



PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah

Laporan Tahunan **2016** Annual Report

Berbagi Bersama, **Berkelanjutan Bersama**

**Share Together,
Sustainable Together**



Tema dan Penjelasan Tema

Theme and Explanation of Theme

Berbagi Bersama, Berkelanjutan Bersama

Share Together, Sustainable Together



Bank Jateng berhasil mencatat pencapaian kinerja keuangan sesuai koridor target yang ditetapkan, bahkan tumbuh melebihi rata-rata industri. Rasio keuangan Bank Jateng per 31 Desember 2016 menunjukkan pencapaian hasil yang lebih baik dari tahun sebelumnya. Pencapaian target finansial bukanlah titik kulminasi. Disamping target finansial, rencana bisnis 2016 telah memuat kebijakan strategis, untuk mendukung pertumbuhan bisnis Bank Jateng secara berkelanjutan (sustainable growth). Selaras dengan hal tersebut, Bank Jateng memandang penting peran berbagi bersama akan mendukung tercapainya keberlanjutan bersama.

Kami memaknai rasa berbagi bersama adalah sebagai bentuk tanggung jawab moral kepada stakeholder, dan atas kesadaran bahwa keberadaan kami tersebar dalam suatu tatanan lingkungan masyarakat. Kesadaran berbagi bersama terealisasi dalam keberpihakan program penyaluran kredit kami pada sektor usaha mikro dan kurang terjangkau akses pelayanan perbankan.

Bank Jateng scored financial performance according to the target set, which even exceeded the industry average. Bank Jateng financial ratio as of December 31, 2016, chieivement of better results than the previous year. The achievement of financial target is not a culmination point. Apart from the financial target, 2016 business plan has covered strategic policy to support Bank Jateng's sustainable growth. In line with this, Bank Jateng considers the significance of sharing together to achieve sustainable together.

We understand the spirit of sharing together as the moral responsibility to the stakeholders, and on the basis of awareness that our operation spreads within an environment of public order. The awareness of sharing together is realized in our loan distribution programs which accommodate micro business that have low access to banking services.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan membantu pengurangan pengangguran serta penduduk miskin di Jawa Tengah melalui penyediaan permodalan untuk usaha mikro kecil. Hal ini ditunjukkan dalam 3 (tiga) tahun terakhir, porsi penyaluran kredit UMKM tumbuh hingga 49,80% lebih tinggi dibandingkan segmen konsumen dan segmen korporasi, yang masing-masing tumbuh 11,09% dan 9,62%.

Peningkatan penyaluran kredit usaha produktif kepada segmen UMKM, lebih berorientasi pada suku bunga ringan, persyaratan yang mudah serta kecepatan proses. Pada tahun 2016, Bank Jateng telah memelopori suku bunga single digit untuk kredit usaha mikro, yang kemudian menjadi Gerakan Suku Bunga Rendah di Jawa Tengah bersama dengan OJK dan pemerintah provinsi Jawa Tengah. Untuk menjangkau pelaku UMKM yang berada di pelosok desa, Bank Jateng ditunjuk Otoritas sebagai Apex Bank bagi BPR dan Koperasi di Jawa Tengah. Sinergi tersebut mendorong peningkatan financial inclusion dan laju perekonomian di Jawa Tengah. Sebagai bentuk komitmen pada usaha mikro, Bank Jateng akan mengembangkan unit layanan mikro dengan sistem implant office yang akan beroperasi secara rutin pada awal tahun 2017.

Namun demikian tanpa mengurangi perhatian kami pada usaha mikro, Bank Jateng tetap konsisten dalam melakukan peningkatan penyaluran kredit usaha produktif untuk segmen Korporasi dalam rangka mendukung keberlanjutan roda pembangunan nasional, antara lain melalui: Kredit Badan Layanan Umum Daerah (BLUD); Kredit kepada Perguruan Tinggi dan sekolah; Berpartisipasi dalam kredit sindikasi (*project financing*) untuk proyek infrastruktur, seperti: jalan tol, pembangkit listrik, dan lainnya; Pembiayaan kepada perusahaan pembiayaan (*multi finance*); maupun Penyaluran kredit segmen industri besar (pabrik), *property*, tekstil, perhotelan, pariwisata, dan lainnya.

As a regional development agency, Bank Jateng has strong commitment to help increase economic growth and help reduce unemployment and the poor in Central Java through the provision of capital for small micro-enterprises. This is indicated in the last 3 (three) years, the portion of MSMEs credit grew to 49.80% higher than the consumer segment and corporate segment, which grew respectively 11.09% and 9.62%.

The increase in productive business loan distribution to MSMEs was oriented to low interest rate, easy requirements, and quick process. In 2016 Bank Jateng started Low Interest Rate Campaign. This is a tangible proof from Bank Jateng in developing MSMEs in Central Java while supporting the Government program of single digit interest rate. To reach MSMEs in remote villages, Bank Jateng has made collaboration with Apex member Rural Banks and Cooperatives in Central Java. The synergy will strengthen the intermediary function which boosts Central Java's economic growth. In addition, Bank Jateng in-branch microservice unit was established in late December 2016, and is operating effectively since early 2017.

Nevertheless, without prejudice to our attention on the weak, Bank Jateng remains consistent in increasing productive business loan distribution for Corporate segment to support the national development, among others through: Regional Public Service Board Loan (BLUD) for Regional Hospitals (RSUD) and other segments; Higher Education and School Loan; participation in syndicated loan for the financing of projects such as highways, power plants, etc; multi-finance loans; and distribution of loans to large industries (factories), property, textile, hotels, tourism, etc.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Kesinambungan Tema Theme Continuity

2016

Berbagi Bersama,
Berkelanjutan Bersama
**Share Together,
Sustainable Together**



2015

Komitmen Transformasi
Menuju *Regional Champion*
**Transformational Commitment
towards Regional Champion**



2014

Mewujudkan Bank Jateng sebagai
Regional Champion di Jawa Tengah
**Promoting Bank Jateng as
Regional Champion of Central Java**



Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria



2013

Memperkokoh Pondasi Bank yang Berdaya Saing Guna Menuju
Regional Champion
Strengthening the Foundation for a Competitive Bank towards Regional Champion

2012

Memantapkan Jejak Emas untuk Kesejahteraan Indonesia
Confirming Gold Imprint for Indonesian Welfare

2011

Dari Jawa Tengah untuk Indonesia yang Berkelanjutan
From Central Java for Sustainable Indonesia

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholder and Stakeholders

Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor
Information for Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Daftar Isi

Table of Contents

01 PENDAHULUAN
INTRODUCTION

- 01 **Tema dan Penjelasan Tema**
Theme and Explanation of Theme
- 02 **Kesinambungan Tema**
Continuity of Theme
- 04 **Daftar Isi**
Table of Contents
- 06 **Kinerja Utama Bank Jateng tahun 2016**
Bank Jateng Main Performance in 2016
- 14 **Ikhtisar Data Keuangan Penting 12 Tahun Terakhir**
Financial Data Review for the Last 12 Years
- 32 **Peristiwa Penting Tahun 2016**
Significant Events in 2016
- 42 **Penghargaan dan Sertifikasi**
Awards in 2016
- 46 **Testimoni**
Testimonials

48 LAPORAN KEPADA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN
REPORT TO SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS

- 50 **Laporan Pengawasan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Supervisory Report
- 64 **Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Profile
- 72 **Laporan Direksi**
Board of Directors Report
- 90 **Profil Direksi**
Board of Directors Profile
- 102 **Surat Pernyataan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2016**
Statement from Board of Directors and Board of Commissioners on Accountability over Annual Report 2016

104 INFORMASI BAGI PEMEGANG SAHAM DAN INVESTOR
INFORMATION FOR SHAREHOLDERS AND INVESTOR

- 106 **Informasi Terkait Saham**
Shares of Bank Jateng Information
- 110 **Informasi Terkait Efek Lainnya (Obligasi)**
Information related to Other Securities (Bonds)
- 114 **Kebijakan dan Kronologi Pembayaran Dividen**
Dividend Payout Policy and Chronology
- 115 **Kegiatan Investor Relation Tahun 2016**
Investor Relation Activities in 2016

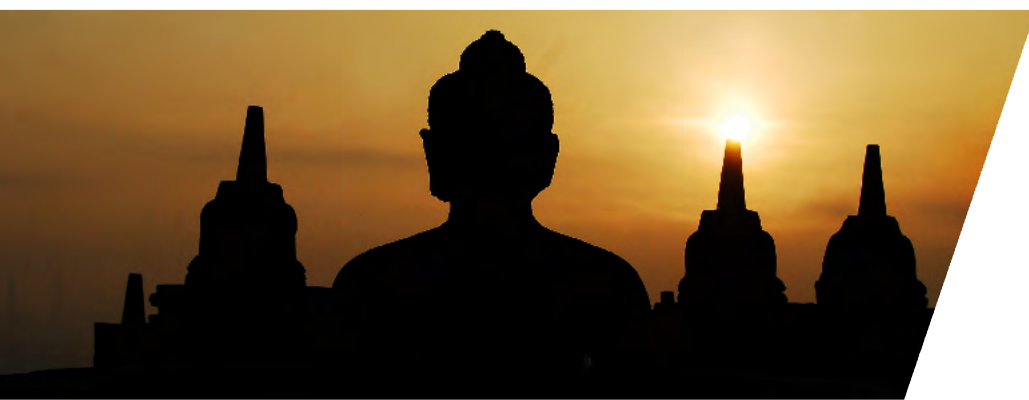
118 PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

- 120 **Identitas Perusahaan**
Corporate Identity
- 124 **Jejak Langkah Bank Jateng**
Bank Jateng Milestones
- 126 **Riwayat Singkat Bank Jateng**
Bank Jateng at a Glance
- 130 **Makna Logo Bank Jateng**
Significance of Bank Jateng Logo
- 131 **Visi, Misi dan Nilai Bank Jateng**
Bank Jateng Vision, Mission, and Values
- 136 **Tujuan, Sasaran dan Strategi Bank Jateng**
Bank Jateng Objectives, Goals, and Strategies
- 138 **Kegiatan Usaha Bank Jateng**
Bank Jateng Business Activities
- 141 **Produk dan Jasa Bank Jateng**
Bank Jateng Products and Services
- 158 **Struktur Organisasi Bank Jateng**
Bank Jateng Organizational Structure
- 160 **Profil Kepala Divisi**
Profiles of Heads of Division

- 164 **Profil dan Pengembangan SDM**
Human Capital Profile and Development
- 178 **Struktur Grup Bank Jateng**
Bank Jateng Group Structure and Shareholding Composition
- 181 **Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi**
List of Subsidiaries and Associates
- 186 **Nama dan Alamat Lembaga dan/ atau Profesi Penunjang**
Name and Address of Supporting Institutions and/or Professions
- 192 **Nama dan Alamat Entitas dan/ atau Anak Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan**
Name and Address of Subsidiaries, Branch Offices, and/or Representative Offices
- 216 **Informasi Website Bank Jateng**
Information on Bank Jateng Website

218 ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

- 1 **Tinjauan Industri**
Industrial Overview
- 2 **Tinjauan Bisnis Produk**
Business Overview
- 3 **Tinjauan Keuangan**
Financial Overview
- 3 **Analisis Perbandingan Target dan Realisasi 2016, Serta Proyeksi 2017**
Comparative Analysis of 2016 Targets and Realizations and 2017 Projection
- 4 **Analisis Kemampuan Membayar Utang, Kolektibilitas Piutang dan Rasio Keuangan Lainnya**
Analysis of Solvency, Collectability, and Other Financial Ratios
- 5 **Analisis Struktur Modal**
Capital Structure Analysis
- 6 **Informasi Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal**
Information on Material Commitments for Capital Investment
- 7 **Analisis Dampak Perubahan Suku Bunga**
Analysis of Impacts of Interest Rate Change Impact
- 8 **Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan**
Information and Material Facts after Accountant's Reporting Date
- 9 **Kebijakan Dividen dan Cadangan Umum**
Dividend Policy and General Reserves



**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

- 1 **Kontribusi kepada Negara (Pajak Perusahaan 2014-2016)**
Contribution to the State (Company Taxes in 2014-2016)
- 2 **Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, Restrukturisasi, Hutang dan Modal**
Material Information on Investments, Expansions, Divestments, Acquisitions, and Debt/Capital
- 3 **Restructuring**
Perubahan Peraturan yang Signifikan dan Dampaknya terhadap Perusahaan
Significant Regulatory Changes and Their Impacts on Company
- 4 **Perubahan Kebijakan Akuntansi**
Changes in Accounting Policies
- 5 **Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/ atau dengan Pihak Afiliasi/ Berelasi**
Material Information Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliates/Related Parties
- 6 **Analisis Aktiva**
Analysis of Assets
- 7 **Komitmen dan Konijensi**
Commitments and Contingencies
- 8 **Derivatif dan Lindung Nilai**
Derivatives and Hedging Facilities
- 9 **Analisis Jaringan**
Analysis of Network
- 10 **Infomasi Pengungkapan SEBI**
Information on BI Circular Letter
- 11 **Disclosure**
- 12 **Informasi Kelangsungan Usaha**
Information on Business Sustainability
- 13 **Analisis Prospek Usaha**
Analysis of Business Outlook
Analisis Rencana Bisnis
Analysis of Business Plan

354 TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS BUSINESS SUPPORT OVERVIEW

- 1 **Sumber Daya Manusia**
Human Capital
- 2 **Teknologi Informasi**
Information Technology
- 3 **Pemasaran**
Marketing

392 TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

- 1 **Gambaran Umum Tata Kelola Perusahaan**
General Overview of Corporate Governance
- 2 **Struktur, Kebijakan dan Mekanisme GCG**
GCG Structure, Policy, and Mechanism
- 3 **Komitmen Implementasi GCG**
Commitment to GCG Implementation
Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali
- 4 **Information on Major and Controlling Shareholders**
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)
Kebijakan Suksesi dan Remunerasi
Succession and Remuneration Policy
- 5 **Kebijakan dan Mekanisme Suksesi Direksi**
- 6 **Mechanism and Policy for Directors Succession**
- 7 **Penetapan Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**
Determination of Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors
- 8 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners
- 9 **Direksi**
Board of Directors
- 10 **Sekretaris Dewan Komisaris**
Secretary to the Board of Commissioners
- 11 **Komite-komite Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Committees
- 12 **Komite di Bawah Direksi**
Committees Under The Board of Directors
- 13 **Direktori**
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 14 **Sistem Pengendalian Intern**
Internal Control System
- 15 **Auditor Internal**
Internal Auditor
- 16 **Auditor Eksternal**
External Auditor
- 17 **Manajemen Risiko/ Terintegrasi**
Integrated Risk Management
- 18 **Fungsi Kepatuhan**
Compliance Function
- 19 **Akses dan Media Penyebaran Informasi**
- 20 **Information Distribution Access and Media**

- 1 **Transparansi Informasi Keuangan dan Non Keuangan**
- 2 **Transparency of Financial and Non-Financial Information**
- 3 **Pengadaan Barang dan Jasa**
Goods and Services Procurement
- 4 **Sistem Manajemen Mutu dan Layanan**
Quality Management System and Services
- 5 **Benturan Kepentingan**
Conflicts of Interest
- 6 **Permasalahan Hukum**
Legal Disputes
- 7 **Code of Conduct**
- 8 **Whistleblowing System**
- 9 **Tata Kelola Unit Usaha Syariah**
Sharia Business Unit Governance

698 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- 1 **Pendahuluan**
Introduction
- 2 **Sekilas Aktivitas CSR Bank Jateng 2016**
Bank Jateng 2016 CSR Activities at a Glance
- 3 **Struktur Organisasi Pengelola CSR dan Anggaran CSR Bank Jateng Tahun 2016**
CSR Management Organizational Structure and Budget in 2016
- 4 **Tanggung Jawab Sosial Terhadap Produk dan Nasabah**
Social Responsibility to Products and Customers
- 5 **Tanggung Jawab Sosial Terhadap Pegawai dan Kesehatan, Keselamatan Kerja (K3)**
Social Responsibility to Employees and Occupational Health and Safety
- 6 **Tanggung Jawab Sosial Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan**
Social Responsibility to Social and Community Development
- 7 **Tanggung Jawab Sosial Terhadap Lingkungan**
Social Responsibility to the Environment

748 LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL STATEMENTS

KRITERIA OJK DAN ARA
OJK and ARA CRITERIA 2016

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Kinerja Utama Bank Jateng Tahun 2016

Bank Jateng Main Performance in 2016



Kinerja Keuangan Bank Jateng Tahun 2016 Kinerja Keuangan Bank Jateng Tahun 2016

Tumbuh Lebih Tinggi Dibanding Perbankan Lainnya

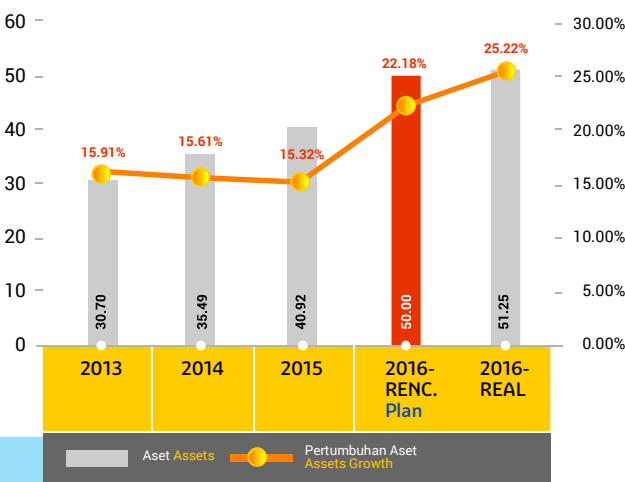
Grow Higher Than Other Banks

Aset Assets

Aset Bank Jateng Tumbuh Lebih Tinggi Dibanding Perbankan lain. Bank Jateng Assets Grew Higher Compared to Other Banks



Selama 3 tahun terakhir Aset Bank Jateng tumbuh 3 x lipat
For the past 3 years, Bank Jateng Assets have tripled



Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

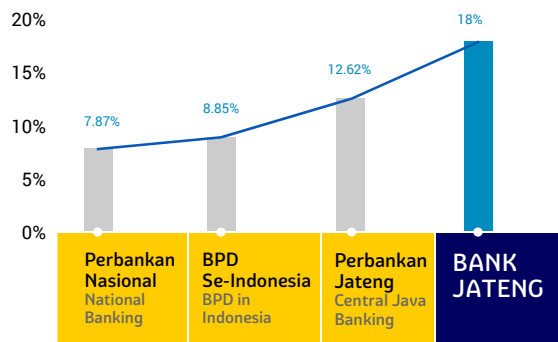
Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria

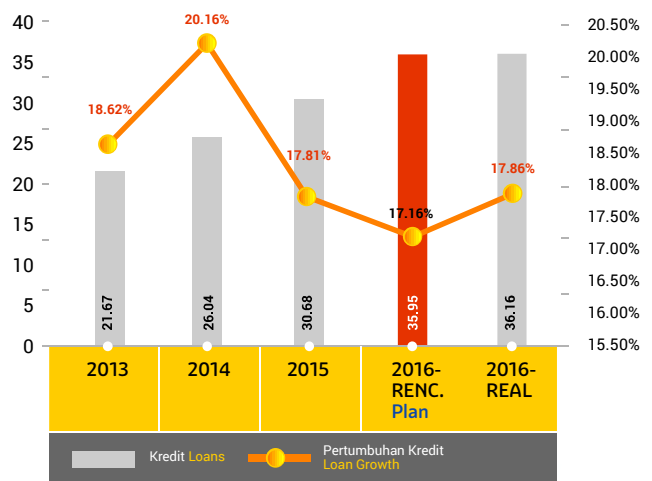


Kredit Loans

Kredit Bank Jateng Tumbuh Lebih Tinggi Dibanding Perbankan lain. Bank Jateng Loans Grew Higher Compared to Other Banks

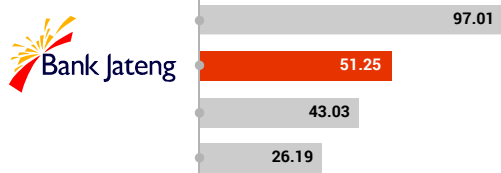


Selama 3 tahun terakhir Kredit Bank Jateng meningkat 1,66 x lipat
For the past 3 years, Bank Jateng Loans have grown 1.66 times



Aset Bank Jateng no 2 Terbesar Diantara BPD se-Indonesia

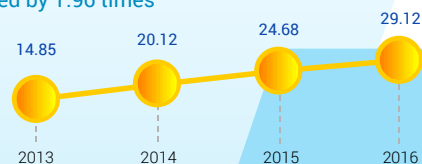
Bank Jateng Assets is the Second Largest among Regional Development Banks in Indonesia



7 Desember 2016 (Rp T) December 7, 2016 (Rp T)

Porto Folio Kredit Usaha Produktif Bank Jateng Meningkat 2 X Lipat Bank Jateng Productive Business Loan Portfolio Doubled

Rasio Kredit Usaha Produktif 2013 - 2016 naik 1,96 X
Ratio of Productive Business Loan in 2013-2016 increased by 1.96 times



Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

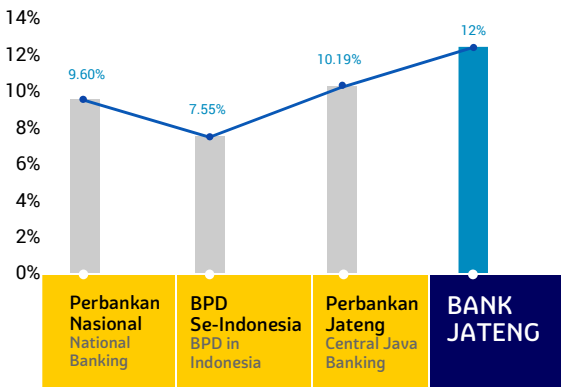
Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

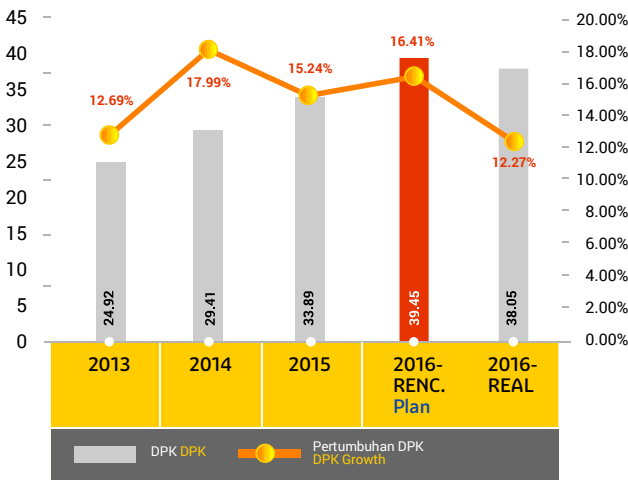
Kinerja Utama Bank Jateng Tahun 2016 Bank Jateng Main Performance in 2016

Dana Pihak Ketiga (DKP) Third Party Funds

DPK Bank Jateng Tumbuh Lebih Tinggi Dibanding Perbankan lain. Bank Jateng Third Party Funds Grew Higher Compared to Other Banks.

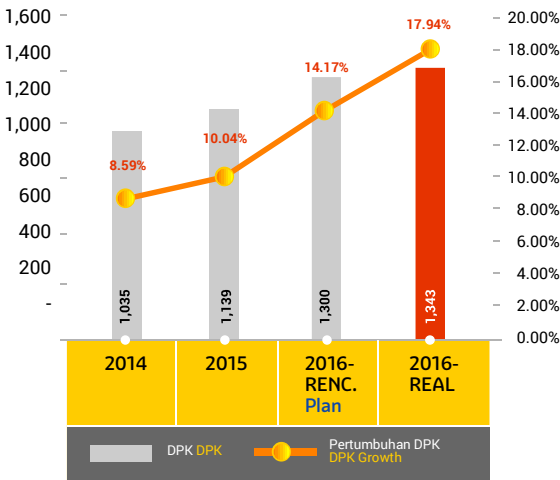


Selama 3 tahun terakhir DPK Bank Jateng tumbuh hingga 184 %
For the past 3 years, Bank Jateng Third Party Funds have grown to 184%



Laba Usaha Operating Profit

Selama 3 tahun terakhir Laba Usaha Bank Jateng meningkat signifikan
For the past 3 years, Bank Jateng Operating Profit grew significantly



Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria

Program Unggulan Bank Jateng Tahun 2016

Bank Jateng Flagship Program in 2016

Kredit Mitra Jateng 25

Mitra Jateng 25 Loan

Membantu pengentasan kemiskinan melalui kredit single digit
Assisting in poverty alleviation through micro business

Kami Pelopor suku bunga kredit *single digit*, yang sudah tersalur kepada 8.094 pelaku usaha mikro, Total penyaluran Rp 151 Miliar. Atas kepeloporan program ini, mendapatkan apresiasi dari MURI dan Presiden Republik Indonesia.

We are the pioneer of single-digit loan interest rates, which have been distributed to 8,094 micro entrepreneurs. Total distribution of Rp151 billion. In pioneering the program, we earned verification from MURI and appreciation from the President of the Republic Indonesia.



Duta Bank Jateng

Duta Bank Jateng

Memperluas akses kepada masyarakat pedesaan
Expanding access to village communities

Kami berpartisipasi mendukung program *financial inclusion* laku pandai dengan mengembangkan program depot uang transaksi aman (DUTA) dengan menjalin kerjasama sejumlah agen pada Desember 2016 mencapai 523 agen diseluruh pelosok pedesaan di Jawa Tengah. We participates in supporting Laku Pandai financial inclusion program by developing Depot Uang Transaksi Aman (DUTA) or Secure Transaction Money Depot in collaboration with 523 agents across Central Java rural areas in December 2016.



Pendahuluan
 Introduction

 Laporan Kepada
 Pemegang Saham
 dan Pemangku
 Kepentingan
 Report to Shareholder
 and Stakeholders

 Informasi Bagi
 Pemegang Saham
 dan Investor
 Information for
 Shareholder and Investor

 Profil Perusahaan
 Company Profile

 Analisis & Pembahasan
 Manajemen
 Management Discussion
 and Analysis

Kinerja Utama Bank Jateng Tahun 2016 Bank Jateng Main Performance in 2016
Kerjasama Bancassurance
 Bancassurance Collaboration

**Meningkatkan Financial Banking
 Insurance & loyalitas nasabah**
Increasing FBI and customer loyalty

Kami meluncurkan produk asuransi *Whole Life Investa Protection*. Peluncuran produk bancassurance ini bisa menjadi jawaban untuk memenuhi kebutuhan akan proteksi dan investasi sebagai perencanaan keuangan jangka panjang nasabah di Bank Jateng. We launched the *Whole Life Investa Protection* insurance product. This bancassurance product may become a solution to meet the need for protection and investment as long-term financial planning for Bank Jateng customers.


Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel)
 Student's Savings (SimPel)

**Meningkatkan literasi keuangan
 dan Kesadaran Menabung Pelajar**
**Increasing financial literacy and
 saving awareness for students**

Kami meluncurkan Tabungan Simpanan Pelajar. Setoran Awal Rp5.000, bebas biaya bulanan dan dapat melakukan penarikan melalui kantor maupun jaringan ATM. Atas peluncuran program ini, mendapatkan apresiasi dari MURI. We launched the Student's Savings. Initial deposit of Rp5,000, free monthly fees, and easy withdrawal through office and ATM networks. In launching the program, we earned MURI's verification.



Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria

Layanan Digital Banking dan Cash Management System (CMS) Host-to-Host Service and Cash Management System (CMS)

**Meyediakan layanan perbankan
secara online dan real time
Providing fast and real-time data
transfer facility**

Kami meningkatkan layanan digital banking dan CMS. Kami mengembangkan layanan digital untuk mempermudah dan mempercepat layanan perbankan antara lain *Host to Host*, *Cash Management*, e-retribusi, e-parking, e-Bima, aplikasi SP2D Online dan SIMDA. Mitra Kami dapat secara real time memonitor arus kas dan transaksinya. Layanan ini telah digunakan oleh mayoritas Pemda (aplikasi SP2D on line), perguruan tinggi (aplikasi administrasi) dan rumah sakit (aplikasi pelayanan kesehatan dan pembayaran). We develop Host-to-Host Service and Cash Management System (CMS) Our customers can monitor their real-time cash flow and transactions. The service has been used by the majority of Regional Governments (online SP2D application), universities (administrative application), and hospitals (health service and payment applications).



Perluasan Jaringan dan Layanan Expansion of Network and Services

**Memperluas cakupan layanan dan
mempermudah akses masyarakat
Expanding service scope and
facilitating easy access to public**

Kami memperluas jaringan untuk lebih menjangkau masyarakat yang membutuhkan layanan perbankan. Hingga akhir tahun 2016 jaringan dan layanan kami mencapai 1.346 unit atau meningkat 144 unit dibandingkan tahun 2015 dan layanan Laku Pandai sejumlah 517.

We expand our network to reach more communities who need banking services. As of the end of 2016, we have 1,346 units and networks, which increased by 144 units compared to 2015.



Pendahuluan Introduction	Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Report to Shareholder and Stakeholders	Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor Information for Shareholder and Investor	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

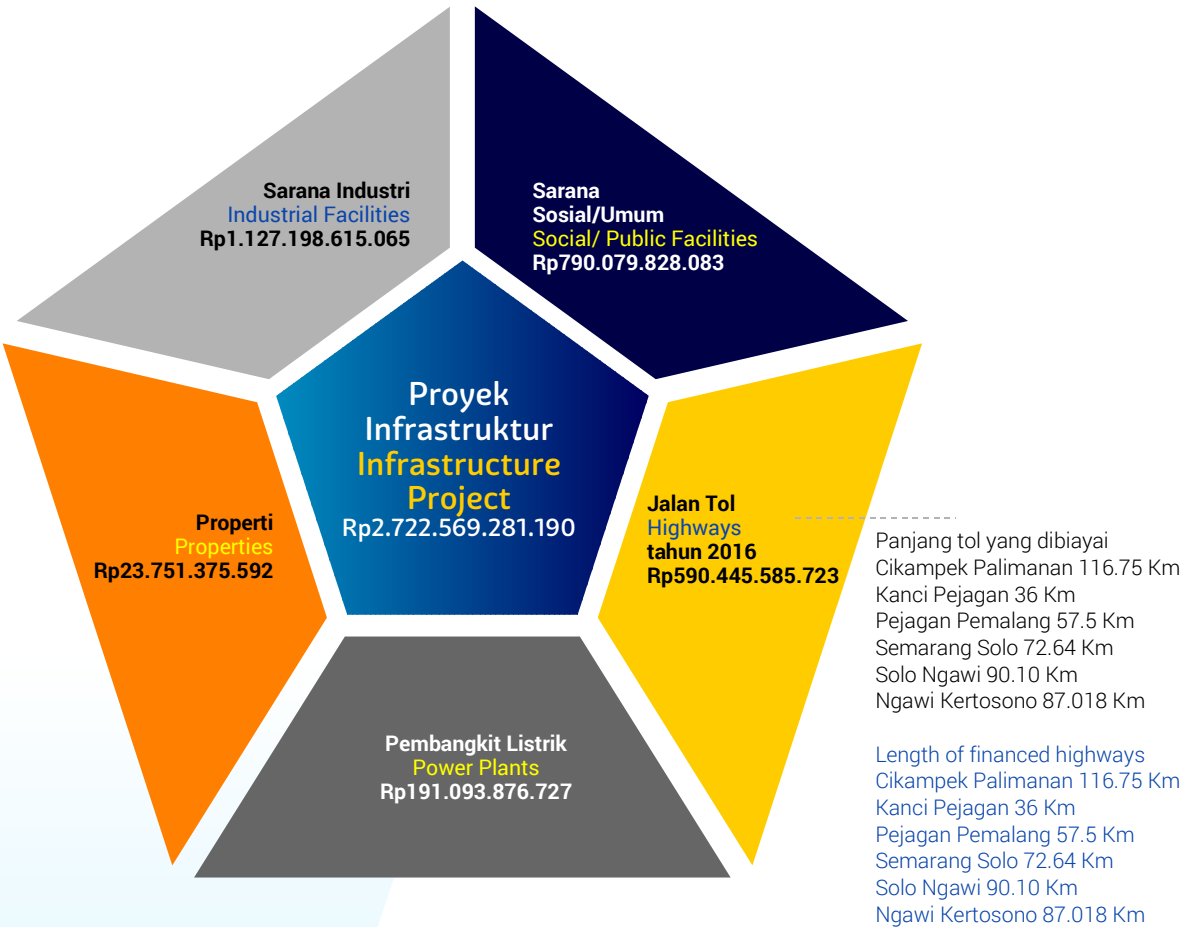
Kinerja Utama Bank Jateng Tahun 2016 Bank Jateng Main Performance in 2016

Kontribusi Bank Jateng pada Pembangunan Nasional

Bank Jateng Contribution toward National Development

Pembiayaan Infrastruktur

Infrastructure Financing



Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

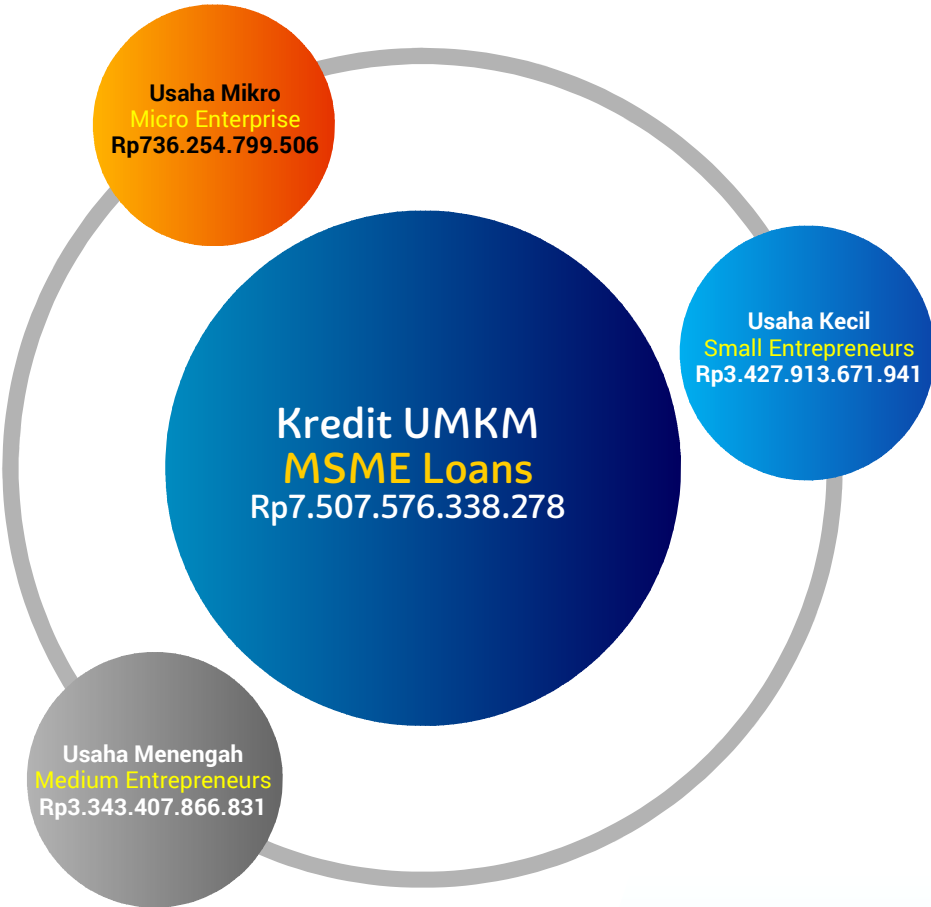
Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria

Pembiayaan Usaha Kecil dan Menengah
Small and Middle Enterprise Financing



Pendahuluan Introduction	Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Report to Shareholder and Stakeholders	Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor Information for Shareholder and Investor	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Financial Data Review

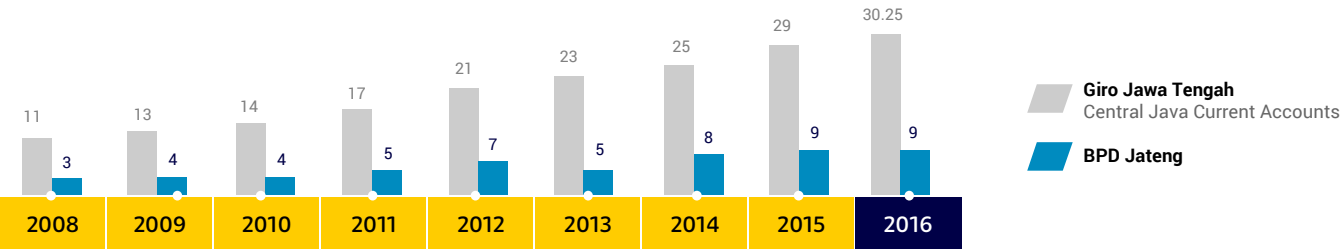
Kajian Regional Jawa Tengah

Central Java Regional Overview

Posisi BPD Jateng dalam Giro Regional Jawa Tengah (Rp Triliun)

BPD Jateng Current Accounts Position in Central Java Region (Rp Trillion)

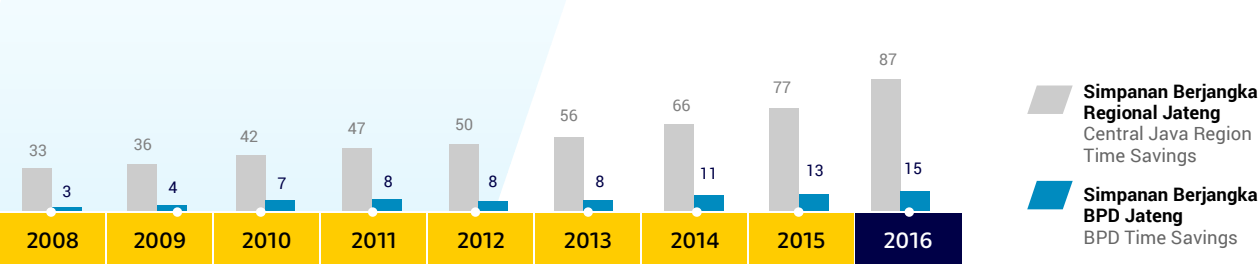
	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
Giro Jawa Tengah Central Java Current Accounts	11	13	14	17	21	23	25	29	30.25
BPD Jateng	3	4	4	5	7	5	8	9	9



Posisi BPD Jateng dalam Simpanan Berjangka Regional Jawa Tengah (Rp Triliun)

BPD Jateng Time Savings Position in Central Java Region (Rp Trillion)

	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
Simpanan Berjangka Regional Jateng Central Java Region Time Savings	33	36	42	47	50	56	66	77	87
Simpanan Berjangka BPD Jateng BPD Time Savings	3	4	7	8	8	8	11	13	15



Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

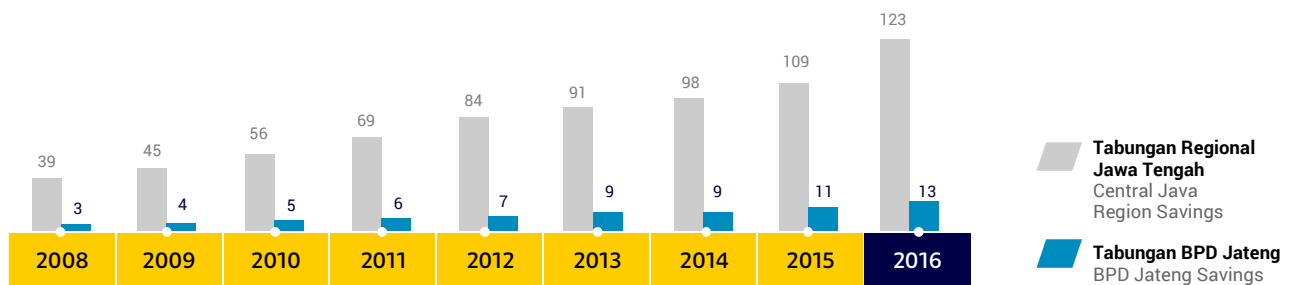
Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria

Posisi Tabungan BPD Jateng dalam Tabungan Regional Jawa Tengah (Rp Triliun)

BPD Jateng Savings Position in Central Java Region (Rp Trillion)

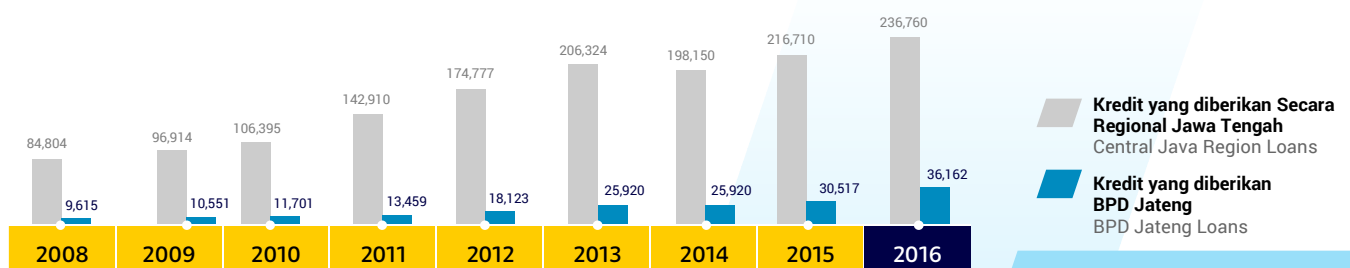
	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
Tabungan Regional Jawa Tengah Central Java Region Savings	39	45	56	69	84	91	98	109	123
Tabungan BPD Jateng BPD Jateng Savings	3	4	5	6	7	9	9	11	13



Posisi BPD Jateng atas Kredit yang Diberikan secara Regional Jawa Tengah (Rp Triliun)

BPD Jateng Loans Position in Central Java Region (Rp Trillion)

	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
Kredit yang diberikan Secara Regional Jawa Tengah Central Java Region Loans	84,804	96,914	106,395	142,910	174,777	206,324	198,150	216,710	236,76
Kredit yang diberikan BPD Jateng BPD Jateng Loans	9,615	10,551	11,701	13,459	18,123	25,920	25,920	30,517	36,162



Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

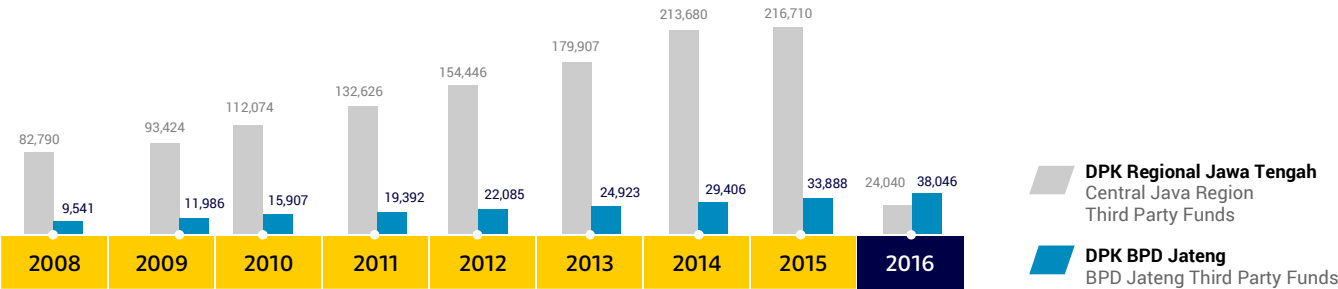
Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Ikhtisar Data Keuangan Penting Financial Data Review

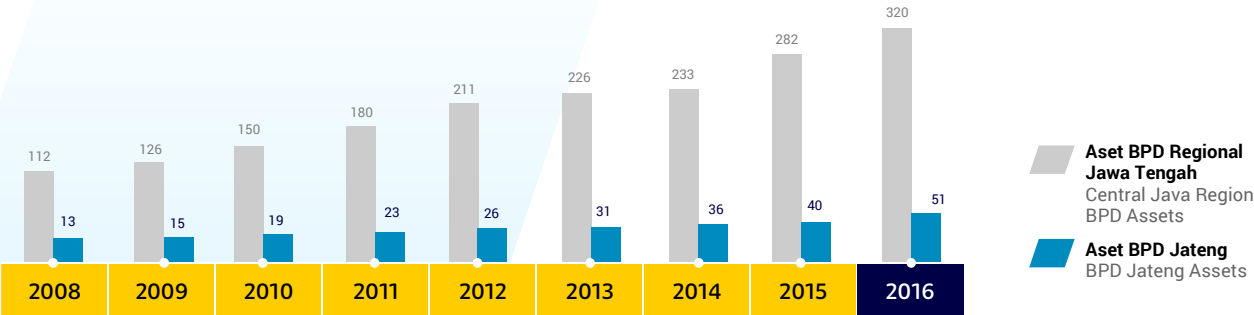
Grafik Posisi BPD Jateng terhadap DPK Regional Jawa Tengah (Rp Triliun)
Chart of BPD Jateng Third Party Funds Position in Central Java Region (Rp Trillion)

	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
DPK Regional Jawa Tengah Central Java Region Third Party Funds	82,790	93,424	112,074	132,626	154,446	179,907	213,680	216,710	24,040
DPK BPD Jateng BPD Jateng Third Party Funds	9,541	11,986	15,907	19,392	22,085	24,923	29,406	33,888	38,046



Posisi BPD Jateng terhadap Aset Regional Jawa Tengah (Rp Triliun)
BPD Jateng Assets Position in Central Java Region (Rp Trillion)

	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
Aset BPD Regional Jawa Tengah Central Java Region BPD Assets	112	126	150	180	211	226	233	282	320
Aset BPD Jateng BPD Jateng Assets	13	15	19	23	26	31	36	40	51



Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

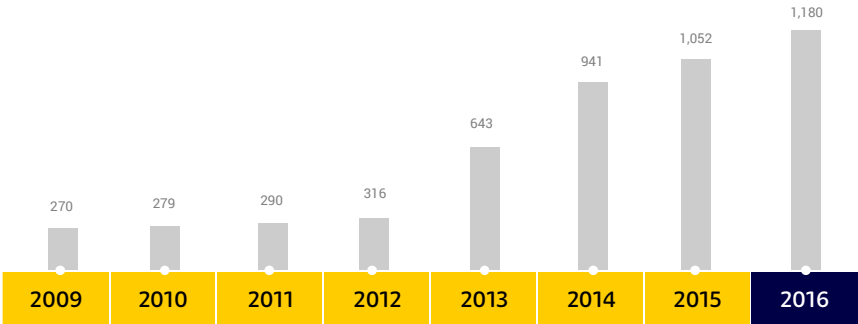
Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria

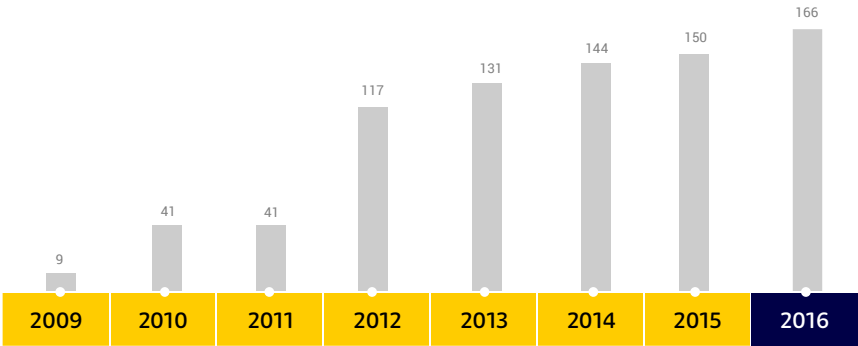
Jaringan Konvensional dan Syariah
Conventional and Sharia Network

	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
Jaringan Konvensional Conventional Network	270	279	290	316	643	941	1,052	1,180
Jaringan Syariah Sharia Network	9	41	41	117	131	144	150	166

Jaringan Konvensional
Conventional Network



Jaringan Syariah
Sharia Network



Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

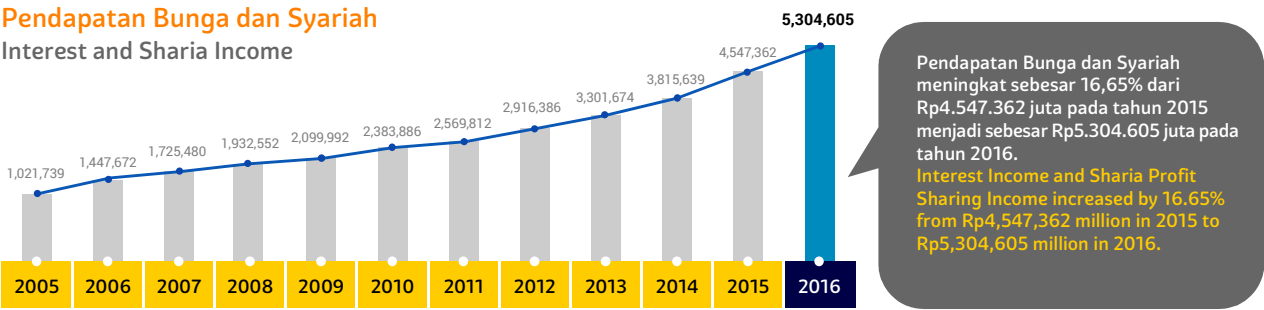
Ikhtisar Data Keuangan Penting Financial Data Review

Laba Rugi Konsolidasi
Consolidated Income Statements

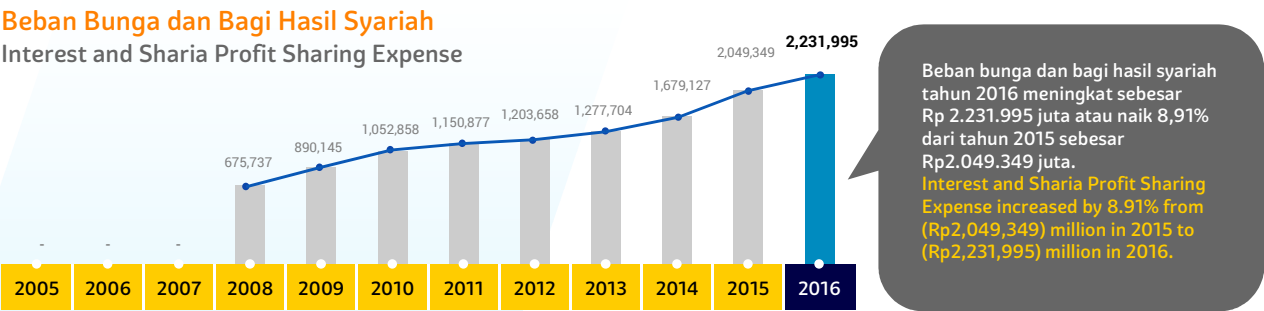
Dalam Jutaan Rupiah In Million Rupiah

	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011
Pendapatan Bunga dan Syariah	1,021,739	1,447,672	1,725,480	1,932,552	2,099,992	2,383,886	2,569,812
Beban Bunga dan Bagi Hasil Syariah	360,208	642,301	664,131	675,737	890,145	1,052,858	1,150,877
Pendapatan Operasional bersih	661,531	805,371	1,061,349	1,256,815	1,209,847	1,331,028	1,418,935
Laba Operasional	344,229	398,815	496,262	596,208	625,281	512,582	579,786
Laba Sebelum Pajak	340,931	376,708	495,653	600,963	606,075	531,594	572,096
Laba Bersih	229,172	248,574	345,498	403,049	434,156	387,315	410,328
Laba Per Saham	0.39	0.42	0.57	0.57	0.57	0.44	0.42

Pendapatan Bunga dan Syariah
Interest and Sharia Income



Beban Bunga dan Bagi Hasil Syariah
Interest and Sharia Profit Sharing Expense



Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria

2012	2013	2014	2015	2016	Pertumbuhan Growth	
2,916,386	3,301,674	3,815,639	4,547,362	5,304,605	16.65%	Interest and Sharia Income
1,203,658	1,277,704	1,679,127	2,049,349	2,231,995	8.91%	Interest & Sharia Profit Sharing Expense
1,712,728	2,023,970	2,136,512	2,498,013	3,072,609	23.00%	Net Operating Income
767,563	964,970	1,004,474	1,181,392	1,341,154	13.52%	Operating Profit
758,209	952,799	1,016,548	1,138,613	1,342,873	17.94%	Profit before Tax
562,421	705,041	728,182	815,176	980,770	20.31%	Net Profit
0.50	0.58	0.52	0.50	0.55	10.26%	Earnings per Share

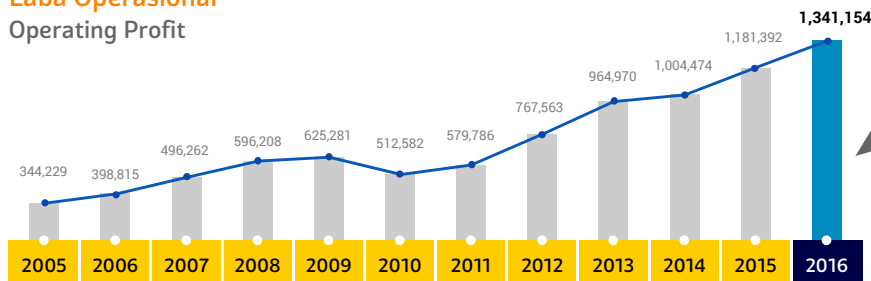
Pendapatan Operasional Bersih Net Operating Income



Pendapatan operasional Bersih meningkat sebesar 23,00% dari Rp2.498.013 juta pada tahun 2015 menjadi sebesar Rp3.072.609 juta pada tahun 2016.

Net Operating Income increased by 23.00% from Rp2,498,013 million in 2015 to Rp3,072,609 million in 2016.

Laba Operasional Operating Profit



Laba Operasional meningkat sebesar 13,52% dari Rp1.181.392 juta pada tahun 2015 menjadi sebesar Rp1.341.154 juta pada tahun 2016.

Operating Profit increased by 13.52% from Rp1,181,392 million in 2015 to Rp1,341,154 million in 2016.

Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax



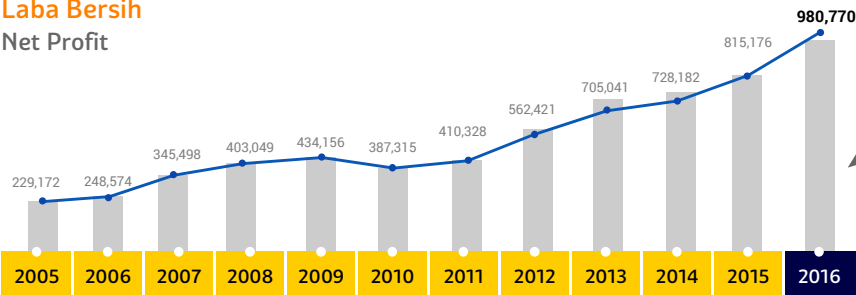
Laba Sebelum Pajak meningkat sebesar 17,94% dari Rp1.138.613 juta pada tahun 2015 menjadi sebesar Rp1.342.873 juta pada tahun 2016.

Profit before Tax increased by 17.94% from Rp1,138,613 million in 2015 to Rp1,342,873 million in 2016.

Pendahuluan Introduction	Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Report to Shareholder and Stakeholders	Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor Information for Shareholder and Investor	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

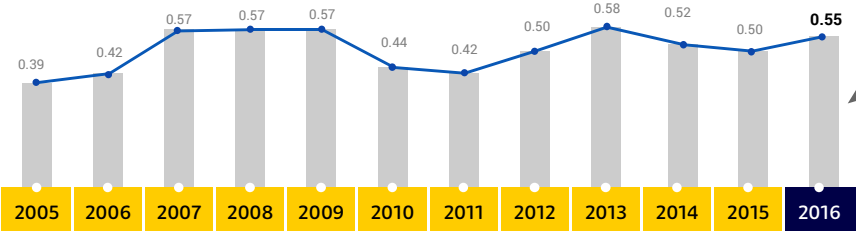
Ikhtisar Data Keuangan Penting Financial Data Review

Laba Bersih
Net Profit



Laba Bersih meningkat sebesar 20,31% dari Rp815.176 juta pada tahun 2015 menjadi sebesar Rp980.770 juta pada tahun 2016.
Net Profit increased by 20.31% from Rp815,176 million in 2015 to Rp980,770 million in 2016.

Laba Per Saham
Earnings per Share



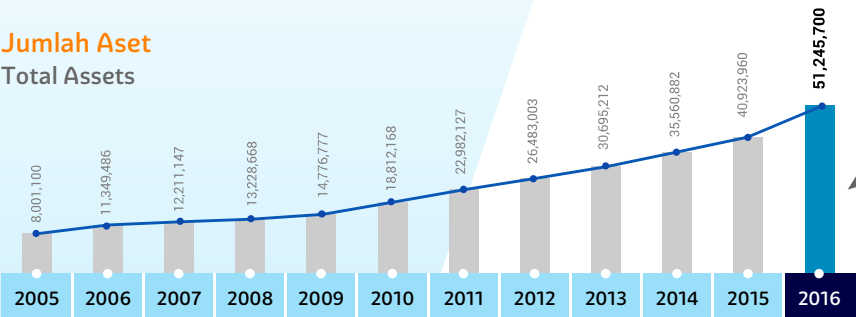
Laba Per Saham meningkat sebesar 10,26% dari Rp0,50 juta pada tahun 2015 menjadi sebesar Rp0,55 juta pada tahun 2016.
Earnings per Share increased by 10.26% from Rp0.50 million in 2015 to Rp0.55 million in 2016.

Neraca Konsolidasi
Consolidated Balance Sheet

Dalam Jutaan Rupiah In Million Rupiah

	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011
Jumlah Aset	8,001,100	11,349,486	12,211,147	13,228,668	14,776,777	18,812,168	22,982,127
Aset Produktif	6,922,815	10,037,945	10,157,042	12,182,776	13,933,318	15,508,972	20,465,735
Kredit yang Diberikan	4,537,797	5,898,302	7,652,109	9,743,901	10,689,124	11,793,475	13,649,222
Dana Pihak Ketiga	6,619,159	10,001,009	9,926,460	9,541,473	11,985,892	15,907,249	19,392,084
Efek-Efek	549,225	1,404,095	1,344,350	1,137,557	1,480,915	1,353,155	1,683,672
Pinjaman yang Diterima	140,513	99,588	123,655	848,115	83,937	68,148	86,172
Jumlah Liabilitas	7,179,218	10,459,045	11,096,664	11,920,310	13,252,049	17,033,945	20,953,099
Ekuitas	821,882	890,441	1,114,484	1,308,358	1,524,727	1,778,223	2,029,028

Jumlah Aset
Total Assets



Jumlah Aset meningkat sebesar 25,22%, dari Rp40.923.960 juta pada tahun 2015 menjadi sebesar Rp 51.245.700 juta pada tahun 2016.
Total Assets increased by 25.22% from Rp40,923,960 million in 2015 to Rp51,245,700 million in 2016.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

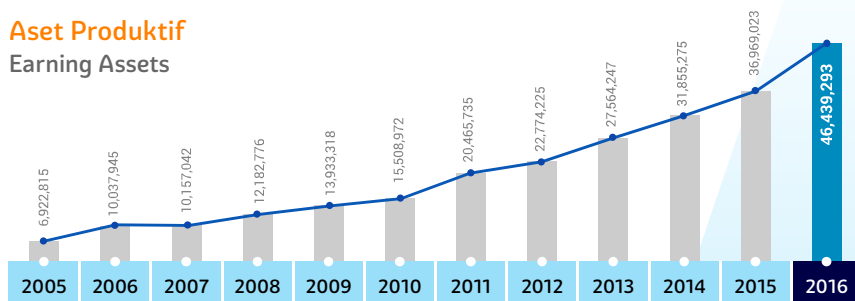
Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria



2012	2013	2014	2015	2016	Pertumbuhan Growth	
26,483,003	30,695,212	35,560,882	40,923,960	51,245,700	25.22%	Total Assets
22,774,225	27,564,247	31,855,275	36,969,023	46,439,293	25.62%	Earning Assets
18,358,596	21,782,290	25,919,584	30,517,061	36,162,120	18.50%	Loans
22,116,036	24,992,797	29,406,355	33,888,224	38,046,401	12.27%	Third Party Fund
2,352,753	2,680,877	2,478,906	2,299,436	2,550,533	10.92%	Securities
63,467	59,328	105,847	436,353	2,066,520	373.59%	Borrowings
24,100,270	27,986,165	32,484,193	37,253,023	45,653,518	22.55%	Total Liabilities
2,382,732	2,709,047	3,076,689	3,670,937	5,592,182	52.34%	Equity

Aset Produktif Earning Assets



Asset Produktif meningkat sebesar 25,62% dari Rp36.969.023 juta pada tahun 2015 menjadi sebesar Rp46.439.293 juta pada tahun 2016. **Earning Assets increased by 25.62% from Rp36,969,023 million in 2015 to Rp46,439,293 million in 2016.**

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

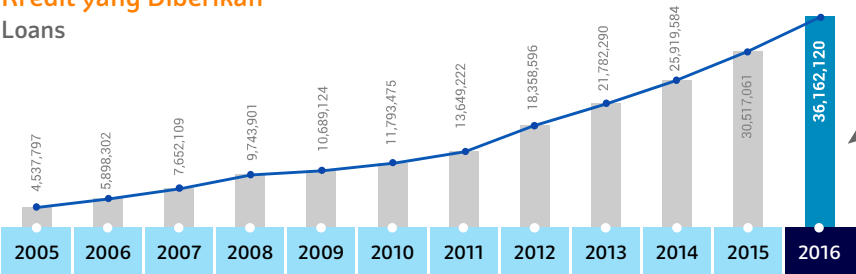
Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

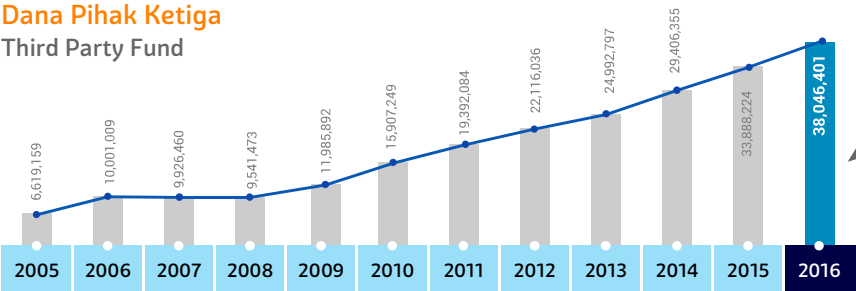
Ikhtisar Data Keuangan Penting Financial Data Review

Kredit yang Diberikan
Loans



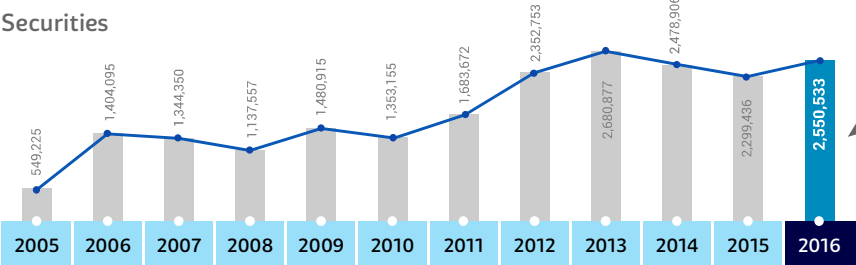
Kredit yang Diberikan meningkat sebesar 18,50% dari Rp30.517.061 juta pada tahun 2015 menjadi sebesar Rp36.162.120 juta pada tahun 2016.
Loans increased by 18.50% from Rp30,517,061 million in 2015 to Rp36,162,120 million in 2016.

Dana Pihak Ketiga
Third Party Fund



Dana Pihak Ketiga meningkat sebesar 12,27% dari Rp33.888.224 juta pada tahun 2015 menjadi sebesar Rp38.046.401 juta pada tahun 2016.
Third Party Funds increased by 12.27% from Rp33,888,224 million in 2015 to Rp38,046,401 million in 2016.

Efek-efek
Securities



Efek-Efek turun sebesar 10,92% dari Rp2.299.436 juta pada tahun 2015 menjadi sebesar Rp2.550.533 juta pada tahun 2016.
Securities declined by 10.92% from Rp2,299,436 million in 2015 to Rp2,550,533 million in 2016.

Pinjaman yang Diterima
Borrowings



Pinjaman yang Diterima meningkat sebesar 373,59% dari Rp436.353 juta pada tahun 2015 menjadi sebesar Rp2.066.520 juta pada tahun 2016.
Borrowings increased by 373.59% from Rp436,353 million in 2015 to Rp2,066,520 million in 2016.

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

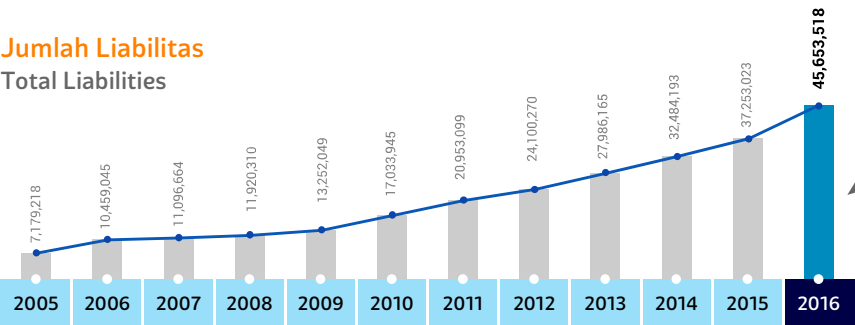
Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria

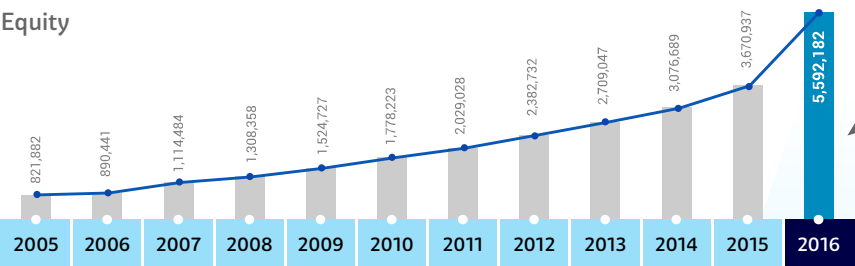


Jumlah Liabilitas
Total Liabilities



Jumlah Liabilitas meningkat sebesar 22,55% dari Rp37.253.023 juta pada tahun 2015 menjadi sebesar Rp45.653.518 juta pada tahun 2016.
Total Liabilities increased by 22.55% from Rp37,253,023 million in 2015 to Rp45,653,518 million in 2016.

Ekuitas
Equity



Ekuitas meningkat sebesar 52,34% dari Rp3.670.937 juta pada tahun 2015 menjadi sebesar Rp5.592.182 juta pada tahun 2016.
Equity increased by 52.34% from Rp3,670,937 million in 2015 to Rp5,592,182 million in 2016.

Pendahuluan Introduction	Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Report to Shareholder and Stakeholders	Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor Information for Shareholder and Investor	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Ikhtisar Data Keuangan Penting Financial Data Review

Rasio Keuangan
Financial Ratios

	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011
Permodalan :							
CAR (%)	14.15	16.85	17.82	18.27	20.52	17.23	15.02
Kualitas Asset :							
NPL Gross (%)	0.57	0.56	0.44	0.21	0.26	0.53	1.04
Rentabilitas :							
ROA (%)	4.71	3.72	3.8	4.55	4.04	2.83	2.67
ROE (%)	30.54	32.65	39.8	37.3	34.23	26.02	25.23
NIM (%)	11.33	9.5	9.77	11.37	9.33	9.24	8.43
BOPO (%)	68.47	73.67	72.04	70.14	71.36	79.61	79.11
Likuiditas :							
Loan to Deposit Ratio (LDR) (%)	68.56	58.98	77.09	102.12	89.18	74.13	70.17
Kepatuhan :							
Pelanggaran BMPK	-	-	-	-	-	-	-
Pihak Terkait	-	-	-	-	-	-	-
Pihak Tidak Terkait	-	-	-	-	-	-	-
Pelampauan BMPK							
Pihak Terkait	-	-	-	-	-	-	-
Pihak Tidak Terkait	-	-	-	-	-	-	-
GWM Rupiah	7.06	8.34	11.94	5.65	5.69	5.69	8.97
Posisi Devisa Netto (PDN)	12.34	14.04	11.6	6.4	3.59	0.08	0.05

CAR



NPL Gross



**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

2012	2013	2014	2015	2016	
					Capital:
14.38	15.45	14.34	14.87	20.25	CAR
					Asset Quality:
0.8	0.72	0.93	1.26	1.45	Gross NPL
					Profitability:
2.73	3.01	2.84	2.6	2.6	ROA
30.69	31.98	28.56	28.59	23.17	ROE
8.22	8.44	7.55	7.25	7.01	NIM
76.35	72.88	81.8	76.02	76.18	Operating Expense to Operating Income
					Liquidity:
82.62	86.96	88.57	90.54	95.05	Loan to Deposit Ratio (LDR)
					Compliance:
-	-	-	-	-	Lending Limit Violation
-	-	-	-	-	Related Parties
-	-	-	-	-	Non-Related Parties
					Lending Limit Exceedance
-	-	-	-	-	Related Parties
-	-	-	-	-	Non-Related Parties
8.41	8.78	8.03	13.45	11.54	Rupiah Statutory Reserve
0.04	0.46	0.58	0.9	1.17	Net Open Position

ROA



Pendahuluan Introduction	Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Report to Shareholder and Stakeholders	Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor Information for Shareholder and Investor	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Ikhtisar Data Keuangan Penting Financial Data Review

ROE



NIM



BOPO

Operating Expense to Operating Income



Loan to Deposit Ratio (LDR)



Lain-lain
Others

Dalam Jutaan Rupiah In Million Rupiah

Ikhtisar Kinerja Konvensional	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011
Dana Pihak Ketiga	6,619,159	10,001,009	10,101,854	9,804,451	12,282,193	16,264,174	19,835,120
Tabungan	1,520,783	2,377,635	2,987,139	3,327,715	4,084,864	4,916,425	6,043,874
Deposito Berjangka	1,899,724	2,603,288	3,184,173	2,890,431	4,270,782	7,264,596	8,176,364
Giro	3,198,652	5,020,086	3,755,148	3,323,328	3,630,245	3,726,229	5,171,847
Penempatan Dana	-	-	175,394	262,977	296,302	356,924	443,035
Layanan Jasa	-	-	-	-	-	-	-
Rupiah	-	-	-	-	-	-	-
Valas	-	-	-	-	-	-	-
Penyaluran Kredit	4,537,797	5,889,494	7,655,748	9,725,057	10,632,298	11,793,474	13,649,226
Kredit Konsumer	1,992,305	3,981,004	6,252,961	8,540,018	9,605,525	10,489,029	11,834,808
Kredit Produktif	2,545,492	1,908,490	1,402,787	1,185,039	1,026,773	1,304,445	1,814,418
Modal Kerja Bersih *	-	-	-	-	-	-	-
Investasi pada Entitas Lain**	-	-	-	-	-	-	-

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

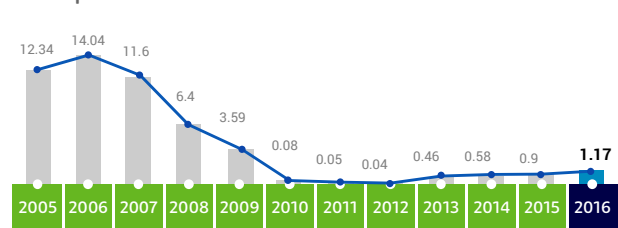
Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

GWM Rupiah
Rupiah Statutory Reserve



Posisi Devisa Netto (PDN)
Net Open Position



2012	2013	2014	2015	2016	Conventional Performance Highlights
22,674,370	25,548,701	29,406,355	33,888,224	38,046,401	Third Party Fund
7,261,812	8,787,132	9,527,918	11,181,897	13,313,405	Savings
7,981,493	8,358,628	11,476,457	13,251,129	15,284,918	Time Deposit
6,872,731	7,777,038	8,401,980	9,455,198	9,448,078	Current Account
558,334	625,903	774,354	2,756,390	6,754,481	Fund Placement
116,561	134,817	147,190	214,691	247,239	Services
115,855	134,710	146,610	214,479	246,842	Rupiah
706	107	580	212	397	Foreign Currency
18,358,595	21,782,290	25,919,584	30,517,061	35,877,502	Credit Distribution
16,009,470	18,543,758	20,657,941	22,831,333	25,038,528	Consumer Loan
2,349,125	3,238,532	4,855,021	7,060,636	6,510,223	Productive Loan
-	-	-	-	-	Net Working Capital*
-	-	-	-	-	Investment in Other Entities**

Pendahuluan Introduction	Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Report to Shareholder and Stakeholders	Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor Information for Shareholder and Investor	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Ikhtisar Data Keuangan Penting Financial Data Review

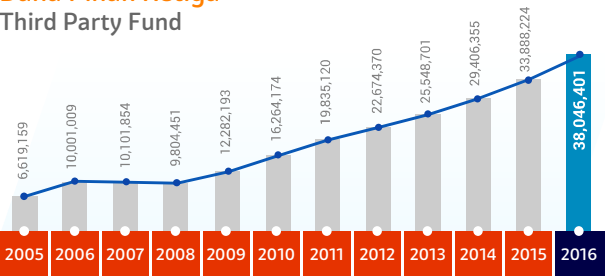
Dalam Jutaan Rupiah In Million Rupiah

Ikhtisar Kinerja Unit Usaha Syariah	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011
Produk Pendanaan	-	-	-	25,226	61,793	145,324	79,687
Produk Pembiayaan	-	-	-	21,721	59,205	172,948	124,025
Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-	-

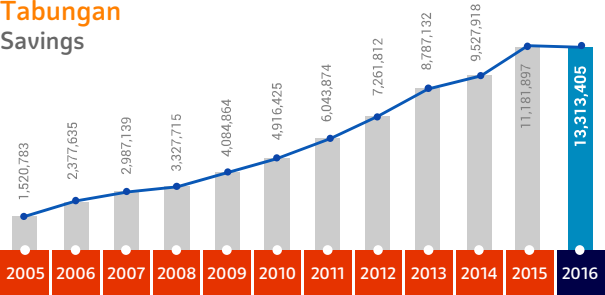
	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011
Skor GCG	-	-	1.75	2.95	1.80	2.10	1.95
Jumlah SDM	2,473	2,435	2,435	2,365	2,308	2,342	2,275
Jaringan Kerja							
Kantor Pusat	1	1	1	1	1	1	1
Kantor Cabang	34	34	34	35	35	37	37
Kantor Cabang Pembantu	87	88	89	89	89	93	93
Kantor Kas	82	84	91	94	98	100	114
Payment Point	25	32	27	37	49	54	51
ATM	20	38	38	38	61	65	121
Laku Pandai	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan :
Bank Jateng tidak melakukan transaksi perdagangan (jual beli) saham, maka tidak ada informasi terkait dengan harga saham tertinggi, terendah maupun penutupan.
* Bank Jateng sebagai industri perbankan tidak memiliki informasi terkait dengan modal kerja bersih
** Bank Jateng tidak melakukan investasi kepada entitas lain atau perusahaan afiliasi

Dana Pihak Ketiga
Third Party Fund



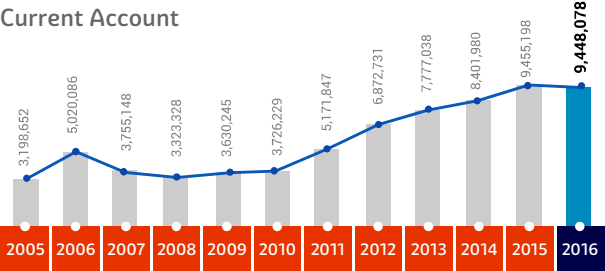
Tabungan
Savings



Deposito Berjangka
Time Deposit



Giro
Current Account



**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

2012	2013	2014	2015	2016	Sharia Business Unit Performance Overview
73,714	105,080	535,523	798,028	2,168,479	Funding Products
180,188	407,008	651,815	918,501	1,297,736	Financing Products
-	-	-	-	-	Other Services

2012	2013	2014	2015	2016	
1.80	2.20	2.78	2.51	2.13	GCG Score
2,902	3,458	3,932	4,138	4,974	Total HR
					Work Network
1	1	1	1	1	Head Office
36	36	36	36	36	Branch Office
95	99	107	111	124	Sub-Branch Office
124	136	141	145	160	Cash Office
64	191	304	301	295	Payment Point
208	263	317	423	536	ATM
-	-	-	-	517	Laku Pandai

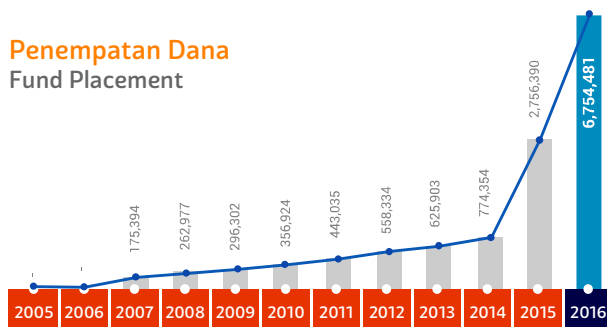
Keterangan :

Bank Jateng did not make any share trading transactions, therefore no information on the highest, lowest price and the closing of share price is available.

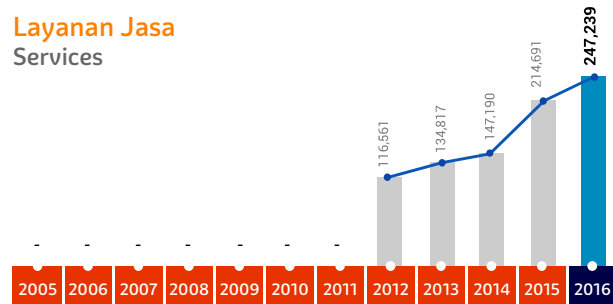
*Bank Jateng as a banking industry does not have any information on net work capital

**Bank Jateng did not place any investment to other entities or affiliates.

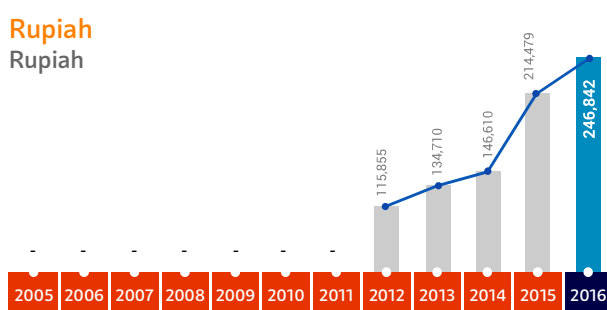
Penempatan Dana
Fund Placement



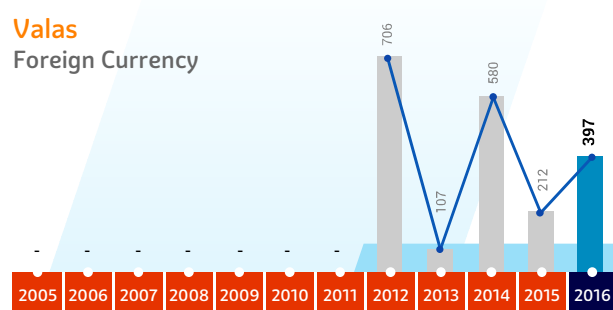
**Layanan Jasa
Services**



Rupiah
Rupiah



Valas
Foreign Currency



Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

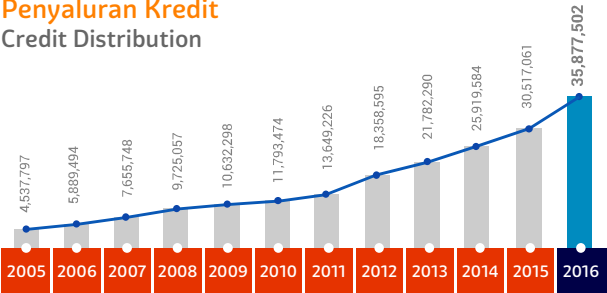
Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

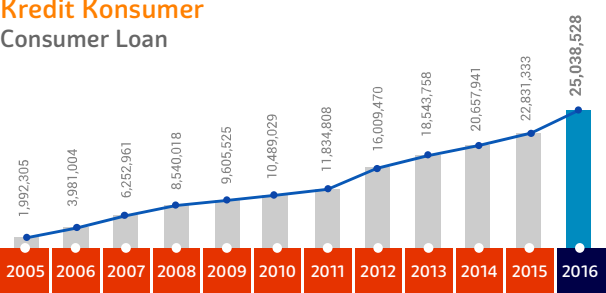
Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Ikhtisar Data Keuangan Penting Financial Data Review

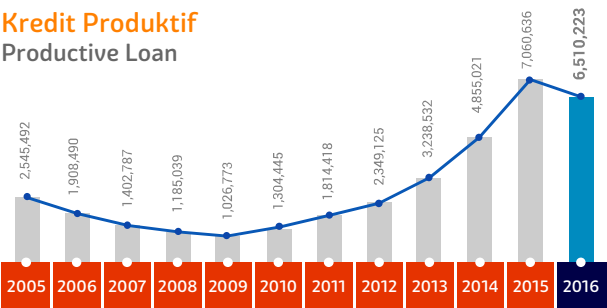
Penyaluran Kredit
Credit Distribution



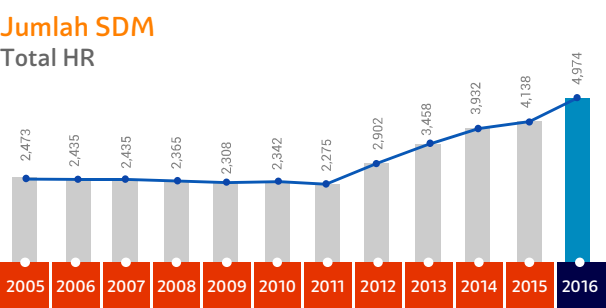
Kredit Konsumer
Consumer Loan



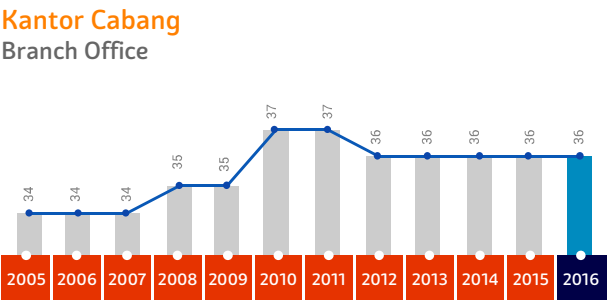
Kredit Produktif
Productive Loan



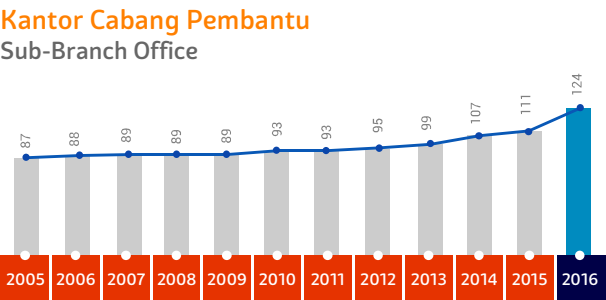
Jumlah SDM
Total HR



Kantor Cabang
Branch Office



Kantor Cabang Pembantu
Sub-Branch Office



Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria

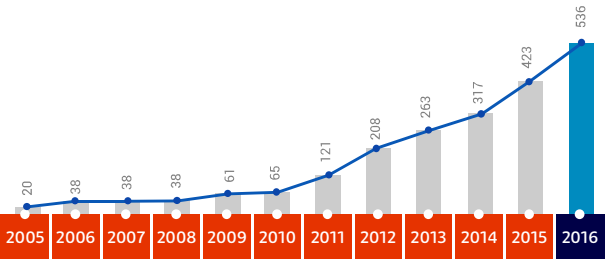
Kantor Kas
Cash Office



Payment Point
Payment Point



ATM
ATM's



Produk Pendanaan Syariah
Sharia Funding Products



Produk Pembiayaan Syariah
Sharia Financing Products



Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholder and Stakeholders

Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor
Information for Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Peristiwa Penting Tahun 2016

Significant Events in 2016



19 Februari 2016
February, 2016

Pengambilan Sumpah/Janji Jabatan dan Pelantikan Pejabat PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
Oath of Office and Inauguration of Officials of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah



17 Maret 2016
March, 2016

Membuka peluang peningkatan transaksi luar negeri dan pasar ekspor ke Suriname
Opening of opportunity of expanding foreign transaction and export market to Suriname



06 April 2016
April, 2016

Peringatan Hari Ulang Tahun Bank Jateng ke 53
Anniversary of the Bank Jateng - 53



18 April 2016
April, 2016

Pembukaan Kantor Cabang Pembantu Syariah (KCPS) Boyolali dihadiri oleh : Bupati Boyolali, Jajaran Forkompinda, BI, OJK, Direktur Operasional dan UUS Bank Jateng, serta Mitra Kerja Bank Jateng
Bima Savings Free Sweepstakes Period I of 2016/2017 Surakarta Coordinating Branch Area in Boyolali, in the presence of the President Director, Business Director, and Head of Boyolali Regency

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria

28 April 2016
April, 2016

Sosialisasi Undang-undang Nomor 1 Tahun 2016 tentang Penjaminan
Socialization of Law Number 1 Year 2016 on Guarantee



15 Mei 2016
May, 2016

Pemberian penghargaan dari MURI sebagai Bank yang mempelopori Suku Bunga Rendah Tanpa Subsidi dalam acara Esuk Gowes Bengi Nge jazz Bareng Gubernur Jawa Tengah
Award from MURI as a Bank that pioneered the Low Interest Rate Without Subsidy in the event "Esuk Gowes Bengi Nge Jazz" with the Governor of Central Java



02 Juni 2016
June, 2016

Focus Group Discussion (FGD) dan Konsinyering Tentang "Penajaman Arah, Kebijakan dan Strategi Tahun 2016"
Focused Group Discussion and work committee meeting on "The Sharpening of Direction, Policy, and Strategy for 2016"



03 Juni 2016
June, 2016

Launching Laku Pandai dan Pemecahan Rekor MURI Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel)
Launching of Laku Pandai (Branchless Financial Services in the Framework of Financial Inclusion), MURI Record Breaking for Simpel Savings



Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholder and Stakeholders

Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor
Information for Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Peristiwa Penting Tahun 2016 Significant Events in 2016



09 Juni 2016
June, 2016

Penandatanganan Nota Kesepahaman antara PT Telkom dengan Bank Jateng Tentang Pemanfaatan Jasa Telekomunikasi Untuk Layanan Perbankan
Signing of MOU with Telkom with Bank Jateng on the Utilization of Telecommunication Services for Banking Services



21 Juni 2016
June, 2016

Penandatanganan Kerjasama ATM Terkoneksi House to House (H to H) di hadiri oleh Direktur Utama Bank Jateng dan Direktur Consumer Bank BRI
Signing of Cooperation ATM Connected House to House (H to H) attended by President Director of the Bank Jateng and Director of the Consumer Bank BRI



22 Juni 2016
June, 2016

Pemberian Bantuan Sosial Bank Jateng Untuk RS NU Sumpiuh
Provision of Bank Jateng Social Assistance for NU Sumpiuh Hospital



23 Juni 2016
June, 2016

Penyerahan Bantuan Sosial Korban Bencana Tanah Longsor di Purworejo
Provision of Social Assistance for Landslide Victims in Purworejo

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

03 Agustus 2016
August, 2016

Pemkot Salatiga - Salatiga Jateng Luncurkan SP2D Online
City Government of Salatiga Central Java Launch SP2D Online in collaboration with Bank Jateng



17 Agustus 2016
August, 2016

Penampilan Paduan Suara Bank Jateng Berkolaborasi dengan Direktur Utama Bank Jateng dalam Upacara Hari Ulang Tahun ke-71 Proklamasi Kemerdekaan Indonesia tanggal 17 Agustus 2016. Appearance of Choir of Bank Jateng Collaborate with President Director of Bank Jateng Indonesia 71st Independence Day Ceremony



26 Agustus 2016
August, 2016

Sosialisasi Amnesti Pajak dan Rapat Kerja (Raker) tentang Percepatan Target tahun 2016 yang dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, Seluruh Kepala Divisi dan Pemimpin Cabang Bank Jateng. Socialization of Tax Amnesty Work Meeting on 2016 Target Acceleration, attended by Bank Jateng Directors and Commissioners, Heads of Division, and Branch Heads



01 September 2016
September, 2016

Focus Group Discussion (FGD) dengan tema "Memperkuat Program Transformasi Bank Jateng Tahun 2016-2020"
Focused Group Discussion on with themes "Strengthening Bank Jateng Transformation Program 2016-2020"



Pendahuluan Introduction	Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Report to Shareholder and Stakeholders	Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor Information for Shareholder and Investor	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Peristiwa Penting Tahun 2016 Significant Events in 2016



24 September 2016
September, 2016

Pelaksanaan Hari Tani 2016 Bertempat di Desa Pandean Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo
Implementation of Farmers Day 2016 Located in Pandean Village Grogol District Sukoharjo District



24 September 2016
September, 2016

Penarikan Undian Tabungan Bima Periode I Tahun 2016/2017 Wilayah Cabang Koordinator Semarang bertempat di Salatiga, dihadiri oleh Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko
Bima Savings Sweepstakes Period I of 2016/2017 Semarang Coordinating Branch Area in Salatiga, in the presence of the Compliance Director and Senior Executives



03 Oktober 2016
October, 2016

Exit Meeting Pemeriksaan OJK
OJK Inspection Exit Meeting



17 Oktober 2016
October, 2016

Launching Program SUBUR'e (Suku Bunga Rendah) bersama Gubernur Jateng dihadiri oleh Sekda Provinsi Jateng, OJK Semarang, BI Semarang, Dirut Bank Jateng, Dinas Koperasi, Perbarindo Semarang dan Kelompok UMKM. Launching of SUBUR'e (Low-Interest Rate Program) with Central Java Governor in the presence of Central Java Regional Secretary, OJK Semarang, BI Semarang, Bank Jateng President Director, Department of Cooperatives, Perbarindo Semarang, and MSME Groups

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

26 Oktober 2016
October, 2016

Pameran Batik UMKM Binaan Bank Jateng
Batik Exhibition SMEs by the Bank Jateng



22 Oktober 2016
October, 2016

Penarikan Undian Tabungan Bima Periode I tahun 2016/2017 Wilayah Koordinator Pati yang diselenggarakan oleh Cabang Rembang, dihadiri oleh Bupati Rembang dan Direktur Bisnis Bank Jateng. Bima Savings Sweepstakes Period I of 2016/2017 Pati Coordinating Branch Area in Rembang, in the presence of the Business Director and Head of Rembang Regency



31 Oktober 2016
October, 2016

Peresmian dan Pembukaan Kantor Cabang Pembantu Ngawen Blora oleh Bupati Blora dihadiri Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Bank Jateng. Inauguration and Opening of Ngawen Blora Sub-Branch Office by Head of Blora Regency in the presence of Bank Jateng Compliance and Risk Management Director



02 November 2016
November, 2016

Rapat Koordinasi dalam rangka Pembahasan Rencana Bisnis Bank Jateng Tahun 2017-2019
Coordination Meeting to Discuss Bank Jateng Business Plan 2017-2019



Pendahuluan
 Introduction

 Laporan Kepada
 Pemegang Saham
 dan Pemangku
 Kepentingan
 Report to Shareholder
 and Stakeholders

 Informasi Bagi
 Pemegang Saham
 dan Investor
 Information for
 Shareholder and Investor

 Profil Perusahaan
 Company Profile

 Analisis & Pembahasan
 Manajemen
 Management Discussion
 and Analysis

Peristiwa Penting Tahun 2016 Significant Events in 2016

04 November 2016
 November, 2016

 Penandatanganan Kerjasama, serta Rapat Koordinasi dan Evaluasi
 Antara Bank Jateng dengan PT Taspen (Persero) dan Se-Jawa
 Tengah

 Signing of Cooperation and Coordination Meeting and Evaluation
 between bank Jateng and PT Taspen (Persero) of Central Java

04 November 2016
 November, 2016

 Kerjasama Program Pensiun PNS dengan BKD Provinsi Jawa Tengah,
 Kabupaten Kota Se-Jawa Tengah dan Bank Jateng

 Evaluation Meeting with Regional Employment Board of Central Java
 Province and Regional Employment Boards of Central Java
 Cities/Regencies

05 November 2016
 November, 2016

 Penyerahan secara simbolis 2 Agen Laku Pandai, 3 SP2K Kredit Mitra
 Jateng 25 dan penyerahan Bantuan CSR Bank Jateng pada Festival
 Mangga

 Symbolical handover of 2 Laku Pandai Agents, 3 Kredit Mitra Jateng
 25 SP2Ks, and handover of Bank Jateng CSR Assistance during the
 Mango Festival

06 November 2016
 November, 2016

 Peresmian Kantor Cabang Pembantu Gondang Sragen oleh Bupati Sragen
 dihadiri Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Bank Jateng

 Inauguration of Gondang Sragen Sub-Branch Office by Head of Sragen
 Regency in the presence of Bank Jateng Compliance and Risk Management
 Director

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria

07 November 2016
November, 2016

Penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara PT ASABRI (Persero) dan Bank Jateng
Signing of Cooperation Agreement PT ASABRI (Persero) and Bank Jateng



14 November 2016
November, 2016

Penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara Bank Jateng dengan PT Kawasan Industri Kendal (KIK)
Signing of Cooperation Agreement between Central Java Bank and PT Kawasan Industri Kendal (KIK)



20 November 2016
November, 2016

Pelepasan "Bank Jateng Borobudur Marathon 2016"
Protocol for Marathon Borobudur Event 2016



16 Desember 2016
December, 2016

Penghargaan Indonesia Best Banking Brand Award 2016 yang diwakili Direktur Operasional dan UUS Bank Jateng. Bank Jateng mendapat penghargaan As The Winner of Best Banking Brand 2016 for Best Reputation, Most Efficient, and Best Performance Title. Receiving of Indonesia Best Banking Brand Award 2016 accolade represented by Bank Jateng Operation and Sharia Business Unit Director. Bank Jateng was awarded as The Winner of Best Banking Brand 2016 for Best Reputation, Most Efficient, and Best Performance Title.



Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Peristiwa Penting Tahun 2016 Significant Events in 2016



20 Desember 2016
December, 2016

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) dan
Pelantikan Komisaris Utama Independen Bank Jateng
Extraordinary General Meeting of Shareholders and President
Commissioner Inauguration



31 Desember 2016
December, 2016

Bank Jateng Ber-Shalawat
Bank Jateng Invocation

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria



Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Penghargaan Tahun 2016 Awards in 2016



17 Februari 2016
February, 2016

Penghargaan Wajib Pajak Kontribusi Pembayar Pajak Terbesar III Tahun 2015 Kantor Pelayanan Pajak Madya Semarang. Pemberi: Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Jawa Tengah I. [The 3rd Largest Taxpayer Contribution Award in 2015, Medium Taxpayers Office Semarang.](#) Awardee: Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, Directorate General of Taxation Central Java I



15 Mei 2016
May, 2016

Penghargaan Museum Rekor Dunia Indonesia untuk Bank Yang Menetapkan Suku Bunga Terendah, 7% Untuk Kredit Mikro Tanpa Subsidi. Pemberi: Museum Rekor Dunia Indonesia. [Indonesian World Records Museum verified Bank Jateng as the Bank with the Lowest Interest Rate, at 7% for Non-Subsidized Micro-Loan.](#) Awardee: Indonesian World Records Museum



09 Agustus 2016
August, 2016

The Best Champion of Semarang WOW Service Excellence Award. Pemberi: MarkPlus. [The Best Champion of Semarang WOW Service Excellence Award.](#) Awardee: MarkPlus



19 Agustus 2016
August, 2016

Indonesia Business Market Leader Award 2016. Kategori The Most Leading Company in Sharia Banking Service of the Year. Pemberi: Indonesia Achievement Center - Tre Uno Event Management. [Indonesia Business Market Leader Award 2016. In Category the Most Leading Company in Sharia Banking Service of the Year.](#) Awardee: Indonesia Achievement Center - Tre Uno Event Management

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria

07 September 2016
September, 2016

Indonesia Banking Award 2016 (The Most Efficient Bank, The Most Reliable Bank, The Best Bank In Retail Banking Services). Kategori Bank Pembangunan Daerah Aset Di Atas 30T. Pemberi: Tempo Media Group - *Indonesia Banking School*. *Indonesia Banking Award 2016 (The Most Efficient Bank, The Most Reliable Bank, The Best Bank In Retail Banking Services).* In Category Regional Development Bank with Assets above 30 Trillion. Awardee: Tempo Media Group - *Indonesia Banking School*



22 September 2016
September, 2016

Juara III Annual Report Award 2015 Kategori BUMD Listed. Pemberi: Bank Indonesia bersama Otoritas Jasa Keuangan, Kementerian BUMN RI, Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan RI, Bursa Efek Indonesia, Komite Nasional Kebijakan Governance, serta Ikatan Akuntan Indonesia. Third Winner in Annual Report Award 2015 in Category Listed ROE. Awardee: Bank Indonesia and Financial Services Authority, Ministry of SOE RI, Directorate General of Taxation Ministry of Finance RI, Indonesian Stock Exchange, National Committee for Corporate Governance Policies, and Indonesia Accountant Association



30 September 2016
September, 2016

Infobank Sharia Finance Awards 2016. Penghargaan Dengan Predikat "Sangat Bagus" Atas Kinerja Keuangan Selama Tahun 2015. Pemberi: Infobank Sharia. *Infobank Sharia Finance Awards 2016.* Award with Predicate "Very Good" for the Financial Performance in 2015. Awardee: Infobank Sharia



13 Oktober 2016
October, 2016

Anugerah Perbankan Indonesia - V 2016 (Peringkat I untuk BUKU II Kelompok BPD dengan Aset lebih dari Rp25 triliun, The Best Productive CEO Bank 2016). Pemberi: *Economic Review* - Perbanas Institute. *Indonesia Banking Award - V 2016 (First Winner for BUKU II BPD Group with Assets above Rp25 trillion, The Best Productive CEO Bank 2016).* Awardee: *Economic Review* - Perbanas Institute



Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholder and Stakeholders

Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor
Information for Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Penghargaan Tahun 2016 Penghargaan Tahun 2016



19 Oktober 2016
October, 2016

Bisnis Indonesia Banking Award 2016. *Most Efficient Bank* Kategori Bank Buku II. Pemberi: Bisnis Indonesia.

Bisnis Indonesia Banking Award 2016. Most Efficient Bank in Category BUKU II. Awarder: Bisnis Indonesia



28 Oktober 2016
October, 2016

Business Innovation Excellence Award 2016. *The Most Trusted Banking & Service Excellent of the Year 2016*. Pemberi: Indonesia Development Achievement Foundation (IDAF) - VENNA Event Management. Business Innovation Excellence Award 2016. The Most Trusted Banking & Service Excellent of the Year 2016. Awarder: Indonesia Development Achievement Foundation (IDAF) - VENNA Event Management



09 November 2016
November, 2016

ICSB Indonesia Presidential Award 2016. Category: Business Practitioner. Pemberi: International Council for Small Business (ICSB)

ICSB Indonesia Presidential Award 2016. Category: Business Practitioner. Awarder: International Council for Small Business (ICSB)



29 November 2016
November, 2016

TOP Bank 2016 - Kategori TOP BPD 2016
Pemberi: Majalah *Business News* Indonesia
TOP Bank 2016 - in Category TOP BPD 2016.
Awarder: Business News Indonesia Magazine

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria

05 Desember 2016
December, 2016

2016 6th Annual Strategy - Into - Performance Execution Excellence (SPEx2®) Award (The Best Strategy Execution Officer in BPD Industry, Best of the Best Accross All BPD In Indonesia). Pemberi: Tempo Media Group - GML Performance Consulting.

2016 6th Annual Strategy - Into Performance Execution Excellence (SPEx2®) Award (The Best Strategy Execution Officer in BPD Industry, Best of the Best Accross All BPD in Indonesia). Awardee: Tempo Media Group - GML Performance Consulting



07 Desember 2016
December, 2016

Indonesia Good Corporate Governance Award II 2016. GCG Terbaik Perusahaan (BUMD) Di Indonesia - Predikat Sangat Baik (A). Pemberi: Majalah *Economic Review* bekerjasama dengan IPMI International Business School, Sinergi Daya Prima, dan Indonesia Asia Institute - Ideku Group. Indonesia Good Corporate Governance Award II 2016. The Best GCG of Company (ROE) in Indonesia - Very Good (A) Predicate. Awardee: Economic Review Magazine in Collaboration with IPMI International Business School, Sinergi Daya Prima, and Indonesia Asia Institute - Ideku Group



14 Desember 2016
December, 2016

Sustainability Reporting Award (SRA) 2016. 2nd Runner Up - Best Sustainability Report 2015 Kategori Financial Service. Pemberi: National Center for Sustainability Reporting (NSCR). Sustainability Reporting Award (SRA) 2016. 2nd Runner Up - Best Sustainability Report 2015 in Category Financial Service. National Center for Sustainability Reporting (NSCR).



16 Desember 2016
December, 2016

Indonesia Best Banking Brand Award 2016 (The Winner of Best Banking Brand 2016 for Best Reputation, Most Efficient, Best Performance Title). Kategori Pembangunan Daerah. Pemberi: Warta Ekonomi. Indonesia Best Banking Brand Award 2016 (The Winner of Best Banking Brand 2016 for Best Reputation, Most Efficient, Best Performance Title). In Category Regional Development. Awardee: Warta Ekonomi



Testimoni

Testimonials



Bank Jateng Tawarkan Bunga Rendah

Bank Jateng Offers Low-Interest v

Peluncuran Bank Jateng berupa Mitra Jateng 25 dan Mitra Jateng 02 merupakan bentuk keberpihakan nyata pemerintah kepada usaha rakyat. Selama ini pelaku usaha kecil kalau butuh modal lima ratus ribu sampai satu juta itu menggantungkan modal pada rentenir karena kalau ke bank syaratnya 'ribet'. Bank Jateng bekerja sama dengan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah menawarkan solusi permodalan untuk usaha mikro kecil sekaligus menjawab upaya menurunkan angka kemiskinan melalui pemberian "kail" modal usaha dengan persyaratan mudah dan suku bunga kredit "single digit" The launching of Mitra Jateng 25 and Mitra Jateng 02 by Bank Jateng marks the Government's real concern to people's business. Previously, small entrepreneurs prefer to borrow an amount of Rp500,000 to Rp1,000,000 for their capital to loan sharks as borrowing from banks will be too much complication. Bank Jateng in collaboration with the Government of the Central Java Province offer capital solution for micro and small businesses while also making the effort to reduce poverty through the provision of working capital with easy requirements and single digit loan interest rate.



Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria

Kredit Mitra Jateng 25 dan Mitra Jateng 02 Dapat Apresiasi Presiden Jokowi

Mitra Jateng 25 and Mitra Jateng 02 Loans Receive President Jokowi's Appreciation

Presiden RI Joko Widodo mengapresiasi program pemberian pinjaman dengan bunga rendah. Bank Jateng telah memelopori kebijakan kredit usaha rakyat dengan bunga terendah di seluruh Indonesia karena sebelumnya belum pernah ada bank, baik BUMN maupun swasta, yang mengucurkan kredit dengan bunga 7 persen dan 2 persen di Indonesia.

Sejak diluncurkan tgl 11 April 2016 Penyaluran Kredit Mitra Jateng 25 per tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp151,4 miliar kepada 8.094 pelaku usaha mikro. Sejumlah 70% atau Rp105,5 miliar telah disalurkan pada sektor perdagangan, 14% atau Rp20, miliar pada sektor jasa-jasa dunia usaha lainnya, 6% atau Rp. 10,4 miliar pada sektor pertanian perkebunan dan kehutanan dan sisanya tersalur pada sektor industri pengolahan, rumah tangga, makanan, perikanan dan jasa kesehatan / sosial.

The President of the Republic Indonesia Joko Widodo appreciates the low-interest loan provision program. Bank Jateng pioneered the people's business credit policy with the lowest interest across Indonesia, at 7% and 2%, where no previous SOE and Private Banks have implemented the same policy.

Since launched on April 11, 2016, As of December 31, 2016, Mitra Jateng 25 Loan has been distributed to 8,094 micro entrepreneurs, with a total of Rp151.4 billion. 70% or Rp105.5 billion of the loan were distributed to trading sector, 14% or Rp20 billion were distributed to other business sectors, 6% or Rp104 billion were distributed to agriculture, plantation, and forestry, while the remaining were distributed to manufacturing, household, food, fisheries, and social/health services sectors.



Menteri Keuangan Sri Mulyani Menghadiri Deklarasi Tax Amnesty Bank Jateng

Minister of Finance, Sri Mulyani Attend Bank Jateng Tax Amnesty Declaration

Upaya yang dilakukan Bank Jateng merupakan sesuatu yang luar biasa. Kalau semua stakeholder Bank Jateng ikut mengkampanyekan betapa pentingnya Tax Amnesty maka Indonesia akan menjadi lebih baik. Bukan hanya tax amnesty tapi membayar pajak itu penting.

This is a remarkable effort from Bank Jateng. Indonesia will become better if all stakeholders of Bank Jateng take part in promoting the importance of Tax Amnesty. Not only tax amnesty, paying tax contribution is important.

Pendahuluan
Introduction

**Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan**
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis



Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Report to Shareholders and Stakeholders

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report



Kodradi
Komisaris Utama Independen
President Commissioner Independent

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria

Dewan Komisaris telah melakukan penilaian atas kinerja Direksi untuk tahun buku 2016 berdasarkan pada pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah dibuat oleh Direksi. Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi, disaat kondisi perekonomian global yang belum sepenuhnya pulih dan persaingan usaha yang semakin ketat, *Alhamdulillah* Direksi mampu mengantarkan Bank Jateng melewati dan mengakhiri tahun buku 2016 dengan kinerja operasional dan keuangan yang baik.

The Board of Commissioners has assessed the Board of Directors' performance for the fiscal year 2016 based on the accomplishment of the Key Performance Indicators (KPIs) made by the Board of Directors. The Board of Commissioners also appreciates the Board of Directors, for amid the recovering global economy and stricter business competition, the Board of Directors has managed to lead Bank Jateng to pass through and end the fiscal year 2016 with remarkable operational and financial performances.

Pemegang Saham dan Para
Pemangku Kepentingan yang
Terhormat,

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Bank Jateng berhasil melewati tahun buku 2016 dengan baik. Dewan Komisaris telah secara proaktif melakukan pengawasan dan memberikan masukan kepada Direksi. Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasehat kepada Direksi telah berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris melakukan dengan penuh tanggung jawab, objektif dan independen serta fokus pada kegiatan strategis yang dilakukan Bank Jateng.

Our Honorable Shareholders and
Stakeholders,

Praise to the God Almighty, for His mercy and grace upon us, which have allowed Bank Jateng to properly pass through the fiscal year 2016. The Board of Commissioners has proactively monitored and provided input for the Board of Directors. In implementing the supervisory and advisory duty to the Board of Directors, the Board of Commissioners was guided by the Articles of Association and applicable laws and regulations. The Board of Commissioners implemented the duties with full accountability, objectivity, and independency while focusing on the strategic activities at Bank Jateng.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report

Penilaian Dewan Komisaris Atas Kinerja Direksi Tahun 2016
Board of Commissioners' Assessment of Board of Directors' Performance in 2016

Sepanjang tahun 2016, Dewan Komisaris secara aktif memberikan arahan dan masukan kepada Direksi sejak perumusan strategi, tahap implementasi hingga pemantauan kinerja Direksi. Dewan Komisaris berupaya memastikan bahwa pengendalian internal, penerapan manajemen risiko, dan *good corporate governance* dilaksanakan secara komprehensif. Dewan Komisaris mendukung proses transformasi yang telah dijalankan oleh Direksi sehingga diharapkan Bank Jateng menjadi bank yang lebih berdaya saing dan lebih berkontribusi bagi perekonomian daerah, sekaligus mampu berperan pada skala nasional (*national player*).

Dewan Komisaris telah melakukan penilaian atas kinerja Direksi untuk tahun buku 2016 berdasarkan pada pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah dibuat oleh Direksi. Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi, disaat kondisi perekonomian global yang belum sepenuhnya pulih dan persaingan usaha yang semakin ketat, *Alhamdulillah* Direksi mampu mengantarkan Bank Jateng melewati dan mengakhiri tahun buku 2016 dengan kinerja operasional dan keuangan yang baik.

Ditengah perekonomian global yang belum solid, perekonomian Indonesia tahun 2016 tumbuh 5,02% meningkat dari tahun 2015 sebesar 4,88%. Sementara itu ekonomi Jawa Tengah tahun 2016 tumbuh 5,28%. Meskipun menurun dari tahun sebelumnya, namun pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah selama 3 (tiga) tahun terakhir tetap berada lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi nasional. Kinerja perbankan 2016 menunjukkan pertumbuhan yang moderat. Hingga akhir Desember 2016, pertumbuhan kredit perbankan nasional hanya mencapai 9,74% lebih rendah dari periode tahun 2015 yang mencapai 10,44%. Terbatasnya penyaluran kredit perbankan tersebut disebabkan masih rendahnya permintaan kredit, sejalan dengan masih lambatnya pertumbuhan ekonomi dunia.

Penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) perbankan nasional pada akhir tahun 2016 tumbuh 9,60% lebih tinggi dibandingkan tahun 2015 sebesar 7,26%. Relatif masih terbatasnya kegiatan perbankan nasional tersebut, menyebabkan laba usaha 2016 hanya tumbuh sebesar 1,72%. Sementara itu, kegiatan perbankan di Jawa Tengah mampu tumbuh pada kisaran 10-12%, atau lebih baik dibandingkan perbankan nasional.

In 2016, the Board of Commissioners actively provided directives and inputs to the Board of Directors, from the formulation of strategies, during the implementation, to the monitoring of the Board of Directors' performance. The Board of Commissioners strives to assure that the internal control, risk management, and good corporate governance implementations were done comprehensively. The Board of Commissioners supports the transformation processes implemented by the Board of Directors, and therefore expects that Bank Jateng will turn into a Bank with improved competitiveness and higher contribution to the regional economy, while also becoming a national player.

The Board of Commissioners has assessed the Board of Directors' performance for the fiscal year 2016 based on the accomplishment of the Key Performance Indicators (KPIs) made by the Board of Directors. The Board of Commissioners also appreciates the Board of Directors, for amid the recovering global economy and stricter business competition, the Board of Directors has managed to lead Bank Jateng to pass through and end the fiscal year 2016 with remarkable operational and financial performances.

Amid unstable global economy, the Indonesian economy in 2016 grew by 5.02%, which was an increase from 2015 at 4.88%. On the other hand, the Central Java economy grew by 5.28% in 2016. Although showed a decline from the previous year, the Central Java economy remained higher for these past three years compared to the national economic growth. The banking performance in 2016 showed moderate growth. As of the end of December 2016, the national banking loan grew only by 9.74%, which was lower than in 2015 at 10.44%. The limited banking loan distribution was caused by low loan demand, in line with the slowdown of global economic growth.

The national banking third party fund collection at the end of 2016 grew by 9.60% or slightly higher than in 2015 with 7.26%. The relatively limited national banking activities rendered a timid operating profit growth at a mere 1.72%. Meanwhile, the Central Java banking activities grew at the range of 10-12%, or better than the national banking.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Kinerja Keuangan Bank Jateng Tahun 2016

Laba usaha Bank Jateng tahun 2016 mencapai Rp 1,34 triliun atau tumbuh 17,94% dibandingkan periode tahun 2015 sebesar Rp 1,14 triliun. Secara nominal, laba usaha Bank Jateng tahun 2016 menduduki Peringkat ke-3 di antara 26 BPD. Keterbatasan permodalan Bank Jateng dalam jangka panjang dapat menghambat ekspansi usaha. Oleh karena itu, manajemen terus mengupayakan langkah-langkah peningkatan permodalan.

Aset Bank Jateng tahun 2016 tumbuh 25,22% menjadi Rp51,25 triliun. Angka pertumbuhan aset Bank Jateng tahun 2016 sangat mengesankan karena merupakan pertumbuhan tertinggi diantara BPD peer group lainnya. Disamping itu, dengan pencapaian aset sebesar Rp51,25 triliun, menempatkan Bank Jateng sebagai BPD dengan aset terbesar ke-2 diantara 26 BPD se-Indonesia.

Penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) meningkat hingga 12,27% menjadi Rp 38,05 triliun pada Desember 2016. Secara nominal, DPK Bank Jateng tahun 2016 berada pada Peringkat ke-2 atau naik dari tahun sebelumnya yang berada pada peringkat ke-3, diantara 26 BPD se-Indonesia. Demikian juga penyaluran kredit Bank Jateng tahun 2016 mampu tumbuh 17,86% menjadi Rp 36,16 triliun. penyaluran kredit Bank Jateng ini juga merupakan terbesar ke-2 diantara 26 BPD se-Indonesia.

Rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) posisi 31 Desember 2016 sebesar 20,25% Meskipun belum mencapai target, namun dibandingkan dengan realisasi CAR per 31 Desember 2015 sebesar 14,87% menunjukkan peningkatan sebesar 5,38%.

Pada akhir tahun 2016, rasio NPL Bank Jateng sebesar 1,45% di bawah rencana sebesar 1,75%. Walaupun sedikit meningkat bila dibandingkan dengan rasio NPL tahun 2015 sebesar 1,26%, namun rasio NPL masih di bawah batasan sebesar maksimal 5%. Peningkatan rasio ini lebih disebabkan karena porsi kredit usaha produktif yang meningkat sangat signifikan guna menunjang pembangunan daerah.

Bank Jateng Financial Performance in 2016

The operating profit of Bank Jateng in 2016 reached Rp1.34 trillion or grew by 17.94% from Rp1.14 trillion in 2015. In value, Bank Jateng operating profit in 2016 ranked the third among 26 Regional Development Banks. The limited capital at Bank Jateng is an issue which in the long run may inhibit business expansion. Therefore, the management continues to seek the measures to improve the Bank's capital.

Bank Jateng's Assets in 2016 grew by 25.22% to Rp51.25 trillion. Bank Jateng showed impressive asset growth by securing the highest growth among other Regional Development Banks. Additionally, with the assets at Rp51.25 trillion, Bank Jateng is recognized as a Regional Development Bank with the second largest assets among 26 Regional Development Banks in Indonesia.

Third party fund collection increased by 12.27% to Rp38.05 trillion per December 2016. In value, Bank Jateng third party funds in 2016 ranked the second or improved from the third rank in the previous year, among 26 Regional Development Banks. In addition, Bank Jateng loan distribution in 2016 grew by 17.86% to Rp36.16 trillion. This ranked the second among 26 Regional Development Banks in Indonesia.

Although failed to meet the target, the Capital Adequacy Ratio (CAR) in December 31, 2016 at 20.25% showed an increase by 5.38% from the CAR realization in December 31, 2015 at 14.87%.

At the end of 2016, Bank Jateng NPL ratio was at 1.45%, or below the target of 1.75%. Albeit slightly increased compared to the NPL ratio in 2015 at 1.26, the ratio remained below the maximum cap of 5%. The increase in NPL ratio was due to the significant increase in business loan portion to help supporting regional development.

Pendahuluan Introduction	Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Report to Shareholder and Stakeholders	Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor Information for Shareholder and Investor	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report

Net Interest Margin (NIM) per 31 Desember 2016 sebesar 7,01% atau di bawah target 7,43%. Dibandingkan dengan realisasi NIM tahun 2015 sebesar 7,25% menunjukkan adanya penurunan 0,24%. Penurunan rasio NIM ini lebih disebabkan semakin meningkatnya penyaluran kredit bunga rendah, khususnya kepada pelaku UMKM, dalam rangka menggerakkan ekonomi daerah. Sementara itu, beban bunga dana juga masih relatif besar. Rasio Biaya Operasional dibanding Pendapatan Operasional (BOPO) per 31 Desember 2016 sebesar 76,18%, sedikit di atas target sebesar 75,80%, yang lebih disebabkan semakin meningkatnya beban bunga dana (*cost of fund*) dan meningkatnya beban operasional lainnya, termasuk diantaranya biaya Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) kredit.

Loan to Deposit Ratio (LDR) Bank Jateng per 31 Desember 2016 sebesar 95,05% atau mengalami kenaikan 4,51% dari posisi akhir tahun 2015 sebesar 90,54%. Kenaikan LDR ini menunjukkan bahwa dana-dana yang dihimpun, lebih banyak lagi disalurkan dalam bentuk kredit dan pembiayaan. Hal ini menunjukkan dukungan Bank Jateng dalam meningkatkan fungsinya sebagai lembaga intermediasi, sehingga akan lebih mengakselerasi perekonomian daerah.

Return on Asset (ROA) merupakan rasio antara laba sebelum pajak dibanding rata-rata aset. Pada akhir Desember 2016, ROA Bank Jateng mencapai 2,60% sedikit dibawah target sebesar 2,79%. Meskipun dibawah target, namun ROA Bank Jateng tersebut masih berada diatas benchmark sebesar 2,50%. *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio antara laba bersih terhadap modal, sehingga menunjukkan pula imbal hasil atas modal disetor. ROE Bank Jateng per 31 Desember 2016 mencapai 23,17% atau sedikit dibawah target sebesar 25,65%. Meskipun mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 28,59%, namun ROE Bank Jateng masih diatas rata-rata *benchmark* sebesar minimal 17,50%. ROE Bank Jateng yang mencapai 23,17% tersebut, menunjukkan imbal hasil modal yang menarik dan menguntungkan.

Pengembangan Organisasi, SDM, dan Teknologi Informasi

Untuk mendukung pencapaian target dan sasaran usaha, Dewan Komisaris menyambut positif langkah Direksi melakukan *review* Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK). SOTK baru tersebut lebih sesuai dengan segmen nasabah (*customer based*). Di tahun 2016 telah dilakukan perubahan tata nama (nomenklatur) Direksi.

The *Net Interest Margin* (NIM) as of December 31, 2016 was at 7.01% or below the target of 7.43%. Compared to NIM realization in 2015 at 7.25%, this shows a decline by 0.24%. The decline in NIM ratio tended to be caused by increasing distribution of low-interest loans, particularly to micro, small, and medium entrepreneurs to drive the regional economy. On the other hand, the fund interest expense was relatively high. The Operating Expense to Operating Income Ratio as of December 31, 2016 was at 76.18% or slightly above the target of 75.80%. This was caused by the increase in the cost of fund and other operating expenses, including the reserves for impairment of loan expense.

The *Loan to Deposit Ratio* (LDR) as of December 31, 2016 was at 95.05% or increased by 4.51% from 90.54% at the end of 2015. The increase in LDR showed that many of the collected funds were redistributed as loans and financing. This shows Bank Jateng's support in increasing its function as an intermediary agency, which accelerates the regional economy.

The *Return on Asset* (ROA) shows the ratio of profit before tax to the assets on average. At the end of 2016, Bank Jateng ROA ratio was at 2.60%, or slightly below the target of 2.79%. While below the target, the ROA was above the benchmark of 2.50%. The *Return on Equity* (ROE) shows the ratio of net profit to capital, and therefore also shows the return on paid up capital. Bank Jateng ROE on December 31, 2016 was at 23.17% or slightly below the target of 25.65%. Although declining from the previous year of 28.59%, the ROE remained above the benchmark of minimum 17.50%. Reaching 23.17%, the ROE showed interesting and profitable capital return.

Organizational Development, Human Resources, and Information Technology

To support the achievement of business targets and goals, the Board of Commissioners positively welcomes the Board of Directors' plan to review the Organizational Structure and Working Procedures (SOTK). The new customer-based Organizational Structure and Working Procedures have better suitability with the customer segment. In 2016, a change took place in the Board of Directors' nomenclature.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Demikian juga Dewan Komisaris memandang program rekrutmen pegawai yang dilaksanakan Bank Jateng telah mendukung pengembangan bisnis dan perluasan jaringan kantor serta penggantian pegawai yang memasuki Masa Persiapan Pensiun (MPP). Sementara itu, dalam rangka meningkatkan kompetensi pegawai, Bank Jateng mengikutsertakan pegawai pada kegiatan pendidikan dan pelatihan (*training*), baik yang dilakukan secara *in house training* maupun *public training*. Pada tahun 2016 telah pula diimplementasikan Sistem Manajemen Talenta dalam rangka pengembangan karier pegawai secara berjenjang.

Dalam hal pengembangan teknologi informasi, Dewan Komisaris menilai sudah dilakukan secara terarah dan konsisten sesuai dengan *Information Technology* (IT) Strategic Plan 2016-2020. Saat ini, teknologi informasi Bank Jateng didukung dengan *information architecture* dan IT *governance system* sesuai dengan standar industri. Sesuai IT Strategic Plan tersebut, teknologi informasi didesain untuk dapat menjadi *key business enabler* bagi Bank Jateng yang memungkinkan pengembangan bisnis secara terpadu melalui rekayasa teknologi untuk analisa bisnis, jaringan komunikasi, proses transaksi, integrasi solusi bisnis, fungsi-fungsi *reporting* dan *monitoring* serta *sales marketing tools*. Selanjutnya, dalam rangka mendukung fokus pertumbuhan bisnis ke arah *transaction banking*, maka Bank Jateng juga memperkuat dan memperbaharui sistem infrastruktur teknologi informasi yang reliable melalui pengembangan *delivery channels*, optimalisasi *core banking* yang lebih terintegrasi, mengembangkan *Management Information System* (MIS), *Executive Information System* (EIS) dan pengembangan *Data Warehouse*.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dalam kaitan implementasi tata kelola perusahaan, Dewan Komisaris menilai Direksi telah menunjukkan kesungguhan dalam melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola dalam setiap kegiatan usaha Bank Jateng pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, antara lain Direksi telah menjalankan fungsi audit intern sesuai standar, fungsi Manajemen Risiko dan fungsi kepatuhan secara independen.

Similarly, the Board of Commissioners considers that the employee recruitment program implemented by Bank Jateng has supported business and office network expansion, while replacing the employees entering their retirement preparation period. In the meantime, to develop employee competency, Bank Jateng assigns its employees in either in-house or public trainings. The Talent Management System was also implemented in 2016 to hierarchically develop employee career.

For developing information technology, the Board of Commissioners deems that directed and consistent efforts were made according to IT Strategic Plan 2016-2020. Currently, Bank Jateng information technology is supported by information architecture and IT governance system that are complying with the industrial standards. In line with the IT Strategic Plan, information technology is designed to become key business enabler for Bank Jateng which allows integrated business development through technology engineering for business analyses, communication network, transaction processing, business solution integration, reporting and monitoring functions, and sales marketing tools. Further, to support the focus of business development towards transaction banking, Bank Jateng also strengthen and upgrade its reliable information technology infrastructure and system by developing delivery channels; optimizing integrated core banking; and developing the Management Information System (MIS), Executive Information System (EIS), and Data Warehouse.

Implementation of Good Corporate Governance

In relation to corporate governance implementation, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has shown their sincerity in applying governance principles in every business activities of the Bank at all organizational levels. The Board of Directors, among others, have run the internal audit function according to the standards, as well as the Risk Management function and Compliance function independently.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report

Selama tahun 2016 Bank Jateng juga telah melakukan berbagai upaya, untuk memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Untuk itu, pengelolaan Bank Jateng senantiasa dilandasi dengan pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) sesuai ketentuan otoritas antara lain : Tidak ada pelanggaran atas ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), baik kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait, sesuai ketentuan regulator; Rasio Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (*Capital Adequacy Ratio*=CAR) di atas ketentuan otoritas; Rasio jumlah kredit bermasalah (*Non Performing Loan*=NPL) di bawah ketentuan maksimal regulator sebesar 5%; Terjaganya kewajiban untuk memelihara posisi devisa neto (PDN) maksimal 20% dari modal; serta Terjaganya likuiditas bank dengan memelihara giro wajib minimum (GWM) secara berjenjang dan rasio kas (*cash ratio*) sesuai ketentuan Bank Indonesia.

Disamping itu dalam rangka penilaian tingkat kesehatan Bank (*Internal Risk Based Bank Rating*), yang meliputi penerapan tata kelola yang baik (GCG), profil risiko, *earning* dan *capital*, menunjukkan posisi Bank Jateng pada Peringkat 2 (Sehat).

Pengelolaan Manajemen Risiko

Dewan Kopmisaris berkomitmen untuk proaktif dalam melaksanakan pengawasan dibidang implementasi manajemen risiko. Dewan Komisaris bersama Direksi telah berupaya memastikan bahwa pelaksanaan proses manajemen risiko di Bank Jateng telah berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Proses penerapan Manajemen Risiko di Bank Jateng telah menunjukkan adanya peningkatan.

Bank Jateng mengembangkan dan memperkuat fungsi manajemen risiko sebagai *counterpart* bagi fungsi bisnis, untuk melakukan mitigasi risiko yang mungkin timbul dalam bisnis Bank, baik dari Konvensional maupun Unit Usaha Syariah (UUS). Implementasi manajemen risiko dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu: proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko. Hasil implementasi tersebut secara berkala dilaporkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dewan Komisaris telah memonitor penerapan Manajemen Risiko dilakukan pada tiap-tiap fungsi pada seluruh unit kerja baik di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang sebagai kantor operasional. Penerapan Manajemen Risiko yang baik pada setiap fungsi/unit (*risk taking unit*) diyakini akan dapat meminimalisir kejadian risiko yang mungkin muncul dimasa yang akan datang.

Throughout 2016 Bank Jateng has also made a number of efforts to ensure the implementation of a good corporate governance. Therefore, the management at Bank Jateng is always based on the implementation of prudential principle and good corporate governance principles pursuant to the provisions of the authorities: there were no violations against the Legal Lending Limit (LLL) either to the relevant or to non-relevant parties, according to the regulator's provision; the Capital Adequacy Ratio (CAR) was above the authority's provision; the Non Performing Loan (NPL) ratio was below the regulator's maximum provision at 5%; the well-maintained Net Open Position (NOP) at maximum 20% of the capital; and the well-maintained bank liquidity by securing tiered Minimum Statutory Reserve and cash ratio according to the provisions of Bank Indonesia.

In addition, the Internal Risk-Based Bank Rating, covering the implementations of good corporate governance, risk profile, earnings, and capital, showed Bank Jateng at the Rating 2 (Sound).

Risk Management

The Board of Commissioners is committed to proactively monitor the risk management implementation. The Board of Commissioners and the Board of Directors have striven to ensure that the implementation of risk management at Bank Jateng has run as expected. The Risk Management implementation at Bank Jateng showed improvements.

Bank Jateng develops and strengthens the risk management function as the counterpart for the business function, to mitigate possible risks arising in Bank Business, either from Conventional Unit or from the Sharia Business Unit. The risk management is implemented through several phases, i.e. identification, measurement, monitoring, and control of risks. The result of the implementation is periodically reported according to applicable provisions. The Board of Commissioners has monitored the risk management implementation at each function in all work units, at the Head Office and Branch Offices as operational offices. Good Risk Management implementation at each risk-taking function/unit is believed to be able to minimize possible risks arising in the future.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Pengelolaan *Whistleblowing System*

Dewan Komisaris memahami bahwa penyelesaian pelaporan pelanggaran yang disampaikan oleh *stakeholder* adalah merupakan salah satu bentuk peningkatan perlindungan dan jaminan atas hak-hak *stakeholder* dalam berhubungan dengan Bank Jateng. Oleh karenanya Dewan Komisaris sangat mendukung diimplementasikannya mekanisme *Whistleblowing System*. Pelaporan yang diperoleh dari mekanisme ini wajib mendapatkan perhatian dan tindak lanjut termasuk pengenaan hukuman yang tepat agar dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran dan juga bagi mereka yang berniat melakukan hal tersebut.

Secara umum Dewan Komisaris telah memastikan bahwa pengelolaan *Whistleblowing System* di Bank Jateng telah berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Bank Jateng telah menyusun dan menyempurnakan kebijakan *Whistleblowing System* sebagai dasar pedoman dalam menangani pelaporan pelanggaran. Guna mendorong efektivitas dalam implementasinya, Bank Jateng menetapkan Tim Anti Fraud sebagai pengelola system ini dan melaksanakan sosialisasi secara berkeinambungan. Implementasi *Whistleblowing System* secara berkala dipantau efektivitasnya dan dilaporkan secara berkala setiap tahun oleh Direksi melalui Laporan Tahunan.

Dewan Komisaris optimis penerapan mekanisme *Whistleblowing System* yang tepat dan efektif, akan menghindari publikasi negative terhadap Bank Jateng, mendukung asas *fairness* dalam hubungan antara Bank Jateng sebagai pelaku usaha dengan *stakeholder* sebagai mitra usaha, serta sebagai upaya untuk mengungkap berbagai permasalahan yang ada dalam organisasi seperti *fraud*, diskriminasi, pelecehan atau penyimpangan lain yang tidak sesuai dengan standar etika yang berlaku di Bank Jateng.

Pandangan Atas Arah dan Prospek Usaha Perusahaan Perspective on Company Business Direction and Outlook

Menghadapi tantangan dan persaingan usaha yang semakin ketat, Dewan Komisaris melihat kesungguhan Direksi dan jajaran dibawahnya melakukan inisiatif strategis untuk menjamin keberlangsungan usaha Bank Jateng. Selama tahun 2016 Dewan Komisaris menilai Direksi Bank Jateng telah menjalankan berbagai inisiatif dan inovasi sesuai arahan Pemegang Saham dan Dewan Komisaris.

Whistleblowing System Management

The Board of Commissioners understands that the settlement of the report of violation by the stakeholders is one of the efforts of improving the protection and assurance for stakeholders' rights in establishing relation with Bank Jateng. Therefore, the Board of Commissioners highly supports the implementation of Whistleblowing System mechanism. Reports received from the mechanism require attention and follow-up, including proper imposition of punishment to give deterrent effect for the violators as well as those intending to commit such violations.

In general, the Board of Commissioners has assures that the Whistleblowing System management at Bank Jateng ran as expected. Bank Jateng has established and improved the Whistleblowing System Policy as the guidelines for violation report handling. To encourage effectiveness in its implementation, Bank Jateng established an Anti-Fraud Team to manage and socialize the the system continuously. Whistleblowing System implementation is regularly monitored for its effectiveness and reported annually by the Board of Directors through the Annual Report.

The Board of Commissioners is optimistic that proper and effective implementation of Whistleblowing System will avoid negative publication about Bank Jateng; support the fairness principle in the relation between Bank Jateng as business owner and the stakeholders as business partners; and serve as the effort to disclose any existing issues in the organization, such as frauds, discriminations, or other irregularities which defy the ethical standards applied at Bank Jateng.

Facing increasingly strict business challenges and competition, the Board of Commissioners has witnessed the sincerity of the Board of Directors and their subordinates in applying strategic initiatives to assure the business continuity at Bank Jateng. The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has run a number of initiatives and innovations in 2016, according to the directives of the Shareholders and the Board of Commissioners.

Pendahuluan Introduction	Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Report to Shareholder and Stakeholders	Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor Information for Shareholder and Investor	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report

Melalui berbagai inisiatif dan inovasi yang telah dilakukan, Bank Jateng berhasil mencatat pencapaian kinerja keuangan sesuai koridor target yang ditetapkan, bahkan tumbuh melebihi rata-rata industri (*benchmarking*).

Sejalan dengan visi, misi Bank Jateng maka arah kebijakan Bank Jateng tahun 2017-2019 adalah menjadikan Bank Jateng sebagai “Bank-nya Orang Jawa Tengah” (*regional champion*) yang juga mampu berkiprah dan memberikan kontribusi dalam skala nasional (*national player*); meningkatkan modal inti menjadi Bank Umum Kegiatan Usaha kelompok 3 (BUKU 3), mampu memperluas produk dan jaringan; mengembangkan fasilitas dan fitur layanan yang memadai dan mampu bersaing dengan bank lain; serta menjadi pendorong dan penunjang perekonomian di Jawa Tengah.

Dewan Komisaris berkeyakinan arah dan prospek Bank Jateng mampu dicapai, dengan didukung berbagai kebijakan ekonomi dan pembangunan yang dilakukan pemerintah, dukungan pemegang saham, peningkatan dan penguatan organisasi, jaringan, *human capital*, manajemen risiko dan pengembangan teknologi, maka kami optimis akan berdampak baik pada kinerja Bank Jateng. Melalui berbagai program strategis yang telah dijalankan, pertumbuhan bisnis Bank Jateng dimasa depan akan meningkat signifikan dan berkelanjutan.

Prospek Bank Jateng diyakini akan semakin baik. Dengan meningkatnya alokasi dana transfer ke daerah dan dana desa sebesar Rp 4,9 triliun menjadi Rp 764,9 triliun pada 2017. Semakin besarnya alokasi dana transfer ke daerah dan dana desa tersebut, mendorong peningkatan aktivitas ekonomi di daerah dan desa, termasuk potensi pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Disamping itu daya dukung dari meningkatnya pembangunan infrastruktur pemerintah, baik melalui APBN, APBD maupun swasta, semakin berkembangnya potensi ekonomi di Jawa Tengah, termasuk diantaranya beroperasinya Kawasan Ekonomi Kendal, proyek PLTU Batang, perluasan bandara Wirasaba, pembangunan Semen Rembang dan lain-lain, Pertumbuhan kredit 2017 diproyeksikan pada kisaran 9-12% dan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada kisaran 10-14%.

With these initiatives and innovations, Bank Jateng recorded financial performance according to the target set, even surpassing the industry’s benchmark.

In line with Bank Jateng vision and mission, Bank Jateng policies for 2017-2019 are directed toward becoming a regional champion, which can also make contribution as a national player; increasing core capital into Commercial Bank of Business Activities Group 3 (BUKU 3); being capable of expanding products and network; developing sufficient facilities and service features to compete with other banks; and encouraging and supporting Central Java economy.

The Board of Commissioners believes that these direction and prospect can be achieved with support from various economic and development policies brought by the Government, support from the shareholders, improvement and strengthening of organization, network, human capital, risk management, and technology. With these, we are optimistic that positive impact will be brought on Bank Jateng performance. Through various strategic programs run, Bank Jateng business growth in the future will increase significantly and sustainably.

Bank Jateng outlook is believed to improve with the increase in transfer fund allocation to regions and village fund from Rp4.9 trillion to Rp764.9 trillion in 2017. Larger transfer fund allocation to regions and village funds enhances economic activities in regions and villages, including the potential development of Village-Owned Enterprises. In addition, Bank Jateng prospect is also supported by the increase in government infrastructure development, either through State Budget, Regional Budget, or private sector; the development of economic potential in Central Java, including the operation of Kendal Economic Zone, PLTU Batang project, expansion of Wirasaba Airport, Semen Rembang development, etc. The credit growth in 2017 is projected at the range of 9-12%, while third party funds growth will be at the range of 10-14%.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Penilaian Atas Kinerja Komite dibawah Dewan Komisaris

Assessment of the Performance of Committees under the Board of Commissioners

Untuk membantu kelancaran tugas-tugas Dewan Komisaris, telah dibentuk organ pendukung Dewan Komisaris yang bekerja secara kolektif dan berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Keanggotaan Komite ditunjuk atas dasar keahlian yang relevan dan sesuai dengan yang dipersyaratkan. Dalam rangka mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*), Bank Jateng telah membentuk 3 (tiga) Komite di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko. Komite-komite ini dibentuk dengan tujuan membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya agar dapat tercipta suatu kondisi pengelolaan perusahaan yang baik dan sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika yang berlaku secara umum pada industri perbankan

Dewan Komisaris menilai sepanjang tahun 2016 keberadaan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Nominasi dan Remunerasi telah dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik serta memberikan nilai tambah bagi Dewan Komisaris.

Komite Audit

Komite Audit bekerja sesuai dengan Surat Dewan Komisaris Nomor 007/KPTS/KM/BPD/2016 tanggal 13 Oktober 2016 tentang Pedoman dan Tertib Komite Audit. Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan Komite Audit sepanjang Tahun 2016 antara lain adalah: memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Divisi Audit Intern (DAI), memastikan pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan DAI, Akuntan Publik, hasil pengawasan Bank Indonesia, OJK dan BPK, serta merekomendasikan kepada RUPS untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan KAP.

To help streamlining its duties, the Board of Commissioners has established the supporting organs that work collectively and function to assist the Board of Commissioners in carrying out its duties. The membership of these committees is determined based on the relevant skills and according to the requirements. In order to realize a good corporate governance, Bank Jateng has established three Committees under the Board of Commissioners, i.e. Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Risk Monitoring Committee. These Committees were established to assist the Board of Commissioners in implementing its duties, functions, and responsibilities to create a good corporate governance, according to GCG principles as well as to comply with the laws and regulations and generally applied ethical standards in banking industry.

The Board of Commissioners considers that throughout 2016 these Committees have properly implemented their duties and responsibilities and provided added value for the Board of Commissioners.

Audit Committee

Audit Committee works pursuant to the Decree of the Board of Commissioners No. 007/KPTS/KM/BPD/2016 dated October 13, 2016 on Audit Committee Charter. The activities carried out by Audit Committee throughout 2016 among others were: monitoring and evaluating the implementation of the duties of the Internal Audit Division; ensuring the audit implementation by Public Accounting Firm; monitoring and evaluating the follow-up by the Board of Directors for the findings of the Internal Audit Division, Public Accountant, Bank Indonesia, OJK, and BPK; and recommending to the GMS to grant authority and power to the Board of Commissioners to determine the Public Accounting Firm.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report

Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko bekerja sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 008/KPTS/KM/2016 tanggal 13 Oktober 2016 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah (*Risk Monitoring Committee Charter*).

Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan Komite Pemantau Risiko sepanjang Tahun 2016, antara lain adalah: Mengevaluasi kebijakan dan pelaksanaan Manajemen Risiko Bank, Menghadiri rapat Komite Manajemen Risiko, Mengevaluasi kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko yang dituangkan dalam dokumen evaluasi meliputi : Evaluasi kinerja/ realisasi program kerja Komite Manajemen Risiko dan terhadap laporan profil risiko, Evaluasi atas laporan implementasi kebijakan manajemen risiko dalam rapat Komite Pemantau Risiko, serta Evaluasi atas *Blue Print* Manajemen Risiko. Di samping itu Komite Pemantau Risiko melaksanakan kajian laporan – laporan Direksi kepada Dewan Komisaris yaitu Laporan Profil Risiko, Laporan CTR/STR, APU & PPT, termasuk pemutakhiran data nasabah, Laporan Implementasi Kebijakan Manajemen Risiko, Laporan Penempatan Dana dan Peminjaman Dana, Laporan Kegiatan Operasional Kredit, Laporan Perkembangan Transaksi Luar Negeri serta laporan insidental lainnya.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi bekerja sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 009/KPTS/KM/BPD/2016 tanggal 08 Nopember 2016 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah (*Nomination And Remuneration Committee Charter*). Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan Komite Nominasi dan Remunerasi sepanjang Tahun 2016, antara lain adalah :

Terkait dengan kebijakan remunerasi :

- Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan evaluasi terhadap kebijakan Remunerasi yang didasarkan atas kinerja, risiko, kewajaran dengan *peer group*, sasaran, dan strategi jangka panjang Bank, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang - undangan dan potensi pendapatan Bank di masa yang akan datang.

Risk Monitoring Committee

Risk Monitoring Committee works pursuant to Decree of the Board of Commissioners No. 008/KPTS/KM/2016 dated October 13, 2016 on Risk Monitoring Committee Charter.

The activities performed by the Risk Monitoring Committee throughout 2016 were: evaluation of Risk Management Committee performance/work program realization and risk profile report; Evaluation of risk management policy implementation report in the Risk Monitoring Committee meeting; and Evaluation of Risk Management blueprint. The Committee also reviewed the Board of Directors' reports to the Board of Commissioners, including Risk Profile report; CTR/STR, AML/CFT Reports, including customer data update; Risk Management policy implementation report; Fund Placement and Borrowing Report; Loan Operational Activity Report; Foreign Transaction Progress Report; Other incidental reports.

Nomination and Remuneration Committee

Nomination and Remuneration Committee works pursuant to Decree of the Board of Commissioners No. 009/KPTS/KM/BPD/2016 dated November 8, 2016 on Nomination and Remuneration Committee Charter. The activities performed by the Nomination and Remuneration Committee throughout 2016 were as follows:

Concerning remuneration policy:

- Evaluating the remuneration policy based on performance, risk, fairness with peer group, goals, and long-term strategy of the Bank, fulfillment of reserve as regulated in laws and regulations, and potential revenue for the Bank in the future.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

- Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyusun besaran atas Remunerasi sebagai berikut: Kenaikan gaji Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris dari penghasilan tahun 2015, Kenaikan gaji karyawan dari gaji pokok terakhir, Kenaikan uang pensiun bagi pensiunan Bank Jateng, Penyesuaian honorarium Dewan Pengawas Syariah dan Anggota Komite, Insentif akhir tahun kepada Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Staf Dewan Komisaris dan pegawai.
- Menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris
- Memastikan bahwa kebijakan Remunerasi telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- Melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan kebijakan Remunerasi dengan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris bahwa penetapan struktur gaji Pegawai agar memperhitungkan *pay for person, pay for position, pay for performance* dan sesuai *workload* masing-masing Pegawai.

Terkait Kebijakan Nominasi :

- Mengusulkan kepada Dewan Komisaris untuk rencana penjarangan anggota Komite Pemantau Risiko dan anggota Komite Audit Bank Jateng periode 1 Maret 2016 – 29 Februari 2020 agar dilakukan secara *job tender*.
- Memberikan rekomendasi kepada Saudara Kodradi sebagai calon Komisaris Independen untuk mengikuti *Fit and Proper Test* oleh OJK.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk calon anggota Komite Pemantau Risiko, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi.
- Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi.
- Membantu Dewan Komisaris untuk melakukan penilaian kinerja anggota Direksi berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi yakni pelaksanaan *assessment* bagi Direksi masa jabatan tahun 2014 – 2017.
- Melakukan *review* pengembangan SDM Bank Jateng dalam rangka penyusunan RBB tahun 2017.

- Preparing the amount of remuneration, i.e. salary raise for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners from 2015 revenue; the salary raise for the employees from the last basic salary; the increase in retirement fund for Bank Jateng retirees; adjustment to honorarium of Sharia Supervisory Board and Committee members; Year-End incentive to members of the Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, Board of Commissioners' Staff, and the employees.
- Submitting results of evaluation and recommendation to the Board of Commissioners.
- Ensuring that the remuneration policy has complied with applicable provisions.
- Regularly evaluating the implementation of remuneration policy by giving recommendation to the Board of Commissioners that the determination of employee salary structure shall take into account pay for person, pay for position, pay for performance, and according to the workload of each employee.

Concerning nomination policy:

- Proposing to the Board of Commissioners for the selection plan of the members of Risk Monitoring Committee and Audit Committee of Bank Jateng for the period of March 1, 2016-February 29, 2020 through job tender.
- Giving recommendation to Mr. Kodradi as the candidate of Independent Commissioner to take part in the Fit and Proper Test held by OJK.
- Providing recommendation to the Board of Commissioners for the Candidates of Risk Monitoring Committee, Audit Committee, and Nomination and Remuneration Committee members.
- Preparing the composition and nomination process of Board of Directors members.
- Assisting the Board of Commissioners to assess the performance of the Board of Directors members using the benchmark prepared as evaluation material, i.e. implementation of assessment to the Board of Directors for the tenure of 2014-2019.
- Reviewing Bank Jateng HR Development in preparing the Bank Business Plan 2017.

Pendahuluan Introduction	Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Report to Shareholder and Stakeholders	Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor Information for Shareholder and Investor	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report

- Menelaah dan mengusulkan kepada Dewan Komisaris bahwa Saudara Kodradi telah memenuhi syarat sebagai calon Komisaris Utama Independen.
 - Menelaah dan mengusulkan kepada Dewan Komisaris untuk pengangkatan Saudara Ahmad Rofiq dan Saudara Tafsir masing - masing sebagai Ketua dan Anggota Dewan Pengawas Syariah.
- Analyzing and proposing to the Board of Commissioners that Mr. Kodradi has met the requirements as the Candidate of Independent President Commissioner.
 - Analyzing and proposing to the Board of Commissioners to appoint Mr. Ahmand Rofiq and Mr. Tafsir, respectively as the Chairman and Member of the Sharia Supervisory Board.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris
Change in Board of Commissioners Composition

Pada tahun 2016 terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris Bank Jateng. Berdasarkan Akta RUPS Nomor 105 tanggal 20 Desember 2016 menetapkan Saudara Kodradi sebagai Komisaris Utama Independen terhitung sejak tanggal 20 Desember 2016 sampai dengan 31 Desember 2019, selain itu berdasarkan Akta RUPS Nomor 125 tanggal 29 Desember 2016 telah menetapkan Saudara Fransiskus Xaverius Sugiyanto sebagai Komisaris Independen terhitung sejak tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2019, serta berdasarkan Akta RUPS Nomor 156 tanggal 28 Juni 2016 telah menetapkan Puryono Karto Sodarmo sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal 30 Juni 2016 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Sebelum diangkat sebagai Komisaris Utama Independen pada tanggal 20 Desember 2016, Saudara Kodradi sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Independen sesuai dengan Akta Keputusan Pemegang Saham Nomor 156 tanggal 28 Juni 2016.

Kami atas nama Dewan Komisaris, menyampaikan terima kasih kepada pendahulu kami yaitu Saudara Imam Ghozali dan Saudara Ispriyanto, atas kontribusinya bagi Bank Jateng dan menyampaikan selamat datang kepada para anggota Dewan Komisaris yang baru. Kami percaya bahwa dengan soliditas dan dukungan Saudara, Bank Jateng mampu berkinerja menjadi lebih baik, lebih besar, lebih kuat, lebih sehat dan lebih solid.

In 2016, several changes took place in the composition of the Board of Commissioners. Pursuant to GMS Deed No, 105 of December 20, 2016, Mr. Kodradi was appointed as the Independent President Commissioner effective since December 20, 2016 to December 31, 2019; pursuant to GMS Deed No. 125 date December 29, 2016, Mr. Fransiskus Xaverius Sugiyanto was appointed as the Independent Commissioner effective since January 1, 2016 to December 31, 2019; and pursuant to GMS Deed No. 156 dated June 28, 2016, Mr. Puryono Karto Soedarmo was appointed as Company Secretary effective since June 30, 2016 to December 31, 2019. Prior to appointed as the Independent President Commissioner on December 20, 2016, Mr. Kodradi previously served as the Independent Commissioner pursuant to Deed of Shareholders Resolution no. 156 dated June 28, 2016.

We, on behalf of the Board of Commissioners, express our gratitude to our predecessors Mr. Imam Ghozali and Mr. Ispriyanto for the contribution to Bank Jateng and welcome the new Board of Commissioners members. We believe that with the solidity and support, Bank Jateng will grow larger, stronger, and healthier.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Ucapan Terima Kasih Acknowledgments

Akhirnya pada kesempatan ini, Dewan Komisaris, menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh stakeholder dan Pemegang Saham, atas dukungan dan kontribusi yang telah diberikan kepada pengembangan Bank Jateng. Kepada Direksi dan jajarannya, kami sampaikan penghargaan dan ucapan selamat atas prestasi yang telah dicapai.

Demikian Laporan Dewan Komisaris atas pelaksanaan program pengawasan di tahun 2016. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa meridhoi dan memberikan kekuatan kepada kita semua.

At last, the Board of Commissioners expresses our gratitude to the stakeholders and shareholders, for the support and contribution in developing Bank Jateng. We also appreciate and congratulate the Board of Directors and the management for the achievements.

Thereby we conclude the Board of Commissioners' Report on the supervisory programs in 2016. May the God Almighty blesses us and gives us all strengths.

Atas Nama Dewan Komisaris

On behalf of the Board of Commissioners

Semarang, April 2017

Semarang, April, 2017



Kodradi

Komisaris Utama Independen
President Commissioner Independent

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile



B

A

C

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria



A

Kodradi

Komisaris Utama Independen

President Commissioner Independen

Warga Negara Indonesia, lahir di Boyolali, 18 Juli 1944 (72 tahun), domisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Diponegoro Semarang (1969). An Indonesian Citizen, born in Boyolali, on July 18, 1944 (72 years old), domiciled at Jakarta. He earned the Bachelor of Economics from Diponegoro University Semarang (1969).

* Sebelum diangkat sebagai Komisaris Utama Independen pada tanggal 20 Desember 2016, Kodradi sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Independen sesuai dengan Akta Keputusan Pemegang Saham Nomor 156 tanggal 28 Juni 2016.

Prior to appointed as the Independent President Commissioner on December 20, 2016, Mr. Kodradi previously served as the Independent Commissioner pursuant to Deed of Shareholders Resolution no. 156 dated June 28, 2016

B

FX Sugiyanto

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 59 tahun, domisili di Semarang. Meraih gelar Sarjana (S1) Ilmu Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada (1985), Magister (S2) Ilmu Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada (1990), dan Doktor (S3) Ilmu Ekonomi dari Universitas Airlangga pada tahun 2004.

An Indonesian Citizen, 59 years old, domiciled at Semarang. Earned Bachelor's Degree in Economics from Gadjah Mada University (1985); Master's Degree in Economics from Gadjah Mada University (1990); and Doctorate Degree in Economics from Airlangga University (2004).

C

Sri Puryono KS.

Komisaris Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Sragen, 29 Februari 1960 (56 tahun), domisili di Semarang. Meraih gelar Sarjana Kehutanan, Universitas Gajah Mada, Tahun 1984; Magister Manajemen & Doktor di Universitas Gadjah Mada - Yogyakarta, Tahun 1993 & 2009. An Indonesian Citizen, born in Sragen, on February 29, 1960 (56 years old), domiciled at Semarang. Earned Bachelor's Degree in Forestry from Gadjah Mada University in 1984; Master of Management from Gadjah Mada University Yogyakarta in 1993; and Doctorate Degree from Gadjah Mada University Yogyakarta in 2009.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile



Kodradi
Komisaris Utama Independen
President Commisioner Independent

Training yang diikuti antara lain:

Lokakarya Penyusunan RBB Tahun 2017, pada tahun 2016; Seminar Permodalan tahun 2016; Pengarahan Tax Amnesty oleh Menteri Keuangan tahun 2016; Program *Refreshment* Manajemen Risiko Perbankan Level 4 (LSPP) tahun 2016; *Workshop* Asesor Kompetensi (LSPP) tahun 2011; *Inhouse Training* Penerapan Manajemen Risiko Bank BTN (DKMR BTN) tahun 2004; *International Housing Finance Program* (Wharton School, Philadelphia) tahun 2002; Lokakarya Jati Diri Sesi Direksi dan Komisaris (Yys Vita Niaga) tahun 2000; *Asian International Executive Programs* (Euro Asia Center) tahun 1994; *Senior Management Briefing on Information Technology in Banking* (Arthur Andersen and Co S.C) pada 1993; *QCC Manager Workshop*(OUB Limited) pada 1992, *QCC Facilitator Workshop* (OUB Limited) pada 1992, *QCC Leader Workshop* (OUB Limited) pada 1992, dan *QCC Train the Trainer in Orientation Talk* (OUB Limited) pada 1992.

Attended trainings:

Workshop on Bank Business Plan 2017 Preparation in 2016; Seminar on Capital in 2016; Tax Amnesty Briefing by the Minister of Finance in 2016; Banking Risk Management Refreshment Program Level 4 (LSPP) in 2016; Workshop on Competency Assessor (LSPP) in 2011; In-house Training on Risk Management Implementation Bank BTN (DKMR BTN) in 2004; International Housing Finance Program (Wharton School, Philadelphia) in 2002; Identity Workshop for Directors and Commissioners Sessions (Yvs Vita Niaga) in 2000; Asian International Executive Programs (Euro Asia Center) in 1994; Senior Management Briefing on Information Technology in Banking (Arthur Andersen and Co S.C); QCC Facilitator Workshop (OUB Limited) in 1992; QCC Leader Workshop (OUB Limited) in 1992; and QCC Train the Trainer in Orientation Talk (OUB Limited) in 1992.

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria

Dasar Pengangkatan Pertama:

Akta RUPS No. 105 tanggal 20 Desember 2016 dan dinyatakan efektif mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan Nomor SR-192/D.3/2016 tanggal 16 September 2016. Yang bersangkutan juga mendapat penugasan khusus sebagai Ketua Komite Audit dan Anggota Komite Nominasi & Remunerasi sejak tanggal 30 Juni 2016 - 31 Desember 2019.

Basis of Appointment:

GMS Deed No. 105 dated December 20, 2016 and effectively obtained OJK approval No. SR-192/D.3/2016 dated September 16, 2016. He received special assignment as the Chairman of Audit Committee and Member of Nomination and Remuneration Committee from June 30, 2016 to December 31, 2019.

Perjalanan Karir:

Memulai karir sebagai Kepala Biro Urusan SDM di Bank Exim (1985 - 1987), Kepala Biro Urusan Penelitian Pengembangan di Bank Exim (1987 - 1988), Kepala Biro Urusan Logistik di Bank Exim (1988 - 1991), Kepala Biro Urusan Kredit Jangka Pendek & Menengah di Bank Exim (1991 - 1993), Kepala Biro Urusan Kredit Korporasi I di Bank Exim (1993), TADK setingkat Kepala Biro di Bank Exim (1993 - 1995), Direktur Urusan Kredit di Bank Exim (1995 - 1997), Direktur Utama di Bank Exim (1997 - 1998), Direktur Utama di Bank Bumi Daya (1998 - 1999), Senior Executive Vice President di PT Bank Mandiri (Persero) (1999 - 2000), Direktur Utama di PT Bank Tabungan Negara (Persero) (2000 - 2007), Komisaris Utama di PT Gedung Bank Exim (2009 - 2015), Project Manager Strategi Komunikasi di PT Bank Mandiri (Persero) (2010 - 2015), Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit di PT Ciputra Development Tbk (2016-2017), dan saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama Independen di Bank Jateng (2016 - 2019).

Keterangan: Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun Pemegang Saham Pengendali

Career Path:

Starting career as Head of HR Affairs Bureau, Bank Exim (1985-1987); Head of Research and Development Affairs Bureau, Bank Exim (1987-1988); Head of Logistics Affairs Bureau, Bank Exim (1988-1991); Head of Short- and Medium-Term Credit Affairs Bureau, Bank Exim (1991-1993), Head of Corporate Credit Affairs I Bureau, Bank Exim (1993); TADK equivalent to Head of Bureau, Bank Exim (1993-1995); Director of Credit Affairs, Bank Exim (1995-1997); President Director, Bank Exim (1997-1998); President Director, Bank Bumi Daya (1998-1999); Senior Executive Vice President, PT Bank Mandiri (Persero) (1999-2000); President Director, PT Bank Tabungan Negara (Persero) (2000-2007); President Commissioner, PT Gedung Bank Exim (2009-2015); Communication Strategy Project Manager, PT Bank Mandiri (Persero) (2010-2015); Independent Commissioner and Audit Committee Chairman, PT Ciputra Development Tbk (2016-2017), and currently serving as Independent President Commissioner, Bank Jateng (2016-2019).

Remark: having no affiliation with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, nor becoming major and/or controlling shareholder.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile



FX Sugiyanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Training yang diikuti antara lain:

Workshop Sharpening and Optimizing the Role of BoD & BoC tahun 2016; Peningkatan Peran Pengawasan bagi Dewan Komisaris tahun 2016; Lokakarya Perencanaan Perubahan SOTK Bank Jateng tahun 2016; *Workshop* Ketiga Penyusunan Kajian Remunerasi Bank Jateng tahun 2016; Pelatihan "Membangun Strategi Manajemen Risiko yang tepat dalam mengendalikan Risiko Operasional, Pasar dan Kredit (Program *Refreshment* Sertifikat Manajemen Risiko)" tahun 2016; *Workshop Re-Assessment as GCG Implementation: Panduan Self Assessment* Implementasi GSG sesuai Perspektif Regulator untuk mencapai peringkat 1 atau 2 tahun 2016; Seminar BPDSI dan Penarikan Undian Nasional Tabungan Simpeda tahun 2016; Lokakarya *Review* Kebijakan Manajemen Risiko Bank Jateng tahun 2016; Seminar FKDK/P BPD-SI "Transformasi BPD Membangun Daya Saing Menghadap Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)" tahun 2016; Lokakarya Penyusunan RBB tahun 2017; Peningkatan Peran Pengawasan bagi Dewan Komisaris (Bank Jateng) tahun 2016; Training *Good Corporate Governance* "Meningkatkan Efektifitas Peran Dewan Komisaris dan Fungsi Pengawasan Internal Bank Jateng" (Bank Jateng) tahun 2016;

Attended trainings:

Workshop on Sharpening and Optimizing the Role of BOD & BOC in 2016; Improvement of Supervisory Role for BOC in 2016; Workshop on Bank Jateng SOTK Change Plan in 2016; Third Workshop on Bank Jateng Remuneration Review Preparation in 2016; training on "Building Proper Risk Management Strategies in Controlling Operational, Market, and Credit Risks (Risk Management Certificate Refreshment)" in 2016; Workshop on Reassessment as GCG Implementation: Guidelines for GCG Implementation Self-Assessment According to Regulator's Perspective in achieving Rating 1 or 2 in 2016; Seminar of Indonesian Regional Development Banks and Simpeda Savings National Free Lottery Draws in 2016; Workshop on Bank Jateng Risk Management Policy Review in 2016; FKDK/P BPD-SI Seminar "BPD Transformation Building Competitiveness in Facing ASEAN Economic Community (MEA)" in 2016; Workshop on Bank Business Plan 2017 Preparation; Improvement of Supervisory Role for BOC (Bank Jateng) in 2016; GCG Training "Improving the Effectiveness of BOC Role and Internal Monitoring Function at Bank Jateng" (Bank Jateng) in 2016;

Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Overview	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Financial Report	Kriteria OJK dan ARA OJK and ARA Criteria

Dasar Pengangkatan Pertama:

Akta RUPS No. 125 tanggal 29 Desember 2015 dan dinyatakan efektif mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan Nomor SR-192/D.3/2016 tanggal 16 September 2016. Yang bersangkutan juga mendapat penugasan khusus sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko dan Ketua Komite Nominasi & Remunerasi sejak tanggal 1 Juni 2016 - 29 Februari 2020.

Basis of Appointment:

GMS Deed No. 125 dated Tuesday, December 29, 2015 and effectively obtained OJK approval No. SR-192/D.3/2016 dated September 16, 2016. He received special assignment as the Chairman of Risk Monitoring Committee and Member of Nomination and Remuneration Committee from June 1, 2016 to February 29, 2020.

Program *Refreshment* Sertifikat Manajemen Risiko (Bank Jateng) tahun 2016, Manajemen Risiko Tingkat I & II (BSMR) pada tahun 2015, *Chartered Risk Analyst* (American Academy of Financial Management) tahun 2015, *Risk Management* (Expertindo) pada tahun 2015, *Staff Exchange* dengan Institute of Management Technology - Nagpur India tahun 2011, *English for Academic Writing* (Polytechnics West Australia) 2010.

Risk Management Certificate Refreshment Program (Bank Jateng) in 2016; Risk Management Levels I and II (BSMR) in 2015; Chartered Risk Analyst (American Academy of Financial Management) in 2015; Risk Management (Expertindo) in 2015; Staff Exchange with the Institute of Management Technology - Nagpur India in 2011; English for Academic Writing (Polytechnics West Australia) in 2010.

Perjalanan Karir:

Memulai karir sebagai Dosen di Universitas Diponegoro (Semarang) (1986 - 2017), Ketua Laboratorium Studi Kebijakan Ekonomi di Universitas Diponegoro (1997 - 2006), Konsultan di Bank Indonesia Semarang (2000 - 2003), Sekretaris Program Studi di Program Studi MIESP Universitas Diponegoro (2004 -2007), Dewan Kehormatan Ilmiah di Universitas Diponegoro (2008 - 2017), Kepala Pusat Penelitian - LPPM di Universitas Diponegoro (2010 - 2014), Ketua Laboratorium Studi IESP di Universitas Diponegoro (2010 - 2012), dan saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen Bank Jateng (2016).

Career Path:

Starting career as a Lecturer of Diponegoro University (Semarang) (1986-current), Chairman of Economic Policy Study Laboratory, Diponegoro University (1997-2006); Consultant at Bank Indonesia Semarang (2000-2003); Secretary to Master of Science in Economics and Development Studies Study Program, Diponegoro University (2004-2007); Honorary Council for Science, Diponegoro University (2008-2017); Head of Research Center - LPPM, Diponegoro University (2010-2014); Chairman of Economics and Development Studies Study Laboratory, Diponegoro University (2010-2012), and currently serving as Independent Commissioner of Bank Jateng (2016).

Keterangan: Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun Pemegang Saham Pengendali

Remark: having no affiliation with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, nor becoming major and/or controlling shareholder.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile



Sri Puryono KS.
Komisaris
Commissioner

Training yang diikuti antara lain:

Seminar peran pengawas aktif Dewan Komisaris/ pengawas BPD dalam Pengurusan Bank pasca beralihnya fungsi pengaturan dan pengawasan Bank dari BI ke OJK, Penerapan APU dan PPT serta upaya dalam mencegah fraud angkatan 9, Seminar transformasi BPD sebagai National Payer; Seminar BPDSI dan penarikan Undian Nasional Tabungan Simpeda tahun 2016; Seminar FKDK/P BPD-SI " Transformasi BPD Membangun Daya Saing Menghadap Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)" tahun 2016, Seminar Permodalan (2016).

Attended trainings:

Seminar on Active Supervisory Role of BOC/BPD Supervisor in Bank Management post conversion of Bank regulatory and supervisory function from BI to OJK; AML/CFT Implementation and Fraud Preventing Efforts Batch 9; Seminar on BPD Transformation as National Player; Seminar of Indonesian Regional Development Banks and Simpeda Savings National Free Lottery Draws 2016; FKDK/P BPD-SI Seminar "BPD Transformation Building Competitiveness in Facing ASEAN Economic Community (MEA)" in 2016; Seminar on Capital in 2016.



Dasar Pengangkatan Pertama:

Akta RUPS No. 156 tanggal 28 Juni 2016 dan dinyatakan efektif mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan Nomor SR-21/KR.03/2016 tanggal 22 Juni 2016. Yang bersangkutan juga mendapat penugasan khusus sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko dan Ketua Komite Nominasi & Remunerasi di Bank Jateng sejak tanggal 30 Juni 2016 - 31 Desember 2019.

Basis of Appointment:

GMS Deed No. 156 dated June 28, 2016 and effectively obtained OJK approval No. SR-192/KR.3/2016 dated June 22, 2016. He also received special assignment as the Member of Nomination and Remuneration Committee from June 30, 2016 to December 31, 2019.

Perjalanan Karir:

Memulai karir sebagai Kasi Inventarisasi Hutan Dephut pada tahun 1984, berhasil menduduki jabatan sebagai Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Tengah bulan April tahun 2013 dan bergabung menjadi Komisaris Utama Bank Jateng mulai 31 Oktober 2013 - 2015.

Keterangan: Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, tetapi memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali dan hal tersebut telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.

Career Path:

Starting career as Head of Forest Inventory Section, Department of Forestry in 1984, also serving position as Central Java Regional Secretary in April 2013 and joined as Bank Jateng President Commissioner in October 31, 2013-2015.

Remark: having no affiliation with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, but is an affiliate of the Controlling Shareholder and this has received approval from the Financial Services Authority.

Pendahuluan
Introduction

**Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan**
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Laporan Direksi Board of Directors Report



Supriyatno
Direktur Utama
President Director

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria

Aset Bank Jateng tahun 2016 tumbuh 25,22% menjadi Rp 51,25 triliun. Angka pertumbuhan aset Bank Jateng tahun 2016 sangat mengesankan karena merupakan pertumbuhan tertinggi diantara BPD *peer group* lainnya. Disamping itu, dengan pencapaian aset sebesar Rp 51,25 triliun, menempatkan Bank Jateng sebagai BPD dengan aset terbesar ke-2 diantara 26 BPD se-Indonesia.

Aset Bank Jateng tahun 2016 tumbuh 25,22% menjadi Rp 51,25 triliun. Angka pertumbuhan aset Bank Jateng tahun 2016 sangat mengesankan karena merupakan pertumbuhan tertinggi diantara BPD *peer group* lainnya. Disamping itu, dengan pencapaian aset sebesar Rp 51,25 triliun, menempatkan Bank Jateng sebagai BPD dengan aset terbesar ke-2 diantara 26 BPD se-Indonesia.

Pemegang Saham dan Para
Pemangku Kepentingan yang
Terhormat,

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Bank Jateng berhasil melewati tahun buku 2016, dengan pencapaian yang membanggakan kita semua. Pada kesempatan yang baik ini perkenalkan kami atas nama Direksi Bank Jateng melaporkan pengelolaan dan kinerja Bank Jateng selama tahun buku 2016 melalui Laporan Tahunan tahun 2016.

Dear Esteemed Shareholders and
Stakeholders,

Praise to the God Almighty, for His mercy and grace upon us, which have allowed Bank Jateng to pass through the fiscal year 2016 with remarkable performance. Allow us on behalf of Bank Jateng Board of Directors to report the management and performance of Bank Jateng in fiscal year 2016 through the Annual Report 2016.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Laporan Direksi Board of Directors Report

Kondisi Perekonomian dan Industri Perbankan Economic and Banking Industry Condition

Di tengah perekonomian global yang belum solid, perekonomian Indonesia tumbuh 5,02% meningkat dari tahun 2015 sebesar 4,88%. Meskipun pertumbuhan ekonomi tahun 2016 tersebut masih di bawah proyeksi awal Bank Indonesia sebesar 5,2%-5,6%, namun pertumbuhan ekonomi Indonesia tersebut cukup mengesankan dibandingkan negara lain yang masih berusaha keras mendorong pertumbuhan ekonominya. Sementara itu ekonomi Jawa Tengah tahun 2016 tumbuh 5,28%. Meskipun menurun dari tahun sebelumnya, namun pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah selama 3 (tiga) tahun terakhir tetap berada lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi nasional.

Laju inflasi tahun 2016 terkendali pada tingkat yang rendah, seiring dengan ketersediaan pasokan bahan pangan dan upaya pengendalian inflasi yang baik. Secara nasional, laju inflasi akhir tahun 2016 sebesar 3,02% atau lebih rendah dari akhir tahun 2015 sebesar 3,35%. Demikian pula, laju inflasi Provinsi Jawa Tengah selama tahun 2016 berada pada tren yang semakin turun, dan terjaga pada level yang lebih rendah dibandingkan laju inflasi nasional. Pada akhir tahun 2016, laju inflasi Provinsi Jawa Tengah berada pada level 2,36% dibawah inflasi nasional sebesar 3,02%.

Meskipun sempat mengalami tekanan, nilai tukar Rupiah bergerak relatif stabil dengan kecenderungan menguat. Pada akhir Desember 2016, nilai tukar Rupiah terhadap dollar Amerika Serikat tercatat sebesar Rp 13.473,- menguat dari posisi akhir Desember 2015 sebesar 13.785,-. Namun demikian, nilai tukar Rupiah kembali menguat seiring dengan masuknya aliran modal asing, yang ditopang persepsi positif investor terhadap perekonomian Indonesia.

Kinerja perbankan 2016 menunjukkan pertumbuhan yang moderat. Hingga akhir Desember 2016, pertumbuhan kredit perbankan nasional hanya mencapai 9,74% lebih rendah dari periode tahun 2015 yang mencapai 10,44%. Terbatasnya penyaluran kredit perbankan tersebut disebabkan masih rendahnya permintaan kredit, sejalan dengan masih lambatnya pertumbuhan ekonomi dunia. Penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) perbankan nasional pada akhir tahun 2016 tumbuh 9,60% lebih tinggi dibandingkan tahun 2015 sebesar 7,26%. Relatif masih terbatasnya kegiatan perbankan nasional tersebut, menyebabkan laba usaha 2016 hanya tumbuh sebesar 1,72%. Sementara itu, kegiatan perbankan di Jawa Tengah mampu tumbuh pada kisaran 10-12%, atau lebih baik dibandingkan perbankan nasional.

Amid unstable global economy, the Indonesian economy grew by 5.02%, which was an increase from 2015 at 4.88%. Although the economic growth in 2016 was below Bank Indonesia beginning projection at 5.2%-5.6%, the Indonesian economic growth was quite remarkable compared to other countries which are struggling to boost their economic growth. On the other hand, the Central Java economy grew by 5.28% in 2016. Although showed a decline from the previous year, the Central Java economy remained higher for these past three years compared to the national economic growth.

The inflation rate in 2016 was controlled at a low level, along with sufficient supply of foodstuffs and proper inflation control effort. Nationally, the inflation rate at the end of 2016 was at 3.025 or lower than at the end of 2015 with 3.35%. Similarly, Central Java inflation rate in 2016 was at a declining trend, and maintained at a lower level compared to the national inflation rate. At the end of 2014, Central Java inflation rate was at the level of 2.36% which was below the national inflation of 3.02%.

Although experiencing pressure, the Rupiah exchange rate moved steadily with the tendency to strengthen. At the end of December 2016, Rupiah exchange rate against US dollar was recorded at Rp13,473 which was an improvement from the final position of December 2015 at Rp13,785. Nevertheless, the Rupiah exchange rate strengthened with the incoming flow of foreign capital, which was supported by positive perception from the investors towards Indonesian economy.

The banking performance in 2016 showed moderate growth. As of the end of December 2016, the national banking loan grew only by 9.74%, which was lower than in 2015 at 10.44%. The limited banking loan distribution was caused by low loan demand, in line with the slowdown of global economic growth. The national banking third party fund collection at the end of 2016 grew by 9.60% or higher than in 2015 with 7.26%. The relatively limited national banking activities rendered a timid operating profit growth at a mere 1.72%. Meanwhile, the Central Java banking activities grew at the range of 10-12%, or better than the national banking.

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria

Pencapaian Kinerja Keuangan Bank Jateng Tahun 2016

Bank Jateng Financial Performance in 2016

Tahun 2016 merupakan tahun ke-3, proses transformasi Bank Jateng sebagai bank yang lebih berdaya saing dan lebih berkontribusi bagi perekonomian daerah, sekaligus mampu berperan pada skala nasional (*national player*). Ditengah kondisi perekonomian yang belum sepenuhnya pulih dan persaingan usaha yang semakin ketat, Alhamdulillah Bank Jateng mampu melewati dan mengakhiri tahun buku 2016 dengan kinerja finansial yang baik. Berdasarkan laporan hasil audit Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan, Jakarta Nomor: R/104.AGA-I/sat.1/2017 tanggal 24 Februari 2017 menyatakan bahwa laporan keuangan Bank Jateng telah disajikan secara wajar dalam semua hal yang material. Opini akuntan publik tersebut menunjukkan bahwa operasional Bank Jateng yang direpresentasikan pada laporan keuangan, telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.

Aset Bank Jateng tahun 2016 tumbuh 25,22% menjadi Rp 51,25 triliun. Angka pertumbuhan aset Bank Jateng tahun 2016 sangat mengesankan karena merupakan pertumbuhan tertinggi diantara BPD peer group lainnya. Disamping itu, dengan pencapaian aset sebesar Rp 51,25 triliun, menempatkan Bank Jateng sebagai BPD dengan aset terbesar ke-2 diantara 26 BPD se-Indonesia.

Pertumbuhan aset tersebut, didukung dengan penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) yang meningkat hingga 12,27% menjadi Rp 38,05 triliun pada Desember 2016. Pertumbuhan DPK Bank Jateng tersebut, relatif lebih tinggi dibandingkan BPD lainnya, bahkan beberapa diantara BPD mengalami penurunan DPK. Secara nominal, DPK Bank Jateng tahun 2016 berada pada Peringkat ke-2 atau naik dari tahun sebelumnya yang berada pada peringkat ke-3, diantara 26 BPD se-Indonesia.

2016 was the third year for Bank Jateng transformation process to become a Bank with improved competitiveness and higher contribution to the regional economy, while also becoming a national player. Amid the recovering global economy and stricter business competition, Jateng has managed to pass through and end the fiscal year 2016 with remarkable financial performances. The audit report of the Public Accounting Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Partners, Jakarta No. R/104.AGA-I/sat.1/2017 dated February 24, 2017 states that Bank Jateng Financial Statements were presented unqualified in all material aspects. The public accountant's opinion shows that Bank Jateng operations as represented in the financial statements, were presented according to the Financial Accounting Standards.

Bank Jateng's Assets in 2016 grew by 25.22% to Rp51.25 trillion. Bank Jateng showed impressive asset growth by securing the highest growth among other Regional Development Banks. Additionally, with the assets at Rp51.25 trillion, Bank Jateng is recognized as a Regional Development Bank with the second largest assets among 26 Regional Development Banks in Indonesia.

The asset growth is supported by third party fund collection which increased by 12.27% to Rp38.05 trillion per December 2016. Bank Jateng third party funds were relatively higher above other Regional Development Banks (BPD), where even several BPDs underwent decline in their third party funds. In value, Bank Jateng third party funds in 2016 ranked the second or improved from the third rank in the previous year, among 26 Regional Development Banks.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Laporan Direksi Board of Directors Report

Demikian pula penyaluran kredit Bank Jateng selama 3 (tiga) tahun terakhir menunjukkan peningkatan hingga 1,66 kali lipat, dari Rp 21,78 triliun pada Desember 2013 menjadi Rp 36,16 triliun pada Desember 2016. Peningkatan penyaluran kredit tersebut, lebih banyak ditopang oleh kredit kepada pelaku usaha produktif, sehingga portofolio kredit usaha produktif Bank Jateng meningkat 2 kali hampir 200% dari 14,85% pada akhir Desember 2013 menjadi 29,12% pada akhir Desember 2016. Kegiatan penyaluran kredit Bank Jateng tahun 2016 mampu tumbuh 17,86% menjadi Rp 36,16 triliun. Angka pertumbuhan kredit Bank Jateng tahun 2016 menjadi yang tertinggi diantara BPD peer group. Sementara secara nominal, penyaluran kredit Bank Jateng merupakan terbesar ke-2 diantara 26 BPD se-Indonesia.

Laba usaha Bank Jateng tahun 2016 mencapai Rp 1,34 triliun dan tumbuh 17,94% dibandingkan periode tahun 2015 sebesar Rp 1,14 triliun. Secara nominal, laba usaha Bank Jateng tahun 2016 berada pada Peringkat ke-3 diantara 26 BPD lain. Masih terbatasnya permodalan Bank Jateng, dalam jangka panjang dapat menghambat ekspansi usaha. Oleh karena itu, manajemen terus mengupayakan langkah-langkah peningkatan permodalan.

Rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) posisi 31 Desember 2016 sebesar 20,25% atau dibawah target sebesar 21,24%. Belum tercapainya target rasio CAR ini lebih disebabkan belum sepenuhnya terpenuhi setoran modal sesuai *roadmap*. Meskipun belum mencapai target, namun dibandingkan dengan realisasi CAR per 31 Desember 2015 sebesar 14,87% menunjukkan peningkatan sebesar 5,38%. Peningkatan rasio CAR tersebut lebih disebabkan aksi korporasi berupa penerbitan obligasi sub ordinasi sebesar Rp 500 Miliar dan pelaksanaan revaluasi aset tetap sebesar Rp 1,17 triliun. Dalam rangka mendukung ekspansi bisnis dan pemenuhan regulasi, manajemen Bank Jateng terus melakukan upaya peningkatan modal.

Rasio Non Performing Loan (NPL) adalah rasio kredit kategori Kurang Lancar, Diragukan dan Macet, terhadap total kredit/pembiayaan. Sesuai ketentuan, batasan rasio NPL maksimal 5%. Pada akhir tahun 2016, rasio NPL Bank Jateng sebesar 1,45% di bawah rencana sebesar 1,75%. Walaupun sedikit meningkat bila dibandingkan dengan rasio NPL tahun 2015 sebesar 1,26%, namun rasio NPL masih dibawah batasan sebesar maksimal 5%. Peningkatan rasio ini lebih disebabkan karena porsi kredit usaha produktif yang meningkat sangat signifikan guna menunjang pembangunan daerah.

Similarly, Bank Jateng loan distribution for the past three years showed increase by 1.66 times, from Rp21.78 trillion in December 2013 to Rp36.16 trillion in December 2016. The increase in loan distribution was mainly supported by the provision of loan to productive business owners, therefore Bank Jateng productive business loan portfolio increased twice to almost at 200% from 14.85% at the end of December 2013 to 29.12% at the end of December 2016. Bank Jateng loan distribution activities in 2016 grew by 17.86% to Rp36.16 trillion. Bank Jateng loan growth in 2016 was the highest among other Regional Development Banks. In value, Bank Jateng loan distribution ranked the second among 26 Regional Development Banks in Indonesia.

The operating profit of Bank Jateng in 2016 reached Rp1.34 trillion and grew by 17.94% from Rp1.14 trillion in 2015 (Table 7). In value, Bank Jateng operating profit in 2016 ranked the third among 26 Regional Development Banks. The limited capital at Bank Jateng is an issue which in the long run may inhibit business expansion. Therefore, the management continues to seek the measures to improve the Bank's capital.

Capital Adequacy Ratio (CAR) as of December 31, 2016 was at 20.25% or under the target of 21.24%. The failure to meet CAR target was caused mainly by the failure to meet capital deposit target according to the roadmap. Although failed to meet the target, compared to CAR Realization in December 31, 2015 at 14.87%, an increase took place by 5.38%. The increase in CAR was triggered by corporate action by the issuance of subordinated bonds amounting to Rp500 billion and revaluation of fixed assets amounting to Rp1.17 trillion. In order to support business expansion and meet the regulations, Bank Jateng management continues to increase its capital.

Non-Performing Loan (NPL) ratio shows the ratio of non-current, doubted, and bad credits to total credit/financing. As set in the provision, the cap for NPL ratio is at maximum 5%. At the end of 2016, Bank JatengNPL ratio was at 1.45%, or below the target of 1.75%. Albeit slightly increased compared to the NPL ratio in 2015 at 1.26, the ratio remained below the maximum cap of 5%. The increase in NPL ratio was due to the significant increase in business loan portion to help supporting regional development.

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria

Net interest margin (NIM) per 31 Desember 2016 sebesar 7,01% atau dibawah target 7,43%. Dibandingkan dengan realisasi NIM tahun 2015 sebesar 7,25% menunjukkan adanya penurunan 0,24%. Penurunan rasio NIM ini lebih disebabkan semakin meningkatnya penyaluran kredit bunga rendah, khususnya kepada pelaku UMKM, dalam rangka menggerakkan ekonomi daerah. Sementara itu, beban bunga dana juga masih relatif besar. Rasio Biaya Operasional dibanding Pendapatan Operasional (BOPO) per 31 Desember 2016 sebesar 76,18%, sedikit diatas target sebesar 75,80%, yang lebih disebabkan semakin meningkatnya beban bunga dana (*cost of fund*) dan meningkatnya beban operasional lainnya, termasuk diantaranya biaya pencadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) kredit.

Return on Asset (ROA) merupakan rasio antara laba sebelum pajak dibanding rata-rata aset. Pada akhir Desember 2016, ROA Bank Jateng mencapai 2,60% sedikit di bawah target sebesar 2,79%. Meskipun dibawah target, namun ROA Bank Jateng tersebut masih berada di atas *benchmark* sebesar 2,50%. *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio antara laba bersih terhadap modal, sehingga menunjukkan pula imbal hasil atas modal disetor. ROE Bank Jateng per 31 Desember 2016 mencapai 23,17% atau sedikit di bawah target sebesar 25,65%. Meskipun mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 28,59%, namun ROE Bank Jateng masih di atas rata-rata *benchmark* sebesar minimal 17,50%. ROE Bank Jateng yang mencapai 23,17% tersebut, menunjukkan imbal hasil modal yang menarik dan menguntungkan.

Loan to Deposit Ratio (LDR) Bank Jateng per 31 Desember 2016 sebesar 95,05% atau mengalami kenaikan 4,51% dari posisi akhir tahun 2015 sebesar 90,54%. Kenaikan LDR ini menunjukkan bahwa dana-dana yang dihimpun, lebih banyak lagi disalurkan dalam bentuk kredit dan pembiayaan. Hal ini menunjukkan dukungan Bank Jateng dalam meningkatkan fungsinya sebagai lembaga intermediasi, sehingga akan lebih mengakselerasi perekonomian daerah.

The *Net Interest Margin* (NIM) as of December 31, 2016 was at 7.01% or below the target of 7.43%. Compared to NIM realization in 2015 at 7.25%, this shows a decline by 0.24%. The decline in NIM ratio tended to be caused by increasing distribution of low-interest loans, particularly to micro, small, and medium entrepreneurs to drive the regional economy. On the other hand, the fund interest expense was relatively high. The Operating Expense to Operating Income Ratio as of December 31, 2016 was at 76.18% or slightly above the target of 75.80%. This was caused by the increase in the cost of fund and other operating expenses, including the reserves for impairment of loan expense.

The *Return on Asset* (ROA) shows the ratio of profit before tax to the assets on average. At the end of 2016, Bank Jateng ROA ratio was at 2.60%, or slightly below the target of 2.79%. While below the target, the ROA was above the benchmark of 2.50%. The *Return on Equity* (ROE) shows the ratio of net profit to capital, and therefore also shows the return on paid up capital. Bank Jateng ROE on December 31, 2016 was at 23.17% or slightly below the target of 25.65%. Although declining from the previous year of 28.59%, the ROE remained above the benchmark of minimum 17.50%. Reaching 23.17%, the ROE showed interesting and profitable capital return.

The *Loan to Deposit Ratio* (LDR) as of December 31, 2016 was at 95.05% or increased by 4.51% from 90.54% at the end of 2015. The increase in LDR showed that many of the collected funds were redistributed as loans and financing. This shows Bank Jateng's support in increasing its function as an intermediary agency, which accelerates the regional economy.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Laporan Direksi Board of Directors Report

Pencapaian Target Strategi Bisnis Tahun 2016
Business Strategy Target Achievement in 2016

Hampir secara keseluruhan target finansial mampu tercapai, namun demikian terdapat juga beberapa indikator yang masih di bawah target. Pada tahun 2016 realisasi total Aset sebesar Rp51.245.700 juta, dengan pencapaian 102,77% dari target 2016 sebesar Rp49.863.001 juta. Total Liabilitas tahun 2016 sebesar Rp45.653.518 juta, dengan pencapaian 107,62.% dari target 2016 sebesar Rp42.422.705 juta. Realisasi Ekuitas tahun 2016 sebesar Rp5.591.182 juta, dengan pencapaian 75,15% dari target 2016 sebesar Rp7.440.296 juta. Direksi akan terus melakukan pendekatan kepada Pemegang Saham supaya pemenuhan modal sesuai *Roadmap* dapat dipenuhi dalam tahun 2017.

Realisasi Laba Operasional Bank Jateng tahun 2016 sebesar Rp1.341.154 juta, dengan pencapaian 94,61% dari target sebesar Rp1.417.617 juta. Realisasi Laba Komprehensif Tahun berjalan Bersih Bank Jateng tahun 2016 sebesar Rp2.209.350 juta, dengan pencapaian 227,30% dari target sebesar Rp972.000 juta.

Pencapaian target finansial bukanlah titik kulminasi. Di samping target finansial, rencana bisnis 2016 telah memuat kebijakan strategis, untuk mendukung pertumbuhan bisnis Bank Jateng secara berkelanjutan (*sustainable growth*). Menghadapi kondisi perekonomian yang belum sepenuhnya pulih dan persaingan usaha yang semakin ketat, Bank Jateng justru lebih aktif melakukan inisiatif dan inovasi, dalam rangka pemberian pelayanan terbaik bagi stakeholders, serta memaksimalkan kontribusi bagi pembangunan daerah. Kebijakan dan strategi bisnis Bank Jateng tahun 2016 fokus pada 3 (tiga) area utama, yaitu: peningkatan portofolio kredit usaha produktif, memperbanyak layanan jasa untuk meningkatkan *customer based* sekaligus *fee based income* (FBI), dan penguatan permodalan untuk mendukung ekspansi bisnis. Ditahun 2016 ke tiga fokus area utama mampu direalisasikan oleh Bank Jateng dengan baik sesuai dengan target yang ditetapkan.

Almost all financial targets were met, although several indicators remained below the target. In 2016 the realization of total Assets was at Rp51,245,700 million, with achievement of 102.77 % of 2016 target at Rp49,863,001 million. Total Liabilities in 2016 was at Rp45,653,518 million, with achievement of 107.62% of 2016 target at Rp42,422,705 million. Equity realization in 2016 was at Rp5,591,182 million, with achievement of 75.15% of 2016 target at Rp7,440,296 million. The Board of Directors will continue to approach the Shareholders so that the capital demand as written in the roadmap can be met in 2017.

The realization of Operating Profit in 2016 was Rp1,341,154 million, with the achievement at 94.61% from the target at Rp1,417,617 million. The realization of Current Year Net Comprehensive Profit in 2016 was Rp2,209,350 million, with the achievement at 227.30% from the target at Rp972,000 million.

The achievement of financial target is not a culmination point. Apart from financial target, the business plan 2016 has contained strategic policy to support Bank Jateng sustainable business growth. In facing recovering global economy and stricter business competition, Bank Jateng becomes more active to make initiatives and innovations in providing the best services to the stakeholders, while optimizing contribution to the regional development. Bank Jateng business policy and strategies in 2016 were focused on three main areas, namely: increasing productive business portfolio, improving services to boost customer and fee-based incomes, and strengthening capital to support business expansion. In 2016, these main areas were realized properly according to the target set.

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria

Kendala yang dihadapi

Challenges

Bank Jateng menyusun rencana bisnis secara realistis dengan memperhatikan berbagai faktor: Pertama, faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kelangsungan usaha; Kedua, prinsip kehati-hatian (*prudential*); Ketiga, penerapan manajemen risiko; dan, Keempat, azas perbankan yang sehat. Rencana bisnis yang matang, realistis, dan komprehensif tersebut, merupakan salah satu upaya dalam penerapan manajemen risiko secara efektif, khususnya dalam risiko stratejik.

Secara eksternal, dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun mendatang Bank Jateng dihadapkan pada berbagai peluang dan tantangan antara lain:

- Kondisi perekonomian menunjukkan kinerja positif, dimana pertumbuhan ekonomi triwulan III-2016 sebesar 5,02%, sehingga secara keseluruhan tahun 2016 pertumbuhan ekonomi diperkirakan sekitar 5,0%. Ke depan, ekspansi perekonomian diperkirakan akan terus berlanjut menjadi kisaran 5,2% pada 2017.
- Laju inflasi pada Oktober 2016 sebesar 3,31% dan diperkirakan berada pada level 4,3% pada 2017. Terdapat pula potensi kenaikan laju inflasi pasca kebijakan kenaikan tarif dasar listrik yang akan berlaku sejak Januari 2017.
- Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia pada 16-17 Nopember 2016 tetap mempertahankan suku bunga acuan Bank Indonesia (BI 7 days repo rate) sebesar 4,75%. Kebijakan BI mempertahankan suku bunga rendah, akan memberikan ruang perekonomian lebih ekspansif.
- Penguatan nilai tukar Rupiah hingga triwulan III 2016 yang didukung oleh sentimen positif domestik, seiring dengan kondisi stabilitas makro yang terjaga dan implementasi Undang-undang Pengampunan Pajak yang berjalan dengan baik. Namun demikian, tidak dipungkiri bahwa sejak awal Nopember 2016 nilai tukar Rupiah mengalami depresiasi akibat meningkatnya ketidakpastian perekonomian global pasca pemilu Amerika Serikat.
- Meningkatnya alokasi dana transfer ke daerah dan dana desa sebesar Rp 4,9 triliun menjadi Rp 764,9 triliun pada 2017. Semakin besarnya alokasi dana transfer ke daerah dan dana desa tersebut, mendorong peningkatan aktivitas ekonomi di daerah dan desa, termasuk potensi pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Bank Jateng arranges realistic Business Plan by considering a number of factors: First, internal and external factors affecting business continuity; Second, prudential principle; Third, risk management implementation; and Fourth, sound banking principle. Thorough, realistic, and comprehensive business plan is an effort in implementing risk management effectively, particularly in strategic risk.

Externally, for the next three years, Bank Jateng will be faced with various opportunities and challenges, such as:

- Economic condition shows positive performance, where the economic growth in Q3 2016 was at 5.02%, and therefore the overall economic growth in 2016 was predicted at around 5.0%. In the future, economic expansion is predicted to continue at the range of 5.2% in 2017.
- Inflation rate in October 2016 was at 3.31% and is predicted to be at the level of 4.3% in 2017. There is also a potential for an increased inflation rate following the policy on the increase in basic electricity tariff which will be effective since January 2017.
- The Meeting of Bank Indonesia Board of Governors in November 16-17 maintained BI 7 days repo rate at 4.75%. BI policy in maintaining low interest rate will make room for more expansive economy.
- The strengthening of Rupiah exchange rate until Q3 2016 was supported by domestic positive sentiment, along with maintained macro stability and implementation of Tax Amnesty Law which ran properly. Nevertheless, it cannot be overlooked that since early November 2016, Rupiah exchange rate depreciated due to the increase in global economic uncertainty post US general election.
- The increase in transfer fund allocation to regions and village fund from Rp4.9 trillion to Rp764.9 trillion in 2017. Larger transfer fund allocation to regions and village funds enhances economic activities in regions and villages, including the potential development of Village-Owned Enterprises.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Laporan Direksi Board of Directors Report

- Meningkatnya pembangunan infrastruktur pemerintah, baik melalui APBN, APBD maupun swasta.
- Semakin berkembangnya potensi ekonomi di Jawa Tengah, termasuk diantaranya beroperasinya Kawasan Ekonomi Kendal, proyek PLTU Batang, perluasan bandara Wirasaba, pembangunan Semen Rembang dan lain-lain.
- Rencana diberlakukannya kebijakan pembiayaan berkelanjutan (*sustainable financing*) oleh otoritas sejak tahun 2017, dimana bank dan lembaga keuangan dilarang melakukan pembiayaan kepada debitur/proyek yang merusak lingkungan.
- Implementasi program *non cash transaction* (NCT) di Pemda.
- Pertumbuhan kredit 2017 diproyeksikan pada kisaran 9-12% dan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada kisaran 10-14%.

Sementara itu, faktor internal yang dipertimbangkan dalam Rencana Bisnis Bank Jateng Tahun 2017-2019, antara lain:

- Lanjutan penahapan implementasi SOTK baru, khususnya di Kantor Cabang.
- Menyelesaikan program rebranding sesuai dengan standar baru.
- Perluasan jaringan kantor dan layanan hingga ke pelosok desa, baik secara langsung maupun melalui agen Duta Bank Jateng.
- Menggiatkan program inklusi keuangan kepada sekolah melalui layanan gerak (*mobil banking*) dan optimalisasi Tabungan Simpel.
- Operasionalisasi layanan mikro Bank Jateng.
- Persiapan pendirian kantor untuk segmen khusus korporasi.
- Semakin meningkatnya porsi kredit usaha produktif yang perlu dukungan mitigasi dan pemantauan risiko yang lebih baik.
- Rencana penambahan pegawai untuk mendukung pengembangan bisnis, khususnya untuk segmen mikro.
- Rencana implementasi sentralisasi CCTV untuk mitigasi risiko dan peningkatan kualitas pelayanan.
- Langkah-langkah peningkatan kualitas permodalan dan likuiditas Bank Jateng sebagai bank kategori BUKU-3.

- The increase in government infrastructure development, either through State Budget, Regional Budget, or private sector.
- The development of economic potentials in Central Java, including among others the operation of Kendal Economic Zone, BatangPLTU project, expansion of Wirasaba Airport, Semen Rembang construction, etc.
- The plan to make the sustainable financing policy into force by the authority since 2017, where banks and financial institutions are prohibited from environmentally-damaging debtors/projects.
- Implementation of non-cash transactions (NCT) program at the Regional Governments.
- The credit growth in 2017 is projected at the range of 9-12%, while third party funds growth will be at the range of 10-14%.

Meanwhile, internal factors considered in Bank Jateng Business Plan 2017-2019 among others are:

- Advanced stage of new SOTK implementation, particularly at Branch Offices.
- Settlement of rebranding program according to the latest standards.
- Expansion of office network and service to the remote villages, either directly or through the agent Duta Bank Jateng.
- Encouragement of financial inclusion program at schools through mobile banking and optimization of SimPel Savings.
- Operation of Bank Jateng micro services.
- Preparation of office establishment for corporate special segment.
- Increasing productive business loan portion needs for better mitigation and risk monitoring.
- Employee addition plan to support business development, particularly for the micro segment.
- Video surveillance centralization implementation plan for risk mitigation and improvement of service quality.
- The measures to increase the quality of Bank Jateng capital and liquidity as BUKU 3 category.

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria

Langkah dan Arah Kebijakan Perusahaan Action and Direction of Company Policy

Menghadapi tantangan dan persaingan usaha yang semakin ketat, manajemen Bank Jateng terus melakukan inisiatif strategis untuk menjamin keberlangsungan usaha Perseroan. Selama tahun 2016 Direksi Bank Jateng telah menjalankan berbagai inisiatif dan inovasi sesuai arahan Pemegang Saham dan Dewan Komisaris. Sebagai acuan, Dewan Komisaris telah menetapkan Rencana Bisnis sebagai indikator target yang hendak dicapai pada tahun 2016. Melalui berbagai inisiatif dan inovasi yang telah dilakukan, Bank Jateng berhasil mencatat pencapaian kinerja keuangan sesuai koridor target yang ditetapkan, bahkan tumbuh melebihi rata-rata industri (*benchmarking*).

Berdasarkan visi, misi, serta memperhatikan aspirasi *stakeholder* utama (pemegang saham pengendali), maka arah kebijakan Bank Jateng tahun 2017-2019 adalah Menjadikan Bank Jateng sebagai "Bank-nya Orang Jawa Tengah" (*regional champion*) yang juga mampu berkiprah dan memberikan kontribusi dalam skala nasional (*national player*); Meningkatkan modal inti menjadi Bank Umum Kegiatan Usaha kelompok 3 (BUKU 3), sehingga mampu memperluas produk dan jaringan; Mengembangkan fasilitas dan fitur layanan yang memadai dan mampu bersaing dengan bank lain; serta Menjadi pendorong dan penunjang perekonomian di Jawa Tengah.

Sesuai dengan arah kebijakan tersebut, maka langkah-langkah strategis Bank Jateng tahun 2017-2019 antara lain sebagai berikut:

1. Memperluas jaringan dan layanan hingga menjangkau seluruh Kecamatan dan/atau Desa, termasuk melalui keagenan BUMDes, dan Apex Koperasi Unit Desa (KUD).
2. Mengembangkan sinergi bisnis dan kelembagaan dengan BPR anggota Apex, khususnya BPR/BKK di Jawa Tengah.
3. Meningkatkan promosi produk dan corporate, termasuk pada acara skala nasional/internasional.
4. *Rebranding* kantor sesuai standarisasi baru.
5. Mengupayakan setoran modal dari Pemda minimal setara 50% dari dividen, serta menyiapkan penahapan investor non Pemda.
6. Meluncurkan *Mobile Internet Banking*, e-money Bank Jateng, layanan e-tax, *digital branch*, EDC bersama.

Facing stricter challenges and business competition, Bank Jateng management continues to make strategic initiatives to ensure the continuity of Company business. In 2016, the Board of Directors has run a number of initiatives and innovations in 2016, according to the directives of the Shareholders and the Board of Commissioners. As a reference, the Board of Commissioners has set the Business Plan as the indicator as the targets to achieve in 2016. With these initiatives and innovations, Bank Jateng recorded financial performance according to the target set, even surpassing the industry's benchmark.

In line with Bank Jateng vision and mission and controlling shareholder's aspiration, Bank Jateng policies for 2017-2019 are directed toward becoming a regional champion, which can also make contribution as a national player; increasing core capital into Commercial Bank of Business Activities Group 3 (BUKU 3); being capable of expanding products and network; developing sufficient facilities and service features to compete with other banks; and encouraging and supporting Central Java economy.

According to the direction of the policy, Bank Jateng strategic measures for 2017-2019 are as follows:

1. Expanding network and services to reach all Subdistricts and/or Villages, including through the agencies of Village-Owned Enterprises and Village Unit Cooperative (KUD) Apex.
2. Enhancing the business synergy and institutionalism with Rural Banks as Apex members, particularly Rural Banks/Subdistrict Loan Agencies in Central Java.
3. Enhancing product and corporate promotion at national/international events.
4. Implementing office rebranding according to the new standards.
5. Seeking capital deposit from the Regional Government at minimum equal to 50% of the dividend, and preparing non-Regional Government investor staging.
6. Launching Mobile Internet Banking, Bank Jateng e-money, e-tax service, digital branch, and joint EDC.

Pendahuluan Introduction	Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Report to Shareholder and Stakeholders	Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor Information for Shareholder and Investor	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Laporan Direksi Board of Directors Report

7. Mendukung implementasi *non cash transaction* Pemda di Jateng.

8. Meningkatkan kualitas pelayanan SDM yang memiliki keunikan, serta meningkatkan porsi SDM pada fungsi bisnis.

9. Memperkuat manajemen risiko dan pengendalian intern untuk mendukung pengembangan bisnis.

10. Pendirian unit layanan mikro dan kantor untuk segmen korporasi.

11. Meningkatkan penyaluran kredit UMKM dengan bunga rendah, dan pembiayaan infrastruktur.
7. Supporting the implementation of non-cash transactions at Central Java Regional Governments.

8. Enhancing unique HR service quality and increasing HR portion at business function.

9. Strengthening risk management and internal control to support business development.

10. Establishing micro service units and offices for corporate segment.

11. Increasing the distribution of low-interest MSME loan and infrastructure financing.

Prospek Usaha
Business Outlook

Kami berkeyakinan di tahun yang akan datang dengan didukung berbagai kebijakan ekonomi dan pembangunan yang dilakukan pemerintah akan berdampak pada kinerja Bank Jateng menjadi lebih baik. Melalui berbagai program yang telah dijalankan, Bank Jateng optimis pertumbuhan bisnis dimasa depan akan semakin baik. Prospek Bank Jateng diyakini akan semakin baik. Dengan meningkatnya alokasi dana transfer ke daerah dan dana desa sebesar Rp 4,9 triliun menjadi Rp 764,9 triliun pada 2017.Semakin besarnya alokasi dana transfer ke daerah dan dana desa tersebut, mendorong peningkatan aktivitas ekonomi di daerah dan desa, termasuk potensi pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Di samping itu dengan meningkatnya pembangunan infrastruktur, baik melalui APBN, APBD maupun swasta, semakin berkembangnya potensi ekonomi di Jawa Tengah, termasuk diantaranya beroperasinya Kawasan Ekonomi Kendal, proyek PLTU Batang, perluasan bandara Wirasaba, pembangunan Semen Rembang dan lain-lain, semuanya akan mendorong meningkatnya perekonomian sehingga pertumbuhan kredit 2017 diproyeksikan pada kisaran 9-12% dan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada kisaran 10-14%.

We believe that in the upcoming year, with support from various economic policies and developments carried out by the Government, will bring positive impact on improved Bank Jateng performance. Through various implemented program, Bank Jateng is positive that the future business growth will improve. Bank Jateng outlook is believed to improve. With the increase in transfer fund allocation to regions and village fund from Rp4.9 trillion to Rp764.9 trillion in 2017. Larger transfer fund allocation to regions and village funds enhances economic activities in regions and villages, including the potential development of Village-Owned Enterprises.

In addition, supported by the increase in infrastructure development, either through State Budget, Regional Budget, or private sector; the development of economic potential in Central Java, including the operation of Kendal Economic Zone, PLTUBatang project, expansion of Wirasaba Airport, Semen Rembang development, etc.; the economy will develop and hence the loan growth is predicted to range at 9-12% while third party funds growth will range at 10-14%.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Pengembangan Organisasi, SDM, dan Teknologi Informasi.

Organizational Development, Human Resources, and Information Technology

Di samping fokus pada strategi bisnis tersebut, Bank Jateng juga memiliki *concern* dalam infrastruktur kunci (*key enabler*), berupa: pengembangan organisasi, sumber daya manusia, dan pengembangan teknologi sistem informasi (TSI).

Apart from the focus on the business strategy, Bank Jateng also shows concern in the key enablers, such as organizational development, human resources, and development of information system technology (IST).

Untuk mendukung pencapaian target dan sasaran usaha, Bank Jateng telah melakukan *review* SOTK bekerjasama dengan konsultan PT OTI Indonesia. SOTK baru tersebut lebih sesuai dengan segmen nasabah (*customer based*). Pada tahap awal, telah diimplementasikan SOTK baru, pada level Kantor Pusat. Dalam perkembangan lebih lanjut, saat ini juga sedang dilakukan pula dilakukan *review* organisasi, termasuk komposisi Direksi.

To support the accomplishment of business targets and goals, Bank Jateng has reviewed the SOTK in collaboration with consultant PT OTI Indonesia. The new customer-based Organizational Structure and Working Procedures have better suitability with the customer segment. At the early stage, new SOTK was implemented at the Head Office. In further development, organizational review, including to the composition of the Board of Directors, is currently underway.

Selama tahun 2016 telah dilaksanakan program rekrutmen pegawai untuk mendukung pengembangan bisnis dan perluasan jaringan kantor serta penggantian pegawai yang memasuki masa persiapan pensiun (MPP). Jumlah pegawai Bank Jateng per 31 Desember 2016 mencapai 4.243 orang atau meningkat 105 orang dari posisi akhir tahun 2015 sebanyak 4.138 orang. Penambahan pegawai pada tahun 2016 masih difokuskan pada pegawai dengan tingkat pendidikan Sarjana (Strata 1) sehingga proporsi pegawai dengan tingkat pendidikan sarjana pada akhir Desember 2016 menjadi 77,85% atau meningkat dari posisi akhir tahun 2015 sebesar 75,95%.

In 2016, employee recruitment program was implemented by Bank Jateng to support business and office network expansion, while replacing the employees entering their retirement preparation period. As of December 31, 2016, Bank Jateng had 4,243 employees, or increased by 105 employees from its previous position at the end of 2015 with 4,138 employees. The addition of employees in 2016 was focused on employees of Bachelor's Degree graduates and therefore the proportion of employees of Bachelor's Degree graduates in late December 2016 was 77.85% or increased from 75.95% in late 2015.

Sementara itu, dalam rangka peningkatan kompetensi pegawai, Bank Jateng mengikutsertakan pegawai pada kegiatan pendidikan dan pelatihan (*training*), baik yang dilakukan secara *in house* maupun dilakukan secara publik. Penyelenggaraan *training* tersebut, baik pada bidang kompetensi inti maupun kompetensi penunjang, dilakukan terprogram oleh Diklat. Pada tahun 2016 juga telah diimplementasikan Sistem Manajemen Talenta, dalam rangka pengembangan karier pegawai secara berjenjang, seperti: program *Junior Supervisor Development Program* (JSDP), *Supervisor Development Program* (SDP), *Junior Manager Development Program* (JMDP), *Manager Development Program* (MDP), *Executive Development Program* (EDP), dan *Senior Executive Development Program* (SEDP). Sebelum mengikuti program tersebut, pegawai wajib mengikuti seleksi dan/atau *assesment* yang dilakukan oleh pihak independen. Bank Jateng bekerjasama dengan lembaga *asessor*, seperti: PT DDI Jakarta, PT ACI Telkom Bandung, PT Azecotama, Lembaga Psikologi Unika dan lainnya.

In the meantime, to develop employee competency, Bank Jateng assigns its employees in either in-house trainings or public trainings. The trainings for core and supporting competencies were programmed through Education and Training unit. The Talent Management System was also implemented in 2016 to hierarchically develop employee career, such as: Junior Supervisor Development Program (JSDP), Supervisor Development Program (SDP), Junior Manager Development Program (JMDP), Manager Development Program (MDP), Executive Development Program (EDP), and Senior Executive Development Program (SEDP). Prior to following the programs, employees must follow the selection and/or assessment by independent party. Bank Jateng collaborates with assessor agencies, such as: PT DDI Jakarta, PT ACI Telkom Bandung, PT Azecotama, Unika Psychology Institution, and others.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Laporan Direksi Board of Directors Report

Pengembangan teknologi informasi di Bank Jateng dilakukan secara terarah dan konsisten sesuai dengan IT Strategic Plan 2016-2020. Saat ini, teknologi informasi Bank Jateng didukung dengan *information architecture* dan *IT governance system*, sesuai dengan standar industri. Sesuai *IT Strategic Plan* tersebut, teknologi informasi didesain untuk dapat menjadi *key business enabler* bagi Bank Jateng yang memungkinkan pengembangan bisnis secara terpadu melalui rekayasa teknologi untuk analisa bisnis, jaringan komunikasi, pemrosesan transaksi, integrasi solusi bisnis, fungsi-fungsi *reporting* dan *monitoring* serta *sales marketing tools*. Selanjutnya, dalam rangka mendukung fokus pertumbuhan bisnis ke arah *transaction banking*, maka Bank Jateng juga memperkuat dan memperbaharui sistem infrastruktur teknologi informasi yang *reliable* melalui pengembangan *delivery channels*, optimalisasi *core banking* yang lebih terintegrasi, mengembangkan *Management Information System (MIS)*, *Executive Information System (EIS)* dan pengembangan *Data Warehouse*.

The information technology development at Bank Jateng was run in directed and consistent manners according to IT Strategic Plan 2016-2020. Currently, Bank Jateng information technology is supported by information architecture and IT governance system that are complying with the industrial standards. In line with the IT Strategic Plan, information technology is design to become key business enabler for Bank Jateng which allows integrated business development through techology engineering for business analyses, communication network, transaction processing, business solution integration, reporting and monitoring functions, and sales marketing tools. Further, to support the focus of business development towards transaction banking, Bank Jateng also strengthen and upgrade its reliable information technology infrastructure and system by developing delivery channels;optimizing integrated core banking; and developing the Management Information System (MIS), Executive Information System (EIS), and Data Warehouse.

Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial
Implementation of Social Responsibility Program

Sesuai ketentuan perundangan, maka Bank Jateng berperan aktif melakukan program *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Program CSR yang kami jalankan diharapkan dapat berkontribusi dalam mendukung upaya penyelesaian masalah kemiskinan, kemanusiaan dan lingkungan. Program dan kegiatan CSR berorientasi jangka panjang. Program ini tidak sekedar sebagai *charity*, namun mendukung program pembangunan berkelanjutan. Dalam rangka menunjang pembangunan daerah, maka pemanfaatan dana sosial Bank Jateng di tahun 2016 lebih diarahkan pada kegiatan yang memberikan dampak positif.Selama tahun 2016, penggunaan dana sosial sebesar Rp 66.612 juta, yang disalurkan berbagai kegiatan sosial (rincian terlampir). Sesuai hasil RUPS Bank Jateng tanggal 22 April 2016, telah dilakukan penyisihan Dana Sosial untuk Program Mitra 02 sebesar Rp 50 Miliar. Melalui Program Mitra 02 merupakan kegiatan dana bergulir kepada perorangan maksimal sebesar Rp 2 juta dengan tingkat bunga 2%.

According to the provision of Law, Bank Jateng actively involves in implementing Corporate Social Responsibility (CSR) programs. The implemented CSR programs are hoped to contribute in the settlement of poverty, humanity, and environmental issues. CSR programs and activities have long-term orientation. Not only for charity, these programs are carried out to support sustainable development program. In order to support regional development, the utilization of Bank Jateng social fund in 2016 was directed more to activities which elicit positive impacts. Throughout 2016, the use of social funds amounting at Rp66,612 million was distributed to a number of social activities (details attached). According to Bank Jateng GMS resolutions dated April 22, 2016, a Social Fund allocation for MitraJateng 02 Program was made at an amount of Rp50 billion. MitraJateng 02 is a revolving fund program aimed for individuals at maximum Rp2 million at 2% of interest rate.

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Implementation of Good Corporate Governance

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, maka Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan kepengurusan Bank berdasarkan prinsip kehati-hatian dan sesuai dengan Anggaran Dasar, Peraturan Bank Indonesia serta ketentuan lainnya. Direksi mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya tidak ada satupun anggota Direksi yang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi. Setiap pengambilan keputusan dan kebijakan Direksi telah dilakukan secara mandiri dan tidak ada intervensi pemegang saham.

Direksi telah melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, antara lain Direksi telah menjalankan fungsi audit intern sesuai standar, fungsi Manajemen Risiko dan fungsi kepatuhan secara independen, meskipun didalam pelaksanaannya masih terdapat tindak kecurangan yang dilakukan oleh Pegawai, namun hal tersebut telah ditangani dan diselesaikan sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku. Selain itu kecurangan yang terjadi merupakan tindakan kasuistik yang dilakukan oleh oknum pegawai dan tidak mempengaruhi operasional secara keseluruhan.

Direksi membentuk Divisi Audit Intern, Divisi Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko serta Divisi Kepatuhan sesuai dengan ketentuan yang dikeluarkan oleh Regulator. Divisi Manajemen Risiko dan Divisi Kepatuhan bersamasama dengan Divisi Audit Intern dan Komite Manajemen Risiko bertindak sebagai fungsi pengendalian intern. Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Divisi Audit Intern, auditor eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia dan/atau hasil pengawasan otoritas lainnya namun masih terdapat beberapa temuan yang penyelesaiannya melampaui target waktu yang telah disepakati. Meskipun demikian secara keseluruhan Direksi tetap mempunyai komitmen untuk menyelesaikan seluruh temuan audit tersebut sampai dengan selesai.

Pursuant to OJK Regulation No. 55/POJK.03/2016 dated December 7, 2016 on Implementation of Governance for Commercial banks, the Board of Directors hold the responsibility for the implementation of Bank organization according to prudential principle and the Articles of Association, BI Regulation, and other provisions. The Board of Directors manages the Bank in accordance with its authority and responsibility as contained in the Articles of Association and applicable laws and regulations. In implementing their duties and responsibilities, none of the members of the Board of Directors gave general authority to other parties which resulted in the transfer of duties and functions of the Board of Directors. Every decision and policy of the Board of Directors was made independently without intervention from the shareholders.

The Board of Directors has implemented the Governance principles in Bank business activities at all organizational levels, among others, the Board of Directors has run the internal audit function according to standards; Risk Management function and Compliance function independently. Although in practice there were frauds committed by the employees, the issues were addressed and settled according to applicable laws and regulations. In the meantime, the frauds were casuistic actions committed by individuals, and therefore did not affect the operations as a whole.

The Board of Directors established the Internal Audit Division, Risk Management Division and Risk Management Committee, and Compliance Division according to the provisions set by the Regulator. Risk Management Division and Compliance Division in collaboration with Internal Audit Division and Risk Management Committee act as internal control functions. The Board of Directors have followed-up the audit findings and recommendations of Internal Audit Division, external auditor, supervisory finding of Bank Indonesia, and/or supervisory findings of other authorities, although the settlement of several findings exceeded the agreed-upon time frame. Nevertheless, overall, the Board of Directors maintains the commitment to properly settle all these audit findings.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Laporan Direksi Board of Directors Report

Direksi cukup transparan dalam mengungkapkan kebijakan-kebijakan Bank yang bersifat strategis di bidang kepegawaian seperti sistem rekrutmen, sistem promosi, dan sistem remunerasi. Direksi mengkomunikasikan kepada pegawai mengenai arah bisnis bank dalam rangka mencapai misi dan visi bank.

Selama tahun 2016 Bank Jateng juga telah melakukan berbagai upaya, untuk memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Untuk itu, pengelolaan Bank Jateng senantiasa dilandasi dengan pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) sesuai ketentuan otoritas antara lain : Tidak ada pelanggaran atas ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), baik kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait, sesuai ketentuan regulator; Rasio Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (*Capital Adequacy Ratio*=CAR) di atas ketentuan otoritas; Rasio jumlah kredit bermasalah (*Non Performing Loan*=NPL) di bawah ketentuan maksimal regulator sebesar 5%; Terjaganya kewajiban untuk memelihara posisi devisa neto (PDN) maksimal 20% dari modal; serta Terjaganya likuiditas bank dengan memelihara giro wajib minimum (GWM) secara berjenjang dan rasio kas (*cash ratio*) sesuai ketentuan Bank Indonesia.

Di samping itu dalam rangka penilaian tingkat kesehatan Bank (*Internal Risk Based Bank Rating*), yang meliputi penerapan tata kelola yang baik (GCG), profil risiko, *earning* dan *capital*, menunjukkan posisi Bank Jateng pada Peringkat 2 (Sehat).

Pengelolaan Manajemen Risiko
Risk Management

Proses penerapan Manajemen Risiko di Bank Jateng telah menunjukkan adanya peningkatan. Bank Jateng terus berupaya mengembangkan dan memperkuat fungsi manajemen risiko sebagai *counterpart* bagi fungsi bisnis, untuk melakukan mitigasi risiko yang mungkin timbul dalam bisnis Bank, baik dari Konvensional maupun Unit Usaha Syariah (UUS). Implementasi manajemen risiko dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu : proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko. Hasil implementasi tersebut secara berkala dilaporkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Board of Directors is relatively transparent in disclosing Bank strategic policies in employment, such as recruitment, promotion, and remuneration systems, The Board of Directors communicates to the employees on Bank business direction to achieve Bank vision and mission.

Throughout 2016 Bank Jateng has also made a number of efforts to ensure the implementation of a good corporate governance. Therefore, the management at Bank Jateng is always based on the implementation of prudential principle and good corporate governance principles pursuant to the provisions of the authorities: There were no violations against the Legal Lending Limit (LLL) either to the relevant or to non-relevant parties, according to the regulator's provision; the Capital Adequacy Ratio (CAR) was above the authority's provision; the Non Performing Loan (NPL) ratio was below the regulator's maximum provision at 5%; the well-maintained Net Open Position (NOP) at maximum 20% of the capital; and the well-maintained bank liquidity by securing tiered Minimum Statutory Reserve and cash ratio according to the provisions of Bank Indonesia.

In addition, the Internal risk-Based Bank Rating, covering the implementations of good corporate governance, risk profile, earnings, and capital, showed Bank Jateng at the Rating 2 (Sound).

The Risk Management implementation at Bank Jateng showed improvements. Bank Jateng continues the efforts to develop and strengthen the risk management function as the counterpart for the business function, to mitigate possible risks arising in Bank Business, either from Conventional Unit or from the Sharia Business Unit. The risk management is implemented through several phases, i.e. identification, measurement, monitoring, and control of risks. The result of the implementation is periodically reported according to applicable provisions.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Berdasarkan SK Direksi Nomor : 0166/HT.01.01/2016 tanggal 10 Juni 2016 tentang Struktur Organisasi, maka aktivitas pengelolaan risiko dan pemantauan manajemen risiko Bank Jateng dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko. Secara umum Bank Jateng telah berupaya memastikan bahwa pelaksanaan proses manajemen risiko di Bank Jateng telah berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Antara lain sebagai berikut:

- Melakukan pemantauan terhadap implementasi kebijakan, prosedur dan strategi manajemen risiko pada unit pengambil risiko (*risk taking unit*).
- Pemantauan posisi exposure risiko secara keseluruhan, per jenis risiko maupun per kegiatan fungsional.
- Penerapan *stress test* untuk mengetahui dampak dari implementasi kebijakan dan strategi manajemen risiko terhadap kinerja masing-masing unit kerja operasional.
- Pengkajian terhadap usulan kegiatan dan produk baru yang diajukan atau dikembangkan oleh unit kerja operasional.
- Memberikan rekomendasi mengenai besaran atau eksposur risiko maksimum yang wajib dipelihara Bank di setiap unit kerja operasional kepada Komite Manajemen Risiko.
- Evaluasi terhadap akurasi dan validasi data yang digunakan Bank mengukur risiko untuk model internal.
- Menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko melalui Komite Manajemen Risiko secara berkala.
- Mengkoordinir *Business Continuity Management*, yang meliputi identifikasi dini, pengembangan ketahanan, kemampuan pengendalian setiap potensi insiden dan tingkat tekanan Bank secara efektif, pemulihan kondisi dan proses penyelenggaraan kegiatan kembali ke kondisi normal.

Penerapan Manajemen Risiko juga dilakukan pada tiap-tiap fungsi pada seluruh unit kerja baik di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang sebagai kantor operasional. Penerapan Manajemen Risiko yang baik pada setiap fungsi/unit (*risk taking unit*) akan dapat meminimalisir kejadian risiko yang mungkin muncul dimasa yang akan datang.

Pursuant to Board of Directors Decree No. 0166/HT.01.01/2016 dated June 10, 2016 on Organizational Structure, the risk management activities and monitoring at Bank Jateng are carried out by the Risk Management Division. In general, Bank Jateng has striven to ensure that the implementation of risk management at Bank Jateng has run as expected. Among others as follows:

- Monitoring the implementation of risk management policies, procedures, and strategies at risk-taking units.
- Monitoring the overall risk exposure position, by risk type or by functional activity.
- Implementing stress test to recognize the impact of risk management policy and strategy implementation towards the performance of each operational work unit.
- Studying new activities and products proposed or developed by operational work units.
- Providing recommendation on the maximum risk magnitude of exposure need to be maintained by the Bank at every operational work unit to the Risk Management Committee.
- Evaluating the accuracy and validity of data used to measure the risks and internal models.
- Preparing and submitting regular risk profile report through Risk Management Committee.
- Coordinating Business Continuity Management, which covers early identification, endurance development, ability to control each incidental potential and Bank pressure level effectively, recovery of activity implementation condition and process to return to normal.

The risk management is also implemented at each function in all work units, at the Head Office and Branch Offices as operational offices. Good Risk Management implementation at each risk-taking function/unit will be able to minimize possible risks arising in the future.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Laporan Direksi Board of Directors Report

Penilaian Atas Kinerja Komite dibawah Direksi
Assessment of the Performance of Committees under the Board of Directors

Sesuai kebutuhan bisnis dan ketentuan yang berlaku, dalam melaksanakan tugas Direksi telah didukung komite ditingkat Direksi, yaitu Komite Kebijakan Perkreditan, Komite Aktiva dan Pasiva, Komite Manajemen Risiko, Komite Pengarah Teknologi Informasi (TI) serta Komite Manajemen Risiko Terintegrasi. Direksi menilai ditahun 2016 ke lima komite pendukung Direksi telah dapat berperan efektif dan mampu menjalankan tugasnya dengan baik dalam membantu pelaksanaan tugas Direksi dan mendukung setiap keputusan strategis yang diambil Direksi.

According to business demands and applicable provisions, in implementing its duties, the Board of Directors is supported by the committees under the Board of Directors, i.e. Credit Policy Committee, Assets and Liabilities Committee, Risk Management Committee, Information Technology Steering Committee, and Integrated Risk Management Committee. The Board of Commissioners considers that in 2016, these supporting committees have effectively worked to properly implement their duties in assisting the Board of Directors and supporting every strategic decision made by the Board of Directors.

Perubahan Komposisi Direksi
Change in Board of Directors Composition

Pada tahun 2016 telah terdapat perubahan komposisi Direksi Bank Jateng. Pengangkatan Saudara Pujiono dan Saudara Hanawijaya sebagai Direktur Bisnis dan Direktur Operasional dan Unit Usaha Syariah adalah menggantikan Saudara Agung Siswanto yang telah mengajukan pengunduran diri sebagai Direktur Pemasaran merangkap Unit Usaha Syariah. Serta Saudara Bambang Widyanto yang telah mengajukan pengunduran diri sebagai Direktur Operasional. Kami ingin menyampaikan terima kasih kepada pendahulu kami yaitu Saudara Agung Siswanto dan Saudara Bambang Widyanto, atas kontribusinya bagi Bank Jateng dan menyampaikan selamat datang kepada Saudara Pujiono dan Saudara Hanawijaya sebagai anggota Direksi baru. Kami optimis dengan bergabungnya para professional ini akan mampu membawa Bank Jateng semakin baik. Kami percaya bahwa dengan soliditas dan dukungan anda, Bank Jateng dapat tumbuh semakin baik.

Changes took place in Bank Jateng Board of Directors composition in 2016. Mr. Pujiono and Mr. Hanawijaya were appointed respectively as Business Director and Operation and Sharia Business Unit Director to replace Mr. Agung Siswanto who resigned from his position as the Marketing Director concurrently serving as Sharia Business Unit Director. Mr. Bambang Widyanto, similarly, has also resigned from his position as Operation Director. We would like to express our gratitude to our predecessors Mr. Agung Siswanto and Mr. Bambang Widyanto for the contribution to Bank Jateng, and welcome Mr. Pujiono and Mr. Hanawijaya as the new members of the Board of Directors. We are positive that the arrival of these professionals will bring Bank Jateng toward a better direction. We believe that with your solidity and support, Bank Jateng will grow remarkably.

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria

Ucapan terima Kasih
Acknowledgments

Dalam kesempatan ini, perkenalkan kami atas nama Direksi, menyampaikan ucapan terima kasih kepada pemegang saham dan para pemangku kepentingan, atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada kami dalam menjalankan fungsi pengelolaan Bank Jateng.

Kami juga menyampaikan penghargaan yang tinggi kepada Dewan Komisaris atas arahan dan nasihat yang diberikan sehingga Direksi mampu mengelola dan mencapai target sesuai strategi bisnis yang telah ditetapkan. Demikian juga kepada seluruh jajaran karyawan atas kerja keras, karya dan pengabdianya sehingga membawa Bank Jateng mampu berprestasi. Dengan kebersamaan yang makin kuat, Direksi optimis Bank Jateng mampu menghadapi peluang dan tantangan di masa depan sehingga mampu tumbuh secara berkelanjutan.

Allow me, on behalf of the Board of Directors, send our gratitude to the shareholders and stakeholders for the trust and support for us in running the managerial function at Bank Jateng.

We also express high appreciation to the Board of Commissioners for the directives and advices, which have allowed the Board of Directors to manage and achieve the targets according to the business strategies set. Similarly, our acknowledgment also goes to the employees for the hard works, efforts, and dedications which have brought achievements for Bank Jateng. With stronger togetherness, the Board of Directors is optimistic that Bank Jateng will be able to face future challenges and opportunities and grow sustainably.

Atas Nama Dewan Komisaris

On behalf of the Board of Directors

Semarang, April 2017

Semarang, April , 2017



Supriyatno
Direktur Utama
President Director

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Pujiono
Direktur Bisnis
Business Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Banjarnegara, 08 Januari 1963 (53 tahun), domisili di Semarang. Meraih gelar Sarjana (S1) Ekonomi dari Universitas Wijaya Kusuma - Purwokerto (2006), Magister (S2) Manajemen dari STIE Adi Unggul Bhirawa (AUB) - Surakarta (2008).
An Indonesian Citizen, born in Banjarnegara, on January 8, 1963 (53 years old), domiciled at Semarang. Earned Bachelor's Degree in Economics from Wijaya Kusuma University Purwokerto (2006); Master of Management from STIE Adi Unggul Bhirawa (AUB) Surakarta (2008).

Hanawijaya
Direktur Operasional dan UUS
Operating & Sharia Business Unit Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 3 Desember 1963 (53 tahun), domisili di Semarang. Meraih gelar Sarjana (S1) Agribisnis dari Institut Pertanian Bogor (1986), Magister (S2) Manajemen Internasional dari Universitas Prasetya Mulya (1999).
An Indonesian Citizen, born in Jakarta, on December 3, 1963 (53 years old), domiciled at Semarang. Earned Bachelor's Degree in Agribusiness from Bogor Institute of Agriculture (1986); Master of International Management from Prasetya Mulya University (1999).

Supriyatno
Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Yogyakarta, 31 Juli 1955 (61 tahun), domisili di Semarang. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta; Master of Business Administration, University of Dallas Amerika Serikat; Doktor Ilmu Ekonomi Manajemen, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
An Indonesian Citizen, born in Yogyakarta, on July 31, 1955 (61 years old), domiciled at Semarang. Earned Bachelor of Economics from Gadjah Mada University Yogyakarta; Master of Business Administration, University of Dallas, USA; Doctorate Degree in Management Economic Management, Gadjah Mada University Yogyakarta.

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria



Rahadi Widayanto
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko
Director of Compliance and Risk Management

Warga Negara Indonesia, lahir di Pontianak, 4 Januari 1964 (53 tahun), domisili di Semarang. Meraih gelar Sarjana (S1) Hukum dari Universitas Diponegoro - Semarang (1987), Magister (S2) Manajemen Stregetik dari Universitas Diponegoro - Semarang (2005).
An Indonesian Citizen, born in Pontianak, on January 4, 1964 (53 years old), domiciled at Semarang. Earned Bachelor's Degree in Law from Diponegoro University Semarang (1987); Master of Strategic Management from Diponegoro University Semarang (2005).

Radjim
Direktur Keuangan
Finance Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Pekalongan, 19 September 1959 (57 tahun), domisili di Semarang. Meraih gelar Sarjana (S1) Hukum dari Universitas Slamet Riyadi - Surakarta (2001).
An Indonesian Citizen, born in Pekalongan, on September 19, 1959 (57 years old), domiciled at Semarang. Earned Bachelor of Law from Slamet Riyadi University Surakarta (2001).

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Profil Direksi Board of Directors Profile



Supriyatno
Direktur Utama
President Director

Training yang diikuti antara lain:

Workshop Ketiga Penyusunan Kajian Remunerasi Bank Jateng (Bank Jateng) tahun 2016; Lokakarya Perencanaan Perubahan SOTK Bank Jateng (Bank Jateng) tahun 2016; Seminar BPDSI dan Penarikan Undian Tabungan Simpeda tahun 2016; Seminar BPD dan Penarikan Undian Nasional Tabungan Simpeda tahun 2016; Program Pemeliharaan Sertifikasi Manajemen Risiko (PT Leadership Nasional) pada Januari 2015; *Global Economic Slowdown and Its Impact on Inonesian Banking Sector* (IBI) pada November 2015; Strategi Bersaing Bank di Tengah Turbulensi (LPPI) pada Desember 2015.

Attended trainings:

Workshop on Preparation of Bank Jateng Remuneration Review Batch III (Bank Jateng) in 2016; Workshop on Bank Jateng Remuneration Review Preparation (Bank Jateng) in 2016; Seminar of Indonesian Regional Development Banks and Simpeda Savings National Free Lottery Draws 2016; Seminar of Regional Development Bank and Simpeda Savings National Free Lottery Draws 2016; Risk Management Certification Maintenance Program (PT Leadership Nasional) in January 2015; *Global Economic Slowdown and Its Impact on Indonesian Banking Sector* (IBI) in November 2015; Bank Competition Strategy amid Turbulence (LPPI) in December 2015.



Dasar Pengangkatan Pertama:

Akta Keputusan Pemegang Saham No. 57 tanggal 10 Maret 2014 dan dinyatakan efektif mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.15/136/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 24 Desember 2013.

Basis of First Appointment:

In accordance with Deed of Shareholders Resolution No. 57 dated March 10, 2014 and effectively obtained OJK approval No. 15/136/GBI/DPIP/Rahasia dated December 24, 2013.

Perjalanan Karir:

Memulai karir di Bank Dagang Negara (BDN) sebagai Staf Divisi Urusan Dalam Negeri (1983), pada tahun 1989 sampai 1991 memperoleh beasiswa studi program MBA di University of Dallas – USA jurusan International Management, Kepala Seksi Perencanaan Strategis Urusan Pengembangan Penelitian di BDN (1992), Senior Relationship Manager Urusan Perkreditan di BDN (1995), pada tahun 1999 ditugaskan sebagai Co-partner Deutsche Bank GA dalam pembentukan Divisi Korporasi Bank Mandiri, pada tahun 2000 melanjutkan studi program Doktor pada program sains & Doktor Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada, menjadi Direktur Utama Bank BPD Daerah Istimewa Yogyakarta (2008 – 2014), dan saat ini menjadi Direktur Utama Bank Jateng (sejak 2014).

Keterangan : tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Pengendali.

Career Path:

Starting career at Bank Dagang Negara (BDN) as Domestic Affairs Division Staff (1983); in 1989-1991 he earned scholarship at MBA program at the University of Dallas, USA, in International Management; Head of Strategic planning Section Research Development Affairs, BDN (1992); Senior Relationship Manager of Credit Affairs, BDN (1995); in 1999 he was assigned as Reutche bank GA Co-partner in establishing Bank Mandiri Corporate Division; in 2000 he pursued Doctorate Degree at Science & Doctor Program, Faculty of Economy, Gadjah Mada University; he became President Director of Bank BPD Daerah Istimewa Yogyakarta (2008-2014); he is currently serving as Bank Jateng President Director since 2014.

Remarks: having no affiliation with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, nor the Controlling Shareholder.



Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Profil Direksi Board of Directors Profile



Radjim
Direktur Keuangan
Finance Director

Training yang diikuti antara lain:

Workshop Sharpening Penyusunan and Optimizing The Role of BOD and BOC tahun 2016; Lokakarya Perencanaan Perubahan SOTK Bank Jateng. *Workshop* Ketiga Penyusunan Kajian Remunerasi Bank Jateng tahun 2016; Sosialisasi *Tax Amnesty* tahun 2016; *Workshop* Optimalisasi Kinerja Perusahaan Melalui Perubahan SOTK Tahap 4 tahun 2016; Training Pokok-Pokok Penerapan UU TPPU & APU-PPT serta Upaya dalam Mencegah Fraud Angkatan 8 (Cipta Bina Mandiri) tahun 2014; *Marketing Manager Development Program* (Mark Plus Institute) tahun 2012; Pendidikan dan Ujian Standard Profesi DP MUDP (Asosiasi Dana Pensiun Indonesia) tahun 2012; SESPIBANK (LPPI) tahun 2011; Implementasi Sistem Manajemen Talenta tahun 2011; Pelatihan Pengendalian Internal tahun 2011; Pelatihan *Human Resources Planning* (PT ASB Bandung) tahun 2010; Program Pemeliharaan Sertifikasi Manajemen Risiko (Bank Jateng) tahun 2010, Training ESQ Professional (ESQ Leadership Center) tahun 2004; Lokakarya Pengukuran & Analisa Beban Kerja dalam Perencanaan SDM (Sinergi Executive Training Provider) tahun 2004, Pelatihan Dinamika Organisasi tahun 2004.

Attended trainings:

Workshop on Sharpening and Optimizing the Role of BOD & BOC in 2016; *Workshop on Bank Jateng SOTK Change Plan*; *Workshop on Preparation of Bank Jateng Remuneration Review Batch III (Bank Jateng)* in 2016; *Tax Amnesty Socialization* in 2016; *Workshop on Company Performance Optimization through SOTK Change Phase 4* in 2016; *Training on Money Laundering Law and AML/CFT Implementation Principles and Fraud-Preventing Efforts Batch 8 (Cipta Bina Mandiri)* in 2014; *Marketing Manager Development Program (Mark Plus Institute)* in 2012; *Education and Professional Standard Exam of Retirement Fund MUDP (Indonesia Pension fund Association)* in 2012; *SESPIBANK (LPPI)* in 2011; *Talent Management System Implementation* in 2011; *Internal Control Training* in 2011; *Training on Human Resources Planning (PT ASB Bandung)* in 2010; *Risk Management Certification Maintenance Program (Bank Jateng)* in 2010; *ESQ Professional Training (ESQ Leadership Center)* in 2004; *Workshop on Workload Measurement and Analysis in HR Planning (Sinergi Executive Training Provider)* in 2004; *Training on Organizational Dynamics* in 2004.

Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Overview	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Financial Report	Kriteria OJK dan ARA OJK and ARA Criteria

Dasar Pengangkatan Pertama:

Akta RUPS No.194 tanggal 30 Desember 2013 dan dinyatakan efektif mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan No.15/140/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 24 Desember 2013.

Basis of First Appointment:

GMS Deed No. 194 dated December 30, 2013 and effectively obtained OJK approval No. 15/140/GBI/DPIP/Rahasia dated December 24, 2013.

Perjalanan Karir:

Memulai karir di PT Bank BPD Jateng pada tahun 1980, Pegawai Tetap di Cabang Sragen (PT Bank BPD Jateng) (1981 - 1988), PJ. Kepala Seksi Pembukuan Cabang Sukoharjo (1988 - 1989), Kepala Seksi Kas & Giro PT Bank BPD Jateng Cabang Sukoharjo (1991 - 1995), Kepala Seksi Penyelamat Kredit PT Bank BPD Jateng Cabang Surakarta (1995), Kepala Seksi Kredit PT Bank BPD Jateng Cabang Surakarta (1996), Pemimpin PT Bank BPD Jateng Cabang Pembantu UMS Surakarta (1997 - 2002), PJS. Wakil Pemimpin Bank Jateng Cabang Sragen (2002 - 2003), Wakil Pemimpin Bank Jateng Cabang Sragen (2003), Kepala Bagian Perencanaan & Pengembangan SDM Biro SDM Kantor Pusat Bank Jateng (2003 - 2005), Pemimpin Bank Jateng Cabang Kebumen (2005 - 2007), Pemimpin Bank Jateng Cabang Wonogiri (2007 - 2009), Pemimpin Bank Jateng Cabang Koordinator Purwokerto (2009 - 2010), Kepala Divisi PSDM Kantor Pusat Bank Jateng (2010 - 2011), Kepala Divisi Pemasaran Bank Jateng (2011 - 2014), Direktur Umum Bank Jateng (2014 - 2016), dan saat ini menjadi Direktur Keuangan Bank Jateng.

Keterangan : tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Pengendali.

Career Path:

Starting career at PT Bank BPD Jateng in 1980; Permanent Employee at Sragen Branch (PT Bank BPD Jateng) (1981-1988); Acting Head of Bookkeeping Section, Sukoharjo Branch (1988-1989); Head of Cash and Current Account Section, PT Bank BPD Jateng Sukoharjo Branch (1991-1995); Head of Credit Rescue Section, PT Bank BPD Jateng Surakarta Branch (1995); Head of Credit Section, PT Bank BPD Jateng Surakarta Branch (1996); Head of PT Bank BPD Jateng UMS Surakarta Sub-Branch (1997-2002); Acting Deputy Head of Bank Jateng Sragen Branch (2002-2003); Deputy Head of Bank Jateng Sragen Branch (2003); Head of HR Planning and Development Section, HR Bureau, Bank Jateng Head Office (2003-2005); Head of Bank Jateng Kebumen Branch (2005-2007); Head of Bank Jateng Wonogiri Branch (2007-2009); Head of Bank Jateng Purwokerto Coordinating Branch (2009-2010); Head of HR Development Divison, Bank Jateng Head Office (2010-2011); Head of Marketing Division, Bank Jateng (2011-2014); General Affairs Director of Bank Jateng (2014-2016), and currently serving as Bank Jateng Finance Director.

Remarks: having no affiliation with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, nor the Controlling Shareholder.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Profil Direksi Board of Directors Profile



Rahadi Widayanto
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko
Risk Management and Compliance Director

Training yang diikuti antara lain:

Lokakarya Perencanaan Perubahan SOTK Bank Jateng tahun 2016; *Workshop* Ketiga Penyusunan Kajian Remunerasi Bank Jateng tahun 2016; Sosialisasi Tim Pengawasan, Pengamanan, Pemerintahan dan Pembangunan Daerah (TP4D) dan Audit Investasi tahun 2016; Seminar dan Rapat Umum Anggota (RUA) FKDP di Jakarta tahun 2016; Seminar "*How to Secure and Manage Your Business from Fraud and Corruption*" tahun 2016; Workshop dan Uji Sertifikasi Kepatuhan Level 3 Bact 2 bagi seluruh Direktur Kepatuhan Bank Umum tahun 2016; Seminar FDKP untuk level Pengurus Bank dengan tema "Prospek perekonomian Nasional 2017 Peluang dan Tantangan Industri Perbankan" tahun 2016; *Workshop* Optimalisasi Kinerja Perusahaan Melalui Perubahan SOTK Tahap 3 tahun 2016; Training Pokok Penerapan UU TPPU & APU-PPT serta Upaya dalam Mencegah Fraud Angkatan 8 (PT Cipta Bina Mandiri) pada Juli 2014, Fraud Risk Management (Golden Bridge) tahun 2014; Training Implementasi *Leadership* dengan Teknik *Mind Heart* (ASBANDA) tahun 2014; *Gathering Financial Institution (FI) Coverage & Solution Group* (Bank Mandiri & Asosiasi Bankir Indonesia) tahun 2012; Memaksimalkan Laba Melalui Peningkatan Kualitas Strategi Manajemen Ases & Liabilitas RMG tahun 2012; *Training Network* tahun 2010; Pelatihan *Information Technology & Benchmark IT* (LPPI) tahun 2010, Pelatihan Panduan Lengkap Implementasi PSAK 50 & 55 (PT Talents Indonesia) tahun 2009; Training Evaluasi Tingkat Kesehatan Bank (CBM) pada tahun 2009, Pelatihan COBIT Fundamental (PT Auditindo) pada Mei 2008,

Attended trainings:

Workshop on Bank Jateng SOTK Change Plan in 2016; Third Workshop on Bank Jateng Remuneration Review Preparation in 2016; Socialization of Regional Supervising, Security, Government, and Development Team (TP4D) and Investment Audit in 2016; Seminar and General Meeting of Members of (RUA) FKDP, Jakarta (2016); Seminar on "*How to Secure and Manage Your Business from Fraud and Corruption*" in 2016; Compliance Workshop and Certification Exam level 3 Batch 2 for all Compliance Directors of Commercial Banks in 2016; FDKP Seminar for Bank management with the theme "National Economic Outlook 2017, Banking Industry Opportunities and Challenges" in 2016; Workshop on Optimization through SOTK Change Phase 3 in 2016; Training on Money Laundering Law and AML/CFT Implementation Principles and Fraud-Preventing Efforts Batch 8 (Cipta Bina Mandiri) in July 2014; Fraud Risk Management (Golden Bridge) in 2014; Training on Leadership Implementation with Mind Heart Technique (ASBANDA) in 2014; Coverage And Solution Group Financial Institution Gathering (Bank Mandiri and Indonesian Bankers' Association) in 2012; Optimizing Profit through the Improvement of Assets and Liabilities Management Strategy Quality RMG in 2012; Network Training in 2010; Training on Information Technology and IT Benchmark (LPPI) in 2010; Training on Complete Guidelines for PSAK 50 and 55 Implementation (PT Talents Indonesia) in 2009; Training on Bank Soundness Level Evaluation (CBM) in 2009; Training on Fundamental COBIT (PT Auditindo) in May 2008;

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria

Dasar Pengangkatan Pertama:

Akta RUPS No.194 tanggal 30 Desember 2013 dan dinyatakan efektif mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan No.15/139/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 24 Desember 2013.

Basis of First Appointment:

Appointed as Compliance and Risk Management Director under GMS Deed No. 194 dated December 30, 2013 and effectively obtained OJK approval No. 15/139/GBI/DPIP/Rahasia dated December 24, 2013.

Pelatihan Training for Trainer (PT BICKA) tahun 2008; Pelatihan KYC/AML & Paket Kebijakan Perbankan Januari 2005/2006 (FKDKP) tahun 2006; Kursus Asset Liability Management (PT Bank BPD Jateng) pada 2004.

Training for Trainers (PT BICKA) in 2008; Training on KYC/AML and Banking Policy Package January 2005/2006 (FKDKP) in 2006; Asset and Liability Management Course (PT Bank BPD Jateng) in 2004.

Perjalanan Karir:

Memulai karir di Kantor Pusat PT Bank BPD Jateng pada tahun 1988, Pegawai Tetap di bagian Investasi PT Bank BPD Jateng Kantor Pusat (1989 - 1992), Pelaksana Bagian Devisa Luar Negeri di Kantor Cabang Utama Bank Jateng (1992 - 1994), Kepala Seksi Eksport-Import pada Bagian Devisa Luar Negeri Bank Jateng (1994 - 1996), Kepala Bagian Devisa Luar Negeri Cabang Utama Bank Jateng (1996 - 1998), Kepala Bagian Kredit Cabang Utama Bank Jateng (1998 - 2000), YMT Pemimpin Bank Jateng Cabang Blora (2000), Kepala Bagian Kredit Cabang Utama Bank Jateng (2000), YMT Pemimpin Bank Jateng Cabang Purbalingga (2001), Kepala Bagian Kredit Cabang Utama Bank Jateng (2001), Pemimpin Bank Jateng Cabang Kendal (2001 - 2005), Pemimpin Bank Jateng Cabang Kebumen (2005), Wakil Kepala Biro Dana & Tresuri Kantor Pusat Bank Jateng (2005 - 2009), Wakil Kepala Divisi TSI & Akuntansi Bank Jateng (2009 - 2011), Kepala Divisi Dana & Tresuri Bank Jateng (2011 - 2014), Direktur Kepatuhan Bank Jateng (2014 - 2016), dan saat ini menjadi Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko Bank Jateng mengikuti penyesuaian SOTK.

Career Path:

Starting career at PT Bank BPD Jateng Head Office in 1998; Permanent Employee at Investment Department, PT Bank BPD Jateng Head Office (1989-1992); Manager of Foreign Exchange Department, Bank Jateng Main Branch Office (1992-1994); Head of Export-Import Section of Foreign Exchange Department, Bank Jateng (1994-1996); Head of Foreign Exchange Department, Bank Jateng Main Branch (1996-1998); Head of Credit Department Bank Jateng Main Branch (1998-2000); Acting Head of Bank Jateng Blora Branch (2000); Head of Credit Department, Bank Jateng Main Branch (2000); Acting Head of Bank Jateng Purbalingga Branch (2001); Head of Credit Department Bank Jateng Main Branch (2001); Head of Bank Jateng Kendal Branch (2001-2005); Head of Bank Jateng Kebumen Branch (2005); Deputy Head of Fund and Treasury Bureau, Bank Jateng Head Office (2005-2009); Deputy Head of IST and Accounting Division, Bank Jateng (2009-2011) Head of Fund and Treasury Division, Bank Jateng (2011-2014); Compliance Director of Bank Jateng (2014-2016), and currently serving as Compliance and Risk Management Director at Bank Jateng following the SOTK adjustment.

Keterangan : tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Pengendali.

Remarks: having no affiliation with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, nor the Controlling Shareholder.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Profil Direksi Board of Directors Profile



Pujiono
Direktur Bisnis
Business Director

Training yang diikuti antara lain:

Expand Leadership Program for BOD dan BOC tahun 2016; Sharing Session Penyaluran Kredit Korporasi tahun 2016; Lokakarya Perencanaan Perubahan SOTK Bank Jateng tahun 2016; Workshop Ketiga Penyusunan Kajian Remunerasi Bank Jateng tahun 2016; Workshop Optimalisasi Kinerja Perusahaan Melalui Perubahan SOTK Tahap 5 tahun 2016; Memberikan Refresh Perangkat Analisa Kredit (PAK) Produktif bagi Analis Kredit Kantor Cabang dan Capem serta Pelatihan Analis Kredit Konsumtif (Bank Jateng) tahun 2014; SESPIBANK Angkatan 58 (LPPI) tahun 2013; Pelatihan Manajemen Perkreditan (PT BICKA) tahun 2010, Pelatihan Executive Overvier Perbankan Syariah (Bank Jateng) tahun 2010; Program Pemeliharaan Sertifikasi Manajemen Risiko (Bank Jateng) tahun 2010; Pelatihan Produk Tresuri (PT BNI Tbk) tahun 2006; Kursus Pemimpin Cabang Angkatan 146 (LPPI) tahun 2005.

Attended trainings:

Expand Leadership Program for BOD and BOC in 2016; Sharing Session on Corporate Credit Distribution in 2016; Workshop on Bank Jateng SOTK Change Plan in 2016; Third Workshop on Bank Jateng Remuneration Review Preparation in 2016; Workshop on Optimization through SOTK Change Phase 5 in 2016; Speaker of Refreshment for Productive Credit Analysis Device for Credit Analysts of Branch and Sub-Branch Offices and Consumptive Credit Analyst Training (Bank Jateng) in 2014; SESPIBANK Batch 58 (LPPI) in 2013; Credit Management Training (PT BICKA) in 2010; Training on Executive Overview of Sharia Banking (Bank Jateng) in 2010; Risk Management Certification Maintenance Program (Bank Jateng) in 2010; Training on Treasury Products (PT BNI Tbk) in 2006; Course for Branch Heads Batch 146 (LPPI) in 2005.

Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Overview	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Financial Report	Kriteria OJK dan ARA OJK and ARA Criteria

Dasar Pengangkatan Pertama:

Akta RUPS No.58 tanggal 26 Januari 2016 dan dinyatakan efektif mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan SR-245/D.03/2015 tanggal 22 Desember 2015.

Basis of First Appointment:

Appointed as Business Director under GMS Deed No. 58 dated January 26, 2016 and effectively obtained OJK approval No. SR-245/D.03/2015 dated December 22, 2015.

Perjalanan Karir:

Memulai karir di Kantor Pusat PT Bank BPD Jateng pada tahun 1988, Tenaga Magang di PT Bank BPD Jateng Cabang Banjarnega (1988 - 1989), Pegawai Tetap di PT Bank BPD Jateng Cabang Banjarnega (1989 - 1991), Pelaksana Seksi Pelayanan Bank Jateng Cabang Pembantu Majenang Cilacap (1991 - 1993), Pelaksana Seksi Penyelamat Kredit Cabang Cilacap (1993 - 1994), P.J. Kepala Seksi Pemasaran Kredit Cabang Cilacap (1994 - 1998), Kepala Seksi Penyelamat Kredit Cabang Cilacap (1998 - 2002), Pemimpin Cabang Pembantu Majenang Cilacap (2002 - 2003), Wakil Pemimpin Cabang Cilacap (2003 - 2005), Pemimpin Cabang Cilacap (2005 - 2007), Pemimpin Cabang Kebumen (2007 -2009), Pemimpin Bidang Pemasaran Bank Jateng Pusat (2009 - 2011), Pemimpin Cabang Koordinator Pati (2011 - 2014), Wakil Kepala Divisi Kredit Bank Jateng (2014), Kelapa Divisi Kredit Bank Jateng (2014 - 2016), Direktur Pemasaran dan Unit Usaha Syariah Bank Jateng (2016), dan saat ini menjadi Direktur Bisnis Bank Jateng mengikuti penyesuaian SOTK.

Keterangan : tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Pengendali.

Career Path:

Starting Career at PT Bank BPD Jateng Head Office in 1988; Intern at PT Bank BPD Jateng Banjarnegara Branch (1988-1989); Permanent Employee at PT Bank BPD Jateng Banjarnegara Branch (1989-1991); Manager of Service Section, Bank Jateng Majenang Cilacap Sub-Branch (1991-1993); Manager of Credit Rescue Section, Cilacap Branch (1993-1994); Acting Head of Credit Marketing Section, Cilacap Branch (1994-1998); Head of Credit Rescue Section, Cilacap Branch (1998-2002); Head of Majenang Cilacap Sub-Branch (2002-2003); Deputy Head of Cilacap Branch (2003-2005); Head of Cilacap Branch (2005-2007); Head of Kebumen Branch (2007-2009)' Head of Marketing Department, Bank Jateng Head Office (2009-2011); Head of Pati Coordinating Branch (2011-2014); Deputy Head of Credit Division, Bank Jateng (2014); Head of Credit Division, Bank Jateng (2014-2016) Marketing and Sharia Business Unit Director of Bank Jateng (2016); and currently serving as Business Director of Bank Jateng following SOTK adjustment.

Remarks: having no affiliation with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, nor the Controlling Shareholder.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Profil Direksi Board of Directors Profile



Hanawijaya
Direktur Operasional dan UUS
Operational and Sharia Business Unit Director

Training yang diikuti antara lain:

Sosialisasi *Tax Amnesty*, tahun 2016; *Workshop* ketiga penyusunan kajian remunerasi Bank Jateng, tahun 2016; Lokakarya Perencanaan Perubahan SOTK Bank Jateng tahun 2016; *Workshop* Optimalisasi Kinerja perusahaan Melalui Perubahan SOTK Tahap 2 tahun 2016; Seminar BPDSI dan Penarikan Undian Tabungan Simpeda tahun 2016; *Training Competitive Strategy* (Kellogg School of Management - Chicago) tahun 2012; Program Eksekutif Direksi Sertifikasi Manajemen Risiko (Badan Sertifikasi Manajemen Risiko Bank Indonesia) tahun 2008 dan 2006; Program *Overview* Perbankan Syariah (Karim Business Consulting) tahun 2005; *Internship Program in the USA* (*Financial Service Volunteer Corps* - USA) tahun 2004; *Leadership Course* INSEAD - Bank Mandiri *Senior Management Program* (Bank Mandiri - Asia Campus INSEAD) tahun 2004; *Marketing Analysis - Strategic Marketing & Product Development* tahun 2004, *Selling Commercial & Corporate Bank Service Course* (Bank Mandiri - Citi Bank) tahun 2004; *Executive Workshop on Certified Islamic Financial Analyst* (CIFA) tahun 2001; dan *Corporate Valuation Modelling* (Euromoney Training - Singapura) tahun 2001.

Attended trainings:

Tax Amnesty Socialization in 2016; Third Workshop on Bank Jateng Remuneration Review Preparation in 2016; Workshop on Bank Jateng SOTK Change Plan in 2016; Workshop on Optimization through SOTK Change Phase 2 in 2016; Seminar of Indonesian Regional Development Banks and Simpeda Savings National Free Lottery Draws 2016; Training on Competitive Strategy (Kellogg School of Management - Chicago) in 2012; Executive Program for Directors on Risk Management Certification (Risk Management Certification Agency, Bank Indonesia) in 2008 and 2006; Sharia Banking Overview Program (Karim Business Consulting) in 2005; Internship Program in the USA (*Financial Service Volunteer Corps* - USA) in 2004; Leadership Course INSEAD - Bank Mandiri; Senior Management Program (Bank Mandiri - Asia Campus INSEAD) in 2004; Marketing Analysis - Strategic Marketing & Product Development in 2004; Selling Commercial & Corporate Bank Service Course (Bank Mandiri - Citibank) in 2004; Executive Workshop on Certified Islamic Financial Analyst (CIFA) in 2001; and Corporate Valuation Modeling (Euromoney Training - Singapura) in 2001.



Dasar Pengangkatan Pertama:

Akta RUPS No.58 tanggal 26 Januari 2016 dan dinyatakan efektif mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan SR-245/D.03/2015 tanggal 22 Desember 2015.

Basis of First Appointment:

Appointed as Operation and Sharia Business Unit Director under GMS Deed No. 58 dated January 26, 2016 and effectively obtained OJK approval No. SR-245/D.03/2015 dated December 22, 2015.

Perjalanan Karir:

Memulai karir sebagai Analis Kredit Middle Corporate di Bank Dagang Negara (1995 - 1999), Group Head Credit Recovery di Bank Mandiri (1999 - 2001), Department Head Front End Collection di Bank Mandiri (2001 - 2005), Hub Manager (Pejabat Eksekutif) Jakarta Fatmawati di Bank Mandiri (2005), Direktur Kepatuhan - Manajemen Risiko - Produk & IT di Bank Mandiri Syariah (2005 - 2007), Direktur Pembiayaan Konsumen, Komersial Cabang, dan Pengembangan Produk di Bank Mandiri Syariah (2007 - 2010), Direktur Pembiayaan Mikro-kecil di Bank Mandiri Syariah (2010 - 2014), Project Manager di Bank Mandiri (2014), Group Head Corporate Development-Directorate Corporate Transformation di Bank Mandiri (2015), Direktur Operasional Bank Jateng (2016), dan saat ini mengikuti penyesuaian SOTK baru menjadi Direktur Operasional dan UUS Bank Jateng (Mulai Juni 2016).

Keterangan : tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Pengendali.

Career Path:

Starting career as Middle Corporate Credit Analyst at Bank Dagang Negara (1995-1999); Credit Recovery Group Head, Bank Mandiri (1999 - 2001), Front End Collection Department Head, Bank Mandiri (2001 - 2005), Jakarta Fatmawati Hub Manager (Executive Official), Bank Mandiri (2005); Director of Compliance - Risk Management - Products and IT, Bank Mandiri Syariah (2005-2007); Director of Consumer Financing, Branch Commercial, and Product Development at Bank Mandiri Syariah (2007-2010) Director of Micro-Small Financing, Bank Mandiri Syariah (2010-2014); Project Manager at Bank Mandiri (2014); Corporate Development Group Head-Directorate Corporate Transformation, Bank Mandiri (2015); Operational Director of Bank Jateng (2016); and currently following the new SOTK adjustment to serve as Operation and Sharia Business Unit Director of Bank Jateng (effective since June 2016).

Remarks: having no affiliation with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, nor the Controlling Shareholder.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2016

Responsibility for the 2016 Annual Report

Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini, berikut laporan keuangan dan informasi lain yang terkait.

The Board of Commissioners and Directors are fully responsible for correctness of this Annual Report, and the accompanying financial statements and related information.

Semarang, ... April 2017
Semarang, April, 2017

Komisaris Utama Independen
President Commissioner Independent


Kodradi

Direktur Utama
President Director


Supriyatno

Komisaris Independen
Independent Commissioner


FX Sugiyanto

Direktur Keuangan
Finance Director


Radjim

Komisaris
Commissioner


Sri Puryono KS.

Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko
Risk Management and Compliance Director


Rahadi Widayanto

Direktur Bisnis
Business Director


Pujiono

Direktur Operasional & Unit Usaha Syariah
Operational and Sharia Business Unit Director


Hanawijaya

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria



Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis



Informasi Bagi
Pemegang Saham dan Investor
Information for Shareholder and Investor

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria



Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Informasi Terkait Saham Bank Jateng

Shares of Bank Jateng Information



Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria

Kepemilikan Saham Bank Jateng

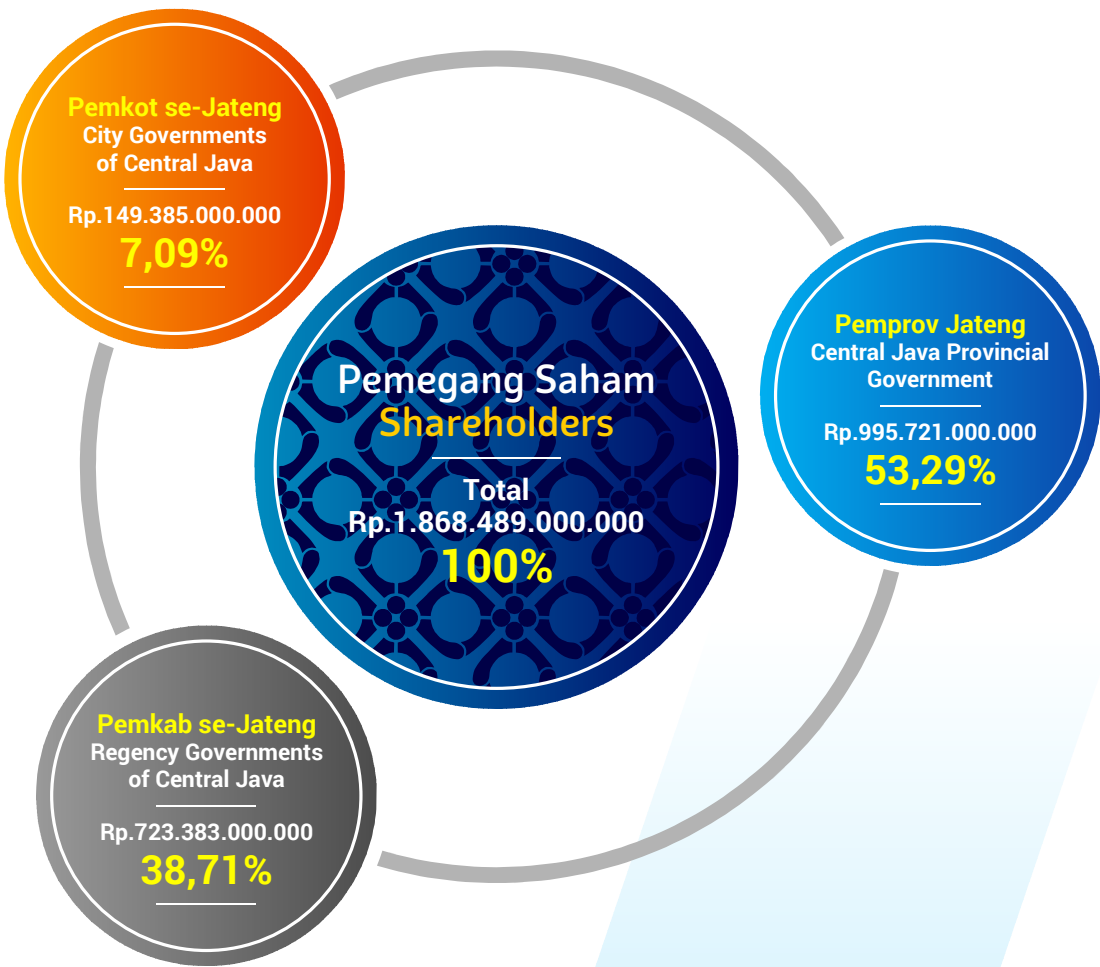
Shareholding of Bank Jateng

Pemegang saham utama dan pengendali Bank Jateng adalah Pemerintah Provinsi Jawa Tengah sebesar 53,29%, 38,71% dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten se-Jawa Tengah dan 7,99% sisanya dimiliki oleh Pemerintah Kota se-Jawa Tengah.

Pemegang saham utama dan pengendali Bank Jateng adalah Gubernur Jawa Tengah. Sedangkan, teknis operasional hubungan dengan pemegang saham berada di bawah Sekretaris Daerah masing-masing. meliputi Pemerintah Provinsi. Kabupaten dan Kota se-Jawa Tengah.

Bank Jateng's major and controlling shareholders are Provincial Government of Central Java with 53.29% of shares, 38.71% of shares are owned by Regency Governments of Central Java, and the remaining 7.99% of shares are owned by City Governments of Central Java.

The representative of major and controlling shareholders is Governor of Central Java. The operations and technicalities of each shareholder are managed by Regional Secretaries in their respective area i.e. Provincial Government, Regencies, and Cities of Central Java.



Pendahuluan Introduction	Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Report to Shareholder and Stakeholders	Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor Information for Shareholder and Investor	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Informasi Terkait Saham Bank Jateng Shares of Bank Jateng Information

Susunan pemegang saham PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah pada tanggal 31 Desember 2016 (nilai rupiah penuh) sebagai berikut:

The composition of the Shareholders of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah as of December 31, 2016, (full value of the rupiah) as follows:

Pemegang Saham Shareholders			Jumlah Saham Number of shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	Jumlah Nilai Penuh (Rp) Number of full amount (Rp)
	Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	Central Java Provincial Government	995.721	53,29	995,721,000,000
	Kota Semarang	Semarang City	64.961	3.48	64.961.000.000
	Kabupaten Cilacap	Cilacap Regency	40.203	2.15	40.203.000.000
	Kabupaten Pati	Pati Regency	40.000	2.14	40.000.000.000
	Kabupaten Pemalang	Pemalang Regency	39.375	2.11	39.375.000.000
	Kabupaten Sukoharjo	Sukoharjo Regency	36.00	1.93	36.000.000.000
	Kabupaten Demak	Demak Regency	34.839	1.86	34.839.000.000
	Kabupaten Wonogiri	Wonogiri Regency	34.828	1.86	34.828.000.000
	Kabupaten Kendal	Kendal Regency	34.350	1.84	34.350.000.000
	Kabupaten Purworejo	Purworejo Regency	32.680	1.75	32.680.000.000
	Kabupaten Tegal	Tegal Regency	32.140	1.72	32.140.000.000
	Kabupaten Banjarnegara	Banjarnegara Regency	30.679	1.64	30.679.000.000
	Kabupaten Grobogan	Grobogan Regency	28.737	1.51	28.737.000.000
	Pemerintah Kota Salatiga	Salatiga City Government	25.960	1.39	25.960.000.000
	Kabupaten Wonosobo	Wonosobo Regency	24.768	1.33	24.768.000.000
	Kabupaten Semarang	Semarang Regency	23.100	1.24	23.100.000.000
	Kabupaten Sragen	Sragen Regency	22.285	1.19	22.285.000.000
	Kabupaten Kebumen	Kebumen Regency	21.180	1.13	21.180.000.000

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria

Pemegang Saham Shareholders			Jumlah Saham Number of shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	Jumlah Nilai Penuh (Rp) Number of full amount (Rp)
	Pemerintah Kota Surakarta	Surakarta City Government	21.150	1.13	21.150.000.000
	Kabupaten Temanggung	Temanggung Regency	20.895	1.12	20.895.000.000
	Kabupaten Banyumas	Banyumas Regency	20.679	1.11	20.679.000.000
	Kabupaten Kudus	Kudus Regency	20.352	1.09	20.352.000.000
	Kabupaten Purbalingga	Purbalingga Regency	19.739	1.06	19.739.000.000
	Kabupaten Blora	Blora Regency	19.480	1.04	19.480.000.000
	Kabupaten Klaten	Klaten Regency	19.344	1.04	19.344.000.000
	Kabupaten Boyolali	Boyolali Regency	19.143	1.02	19.143.000.000
	Kabupaten Pekalongan	Pekalongan Regency	18.240	0.98	18.240.000.000
	Kabupaten Rembang	Rembang Regency	18.119	0.97	18.119.000.000
	Kabupaten Karanganyar	Karanganyar Regency	16.865	0.90	16.865.000.000
	Pemerintah Kota Tegal	Tegal City Government	16.655	0.89	16.655.000.000
	Kabupaten Batang	Batang Regency	15.334	0.82	15.334.000.000
	Kabupaten Brebes	Brebes Regency	14.508	0.78	14.508.000.000
	Kabupaten Magelang	Magelang Regency	13.431	0.72	13.431.000.000
	Kabupaten Jepara	Jepara Regency	12.590	0.67	12.590.000.000
	Pemerintah Kota Magelang	Magelang City Government	11.925	0.64	11.925.000.000
	Pemerintah Kota Pekalongan	Pekalongan City Government	8.734	0.47	8.734.000.000
Jumlah Total			1.868.489	100.00	1.868.489.000.000

Pendahuluan Introduction	Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Report to Shareholder and Stakeholders	Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor Information for Shareholder and Investor	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Informasi Terkait Saham Bank Jateng Shares of Bank Jateng Information

Ikhtisar dan Kronologi Pencatatan saham
Overview and Chronology of Share Listing

Sampai dengan 31 Desember 2016, Bank Jateng tidak melakukan perdagangan saham di lantai bursa, sehingga tidak ada informasi terkait harga transaksi saham, volume transaksi, kapitalisasi pasar, kronologis pencatatan saham, jenis tindakan korporasi (*corporate action*), perubahan jumlah saham maupun nama bursa sahamnya.

As of December 31, 2016 Bank Jateng did not make any sales on stock exchange, therefore there is no information regarding the price of the stock transactions, the volume of transactions, market capitalization, share listing chronology, corporate action, changes in the number of shares and the name of stock exchange.

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Dan/Atau Manajemen Yang Dilaksanakan Bank Jateng (ESOP/MSOP)
Bank Jateng Employee and/or Management Stock Ownership Plan (ESOP/MSOP)

Hingga akhir 31 Desember 2016, saham Perusahaan hanya dimiliki oleh Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan Pemerintah Kota/Kabupaten Sejava Tengah. Bank Jateng tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan manajemen Bank Jateng, sehingga tidak ada informasi terkait dengan jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya. Jangka Waktu. Persyaratan Karyawan dan/atau manajemen yang berhak serta harga *exercise*.

As of December 31, 2016, Company shares was owned exclusively by Central Java Provincial Government and City/Regency Governments of Central Java. As Bank Jateng employees and management are not involved in Company shareholding, there are no information regarding total and realization of ESOP/MSOP Shares, term, requirements for entitle employees/management, or exercise price.

Informasi Terkait Efek Lainnya (Obligasi)
Information on Bank Jateng Other Securities (Bonds)

Penawaran Umum Obligasi Subordinasi I Bank Jateng Tahun 2015 dengan Jumlah Pokok Obligasi Subordinasi sebesar Rp500.000.000.000 (lima ratus miliar Rupiah) ("Obligasi Subordinasi"). Obligasi Subordinasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi Subordinasi yang akan diterbitkan Perseroan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi Subordinasi, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Obligasi Subordinasi menawarkan tingkat bunga tetap sebesar 12,25% (dua belas koma dua lima persen) per tahun. Obligasi Subordinasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi Subordinasi seluruhnya sebesar Rp500.000.000.000 (lima ratus miliar Rupiah), sebagaimana pada tabel di bawah ini:

The Public Offering of Bank Jateng Subordinated Bond I in 2015 with the Principal Amount of Subordinated Branch at Rp500,000,000,000 (Five hundred billion Rupiah) worth ("Subordinated Bonds"). The Subordinated Bonds are issued without bank draft, apart from the Jumbo Certificate of Subordinated Bonds which will be issued by the Company on behalf of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") as proof of debt for the interest of Subordinated Bonds Holder, which is valid for seven (7) years since the Issue Date. Subordinated Bonds offer fixed interest rate at 12.25% (twelve point twenty-five percent) per annum. The Subordinated Bonds are offered with the value 100% (one hundred percent) of the principal amount of Subordinated Bonds at Rp500,000,000,000 (five hundred billion Rupiah) worth, as shown in the following table:

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Jenis Efek Type of Securities	Jumlah Total (Rp)	Jangka Waktu Period	Tingkat Bunga Interest Rate	Tanggal Penerbitan Issue Date	Tanggal Jatuh Tempo Maturity date	Peringkat (Pefindo) Rating (Pefindo)	Pemeringkat Rating Agency	Nama Bursa Name of Stock Exchange	Wali Amanat Trustee
Obligasi Subordinasi I Bank Jateng Tahun 2015 Bank Jateng Subordinated Bond I 2015	Rp500.000.000.000	7 tahun 7 tahun	12,25%	21 Desember 2015 December 21, 2015	18 Desember 2022 December 18, 2022	idA-	Pefindo	Bursa Efek Indonesia	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Tindakan Korporasi Corporate Action

Masa pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi. Pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi Bank Jateng yang pertama telah dilakukan pada tanggal 18 Maret 2016 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi Subordinasi adalah pada tanggal 18 Desember 2022. Tingkat bunga Obligasi Subordinasi merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat. Jadwal pembayaran pokok dan bunga untuk Obligasi Subordinasi sebagaimana tercantum pada tabel berikut:

The Subordinated Bonds interest is paid every quarter, according to the Subordinated Bonds Interest date of payment. The first payment of Bank Jateng Subordinated Bonds Interest was made on March 18, 2016 while the last Subordinated Bonds Interest payment as well as the maturity date of the Subordinated Bonds falls on December 18, 2022. The Subordinated Bonds interest rate is annual percentage of the par value calculated based on the number of days passed. The schedule for the payments of the Subordinated Bonds principal and interest is shown as follow:

Bunga ke Interest #	Tanggal Date	Bunga ke Interest #	Tanggal Date
1	18 Maret 2016 March 18, 2016	15	18 September 2019 September 18, 2019
2	18 Juni 2016 June 18, 2016	16	18 Desember 2019 December 18, 2019
3	18 September 2016 September 18, 2016	17	18 Maret 2020 March 18, 2020
4	18 Desember 2016 December 18, 2016	18	18 Juni 2020 June 18, 2020
5	18 Maret 2017 March 18, 2017	19	18 September 2020 September 18, 2020
6	18 Juni 2017 June 18, 2017	20	18 Desember 2020 December 18, 2020
7	18 September 2017 September 18, 2017	21	18 Maret 2021 March 18, 2021
8	18 Desember 2017 December 18, 2017	22	18 Juni 2021 June 18, 2021
9	18 Maret 2018 March 18, 2018	23	18 September 2021 September 18, 2021
10	18 Juni 2018 June 18, 2018	24	18 Desember 2021 December 18, 2021
11	18 September 2018 September 18, 2018	25	18 Maret 2022 March 18, 2022
12	18 Desember 2018 December 18, 2018	26	18 Juni 2022 June 18, 2022
13	18 Maret 2019 March 18, 2019	27	18 September 2022 September 18, 2022
14	18 Juni 2019 June 18, 2019	28	18 Desember 2022 Sunday, December 18, 2022

Pendahuluan Introduction	Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Report to Shareholder and Stakeholders	Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor Information for Shareholder and Investor	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Informasi Terkait Saham Bank Jateng Shares of Bank Jateng Information

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penerbitan Obligasi
Realization of Public Offering Proceeds

Pada tahun 2016 Bank Jateng menjadi perusahaan publik dan telah melakukan Penawaran Umum di Bursa Efek Indonesia dengan menerbitkan obligasi. Uraian mengenai total perolahan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana dan saldo dana dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

In 2016 Bank Jateng became a public company which has made the Public Offering at the Indonesia Stock Exchange by issuing bonds. Description on total proceeds, proceed utilization plan, and proceed utilization details and proceed balance is presented in the table below:

Laporan Rencana dan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penerbitan Obligasi Tahun 2016 (Rp Ribu)
Table of Report of Realization of Bond Issuance Proceeds Utilization in 2016 (Rp thousand)

No	Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realization Value of Proceeds from Public Offering			Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus Proceed Utilization Plan according to Prospectus
			Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Proceeds from Public Offering	Biaya Penawaran Umum Cost of Public Offering	Hasil Bersih Net Proceed	
1	2	3	4	5	6	7
1	Penawaran Umum Obligasi Subordinasi I Bank Jateng Tahun 2015 Bank Jateng Subordinated Bonds Public Offering 2015	11 Desember 2015 December 11, 2015	500.000.000	(3.552.316)	496.447.684	496.447.684

Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Overview	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Financial Report	Kriteria OJK dan ARA OJK and ARA Criteria



Total Total	Realisasi Penggunaan Dana Proceed Utilization Realization		Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining of Proceeds from Public Offering
	Modal kerja dalam rangka pengembangan usaha terutama dalam pemberian kredit dan memperkuat struktur permodalan dengan diperhitungkan sebagai modal pelengkap (Tier 2) sesuai dengan ketentuan OJK serta peningkatan komposisi struktur penghimpunan dana jangka panjang The working capital, in order to develop the business particularly in credit distribution and capital structure strengthening, is calculated as supplementary capital (Tier 2) according to OJK provision and the improvement of long-term fund collection structure composition.	Total Total	
8	9	10	11
496.447.684	496.447.684	496.447.684	0

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Kebijakan dan Kronologi Pembayaran Dividen

Dividend Payment Policies and Chronology

Kebijakan Dividen

Dividend Policies

Kebijakan deviden Bank Jateng mengacu pada ketentuan yang berlaku sebagaimana di atur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007. Pembagian dividen harus melalui persetujuan para pemegang saham dalam RUPS Tahunan. Penentuan jumlah dan pembayaran dividen tersebut akan dapat dilaksanakan dengan memperhatikan dan mempertimbangkan beberapa faktor, antara lain tingkat kesehatan keuangan, tingkat kecukupan modal, kebutuhan dana untuk ekspansi usaha lebih lanjut, tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Kebijakan deviden Bank Jateng mengacu pada ketentuan yang berlaku sebagaimana di atur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007. Pembagian dividen harus melalui persetujuan para pemegang saham dalam RUPS Tahunan. Penentuan jumlah dan pembayaran dividen tersebut akan dapat dilaksanakan dengan memperhatikan dan mempertimbangkan beberapa faktor, antara lain tingkat kesehatan keuangan, tingkat kecukupan modal, kebutuhan dana untuk ekspansi usaha lebih lanjut, tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

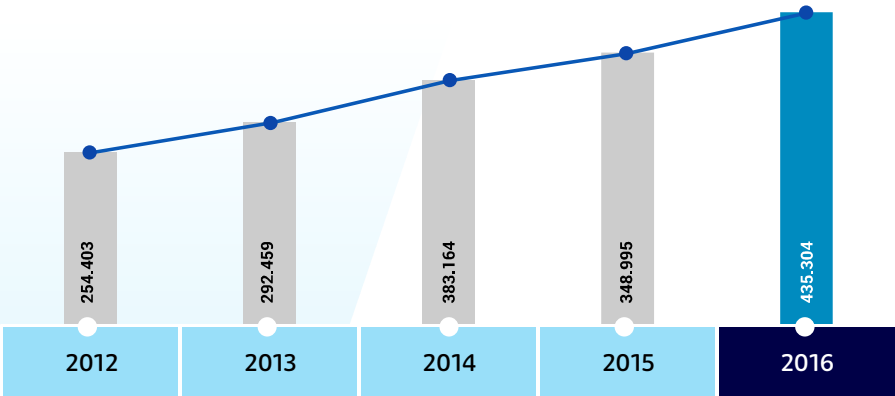
Pelaksanaan Pembayaran Dividen

Dividend Payment Implementation

Sesuai dengan hasil Keputusan RUPS Tahunan Bank Jateng yang diselenggarakan pada tanggal 22 April 2016, Bank Jateng telah memutuskan bahwa pembagian dividen tunai sebesar Rp435.304 juta atau 53,4 % dari laba periode berjalan tahun buku 2015 sebesar Rp815.176 juta.

In accordance with the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on April 22th 2016, Bank Jateng has carried out final dividend payment for the fiscal year 2015 in the amount of IDR 435,304 million or 53,4 % of the net profit or in the amount of IDR 815.176 million.

Grafik Pembayaran Dividen tahun 2012 - 2016 (Juta)
Graph Dividend Payment Carried Out in 2012 - 2016



Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria

Kegiatan *Investor Relation* Tahun 2016

Investor Relation Activities in 2016



Untuk membangun hubungan baik dengan investor maupun analis, Bank Jateng menyelenggarakan secara berkala kegiatan-kegiatan seperti pertemuan dengan *investor* serta paparan kinerja atau *public expose* kepada publik. Bank Jateng juga memenuhi kewajiban keterbukaan informasi sebagaimana yang diatur dalam peraturan Pasar Modal Indonesia seperti laporan keuangan, laporan tahunan, laporan investor dan paparan publik.

To build good relations with investors and analysts, Bank Jateng conducts the activities such as meetings with analysts/investors and public expose on a regular basis. Bank Jateng also meets the information transparency obligation as set in the Indonesian Capital Market provision such as financial statements, annual report, investor report, and public expose.

Pendahuluan Introduction	Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Report to Shareholder and Stakeholders	Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor Information for Shareholder and Investor	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Kegiatan Investor Relation Tahun 2016 Investor Relation Activities in 2016

Sepanjang tahun 2016, Bank Jateng telah menyelenggarakan berbagai komunikasi kepada investor. Bank Jateng juga memberikan akses seluas-luasnya kepada masyarakat umum dan investor untuk memperoleh informasi melalui situs Bank Jateng di www.bankjateng.co.id. Situs ini memuat informasi terkini seperti aksi korporasi, laporan keuangan dan *company guidance* (triwulanan), bahan presentasi Bank Jateng ke publik dan kliping media mengenai pemberitaan Bank Jateng.

Throughout 2016 Bank Jateng has implemented the relation activities to investors as seen from the table below: Bank Jateng also opens the access for the public and investors to obtain necessary information on Bank Jateng through the website at www.bankjateng.co.id. The site contains current information on corporate actions, financial statements, and company guidance (quarterly), in addition to presentation material to public and clippings of news concerning Bank Jateng.

Kegiatan Temu Pemegang Saham Tahun 2016 Shareholders Meeting Activity in 2016

Tanggal Date	Kegiatan Activity	Agenda Agenda	Tempat Venue
22 April 2016 April 22, 2016	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Annual General Meeting of Shareholders	Laporan pertanggungjawaban Direksi Tahun Buku 2015 Board of Directors Accountability Report 2015	Semarang
20 Desember 2016 December 20, 2016	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Extraordinary General Meeting of Shareholders	Pengangkatan Komisaris Perseroan Kodradi dan Dewan Pengawas A. Rofiq dan Tafsir Appointment of Company Commissioner Mr. Kodradi and Supervisory Board Members Mr. A. Rofiq and Mr. Tafsir	Semarang

Selain kegiatan-kegiatan tersebut, Bank Jateng secara aktif menyelenggarakan kegiatan lain seperti pertemuan media, ulasan media dan promosi melalui media.

In addition to such activities, Bank Jateng also actively conducts other activities such as media meeting, media review, and media promotion.

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria



Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis



Profil Perusahaan Company Profile

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria



Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Identitas Perusahaan

Corporate Identity





Nama Name	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
Nama Panggilan Perusahaan Company Call Name	Bank Jateng	Bank Jateng
Bidang Usaha Line of Business	Bank Pembangunan Daerah	Regional Development Bank
Status Perusahaan Company Status	Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)	Regional-owned Enterprise
Kepemilikan Saham Shareholding	1) Pemerintah Provinsi Jawa Tengah (53,29%) 2) Pemerintah Kabupaten se-Jawa Tengah (38,71%) 3) Pemerintah Kota se-Jawa Tengah (7,99%)	1) Central Java Provincial Government (53.29%) 2) Regency Governments of Central Java (38.71%) 3) City Governments of Central Java (7.99%)
Tanggal Pendirian Date of Establishment	6 April 1963	April 6, 1963
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah No.1 tanggal 1 Mei 1999 Notaris Titi Ananingsih Soegiarto, SH disahkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia). Anggaran Dasar Bank Jateng sebagaimana Akta Nomor 1 tanggal 1 Mei 1999 yang dibuat oleh Notaris Titi Ananingsih Soegiarto, SH telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan keputusan RUPS-LB Bank Jateng tanggal 20 Desember 2016 sebagaimana Akta Nomor 104 yang dibuat oleh Notaris Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, SH,MH,MM	Deed of Establishment of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah No. 1 of May 1, 1999 by Notary Titi Ananingsih Soegiarto, SH, ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (now Minister of Law and Human Rights). Bank Jateng Articles of Association pursuant to Deed No. 1 of May 1, 1999, made before Notary Titi Ananingsih Soegiarto, SH, which was amended for several times, lastly under the Resolutions of Bank Jateng Extraordinary GMS dated December 20, 2016, according to Deed No. 104 made before Notary Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, SH,MH,MM

Pendahuluan Introduction	Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Report to Shareholder and Stakeholders	Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor Information for Shareholder and Investor	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Identitas Perusahaan Corporate Identity

Modal Dasar Authorized Capital	Rp5.000.000.000.000,- (lima triliun Rupiah) terbagi atas : a. 4.000.000 (empat juta) saham seri A dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp1.000.000,00 (satu juta Rupiah); dan b. 1.000.000 (satu juta) saham seri B dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp1.000.000,00 (satu juta Rupiah).	Rp5,000,000,000,000, (five trillion Rupiah), divided into: a. 4,000,000 (four million) A series shares, with par value per share at Rp1,000,000 (one million Rupiah); and b. 1,000,000 (three hundred eighty-nine four hundred forty-two) B series shares, with par value per share at Rp1,000,000 (one million Rupiah).
Penambahan Modal di Setor Addition to Authorized Capital	Rp1.162.459.000.000.000,- (satu triliun seratus enam puluh dua miliar empat ratus lima puluh sembilan juta Rupiah) terdiri atas: a. Rp157.567.000 merupakan setoran tunai dari pemegang saham b. Rp4.892.000 merupakan hasil penarikan Asset Management Unit (AMU)	Rp1,162,459,000,000,000 (one trillion one hundred sixty-two billion four hundred fifty-nine million Rupiah), divided into: a. Rp157,567,000, cash deposit from the shareholders b. Rp4,892,000, Asset Management Unit (AMU) retirement
Modal Ditempatkan dan disetor penuh Issued and Paid-up Capital	Rp1.868.489.000.000.000,- (satu triliun delapan ratus enam puluh delapan miliar empat ratus delapan puluh sembilan juta Rupiah) terdiri dari saham seri A dan saham seri B dengan Nominal masing-masing Rp.1.000.000 (Nilai penuh)	Rp1,868,489,000,000,000 (one trillion eight hundred sixty-eight billion four hundred eighty-nine million Rupiah), consisting of A and B series shares with par value of each at Rp1,000,000 (full value)
Jumlah Pegawai Employee Base	5.288 orang	5,288 employees
Jaringan Kantor Office Network	JARINGAN KANTOR KONVENSIONAL Kantor Pusat: 1 Kantor Cabang Konvensional: 36 Kantor Cabang Pembantu: 116 Kantor Kas Konvensional: 153 Payment Point Konvensional: 298 ATM (milik sendiri): 541 Layanan Kas Keliling: 35 JARINGAN KANTOR SYARIAH Unit Usaha Syariah: 1 Kantor Cabang Syariah: 4 Kantor Cabang Pembantu Syariah: 7 Kantor Kas Syariah: 7 Payment Point Syariah: 0 Layanan Syariah: 145	CONVENTIONAL OFFICE NETWORK Head Office : 1 Conventional Branch Offices : 346 Sub Branch Offices : 116 Conventional Cash Offices : 153 Conventional Payment Points : 298 ATMs (self-owned) : 541 Mobile Cash Services : 35 SHARIA OFFICE NETWORK Sharia Business Unit : 1 Sharia Branch Office : 4 Sharia Sub Branch Office : 7 Sharia Cash Office : 7 Sharia Payment Point : 0 Sharia Service : 145



Kantor Pusat Head Office	Jl. Pemuda No. 142 Semarang, Indonesia Kode Pos 50132	Jl. Pemuda No. 142 Semarang, Indonesia Kode Pos 50132
Telepon Telephone	(024) 3547541 (5 saluran); 3554025 (15 saluran)	(024) 3547541 (5 saluran); 3554025 (15 saluran)
Fax Facsimile	(024) 3540170; 3520186; 3556529, 3586910	(024) 3540170; 3520186; 3556529, 3586910
Website	www.bankjateng.co.id	www.bankjateng.co.id
E-mail	sekretariat@bankjateng.co.id	sekretariat@bankjateng.co.id
Twitter	@bank_jateng@bankjatengku	@bank_jateng@bankjatengku
Facebook	https://www.facebook.com/ bankjatengku	https://www.facebook.com/ bankjatengku
Fanpage	BankJateng	BankJateng
Call Center	14066 (24 jam, 7 hari seminggu)	14066 (24 hours, 7 days/week)



Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Tonggak Sejarah dan Jejak Langkah Bank Jateng

Tonggak Sejarah dan Jejak Langkah Bank Jateng

Berdiri dengan nama
Bank Pembangunan Daerah
Jawa Tengah
Established as
Bank Pembangunan Daerah
Jawa Tengah

Menjadi Bank Devisa
Became a Foreign Exchange
Bank

Mengikuti Program
Rekapitalisasi Perbankan
berubah menjadi Perseroan
Terbatas (PT)
Participated in Banking
Recapitalization Program
and changed into a Limited
Liability Company

Membuka layanan
Perbankan Syariah
Opening Sharia Banking
Service

6 April April 6,
1963

1969

1992

1993

7 Mei May 7,
1999

7 Mei May 7,
2005

21 Mei May 21,
2008

2009

Ditetapkan sebagai Badan
Usaha Milik Daerah (BUMD)
Ditetapkan sebagai Badan
Usaha Milik Daerah (BUMD)

Berubah bentuk menjadi
Perusahaan Daerah
Changed its status into
a Regional Company

Perubahan logo dan call
name menjadi Bank Jateng,
menyelesaikan program
rekapitalisasi dan pembelian
kembali kepemilikan oleh
pemerintahan provinsi Jawa
Tengah dan Kabupaten /
Kota se-Jawa Tengah
Change of logo and call name
into Bank Jateng, completed
the recapitalization program
and share buyback by Central
Java Provincial Government
Regency / City Governments
of Central Java

Penghargaan sebagai Bank
Penyalur Kredit Ketahanan
Pangan dan Energi atau
KKPE (Nomor II)
se-Indonesia oleh Wakil
Presiden RI
Awarded as Indonesia's (2nd
place) Food and Energy
Security Loan Distribution
Bank by the Vice President
of the Republic of Indonesia

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria

Penghargaan BUMD
dan CEO
Award Regional-Owned
Enterprise Award and CEO
Award

Juara 1
Annual Report Award 2011
1st place in Annual Report
Award 2011

Juara 1 Annual Report
Awards Kategori BUMD
Keuangan Non-listed 3 kali
berturut-turut
1st place in Annual Report
Award in category of
nonlisted Financial Regional-
owned Enterprise for 3
consecutive years

Bank Jateng
meluncurkan Program
Kredit "Mitra Jateng 25"
Bank Jateng launches
credit program "Mitra
Jateng 25"

2010

2011

2012

2013

2014

2015

2016

Bank Regional
Champion

Ulang Tahun Emas
Golden Anniversary

21 Desember 2015
Penerbitan Obligasi
Subordinasi senilai Rp500
miliar
December 21, 2015
Issuance of Subordinated
Debenture at Rp500 billion
worth

Pendahuluan

Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan

Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor

Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan

Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen

Management Discussion
and Analysis

Riwayat Singkat Bank Jateng

Brief History of Bank Jateng

Gedung Kantor Pusat 1

1st Head Office Building

1963-1967

Jl. Pahlawan No.3

Semarang



Gedung Kantor Pusat 2

2nd Head Office Building

1970-1978

Jl. Pekojan No.2

Semarang



Gedung Kantor Pusat 3

3rd Head Office Building

1979-1992

Jl. Pemuda No.4A

Semarang



Gedung Kantor Pusat 4

4th Head Office Building

1993-Sekarang Now

Jl. Pemuda No.142

Semarang

Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Overview	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Financial Report	Kriteria OJK dan ARA OJK and ARA Criteria

Tahun 1963 Year 1963

Awal mula Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah didirikan di Semarang berdasarkan Surat Persetujuan Menteri Pemerintah Umum dan Otonomi Daerah No. DU 57/ 1/ 35 tanggal 13 Maret 1963 dan ijin usaha dari Menteri Urusan Bank Sentral No. 4/ Kep/ MUBS/ 63 tanggal 14 Maret 1963 sebagai landasan operasional Jawa Tengah. Operasional pertama dimulai pada tanggal 6 April 1963 dengan menempati Gedung Bapindo, Jl. Pahlawan No. 3 Semarang sebagai Kantor Pusat.

Tujuan pendirian bank adalah untuk mengelola keuangan daerah yaitu sebagai pemegang kas daerah dan membantu meningkatkan ekonomi daerah dengan memberikan kredit kepada pengusaha kecil. Persiapan pendirian bank dilakukan oleh Drs. Harsono Sandjoyo yang kemudian menjadi Direktur Utama Pertama Bank Jateng, dibantu Drs. Mud Sukasan. Rekrutmen karyawan pertama berjumlah 13 orang untuk on the job training di Kantor Bank Indonesia Semarang. Modal disetor pada awal pendirian bank sebesar Rp20 juta yang terdiri dari Daerah Swatantra Tk. I sebesar Rp9,2 juta, 34 Daerah Swatantra Tk. II sebesar Rp6,8 juta, dan Hadi Soejanto sebesar Rp4 juta.

Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah merupakan Bank milik Pemerintah Provinsi Jawa Tengah bersama-sama dengan Pemerintah Kota/ Kabupaten Se-Jawa Tengah. Sejak didirikan Bank Jateng belum pernah mengalami perubahan nama.

Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah was established in Semarang under the Letter of Approval of the Minister of General Government and Regional Autonomy No. DU 57/ 1/ 35 dated March 13, 1963 and business permit from the Minister of Central Bank Affair No. 4/ Kep/ MUBS/ 63 dated March 14, 1963 as Central Java operating basis. Starting on April 6, 1963, located at Bapindo Building, Jl. Pahlawan No. 3 Semarang as its Head Office, Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah operated for the very first time.

The establishment of Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah was aimed at managing the regional monetary and assisting in improving regional economics through loan distributions to small enterprises. Bank's establishment was prepared by Drs. Harsono Sandjoyo who later became Bank Jateng's first President Director, with the assistance from Drs. Mud Sukasan. 13 persons were Bank Jateng's first recruits for on the job training at Bank Indonesia Office in Semarang. Initially, the Bank was supported by the paid-in capital amounted to Rp20 million from Level I Autonomous Region by Rp9.2 million, 34 Level II Autonomous Regions by Rp6.8 million, and Hadi Soejanto by Rp4 million.

Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah is a Bank co-owned by the Provincial Government of Central Java and City/ Regency Governments in Central Java. Since established Bank Jateng had never underwent a name change.

Tahun 1969 Year 1969

Pada tahun 1969, Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah ditetapkan sebagai Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) melalui Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah No. 3 Tahun 1969.

Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah was established as a Regional Owned Enterprise (ROE) in 1969 by the Central Java Provincial Regulation No. 3 of 1969.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Riwayat Singkat Bank Jateng Brief History of Bank Jateng

Tahun 1993 Year 1993

Untuk selanjutnya melalui Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah No. 1 Tahun 1993, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah yang semula berstatus badan usaha Bank berubah menjadi Perusahaan Daerah (Perusda).

Under Central Java Provincial Regulation No. 1 of 1993, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah's status which was a Bank enterprise was changed into Regional Company.

Tahun 1999 Year 1999

Sampai akhirnya pada tahun 1999, berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah No. 6 tahun 1998 dan Akte Pendirian No. 1 tanggal 1 Mei 1999 dan disahkan berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2.8223.HT.01.01 tahun 1999 tanggal 15 Mei 1999, Bank kemudian berubah menjadi Perseroan Terbatas. Pada tanggal 7 Mei 1999, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah mengikuti Program Rekapitalisasi Perbankan.

Later in 1999, under the Central Java Provincial Regulation No. 6 of 1998 and Deed of Establishment No. 1 dated May 01, 1999 and ratified based on the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2.8223.HT.01.01 of 1999 dated May 15, 1999, the Bank was then changed into a Limited Liability Company. On May 7, 1999, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah participated in Banking Recapitalization Program.

Tahun 2005 Year 2005

Pada tanggal 7 Mei 2005, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah menyelesaikan program rekapitalisasi, disertai pembelian kembali kepemilikan saham yang dimiliki Pemerintah Pusat oleh Pemerintahan Provinsi Jawa Tengah dan Kabupaten/ Kota se-Jawa Tengah.

On May 7, 2005, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah completed its recapitalization program, which was followed by shares buyback by Central Java Provincial Government and Regency/ City Governments in Central Java from the Central Government.

Seiring dengan terus berkembangnya perusahaan dan untuk lebih menampilkan citra positif setelah menyelesaikan program rekapitalisasi, maka manajemen Bank Jateng berkeinginan untuk mengubah logo dan call name perusahaan yang merepresentasikan wajah baru Bank Jateng. Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar No.68 tanggal 7 Mei 2005 Notaris Prof. DR. Liliana Tedjosaputro dan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. C.17331 HT.01.04.TH.2005 tanggal 22 Juni 2005 maka nama sebutan (call name) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah berubah dari sebelumnya Bank BPD Jateng menjadi Bank Jateng.

As the Company develops as well as to promote its positive image after completing recapitalization program, Bank Jateng Management changed its logo and Company call name to represent new image for Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah. Based on the Deed of Amendment of the Articles of Association No. 68 dated May 7, 2005 by Notary Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro and Decree of the Minister of Law and Human Rights No. C.17331 HT.01.04.TH.2005 dated June 22, 2005, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah call name was changed from Bank BPD Jateng into Bank Jateng.



**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Tahun 2012 Year 2012

Pada tahun 2012, Bank Jateng memperoleh Juara pertama *Annual Report Award 2011* kategori BUMD Keuangan *Non-listed*. Selain itu, Bank Jateng juga mendapatkan penghargaan sebagai *The Best Bank 2012* kategori BPD dengan asset di atas Rp10 triliun.

In 2012 Bank Jateng obtained the first place in 2011 Annual Report Award for category of Non-Listed Regional-Owned Financial Enterprise. In addition, Bank Jateng also obtained the award as The Best Bank 2012 for category of Regional Development Bank with Assets above Rp10 trillion.

Tahun 2013 Year 2013

Pada tahun ini, Bank Jateng genap memasuki usia setengah abad atau 50 tahun dengan berbagai pencapaian prestasi dan pertumbuhan kinerja yang terus meningkat.

Pada tahun ini, Bank Jateng genap memasuki usia setengah abad atau 50 tahun dengan berbagai pencapaian prestasi dan pertumbuhan kinerja yang terus meningkat.

Tahun 2014 Year 2014

Pencapaian penting di tahun ini, Bank Jateng mendapatkan penghargaan Juara 1 Annual Report Awards 2013 kategori BUMD Keuangan Non-listed, 3 tahun berturut-turut sejak tahun 2012.

Significant achievement in this year, Bank Jateng obtained the first place in Annual Report Award 2013 for category of Non-listed Financial Regional-owned Enterprise for 3 consecutive years since 2012.

Tahun 2015 Year 2015

Bank Jateng genap berusia 52 tahun, melakukan penerbitan obligasi subordinasi senilai Rp500 miliar pada 21 Desember 2015. Untuk pertama kalinya mengikuti ajang internasional dalam Spotlight Awards Global Communication Competition dan masuk dalam Top 100 dengan peringkat 65.

Bank Jateng evens 52 year old, do Issuance of Subordinated Bonds worth Rp500 billion, on December 21, 2015. For the first time, Bank Jateng following the international arena hearts Spotlight Awards Global Communications Competition and achieved Top 100 rank 65.

Tahun 2016 Year 2016

Bank Jateng meluncurkan Program Kredit "Mitra Jateng 25" bertujuan untuk menuju Jawa Tengah Sejahtera dan Berdikari sesuai dengan visi Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018.

Bank Jateng launches credit program "Mitra Jateng 25" aims to review Central Java Towards Prosperity And Berdikari accordance WITH the Government's vision of Central Java province Years 2013-2018.



Pendahuluan Introduction	Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Report to Shareholder and Stakeholders	Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor Information for Shareholder and Investor	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Makna Logo Bank Jateng

Meaning of Bank Jateng Logo

KUNING YELLOW

Identitas Bank Jateng di lambangkan dengan bentuk SINAR MATAHARI, yang merupakan sumber kehidupan dan cahaya penuntun bagi Bank Jateng dalam menjalankan roda bisnisnya dan menunjukkan kemajuan dalam setiap pola pikir dan pembaharuan bagi lingkungan dalam mencapai prestasi dan melambangkan kesehatan serta kesejahteraan bank, termasuk semua pihak yang terkait didalamnya (karyawan, *stakeholder*, konsumen). Pancarannya merupakan sumber energi yang tidak terbatas, begitu luas hingga menjangkau pelosok daerah. Kehadirannya setiap hari menunjukkan komitmen, integritas, kekuatan dan kebanggaan yang abadi. Huruf yang digunakan adalah jenis sans-serif modifikasi. Jenis huruf ini menunjukkan fleksibilitas, modernitas, tanpa meninggalkan nilai-nilai warisan.

Bank of Jateng identity is symbolized by the SUNLIGHT shape, as the source of life and guiding light for Bank Jateng in conducting its business and showing progress in each of the mindset as well as reformation for the environment in achieving the accomplishment and symbolizes Bank's soundness and well-being, including all related parties therein (employees, stakeholders, customers). The radiance is an unlimited energy source and is able to reach even the remote area. Its presence every day shows commitment, integrity, strength and lasting pride. Letters used are modified sans-serif type. This letter indicates flexibility, modernity, without leaving the heritage values.



BIRU BLUE

Adalah warna langit dan laut dan diasosiasikan dengan kedalaman, stabilitas dan fleksibilitas bagi Bank Jateng dalam menjalankan bisnisnya. Selain itu biru menyimpulkan kesetiaan, kebijaksanaan dan kepercayaan diri.

The color of the sky and the sea, associated with depth, stability and flexibility for Bank Jateng in conducting business. Blue also symbolizes the values of loyalty, wisdom, and self-confidence.

MERAH RED

Merah merupakan warna yang memperkuat kehangatan dan fleksibilitas serta menjadi landasan bagi Bank Jateng untuk perkembangan di masa yang akan datang

A color that strengthens the warmth and flexibility, as well as the basis for the Bank Jateng for future development.

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria

Visi, Misi dan Nilai Perusahaan Corporate Vision, Missions, and Values



Visi Vision

**“Bank terpercaya,
Menjadi kebanggaan masyarakat,
Mampu menunjang pembangunan daerah”**
“Trustworthy Bank as the Pride of Public Capable
of Supporting Regional Development”

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Visi, Misi dan Nilai Perusahaan Corporate Vision, Missions, and Values

Penjelasan Visi

Explanation of Vision

Bank Terpercaya:

Lembaga keuangan yang diyakini berintegritas tinggi, memiliki reputasi paling baik, paling kuat, paling aman, dan paling menguntungkan.

Trustworthy Bank:

A financial Institution believed to possess high integrity, the best reputation, as the most powerful, most secure, and most profitable.

Menjadi Kebanggaan Masyarakat:

Kami memiliki keinginan yang kuat agar masyarakat merasa ikut memiliki dan menjadikan Bank Jateng sebagai pilihan utama dalam memenuhi kebutuhan jasa perbankan dimanapun kami berada.

Becoming the Pride of Public:

We have the strong will to cultivate the public sense of belonging, therefore making Bank BPD Jateng as public's top choice in meeting their needs for banking services wherever we operate.

Mampu Menunjang Pembangunan Daerah:

Kami memiliki keinginan yang kuat dalam memberikan kontribusi pembangunan di berbagai sektor guna menunjang pembangunan daerah yang berkelanjutan di masa kini maupun masa mendatang.

Capable of Supporting Regional Development:

We have a strong desire to contribute to development of various sectors to support sustainable regional development in the present and in the future.

Misi
Mission

1	Memberikan layanan prima yang didukung oleh kehandalan SDM dengan teknologi modern serta jaringan yang luas.	Providing excellent services supported by reliable Human Resources with modern technology and extensive networking.
2	Membangun budaya bank dan mempertahankan bank sehat.	Building Bank culture and maintaining Bank soundness level.
3	Mendukung pertumbuhan ekonomi regional dengan mengutamakan kegiatan retail banking.	Supporting regional economic growth through retail banking priorities.
4	Meningkatkan kontribusi dan komitmen pemilik guna memperkuat bank.	Enhancing owners' contribution and commitment to strengthen the Bank.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Penjelasan Misi

Explanation of Mission

1. Meningkatkan layanan prima didukung oleh keahlian SDM dengan teknologi modern, serta jaringan yang luas

- Meningkatkan layanan prima
Melakukan perubahan ke arah yang lebih baik dengan memberikan lebih dari apa yang diharapkan sehingga nasabah puas dan menimbulkan kesan yang mendalam
- Didukung oleh keahlian SDM
SDM yang memiliki kompetensi (kemampuan) dapat dipercaya, jujur, loyal, dan teruji.
- Dengan teknologi modern
Sistem dan Perangkat yang canggih (andal) sesuai dengan tuntutan kebutuhan
- Jaringan yang luas

1. Improving excellent services supported by reliable Human Resources, with modern technology and extensive networking

- Improving excellent services
Making changes toward better direction by exceeding the expectation to satisfy customer and elicit deep impression
- Supported by reliable Human Resources
Competence (capability); trustworthy, honest, loyal, and tested Human Resources
- With modern technology Sophisticated and reliable systems and devices to meet Bank's demands
- Extensive networking

2. Membangun budaya Perusahaan dan mempertahankan Bank sehat

- Membangun budaya perusahaan
Menumbuh kembangkan nilai nilai perilaku dan kebiasaan yang beretika sehingga menjadi tradisi yang mendukung kelangsungan pertumbuhan Perusahaan
- Mempertahankan Bank Sehat
Selalu memelihara dan meningkatkan menjadi bank yang sehat

2. Establishing Bank culture and maintaining Bank soundness level

- Establishing Bank Culture
Cultivating ethical values and the habit to foster a tradition that supports the continuity of Company business growth
- Maintaining Bank soundness level
Always maintaining and improving Bank soundness

3. Mendukung pertumbuhan ekonomi regional dengan mengutamakan kegiatan retail banking. Mendorong pengembangan ekonomi daerah dengan mengutamakan pembiayaan di sektor usaha kecil sehingga meningkatkan taraf hidup masyarakat.

3. Supporting regional economic development by prioritizing banking retail activity Supporting regional economic development by prioritizing Small business financing to improve community's standard of living.

4. Meningkatkan kontribusi dan komitmen pemilik guna memperkuat bank

Meningkatkan peran pemilik dalam memberikan dukungan perkembangan bank dengan cara antara lain mengutamakan penempatan dana di Bank Jateng, penambahan setoran modal, dan dukungan kebijakan pengelola usaha.

4. Enhancing owners' contribution and commitment to strengthen the Bank

Increasing the role of owners in supporting Bank's development by, among others, prioritizing fund placement at Bank Jateng, capital deposit injection, and business manager policy support.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Visi, Misi dan Nilai Perusahaan Corporate Vision, Missions, and Values

Dasar Pengesahan Visi dan Misi Perusahaan

Perumusan Visi Misi Bank Jateng diawali dengan penggalian nilai-nilai budaya baik secara individu maupun korporasi yang tertuang dalam standar pelayanan Perusahaan. Penggalian visi misi dilakukan secara *bottom-up*. Visi Misi Bank Jateng telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2005 bersamaan dengan pelaksanaan program manajemen perubahan.

Basis of Establishment of Corporate Vision and Missions

The formulation of Bank Jateng Vision and Missions began with the excavation of cultural values both individually and corporate set out in Company Standard of Services. The excavation of vision and missions was carried out in *bottom-up* method. Bank Jateng Vision and Missions have been approved by the Board of Commissioners and Board of Directors in 2005 in conjunction with the implementation of the management of changes program.

Budaya Perusahaan
Company Culture

Nilai-nilai budaya Perusahaan merupakan "PRINSIP" yang selalu dipegang teguh oleh seluruh *stakeholder* Perusahaan dalam berperilaku sehari-hari. PRINSIP merupakan singkatan dari:

Company culture values are the "PRINSIP" (principle) upheld by the Company stakeholders in their daily conduct. PRINSIP is the abbreviation of:

PRofesional
Bekerja dengan tanggung jawab dan komitmen memberikan hasil yang terbaik
Professional
Working with the responsibility and commitment to give the best result

INtegritas
Sikap berani menyatakan kebenaran, bertindak jujur, bermoral tinggi, serta konsisten sesuai standar etika
Integrity
The courage to speak the truth, act honestly, having high moral, and consistent in accordance with ethical standards



inovaSI
Memiliki gagasan, ide-ide kreatif, smart serta melakukan perubahan yang terus-menerus untuk pengembangan Perusahaan
Innovation
Having creative ideas, smart, and making continuous changes for the development of the Company

kePemimpinan
Memotivasi dan mempengaruhi orang lain untuk bekerja mencapai tujuan bersama dan berperilaku sebagai teladan
Leadership
Motivating and influencing other people to work and reach mutual goals and behave exemplary

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria



Pendahuluan Introduction	Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Report to Shareholder and Stakeholders	Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor Information for Shareholder and Investor	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Tujuan, Sasaran dan Strategi Perusahaan

Corporate Goals, Objectives and Strategies

Tujuan

Goals

Bank Jateng sebagai Bank milik Pemerintah Provinsi Jawa Tengah bersama-sama dengan Pemerintah Kota/ Kabupaten Se-Jawa Tengah berupaya dalam membangun perekonomian masyarakat, sebagaimana diatur dalam Pasal 3 Anggaran Dasar. Berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 62 Tahun 1999, Bank Jateng memiliki tugas pokok untuk mengembangkan perekonomian dan menggerakkan pembangunan daerah dengan melaksanakan tugas pokok sebagai:

- a. Pendorong terciptanya tingkat pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.
- b. Pemegang kas daerah dan atau sebagai pengelola keuangan daerah.
- c. Salah satu sumber pendapatan asli daerah

Bank Jateng as a Bank co-owned by Central Java Provincial Government and Central Java City/ Regency Governments attempts to develop the economy of community, as stipulated in Article 3 of the Articles of Association. Based on the Decree of Minister of Home Affairs No. 62 of 1999, Bank Jateng has fundamental duty to develop and drive the development of regional economy by implementing these core tasks:

- a. Driver of economic growth and regional development in improving community's standard of living
- b. Regional cashier and or regional financial manager
- c. One of the region's sources of revenue

Sasaran Perusahaan

Corporate Objectives

Dalam rencana bisnis bank, Bank Jateng telah menetapkan target usaha dalam jangka menengah yaitu untuk mencapai sebagai *regional champion* di Jawa Tengah. Sebagai *regional champion* artinya Bank Jateng mampu menjadi Bank terkemuka di daerah melalui produk dan layanan kompetitif dengan jaringan luas yang dikelola secara profesional dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi regional melalui upaya memperkuat ketahanan kelembagaan, kemampuan sebagai *agent of regional development*, serta kemampuan dalam melayani kebutuhan masyarakat.

Sedangkan dalam jangka pendek, sasaran usaha Bank Jateng meliputi hal-hal sebagai berikut:

In the business plan, Bank Jateng has established its medium-term business target to become a Regional Champion in Central Java. As the Regional Champion, Bank Jateng will be able to be a leading Bank in its region through competitive products and services with professionally-managed expansive network to promote regional economic growth in order to strengthen institutional resilience, capacity as Agent of Regional Development, and ability to serve the needs of the community.

Whereas, Bank Jateng short-term objectives cover:

Peningkatan kegiatan penyaluran kredit, khususnya pada sektor usaha produktif, sehingga <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) pada akhir tahun mencapai kisaran 85,81%	Increase in loan distribution activities, especially at productive business sector, to achieve 85.81% of Loan to Deposit Ratio (LDR)
Peningkatan efisiensi melalui penghimpunan sumber pendanaan berbiaya rendah (Giro dan Tabungan) untuk mendukung profitabilitas dan penguatan struktur pendanaan	Improvement of efficiency through collection of low cost financing source (Current Accounts and Savings) to support profitability and the strengthening of financing structure



Pengendalian <i>Non Performing Loan</i> (NPL), khususnya kredit/pembiayaan usaha produktif	Controlling of Nonperforming Loan (NPL), especially for productive business loan/ financing

Peningkatan permodalan untuk mendukung ekspansi usaha bank	Capital injection to support Bank business expansion

Peningkatan pengendalian intern (<i>risk control system</i>) guna mendukung pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan	Enhancement of internal risk control system to support sustainable business growth

Strategi Perusahaan
Corporate Strategies

Untuk mencapai target usaha tersebut maka dilakukan perumusan kebijakan dan strategi sebagai berikut:

These policies and strategies were formulated to achieve Company's business targets:

Penyempurnaan dan pengembangan produk dan fitur layanan, baik di bidang dana maupun kredit	Improvement and development of product and service features, both for funding and loan
Perluasan jaringan kantor dan layanan baru, baik di Jawa Tengah maupun di luar Provinsi Jawa Tengah	Expansion of office network and new services in and outside of Central Java Province
Peningkatan tata kelola teknologi sistem informasi (TSI)	Improvement of information system technology governance
Peningkatan aktivitas pemasaran dan promosi secara efektif, terprogram dan berkesinambungan	Enhancement of effective, programmed, and sustainable marketing and promoting activities
Pemenuhan SDM yang memiliki kompetensi yang sesuai, khususnya di bidang kredit, dana, pemasaran, syariah dan TSI	The compliance of Human Resources with proper competency, especially in loan, funding, marketing, Islamic Banking, and Information System Technology
Mengoptimalkan fungsi pembinaan nasabah, penagihan dan restrukturisasi kredit guna mengendalikan NPL sebesar 1%	Optimization of customer counseling function, collection, and credit restructuring to control NPL within the limit of 1%
Menyusun dan mensosialisasikan rencana pemenuhan modal kepada pemegang saham	Formulation and socialization of capital fulfillment plan to shareholders
Penyempurnaan ketentuan dan sistem operasional prosedur atas semua aktivitas dan transaksi	Improvement of provisions and procedure operating system for all activities and transactions

Pendahuluan Introduction	Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Report to Shareholder and Stakeholders	Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor Information for Shareholder and Investor	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Kegiatan Usaha

Business Activities



Berdasarkan Anggaran Dasar, maksud dan tujuan didirikannya Bank Jateng adalah berusaha di bidang perbankan dengan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Based on Bank's Articles of Association, Bank's intents and purposes are to engage in banking industry, by conducting the following business activities:

Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu

Funds collection from the society in current account, time deposit, deposits certificate, savings, and other equivalents

Memberikan kredit

Distributing Credit

Menerbitkan surat pengakuan hutang

Issuance of Promissory Notes

Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya

- a) Surat-surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
- b) Surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
- c) Kertas perbendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah;
- d) Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
- e) Obligasi;
- f) Surat dagang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun;
- g) Instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun.

Purchasing, selling or guaranteeing on its own risk or for customers' interest and orders:

- a. Money orders including money orders accepted by Bank whose time limit are no longer than commonly mentioned in money orders trading;
- b. Promissory Notes and other trade papers whose time limit are no longer than commonly mentioned in money orders trading;
- c. Treasury paper and government bonds;
- d. Bank Indonesia Certificate (SBI);
- e. Bonds;
- f. Time trade papers with terms up to 1 (one) year;
- g. Other securities with terms up to 1 (one) year

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah

Transferring money for its own interest or customers' interest

Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk cek, atau sarana lainnya

Placing funds on, borrowing funds from, or lending funds to other Bank, either by letter, telecommunication media or money order on check, or other means

Menerima pembayaran dari tagihan atau surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga

Accepting payment from bill or securities and making calculation with or between third party

Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga

Providing facilities to save goods and securities

Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak

Running deposit activities for other party's interest based on contract

Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek

Performing funds placement from customer to other customer in securities which is not recorded in stock exchange

Membeli melalui pelelangan agunan baik semua maupun sebagian dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya pada bank dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya

Purchasing from collateral auction either all or in part if debtor cannot fulfill the obligations to Bank with the condition that the collateral purchased shall be disbursed as soon as possible

Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat

Performing factoring activities, credit card business and trustee activities

Melakukan kegiatan dalam valuta asing dan/atau sebagai bank devisa dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang

Performing activities in foreign exchange and/or as Foreign Exchange Bank by fulfilling the provisions set by the authority

Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan, seperti sewa guna usaha, modal ventura, perusahaan efek, asuransi serta lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang atau mendirikan perusahaan baru sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku

Performing equity activities to Bank or other company in finance business, such as leasing, venture capital, securities company, insurance and clearing settlement and saving institution by fulfilling the provisions set by the authority or establishing new company as long as it is not contradicting with the applicable provisions

Bertindak sebagai pendiri dana pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan dana pensiun yang berlaku

Acting as pension fund founder according to the provisions in applicable pension fund regulations

Memberikan jasa konsultasi kepada Badan Kredit Kecamatan (BKK) dan lembaga keuangan lainnya, milik Pemerintah Provinsi/ Kabupaten/ Kota

Providing consultancy service to Sub-district Loan Board (BKK) and other financial institutions, owned by Province/ Regency/ City Government

Pendahuluan Introduction	Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Report to Shareholder and Stakeholders	Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor Information for Shareholder and Investor	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Kegiatan Usaha Business Activities

Melakukan kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah	Performing banking business activities based on sharia principles
Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit atau kegagalan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya dengan memenuhi ketentuan yang berlaku	Performing equity activities temporarily to overcome the effect of credit failure or financing failure based on sharia principles, with the conditions to draw back the equity by fulfilling the applicable provisions
Menyediakan pembiayaan dan atau melakukan kegiatan lain berdasarkan prinsip syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia	Providing financing and/or performing other activities based on sharia principles, according to provisions set by Bank Indonesia

Bank telah memperoleh ijin untuk menjalankan kegiatan tersebut di atas berdasarkan pengesahan dari Menteri Keuangan untuk pertama kali dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 087/KM.17/1994 tanggal 21 April 1994. Bank juga telah memperoleh ijin untuk menjalankan aktivitas sebagai Bank Devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 25/34/KEP/DIR tanggal 1 Juli 1992. Bank juga telah memperoleh ijin untuk melaksanakan usaha sesuai dengan prinsip syariah berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia Semarang Nomor 9/71/DS/Sm tanggal 19 November 2007 tentang Pembukaan Unit Usaha Syariah Bank Jateng.

The Bank has obtained the permit to conduct those activities based on Ministry of Finance ratification for the first time with the Ministry of Finance Decree Number 087/ KM.17/ 1994 dated April 21, 1994. Bank has also obtained the permit to conduct the activities as Foreign Exchange Bank based on Bank Indonesia Board of Directors Decree Number 25/ 34/ KEP/ DIR dated July 1, 1992. Bank has also obtained permit to conduct business according to sharia principles based on Bank Indonesia Semarang Decree Number 9/ 71/ DS/ Sm dated November 19, 2007 on Bank Jateng Sharia Business Unit Establishment.

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria

Produk Usaha Business Products



Sesuai dengan ketentuan Akta Pendirian Bank Jateng Nomor 1 tanggal 1 Mei 1999, yang diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 50 tahun 1999 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 3762 tanggal 22 Juni 1999, maka bidang usaha Bank Jateng meliputi Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan/ kredit, dan Layanan jasa Bank Jateng.

In accordance with Bank Jateng Deed of Establishment No. 1 dated May 01, 1999, announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 50 of 1999 Supplement to State Gazette of the Republic of Indonesia No. 3762 dated June 22, 1999, thus, Bank Jateng line of business covers Third Party Fund, Financing/ Loans, and Bank Jateng Services.

Pendahuluan Introduction	Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Report to Shareholder and Stakeholders	Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor Information for Shareholder and Investor	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

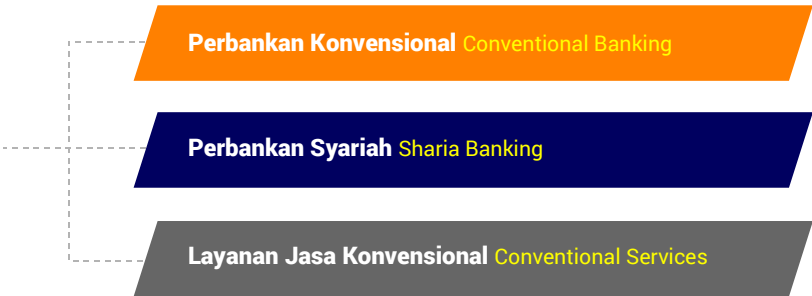
Produk Usaha Business Products

Adapun pembagian jenis produk dan jasa bank per segmen usaha adalah sebagai berikut:

Bank's division of products and services per business segment is as follows:

1	▶ Perbankan Konvensional meliputi produk Dana Pihak Ketiga dan Kredit	Perbankan Konvensional meliputi produk Dana Pihak Ketiga dan Kredit
2	▶ Perbankan Syariah meliputi Produk Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan serta Jasa Unit Usaha Syariah	Perbankan Syariah meliputi Produk Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan serta Jasa Unit Usaha Syariah
3	▶ Layanan Jasa Konvensional meliputi layanan transaksi dalam negeri, layanan transaksi luar negeri, dan layanan lainnya	Layanan Jasa Konvensional meliputi layanan transaksi dalam negeri, layanan transaksi luar negeri, dan layanan lainnya

Produk Usaha
Business Products



Berikut penjelasan dari setiap produk dan jasa perbankan yang dimiliki oleh Bank Jateng:

The followings are details of Bank Jateng banking products and services:

Produk Perbankan Konvensional
Conventional Banking Products

Tabungan, Deposito, dan Giro Savings, Deposits, and Current Accounts		
	Tabungan Bima (Bimbingan Masyarakat) merupakan produk penghimpunan dana berupa tabungan yang dapat dilakukan sewaktu-waktu bagi masyarakat. Tabungan Bima ABP merupakan tabungan Bima yang diperuntukkan bagi Badan Usaha/ Corporate perbankan. Tabungan Bima Platinum merupakan tabungan Bima yang diperuntukkan bagi masyarakat pada segmen khusus.	Tabungan Bima (Bimbingan Masyarakat) merupakan produk penghimpunan dana berupa tabungan yang dapat dilakukan sewaktu-waktu bagi masyarakat. Tabungan Bima ABP merupakan tabungan Bima yang diperuntukkan bagi Badan Usaha/ Corporate perbankan. Tabungan Bima Platinum merupakan tabungan Bima yang diperuntukkan bagi masyarakat pada segmen khusus.

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria



Tabungan Simpeda (Simpanan Pembangunan Daerah) | merupakan tabungan yang juga dalam hal penarikan dapat dilakukan sewaktu-waktu.

Tabungan Simpeda Hipprada (Himpunan Pelajar Pramuka dan Para Pegawai Daerah) merupakan tabungan yang diperuntukkan bagi masyarakat dalam segmen khusus.

Tabungan Simpeda ABP | merupakan produk tabungan yang diperuntukkan bagi Badan Usaha/ Corporate Perbankan.

Simpeda (Regional Development Saving) | A saving whose withdrawal can be performed at anytime.

Simpeda Hipprada (Association of Boy Scout and Regional Civil Servants) Saving | A saving for the community at particular segment.

Simpeda ABP Saving | A saving product aimed for banking Enterprise/ Corporate.

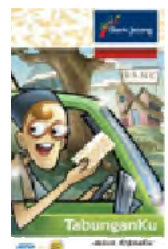


Tabungan Haji | merupakan tabungan yang dikhususkan bagi nasabah yang ingin menabung untuk melaksanakan ibadah haji.

Tabungan Qurban | merupakan fasilitas tabungan yang diterbitkan oleh Bank Jateng bagi umat Islam yang berniat melakukan Qurban yang akan dilakukan pada waktu yang diputuskan MUI sebagai hari Qurban.

Haji Saving | A saving specialized for customers who intend to save for hajj pilgrimage.

Qurban Saving | A saving facility issued by Bank Jateng for Muslims who intend to perform The Feast of Sacrifice at the time specified by the Indonesian Ulema Council.



Tabunganku | Tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan bersama oleh bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Tabunganku | A saving for individuals with easy and simple requirements, issued jointly by Indonesian Banks to foster a culture of saving and improve the welfare of society.



Tabungan Simpel | Tabungan untuk siswa dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini. Keunggulan dari Tabungan SimPel: Setoran awal pembukaan rekening minimal Rp5.000 (lima ribu Rupiah), saldo minimal Rp1.000 (seribu rupiah). Bebas biaya administrasi bulanan.

SimPel Savings | Savings for the students with easy and simple requirements and interesting features, in the framework of financial education and inclusion, while fostering saving culture since childhood. Features of SimPel Savings: Initial deposit for the account opening at minimum Rp5,000 (five thousand rupiah), minimal balance at Rp1,000 (one thousand rupiah). Free Monthly Administration Fee



Deposito Berjangka | merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah dan bank.

Deposito Berjangka Rupiah | merupakan deposito dalam mata uang rupiah

Time Deposit | A customer's saving whose withdrawal can only be performed at specified time based on the agreement between the customer and the Bank.

Rupiah Time Deposit | is a deposit in Rupiah currency.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Produk Usaha Business Products



Deposito Berjangka Valas | merupakan deposito dalam valuta asing (USD, JPY, EUR, dan GBP)

Sertifikat Deposito (Bepede Save) | merupakan simpanan pihak ketiga pada Bank Jateng dalam jangka waktu tertentu dengan memperoleh bunga diterima dimuka (diskonto bunga) yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada saat jatuh tempo berdasarkan perjanjian nasabah dengan Bank Jateng dan dapat dipindahtangankan/ diperjualbelikan.

Deposit On Call | merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu (dalam hari) berdasarkan perjanjian antara nasabah dengan Bank Jateng.

Foreign Exchange Time Deposit | is a deposit in foreign currencies (USD, JPY, EUR, and GBP).

Deposit Certificate (Bepede Save) | A third party deposit at Bank Jateng in specified time period with prepaid interest (interest discount) whose withdrawal can only be performed at maturity period based on the agreement between the customer and Bank Jateng and transferable/ tradable.

Deposit on Call | A customer's saving whose withdrawal can only be performed at certain period (in days) based on the agreement between the customer and Bank Jateng.



Giro | merupakan simpanan nasabah yang penarikan dan penyimpanannya dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan menggunakan Cek, Bilyet Giro, Pemindahbukuan dan sarana pembayaran lainnya.

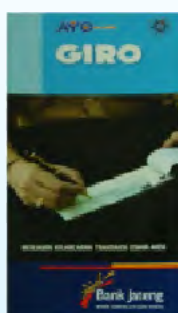
Giro Swasta | merupakan simpanan Giro yang diperuntukkan bagi Perorangan, Badan Usaha, Koperasi atau yayasan dan lain yang dipersamakan.

Giro Pemerintah Pusat | merupakan simpanan Giro yang diperuntukkan bagi Instansi Pemerintah Pusat, Instansi Vertikal yang merupakan perwakilan Pemerintah Pusat, Departemen dan lain-lain instansi yang dipersamakan.

Current Account | A customer's savings whose withdrawal and deposit can be performed at anytime using Check, Current Account Draft, Transfer, and other means of Payment.

Private Current Account | A Current Account aimed for Personals, Enterprises, Cooperatives, or foundations and their equivalents.

Central Government Current Account | A Current Account for Central Government Institutions, Vertical Institutions as representatives of Central Government, Departments, and other equivalent institutions.



Giro Pemerintah Daerah | merupakan simpanan Giro yang diperuntukkan bagi institusi / lembaga di lingkup SKPD Pemerintah Provinsi/Kabupaten/ Kota dalam pengelolaan keuangan non kasda/ non kas umum daerah.

Giro Kasda (Kas Daerah) | merupakan fasilitas rekening giro yang diperuntukkan bagi pemerintah provinsi/ kabupaten/ kota untuk mengelola kas daerah yang pengeluaran keuangannya melalui SPMU/ SP2D atau pemindahbukuan.

Giro antar Bank Pasiva | merupakan fasilitas yang diperuntukkan bagi Rekening Bank Lain termasuk BPR/ BPR-BKK

Regional Government Current Account | A Current Account for institutions/ bodies within the scope of Provincial/ Regency/ City Government Regional Working Units in financial management of non regional cash/ non regional public cash.

Kasda (Regional Cash) Current Account | A current account aimed for the governments of province/ regency/ city to manage regional cash whose financial expenditure is performed through Pay/ Disbursement Warrants or transfer.

Inter-Bank Liability Current Account | A facility aimed for Other Banks' Accounts including Rural Banks/ Rural Bank-Subdistrict Credit Bodies.

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria



Giro Instansi lainnya | merupakan fasilitas yang diperuntukkan bagi instansi/ institusi/ lembaga Pemerintah Pusat/ Propinsi/ Kabupaten/ Kota yang tidak termasuk dalam struktur Sekretariat Negara/ Daerah yang keberadaannya sebagian atau seluruhnya dibiayai oleh/ milik Negara/ Daerah.

Other Institutions Current Account | A facility for agency/ institution/ body of Central/ Provincial/ Regency/ City Governments which are not included in the State/ Regional Secretariat whose continuation is financed partly or wholly by/ owned by the State/ Region.

Giro Valuta Asing | merupakan fasilitas yang menggunakan Mata Uang Asing dalam melakukan transaksi, pencatatan maupun perhitungan.

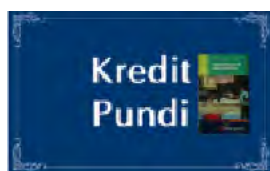
Foreign Exchange Current Account | A facility in foreign currencies in performing transactions, recordings, and calculations.



Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) | DPLK adalah Badan Hukum yang dibentuk oleh bank umum atau perusahaan asuransi jiwa yang menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti (PIIP) bagi pesertanya yang dapat diikuti oleh karyawan suatu perusahaan swasta maupun pekerja mandiri.

Financial Institutions Retirement Funds | The Financial Institutions Retirement Fund is a Legal Entity established by commercial bank or life insurance company providing Defined Contribution Retirement Plan for its participants; can be attended by either employees of a private company or independent employees.

Kredit Loans



Kredit Pusaka Mandiri (PUNDI) | merupakan kredit modal kerja dan atau kredit investasi untuk pengembangan usaha, merupakan kredit program kerjasama antara Bank Jateng dengan Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (YDSM).

Pusaka Mandiri (PUNDI) Loan | is a working capital loan and or investment loan for business development; the collaboration between Bank Jateng and Dana Sejahtera Mandiri Foundation.



Kredit Bidan Sejahtera | merupakan fasilitas kredit yang diberikan Bank Jateng kepada Bidan yang membuka praktek kebidanan untuk pembelian peralatan medis, merupakan kredit program kerjasama antara Bank Jateng dengan Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (YDSM).

Bidan Sejahtera Loan | is a loan facility provided for midwives to start their midwifery practices to purchase medical equipments; the collaboration between Bank Jateng and Dana Sejahtera Mandiri Foundation.



Kredit Karya Sejahtera (KARSA) | merupakan produk pembiayaan yang digunakan untuk pengembangan usaha, merupakan kredit program kerjasama antara Bank Jateng dengan Yayasan Dana Abadi Karya Bhakti (DAKAB).

Karya Sejahtera (KARSA) Loan | is a financing product utilized for business development; the collaboration between Bank Jateng and Dana Abadi Karya Bhakti Foundation.



Kridamas (Kredit Pemberdayaan Masyarakat Koperasi) | merupakan produk dari bagian satuan kerja Kementerian Negara Koperasi dan UKM yang mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan dana bergulir yang disalurkan dalam bentuk pinjaman/ pembiayaan atau bentuk lainnya yang bertanggung jawab kepada Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah.

Kridamas (Cooperative Community Empowerment Loan) | is a product as a part of the State Ministry of Cooperatives, Small and Medium Enterprises working unit whose duty is to perform the management of revolving funds distributed as loans/financing or other forms and is responsible to the State Minister of Cooperatives, Small and Medium Enterprises.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Produk Usaha Business Products



Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE) merupakan kredit investasi dan/ modal kerja yang diberikan dalam rangka mendukung pelaksanaan Program Ketahanan Pangan dan Program Pengembangan Tanaman Bahan Baku Bahan Bakar Nabati

Food and Energy Security Loan (KKPE) | An investment loan and/or working capital distributed in order to support the implementation of Food Security Program and Biofuel Plant Material Development Program.



Kredit Usaha Rakyat (KUR) | merupakan kredit kepada usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi (UMKM_K) dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi yang didukung fasilitas pinjaman untuk usaha produktif.

People's Business Credit (KUR) | A loan granted to micro, small, medium enterprises and cooperatives as working capital and investment distribution supported by loan facility for productive business.



Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS) | merupakan produk pembiayaan bagi pelaku usaha pembibitan sapi.

Cattle Breeding Business Loan (KUPS) | A financing product for cattle breeder.



Kredit IEPC (Industrial Efficiency and Pollution Control) | Phase I merupakan produk pembiayaan yang berasal dari Kreditanstalt Fur Wiederaufbau (KfW) Jerman untuk pembiayaan lingkungan kepada Usaha Kecil dan Menengah (UKM)

IEPC (Industrial Efficiency and Pollution Control) Phase I Loan | A financing product resourced from Kreditanstalt fur Wiederaufbau (KfW) Germany for environmental financing for Small and Medium Enterprises.



Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Bersubsidi | merupakan kredit yang diberikan oleh Bank Jateng dalam memfasilitasi pemilikan Rumah Sederhana Sehat (RSH) kepada masyarakat berpenghasilan rendah yang termasuk kedalam kelompok sasaran KPP.

Subsidized House Ownership Loan (KPR) | A loan provided by Bank Jateng to facilitate the ownership of Healthy Simple House for low-income community as the target of Tax Office.



Kredit Rekening Koran (Revolving Credit) | merupakan suatu bentuk pembiayaan untuk mendukung modal kerja usaha yang cara penarikannya hanya dapat dilakukan dengan cek, bilyet giro, pemindah bukuan atau debet nota dan pembayaran kembali pokok dilakukan sekaligus pada saat jatuh tempo dan atau dengan cara plafond menurun sesuai dengan kesepakatan dalam perjanjian.

Revolving Credit | A financing facility to support business working capital; can be withdrawn only by check, current account draft, transfer, or debit memorandum and principal repayments, paid fully at maturity period and or by declining ceiling in accordance with the agreement set.



Kredit Siaga | merupakan fasilitas kredit yang diberikan untuk cadangan dana modal kerja yang mempunyai perputaran tidak tetap/tidak rutin, dimana penarikannya hanya dapat dilakukan dengan surat permohonan penarikan.

Siaga Loan | A loan facility provided for working capital reserves with nonpermanent and non-routine rotation, can be withdrawn only with withdrawal request.

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria



Kredit Pemerintah Daerah | merupakan kredit/pembiayaan yang diberikan kepada Pemerintah Daerah baik Pemprov, Pemkot maupun Pemkab.

Regional Government Loan | is a financing facility provided for Regional Governments including Provincial, Regency, and City Governments.



Kredit Kepada Koperasi Karyawan | merupakan kredit yang diberikan kepada koperasi karyawan untuk diteruskan kepada anggotanya yang membutuhkan bantuan dana.

Loan for Employee Cooperatives | A credit provided for employee cooperatives then provided for its members in need for funding.



Kredit Linkage Program Kepada BPR di Jawa Tengah | merupakan program pembiayaan sebagai modal kerja yang memiliki persyaratan dalam rangka pembiayaan untuk diteruskan kepada BPR yang membutuhkan untuk pengembangan usaha.

Linkage Program Loan for Rural Banks in Central Java | A financing program for working capital funding with certain requirements as a two-step loan for Rural Banks in need of business development funding.



Kredit Sindikasi | merupakan suatu kerja sama pemberian kredit antara 2 (dua) atau lebih lembaga keuangan dengan sebuah perusahaan untuk suatu pembiayaan proyek dengan syarat-syarat atau ketentuan kredit yang sama serta dengan perjanjian kredit yang umumnya ditandatangani bersama-sama dan ditatausahakan oleh lembaga keuangan non bank yang ditunjuk sebagai agen.

Syndicated Loan | A loan provision cooperation between 2 (two) or more financial institutions with a company for the financing of a project with the same credit regulations or requirements and with credit agreement which is generally co-signed and administered by non-bank financial institution appointed as the agent.



Kredit Wira Usaha Keluarga Sejahtera | merupakan suatu bentuk pembiayaan berjangka untuk mendukung kegiatan usaha ekonomi produktif yang diberikan kepada perorangan dan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Keluarga Sejahtera Entrepreneurial Loan | A term loan to support productive economy business activities granted to individuals in order to improve family welfare.

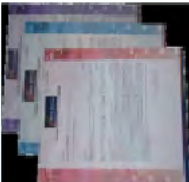


Kredit Pemberdayaan Masyarakat Desa merupakan kredit investasi dan atau modal kerja kepada pelaku usaha mikro dan kecil yang diberikan dalam rangka mendukung pelaksanaan program PMD dengan pola pembiayaan *channeling* atau *executing*.

Village Community Empowerment Loan | An investment and/or working capital loan to micro and small business entrepreneurs provided in order to support Village Community Empowerment program with channeling or executing financing pattern.

Pendahuluan Introduction	Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Report to Shareholder and Stakeholders	Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor Information for Shareholder and Investor	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Produk Usaha Business Products

	Kredit Personal Loan Umum merupakan kredit berjangka yang diberikan kepada debitur.	General Personal Loan A term loan provided to debtors.
	Kredit Pengusaha Kecil dan Mikro merupakan kredit kepada pengusaha skala mikro dan kecil baik perorangan maupun badan hukum yang memiliki usaha produktif dengan sumber berasal dari dana pinjaman PT PNM (Permodalan Nasional Madani).	Small and Micro Business Loan A loan granted to micro and small entrepreneurs either to individuals or enterprise with productive business sourced from PT PNM (Permodalan Nasional Madani) borrowings.
	Kredit Multi Guna merupakan fasilitas kredit berjangka yang diberikan kepada karyawan/ karyawan Bank Jateng untuk meningkatkan kesejahteraan.	Multi-Purpose Loan A term loan facility granted to employees of Bank Jateng to improve their welfare.
	Kredit Kendaraan Bermotor merupakan kredit berjangka yang diberikan untuk spesifikasi produksi motor.	Motor Vehicle Loan A term loan given for motorcycle production specification.
	Kredit Pemilikan Rumah (KPR) merupakan dana pembiayaan yang disediakan oleh Bank Jateng untuk membeli tanah, dan membeli atau mendirikan bangunan.	House Ownership Credit (KPR) is a financing fund provided by Bank Jateng to purchase land, and buy or construct buildings.
	Bank Garansi merupakan bentuk warkat yang diterbitkan oleh bank yang mengakibatkan kewajiban membayar terhadap pihak yang menerima garansi apabila pihak yang dijamin cidera janji (wan-prestasi).	Bank Guarantee A letter issued by the Bank that imposes payment liability to guarantee receiver if the insured party performed a breach of contract.
	Bantuan Program Kemitraan Melalui Dana Sosial merupakan bantuan yang diberikan untuk membantu meningkatkan kualitas kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat secara langsung guna mendorong terwujudnya kesejahteraan masyarakat serta untuk meringankan beban para korban bencana.	Partnership Program Assistance through Social Fund Aid given to directly improve the quality of community's social and economic life to support the realization of community welfare as well as for disaster relief.

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria



Kredit Mikro Jateng Sejahtera (KMJS) | merupakan kredit tanpa agunan dengan pinjaman hingga Rp20 juta. Setiap debitur diberikan kartu identitas yang dapat fungsikan sebagai ATM. Kartu merah maksimal kredit Rp5 juta, kartu biru maksimal kredit Rp10 juta, kartu hijau maksimal kredit Rp15 juta dan kartu silver untuk UKM yang mendapatkan kredit hingga Rp20 juta.

Jateng Sejahtera Mikro Loan (KMJS) | An unsecured loan with loan ceiling up to Rp20 million. Every debtor is provided with an ID Card which also functions as ATM Card. Red Card is provided with maximum credit as Rp5 million, blue card is provided with maximum credit at Rp10 million, Green card has maximum credit of Rp15 million, while Silver Card for MSE is provided with maximum credit at Rp20 million.



Kredit Usaha Produktif (KUP) | merupakan bantuan kredit untuk pelaku usaha mikro-kecil dengan pinjaman mencapai Rp50 juta dengan jangka waktu pengembalian 3 tahun dengan suku bunga bersaing tidak lebih dari 1%

Productive Business Loan (KUR) | A loan assistance for micro and small entrepreneurs with loan ceiling up to Rp50 million with repayment period of three (3) years and competitive interest rate of no more than 1%



Kredit Mitra Jateng 25 | Merupakan solusi permodalan untuk usaha mikro kecil dengan persyaratan mudah, tanpa agunan dan bunga rendah. Skema permodalan ini disebut dengan Kredit Mikro Sejahtera Jawa Tengah atau disingkat Kredit Mitra Jateng dengan plafond maksimal Rp. 25 juta.

Mitra Jateng 25 Loan | Capital solution for micro and small enterprises with easy requirements, no collaterals, and low interest. This capital scheme is titled the Kredit Mikro Sejahtera Jawa Tengah (Central Java Prosper Micro-Loan) or abbreviated as Mitra Jateng Loan with maximum cap of Rp25 million.

Produk Syariah Bank Jateng

Bank Jateng's Sharia Products

Dana Pihak Ketiga Third Party Fund



Giro iB Bank Jateng | merupakan simpanan dengan akad Al Wadiah Yad ad Dhamamah, dimana titipan dana nasabah pada bank dapat dipergunakan oleh bank dengan seijin nasabah, dengan syarat Bank Jateng mengembalikan titipan secara utuh. Dalam hal ini Bank Jateng dapat memberikan bonus dengan jumlah yang sesuai dengan kebijakan Bank Jateng. Alat transaksi yang digunakan adalah Cek/Bilyet Giro, Pemindahbukuan dan alat transaksi pembayaran lainnya.

Bank Jateng iB Current Account | A saving with Al Wadiah Yad ad Dhamamah agreement, in which depositor's fund at the Bank can be utilized under the agreement of customer, with the condition that Bank Jateng returns the fund wholly. In this case Bank Jateng may give bonus with appropriate amount set by the Bank. This saving uses Check/ Current Account Draft, Transfer, and others means of transaction.

Pendahuluan Introduction	Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Report to Shareholder and Stakeholders	Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor Information for Shareholder and Investor	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Produk Usaha Business Products



Tabungan iB Amanah | merupakan jenis simpanan sebagaimana tabungan dengan akad Al Wadi'ah Yad ad Dhamanah. Dimana titipan dana nasabah pada bank dapat dipergunakan oleh bank dengan seijin nasabah, dengan syarat Bank Jateng mengembalikan titipan secara utuh. Dalam hal ini Bank Jateng dapat memberikan bonus dengan jumlah yang sesuai dengan kebijakan Bank Jateng. Alat transaksi yang digunakan adalah Slip Penarikan, Pemindahbukuan dan alat transaksi pembayaran lainnya.

Amanah iB Saving | A saving under Al Wadiah Yad ad Dhammah agreement, in which depositor's fund at the Bank can be utilized under the agreement of customer, with the condition that Bank Jateng returns the fund wholly. In this case Bank Jateng may give bonus with appropriate amount set by the Bank. This saving uses Withdrawal Slip, Transfer, and others means of transaction.



Tabungan iB Bima | merupakan tabungan dengan akad mudharabah Mutlaqah yang berarti pihak mudharib (Bank Jateng) diberi kuasa penuh untuk menjalankan usahanya tanpa batasan sepanjang memenuhi syarat-syarat Syari'ah dan tidak terkait dengan waktu, tempat dan jenis usaha dan nasabah/pelanggannya. Tabungan iB Bima diberikan jasa oleh Bank Jateng dengan nisbah (bagi hasil) dari hasil yang diterima Bank Jateng.

Bima iB Saving | A saving under Mudharabah Mutlaqah agreement which means that the mudharib party (Bank Jateng) is given the full authority to manage its business without any limit as long under Sharia principles and unlimited by the customer's time, place, and type of business. Bima iB Saving provides merits to customers as ratio (profit sharing) of Bank Jateng revenue.



Tabungan iB Simpel | Simpanan Pelajar (Simpel iB) adalah tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank di Indonesia dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya. Minimal setoran awal Rp. 1000,-. Saldo Mengendap minimal Rp. 1000,-

iB SimPel Savings | Savings for students issued nationally by Indonesian Banks with easy and simple requirements and interesting features, in the framework of financial education and inclusion, while fostering saving culture since childhood. Minimum initial deposit is Rp 1,000 Minimum balance is Rp 1,000



Deposito iB Bank Jateng | merupakan tabungan simpanan dengan prinsip mudharabah mutlaqah yakni suatu bentuk kerjasama antara dua pihak dimana pihak pertama adalah nasabah selaku pemilik dana (*shahibul maal*), dan pihak kedua adalah bank selaku pengelola dana (*mudharib*) bertanggung jawab atas pengelolaan dana. Deposito Mudharabah diberikan jasa dari bank dengan nisbah (bagi hasil) dari hasil yang diterima bank.

Bank Jateng iB Deposit | A saving under Mudharabah Mutlaqah principles as cooperation between two parties in which the first party or customer acts as fund owner (*shahibul maal*), and the second party or the Bank acts as fund manager (*mudharib*) responsible for the management of fund. Mudharabah Deposit provides merits to customers as ratio (profit sharing) of Bank Jateng revenue.

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria

Pembiayaan Financing



IB Modal Kerja | merupakan fasilitas pembiayaan modal kerja yang diberikan Bank Jateng kepada pengusaha/ perusahaan yang memiliki reputasi baik untuk melakukan kegiatan usaha produktif tertentu dengan menggunakan akad mudharabah, akad musyarakah dan akad murabahah berdasarkan sistem bagi hasil dengan pembagian keuntungan melalui nisbah yang disepakati sebelumnya. Tujuan pembiayaan modal kerja usaha dipergunakan untuk tambahan dana guna keperluan modal kerja usaha baik untuk menutupi piutangnya atau persediaan usaha, IB PPMD (Pembiayaan Pemberdayaan Masyarakat Desa).

IB Working Capital | Working capital financing facility for entrepreneur/ company with good reputation to perform certain productive activities under mudharabah, musharakah, and murabahah agreements based on the previously approved profit sharing system or ratio. The working capital financing aims at injecting funds for business working capital either for covering debts or as reserves, IB Village Community Empowerment Financing.



IB Investasi | merupakan fasilitas pembiayaan kepada pengusaha/ perusahaan yang memiliki reputasi baik untuk melakukan kegiatan usaha produktif tertentu dimana Bank Jateng membiayai sebagian kebutuhan untuk pembelian/ pengadaan barang investasi dengan menggunakan akad Murabahah dan Musyarakah.

IB Investment | A financing facility for entrepreneur/company with good reputation to perform certain productive activities in which Bank Jateng finances a part the needs for the purchase/ procurement of investment goods under Murabahah and usharakah agreements.



IB Griya Bank Jateng | merupakan pembiayaan kepada perorangan dengan menggunakan akad murabahah dan istishna, yang dipergunakan untuk:

- Pembelian bangunan yang diperoleh melalui pengembang maupun bukan pengembang
- Pembelian kavling atau tanah kosong diluar kawasan/lokasi pengembang dengan luas maksimum 300m2
- Pembelian bahan bangunan untuk pembangunan rumah diatas tanah sendiri/perbaikan rumah yang telah dimiliki
- Pembelian bahan bangunan untuk perbaikan bangunan.

Bank Jateng IB Griya | A financing to individuals under murabahah and istishna agreement, utilized to:

- Purchase of building obtained from developer or non-developer
- Purchase of plots or vacant lot outside developer's area/ location with maximum area of 300 m2
- Purchase of building materials to construct house on own land/ renovation of existing house
- Purchase of building materials for house renovation.

IB Multiguna | merupakan fasilitas pembiayaan kepada perorangan dengan menggunakan akad Murabahah untuk keperluan pembelian barang konsumtif dengan memberikan agunan.

IB Multipurpose | A financing facility to individuals under Murabahah agreement for the purchase of consumptive goods by providing collateral.

IB Kopkar (Koperasi Karyawan) | Pembiayaan mudharabah kepada koperasi karyawan dengan pola executing untuk disalurkan kembali dalam bentuk pembiayaan kepada para anggotanya.

IB Kopkar (Employee Corporate) | Mudharabah payment to employee cooperative using executiving pattern to be redistrubed as financing its members.

Pendahuluan Introduction	Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Report to Shareholder and Stakeholders	Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor Information for Shareholder and Investor	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Produk Usaha Business Products

	iB KJKS (Koperasi Jasa Keuangan Syariah) Pembiayaan mudharabah dengan pola executing untuk membantu KJKS melakukan ekspansi usahanya.	iB KJKS (Sharia Cooperative Financial Services) Mudharabah payment with executing pattern to assist KJKS in conducting business expansion
	iB Modal Kerja BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah) Pembiayaan mudharabah untuk membantu memperbesar skala usaha BPRS dengan pola executing.	iB Working Capital to BPRS (Sharia Rural Banks) Mudharabah payment to assist expanding BPRS business scale with executing pattern
	iB Talangan Umroh (Mewujudkan Niat Suci Anda Beribadah Umroh) Pembiayaan dengan akad ijarah untuk melunasi biaya perjalanan umroh.	iB Umrah Bridging (Realizing Your Sacred Intention to Go on Umrah Pilgrimage) payment with ijarah agreement to pay for the umrah travel in full
	Gadai iB Emas Syariah merupakan pembiayaan dengan akad Rahn (Gadai) merupakan penyerahan barang/harta dari nasabah kepada Bank Jateng sebagai agunan atas sebagian atau seluruh hutangnya. Gadai Emas Syariah merupakan produk dimana Bank Jateng memberikan fasilitas pinjaman (qardh) dengan emas sebagai agunan milik nasabah dengan menggunakan prinsip gadai dan barang tersebut ditempatkan dalam penguasaan dan pemeliharaan bank, dan atas pemeliharaan tersebut Bank Jateng mengenakan biaya sewa atas dasar prinsip ijarah.	Sharia iB Gold Mortgage A financing under Rahn (Mortgage) agreement as the handover of goods/wealth from customer to Bank Jateng as collateral for a part or the whole of the debt. Sharia Gold Mortgage is a product where the Bank provides loan facility (qardh) with gold as customer's collateral under mortgage principles. The goods are then placed under Bank Jateng's authorization and maintenance in which the Bank imposes rental charge on the gold maintenance under ijarah principles.
	Pembiayaan iB Bima Emas Syariah 	

Jasa Unit Usaha Syariah Sharia Unit Services

	Bank Garansi (khafalah) merupakan jaminan yang diberikan Bank kepada pihak ke ketiga (terjamin) untuk jangka waktu tertentu, jumlah tertentu dan keperluan tertentu, atas pemenuhan kewajiban nasabah (yang dijamin) kepada pihak ketiga dimaksud.	Bank Guarantee (khafalah) An insurance from the Bank to third party (insured) under certain period with certain amount, for certain purpose on the fulfillment of customer (insured)'s liability to referred third party.
	Transfer merupakan jasa yang diberikan dalam hal pengiriman uang yang dilakukan di dalam kota yang sama maupun luar kota bahkan diluar negara.	Transfer A service provided in money transfer performed within the same city, intercity, or intercountry.
	RTGS merupakan sistem transfer dana elektronik dalam mata uang rupiah yang penyelesaiannya dilakukan secara seketika/realtime per transaksi secara individual.	Real-Time Gross Settlement (RTGS) An electronic data transfer system in rupiah whose settlement performed in real-time manner by individual transaction.

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria

Layanan Jasa Bank Jateng

Bank Jateng's Services



Safe Deposit Box | merupakan sarana penyimpanan barang-barang tertentu dan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan yang diperjanjikan oleh Bank Jateng dan Depositor.

Safe Deposit Box | A means of storage for certain items within certain period under the agreement between Bank Jateng and Depositor.



BPD Net Online | merupakan jasa layanan yang disediakan oleh Bank Jateng kepada Nasabah melalui fasilitas media jaringan (network) teknologi milik Artajasa secara online antara Bank BPD SI.

BPD Net Online | Bank Jateng service offered to customers through Artajasa's online network facility amongst BPDSI.



BPD Card | merupakan kartu yang diterbitkan Bank Jateng sebagai sarana yang digunakan oleh nasabah untuk melakukan transaksi tunai maupun non tunai milik ATM Bank Jateng maupun ATM lain yang telah bekerjasama.

BPD Card | Is a Bank Jateng-issued card as a means for customers to perform cash or non-cash transactions at Bank Jateng ATMs or other ATMs in cooperation with Bank Jateng.



Transfer | merupakan jasa yang diberikan dalam hal pengiriman uang yang dilakukan di dalam kota yang sama maupun luar kota bahkan di luar negara.

Transfer | A service provided in money remittance performed within the same city, intercity, or inter-country.

Inkaso | merupakan jasa penagih atas warkat bank lain milik nasabah yang tidak dapat diselesaikan dengan cara penagihan melalui kliring karena warkat tersebut telah dimiliki oleh Bank yang berada di luar wilayah kliring atau luar negeri. Namun saat ini dapat dilakukan jasa layanan inter-city yaitu penyelesaian warkat luar kota menggunakan wilayah kliring.

Incasso | A collector's service on other customer-owned bank slips which cannot be settled by collection through clearing as the slip belongs to Banks outside the clearing area or abroad. However, currently, intercity service can be performed for settling bank slip outside the clearing area.

Kliring | merupakan sarana perhitungan warkat antar bank guna memperluas dan memperlancar lalu lintas pembayaran giro dalam satu wilayah kliring. Peserta kliring adalah bank umum baik swasta maupun pemerintah yang berada pada satu daerah kliring.

Clearing | A facility of inter-bank slip calculation to extend and facilitate the traffic of current account payment within one clearing area. Clearing participants are commercial banks both private and State-owned banks under one clearing area.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Produk Usaha Business Products



Transaksi Incoming Transfer/Transfer Masuk merupakan kiriman uang dari seseorang/ badan melalui bank pengirim di luar negeri (valas/rupee) maupun bank pengirim di dalam Negeri (khusus valas) yang ditujukan kepada Bank Jateng sebagai penerima untuk keuntungan nasabah maupun bukan nasabah Bank Jateng.

Incoming Transfer Transaction | Money transfer from individuals/ institutions through sender bank abroad (foreign exchange/ rupiah) or domestic (only for foreign exchange) aimed for Bank Jateng as receiver for the interest of Bank Jateng customers and noncustomers.

Transaksi Outgoing Transfer | merupakan perintah tertulis tidak bersyarat dari Bank Jateng atas permintaan nasabah dan/atau untuk kepentingan Bank Jateng sendiri yang ditujukan kepada Bank Koresponden untuk membayar sejumlah uang tertentu kepada seseorang/badan (*beneficiary*)

Outgoing Transfer Transaction | Unconditional written order from Bank Jateng on behalf of customers and/or for the interest of Bank Jateng which aimed for Corresponding Bank to pay certain amount of money to a person/ institution (*beneficiary*).

L/C Ekspor | LC yang diterima oleh eksportir dari issuing bank melalui advising bank dalam rangka memenuhi kontrak jual beli antara importir dan eksportir

L/C Export | LC received by exporter from issuing bank through advising bank in order to comply with the purchase agreement between im porter and exporter.

L/C Impor | LC yang diterbitkan oleh issuing bank atas permintaan applicant (importir) untuk dikirimkan kepada eksportir melalui advising bank dalam rangka memenuhi kontrak jual beli antara importir dan eksportir.

L/C Import | LC issued by issuing bank under the order of applicant (importer) to be sent to exporter through advising bank in order to comply with the purchase agreement between importer and exporter.

SWIFT | adalah assosiasi lembaga keuangan internasional yang khusus mengelola sarana telekomunikasi untuk transaksi keuangan yang digunakan oleh anggotanya baik lembaga perbankan maupun lembaga keuangan lainnya di dunia. Bank Jateng adalah salah satu bank yang menggunakan jasa SWIFT guna mendukung pelayanan produk transaksi LN dan Treasury & Trading.

SWIFT | International banking institutions' association specialized in managing telecommunicating facilities for financial transactions used by its members either banking or other financial institutions throughout the world. Bank Jateng is one of the banks using SWIFT services to support offshore transactions and Treasury and Trading.

Preshipment | merupakan fasilitas pembiayaan ekspor (trade financing) kepada eksportir dalam rangka modal kerja.

Preshipment | A trade financing facility to exporter in order to supply working capital.

Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) | merupakan instrumen yang diterbitkan oleh bank (Issuing Bank), atas permintaan applicant yang berisi janji bank untuk membayar sejumlah uang kepada beneficiary apabila issuing bank menerima dokumen yang sesuai dengan SKBDN dan berlaku secara regional.

Letter of credit with Domestic Documentation | An instrument issued by Issuing Bank under applicant's order which contains the promise that the bank will pay certain amount of money to beneficiary when issuing bank has received the document that meets the regionally applied L/C Local criteria.

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria



Remittance | merupakan suatu perintah tertulis atas permintaan seseorang atau badan kepada Bank Pengirim (*sender/remitting bank*) untuk membayarkan sejumlah uang kepada pihak lain, baik bank (*Beneficiary institution*) atau nonbank (*Beneficiary customer*) melalui *receiver*. Disamping pengiriman uang (*remittances*) dilakukan melalui SWIFT juga dapat dilakukan melalui Western Union.

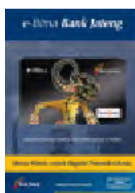
Remittance | A written order under the request of an individual or institution to sender/remitting bank to pay certain amount of money to other party, either bank (*Beneficiary institution*) or non-bank (*beneficiary customer*) through receiver. The remittances can be performed by SWIFT or Western Union

Jasa Transaksi Lainnya Others Transaction Services



Kartu Kredit | Kartu Kredit Co Brand Bank Jateng, adalah kartu yang diterbitkan oleh dan milik BANK MANDIRI di bawah lisensi Visa Worldwide Pte. Limited dengan BANK JATENG sebagai partner Co Branding, dengan bentuk dan desainnya ditentukan berdasarkan kesepakatan PARA PIHAK

Credit Card | Bank Jateng Co brand Credit Card is a card issued by and belongs to BANK MANDIRI under the licence of Visa Worldwide Pte. Limited and BANK JATENG as a Co Branding partner, its shape and design is determined as per PARTIES agreement



e-bima card | kartu co-brand berbasis smart card dengan menggunakan logo e-money kartu prabayar yang diterbitkan oleh Bank Mandiri yang berisi data saldo dan mutasi transaksi di merchant Bank Mandiri yang melakukan kerjasama e-money

e-bima card | Co card brand e-money, is Smart card based co-brand card using the by Bank Mandiri, prepaid card e-money logo issued which contains data on the balance and transaction transfer and can be used for transactions in Bank Mandiri merchant who has conducted e-money cooperation

Bancassurance dengan PT Equity Life
Indonesia |

Bancassurance dengan PT Equity Life
Indonesia |

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Produk Usaha Business Products



Layanan Transaksi Online | merupakan jasa layanan yang disediakan oleh Bank Jateng melalui fasilitas media jaringan (*network*) teknologi online kepada nasabah/pemegang rekening dengan menggunakan mesin ATM dan EDC.

Online Transaction Service | A service provided by Bank Jateng through online network technology to customers/account holders with ATM and EDC.

Layanan Transaksi Online Tabungan | merupakan transaksi antar rekening yang dilakukan dengan menggunakan fasilitas jaringan teknologi online pada sistem komputerisasi Bank yang meliputi Transaksi Setoran online Tunai dan Non tunai serta Tarikan Online dan Non Online.

Online Saving Transaction Service | An inter-account transaction performed using online network technology at Bank computerization system which covers Cash and Non-Cash online Deposit Transaction and Online and Offline Withdrawal.

Layanan Transaksi Online Giro | merupakan transaksi rekening giro yang dilakukan dengan menggunakan fasilitas jaringan (*network*) teknologi online pada sistem komputerisasi Bank dengan system Signature Verification System (SVS) meliputi transaksi SOL tunai, TOL Tunai dan Pemindahbukuan Online.

Online Current Account Transaction Service | A current account transaction performed using online network technology at Bank computerization system through Signature Verification System (SVS) which covers Cash SOL transactions, Cash TOL transactions, and Online Transfer.

Layanan Cash Management Transaksi Online Single Host Kas Daerah (Kasda Online) | merupakan Layanan Kasda Online yang diselenggarakan oleh Bank Jateng melalui kantor Bank Jateng untuk peningkatan pelayanan bagi Pemda dalam melakukan pengelolaan Cash Management Kas Daerah secara Online dengan cara penerapan Single Host yang menghubungkan Terminal Single Host (TSH) di kantor Bank Jateng dengan TSH di Pemda khususnya pada SKPD.

Online Single Host Transaction Regional Cash Management Service (Kasda Online) | A Kasda Online Service organized by Bank Jateng through Bank Jateng offices to improve services for Regional Government in Online Regional Cash Management using the application of Single Host which connects Terminal Single Host (TSH) at Bank Jateng office with TSH at Regional Government especially for Regional Tax Assessment Letter.



Layanan Cash Management Transaksi Online Single Host Counterparty | merupakan jasa layanan pengaturan arus kas yang disediakan oleh Bank Jateng melalui fasilitas online dengan tujuan untuk memberikan pedoman yang jelas dan komprehensif bagi unit operasional dalam melakukan layanan *Cash Management* melalui transaksi *Single Host Counterparty* yang mencakup prinsip layanan dan penggunaan *User ID*, demi tujuan keamanan operasional dan menghindari *fraud* untuk kepentingan pribadi.

Online Single Host Counterparty Cash Management Transaction | A service in managing cash flow provided by the Bank through online facility aimed at giving clear and comprehensive guidelines to operating units in performing Cash Management through Single Host Counterparty transaction for the sake of operational security and avoiding fraud for individual interest.

Pelayanan Penerimaan Negara | merupakan serangkaian prosedur mulai dari penerimaan, penyeteran, pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran sampai dengan pelaporan yang berhubungan dengan penerimaan negara yang dilakukan di Kantor Kas, Kantor Cabang Pembantu, Kantor Cabang, Divisi Teknologi Sistem Informasi (TSI) dan Akuntansi, serta Divisi Dana dan Treasury.

State Revenue Service | A set of procedures starting from the receiving, depositing, data collection, recording, summarizing, and the reporting in relation to state revenue performed at Cash Offices, Sub-Branch Offices, Branch Offices, Information System Technology and Accounting Divisions, and Fund and Treasury Division.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria



Layanan Pembayaran Gaji | merupakan proses kegiatan yang dilakukan Bank Jateng dalam melakukan pembayaran gaji kepada Bendahara Gaji dan/atau penerima gaji kepada PNS dan CPNS Daerah.

Salary Payment Service | A process performed by Bank Jateng to pay salary to Salary Treasurer and/or salary recipient to Regional Civil Servants or Civil Servant Candidates.

Penerimaan Pembayaran pajak (MPN/Modul Penerimaan Negara) | Bank Jateng yang ditunjuk oleh Menteri Keuangan untuk menerima setoran pajak, cukai dalam negeri dan penerimaan bukan pajak.

Tax Payment Receipt (State Revenue Module) | Bank Jateng is appointed by the Minister of Finance to receive tax payment, domestic excise, and non-tax revenues.

Sistem Penerimaan Pajak | dalam sistem ini, maka Bank Jateng juga melakukan prosedur penerimaan, penyetoran, pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran sampai dengan pelaporan yang berhubungan dengan penerimaan negara melalui panduan Modul Penerimaan Negara (MPN).

Tax Receipt System | In this system, Bank Jateng performs the receiving, epositing, data collection, recording, summarizing, and the reporting in relation to state revenue under the guidance from the State Revenue Module.

Pembayaran Pajak PBB Online | merupakan pembayaran Pajak PBB yang dapat dilakukan oleh nasabah melalui Counter Teller Bank Jateng.

Online Land and Building Tax Payment | A facility for customers to pay Land and Building Tax through Bank Jateng Counter Teller.

Pembayaran Telpun dan Listrik | merupakan layanan penerimaan transaksi pembayaran telpun rumah dan listrik yang dapat dilayani melalui petugas penerimaan pembayaran telpun dan listrik yang ada di Bank Jateng.

Phone and Electricity Bills Payment | A service for home phone and electricity bills payment servable through phone and electricity bills payment officers stationed at Bank Jateng.

Pembayaran Tagihan Pasca Bayar | Kartu Halo Telkomsel dan Telkomsel Flash

Payment For Kartu Halo Telkomsel and Telkomsel Flash Postpaid Bills

Pembelian Pulsa Prabayar | merupakan salah satu fasilitas BPD Card yang dapat digunakan untuk pembelian pulsa kartu Simpati melalui ATM Bank Jateng.

Purchasing of Prepaid Credit Balance | A BPD Card facility to purchase Simpati card credit balance through Bank Jateng ATM.

RTGS | merupakan suatu sistem transfer dana elektronik antar peserta dalam mata uang Rupiah yang penyelesaiannya dilakukan secara seketika/realtime pertransaksi secara individual.

Real-Time Gross Settlement (RTGS) | An electronic data transfer system in rupiah whose settlement performed in real-time manner by individual transaction.

Layanan BPD Prima | merupakan bentuk fasilitas pelayanan khusus yang diberikan Bank kepada Nasabah Prima guna menjamin kecepatan dan menjaga privasinya dalam melaksanakan transaksi jasa Bank Jateng.

BPD Prima Service | A special service facility provided by the Bank for Prima Customer to ensure fast and private transaction of Bank Jateng services.

Layanan Western Union | Bank Jateng bekerja sama dan menjadi agen Western Union yang melayani jasa transfer uang secara tidak eksklusif dalam wilayah domestik.

Western Union Service | Bank Jateng cooperates with and becomes the agent for Western Union in providing nonexclusive money transfer in domestic area.

Layanan Treasury National Pooling (TNP) Rekening Bendahara Pengeluaran dan Penerimaan | merupakan sistem untuk mengetahui posisi saldo dari Rekening Bendahara Pengeluaran dan Penerimaan sehingga Bank Jateng maupun Kementerian Keuangan dapat mengetahui posisi saldo konsolidasi dari seluruh rekening tersebut tanpa lakukan perpindahan dana antar rekening tersebut.

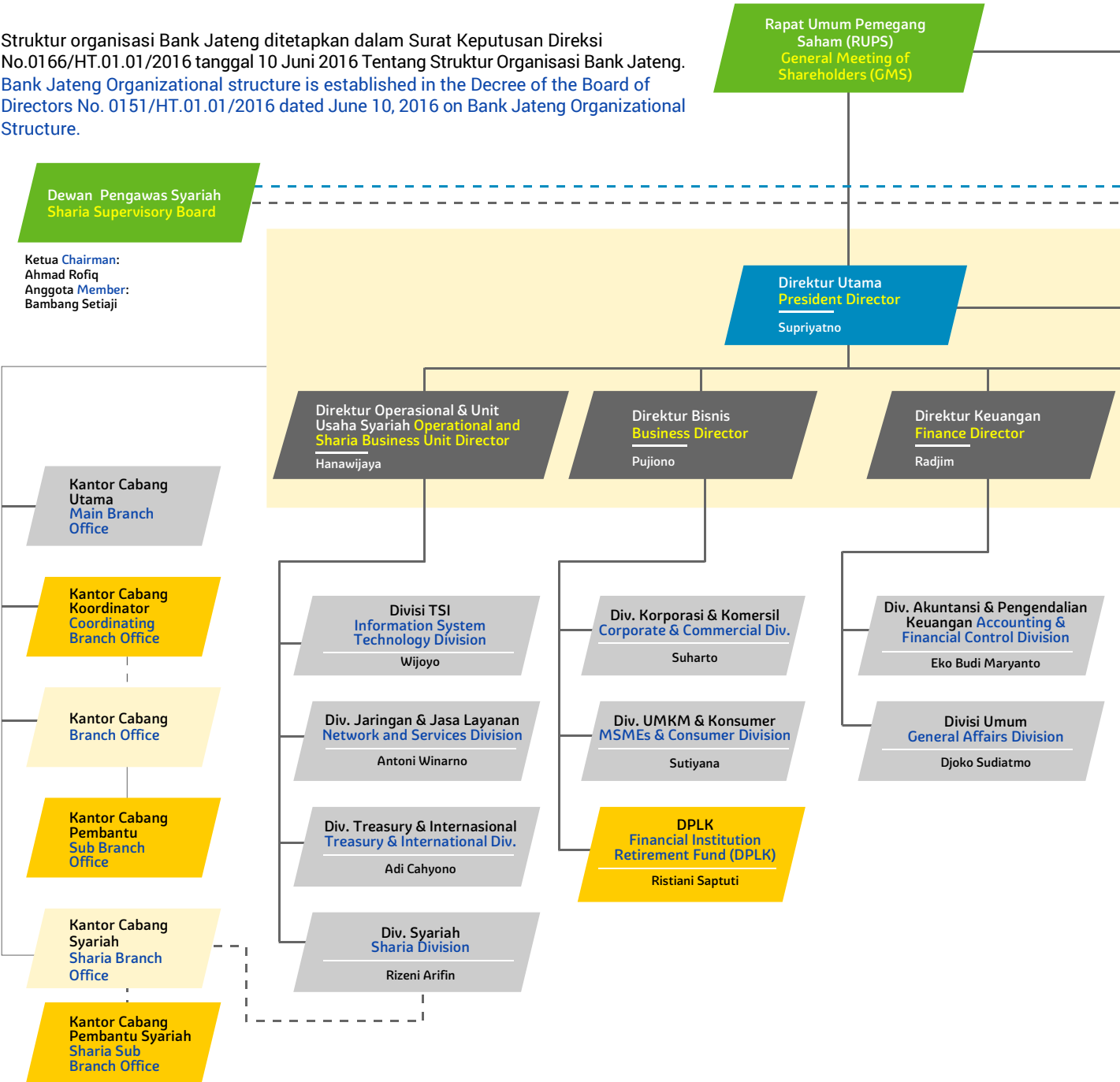
Treasurer's Account Expenditure and Income Treasury National Pooling (TNP) Service | A system to find out balance position of the Treasurer's Account Expenditure and Income to allow Bank Jateng and the Ministry of Finance to receive information of the consolidated balance position from all the accounts without performing inter-account fund transfer.

Pendahuluan Introduction	Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Report to Shareholder and Stakeholders	Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor Information for Shareholder and Investor	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Struktur Organisasi

Organizational Structure

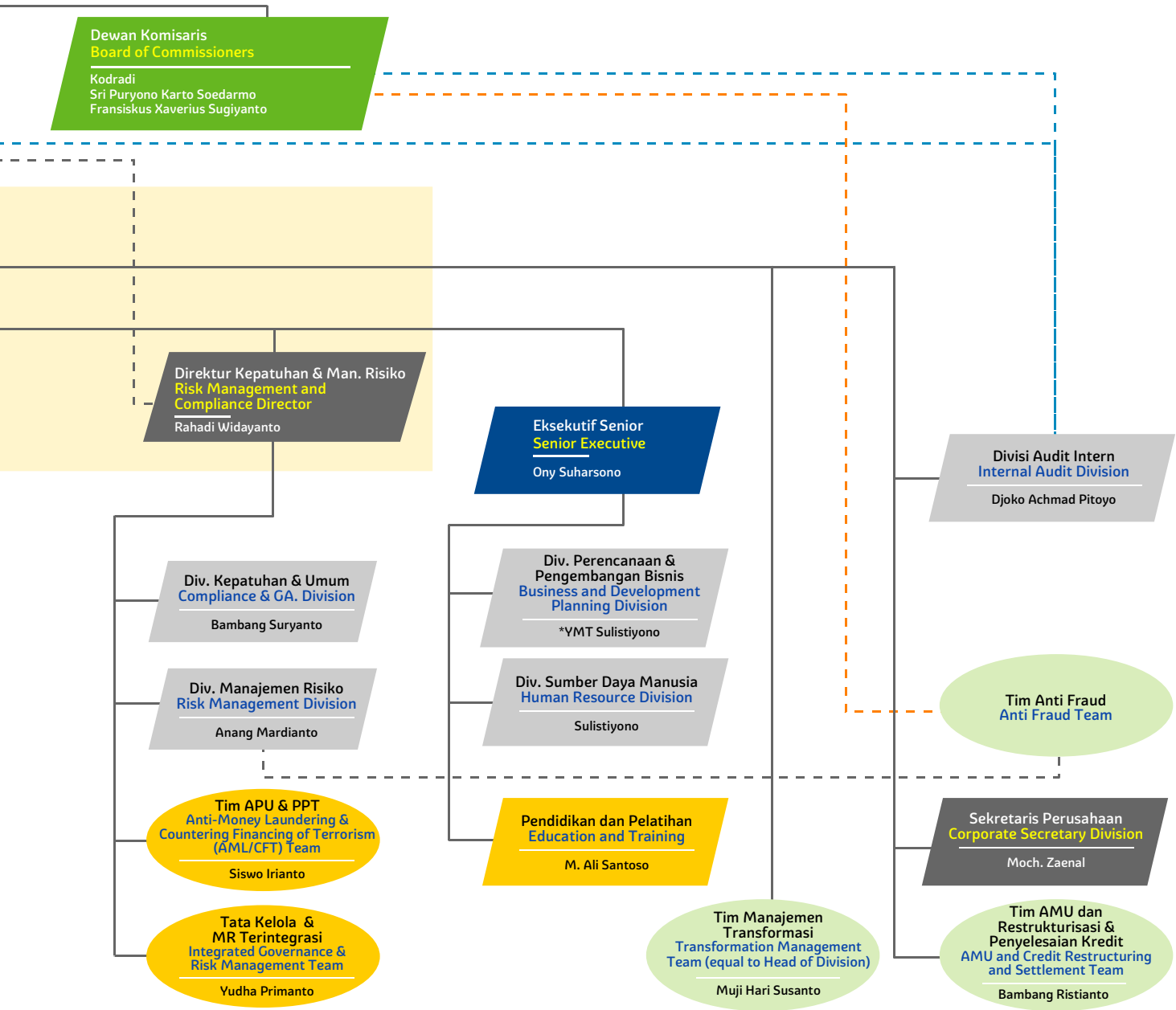
Struktur organisasi Bank Jateng ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi No.0166/HT.01.01/2016 tanggal 10 Juni 2016 Tentang Struktur Organisasi Bank Jateng. Bank Jateng Organizational structure is established in the Decree of the Board of Directors No. 0151/HT.01.01/2016 dated June 10, 2016 on Bank Jateng Organizational Structure.



DAFTAR NAMA PEMIMPIN CABANG BANK JATENG SE- JAWA TENGAH & JAKARTA

LIST OF BRANCH OFFICE HEADS IN CENTRAL JAVA AND JAKARTA

1 Sri Sudarsono	Pemimpin Cabut	Wilayah Magelang	Pincabkor Magelang
2 Bina Marjani	Pincab Jakarta	1 Suldiarta	Pincab Kebumen
Wilayah Tegal		2 Wijanarko	Pincab Temanggung
1 Moch Ilyas	Pincabkor Tegal	3 Djuwanto	Pincab Purworejo
2 Agung Dwi Susapto	Pincab Slawi	4 Heri Nunggal Supriyadi	Pincab Wonosobo
3 Agus Santoso	Pincab Pekalongan	5 Agus Priyono	
4 Djaka Nur Said	Pincab Pemalang	Wilayah Purwokerto	
5 Khasan Anwar	Pincab Brebes	1 Sutrisno	Pincabkor Purwokerto
6 Haryoto Hadi Sasongko	Pincab Batang	2 Mugi Raharja	Pincab Cilacap
7 Rucahyo Yudhiarso	Pincab Kajen	3 Marsudi	Pincab Banjarnegara
		4 Lis Arofah Ambarwati	Pincab Purbalingga



Wilayah Semarang				Cabang Syariah	
1 Darmanto	Pincabkor Semarang	4 Any Sulistyowati	Pincab Wonogiri	1 Gunawati	Pincab Syariah Semarang
2 Siti Ulfa	Pincab Purwodadi	5 Suwanto	Pincab Karanganyar	2 Agus Nugroho	Pincab Syariah Surakarta
3 Suryono Hadi	Pincab Kendal	6 Irianto Harko Saputro	Pincab Boyolali	3 M.Zulqarnain Mustaqim	Pincab Purwokerto
4 Ismanto	Pincab Ungaran	7 Imam Hanafi	Pincab Sukoharjo	4 Agus Rochman	Pincab Syariah Pekalongan
5 Rudatin Pamungkas	Pincab Demak	Wilayah Pati		Catatan Note:	
6 Erik Abibon	Pincab Salatiga	1 Slamet Supriyanto	Pincabkor Pati	Pemimpin Cabut : Pimpinan Cabang Utama Head of Main Branch	
Wilayah Surakarta		2 Susmiati	Pincab Jepara	Pincab : Pimpinan Cabang Head of Branch	
1 Suprojo	Pincabkor Surakarta	3 Parmono	Pincab Rembang	Pincabkor : Pimpinan Cabang Koordinator	
2 Joko Hartanto	Pincab Klaten	4 Dito Hendrotomo	Pincab Kudus	Head of Coordinating Branch	
3 Bambang Heru Santoso	Pincab Sragen	5 Aris Setyawan	Pincab Blora	Pincab Syariah : Pimpinan Cabang Syariah Head of Sharia Branch	

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Profil Pejabat Eksekutif dan Kepala Divisi Profiles of Executive Officials and Heads of Division



Ony Suharsono

Eksekutif Senior **Senior Executive**

Berusia 47 tahun. Magister Manajemen, Universitas Gajah Mada Yogyakarta. Menjabat Eksekutif Senior sejak 1 Juli 2016, berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT. Bank Daerah Jawa Tengah Nomor: 0253/HT.01.01/2016 tanggal 30 Juni 2016.

47 Years Old Master of Management, Gadjah Mada University Yogyakarta. Serving as Senior Executive since July 1, 2016 under Decree of the Board of Directors of PT Bank Daerah Jawa Tengah No. 0253/HT.01.01/2016 dated June 30, 2016.



Moch. Zaenal

Sekretaris Perusahaan **Corporate Secretary**

Berusia 54 tahun. S2 Magister Manajemen, Universitas Diponegoro. Menjabat Sekretaris Perusahaan sejak 1 September 2016, berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT. Bank Daerah Jawa Tengah Nomor: 0386/HT.01.01/2016 tanggal 29 Agustus 2016.

54 Years Old Master of Management, Diponegoro University. Serving as Corporate Secretary since September 1, 2016, under Decree of the Board of Directors of PT Bank Daerah Jawa Tengah No. 0386/HT.01.01/2016 dated Monday, August 29, 2016.



Djoko Achmad Pitoyo

Kepala Divisi Audit Intern **Head of Internal Audit Division**

Berusia 54 tahun. Magister Ilmu Hukum, Universitas Sebelas Maret Surakarta, tahun 2006. Sesuai penyesuaian STOK, menjabat Kepala Divisi Audit Intern sejak 30 Agustus 2016, berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT. Bank Daerah Jawa Tengah Nomor: 0387/HT.01.01/2016 tanggal 30 Agustus 2016.

54 Years Old Master of Law, Sebelas Maret University Surakarta (2006). According to STOK Adjustment, serving as Head of Internal Audit Division since August 30, 2016 under Decree of the Board of Directors of PT Bank Daerah Jawa Tengah No. 0387/HT.01.01/2016 dated Tuesday, August 30, 2016.



Wijoyo

Kepala Divisi Teknologi Sistem Informasi
Head of Information System Technology Division

Berusia 53 tahun. Sarjana Perikanan, Universitas Diponegoro Semarang, tahun 1988. Sesuai penyesuaian STOK, menjabat Kepala Divisi Teknologi Sistem Informasi sejak 9 September 2016, berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT. Bank Daerah Jawa Tengah Nomor: 0386/HT.01.01/2016 tanggal 29 Agustus 2016.

53 Years Old Bachelor of Fisheries, Diponegoro University Semarang, 1988. According to STOK Adjustment, serving as Head of Information System Technology Division since August 30, 2016 under Decree of the Board of Directors of PT Bank Daerah Jawa Tengah No. 0386/HT.01.01/2016 dated Monday, August 29, 2016.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria



Antoni Winarno

Kepala Divisi Jaringan & Jasa Layanan
Head of Network and Services Division

Berusia 53 tahun. Sarjana Manajemen, Universitas Kertanegara Jakarta. Menjabat Kepala Divisi Jaringan & Jasa Layanan sejak 9 September 2016, berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT. Bank Daerah Jawa Tengah Nomor:0386/HT.01.01/2016 tanggal 29 Agustus 2016.

53 Years Old Bachelor of Management, Kartanegara University Jakarta Serving as Head of Network and Services Division since September 9, 2016 under Decree of the Board of Directors of PT Bank Daerah Jawa Tengah No. 0386/HT.01.01/2016 dated Monday, August 29, 2016.



Adi Cahyono

Divisi Treasury & Internasional
Head of Treasury and International Division

Berusia 53 tahun. S2 Magister Manajemen, STIE STIKUBANK, Semarang. Menjabat Divisi Treasury & Internasional sejak 1 Desember 2016, berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT. Bank Daerah Jawa Tengah Nomor:0515/HT.01.01/2016 tanggal 30 November 2016.

53 Years Old Master of Management, STIE STIKUBANK Semarang Serving as Head of Treasury and International Division since December 1, 2016 under Decree of the Board of Directors of PT Bank Daerah Jawa Tengah No. 0515/HT.01.01/2016 dated November 30, 2016.



Rizeni Arifin

Kepala Divisi Syariah **Head of Sharia Division**

Berusia 52 tahun. Magister Manajemen, STIE Adhi Unggul Bhirawa (AUB), Surakarta. Menjabat Kepala Divisi Syariah sejak 1 September 2016, berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT. Bank Daerah Jawa Tengah Nomor:0386/HT.01.01/2016 tanggal 29 Agustus 2016.

52 Years Old Master of Management, STIE Adhi Unggul Bhirawa (AUB), Surakarta Serving as Head of Sharia Division since September 1, 2016 under Decree of the Board of Directors of PT Bank Daerah Jawa Tengah No. 0386/HT.01.01/2016 dated Monday, August 29, 2016.



Suharto

Kepala Divisi Korporasi & Komersil
Head of Corporate and Commercial Division

Berusia 52 tahun. Magister Manajemen Pemasaran, STIE Adhi Unggul Bhirawa (AUB), tahun 2004. Menjabat Kepala Divisi Korporasi & Komersil sejak 5 September 2016, berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT. Bank Daerah Jawa Tengah Nomor:0386/HT.01.01/2016 tanggal 29 Agustus 2016.

52 Years Old Master of Marketing Management, STIE Adhi Unggul Bhirawa (AUB), 2004 Serving as Head of Corporate and Commercial Division since September 5, 2016 under Decree of the Board of Directors of PT Bank Daerah Jawa Tengah No. 0386/HT.01.01/2016 dated Monday, August 29, 2016.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Profil Pejabat Eksekutif dan Kepala Divisi Profiles of Executive Officials and Heads of Division



Sutiyana

Kepala Divisi UMKM & Konsumer
Head of MSMEs and Consumer Division

Berusia 54 tahun. Sarjana IESP, Universitas Negeri Surakarta, tahun 2001. Menjabat Kepala Divisi UMKM & Konsumer sejak 1 September 2016, berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT. Bank Daerah Jawa Tengah Nomor:0386/HT.01.01/2016 tanggal 29 Agustus 2016.

54 Years Old Bachelor of Economics and Development Studies, Semarang State University (2001) Serving as Head of MSME and Consumer Division since September 1, 2016 under Decree of the Board of Directors of PT Bank Daerah Jawa Tengah No. 0386/HT.01.01/2016 dated Monday, August 29, 2016.



Eko Budi Maryanto

Kepala Divisi Akuntansi & Pengendalian Keuangan
Head of Accounting and Financial Control Division

Berusia 50 tahun. Sarjana Ekonomi Pembangunan, Universitas Tidar Magelang, tahun 1990. Menjabat Kepala Divisi Akuntansi & Pengendalian Keuangan sejak 9 Desember 2016, berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT. Bank Daerah Jawa Tengah Nomor:0515/HT.01.01/2016 tanggal 30 November 2016.

50 Years Old Bachelor of Development Economics, Tidar University Magelang, 1990 Serving as Head of Accounting and Financial Control Division since December 9, 2016 under Decree of the Board of Directors of PT Bank Daerah Jawa Tengah No. 0515/HT.01.01/2016 dated November 30, 2016.



Djoko Sudiatmo

Kepala Divisi Umum Head of General Affairs Division

Berusia 51 tahun. Sarjana Ekonomi Manajemen, STIE Cendekia Karya Utama Semarang, tahun 2006. Menjabat Kepala Divisi Umum sejak 13 Desember 2016, berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT. Bank Daerah Jawa Tengah Nomor: 0515/HT.01.01/2016 tanggal 30 November 2016.

51 Years Old Bachelor of Management Economics, Cendekia Karya Utama Institute of Economic Science Semarang (2006) Serving as Head of General Affairs Division since December 13, 2016 under Decree of the Board of Directors of PT Bank Daerah Jawa Tengah No. 0515/HT.01.01/2016 dated November 30, 2016.



Bambang Suryanto

Kepala Divisi Kepatuhan & Umum
Head of Compliance and General Affairs Division

Berusia 51 tahun. Magister Manajemen, Universitas Diponegoro Semarang, tahun 2002. Menjabat Kepala Divisi Kepatuhan & Umum sejak 10 September 2016, berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT. Bank Daerah Jawa Tengah Nomor:0394/HT.01.01/2016 tanggal 30 Agustus 2016

51 Years Old Master of Management, Diponegoro University Semarang, 2002 Serving as Head of Compliance and General Affairs Division since September 10, 2016 under Decree of the Board of Directors of PT Bank Daerah Jawa Tengah No. 0394/HT.01.01/2016 dated August 30, 2016.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria



Anang Mardianto
Kepala Divisi Manajemen Risiko
Head of Risk Management Division

Berusia 52 tahun. S2 Magister Manajemen, Universitas Muhamadiyah Surakarta, tahun 2005. Menjabat Kepala Divisi Manajemen Risiko sejak 10 September 2016, berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT. Bank Daerah Jawa Tengah Nomor:0394/HT.01.01/2016 tanggal 30 Agustus 2016.

52 Years Old Master of Management, Muhammadiyah University Surakarta, 2005 Serving as Head of Risk Management Division since September 10, 2016 under Decree of the Board of Directors of PT Bank Daerah Jawa Tengah No. 0394/HT.01.01/2016 dated Tuesday, August 30, 2016.



Sulistiyono
Kepala Divisi SDM **Head of HR Division**

Berusia 49 tahun. S2 Magister Manajemen, Universitas Diponegoro. Menjabat Kepala SDM sejak 10 September 2016, berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT. Bank Daerah Jawa Tengah Nomor: 0386/HT.01.01/2016 tanggal 29 Agustus 2016.

49 Years Old Master of Management, Diponegoro University Serving as Head of HR Division since September 10, 2016 under Decree of the Board of Directors of PT Bank Daerah Jawa Tengah No. 0386/HT.01.01/2016 dated Monday, August 29, 2016



Muji Hari Susanto
Ketua Tim Manajemen Transformasi
Head of Information Management Team

Berusia 54 tahun. Sarjana Ekonomi, STIE Cendekia Karya Utama Semarang, tahun 2004. Menjabat Ketua Tim Manajemen Transformasi sejak 13 Desember 2016, berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT. Bank Daerah Jawa Tengah Nomor:0515/HT.01.01/2016 tanggal 30 November 2016.

54 Years Old Bachelor of Economics, Cendekia Karya Utama Institute of Economic Science Semarang (2004) Serving as Chairman of Transformation Management Team since December 13, 2016 under Decree of the Board of Directors of PT Bank Daerah Jawa Tengah No. 0515/HT.01.01/2016 dated November 30, 2016.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Profil dan Pengembangan Pegawai

Employee Profile and Development



Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Overview	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Financial Report	Kriteria OJK dan ARA OJK and ARA Criteria

Pada tahun 2016, jumlah pegawai Bank Jateng tercatat meningkat sebesar 0.97% menjadi 5.288 pegawai dari sebanyak 5.237 pegawai yang tercatat di tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya perkembangan bisnis Bank Jateng. Pada tabel dibawah ini dapat dilihat perbandingan komposisi pegawai Bank Jateng dalam kurun 7 (tujuh) tahun terakhir berdasarkan status kepegawaian, jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, dan level jabatan. Bank Jateng memberikan apresiasi berharga atas komitmen pelaksanaan dan kinerja maksimal yang telah diberikan seluruh jajaran Manajemen Bank Jateng. Namun sebagai bentuk pengembangan langkah berkelanjutan pengelolaan SDM, Bank Jateng senantiasa memberikan kesempatan yang sama untuk pengembangan SDM baik dalam pengembangan karir, skill maupun pengetahuan. Diperlukan perencanaan dan tata kelola SDM yang terintegrasi supaya kebijakan yang ditetapkan dapat menyentuh seluruh elemen dalam manajemen Bank Jateng.

In 2016, the number of Bank Jateng employees increased by 0.97% to 5,288 employees from 5,237 employees in the previous year. The increase was mainly triggered by the expansion of business by Bank Jateng. The following table shows the comparison of Bank Jateng employee composition for these past 7 years by employee status, gender, age, education level, and position. Bank Jateng gives valuable appreciation for the commitment of implementation and optimal performance provided by all lines in Bank Jateng Management. Nevertheless, as HR management sustainable development, Bank Jateng always provides equal opportunity for HR development in career, skill, and knowledge development. An integrated HR planning and governance is needed so that the established policy reaches all Bank Jateng managerial elements.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

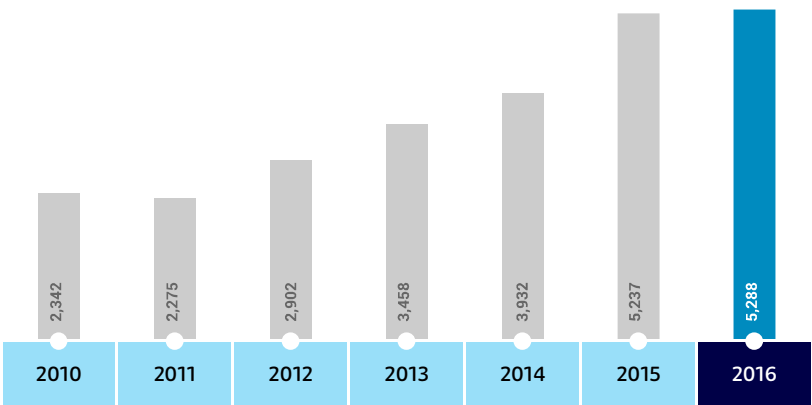
Profil dan Pengembangan Pegawai Employee Profile and Development

Komposisi Pegawai
Employee Composition

Kecukupan kuantitas, kompetensi, skill dan aspek lainnya dapat menentukan besarnya dukungan SDM kepada Bank Jateng. Oleh karena itu Bank Jateng telah menentukan kuantitas SDM berdasarkan kategori yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan Bank Jateng saat ini. Pada tahun 2016, jumlah Pegawai adalah 5.288 Pegawai meningkat 0.97 % dibandingkan dengan tahun 2015 sebanyak 5.237 Pegawai. Peningkatan tersebut berasal dari pegawai tetap, calon pegawai non karir dan tenaga dasar (satpam, pesuruh dan pengemudi) dipenuhi dari tenaga *outsourcing*.

Sufficiency of quantity, competency, skill, and other aspects may determine HR support to Bank Jateng. Therefore Bank Jateng has determined HR quantity under the category which was adjusted to Bank Jateng needs nowadays. In 2016, the number of Employee reached 5,288 or increased by 0.97 % compared to 2015 with 5,237 Employees. Such increase was derived from the fulfillment of permanent employees, non-career employee candidate, and outsourced basic manpower (security officers, office boys, and drivers).

Grafik Jumlah Pegawai Tahun 2010-2015 (pegawai) Chart of Number of Employees in 2010-2015 (employee)



Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

Sebagai pelaksanaan kebijakan career path, terdapat dua kategori status kepegawaian di Bank Jateng yaitu pegawai tetap dan pegawai tidak tetap. Pegawai tetap adalah pegawai dengan perjanjian kerja waktu tidak tertentu dan pegawai tidak tetap adalah pegawai dengan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT), misal kontrak dan *outsourcing*.

Namun sebagai bentuk persamaan hak akan perjalanan karir, seluruh pegawai tidak tetap akan selalu dilibatkan dalam pengembangan dan jabatan menjadi pegawai tetap dengan ketentuan telah bekerja dengan Bank Jateng minimal selama satu tahun dan lulus seleksi rekrutmen pegawai tetap.

Employee by Employment Status

As the implementer of career path policy, there are two employment statuses applied at Bank Jateng, i.e. permanent and non-permanent employees. Permanent employees are employees with unspecified work agreement, while non-permanent employees are bound to specified-time work agreement such as contract and *outsourcing*.

Nevertheless, to employ equality of right and career path, all non-permanent employees are welcome to involve in the development and career path to proceed as permanent employees with the condition that they have worked for Bank Jateng for minimum one year and have passed the permanent employee recruitment selection.

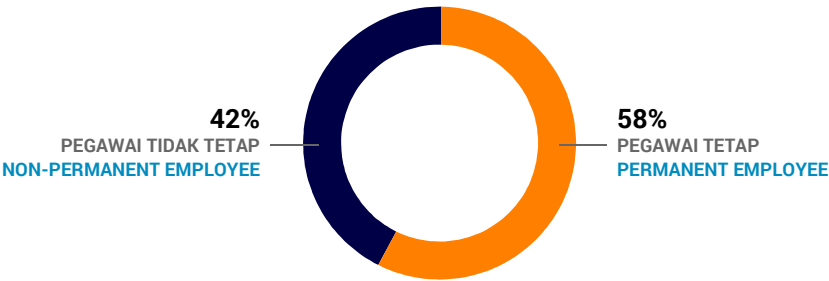
Pada tahun 2016 jumlah pegawai tetap menurun menjadi 3.046 pegawai dibandingkan tahun 2015 sebanyak 3.068 pegawai. Sedangkan, jumlah pegawai tidak tetap tahun 2016 meningkat menjadi 2.242 pegawai dari tahun 2014 sebanyak 2.169 pegawai. Komposisi tersebut sesuai dengan kebijakan manajemen atas pemenuhan kebutuhan SDM, dimana untuk tenaga *front liner* (teller dan CSR) dipenuhi dari tenaga kontrak dan tenaga dasar (satpam, pesuruh dan pengemudi) dipenuhi dari tenaga *outsourcing*.

In 2016, the number of permanent employees declined to 3,046 compared to 2015 with 3,068 employees. Meanwhile, the number of non-permanent employees in 2016 increased to 2,242 from 2014 with 2,169 employees. The composition has met the managerial policy on the fulfillment of HR needs, whereas the front liners (tellers and customer service) are contract-based employees while basic manpower (security officers, office boys, and drivers) are outsourced.

Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian Tahun 2010-2016 (pegawai)
Table of Employee Composition by Employment Status in 2010-2016 (employee)

Pegawai Employee	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
Tetap Permanent	2.119	2.137	2.091	2.663	2.802	3.068	3.046
Tidak Tetap Non-Permanent	223	138	811	795	1.130	2.169	2.242
Jumlah Total	2.342	2.275	2.902	3.458	3.932	5.237	5.288

Grafik Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian Tahun 2010-2016 (pegawai)
Chart of Percentage of Employee Composition by Employment Status in 2016



Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

Bank Jateng senantiasa memberikan kesempatan yang sama bagi semua pihak untuk terus berkembang, baik pria dan wanita. Kesempatan yang diberikan baik dari sisi pengembangan diri, kenaikan jabatan dan hak-hak lain atas apresiasi kinerja diberikan secara adil kepada seluruh pegawai.

Employee by Gender

Bank Jateng always provides equal opportunity for all parties to grow, both for men and women. The opportunities provided include self development, career promotion, and other rights as the appreciation for the performance which are given fairly to all employees.

Pendahuluan Introduction	Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Report to Shareholder and Stakeholders	Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor Information for Shareholder and Investor	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Profil dan Pengembangan Pegawai Employee Profile and Development

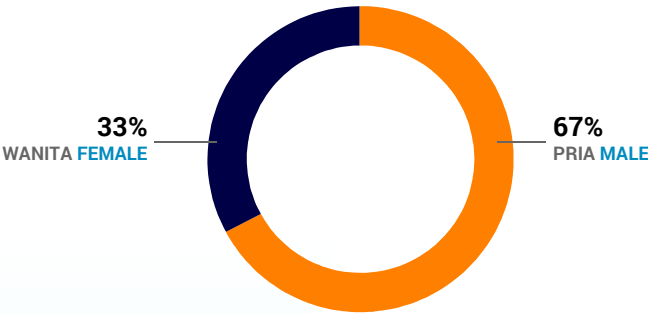
Pada tahun 2016 jumlah pegawai pria meningkat menjadi 3.557 pegawai dibandingkan tahun 2015 sebanyak 3.508 pegawai. Sedangkan, jumlah pegawai wanita tahun 2016 juga meningkat menjadi 1.731 dibandingkan tahun 2015 sebanyak 1.729 pegawai. Komposisi pegawai berikut ini sejalan dengan kebijakan Divisi Sumber Daya Manusia untuk memenuhi kebutuhan SDM pada unit-unit pelayanan (*front liner*) dipenuhi dari tenaga-tenaga wanita.

In 2016, the number of male employees reached 3,557 compared to 2015 with 3,508 employees. Meanwhile, the number of female employees in 2016 also increased to 1,731 from 2015 with 1,729 employees. The employee composition has met the policy of Human Resource Division to meet the HR needs for service units (*frontliners*) where female employees are required.

Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2010-2016 (pegawai)
Table of Employee Composition by Gender in 2010-2016 (employee)

Pegawai Employee	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
Pria Male	2.290	2.056	1.829	1.615	1.666	3.508	3.557
Wanita Female	1.642	1.402	1.073	660	676	1.729	1.731
Jumlah Total	3.932	3.458	2.902	2.275	2.342	5.237	5.288

Grafik Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2010-2016 (pegawai)
Chart of Percentage of Employee Composition by Gender in 2016 (employee)



Pegawai Berdasarkan Usia

Pergantian struktur organisasi merupakan hal yang wajar bagi seluruh organisasi. Bagi perusahaan yang senantiasa berkembang, reorganisasi Bank Jateng sebagai akibat dari penyelesaian masa jabatan, Divisi Sumber Daya Manusia memiliki kebijakan untuk memberikan hak kepada pegawai untuk menjalani Masa Persiapan Pensiun (MPP) selama satu tahun sebelum memasuki usia pensiun (56 tahun).

Jumlah pegawai berdasarkan usia mencerminkan bahwa Bank Jateng tumbuh produktif bersama dengan sumber daya internal yang berusia produktif. Pada tahun 2016, jumlah pegawai mayoritas berusia < 30 tahun yaitu sebanyak 2.700 pegawai yang disusul pegawai usia 41 - 50 tahun sebanyak 1.215 pegawai.

Employee by Age

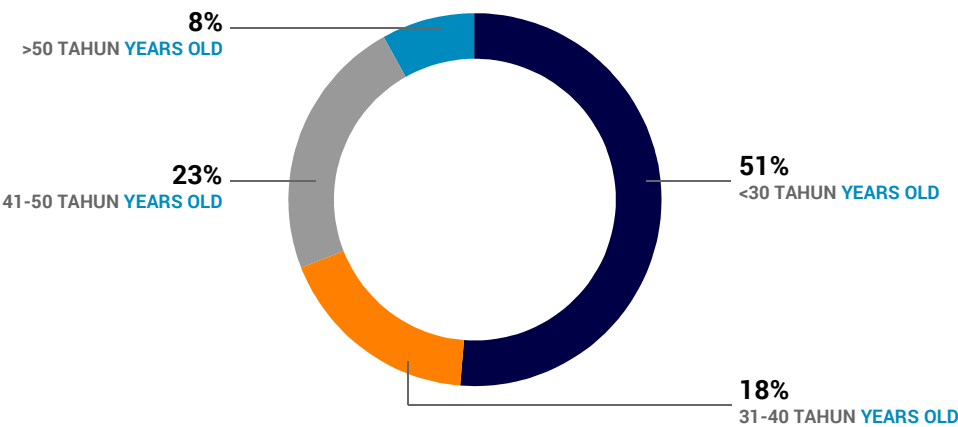
The change in organizational structure is a normal event for all organizations. As a constantly developing company, Bank Jateng's reorganization is resulted by the completion of tenure; the Human Resource Division has the policy to provide the rights to its employees to enter into the Retirement Preparation Period (MPP) for one year prior to entering the retirement age (at 56 years old).

The number of employees by age mirrors that Bank Jateng has grown productively with its internal resources within productive age. In 2016 the majority of employees were at the group of <30 years old with 2,700 employees, followed by 41-50 years old group by 1,215 employees.

Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia Tahun 2010-2016 (pegawai)
Table of Employee Composition by Age in 2010-2016 (employee)

Keterangan Remarks	2014			2015			2016		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
< 30 tahun years old	813	971	1784	1731	1036	2767	1672	1028	2700
31 - 40 tahun years old	285	246	531	538	273	811	662	297	959
41 - 50 tahun years old	884	332	1216	939	320	1259	915	300	1215
> 50 tahun years old	308	93	401	300	100	400	304	110	414
Jumlah Total	2290	1642	3932	3508	1729	5237	3553	1735	5288

Grafik Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia Tahun 2010-2016 (pegawai)
Grafik Persentase Jumlah Pegawai Berdasarkan Usia Tahun 2016 (employee)



Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Menjadi Bank yang terpercaya di Jawa Tengah, Bank Jateng memberikan perhatian khusus atas pengembangan pegawai, terutama dalam pengembangan pendidikan pegawai. Pada tahun 2016 jumlah pegawai mayoritas terdiri dari tingkat pendidikan Sarjana sebanyak 3.318 pegawai yang disusul tingkat pendidikan SLTA sebanyak 1.413 pegawai. Hal ini sesuai dengan target kebijakan Divisi Sumber Daya Manusia terkait mempersiapkan SDM yang memiliki kualifikasi dan kompetensi unggul.

Employee By Educational Background

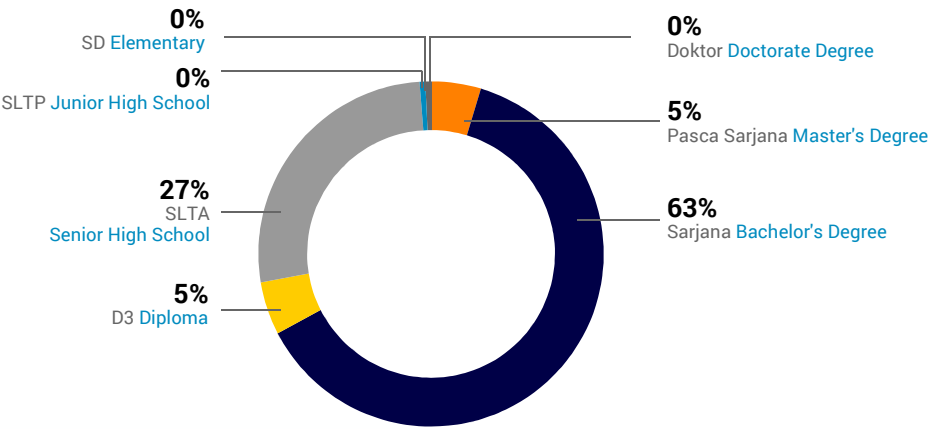
As a trusted Bank in Central Java, Bank Jateng provides special attention to employee development, particularly in employee education and development. In 2016 the majority of employees was University graduates by 3,318 employees, followed by Senior High School graduates by 1,413 employees. This follows the target of HR Division policy on the preparation of HR with excellent qualification and competence.

Pendahuluan Introduction	Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Report to Shareholder and Stakeholders	Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor Information for Shareholder and Investor	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Profil dan Pengembangan Pegawai Employee Profile and Development

Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2010-2016 (pegawai)
Table of Employee Composition by Educational Background in 2010-2016 (employee)

Pegawai Employee	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
Doktor <i>Doctorate Degree</i>	-	-	-	5	-	-	0
Pasca Sarjana <i>Master's Degree</i>	245	255	266	252	247	244	243
Sarjana <i>Bachelor's Degree</i>	1.454	1.400	1.969	2.477	2.919	3.143	3.318
D3 <i>Diploma</i>	72	65	144	221	283	288	265
SLTA <i>Senior High School</i>	439	439	420	419	407	1.499	1.413
SLTP <i>Junior High School</i>	71	62	54	43	42	36	24
SD <i>Elementary</i>	61	54	49	41	34	27	25
Jumlah Total	2.342	2.275	2.902	3.458	3.932	5.237	5.288



Pegawai Berdasarkan Level Jabatan

Bank Jateng sebagai organisasi yang terorganisir dan memiliki tujuan yang jelas, memiliki adanya pembagian kerja dan menunjukkan bagaimana fungsi-fungsi atau kegiatan-kegiatan yang berbeda tersebut dapat terintegrasi dengan baik.

Setiap jabatan yang ada di dalam perusahaan memiliki fungsi dan *job description* yang jelas. Dalam struktur organisasi Bank Jateng terdiri dari beberapa level jabatan seperti: Kepala Divisi, Wakil Kepala Divisi/Pimpinan Cabang Koordinator, Kepala Sub Divisi/Pimpinan Cabang/Pimpinan Bidang, Wakil Kepala Sub Divisi/Wakil Pemimpin Cabang, Kepala Seksi/Analisis/Pemimpin Cabang Pembantu.

Employee by Position Level

Bank Jateng as an organized entity with clear purpose, has the division of work and shows how these functions or different activities can be well-integrated.

Each position in the company has clear function and job description. In Bank Jateng organizational structure, there are several position levels, such as: Head of Division, Deputy Head of Division/Head of Coordinating Branch, Head of Sub-Division/Head of Branch;Head of Unit, Deputy Head of Sub-Division/Deputy Head of Branch, Head of Section/Analyst/Head of Sub-Branch.

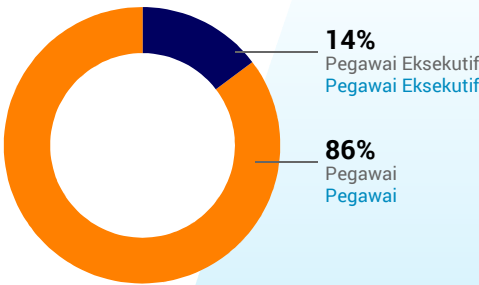
Pada tahun 2016 jumlah pejabat eksekutif mengalami peningkatan 18 pegawai menjadi sebanyak 763 dibandingkan jumlah pejabat eksekutif tahun 2015 sebanyak 745 pegawai. Peningkatan tersebut sesuai dengan kebijakan manajemen untuk meningkatkan kapasitas organisasi dan kualitas layanan melalui penambahan struktur jabatan atas penambahan jaringan/unit layanan baru.

In 2016 total number of executive officials increased by 18 employees, to 763 employees compared to 2015 at 745 employees. The improvement has followed the managerial policy to improve organizational capacity and service quality through addition of official structure for the addition of new network/service unit.

Tabel Komposisi Berdasarkan Level Jabatan Tahun 2010-2016 (pegawai)
Table of Employee Composition by Position in 2010-2016 (employee)

Pegawai Employee		2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
Eksekutif Senior	Senior Executive	-	-	-	-	-	-	1
Kepala Divisi/Pemimpin Cabang Utama	Head of Division/Head of Main Branch	9	12	12	12	14	12	15
Wakil Kepala Divisi/Pimpinan Cabang Koordinator/ Pemimpin Bidang Cabang Utama	Deputy Head of Division/Head of Coordinating Branch/Head of Main Branch Unit	18	20	19	18	20	18	13
Kepala Sub Divisi/Pimpinan Cabang/Pimpinan Bidang Cabang Koordinator	Head of Sub-Division/Head of Branch/Head of Coordinating Branch Unit	86	80	93	102	100	98	111
Wakil Kepala Sub Divisi/Wakil Pemimpin Cabang	Deputy Head of Sub-Division/Deputy Head of Branch	37	55	69	76	84	83	90
Kepala Seksi/Analisis/ Pemimpin Cabang Pembantu	Head of Section/Analyst/Head of Sub-Branch	466	477	485	527	525	534	533
Jumlah Pegawai Level Eksekutif	Number of Executive Officials	616	644	678	735	743	745	763
Pegawai	Employee	1.726	1.631	2.224	2.723	3.189	4.492	4.525
Jumlah	Total	2.342	2.275	2.902	3.458	3.932	5.237	5.288

Grafik Komposisi Berdasarkan Level Jabatan Tahun 2010-2016 (pegawai)
Grafik Persentase Komposisi Pegawai Berdasarkan Level Jabatan Tahun 2016 (employee)



Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Profil dan Pengembangan Pegawai Employee Profile and Development



Pelatihan dan Pengembangan SDM
HR Trainings and Development

Peningkatan kompetensi dan alur kompetensi pegawai Bank Jateng disusun dalam kamus dan profil kompetensi dalam kebijakan pengelolaan yaitu Manajemen SDM Berbasis Kompetensi (MSDM-BK). Standar kompetensi memiliki arti penting dalam melakukan penilaian apakah setiap fungsi telah dilakukan dengan baik dan benar.

Kamus dan profil kompetensi telah tersedia dan terintegrasi dengan pengembangan karir di Bank Jateng sehingga dapat diakses oleh seluruh pihak yang ada di Bank Jateng. Saat ini sistem kompetensi dilaksanakan melalui program aplikasi sistem informasi manajemen SDM berbasis kompetensi (MSDM-BK).

Bank Jateng memberikan *treatment* bagi pegawai sebagai modal yang terus berkembang seiring dengan perkembangan kinerja Perusahaan. Program pengembangan SDM dilakukan melalui pendidikan karir, pendidikan profesi, keterampilan, serta berbagai kursus, latihan, penataran, seminar, lokakarya dan pelatihan manajemen dan teknis yang disesuaikan dengan kebutuhan Bank Jateng.

Competency development and competence flow of Bank Jateng employees are established in the competency dictionary and profile in the Competency-Based HR Management. Competency standard has significant meaning in assessing whether each function has been well- and correctly-implemented.

The competency dictionary and profile is available and integrated with Bank Jateng career development, to be able to be accessed by all lines at Bank Jateng. As of today, the competency system is run through the competency-based HR management information system application.

Bank Jateng provides *treatment* to employees as evergrowing capital along with Company performance development. The HR development program is conducted through career education, professional education, skills, as well as a variety of courses, training, upgrading, seminars, workshops and technical and managerial training adjusted to Bank Jateng's needs.

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria

Jenis dan Jumlah Peserta Pelatihan

Berikut ini disajikan jumlah pegawai yang diikutsertakan dalam pelatihan:

Type and Number of Training Participants

The followings are the number of employees participated in the trainings:

Tabel Jumlah Peserta Pelatihan Tahun 2010-2016 (pegawai) Table of Number of Training Participants in 2010-2016 (employee)

		2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
I. Manajemen & Kepemimpinan Management and Leadership								
Manajemen Talenta	Talent Management	-	-	-	-	-	51	361
Sespibank	Sespibank	-	2	6	8	7	10	6
Pemimpin Cabang	Head of Branch	6	9	15	14	14	47	12
Manajemen Lini	Line Management	70	27	30	90	-	-	-
Manajemen Perencanaan	Planning Management	11	6	51	100	92	59	233
Manajemen Akuntansi	Accounting Management	2	27	30	1	-	2	-
Manajemen SDM	HR Management	12	17	37	327	722	1.601	560
Manajemen Dana	Fund Management	12	17	73	139	17	-	11
Manajemen Pemasaran	Marketing Management	41	43	83	97	24	-	-
Sertifikasi Auditor	Auditor Certification	23	2	22	42	36	-	-
Sertifikasi Manajemen Risiko	Risk Management Certification	287	621	472	511	802	-	-
Sertifikasi Barang & Jasa	Goods and Services Certification	41	19	104	101	42	-	-
Sertifikasi	Certifications	-	-	-	-	-	949	541
Sub Jumlah Subtotal	Subtotal	505	790	923	1.430	1.756	2.719	1.724
II. Pelatihan Ketrampilan Perbankan Banking Skill Training								
Pelatihan Kredit	Credit Training	596	542	530	538	1.261	1.702	1446
Pelatihan Akuntansi	Accounting Training	4	27	40	10	-	-	-
Pelatihan Pajak	Tax Training	41	4	6	3	-	-	-
Pelatihan Akuntansi & Perpajakan	Accounting and Taxation Training	-	-	-	-	293	451	353
Pelatihan Audit & Anti Fraud	Audit and Anti-Fraud Training	20	120	178	64	192	328	130
Pelatihan Training for Trainer	Training for Trainers	28	49	-	39	3	-	-
Pelatihan Pemasaran & Service Excellence	Marketing and Service Excellence Training	44	55	57	60	1.279	-	-

Pendahuluan Introduction	Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Report to Shareholder and Stakeholders	Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor Information for Shareholder and Investor	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Profil dan Pengembangan Pegawai Employee Profile and Development

		2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
Pelatihan Pemasaran	Marketing Training	-	-	-	-	-	822	1.251
Pelatihan Hukum, Peraturan & Perundang-undangan	Legal, Provision, and Legislation Training	3	21	63	742	98	469	170
Pelatihan Teknologi Sistem Informasi	Information System Technology Training	56	80	137	157	128	163	190
Pelatihan Transaksi Luar Negeri	International Transaction Training	41	13	15	163	352	-	10
Pelatihan Dana	Fund Training	-	-	-	-	-	622	336
Pelatihan Perbankan Syariah	Sharia Banking Training	105	99	314	136	64	268	82
Pelatihan Pelayanan	Service Training	74	47	164	150	-	-	-
Pelatihan APU & PPT	AML/CFT Training	17	179	251	289	322	693	299
Kewirausahaan	Entrepreneurship	6	-	14	26	-	-	61
Pelatihan Kearsipan & Kesekretariatan	Archiving and Secretary Training	2	1	3	204	113	-	-
Pelatihan PDP, ODP, BREVET	PDP, ODP, BREVET Training	209	50	339	656	488	853	268
Sekretaris & Keprotokolan	Secretariat and Protocols	-	-	-	-	-	195	3
Kehumasan	Public Relations	-	-	-	-	-	37	4
Pengadaan & Kearsipan	Procurement and Archiving	-	-	-	-	-	32	12
Pelatihan GCG	GCG Training	-	-	-	-	183	45	34
Sub Jumlah	Subtotal	1.246	1.287	2.111	3.237	4.776	6.680	4.649



		2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
III. Lain-Lain Others								
Membangun Karakter & Pola Pikir	Building Character and Mindset	179	730	951	717	573	2.204	298
Penyusunan Buku Pedoman Kerja & SIM	Preparation of Work Handbook and SIM	42	97	9	12	71	294	175
Peningkatan Budaya Perusahaan	Improvement of Corporate Culture	56	175	90	1.237	6	1.266	1445
Test Assessment	Test Assessment	199	-	64	710	1.264	-	14
Ujian Dinas	Official Exam	12	10	13	10	8	13	-
Seminar/ Workshop/ Diskusi/ Sosialisasi	Seminar/Workshop/ Discussion/Socialization	109	127	255	52	8	99	539
Kajian & Studi Banding	Research and Comparative Study	-	-	-	-	-	82	5
Santapan Rohani	Spiritual Showering	-	-	-	-	-	891	350
Kursus Bahasa Asing	Foreign Language Course	2	1	32	24	-	-	-
Perpustakaan	Library	2	2	2	-	-	-	-
Sub Jumlah	Sub Total	601	1.142	1.416	2.762	1.930	4.489	2826
Jumlah	Total	2.352	3.219	4.450	7.429	8.462	14.248	9.199

Biaya Pelatihan

Selama tahun 2016, biaya pegawai untuk pelatihan dan pengembangan mengalami penurunan menjadi sebesar Rp40.021juta dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp45.981 juta.Penurunan ini disebabkan karena adanya perubahan STOK dan pengisian pejabat, sehingga penyelenggaraan diklat menyesuaikan dengan ketersediaan pegawai yang mengisi.

Training Expense

Throughout 2016 the expense of employee trainings and development increased to Rp... million from Rp45,981 million in 2015.The increase was due to the increase in the number of Education and trainings held to improve employee competence.

Pendahuluan Introduction	Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Report to Shareholder and Stakeholders	Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor Information for Shareholder and Investor	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Profil dan Pengembangan Pegawai Employee Profile and Development

Tabel Biaya Pelatihan Pegawai 2010-2016 (Rp Juta) Table of Employee Training Expense in 2010-2016 (Rp million)

		2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
I. Manajemen & Kepemimpinan Management and Leadership								
Manajemen Talenta	Talent Management	-	-	-	-	-	334	2.594
Sespibank	Sespibank	-	330	821	1.500	567	401	1.281
Pemimpin Cabang	Head of Branch	67	655	1.199	1.624	1.188	2.182	1.644
Manajemen Lini	Line Management	279	272	590	972	-	-	-
Manajemen Perencanaan	Planning Management	48	43	105	470	1.132	562	378
Manajemen Akuntansi	Accounting Management	20	27	165	6	-	15	-
Manajemen SDM	HR Management	108	119	265	1.067	3.713	10.422	5.538
Manajemen Dana	Fund Management	90	74	376	474	259	-	711
Manajemen Pemasaran	Marketing Management	7	16	405	138	422	-	-
Sertifikasi Auditor	Auditor Certification	88	10	115	383	217	-	-
Sertifikasi Manajemen Risiko	Risk Management Certification	1.252	3.168	1.647	1.716	2.351	-	-
Sertifikasi Barang & Jasa	Goods and Services Certification	28	37	96	143	149	-	-
Sertifikasi	Certifications	-	-	-	-	-	5.025	1.004
Sub Jumlah Subtotal	Subtotal	1.987	4.751	5.784	8.493	9.997	18.941	13.149
II. Pelatihan Ketrampilan Perbankan Banking Skill Training								
Pelatihan Kredit	Credit Training	2.841	1.080	855	1.659	3.986	5.834	4.643
Pelatihan Akuntansi	Accounting Training	22	64	167	57	-	-	-
Pelatihan Pajak	Tax Training	104	3	38	16	-	-	-
Pelatihan Akuntansi & Perpajakan	Accounting and Taxation Training	-	-	-	-	479	111	569
Pelatihan Audit & Anti Fraud	Audit and Anti-Fraud Training	190	203	529	530	547	1.053	1.884
Pelatihan Training for Trainer	Training for Trainers	53	101	-	98	10	-	-
Pelatihan Pemasaran & Service Excellence	Marketing and Service Excellence Training	38	35	534	91	2.590	-	-
Pelatihan Pemasaran	Marketing Training	-	-	-	-	-	737	3.898
Pelatihan Hukum, Peraturan & Perundang-undangan	Legal, Provision, and Legislation Training	14	90	158	267	517	1.338	808
Pelatihan Teknologi Sistem Informasi	Information System Technology Training	361	243	289	512	751	777	1.020
Pelatihan Transaksi Luar Negeri	International Transaction Training	146	95	308	243	535	-	149

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria

		2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
Pelatihan Dana	Fund Training	-	-	-	-	-	919	623
Pelatihan Perbankan Syariah	Sharia Banking Training	396	318	457	180	494	715	1.177
Pelatihan Pelayanan	Service Training	22	176	757	189	-	-	-
Pelatihan APU & PPT	AML/CFT Training	238	207	725	888	1.600	1.952	1.121
Kewirausahaan	Entrepreneurship	50	-	15	7	-	-	9
Pelatihan Kearsipan & Kesekretariatan	Archiving and Secretary Training	9	5	19	185	417	-	-
Pelatihan PDP, ODP, BREVET	PDP, ODP, BREVET Training	285	137	2.368	6.423	8.869	3.934	422
Sekretaris & Keprotokolan	Secretariat and Protocols	-	-	-	-	-	485	11
Kehumasan	Public Relations	-	-	-	-	-	278	639
Pengadaan & Kearsipan	Procurement and Archiving	-	-	-	-	-	255	146
Pelatihan GCG	GCG Training	-	-	-	-	696	564	146
Sub Jumlah	Subtotal	4.769	2.757	7.219	11.345	21.491	18.952	17.263
III. Lain-Lain Others								
Membangun Karakter & Pola Pikir	Character and Mindset Building	281	995	2.020	1.155	1.966	2.246	1.323
Penyusunan Buku Pedoman Kerja & SIM	Preparation of Work Handbook and SIM	1.282	782	596	1.560	1.275	2.691	1.080
Peningkatan Budaya Perusahaan	Improvement of Corporate Culture	133	573	51	514	201	1.559	5.976
Test Assessment	Test Assessment	295	-	32	1.104	2.143	-	617
Ujian Dinas	Official Exam	65	30	47	59	50	371	-
Seminar/ Workshop/ Diskusi/ Sosialisasi	Seminar/Workshop/ Discussion/Socialization	487	600	974	462	299	797	536
Kajian & Studi Banding	Research and Comparative Study	-	-	-	-	-	402	49
Santapan Rohani	Spiritual Showering	-	-	-	-	-	23	23
Kursus Bahasa Asing	Foreign Language Course	6	6	25	24	-	-	-
Perpustakaan	Library	11	12	46	165	21	-	-
Sub Jumlah	Sub Total	2.560	2.998	3.791	5.043	5.957	8.089	9.605
Jumlah	Total	9.316	10.506	16.794	24.881	37.445	45.981	40.016

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Profil dan Pengembangan Pegawai Employee Profile and Development

Pengembangan Karir
Career Development

Karir menjadi kebutuhan yang harus terus ditumbuhkan dalam diri seseorang pegawai, sehingga mampu memberikan motivasi kerja secara maksimal. Pengembangan karir pada dasarnya berorientasi pada perkembangan perusahaan/organisasi dalam menjawab tantangan bisnis di masa mendatang.

Pengembangan karir Bank Jateng dilakukan melalui penumbuhan kebutuhan karir tenaga kerja, menciptakan kondisi dan kesempatan pengembangan karir serta melakukan penyesuaian antara keduanya melalui berbagai mutasi personal. Hal ini membuktikan komitmen Bank Jateng dalam meningkatkan kesejahteraan pegawai dan juga memberikan kesempatan bagi setiap kandidat potensial untuk meningkatkan kecakapan/keahlian, kompetensi dan integritas.

Career is a need that should be constantly grown in an employee, to be able to provide work motivation optimally. Career development is essentially oriented to the development of company/organization in answering business challenges in the future.

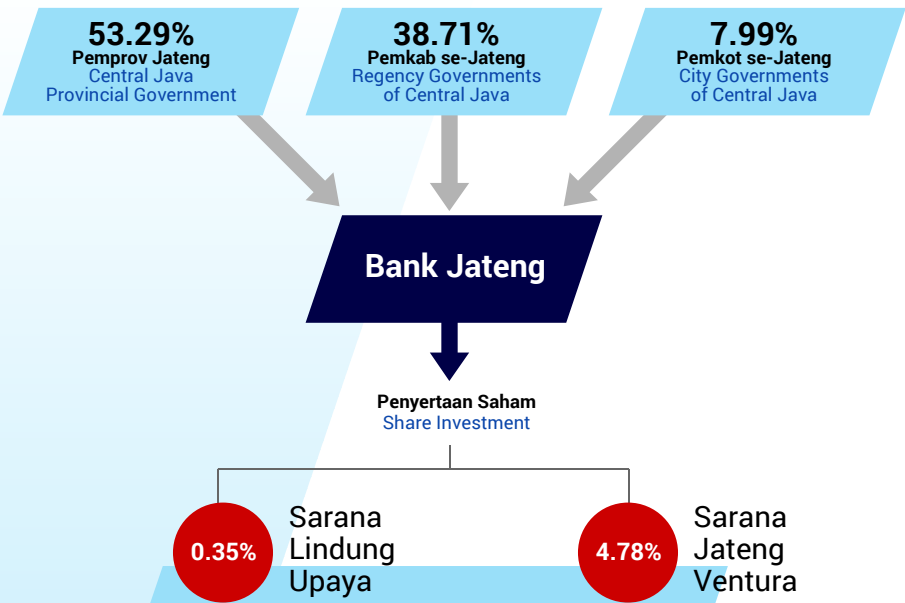
Bank Jateng Career development is conducted through the improvement of employee career needs, creation of career development opportunity and condition, and adjustment between both elements through personal transfers. This proves Bank Jateng commitment in improving the wellbeing of the employees as well as providing opportunities for each potential candidates to improve their skills, competency, and integrity.

Struktur Grup dan Komposisi Pemegang Saham
Group Structure and Shareholder Composition

Struktur Grup
Group Structure

Berikut adalah struktur grup Bank Jateng :

The following is Bank Jateng group structure:



Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria

Rincian nama Pemegang Saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya dan Pemegang saham Lainnya

Detailed name of shareholders covering 20 largest shareholders and their shareholding percentage and other Shareholders

Total saham yang dimiliki Bank Jateng adalah sebesar Rp1.868.489.000.000. adapun rincian 20 nama pemegang saham terbesar Bank Jateng adalah sebagai berikut:

Bank Jateng shares are valued totally at Rp1,868,489,000,000. with the details of Bank Jateng 20 largest shareholders as follows:

No	Pemegang Saham Shareholder		Nominal (Rp) Value (Rp)	%
1	Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	Central Java Provincial Government	995.721.000.000	53.29
2	Pemerintah Kota Semarang	Semarang City Government	64.961.000.000	3.48
3	Pemerintah Kabupaten Cilacap	Cilacap Regency Government	40.203.000.000	2.15
4	Pemerintah Kabupaten Pati	Pati Regency Government	40.000.000.000	2.14
5	Pemerintah Kabupaten Pemalang	Pemalang Regency Government	39.375.000.000	2.11
6	Pemerintah Kabupaten Sukoharjo	Sukoharjo Regency Government	36.000.000.000	1.93
7	Pemerintah Kabupaten Demak	Demak Regency Government	34.839.000.000	1.86
8	Pemerintah Kabupaten Wonogiri	Wonogiri Regency Government	34.828.000.000	1.86
9	Pemerintah Kabupaten Kendal	Kendal Regency Government	34.350.000.000	1.84
10	Pemerintah Kabupaten Purworejo	Purworejo Regency Government	32.680.000.000	1.75
11	Pemerintah Kabupaten Tegal	Tegal Regency Government	32.140.000.000	1.72
12	Pemerintah Kabupaten Banjarnegara	Banjarnegara Regency Government	30.679.000.000	1.64
13	Pemerintah Kabupaten Grobogan	Grobogan Regency Government	28.237.000.000	1.51
14	Pemerintah Kota Salatiga	Salatiga City Government	25.960.000.000	1.39
15	Pemerintah Kabupaten Wonosobo	Wonosobo Regency Government	24.768.000.000	1.33
16	Pemerintah Kabupaten Semarang	Semarang Regency Government	23.100.000.000	1.24
17	Pemerintah Kabupaten Sragen	Sragen Regency Government	22.285.000.000	1.19
18	Pemerintah Kabupaten Kebumen	Kebumen Regency Government	21.180.000.000	1.13
19	Pemerintah Kota Surakarta	Surakarta City Government	21.150.000.000	1.13
20	Pemerintah Kabupaten Temanggung	Temanggung Regency Government	20.895.000.000	1.12

Pendahuluan Introduction	Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Report to Shareholder and Stakeholders	Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor Information for Shareholder and Investor	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Struktur Grup dan Komposisi Pemegang Saham Shareholders' Composition and Structure

Pemegang saham lainnya yaitu:

Other shareholders:

No	Pemegang Saham Shareholder		Nominal (Rp) Value (Rp)	%
1	Pemerintah Kabupaten Banyumas	Banyumas Regency Government	20,679,000,000	1.11
2	Pemerintah Kabupaten Kudus	Kudus Regency Government	20,352,000,000	1.09
3	Pemerintah Kabupaten Purbalingga	Purbalingga Regency Government	19,739,000,000	1.06
4	Pemerintah Kabupaten Blora	Blora Regency Government	19,480,000,000	1.04
5	Pemerintah Kabupaten Klaten	Klaten Regency Government	19,344,000,000	1.04
6	Pemerintah Kabupaten Boyolali	Boyolali Regency Government	19,143,000,000	1.02
7	Pemerintah Kabupaten Pekalongan	Pekalongan Regency Government	18,240,000,000	0.98
8	Pemerintah Kabupaten Rembang	Rembang Regency Government	18,119,000,000	0.97
9	Pemerintah Kabupaten Karanganyar	Karanganyar Regency Government	16,865,000,000	0.90
10	Pemerintah Kota Tegal	Tegal City Government	16,655,000,000	0.89
11	Pemerintah Kabupaten Batang	Batang Regency Government	15,334,000,000	0.82
12	Pemerintah Kabupaten Brebes	Brebes Regency Government	14,508,000,000	0.78
13	Pemerintah Kabupaten Magelang	Magelang Regency Government	13,431,000,000	0.72
14	Pemerintah Kabupaten Jepara	Jepara Regency Government	12,590,000,000	0.67
15	Pemerintah Kota Magelang	Magelang City Government	11,925,000,000	0.64
16	Pemerintah Kota Pekalongan	Pekalongan City Government	8,734,000,000	0.47

Sampai dengan 31 Desember 2016, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah merupakan Pemegang Saham terbesar di Bank Jateng yaitu sebesar 53.29%, sedangkan kabupaten kota lainnya di Jawa Tengah memiliki saham kurang dari 5% sebagaimana telah diuraikan pada table diatas.

As of December 31, 2016, the Central Java Provincial Government remained the Major Shareholder with the portion of 53.29%, while the other cities/regencies in the Central Java hold less than 5% of the shares as detailed in above table.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Shareholding of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Sampai dengan 31 Desember 2016, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Bank Jateng dan atau perusahaan lain.

As of December 31, 2016, there were no members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who hold Bank Jateng or other company's shares.

Kepemilikan Saham Masyarakat yang Kurang dari 5%
Public Shareholders with Shareholdings Less Than 5%

Sampai dengan 31 Desember 2016, Saham Bank Jateng belum diperdagangkan di bursa efek sehingga belum terdapat informasi terkait hal tersebut.

As of Saturday, December 31, 2016, Bank Jateng shares were not traded at the stock exchange and therefore there is no information on such issue.

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria

Entitas Anak Perusahaan, Entitas Asosiasi, Joint Venture Company dan Special Purpose Vehicle (SPV)

Subsidiaries, Associates, Joint Ventures, and Special Purpose Vehicles (SPV)

Bank Jateng tidak memiliki anak perusahaan atau perusahaan terafiliasi yang terkonsolidasi pada Laporan Keuangan. Namun demikian sampai dengan 31 Desember 2016, Bank Jateng tercatat melakukan kegiatan penyertaan sebesar Rp1.622.226.000,- yang terinci sebagai berikut:

Bank Jateng does not have any entities or affiliates which are consolidated in the Financial Statements. Nevertheless, as of December 31, 2016 Bank Jateng was recorded to make investments at Rp1,622,226,000 with the following details:

Perusahaan Company	Bidang Usaha Line of Business	Kepemilikan Saham Shareholding		Alamat Kantor Office Address	Status Operasi Operation Status
		Nominal (Rp) 2016 Value (Rp) 2016	Share (%) 2016		
PT Sarana Lindung Upaya	Asuransi Insurance	560.000.000	0,35	Jl. Kelud Raya No.58 Semarang	Beroperasi Operating
PT Sarana Jateng Ventura	Modal Ventura Venture Capital	1.062.226.000	4,78	Jl. Taman Sompok No. 18 Semarang	Beroperasi Operating

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Entitas Anak Perusahaan, Entitas Asosiasi, Joint Venture Company dan Special Purpose Vehicle (SPV)
Subsidiaries, Affiliation Entity, and Venture Company and Special Purpose Vehicle (SPV)

PT Sarana Lindung Upaya



Didirikan BPD Jawa Tengah melalui Yayasan Kesejahteraan Karyawan bekerja sama dengan swasta, berkantor Pusat di Semarang dengan Akte Pendirian ditetapkan dalam Akte Notaris Joeni Moeljani No. 48 tanggal 25 April 1987 dengan perubahan terakhir Akte Notaris Sonny Ambaryono, SH. No. 108 tanggal 31 Juli 2006, telah dicatat di Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 31 Oktober 2006 No. WG-HT.01.04-116. Izin Usaha diperoleh dari Departemen Keuangan Nomor 3137/M/1988, tanggal 29 Maret 1988. Dalam perkembangannya modal PT Sarana Lindung Upaya diperkuat dari penyertaan Dana Pensiun BPD Jateng, Dana Pensiun BPD Jatim Dana Pensiun BPD DKI, dan Dana Pensiun BPD Jabar.

Bidang Usaha

Bergerak di bidang Asuransi Kerugian

Alamat

Jl. Pemuda No. 142 Gedung Grinatha Lt.03
(Bank Jateng Kantor Pusat)
Telp : (024) 3566978, 3566979
Fax : (024) 3566989
E-mail : semarang@asuransi-slu.co.id

Established by BPD Jawa Tengah through Employee Welfare Foundation in collaboration with private parties, based in Semarang, under the Deed of Establishment made before Notary Joeni Moeljani No. 48 dated April 25, 1987 with latest amendment by Notarial Deed of Sonny Ambaryono, SH. No. 108 dated July 31, 2006, which was recorded in the Legal Entity Administration System of the Department of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated October 31, 2006 No. WG-HT.01.04-116. The Company's business license was obtained from the Department of Finance No. 3137/M/1988 dated March 29, 1988. In its development, PT Sarana Lindung Utama capital is supported by the investments of BPD Jateng Retirement Fund, BPD Jatim Retirement Fund, BPD DKI Retirement Fund, and BPD Jabar Retirement Fund.

Line of Business

In the field of insurance

Address

Jl. Pemuda No. 142 Gedung Grinatha Lt.03
(Bank Jateng Head Office)
Telephone : (024) 3566978, 3566979
Facsimile : (024) 3566989
E-mail : semarang@asuransi-slu.co.id

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria

Susunan Pengurus

Board of Management

Komisaris Board of Commissioners

Jabatan Position	Nama Name
Komisaris Utama President Commissioner	DwiJawanti Widiatmaja
Komisaris Commissioner	Lia Muliana Dewi
Komisaris Independen Commissioner	Gatot Widodo
	Achmad Hadad Rauf

Direksi Board of Directors

Jabatan Position	Nama Name
Direktur Utama President Director	Alberto Daniel Hanani
Direktur Keuangan Director	Adi Wibowo Adisaputro
Direktur Operasional Director	Achmad Sudiya Dalimunthe

Kinerja 2014 - 2015 (Juta)

Performance in 2015-2016 (Rp Million)

Uraian Description	2015	2016	Pertumbuhan Growth (%)
Aset Assets	454.690	427.021	(6,09)
Investasi Investment	55.516	50.566	(8,92)
Bukan Investasi Non-Investment	399.175	376.455	(5,69)
Ekuitas Equity	105.802	103.105	(2,55)
Utang Payables	348.889	126.336	(63,79)
Pendapatan Underwriting Underwriting Income	60.184	31.540	(47,59)
Biaya Costs	264.062	44.138	(83,28)
Laba Bersih Net Profit	39.020	(5.725)	(114,67)
ROE ROE	36,88%	(5,56%)	(42,43)
ROA ROA	8,58%	(1,34%)	(9,92)

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Entitas Anak Perusahaan, Entitas Asosiasi, Joint Venture Company dan Special Purpose Vehicle (SPV)
Subsidiaries, Affiliation Entity, and Venture Company and Special Purpose Vehicle (SPV)

Sarana Jateng Ventura Company Limited



Didirikan pada tahun 1994, dengan wilayah kerja seluruh wilayah Jawa Tengah dengan Akte Pendirian No. 18 tanggal 16 Nopember 1994 Notaris RM. Soetomo Soeprapto,SH yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-17144-HT.01.01 tanggal 23 Nopember 1994 dan dimuat dalam Berita Acara Republik Indonesia tanggal 11 Juli 1995 No. 55 Tambahan No.5796/1995 dan terakhir diubah dengan akta No. 147 tanggal 29 April 2004 yang dibuat oleh Ny. F. Eka Sumarningsih, SH.

Tujuan pendirian adalah membantu pengembangan usaha kecil dan menengah melalui penyaluran modal ventura. Modal ventura adalah suatu pembiayaan bisnis dalam bentuk penyertaan modal ke dalam Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) untuk jangka waktu tertentu. Salah satu ciri khas perusahaan modal ventura adalah memberikan pendampingan bagi PPU yang memerlukan, sebagai salah satu upaya agar usaha PPU dapat berjalan dengan lebih baik dan berkembang.

Established in 1994, with operating area covering all Central Java region. The Deed of Establishment was set in Notarial Deed of RM. Soetomo Soeprapto, SH No. 18 dated November 16, 1994 which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-17144-HT.01.01 dated November 23, 1994 and published in the Minutes of the Republic of Indonesia on July 11, 1995 No. 55 Supplement No.5796/1995 and latest amended by Notarial deed of Ms. F. Eka Sumarningsih, SH No. 147 dated April 29, 2004.

The Company was established to support the development of small and medium enterprises through the distribution of venture capital. Venture capital is a means of business payment in the form of capital investment in Partnership Company for certain period of time. One of the main characteristics of a venture capital company is the provision of assistance for a Partnership Company in need, in order to better improve and develop the partner's business.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Bidang Usaha

Bergerak di bidang Modal Ventura

Line of Business

Capital Venture

Alamat

Jl. Tri Lomba Juang No.5
Telepon. (024) 8452929

Address

Jl. Tri Lomba Juang No.5
Telephone. (024) 8452929

Susunan Pengurus

Board of Management

Komisaris Board of Commissioners

Jabatan Position	Nama Name
Komisaris Utama President Commissioner	Chairael Jul Naro
Komisaris Commissioner	Mugijanto Sugijono
Komisaris Commissioner	Yakub Budi Santoso

Direksi Board of Directors

Jabatan Position	Nama Name
Direktur Utama President Director	Jarot Wahyu Wibowo
Direktur Director	Maria Elisabeth Sri Lestari Handayani

Kinerja 2014 - 2015 (Juta)

Performance in 2015-2016 (Rp Million)

Uraian Description	2015	2016	Pertumbuhan Growth (%)
Aset Assets	59.621	58.607	(1,70)
Investasi Current Assets	8.951	13.244	47,96
Bukan Investasi Non-Current Assets	49.789	45.363	(8,89)
Ekuitas Equity	43.701	44.683	2,25
Utang Liabilities	15.921	13.924	(12,54)
Pendapatan Underwriting Operating Income	7.130	8.231	15,44
Biaya Operating Expense	5.779	6.096	5,49
Laba Bersih Net Profit	1.862	2.182	17,19
ROE ROE	4,26%	4,88%	0,62
ROA ROA	3,12%	3,72%	0,60

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market-Supporting Professional Institutions

Lembaga Profesi dan Lembaga Penunjang Pasar Modal yang membantu dan berperan dalam Penawaran Obligasi Subordinasi ini adalah sebagai berikut :

The followings are Capital Market-supporting Professionals and Institutions with their roles in the Subordinated Debenture Offering:

Lembaga Profesi

Professional Institution

Keterangan Description		Profesi Penunjang Supporting Professions	
Akuntan Publik	Public Accountant	Hadori Sugiarto Adi & Rekan Jl. Prof Dr. Sardjito No.9 Yogyakarta 55223 Telp 0856100100136 Fax: 0274 513912 Email:hibhadori_yogya@yahoo.com	Hadori Sugiarto Adi & Partner Jl. Prof Dr. Sardjito No.9 Yogyakarta 55223 Tel. 0856100100136 Fax: 0274 513912 E-mail: hibhadori_yogya@yahoo.com
Konsultan Hukum	Legal Consultant	Ign Ridwan Widyadharma & Associate Jl. Sepaton No.16 Semarang Jawa Tengah Tel/Fax:024 -3559084	Ign Ridwan Widyadharma & Associate Jl. Sepaton No.16 Semarang Central Java Tel./Fax: 024 -3559084
Notaris	Notary	Prof.DR.Liliana Tedjosaputro,SH,MH,MM Jl.Mayjend DI Panjaitan No. 22 Semarang Jawa Tengah50135 Telp:024 - 3551353 Fax:024 -3516831	Prof.DR.Liliana Tedjosaputro,SH,MH,MM Jl.Mayjend DI Panjaitan No. 22 Semarang Central Java, 50135 Tel.: 024 - 3551353 Fax: 024 -3516831

Lembaga Profesi Pasar Modal

Capital Market-Professional Institutions

Keterangan Description		Lembaga Pasar Modal Capital Market-Institutions	
Pemeringkat Efek	Rating Agency	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) Panin Tower Senayan City. Lantai 17	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) Panin Tower Senayan City. 17th Floor
Wali Amanat	Trustee	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Plaza Mandiri, Jl. Gatot Subroto Kav 36 - 38, Jakarta 12190	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Plaza Mandiri, Jl. Gatot Subroto Kav 36 - 38, Jakarta 12190
Pencatatan Obligasi	Bond Listing	PT Bursa Efek Indonesia (BEI) Gedung Bursa EEffek Indonesia Tower I, Lantai 4 Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190	PT Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesian Stock Exchange Bulding Tower I, Floor 4 Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190
Agen Pembayar	Custodian	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Gedung Bursa EEffek Indonesia Tower I, Lantai 5 Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Indonesian Stock Exchange Bulding Tower I, Floor 5 Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

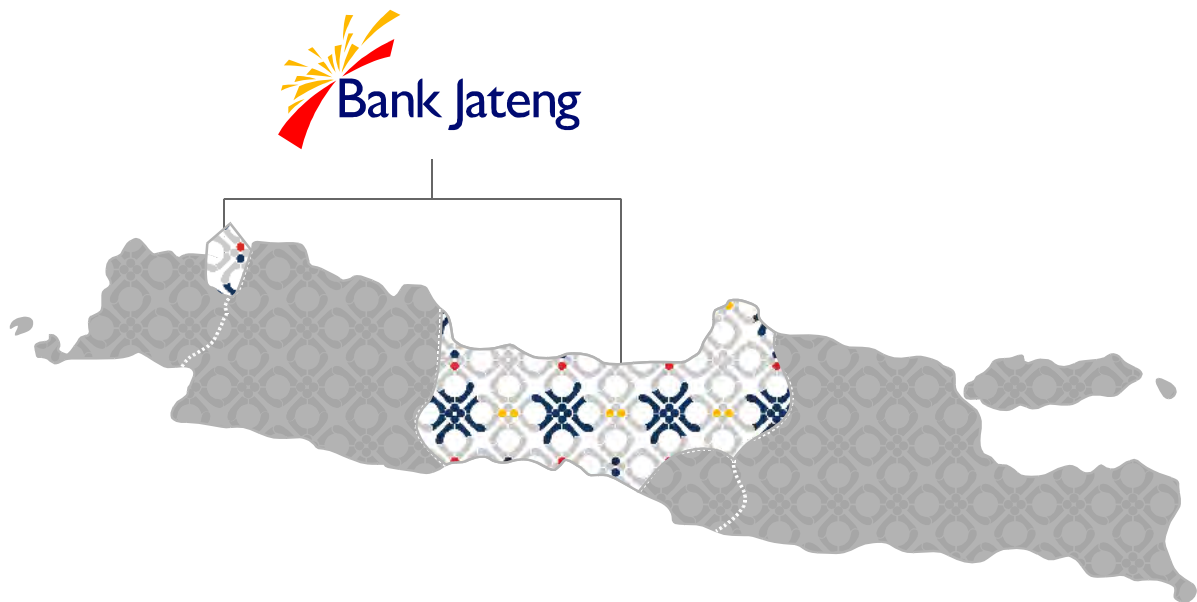
Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria

Keterangan Description		Lembaga Pasar Modal Capital Market-Institutions	
Penjamin Pelaksana Emisi Efek	Underwriter	PT Danareksa Sekuritas Gedung Danareksa Lantai 1 Jl. Medan Merdeka Selatan No 14 Jakarta 10110	PT Danareksa Sekuritas Danareksa Building Floor 1 Jl. Medan Merdeka Selatan No 14 Jakarta 10110
Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi	Underwriter	PT Mandiri Sekuritas Plaza Mandiri Lantai 28, Jl. Gatot Subroto Kav 36 - 38, Jakarta 12190	PT Mandiri Sekuritas Plaza Mandiri Floor 28, Jl. Gatot Subroto Kav 36 - 38, Jakarta 12190
Akuntan Publik	Public Accountant	Doli, Bambang Sulistiyanto, Dadang & Ali Jl. Mampang VIII No. R-25-B Jakarta Selatan 12790	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali Jl. Mampang VIII No. R-25-B Jakarta Selatan 12790
Konsultan Hukum	Legal Consultant	Marsinih Martoatmodjo Iskandar Kusdihardjo Office 8, Lantai 15 Suite H, SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190	Marsinih Martoatmodjo Iskandar Kusdihardjo Office 8, Floor 15 Suite H, SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190
Notaris	Notary	Fathiah Helmi, SH Graha Irama Lantai 6C Jl. HR. Rasuna Said Blok X-1 Kav.1 & 2 Kuningan Jakarta Selatan 12960	Fathiah Helmi, SH Graha Irama Floor 6C Jl. HR. Rasuna Said Blok X-1 Kav.1 & 2 Kuningan Jakarta Selatan 12960

Pendahuluan Introduction	Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Report to Shareholder and Stakeholders	Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor Information for Shareholder and Investor	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Daftar Nama dan Alamat Jaringan Bank Jateng

List of Bank Jateng Network Name and Address



Keterangan Description		2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
Kantor Pusat	Head Office	1	1	1	1	1	1	
Unit Usaha Syariah	Sharia Business Unit	1	1	1	1	1	1	
Kantor Cabang	Branch Office	37	37	38	38	39	40	
● Konvensional	● Conventional	35	35	36	36	36	36	
● Syariah	● Sharia	2	2	2	2	3	4	
Kantor Cabang Pembantu	Sub-Branch Office	93	93	95	103	112	118	
● Konvensional	● Conventional	93	93	94	99	107	111	
● Syariah	● Sharia	0	0	1	4	5	7	
Kantor Kas	Cash Office	100	114	124	138	144	151	
● Konvensional	● Conventional	98	112	123	136	141	145	
● Syariah	● Sharia	2	2	1	2	3	6	
Payment Point	Payment Point	54	51	64	192	305	302	
● Konvensional	● Conventional	52	49	62	191	304	301	
● Syariah	● Sharia	2	2	2	1	1	1	
Layanan Syariah	Sharia Service	35	35	35	111	131	131	
ATM (Milik sendiri)	ATM (Self-owned)	65	121	208	263	317	423	
Layanan Kas Keliling	Mobile Cash Service	0	0	0	7	35	35	
TOTAL	TOTAL	385	452	566	854	1.085	1.202	

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Konvensional Conventional

KANTOR PUSAT Head Office

Kantor Pusat Bank Jateng
Jl. Pemuda No.142 Semarang
50132 ☎ 024-3554025

Surakarta

KC Koordinator Surakarta
Jl. Slamet Riyadi No. 20 Surakarta
57111 ☎ 0271-647298

KCP Manahan Surakarta
Ruko Adisucipto Blok G
Jl. Adisucipto, Manahan 57139
☎ 0271-715350

KCP Gading Surakarta
Jl. Veteran No.8E RT.3 RW.9
Psr Kliwon Surakarta 57118
☎ 0271-656155

KCP Nusukan Surakarta
Jl. Kapten Piere Tendean No.199C
Surakarta 57135 ☎ 0271-717146

KK Pemkot Surakarta
Jl. Jend.Sudirman No.2 Surakarta
57111 ☎ 0271-642020

KK Pasar Klewer Surakarta
Kios Blok AT No.4 Pasar Klewer
Surakarta 57118 ☎ 0271-718741

KK RSU Dr Moewardi Surakarta
Jl. Kol. Sutarto No.132 Jebres
Surakarta 57126 ☎ 0271-664046

KK RSU Kasih Ibu Surakarta
Jl. Slamet Riyadi No. 404 Surakarta
57142 ☎ 0271-714422

KK RSI Kustati Surakarta
Jl. Kapten Mulyadi No. 108
Surakarta 57117 ☎ 0271-647729

PP Samsat Surakarta
Jl. Prof. Dr. Suharto No. 17
Surakarta 57144 ☎ 0271-647298

PP PBB UPTD DPPKA
Kecamatan Jebres Surakarta
Jl. Taman Pelajar Surakarta 57126
☎ 0271-642687

PP PBB UPTD DPPKA
Kecamatan Serengan Surakarta
Jl. Jamsaren No.41 Surakarta
57155 ☎ 0271-631162

PP PBB UPTD DPPKA
Kecamatan Laweyan Surakarta
Jl. Moh Yamin 150 Surakarta
57148 ☎ 0271-737933

PP PBB UPTD DPPKA
Kecamatan Banjarsari Surakarta
Jl. Yosodipuro No.82 Surakarta
57137 ☎ 0271-737431

PP PBB UPTD DPPKA
Kecamatan Pasar Kliwon
Surakarta Jl. Arifin No.18
Surakarta 57118 ☎ 0271-639786

PP RSUD Kota Surakarta
Jl. Lettu Sumarto No.1 Kadipiro
Banjarsari Surakarta 57136

Mobil Kas Keliling Wilayah
Surakarta Jl. Slamet Riyadi No. 20
Surakarta 57111

ATM 1 KC Surakarta
Jl. Slamet Riyadi No. 20 Surakarta
57111

ATM RSUD Dr Moewardi Surakarta
Jl. Kol. Sutarto No.132 Jebres
Surakarta 57126

ATM Pemkot Surakarta
Jl. Jend.Sudirman No.2 Surakarta
57111

ATM KCP Nusukan Surakarta
Jl. Kapten Piere Tendean No.199C
Surakarta 57135

ATM RSJD Surakarta dari UMS II
Jl. Ki Hajar Dewantoro No.80
Jebres Surakarta 57126

ATM KCP Gading Surakarta
Jl. Veteran No.8E Surakarta
57118

ATM 2 KC Surakarta
Jl. Slamet Riyadi No. 20 Surakarta
57111

ATM RSI Kustati Surakarta
Jl. Kapten Mulyadi No. 108
Surakarta 57117

ATM RS Kasih Ibu Surakarta
Jl. Slamet Riyadi No.404 Surakarta
57111

ATM KCP Manahan Surakarta
Ruko Adisucipto Blok G
Jl. Adisucipto, Manahan 57139

**ATM Layanan Kas Keliling
Surakarta** Jl. Slamet Riyadi No. 20
Surakarta 57111

ATM Dikpora Surakarta
Jl. DI Panjaitan No.07 Surakarta
57138

ATM 3 KC Surakarta
Jl. Slamet Riyadi No. 20 Surakarta
57111

ATM 4 KC Surakarta
Jl. Slamet Riyadi No. 20 Surakarta
57111

**ATM Bandara Adi Soemarmo
Surakarta** Jl. Bandara Adi
Soemarmo Surakarta 57108

ATM SAMSAT Surakarta
Jl. Prof Dr Soeharso No.17
Surakarta 57144

ATM Terminal Tirtonadi Surakarta
Jl. Ahmad Yani No.262 Surakarta
57162

ATM RSUD Kota Surakarta
Jl. Lettu Sumarto No.1 Kadipiro
Banjarsari Surakarta 57136

ATM PDAM Surakarta
Jl. LU Adi Sucipto No.143
Karangasem Laweyan
Surakarta 57148

**ATM Institut Seni Indonesia (ISI)
Surakarta** Jl. Ki Hajar Dewantoro
No. 19 Jebres Surakarta
57126

LS KC Surakarta
Jl. Slamet Riyadi No. 20 Surakarta
57111 ☎ 0271-647298

LS KCP Manahan Surakarta
Ruko Adisucipto Blok G
Jl. Adisucipto, Manahan 57139
☎ 0271-715350

LS KCP Gading Surakarta
Jl. Veteran No.8E RT.3 RW.9
Psr Kliwon Surakarta 57118
☎ 0271-656155

LS KCP Nusukan Surakarta
Jl. Kapten Piere Tendean No.199C
Surakarta 57135 ☎ 0271-717146

Sukoharjo

KC Sukoharjo
Jl. Jend. Sudirman No. 80
Sukoharjo 57511 ☎ 0271-593323

KCP Pasar Tawangsari Sukoharjo
Jl. Yosodiningrat No. 3 Sukoharjo
57561 ☎ 0272-881133

KCP Pasar Nguter Sukoharjo
Jl. Raya Nguter No. 93 Sukoharjo
57571 ☎ 0271-591662

KCP Kartasura Sukoharjo
Jl. Slamet Riyadi No.47 Kartasura
Sukoharjo 57169 ☎ 0271-781527

KCP Mojolaban Sukoharjo
Jl. Pemuda No 186 B Sukoharjo
57511 ☎ 0271-611525

KK Pemkab Sukoharjo
Jl. Jend. Sudirman No. 199
Sukoharjo 57511 ☎ 0271-593068

**KK Universitas Veteran Bangun
Nusantara Sukoharjo**
Jl. H Umardani No. 1 Sukoharjo
57511 ☎ 0271-593323

KK RSU Sukoharjo
Jl. Dr. Muwardi No. 71 Sukoharjo
57142 ☎ 0271-593323

KK Gentan Sukoharjo
Pasar Gentan Ruko 9B Kecamatan
Baki Sukoharjo 57556
☎ 0271-7440241

KK Samsat Sukoharjo
Jl. Jaksa Agung R. Soeprapto
No. 9 Sukoharjo 57512
☎ 0271-593323

PP Baki Sukoharjo
Jl. WR Suratman No.158 Baki
Sukoharjo 57556

PP Bendosari Sukoharjo
Jl. Dr. Muwardi No.27
Bendosari Sukoharjo 57551

PP Bulu Sukoharjo
Jl. Yos Sudarso No.2 Bulu
Sukoharjo 57563

Pendahuluan Introduction	Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Report to Shareholder and Stakeholders	Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor Information for Shareholder and Investor	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Daftar Nama dan Alamat Jaringan Bank Jateng List of Bank Jateng Network Name and Address

PP Gatak Sukoharjo Jl. Pramuka No.1 Gatak Sukoharjo 57557	ATM KCP Tawangsari Sukoharjo Jl. Yosodiningrat No. 3 Sukoharjo 57571	LS KCP Pasar Nguter Sukoharjo Jl. Raya Nguter No. 93 Sukoharjo 57571 ☎ 0271-591662	KK RSUD Bagas Warasa Klaten Jl. Ir Soekarno KM 2 Buntalan Klaten 57419
PP Grogol Sukoharjo Jl. Raya Grogol No.55 Grogol Sukoharjo 57552	ATM KCP Mojolaban Sukoharjo Jl. Pemuda No 186 B Sukoharjo 57511	LS KCP Kartasura Sukoharjo Jl. Slamet Riyadi No.47 Kartasura Sukoharjo 57169 ☎ 0271-781527	PP Manisrenggo Klaten Jl. Raya Manisrenggo Kecamatan Manisrenggo Klaten 57485
PP Kartasura Sukoharjo Jl. Adi Sumarmo No.68 Kartasura Sukoharjo 57558	ATM KC Sukoharjo 2 Jl. Jend. Sudirman No.80 57511	LS KCP Mojolaban Sukoharjo Jl. Pemuda No 186 B Sukoharjo 57511 ☎ 0271-611525	PP Karangdowo Klaten Jl. Raya Karangdowo Kec. Karangdowo Klaten 57464
PP Mojolaban Sukoharjo Jl. Veteran Pejuang Kemerdekaan 4 Mojolaban Sukoharjo 57554	ATM Kecamatan Grogol Sukoharjo Jl. Raya Grogol No.55 57552	Klaten	PP Kemalang Klaten Jl. Raya Deres No.17 Kec. Kemalang Klaten 57484
PP Nguter Sukoharjo Jl. Raya Nguter No.01 Nguter Sukoharjo 57571	ATM Mall Luwes Sukoharjo Jl. Songgolangit Gentan Sukoharjo 57556	KC Klaten Jl. Pemuda Utara No. 108 Klaten 57411 ☎ 0272-322305	PP Juwiring Klaten Jl. Raya Juwiring Bulurejo Kec. Juwiring Klaten 57472
PP Polokarto Sukoharjo Jl. Godog RT.1/RW.5 Polokarto Sukoharjo 57555	ATM Layanan Kas Keliling Sukoharjo Jl. Jend. Sudirman No. 80 Sukoharjo 57511	KCP Klaten Plasa Jl. Pemuda Tengah No. 75 Klaten 57411 ☎ 0272-323497	PP Bayat Klaten Jl. Raya Bayat No.7 Kec. Bayat Klaten 57462
PP Sukoharjo Jl. Rajawali No.12 Sukoharjo 57512	ATM Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo Jl. Wandyopranoto Mandan Kec. Sukoharjo, Kab Sukoharjo 57511	KCP Pedan Klaten Jl. Ronggowarsito No. 25 Klaten 57468 ☎ 0272-897324	PP Karangnongko Klaten Jl. Raya Karangnongko No.1 Karangnongko Klaten 57483
PP Tawangsari Sukoharjo Jl. Laks Yos Sudarso No.17 Tawangsari Sukoharjo 57561	ATM Kantor UP3AD/SAMSAT Kab. Sukoharjo Jl. Jaksa Agung R. Soeprapto No. 9 Kec. Sukoharjo, Kab. Sukoharjo 57512	KCP Pasar Wedi Klaten Jl. Sultan Agung No. 10 Klaten 57461 ☎ 0272-325223	PP Trucuk Klaten Jl. Raya Trucuk Kec. Trucuk Klaten 57485
PP Weru Sukoharjo Jl. Kapten Pattimura No.06 Weru Sukoharjo 57562	ATM Univet Bantara Sukoharjo Jl. Letjen Sujono Humardani No. 1 Kec. Bendosari, Kab. Sukoharjo 57528	KCP Pasar Jatinom Klaten Pasar Gabus Kios 7-8 Jl. Raya Jatinom Klaten 57481 ☎ 0272-337338	PP Kecamatan Ceper Klaten Jl. Raya Ceper-Klaten, Ceper Klaten 57465 ☎ 0274-551014
PP The Park Mall Sukoharjo Jl. Ir. Soekarno, Solo Baru Madegondo Sukoharjo 57552	ATM Kecamatan Kartasura Sukoharjo Jl. Adi Sumarmo No. 68 Singopuran Kec. Kartasura, Kab. Sukoharjo 57169	KCP Delanggu Klaten Jl. Raya Delanggu No.67 Klaten 57471 ☎ 0272-552668	PP Kecamatan Klaten Utara Klaten Jl. Veteran No.58 Klaten 57438 ☎ 0272-321073
Mobil Kas Keliling Wilayah Sukoharjo Jl. Jend. Sudirman No. 80 Sukoharjo 57511	ATM Kecamatan Gatak Sukoharjo Jl. Stasiun No. 41 Kec. Gatak, Kab. Sukoharjo 57557	KCP Prambanan Klaten Jl. Raya Klaten - Yogyakarta Km 33 no.999 Klaten 57454 ☎ 0272-498400	PP Kecamatan Karanganom Klaten Jl. Penggung-Jatinom Karanganom Klaten 57475 ☎ 0272-337329
ATM KC Sukoharjo 1 Jl. Jend. Sudirman No. 80 Sukoharjo 57511	ATM RSI PKU Muhammadiyah Sukoharjo Jl. Mayor Sunaryo No. 37 Kec. Sukoharjo, Kab. Sukoharjo 57512	KK Pemkab Klaten Jl. Pemuda No. 294 Klaten 57411 ☎ 0272-322819	PP Jogonalan Klaten Jl. Klaten - Yogyakarta KM 5 Kragunan RT 15/08 Kec Jogonalan Klaten 57452
ATM Pemkab Sukoharjo Jl. Jend Sudirman No.199 Sukoharjo 57511	ATM PP The Park Mall Sukoharjo Jl. Ir. Soekarno, Solo Baru Madegondo Sukoharjo 57552	KK Pasar Cokrokembang Klaten Komplek Pasar Cokrokembang kios No.6 Kec Tulung Klaten 57482 ☎ 0272-5531201	PP Gantiwarno Klaten Ds. Jabung Gantiwarno Klaten 57455
ATM RSUD Sukoharjo Jl. Dr. Muwardi No.71 Sukoharjo 57142	LS KC Sukoharjo Jl. Jend. Sudirman No. 80 Sukoharjo 57511 ☎ 0271-593323	KK Cawas Klaten Ruko Pasar Masaran No.12 Cawas Klaten 57463	Mobil Kas Keliling Wilayah Klaten Jl. Pemuda Utara No. 108 Klaten 57411
ATM KCP Kartasura Sukoharjo Jl. Slamet Riyadi No.47 Kartasura Sukoharjo 57169	LS KCP Pasar Tawangsari Sukoharjo Jl. Yosodiningrat No. 3 Sukoharjo 57561 ☎ 0272-881133	KK RSJD Dr RM Soedjarwadi Klaten Jl. Ki Pandanaran KM.2 Klaten 57411	ATM KC Klaten Jl. Pemuda Utara No. 108 Klaten 57411
ATM KCP Nguter Sukoharjo Jl. Raya Nguter No. 93 Sukoharjo 57571			

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

ATM Rumah Sakit Islam Klaten
Jl. Raya Klaten - Solo Km. 4 Klaten
57436

ATM Kampus UNWIDHA Klaten
Jl. Ki Hajar Dewantoro Klaten
57401

ATM KCP Delanggu Klaten
Jl. Raya Delanggu No.67 Klaten
57471

ATM Pemkab Klaten
Jl. Pemuda No. 294 Klaten
57411

ATM KCP Prambanan Klaten
Jl. Raya Klaten - Yogyakarta Km
33 no.999 Klaten 57454

ATM KCP Pedan Klaten
Jl. Ronggowarsito No. 25 Klaten
57468

ATM KCP Pasar Wedi Klaten
Jl. Sultan Agung No. 10 Klaten
57461

ATM KCP Pasar Jatinom Klaten
Pasar Gabus Kios 7-8 Jl. Raya
Jatinom Klaten 57481

ATM Layanan Kas Keliling Klaten
Jl. Pemuda Utara No. 108 Klaten
57411

ATM KC Klaten 2
Jl. Pemuda Utara No. 108 Klaten
57411

**ATM RSJD Dr RM Soedjarwadi
Klaten** Jl. Ki Pandanaran KM.2
Klaten 57411

**ATM PT. Kosoema Nanda Putra
Klaten** Jl. Karangdowo Km.3 Pedan
Klaten 57468

ATM KCP Klaten Plasa
Jl. Pemuda Tengah No. 75 Klaten
57411

ATM Kecamatan Cawas Klaten
Jl. Tembus Cawas, Kel. Barepan,
Kec. Cawas, Klaten 57463

ATM RSUD Bagas Waras Klaten
I. Raya Jombor Indah Km. 2
Buntalan Klaten 57419

LS KC Klaten
Jl. Pemuda Utara No. 108 Klaten
57411 ■ 0272-322305

LS KCP Klaten Plasa
Jl. Pemuda Tengah No. 75 Klaten
57411 ■ 0272-323497

LS KCP Pedan Klaten
Jl. Ronggowarsito No. 25 Klaten
57468 ■ 0272-897324

LS KCP Pasar Wedi Klaten
Jl. Sultan Agung No. 10 Klaten
57461 ■ 0272-325223

LS KCP Pasar Jatinom Klaten
Pasar Gabus Kios 7-8 Jl. Raya
Jatinom Klaten 57481
■ 0272-337338

LS KCP Delanggu Klaten
Jl. Raya Delanggu No.67 Klaten
57471 ■ 0272-552668

LS KCP Prambanan Klaten
Jl. Raya Klaten - Yogyakarta Km
33 no.999 Klaten 57454
■ 0272-498400

Boyolali

KC Boyolali
Jl. Merbabu No.3 Boyolali 57311
■ 0276-321233

KCP Sunggingan Boyolali
Jl. Pandanaran No. 329 Boyolali
57351 ■ 0276-322977

KCP Simo Boyolali
Jl. Singoprono No. 14 Boyolali
57377 ■ 0276-320034

KCP Karanggede Boyolali
Jl. Prawirodigdoyo No. 110
Boyolali 57381 ■ 0298-610701

KK Pemkab Boyolali
Jl. Merbabu No. 48 Boyolali
57311 ■ 0276-321163

KK Cepogo Boyolali
Jl. Raya Boyolali Cepogo KM 10 /
III Sukabumi Kec Cepogo Boyolali
57352 ■ 0276-323216

KK RSUD Pandanarang Boyolali
Jl. Kantil No.14 Boyolali
57316 ■ 0276-323108

KK Ampel Boyolali
Jl. Raya Ampel Km 12
Kec Ampel 57352
■ 0276-3287330

KK Ngemplak Boyolali
Jl. Raya Mangu No.101 Ngemplak
Boyolali 57375 ■ 0271-7686129

KK Pengging Boyolali Dk.
Bukurireng Ds. Bendan Banyudono
Boyolali 57373

KK Kec Andong Boyolali
Jl. Raya Gemolong Karanggede
RT 1/RW 1 Boyolali 57384

PP Kec Juwangi Boyolali
Jl. Stasiun No.2 Juwangi Boyolali
57391

PP Kec Klego Boyolali
Jl. Raya Klego Boyolali 57385

PP Kec Teras Boyolali
Jl. Raya Boyolali - Solo KM 4
Boyolali 57372

PP Kec Musuk Boyolali
Jl. Raya Musuk Boyolali
57331

PP Kec Nogosari Boyolali
Jl. Simo - Kaliyoso Nogosari
Boyolali 57378

PP Kec Sawit Boyolali
Dukuh Ngumbul, Desa Kemasan
Sawit Boyolali 57374

PP Kec Sambi Boyolali
Jl. Bengak - Simo KM 7 Sambi
Boyolali 57376

Mobil Kas Keliling Wilayah Boyolali
Jl. Pandanaran No.169 Boyolali
57311

ATM KC Boyolali 1
Jl. Merbabu No.3 Boyolali
57311

ATM KC Boyolali 2
Jl. Merbabu No.3 Boyolali
57351

ATM KCP Simo Boyolali
Jl. Singoprono No.14 Boyolali
57377

ATM Kecamatan Sawit Boyolali
Ngumbul Kemasan Sawit Boyolali
57374

ATM RSUD Pandan Arang Boyolali
Jl. Kantil No.14 Boyolali
57316

ATM KCP Sunggingan Boyolali
Jl. Pandanaran No. 329 Boyolali
57351

ATM KCP Karanggede Boyolali
Jl. Prawirodigdoyo No. 110
Boyolali 57381

ATM KK Ampel Boyolali
Jl. Raya Ampel Km 12 Kec Ampel
57352

ATM KK Ngemplak Boyolali
Jl. Raya Mangu No.101 Ngemplak
Boyolali 57375

ATM Layanan Kas Keliling Boyolali
Jl. Pandanaran No.169 Boyolali
57311

ATM KK Pengging Boyolali
Dk. Bukurireng Ds. Bendan
Banyudono Boyolali 57373

ATM Panti Marhaen Boyolali
Jl. Duren No. 10 Boyolali
57311

ATM Pemkab 2 Boyolali
Ds. Kemiri Kecamatan Mojosongo
Boyolali 57322

ATM KK Cepogo Boyolali
Jl. Raya Boyolali Cepogo KM 10
57352

ATM Kecamatan Juwangi Boyolali
Jl. Stasiun No.2 Juwangi Boyolali
57391

ATM Kecamatan Andong Boyolali
Jl. Raya Kacangan No.1 Andong
Boyolali 57384

ATM Kecamatan Nogosari Boyolali
Jl. Simo - Kaliyoso Nogosari
Boyolali 57378

ATM Kecamatan Musuk Boyolali
Jl. Raya Musuk Boyolali 57331

ATM Kecamatan Teras Boyolali
Jl. Raya Boyolali - Solo Km.7
Boyolali 57372

ATM Kecamatan Sambi Boyolali
Jl. Bangkak Simo Km 7 Sambi
Boyolali 7376

ATM Kecamatan Klego Boyolali
Jl. Raya Klego Boyolali 57385

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Daftar Nama dan Alamat Jaringan Bank Jateng List of Bank Jateng Network Name and Address

ATM Kecamatan Selo Boyolali
Jl. Ki Hajar Saloka No.96 Selo
Boyolali 57363

ATM Kecamatan Wonosegoro
Boyolali Jl. Jrebeng Wonosegoro
Boyolali 57382

ATM Kecamatan Kemusu Boyolali
Jl. Raya Klewor Kemusu Boyolali
57383

ATM Drive Thru Boyolali
Jl. Pandanaran No. 169 Boyolali
57311

LS KC Boyolali
Jl. Pandanaran No. 169 Boyolali
57311 0276-321233

LS KCP Sunggingan Boyolali
Jl. Pandanaran No. 329 Boyolali
57351 0276-322977

LS KCP Simo Boyolali
Jl. Singoprono No. 14 Boyolali
57377 0276-320034

LS KCP Karanggede Boyolali
Jl. Prawirodigdoyo No. 110 Boyolali
57381 0298-610701

Karanganyar

KC Karanganyar
Jl. Lawu No.363 Karanganyar
57712 0271-495140

KCP Pasar Karangpandan
Karanganyar Jl. Lawu No.39
Karangpandan Karanganyar
57791 0271-7006456

KCP Palur Karanganyar
Jl. Raya Palur Km.5 Karanganyar
57771 0271-827477

KCP Jatipuro Karanganyar
Jl. Jatipuro Karanganyar
57784 0271-495959

KCP Kerjo Karanganyar
Jl. Raya Kwadungan Kerjo
Karanganyar 5775
0271-6493166

KK Pemkab Karanganyar
Jl. Lawu No.85 Karanganyar
57712 0271-494407

KK Tawangmangu Karanganyar
Pasar Wisata Tawangmangu
Karanganyar 57792
0281-696032

KK RSUD Karanganyar
Jl. Laksda Yos Sudarso
Karanganyar 57716
0271-495208

KK DPPKAD Karanganyar
Jl. Wahid Hasyim No.2
Karanganyar 57712

PP Kantor Pelayanan Terpadu
Karanganyar Jl. Lawu No.363
Karanganyar 57721
0271-495140

PP KPP Pratama Karanganyar
Jl. KH Samanhudi No.7
Karanganyar 57712
0271-495140

PP PBB Kec Jaten Karanganyar
Jl. Raya Solo-Tawangmangu KM10
Jaten Karanganyar 57731
0271-821315

PP PBB Kec Kebakkramat
Karanganyar Jl. Solo - Sragen KM
11 Kebak kramat Karanganyar
57762 0271-646925

PP PBB Kec Gondangrejo
Karanganyar Jl. Solo - Purwodadi
KM 23 Gondangrejo Karanganyar
57188 0271-853221

PP PBB Kec Jatoyoso Karanganyar
Jl. Raya Jatipuro - Jatiyoso KM 35
Jatiyoso Karanganyar 57785
0271-495039 ext 320

PP PBB Kec Jenawi Karanganyar
Jl. Balong - Sragen KM 1 Jenawi
Karanganyar 57794
0271-495039

PP PBB Kec Ngargoyoso
Karanganyar Pasar Gadungan
Girimulyo Ngargoyoso
Karanganyar 57793
0271-495039 ext 317

PP Kecamatan Jumapolo
Karanganyar Jl. Raya Jumapolo-
Karanganyar 57783
0271-495039

PP Kecamatan Jumantono
Karanganyar Jl. Kakum No.19
Geneng Jumantono Karanganyar
57782 0271-495039

PP Kecamatan Matesih
Karanganyar Jl. TP Joko Songo
Kalongan Matesih Karanganyar
57781 0271-662737

PP Kecamatan Tasikmadu
Karanganyar Jl. Achmad Yani No.1
Tasikmadu Karanganyar
57722 0271-495027

PP Kecamatan Colomadu
Karanganyar Jl. PG Colomadu
No.29 Karanganyar 57171
0271-780621

PP Kecamatan Mojogedang
Karanganyar Jl. Tanjung Anom
No.01 Mojogedang Karanganyar
57752 0271-495039

Mobil Kas Keliling Wilayah
Karanganyar Jl. Lawu No.363
Karanganyar 57712

ATM KC Karanganyar
Jl. Lawu No.363 Karanganyar
57712

ATM Tawangmangu Karanganyar
Pasar Wisata Tawangmangu
57792

ATM Pemkab Karanganyar
Jl. Lawu No.85 Karanganyar
57712

ATM KCP Palur Karanganyar
Jl. Raya Palur Km.5 Karanganyar
57771

ATM KCP Kerjo Karanganyar
Jl. Raya Kwadungan Kerjo
Karanganyar 57753

ATM RSUD Karanganyar
Jl. Laksda Yos Sudarso
Karanganyar 57716

ATM KCP Jatipuro Karanganyar
Jl. Jatipuro Karanganyar
57784

ATM KCP Karangpandan
Karanganyar Jl. Lawu No.39
Karangpandan Karanganyar
57791

ATM Layanan Kas Keliling
Karanganyar Jl. Lawu No.363
Karanganyar 57712

ATM RSU PKU Muhammadiyah
Karanganyar
Jl. Papahan-Tasikmadu
Karanganyar 57722

ATM Kantor DPPKAD Karanganyar
Jl. KH Wahid Hasyim No.2
Karanganyar 57712

ATM PO Rosalia Indah
Karanganyar Jl. Solo-Sragen
KM.7,5 Karanganyar 57781

ATM SPBU Sapen Karanganyar
Jl. Raya Solo Tawangmangu KM.9
Karanganyar 57731

ATM 2 KC Karanganyar
Jl. Lawu No.363 Karanganyar
57712

ATM Kecamatan Colomadu
Karanganyar Jl. LU Adisucipto 180
Karanganyar 57171

ATM Kecamatan Mojogedang
Karanganyar Jl. Tanjung Anom No.
1 Karanganyar 57752

ATM Kecamatan Jumapolo
Karanganyar Jl. Jumapolo
Karanganyar 57783

ATM Indomaret Tasikmadu
Karanganyar Ngijo Wetan Desa
Ngijo Karanganyar 57721

ATM Indomaret Kebakkramat
Karanganyar Jl. Raya Solo-Sragen
Desa Kemiri Karanganyar 57762

LS KC Karanganyar Jl. Lawu
No.363 Karanganyar 57712
0271-495140

LS KCP Pasar Karangpandan
Karanganyar Jl. Lawu No.78
Karanganyar 57791
0271-7006456

LS KCP Pasar Palur Karanganyar
Jl. Raya Palur Km.5 Karanganyar
57771 0271-827477

LS KCP Jatipuro Karanganyar
Jl. Jatipuro Karanganyar
57784 0271-495959

LS KCP Kerjo Karanganyar
Jl. Raya Kwadungan Kerjo
Karanganyar 57753
0271-6493166

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Wonogiri

KC Wonogiri Jl. Raya Wonogiri
No.19 Wonogiri 57613
☎ 0273-321064

KCP Pasar Pracimantoro Wonogiri
Jl. Raya Pracimantoro-Wonogiri
Wonogiri 57664 ☎ 0273-411809

KCP Pasar Jatisrono Wonogiri
Jl. Raya Jatisrono Wonogiri
57691 ☎ 0273-411020

KCP RSUD Wonogiri Jl. A Yani
No.40 Wonogiri 57611
☎ 0273-321733

KCP Baturetno Wonogiri
Jl. Raya Solo - Pacitan No.19
Baturetno Wonogiri 57673
☎ 0273-461070

KCP Purwanto Wonogiri
Jl. Raya Purwanto - Ponorogo
No.14 Wonogiri 57695
☎ 0273-415064

KK Pemkab Wonogiri
Jl. Kabupaten No. 5 Wonogiri
57613 ☎ 0273-322064

KK Pasar Kota Wonogiri
Jl. Raya Wonogiri Lt.2 Blok A2 No.7
Wonogiri 57613 ☎ 0273-321064

KK DPPKAD Wonogiri Jl. RM Said
Wonogiri 57652 ☎ 0273-5329702

PP Kecamatan Bulukerto Wonogiri
Jl. Raya Bulukerto No.35 Wonogiri
57697

PP Kecamatan Wuryantoro
Wonogiri Jl. Raya Wuryantoro
No.17 Wonogiri 57661

PP Kecamatan Giritontro Wonogiri
Jl. Raya Baturetno-Pracimantoro
Wonogiri 57678

PP Kecamatan Tirtomoyo Wonogiri
Jl. Raya Tirtomoyo Wonogiri
57672

PP Kecamatan Batuwarno
Wonogiri Jl. Raya Batuwarno
No.88 Wonogiri 57674

PP Kecamatan Sidoharjo Wonogiri
Jl. Raya Sidoharjo Wonogiri
57682

PP Kecamatan Ngadirojo Wonogiri
Jl. Raya Kepodang II No.2
Ngadirojo Wonogiri 57681

PP Kecamatan Selogiri Wonogiri
Jl. Raya Wonogiri - Solo KM.6
Wonogiri 57652

PP Kecamatan Giriwoyo Wonogiri
Jl. Eijaya Kusuma No.51 Giriwoyo
Wonogiri 57675

PP Kecamatan Slogohimo
Wonogiri Jl. Raya Slogohimo
No.119 Wonogiri 57694

PP Kec Manyaran Wonogiri
Jl. Raya Manyaran No.47
Manyaran Wonogiri 57662

PP Kec Jatipurno Wonogiri
Jl. Harjuno No.20 Jatipurno
Wonogiri 57693

PP Kec Karangtengah Wonogiri
Jl. Raya Karangtengah No.20
Karangtengah Wonogiri
7677

Mobil Kas Keliling Wilayah
Wonogiri Jl. Raya Wonogiri
No.19 Wonogiri 57613

ATM KC Wonogiri Jl. Raya
Wonogiri No.19 Wonogiri
57613

ATM Pemkab Wonogiri
Jl. Kabupaten No. 5 Wonogiri
57613

ATM RSUD Wonogiri
Jl. A Yani No.40 Wonogiri
57611

ATM KCP Pracimantoro Wonogiri
Jl. Raya Pracimantoro-Wonogiri
Wonogiri 57664

ATM KCP Purwanto Wonogiri
Jl. Raya Purwanto - Ponorogo
No.14 Wonogiri 57695

ATM KCP Baturetno Wonogiri
Jl. Raya Solo - Pacitan No.19
Baturetno Wonogiri 57673

ATM KCP Jatirono Wonogiri
Jl. Raya Jatisrono Wonogiri
57691

ATM Layanan Kas Keliling
Wonogiri Jl. Raya Wonogiri No.19
Wonogiri 57613

ATM 2 KC Wonogiri
Jl. Raya Wonogiri No.19 Wonogiri
57613

ATM UP3AD Wonogiri
Jl. RM Said Wonogiri 57652

ATM Toserba Baru Wonogiri
Jl. Jendral Sudirman No.5 Wonogiri
57613

ATM Kecamatan Eramoko
Wonogiri Jl. Raya Eramoko No. 2
Wonogiri 57663

ATM Terminal Induk Wonogiri
Jl. Raya Solo - Wonogiri Km. 4
Krisak Selogiri Wonogiri
57652

ATM RS Maguan Husada Wonogiri
Jl. Raya Pracimantoro Wonogiri
57664

ATM Kantor Kecamatan Tirtomoyo
Wonogiri Jl. Raya Tirtomoyo
Wonogiri 57672

LS KC Wonogiri
Jl. Raya Wonogiri No.19 Wonogiri
57613 ☎ 0273-321064

LS KCP Baturetno Wonogiri
Jl. Solo Pacitan Baturetno
Wonogiri 57673 ☎ 0273-461070

LS KCP Pasar Pracimantoro
Wonogiri Kios Pasar Pracimantoro
No.A.18/19 Wonogiri ☎ 57664
0273-411809

LS KCP Pasar Jatisrono Wonogiri
Jl. Raya Jatisrono Wonogiri
57691 0273-411020
LS KCP RSU Wonogiri Jl. A Yani
No.40 Wonogiri 57611
☎ 0273-321733

LS KCP KCP Purwanto Wonogiri
Jl. Raya Purwanto - Ponorogo
No.14 Wonogiri 57695
☎ 0273-415064

Sragen

KC Sragen Jl. Raya Sukowati
No.154A Sragen 57213
☎ 0271-891307

KCP Gemolong Sragen
Jl. Raya Sukowati Sragen
57274 ☎ 0271-7006640

KCP Kota Sragen
Jl. Sukowati Komplek Ruko Garuda
no.6 Sragen 57211
☎ 0271-890322

KCP Gondang Sragen
Jl. Badran RT 29 Kec. Gondang
Kab. Sragen 57254
☎ 0271-7889995

KK Pemkab Sragen
Jl. Raya Sukowati No.225 Sragen
57211 ☎ 0271-892804

KK Pasar Bunder Sragen
Komp Pasar Bunder Kios No.18
Jl. Diponegoro Sragen 57211
☎ 0271-8905690

KK RSUD Sragen
Jl. Raya Sukowati No.534 Sragen
57215 ☎ 0271-892171

KK Masaran Sragen
Jl. Raya Solo Sragen KM 11/53
Sragen 57282 ☎ 0271-891307

KK Sukodono Sragen
Desa Harjosari RT.01 Majenang
Kec Sukodono Sragen 57263

PP Kecamatan Tangen Sragen
Jl. Ganefo No.10 Kec. Tangen
Sragen 57261

PP Kecamatan Ngrampal Sragen
Jl. Raya Timur KM.4/5 Kec
Ngrampal Sragen 57252

PP Kecamatan Tanon Sragen
Jl. Taya Gabungan Tanon
Kec. Tanon Sragen 57277

PP Kecamatan Kedawang Sragen
Kampung Baru Bendungan Kec.
Kedawang Sragen 57292

PP Sumberlawang Sragen
Jl. Raya Raya Solo-Purwodadi
KM.29 Sragen 57272

PP Sambungmacan Sragen
Jl. Raya Timur KM.15 Sragen
57253

Mobil Kas Keliling Wilayah Sragen
Jl. Raya Sukowati No.154A Sragen
57213

ATM KC Sragen 1
Jl. Raya Sukowati No.154A Sragen
57213

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Daftar Nama dan Alamat Jaringan Bank Jateng List of Bank Jateng Network Name and Address

ATM RSUD Sragen

Jl. Raya Sukowati No.534 Sragen
57215

ATM Pemkab Sragen

Jl. Raya Sukowati No.225 Sragen
57211

ATM KC Sragen 2

Jl. Raya Sukowati No.154A Sragen
57213

ATM KCP Gemolong Sragen

Jl. Raya Sukowati Sragen
57274

ATM KCP Kota Sragen

Jl. Sukowati Komplek Ruko Garuda
no.6 Sragen 57211

ATM KK Masaran Sragen

Komplek Pasar Masaran II No.12
Jl. Pringanom Sragen 57282

ATM Layanan Kas Keliling Sragen

Jl. Raya Sukowati No.154A Sragen
57213

ATM KCP Gondang Sragen

Jl. Badran RT 29 Kec. Gondang
Kab. Sragen 57254

ATM KK Sukodono Sragen

Desa Harjosari RT.01 Majenang
Kec Sukodono Sragen 57263

ATM Kantor SAMSAT Sragen

Jl. Raya Sukowati Barat KM.2
Sragen 57213

ATM Kecamatan Kedawung

Sragen Kampung Baru, Ds
Bendungan Kedawung 57292

ATM Kecamatan Sumberlawang

Sragen Jl. Raya Solo Purwodadi
Km. 29 Sumberlawang 57272

ATM Kecamatan Ngrampal Sragen

Jl. Raya Timur Km 4/5 Ngrampal
57252

ATM Kecamatan Tanon Sragen

Jl. Gabungan No. 6 Tanon
57277

ATM Kecamatan Sambungmacan

Sragen Dk/Ds Banaran
Sambungmacan 57253

LS KC Sragen

Jl. Raya Sukowati
No.154A Sragen 57213
0271-891307

LS KCP Gemolong Sragen

Jl. Raya Sukowati Sragen
57274 0271-7006640

LS KCP Pasar Kota Sragen

Jl. Raya Sukowati No.334 Sragen
57211 0271-890322

Purwokerto

KC Koordinator Purwokerto

Jl. Gatot Subroto No.101
Purwokerto 53115 0281-631673

KCP Pasar Sokaraja Purwokerto

Jl. Jend Sudirman No.64
Purwokerto 53181 0281-694858

KCP Ajibarang Purwokerto

Jl. Raya Pancasan Ruko No.2 & 3
Purwokerto 53163 0281-571357

KCP Pasar Wage Purwokerto

Jl. DI Panjaitan No.78 Purwokerto
53141 0281-637853

KCP Sumpiuh Purwokerto

Jl. Raya Sumpiuh No.143
Purwokerto 53195
0282-497705

KCP Wangon Purwokerto

Jl. Raya Utara Wangon No.8
RT.02/01 Purwokerto 53176
0281-6849215

KK UNWIKU Purwokerto

Jl. Raya Karang Salam Purwokerto
53151 0281-6439719

KK RSU Margono Purwokerto

Jl. Gumberg No.1 Purwokerto
53112 0281-631430

KK RSU Banyumas Purwokerto

Jl. Rumah Sakit No.1 Purwokerto
53115 0281-797080

KK UNSOED Purwokerto

Jl. Prof DR Bunyamin No.14
Purwokerto 53124 0281-642540

KK Universitas Muhammadiyah

Jl. Raya Dukuh Waluh Purwokerto
53115 0281-628128

KK Pemkab Banyumas Purwokerto

Jl. Kabupaten No.1 Purwokerto
53115 0281-632475

KK SAMSAT Purwokerto

Jl. Moch Yamin No.7 Purwokerto
53115 0281-637801

PP RS Geriyatri Purwokerto

Jl. Dr. Angka No.2 Purwokerto
53115 0281-631673

PP PBB Kec Patikraja Purwokerto

Kec Patikraja Kab Banyumas
53171

PP PBB Kec Kedungbanteng

Purwokerto Kec Kedungbanteng
Kab Banyumas 53152

PP PBB Kec Banyumas

Purwokerto Kec Banyumas Kab
Banyumas 53192

PP PBB Kec Cilongok Purwokerto

Kec Cilongok Kab Banyumas
53162

PP PBB Kec Karanglewas

Purwokerto Kec Karanglewas Kab
Banyumas 53161

PP Kantor Pertanahan Purwokerto

Jl. Jend Sudirman No.356
Purwokerto 53181

PP BPMPP Purwokerto

Jl. Jend Sudirman No.540
Purwokerto 53181

PP Sinar Kasih Purwokerto

Jl. Martadireja II Purwokerto
53111

PP Rawalo Purwokerto

Jl. Brigjend HM Bahrun No.52
Purwokerto 53173
0281-6848121

PP Lumbir Purwokerto

Jl. Raya Lumbir No.1 Purwokerto
53177 0281-5700149

PP Jatilawang Purwokerto

Jl. Raya Jatilawang Purwokerto
53174 0281-7910044

PP Tambak Purwokerto

Jl. Raya Tambak No.16 Purwokerto
53196 0281-472524

PP RSU An Ni'mah Purwokerto

Jl. Raya Klapagading Kulon
Wangon Purwokerto 53176

Mobil Kas Keliling Wilayah

Purwokerto Jl. Gatot Subroto
No.101 Purwokerto 53115

ATM KC Purwokerto 1

Jl. Gatot Subroto No.101
Purwokerto 53115

ATM RSU Purwokerto

Jl. Rumah Sakit No.1 Purwokerto
53115

ATM Universitas Muhammadiyah

Purwokerto Jl. Raya Dukuh Waluh
Purwokerto 53115

ATM RSU Margono Purwokerto

Jl. Gumberg No.1 Purwokerto
53112

ATM Pemkab Banyumas

Purwokerto Jl. Kabupaten No.1
53115

ATM Pasar Wage Purwokerto

Jl. DI Panjaitan No.78 Purwokerto
53141

ATM RSU Geriatri Purwokerto

Jl. Dr. Angka No.2 Purwokerto
53115

ATM KCP Ajibarang Purwokerto

Jl. Raya Pancasan Ruko No.2 & 3
Purwokerto 53163

ATM KCP Sokaraja Purwokerto

Jl. Jend Sudirman No.64
Purwokerto 53181

ATM KCP Sumpiuh Purwokerto

Jl. Raya Sumpiuh No.143
Purwokerto 53195

ATM KC Purwokerto 2

Jl. Gatot Subroto No.101
Purwokerto 53115

ATM KCP Wangon Purwokerto

Jl. Raya Utara Wangon No.8
RT.02/01 Purwokerto 53176

ATM RSUD Ajibarang Banyumas

Purwokerto Jl. Raya Pancasan
Ruko No.2 & 3 Purwokerto
53163

ATM RSU Elisabeth Purwokerto

Jl. Dr Angka RT 7/RW 5 Kranji
Purwokerto 53116

ATM GOR Satria Purwokerto

Jl. Prof Dr Suharso No.45
Purwokerto 53115

ATM Layanan Kas Keliling

Purwokerto Jl. Gatot Subroto
No.101 Purwokerto 53115

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

ATM Sinar Kasih Purwokerto
Jl. Martadireja II Purwokerto
53111

ATM BPR BKK Purwokerto Selatan
Jl. RA Wiryatmaja Purwokerto
53144

ATM BPR BKK Rawalo Purwokerto
Jl. Raya Notog Rawalo Purwokerto
53173

ATM Hotel Moroseneng
Purwokerto Jl. Raya Baturaden
Km.13 Baturaden Purwokerto
53151

ATM KK Unsoed Purwokerto
Jl. Prof DR Bunyamin No.14
Purwokerto 53124

ATM KC Purwokerto 3
Jl. Gatot Subroto No.101
Purwokerto 53115

ATM Kantor Dinas Kesehatan
Purwokerto Jl. RA Wiryatmaja
No.4 Purwokerto 53144

ATM Kantor Dinas Pendidikan
Purwokerto Jl. Perintis
Kemerdekaan No.75 Purwokerto
53115

ATM Terminal Bus Purwokerto
Jl. Swatiyo No.1216A Purwokerto
53112

ATM Swalayan RITA Purwokerto
Jl. Jend Sudirman Purwokerto
53115

ATM Kecamatan Kemranjen
Purwokerto Jl. Raya Buntu
Gombong Km.4 Purwokerto
53194

ATM Kecamatan Jatilawang
Purwokerto Jl. Raya Jatilawang
Purwokerto 53174

ATM Kecamatan Lumbir
Purwokerto Jl. Raya Lumbir
Purwokerto 53177

ATM SPBU Sokaraja Purwokerto
Jl. Suparjo Rustam No.170
Sokaraja Purwokerto 53181

ATM Kecamatan Cilongok
Purwokerto Jl. Raya Cilongok
Ajibarang 53162

ATM SAMSAT Purwokerto
Jl. Prof. M. Yamin No. 7
Purwokerto 53116

ATM Puskesmas Sumbang
Purwokerto Jl. Kyai Panumbangan
No. 199 Sumbang Banyumas
53183

ATM UNWIKU Purwokerto
Jl. Raya Beji Karangsalam
Purwokerto 53152

ATM UPK Kecamatan Pekuncen
Purwokerto Jl. Raya Ajibarang -
Tegal Km. 4 Pekuncen Banyumas
53164

ATM Alfamart Karanglewas
Purwokerto Jl. Raya Karanglewas
Banyumas 53161

LS KC Purwokerto Jl. Gatot
Subroto No.101 Purwokerto
53115 ☎ 0281-631673

LS KCP Pasar Wage Purwokerto
Jl. Jend Sudirman No.64
Purwokerto 53181 ☎ 0281-694858

LS KCP Ajibarang Purwokerto
Jl. Raya Pancasan Ruko No.2 & 3
Purwokerto 53163 ☎ 0281-571357

LS KCP Pasar Sokaraja Purwokerto
Jl. DI Panjaitan No.78 Purwokerto
53141 ☎ 0281-637853

LS KCP Sumpiuh Purwokerto
Jl. Raya Sumpiuh No.143
Purwokerto 53195 ☎ 0282-497705

LS KCP Wangon Purwokerto
Jl. Raya Utara Wangon No.8
RT.02/01 Purwokerto 53176
☎ 0281-6849215

Cilacap

KC Cilacap
Jl. Mayjend Sutoyo No.7 Cilacap
53212 ☎ 0282-534987

KCP Majenang Cilacap
Jl. Kapten Suyono No.22 Cilacap
53257 ☎ 0282-621327

KCP Kroya Cilacap
Jl. A hmad Yani No.8B Kroya
Cilacap 53282 ☎ 0282-494832

KCP Kota Cilacap
Jl Gatot Subroto No.17 Cilacap
53224 ☎ 0282-532810

KCP Sidareja Cilacap
Jl. Yos Sudarso No.39 Cilacap
53261 ☎ 0280-524467

KK Pemkab Cilacap
Jl. Jend Sudirman No.07 Cilacap
57511 ☎ 0282-535856

KK Sampang Cilacap
Jl. Tugu Timur Cilacap 53273
☎ 0282-697287

KK RSUD Cilacap
Jl. Gatot Subroto No.28 Cilacap
53224 ☎ 0282-5253512

PP Samsat Cilacap
Jl. Kauman No.11 Cilacap
53223 ☎ 0282-534987

PP PBB Kec Maos Cilacap
Jl. Raya Maos No.118 Kec Maos
Cilacap 53272

PP PBB Kec Adipala Cilacap
Jl. Srandil No.294 Kec Adipala
Cilacap 53271

PP PBB Kec Binangun Cilacap
Jl. Jend Sudirman No.02 Kec
Binangun Cilacap 53281

PP PBB Kec Jaruklegi Cilacap
Jl. Raya Jeruklegi No.55 Kec
Jeruklegi Cilacap 53252

PP PBB Kec Bantarsari Cilacap
Jl. Raya Bantarsari No.1 Kec
Bantarsari Cilacap 53281

PP PBB Kec Wanareja Cilacap
Jl. Gatot Subroto No.38 Kec
Wanareja Cilacap 53265

PP Kec Kesugihan Cilacap
Jl. Serayu Raya No. 23 Kesugihan
Cilacap 53274

PP Kec Nusawungu Cilacap
Jl. Jend Sudirman No.66
Nusawungu Cilacap 53283

PP Kec Kawunganten Cilacap
Jl. Raya Kawunganten Cilacap
53253

PP Kec Gandrungmangu Cilacap
Jl. Pertiwi No.1 Cilacap
53254

PP Kec Kedungreja Cilacap
Jl. Raya Kedungreja No.14 Cilacap
53263

PP Kec Patimuan Cilacap
Jl. Kauman No.10 Cilacap
53264

PP Kec Cipari Cilacap
Jl. Jend A Yani No.42 Cipari
Cilacap 53262

PP Kec Karangpucung Cilacap
Jl. Raya Karangpucung Cilacap
53255

PP Kec Cimanggu Cilacap
Jl. Raya Cimanggu No.29 Cilacap
53256

PP Kec Deyeuhluhur Cilacap
Jl. Deyeuhluhur No.17 Cilacap
53266

PP IAIIG Cilacap
Jl. Kemerdekaan Barat No.17
Kesugihan Cilacap 53274
☎ 0282-695415

Mobil Kas Keliling Wilayah Cilacap
Jl. Mayjend Sutoyo No.7 Cilacap
53212

ATM KC Cilacap
Jl. Letjend Sutoyo No.7 Cilacap
53212

ATM KCP Majenang Cilacap
Jl. Kapten Suyono No.22 Cilacap
53257

ATM Pemkab Cilacap
Jl. Jend Sudirman No.32 Cilacap
53213

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Daftar Nama dan Alamat Jaringan Bank Jateng List of Bank Jateng Network Name and Address

ATM RSUD Cilacap

Jl. Gatot Subroto No.28 Cilacap
53224

ATM KCP Cilacap Kota

Jl. Gatot Subroto No.17 Cilacap
53224

ATM RSUD Majenang Cilacap

Jl. Dr. Sutomo No.54 Majenang
Cilacap 53257

ATM KCP Kroya Cilacap

Jl. A hmad Yani No.8B Kroya
Cilacap 53282

ATM KCP Sidareja Cilacap

Jl. Yos Sudarso No.39 Cilacap
53261

ATM DPPKAD Cilacap

Jl. Jend Sudirman No.7 Cilacap
57511

ATM Layanan Kas Keliling Cilacap

Jl. Mayjend Sutoyo No.7 Cilacap
53212

ATM Kantor BKD Cilacap

Jl. MT Haryono No.73 Cilacap
57511

ATM Kecamatan Jeruklegi Cilacap

Jl. Raya Jeruklegi No.55 Jeruklegi
Cilacap 53252

ATM Kantor Disdikpora Cilacap

Jl. Kalimantan No.51 Cilacap
53212

ATM Kecamatan Nusawungu

Cilacap Jl. Raya Nusawungu
Cilacap 53283

ATM Kecamatan Cipari Cilacap

Jl. Raya Cipari Cilacap 53262

ATM Kecamatan Wanareja Cilacap

Jl. Raya Wanareja Cilacap
53265

ATM Kecamatan Kawunganten

Cilacap Jl. Raya Kawunganten
No.196 Cilacap 53253

ATM 2 KC Cilacap

Jl. May. Jend. Sutoyo No. 7 Cilacap
53212

ATM Kecamatan Karangpucung

Cilacap Jl. Raya Karangpucung
Cilacap 53255

ATM Kecamatan Sampang Cilacap

Jl. Raya Karang Tengah No. 3
Cilacap 53273

ATM Kecamatan Maos Cilacap

Jl. Raya Maos No. 118 Cilacap
53272

ATM IAIIG Cilacap

Jl. Kemerdekaan Timur No. 17
Cilacap 53274

ATM Kecamatan Dayeuhluhur

Cilacap Jl. Prawira Negara Cilacap
53266

LS KC Cilacap

Jl. Mayjend Sutoyo No.7 Cilacap
53212 0282-534987

LS KCP Majenang Cilacap

Jl. Kapten Suyono No.22 Cilacap
53257 0282-621327

LS KCP Kroya Cilacap

Jl. A hmad Yani No.8B Kroya
Cilacap 53282 0282-494832

LS KCP Kota Cilacap

Jl. Gatot Subroto No.17 Cilacap
53224 0282-532810

LS KCP Sidareja Cilacap

Jl. Yos Sudarso No.39 Cilacap
53261 0280-524467

Banjarnegara

KC Banjarnegara
Jl. Letjen Suprpto No.50-51
Banjarnegara
53415 0286-591119

KCP Pasar Klampok Banjarnegara
Jl. A Yani No.43 Banjarnegara
53414 0286-479249

KCP Karangkobor Banjarnegara
Jl. Raya Karangkobor - Wanayasa
Banjarnegara 5345
0286-5988223

KCP Wanadadi Banjarnegara jadi
113013163Jl. KH Ahmad Dahlan
No.4 Banjarnegara 53461
0286-591119

KK PLTA Mrica Banjarnegara
Jl. Raya Banyumas Km.8
Banjarnegara 53451
0286-597081

KK Pasar Kota Banjarnegara
Kompek Timur Pasar Kota
Banjarnegara Kios No.17-18
Jl. Letnan Karjono Banjarnegara
53451 0286-591119

KK RSUD Banjarnegara
Jl. Jend Sudirman No.2
Banjarnegara 53415
0286-5808844

KK Pemkab Banjarnegara
Jl. A Yani No.16 Banjarnegara
53414 0286-592107

KK Samsat Banjarnegara
Jl. S Parman No.143 Banjarnegara
53412 0286-5985916

PP Kec Sigaluh Banjarnegara
Jl. Raya Sigaluh Kec Sigaluh
Banjarnegara 53481

PP Kec Madukara Banjarnegara
Jl. Raya Madukara Kec Madukara
Banjarnegara 53482

PP Kec Banjarmangu Banjarnegara
Jl. Raya Banjarmangu Kec
Banjarmangu Banjarnegara
53452

PP Kec Purwanegara Banjarnegara
Jl. Raya Purwanegara Kec
Purwanegara Banjarnegara
53472

PP Kec Batur Banjarnegara
Jl. Raya Batur Kec Batur
Banjarnegara 53456

PP Kec Kalibening Banjarnegara
Jl. Raya Kalibening Kec Kalibening
Banjarnegara 53458

PP Kec Pagentan Banjarnegara
Jl. Raya Pagentan Kec Pagentan
Banjarnegara 53455

PP Kec Pagedongan Banjarnegara
Jl. Raya Pagedongan Kec
Pagedongan Banjarnegara
53418

PP Kecamatan Rakit Banjarnegara
Jl. Raya Rakit Kecamatan Rakit
Banjarnegara 53463

PP Kecamatan Punggelan
Banjarnegara Jl. Raya Punggelan
Kecamatan Punggelan
Banjarnegara 53462

Mobil Kas Keliling Wilayah
Banjarnegara Jl. Letjen Suprpto
No.50-51 Banjarnegara
53415

ATM KC Banjarnegara Jl. Letjen
Suprpto No.50-51 Banjarnegara
53415

ATM PT Indonesia Power
Banjarnegara Jl. Raya Banyumas
Km.8 Banjarnegara 53451

ATM RS Emmanuel Purwareja
Klampok BanjarnegaraJl. A Yani
Klampok Banjarnegara53414

ATM Pemkab Banjarnegara
Jl. A Yani No.16 Banjarnegara
53414

ATM KK Wanadadi Banjarnegara
Jl. KH Ahmad Dahlan No.4
Banjarnegara 53461

ATM RSUD Banjarnegara
Jl. Jend Sudirman No.2
Banjarnegara 53415

ATM KCP Karangkobor
Banjarnegara Jl. Raya Karangkobor
- Wanayasa Banjarnegara
53453

ATM Layanan Kas Keliling
Banjarnegara Jl. Letjen Suprpto
No.50-51 Banjarnegara
53415

ATM 2 KC Banjarnegara
Jl. Letjen Suprpto No.50-51
Banjarnegara 53415

ATM Mandiraja Banjarnegara
Jl. Raya mandiraja Banjarnegara
53473

ATM Susukan Banjarnegara
Jl. Raya Susukan Banjarnegara
53475

LS KC Banjarnegara
Jl. Letjen Suprpto No.50-51
Banjarnegara 53415
0286-591119

LS KCP Pasar Klampok
Banjarnegara Jl. A Yani No.43
Banjarnegara 53414
0286-479249

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

LS KCP Karangobar Banjarnegara
Jl. Raya Karangobar - Wanayasa
Banjarnegara 53453
☎ 0286-5988223

LS KCP Wanadadi Banjarnegara
Jl. KH Ahmad Dahlan No.4
Banjarnegara 53461
☎ 0286-591119

Purbalingga

KCP Purbalingga Jl. Jend. Sudirman
No.212 Purbalingga 53311
☎ 0281-892873

KCP Pasar Bobotsari Purbalingga
Jln. PP. Imam No.13 Purbalingga
53353 ☎ 0281-759059

KCP Kota Purbalingga Jl. Mayjen
Sungkono No.26A Purbalingga
53311 ☎ 0281-893239

KK Pemkab Purbalingga
Jl. Onje No.2B Purbalingga
53311 ☎ 0281-892695

KK RSU Purbalingga Jl. Tentara
Pelajar No.22 Purbalingga
53318 ☎ 0281-895215

KK Rembang Purbalingga
Jl. Losari RT1/RW1 Purbalingga
53356 ☎ 0281-6590666

KK Karangreja Purbalingga
Jl. Raya Karangreja RT.02/RW.02
Purbalingga 53382

KK Sinduraja Kaligondang
Purbalingga Jl. Raya Sinduraja
Kecamatan Kaligondang
Purbalingga 53391

KK RS Harapan Ibu Purbalingga
Jl. Mayjen Sungkono KM.1
Kalimanah Purbalingga
53371

KK Kutasari Purbalingga
Jl. Raya Tobong Kecamatan
Kutasari Purbalingga 53361

KK Bukateja Purbalingga
Jl. Argandaru No.73 Bukateja
Purbalingga 53382 -
Mobil Kas Keliling Wilayah
Purbalingga Jl. Jend. Sudirman
No.212 Purbalingga 53311

ATM KC Purbalingga 1 Jl. Jend.
Sudirman No. 212 Purbalingga
53311

ATM Owabong Purbalingga
Kawasan Wisata Owabong
Purbalingga 53311

ATM KCP Bobotsari Purbalingga
Jl. PP. Imam No.13 Purbalingga
53353

ATM RSUD Purbalingga
Jl. Tentara Pelajar No.22
Purbalingga 53318

ATM Pemkab Purbalingga
Jl. Onje No.2B Purbalingga
53311

ATM KCP Kota Purbalingga
Jl. Mayjen Sungkono No.26A
Purbalingga 53311

ATM KK Rembang Purbalingga
Jl. Losari RT1/RW1 Purbalingga
53356

ATM KC Purbalingga 2 Jl. Jend.
Sudirman No.212 Purbalingga
53311

ATM Kecamatan Padamara
Purbalingga Jl. Raya Padamara
Purbalingga 53372

ATM Kecamatan Purbalingga ke
KC Purbalingga 3 Jl. Jend.
Sudirman No.212 Purbalingga
53311

ATM Kecamatan Bukateja
Purbalingga Jl. Raya Bukateja
Purbalingga 53382

ATM KK Karangreja Purbalingga
Jl. Raya Karangreja RT.02/RW.02
Purbalingga 53382

ATM Layanan Kas Keliling
Purbalingga Jl. Jend. Sudirman
No.212 Purbalingga 53311

ATM KK Sinduraja Kaligondang
Purbalingga Jl. Raya Sinduraja
Kecamatan Kaligondang
Purbalingga 53391

ATM Kecamatan Kalimanah
Purbalingga Jl. Mayjen Sungkono
Kecamatan Kalimanah
Purbalingga 53371

ATM Kecamatan Kemangkon
Purbalingga Jl. Raya Penican
Kecamatan Kemangkon
Purbalingga 53381

ATM Kecamatan Karanganyar
Purbalingga Jl. Raya Karanganyar
Kecamatan Karanganyar
Purbalingga 53354

ATM Kecamatan Kutasari
Purbalingga Jl. Raya Tobong
Kecamatan Kutasari Purbalingga
53361

ATM Kecamatan Kejobong
Purbalingga Jl. Raya Simpang Tiga
Kejobong Purbalingga 53392

ATM Indomaret Karangmoncol
Purbalingga Jl. Raya
Karangmoncol Kab. Purbalingga
53355

ATM RS Harapan Ibu Purbalingga
Jl. Mayjen Sungkono Km. 1
Purbalingga 53371

LS KC Purbalingga Jl. Jend.
Sudirman No.212 Purbalingga
53311 ☎ 0281-892873

LS KCP Pasar Bobotsari
Purbalingga Jln. PP. Imam No.13
Purbalingga 53353 ☎ 0281-759059

LS KCP Kota Purbalingga
Jl. Mayjen Sungkono No.26A
Purbalingga 53311 ☎ 0281-893239

Tegal

KC Koordinator Tegal
Jl. Pemuda No.5 Tegal
52122 ☎ 0283-351264

KCP Kota Tegal Jl. Arjuna, Ruko
Palm Town House R.14 Tegal
52125 ☎ 0283-350411

KCP Pasar Banjaran Tegal
Jl. Raya Selatan No.96 Adiwerna
Tegal 52194 ☎ 0283-442084

KCP Margadana Tegal Jl. Dr
Wahidin Sudiro Husodo No.42
Margadana Tegal 52141
☎ 0283-355412

KK Pemkot Tegal Jl. Ki Gede
Sebayu No.3 Tegal 52123
☎ 0283-352711

KK RSUD Dr Kardinah Tegal
Jl. Sultan Agung No.4 Tegal
52124 ☎ 0283-952712

KK Tegal Timur Jl. Wiranggeni
No.14 Tegal 52121

KK Tegal Barat Jl. Sawo Barat
Tegal 52111

KK Tegal Selatan Jl. Teuku Cik
Titiro No.171 Tegal 52131

PP Universitas Pancasakti Tegal
Jl. Halmahera Km.1 Tegal
52111

PP Politeknik Harapan Bersama
Tegal Jl. Mataram No.9 Tegal
52117

Mobil Kas Keliling Wilayah Tegal
Jl. Pemuda No.5 Tegal
52122

ATM KC Tegal Jl. Pemuda No.5
Tegal 52122

ATM RSUD Dr Kardinah Tegal
Jl. Sultan Agung No.4 Tegal
52124

ATM Pemkot Tegal Jl. Ki Gede
Sebayu No.3 Tegal 52123

ATM KCP Banjaran Tegal
Jl. Raya Selatan No.96 Adiwerna
Tegal 52194

ATM Rita Mall Tegal Jl. Kolonel
Sugiono No.155 Tegal 52114

ATM Pemkot ke Dedy Jaya Plaza
Tegal Jl. AR Hakim No.16 Tegal
52123

ATM Mejasem Tegal . Pala Raya
No.11A Mejasem Tegal
52181

ATM Layanan Kas Keliling Tegal
Jl. Pemuda No.5 Tegal
52122

ATM KCP Kota Tegal Jl. Arjuna,
Ruko Palm Town House R.14 Tegal
52125

ATM KC Tegal 2 Jl. Pemuda No.5
Tegal 52122

ATM Politeknik Tegal Jl. Mataram
No.9 Margadana Tegal 52147

Pendahuluan Introduction	Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Report to Shareholder and Stakeholders	Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor Information for Shareholder and Investor	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Daftar Nama dan Alamat Jaringan Bank Jateng List of Bank Jateng Network Name and Address

ATM KCP Margadana Tegal Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo RT.1 RW.1 Margadana Tegal 52141	PP Kec Watukumpul Pemalang Jl. Raya Watukumpul No.61 Pemalang 52357	ATM KCP Belik Pemalang Jl. Gatot Subroto Ruko No.1 Belik Pemalang 52356	KK Losari Brebes Jl. Raya Losari No.38 Brebes 52255 ☎ 0283-3338664
ATM Universitas Pancasakti Tegal Jl. Halmahera Km.1 Tegal 52111	PP Kec Moga Pemalang Jl. Bahagia No.149 Moga Pemalang 52354 ☎ 0284-583403	ATM KC Pemalang 2 Jl. Jend. Sudirman Timur No.76 Pemalang 52311	PP Kec Banjarharjo Brebes Jl. Merdeka No.113 Banjarharjo Brebes 52265
ATM SPBU Grogol Tegal Jl. Raya 2 Tegal-Slawi Grogol Tegal 52192	PP Kec Bantarbolang Pemalang Jl. Raya Bantarbolang No.17 Pemalang 52352 ☎ 0284-3278590	ATM Indomaret Banjardawa Pemalang Jl. Pierre Tendean RT/RW 01/02 Banjardawa Taman 52361	PP Kec Kersana Brebes Jl. Pemuda No.56 Kersana Brebes 52264
ATM Pasific Mall Tegal Jl. Mayjen Sutoyo No.35 Tegal 52122	PP Kec Ampelgading Pemalang Jl. Raya Ampelgading No.98 Pemalang 52364 ☎ 0284-4473505	LS KC Pemalang Jl. Jend. Sudirman Timur No.76 52311 ☎ 0284-321198	PP Kec Tonjong Brebes Jl. Purwodadi No.1 Tonjong Brebes 52271
LS KC Tegal Jl. Pemuda No.5 Tegal 52122 ☎ 0283-351264	PP Kec Petarukan Pemalang Jl. Raya Petarukan KM.11 Pemalang 52362 ☎ 0284-3279608	LS KCP Kota Pemalang Jl. KH. Samanhudi No.3 Pemalang 52312 ☎ 0284-323120	PP Kec Sirampog Brebes Jl. Plang No.1 Buniwah Sirampog Brebes 52272
LS KCP Kota Tegal Jl. Arjuna, Ruko Palm Town House R.14 Tegal 52125 ☎ 0283-350411	PP SAMSAT Pemalang Jl. Pemuda No.49 Pemalang 52122	LS KCP Pasar Randudongkal Pemalang Jl. Jend. Sudirman Ruko No.5 Pemalang 52311 ☎ 0284-584294	PP Kec Paguyangan Brebes Jl. Raya Paguyangan No.64 Paguyangan Brebes 52276
LS KCP Margadana Tegal Jl. Dr Wahidin Sudiro Husodo No.42 Margadana Tegal 52141 ☎ 0283-355412	Mobil Kas Keliling Wilayah Pemalang Jl. Jend. Sudirman Timur No.76 Pemalang 52311	LS KCP Pasar Comal Pemalang Jl. A Yani No.10 Comal Pemalang 52363 ☎ 0285-577737	PP Kec Salem Brebes Jl. Diponegoro No.53 Salem Brebes 52275
Pemalang	ATM KC Pemalang Jl. Jend. Sudirman Timur No.76 Pemalang 52311	LS KCP Belik Pemalang Jl. Gatot Subroto Ruko No.1 Belik Pemalang 52356 ☎ 0284-3285566	PP Kec Bantarkawung Brebes Jl. Raya Bantarkawung No.39 Brebes 52274
KC Pemalang Jl. Jend. Sudirman Timur No.76 Pemalang 52311 ☎ 0284-321198	ATM KCP Randudongkal Pemalang Jl. Jend. Sudirman Ruko No.5 Pemalang 52311	Brebes	PP Kec Wanasari Brebes Jl. Raya Klampok Wanasari Brebes 52252 ☎ 0283-671829
KCP Kota Pemalang Jl. KH. Samanhudi No.3 Pemalang 52312 ☎ 0284-323120	ATM Pemkab Pemalang Jl. Surohadikusumo No.2 Pemalang 52312	KC Brebes Jl. Diponegoro No. 113-115 Brebes 52212 ☎ 0283-673444	PP Kec Bulakamba Brebes Jl. Raya Bulakamba No.12 Brebes 52253 ☎ 0283-870478
KCP Pasar Randudongkal Pemalang Jl. Jend. Sudirman Ruko No.5 Pemalang 52311 ☎ 0284-584294	ATM RSUD Dr Ashari Pemalang Jl. Gatot Subroto No.47B Pemalang 52311	KCP Bumiayu Brebes Jl. Raya Jatisawit No.20A - 20B Bumiayu Brebes 52273 ☎ 0289-432282	PP Kec Tanjung Brebes Jl. Cendrawasih Kec Tanjung Brebes 52254 ☎ 0283-877401
KCP Comal Pemalang Jl. A Yani No.10 Comal Pemalang 52363 ☎ 0285-577737	ATM KCP Comal Pemalang Jl. A Yani No.10 Comal Pemalang 52363	KCP Ps Ketanggungan Brebes Jl. Jend. Sudirman No.106 Brebes 52212 ☎ 0283-881570	PP Kec Larangan Brebes Jl. Raya Larangan Brebes 52262 ☎ 0283-6184068
KCP Belik Pemalang Jl. Gatot Subroto Ruko No.1 Belik Pemalang 52356 ☎ 0284-3285566 KK Pemkab Pemalang Jl. Surohadikusumo No. 1 Pemalang 52312 ☎ 0285-321757	ATM KCP Kota Pemalang Jl. KH. Samanhudi No.3 Pemalang 52312	KCP Jatibarang Brebes Jl. Raya Klampis Jatibarang 52261☎ 0283-6183018	PP Kec Songgom Brebes Jl. Raya Jatirokeh Brebes 52266
KK RSU Dr Ashari Pemalang Jl. Jend. Gatot Subroto No.41 Pemalang 52311 ☎ 0285-322157	ATM Layanan Kas Keliling Pemalang Jl. Jend. Sudirman Timur No.76 Pemalang 52311	KK Pemkab Brebes Jl. Diponegoro No.141 Brebes 52212 ☎ 0283-672008	Mobil Kas Keliling Wilayah Brebes Jl. Diponegoro No. 113-115 Brebes 52212
KK Pasar Kota Pemalang Jl. Jend Sudirman Ruko Pasar Pagi No.4 Pemalang 52311 ☎ 0284-324626	ATM SAMSAT Pemalang Jl. Pemuda No.49 Pemalang 52313	KK RSUD Brebes Jl. Jend. Sudirman No.181 Brebes 52212 ☎ 0283-671431	ATM KC Brebes Jl. Diponegoro No.113-115 Brebes 52212
		KK BPKD Brebes Jl. Veteran No.11 Brebes 52212 ☎ 0283-671667	ATM RSUD Brebes Jl. Jend Sudirman No.181 Brebes 52212

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

ATM KCP Ketanggungan Brebes
Jl. Jend. Sudirman No.106 Brebes
52212

ATM KCP Bumiayu Brebes
Jl. Raya Jatisawit No.20A - 20B
Bumiayu Brebes 52273

ATM Pemkab Brebes
Jl. Diponegoro No.141 Brebes
52212

ATM Layanan Kas Keliling Brebes
Jl. Diponegoro No. 113-115 Brebes
52212

ATM Pasar Bulakamba Brebes
Jl. Raya Bulakamba Losari No.38
Losari Brebes 52255

ATM KK Losari Brebes Jl. Raya
Losari No.38 Brebes 52255

ATM Jatibarang Brebes
Jl. Raya Klampis - Jatibarang
Brebes 52261

ATM Kecamatan Salem Brebes
Jl. Diponegoro No.53 Salem
Brebes 52275

ATM RS Bhakti Asih Brebes
Jl. Diponegoro No.125 Wanasari
Brebes 52212

ATM Puskesmas Kersana Brebes
Jl. Pemuda No.2 Kersana Brebes
52264

ATM Puskesmas Banjarharjo
Brebes Jl. Merdeka No.131
Banjarharjo Brebes 52265

ATM Kantor Kecamatan
Bantarkawung Brebes Jl. Raya
Bantarkawung No.139 Brebes
52274

ATM Kecamatan Tonjong Brebes
Jl. Purwodadi No. 13 Tonjong
Brebes 52271

ATM Kecamatan Paguyangan
Brebes Jl. Raya Paguyangan No.
64 Paguyangan Brebes
52276

ATM 2 KC Brebes Jl. Diponegoro
No.113-115 Brebes 52212

ATM Indomaret Limbangan Brebes
Jl. Gajah Mada Brebes 52218

LS KC Brebes Jl. Diponegoro No.
113-115 Brebes 52212
☎ 0283-673444

LS KCP Bumiayu Brebes
Jl. Raya Jatisawit No.20A - 20B
Bumiayu Brebes 52273
☎ 0289-432282

LS KCP Pasar Ketanggungan
Brebes Jl. Jend. Sudirman No.106
Brebes 52212 ☎ 0283-881570

LS KCP Jatibarang Brebes
Jl. Raya Klampis Jatibarang
52261 ☎ 0283-6183018

Pekalongan

KC Pekalongan Jl. Pemuda No.50
Pekalongan 51128 ☎ 0285-411929

KK Pemkot Pekalongan
Jl. Sriwijaya No.44 Pekalongan
51111 ☎ 0285-421754

KK RSUD Kraton Pekalongan
Jl. Veteran No. 31 Pekalongan
51113 ☎ 0285-421621

KK RSUD Bendan Kota Pekalongan
Jl. Raya Sriwijaya No.2 Pekalongan
51119 ☎ 0285-411929

PP Kecamatan Pekalongan Timur
Jl. Dr Wahidin No.10 Pekalongan
51129

PP Kecamatan Pekalongan
Selatan Jl. HOS Cokroaminoto No.
353 Pekalongan 51139

PP Kecamatan Pekalongan Barat
Jl. Perintis Kemerdekaan No.28
Pekalongan 51111

PP Kecamatan Pekalongan Utara
Jl. Kusuma Bangsa No. 96
Pekalongan 51149

Mobil Kas Keliling Wilayah
Pekalongan Jl. Aloon-aloon No.1
Pekalongan 51128

ATM KC Pekalongan Jl. Pemuda
No.50 Pekalongan 51128

ATM Pemkot Pekalongan
Jl. Mataram No.1 Pekalongan
51111

ATM RSUD Kraton Jl. Veteran No.
31 Pekalongan 51113

ATM RSUD Bendan Kota
Pekalongan Jl. Sriwijaya No.2
51119

ATM SAMSAT Kota Pekalongan
Jl. Gajahmada Barat No.125
Pekalongan 51111

ATM Layanan Kas Keliling
Pekalongan . Aloon-aloon No.1
Pekalongan 51128

LS KC Pekalongan Jl. Aloon-aloon
No.1 Pekalongan 51128
☎ 0285-411929

Batang

KC Batang Jl. Jend. Sudirman
No.263 Batang 51211 ☎ 0285-
391214

KCP Kota Batang Jl. Raya
Tegalsari Kandeman Batang
51261 ☎ 0285-392489

KCP Limpung Batang Jl. Raya
Sempu-Banyuputih Limpung
Batang 51271 ☎ 0285-4468372

KCP Bandar Batang Jl. Raya
No.212 Bandar Batang 51254
☎ 0285-689287

KK Pemkab Batang Jl. RA. Kartini
No.1 Batang 51211
☎ 0285-392316

KK RSUD Batang Jl. Dr Sutomo
No.42 Batang 51216
☎ 0285-391634

KK Subah Batang Jl.Raya Subah -
Batang Kec Subah Kab Batang
51262 ☎ 0285-666208

PP PBB Blado Batang Jl.Raya
Blado 2 51255 ☎ 0285-689193

PP PBB Tersono Batang
Jl.Raya Tersono 2 51272
☎ 0285-446990

PP PBB Pecalongan Batang
Jl.Raya Bandar-Pecalongan
51262

PP PBB Reban Batang Jl.Raya
Reban-Limpung 51273
☎ 0285-4486835

PP PBB Bawang Batang
Jl.Raya Bawang No.17 51274
☎ 0285-4486577

PP PBB Gringsing Batang
Jl.Raya Plelen No.24 51281
☎ 0294-641001

PP PBB Warungasem Batang
Jl.Raya Warungasem 9
51252 ☎ 0285-4417885

PP Wonotunggal Batang
Jl. Raya Tugu No.1 Wonotunggal
Batang 51253

PP Pelabuhan Klidang Lor Batang
Jl. Yos Sudarso Batang
51216

Mobil Kas Keliling Wilayah Batang
Jl. Jend. Sudirman No.263 Batang
51211

ATM KC Batang
Jl. Jend. Sudirman No.263 Batang
51211

ATM Pemkab Batang Jl. Kartini
No.1 Batang 51211

ATM Dupan Square Batang ke KC
Batang 2 Jl. Jend. Sudirman
No.263 Batang 51211

ATM KCP Limpung Batang
Jl. Raya Sempu-Banyuputih
Limpung Batang 51271

ATM KCP Bandar Batang
Jl. Raya No.212 Bandar Batang
51254

ATM Layanan Kas Keliling Batang
Jl. Jend. Sudirman No.263 Batang
51211

ATM KK RSUD Batang Jl. Dr.
Sutomo No. 42 Batang 51216

ATM KCP Kota Batang Jl. Raya
Urip Sumoharjo, Tegalsari, Batang
51261

ATM RS QIM Batang Jl. Urip
Sumoharjo Batang 51216

Pendahuluan Introduction	Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Report to Shareholder and Stakeholders	Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor Information for Shareholder and Investor	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Daftar Nama dan Alamat Jaringan Bank Jateng List of Bank Jateng Network Name and Address

LS KC Batang Jl. Jend. Sudirman No.263 Batang 51211 ☎ 0285-391214	PP Kecamatan Dukuhturi Slawi Jl. Raya 2 Km3 Dukuhturi Slawi 52192	ATM SPBU Kagok Slawi Jl. Mayjend Sutoyo No.99 Slawi 52411	PP PBB Kec Sragi Kajen Pekalongan Jl. Raya Sragi Kec Sragi Kajen Pekalongan 51155
LS Pasar Kota Batang Jl. Jend Sudirman No.57 Batang 51211 ☎ 0285-392489	PP Kecamatan Kedungbanteng Slawi Jl. Sentana No.1 Kedungbanteng Slawi 52472	ATM RSUD Suradadi Slawi Jl. Raya Tegal-Pemalang Km.12 Kab. Tegal Slawi 52182	PP PBB Kec Paninggaran Kajen Pekalongan Jl. Raya Paninggaran Kec Paninggaran Kajen Pekalongan 51164
LS Pasar Limpung Batang Jl. Raya Sempu-Banyuputih Limpung Batang 51271 ☎ 0285-4468372	PP Kecamatan Jatinegara Slawi Jl. Pancasila No.2 Jatinegara Slawi 52473	ATM 2 KC Slawi Jln. A. Yani No.30 Slawi 52419	PP PBB Kec Karangdadap Kajen Pekalongan Jl Raya Karangdadap No.87 Kec Karangdadap Kajen Pekalongan 51174
LS KCP Bandar Batang Jl. Raya No.212 Bandar Batang 51254 ☎ 0285-689287	PP Kecamatan Warurejo Slawi Jl. AMD No.5 Warurejo Slawi 52183	LS KC Slawi Jl. A. Yani No.30 Slawi 52419 ☎ 0283-492802	PP PBB Kec Kandangserang Kajen Pekalongan Jl. Raya Kandangserang Kajen Pekalongan 51163
Slawi	PP Kecamatan Bumijawa Slawi Ds. Bumijawa Kecamatan Bumijawa Slawi 52466	LS KCP Margasari Slawi Jl. Raya Lapangan Barat No.4 Kec Margasari Slawi 52463 ☎ 0283-3466420	Mobil Kas Keliling Wilayah Kajen Jl. Rinjani No.1A Kajen Pekalongan 51161
KC Slawi Jl. A. Yani No.30 Slawi 52419 ☎ 0283-492802	PP Kecamatan Pagerbarang Slawi Jl. Raya Timur No.1 Pagerbarang Slawi 52462	LS KCP Pasar Banjaran Tegal Jl. Raya Selatan No.96 Adiwerna Tegal 52194 ☎ 0283-442084	ATM KC Kajen Pekalongan Jl. Rinjani No.1A Kajen Pekalongan 51161
KCP Margasari Slawi Jl. Raya Lapangan Barat No.4 Kec Margasari Slawi 52463 ☎ 0283-3466420	PP Kecamatan Tarub Slawi Jl. Raya Tangkil Mindaka Tarub Slawi 52184	Kajen	ATM Pemkab Pekalongan Jl. Aloon-Aloon Utara No.1 Kajen Pekalongan 51161
KK RSUD Dr Soeselo Slawi Jl. Dr Sutomo No.63 Slawi 52419 ☎ 0283-491761	PP Kecamatan Lebaksiu Slawi Jl. Raya Lebaksiu Kecamatan Lebaksiu Slawi 52461	KC Kajen Jl. Rinjani No.1A Kajen Pekalongan 51161 ☎ 0285-381705	ATM RSUD Kajen Pekalongan Jl. Raya Karangsari No.3 Kajen Pekalongan 51161
KK Pemkab Tegal Jl. Dr. Sutomo No.1 Slawi 52419 ☎ 0283-491764	PP Kecamatan Adiwerna Slawi Jl. Raya Singkil Kecamatan Adiwerna Slawi 52194	KCP Pasar Wiradesa Jl. Raya Wiradesa Pekalongan 51152 ☎ 0285-433860	ATM KCP Kedungwuni Kajen Jl. Raya Gembong No.39 Kedungwuni 51173
KK Kemantran Slawi Jl. Raya Kemantran RT.4/RW.4 Babakan Kramat Slawi 52181 ☎ 0283-6145123	Mobil Kas Keliling Wilayah Slawi Jl. A. Yani No.30 Slawi 52419	KCP Kedungwuni Jl. Raya Gembong No.39 Kedungwuni 51173 ☎ 0285-4483335	ATM KCP Kedungwuni Kajen Jl. Raya Gembong No.39 Kedungwuni 51173
PP PBB Kec Balapulang Slawi Jl. Raya Selatan No.125 Balapulang Slawi 52464	ATM KC Slawi Jln. A. Yani No.30 Slawi 52419	KCP Doro Kajen Jl. Raya Doro - Kutosari Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan 51191 ☎ 0285-4484610	ATM Kecamatan Doro Kajen Jl. Raya Doro Kec Doro Kajen Pekalongan 51191
PP PBB Kec Bojong Slawi Kantor Kec Bojong Depan pasar Bojong Slawi 52465	ATM RSUD Dr Soeselo Slawi Jl. Dr. Sutomo No.63 Slawi 52419	KK Pemkab Pekalongan Jl. Aloon-aloon Utara No. 1 Kajen Pekalongan 51161 ☎ 0285-381941	ATM Kecamatan Bojong Kajen Jl. Raya Bojong Kec Bojong Kajen Pekalongan 51156
PP PBB Kec Talang Slawi Jl. Projosumarto II Slawi 52193	ATM Pemkab Tegal Jl. Dr. Sutomo No.1 Slawi 52419	KK RSUD Kajen Pekalongan Jl. Raya Karangsari No.3 Kajen Pekalongan 51182 ☎ 0285-385268	ATM Layanan Kas Keliling Kajen Jl. Rinjani No.1A Kajen Pekalongan 51161
PP PBB Kec Pangkah Slawi Jl. Raya Utara No.2 P6 Pangkah Slawi 52471	ATM Layanan Kas Keliling Slawi Jl. A. Yani No.30 Slawi 52419	PP PBB Kec Bojong Kajen Pekalongan Jl. Raya Bojong Kec Bojong Kajen Pekalongan 51156	ATM Kantor Kecamatan Sragi Kajen Jl. Raya Sragi No.570 Kab Pekalongan 51155
PP PBB Kec Suradadi Slawi Jl. Raya Suradadi Slawi 52182	ATM KCP Margasari Slawi Jl. Raya Lapangan Barat No.14 Margasari Slawi 52463	PP PBB Kec Kesesi Kajen Pekalongan Jl. Raya Kaibahan Kec Kesesi Kajen Pekalongan 51162	ATM Kantor Kecamatan Kesesi Kajen Jl. Raya Kaibahan Kec Kesesi Kajen Pekalongan 51162
PP PBB Kec Dukuhwaru Slawi Jl. Raya Dukuhwaru No.39 Slawi 52451	ATM Kantor UP3AD Kabupaten Tegal Jl. Cut Nyak Dien Slawi 52419		ATM International Batik Center Pekalongan Jl. Ahmad Yani 573 Wiradesa 51125

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

ATM 2 KC Kajen Jl. Rinjani No.1A
Kajen Pekalongan 51161

ATM Kecamatan Wonopringgo
Kajen Jl. Raya Wonopringgo Kajen
51181

ATM Kecamatan Paninggaran
Kajen Jl. Raya Paninggaran Kajen
51164

ATM Kecamatan Tirto Kajen
Jl. Raya Pancar Tirto Kajen
51151

ATM Indomaret Kertijayan Kajen
Jl. Raya Pekajangan Kajen
51173

LS KC Kajen Jl. Rinjani No.1A Kajen
Pekalongan 51161 ☎ 0285-381705

LS KCP Pasar Wiradesa
Jl. Raya Wiradesa Pekalongan
51152 ☎ 0285-433860

LS KCP Kedungwuni Kajen
Jl. Raya Gembong No.39
Kedungwuni Kajen 51173
☎ 0285-4483335

Magelang

KC Koordinator Magelang
Jl. Aloon-aloon Selatan No.11
Magelang 56122 ☎ 0293-362047

KCP Bandongan Magelang
Jl. Raya Bandongan (Jl. R.
Abdullah) Magelang 56151
☎ 0293-369486

KCP Grabag Magelang Jl. Telaga
Bleder No.26 Grabag Magelang
56196 ☎ 0293-3216778

KCP Pasar Rejowinangun
Magelang Jl. Jend. Sudirman
Magelang 56124 ☎ 0293-360060

KCP Muntilan Magelang
Ruko Munsen No.12A Jl.
Tambahan Desa Tamanagung
Muntilan Magelang 56413
☎ 0293-587105

KCP Borobudur Magelang
Pasar Borobudur Magelang
56553 ☎ 0293-788442

KCP Salaman Magelang
Jl. Raya Magelang - Purworejo
KM.15 Salaman Magelang
56162 ☎ 0293-3191754 fax
3191764

KCP Salam Magelang Jl. Raya
Magelang - Yogyakarta KM.21-22
Kecamatan Salam Magelang
56484 ☎ 0293-5891415

KK Pemkot Magelang Jl. Panca
Arga No.2 Magelang 56126
☎ 0293-365965

KK Pemkab Magelang Jl. Letnan
Tukiyat Magelang 56512
☎ 0293-788181

KK RSUD Tidar Magelang
Jl. Tidar No.20A Magelang
56125 ☎ 0293-362260

KK Universitas Tidar Magelang
Jl. Kapten Suparman Magelang
56125 ☎ 0293-310455

KK RSU Muntilan Magelang
Jl. Kartini No.13 Magelang
56411 ☎ 0293-587004

PP Universitas Muhammadiyah
Magelang Jl. Tidar No.21
Magelang 56125 ☎ 0293-362047

PP Kaliangkrik Magelang
Jl. Lettu Wakidi No.2 Magelang
56153 ☎ 0293-5528411

PP Salam >> PP Ngluwar
Magelang Jl. Raden Sahid No.1
Ngluwar Magelang 56488

PP Sawangan Magelang
Jl. Serma Darmin No.125
Magelang 56481

PP Tegalrejo Magelang
Jl. Kyai Abdan Banyusari Magelang
56192 ☎ 0293-5503375

PP Mertoyudan Magelang
Jl. Mayjen Bambang Soengeng
Magelang 56172 ☎ 0293-326514

PP Ngablak Magelang Jl. Raya
Ngablak-Grabag Km1 Magelang
56194 ☎ 0293-318366

PP Secang Magelang Jl. Raya
Secang Magelang 56195
☎ 0293-714240

PP Tempuran Magelang
Jl. Magelang-Purworejo Km 11
Magelang 56161 ☎ 0293-335341

PP Windusari Magelang
Jl. Lettu Subandi Magelang
56152 ☎ 0293-5503342

PP Candimulyo Magelang
Jl. Lapangan No.51 Candimulyo
Magelang 56191 ☎ 0293-5558776

Mobil Kas Keliling Wilayah
Magelang Jl. Aloon-aloon Selatan
No.11 Magelang 56122

ATM KC Magelang Jl. Aloon-aloon
Selatan No.11 Magelang
56122

ATM Pemkot Magelang
Jl. Panca Arga No.2 Magelang
56126

ATM Pemkab Magelang
Jl. Letnan Tukiyat Magelang
56512

ATM KCP Muntilan Magelang
Ruko Munsen No.12A Jl.
Tambahan Desa Tamanagung
Muntilan Magelang 56413

ATM RSUD Tidar Magelang
Jl. Tidar No.20A Magelang
56125

ATM KCP Rejowinangun Magelang
Jl. Jend. Sudirman Magelang
56124

ATM KCP Grabag Magelang
Jl. Telaga Bleder No.26 Grabag
Magelang 56196

ATM KCP Borobudur Magelang
Pasar Borobudur Magelang
56553

ATM KCP Bandongan Magelang
Jl. Raya Bandongan (Jl. R.
Abdullah) Magelang 56151

ATM Layanan Kas Keliling
Magelang Jl. Aloon-aloon Selatan
No.11 Magelang 56122

ATM 2 KC Magelang Jl. Aloon-
aloon Selatan No.11 Magelang
56122

ATM Kecamatan Secang
Magelang Jl. Magelang Secang
KM.8 Madyocondro Secang
Magelang 56195

ATM RSJ Prof. Dr. Soerojo
Magelang Jl. Ahmad Yani 169
Magelang 56113

ATM KCP Salaman Magelang
Jl. Magelang Purworejo KM.15
Salaman Magelang 56162

ATM KCP Salam Magelang
Jl. Raya Magelang - Yogyakarta
KM.21-22 Kecamatan Salam
Magelang 56484

ATM RSUD Muntilan Magelang
Jl. Kartini Np. 13 Muntilan
Magelang 56411

ATM SAMSAT Kabupaten
Magelang Jl. Sukarno Hatta
Mungkid 56512

ATM Puskesmas Tegalrejo
Magelang Jl. Pahlawan No.196
Tegalrejo Magelang 56192

ATM Universitas Tidar Magelang
Jl. Kapten Suparman Magelang
56125

LS KC Magelang Jl. Aloon-aloon
Selatan No.11 Magelang
56122 ☎ 0293-362047

LS KCP Bandongan Magelang
Jl. Raya Bandongan (Jl. R.
Abdullah) Magelang 56151
☎ 0293-369486

LS KCP Grabag Magelang
Jl. Telaga Bleder Rejosari I No.10
Magelang 56196 ☎ 0293-3216778

LS KCP Pasar Rejowinangun
Magelang Jl. Jend. Sudirman
Magelang 56124 ☎ 0293-360060

LS KCP Muntilan Magelang
Jl. Pemuda No.45 Muntilan
Magelang 56411 ☎ 0293-587105

LS KCP Borobudur Magelang
Pasar Borobudur Magelang
56553 ☎ 0293-788442

Pendahuluan Introduction	Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Report to Shareholder and Stakeholders	Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor Information for Shareholder and Investor	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Daftar Nama dan Alamat Jaringan Bank Jateng List of Bank Jateng Network Name and Address

LS KCP Salaman Magelang
Jl. Raya Magelang - Purworejo
KM.15 Salaman Magelang
56162 ☎ 0293-3191754 fax
3191764

Kebumen

KC Kebumen Jl. Pahlawan No.177
Kebumen 54317 ☎ 0287-381542

KCP Gombong Kebumen
Jl. Yos Sudarso No.185 Kebumen
54411 ☎ 0287-472510

KCP Prembun Kebumen
Jl. Raya Prembun No.135
Kebumen 54394 ☎ 0287-662290

KCP Karanganyar Kebumen
Jl. Revolusi No.45 Karanganyar
Kebumen 54364 ☎ 0287-551139

KCP Kutowinangun Kebumen
Jl. Raya Kutowinangun No.35A
Kebumen 54393 ☎ 0287-661307

KK Pemkab Kebumen Jl. Veteran
No.2 Kebumen 54316
☎ 0287-381410

KK STIKES Muhammadiyah
Gombong Jl. Yos Sudarso
No.461 Gombong Kebumen
54411 ☎ 0287-471780

KK RSUD Kebumen Jl. Lingkar
Selatan Kebumen 54311
☎ 0287-381542

KK PBB Kec Petanahan Kebumen
Jl. Petanahan - Klirong Petanahan
Kebumen 54382 ☎ 0287-3873410

KK Ayah Kebumen Jl. Raya
Demangsari Kecamatan Ayah
Kebumen 54473

KK Karangsambung Kebumen
Jl. Raya Karangsambung Kec.
Karangsambung Kab. Kebumen
54353

PP PBB Kec Klirong Kebumen
Jl. Raya Klirong - Petanahan
Klirong Kebumen 54381

PP PBB Kec Alian Kebumen
Jl. Krakal Alian Kebumen
54352

PP PBB Kec BuluSpesantren
Kebumen Jl. Raya Buluspesantren
Kebumen 54391

PP PBB Kec Ambal Kebumen
Jl. Raya Ambal Kebumen
54392

PP PBB Kec Puring Kebumen
Jl. Raya Puring - Petanahan No.19
Kebumen 54383

PP PBB Kec Karanggayam
Kebumen Jl. Raya Karanggayam
Kebumen 54365

PP PBB Kec Kuwarasan Kebumen
Jl. Raya Kuwarasan Kebumen
54366

Mobil Kas Keliling Wilayah
Kebumen Jl. Pahlawan No.177
Kebumen 54317

ATM KC Kebumen Jl. Pahlawan
No.177 Kebumen 54317

ATM Pemkab Kebumen
Jl. Veteran No. 2 Kebumen
54311

ATM RSUD Kebumen Jl. Lingkar
Selatan Kebumen 54311

ATM KCP Gombong Kebumen
Jl. Yos Sudarso No.185 Kebumen
54411

ATM RSUD PKU Muhammadiyah
Gombong Kebumen Jl. Yos
Sudarso No.461 Gombong
Kebumen 54411

ATM KC Kebumen Jl. Pahlawan
No.177 Kebumen 54317

ATM KCP Kutowinangun Kebumen
Jl. Raya Kutowinangun No.35A
Kebumen 54393

ATM KCP Ps Prembun Kebumen
Jl. Raya Prembun No.135
Kebumen 54394

ATM KCP Karanganyar Kebumen
Jl. Revolusi No.45 Karanganyar
Kebumen 54364

ATM Layanan Kas Keliling
Kebumen Jl. Pahlawan No.177
Kebumen 54317

ATM 2 KC Kebumen Jl. Pahlawan
No.177 Kebumen 54317

ATM Pasar Tumenggungan
Kebumen Jl. Pahlawan Kebumen
54317

ATM Kantor UP3AD Kebumen
Jl. Tentara Pelajar No.54 Kebumen
54311

ATM Toserba Jadi Baru Kebumen
Jl. Kusuma No.7 Kebumen
54317

ATM KK Ayah Kebumen
Desa Demangsari Kec. Ayah
Kebumen 54473

ATM KK Petanahan Kebumen
Jl. Raya Soka Km. 13 Petanahan
Kebumen 54382

ATM Meotel Dafam Hotel
Jl. A. Yani Kebumen 54311

ATM KK Karangsambung
Kebumen Jl. Karangsambung
Kec. Karangsambung 54353

LS KC Kebumen Jl. Pahlawan
No.177 Kebumen 54317
☎ 0287-381542

LS KCP Gombong Kebumen
Jl. Yos Sudarso No.185 Kebumen
54411 ☎ 0287-472510

LS KCP Pasar Prembun Kebumen
Jl. Raya Prembun No.135
Kebumen 54394 ☎ 0287-662290

LS KCP Pasar Karanganyar
Kebumen Jl. Revolusi No.57
Karanganyar Kebumen54364
☎ 0287-551139

LS KCP Kutowinangun Kebumen
Komplek Pasar Kutowinangun
Kebumen 54393 ☎ 0287-661307

Temanggung

KC Temanggung Jl. Letjen S.
Parman No.33 Temanggung
56216 ☎ 0293-491210

KCP Parakan Temanggung
Jl. Wonosobo No.204
Temanggung 56254
☎ 0293-596569

KCP Ngadirejo Temanggung
Jl. Raya Ngadirejo Desa Petirejo
Temanggung 56255
☎ 0293-597294

KCP Kranggan Temanggung
Jl. Raya Kranggan - Secang Kec.
Kranggan Kab. Temanggung
56271 ☎ 0923-4901247

KK Pemkab Temanggung
Jl. Jend. A Yani No.32
Temanggung 56216
☎ 0293-491004

KK RSUD Temanggung Jl. Dr.
Sutomo No.67 Temanggung
56212 ☎ 0293-5529559

KK Candiroti Temanggung
Jl. Raya No.33 Candiroti
Temanggung 56257
☎ 0293-5505758

KK Kliwon Temanggung
Jl. Gunung Prau No.1 Temanggung
56212

PP DPPKAD Temanggung
Jl. Jend Sudirman No.41-42
Temanggung 56216

PP PBB Jumo Temanggung
Jl. Raya Jumo No.7 56256
☎ 0293-5915001

PP PBB Tembarak Temanggung
Jl. Nampirejo-Tembarak No.3
56261 ☎ 0293-4903401

PP PBB Pringsurat Temanggung
Jl.Raya Pringsurat No.1
56272 ☎ 0293-714283

PP PBB Kledung Temanggung
Jl.Raya Parakan-Wonosobo Km12
56263

PP PBB Tlogomulyo Temanggung
Jl.Raya Tlogomulyo No.1
56263 ☎ 0293-4901861

PP PBB Wonoboyo Temanggung
Jl.Raya Wonoboyo No.7
56266 ☎ 0293-5522621

PP PBB Kedu Temanggung
Jl.Raya Kedu No.5 56252
☎ 0293-4902363

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

PP Kecamatan Bulu Temanggung
Jl. Raya Bulu No.1 Kecamatan Bulu
Temanggung 56253
☎ 0293-396015

PP Kandungan Temanggung
Jl. Raya Kandungan No.5
Temanggung 56281
☎ 0293-4900932

PP Kaloran Temanggung
Jl. Raya Kaloran - Sumowono
Kecamatan Kaloran Temanggung
56282

Mobil Kas Keliling Wilayah
Temanggung Jl. Let S Parman
No.33 Temanggung 56216

ATM KC Temanggung Jl. Let S
Parman No.33 Temanggung
56216

ATM Pemkab Temanggung
Jl. A. Yani No.32 Temanggung
56216

ATM KCP Ngadirejo Temanggung
Jl. Raya Ngadirejo Desa Petirejo
Temanggung 56255

ATM KCP Parakan Temanggung
Jl. Wonosobo No.204
Temanggung 56254

ATM KCP RSUD Temanggung
Jl. Dr. Sutomo No.67 Temanggung
56212

ATM KK Candiroto Temanggung
Jl. Raya No.33 Candiroto
Temanggung 56257

ATM KC Temanggung 2
Jl. Let S Parman No.33
Temanggung 56216

ATM Layanan Kas Keliling
Temanggung Jl. Let S Parman
No.33 Temanggung 56216

ATM SPBU Kowangan
Temanggung Jl. Suwandi Suwardi
Temanggung 56218

ATM Kecamatan Kranggan
Temanggung Jl. Raya Kaloran-
Kranggan Kec. Kranggan
Temanggung 56271

ATM Kecamatan Pringsurat
Temanggung Jl. Raya Pringsurat
No. 1 Kec. Pringsurat Temanggung
56272

ATM Kecamatan Kandungan
Temanggung Jl. Raya Maron Km.
5 Kec. Kandungan Temanggung
56281

ATM Kecamatan Kaloran
Temanggung Jl. Raya Kaloran No.
1 Kec. Kaloran Temanggung
56282

ATM Indomaret KS Tubun
Temanggung Jl. KS Tubun No. 05
Kelurahan Temanggung
56212

ATM KCP Kranggan Temanggung
Jl. Raya Kranggan - Secang Kec.
Kranggan Kab. Temanggung
56271

LS KC Temanggung Jl. Letjen
S. Parman No.33 Temanggung
56216 ☎ 0293-491210

LS KCP Parakan Temanggung
Jl. Wonosobo No.204
Temanggung 56254
☎ 0293-596569

LS KCP Pasar Ngadirejo
Temanggung Jl. Raya Ngadirejo
No.50 Temanggung 56255
☎ 0293-597294

Purworejo

KC Purworejo Jl. A. Yani No.20
Purworejo 54111 ☎ 0275-321235

KCP Pasar Kutoarjo Purworejo
Jl. Tanjung Anom No.50 Kutoarjo
Purworejo 54251 ☎ 0285-642115

KCP Pasar Baledono Purworejo
Jl. Veteran No.64 Purworejo
54118 ☎ 0275-323211

KCP Purwodadi Purworejo
Jl. Panembahan No.40 Purwodadi
Purworejo 54173
☎ 0275-7530160 fax 7530157

KK Pemkab Purworejo Jl.
Proklamasi No.2 Purworejo
54111 ☎ 0275-324766

KK RSUD Saras Husada Purworejo
Jl. Jend. Sudirman No.60
Purworejo 54151 ☎ 0275-324022

KK RS PKU Muhammadiyah Tunas
Medika Jl. Brigjen Katamso No.144
A Purworejo 54115 ☎ 0275-321235

PP PBB Kec Banyu Urip Purworejo
Kantor Pelayanan Administrasi
Kependudukan (PAK) Komplek
Kecamatan Banyu Urip Jl. Banyu
Urip Km6 Banyu Urip 54171
☎ 0275-321426

PP PBB Kec Bayan Purworejo
Jl. Gajahmada Km 9 Bayan
Purworejo 54224 ☎ 0275-641005

PP PBB Kec Butuh Purworejo
Jl. Kebumen Km 17 Butuh
Purworejo 54264
☎ 0275-3140882

PP PBB Kec Grabag Purworejo
Jl. Ketawang - Kutoarjo Km 1
Grabag Purworejo 54265
☎ 0275-314534

PP PBB Kec Pituruh Purworejo
Jl. Pituruh No.1 Pituruh Purworejo
54263 ☎ 0275-3140100

PP PBB Kec Kemiri Purworejo
Jl. Tentara Pelajar No.1 Kemiri
Purworejo 54262 ☎ 0275-649222

PP PBB Kec Bener Purworejo
Jl. Magelang Km 11 Bener
Purworejo 54151
☎ 0275-3120025

PP PBB Kec Ngombol Purworejo
Jl. Raya Ngombol Km 3 Ngombol
Purworejo 54172 ☎ 0275-756004

PP Kec Kaligesing Purworejo
Jl. Menteri Suseno No.1 Kaligesing
Purworejo 54175 ☎ 0275-321448

PP Kec Loano Purworejo
Jl. Banyuasin Kembaran, Loano
Purworejo 54181

PP Kec Bruno Purworejo
Jl. Raya Kutoarjo - Wonosobo
KM.12 Bruno Purworejo
54261

PP Kec Gebang Purworejo
Jl. Nyi Lokasari No.18 Gebang
Purworejo 54191
☎ 0275-3311729

PP Kec Bagelen Purworejo
Jl. Jogjakarta KM.12 Bagelen
Purworejo 54174 ☎ 0275-756003

Mobil Kas Keliling Wilayah
Purworejo Jl. A. Yani No.20
Purworejo 54111

ATM KC Purworejo Jl. A. Yani No.
20 Purworejo 54111

ATM Pemkab Purworejo
Jl. Proklamasi No.2 Purworejo
54111

ATM RSUD Sarah Husada
Purworejo Jl. Jend Sudirman
No.60 Purworejo 54151

ATM KCP Baledono Purworejo
Jl. Veteran No.64 Purworejo
54118

ATM KCP Ps Kutoarjo Purworejo
Jl. Tanjung Anom No.50 Kutoarjo
Purworejo 54251

ATM RS PKU Muhammadiyah
Tunas Medika Purworejo
Jl. Brigjen Katamso No.144 A
Purworejo 54115

ATM Layanan Kas Keliling
Purworejo Jl. A. Yani No.20
Purworejo 54111

ATM Kantor Disdikbudpora
Purworejo Jl. Mayjend Sutoyo
Purworejo 54111

ATM Universitas Muhammadiyah
Purworejo Jl. KH A Dahlan
Purworejo 54151

ATM Kecamatan Kemiri Purworejo
Jl. Brigjend Katamso No.144A
Purworejo 54115

ATM 2 KC Purworejo Jl. A Yani
No.20 Purworejo 54111

ATM KCP Purwodadi Purworejo
Jl. Panembahan Senopati No.40
Purwodadi Purworejo 54173

-
ATM RS Budi Sehat Purworejo
Jl. WR. Supratman 183
Cangkreplor 54118

ATM Kecamatan Bener Purworejo
Jl. Magelang Km 11 Bener
Purworejo 54151

Pendahuluan Introduction	Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Report to Shareholder and Stakeholders	Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor Information for Shareholder and Investor	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Daftar Nama dan Alamat Jaringan Bank Jateng List of Bank Jateng Network Name and Address

ATM Kecamatan Pituruh Purworejo Jl. Raya Pituruh No. 1 Purworejo 54263	PP PBB Kec Watumalang Wonosobo Desa Welahan Kec Watumalang Wonosobo 56352 0286-5801440	ATM Kantor Dinas Kesehatan Wonosobo Jl. Ahmad Yani No.2 Wonosobo 56311	KK Gabus Pati Jl. Raya Gabus - Tambakromo Pati 59173
ATM Kecamatan Bagelen Purworejo Jl. Yogyakarta Km. 12 Bagelen Purworejo 54174	PP Kec Garung Wonosobo Kantor DIPENDA Jl. Pasukan Ronggolawe No.23 Wonosobo 56353	ATM Unsiq Wonosobo Jl. Raya Kalibeer Km. 3 Mojotengah Kab. Wonosobo 56351	PP Kec. Cluwak Pati Jl. Raya Pati- Jepara KM.40,2 Cluwak Pati 59157
LS KC Purworejo Jl. A. Yani No.20 Purworejo 54111 0275-321235	PP PBB Kec Sapuran Wonosobo Jl. Purworejo Km 25 Kec Sapuran Wonosobo 56373 0286-611086	ATM KK Garung Wonosobo Jl. Raya Dieng Km.11 Garung Wonosobo 56353	PP Kantor DPPKAD Pati Jl. Setiabudi No.34 Pati 59114 0295-381931
LS KCP Pasar Kutoarjo Purworejo Jl. Tanjung Anom No.50 Kutoarjo Purworejo 54251 0285-642115	PP Kecamatan Kepil Wonosobo Jl. Purworejo No.396 Kepil Wonosobo 56374	ATM PKU Muhammadiyah Binangun Wonosobo Jl. Raya Wonosobo - Kertek Km. 04 Wonosobo 56352	PP Sukolilo Pati Jl. Raya Pati - Purwodadi Km.27 Pati 59172
LS KCP Pasar Baledono Purworejo Jl. Veteran No.64 Purworejo 54118 0275-323211	PP PBB Kec Kejajar Wonosobo Jl. Dieng Km 717 Kec Kejajar Wonosobo 56354	LS KC Wonosobo Jl. Kartini No.1 Wonosobo 56311 0286-321500	PP Winong Pati Jl. Winong - Gabus Pati 59181
LS KCP Purwodadi Purworejo Jl. Panembahan No.40 Purwodadi Purworejo 54173 0275-7530160 fax 7530157	PP PBB Kec Leksono Wonosobo Jl. Manggis Km 17 Kec Leksono Wonosobo 56362 0865803682	LS KCP Pasar Kertek Wonosobo Jl. Raya Wonosobo Km 8 Kertek Wonosobo 56371 0286-329234	PP Pucakwangi Pati Jl. Pucakwangi - Winong No.1 Pati 59183
Wonosobo	PP PBB Kec Wadaslintang Wonosobo Jl. Prembun Km 43 Kec Wadaslintang Wonosobo 56365	LS KCP Kaliwiro Wonosobo Jl. Selomanik, Dusun Kalijati RT 8 RW 5 Kaliwiro Wonosobo 56364 0286-5832907 Pati	PP Samsat Pati Jl. Raya Pati - Gembong Margorejo Pati 59163
KC Wonosobo Jl. Kartini No.1 Wonosobo 56311 0286-321500	Mobil Kas Keliling Wilayah Wonosobo Jl. Kartini No.1 Wonosobo 56311	KC Koordinator Pati Jl. Jend. Sudirman No.52 Pati 59114 0295-382165	PP Kec Gembong Pati Jl. Raya Pati Gembong KM.14 Pati 59162
KCP Psr Kertek Wonosobo Jl. Raya Wonosobo Km 8 Kertek Wonosobo 56371 0286-329234	ATM KC Wonosobo Jl. Katini No.1 Wonosobo 56311	KCP Psr Juwana Pati Jl. WR Supratman No.146-148 Pati 59185 0295-471220	Mobil Kas Keliling Wilayah Pati Jl. Jend. Sudirman No.52 Pati 59114
KCP Kaliwiro Wonosobo Jl. Selomanik, Dusun Kalijati RT 8 RW 5 Kaliwiro Wonosobo 56364 0286-5832907	ATM RSUD Wonosobo Jl. Rumah Sakit No.1 Wonosobo 56317	KCP Tayu Pati Jl. Diponegoro No.58 Pati 59155 0295-452703	ATM KC Pati Jl. Jend. Sudirman No. 52 Pati 59114
KK Pemkab Wonosobo.Jl. Sindoro No.2-4 Wonosobo 56311 0286-321500	ATM RSI Wonosobo Jl. Mayjend. Bambang Sugeng Km 3 Mendolo - Wonosobo 56311	KCP Kayen Pati Jl. Raya Pati - Kayen Km.17 Kecamatan Kayen Pati 59171 0295-5517569	ATM Pemkab Pati Jl. Tombronegoro No. 1 Pati 59115
KK RSU Wonosobo Jl. Rumah Sakit No.1 Wonosobo56317 0286-321091	ATM KCP Kertek Wonosobo Jl. Raya Wonosobo Km 8 Kertek Wonosobo 56371	KK Pemkab Pati Jl. Tombronegoro Pati 59115 0295-384942	ATM KCP Tayu Pati Jl. Diponegoro No.58 Pati 59155
KK UNSIQ Wonosobo Jl. Raya Kalibeer Km 4 Wonosobo 56372 0286-321500	ATM Layanan Kas Keliling Wonosobo Jl. Kartini No.1 Wonosobo 56311	KK RSU RAA Soewondo Pati Jl. Raya Pati - Tayu Pati 59111 0295-381102	ATM Pasar Juwana Pati Jl. WR Supratman No.146-148 Pati 59185
KK Garung Wonosobo Jl. Raya Dieng Km.11 Garung Wonosobo 56353	ATM KCP Kaliwiro Wonosobo Jl. Selomanik, Dusun Kalijati RT 8 RW 5 Kaliwiro Wonosobo 56364	KK RSI Margoyoso Pati Jl. Raya Pati - Tayu Km 17 Pati 59111 0295-452136	ATM RSUD Soewondo Pati Jl. Raya Pati - Tayu Pati 59111
PP PBB Kec Selomerto Wonosobo Jl. Raya Banjar Km 6 Kec Selomerto Wonosobo 56361 0286-321281	ATM KC Wonosobo 2 Jl. Katini No.1 Wonosobo 56311	KK Keluarga Sehat Hospital Pati Jl. P. Sudirman No.9 Pati 59114 0295-382165	ATM Keluarga Sehat Hospital Pati Jl. P. Sudirman No.9 Pati 59114
		KK Wedarijaksa Pati Jl. Raya Pati - Trangkil Km 8 Pati 59152	ATM ADA Swalayan Pati Jl. Pemuda No.302 A Pati 59117
			ATM Layanan Kas Keliling Pati Jl. Jend. Sudirman No.52 Pati 59114

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

ATM KK Kayen Pati Jl. Raya Pati-
Purwodadi KM.17 Pati 59171

ATM 2 KC Pati Jl. Jend. Sudirman
No.52 Pati 59114

ATM Kec Wedarijaksa Pati
Jl. Raya Pati - Trangkil KM.9
Wedarijaksa Pati 59152

ATM Kantor Kecamatan Winong
Pati Jl. Winong - Gabus Pati
59181

ATM Kantor Kecamatan Gabus
Pati Jl. Raya Gabus - Tambakromo
Pati 59173

ATM Kantor Kecamatan Sukolilo
Pati Jl. Raya Pati - Purwodadi
Km.27 Pati 59172

ATM RSI Margoyoso Jl. Raya Pati
- Tayu Km.18 Kecamatan
Margoyoso Pati 59111

ATM SAMSAT Pati Jl. Raya Pati -
Gembong KM.0,3 Pati 59162

ATM Pasar Trangkil Pati
Jl. Raya Pati - Tayu Km. 10 RT 06
/ RW 006 59111

LS KC Pati Jl. Jend. Sudirman
No.52 Pati 59114 ■ 0295-382165

LS KCP Pasar Juwana Pati
Jl. WR Supratman No.146-148 Pati
59185 ■ 0295-471220

LS KCP Tayu Pati Jl. Diponegoro
No.58 Pati 59155 ■ 0295-452703

LS KCP Kayen Pati Jl. Raya Pati -
Kayen Km.17 Kecamatan Kayen
Pati 59171 ■ 0295-5517569

Rembang

KC Rembang Jl. Kartini No.10
Rembang 59211 ■ 0295-693433

KCP Kota Rembang Jl. Pemuda
No.9 Rembang 59217
■ 0295-692577

KCP Lasem Rembang Jl. Jatirogo
No. 2F Rembang 59271
■ 0295-532464

KK Kragan Rembang Jl. Raya
Kragan Rembang 59273
■ 0356-412697

KK Pemkab Rembang
Jl. Diponegoro No. 90 Rembang
59212 ■ 0356-693338

KK RSUD Dr Sutrasno Rembang
Jl. Pahlawan No.16 Rembang
59218 ■ 0295-693433

KK SAMSAT Rembang Jl.
Pemuda No.90 Rembang
59217

KK Sale Rembang
Jl. Raya Sale RT1 RW3 Kecamatan
Sale Rembang 59265

PP PBB DPPKAD Kab Rembang
Jl. Gatot Subroto No.1 Rembang
59211

PP PBB Kecamatan Sulang
Jl. Raya Rembang Blora KM.12
Sulang Rembang 59254

PP PBB Kecamatan Pamotan
Jl. Raya Pamotan KM.2 Pamotan
Rembang 59261

Mobil Kas Keliling Wilayah
Rembang Jl. Kartini No.10
Rembang 59211

ATM KC Rembang Jl. Kartini No.10
Rembang 59211

ATM Kantor Pemkab Rembang
Jl. Diponegoro No. 90 Rembang
59212

ATM KCP Lasem Rembang
Jl. Jatirogo No. 2F Rembang
59271

ATM KC Rembang 2 Jl. Kartini
No.10 Rembang 59211

ATM RSUD DR R Soetrasno
Rembang Jl. Pahlawan No.16
Rembang 59218

ATM Layanan Kas Keliling
Rembang Jl. Kartini No.10
Rembang 59211

ATM KCP Kota Rembang
Jl. Pemuda No.9 Rembang
59217

ATM KK Kragan Rembang
Jl. Raya Kragan Rembang
59273

ATM SMPN 1 Kaliori Rembang
Jl. Raya Kaliori Rembang
59252

ATM Toko Bangunan Sale Jaya
Jl. Raya Sale-Jatirogo KM.1
RT.01/03 Kecamatan Sale
Rembang 59265

ATM Puskesmas Pamotan
Jl. Raya Lasem-Pamotan KM.8
Pamotan Rembang 59261

ATM Kantor Diknas Rembang
Jl. Raya Rembang-Blora KM.2
Rembang 59254

ATM RSI Arafah Rembang
Jl. Raya Rembang - Lasem Km. 5
Tritunggal Kec. Rembang
59219

ATM Kecamatan Sulang Rembang
Jl. Raya Rembang - Blora Km. 12
Sulang 59254

ATM Kecamatan Sumber
Rembang Jl. Sumber - Rembang
Kec. Sumber 59253

ATM Kecamatan Sedan Rembang
Jl. Pamotan - Sedan Kec. Sedan
59264

LS KC Rembang Jl. Kartini No.10
Rembang 59211 ■ 0295-693433

LS KCP Kota Rembang Jl.
Pemuda No.9 Rembang
59217 ■ 0295-692577

LS KCP Lasem Rembang
Jl. Jatirogo No. 2F Rembang
59271 ■ 0295-532464

Kudus

KC Kudus Jl. Jend. Sudirman
No.158 Kudus 59311
■ 0291-432583

KCP Kudus Plasa Jl. HM Basuno
No.7 Kudus 59348 ■ 0291-439101

KCP Pasar Kliwon Kudus
Jl. Cempaka, Ruko Blok B20 Kudus
59311 ■ 0291-440453

KK Pemkab Kudus Jl. Simbang
Tujuh No.1 Kudus 59313
■ 0291-443025

KK RSD Kudus Jl. Dr. Lukmonohadi
No.19 Kudus 59348
■ 0291-432583

KK Dawe Kudus Jl. Kudus - Colo
No.29-2A Piji Kec Dawe Kudus
59353

KK RSI Sunan Kudus Jl. Kudus
Permai No.1 Kudus 59361
■ 0291-432583

PP Akademi Kebidanan Kudus
Jl. Dr. Lukmonohadi No.19 Kudus
59348 ■ 0291-432583

PP Universitas Muria Kudus
Desa Gondang Manis Kudus
59352 ■ 0291-432583

PP PBB Kec Undaan Kudus
Jl. Kudus - Purwodadi KM.12 Kec
Undaan Kudus 59372

PP PBB Kec Kaliwungu Kudus
Jl. Kudus - Jepara KM.5 Kec
Kaliwungu Kudus 59332

PP PBB Kec Jekulo Kudus
Jl. Raya Kudus - Klaling No.28 Kec
Jekulo Kudus 59382

PP SAMSAT Kudus Jl. Mejobo
No.63 Kudus 59319
■ 0291-437090

PP Kec Jati Kudus Jl. Purwodadi
No.93 Kudus 59347
■ 0291-437565

PP Kec Mejobo Kudus Jl. Raya
Mejobo Kudus 59381
■ 0291-439645

PP Kec Bae Kudus Jl. Kudus - Colo
KM.5 Kudus 59327
■ 0291-430010

PP Kec Gebog Kudus Jl. Raya
Rahtawu, Gebog Kudus
59333 ■ 0291-439646

Mobil Kas Keliling Wilayah Kudus
Jl. Jend. Sudirman No.158 Kudus
59311

ATM KC Kudus Jl. Jend. Sudirman
No.158 Kudus 59311

Pendahuluan Introduction	Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Report to Shareholder and Stakeholders	Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor Information for Shareholder and Investor	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Daftar Nama dan Alamat Jaringan Bank Jateng List of Bank Jateng Network Name and Address

ATM KCP Plasa Kudus.Jl. HM Basuno No.7 Kudus 59348	LS KCP Pasar Kliwon Kudus Jl. Cempaka, Ruko Blok B20 Kudus 59311 📞 0291-440453	ATM KCP Mayong Jepara Jl. Raya Mayong - Jepara No.72 Jepara 59465	PP Kec Kunduran Blora Jl. Raya Kunduran - Bakah Kunduran Blora 58255 📞 0296-361173
ATM Pemkab Kudus Jl. Simpang Tujuh No.1 Kudus 59313	Jepara	ATM KCP Bangsri Jepara Jl. Raya Bangsri - Jepara No.57 Jepara 59453	PP Kec Randublatung Blora Jl. Raya Randublatung No.7 Randublatung Blora 58382 📞 0296-810001
ATM UMK Kudus Desa Gondang Manis Kudus 59327	KC Jepara Jl. Pemuda No. 1 Jepara 59412 📞 0291-591116	ATM Layanan Kas Keliling Jepara Jl. Pemuda No. 1 Jepara 59412	PP Jepon Blora Jl. Raya Blora Jepon No.33A Blora 58261
ATM RSI Sunan Kudus.Jl. Kudus Permai No.1 Kudus 59361	KCP Pecangaan Jepara Jl. Raya Pecangaan No. 93 Jepara 59462 📞 0291-755107	ATM Kecamatan Mlonggo Jepara Jl. Raya Jepara - Bangsri Km. 9 59452	PP Todanan Blora Jl. Raya Todanan No.1 Blora 58256
ATM RSU Nurussyifa Kudus Jl. Raya Kudus - Pati KM.10 Jekulo Kudus 59382	KCP Pasar Kota Jepara Jl. MT. Haryono Blok B3 Jepara 59416 📞 0291-593911	ATM KC Jepara 2 Jl. Pemuda No. 1 Jepara 59412	Mobil Kas Keliling Wilayah Blora Jl. Pemuda No.57 Blora 58211
ATM Kecamatan Bae Kudus Jl. Kudus - Colo KM.5 Bae Kudus 59327	KCP Pasar Bangsri Jepara Jl. Raya Bangsri - Jepara No.57 Jepara 59453 📞 0291-771410	LS KC Jepara Jl. Pemuda No. 1 Jepara 59412 📞 0291-591116	ATM KC Blora Jl. Pemuda No.57 Blora 58211
ATM Layanan Kas Keliling Kudus Jl. Jend. Sudirman No.158 Kudus 59311	KCP Pasar Mayong Jepara Jl. Raya Mayong - Jepara No.72 Jepara 59465 📞 0291-755874	LS KCP Pecanganan Jepara Jl. Raya Pecangaan No. 93 Jepara 59462 📞 0291-755107	ATM Pemkab Blora Jl. Pemuda No.12 Blora 58215
ATM KCP Pasar Kliwon Kudus Jl. Cempaka, Ruko Blok B20 Kudus 59311	KK Pemkab Jepara Jl. Kartini No.1 Jepara 59411 📞 0291-592166	LS KCP Bangsri Jepara Jl. Raya Bangsri - Jepara No.57 Jepara 59453 📞 0291-771410	ATM RSU Dr R Soeprapto Cepu Blora Jl. Ronggolawe No.50 Blora 58311
ATM 2 KC Kudus Jl. Jend. Sudirman No.158 Kudus 59311	KK RSU Kartini Jepara Jl. KH Wahid Hasyim Jepara 59414 📞 0291-591175	LS KCP Mayong Jepara Jl. Raya Mayong - Jepara No.72 Jepara 59465 📞 0291-755874	ATM Kota Blora Jl. Pemuda No.57 Blora 58211
ATM SAMSAT Kudus Jl. Mejobo No.63 Kudus 59319	PP STIE NU Jepara Jl. Taman Siswa (Pekeng) Jepara 59427 📞 0291-591116	LS KCP Kota Jepara Jl. MT. Haryono Blok B3 Jepara 59416 📞 0291-593911	ATM KCP Cepu Blora Jl. Pemuda No.66 Cepu Blora 58312
ATM Kec Gebog Kudus Jl. Raya Rahtawu No.2 Gebog Kudus 59333	PP DPPKAD Jepara Jl. Sidik harun No.4 Jepara 59416	Blora	ATM RSUD Dr R Soetijono Jl. Dr Soetomo No.42 Blora 58219
ATM RSUD DR Loekmonohadi Jl. Dr Loekmonohadi No.9 Kudus 59348	PP SAMSAT Jepara Jl. MT Haryono No.2 Jepara 59416	KC Blora Jl. Pemuda No.57 Blora 58211 📞 0296-532525	ATM Layanan Kas Keliling Blora Jl. Pemuda No.57 Blora 58211
ATM ADA Swalayan Kudus Jl. Raya Kudus - Jepara KM.1 Kudus 59316	Mobil Kas Keliling Wilayah Jepara Jl. Pemuda No. 1 Jepara 59412	KCP Cepu Blora Jl. Pemuda No.66 Cepu Blora 58312 📞 0296-423318	ATM Kantor Dinas Pendidikan Blora Jl. Ahmad Yani No.42 Blora 58219
ATM SPBU Dawe Kudus Jl. Kudus - Colo KM.9 Dawe Kudus 59353	ATM KC Jepara Jl. Pemuda No.1 Jepara 59412	KCP Kota Blora Jl. Nusantara No.12 Blora 58214 📞 0296-531332	ATM KCP Ngawen Blora Jl. Ngawen - Japah Km. 1 Kec. Ngawen, Kab. Blora 58254
ATM SPBU Kaliwungu Kudus Jl. Raya Jepara - Kudus Km. 5 Kaliwungu Kudus 59332	ATM Pemkab Jepara Jl. Kartini No.1 Jepara 59411	KCP Ngawen Blora 0 58254 📞 0296-532525	ATM Kecamatan Randublatung Blora Jl. Raya Randublatung No.7 Blora 58382
LS KC Kudus Jl. Jend. Sudirman No.158 Kudus 59311 📞 0291-432583	ATM RSU Kartini Jepara Jl. KH Wahid Hasyim Jepara 59414	KK Pemkab Blora Jl. Pemuda No.12 Blora 58215 📞 0296-532468	ATM Kecamatan Kunduran Blora Jl. Bakah - Kunduran No.7 Kunduran Blora 58255
LS KCP Plasa Kudus Jl. Dr.Lukmono Hadi No.5A Kudus 59348 📞 0291-439101	ATM KCP Pecangaan Jepara Jl. Raya Pecangaan No. 93 Jepara 59462	KK RSUD Dr R Soetijono Blora Jl. Dr Sutomo No.42 Blora 58219 📞 0296-532030	
	ATM Pasar Kota Jepara Jl. M.T. Haryono Jepara59416	KK RSU Dr R Soeprapto Cepu Blora Jl. Ronggolawe No.50 Blora 58311 📞 0296-423642	

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

ATM STTR Cepu Blora Jl.
Ronggolawe Blok B Cepu Blora
58315

ATM PP Kelurahan Jepon Blora
Jl. Raya Blora - Jepon Km.3 Blora
58261

ATM Blok T Blora Jl. Jendral
Sudirman Blora 58218

ATM Gallery KC Blora Jl.
Pemuda No. 57 Blora 58211

LS KC Blora Jl. Pemuda No.57
Blora 58211 ☎ 0296-532525

LS KCP Cepu Blora Jl. Raya
Mustika Plasa Blora 58312
☎ 0296-423318

LS KCP Pasar Blora Jl. Nusantara
No.12 Blora 58214 ☎ 0296-531332

Semarang

KC Semarang Jl. Brigjen Sudiarto
No.196 - 198 Semarang
50161 ☎ 024-6717911

KCP Universitas Negeri Semarang
Jl. Kelud Raya No.2 Semarang
50237 ☎ 024-8415102

KCP Kaligawe Semarang
Jl. Raya Kaligawe No.11B Kav A&B
Semarang 50112 ☎ 024-6580195

KCP Sampangan Semarang
Jl. Lamongan Raya No.5 Semarang
50236 ☎ 024-8415690

KCP Pasar Johar Semarang
Jl. Pemuda No.3 Semarang
50173 ☎ 024-3544512

KCP Plasa Simpanglima Semarang
Simpanglima Plasa Semarang
50136 ☎ 024-8411853

KCP Ngaliyan Semarang
Jl. Prof Hamka No.17 Ngaliyan
Semarang 50181 ☎ 024-7601266

KCP POLINES Semarang
Jl. Prof Sudiarto Tembalang
Semarang 50269 ☎ 024-7474034

KCP Kagok Semarang Jl. Sultan
Agung No.104 Semarang
50112 ☎ 024-8447654

KCP Majapahit Semarang
Jl. Brigjen Sudiarto No.587E
Semarang 50161 ☎ 024-6720050

KCP Metro Peterongan Semarang
Jl. MT. Haryono No.970 Semarang
50242 ☎ 024-8447247

KCP Udinus Semarang Jl. Imam
Bonjol No.205-207 Semarang
50131 ☎ 024-3554310

KCP Satrio Wibowo Semarang
Jl. Tlogosari Raya II / 47 - C2
Semarang 50196 ☎ 024-6720054

KCP Banyumanik Semarang
Ruko B No.1 Perum Taman
Setiabudi Jl.Sukun Raya
Banyumanik Semarang
50264 ☎ 024-76920510

KK Pemkot Semarang Jl. Pemuda
No.148 Semarang 50132
☎ 024-3513366

KK IKIP PGRI Semarang
Jl. Linga Raya No.8 Semarang
50125 ☎ 024-6717911

KK RSUD Tugurejo Semarang
Jl. Raya Tugu Semarang
50153 ☎ 024-6717911

KK RSUD Kota Semarang
Jl. Fatmawati No.1 Semarang
50192 ☎ 024-6717911

KK UNNES Sekaran Semarang
Desa Sekaran Semarang
50229 ☎ 024-6717911

KK UMKM Center Semarang
Jl. Setiabudi No.192 Semarang
50264

Mobil Kas Keliling Wilayah
Semarang Jl. Brigjen Sudiarto
No.196 - 198 Semarang
50161

ATM KC Semarang Jl. Brigjen
Sudiarto No. 196 - 198 Semarang
50161

ATM KCP Plasa Simpang Lima
Semarang Plasa Simpang Lima
Semarang 50136

ATM KCP UDINUS Semarang
Jl. Nakula I No. 5 Semarang
50131

ATM KCP POLINES Semarang
Jl. Prof. Sudharto Semarang
50269

ATM KCP UNNES Semarang
Gunung Pati Semarang
50229

ATM Kampus IKIP PGRI Semarang
Jl. Lingga Raya No.8 Semarang
50125

ATM Kampus IAIN Walisongo
Semarang Jl. Walisongo No.3-5
semarang 50185

ATM Bandara Achmad Yani
Semarang ke KC Semarang
Jl. Brigjen Sudiarto No. 196 - 198
Semarang 50161

ATM Pemkot Semarang
Jl. Pemuda No.148 Semarang
50132

ATM RSUD Tugurejo Semarang
Jl. Raya Tugu Semarang
50153

ATM KCP Kagok Semarang
Jl. Sultan Agung No.104 Semarang
50112

ATM RSUD Kota Semarang
Jl. Fatmawati No.1 Semarang
50192

ATM KCP Satrio Wibowo
Semarang Jl. Tlogosari Raya II /
47 - C2 Semarang 50196

ATM KCP Metro Semarang
Jl. MT Haryono No.970 Semarang
50242

ATM KCP Pasar Johar Semarang
Jl. Pemuda No.3 Semarang
50173

ATM KCP Sampangan Semarang
Jl. Lamongan Raya No.5 Semarang
50236

ATM Layanan Kas Keliling
Semarang Jl. Brigjen Sudiarto
No.196 - 198 Semarang
50161

ATM KCP Kaligawe Semarang
Jl. Raya Kaligawe No.11B Kav A&B
Semarang 50112

ATM RSJD Dr Amino
Gondohutomo Semarang
Jl. Brigjend Sudiarto No.347
Semarang 50161

ATM RS Colombia Asia Semarang
Jl. Siliwangi No.143 Semarang
50149

ATM KK UMKM Center Semarang
Jl. Setiabudi No.192 Semarang
50264

ATM KCP Majapahit Semarang
Jl. Brigjen Sudiarto No.587E
Semarang 50161

ATM KCP Banyumanik Semarang
Ruko B No.1 Perum Taman
Setiabudi Jl.Sukun Raya
Banyumanik Semarang
50264

ATM KCP UNNES Semarang
Jl. Kelud Raya No.2 Semarang
50237

ATM Bandara Ahmad Yani
Semarang Jl. Puad A Yani
Semarang 50149

LS KC Semarang Jl. Brigjen
Sudiarto No.196 - 198 Semarang
50161 ☎ 024-6717911

LS KCP Universitas Negeri
Semarang Jl. Kelud Raya No.2
Semarang 50237 ☎ 024-8415102

LS KCP Kaligawe Semarang
Jl. Raya Kaligawe No.11B Kav A&B
Semarang 50112 ☎ 024-6580195

LS KCP Sampangan Semarang
Jl. Lamongan Raya No.5 Semarang
50236 ☎ 024-8415690

LS KCP Pasar Johar Semarang
Jl. Pemuda No.3 Semarang
50173 ☎ 024-3544512

LS KCP Plasa Simpanglima
Semarang Simpanglima Plasa
Semarang 50136 ☎ 024-8411853

LS KCP Ngaliyan Semarang
Jl. Prof Hamka No.17 Ngaliyan
Semarang 50181 ☎ 024-7601266

LS KCP POLINES Semarang
Jl. Prof Sudiarto Tembalang
Semarang 50269 ☎ 024-7474034

Pendahuluan Introduction	Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Report to Shareholder and Stakeholders	Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor Information for Shareholder and Investor	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Daftar Nama dan Alamat Jaringan Bank Jateng List of Bank Jateng Network Name and Address

LS KCP Pasar Kagok Semarang Jl. Sultan Agung No.104 Semarang 50112 024-8447654	KK Pringapus Ungaran.Jl. Syekh Basarudin No.10 Pringapus Ungaran 50214 024-6925072	ATM KCP Ungaran Kota Jl. Gatot Subroto No.77 Ungaran 50517	LS KCP Ambarawa Jl. Pemuda No.14 Ambarawa Kel. Panjang Kec. Ambarawa 50614 0298-593577
LS KCP Majapahit Semarang Jl. Brigjen Sudiarto No.587E Semarang 50161 024-6720050	PP UNDARIS Ungaran Jl. Tentara Pelajar No.13 Ungaran 50519 024-6921294	ATM RSUD Ambarawa Ungaran Jl. Kartini No.101 Ungaran 50511	Purwodadi
LS KCP Metro Peterongan Semarang Jl. MT. Haryono No.970 Semarang 50242 024-8447247	PP Ambarawa Ungaran Jl. Dr. Cipto No.24 Ungaran 50614 0298-53541	ATM Samsat Ungaran Jl. MT Haryono Sidomulyo Ungaran 50514	KC Purwodadi Jl. Letjen S. Parman No.16 Purwodadi 58111 0292-521172
LS KCP Udinus Semarang Jl. Imam Bonjol No.205-207 Semarang 50131 024-3554310	PP Tuntang Ungaran Jl. Raya Tuntang RT.1/1 Ungaran 50773 0298-3405646	ATM KC Ungaran 2 Jl. Diponegoro No.25 Ungaran 50511	KCP Kota Purwodadi Jl. Ahmad Yani No.285 Purwodadi 58111 0292-421658
LS KCP Satrio Wibowo Semarang Jl. Tlogosari Raya II / 47 - C2 Semarang 50196 024-6720054	PP Pabelan Ungaran Jl. Pabelan RT.1/1 Ungaran 50771 0298-3404322	ATM KCP Babadan Ungaran Ruko Grand Babadan Indah 8A Jl. Jend Sudirman Ungaran 50519	KCP Pasar Wirosari Purwodadi Jl. Gajah Mada No.81 B Purwodadi 58192 0292-761372
LS KCP Banyumanik Semarang Ruko B No.1 Perum Taman Setiabudi Jl.Sukun Raya Banyumanik Semarang 50264 024-76920510	PP Tengaran Ungaran Jl. Masjid Besar RT.1/1 Ungaran 50775 0298-3404322	ATM KK Tarubudaya Ungaran Jl. Gatot Subroto No.1 Ungaran 50517	KCP Gubug Purwodadi.Jl. Ahmad Yani No.10 Gubug Purwodadi 58164 0292-533758
Ungaran	PP Susukan Ungaran Jl. Raya Susukan RT.1/1 Ungaran 50777 0298-615196	ATM Kantor Setda Jl. Diponegoro No.14 Ungaran 50511	KK RSUD Purwodadi Jl. Mayjen DI Panjaitan No.36 Purwodadi 58114 0292-421095
KC Ungaran Jl. Diponegoro No.25 Ungaran 50511 024-6921294	PP Kec Bergas Ungaran Jl. Soekarno Hatta No.68 Bergas Ungaran 50552 0298-523024	ATM RSUD Ungaran Jl. Kartini No.101 Ungaran 50511	KK Pemkab Grobogan Purwodadi Jl. Gatot Subroto No.6 Purwodadi 58113 0292-425075
KCP Babadan UngaranRuko Grand Babadan Indah 8A Jl. Jend Sudirman Ungaran 50519 024-6924380	PP Kec Banyubiru Ungaran Jl. Bayangkara No.3 Banyubiru Ungaran 50664 0298-591005	ATM Kantor DPPKAD Ungaran Jl. MT Haryono No.55 Ungaran 50511	KK RS Panti Rahayu Purwodadi Jl. R. Soeprapto No.6 Purwodadi 58112 0292-424132
KCP Ungaran Kota Jl. Gatot Subroto No.77 Ungaran 50517 024-6924268	PP Kec Getasan Ungaran Jl. Merbabu Raya No.27 Getasan Ungaran 50774 0298-318215	ATM Layanan Kas Keliling Ungaran Jl. Diponegoro No.25 Ungaran 50511	KK Kantor UP3AD Grobogan Jl. Diponegoro No.1 Purwodadi 58111 0292-421925
KCP Ambarawa Jl. Pemuda No.14 Ambarawa Kel. Panjang Kec. Ambarawa 50614 0298-593577	PP Kec Jambu Ungaran Jl. Letkol Isdiman KM.2 Jambu Kab Semarang 50772 0298-317382	ATM KCP Ambarawa Jl. Pemuda No.14 Ambarawa Kel. Panjang Kec. Ambarawa 50614 0298-593577	KK PBB Kec Godong Grobogan Jl. Ahmad Yani RT 6/3 Godong Grobogan 58162
KK Bandungan Ungaran Jl. Tirtomoyo No.68 Bandungan Ungaran 50614 0298-711426	PP Kec Suruh Ungaran.Jl. Raya Suruh Karanggede Kab Semarang 50663 0298-3420470	ATM KK Bandungan Ungaran Jl. Veteran 1 Bandungan Ungaran 50614	KK Toroh Purwodadi Jl. Raya Purwodadi - Solo No.116 Toroh Grobogan 58171
KK Tarubudaya Ungaran Jl. Gatot Subroto No.1 Ungaran 50517 024-6923243	PP Kec Bringin Ungaran Jl. Diponegoro No.95 Bringin Kab Semarang 50776 0298-5994197	ATM Kantor Kecamatan Bawen Jl. Slamet Riyadi Bawen 50661	PP PBB Kec Brati Grobogan Jl. Purwodadi - Kudus No.18 Brati Grobogan 58153
KK RSUD Ambarawa Ungaran Jl. Kartini No.101 Ungaran 50511 0298-595009	PP Kec Kaliwungu Ungaran Jl. Raya Ampel - Simo Km. 8 Kec Kaliwungu Kab Semarang 50229	LS KC Ungaran Jl. Diponegoro No.25 Ungaran 50511 024-6921294	PP PBB Kec Kradenan Grobogan Jl. Ronggokusuman No.26 Kradenan Grobogan 58182
KK Kantor DPPKAD Ungaran Jl. MT Haryono No.55 Ungaran 50511 024-6921209	Mobil Kas Keliling Wilayah Ungaran Jl. Diponegoro No.25 Ungaran 50511	LS KCP Babadan Ungaran Ruko Grand Babadan Indah 8A Jl. Jend Sudirman Ungaran 50519 024-6924380	Mobil Kas Keliling Wilayah Purwodadi Jl. Letjen S. Parman No.16 Purwodadi 58111
	ATM KC Ungaran 1 Jl. Diponegoro No.25 Ungaran 50511	LS KCP Ungaran Kota Jl. Gatot Subroto No.77 Ungaran 50517 024-6924268	ATM KC Purwodadi Jl. Letjen S. Parman No.16 Purwodadi 58111

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

ATM RSUD Soedjati Purwodadi
Jl. Mayjen DI Panjaitan No.36
Purwodadi 58114

ATM Pemkab Grobogan Purwodadi
Jl. Gatot Subroto No.6 Purwodadi
58113

ATM Pasar Wirosari Purwodadi
Jl. Gajah Mada No.81 B Purwodadi
58192

ATM KK Kantor UP3AD Grobogan
Purwodadi Jl. Diponegoro No.1
Purwodadi 58111

ATM KCP Kota Purwodadi
Jl. Ahmad Yani No.285 Purwodadi
58111

ATM Layanan Kas Keliling
Purwodadi Jl. Letjen S. Parman
No.16 Purwodadi 58111

ATM KCP Gubug Purwodadi
Jl. Ahmad Yani No.10 Gubug
Purwodadi 58164

ATM KK Godong Purwodadi
Jl. Ahmad Yani Godong Purwodadi
58162

ATM KC Purwodadi 2 Jl. Letjen
S. Parman No.16 Purwodadi
58111

ATM KK Toroh Purwodadi
Jl. Raya Purwodadi - Solo No.116
Toroh Grobogan 58171

ATM Indomaret Sulursari Gabus
Purwodadi Jl. Raya Gabus
Sulursari 58183

LS KC Purwodadi Jl. Letjen S.
Parman No.16 Purwodadi
58111 ■ 0292-521172

LS KCP Kota Purwodadi
Jl. Ahmad Yani No.285 Purwodadi
58111 ■ 0292-421658

LS KCP Pasar Wirosari Purwodadi
Jl. Gajah Mada No.81 B Purwodadi
58192 ■ 0292-761372

LS KCP Gubug Purwodadi
Jl. Ahmad Yani No.10 Gubug
Purwodadi 58164 ■ 0292-533758

Kendal

KC Kendal Jl. Raya Kendal No.228
Kendal 51312 ■ 0294-381324

KCP Weleri Kendal Jl. Soekarno
Hatta No.45 Weleri Kendal
51355 ■ 0294-644508

KCP Boja Kendal Jl. Raya
Bebengan No.262 Boja Kendal
51381 ■ 0294-571254

KK RSU Suwondo Kendal
Jl. Laut No.21 Kendal 51311
■ 0294-381324

KK Pemkab Kendal Jl. Soekarno -
Hatta No.193 Kendal 51313
■ 0294-381324

KK Kaliwungu Kendal Jl. Raya
Kaliwungu No.59 Kendal
51372

KK Sukorejo Kendal Jl. Raya
Sapen No.54 Sukorejo Kendal
51363 ■ 0294-451488

PP Kec. Pageruyung Kendal
Jl. Abuman No.72 Pageruyung
Kendal 51361

PP Kec. Limbangan Kendal
Jl. Veteran No.5 Limbangan Kendal
51383

PP Kec. Brangsong Kendal
Jl. Letnan Suyono No.67
Brangsong 51371

PP Kec. Pegandon Kendal
Jl. Raya Pegandon Kendal
51357

PP Kec. Gemuh Kendal
Jl. Karanganyar No.3 Gemuh
Kendal 51356

PP Kec. Cepiring Kendal
Jl. Raya No.59 Cepiring Kendal
51352

PP Kec. Patebon Kendal
Jl. Soekarno Hatta No.103 Patebon
Kendal 51351

PP Kec. Kangkung Kendal
Jl. KH Ibrahim No.1 Kangkung
Kendal 51353

PP Kec Ngampel Kendal
Jl. Sunan Ampel KM.02 Ngampel
Kendal 51357

PP Kec. Ringinarum Kendal
Jl. Kyai Cabe Ringinarum Kendal
51356

PP PBB P2 Kendal
Jl. Karangembang Kendal
51362

PP Kantor Samsat Kendal
Jl. Soekarno Hatta No.101 Kendal
51351

Mobil Kas Keliling Wilayah Kendal
Jl. Raya Kendal No.228 Kendal
51312

ATM KC Kendal Jl. Raya Kendal
No.228 Kendal 51312

ATM Pemkab Kendal Jl.
Soekarno - Hatta No.193 Kendal
51313

ATM RSUD Soewondo Kendal
Jl. Laut No. 21 Kendal 51311

ATM KCP Boja Kendal Jl. Raya
Bebengan No.262 Boja Kendal
51381

ATM KCP Weleri Kendal
Jl. Soekarno Hatta No.45 Weleri
Kendal 51355

ATM Layanan Kas Keliling Kendal
Jl. Raya Kendal No.228 Kendal
51312

ATM KK Kaliwungu Kendal
Jl. Raya Kaliwungu No.59 Kendal
51372

ATM KK Sukorejo Kendal
Jl. Sapen No.54 Sukorejo Kendal
51363

ATM 2 KC Kendal Jl. Soekarno -
Hatta No. 228 Kendal 51312

ATM SAMSAT Kendal Jl.
Soekarno - Hatta No. 101 Kendal
51312

LS KC Kendal Jl. Raya Kendal
No.228 Kendal 51312
■ 0294-381324

LS KCP Weleri Kendal Jl.
Soekarno Hatta No.45 Weleri
Kendal 51355 ■ 0294-644508

LS KCP Boja Kendal Jl. Raya
Bebengan No.262 Boja Kendal
51381 ■ 0294-571254

Salatiga

KC Salatiga Jl. Pemuda No.1
Salatiga 50711 ■ 0298-324750

KK Pemkot Salatiga Jl. Letjen
Sukowati No.51 Salatiga
50724 ■ 0298-321217

KK RSU Salatiga Jl. Osa Maliki
No.19 Salatiga 50714
■ 0298-324450

PP Kec Argomulyo Salatiga
Jl. Argosari KM.1 Randuacir
Argomulyo Salatiga 50735

PP Kec Sidorejo Salatiga
Jl. Ki Panjawi No.19 Sidorejo Lor
Salatiga 50714

PP Kec Sidomukti Salatiga
Jl. Hasanudin No.116A
Mangunsari Sidomukti Salatiga
57021

PP Kec Tingkir Salatiga
Jl. Marditomo No.37 Sidorejo
Tingkir Salatiga 50741

Mobil Kas Keliling Wilayah Salatiga
Jl. Pemuda No.1 Salatiga
50711

ATM KC Salatiga Jl. Pemuda No.1
Salatiga 50711

ATM Pemkot Salatiga Jl.
Sukowati No.51 Salatiga
50724

ATM RSUD Salatiga Jl. Osa Maliki
No.19 Salatiga 50714

ATM Kecamatan Sidomukti
Salatiga Jl. Hasanudin No.16A
Salatiga 50724

ATM KC Salatiga 2 Jl. Pemuda
No.1 Salatiga 50711

ATM Layanan Kas Keliling Salatiga
Jl. Pemuda No.1 Salatiga
50711

Pendahuluan Introduction	Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Report to Shareholder and Stakeholders	Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor Information for Shareholder and Investor	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Daftar Nama dan Alamat Jaringan Bank Jateng List of Bank Jateng Network Name and Address

ATM Kecamatan Sidorejo Salatiga Jl. Ki Panjawi No.19 Sidorejo Lor Salatiga 50714	PP PBB Kec. Bonang Demak Jl. Raya Demak-Moro KM 12 Demak 59552	LS KCP Mranggen Demak Jl. Raya Bandungrejo No. 102 Kec. Mranggen Demak 59567 ☎ 024-6773254	PP PRIMKOPTI Pedurungan Semarang Jl. Pedurungan Semarang 50191 ☎ 024-3554025
ATM Kecamatan Argomulyo Salatiga Jl. Argosari KM.1 Randuacir Argomulyo Salatiga 50735	PP PBB Kec. Guntur Demak Jl. Raya Guntur No.220 Demak 59565	Kota Semarang	PP UNDIP Semarang Jl. Imam Bardjo, SH Semarang 50139 ☎ 024-3554025
ATM Kecamatan Tingkir Salatiga Jl. Marditomo No.37 Sidorejo Tingkir Salatiga 50741	PP Samsat Demak Jl. Sultan Trenggono Katonsari Demak 59516	KC Cabang Utama Semarang Jl. Pemuda No.142 Semarang 50132 ☎ 024-3554025	PP SMAN 3 Semarang Jl. Pemuda No.149 Semarang 50132 ☎ 024-3554025
ATM Kantor SAMSAT Salatiga Jl. Brigjen Sudiarto No.2 Salatiga 50724	Mobil Kas Keliling Wilayah Demak Jl. Sultan Fatah No.41 Demak 59515	KCP Setwilda Semarang Jl. Pahlawan No.7 Semarang 50243 ☎ 024-5316862	PP SMAN 5 Semarang Jl. Pemuda No.143 Semarang 50132 ☎ 024-3554025
LS KC Salatiga Jl. Pemuda No.1 Salatiga 50711 ☎ 0298-324750	ATM KC Demak Jl. Sultan Fatah No.41 Demak 59515	KK UPPD Kota Semarang III Jl. Hanoman No.2 Semarang 50146 ☎ 024-3554025	PP PLN Pelabuhan Semarang Jl. Ronggowarsito Semarang 50174 ☎ 024-3554025
Demak	ATM Kantor Pemkab Demak Jl. Kyai Jebat No.881A Demak 59511	KK UPPD Kota Semarang I Jl. Brigjen Sudiarto No.428 Semarang 50192 ☎ 024-3554025	PP Yayasan Al Fikri Semarang Jl. Pamularsih No.31 - 32 Semarang 50149 ☎ 024-3554025
KC Demak Jl. Sultan Fatah No.41 Demak 59515 ☎ 0291-681750	ATM RSUD Sunan Kalijaga Demak Jl. Sultah Fatah No.69/50 Demak 59515	KK UPPD Kota Semarang II Jl. Setiabudi No.110 Semarang 50263 ☎ 024-3554025	PP Jamsostek Semarang Jl. Pemuda No.130 Semarang 50132
KCP Mranggen Demak Jl. Raya Bandungrejo No. 102 Kec. Mranggen Demak 59567 ☎ 024-6773254	ATM KK Dempet Demak Jl. Raya Demak Godong Kab Demak 59573	KK Menara Suara Merdeka Jl. Pandanaran No.30 Semarang 50134	Mobil Kas Keliling Wilayah Cabang Utama Jl. Pemuda No.142 Semarang 50132
KK Pemkab Demak Jl. Kyai Jebat No.881A Demak 59511 ☎ 0291-681750	ATM KCP Mranggen Demak Jl. Raya Bandungrejo No. 102 Kec. Mranggen Demak 59567	KK USM Semarang Jl. Soekarno Hatta Semarang 50196	ATM KC Utama1 Semarang Jl. Pemuda No.142 Semarang 50132
KK RSUD Demak Jl. Sultah Fatah Demak 59515 ☎ 0291-681750	ATM Layanan Kas Keliling Demak Jl. Sultan Fatah No.41 Demak 59515	PP PDAM Kelud Semarang Jl. Kelud Raya No.5 Semarang 50237 ☎ 024-3554025	ATM KC Utama2 Semarang Jl. Pemuda No.142 Semarang 50132
KK Dempet Demak Jl. Raya Demak Godong Kab Demak 59573 ☎ 0291-6904949	ATM 2 KC Demak Jl. Sultan Fatah No.41 Demak 59515	PP PDAM Banyumanik Semarang Jl. Meranti Raya No.362 Semarang 50263 ☎ 024-3554025	ATM KCP Setwilda Semarang Jl. Pahlawan No.7 Semarang 50243
PP PBB Kec. Karangtengah Demak Jl. Raya Buyaran No.31 Karang Tengah Demak 59561	ATM Dikpora Demak Jl. Katonsari No.89 Demak 59516	PP PDAM Jatingaleh Semarang Jl. Teuku Umar No.56 Semarang 50261 ☎ 024-3554025	ATM KC Utama3 Semarang Jl. Pemuda No.142 Semarang 50132
PP PBB Kec. Karanganyar Demak Jl. Raya Demak-Kudus KM 17 Demak 59582	ATM BPPTPM Demak Jl. Sultan Hadiwijaya No.8 Demak 59515	PP PDAM Blimbing Semarang Jl. Blimbing Raya Semarang 50242 ☎ 024-3554025	ATM SAMSAT Semarang II Jl. Setiabudi No.110 Semarang 50261
PP PBB Kec. Karangawen Demak Jl. Raya Karangawen No.115 Demak 56566	ATM Kantor Kecamatan Gajah Demak Jl. Raya Gajah Demak 59581	PP PDAM Ronggolawe Semarang Jl. Ronggolawe Semarang 50142 ☎ 024-3554025	ATM UNIKA Soegijapranata Semarang Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Semarang 50234
PP PBB Kec. Gajah Demak Jl. Raya Gajah No.45 Demak 59581	ATM Kantor SAMSAT Demak Jl. Sultan Trenggono Katonsari Demak 59517	PP PDAM Dargo Semarang Komplek Pertokoan Dargo Semarang 50212 ☎ 024-3554025	ATM JAVA Mall Semarang Jl. MT Haryono No.992-994 Semarang 50242
PP PBB Kec. Kebonagung Demak Jl. Semarang Purwodadi KM 35 Demak 59583	LS KC Demak Jl. Sultan Fatah No.41 Demak 59515 ☎ 0291-681750	PP PDAM Gurami Semarang Jl. Gurami Semarang 50176 ☎ 024-3554025	ATM DP Mall Semarang Jl. Pemuda No.150 Semarang 50132

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

ATM KK Menara Suara Merdeka
Semarang Jl. Pandanaran No.30
Semarang 50134

ATM KK USM Semarang
Jl. Soekarno Hatta Semarang
50196

ATM Layanan Kas Keliling Cabang
Utama Jl. Pemuda No.142
Semarang 50132

ATM SAMSAT Semarang III
Jl. Hanoman No.2 Semarang
50146

ATM SAMSAT Semarang I
Jl. Brigjen Sudiarto No.428
Semarang 50192

ATM Kantor Setda Prov Jateng
Jl. Pahlawan No.9 Semarang
50243

ATM Al Fikri Semarang
Jl. WR Supratman Kav.31-32
Semarang 50145

ATM SPBU Ngesrep Semarang
Jl. Prof Sudarto No.102A
Semarang 50275

ATM Poltekkes Kemenkes
Semarang Jl. Tirta Agung,
Pedalangan, Banyumanik
Semarang 50268

ATM Stasiun KA Tawang
Semarang Jl. Taman Tawang
No.1 Semarang 50175

ATM KC Utama 4 Semarang
Jl. Pemuda No.142 Semarang
50132

ATM Hotel Kesambi Hijau
Semarang Jl. Kesambi No.7
Semarang 50231

ATM Pelindo Semarang
Jl. Coaster No.10A Pelabuhan
Semarang 50175

ATM Stasiun KA Poncol Semarang
Jl. Imam Bonjol No. 115 Semarang
50172

ATM Indomaret Abdul Rahman
Saleh 69 Semarang Jl. Abdul
Rahman Saleh 69 50145

LS KC Utama Semarang
Jl. Pemuda No.142 Semarang
50132

LS KCP Setwilda Semarang
Jl. Pahlawan No.7 Semarang
50243 ☎ 024-5316862

Jakarta

KC Jakarta Jl. Panglima Polim
Raya No.25 Jakarta 12160
☎ 021-72786145

KCP Pasar Induk Kramatjati Jaktim
Komplek Pasar Induk Kramatjati
Blok D2 No.34 Jl.Raya Bogor KM17
13540 ☎ 021-87783339

ATM KC Jakarta Jl. Panglima
Polim Raya No.25 Jakarta
12160

ATM KCP Pasar Induk Kramatjati
Jaktim Komplek Pasar Induk
Kramatjati Blok D2 No.34 Jl.Raya
Bogor KM17 13540

Syariah Sharia

Surakarta

KC Syariah Surakarta Jl. Slamet
Riyadi No.236 Surakarta
57151 ☎ 0271-632412

KCPS Universitas Muhammadiyah
Surakarta Jl. Ahmad Yani Tromol
Pos I Pabelan Surakarta
57162 ☎ 0271-632412

KCPS Sragen Jl. Raya Sukowati
No.156 Sragen 57211

KCPS Sukoharjo Jl. Slamet Riyadi
Balesari RT.1 RW.5 Gayam
Sukoharjo 57514

KCPS Boyolali Jl. Pandanaran
No. 42 Siswodipuran Kab. Boyolali
57351 ☎ 0276-3280088

KCPS Klaten Jl. Veteran RT02
RW12 Ngingas Bareng Lor Kab.
Klaten 57438 ☎ 0272-3359333

KKS RS PKU Muhammadiyah
Surakarta Jl. Ronggowarsito 130
Timuran Kec Banjarsari Surakarta
57131 ☎ 0271-7882244

KKS Mojosoong Surakarta
Jl. Tangkiban Perahu Mojosoong
Jebres Surakarta 57126

KKS Karanganyar Jl. Citarum I
No.12 Donomulyo Tegalgede
Karanganyar 57714

KKS (AKBID-APIKES) Citra Medika
Surakarta Jl. KH. Samanhudi
No.93 Surakarta 57147
☎ 0271-632412

KKS Assalam Surakarta
Jl. Pabelan Kartasura Sukoharjo
Surakarta 57162

ATM KCS Surakarta Jl. Slamet
Riyadi No.236 Surakarta
57151

ATM UMS Surakarta Jl. A. Yani
Pabelan Surakarta 57162

ATM KKS Mojosoong Surakarta
Jl. Tangkuban Perahu Mojosoong
Surakarta 57127

ATM KKS RS PKU Muhammadiyah
Surakarta Jl. Ronggowarsito 130
Timuran Kec Banjarsari Surakarta
57131

ATM KCPS Sukoharjo Jl. Slamet
Riyadi Balai Sari RT.1/RW.5
Sukoharjo 57551

ATM KCPS Klaten Jl. Veteran No.
65 RT.02 RW.12 Kel. Bareng Lor,
Kec Klaten Utara 57438

ATM KKS KaranganyarJl. Citarum
I No.12 Karanganyar 57711

ATM KCPS Sragen Jl. Raya
Sukowati No. 156 Sragen
57213

Semarang

KC Syariah Semarang Jl.
Pemuda No.142 Semarang
50132 ☎ 024-3554025

KCPS UNISSULA Semarang
Jl. Kaligawe Km. 4 Semarang
50112

KCPS Semarang Barat Jl. Prof Dr.
Hamka No.100 Kel Tambakaji Kec
Ngaliyan 20185

KCPS Magelang Jl. Mayjend
Bambang Sugeng KM.1
Mertoyudan Magelang 56172

KCPS Kudus Jl. Jendral Sudirman
No.95A Kudus 59311
☎ 0291-4257200

KKS Universitas Islam Negeri
Walisongo Semarang Jl.
Walisongo No.3-5 Semarang
50185

ATM KCPS Magelang Jl.
Mayjend Bambang Sugeng KM.1
Mertoyudan Magelang 56172

ATM KCPS Kudus Jl. Jend
Sudirman Kudus (Ruko) No.95c
59311

ATM KCPS Semarang Barat
Jl. Prof Dr Hamka 100 E Ngaliyan
Semarang 50181

ATM KCPS UNISSULA Semarang
Jl. Kaligawe Km. 4 Semarang
50112

Purwokerto

KC Syariah Purwokerto
Jl. Overste Isdiman No.532 A
Purwokerto 53114 ☎ 0281-630671

KKS UMP Purwokerto Jl. Raya
Dukuh Waluh Purwokerto
53115

ATM KCS Purwokerto Jl. Overste
Isdiman No.532 A Purwokerto
53114

Pekalongan

KC Syariah Pekalongan
Jl. Imam Bonjol No.38 Pekalongan
51128 ☎ 0285-422290

ATM KCS Pekalongan Jl. Imam
Bonjol No.83 Pekalongan
51128

Pendahuluan Introduction	Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Report to Shareholder and Stakeholders	Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor Information for Shareholder and Investor	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Informasi Website Bank Jateng

Information on Bank Jateng Website

Sebagai salah satu bentuk keterbukaan informasi, Bank Jateng telah memiliki situs / website perusahaan yaitu <http://bankjateng.co.id> yang memuat informasi-informasi yang dibutuhkan oleh Informasi Pemegang Saham maupun para stakehoders. Tampilan website telah memuat antara lain:

To manifest the transparency of information, Bank Jateng has the following company website <http://bankjateng.co.id> , which contains information required by the Shareholders and stakeholders. The website interface contains among others:

Beranda Home	Tampilan keseluruhan website Bank Jateng	Overall display of Bank Jateng website
Jaringan Network	Jumlah Cabang Konvensional & Syariah dan ATM di Wilayah Semarang, Surakarta, Purwokerto, Tegal, Magelang, Pati dan Jakarta.	Total Conventional and Sharia Branches and ATMs in Semarang, Surakarta, Purwokerto, Tegal, Magelang, Pati, and Jakarta Areas
Profil Profile	Sejarah, Visi Misi, Profil Perusahaan, Struktur Organisasi, Informasi Pemegang Saham, Budaya Perusahaan, Penghargaan dan Identitas Perusahaan	History, Vision and Mission, Company Profile, Organizational Structure, Information on Shareholders, Corporate Culture, Awards, and Company Identity
Produk dan Layanan Products and Services	Layanan terdiri dari: Kotak Deposit, RTGS, Kliring, Western Union, BPDNet Online, Transfer Valas, Laku Pandai, Modul Penerimaan Negara Generasi kedua (MPN G2), Payment Point Online Bank (PPOB), ATM Samsat Jateng	The services cover: Deposit Box, RTGS, Clearing, Western Union, BPDNet Online, Foreign Currency Transfer, Laku Pandai, 2nd Gen State Revenue Module (MPN G2), Payment Point Online Bank (PPOB), ATM Samsat Jateng
	Dana terdiri dari: E-money, BIMA Platinum, Tabungan Bima, Tabunganku, Tabungan Simpeda, Deposito, BPD Card, DPLK, Giro, SimPel (Simpanan Pelajar)	The funds cover: E-money, Bima Platinum, Bima Savings, Tabunganku, Simpeda Savings, Time Deposit, BPD Card Financial Institution Retirement Fund (DPLK), Current Account, SimPel (Student's Savings)
	Pinjaman terdiri dari: Kartu Kredit, Kredit Mitra Jateng25, Kredit Kepemilikan Rumah (KPR), Kredit PusaJa Mandiri (Pundi), Kredit Personal Loan (PLO), Kredit Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD), Kredit Kendaraan Bermotor KKB), Kredit Karya Sejahtera (Karsa), Kredit Kepada UMKM dan Koperasi (Kridakop),Kredit Proyek, Kredit TABURPUJA, Kredit Pinjaman Dalam Negeri, Kredit Dengan Jaminan Resi Gudang, KPR Sejahtera Dengan Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (KPR FLPP), Bank Garansi, Kredit Usaha Mikro dan Kecil (KUMK), Kredit Mikro Jateng Sejahtera , Kredit Wira Usaha, Kredit Multi Guna.	The Loans cover: Credit Card, Mitra Jateng 25 Loan, Housing Loan (KPR), Pusaka Mandiri Loan (Pundi), Personal Loan (PLO), Village Community Empowerment Loan (KPMD), Motor Vehicle Loan (KKB), Karya Sejahtera Loan (Karsa), Loan for MSMEs and Cooperatives (Kridakop), Project Loan, TABURPUJA Loan, Domestic Loan, Loan with Warehouse Receipt as Collateral, Sejahtera Housing Loan with House Financing Liquidity Facility (KPR FLPP), Bank Guarantee, Micro and Small Business Loan, Jateng Sejahtera Micro Loan, Entrepreneurial Loan, Multipurpose Loan.
	Trade Finance & Service terdiri dari: Trade Finance, Produk Ekspor, Produk Import, Eksport Import Non LC, Surat Kredit Dokumen Berdokumen Dalam Negeri	Trade Finance and Services cover: Trade Finance, Exported Products, Imported Products, Non LC Export-Import, Domestic Documentary Letter of Credit
Hubungan Investor Hubungan Investor	Laporan Tahunan terdiri dari: Annual Report 2009 - 2015, Sustainability Report 2012 - 2015 dan Annual Report Dana Pensiun 2014	Annual Reports cover: Annual Reports 2009-2015, Sustainability Reports 2012-2015, and Retirement Fund Annual Report 2014
	Laporan Keuangan terdiri dari: Audited (2009 - 2016), Laporan Bulanan (Maret - Desember 2015, Januari - Desember 2016 Januari - Februari 2017), Triwulanan (Konvensional, Syariah, Gabungan 2015 - 2016)	Financial Statements cover: Audited (2009-2016), Monthly Statements (March-December 2015, January-December 2016, January-February 2017), Quarterly (Conventional, Sharia, Consolidated 2015-2016)
	Laporan Good Corporate Governance (GCG) 2012 - 2015	Good Corporate Governance (GCG) Reports 2012-2015

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

	Laporan Pelaksanaan Tata Kelola 2016	Governance Implementation Report 2016
	Informasi RUPS	Information on GMS
	Kode Etik	Code of Conduct
	Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal.	Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit Charters.
Manajemen Manajemen	Dewan Komisaris, Direksi, Eksekutif Senior, Kepala Divisi, Pemimpin Cabang	Board of Commissioners, Board of Directors, Senior Executives, Heads of Division, Heads of
Syariah Sharia	Profil Syariah	Sharia Profile
	Penghargaan	Awards
	Jaringan	Network
	Produk Dana terdiri dari: Tabungan iB Bima, Gros iB Bank Jateng, Tabungan iB Amanah, iB Tabungan Haji, Deposito iB Bank Jateng, Simpanan Pelajar (simPel iB)	The fund products cover: iB Bima Savings, iB Bank Jateng Gross, iB Amanah Savings, iB Hajj Savings, iB Bank Jateng Deposits, iB Students Savings (iB SimPel)
	Produk Pembiayaan terdiri dari: iB Griya, iB Multiguna, iB Modal Kerja, iB Investasi, iB Koperasi Jasa Keuangan Syariah, iB Kopkar, iB Modal Kerja BPRS, iB Pembiayaan Umroh, iB Bima Emas, iB Rahn Emas.	Financing products cover: iB Griya, iB Multipurpose, iB Working Capital, iB Investment, iB Sharia Financial Services Cooperative, iB Employee Cooperative, iB Working Capital of Sharia Rural Banks, iB Umroh Financing, iB Bima Gold, iB Rahn Gold
	Layanan terdiri dari: RTGS (Real) Time Gross Settlement, Bank Garansi, Transfer, Kliring	The services cover: RTGS (Real Time Gross Settlement), Bank Guarantee, Transfer, Clearing
Karir Karir	Informasi alamat pengajuan lamaran kerja ke Bank Jateng Kantor Pusat, Divisi SDM di alamat Jl. Pemuda No.142 Semarang. Email : karir@bankjateng.co.id	Information on address for vacancy application to Bank Jateng Head Office, HR Division, to Jl. Pemuda No.142 Semarang E-mail: karir@bankjateng.co.id
Kontak Kita Kontak Kita	KANTOR PUSAT : Komunikasi Korporat Jln. Pemuda No. 142 Semarang, Gedung Grinatha Lantai 7. Semarang Jawa Tengah Kode Pos 50132. SOCIAL MESSENGER HUMAS BANK JATENG : SMS : 085.201.201.201 WhatsApp : 085.201.201.201 Telegram : 085.201.201.201 MEDIA SOSIAL BANK JATENG : Facebook : Bankjatengku Twitter : @bank_jateng / @bankjatengku Instagram : @BankJateng Google Plus : BankJateng Youtube : bankatengidbpdjateng	HEAD OFFICE: Corporate Communication Jln. Pemuda No. 142 Semarang, Grinatha Building Floor 7. Semarang Central Java, Postal Code 50132. BANK JATENG PR SOCIAL MESSENGER: SMS : 085.201.201.201 WhatsApp : 085.201.201.201 Telegram : 085.201.201.201 BANK JATENG SOCIAL MEDIA: Facebook : Bankjatengku Twitter : @bank_jateng / @bankjatengku Instagram : @BankJateng Google Plus : BankJateng Youtube : bankatengidbpdjateng
Links	Bank Indonesia, Asbanda, IBI, Jamsostek, ATM Bersama	Bank Indonesia, Asbanda, IBI, Jamsostek, ATM Bersama

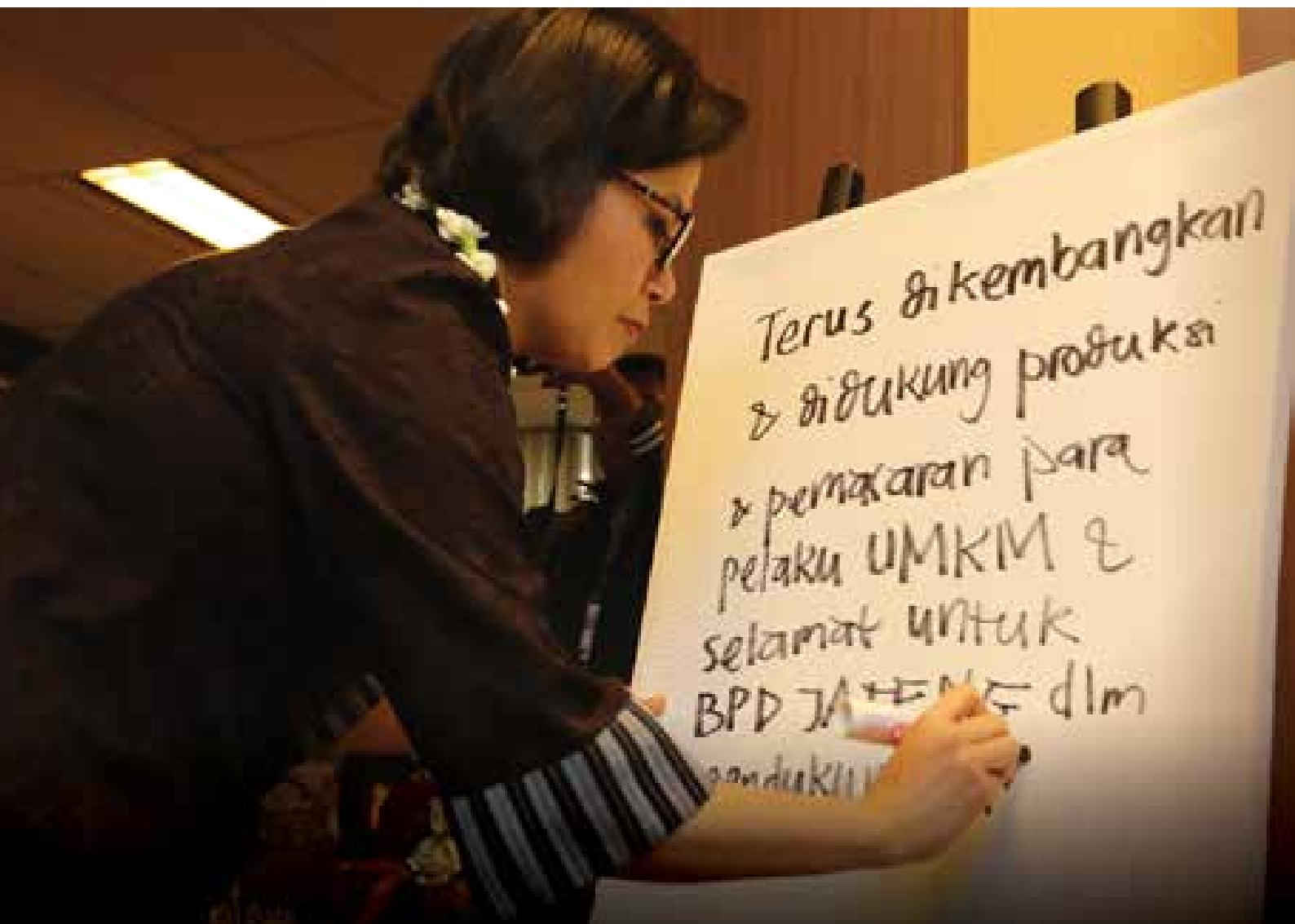
Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

**Analisis & Pembahasan
Manajemen**
Management Discussion
and Analysis



Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria



Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Tinjauan Industri Industrial Overview



Ekonomi Nasional tahun 2016 tumbuh sebesar 5,02% lebih tinggi dibandingkan dengan pencapaian tahun 2015 sebesar 4,88%. Selama 3 tahun terakhir Perekonomian Jawa Tengah tumbuh lebih tinggi dibandingkan Nasional. Laju Inflasi Jawa Tengah lebih rendah dibandingkan inflasi Nasional. Perbaikan makro ekonomi mendukung pertumbuhan kinerja Bank Jateng secara signifikan dan kinerja Bank Jateng berkontribusi terhadap perbaikan ekonomi makro khususnya di Jawa Tengah.

The national economy in 2016 grew by 5.02%, which was higher than the 2015 portfolio at 4.88%. For these past three years, Central Java economy grew higher compared to the National portfolio. Meanwhile, Central Java inflation rate was lower than the national inflation. Improvements in macroeconomic sector significantly support Bank Jateng performance which in turn contributes to the improvement of macroeconomic in Central Java particularly.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Tinjauan Perekonomian Nasional

Tinjauan Perekonomian Nasional

PDB Indonesia

Perekonomian Indonesia tahun 2016 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp12.406,8 triliun dan PDB perkapita mencapai Rp47,96 juta atau US\$3.605,1. Ekonomi Indonesia tahun 2016 tumbuh 5,02 persen lebih tinggi dibanding capaian tahun 2015 sebesar 4,88 persen. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Lapangan Usaha Jasa Keuangan dan Asuransi sebesar 8,90 persen. Sedangkan dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non-Profit yang melayani Rumah tangga sebesar 6,62 persen.

Indonesia GDP

Indonesian economy in 2016 which was measured based on Gross Domestic Product (GDP) at current prices reached Rp12,406.8 trillion, while GDP per capita reached Rp47.96 million or US\$3,605.1. Indonesian economy in 2016 grew by 5.02%, or higher than 2015 portfolio at 4.88%. From production, the higher growth was achieved by Financial Services and Insurance Component at 8.90%. From expenditure, on the other hand, the highest growth was achieved by Non-Profit Institutions Serving Household (LNPRT) at 6.62%.

Laju Pertumbuhan dan Distribusi PDB Menurut Pengeluaran Tahun 2014-2016
GDP Growth Rate and Distribution by Business Field in 2014-2016

Komponen	Laju Pertumbuhan			Distribusi			Komponen
	Atas Dasar Harga Konstan			Atas Dasar Harga Berlaku			
	2014	2015	2016	2014	2015	2016	
1 Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	5,15	4,96	5,01	55,96	56,17	56,50	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga
2 Pengeluaran Konsumsi LNPRT	12,19	(0,62)	6,62	1,18	1,13	1,16	Pengeluaran Konsumsi LNPRT
3 Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	1,16	5,32	(0,15)	9,42	9,75	9,45	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah
4 Pembentukan Modal Tetap Bruto	4,45	5,01	4,48	32,52	32,80	32,57	Pembentukan Modal Tetap Bruto
5 Perubahan Inventori	-	-	-	2,08	1,38	1,73	Perubahan Inventori
6 Ekspor Barang dan Jasa	1,07	(2,12)	(1,74)	23,67	21,15	19,08	Ekspor Barang dan Jasa
7 Dikurang Impor Barang dan Jasa	2,12	(6,41)	(2,27)	24,41	20,72	18,31	Dikurang Impor Barang dan Jasa
Diskrepansi Statistik	-	-	-	(0,42)	(1,66)	(2,18)	Diskrepansi Statistik
Produk Domestik Bruto (PDB)	5,01	4,88	5,02	100,00	100,00	100,00	Produk Domestik Bruto (PDB)

*selisih PDB Lapangan Usaha dan PDB Pengeluaran

Sumber: Berita Resmi Statistik No. 16/02/Th.XX, 6 Februari 2017

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholder and Stakeholders

Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor
Information for Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Perekonomian Indonesia dilihat berdasarkan triwulan IV-2016 bila dibandingkan triwulan IV-2015 (*y-on-y*) tumbuh 4,94 persen. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi sebesar 9,57 persen. Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non-Profit yang melayani Rumah tangga sebesar 6,72 persen. Ekonomi Indonesia triwulan IV-2016 bila dibandingkan triwulan sebelumnya (*q-to-q*) mengalami kontraksi sebesar 1,77 persen. Dari sisi produksi, hal ini disebabkan oleh efek musiman pada Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yang mengalami kontraksi 21,24 persen. Dari sisi pengeluaran disebabkan oleh penurunan Ekspor neto.

Indonesian economy, as of Q4 2016 compared to Q4 2015 (*yoy*), grew by 4.94%. From production, the higher growth was achieved by Information and Communication Component at 9.57%. From expenditure, the highest growth was achieved by Non-Profit Institutions Serving Household (LNPRIT) at 6.72%. Indonesian economy in Q4 2016, compared to the previous quarter (*q-to-q*) contracted by 1.77%. From production, this was caused by seasonal effects in Agriculture, Forestry, and Fisheries component which contracted by 21.24%. From expenditure, this was triggered by decline in net Export.

Laju Pertumbuhan dan Distribusi PDB Menurut Lapangan Usaha Tahun 2014-2016 (persen)
GDP Growth Rate and Distribution by Business Field in 2014-2016

Lapangan Usaha	Laju Pertumbuhan Atas Dasar Harga Konstan 2016 Laju Pertumbuhan Atas Dasar Harga Konstan 2016			Distribusi Atas Dasar Harga Berlaku			
	2014	2015	2016	2014	2015	2016	
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4,24	3,77	3,25	13,34	13,49	13,45	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan
B Pertambangan dan Penggalian	0,43	(3,42)	1,06	9,03	7,65	7,20	Pertambangan dan Penggalian
C Industri Pengolahan	4,64	4,33	4,29	21,07	20,97	20,51	Industri Pengolahan
D Pengadaan Listrik dan Gas	5,90	0,90	5,39	1,09	1,14	1,15	Pengadaan Listrik dan Gas
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	5,24	7,07	3,60	0,07	0,07	0,07	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang
F Konstruksi	6,97	6,36	5,22	9,86	10,21	10,38	Konstruksi
G Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,18	2,59	3,93	13,43	13,31	13,19	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor
H Transportasi dan Pergudangan	7,36	6,68	7,74	4,42	5,02	5,22	Transportasi dan Pergudangan
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,77	4,31	4,94	3,04	2,96	2,92	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum
J Informasi dan Komunikasi	10,12	9,69	8,87	3,50	3,52	3,62	Informasi dan Komunikasi
K Jasa Keuangan dan Asuransi	4,68	8,59	8,90	3,06	4,03	4,20	Jasa Keuangan dan Asuransi
L Real Estate	5,00	4,11	4,30	2,79	2,84	2,81	Real Estate
M,N Jaa Perusahaan	9,81	7,69	7,36	1,57	1,65	1,70	Jaa Perusahaan
O Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,38	4,63	3,19	3,83	3,91	3,86	Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib
P Jasa Pendidikan	5,47	7,33	3,84	3,23	3,37	3,37	Jasa Pendidikan
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7,96	6,68	5,00	1,03	1,07	1,07	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
R,S,T,U Jasa Lainnya	8,96	8,08	7,80	1,55	1,65	1,71	
Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar	5,00	4,18	4,55	97,51	96,86	96,43	
Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk	5,08	32,24	19,31	2,49	3,14	3,57	
Produk Domestik Bruto (PDB)	5,01	4,88	5,02	100,00	100,00	100,00	

Sumber: Berita Resmi Statistik No. 16/02/Th.XX, 6 Februari 2017 | Source: Official Statistics News No. 16/02/Th.XX, February 6, 2017

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

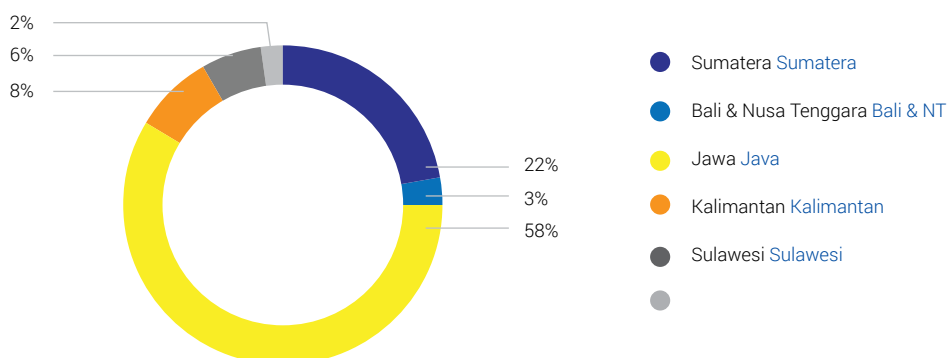
Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Struktur ekonomi Indonesia secara spasial Tahun 2016 didominasi oleh kelompok provinsi di Pulau Jawa dan Pulau Sumatera. Kelompok provinsi di Pulau Jawa memberikan kontribusi terbesar terhadap Produk Domestik Bruto, yakni sebesar 58,49 persen, diikuti oleh Pulau Sumatera sebesar 22,03 persen, Pulau Kalimantan 7,85 persen, Pulau Sulawesi 6,04% dan sisanya 5,59% di pulau-pulau lainnya.

Spatial economic structure in Indonesia in 2016 was dominated by the provincial groups in Java and Sumatra. The provincial group in Java provided the largest contribution to GDP, at 58.49%, followed by Sumatra by 22.03%, Kalimantan by 7.85%, Sulawesi by 6.04%, and 5.59% for the remaining islands.

Diagram Peranan Pulau dalam Pembentukan PDB Nasional Tahun 2016 (persen)
Diagram of Island Roles in National GDP Formation in 2016 (%)



Sumber: Berita Resmi Statistik No. 16/02/Th.XX, 6 Februari 2017 | Source: Official Statistics News No. 16/02/Th.XX, February 6, 2017

Inflasi

Tingkat inflasi nasional tahun 2016 sebesar 3.02% lebih rendah dibandingkan tahun 2015 sebesar 3.35%. Komoditas yang memiliki pengaruh terbesar terhadap tingkat inflasi adalah bahan makanan. Fenomena *La Nina* atau iklim basah berpotensi menyebabkan gangguan pada produksi bahan pangan dan komoditas hortikultura. Faktor lain yang berpengaruh adalah fluktuasi harga Komoditas, energi dan pangan internasional yang juga berdampak pada harga komoditas domestik. Kondisi perekonomian global juga berpotensi memberikan tekanan pada laju inflasi secara keseluruhan. Perbandingan andil/sumbangan kelompok pengeluaran terhadap inflasi dalam tiga tahun terakhir ditunjukkan pada tabel berikut.

Inflation

The national inflation in 2016 was 3.02% which was lower than from 2015 at 3.35%. Foodstuffs are commodities with large impact on the inflation rate. The *La Nina* phenomenon has the potential to disturb food production and horticulture commodities. Other affecting factors also include fluctuating prices of energy commodity and international foodstuff, which affect the domestic commodity price. The global economic condition also has the potential to put pressure on the inflation rate as a whole. The comparison of expenditure group contribution to inflation for the past three years is shown in the following table.

Tabel Andil/Sumbangan Kelompok Pengeluaran Terhadap Inflasi Tahun 2014-2016
Table of Contribution of Expenditure Group to Inflation in 2014-2016

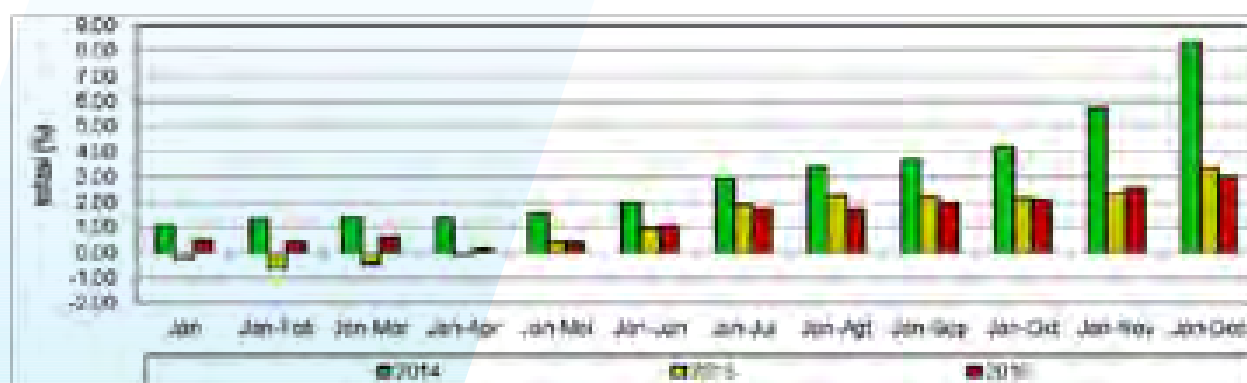
Kelompok Pengeluaran	Andil/Sumbangan Inflasi (%) Contribution to Inflation (%)			Expenditure Group
	2014	2015	2016	
Umum	8,36	3,35	3,02	General
Bahan Makanan	2,06	0,98	5,69	Foodstuffs
Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	1,31	1,07	5,38	Processed Food, Drinks, Cigarette, and Tobacco
Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	1,82	0,85	1,90	Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel
Sandang	0,20	0,23	3,05	Clothing
Kesehatan	0,26	0,24	3,92	Health
Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga	0,36	0,32	2,73	Education, Recreation, and Sports
Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	2,35	-0,34	-0,72	Transportation, Communication, and Financial Services

Sumber: Berita Resmi Statistik No. 01/01/Th. XX, 3 Januari 2017 | Source: Official Statistics News No. 01/01/Th. XX, January 3, 2017

Pemerintah dan Bank Indonesia telah bersinergi dengan menerapkan bauran kebijakan fiskal, moneter, dan sektor riil yang kondusif dalam pencapaian pertumbuhan ekonomi yang inklusif dalam rangka menghadapi tekanan inflasi tahun 2016. Pemerintah berusaha untuk menjaga tingkat inflasi tersebut dan meminimalkan dampak negatifnya pada aktivitas perekonomian. Jalur distribusi barang dan jasa yang semakin baik maka laju inflasi tahun 2016 dapat dikendalikan.

The Government and Bank Indonesia have synergized to implement the mix of fiscal, monetary, policies and real sectors that are conducive to achieving inclusive economic growth in order to face the pressure of inflation in 2016. The Government strived to maintain the inflation rate while minimizing its negative impact on the economic activities. Improved distribution lines for goods and services allow better control of the inflation rate.

Grafik Perbandingan Tingkat Inflasi Tahun 2014-2016 | Chart of Inflation Rate Comparison 2014-2016



Sumber: Berita Resmi Statistik No. 01/01/Th. XX, 3 Januari 2017 | Source: Official Statistics News No., 01/01/Th. XX, January 3, 2017

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Nilai Tukar Mata Uang

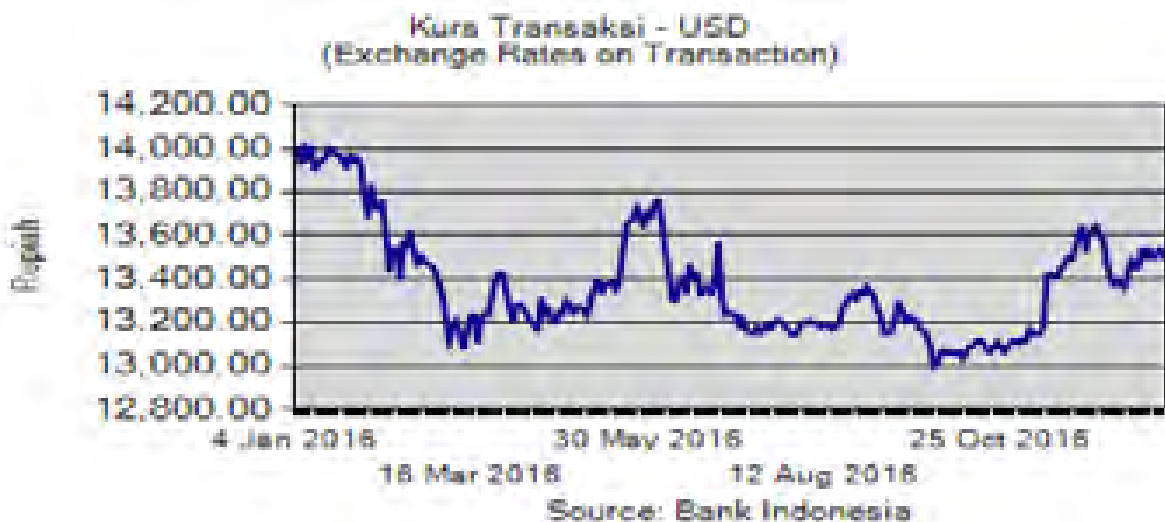
Nilai tukar rupiah mengalami depresiasi yang mencapai Rp14.005/USD pada awal tahun 2016. Selanjutnya nilai tukar rupiah terus mengalami apresiasi secara perlahan dengan tingkat volatilitas yang cenderung rendah. Kondisi ini berlangsung hingga Oktober yang didukung oleh sentimen positif terhadap perekonomian domestik, seiring dengan kondisi stabilitas makroekonomi yang terjaga dan implementasi Undang-Undang Pengampunan Pajak yang berjalan dengan baik. Namun, pada bulan November 2016, penguatan rupiah tertahan akibat meningkatnya ketidakpastian perekonomian global pasca Pemilihan Umum Amerika Serikat dan ekspektasi kenaikan Fed Fund Rate. Sejak awal Desember 2016, rupiah kembali menguat sejalan dengan aliran masuk dana asing. Ke depan, Bank Indonesia akan terus mewaspadai risiko *capital reversal* terkait ketidakpastian kebijakan Amerika Serikat dan tetap melakukan langkah-langkah stabilisasi nilai tukar sesuai fundamentalnya.

Currency Exchange Rate

Rupiah exchange rate depreciated to Rp14,005/USD in the beginning of 2016. Further, rupiah exchange rate slowly appreciated at relatively low volatility rate. This continued until October, with support from positive sentiments toward domestic economy, along with maintained macroeconomic stability and well-implemented Tax Amnesty Law. Nevertheless, in November 2016 Rupiah strengthening was held due to global economic uncertainty following the United States' General Election and expected increase in Fed Fund Rate. Since early December 2016, rupiah strengthened along with the foreign funds inflows. In the future, Bank Indonesia will continue to anticipate the capital reversal risk arising from uncertainties in US policy while continuing to stabilize the exchange rate according to its fundamentals.

Grafik Nilai Tukar Mata Uang Rupiah terhadap USD Tahun 2016

Chart of Inflation Rate Comparison 2014-2016



Sumber | Source: <http://www.bi.go.id/id/moneter/informasi-kurs/transaksi.bi/Default.aspx>

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Perbankan Nasional

Aset

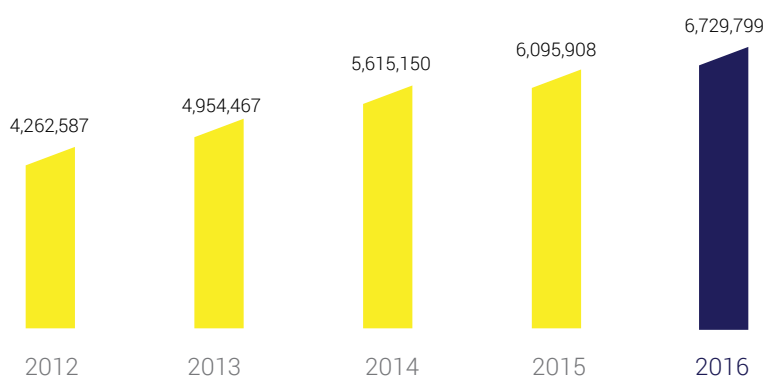
Pada akhir tahun 2016, Aset industri perbankan tumbuh lebih tinggi dari aset industri keuangan non bank sehingga berkontribusi signifikan terhadap sistem keuangan Indonesia. Pertumbuhan nasabah dan penyaluran kredit merupakan faktor yang mempengaruhi meningkatnya aset perbankan. Pada tahun 2015 Aset Bank Umum sebesar Rp6.729.799 miliar meningkat 10,40% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp6.095.908 miliar.

National Banking

Assets

At the end of 2016, banking industry's Assets grew higher than the non-banking financial industry's assets, and therefore significantly contributes to Indonesian financial system. The growth of customers and loan distribution are two factors affecting the improvement in banking assets. In 2015 total Commercial Bank Assets was Rp6,729,799 billion or increased by 10.40% from Rp6,095,908 million in 2015.

Grafik Pertumbuhan Aset Bank Umum Tahun 2012-2016 (Rp miliar)
Chart of Commercial Bank Asset Growth in 2012-2016 (Rp billion)



Sumber: Statistik Perbankan Indonesia OJK 2016 | Source: Indonesian Banking Statistics - OJK, 2016

Dana Pihak Ketiga

Pada tahun 2016 sumber dana dari Dana Pihak Ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun Bank Umum sebesar Rp4.836.758 miliar dengan komposisi giro sebesar 23,24%, tabungan 32,09%, dan simpanan berjangka sebesar 44,67% dari keseluruhan DPK tersebut. DPK tahun 2016 sebesar Rp4.836.758 miliar meningkat 9,37% dari tahun 2015 sebesar Rp4.413.056 miliar. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya jumlah tabungan sebesar Rp155.799 miliar atau 11,16% dibandingkan tahun 2015.

Third Party Fund

In 2016, the Third Party Funds collected by Commercial Banks were at a total of Rp4,836,758 billion, with current accounts portion at 23.24%, savings at 32.09%, and time deposits at 44.67% from the entire Third Party Funds. The Third Party Funds in 2016 were amounted to Rp4,836,758 billion, an increase of 9.37% from Rp4,413,056 billion in 2015. The increase was primarily influenced by the increase in savings by Rp155,799 billion or 11.16% from 2015.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

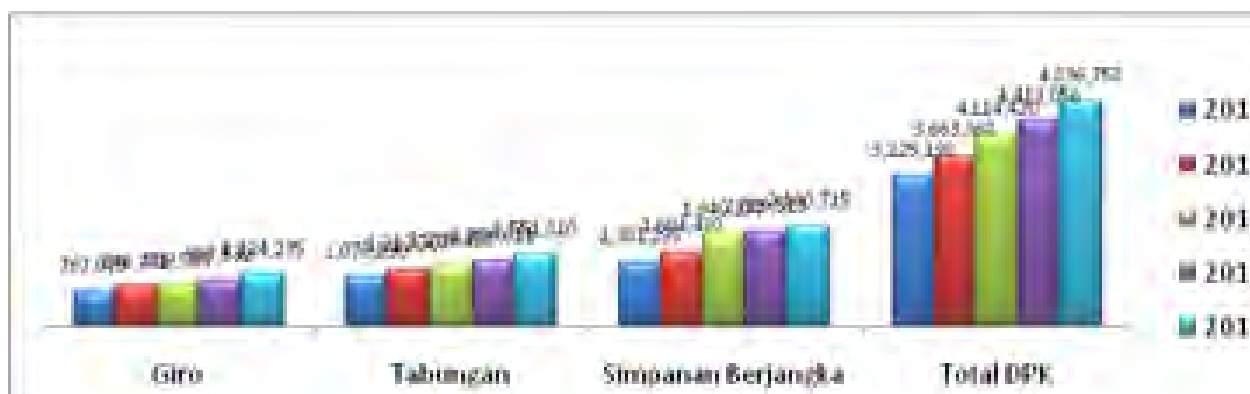
**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Tabel Pertumbuhan DPK Bank Umum (Rp miliar)
Chart of Commercial Bank Third Party Fund Growth (Rp billion)

	2012	2013	2014	2015	2016	
Giro	767.070	846.781	889.585	987.532	1.124.235	Current Account
Tabungan	1.076.830	1.212.707	1.284.458	1.396.011	1.551.810	Savings
Simpanan Berjangka	1.381.298	1.604.480	1.940.377	2.029.513	2.160.715	Time Deposit
Total DPK	3.225.198	3.663.968	4.114.420	4.413.056	4.836.758	Total Third Party Fund

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia OJK 2016 | Source: Indonesian Banking Statistics - OJK, 2016

Grafik Pertumbuhan DPK Bank Umum Nasional (Rp miliar)
Chart of National Commercial Bank Third Party Fund Growth (Rp billion)



Sumber: Statistik Perbankan Indonesia OJK 2016 | Source: Indonesian Banking Statistics - OJK, 2016

Kredit

Kredit yang disalurkan Bank Umum tahun 2016 sebesar Rp4.413.414 miliar meningkat 7.85% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp4.092.104 miliar.

Loans

Loans distributed by Commercial Banks in 2016 reached Rp4,413,414 billion, an increase by 7.58% from Rp4,092,104 billion in 2015.

Pendahuluan
Introduction

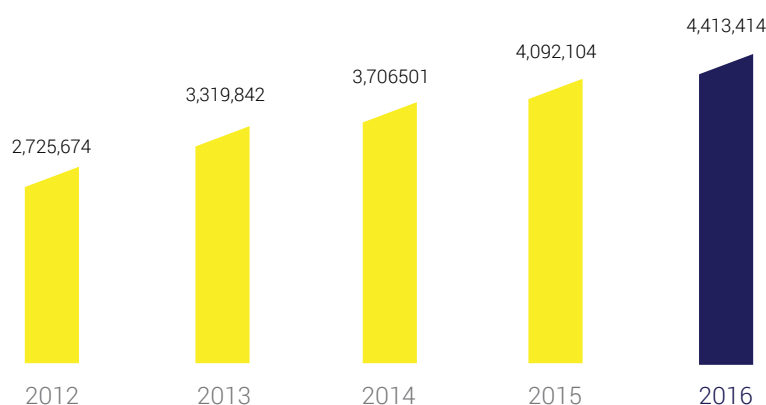
Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Grafik Pertumbuhan Kredit Bank Umum (Rp miliar)
Chart of Commercial Bank Loan Growth (Rp billion)



Sumber: Statistik Perbankan Indonesia OJK 2016 | Source: Indonesian Banking Statistics - OJK, 2016

Penyaluran kredit Bank Umum tahun 2016 diberikan kepada pihak ketiga sebesar Rp4.377.195 miliar dan kepada bank lain sebesar Rp36.220 miliar dengan komposisi dari total kredit sebesar 99,18% untuk pihak ketiga dan 0,82% untuk bank lain.

The distribution of Commercial Bank Loans to third parties in 2016 reached Rp4,377,195 billion, whereas to other banks reached Rp36,220 billion with the composition of third party loans at 99.18% and other bank's loans at 0.82%.

Kredit disalurkan kepada pihak ketiga bukan bank berdasarkan 18 lapangan usaha. Dalam lima tahun terakhir, penyaluran kredit oleh Bank Umum didominasi ke sektor perdagangan besar dan eceran sebesar Rp3.494.234 miliar; industri pengolahan sebesar Rp3.226.036 miliar; Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan sebesar Rp1.070.780 miliar; Real Estate/Usaha Persewaan sebesar Rp903.970 miliar; serta Transportasi/ pergudangan sebesar Rp806.799 miliar.

The loans were distributed to non-bank third parties based on 18 business fields. For the past five years, the distribution of loans by Commercial Banks was dominated by wholesale and retail sector at Rp3,494,234 billion; manufacturing industry at Rp3,226,036 billion; Agriculture, Hunting, and Forestry at Rp1,070,780 billion; Real Estate/Lease at Rp904,970 billion; and Transportation/Warehousing at Rp806,799 billion.

Tabel Penyaluran Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank Berdasarkan Lapangan Usaha (Rp miliar)
Table of Loan Distribution to Non-Bank Third Party by Business Field (Rp billion)

	2012	2013	2014	2015	2016	
Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan	142.451	177.162	212.386	254.954	283.827	Agriculture, Hunting, and Forestry
Perikanan	5.492	6.391	7.698	8.843	9.479	Fishery
Pertambangan dan Penggalian	104.207	126.826	141.824	135.273	126.335	Mining and Excavation
Industri Pengolahan	445.807	577.880	660.536	760.048	781.765	Processing Industry

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

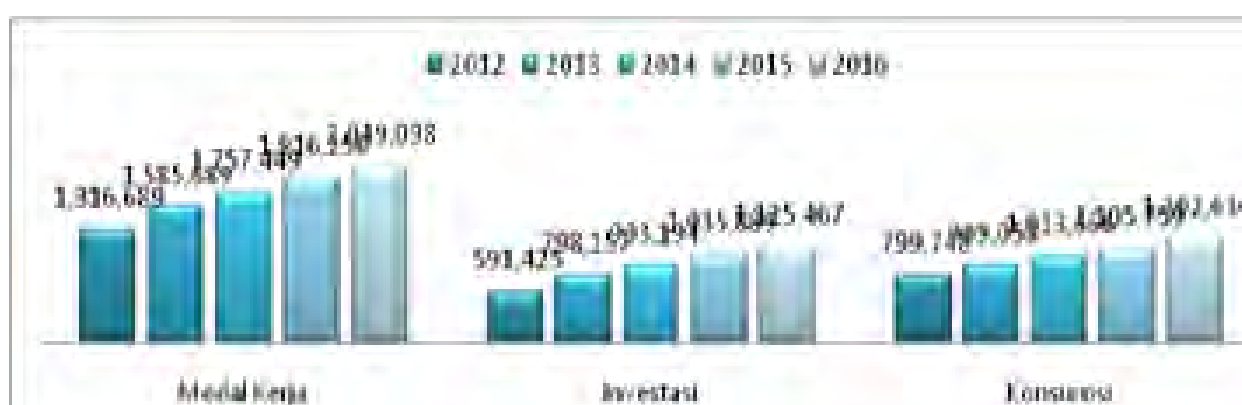
	2012	2013	2014	2015	2016	
Listrik, Gas dan Air	59.073	79.493	81.130	99.447	135.461	Electricity, Gas, and Water
Konstruksi	95.921	116.090	147.266	172.934	214.757	Construction
Perdagangan besar dan Eceran	499.567	644.047	716.733	792.503	841.384	Wholesale and Retail
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	44.640	59.306	73.583	85.861	93.390	Provision of accommodation and food and beverages
Transportasi, pergudangan	122.235	163.418	171.805	177.546	171.795	Transportation, Warehousing
Perantara keuangan	124.958	151.154	166.182	164.681	193.946	Financial intermediary
Real Estate, Usaha Persewaan	150.568	193.182	165.466	184.755	209.999	Real Estate Lease
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan	2.793	12.475	11.002	12.914	14.702	Government Administration, Land Affairs
Jasa Pendidikan	4.612	5.477	6.648	8.129	8.553	Education service
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	8.671	10.153	12.325	21.488	16.966	Health Service and Social Service
Jasa masyarakat, Sosial Budaya, Hiburan, dan Perorangan Lainnya	45.006	53.861	67.744	57.989	58.707	Community, Sociocultural Services Entertainment, and Other Individuals
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	711	1.537	2.220	2.708	2.644	Individual Household Services
Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional	501	318	211	110	231	International Institutions and Extra-International Institutions
Kegiatan yang belum jelas batasannya	50.396	3.984	15.889	11.960	10.611	Indeterminate Activities

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia OJK 2016 | Source: Indonesian Banking Statistics - OJK, 2016

Berdasarkan jenis penggunaannya kredit kepada pihak ketiga tahun 2016 lebih banyak disalurkan untuk modal kerja sebesar Rp2.049.098 miliar dibandingkan investasi sebesar Rp1.123.467 miliar dan konsumsi sebesar Rp1.202.630 miliar. Hal ini menunjukkan peran perbankan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

Based on the type of utilization, loans to third parties in 2016 were in majority distributed for working capital at an amount of Rp2,049,98 billion compared to investments at Rp1,123,467 billion and consumptions at Rp1,202,630 billion. This demonstrates banking roles in improving public welfare and supporting national economic growth.

Grafik Penyaluran Kredit Kepada Pihak Ketiga Bank Umum Berdasarkan Jenis Penggunaannya (Rp miliar)
Chart of Loan Distribution to Commercial Bank Third Party by Type of Utilization (Rp billion)



Sumber: Statistik Perbankan Indonesia OJK 2016 | Source: Indonesian Banking Statistics - OJK, 2016

Rasio Keuangan

Stabilitas sistem keuangan Indonesia masih terjaga dengan ketahanan industri perbankan nasional. Dalam empat tahun terakhir rasio kecukupan modal semakin meningkat hingga mencapai level 22.93% pada tahun 2016. Hal ini mengindikasikan bahwa Bank Umum memiliki permodalan yang memadai untuk menjalankan seluruh kegiatan operasionalnya. Selain itu, rasio kredit yang diberikan terhadap dana nasabah juga mengalami peningkatan sehingga mengindikasikan bahwa tingkat likuiditas bank sangat baik. Akan tetapi, perbankan masih mengalami penurunan efisiensi yang tercermin dari meningkatnya rasio biaya operasional terhadap pendapatan nasional. Kemampuan aset bank dalam menghasilkan laba juga masih mengalami penurunan dalam empat tahun terakhir.

Financial Ratios

The stability of Indonesian financial system is well-maintained with the national banking industry resilience. For the past four years, the capital adequacy ratio has been increasing, reaching 22.93% in 2016. This indicates that Commercial Banks have adequate capital to run their operational activities. On the other hand, the ratio of loans provided against customer funds also increased. This indicates excellent bank liquidity level. Nevertheless, banks faced decline in efficiency as reflected from the increase in the ratio of operating expense to national income. The capability of Bank's assets in generating profits also declined for these past four years.

Tabel Rasio Keuangan Bank Umum Tahun 2012-2016
Table of Commercial Bank Financial Ratios in 2012-2016

Jenis Rasio Keuangan	Satuan	2012	2013	2014	2015	2016	Type of Financial Ratio
Rasio Kecukupan Modal (CAR)	%	17,43	18,13	19,57	21,39	22,93	Capital Adequacy Ratio (CAR)
Rasio Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	%	15,60	16,36	18,01	19,00	21,19	Risk-Weighted Asset (RWA)
Rasio Pengembalian terhadap Aset (ROA)	%	3,11	3,08	2,85	2,32	2,23	Return on Assets (ROA)
Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	%	74,10	74,08	76,29	81,49	82,22	Operating Expense to Operating Profit
Rasio Kredit yang Diberikan terhadap Dana Nasabah (LDR)	%	83,58	89,70	89,42	92,11	95,63	Loan to Deposit Ratio

Statistik Perbankan Indonesia OJK 2016 | Indonesian Banking Statistics - OJK, 2016

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

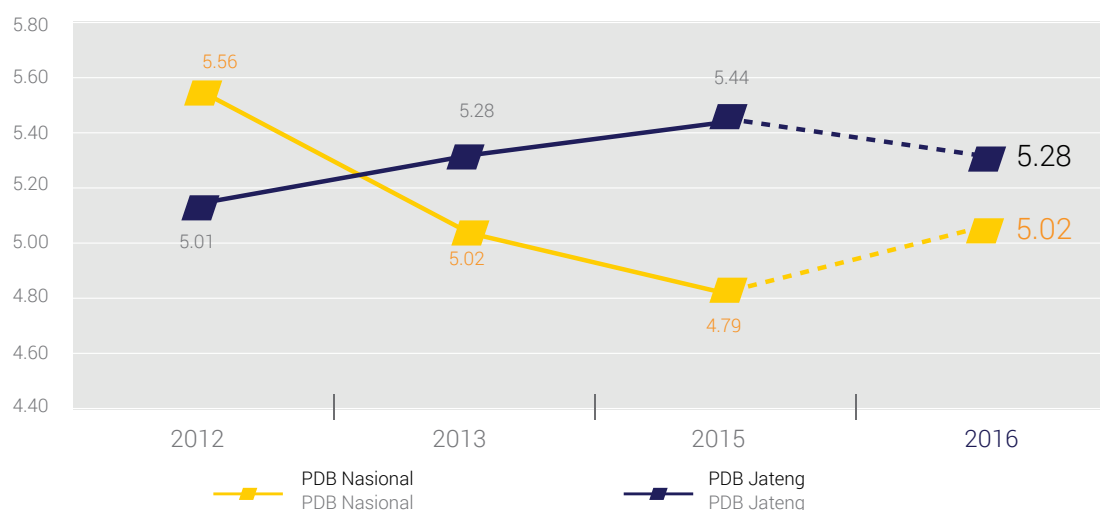
**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Selama 3 tahun terakhir perekonomian Jawa Tengah tumbuh lebih tinggi dibandingkan Nasional.

For these past three years, Central Java economy grew higher compared to the National portfolio.

Perekonomian Regional

Regional Economic



Perekonomian Jawa Tengah tahun 2016 tumbuh sebesar 5,28% (yoy) menurun dibandingkan tahun 2015 sebesar 5,44%. Nilai pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah 2016 lebih tinggi dari pertumbuhan ekonomi nasional yang hanya mencapai 5,02%. Perlambatan tersebut terutama berasal dari penurunan pengeluaran konsumsi pemerintah, ekspor luar negeri, serta net ekspor antardaerah. Sementara itu dari sisi lapangan usaha, perlambatan terjadi pada lapangan usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan serta lapangan usaha industri pengolahan.

Struktur perekonomian Jawa Tengah menurut lapangan usaha tahun 2016 didominasi oleh tiga lapangan usaha utama yaitu Industri Pengolahan (34,82%); Pertanian, Kehutanan dan Perikanan (15,05%) dan Perdagangan

Central Java Economy in 2016 grew at 5.28%, which was a decrease compared to 2015 with 5.47%. Central Java economics growth in 2016 was higher than national economics growth which was recorded at 5.02%. The slowdown was mainly sourced from the decline in government consumption expenditure, foreign exports, and net inter-region exports. From business sector, slowdown took place in agriculture, forestry, and fisheries as well as processing industry.

Central Java economic structure by business field in 2016 was dominated by three main business fields, i.e. Manufacturing (34.82%), Agriculture, Forestry, and Fishery (15.05%), and Wholesale-Retail Trade,

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Selama 3 tahun terakhir Laju Inflasi Jawa Tengah lebih rendah dibandingkan inflasi Nasional.

For these past three years, Central Java inflation rate was lower than the national inflation.

Besar-Eceran dan Reparasi Mobil-Sepeda Motor (13,89%). Pada triwulan IV 2016, kinerja lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan dan lapangan usaha perdagangan besar-eceran dan reparasi mobilsepeda motor, mengalami peningkatan. Sementara itu, lapangan usaha industri pengolahan tercatat melambat dibandingkan triwulan III 2016.

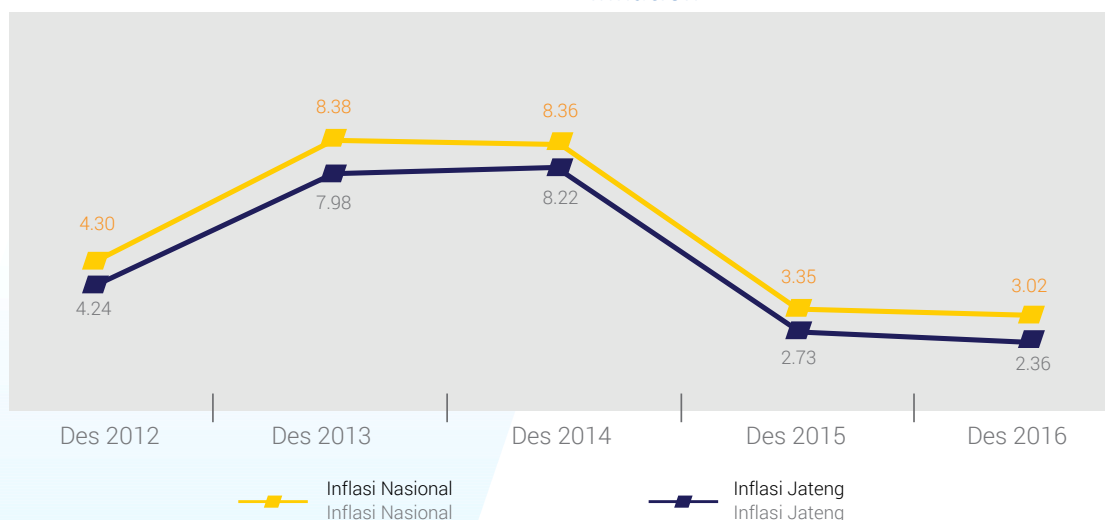
Automobile-Motorcycle Repair (13.89%). In Q4 2016, the performances of agriculture, forestry, and fisheries sector and wholesale-retail trade, automobile-motorcycle repair improved. Meanwhile, processing industry experienced a slowdown compared to Q3 2016.

Sumber: Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Bank Indonesia Februari 2017

Source: Bank Indonesia Regional Economics and Financial Overview, February 2017

Inflasi

Inflation



Inflasi Jawa Tengah tercatat turun pada triwulan IV 2016, di tengah meningkatnya pertumbuhan ekonomi. Pada akhir triwulan IV 2016 inflasi tercatat sebesar 2,36% (yoy) lebih rendah dibandingkan triwulan sebelumnya sebesar 2,72% (yoy). Penurunan ini terutama didorong oleh pasokan komoditas volatile food yang terjaga, serta tingkat inflasi inti yang mengalami penurunan. Inflasi yang terjadi juga lebih rendah dibandingkan inflasi nasional sebesar 3,02% (yoy).

The Central Java inflation declined in Q4 2016, amid the improvement in economic growth. In late Q4 2016, the inflation was recorded at 2.36% (yoy), which was lower than the previous quarter at 2.72% (yoy). The decline was mainly triggered by the maintained supply of volatile food commodity, and decline in core inflation rate. The inflation was also lower compared to the national inflation at 3.02% (yoy).

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Secara spasial di wilayah Pulau Jawa, inflasi tahunan Provinsi Jawa Tengah pada periode laporan berada di posisi kedua terendah setelah Provinsi DIY (2,29%). Terjaganya inflasi Jawa Tengah yang rendah terutama didukung oleh adanya kebijakan pengendalian inflasi di daerah, terutama untuk pasokan bahan pangan strategis.

Spatially in Java region, Central Java Province's annual inflation in the reporting period was the second lowest following the Yogyakarta Special Region. The maintained low inflation of Central Java was particularly supported by the regional inflation controlling policy, mainly for the supply of strategic foodstuffs.

Perkembangan Inflasi Jawa Tengah 2015-2017 | Perkembangan Inflasi Jawa Tengah 2015-2017



Sumber: Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Bank Indonesia Februari 2017
Source: Bank Indonesia Regional Economics and Financial Overview, February 2017

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Analisis Sektor Perbankan Regional

Analysis on Regional Banking Sector

Kinerja perbankan 2016 menunjukkan pertumbuhan yang moderat. Hingga akhir Desember 2016, pertumbuhan kredit perbankan nasional hanya mencapai 9,74% lebih rendah dari periode tahun 2015 yang mencapai 10,44%. Sementara itu kegiatan perbankan di Jawa Tengah mampu tumbuh pada kisaran 10-12%, atau lebih baik dibandingkan perbankan nasional. Bank Jateng memberikan Kontribusi Signifikan terhadap pertumbuhan perbankan di Jawa Tengah, tercermin dari market share Bank Jateng atas Aset sebesar 16,04%, DPK 15,83% dan Kredit 15,27%

The banking performance in 2016 showed moderate growth. As of the end of December 2016, the national banking loan growth reached a mere 9.74%, or lower than the same period in 2015 at 10.44%. Meanwhile, banking activities in Central Java grew at the range of 10-12%, or better than the national banking growth. Bank Jateng provided significant contribution to Central Java banking growth, as seen from Bank Jateng market share on assets of 16.04%, DPK 15.83% and credit 15.27%.

Indikator Kinerja Perbankan 2016 | Indikator Kinerja Perbankan 2016

Keterangan	Perbankan Nasional			BPD Se-Indonesia			Perbankan Jateng			Keterangan
	Des.2015	Des.2016	Pert.	Des.2015	Des.2016	Pert.	Des.2015	Des.2016	Pert.	
TOTAL ASET	6.133	6.73	9,74%	476	530	11,36%	282	320	13,32	TOTAL ASET
DANA PIHAK KETIGA	4.413	4.837	9,60%	357	384	7,55	215	237	10,19	DANA PIHAK KETIGA
KREDIT	4.058	4.377	7,87%	329	358	8,85%	260	293	12,62	KREDIT
Kredit Usaha Produktif	2.952	3.175	7,53%	99	104	5,39%	185	211	14,05	Kredit Usaha Produktif
Kredit Konsumer	1.106	1.203	8,76%	230	254	10,34%	75	82	9,11	Kredit Konsumer
Non Performing Loan (%)	2,94	2,93	0,44	3,67	3,30	(0,37)	3,03	2,85	(0,18)	Non Performing Loan (%)

Sumber: Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Bank Indonesia Februari 2017 | Sumber: Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Bank Indonesia Februari 2017

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Indikator utama kinerja perbankan di Jawa Tengah pada triwulan IV 2016 menunjukkan kinerja yang meningkat dibandingkan triwulan sebelumnya. Pertumbuhan aset perbankan Jawa Tengah pada triwulan IV 2016 meningkat dibandingkan triwulan III 2016 sejalan dengan peningkatan kinerja perekonomian. Sejalan dengan peningkatan pertumbuhan aset, pertumbuhan DPK perbankan Jawa Tengah juga meningkat dibandingkan triwulan lalu. Sementara itu, laju pertumbuhan kredit Jawa Tengah pada triwulan IV 2016 melambat dibandingkan triwulan sebelumnya.

The main indicators for Central Java banking performance in Q4 2016 showed improved performance compared to the previous quarter. The Central Java banking assets growth in Q4 2016 increased compared to Q3 2016 along with the improvements in economic performance. Along with the increase in assets growth, Central Java banking Third Party Funds growth also increased compared to the previous quarter. Meanwhile, Central Java loan growth underwent a slowdown compared to the previous quarter.

Grafik Indikator Perbankan Jawa Tengah 2013-2016
Chart of Central Java Banking Indicators in 2013-2016



Sumber: Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Bank Indonesia Februari 2017

Source: Bank Indonesia Regional Economics and Financial Overview, February 2017

Aset

Secara tahunan, total aset perbankan Jawa Tengah mengalami pertumbuhan yang meningkat pada triwulan IV 2016. Total aset perbankan Jawa Tengah tercatat mengalami pertumbuhan sebesar 13,32% (yoy) pada triwulan laporan, atau meningkat dibandingkan triwulan lalu yang tercatat sebesar 8,82% (yoy). Total aset bank umum di Jawa Tengah pada triwulan IV 2016 tercatat sebesar Rp319,52 triliun. Dibandingkan beberapa provinsi lain di Pulau Jawa, laju pertumbuhan aset perbankan Jawa Tengah pada triwulan laporan tercatat masih lebih

Assets

Yearly, total Central Java banking assets increased in Q4 2016. Total Central Java banking assets grew by 13.32% (yoy) in the reporting quarter, or increased compared to the previous quarter, which was recorded at 8.82% (yoy). Total Commercial Bank's assets in Central Java in Q4 2016 was recorded at Rp319.52 billion. Compared to several other provinces in Java, Central Java banking assets growth in the reporting quarter was higher. The achievement of Central Java banking assets growth was

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

tinggi. Pencapaian pertumbuhan asset perbankan Jawa Tengah tersebut juga lebih tinggi dibandingkan angka pertumbuhan aset nasional yang tercatat sebesar 9,92% (yoy) pada triwulan laporan.

Dana Pihak Ketiga

Peningkatan pertumbuhan DPK pada triwulan IV 2016 didorong oleh peningkatan Pertumbuhan deposito dan giro. Pertumbuhan deposito pada triwulan laporan tercatat sebesar 12,10% (yoy), meningkat signifikan dibandingkan triwulan sebelumnya yang sebesar 3,49% (yoy). Peningkatan pertumbuhan deposito Jawa Tengah terutama didorong oleh peningkatan pertumbuhan deposito penduduk perseorangan yang tumbuh sebesar 8,31% (yoy) dari 4,42% (yoy) pada triwulan sebelumnya. Peningkatan deposito penduduk perseorangan tersebut memberikan dorongan yang cukup besar kepada pertumbuhan deposito secara keseluruhan sejalan dengan pangsa yang besar, yakni 66,25% dari keseluruhan deposito perbankan Jawa Tengah.

Pertumbuhan giro perbankan Jawa Tengah pada triwulan IV 2016 tercatat sebesar 1,89% (yoy) atau meningkat signifikan dibandingkan triwulan sebelumnya yang tercatat sebesar -4,77% (yoy). Peningkatan pertumbuhan giro Jawa Tengah tersebut terutama didorong oleh peningkatan pertumbuhan giro pemerintah daerah yang tercatat sebesar 1,62% (yoy) setelah berkontraksi sebesar 20,10% (yoy) pada triwulan lalu. Pangsa giro pemerintah daerah terhadap keseluruhan giro di Jawa Tengah tercatat sebesar 16,66% pada triwulan IV 2016. Pangsa giro terhadap keseluruhan DPK tercatat sebesar 12,58%.

Komponen tabungan tercatat mengalami pertumbuhan yang melambat pada triwulan IV 2016 menjadi sebesar 13,11% (yoy) dari 13,68% (yoy) pada triwulan lalu. Perlambatan tersebut terjadi pada hampir seluruh komponen tabungan. Sementara itu, peningkatan pertumbuhan tabungan perseorangan pada triwulan laporan cukup menahan perlambatan tabungan di triwulan IV 2016. Pangsa tabungan terhadap total DPK Jawa Tengah pada triwulan IV 2016 tercatat sebesar 51,31%.

also higher compared to the national assets growth at 9.92% (yoy) in the reporting quarter.

Third Party Fund

The increase in Third Party Fund growth in Q4 2016 was triggered by the increase in deposits and current accounts growths. Deposits growth in the reporting quarter was recorded at 12.10% (yoy), or significantly increased from the previous quarter, which was recorded at 3.49% (yoy). Deposit growth increase in Central Java was mainly driven by a boost in the growth of deposits of individual residents, which was recorded at 8.31% (yoy) from 4.42% (yoy) in the previous quarter. The increase in deposits from individual residents gave a large boost to the overall deposits growth along with large market share, at 66.25% of the entire banking deposits in Central Java.

The growth of Central Java banking current accounts in Q4 2016 was recorded at 1.89% (yoy) or significantly increased from the previous quarter at 4.77% (yoy). The growth of Central Java banking current accounts was mainly driven by a boost in the growth of regional government current accounts, which was recorded at 1.62% (yoy) after contracted by 20.10% (yoy) in the previous quarter. The share of the regional government current accounts against the overall current accounts in Central Java was recorded at 16.66% in Q4 2016. Current account share against the overall Third Party Funds was recorded at 12.58%.

Savings were recorded to experience slowdown in Q4 2016 to 13.11% (yoy) from 13.68% (yoy) in the previous quarter. The slowdown took place at almost all savings components. Meanwhile, the increase in personal savings growth in the reporting quarter was able to hold the savings slowdown in Q4 2016. Savings share against the overall Third Party Funds of Central Java in Q4 2016 was recorded at 51.31%.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

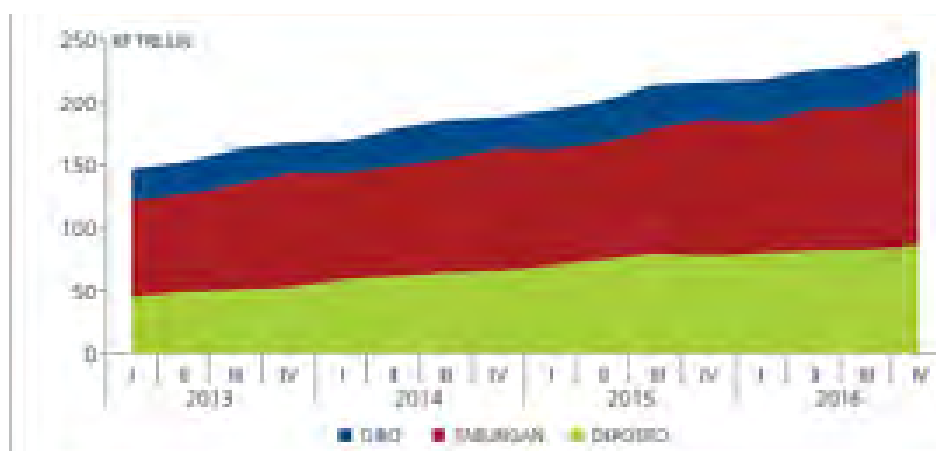
Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Grafik Perkembangan DPK Jawa Tengah Tahun 2013-2016
Chart of Central Java Third Party Fund Development in 2013-2016



Sumber: Kajian Ekonomi Regional Bank Indonesia Februari 2017 | Source: Bank Indonesia Regional Economics Overview, February 2017

Kredit

Laju pertumbuhan kredit perbankan Jawa Tengah mengalami perlambatan pada triwulan IV 2016. Kredit perbankan pada triwulan IV tercatat mengalami pertumbuhan sebesar 9,25% (yoy), lebih rendah dibandingkan triwulan sebelumnya yang tercatat sebesar 9,58% (yoy). Meski demikian, laju pertumbuhan kredit tersebut masih lebih tinggi dibandingkan laju pertumbuhan kredit nasional yang tercatat sebesar 7,85% (yoy).

Ditinjau berdasarkan sektor ekonomi, penyaluran kredit perbankan Jawa Tengah pada triwulan laporan masih didominasi oleh sektor Perdagangan Besar dan Eceran dengan pangsa 32,80% dari total kredit. Sektor utama daerah lainnya, yaitu Industri Pengolahan, juga memiliki pangsa kredit signifikan sebesar 19,78%. Sementara itu, sektor pertanian hanya memiliki pangsa sebesar 2,84% dari total kredit meskipun sektor tersebut merupakan penyumbang terbesar ketiga bagi PDRB Jawa Tengah.

Apabila ditinjau berdasarkan penggunaannya, penyaluran kredit perbankan Jawa Tengah pada triwulan laporan masih didominasi oleh kredit modal kerja dengan pangsa 53,18%. Sementara itu, kredit konsumsi dan kredit investasi menempati urutan kedua dan ketiga dengan pangsa masing-masing sebesar 30,53% dan 16,29% dari

Loans

Central Java banking loan growth experienced a slowdown in Q4 2016. Banking loans in Q4 was recorded at 9.25% (yoy), or lower than the previous quarter at 9.58% (yoy). Nevertheless, the loan growth rate remains higher compared to the national loan growth rate at 7.85% (yoy).

Reviewed by economic sector, banks' loan distributions in Central Java during the reporting quarter were dominated by the Wholesale and Retail sector with a share of 32.80% of the total loans. The main sectors of the other regions, namely Manufacturing Industry, also has its significant share of loans at 19.78%. On the other hand, agriculture sector has a mere share of 2.48% of the total loans, although the sector has the third largest contribution to the Central Java Regional GDP.

By its use, banking loan distributions in Central Java during the reporting quarter were dominated by working capital loans with a share of 53.18% of the total loans. On the other hand, consumer loans and investment loans placed the second and third respectively with a share of 30.53% and 16.29% of the total loans. Distribution of

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

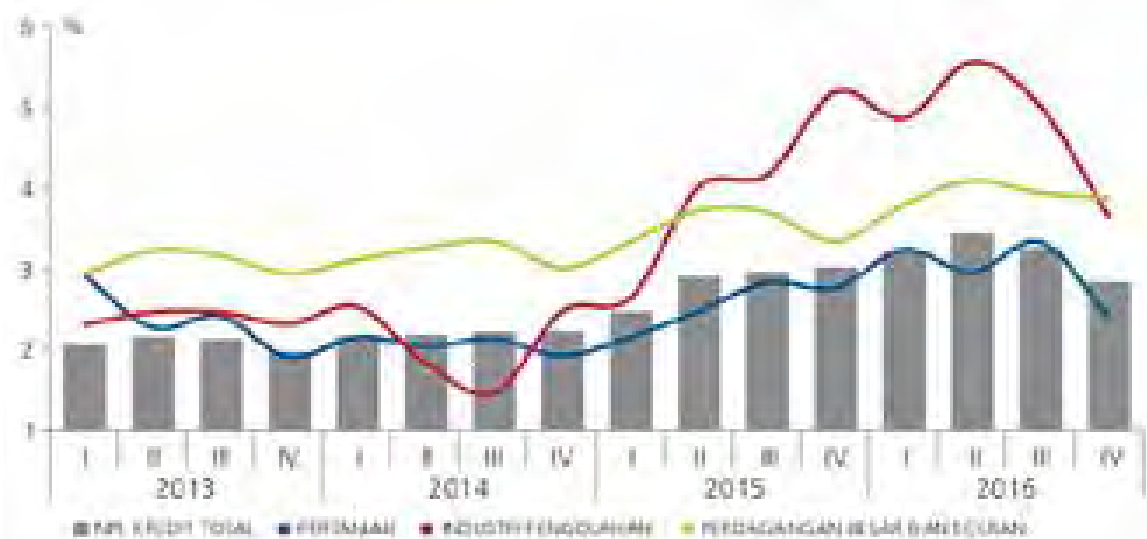
Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

total kredit. Penyaluran kredit modal kerja perbankan Jawa Tengah pada triwulan IV 2016 didominasi oleh sektor perdagangan besar dan eceran dengan golongan debitur perseorangan yang memegang pangsa 33,33% terhadap keseluruhan kredit modal kerja perbankan Jawa Tengah. Sementara untuk penyaluran kredit investasi perbankan Jawa Tengah didominasi oleh sektor industri pengolahan dengan golongan debitur bukan lembaga keuangan yang memiliki pangsa sebesar 19,79% terhadap keseluruhan kredit investasi perbankan Jawa Tengah.

banking working capital loans in Central Java in Q4 2016 was dominated by wholesale and retail with personal debtor group having the share of 33.33% against the overall banking working capital loans in Central Java. The banking investment loan in Central Java, on the other hand, was dominated by manufacturing industry with non-financial industry debtor group having the share of 19.79% against the overall banking investment loans in Central Java.

Grafik Perkembangan Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi di Provinsi Jawa Tengah 2013-2016
Chart of Loan Development by Economic Sectors in Central Java in 2013-2016



Sumber: Kajian Ekonomi Regional Bank Indonesia Februari 2017 | Source: Bank Indonesia Regional Economics Overview, February 2017

Ditinjau berdasarkan jenis penggunaannya, perlambatan kredit perbankan Jawa Tengah pada triwulan IV 2016 didorong oleh kredit investasi dan kredit modal kerja. Kredit investasi pada triwulan laporan tumbuh sebesar 16,07% (yoy), atau melambat dibandingkan triwulan sebelumnya yang tercatat sebesar 19,99% (yoy). Kredit modal kerja juga mengalami perlambatan menjadi sebesar 8,49% (yoy) atau melambat dibandingkan triwulan sebelumnya yang sebesar 9,12% (yoy). Sementara itu, kredit konsumsi pada triwulan laporan tumbuh sebesar 7,07% (yoy), meningkat dibandingkan triwulan sebelumnya yang tercatat sebesar 5,37% (yoy).

Reviewed from the types of utilization, the slowdown of Central Java Banking loans in Q4 2016 was triggered by investment loans and working capital loans. Investment loans in the reporting quarter grew by 16.07% (yoy), or experienced a slowdown from the previous quarter at 19.99% (yoy). Working capital loans also experienced slowdown to 8.49% (yoy) from 9.12% (yoy) in the previous quarter. Meanwhile, consumer loans in the reporting quarter grew by 7.07% (yoy), increase 5.37% (yoy) compared to the previous quarter recorder

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

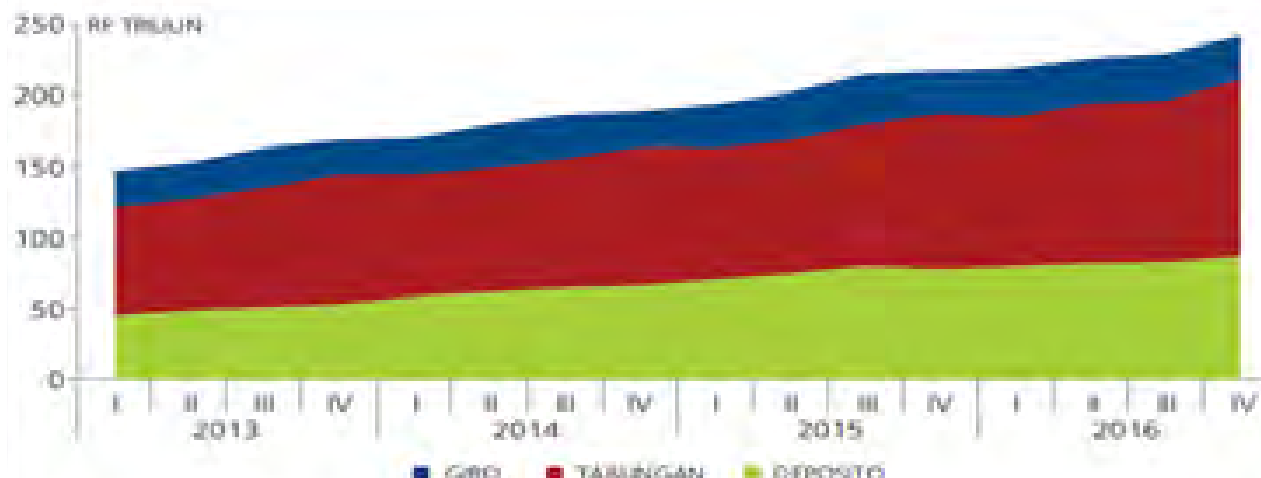
Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Grafik Perkembangan Kredit Berdasarkan Penggunaannya di Provinsi Jawa Tengah 2013-2016
Chart of Non-Performing Loans Development by Utilization in Central Java in 2013-2016



Sumber: Kajian Ekonomi Regional Bank Indonesia Februari 2017 | Source: Bank Indonesia Regional Economics Overview, February 2017

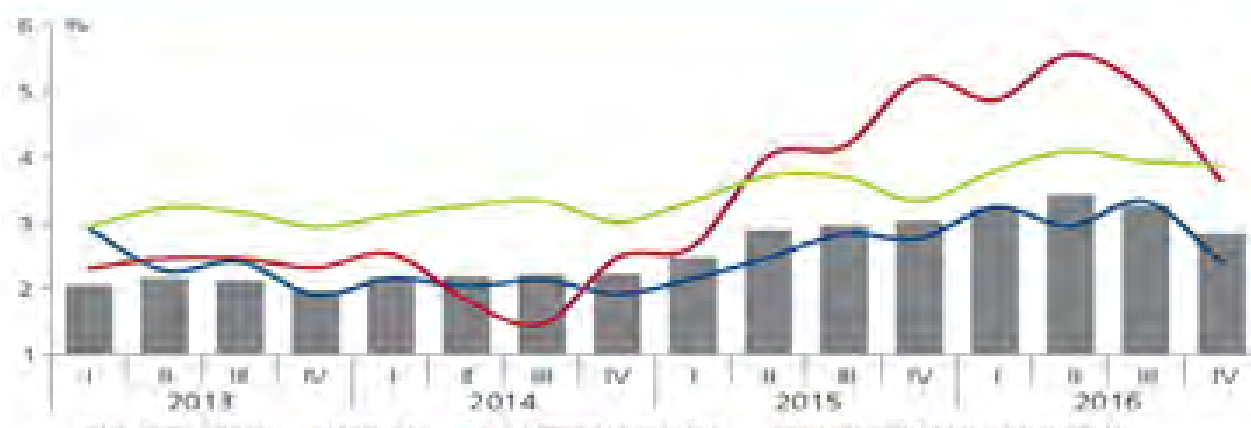
Kualitas Penyaluran Kredit

Kualitas kredit Jawa Tengah pada triwulan IV 2016 mengalami perbaikan dibandingkan triwulan sebelumnya. *Non Performing Loan* (NPL) sebagai indikator kualitas kredit yang disalurkan perbankan pada triwulan laporan tercatat sebesar 2,84% atau membaik dibandingkan triwulan sebelumnya yang tercatat sebesar 3,26%. Pencapaian tersebut juga lebih baik dibandingkan NPL nasional yang tercatat sebesar 2,91% pada triwulan IV 2016.

Loan Distribution Quality

The quality of loans in Central Java in Q4 2016 improved from the previous quarter. Non Performing Loan (NPL) as an indicator of the quality of loans disbursed by banks in the reporting quarter was recorded at 2.84% or improved from the previous quarter which was recorded at 3.26%. The achievement was also above the national NPL at 2.91% in Q4 2016.

Grafik Perkembangan Risiko Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi di Provinsi Jawa Tengah 2013-2016
Chart of Credit Risk Development by Economic Sectors in Central Java in 2013-2016



Sumber: Kajian Ekonomi Regional Bank Indonesia Februari 2017 | Source: Bank Indonesia Regional Economics Overview, February 2017

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

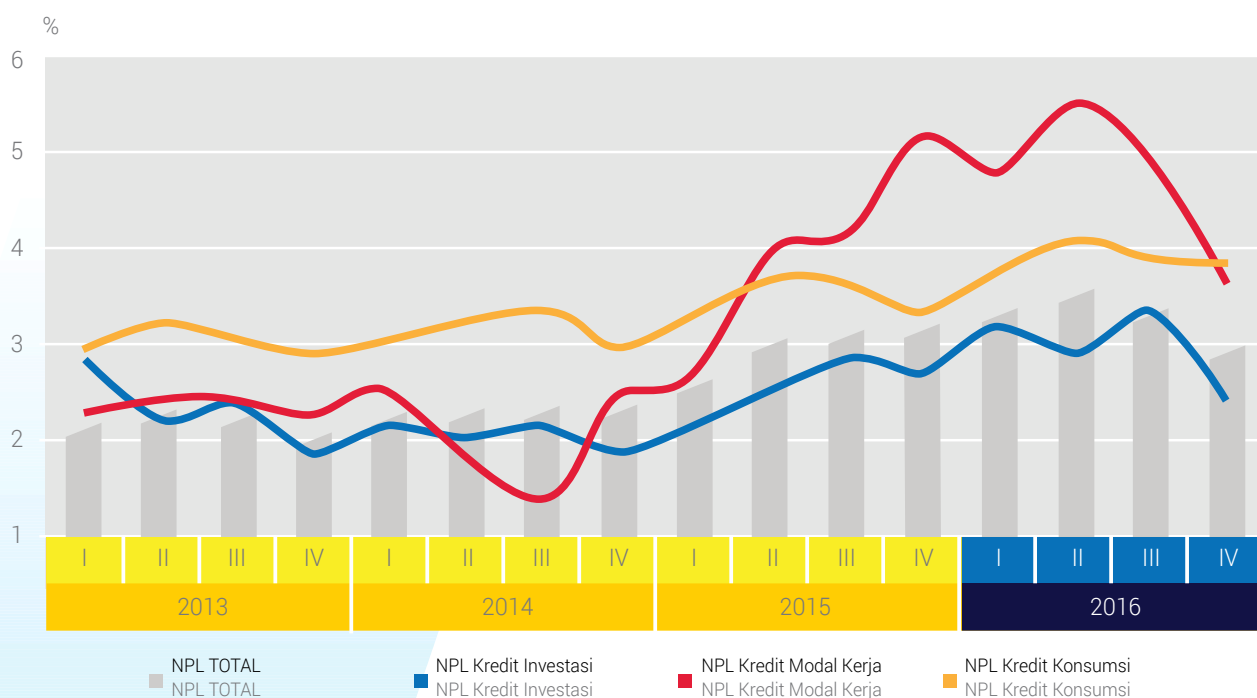
Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Peningkatan kualitas kredit perbankan Jawa Tengah pada triwulan IV 2016 terjadi pada seluruh jenis penggunaannya. Rasio NPL kredit modal kerja pada triwulan IV 2016 tercatat mengalami penurunan menjadi 3,81% dari 4,05% di triwulan sebelumnya. Rasio NPL kredit investasi juga menurun menjadi 2,99% dari 4,49% pada triwulan sebelumnya. Sejalan dengan kredit modal kerja dan kredit investasi, rasio NPL kredit konsumsi juga tercatat mengalami penurunan menjadi sebesar 1,04% dari 1,17% pada triwulan sebelumnya. Berdasarkan sektor ekonominya, peningkatan kualitas kredit perbankan Jawa Tengah pada triwulan IV 2016 terutama didorong oleh sektor industri pengolahan serta perdagangan besar dan eceran. NPL sektor industri pengolahan mengalami penurunan dari 5,01% pada triwulan III 2016 menjadi 3,64% pada triwulan IV 2016. NPL sektor perdagangan besar dan eceran pada triwulan laporan tercatat sebesar 3,87%; atau menurun dari triwulan lalu yang sebesar 3,94%.

The increase in banking loan quality in Central Java in Q4 2016 took place in all types of utilization. NPL ratio for working capital loans in Q4 2016 was recorded to decline to 3.81% from 4.05% in the previous quarter. NPL ratio for investment loans also decreased to 2.99% from 4.49% in the previous quarter. Along with the working capital loan and the investment loan, the NPL ratio for consumer loans also declined to 1.04% from 1.17% in the previous quarter. Based on economic sector, the increase in Central Java banking loan quality in Q4 2016 was mainly triggered by manufacturing industry and wholesale and retail. NPL for manufacturing industry decreased from 5.01% in Q3 2016 to 3.64% in Q4 2016. NPL for wholesale and retail sector in the reporting quarter was recorded at 3.87% or decreased from the previous quarter at 3.94%.

Grafik Perkembangan Risiko Kredit Berdasarkan Penggunaannya di Provinsi Jawa Tengah 2013-2016
Chart of Credit Risk Development by Economic Sectors in Central Java in 2013-2016



Sumber: Kajian Ekonomi Regional Bank Indonesia Februari 2017 | Source: Bank Indonesia Regional Economics Overview, February 2017

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Tinjauan Bisnis

Business Overview



Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

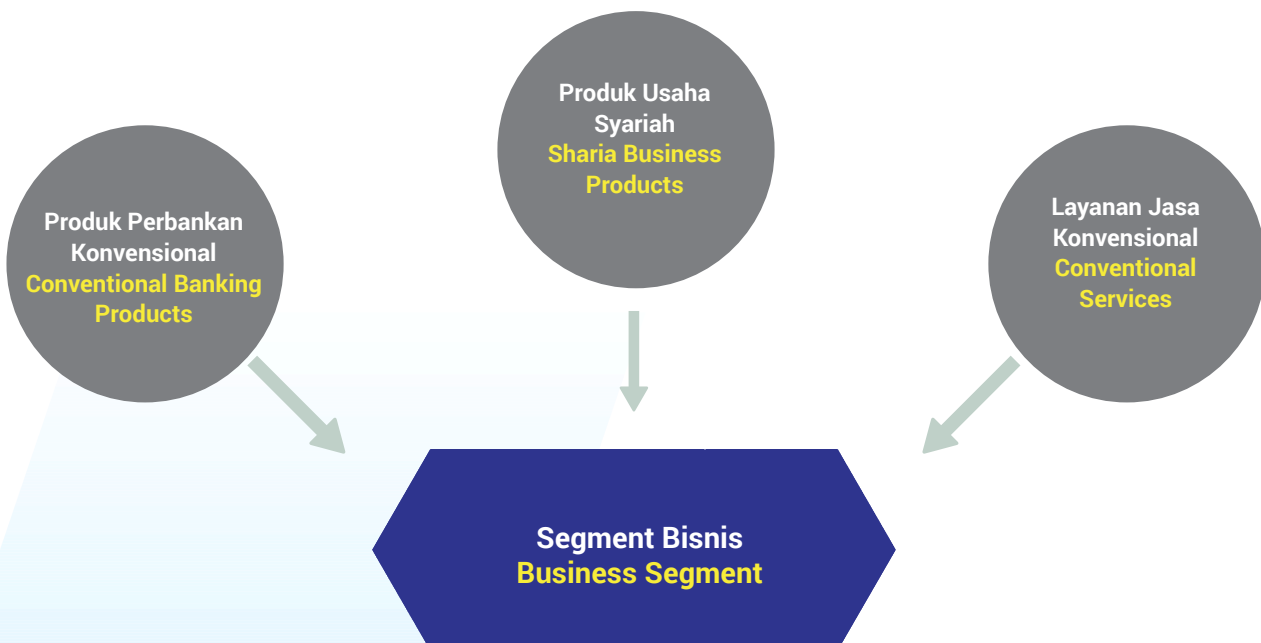
Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Bank Jateng menjalankan kegiatan operasionalnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dengan menyediakan produk dan jasa meliputi penghimpunan dana (Dana Pihak Ketiga), penyaluran dana (Pembiayaan/ Kredit) dan layanan untuk transaksi dalam dan luar negeri serta jasa lainnya yang terbagi menjadi tiga segmen usaha yaitu Perbankan Konvensional, produk usaha syariah dan Layanan Jasa Konvensional. Hal dilakukan Bank Jateng untuk memenuhi kebutuhan transaksi nasabah yang semakin dinamis dengan upaya inovasi dan pengembangan produk serta layanan. Selain itu, Bank Jateng telah menyusun berbagai strategi pengembangan bisnis dalam rangka meningkatkan daya saing di tengah persaingan industri perbankan yang semakin ketat.

Bank Jateng conducts its operational activities as stipulated in the Articles of Association of the Company by providing products and services covering fund collection (Third Party Funds), fund distributions (Financing/Loans), services for domestic and foreign transactions, and other services categorized into three business segments, namely Conventional Banking, Sharia Business Products, and Conventional Services. This is conducted to meet the increasingly dynamic customer transaction needs using innovative efforts and development of products and services. In addition, Bank Jateng has compiled various business development strategies to improve competitiveness in the middle of increasingly strict banking industry competition.

Struktur Segmen Operasi Bank Jateng Structure of Bank Jateng's Operation Segment



**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

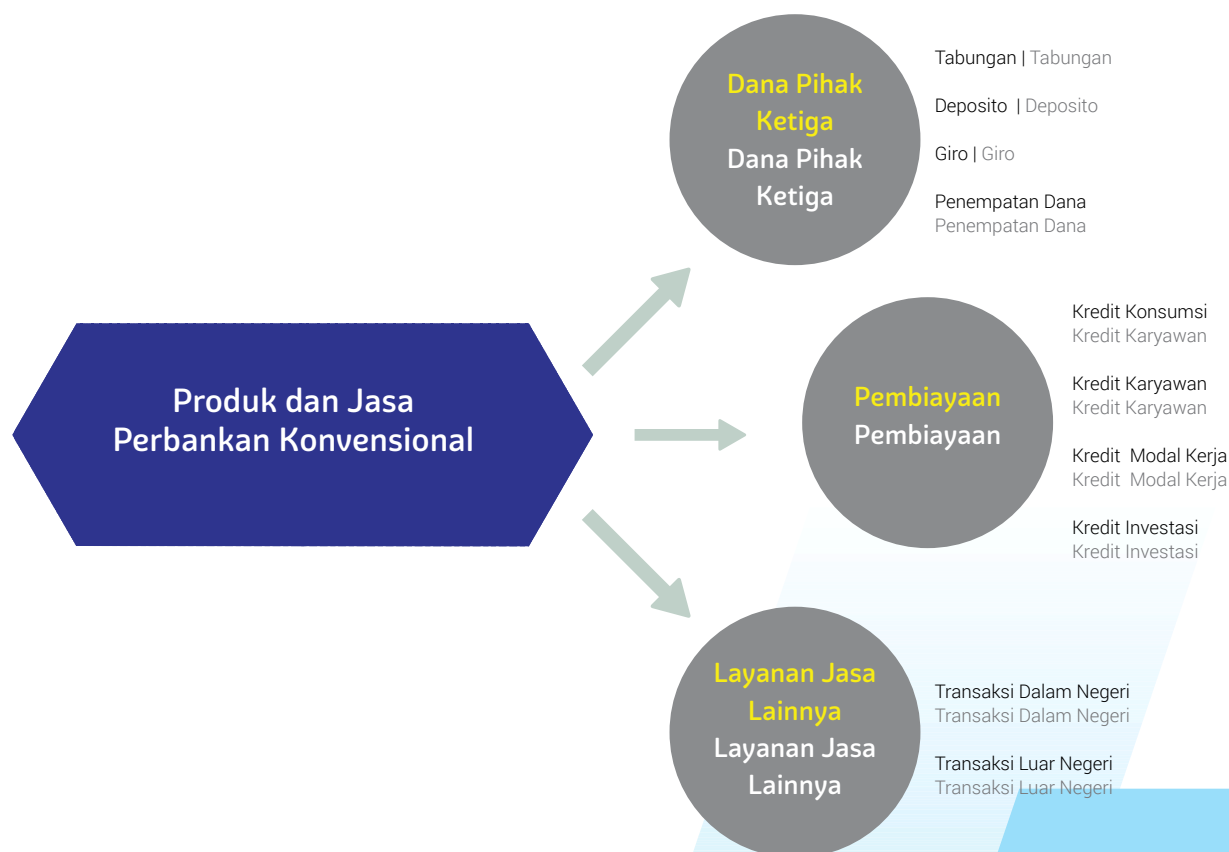
**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Produk dan Layanan Perbankan Konvensional Conventional Banking Products and Services

Bank Jateng senantiasa melakukan inovasi dengan mengembangkan produk dan jasa serta menambah fitur produk sehingga berbagai produk yang ditawarkan dapat memberikan solusi bagi nasabah. Bank Jateng meyakini bahwa nasabah semakin selektif menggunakan produk dan layanan perbankan sehingga produk dan layanan yang ditawarkan pun terus memperhatikan faktor kepuasan nasabah. Produk dan layanan perbankan konvensional Bank Jateng terdiri dari tiga jenis yaitu dana pihak ketiga, pembiayaan, dan layanan jasa lainnya sebagaimana digambarkan dalam skema berikut.

Bank Jateng strives to innovate by developing products and services and adding product features so that a wide range of products offered could provide a solution for customers. Bank Jateng believes that customers become increasingly selective in using banking products and services so that the products and services offered must constantly pay attention to customer satisfaction. Conventional banking products and services of Bank Jateng consist of three types, namely third-party funds, financing, and other services as described in the following scheme.

Skema Produk dan Jasa Perbankan Konvensional
Scheme of Conventional Banking Products and Services



Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga merupakan dana yang berhasil dihimpun oleh Bank Jateng dari masyarakat baik sebagai individu, perusahaan, pemerintah, rumah tangga, koperasi, yayasan, maupun lain-lain baik dalam mata uang rupiah atau valuta asing. Dana Pihak Ketiga tersebut bersumber dari Tabungan, Deposito Berjangka, Giro dan Penempatan dana.

Berdasarkan statistik BI, DPK BPD Nasional per Desember 2016 adalah sebesar Rp4.863.758miliar lebih tinggi dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp4.413.056miliar. Pada triwulan IV tahun 2016 DPK regional Jawa tengah turut mengalami Kenaikan. Pada periode tersebut DPK tumbuh 5,25% (yoy) atau melambat dibandingkan triwulan sebelumnya yang tercatat sebesar 1,16% (yoy). Akan tetapi, nilai pertumbuhan ini lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan DPK Nasional sebesar 4,34% (yoy).

Third Party Funds

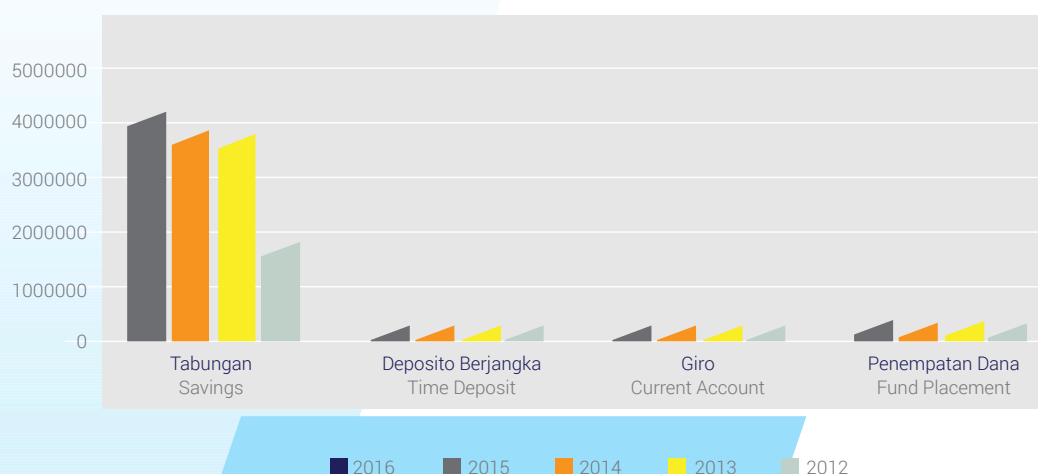
Third party funds are collected by Bank Jateng from the community, either as individuals, companies, governments, households, cooperatives, foundations, or others, carried out in Rupiah and foreign currency. Third party funds are sourced from Savings, Time Deposits, Current Accounts, and Fund Placements.

Based on BI statistics, Third Party Funds of National Regional Development Banks as of December 2016 were amounting to Rp4,863,758 billion, or higher than Rp4,413,056 billion in 2015. In Q4 2016, Central Java Region's Third Party Funds experienced an improvement. In the period, the Third Party Funds grew at 12.1% (yoy), higher than the previous quarter at 3.49% (yoy).

Tabel Nasabah Dana Pihak Ketiga Bank Jateng Tahun 2012-2016
Table of Bank Jateng Third Party Fund Customers in 2012-2016

Uraian	Nasabah Customer					Pertumbuhan (%) Growth %					Description
	2016	2015	2014	2013	2012	2016	2015	2014	2013	2012	
Tabungan	3.933.575	3.952.514	3.812.297	3.714.174	1.691.195	(0,48)	3,68	2,64	119,62	6.29	Savings
Deposito Berjangka	21.017	18.917	17.784	17.227	18.062	11,10	6,37	3,23	(4,62)	2.65	Time Deposit
Giro	39.494	37.320	35.934	34.372	32.653	5,83	3,86	4,54	5,26	5.69	Current Account
Penempatan Dana	70.254	181.515	161.299	144.438	138.234	(38,70)	12,53	11,67	4,48	5.18	Fund Placement
Jumlah	4.064.195	4.190.266	4.027.314	3.910.211	1.880.144	(3,01)	4,05	22,08	107,97	6.16	Total

Grafik Nasabah Dana Pihak Bank Jateng Tahun 2016 | Chart of Bank Jateng Third Party Fund Customers in 2012-2016



**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

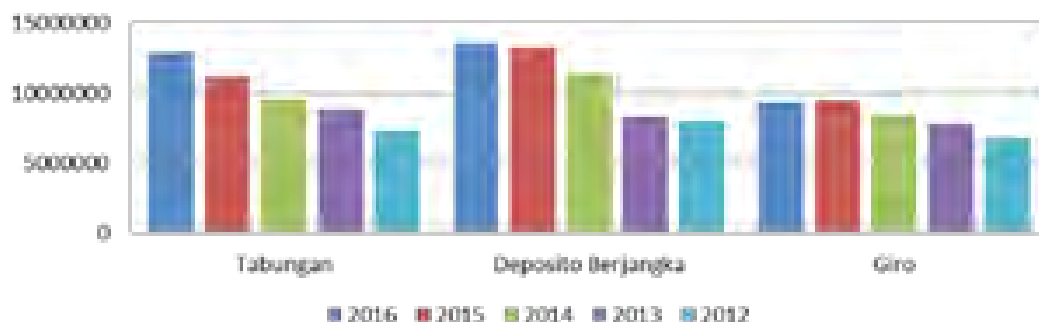
Jumlah nasabah Bank Jateng tahun 2016 sebanyak 4.0964.195 nasabah mengalami penurunan 3,01% dibandingkan tahun 2015 sebanyak 4.190.266 nasabah. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan nasabah dalam produk penempatan dana yang menurun cukup signifikan.

In 2016, Bank Jateng had a total of 4,0964,195 customers, an increase by 3.01% from 36,644,614 customers in 2015.

Total Dana Pihak Ketiga Bank Jateng Tahun 2012-2016 | Chart of Bank Jateng Third Party Fund in 2012-2016

Uraian	DPK BPK (triliun) Regional	Posisi (Rp juta) Position (Rp million)					Pertumbuhan (%) Growth					Uraian
		2016	2015	2014	2013	2012	2016	2015	2014	2013	2012	
Tabungan	123,34	12.938.900	10.912.031	9.364.394	8.680.315	7.211.137	18,57	17,36	8,43	21,00	20,15	Savings
Deposito Berjangka	86,81	13.600.243	12.806.703	11.192.241	8.177.406	7.905.355	6,20	15,46	37,30	4,73	(2,76)	Time Deposit
Giro	30,25	9.338.779	9.371.463	8.314.197	7.701.393	6.816.271	-0,37	12,54	8,04	13,16	32,89	Current Account
Jumlah	240,40	38.046.401	36.644.614	31.676.941	25.548.701	22.674.370	3,83	15,68	17,90	12,68	14,16	Total

Chart of Bank Jateng Third Party Fund in 2012-2016



Secara regional jumlah Dana Pihak Ketiga mengalami peningkatan, nilai Dana Pihak Ketiga Bank Jateng juga menunjukkan pertumbuhan yang baik. Namun jika dilihat dari jenis simpanan, secara regional nilai tabungan menguat dibandingkan simpanan lainnya, hal ini terjadi pula pada Bank Jateng dimana nilai deposito menguat dibandingkan Tabungan dan Giro. Hal ini dipengaruhi oleh peningkatan jumlah nasabah deposito berjangka.

Regionally, total third party funds increased, while the value of Bank Jateng Third Party Funds also grew remarkably. However, if viewed from the type of savings, regionally, the savings strengthened compared to other deposits. This also happens to Bank Jateng whose Time deposits strengthened compared to Savings and Current Accounts. This was affected by the increase in the number of time deposit customers.

Pada tahun 2016 Bank Jateng mampu melakukan peningkatan penghimpunan dana pihak ketiga menjadi sebesar Rp 38.046.401 juta, meningkat 3,83% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp 36.644.614 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan jumlah nasabah Bank Jateng karena adanya program stimulus yang diberikan Bank Jateng, seperti Program Employee Get Customer (EGC).

In 2016, Bank Jateng managed to make improvements to third-party fund collection to Rp 38,046,401, an increase by 3.83% from Rp 36,644,614 million in 2015. The increase was particularly caused by the increase in the number of Bank Jateng customers due to Bank Jateng stimulus program such as the Employee Get Customer (EGC) program.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholder and Stakeholders

Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor
Information for Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Jumlah Tabungan tahun 2016 sebesar Rp12.938.900 juta mengalami peningkatan 18,57% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp10.912.031 juta. Jika dibandingkan dengan produk DPK lainnya, tabungan berkontribusi 34,01% dari total DPK. Hal ini menunjukkan bahwa nasabah mempercayakan dananya untuk disimpan di Bank Jateng.

Tabungan

Pada tahun 2016 Bank Jateng berhasil menghimpun dana untuk produk tabungan sebanyak Rp12.938.900 juta, meningkat 18,57% dari tahun 2015 sebesar Rp10.912.031 juta. Jika dibandingkan dengan jumlah penghimpunan dana pihak ketiga pada skala BPD Nasional, berdasarkan data Statistik Perbankan Indonesia per Desember 2016 sebesar Rp216,17 miliar, maka Bank Jateng berkontribusi sebesar 5,99%.

Total Savings in 2016 was Rp12,938,900 million, an increase by 18.57% from Rp10,912 million in 2015. When compared to other Third Party Fund products, savings contribute 34.01% of total third party funds. This shows that the customers still entrust their fund at Bank Jateng.

Savings

In 2016, Bank Jateng managed to collect funds for Savings product at an amount of Rp12,938,900 million, an increase by 18.57% from Rp10,912,031 million in 2015. When compared with the total third-party funds at the National Regional Development Bank scale, based on data from the Indonesian Banking Statistics as of December 2016 amounted to Rp216.17 billion, Bank Jateng has made a contribution of 5.99%.

Tabel Jumlah Nasabah Tabungan Bank Jateng Tahun 2012-2016
Table of Bank Jateng Savings Customer in 2012-2016 (%)

Uraian	Nasabah Customer					Pertumbuhan (%) Growth (%)					Description
	2016	2015	2014	2013	2012	2016	2015	2014	2013	2012	
Tabungan Bima	877.907	848.536	821.355	797.415	769.876	3,46	3,31	3,00	3,57	1,55	Bima Savings
Tabungan Simpeda	373.482	2.974.446	2.886.679	2.802.992	848.227	-87,44	3,04	2,99	230,45	7,91	Simpeda Savings
Tabungan Hipprada	2.524.730	2.556.543	2.456.595	2.381.782	460.601	-1,24	4,01	3,14	-417,1	38,26	Hipprada Savings
Tabungan Haji	32	34	46	54	56	-5,88	-26,09	-14,81	-3,57	-66,06	Haji Saving
Tabungan Qurban	1010	1.036	1.054	1.025	1.046	-2,51	-1,71	2,83	2	1,85	Qurban Savings
Tabunganku	156.414	128.462	102.786	86.539	59.083	21,76	24,98	18,77	46,47	42,41	Tabunganku
Tabungan Wadiah (iB Amanah)	48.825	37.182	36.858	17.102	9.286	31,31	0,88	115,52	84,17	456,05	Wadiah Savings (iB Wadiah)
Tabungan Mudharabah (iB Bima)	26.378	19.981	126.666	9.047	3.621	32,02	-84,23	1.300,09	149,88	40,40	Mudharabah Savings (iB Bima)
Jumlah	4.008.778	4.009.577	9.527.973	3.714.174	1.691.195	-0,02	-57,92	156,53	119,62	6,29	Total

Grafik Jumlah Nasabah Tabungan Bank Jateng Tahun 2012-2016
Chart of Bank Jateng Savings Customers in 2012-2016



**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

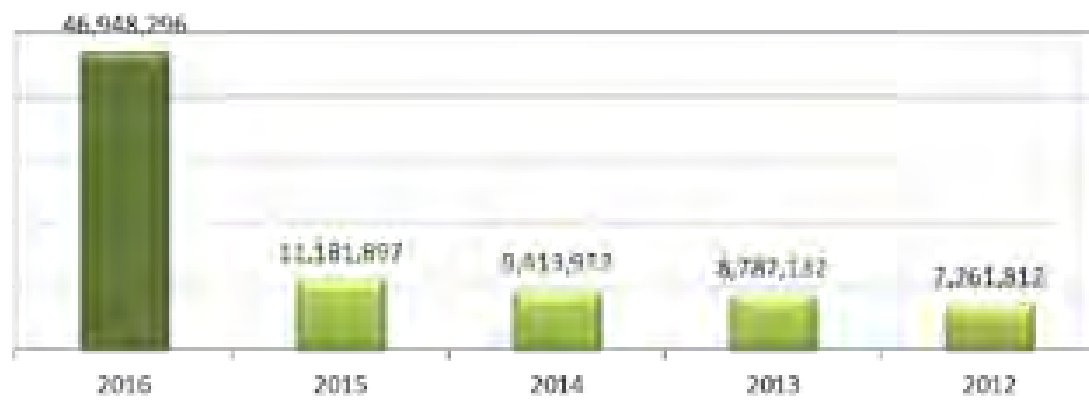
Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Tabel Jumlah Nilai Tabungan Bank Jateng Tahun 2012-2016
Table of Total Amount of Bank Jateng Savings in 2012-2016

Uraian	Nilai (Rp) Amount (Rp)					Pertumbuhan (%) Growth (%)					Description
	2016	2015	2014	2013	2012	2016	2015	2014	2013	2012	
Tabungan Bima	7.496.856	6.472.286	5.801.344	5.026.791	4.606.492	15,83	10,12	15,41	9,12	14,13	Bima Savings
Tabungan Simpeda	1.962.446	4.320.207	3.484.024	3.585.563	2.554.435	-54,58	-46,55	-2,83	40,37	31,54	Simpeda Savings
Tabungan Hipprada	36.828.970	2.457.988	1.721.233	1.616.292	587.555	1398,34	42,80	6,49	175,09	62,32	Hipprada Savings
Tabungan Haji	89	38	178	184	135	134,41	-78,65	-3,26	36,30	-64,10	Haji Saving
Tabungan Qurban	785	587	814	585	682	33,73	-27,89	39,15	-14,22	20,92	Qurban Savings
Tabunganku	284.646	118.913	78.088	67.192	49.393	139,39	52,28	16,22	36,04	50,71	Tabunganku
Tabungan Wadiah (iB Amanah)	73.238	55.926	36.858	29.436	17.254	30,96	51,73	25,21	70,60	191,16	Wadiah Savings (iB Wadiah)
Tabungan Mudharabah (iB Bima)	301.266	213.940	126.666	77.381	33.421	40,82	68,90	63,69	131,53	28,12	Mudharabah Savings (iB Bima)
Jumlah	46.948.296	11.181.897	9.413.972	8.787.132	7.261.812	319,86	18,78	7,13	21,00	20,15	Total

Grafik Jumlah Nilai Tabungan Bank Jateng Tahun 2012-2016
Chart of Total Bank Jateng Savings Amount in 2012-2016



1) Tabungan Bima (Bimbingan Masyarakat)

Pada tahun 2016 jumlah Tabungan Bima mengalami penurunan 96,13% sebesar Rp250.659 juta dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp6.472.286 juta. Peningkatan ini didukung oleh penurunan jumlah nasabah 70,46% sebanyak 848.536 nasabah dibandingkan tahun 2015 sebanyak 250.659 nasabah.

1) Bima (Community Assistance) Savings

In 2016 total Bima savings decreased by 96.13% to Rp250,659 million from Rp6,472,286 million in 2015. This was due to a decrease in the number of customers by 70.46% to 848,536 customers from 250,659 customers in 2015.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholder and Stakeholders

Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor
Information for Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tabungan Bima Bank Jateng 2012-2016 (Rp juta) | Bank Jateng Bima Savings 2012-2016 (Rp million)

Produk Tabungan Bima	2016		Tahun 2015		Tahun 2014		Tahun 2013		Tahun 2012		Produk Tabungan Bima
	Total Nasabah Total Customer	Total DPK Total Third Party Fund	Total Nasabah Total Customer	Total DPK Total Third Party Fund	Total Nasabah Total Customer	Total DPK Total Third Party Fund	Total Nasabah Total Customer	Total DPK Total Third Party Fund	Total Nasabah Total Customer	Total DPK Total Third Party Fund	
Tabungan Bima ABP	172	94.636	848.002	6.388.485	821.355	5.746.145	797.145	4.992.695	769.640	4.584.078	Inter-Bank Liabilities (ABP) Bima Savings
Tabungan Bima Platinum	792	156.023	534	83.801	377	55.199	270	34.096	236	25.414	Platinum Bima Savings
Jumlah	964	250.659	848.536	6.472.286	821.732	5.801.344	797.415	5.026.791	769.876	4.606.492	Jumlah

2) Tabungan Simpeda (Simpanan Pembangunan Daerah)

Jumlah tabungan Simpeda tahun 2016 mengalami penurunan 24,01% sebesar Rp3.248.518 juta dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp4.320.206 juta. Penurunan ini didukung oleh penurunan jumlah nasabah tahun 2016 sebanyak 2.524.998 nasabah dibandingkan tahun 2015 sebanyak 2.974.446.

2) Simpeda Savings (Regional Development Savings)

Total Simpeda savings in 2016 experienced a decrease by 24.01% to Rp3,248,518 million from Rp4,320,206 million in 2015. This was due to a decrease in the number of customers to 2,524,998 customers from 2,974,446 customers in 2015.

Tabel Tabungan Simpeda Bank Jateng Tahun 2012-2016 (Rp juta)
Table of Bank Jateng Simpeda Savings in 2012-2016 (Rp million)

Produk Tabungan Simpeda	2016		Tahun 2015		Tahun 2014		Tahun 2013		Tahun 2012		Simpeda Savings Product
	Total Nasabah Total Customer	Total DPK Total Third Party Fund	Total Nasabah Total Customer	Total DPK Total Third Party Fund	Total Nasabah Total Customer	Total DPK Total Third Party Fund	Total Nasabah Total Customer	Total DPK Total Third Party Fund	Total Nasabah Total Customer	Total DPK Total Third Party Fund	
Tabungan Simpeda ABP	268	213.452	417.903	1.862.218	430.084	1.762.791	421.210	1.969.271	387.626	1.966.881	Inter-Bank Liabilities (ABP) Simpeda Savings
Tabungan Simpeda Hipprada	2.524.730	3.035.066	2.556.543	2.457.988	2.456.595	1.721.233	2.381.782	1.616.292	460.601	587.555	Hipprada Simpeda Savings
Jumlah	2.524.998	3.248.518	2.974.446	4.320.206	2.886.679	3.484.024	2.802.992	3.585.563	848.227	2.554.435	Total

3) Tabungan Haji

Merupakan tabungan yang dikhususkan bagi nasabah yang ingin menabung untuk melaksanakan ibadah haji. Bank Jateng memberikan layanan pembiayaan haji dengan konsep pembayaran setoran awal tabungan untuk menunaikan Ibadah Haji sesuai tahun yang dikehendaki.

Jumlah tabungan Haji tahun 2016 mengalami kenaikan 134,41% menjadi sebesar Rp89 juta dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp38 juta. Hal ini terutama dipengaruhi oleh semakin meningkatnya kesadaran masyarakat di Jawa Tengah untuk membuka tabungan haji karena masa tunggu Haji di Jawa Tengah yang cukup lama sampai 23 tahun.

3. Hajj Savings

Savings intended for customers who want to save for Hajj pilgrimage. Bank Jateng provides hajj financing service with the concept of savings initial deposit payment for the Hajj pilgrimage in accordance with desired year.

Total Hajj Savings in 2016 increased by 134.41% to Rp89 million from Rp38 million in 2015. This was mainly caused by the increase in Central Java people's awareness to open hajj savings considering the long waiting period for Hajj in Central Java, at 23 years.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

4) **Tabungan Qurban**

Merupakan fasilitas tabungan yang diterbitkan oleh Bank Jateng bagi umat islam yang berniat melakukan kurban yang akan dilakukan pada waktu yang diputuskan Majelis Ulama Indonesia (MUI) sebagai hari Qurban.

Jumlah tabungan Qurban tahun 2016 mengalami kenaikan 33,73% menjadi sebesar Rp785 juta dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp578 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh semakin meningkatnya kesadaran masyarakat di Jawa Tengah untuk berqurban.

5) **Tabunganku**

Merupakan fasilitas tabungan yang diterbitkan oleh Pemerintah diperuntukkan bagi pelajar mahasiswa dan tidak dikenai biaya administrasi bulanan. Diharapkan dengan tidak dikenakan biaya administrasi bulanan, akan meningkatkan minat pelajar mahasiswa untuk menabung.

Jumlah tabunganku tahun 2016 mengalami peningkatan 139,39% sebesar Rp284.646 juta dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp118.913 juta. Peningkatan tersebut seiring dengan kenaikan jumlah nasabah sebesar 21,76% dimana tahun 2016 sebanyak 156.414 nasabah dan tahun 2015 sebanyak 128.462 nasabah.

Deposito Berjangka

Pada tahun 2016 Bank Jateng berhasil menghimpun dana Deposito Berjangka sebanyak Rp13.600.243 juta meningkat 2,63% dari tahun 2015 sebesar Rp13.251.129 juta. Jika dibandingkan dengan jumlah penghimpunan dana BPD Nasional berdasarkan data Statistik Perbankan Indonesia tahun 2016 sebesar Rp86,81 miliar, maka Bank Jateng berkontribusi 15,26%.

Kebijakan manajemen Bank Jateng dalam pengelolaan Deposito Berjangka adalah Peningkatan Dana Pihak Ketiga (Deposito Berjangka) dengan pengendalian Suku Bunga Deposito.

Jumlah nasabah deposito berjangka mengalami peningkatan sebesar 11,14% dimana tahun 2016 sebanyak 21.017 nasabah dibandingkan tahun 2015 sebanyak 18.917 nasabah.

4) **Qurban Savings**

Savings facility issued by Bank Jateng for Muslims who intend to contribute sacrificial animals carried out at the time decided by Indonesian Ulema Council (MUI) as Eid ul-Adha.

Total Qurban Savings in 2016 increased by 33.73% to Rp785 million from Rp578 million in 2015. The increase was caused by the increase in Central Java people's awareness to make religious sacrifices.

5) **Tabunganku**

Savings facility issued by the Government for students and is not subject to a monthly administration fee. With no monthly administration fee, we expect that it will increase the interest of students to save money.

Total Tabunganku in 2016 increased by 139,39% to Rp284,646 million from Rp118,913 million in 2015. The increase was in line with the increase in the number of customers by 21.76% to 156,414 customers in 2016 from 128,462 customers in 2015.

Time Deposit

In 2016, Bank Jateng managed to collect Time Deposit fund amounted to Rp13,600,243 million, an increase by 2.63% from Rp13,251,129 million in 2015. When compared with total National Rural Bank fund, based on data from the Indonesian Banking Statistics 2016 of Rp86.81 trillion, Bank Jateng has made a contribution at 15.26%.

Bank Jateng's management policy in the management of Time Deposit is to increase Third Party Fund (Time Deposit) with the control of Deposit Interest.

The number of time deposit customers in 2016 increased by 11.14% to 21,017 customers from 18,917 customers in 2015.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Tabel Deposito Berjangka Bank Jateng Tahun 2012-2016 (Rp juta)
Table of Bank Jateng Time Deposit in 2012-2016 (Rp million)

Produk Deposito Berjangka	Tahun 2016		Tahun 2015		Tahun 2014		Tahun 2013		Tahun 2012		Time Deposit Product
	Total Nasabah	Total DPK	Total Nasabah	Total DPK	Total Nasabah	Total DPK	Total Nasabah	Total DPK	Total Nasabah	Total DPK	
	Total Customer	Total Third Party Fund	Total Customer	Total Third Party Fund	Total Customer	Total Third Party Fund	Total Customer	Total Third Party Fund	Total Customer	Total Third Party Fund	
Deposito Berjangka Rupiah	21.741	15.189.129	18.916	13.250.058	17.784	11.149.245	16.976	8.176.656	17.914	7.873.411	Rupiah Time Deposit
Deposito Berjangka Valas	28	95.789	17	1.070	17	989	13	749	23	844	Foreign Currency Time Deposit
Sertifikat Deposito (Bepede Save)	-	-	-	-	1	24.907	0	0	0	0	Certificate of Deposit (Bepede Save)
Deposito On Call	1	10	1	450	6	17.100	0	0	6	31.100	On Call Deposit
Jumlah	21.770	15.284.928	18.934	12.806.702	18.140	11.476.458	17.227	8.358.628	18.062	7.981.493	Total

1) **Deposito Berjangka Rupiah**

Merupakan deposito dalam mata uang rupiah. Jumlah deposito berjangka Rupiah tahun 2016 mengalami peningkatan 14,63% menjadi sebesar Rp15.189.129 juta dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp13.250.058 juta. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh adanya program stimulus yang ditawarkan Bank Jateng seperti program Employee Get Customer (EGC).

2) **Deposito Berjangka Valas**

Merupakan deposito dalam valuta asing (USD, JPY, EUR, dan GBP). Jumlah deposito berjangka Valas tahun 2016 mengalami peningkatan 8852,24% menjadi sebesar Rp95.789 juta dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp1.070 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya program stimulus yang ditawarkan Bank Jateng seperti program Employee Get Customer (EGC).

3) **Sertifikat Deposito**

Merupakan simpanan pihak ketiga pada Bank Jateng dalam jangka waktu tertentu dengan memperoleh bunga diterima dimuka (diskonto bunga) yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada saat jatuh tempo berdasarkan perjanjian nasabah dengan Bank Jateng dan dapat dipindahtangankan/diperjualbelikan.

4) **Deposito On Call**

Merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu (dalam hari) berdasarkan perjanjian antara nasabah dengan Bank Jateng.

1) **Rupiah Time Deposit**

Deposit in Rupiah currency. Total Rupiah Time Deposit in 2016 increased by 14.63% to Rp15,189,129 million from Rp13,250,058 million in 2015. This mainly was triggered by the stimulus program offered by Bank Jateng, such as the Employee Get Customer (EGC) program.

2) **Foreign Currency Time Deposit**

Deposit in foreign currencies (USD,JPY,EUR, and GBP) Total Foreign Currency Deposit in 2016 increases by 8,852.24% to Rp95,789 million from Rp1,070 million in 2015. This mainly was triggered by the stimulus program offered by Bank Jateng, such as the Employee Get Customer (EGC) program.

3) **Deposit Certificates**

Third party deposits at Bank Jateng within a specified period by acquiring unearned interest (interest discount) that can be withdrawn only at a maturity date based on the agreement between the customer and Bank Jateng. Deposit Certificates can be transferred/sold.

4) **On Call Deposit**

Customer deposits that can be withdrawn only in a certain period of time (in days) based on the agreement between the customer and Bank Jateng.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Giro

Giro merupakan simpanan nasabah yang penarikan dan penyimpanannya dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan menggunakan Cek, Bilyet Giro, Pemindahbukuan dan sarana pembayaran lainnya. Beberapa jenis giro yang ditawarkan oleh Bank Jateng antara lain Giro Swasta, Giro Pemerintah Pusat, Giro Pemerintah Daerah, Giro Kasda, Giro instansi lainnya, dan Giro Valuta Asing.

Pada tahun 2016 Bank Jateng berhasil menghimpun dana dalam produk Giro sebesar Rp39.494 juta meningkat 5,68% dari tahun 2015 sebesar Rp37.370 juta. Jika dibandingkan dengan jumlah penghimpunan dana Giro BPD Nasional berdasarkan Statistik Perbankan Indonesiatahun 2016 sebesar Rp30,25 miliar, maka Bank Jateng berkontribusi sebesar 0,12%.

Current Accounts

Current Accounts are customer deposits whose withdrawal and saving can be done at any time by using check, Bilyet Giro, Transfer, and other means of payment. Several types of current accounts offered by Bank Jateng, among others, include Private Current Account, Central Government Current Account, Regional Government Current Account, Regional Treasury Current Account, Other Institutions Current Account, and Foreign Exchange Current Account.

In 2016, Bank Jateng managed to collect Current Account funds at an amount of Rp39,494 million, an increase by 5.68% from Rp37,370 million in 2015. When compared with total National Regional Bank fund, based on data from the Indonesian Banking Statistics 2016 of Rp30.25 billion, Bank Jateng has made a contribution at 0.12%.

Tabel Giro Bank Jateng Tahun 2012-2016 (Rp juta) Table of Bank Jateng Current Accounts in 2012-2016 (Rp million)

Produk Giro	2016		Tahun 2015		Tahun 2014		Tahun 2013		Tahun 2012		Current Account Product
	Total Nasabah Total Customer	Total DPK Total Third Party Fund	Total Nasabah Total Customer	Total DPK Total Third Party Fund	Total Nasabah Total Customer	Total DPK Total Third Party Fund	Total Nasabah Total Customer	Total DPK Total Third Party Fund	Total Nasabah Total Customer	Total DPK Total Third Party Fund	
Giro Swasta	31.412	3.758.408	29.558	3.727.041	28.114	2.969.673	26.692	2.806.775	25.308	2.328.881	Private Current Account
Giro Pemerintah Pusat	250	56.341	322	97.955	393	64.305	399	93.956	450	191.874	Central Government Current Account
Giro Pemerintah Daerah	5.307	613.644	5.161	685.554	5.250	643.664	4.968	247.342	4.711	258.777	Regional Government Current Account
Giro Kasda	84	4.367.606	86	4.077.420	90	4.149.600	91	4.194.021	90	3.638.705	Regional Treasury Current Account
Giro instansi lainnya	2.296	537.805	2.193	781.327	2.087	483.975	1.938	357.487	1.818	396.111	Other Institutions Current Account
Giro Valuta Asing	123	4.971	121	2.166	121	2.981	68	1.812	87	1.923	Foreign Exchange Current Account
Giro iB Bank Jateng	351	109.299	294	83.735	251	87.782	216	75.645	189	56.460	Bank Jateng iB Current Account
Jumlah	39.823	9.448.074	37.320	9.455.198	36.306	8.401.980	34.372	7.777.038	32.653	6.872.371	Total

1. Giro Swasta

Merupakan giro yang diperuntukan bagi Perorangan, Badan Usaha, Koperasi atau yayasan dan lain yang dipersamakan. Jumlah Giro Swasta tahun 2016 mengalami peningkatan 0,84% menjadi sebesar Rp3.758.408 juta dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp3.727.041 juta. Sedangkan jumlah nasabah giro swasta mengalami peningkatan 6,27% sebanyak 31.412 nasabah di tahun 2016 dibandingkan tahun 2015 sebanyak 29.558 nasabah.

2. Giro Pemerintah Pusat

Merupakan giro yang diperuntukan bagi Instansi Pemerintah Pusat, Instansi Vertikal yang merupakan perwakilan Pemerintah Pusat, Departemen dan lain-lain instansi yang dipersamakan.

1. Giro Swasta

Current account intended for Individuals, enterprises, cooperatives or foundations and other equivalents. Total Private Current Account in 2016 increased by 0.84% to Rp3,758,408 million from Rp3,727,041 million in 2015. Meanwhile, the number of private account customers increased by 6.27% to 31,412 customers in 2016 from 29,558 customers in 2015.

2. Giri Pemerintah Pusat

Current account intended for Central Government Institutions, vertical institution that serves as representative of Central Government, Department and other equivalent.

Jumlah Giro Pemerintah Pusat tahun 2016 mengalami penurunan 42,25% menjadi sebesar Rp56.342 juta dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp64.305 juta. Sedangkan jumlah nasabah giro pemerintah pusat mengalami penurunan 22,36% sebanyak 250 nasabah di tahun 2016 dibandingkan tahun 2015 sebanyak 311 nasabah.

3. Giro Pemerintah Daerah

Merupakan giro yang diperuntukan bagi institusi / lembaga di lingkup SKPD Pemerintah Provinsi/ Kabupaten/Kota dalam pengelolaan keuangan non kasda/ non kas umum daerah.

Jumlah Giro Pemerintah Daerah tahun 2016 mengalami penurunan 10,49% sebesar Rp613.644 juta dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp685.554 juta.

4. Giro Kasda (Kas Daerah)

Merupakan fasilitas rekening giro yang diperuntukan bagi pemerintah provinsi/ kabupaten/kota untuk mengelola kas daerah yang keluaran pengeluaran keuangannya melalui SPMU/SP2D atau pemindahbukuan.

Jumlah Giro Kasda tahun 2016 mengalami kenaikan 7,12% sebesar Rp4.367.606 juta dibandingkan tahun 2015 sebesar 4.077.420 juta. Sedangkan jumlah nasabah giro kasda mengalami penurunan sebesar 2,32% menjadi 84 nasabah di tahun 2016 dibandingkan tahun 2015 sebanyak 86 nasabah.

5. Giro Instansi Lainnya

Merupakan fasilitas yang diperuntukan bagi instansi/ institusi/ lembaga Pemerintah Pusat/Propinsi/ Kabupaten/Kota yang tidak termasuk dalam struktur Sekretariat Negara/Daerah yang keberadaannya sebagai atau seluruhnya dibiayai oleh/ Milik Negara/ Daerah.

Jumlah Giro Instansi lainnya tahun 2016 penurunan 31,17% menjadi sebesar Rp537.805 juta dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp781.327 juta. Sedangkan jumlah nasabah mengalami peningkatan 4,70% menjadi 2.296 nasabah di tahun 2016 dibandingkan tahun 2015 sebanyak 2.193 nasabah.

6. Giro Valuta Asing

Merupakan fasilitas yang menggunakan Mata Uang Asing dalam melakukan transaksi, pencatatan maupun perhitungan.

Jumlah Giro Valuta Asing tahun 2016 mengalami peningkatan 129,5 % menjadi sebesar Rp4.971 juta dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp2.166 juta.

Total Central Government Current Account in 2016 decreased by 42.25% to Rp56,342 million from Rp64,305 million in 2015. Meanwhile, the number of Central Government Current Account customers decreased by 22.36% to 250 customers in 2016 from 311 customers in 2015.

3. Central Government Current Account

Current account intended for institutions/agencies in Regional Work Units scope of the Provincial/District/ City Government in the Local and non local cash financial management.

Total Regional Government Current Account in 2016 decreased by 10.49% to Rp613,644 million from Rp685,554 million in 2015.

4. Regional Government Current Account

Current account intended for provincial/district/city government to manage local cash financial expenses through Payment Instruction Letter/Income and Expenditure Approval Letter or transfer.

Total Regional Treasury Current Account in 2016 decreased by 7.12% to Rp4,367,606 million from Rp4,077,420 million in 2015. Meanwhile, the number of Regional Treasury Current Account customers decreased by 2.32% to 84 customers in 2016 from 86 customers in 2015.

5. Other Institutions Current Account

Is a facility that is intended for agencies/institutions/ body of Central/Provincial/District/City Government that are not included in the structure of the Secretariat of State/Regional whose existence is partly or fully financed by State/Region.

Total Other Institutions Current Account in 2016 decreased by 31.17% to Rp537,805 million from Rp781,327 million in 2015. Meanwhile, the number of customers increased by 4.70% to 2,296 customers in 2016 from 2,193 customers in 2015.

6. Foreign Exchange Current Account

Fund collection in the form of fund placement held by Bank Jateng includes On Call Deposit and Setia Financial Institution Pension Fund.

Total Fund Placement in 2016 decreased by 21.33% to Rp2,168,479 million from Rp2,756,390 million in 2015.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Sedangkan jumlah nasabah tahun 2016 sebesar 123 nasabah.

Penempatan Dana

Penghimpunan dana dalam bentuk penempatan dana yang dimiliki Bank Jateng meliputi Penempatan Dana DOC dan DPLK Setia.

Jumlah penempatan dana tahun 2016 mengalami penurunan 21,33% menjadi sebesar Rp2.168.479 juta dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp2.756.390 juta.

Fund Placement

Fund collection in the form of fund placement held by Bank Jateng includes On Call Deposit and Setia Financial Institution Pension Fund.

Total Fund Placement in 2016 decreased by 21.33% to Rp2,168,479 million from Rp2,756,390 million in 2015.

Tabel Penempatan Dana Bank Jateng Tahun 2012-2016 (Rp Juta)
Table of Bank Jateng Fund Placement in 2012-2016 (Rp million)

Produk Penempatan Dana	Tahun 2016		Tahun 2015		Tahun 2014		Tahun 2013		Tahun 2012		Fund Placement Products
	Total Nasabah Total Customer	Total DPK Total Third Party Fund	Total Nasabah Total Customer	Total DPK Total Third Party Fund	Total Nasabah Total Customer	Total DPK Total Third Party Fund	Total Nasabah Total Customer	Total DPK Total Third Party Fund	Total Nasabah Total Customer	Total DPK Total Third Party Fund	
Penempatan Dana DOC	1	10	1	450	1	17.100	0	0	6	31.100	On Call Deposit Fund Placement
DPLK Setia	4.047	41.119	181.514	909.816	161.299	757.254	144.438	625.903	138.228	527.234	Setia Financial Institution Pension Fund
Jumlah	4.048	41.119	181.515	910.266	161.300	774.354	144.438	625.903	138.234	558.334	Total

1. Penempatan Dana DOC

Dapat dilakukan dalam mata uang Indonesia Rupiah (IDR), USD, JPY, EUR, dan GBP.

2. DPLK Setia

Jumlah DPLK Setia tahun 2016 sebesar Rp41.119 juta mengalami peningkatan 3,92% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp39.567 juta. Jumlah nasabah pada tahun 2016 meningkat 31,91% sebanyak 4.047 nasabah dibandingkan dengan tahun 2015 sebanyak 3.068 nasabah.

1. On Call Deposit Fund Placement

Can be carried out in Indonesia Rupiah Currency (IDR), USD, JPY, EUR, and GBP).

2. Setia Financial Institution Pension Fund

Bank Jateng's Financial Institutions Pension Fund established with the intent to hold the defined contribution pension plan that guarantees the sustainability of earnings and welfare for the participants and their family members.

Total Setia Financial Institution Pension Fund in 2016 at Rp41,119 million was an increase by 3.92% from Rp39,567 million in 2015. Total customers in 2016 increased by 31.91% to 4,047 customers from 3,068 customers in 2015.

Pembiayaan/Kredit

Berdasarkan statistik BI, jumlah pembiayaan/Kredit pada tahun 2016 untuk BPD Nasional per Desember 2016 sebesar Rp.359.327 miliar. Jika dibandingkan dengan Pembiayaan oleh BPD Jateng sebesar Rp. 36.162 miliar, maka Bank Jateng berkontribusi sebesar 10,06%.

Bank Jateng memberikan kemudahan layanan dengan sistem produk pembiayaan/kredit. Berbagai jenis kebutuhan dapat difasilitasi sesuai dengan keinginan para nasabah.

Financing/Loans

According to BI statistics, total financing/loan in 2016 for National Regional Development Banks as of December 2016 was Rp329,742 billion. Compared to Central Java Regional Development Banks financing at Rp36,162 billion, Bank Jateng has contributed at 10.06%.

Bank Jateng provides convenient service by financing/loan products system. Various types of needs can be facilitated as per customer's demands.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Perkembangan Pembiayaan Kredit Bank Jateng Tahun 2012-2016 Rp (juta)
Bank Jateng Financing/Loans Development in 2012-2016 Rp Million

Produk	2016		2015		2014		2013		2012	
	Debitur	Baki Debet Debit Balance	Debitur	Baki Debet Debit Balance	Debitur	Baki Debet Debit Balance	Debitur	Baki Debet Debit Balance	Debitur	Baki Debet Debit Balance
PUNDI	277	4,566	590	8,906	1.075	20.149	1.563	30.604	1.742	34.452
REKENING KORAN (RC)	1,720	1,435,553	1,559	1,120,932	1.407	753.629	1.160	609.919	928	398.359
KARSA	365	9,007	383	11,603	231	4.367	387	6.750	561	9.646
KFW	2	898	3	1,426	5	2.499	9	5.166	10	7.599
KKPE	207	16,437	376	45,046	424	52.643	422	57.339	344	51.396
KMG	2,227	374,412	1,966	321,179	1.884	291.504	1.942	302.144	1.973	293.586
KPKM	-	-	-	-	17	82	58	254	383	1.076
KPMD	2	8	15	215	34	696	44	946	53	552
KPR	2,790	512,608	2,475	430,618	2.049	341.586	1.226	182.811	691	62.124
KRD KOPERASI	887	465,982	728	432,329	472	294.143	271	105.999	181	80.493
KRD LINKAGE	24	62,560	22	79,748	20	99.860	10	29.852	2	4.762
KRD BLUD	1	23,994	1	5,448	-	-	-	-	-	-
Usaha Produktif	33,221	5,325,440	27,865	3,736,595	15.708	2.158.775	7.620	1.114.854	6.869	799.159
UANG MUKA	34	117	44	190	57	229	69	364	88	574
KRIDAKOP	805	144,287	14	6,549	-	-	-	-	-	-
KUMK	536	34,314	584	39,020	594	37.862	619	35.068	529	33.631
PLO	298,046	24,295,745	291,112	22,085,209	280.648	20.024.851	276.262	17.904.419	273.658	15.574.386
SINDIKASI	298	1,481,653	178	1,068,893	109	666.418	11	264.736	11	152.181
KREDIK BJK EKSP- IMP	-	-	3	2,033	3	1.250	3	2.031	2	1.300
KREDIT KUPS	15	1,503	28	5,358	30	7.042	41	9.999	52	12.030
KREDIT KUR	4,660	247,435	8,167	270,728	14.373	629.062	15.751	687.712	15.008	652.380
KREDIT EXTRA	180	34,878	181	34,533	156	29.060	120	24.296	96	8.671
UUS	7.484	1,297,736	5,547	918,501	4.579	651.815	4.263	407.008	2.848	180.188
KMJS	1,161	25,668	618	14,449	-	-	-	-	-	-
KRD MITRA JATENG	8,094	138,214	0	0	-	-	-	-	-	-
KUP MIKRO	1,090	6,544	767	6,469	-	-	-	-	-	-
KREDIT FLPP	203	15,853	186	14,941	-	-	-	-	-	-
KREDIT RESI GUDANG	2	145	4	260	-	-	-	-	-	-
KREDIT LEMB. LINKAGE PRODUKTIF (KLP)	63	58,989	18	16,609	-	-	-	-	-	-
KREDIT INVESTASI PDAM	1	14,547	1	3,229	-	-	-	-	-	-
KREDIT PERDAG. LN	2	1,226	-	-	-	-	-	-	-	-
PINJAMAN DALAM NEGERI (PDN)	2	130,217	2	130,217	-	-	-	-	-	-
KREDIT KENDARAAN BERMOTOR	96	1,041	266	943	-	-	-	-	-	-
Total	364.495	36.161.577	343,703	30,812,175	323.878	26.164.777	311.850	21.782.290	306.033	18.358.595

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Selama tahun 2016 Jumlah pembiayaan kredit (net) mengalami peningkatan 17,36% menjadi sebesar Rp.36.162 milyar dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp.30.812 milyar. Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan pembiayaan Bank Jateng adalah peningkatan penyaluran produk PLO (konsumtif) dan kredit Berjangka (produktif).

Kebijakan manajemen dalam pengelolaan pembiayaan kredit adalah dengan:

- Peningkatan kewenangan memutus kredit bagi pejabat
- Penurunan suku bunga kredit
- Penurunan biaya layanan kredit
- Kebijakan rasio pemenuhan agunan untuk kredit tertentu
- Pelaksanaan Four Eyes Principle oleh unit Risiko

Jumlah nasabah pada tahun 2016 mengalami peningkatan 6.05% menjadi 364.495 nasabah dibandingkan dengan tahun 2015 sebanyak 343.703 nasabah.

1. Kredit Pusaka Mandiri (Pundi)

Merupakan kredit modal kerja dan atau kredit investasi untuk pengembangan usaha. Jumlah Kredit Pusaka Mandiri tahun 2016 sebesar Rp4.566 juta mengalami penurunan 48.73% dibandingkan tahun 2015 sebesar 8.906 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pelunasan kredit yang tercermin dari jumlah debitur yang turun sebesar 53.05% menjadi 277 debitur pada tahun 2016 dari 590 debitur pada tahun 2015.

2. Kredit Karya Sejahtera (Karsa)

Merupakan produk kredit modal kerja atau kredit investasi yang diberikan PT Bank Jateng agar mampu mengembangkan usaha. Jumlah kredit Karya Sejahtera (KARSA) tahun 2016 sebesar Rp. 9.007 juta mengalami penurunan 22.37% dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp. 11.603 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pelunasan kredit yang tercermin dari jumlah debitur yang turun menjadi 365 debitur pada tahun 2016 dari 383 debitur pada tahun 2015.

3. Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE)

Merupakan kredit investasi dan modal kerja yang diberikan dalam rangka mendukung pelaksanaan program ketahanan Pangan dan Program Pengembangan Tanaman Bahan Baku Bahan Bakar Nabati.

Jumlah Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE) tahun 2016 sebesar Rp. 16.437 juta mengalami penurunan 63.51% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp.45.046 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh debitur yang layak diberikan produk KKPE turun 44,95% menjadi 207 debitur pada tahun 2016 dari 376 debitur pada tahun 2015.

Throughout 2016, total loan financing (net) increased by 17.36% to Rp36.162 million from Rp30.812 million in 2015. Affecting factor of Bank Jateng's financing growth is the increased PLO product distribution (consumptive) and Time loan (productive).

Management policy in the management of loan financing is by:

- Increased loan approval authority for official.
- Decreased loan interest rate
- Decrease in the cost of loan services
- Policy on collateral compliance ratio for certain assets
- Implementation of Four Eyes Principle by Risk Unit.

Total customers also increased by 6.05% to 364,495 customers from 343,703 customers in 2015.

1. Pusaka Mandiri Loan (Pundi)

Working capital loan or investment loan for business development. Total Pusaka Mandiri Loan in 2016 of Rp5,466 million was a decrease by 48.73% from Rp8,906 million in 2015. This decrease was mainly due to the repayment of loans as reflected in the decreasing number of debtors at 53.05% to 277 debtors in 2016 from 590 debtors in 2015.

2. Karya Sejahtera Loan (Karsa)

Working capital loan product or investment loan granted by PT Bank Jateng for business development. Total Karya Sejahtera Loan in 2016 was Rp9,007 million, a decrease by 22.37% from Rp11,603 million in 2015. This decrease was mainly due to the repayment of loans as reflected in the decreasing number of debtors to 365 debtors in 2016 from 383 debtors in 2015.

3. Food and Energy Security Loan (KKPE)

Investment and working capital loan granted in order to support the implementation of food security programs and Biofuel Raw Material Plant Development Program.

Total Food and Energy Security Loan in 2016 at Rp16,437 million declined by 63.51% from Rp45,046 million in 2015. This decrease was mainly due to decrease in debtors qualified to receive Food Security and Energy Loan at 44.95% to 207 debtors in 2016 from 376 debtors in 2015.

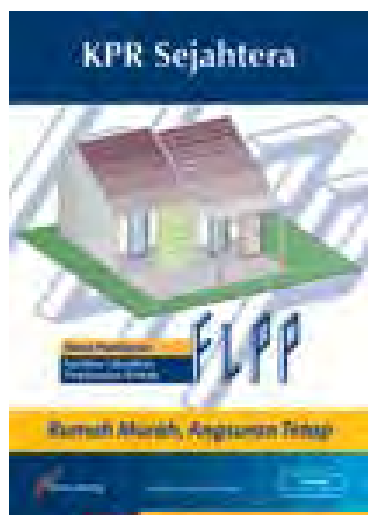
Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis



4. Kredit Pemilikan Rumah (KPR)

Merupakan dana pembiayaan yang disediakan oleh Bank Jateng untuk membeli tanah, dan membeli atau mendirikan bangunan.

Jumlah Kredit Pemilikan Rumah (KPR) tahun 2016 mengalami peningkatan 18.61% menjadi sebesar Rp.528.461 juta dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp.445.559 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh program subsidi pemerintah dengan sejuta rumah

4. Housing Loan (KPR)

Financing fund provided by Bank Jateng to purchase land, and to purchase or construct buildings.

Total Housing Loan in 2016 increased by 18.61% to Rp528,461 million from Rp445,559 million in 2015. The increase was particularly triggered by the government's subsidized program of one million houses.

5. Kredit Kepada UMKM dan Koperasi (Kridakop)

Merupakan produk kerjasama dengan Lembaga Pengelolaan Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (LPDP KUMKM) yang mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan dana bergulir yang disalurkan dalam bentuk pinjaman/ pembiayaan atau bentuk lainnya yang bertanggung jawab kepada Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah.

Jumlah kredit Kridakop tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp.144.287 juta dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp.6.549 juta.

5. Loans to MSMEs and Cooperatives (Kridakop)

A product under the collaboration with the Revolving Fund Management Agency of Cooperatives and Micro, Small, and Medium Enterprises (LPDP KUMKM) tasked to manage the revolving fund channeled in the form of loans/financing or other forms, to be reported to the Minister of Cooperatives and Small and Medium Enterprises.

Total Kridakop Loan in 2016 increased to Rp144,287 million from Rp6,549 million in 2015.

6. Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS)

Merupakan produk pembiayaan bagi pelaku usaha pembibitan sapi. Jumlah Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS) tahun 2016 sebesar Rp.1.503 juta mengalami penurunan 71.95% dibandingkan tahun

6. Cattle Breeding Business Loan (KUPS)

A financing product for cattle breeding entrepreneurs. Total Cattle Breeding Business Loan (KUPS) in 2016 at Rp1,503 million was a decrease by 71.95% from Rp5,358 million in 2015. This was particularly due to

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

2015 sebesar Rp.5.358 juta. Penurunan terutama disebabkan oleh program KUPS telah dihentikan oleh Pemerintah sejak 31 Desember 2015, tetapi pada tahun 2016 masih terdapat sisa outstanding dari debitur lama.

the fact that the KUPS program was terminated by the Government as of December 31, 2015, while in 2016 there were outstanding loans from old debtors

7. Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Merupakan kredit kepada usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi (UMKM-K) dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi yang didukung fasilitas pinjaman untuk usaha produktif.

Jumlah Kredit Usaha Rakyat (KUR) tahun 2016 sebesar Rp.247.435 juta mengalami penurunan 8,60% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp.270.728 juta. Penurunan ini terjadi karena adanya pelunasan kredit yang tercermin dari jumlah debitur yang turun sebesar 42.94% menjadi 4.660 debitur pada tahun 2016 dari 8.167 debitur pada tahun 2015.

7. People's Business Loan (KUR)

Loan to micro, small, medium enterprises and cooperatives (UMKM-K) in the form of work capital and investment-supported by loans to productive enterprises.

Total People's Business Loan (KUR) in 2016 at Rp247,435 million was a decrease by 8.60% from Rp270,728 million in 2015. This decrease was mainly due to the repayment of loans as reflected in the decreasing number of debtors by 42.94% to 4,660 debtors in 2016 from 8,167 debtors in 2015.

8. Kredit Rekening Koran (*Revolving Credit*)

Merupakan suatu bentuk pembiayaan untuk mendukung modal kerja usaha yang cara penarikannya hanya dapat dilakukan dengan cek, bilyet giro, pemindah bukuan atau debit nota dan pembayaran kembali pokok dilakukan sekaligus pada saat jatuh tempo dan atau dengan cara plafond menurun sesuai dengan kesepakatan dalam perjanjian.

Jumlah Kredit Rekening Koran (*Revolving Credit*) tahun 2016 sebesar Rp1.435.553 juta mengalami peningkatan 28.07% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp1.120.932 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh jumlah nasabah yang meningkat 10,33% dari tahun 2015.

8. Revolving Credit

A form of financing to support working capital which can only be withdrawn by check, bilyet giro, transfer, or debit memo, whose principal repayments are made at once at maturity date or by decreasing cap in accordance with the agreement in the contract.

Total Revolving Credit in 2016 at Rp1,435,553 million was an increase by 28.07% from Rp1,120,932 million in 2015. The increase was mainly caused by an increase in the number of customers by 10.33% compared to in 2015.

9. Kredit *Linkage* Kepada Koperasi Karyawan (KLKdK)

Merupakan kredit yang diberikan kepada koperasi karyawan untuk diteruskan pinjamkan kepada anggota nya yang membutuhkan bantuan dana. Jumlah Kredit kepada Koperasi Karyawan tahun 2016 sebesar Rp 465.982 juta mengalami peningkatan 7,78% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp 432.329 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh jumlah nasabah yang meningkat 21,84% dari tahun 2015.

9. Linkage Loan to Employee Cooperative (KLKdK)

A loan provided for employee cooperatives to be further lent to their members in need for funding. Total Loan to Employee Cooperative in 2016 at Rp465,982 million was an increase by 7.78% from Rp432,329 million in 2015. The increase was mainly caused by the increase in the number of customers by 21.84% compared to in 2015.

10. Kredit *Linkage* Program Kepada BPR Di Jawa Tengah (APEX BPR)

Merupakan program pembiayaan sebagai modal kerja yang memiliki persyaratan dalam rangka pembiayaan

10. Linkage Loan Program for Rural Banks in Central Java (APEX BPR)

A working capital financing program with requirements for the financing and further lent to Rural Banks for

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis



untuk diteruskanpinjamkan kepada yang membutuhkan untuk pengembangan usaha.

Jumlah Kredit Linkage Program kepada BPR di Jawa Tengah tahun 2016 sebesar Rp.62.560 juta mengalami penurunan 21,55% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp.79.748 juta.

11. Kredit Sindikasi

Merupakan suatu kerja sama pemberian kredit antara 2 (dua) atau lebih lembaga keuangan dengan sebuah perusahaan untuk suatu pembiayaan proyek dengan syarat-syarat atau ketentuan kredit yang sama serta dengan perjanjian kredit yang umumnya ditanda tangani bersama-sama dan ditatausahakan oleh lembaga keuangan non bank yang ditunjuk sebagai agen.

Jumlah Kredit Sindikasi tahun 2016 sebesar Rp1.481.653 juta mengalami peningkatan 38.62% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp. 1.068.893 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh jumlah nasabah yang meningkat 67.42% dari tahun 2015.

12. Kredit Pemberdayaan Masyarakat Desa

Merupakan kredit investasi dan atau modal kerja kepada pelaku usaha mikro dan kecil yang diberikan dalam rangka mendukung pelaksanaan program PMD

business development.

Total Linkage Loan to Central Java Rural Banks in 2016 at Rp62,560 million was a decrease by 21.55% from Rp79,748 million in 2015.

11. Syndicated Loan

A loan provision cooperation between 2 (two) or more financial institutions with a company for the financing of a project with the same loan regulations or requirements and with loan agreement which is generally co-signed and administered by non-bank financial institution appointed as the agent.

Total Syndicated Loan in 2016 at Rp1,481,653 million was an increase by 38.62% from Rp1,068,893 million in 2015. The increase was mainly caused by an increase in the number of customers by 67.42% compared to in 2015.

12. Village Community Empowerment Loan

An investment and/or working capital loan for micro and small entrepreneurs provided to support Village Community Empowerment program with financing

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

dengan pola pembiayaan channeling atau executing. Jumlah Kredit Pemberdayaan Masyarakat Desa tahun 2016 adalah sebesar Rp.8 juta mengalami penurunan 96.28% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp.215 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh jumlah nasabah yang turun 86,67% dari tahun 2015.

13. Kredit Personal *Loan* Umum (PLO)

Merupakan kredit berjangka yang diberikan kepada debitur. Jumlah Kredit Personal Loan Umum tahun 2016 sebesar Rp.24.295.745 juta meningkat 10,01% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp.22.085.209 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh jumlah nasabah yang meningkat 2.38% dari tahun 2015.

14. Kredit Mikro *Jateng Sejahtera* (KMJS)

Merupakan kredit yang diberikan kepada usaha mikro kecil untuk modal kerja dan investasi. Produk ini baru diluncurkan pada bulan Januari 2015. KMJS pada tahun 2016 telah disalurkan kepada 1.161 nasabah sebesar Rp.25.668 juta, meningkat 77.65% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp. 14.449 juta.

15. KUP Mikro

Merupakan kredit kerja sama antara Pemda dengan Bank Jateng yang diberikan kepada pengusaha mikro. KUP Mikro diinisiasi oleh Bupati Kudus yang diluncurkan pada 10 Maret 2015. Pada tahun 2016 ini KUP Mikro telah disalurkan kepada 1.090 nasabah sebesar Rp.6.544 juta.

channeling or execution. Total Village Community Empowerment Loan in 2016 at Rp8 million was a decline by 96.28 % from Rp215 million in 2015. The decline was mainly caused by the decrease in the number of customers by 86.67% compared to in 2015.

13. General Personal Loan (PLO)

A term loan granted to debtor. Total Personal Loan in 2016 at Rp24,295,745 million was an increase by 10.01% from Rp22,295,745 million in 2015. This was mainly caused by the increase in the number of customers by 2.38% compared to in 2015.

14. *Jateng Sejahtera* Micro Loan (KMJS)

Loan provided to micro and small enterprises as working capital and investment. The product was launched in January 2015. In 2016, KMJS was distributed to 1,161 customers at an amount of Rp25,668 million, which was an increase by 77.65% from Rp14.449 million in 2015.

15. Micro KUP

A loan facility under the collaboration of the Regional Government and Bank Jateng, provided for micro entrepreneurs. Micro KUP was pioneered by the Head of Kudus Regency, and launched on March 10, 2015. In 2016, Micro KUP was distributed to 1,090 customers at an amount of Rp6,544 million.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Produk dan Layanan Perbankan Syariah Sharia Banking Products and Services

Bank Jateng memberikan perhatian khusus kepada para nasabah yang ingin melakukan kegiatan transaksi perbankan melalui sistem syariah dengan membuka UUS. UUS Bank Jateng melakukan kegiatan operasionalnya berdasarkan izindari Bank Indonesia Semarang dengan Nomor 9/71/DS/Sm sejak tanggal 19 November 2007. Dalam jangka waktu 4 tahun sejak didirikan layanan perbankan syariah Bank Jateng dapat diakses di seluruh Wilayah Jawa Tengah dengan memanfaatkan jaringan Bank Jateng Konvensional.

Dalam pengembangan unit syariah Bank Jateng sangat fokus dalam memperkuat kualitas layanan perbankan syariah yang berbasis Teknologi Informasi sehingga diharapkan dapat tercipta sistem layanan yang handal dan mudah diakses oleh masyarakat. Selain itu mengoptimalkan program promosi Bank Jateng Syariah guna memperbaiki citra Bank Jateng Syariah di Jawa Tengah.

Produk usaha syariah Bank Jateng dijalankan oleh Unit Usaha Syariah (UUS). Bahasan lebih lengkapnya terkait dengan UUS Bank Jateng dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan bagian Tata Kelola UUS. Sejalan dengan Anggaran Dasar Perusahaan Produk Usaha Syariah Bank Jateng meliputi Produk Bidang Dana, Bidang Pembiayaan serta Layanan Jasa

Bank Jateng provides special attention to customers who wish to conduct banking transactions through the sharia system by opening Sharia Business Unit (UUS). Sharia Business Unit (UUS) of Bank Jateng conducts its operations under the licenses from Bank Indonesia Semarang No. 9/71/DS/Sm since November 19, 2007. Within a period of 4 years since its establishment, Bank Jateng sharia banking services are accessible in all areas of Central Java through Bank Jateng Conventional Network.

In the development of sharia unit, Bank Jateng is highly focused on strengthening the quality of Sharia banking services based on Information Technology to help creating a reliable service system which is easily accessible to the public. In addition, Bank Jateng Sharia promotional programs are optimized to improve the image of Bank Jateng Syariah in Central Java.

Bank Jateng sharia business products are run by the Sharia Business Unit (UUS). Detailed discussion on the Bank Jateng Sharia Business Unit (UUS) can be found in Corporate Governance Chapter in the section of Sharia Business Unit (UUS). In line with the Company's Articles of Association, Bank Jateng sharia products include fund products, financing products, and services.

Skema Produk dan Jasa Perbankan Syariah | Scheme of Sharia Banking Products and Services



**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

A. Produk Dana Pihak Ketiga

Dana yang dihimpun dari masyarakat di dalam Unit Usaha Syariah terbagi dalam beberapa jenis tergantung dari hukum dan konsep akad yang disepakati, yaitu dalam bentuk:

1. *Wadiah Yad-dhamanah* merupakan titipan dana dalam bentuk giro dan tabungan dimana pemilik dana mendapatkan pendapatan berupa bonus. Kebijakan manajemen untuk akad ini diwujudkan dalam bentuk produk iB Giro dan Tabungan iB Amanah, yang merupakan produk titipan yang sewaktu-waktu dapat diambil oleh nasabah dan diberikan bonus sesuai kebijakan Bank Jateng untuk UUS.
2. Investasi tidak terikat dalam bentuk Tabungan dengan Akad *Mudharabah Mutlaqah* yang berarti pihak *mudharib* (bank) diberi kuasa penuh untuk menjalankan usahanya tanpa batasan sepanjang memenuhi syarat-syarat Syari'ah dan tidak terikat dengan waktu, tempat, jenis usaha dan nasabah / pelanggannya dimana nasabah diberikan jasa oleh Bank dengan nisbah (bagi hasil) dari hasil yang diterima Bank. Dalam hal ini manajemen menentukan kebijakan terkait pengelolaan investasi dalam bentuk Tabungan yang diwujudkan dalam bentuk Tabungan iB Bima. Tabungan iB Bima ini menawarkan bentuk investasi dengan bagi hasil yang menarik dan pemanfaatan oleh Shahibul mal yang cukup fleksibel.
3. Investasi tidak terikat dalam bentuk deposito berjangka dengan prinsip *Mudharabah Mutlaqah* yakni suatu bentuk kerjasama antara dua pihak dimana pihak pertama adalah nasabah selaku pemilik dana (*shahibul maal*), dan pihak kedua adalah bank selaku pengelola dana (*mudharib*) bertanggung jawab atas pengelolaan dana dan nasabah diberikan jasa dari Bank dengan nisbah (bagi hasil) dari hasil yang diterima Bank. Kebijakan manajemen dalam mengelola investasi ini diwujudkan dalam bentuk iB Deposito yang ditawarkan dengan beberapa pilihan jangka waktu dan bagi hasil yang sangat menarik.

Untuk memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi, maka bentuk-bentuk akad tersebut diatas oleh UUS Bank Jateng dikemas dalam bentuk Giro iB Bank Jateng, Tabungan iB Amanah, Tabungan iB Bima, Deposito iB Bank Jateng, dan iB Tabungan Haji.

Pada tahun 2016 total Dana Pihak Ketiga yang dihimpun dari UUS Bank Jateng mengalami peningkatan 171,73% menjadi sebesar Rp.2,16 triliun dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp.798,03 milyar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan jumlah nasabah

A. Third Party Funds

The funds raised from the community in the Sharia Business Unit are divided into several types depending on the law and the concept of an agreed contract, namely in the forms of:

1. *Wadiah Yad-dhamanah* is deposit of funds in current accounts and savings in which fund owners earn return in the form of bonuses. Management policy for this contract is realized as iB Current Account and iB Amanah Savings. Both are deposit products which can be withdrawn at any time by the customers. Bonus will be provided at Bank Jateng's discretion for Sharia Business Unit (UUS).
2. Unrestricted investments in the form of *Mudharabah Savings* with *mutlaqah* contract, meaning that *mudharib* (the bank) is granted full authority to run their business without limitations, provided that they comply with Sharia requirements and is not bound by time, place, type of business and customers in which the customer is given services by the Bank with the ratio (profit sharing) of results generated by the Bank. In this regard, the management determines the policy for investment management in the form of savings which is realized as iB Bima Savings. iB Bima Savings offer investment with with attractive profit sharing and flexible utilization by Shahibul mal.
3. Unrestricted investments in time deposits with the principle of *Mudharabah mutlaqah*, a form of cooperation between two parties where the first party is the customer as the owner of the funds (*shahibul maal*), and the second party is the bank as a fund manager (*mudharib*) which is responsible for the management of funds. The Bank provides service to customer with a ratio (profit sharing) from the results generated by the Bank. Management policy in managing this investment is realized as iB deposit which is offered with several term options and interesting profit sharing.

To facilitate the customers in their transactions, these above-mentioned contracts are packaged as Bank Jateng iB Current Account, iB Amanah Savings, iB Bima Savings, Bank Jateng iB Deposit, and iB Hajj Savings by Bank Jateng Sharia Business Unit.

In 2016, total Third Party Funds collected by Bank Jateng Sharia Business Unit improved by 171.73% to Rp2.16 trillion from Rp798.03 billion in 2015. The increase was due to an increase in the number of customer by 31.71% to 76,303 customers from 57,931 customers in 2015. The

31,71% sebanyak 76.303 nasabah dibandingkan tahun 2015 sebanyak 57.931 nasabah. Peningkatan Dana Pihak Ketiga tersebut didorong oleh perluasan jaringan layanan, peningkatan kualitas pelayanan dan kegiatan pemasaran secara aktif, terprogram dan terintegrasi.

increase in Third Party Fund was mainly driven by service network expansion, improvement of service quality, and marketing activities in active, programmed and integrated manner.

Tabel Dana Pihak Ketiga Unit Usaha Syariah Bank Jateng 2012-2016 (Rp. Juta)
Table of Third Party Fund of Bank Jateng Sharia Business Unit in 2012-2016 (Rp. Million)

Produk Dana Pihak Ketiga	Tahun 2016		Tahun 2015		Tahun 2014		Tahun 2013		Tahun 2012		Third Party Funds
	Total Nasabah Total Customer	Total DPK Total Third Party Fund	Total Nasabah Total Customer	Total DPK Total Third Party Fund	Total Nasabah Total Customer	Total DPK Total Third Party Fund	Total Nasabah Total Customer	Total DPK Total Third Party Fund	Total Nasabah Total Customer	Total DPK Total Third Party Fund	
iB Amanah, iB Tabung Haji, SimPel iB	48.824	73.238	37.186	59.926	25.715	36.858	17.123	31.037	9.286	17.254	iB Amanah, iB Hajj Savings, iB SimPel
iB Bima	26.378	301.266	19.883	21.394	13.239	126.666	9.052	78.835	3.621	33.421	iB Bima
iB Deposito	750	1.684.675	568	444.426	356	284.217	238	181.223	139	76.138	iB Time Deposit
iB Giro	351	109.299	294	83.734	251	87.782	218	7.826	189	5.646	iB Current Account
Jumlah	76.303	2.168.479	57.931	609.480	39.561	535.523	26.631	298.921	13.235	132.459	Total

1. iB Amanah

Merupakan jenis simpanan dengan akad *Al Wadi'ah Yad ad Dhamanah*. dimana titipan dana nasabah pada bank dapat dipergunakan oleh bank dengan seijin nasabah. dengan syarat Bank Jateng mengembalikan titipan secara utuh. Dalam hal ini Bank Jateng dapat memberikan bonus dengan jumlah yang sesuai dengan kebijakan Bank Jateng. Penghimpunan dana masyarakat dalam bentuk tabungan iB Amanah tahun 2016 mengalami peningkatan 22,21% menjadi sebesar Rp.73,23 milyar dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp.59,92 milyar. Sedangkan jumlah nasabah juga mengalami peningkatan 31,30% menjadi 48.824 nasabah dibandingkan tahun 2015 sebanyak 37.186 nasabah.

2. iB Bima

Merupakan tabungan dengan akad *Mudharabah Mutlaqah* yang berarti pihak *mudharib* (Bank Jateng) diberi kuasa penuh untuk menjalankan usahanya tanpa batasan sepanjang memenuhi syarat-syarat Syari'ah dan tidak terkait dengan waktu, tempat dan jenis usaha dan nasabah/pelanggannya. Tabungan iB Bima diberikan jasa oleh Bank Jateng dengan nisbah (bagi hasil) dari hasil yang diterima Bank Jateng. Jumlah dana iB Bima tahun 2016 mengalami peningkatan 1.308,18% menjadi sebesar Rp.301,26 milyar dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp.21,39 milyar. Sedangkan jumlah nasabah mengalami peningkatan 32,67% menjadi 26.378 nasabah dibandingkan tahun 2015 sebanyak 19.883 nasabah.

1. iB Amanah

A type of savings under *Al Wadi'ah Yad adh Dhamanah* contract, where customer's funds entrusted to the bank can be used by the bank with the customer's permission, provided that Bank Jateng fully returns the deposit. In this case Bank Jateng may give a bonus to the amount in accordance with Bank Jateng's policy. The collection of public funds through iB Amanah savings in 2016 increased by 22.21% to Rp73.23 billion from Rp59.92 billion in 2015. While total customer also increased by 31.30% to 48,824 customers compared to 2015's of 37,186 customers.

2. iB Bima

Savings with *Mudharabah mutlaqah* contract, meaning that the *mudharib* (Bank Jateng) is given full authority to run their business without limitations, provided that they comply with sharia requirements and is not bound to time, place and type of business and its customers. Bank Jateng provides profit sharing for iB Bima Savings for the returns generated by Bank Jateng. Total iB Bima fund in 2016 increased by 1,308.18% to Rp301.26 billion from Rp21.39 billion in 2015. Meanwhile, total customers also increased by 32.67% to 26,378 customers from 19,883 customers in 2015.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

3. iB Deposito

Merupakan tabungan simpanan dengan prinsip *Mudharabah Mutlaqah* yakni suatu bentuk kerjasama antara dua pihak dimana pihak pertama adalah nasabah selaku pemilik dana (*shahibul maal*). dan pihak kedua adalah bank selaku pengelola dana (*mudharib*) bertanggung jawab atas pengelolaan dana. Deposito Mudharabah diberikan jasa dari bank dengan nisbah (bagi hasil) dari hasil yang diterima bank.

Selama tahun 2016 iB Deposito mengalami peningkatan 279,07% menjadi sebesar Rp.1,68 triliun dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp.444,42 milyar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan jumlah nasabah 32,04% menjadi 750 nasabah dibandingkan tahun 2015 sebanyak 568 nasabah.

4. iB Giro

Merupakan simpanan dengan akad *Al Wadiah Yad ad Dhamamah*. dimana titipan dana nasabah pada bank dapat dipergunakan oleh bank dengan seijin nasabah. dengan syarat Bank Jateng mengembalikan titipan secara utuh. Dalam hal ini Bank Jateng dapat memberikan bonus dengan jumlah yang sesuai dengan kebijakan Bank Jateng.

Jumlah iB Giro Bank Jateng tahun 2016 mengalami peningkatan 30,53% menjadi sebesar Rp.109,29 milyar dibandingkan tahun 2015 sebanyak Rp 83,73 milyar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan jumlah nasabah 19,39% menjadi 351 nasabah dibandingkan tahun 2015 sebanyak 294 nasabah.

Selain produk-produk pembiayaan tersebut di atas, Unit Usaha Syariah juga memiliki produk-produk tabungan berupa tabungan iB SimPel (Simpanan Pelajar) dan iB Tabung Haji.

B. Produk Pembiayaan

Produk pembiayaan di Bank Jateng telah dilaksanakan dengan menggunakan akad yang sesuai dengan hukum syariah yaitu Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Istisna dan Rahn (Gadai). Bank Jateng terus mengembangkan produk ini guna memenuhi kebutuhan masyarakat khususnya di wilayah Jawa Tengah. Dari sisi pembiayaan beberapa akad telah digunakan oleh UUS Bank Jateng yang antara lain :

3. iB Deposit

Deposit savings with Mudharabah mutlaqah principle, a form of cooperation between two parties where the first party is the customer as the owner of the funds (*shahibul maal*), and the second party is the bank as a fund manager (*mudharib*) which is responsible for the management of funds. Mudharabah deposits are given returns from the bank with a ratio (profit sharing) from the return generated by the bank.

Throughout 2016, iB Deposit increased by 279.07% to Rp1.68 trillion from Rp444.42 billion in 2015. The increase was due to an increase in the number of customers by 32.04% to 750 customers from 568 customers in 2015.

4. iB Current Account

Savings with Al Wadiah Yad adh Dhamanah contract, where customer's funds entrusted to the bank can be used by the bank with the customer's permission, provided that Bank Jateng fully returns the deposit. In this case Bank Jateng may give a bonus to the amount in accordance with Bank Jateng's policy.

Total Bank Jateng iB Current Account in 2016 increased by 30.53% to Rp109.29 billion from Rp83,73 billion in 2015. The increase was due to an increase in the number of customers by 19.39% to 351 customers from 294 customers in 2015.

Apart from the abovementioned financing products, the Sharia Business Unit is also equipped with savings products, i.e. iB SimPel (Students' Savings) and iB Hajj Savings.

B. Financing Products

Financing products in Bank Jateng were run under the contracts according to the sharia principle, among others Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Istishna, and Rahn (Pawn Broking). Bank Jateng constantly develops these products to meet the public demands particularly in Central Java Region. In terms of financing, the contracts used by Bank Jateng Sharia Business Unit (UUS) among others are:

1. **Mudharabah**

Mudharabah adalah akad kerjasama antara Bank selaku pemilik dana (*shohibul maal*) dengan nasabah selaku *mudharib* yang mempunyai keahlian atau ketrampilan untuk mengelola suatu usaha yang produktif dan halal. Hasil keuntungan dari penggunaan dana tersebut dibagi bersama berdasarkan nisbah yang disepakati.

2. **Musyarakah**

Musyarakah adalah akad kerjasama antara Bank dengan nasabah untuk mengikatkan diri dalam perserikatan modal dengan jumlah yang sama atau berbeda sesuai kesepakatan. Percampuran modal tersebut digunakan untuk pengelolaan proyek / usaha yang layak dan sesuai dengan prinsip syari'ah. Keuntungan yang diperoleh akan dibagi berdasarkan nisbah yang telah disetujui dalam akad.

3. **Murabahah**

Murabahah adalah akad jual beli antara Bank selaku penyedia barang, dengan nasabah yang memesan untuk membeli barang (misalnya rumah, kendaraan, mesin produksi dll) dan Bank memperoleh keuntungan yang disepakati bersama. Berdasarkan akad jual-beli dimaksud Bank membeli barang yang dipesan dan menjualnya kepada nasabah. Harga jual Bank adalah harga beli dari supplier ditambah keuntungan yang disepakati. Oleh karenanya nasabah mengetahui besarnya keuntungan yang diambil oleh Bank. Cara pembayaran dan jangka waktunya disepakati bersama, dapat secara lumpsum ataupun dengan cara angsuran.

4. **Istishna'**

Istishna' adalah akad jual beli barang berdasarkan pesanan antara nasabah sebagai pemesan (*mustashni'*) dengan Bank dengan kriteria tertentu seperti jenis, tipe atau model, kualitas dan jumlahnya. Bank akan membelikan barang pesanan nasabah (*mustashni'*) tersebut kepada pemasok (*shanni'*) dengan kriteria yang sesuai. Harga, cara pembayaran dan jangka waktu penyerahan barang pesanan tersebut disepakati bersama. Apabila pemesan (*mustashni'*) mengizinkan pemasok (*shanni'*) untuk meminta pihak ketiga (sub-pemasok) membuat barang pesanan tersebut, maka transaksi ini disebut *Istishna' Paralel*.

1. **Mudharabah**

Mudharabah is a partnership contract between the Bank as the owner of the funds (*shahibul maal*) with customers as *mudharib* who have the expertise or skills to manage a productive and halal business. The profit of the use of such fund is shared under the agreed ratio.

2. **Musyarakah**

Musyarakah is a partnership contract between the Bank and the customer to enter into a capital contract by an equal or different amount according to the agreement. The mixing of such capital is used for feasible project/business management and in accordance with Sharia principles, the profit generated is shared under the agreed ratio in the contract.

3. **Murabahah**

Murabahah is the sale and purchase contract between the Bank as the provider of goods, with customers who order for the purchase of goods (such as houses, vehicles, production machinery, etc.) and the Bank generates profit which is jointly agreed. Under the sale and purchase contract, Bank purchases the goods ordered and sells the said goods to customers. Bank sale price is the purchase price of the supplier plus an agreed profit. Therefore, the customer knows the amount of profit gained by the Bank. The method and term of payment are jointly agreed, may be in the form of lump sum or by installment.

4. **Istishna'**

Istishna' is the sale and purchase of goods contract by requisition between the customer as the buyer (*mustashni'*) and Bank with certain criteria such as type, model, quality and amount. The Bank will purchase the goods ordered by customer (*mustashni'*) to suppliers (*shanni'*) with the proper criteria. Price, payment method, and term of delivery of the ordered goods are jointly agreed. A transaction where the buyer (*mustashni'*) allows suppliers (*shanni'*) to ask a third party (sub-suppliers) to make said ordered goods is known as *Parallel Istishna'*.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

5. *Rahn* (Gadai)

- a. *Rahn* (Gadai) adalah penyerahan barang/harta dari Nasabah kepada Bank sebagai agunan atas sebagian atau seluruh hutangnya.
- *Rahn* (Gadai) menurut hukum positif Indonesia adalah suatu hak yang diperoleh pihak yang berpiutang atas barang bergerak yang diserahkan oleh pihak yang berutang kepada pihak berpiutang, atau pihak lain atas namanya dan mengambil pelunasan secara didahulukan dari orang-orang berpiutang lainnya, kecuali atas biaya untuk menjual dan biaya yang dikeluarkan untuk menyelamatkan barang gadai.
- Gadai dalam bahasa Arab adalah Ar-Rahn, yang berarti tetap, kekal, dan jaminan. Mazhab Imam Syafii dan Imam Hambali mendefinisikan Ar-Rahn dalam arti akad, yaitu menjadikan materi (barang) sebagai jaminan hutang yang dapat dijadikan pembayaran hutang apabila pihak yang berhutang tidak dapat membayar hutangnya.
- Gadai adalah menahan salah satu harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya. Dengan demikian pihak yang menahan memperoleh jaminan untuk dapat mengambil kembali seluruh atau sebagian piutangnya. (Bank Syariah "Pandangan Ulama dan Cendekiawan").
- Gadai Emas Syariah adalah produk dimana Bank memberikan fasilitas pinjaman (qardh) kepada Nasabah dengan agunan berupa barang/harta (berupa emas) milik nasabah dengan mengikuti prinsip gadai. Barang/harta dimaksud ditempatkan dalam penguasaan dan pemeliharaan Bank, dan atas pemeliharaan tersebut bank mengenakan biaya sewa atas dasar Prinsip Ijarah.
- b. *Ijarah* adalah sewa menyewa antara Bank sebagai pemberi sewa (*mu'ajir*) dengan nasabah/penyewa (*mustajir*).
- c. *Qardh* adalah pinjaman dana dari Bank kepada Nasabah dengan ketentuan bahwa Nasabah wajib mengembalikan dana yang diterimanya kepada Bank pada waktu yang telah disepakati antara Bank dan Nasabah.

5. *Rahn* (Pawn Broking)

- a. *Rahn* (Pawn Broking) is the delivery of goods/property of the Customer to the Bank as collateral for a part or all of its debts.
- *Rahn* (Pawn Broking) according to the Indonesian positive law is a right obtained by the indebted party for movable goods submitted by the debtor to the indebted party, or others on its behalf and take repayment precedence of other indebted party, except for the expenses incurred to sell and save such lien.
- Pawn broking in Arabic is known as Ar-Rahn which means fixed, immutable, and assurance. The schools of Imam Shafi'i and Imam Hambali define Ar-Rahn in terms of contract, namely to use materials (goods) as collateral for the payment of debt in the event that the debtor is unable to pay its debts.
- Pawn broking is to withhold one of debtor's property as collateral of the loans received. Thus the party withholding such property receives a guarantee to be able to take back all or part of its receivables. (Sharia Bank "The Views of Scholars").
- Sharia Gold Pawn Broking is a product of which the Bank provides loan facilities (qardh) to the Customer by collateral in the form of customer's goods/assets (i.e. gold) by complying with pawn broking principles. The said goods/assets are placed in the control and maintenance of the Bank, and for the such maintenance, the bank imposes a rental fee based on the principle of Ijarah.
- b. *Ijarah* is a rental relationship between the Bank as the lessor (*mu'ajir*) and customers/tenants (*mustajir*).
- c. *Qardh* is the borrowings from the Bank to a Customer, provided that the Customers shall return the funds received to the Bank at the term agreed between the Bank and the Customer.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholder and Stakeholders

Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor
Information for Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

d. Bank Garansi (*Kafalah*) adalah suatu jaminan yang diberikan Bank yang menyatakan, bahwa pihak Bank akan memenuhi kewajiban kepada pihak penerima jaminan (*bouwheer*) apabila pihak yang dijamin/nasabah tidak dapat atau gagal memenuhi kewajibannya sesuai dengan apa yang diperjanjikan (*cidera janji*).

Untuk memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi, maka bentuk-bentuk akad tersebut diatas oleh UUS Bank Jateng dikemas dalam bentuk iB Modal Kerja, iB Investasi, iB Griya Bank Jateng, iB Multiguna, iB Gadai Emas Syariah, iB Modal Kerja Kepada BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah), iB KJKS (Koperasi Jasa Keuangan Syariah), iBKopkar (Koperasi Karyawan) dan iB Talangan Haji.

Selama tahun 2016 total pembiayaan UUS Bank Jateng mengalami peningkatan 41,29% menjadi sebesar Rp.1,29 triliun dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp.918,50 milyar. Sedangkan jumlah nasabah mengalami peningkatan 34,94% menjadi 7.485 nasabah dibandingkan tahun 2015 sebanyak 5.547 nasabah.

d. Bank Guarantee (*Kafalah*) is a guarantee given by the Bank, stating that the Bank would meet its obligations to the insured party (*bouwheer*) in the event that the guaranteed party/customer is unable or fails to fulfill its obligations in accordance with what was agreed (*default*).

To facilitate the customers in their transaction, the abovementioned contracts are packaged as iB Working Capital, iB Investments, iB Griya Bank Jateng, iB Multipurpose, iB Sharia Gold Pawn Broking, iB Working Capital to BPRS (Sharia Rural Banks), iB KJKS (Sharia Financial Service Cooperative), iB Kopkar (Employee Cooperative), and iB Hajj Bridging by Bank Jateng Sharia Business Unit.

As of the end of 2016, the total of Bank Jateng Sharia Business Unit financing increased by 41.29% to Rp1.29 trillion from Rp918.50 billion in 2015. Meanwhile, total customers also increased by 34.94% to 7,485 customers from 5,547 customers in 2015.

Tabel Pembiayaan UUS Bank Jateng 2012-2016 (Rp Juta)
Tabel Pembiayaan UUS Bank Jateng 2012-2016 (Rp Juta)

Produk Pembiayaan	2016		2015		2014		2013		2012		Product Financing
	Total Nasabah Total Customers	Total Credit Total Loan	Total Nasabah Total Customers	Total Credit Total Loan	Total Nasabah Total Customers	Total Credit Total Loan	Total Nasabah Total Customers	Total Credit Total Loan	Total Nasabah Total Customers	Total Credit Total Loan	
iB Griya Bank Jateng	2.005	203.756	515	85.569	336	49.073	402	41.253	252	18.574	Bank Jateng iB Griya
iB Investasi	206	455.618	144	318.858	84	218.926	149	117.897	178	37.584	iB Investment
iB Multiguna	4.484	251.891	3.937	259.941	2.062	157.923	800	55.687	416	28.925	iB Multipurpose
iB Modal Kerja	542	382.944	375	243.676	196	187.887	112	134.291	182	57.806	iB Working Capital
iB Gadai Emas Syariah, iB Impian & iB Bima Emas	213	2.739	180	2.034	168	2.217	196	3.221	201	3.929	iB Sharia Gold Pawn Broking, iB Impian, and iB Bima Gold
iB Talangan Haji	35	788	396	8.423	1.733	35.788	2.604	54.659	1.621	33.371	iB Hajj Bridging
Jumlah	7.485	1.297.736	5.547	918.501	4.579	651.815	4.263	407.008	2.850	180.188	Total

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

1. iB Modal Kerja

Merupakan fasilitas pembiayaan modal kerja yang diberikan Bank Jateng kepada pengusaha/perusahaan yang memiliki reputasi baik untuk melakukan kegiatan usaha produktif tertentu dengan menggunakan akad mudharabah, akad musyarakah dan akad murabahah berdasarkan sistem bagi hasil dengan pembagian keuntungan melalui nisbah yang disepakati sebelumnya. Tujuan pembiayaan modal kerja usaha dipergunakan untuk tambahan dana guna keperluan modal kerja usaha baik untuk menutupi piutangnya atau persediaan usaha. iB PPMD (Pembiayaan Pemberdayaan Masyarakat Desa).

Jumlah pembiayaan UUS Bank Jateng yang bersumber dari iB Modal Kerja pada tahun 2016 mengalami peningkatan 57,15% menjadi sebesar Rp.382,94 milyar dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp.243,67 milyar dengan jumlah nasabah 2016 menjadi 542 nasabah.

2. iB Griya Bank Jateng

Merupakan pembiayaan kepada perorangan dengan menggunakan akad *murabahah* dan *istishna*, yang digunakan untuk pembelian bangunan yang diperoleh melalui pengembang maupun bukan pengembang. pembelian kavling atau tanah kosong diluar kawasan/ lokasi pengembang dengan luas maksimum 300m². pembelian bahan bangunan untuk pembangunan rumah diatas tanah sendiri/ perbaikan rumah yang telah dimiliki. dan pembelian bahan bangunan untuk perbaikan bangunan.

iB Griya Bank Jateng mengalami peningkatan 138,12% menjadi Rp.203,75 milyar dari Rp.85,56 milyar di tahun 2015. Peningkatan tersebut seiring dengan kenaikan jumlah nasabah sebesar 289,32% dimana tahun 2016 sebanyak 2.005 nasabah dan tahun 2015 sebanyak 515 nasabah.

3. iB Investasi

Merupakan fasilitas pembiayaan kepada pengusaha/perusahaan yang memiliki reputasi baik untuk melakukan kegiatan usaha produktif tertentu dimana Bank Jateng membiayai sebagian kebutuhan untuk pembelian/pengadaan barang barang ivestasi dengan menggunakan akad Murabahah dan Musyarakah. Pembiayaan Investasi iB investasi usaha digunakan untuk membiayai kebutuhan dana untuk pembelianruko/rukan/gudang. pembelian alat-

1. iB Working Capital

A financing facility provided by Bank Jateng to entrepreneurs/companies with good reputation for conducting certain productive business activities under mudharabah, musyarakah, and murabahah contracts based on profit sharing system through a previously agreed ratio. The purpose of working capital financing is aimed for additional fund for working capitals either to cover the receivables or business inventory. iB PPMD (Village Community Empowerment Financing).

Total Bank Jateng Sharia Business Unit (UUS) financing sourced from of iB Working Capital in 2016 increased by 57.15% to Rp382.94 billion from Rp243.67 billion in 2015, with 542 customers in 2015.

2. iB Griya Bank Jateng

Financing to individuals under murabahah and istishna contracts, used for the purchase of buildings from developers and non-developers, purchase of plots or vacant land outside the area/location of a developer with a maximum area of 300m², purchase of building materials for the construction of houses on own land/improvement of own house, and purchase of building materials for building improvements.

iB Griya Bank Jateng increased by 138.12% to Rp203.75 billion from Rp85.56 billion in 2015. The increase was due to an increase in the number of customers by 289.32% from 515 customers in 2015 to 2,005 customers in 2016.

3. iB Investment

A financing facility to entrepreneurs/companies with good reputation for conducting certain productive business activities in which Bank Jateng funds a part of the purchase/procurement of investment goods under Murabahah and Musyarakah contracts. The iB Investment is used for financing the funding requirements for the purchase of shophouse/home office/warehouse, the purchase of heavy equipment and machineries, the purchase of vehicles for

alat berat, pembelian mesin, pembelian kendaraan untuk investasi usaha, dan pembelian barang lainnya yang merupakan barang investasi untuk usaha. Selama tahun 2016, jumlah iB Investasi mengalami peningkatan 42,89% menjadi Rp.455,61 milyar dari Rp.318,85 milyar pada tahun 2015 dengan jumlah nasabah tahun 2016 sebanyak 206 nasabah.

4. iB Multiguna

Merupakan fasilitas pembiayaan kepada perorangan dengan menggunakan akad *Murabahah* untuk keperluan pembelian barang konsumtif dengan memberikan agunan. Jumlah iB Multiguna tahun 2016 mengalami sedikit penurunan sebesar 3,10% menjadi sebesar Rp.251,89 milyar dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp.259,94 milyar. Sedangkan nasabah mengalami peningkatan sebesar 13,89% menjadi 4.484 nasabah dibandingkan tahun 2015 sebanyak 3.937 nasabah.

5. iB Gadai Emas Syariah

Merupakan pembiayaan dengan akad *Rahn* (Gadai) merupakan penyerahan barang/harta dari nasabah kepada Bank Jateng sebagai agunan atas sebagian atau seluruh hutangnya. Gadai Emas Syariah merupakan produk dimana Bank Jateng memberikan fasilitas pinjaman (*qardh*) dengan emas sebagai agunan milik nasabah dengan menggunakan prinsip gadai. Dan barang tersebut ditempatkan dalam penguasaan dan pemeliharaan bank, dan atas pemeliharaan tersebut Bank Jateng mengenakan biaya sewa atas dasar prinsip ijarah. Selain iB Gadai Emas Syariah, UUS Bank Jateng juga memiliki produk dalam rangka kepemilikan emas berupa iB Impian dan iB Bima Emas. Jumlah outstanding produk-produk tersebut pada tahun 2016 sebesar Rp.2,73 milyar tumbuh 34,67% dari tahun 2015 sebesar Rp 2,03 milyar dengan 213 nasabah.

6. Jasa Unit Usaha Syariah

Guna memberikan kemudahan kepada nasabah dalam melakukan transaksi keuangan. Bank Jateng Syariah telah mengembangkan layanan dalam bentuk *online* tarik maupun setor rekening tabungan diseluruh Kantor Cabang Bank Jateng diwilayah Jawa Tengah. Disamping itu nasabah juga dapat menikmati layanan produk-produk syariah yang telah terdapat diseluruh Kantor Cabang Bank Jateng. Hal tersebut bertujuan

business investment, and the purchase of other goods for Business investment. Throughout 2016, the amount of iB Investment increased by 42.89% to Rp455.61 billion from Rp318.85 billion in 2015 with 206 customers in 2016.

4. iB Multipurpose

A financing facility for individuals under *Murabahah* contract for the purchase of consumptive goods through provision of collateral. The amount of iB Multipurpose in 2016 slightly decreased by 3.10% to Rp251.89 billion from Rp259.94 billion in 2015. Meanwhile, total customers increased by 13.89% to 4,484 customers from 3,937 customers in 2015.

5. iB Sharia Gold Pawn Broking

A Financing under *Rahn* (Pawn Broking) contract, construes the delivery of goods/property of the Customer to the Bank as collateral for a part or all of its debts. Sharia Gold Pawn Broking is a product in which Bank Jateng provides a loan facility (*qardh*) with customer's gold as collateral under the pawn broking principles. The said goods are placed in the control and maintenance of the Bank, and for the such maintenance, the bank imposes a rental fee based on the principle of *Ijarah*. Apart from the iB Sharia Gold Pawn Broking, Bank Jateng Sharia Business Unit also owns other gold ownership products, i.e. iB Impian and iB Bima Gold. The outstanding amount of these products, as of 2016, was at Rp2.73 billion, an increase by 34.67% from Rp2.03 billion in 2015 with 213 customers.

6. Sharia Business Unit Services

In order to provide convenience to customers in conducting financial transactions, Bank Jateng Syariah has developed services in the form of online withdrawal or savings account deposit at all Bank Jateng Branch Offices in Central Java. The customers can also enjoy the Sharia products available throughout

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

untuk memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi syariah.

Bank Jateng menyediakan jasa lainnya berupa Bank Garansi (kafalah), transfer, dan RTGS (sistem transfer dana elektronik). Transfer yaitu jasa yang diberikan dalam hal pengiriman uang yang dilakukan di dalam kota yang sama maupun luar kota bahkan diluar negara. RTGS dilakukan dalam mata uang rupiah yang penyelesaiannya dilaksanakan secara seketika/*realtime* per transaksi secara individual. Layanan jasa syariah juga dapat diakses melalui kantor cabang konvensional yang telah memiliki layanan syariah atau *office channelling* di seluruh Jawa Tengah.

Bentuk Layanan

Bentuk layanan yang diberikan oleh UUS Bank Jateng meliputi :

1. Penarikan dan penyetoran *online* di Kantor Bank Jateng di seluruh Jawa Tengah.
2. Setoran dan penarikan cek / bilyet giro melalui kliring.
3. Transfer dan inkaso.
4. Pembuatan surat referensi dan dukungan Bank.
5. Penerbitan surat jaminan Bank (Kafalah) yang terdiri dari jaminan penawaran, jaminan pelaksanaan, jaminan uang muka dan jaminan pemeliharaan.
6. Host to Host dan Cash Management System.
7. Bank Penerima Setoran Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPS-BPIH).

Informasi Keuangan

Berikut adalah informasi keuangan terkait UUS Bank Jateng periode tahun 2016 berupa posisi keuangan dan laporan laba rugi. Pada tahun 2016 jumlah aset sebesar Rp.3,09 triliun meningkat 130,19% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp.1,34 triliun. Peningkatan tersebut diantaranya disebabkan oleh meningkatnya Penempatan pada Bank Lain sebesar 626% Pembiayaan sebesar 41,29% dan Aset Tetap sebesar 37,54% dari tahun 2015.

all Bank Jateng Branch Offices. This aims to facilitate customer in conducting sharia transaction.

Bank Jateng provides other services such as Bank Guarantee (kafalah), transfer, and RTGS (Electronic Fund Transfer System) Transfer is a service provided for remitting cash either in the same city, inter-cities, or inter-countries. RTGS is conducted in Rupiah currency in real-time individual transaction. Sharia services are accessible through conventional branches which offer sharia or office channeling services throughout Central Java.

Types of Services

The types of services provided by Bank Jateng Sharia Business Unit cover:

1. Online withdrawal and deposit at all Bank Jateng Offices in Central Java.
2. Deposit or withdrawal of checks/bilyet giro through clearing.
3. Transfer and collection.
4. Preparation of reference letters and bank support.
5. Issuance of bank guarantee (Kafalah) consisting of bid security, performance bonds, down payment guarantee, and maintenance guarantee.
6. Host-to-Host and Cash Management System.
7. Originating Bank for Hajj Pilgrimage Travel Expense Deposit (BPS-BPIH).

Financial Information

The followings are financial information concerning Bank Jateng Sharia Business Unit in 2016 as financial position and income statements. In 2016 total Assets was amounting to Rp3.09 trillion or increased by 130.19% from Rp1.34 trillion in 2015. This was due to the increase in Placement with Bank Indonesia by 626%, Financing by 41.29%, and Fixed Assets by 37.54% from 2015.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Tabel Perbandingan Jumlah Aset Tahun 2013-2016 (Rp Juta)
Table of Total Asset Comparison 2013-2016 (Rp Million)

	2016	2015	2014	2013	
Kas	12.339	9.818	7.639	4.245	Cash
Giro pada Bank Indonesia	206.603	185.055	36.775	29.086	Current Accounts at Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	2.362	1.550	123	165	Current Accounts at Other Banks
Penempatan pada bank lain	1.585.500	218.500	132.000	158.500	Placements at Other Banks
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(15.879)	(2.200)	(1.334)	(1.587)	Deducted by: Allowance for Impairment Losses
Pembiayaan yang diberikan:					Loan Granted:
- Piutang Murabahah	963.455	635.807	379.146	221.538	- Murabaha Receivable
- Piutang Istisna	15.871	21.071	13.029	13.033	- Istisna Receivable
- Piutang Qardh	2.023	2.034	35.788	54.659	- Qardh Receivable
- Tabungan Haji	788	8.423	2.217	3.221	- Hajj Saving
- Pembiayaan Mudharabah	124.632	36.046	13.470	8.472	- Mudharabah Financing
- Pembiayaan Musyarakah	190.966	215.119	208.165	106.086	- Musyarakah Financing
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(17.150)	(14.617)	(9.375)	(6.083)	Deducted by: Allowance for Impairment Losses
Aset Pajak Tangguhan	-	-	-	450	Deferred Tax Assets
Aset Tetap	17.928	13.347	8.616	5.991	Fixed Assets
Dikurangi: Akumulasi Penyusutan	(9.354)	(6.998)	(4.271)	(2.552)	Deducted by: Accumulated Depreciation
Nilai Buku	8.574	6.349	4.345	3.439	Book Value
Aset Lain-Lain	14.516	21.526	16.141	13.116	Other Assets
Jumlah Aset	3.094.601	1.344.481	838.128	608.338	Total Assets

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

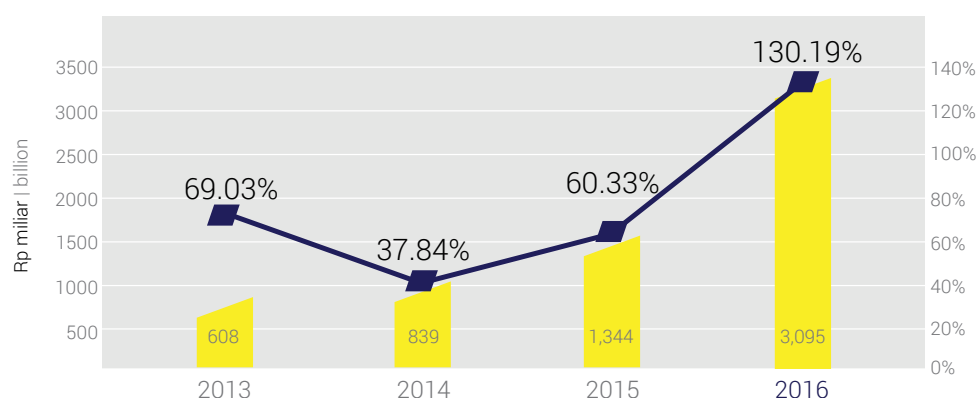
Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Grafik Perbandingan Jumlah Aset Tahun 2013-2016
Chart of Total Asset Comparison 2013-2016



Pada tahun 2016 jumlah liabilitas meningkat 130,17% dari tahun 2015. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya Laba sebesar 69,49% dan Liabilitas Lain-Lain 58,36% dari tahun 2015. Jumlah investasi tidak terikat pada tahun 2016 meningkat 173,05% dibandingkan tahun 2015. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya Deposito *Mudharabah*.

In 2016, total liabilities increased by 130.17% compared to in 2015. This increase was mainly influenced by the increase in Profit by 69.49% and Other Liabilities by 58.36% compared to in 2015. Total unrestricted investment in 2016 increased by 173.05% compared to in 2015. The increase was mainly caused by an increase in *Mudharabah* deposit.

Tabel Perbandingan Jumlah Liabilitas, Investasi Tidak Terkait, dan Ekuitas Tahun 2013-2016 (Rp Juta)
Table of Comparison of Total Liability, Unrelated Investment, and Equity Comparison in 2013-2016 (Rp Million)

	2016	2015	2014	2013	
Liabilitas Segera	-	-	2.578	862	Current Liabilities
Simpanan:					Deposit:
- Giro Wadiah	109,299	83.735	87.782	75.645	- Wadiah Current Account
- Tabungan Wadiah	39,774	55.926	13.496	11.214	- Wadiah Savings
- Tabungan Haji	33,224	-	23.362	-	- Hajj Saving
- Tabungan SimPel iB	240	-	-	-	- iB SimPel Savings
Jumlah	182,538	139.661	127.218	105.080	Total

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

	2016	2015	2014	2013	
Simpanan dari Bank Lain:					Deposit from Other Bank:
- Giro Wadiah	412	2.745	2.375	2.615	- Wadiah Current Account
- Tabungan Wadiah	1,258	1.269	1.475	1.601	- Wadiah Savings
- Deposito	-	-	-	51.454	- Deposit
Jumlah	1,670	4.014	3.850	55.670	Total
Liabilitas Pajak Tangguhan	-	-	116	285	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas lain-lain	484,790	306.126	226.275	176.697	Other Liabilities
Jumlah Liabilitas	484,790	449.800	357.459	176.892	Total Liabilities
Dana Syirkah Temporer dari Bukan Bank					Temporary Syirkah Fund not From Bank
- Tabungan <i>Mudharabah</i>	301,266	213.940	126.666	78.835	- <i>Mudharabah Savings</i>
- Deposito <i>Mudharabah</i>	1,684,675	444.426	284.217	181.223	- <i>Mudharabah Deposit</i>
Dana Syirkah Temporer dari Bank					Temporary Syirkah Fund From Bank
- Tabungan <i>Mudharabah</i>	12,907	7.934	1.554	-	- <i>Mudharabah Savings</i>
- Deposito <i>Mudharabah</i>	398,400	211.650	55.150	-	- <i>Mudharabah Deposit</i>
Jumlah Investasi Tidak Terikat	2,397,248	877.950	467.587	310.058	Total Unrestricted Investment Account
Saldo Laba (Rugi)	28,355	16.730	13.082	12.002	Retained Earnings (Loss)
Jumlah Liabilitas, Investasi Tidak Terikat Dan Ekuitas	3,094,601	1.344.481	838.128	608.338	Total Liabilities, Unrestricted Investment Account and Equity

Pada tahun 2016 jumlah laba bersih sebesar Rp.28,35 milyar meningkat 70,71% dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp.16,61 milyar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pendapatan operasional yang meningkat sebesar 47,27% dari tahun 2015.

In 2016 total net profit was Rp28.35 billion or increased by 70.71% from Rp16.61 billion in 2015. The increase was mainly caused by an increase in Operating Income at 47.27% compared to in 2015.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Tabel Kinerja Keuangan Tahun 2013-2016 (Rp Juta)
Table of Financial Performance in 2013-2016 (%) (Rp Million)

	2016	2015	2014	2013	
Pendapatan Operasional					Operating Income
- Pendapatan dari Jual Beli	102,240	65,983	37.585	15.131	- Income from Sales and Purchase
- Pendapatan dari bagi Hasil	32,564	26,738	14.397	9.521	- Income from Profit Sharing
- Pendapatan penempatan pada Bank Indonesia	4,205	963	1.015	221	- Income from Placement at Bank Indonesia
- Pendapatan Penempatan pada Bank Lain	23,931	19,674	9.275	10.467	- Income from Placement at Other Indonesia
Jumlah Pendapatan	162,940	113,357	62.272	35.339	Total Income
Hak Pihak Ketiga atas bagi hasil	(67,738)	(48,713)	(23.115)	(12.926)	Third Party's Right on profit sharing
Pendapatan Operasional Bersih	95,203	64,644	39.157	22.413	Net Operating Income
Pendapatan Operasional Lainnya	17,147	8,561	7.038	13.753	Other Operating Incomes
Beban Operasional Lainnya:					Other Operating Expense:
Tenaga Kerja	(36,042)	(29,638)	(18.098)	11.184	Personnel
Administrasi dan Umum	(19,597)	(14,107)	(8.353)	2.626	Administration and General
Penyisihan atas Kerugian Aset Produktif	(25,609)	(10,976)	(4.778) (4.778)	6.597	Allowance for Productive Asset Losses
Lain-lain	(1,524)	(991)	(1.131)	3.274	Others
Jumlah Beban Operasional Lainnya	(82,773)	(55,713)	(32.360)	23.681	Total Other Operating Expense
Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya-bersih	(65,626)	(47,151)	(25.322)	(9.928)	Other Operating Income (Expense) - net
Laba (Rugi) Operasional	29,577	17,492	13.835	12.485	Operating Profit (Loss)
Pendapatan (beban) non operasional	(1,221)	(882)	(472)	(406)	Non-Operating Income (Expense)
Beban (Penghasilan) pajak tangguhan	-	-	(281)	(78)	Deferred Tax Expense (Income)
Laba (Rugi) Bersih	28,355	16,610	13.082	12.002	Net Profit (Loss)

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Profitabilitas Unit Usaha Syariah

Profitabilitas dari setiap segmen di Bank Jateng dilihat berdasarkan akad-akad yang ada di bidang dana, bidang pembiayaan dan produk pendanaan.

Profitability of Sharia Business Unit

Profitability of every segments in Bak Jateng can be viewed by contract in fund sector, financing sector and financing products.

Tabel Profitabilitas berdasarkan akad di Bidang Dana Tahun 2013-2016
Table of Profitability based on Contract in Fund Sector in 2013-2016

Akad	Nasabah 2016 Customer in 2016	Dana yang Dihimpun 2016	Profitabilitas Profitability				Contract
			2016	2015	2014	2013	
Giro akad Wadiah Yad-dhamanah	351	109,299	1,696	1,470	-	-	Wadiah Yad-dhamanah contract Current Account
Tabungan akad Wadiah Yad-dhamanah	48,824	73,238	1,208	843	-	-	Wadiah Yad-dhamanah contract Savings
Tabungan akad mudharabah mutlaqoh	26,378	301,266	9,033	5,332	3.27%	2.19%	Mudharabah mutlaqoh contract Savings
Deposito berjangka akad mudharabah mutlaqoh	750	1,684,675	55,781	40,949	5.05%- 5.83%	3.38%- 3.90%	Mudharabah mutlaqoh contract Time Deposit

Tabel Profitabilitas berdasarkan akad di Bidang Pembiayaan Tahun 2013 - 2016
Table of Profitability by Contract in Financing Sector in 2013-2016

Akad	Nasabah 2016 Customer	Dana yang Disalurkan 2016	Profitabilitas Profitability				Contract
			2016	2015	2014	2013	
Mudharabah	79	124,632	7,505	3,252	1.325	423	Mudharabah
Musyarakah	29	190,966	25,059	23,486	13.072	9.089	Musyarakah
Murabahah	7,089	963,455	99,537	63,130	36.124	13.719	Murabahah
Istisna	40	15,871	2,436	1,969	1.461	1.412	Istisna
Rahn (Gadai)	213	2,024	268	884	399	497	Rahn (Gadai)
Qardh	35	788	-	-	2.646	4.389	Qardh

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Perbandingan Profitabilitas Segmen Usaha dan Geografis

Padatahun2016segmenusahaBankJatengmenunjukkan kinerja yang positif baik segmen konvensional maupun syariah. Jika dilihat dari jumlah aset, kinerja Aset segmen konvensional tumbuh 21,66% dan segmen syariah mengalami pertumbuhan yang lebih tinggi yaitu 129,78% dari tahun 2015. Dari sisi pendapatan operasional, kinerja segmen syariah juga mengalami pertumbuhan lebih tinggi yaitu 32,08% dari segmen konvensional yaitu 18,36%. Segmen syariah mengalami pertumbuhan laba operasional sebesar 76,79% lebih tinggi dari segmen konvensional sebesar 12,70%.

Comparison of Business Segment and Geographic Profitability

In 2016, Bank Jateng business segments showed positive performance both in conventional and Sharia segments. If observed from total assets, the performance of conventional segment grew by 21.66% and sharia segment experienced higher growth at 129.78% compared to in 2015. In terms of operating income, the performance of sharia segment also experienced higher growth at 32.08% compared to the conventional segment at 18.36%. Sharia segment experienced growth in operating profit by 76.79%, higher than conventional segment at 12.70%.

Tabel Perbandingan Profitabilitas Segmen Usaha Bank Jateng Tahun 2013-2016 (Rp Juta)
Table of Comparison of Bank Jateng Business Segment Profitability in 2013-2016 (Rp Million)

	2016	2015	2014	2013	Perubahan (%) Change	
Jumlah Aset						Total Assets
- Konvensional	48.151.099	39.579.479	34.722.369	30.086.873	21,66%	- Conventional
- Syariah	3,094,601	1,335,480	838.513	608.338	129,78%	- Sharia
Jumlah Pendapatan Operasional						Total Operating Income
- Konvensional	5.141.664	4.344.000	3.746.329	3.477.184	18.36%	- Conventional
- Syariah	162,940	123.361	69.310	49.092	32,08%	- Sharia
Jumlah Laba Operasional						Total Operating Profit
- Konvensional	1.311.577	1.163.779	990.639	952.484	12,70%	- Conventional
- Syariah	29.577	16,730	13.835	12.486	76,79%	- Sharia

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Jika dilihat dari segmen geografis, jumlah Aset segmen Jawa Tengah menunjukkan pencapaian yang lebih positif yaitu meningkat 20,59% dibandingkan tahun 2015. Dari sisi pendapatan operasional segmen Jawa Tengah dan selain Jawa Tengah mengalami peningkatan masing-masing sebesar 1,09% dan 14,50%. Laba operasional segmen Jawa Tengah mengalami peningkatan sebesar 10,25% dan segmen selain Jawa tengah mengalami peningkatan 375,70%.

If viewed from the geographical segment, total Assets of Central Java showed a more positive achievement namely with the increase by 20.59% compared to in 2015. In terms of operating income, Central Java and Non-Central Java also increased respectively by 1.09% and 14.50%. The operating profit segment of Central Java increased by 10.25% and non-Central Java segment increased by 375.70%.

Tabel Perbandingan Profitabilitas Segmen Geografis Bank Jateng Tahun 2013-2016 (Rp Juta)
Table of the Comparison of Bank Jateng Bank Jateng Geographic Segment Profitability in 2013-2016 (Rp Million)

	2016	2015	2014	2013	Perubahan (%) Change (%)	
Jumlah Aset						Total Assets
- Jawa Tengah	46.753.324	38.771.812	32.972.685	29.905.312	20,59%	- Central Java
- Jawa Selain Jawa Tengah	4.492.357	2.152.148	2.588.197	789.899	108,73%	- Java Other Than Central Java
Jumlah Pendapatan Operasional						Total Operating Income
- Jawa Tengah	5.233.900	4.257.484	3.881.226	3.430.989	1,09%	- Central Java
- Jawa Selain Jawa Tengah	4.492.375	289.877	215.771	95.287	14,50%	- Java Other Than Central Java
Jumlah Laba Operasional						Total Operating Profit
- Jawa Tengah	1.290.752	1.170.797	1.027.975	965.471	10,25%	- Central Java
- Jawa Selain Jawa Tengah	50.401	10.595	-5.360	-502	375,70%	- Java Other Than Central Java

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Layanan Jasa Bank Jateng Bank Jateng Services

Bank Jateng senantiasa berupaya memenuhi setiap kebutuhan nasabah dengan memberikan penawaran produk dan layanan terbaik bagi nasabah yang mampu melayani transaksi nasabah baik di dalam maupun di luar negeri.

Tahun 2016 Bank Jateng memberikan layanan jasa yaitu Safe Deposit Box, BPD Net Online, BPD Card, Transfer, Inkaso, Kliring, Transaksi Incoming, Transaksi Outgoing Transfer, L/C Ekspor, L/C Impor, Swift, Preshipment, Remittance, Kartu Kredit, E-bima Card, Layanan Transaksi Online, Layanan Transaksi Online Tabungan, Layanan Transaksi Online Giro, Layanan Cash Management Transaksi Online Single Host Kas Daerah (Kasda Online), Layanan Cash Manajement Transaksi Online Single Host Counterparty, Pelayanan Penerimaan Negara, Layananan Pembayaran Gaji, Penerimaan Pembayaran Pajak, Sistem Penerimaan Pajak, Pembayaran Pajak PBB Online, Pembayaran Telpn dan Listrik, Pembayaran Tagihan Pasca Bayar, Pembelian Pulsa Prabayar, RTGS, Layanan BPD Prima, Layanann Western Union, Layanan Treasury National Pooling, Bacassurance Equity, Kartu Kredit Co Branc, dan Pendapatan Porto.

Tahun 2016 Pendapatan Bank Jateng melalui layanan jasa dalam transaksi rupiah sebesar Rp246.842 juta dan dalam valuta asing sebesar Rp397 Juta meningkat dari tahun 2015 jumlah transaksi layanan jasa dalam rupiah sebesar Rp214.842 juta dan valuta asing sebesar Rp212 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh pengembangan produk layanan jasa bank jateng seperti Bancassurance Equity, Kartu Kredit CO BRANC dan Porto serta meningkat kinerja operasional ATM Bank Jateng.

Bank Jateng strives to meet every customer's needs by offering the best products and services for customers which are able to serve the customer transaction, both for domestically and abroad.

In 2016 Bank Jateng provided services such as Safe Deposit Box, BPD Net Online, BPD Card, Transfer, Incasso, Clearing, Incoming Transactions, Outgoing Transfer Transactions, L/C Export, L/C Import, Swift, Preshipment, Remittance, Credit Card, E-bima Card, Online Transaction Service, Savings Online Transaction Service, Current Account Online Transaction Service, Single Host Regional Treasury Online Transaction Cash Management Service, Single Host Counterparty Online Transaction Cash Management Service, State Revenue Service, Payroll Service, Tax Payment Collection, Tax Collection System, Online Land and Building Tax Payment, Phone and Electricity Bills Payment, Potpaid Bill Payment, Prepaid Balance Purchase, RTGS, BPD Prima Service, Western Union Service, and National Pooling Treasury Service.

In 2016 Bank Jateng Revenue from services in Rupiah was Rp246,842 million and in foreign currencies was Rp397 million, which was an increase from 2015 were the services in Rupiah was Rp214,824 million and in foreign currencies was Rp212 million. This was mainly caused by the development of Bank Jateng products and services such as Bancassurance Equity, CO-BRAND Credit Card and Porto, and the increase in Bank Jateng ATM operational performance.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Analisis Kinerja Keuangan Financial Performance Analysis

Analisis kinerja keuangan disusun berdasarkan Laporan Keuangan Bank Jateng untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 yang disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh auditor independen KAP Amir Abadi Yusuf, Aryanto, Mawar & Rekan. Sepanjang tahun 2016 Bank Jateng berhasil mencapai kinerja keuangan yang positif dengan membukukan Laba Periode Berjalan sebesar Rp980.770 juta.

Laba Rugi Konsolidasi

Pada tahun 2016 Bank Jateng berhasil membukukan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp980.770 juta, meningkat 20,31% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp815.176 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh Peningkatan Bunga Bersih sebesar 23% pada tahun 2016 sebesar Rp 3.072.610 juta dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp2.498.013 serta adanya penjualan aset dan tukar guling aset pada tahun tahun 2016 sebesar Rp22.000 juta. Laba Komprehensif Tahun Berjalan mengalami peningkatan sebesar 176,20 % menjadi Rp2.209.350 pada tahun 2016 dari Rp799.915 pada tahun 2015.

Kebijakan manajemen atas pengelolaan laba perusahaan pada tahun 2016 berdasarkan hasil RUPS tahunan Bank Jateng pada tanggal 22 April 2016 dengan melakukan pembagian dividen sebesar Rp435.304 juta atau 53,4% dari laba periode berjalan tahun buku 2015 sebesar Rp815.176 juta.

The financial performance analysis was prepared based on Bank Jateng Financial Statements for the year ended on December 31, 2016, presented according to Financial Accounting Standards applicable in Indonesia. The Financial Statements were audited by independent auditor of Amir Abadi Yusuf, Aryanto, Mawar & Partners Public Accounting Firm. In 2016, Bank Jateng scored positive financial performance with Current Period Profit amounting to Rp980,770 million.

Consolidated Income Statements

In 2016 Bank Jateng managed to record current year net profit at Rp980,770 million, an increase by 20.31% from Rp815,176 million in 2015. The increase was mainly caused by the Increase in Net Interest by 23% in 2016 at Rp3,072,610 million from Rp2,498,013 million in 2015, as well as asset sale and asset swap in 2016 at Rp22,000 million. Current Year Comprehensive Profit increased by 176.20% to Rp2,209,350 in 2016 from Rp799,915 in 2015.

Management policy on the Company profit management in 2016 is based on Bank Jateng Annual GMS Resolutions dated April 22, 2016, which specified dividend sharing amounting to Rp435,304 million or 53.4% of the current period profit for fiscal year 2015 amounting to Rp815,176 million.

Keterangan	Nominal (Rp Juta) Value (Rp million)	Description
Pembagian Dividen	Rp435.304	Dividend Sharing
Pembentukan Cadangan Umum	Rp379.872	Formation of General Reserve
Imbalan Hasil Dana Setoran Modal	Rp122.438	Return from Fund for Paid-up Capital

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

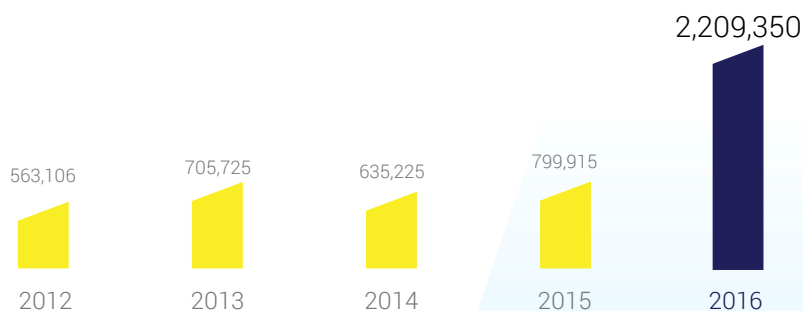
**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Tabel Pertumbuhan Laba Rugi Perusahaan tahun 2012-2016 (Rp juta)
Table of Company Income Growth in 2012-2016 (Rp million)

	2016	2015	2014	2013	2012	Pertumbuhan (%) Growth	
Pendapatan Bunga dan Syariah	5.304.605	4.547.362	3.815.639	3.301.674	2.916.386	16,65	Interest and Sharia Incomes
Beban Bunga dan Bagi Hasil Syariah	(2.231.995)	(2.049.349)	(1.679.127)	(1.277.704)	(1.203.658)	8,91	Interest and Sharia Profit Sharing Expenses
Pendapatan bunga bersih	3.072.610	2.498.013	2.136.512	2.023.970	1.712.728	23,00	Net Interest Income
Pendapatan operasional Lainnya	247.292	331.443	146.160	194.568	207.370	-14,84	Other Operating Incomes
Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(140.816)	(59.084)	(27.738)	(34.892)	(27.159)	138,08	Allowance for Impairment Losses
Beban Operasional Lainnya	(1.837.932)	(1.588.980)	(1.305.936)	(1.218.676)	(1.125.376)	15,67	Other Operating Expenses
Lab a Operasional	1.341.154	1.181.392	1.004.474	964.970	767.563	13,52	Operating Profit
Pendapatan (beban) Non Operasional lainnya	1.720	(42.779)	12.074	(12.171)	(9.354)	104,02	Non-Operating Income (Expense)
Lab a Sebelum Pajak Penghasilan	1.342.873	1.138.613	1.016.548	952.799	758.209	17,94	Profit before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	(363.462)	(323.437)	(288.366)	(247.758)	(195.788)	12,37	Income Tax Expense
Lab a Bersih Tahun Berjalan	980.770	815.176	728.182	705.041	562.421	20,31	Current Year Net Profit
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	1.228.580	(15.262)	(92.927)	684	685	8.149,93	Total of Other Comprehensive Incomes
Jumlah Lab a Komprehensif	2.209.350	799.915	635.255	705.725	563.106	176,20	Total Comprehensive Profit
Jumlah Lembar Saham (Lembar Saham)	1.787.260	1.639.473	1.395.182	1.217.448	1.124.512	9,01	Total Shares
Lab a Per Saham Dasar	548	497	522	579	500	10,26	Basic Earnings per Share



Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil Syariah

Pada tahun 2016 pendapatan bunga dan syariah Bank Jateng sebesar Rp5.304.605 juta meningkat 16,65% dari tahun 2015 sebesar Rp4.547.362 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan bunga kredit usaha produktif dan kredit *personal loan*.

Beban Bunga dan Syariah

Beban bunga dan bagi hasil syariah tahun 2016 sebesar Rp (2.231.995) juta turun 8,91% dari tahun 2015 sebesar Rp(2.049.349) juta. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan simpanan pihak ketiga dan simpanan pada Bank lain.

Beban Pajak Penghasilan

Pajak yang dibayarkan Bank Jateng tahun 2016 sebesar Rp(362.104) juta meningkat 12,37% dari tahun 2015 sebesar Rp(323.437) juta. Hal ini terutama disebabkan oleh disebabkan adanya koreksi fiskal pajak positif atas biaya CKPN yang sebelumnya tidak dilakukan koreksi fiskal. Hal tersebut dilakukan sebagai wujud kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan PMK nomor 81/PMK.03/2009 tanggal 22 April 2009 pasal 2 ayat 4 dan 5 tentang pembentukan atau pemupukan dana cadangan yang boleh dikurangkan sebagai biaya.

Interest and Sharia Profit Sharing Incomes

In 2016, interest and sharia incomes of Bank Jateng were at Rp5,304,605 million, an increase by 16,65% from Rp4,457,362 million in 2015. The increase was mainly caused by the increase in interest income of productive business loan and personal loan.

Interest and Sharia Expenses

Interest and Sharia expenses in 2016 were (Rp2,231,995) million, a decrease by 8.91% from (Rp2,049,349) million in 2015. This was particularly due to the increase in third party deposit and deposit at other Banks.

Other Operating Incomes

Taxes paid by Bank Jateng in 2016 were amounting to (Rp362,104) million, an increase by 12.37% from (Rp323,437) million in 2015. This was particularly due to the correction of positive tax fiscal for the allowance for impairment of losses expense which was previously not calculated for the fiscal correction. This was the embodiment of Company compliance with PMK Regulation No. 81/PMK.03/2009 dated April 22, 2009 Article 2 paragraphs (4) and (5) on the deductible allowance for impairment losses as expense.

Tabel Pertumbuhan Pajak Bank Jateng tahun 2012-2016 (Rp Juta)

Table of Bank Jateng Tax Growth in 2012-2016 (Rp Million)

	2016	2015	2014	2013	2012	Pertumbuhan (%)	
Pajak kini	(441.501)	(329.397)	(291.573)	251.681	200.748	34,03	Current Tax
Pajak tangguhan	(79.397)	5.960	3.207	(3.923)	-4.96	1.432,16	Deferred Tax
Jumlah Beban Pajak	362.104	(323.437)	(288.366)	247.758	195.788	211,96	Total Tax Expenses

Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan Komprehensif lain Bank Jateng tahun 2016 sebesar Rp1.228.580 juta meningkat 8.149,93% dari tahun 2015 sebesar Rp(15.262) juta. Hal ini terutama disebabkan adanya revaluasi Aset tanah Bank Jateng pada tahun tersebut

Other Operating Expenses

Bank Jateng Other Comprehensive Incomes in 2016 was amounting to Rp1,228,580 million, an increase by 8,149.93% from Rp(15,262) million in 2015. This was particularly due to the revaluation of land asset in the relevant year.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Analisis Posisi Keuangan Analysis of Financial Position

Aset

Aset tahun 2016 sebesar Rp51.245.700 juta meningkat 25,22% dari tahun 2015 sebesar Rp40.923.960 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya peningkatan ekspansi kredit dan revaluasi aset tanah.

Assets

Assets in 2016 was amounted to Rp51,245,700 million, which was an increase by 25.22% from Rp40,923,960 million in 2015. The increase was mainly caused by the increase in credit expansion and revaluation of land asset.

Tabel Aset Bank Jateng Tahun 2012-2016 (Rp Juta)
Table of Bank Jateng Assets in 2012-2016 (Rp Million)

	2016	2015	2014	2013	2012	Pertumbuhan (%) Growth	
Kas	1.138.827	1.351.466	1.375.053	1.489.731	1.402.876	-15,73	Kas
Giro pada Bank Indonesia	2.737.884	3.287.213	2.828.839	2.422.125	2.125.441	-16,71	Giro pada Bank Indonesia
Giro pada bank lain	148.619	46.260	23.050	49.360	7.956	221,27	Giro pada bank lain
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6.754.481	2.756.390	2.270.586	2.016.688	2.053.138	145,05	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain
Efek-Efek Bersih	2.550.481	2.299.436	2.478.906	2.680.847	2.352.697	10,92	Efek-Efek Bersih
Kredit yang diberikan—bersih	35.877.502	30.517.061	25.919.584	21.516.918	18.122.939	17,57	Kredit yang diberikan—bersih
Penyertaan saham	1.052	1.052	1.052	1.606	1.606	-	Penyertaan saham
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	245.834	221.983	207.133	178.122	161.853	10,74	Pendapatan bunga yang masih akan diterima
Beban dibayar dimuka	57.011	52.543	44.071	35.405	26.730	8,50	Beban dibayar dimuka
Aset tetap-bersih	1.505.478	231.421	231.267	215.990	34.445	550,54	Aset tetap-bersih
Aset takberwujud	1.125	2.250	3.375	4.050	-	-50	Aset takberwujud
Aset pajak tangguhan	191.019	129.264	118.217	42.458	34.444	47,78	Aset pajak tangguhan
Aset Lain-Lain	36.336	27.620	59.749	35.740	20.295	31,63	Aset Lain-Lain
Jumlah Aset	51.245.700	40.923.960	35.560.882	30.695.212	26.483.003	25,22	Jumlah Aset

Kas

Hingga akhir tahun 2016 jumlah kas Bank Jateng mengalami penurunan sebesar 15,73 % menjadi Rp1.138.827 juta dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp1.351.465 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan aktivitas investasi Perusahaan.

Cash

As of the end of 2016 the amount of Bank Jateng cash declined by 15.73% to Rp1,138,827 million from Rp1,351,466 million in 2015. This was due to the increase in the investing activities.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Tabel Kas Tahun 2012-2016 (Rp Juta) | Table of Cash in 2012-2016 (%) (Rp Million)

	2016	2015	2015	2013	2012	Pertumbuhan (%) Growth	
Rupiah	1.136.363	1.349.478	1.373.510	1.488.998	1.402.804	-15,79	Rupiah
Mata uang asing	2.464	1.988	1.543	733	72	23,94	Foreign Currency
Jumlah	1.138.827	1.351.466	1.375.053	1.489.731	1.402.876	-15,73	Total

Chart of Cash in 2012-2016 (Rp million)



Giro pada Bank Indonesia

Pada tahun 2016 Jumlah Giro pada Bank Indonesia mengalami penurunan sebesar 16,71% menjadi Rp2.737.884 juta dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp3.287.213 juta.

Giro pada Bank Lain

Jumlah giro pada bank lain tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 221,27% menjadi Rp148.619 juta dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp3.287.213 juta.

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan dana pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk *call money*, penempatan *fixed term*, deposito berjangka dan lain-lain. Pada tahun 2016 penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain mengalami peningkatan 145,05% menjadi Rp6.754.481 juta dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp2.756.390 juta.

Current Accounts at Bank Indonesia

In 2016 total Current Accounts at Bank Indonesia decreased by 16.71% to Rp2,737,884 million from Rp3,287,213 million in 2015.

Current Accounts at Other Banks

Total current account at other banks in 2016 increased by 221.27% to Rp148,619 million from Rp3,287,213 million in 2015.

Placements with Bank Indonesia and Other Banks-Net

Placements with Bank Indonesia and other banks represent placements in the form of call money, placement of fixed-term deposits, time deposits, and others. In 2016, placement at Bank Indonesia and other bank increased by 145.05% to Rp6,754,481 million from Rp2,756,390 million in 2015.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Kredit yang diberikan

Sampai dengan Desember tahun 2016 Jumlah Kredit Yang Diberikan mengalami peningkatan 17,57% menjadi Rp35.877.502 juta, dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp30.517.061 juta.

Loans provided

As of December 2016, total Loans granted increased by 17.74% to Rp35,877,502 million, from Rp30,517,061 million in 2015.

Tabel Kredit yang Diberikan Tahun 2012-2016 (Rp Juta)
Table of Loan Granted in 2012-2016 (Rp million)

	2016	2015	2014	2013	2012	Pertumbuhan (%) Growth	
Pihak Berelasi	24.396	30.494	86.290	69.092	39.687	-19,99	Pihak Berelasi
Pihak Ketiga	36.137.725	30.652.964	25.957.678	21.713.198	18.318.909	17,98	Pihak Ketiga
Cadangan kerugian penurunan nilai	(284.619)	(166.396)	(124.385)	(156.816)	(149.142)	71,05	Cadangan kerugian penurunan nilai
Jumlah	35.877.502	30.517.061	25.919.584	21.516.918	18.122.939	17,74	Jumlah

Table of Loans Provided in 2012-2016 (Rp million) (Rp Million)
Table of Loans Provided in 2012-2016 (Rp million) (Rp Million)



Aset Tetap

Pada tahun 2016 Aset Tetap mengalami peningkatan sebesar 45,01% menjadi Rp1.505.478 juta dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp231.421 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh revaluasi aset tetap tanah dan tukar guling aset Kantor Cabang Boyolali.

Fixed Assets

In 2016 Fixed Assets increased by 550.54% to Rp1,505,478 million from Rp231,421 million in 2015. The increase was mainly caused by the revaluation of land fixed asset and asset swap of Boyolali Branch Office.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

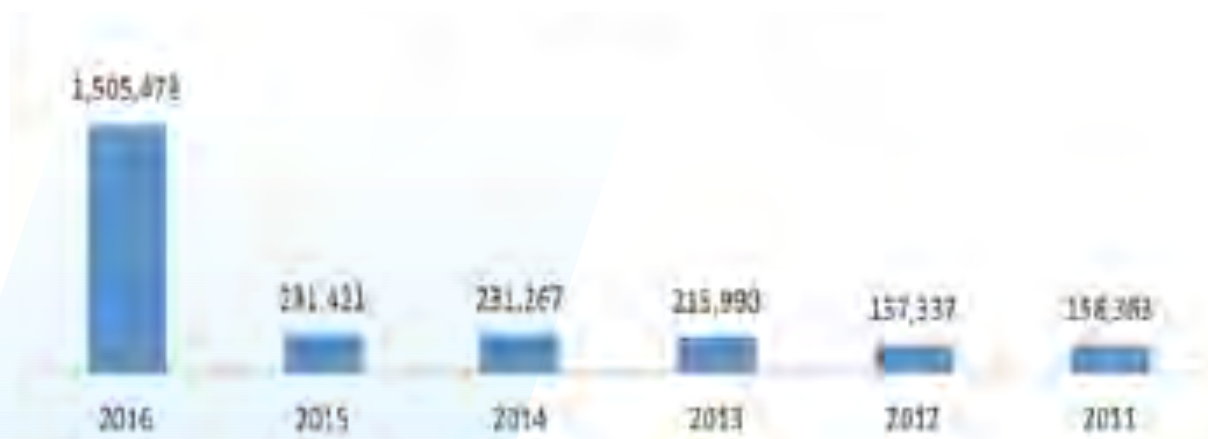
Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Tabel Aset Tetap Tahun 2012-2016 (Rp Juta)
Table of Fixed Asset in 2012-2016 (Rp Million)

	2016	2015	2014	2013	2012	Pertumbuhan (%) Growth	
Harga Perolehan							Acquisition Cost
Tanah	482.654	7.448	7.358	7.358	7.358	6.380,32	Land
Hak atas tanah	799.501	37.921	42.775	29.670	27.742	2.008,33	Right on Land
Bangunan	151.409	141.262	139.984	128.448	124.973	7,18	Building
Inventaris Kantor	12.584	451.473	407.606	381.989	314.976	97,21	Office Inventories
Penyelesaian Bangunan	488.594	9.957	5.776	-	-	4.807,04	Completion of Building
Pembiayaan Bangunan	-	547	547	-	-	-	Building Financing
Jumlah	1.948.564	648.608	604.046	547.465	475.049		Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan	81.265	76.324	71.733	66.386	58.786	6,47	Building
Inventaris Kantor	361.631	340.320	300.531	265.089	251.697	6,26	Office Inventories
Pembiayaan Bangunan	-	543	515	-	-	-	Building Financing
Jumlah	443.086	417.187	372.779	331.475	310.484	6,21	Total
Jumlah Aset Tetap	1.505.478	231.421	231.267	215.990	157.337	550,54	Total Fixed Assets

Chart of Fixed Asset in 2012-2016 (Rp Million) | Chart of Fixed Asset in 2012-2016 (Rp Million)



Aset Pajak Tangguhan

Pada tahun 2016 Aset Pajak Tangguhan meningkat sebesar 47,78% menjadi Rp191.019 juta dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp129.264 juta. Hal ini terutama disebabkan adanya perhitungan pajak tangguhan CKPN kredit yang diberikan dan pajak tangguhan imbalan kerja.

Other Assets

In 2016 Fixed Assets increased by 550.54% to Rp1,505,478 million from Rp231,421 million in 2015. The increase was mainly caused by the revaluation of land fixed asset and asset swap of Boyolali Branch Office.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Liabilitas

Liabilitas adalah hutang yang harus dilunasi atau pelayanan yang harus dilakukan pada masa datang pada pihak lain, Liabilitas terdiri dari liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, pinjaman yang diterima, pinjaman sewa guna usaha, estimasi kerugian komitmen dan kontijensi, utang pajak, liabilitas pajak tangguhan, liabilitas imbalan kerja dan lain-lain.

Liabilitas Bank Jateng Tahun 2016 mengalami peningkatan 22,55% menjadi Rp45.653.518 juta dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp37.253.023 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan simpanan dari bank lain 180,92% sebesar Rp3.746.497 pada tahun 2016 dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp1.333.631 yaitu peningkatan aktifitas simpanan Interbank Call Money dan Deposito Berjangka.

Liabilities

Liabilities are debts which must be repaid or services that shall be performed in the future to other parties, liabilities consist of current liabilities, customer deposits, deposits from other banks, borrowings, lease loans, estimated losses on commitments and contingencies, tax liabilities, deferred tax liabilities, employee benefits liabilities, and others.

Liabilities is [HYPERLINK "http://id.wikipedia.org/wiki/Utang"](http://id.wikipedia.org/wiki/Utang) debt which must be repaid or services that shall be performed in the future to other party, liabilities consist of liabilities due immediately, customer deposits, deposits from other banks, borrowings, lease loans, estimated losses on commitments and contingencies, tax liabilities, deferred tax liabilities, employee benefits liabilities and others.

Tabel Liabilitas Tahun 2012-2016 (Rp Juta)
Table of Liabilities in 2012-2016 (%) (Rp Million)

	2016	2015	2014	2013	2012	Pertumbuhan (%) Growth	
Liabilitas Segera	486.138	423.119	403.304	421.823	400.309	14,89	Current Liabilities
Simpanan nasabah	38.046.400	33.888.224	29.406.356	24.922.798	22.116.036	11,39	Deposits from Customers
Simpanan dari bank lain	3.746.497	1.333.631	1.983.119	2.004.191	1.101.314	180,92	Deposits from Other Banks
Surat berharga yang diterbitkan	496.448	495.850	-	-	-	0,12	Issued Securities
Pinjaman yang diterima	2.066.520	436.353	105.847	59.328	63.467	373,59	Borrowings
Utang pajak	112.666	63.648	87.384	33.882	24.096	77,01	Tax Payables
Beban Yang Masih Harus Dibayar	381.379	293.971	265.770	260.404	176.054	29,73	Accrued Expenses
Liabilitas lain-lain	78.500	107.355	58.616	102.366	69.000	-26,88	Other Liabilities
Liabilitas Imbalan Pasca kerja	238.969	210.870	173.796	136.799	108.985	13,31	Post-Employment Benefit Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	-	44.514	40.423	-	Deferred Tax Liabilities
Jumlah Liabilitas	45.653.518	37.253.023	32.484.193	27.986.165	24.100.270	22,55	Total Liabilities



Simpanan Nasabah

Simpanan Nasabah Bank Jateng tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 11,39% menjadi Rp38.046.400 juta dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp33.888.224 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh Peningkatan ini terutama disebabkan oleh Peningkatan tabungan dan simpanan berjangka.

Deposits from Customers

Bank Jateng Customer Deposits in 2016 increased by 11.39% to Rp38,046,400 million from Rp33,888,224 million in 2015. The increase was mainly triggered by the increase in savings and time deposits.

Tabel Simpanan Nasabah Tahun 2012-2016 (Rp. Juta)
Table of Customer Deposits in 2012-2016 (Rp Million)

	2016	2015	2014	2013	2012	Pertumbuhan (%) Growth	
Pihak Berelasi	519.079	764.029	768.342	909.528	678.116	-29,70	Related parties
Pihak Ketiga	37.527.322	33.124.195	28.638.014	24.013.270	21.437.920	13,29	Third Party
Jumlah	38.046.400	33.888.224	29.406.356	24.922.798	22.116.036	12,27	Total

Table of Customer Deposits in 2012-2016 (Rp Million)
Table of Customer Deposits in 2012-2016 (Rp Million)



**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Simpanan dari Bank Lain

Simpanan Dari Bank Lain tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 180,92% menjadi Rp3.746.497 juta dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp1.333.631 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh Peningkatan ini terutama disebabkan peningkatan Interbank Call Money dan Deposito Berjangka.

Deposits from Other Banks

Deposits from other banks in 2016 increased by 180.92% to Rp3,746,497 million from Rp1,333,631 million in 2015. The increase was mainly caused by the increase in Interbank Call Money and Time Deposit.

Tabel Simpanan dari Bank Lain tahun 2012-2016 (Rp Juta) | Tabel Simpanan dari Bank Lain tahun 2012-2016 (Rp Juta)

	2016	2015	2014	2013	2012	Pertumbuhan (%) Growth	
Pihak Berelasi	256	24.763	25.372	2.736	4.972	-98,97	Related parties
Pihak Ketiga	3.746.241	1.308.868	1.957.748	2.001.456	1.096.342	186,22	Third Party
Jumlah	3.746.497	1.333.631	1.983.119	2.004.191	1.101.314	180,92	Total

Chart of Deposits from Other Banks in 2012-2016 (Rp Million) | Chart of Deposits from Other Banks in 2012-2016 (Rp Million)



Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai persyaratan penjaminan pinjaman. Pinjaman Yang Diterima Bank Jateng tahun 2016 mengalami peningkatan 373,59% menjadi Rp2.066.520 juta dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp436.353 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pinjaman dari bank lain.

Borrowings

Borrowing is the funds received from other banks, Bank Indonesia, or other parties by repayment obligation in accordance with loan agreement requirements. Bank Jateng borrowings in 2016 increased by 373.59% to Rp2,066,520 million from Rp463,353 million in 2015. The increase was mainly caused by the increase in borrowings from other banks.

Tabel Pinjaman yang diterima tahun 2012-2016 (Rp Juta) | Table of Borrowings in 2012-2016 (Rp Million)

	2016	2015	2014	2013	2012	Pertumbuhan (%) Growth	
Pihak Berelasi	-	-	-	-	-	-	Related parties
Pihak Ketiga	2.066.520	436.353	105.847	59.328	63.467	373,59	Third Party
Jumlah	2.066.520	436.353	105.847	59.328	63.467	373,59	Total

Chart of Borrowings in 2012-2016 (Rp Million) | Chart of Borrowings in 2012-2016 (Rp Million)



Ekuitas

Ekuitas atau modal (*equity*) adalah hak pemilik atas aktiva perusahaan yang merupakan kekayaan bersih (jumlah aktiva dikurangi kewajiban). Ekuitas terdiri dari setoran pemilik dan sisa laba yang ditahan (*retained earning*). Ekuitas tahun 2016 mengalami peningkatan 52,33% menjadi Rp5.592.182 juta dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp3.670.937 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan revaluasi aset sebesar 1.175 juta.

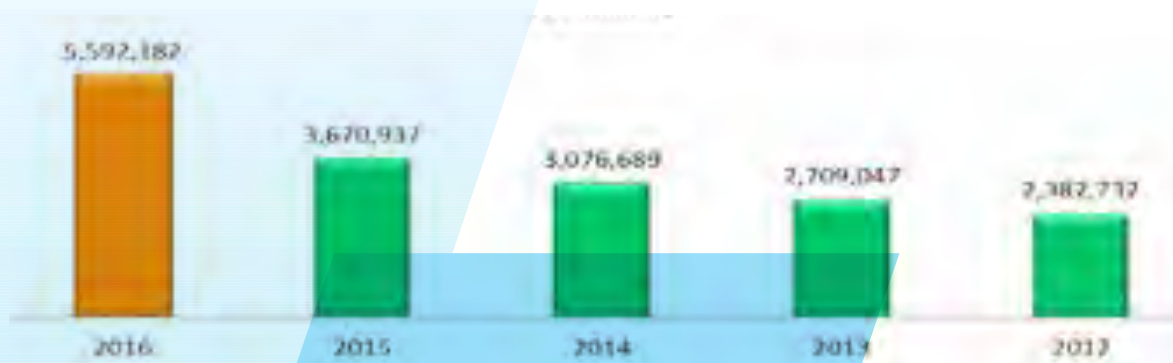
Equity

Equity or capital is owner's right on company's assets which play as net asset (total assets deducted by liabilities). Equity consists of owner's deposit and retained earning. Equity in 2016 increased by 52.33% to Rp5,592,182 million from Rp3,670,937 million in 2015. The increase was mainly triggered by the increase in asset revaluation by Rp1,175 million.

Equity in 2012-2016 (%) (Rp Million)

	2016	2016	2015	2013	2012	Pertumbuhan (%) Growth	
Modal Disetor	1.868.489	1.706.030	1.572.915	1.217.448	1.124.512	9,54	Paid-in Capital
Tambahan Modal Disetor	222.543	100.105	58.192	301.874	61.324	122,31	Paid-Up Capital Injection
Saldo Laba							Retained Earnings
- Telah ditentukan penggunaannya	1.443.120	1.186.200	831.378	541.575	524.843	21,66	- Specified Use
- Belum ditentukan penggunaannya	1.100.688	949.840	876.511	814.152	671.532	15,88	- Unspecified Use
Total Ekuitas	5.592.182	3.670.937	3.076.689	2.709.047	2.382.732	52,33	Total Equity

Chart of Equity in 2012-2016 (%) (Rp Million) | Chart of Equity in 2012-2016 (%) (Rp Million)



**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Arus Kas Cash Flow

Arus Kas Bank Jateng terdiri dari Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi, Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi, dan Arus Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan.

Kebijakan manajemen terkait pengelolaan arus kas adalah untuk mencapai kesehatan antara arus kas masuk dengan arus kas keluar, termasuk arus kas yang sensitif terhadap perubahan suku bunga Rate Sensitivity Assets (RSA). Kas dan Setara Kas Akhir Tahun 2016 adalah sebesar Rp10.786.161 juta meningkat 45,01% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp7.438.035 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi dan aktivitas pendanaan.

Berikut tabel Arus Kas Bank Jateng selama Tahun 2012 - 2016:

Bank Jateng cash flow consists of Net Cash Flow from Operating Activities, Net Cash Flow from Investing Activities, and Net Cash Flow from Funding Activities.

Management Policy related to cash flow management is to achieve balance between cash inflows and cash outflows, including cash flow that is sensitive to changes in interest rates of Rate Sensitivity Assets (RSA). Cash and Cash Equivalents in 2016 were amounting at Rp10,786,161 million which was a decrease by 45.01% compared to Rp7,438,035 million in previous year. The increase was mainly caused by the increase in cash flow obtained from operating and funding activities.

The following is the table of Bank Jateng Cash Flow in 2012-2016

Tabel Arus Kas Bank Jateng Tahun 2012-2016 (Rp Juta)
Table of Bank Jateng Cash Flow in 2012-2016 (Rp Million)

	2016	2015	2014	2013	2012	Pertumbuhan (%) Growth	
Arus Kas Neto diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	2.365.359	731.630	562.141	679.066	(1.589.835)	223,30	Net Cash Flow from (used for) Operating Activities
Arus Kas Neto diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(359.295)	124.891	130.658	(72.422)	-37.615	87,69	Net Cash Flow from (used for) Investing Activities
Arus Kas Neto diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	1.342.062	615.132	(199.959)	(216.342)	-232.107	118,17	Net Cash Flow from (Used for) Funding Activities
Arus Kas Neto	3.348.127	975.803	492.839	390.302	(1.859.557)	243,11	Net Cash Flow
Kas dan setara kas awal tahun	7.438.035	6.462.231	5.969.392	55.894	7.449.047	15,10	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan setara kas akhir tahun	10.786.161	7.438.035	6.462.231	5.969.392	5.589.490	45,01	Cash and Cash Equivalents at End of Year

Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi

Hingga akhir 31 Desember 2016, total Arus Kas Neto yang diperoleh dari Aktivitas Operasi mengalami peningkatan 223,30% menjadi Rp2.365.359 juta dibanding tahun 2015 sebesar Rp731.630 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi dan aktivitas pendanaan.

Net Cash Flow from Operating Activities

As of December 31, 2016, total Net Cash Flow obtained from Operating Activities increased by 223.30% to Rp2,365,359 million from Rp731,630 million in 2015. The increase was mainly caused by the increase in cash flow obtained from operating and funding activities.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi

Arus Kas Neto yang digunakan untuk Kegiatan Investasi di tahun 2016 mengalami kenaikan 87,69% menjadi Rp359.295 juta dibandingkan tahun 2015 adalah sebesar sebesar Rp124.891 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh ini terutama disebabkan pada saat pencatatan hasil revaluasi aset, Perusahaan hanya mencatat aset yang mengalami peningkatan, sedangkan aset yang mengalami penurunan baru dilakukan pencatatan setelah adanya koreksi audit dari Kantor Akuntan Publik sebagai beban kerugian penurunan nilai aset lainnya.

Arus Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas Neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan terkait dengan pinjaman yang diterima, pembagian dividen, cadangan sosial, dan imbalan jasa modal pada tahun 2016. Besarnya arus kas Neto diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2016 mengalami kenaikan 118,17% atau sebesar Rp1.342.062 juta sedangkan tahun 2015 digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp615.132 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan pencairan pinjaman yang diterima dari pihak ketiga dan bank lain.

Net Cash Flow from Investing Activities

Net Cash Flows used in Investing Activities in 2016 decreased by 387.69% to (Rp359,295) million from Rp124,891 million in 2015. The decline was due to, during the recording of asset revaluation result, the Company merely recorded the assets with improvements, whereas the assets suffering from decline was recorded only after audit correction from Public Accounting Firm as other impairment losses on assets.

Net Cash Flow from Funding Activities

Net Cash Flow used for funding activity related to the loan received, dividend sharing, social reserve, capital fee in 2016. The amount of Net cash flow obtained from funding activities in 2016 increased by 118.17 or by Rp1,342,062 million, while the amount of funds used for funding activities in 2015 was amounting to Rp615,132 million. This was mainly triggered by the increase in the disbursement of borrowings received from third parties and other banks.

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria

Informasi Perbandingan Antara Target Awal Tahun Buku dengan Realisasi Tahun 2016 dan Proyeksi Tahun 2017

Information on Comparison between the Beginning of Fiscal Year's Target and 2016 Realization and 2017 Projection

Tabel Perbandingan Realisasi Pendapatan dan Laba Tahun 2016 dengan Target Tahun 2016 Serta Proyeksi Tahun 2017 (Rp Juta)

Table of Comparison between Income and Profit Realization in 2016 and 2016 Target and 2017 Projection (Rp Million)

	Realisasi 2016 Realization	Target 2016	Pencapaian (%) Achievement	Proyeksi 2017 Projection	
	(1)	(2)	(3) = (1) : (2)	(4)	
Pendapatan	3.072.610	3.327.057	92,35	3.340.599	Income
Pendapatan Operasional Lainnya	247.292	284.614	86,89	469.539	Other Operating Incomes
Beban Operasional Lainnya	(1.837.932)	(2.194.054)	83,77	(2.218.011)	Other Operating Expenses
Laba Operasional	1.341.154	1.417.617	94,61	1.592.128	Operating Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	1.342.873	1.350.000	99,47	1.550.000	Profit before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	(362.103)	(378.000)	95,79	(418.500)	Income Tax Expense
Laba Bersih Tahun Berjalan	980.770	972.000	100,9	1.131.500	Current Year Net Profit
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	2.209.350	972.000	223,30	1.131.500	Current Year Comprehensive Profit

Pada tahun 2016 realisasi Pendapatan dan Beban Operasional sebesar Rp3.072.610 juta, dengan pencapaian 92,35% dari target RKAP sebesar Rp3.327.057 juta. Bank Jateng memproyeksikan Pendapatan dan Beban Operasional tahun 2017 sebesar Rp 3.340.599 juta. Proyeksi tersebut berdasarkan asumsi meningkatnya pendapatan bunga seiring ekspansi kredit.

Realisasi Pendapatan Operasional Lainnya Bank Jateng tahun 2016 sebesar Rp247.292 juta, dengan pencapaian 86,89% dari target RKAP sebesar Rp284.614 juta. Bank Jateng memproyeksikan Pendapatan Operasional Lainnya tahun 2017 sebesar Rp 469.539 juta. Proyeksi tersebut berdasarkan asumsi meningkatnya fee based income (FBI) seiring peningkatan produk dan layanan berbasis teknologi.

In 2016 the realization of Operating Income and Expense was Rp3,072,610 million, with the achievement at 92.35% from the WP&B target of Rp3,327,057 million. Bank Jateng projects the Operating Income and Expense at Rp3,340,599 million in 2017. The projection is based on the assumption of the increase in interest income along with credit expansion.

The realization of Other Operating Incomes in 2016 was Rp247,292 million, with the achievement at 86.89% from the WP&B target at Rp284,614 million. Bank Jateng projects Other Operating Incomes at Rp469,539 million in 2017. The projection is based on the assumption of the increase in fee-based income along with the increase in technology-based products and services.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholder and Stakeholders

Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor
Information for Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Realisasi Beban Operasional Lainnya Bank Jateng tahun 2016 sebesar (Rp1.837.932) juta, dengan pencapaian 83,77% dari target RKAP sebesar (Rp2.194.054) juta. Bank Jateng memproyeksikan Beban Operasional Lainnya tahun 2017 sebesar Rp (2.218.011) juta. Proyeksi tersebut berdasarkan asumsi semakin meningkatnya beban tenaga kerja dan beban kantor lainnya, seiring dengan pengembangan bisnis dan layanan.

Realisasi Laba Operasional Bank Jateng tahun 2016 sebesar Rp1.341.154 juta, dengan pencapaian 94,61% dari target RKAP sebesar Rp1.417.617 juta. Bank Jateng memproyeksikan Laba Operasional tahun 2017 sebesar Rp 1.592.128 juta. Proyeksi tersebut berdasarkan asumsi semakin meningkatnya pendapatan bunga seiring dengan ekspansi kredit.

Realisasi Laba Bersih tahun berjalan Bank Jateng tahun 2016 sebesar Rp980.770 juta, dengan pencapaian 100,9% dari target RKAP sebesar Rp972.000 juta. Bank Jateng memproyeksikan Laba Bersih tahun 2017 sebesar Rp 1.131.500 juta. Proyeksi tersebut berdasarkan asumsi pendapatan bunga sering dengan ekspansi kredit dan pengendalian biaya operasional.

The realization of Other Operating Expenses in 2016 was (Rp1,837,932) million, with the achievement at 83.77% from the WP&B target at (Rp2,194,054) million. Bank Jateng projects Other Operating Expenses at (Rp2,218,011) million in 2017. The projection is based on the assumption of the increase in employment expense and other office expenses, along with the business and service development.

The realization of Operating Profit in 2016 was Rp1,341,154 million, with the achievement at 94.61% from the WP&B target at Rp1,417,617 million. Bank Jateng projects Other Profit at Rp1,592,128 million in 2017. The projection is based on the assumption of the increase in interest income along with credit expansion.

The realization of Current Year Net Profit in 2016 was Rp980,770 million, with the achievement at 100.9% from the WP&B target at Rp972,000 million. Bank Jateng projects Net Profit at Rp1,131,500 million in 2017. The projection is based on the assumption of the increase in interest income along with credit expansion and operating expense control.

Tabel Perbandingan Realisasi Posisi Keuangan Tahun 2016 dengan Target Tahun 2016 Serta Proyeksi Tahun 2017 (Rp Juta)

Table of Comparison between Financial Position Realization in 2016 and 2016 Target and 2017 Projection (Rp Million)

	Realisasi 2016 Realization (1)	Target Tahun 2016 (2)	Pencapaian (%) Achievement (3) = (1) : (2)	Proyeksi 2017 Projection (4)	
Total Aset	51.245.700	49.863.001	102,77	60.000.000	Total Assets
Total Liabilitas	45.653.518	42.422.705	107,62	52.749.794	Total Liabilities
Total Ekuitas	5.591.182	7.440.296	74,05	7.250.206	Total Equity

Pada tahun 2016 realisasi jumlah Aset sebesar Rp51.245.700 juta, dengan pencapaian 102,77% dari target RKAP 2016 sebesar Rp49.863.001 juta. Bank Jateng memproyeksikan Aset tahun 2017 sebesar Rp60.000.000 juta. Proyeksi tersebut berdasarkan asumsi meningkatnya kegiatan ekspansi atau penyaluran kredit.

In 2016 the realization of Assets was at Rp51,245,700 million, with achievement of 102.77% of WP&B 2016 target at Rp49,863,001 million. Bank Jateng projects total Assets of Rp60,000,000 million in 2017. The projection is based on the assumption of the increase in expansion activities or loan distribution.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Pada tahun 2016 realisasi jumlah Liabilitas sebesar Rp45.653.518 juta, dengan pencapaian Rp45.653.518% dari target RKAP 2016 sebesar Rp42.422.705 juta. Bank Jateng memproyeksikan liabilitas tahun 2017 sebesar Rp52.749.794 juta. Proyeksi tersebut berdasarkan asumsi peningkatan simpanan nasabah.

Pada tahun 2016 realisasi jumlah Ekuitas sebesar Rp5.591.182 juta, dengan pencapaian 74,05% dari target RKAP 2016 sebesar Rp7.440.296 juta. Bank Jateng memproyeksikan Ekuitas tahun 2017 sebesar Rp7.250.206 juta. Proyeksi tersebut berdasarkan asumsi meningkatnya penambahan setoran modal dari pemegang saham.

In 2016 the realization of Liabilities was at Rp45,653,518 million, with achievement of ...% of WP&B 2016 target at Rp42,422,705 million. Bank Jateng projects total Liabilities of Rp52,749,792 million in 2017. The projection is based on the assumption of the increase in customers deposits.

In 2016 the realization of Equity was at Rp5,591,182 million, with achievement of 74.05% of WP&B 2016 target at Rp7,440,296 million. Bank Jateng projects total Equity of Rp7,250,206 million in 2017. The projection is based on the assumption of the increase in capital deposit injection from the shareholders.

Tabel Perbandingan Realisasi Struktur Modal Tahun 2016 dengan Target Tahun 2016 Serta Proyeksi Tahun 2017
Table of Comparison between Capital Structure Realization in 2016 and 2016 Target and 2017 Projection

	Realisasi Tahun 2016 (Rp Juta) 2016 Realization (Rp Million)	Realisasi 2016 (%) Realization	Target 2016 (Rp Juta)	Target 2016 (%)	Proyeksi 2017 (Rp Juta) Projection (Rp Million)	Proyeksi 2017 (%) Projection	
Struktur Modal Bank:							Bank's Capital Structure:
Liabilitas	45.653.518	89,09%	42.422.705	85.08	52.749.794	87,92	Liabilities
Ekuitas	5.591.182	10,91%	7.440.296	14.92	7.250.206	12,08	Equity
Aset	51.245.700	100%	49.863.001	100%	60.000.000	100	Assets

Pada tahun 2016 Aktiva yang dibiayai oleh liabilitas sebesar 89,09%. Hal ini telah melampaui target RKAP 2016 sebesar 85,08%. Sementara itu, Aktiva yang dibiayai oleh ekuitas sebesar 10,91%, lebih rendah dari target RKAP 2016 sebesar 14,92%. Selanjutnya, Bank Jateng memproyeksikan perbandingan liabilitas dan ekuitas terhadap Aset tahun 2017 masing-masing sebesar 87,92% dan 12,08%.

In 2016, liability-backed Assets reached 89.09%. This surpassed the WP&B 2016 target at 65.08%. Meanwhile, equity-backed Assets were at 10.91%, which was lower than the WP&B 2016 target at 14.92%. Further, Bank Jateng projects the comparison of liabilities and equities against Assets in 2017 at respectively 87.92% and 12.08%.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Tabel Perbandingan Realisasi Rasio Keuangan Tahun 2016 dengan Target Tahun 2016 Serta Proyeksi Tahun 2017
Tabel Perbandingan Realisasi Rasio Keuangan Tahun 2016 dengan Target Tahun 2016 Serta Proyeksi Tahun 2017

	Realisasi 2016 Realization	Target 2016	Pencapaian (%) Achievement	Proyeksi Tahun 2017 (RBB Bank Jateng 2017-2019)* 2017 Projection (Bank Jateng Business Plan 2017-2019)*
	(1)	(2)	(3) = (1) : (2)	(4)
CAR (%)	20,25	21,24	95,33	18,85
NPL (%)	1,45	1,75	82,86	1,61
NIM (%)	7,01	7,43	94,35	2,82
BOPO (%)	76,18	75,80	100,5	22,09
ROA (%)	2,60	2,79	93,19%	6,13
ROE (%)	23,17	25,65	90,33	74,87
LDR (%)	95,05	91,12	104,31	91,49

*Target Rasio Keuangan Jangka Menengah

*Medium-Term Financial Ratio Targets

Pada tahun 2016, rasio keuangan Bank Jateng secara umum berada pada koridor target yang telah ditetapkan. Sementara itu target rasio tahun 2017 diarahkan pada rasio-rasio sesuai ketentuan yang berlaku.

In 2016, Bank Jateng's financial ratios are generally within the target set. Meanwhile, the target for financial ratios in 2017 is directed to the ratios according to applicable provisions.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang serta Rasio Keuangan lainnya Solvency, Collectability, and Other Financial Ratios

Kemampuan Membayar Utang Ability to Pay Debts

Kemampuan membayar utang dapat diukur melalui beberapa rasio diantaranya rasio solvabilitas, rasio likuiditas dan rasio rentabilitas. Rasio-rasio ini menjadi tolak ukur bagi Bank Jateng dalam mengidentifikasi kemungkinan risiko-risiko yang muncul dalam kegiatan operasional Bank. Berikut penjelasan lebih lengkap terkait dengan rasio-rasio tersebut:

Solvabilitas

Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dari hutang. Rasio ini mengindikasikan besaran beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).

Bank yang memiliki rasio solvabilitas tinggi akan menanggung risiko kerugian yang lebih besar daripada Bank dengan rasio solvabilitas yang rendah, tetapi Bank juga berkesempatan mendapatkan laba yang besar. Tingkat solvabilitas dapat diketahui dengan mengukur rasio kecukupan modal (Capital Adequacy Ratio (CAR)). Nilai CAR menunjukkan kemampuan bank untuk menanggung risiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.15/12/PBI/2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum bahwa penyediaan modal minimum ditetapkan sebesar 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Nilai CAR Bank Jateng sebesar tahun 2016 sebesar 20,25%. Hal ini mengindikasikan bahwa Bank Jateng memiliki kemampuan yang cukup untuk melunasi semua kewajibannya melalui kecukupan modal yang dimiliki dan telah memenuhi ketentuan regulator.

Solvency can be measured through several ratios, others solvency ratio, liquidity ratio, and profitability ratio. These ratios become the benchmark for Bank Jateng in identifying probable risks arising from Bank operational activities. The followings are the details of each ratio:

Solvency

Solvency ratio measures to which extent the company assets are financed by debt. This ratio indicates the amount of debts borne by the company compared to its assets. In broader definition, it is being said that this ratio is used to measure the company's ability to pay all of its obligations, both short- and long-terms in the event of liquidation.

A Bank with high solvency ratio will bear greater risk of loss than a Bank with a lower solvency ratio, albeit also having the opportunity to earn huge profits. Solvency level can be measured by Capital Adequacy Ratio (CAR). CAR shows the bank's ability to bear the risk of any productive loans/assets.

Under Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 15/12/PBI/2013 on Minimum Capital Requirement for Commercial Banks, the provision of minimum capital is set at 8% of the Risk Weighted Assets (RWA). Bank Jateng CAR in 2016 was at 20.25%. This indicates that Bank Jateng has sufficient capability in paying all its liabilities using the capital adequacy at hand and has met regulator's provision.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Tabel Rasio Kecukupan Modal Bank Jateng Tahun 2012-2016 (%)
Table of Bank Jateng Capital Adequacy in 2012-2016 (%)

	2016	2015	2014	2013	2012	
Rasio Kecukupan Modal (CAR)	20,25	14,87	14,34	15,45	14,38	Capital Adequacy Ratio (CAR)

Chart of Bank Jateng Capital Adequacy Ration



Likuiditas

Likuiditas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek tepat pada waktunya. Artinya, seberapa mampu Bank untuk membayar kewajiban atau utangnya yang sudah jatuh tempo. Tingkat likuiditas bank tercermin dalam Loan to Deposit Ratio (LDR).

LDR merupakan rasio kredit yang diberikan kepada pihak ketiga dalam Rupiah dan valuta asing, tidak termasuk kredit kepada Bank lain, terhadap dana pihak ketiga yang mencakup giro, tabungan, dan deposito dalam Rupiah dan valuta asing, tidak termasuk dana antar Bank.

Nilai rasio LDR Bank Jateng tahun 2016 sebesar 95,05% lebih tinggi dibandingkan tahun 2015 sebesar 90,54%. Hal ini mengindikasikan bahwa Bank Jateng. Kenaikan LDR ini menunjukkan bahwa dana-dana yang dihimpun, lebih banyak disalurkan dalam bentuk kredit dan pembiayaan dibandingkan tahun 2015. Hal ini menunjukkan dukungan Bank Jateng dalam meningkatkan perekonomian daerah.

Liquidity

Liquidity ratio measures a company's ability to meet short-term financial obligations on time. This means the Bank's capability of meeting its maturing liabilities or debts. The Bank's Liquidity is reflected in Loan to Deposit Ratio (LDR)

LDR is the ratio of loans provided to third parties in Rupiah and foreign currencies, excluding loans to other Banks, against third party funds which include current accounts, savings, and time deposits in Rupiah and foreign currencies, excluding inter-Bank funds.

Bank Jateng Return of Equity ratio in 2016 was 95.05% which was higher from 2015 of 90.54%. This indicates that Bank Jateng The increase in LDR shows that the funds collected were in majority distributed as loans and fundings compared to in 2015. This demonstrates Bank Jateng's support in improving the regional economy.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Tabel Likuiditas Bank Jateng Tahun 2012-2016 (%)
Table of Bank Jateng Liquidity in 2012-2015 (%)

	2016	2015	2014	2013	2012	
Loan to Deposit Ratio (LDR)	95,05	90,54	88,57	86,96	82,62	Loan to Deposit Ratio (LDR)

Chart of Bank Jateng Liquidity in 2012-2016 (%)



Rentabilitas

Rentabilitas merupakan rasio yang mencerminkan kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu dan mengukur tingkat efisiensi manajemen dalam melakukan peningkatan penjualan dan menekan biaya-biaya yang terjadi. Selain itu, rasio ini menunjukkan kemampuan Bank dalam memanfaatkan seluruh dana yang dimiliki untuk memperoleh laba maksimal. Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Interest Margin (NIM), dan Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) adalah rasio untuk mengukur tingkat rentabilitas Bank. Berikut tingkat Rentabilitas Bank Jateng dalam lima tahun terakhir.

Profitability

Profitability ratio reflects the bank's ability to generate profits for a certain period and measure the efficiency of management to increase sales and reduce costs incurred. In addition, the ratio shows the Bank's ability to utilize all funds held to generate maximum profit. Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Interest Margin (NIM), and Operating Expense to Operating Income ratio are used to measure the Bank's profitability. The followings are Bank Jateng profitability levels for the last five years.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Tabel Rentabilitas Bank Jateng Tahun 2012-2016 (%)
Table of Bank Jateng Profitability in 2012-2016

	2016	2015	2014	2013	2012	
Return On Assets (ROA)	2,60	2,60	2,84	3,01	2,73	Return On Assets (ROA)
Return On Equity (ROE)	23,17	28,59	28,56	31,98	30,69	Return On Equity (ROE)
Net Interest Margin (NIM)	7,01	7,25	7,55	8,44	8,22	Net Interest Margin (NIM)
Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	76,18	76,02	81,80	72,88	76,35	Operating Expense to Operating Income

Chart of Bank Jateng Profitability in 2012-2016



Return on Assets (ROA)

Return on Assets menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba. Semakin besar nilai rasionya, maka semakin besar dana yang dapat dikembalikan dari total aset Bank untuk menjadi laba dan menunjukkan kinerja yang semakin membaik. Nilai ROA Bank Jateng tahun 2016 sebesar 2,6% sama dengan tahun 2015 sebesar 2,6%. Meskipun sama dengan pencapaian tahun 2015, namun ROA Bank Jateng tersebut masih berada diatas bechmark sebesar 2,50%

Return on Assets (ROA)

ROA shows the capability of capital invested in all assets to generate profit. The greater the ratio, the larger amount of funds can be returned from the Bank's total assets to become profit and show improved performance. Bank Jateng's ROA in 2016 was at 2.6% which is similar to the previous year. Although remains the same with 2015 achievement, Bank Jateng ROA remains above the benchmark of 2.50%.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria



Return on Equity (ROE)

ROE menunjukkan kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham. Semakin besar rasio, maka semakin besar dana yang dapat dikembalikan dari ekuitas menjadi laba. Artinya, ROE yang tinggi akan memberi dampak positif bagi keuntungan Pemegang Saham. Nilai ROE Bank Jateng tahun 2016 sebesar 23,17% lebih rendah dibandingkan tahun 2015 sebesar 28,59%. Meskipun mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, namun ROE Bank Jateng masih diatas rata-rata benchmark sebesar minimal 17,5%. ROE Bank Jateng yang mencapai 23,17%, menunjukkan imbal hasil modal yang menarik dan menguntungkan.

Return On Equity (ROE)

ROE shows the ability of own capital to generate profit for all shareholders. The greater the ratio, the larger amount of funds can be returned from equity to profit. This means that higher ROE will generate positive impact for Shareholders' benefit. Bank Jateng's ROE in 2016 was at 23.17% which was lower than in 2015 at 28.59%. Albeit decreasing from the previous year, Bank Jateng ROE remains above the average benchmark at minimum 17.5% Bank Jateng ROE reaching 23.17% showed interesting and profitable return on equity.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Net Interest Margin (NIM)

NIM merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan manajemen bank terutama dalam hal pengelolaan aktiva produktif sehingga bisa menghasilkan laba bersih. NIM perbandingan antara pendapatan bunga bersih (pendapatan bunga bank yang sudah dikurangi beban pokok), dengan nilai aktiva produktif. Rasio ini sangat dibutuhkan dalam pengelolaan bank yang baik sehingga bank-bank yang bermasalah dan mengalami masalah bisa diminimalisir. Semakin besar rasio ini maka akan mempengaruhi pada peningkatan pendapatan bunga yang diperoleh dari aktiva produktif yang dikelola oleh pihak bank dengan baik. Pada tahun 2016 Nilai NIM Bank Jateng sebesar 7,01% lebih rendah dibandingkan tahun 2015 sebesar 7,25%. Hal ini disebabkan semakin meningkatnya penyaluran kredit bunga rendah, khususnya kepada pelaku UMKM, dalam rangka menggerakkan ekonomi daerah.

Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

BOPO digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi bank dalam melakukan kegiatan operasinya atau kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan. Pada tahun 2016 nilai BOPO Bank Jateng sebesar 76,18% lebih tinggi dibandingkan tahun 2015 sebesar 76,02%. Hal ini disebabkan meningkatnya beban bunga dana (cost of fund) dan meningkatnya beban operasional lainnya, termasuk diantaranya biaya pencadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) kredit.

Net Interest Margin (NIM)

NIM is a ratio used to determine the ability of bank management, particularly in managing earning assets that can generate net profit. NIM compares between net interest income (bank interest income deducted by the cost of goods) and earning assets. This ratio is highly required in good bank management, to minimize non-performing and problematic and banks. Larger NIM ratio will generate greater interest income from earning assets well-managed by the bank. In 2016, Bank Jateng NIM was at 7.01% which was lower from 2015 of 7.25%. This caused by the increase in low-interest loan distribution, particularly to MSMEs, in order to boost regional economy.

Operating Expense to Operating Income

Operating Expense to Operating Income Ratio is used to measure the level of bank efficiency in conducting its operations or the ability of bank management in controlling operating expenses to operating income. Lower ratio signifies the efficiency of operating expense incurred by the relevant bank. In 2016, Bank Jateng Operating Expense to Operating Income ratio was at 76.18% which was higher from 2015 of 76.02%. This was caused by the increase in cost of fund and other operating expenses, including allowance for possible losses for loans.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Tingkat Kolektibilitas Piutang Collectability

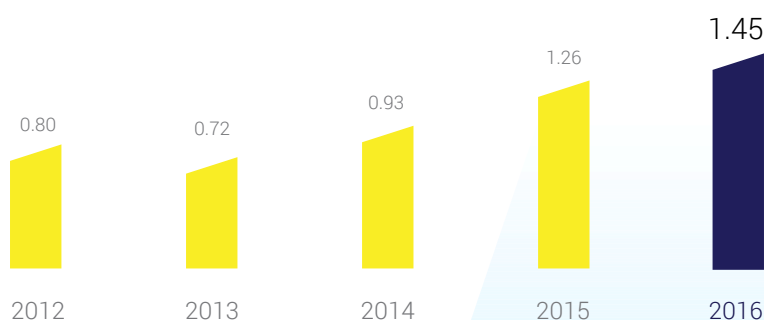
Kolektibilitas piutang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menarik kembali piutang atau dana yang dipinjamkan. NPL atau kredit bermasalah merupakan salah satu indikator kunci untuk menilai kinerja fungsi bank sebagai lembaga intermediary atau penghubung antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Semakin tinggi rasio Non Performing Loan maka tingkat likuiditas bank terhadap dana pihak ketiga (DPK) akan semakin rendah. Hal ini disebabkan oleh sebagian besar dana yang disalurkan bank dalam bentuk kredit merupakan simpanan dana pihak ketiga (DPK). Pada tahun 2016 nilai NPL Bank Jateng sebesar 1,45% lebih tinggi dibandingkan tahun 2015 sebesar 1,26%. Peningkatan rasio ini disebabkan karena porsi kredit produktif yang meningkat sangat signifikan guna menunjang pembangunan daerah.

Collectability shows company's capability in collecting receivables or loans granted. NPL or Non-Performing Loan is one of the key indicators for assessing the performance of Bank functions as intermediary institution or liaison between parties with excess funds for parties in need of funds. Higher NPL ratio shows lower bank liquidity against third party funds. This owns to the fact that most of the funds disbursed by the bank as loans are originated from third party deposits. In 2016, Bank Jateng NPL was at 1.45% which was higher from 2015 of 1.26%. The increase in ratio was due to the fact that the earning loan portion increased significantly to support the regional development.

Tabel **Non Performing Loan** Bank Jateng Tahun 2012-2016 (%)
Table of Bank Jateng Non Performing Loan in 2012-2016 (%)

	2016	2015	2014	2013	2012	
Non Performing Loan (NPL)	1,45	1,26	0,93	0,72	0,80	Non Performing Loan (NPL)

Chart of Bank Jateng Non-Performing Loans in 2012-2016 (%)



Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Struktur Modal Capital Structure

Bank Jateng senantiasa mengelola struktur modal untuk mendukung keberlanjutan bisnis dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan modal.

Bank Jateng constantly manages capital structure to support the business sustainability and maximize return for shareholders through optimization of Payables and Capital Balance.

Tabel Struktur Modal Tahun 2012-2016 (%)
Table of Capital Structure in 2012-2016 (%)

	2016	2015	2014	2013	2012	
Struktur Modal Bank:						Bank's Capital Structure:
Liabilitas	89,09%	91,03%	91,51%	91,17%	91,00%	Liabilities
Ekuitas	10,91%	8,97%	8,49%	8,83%	9,00%	Equity
Aset	100%	100%	100,00%	100,00%	100,00%	Assets

Pada tahun 2016 aset yang dibiayai oleh liabilitas sebesar 89,08% lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2015 yaitu 91,03%. Adapun yang dibiayai oleh ekuitas sebesar 10,92% lebih tinggi dibandingkan tahun 2015 sebesar 8,97%.

In 2016, assets financed by liabilities was 89.08% which was lower from 2015 at 91.03% While assets financed by equity was 10.92% which was higher from 2015 at 8.97%.

Kebijakan manajemen dalam pengelolaan struktur modal adalah memperkuat struktur modal bank dengan upaya penambahan modal dari Pemda yang digunakan untuk perluasan jaringan kantor, pembiayaan kredit dan pengadaan aset tetap untuk mendukung pelaksanaan tugas operasional kantor dalam rangka mencapai Bank Regional Champion tahun 2014, selain itu juga telah dilakukan kajian atas rencana penerbitan obligasi sub ordinasi.

Management policy in the management of its capital structure is to strengthen the Bank's capital structure by seeking capital injection from the regional government for the expansion of branches, credit financing, and procurement of fixed asset to support the implementation of office's operational duties in order to achieve Bank Regional Champion 2014, while reviewing the subordinated bonds issuance plan.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 22 April 2016, telah disetujui oleh pemegang saham atas penambahan modal disetor sebesar Rp162.459.000 juta sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp222.543.000 sebagaimana tertuang dalam Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Nomor: 70 tanggal 2 April 2016 yang dibuat oleh Prof.Dr.Liliana Tedjosaputro,SH,MH,MM.

In the Annual General Meeting of Shareholders held on April 22, 2016, the shareholders have agreed upon the addition of paid-in capital amounting to Rp162,459,000 million, and therefore the amount of issued and paid-up capital as of December 31, 2016 reached Rp222,543,000 as stated in the Deed of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) No. 70 dated April 2, 2016 made by Prof.Dr.Liliana Tedjosaputro,SH,MH,MM.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Belanja dan Ikatan Material Investasi Barang Modal

Expenditure and Material Commitments on Capital Goods Investment

Investasi Barang Modal (*Capital Expenditure*) merupakan aktivitas pengeluaran dana yang digunakan untuk membeli sejumlah aktiva tetap atau untuk menambah nilai aset tetap yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat dimasa depan.

Pada tahun 2016 Bank Jateng telah melakukan investasi barang modal berupa tanah, bangunan, dan inventaris kantor. Tujuan dari perikatan atas transaksi ini yaitu memberikan kepastian kepemilikan Asset Bank Jateng sehingga dapat dicatat sebagai Asset Bank Jateng.

Jumlah investasi barang modal sepanjang tahun 2016, sebesar Rp105.610 juta lebih tinggi dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp69.346 juta. Sumber dana untuk investasi barang modal berasal dari alokasi modal. Investasi ini dilakukan dalam mata uang rupiah sehingga tidak mengandung risiko fluktuasi mata uang asing.

Investasi Barang Modal (*Capital Expenditure*) merupakan aktivitas pengeluaran dana yang digunakan untuk membeli sejumlah aktiva tetap atau untuk menambah nilai aset tetap yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat dimasa depan.

Pada tahun 2016 Bank Jateng telah melakukan investasi barang modal berupa tanah, bangunan, dan inventaris kantor. Tujuan dari perikatan atas transaksi ini yaitu memberikan kepastian kepemilikan Asset Bank Jateng sehingga dapat dicatat sebagai Asset Bank Jateng.

Jumlah investasi barang modal sepanjang tahun 2016, sebesar Rp105.610 juta lebih tinggi dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp69.346 juta. Sumber dana untuk investasi barang modal berasal dari alokasi modal. Investasi ini dilakukan dalam mata uang rupiah sehingga tidak mengandung risiko fluktuasi mata uang asing.

Tabel Penambahan Belanja Barang Modal dalam bentuk Aset Tetap Tahun 2015-2016 (Rp Juta)
Table of Addition of Capital Goods Expenditure in the Form of Fixed Assets in 2015-2016 (Rp Million)

	Saldo Awal (2015) Beginning Balance (2015)	Penambahan Addition	Pengurangan Reduction	Reklasifikasi Reclassification	Revaluasi Revaluation	Penurunan Nilai Impairment	Saldo Akhir (2016) End Balance (2016)	
Harga Perolehan								Acquisition Cost
Tanah	7.448	1.900	-	-	475.204	-	482.654	Land
Hak Tanah	37.921	14.362	-	462	749.430	2.6734	799.501	Right on Land
Bangunan	141.262	7.275	622	3.495	-	-	151.409	Building
Instalasi bangunan	-	12.584	-	-	-	-	12.584	Building Installations
Inventaris kantor	451.473	62.684	25.204	(3.957)	-	-	488.594	Office Inventories
Aset dalam konstruksi	9.957	9.062	1.240	-	-	-	13.622	Assets in Construction
Sewa Pembiayaan								Capital Lease
Bangunan	547	-	547.440	-	-	-	-	Building
	648.608	105.610	27.615	-	1.224.634	2.674	1.948.564	
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
Bangunan	76.324	5.298	357	-	-	-	81.265	Building
Instalasi bangunan	-	190	-	-	-	-	190	Building Installations
Inventaris kantor	340.320	46.509	25.197	-	-	-	361.631	Office Inventories
Sewa Pembiayaan								Capital Lease
Bangunan	542.782	4.658	547	-	-	-	-	Building
	417.187	52.001	26.101	-	-	-	443.086	
Nilai Buku	231							Nilai Buku

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Bank memiliki 62 dan 68 bidang tanah, dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat 20 (dua puluh) hingga 40 (empat puluh) tahun. Masa berlaku Hak Guna Bangunan (HGB) berakhir antara tahun 2017 sampai dengan 2041. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tahun 2016, Bank melakukan penilaian kembali (revaluasi) atas aset tetap tanah untuk tujuan akuntansi dan perpajakan.

As of December 31, 2016 and 2015, Bank Jateng owned consecutively 62 and 68 plots of land, with Building Rights on Land (Hak Guna Bangunan or HGB) Certificate, with 20 (twenty) to 40 (forty) years of useful life. The Building Rights on Land periods expire between the years of 2017 and 2041. The Management considers that there are no issues concerning the extension of the building rights on land, as the plots were legally acquired and supported by sufficient ownership evidence.

In 2016, the Bank carried out revaluation of the land as fixed assets for accounting and taxation purposes.



**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Dampak Perubahan Suku Bunga dan Nilai Tukar Terhadap Kinerja Bank

Impact of Changes in Interest Rate and Exchange Rate on Bank Performance

Bank Jateng selalu mengantisipasi adanya dampak risiko pasar. Risiko pasar merupakan suatu risiko yang timbul karena menurunnya nilai suatu investasi karena pergerakan pada faktor-faktor pasar, misalnya suku bunga dan nilai tukar mata uang.

Risiko pasar dapat terjadi karena suku bunga dan nilai tukar berlawanan dengan posisi yang dimiliki Bank baik posisi yang ada di neraca maupun rekening administratif. Posisi tersebut merupakan posisi yang ada dalam *trading book* dan *banking book*. Bank melakukan monitoring dan pembatasan kerugian yang timbul melalui penetapan limit transaksi yaitu limit transaksi *dealer*, *cut loss limit*, sehingga aktivitas treasuri dapat dimonitoring dan dievaluasi.

Risiko Suku Bunga Interest Rate Risk

Pengendalian instrumen keuangan pada suku bunga memiliki risiko karena terdapat potensi perubahan suku bunga yang akan membawa dampak ke arus kas (cash flow) masa depan.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Bo. 0264/HT01.01/2014 tanggal 2 Juni 2014 tentang Pedoman Pengelolaan Aktiva dan Passiva (*Assets and Liabilities Management/ALMA*) maka penyebutan Tim ALCO di ubah menjadi Komite Aktiva dan Passiva.

Tabel di bawah ini merupakan tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk posisi aset dan liabilities keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Bank Jateng always anticipates the impact of market risk. Market risk is a risk arising due to a decrease in value of an investment due to movement in market factors, such as interest rate and exchange rate.

Market Risk may occur when interest rate and exchange rate differ from Bank position, either in the balance or in the administrative account. Such position is contained in the trading book and banking book. The Bank conducts monitoring and limitation of occurring losses by establishing transaction limit, among other through dealer transaction limit, cut loss limit so as treasury activities can be monitored and evaluated.

The controlling of financial instruments in the interest rate poses a risk as potential changes in interest rate will have impact on the future cash flow.

Pursuant to the Decree of the Board of Directors No. 0264/HT01.01/2014 dated June 2, 2014 on the Guidelines for Assets and Liabilities Management (ALMA), the ALCO Team was changed into the Assets and Liabilities Committee.

The following table shows average interest rate per year for the position of financial assets and liabilities in the years ended on December 31, 2016 and 2015.

Tabel Tingkat Suku Bunga Rata-Rata Per Tahun Untuk Posisi Aset dan Liabilitas Tahun 2015 dan 2016 (Rp Juta)
Table of Average Interest Rate per Year for Assets and Liabilities 2015 and 2016 (Rp million)

	2015					2016					
	< 1 Bulan Month	>1 Bulan - 3 Bulan - 3 Month-3 Months	> 3 Bulan - 1 Bulan Month-1 Months	Lebih dari 1 Tahun Above 1 Year	Jumlah Total	< 1 Bulan Month	>1 Bulan - 3 Bulan - 3 Month-3 Months	> 3 Bulan - 1 Bulan - 1 Month-1 Months	Lebih dari 1 Tahun Above 1 Year	Jumlah Total	
Aset	416.902	37.018	184.639	680.547	38.906.361	656	4.438	13.305	1.279	35.877.502	Assets
Liabilitas	981.906	25.731	13.988	-	36.081.327	1.536.573	2.317	1.022	-	43.859.418	Liabilities

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan suku bunga dalam Rupiah yang wajar dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dalam laporan laba rugi Bank. Sensitivitas laporan laba rugi adalah dampak dari perubahan asumsi suku bunga pada laporan laba rugi pada periode tersebut. Sensitivitas jumlah laba atau rugi didasarkan pada asumsi bahwa ada pergeseran paralel kurva hasil.

The following table shows sensitivity towards potential fair change in currency rate in Rupiah, where all other variables are constants, in the Bank's income statements. The sensitivity of income statements is an impact of the changes in interest rate assumption for the current period's income statements. The sensitivity of the total profits or losses is based on the assumption that there is a parallel shift in the yield curve.

Perubahan basis poin Change in basis point	Pengaruh ke laporan laba rugi Impact on income statements	
+50	8.058	9.450
-50	(8.058)	(9450)

Risiko Nilai Tukar Exchange Rate Risk

Risiko nilai tukar dari adanya posisi neraca dan komitmen dan kontinjensi baik di sisi aset maupun liabilitas yang timbul melalui transaksi valuta asing.

Posisi Devisa Neto Bank Per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar 1,15% dan 0,90 dengan perhitungan

Exchange rate risk from balance sheet position and commitments and contingencies, either for assets or liabilities, arising through foreign exchange transactions.

The Bank's Net Open Position per December 31, 2016 and 2015 was consecutively at 1.15% and 0.90%, with the calculation.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Tabel Risiko Nilai Tukar Tahun 2015-2016 (Rp Juta)
Table of Exchange Rate Risk in 2015-2016 (Rp million)

	2015			2016			
	Aset Assets	Liabilitas Liabilities	Posisi Devisa Neto Net Open Position	Aset Assets	Liabilitas Liabilities	Posisi Devisa Neto Net Open Position	
Mata Uang Asing							Foreign Currency
Dollar Amerika Serikat	31.857	17.961	13.896	159.980	107.592	52.388	US Dollar
Dollar Australia	560	-	559	875	-	875	Australian Dollar
Yen Jepang	13.339	8.452	13.330	394	13	381	Japanese Yen
Dolar Singapura	38	-	38	65	-	65	Singaporean Dollar
Poundsterling Inggris	120	158	(37)	828	126	702	British Pound
Euro	2.272	89	2.183	14.373	3.236	11.137	Euro
Ringgit Malaysia	2	-	2	13	-	13	Malaysian Ringgit
Royal Saudi Arabia	114.165	-	114.165	149	-	149	Saudi Riyal
Jumlah	48.302		30.085	176.678	110.968	65.710	Total
Total Modal	3.346.233			5.721.102			Total Capital
Rasio PDN (Keseluruhan)	0,90%			1,15%			NOP Ratio (overall)

Risiko nilai tukar dari adanya posisi neraca dan komitmen dan kontinjensi baik di sisi aset maupun liabilitas timbul melalui transaksi valuta asing. Posisi Devisa Neto Bank per 31 Desember 2016 sebesar 1,15%, sedangkan posisi PDN per 31 Desember 2015 adalah sebesar 0,90%. Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia prosentase PDN terhadap modal minimal 20% dilihat dari risiko pasar, eksposur valas memiliki risiko yang rendah.

Exchange rate risk from balance sheet position and commitments and contingencies, either for assets or liabilities, arising through foreign exchange transactions. The Bank's Net Open Position as of December 31, 2016 was at 1.15%, while the NOP position as of December 31, 2015 was at 0.90%. Under the provisions of Bank Indonesia, NOP percentage to minimum capital shall at least at 20%; as observed from market risk, foreign currency exposure has lower risk.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Akuntan Information and Material Facts after Accountant's Reporting Date



Pada tahun 2016 terjadi satu peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan auditor yaitu sesuai surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor: S-6/D.031/2017 Pengangkatan Kodradi selaku Komisaris Utama Independen telah tercatat dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan.

In 2016, an event took place after the auditor's reporting date, where pursuant to Letter of the Financial Services Authority (OJK) No. S-6/D.031/2017, the Appointment of Drs. Kodradi as the Independent President Commissioner was registered in the supervisory administration of the Financial Services Authority.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Kebijakan Dividen Dividend Policy

Kebijakan Dividen perusahaan telah mempertimbangkan peraturan yang berlaku sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan apabila saldo laba positif sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Sejalan dengan Anggaran Dasar Bank Jateng, jumlah dividen yang dibagikan berasal dari laba bersih yang besarnya ditetapkan dalam keputusan RUPS Tahunan menurut ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai dengan hasil Keputusan RUPS Tahunan Bank Jateng pada tanggal 22 April 2016 memutuskan bahwa pembagian dividen tunai Bank Jateng sebesar Rp435.304 juta atau 53,4 % dari laba periode berjalan tahun buku 2015 sebesar Rp815.176 juta.

Dividend Policy has considered applicable regulations in accordance with Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, the Company shall set aside a certain amount of the net profit of each fiscal year as the reserve in the event of positive retained earnings, to at least 20% of the total issued and paid-up capital.

In line with Bank Jateng Articles of Association, the shared dividends are originated from the net income whose amount is set in the Annual GMS Resolutions in accordance with applicable laws and regulations.

Bank Jateng Annual GMS Resolutions dated April 22, 2016 has decided that the distribution of Bank Jateng cash dividend was amounted to Rp435,304 million or 53.4% of the current period's profit in fiscal year 2015 at Rp815,176 million.

Tabel Pembayaran Dividen Tahun 2012-2016 (Rp Juta)

Table of Dividend Payout in 2012-2016 (Rp million)

	2016	2015	2014	2013	2012	
Laba bersih (Rp juta)	980.770	815.176	728.182	705.041	410.328	Net Profit (Rp. Million)
Dividen yang dibagikan (Rp juta)	435.304	383.164	348.995	292.459	254.403	Shared dividend (Rp million)
Jumlah lembar saham	1.787.260	1.639.473	1.395.182	1.217.448	982.264	Total Share
Dividen Kas Per saham	243,56	233,78	250,18	240,31	259,07	Cash Dividend per Share
Laba per lembar saham (*rupiah penuh)	548,76	497,22	521,93	579,11	417,74	Profit per share (*full rupiah)
Payout Ratio (%)	44,38	47,02	47,93	41,50	62,02	Payout Ratio (%)

Chart of Dividend Payout in the period of 2012-2016



Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Kewajiban Kepada Negara Commitment to the State



Bentuk komitmen Bank Jateng kepada Negara diwujudkan dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan sebagai Wajib Pajak dan sebagai Pemotong Pajak. Sebagai Wajib Pajak, salah satu kontribusi terbesar Perusahaan adalah pemenuhan kewajiban PPh Badan. Kontribusi Bank Jateng dalam hal ini terus meningkat seiring dengan pertumbuhan perusahaan.

Membayar pajak merupakan perwujudan dari kewajiban kenegaraan dan peran serta wajib pajak untuk secara langsung dan bersama-sama melaksanakan kewajiban perpajakan untuk pembiayaan negara dan pembangunan nasional.

Selama tahun 2016 Bank tidak pernah melakukan keterlambatan pembayaran kewajiban pajak. Baik PPH Karyawan, PPH Badan, PPN Masa dan Rampung serta PBB, tidak pernah melakukan keterlambatan penyampaian dokumen kewajiban perpajakan (SPT tahunan maupun bulanan), serta tidak terdapat keterlambatan penyampaian dokumen kewajiban pada lembaga regulator.

Bank Jateng's commitment to the State is embodied in the compliance with the Company's obligation as taxpayer and as tax withholder. As a Taxpayer, one of the Company's biggest contribution is the compliance with Corporate Income Tax obligation. Bank Jateng's contribution in this regard continues to increase along with the company's growth.

Paying taxes shows the responsibility to the state and the role of the taxpayer to directly and jointly carries out tax obligations for financing the state and national development.

Throughout 2016, the Bank has never made any delay in the payment of tax obligation. This applies to the payment of Employee Income Tax, Corporate Income Tax, Periodic and Completed Value Added Tax, and Land and Building Tax. Bank Jateng also made no delay in submitting tax obligation documents (annual and monthly tax return), as well as submitting obligation documents to regulators.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

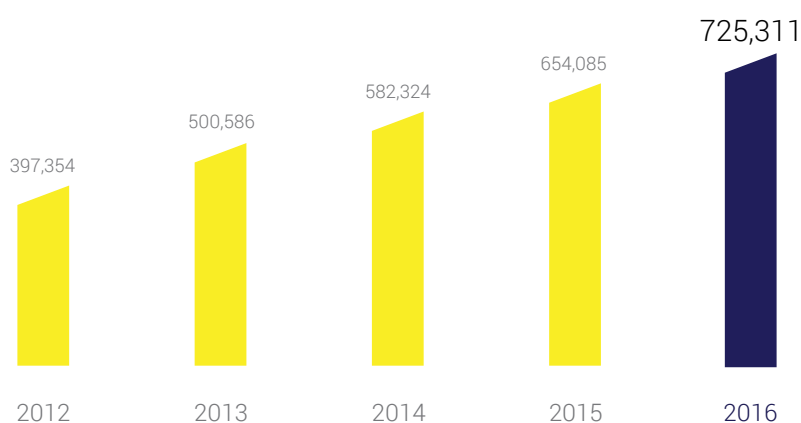
Berikut Tabel Pembayaran Pajak Bank Jateng tahun 2012-2016

Table of Tax Payment in 2012-2016 (Rp million)

Tabel Pembayaran Pajak Tahun 2012-2016 (Rp Juta)
Table of Tax Payment in 2012-2016 (Rp million)

	2016	2015	2014	2013	2012	
Pajak Penghasilan	362.103	323.437	292.842	247.758	195.788	Income Tax
PPH Badan	361.426	329.397	288.177	251.935	200.746	Corporate Income Tax
PPN	596	139	211	55	49	Value Added Tax
PBB	1.186	1.122	1.094	838	771	Land and Building Tax
Jumlah	725.311	654.085	582.324	500.586	397.354	Total

Grafik Pembayaran Pajak Tahun 2012-2016 (Rp Juta)
Chart of Tax Payment in 2012-2016 (Rp million)



Informasi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Material Information Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliates

Pihak Berelasi

Related parties

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau

Related parties are persons or entities related to the reporting entity:

- a. A person or close family member has a relation with the reporting entity if:
 - i. having control or joint control over the reporting entity;
 - ii. having significant impact on the reporting entity; or
 - iii. becoming the member of the key management of the reporting entity or the holding of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if meeting one of the followings:
 - i. The entity and reporting entity are members of the same business group (meaning holding, subsidiary, and the next subsidiary are related to the other entity);
 - ii. An entity is the associate or joint venture of the other entity (or associate or the joint venture which is the member of a business group, in which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. An entity is a joint venture of the third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-work benefit program for employee benefit from one of the reporting entities or entity related to the reporting entity. If the reporting entity is also the entity implementing the program, therefore the sponsoring entity is also related to the reporting entity;
 - vi. An entity controlled or jointly controlled by persons identified in letter (a); or

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- vii. Persons identified in letter (a) have significant impact on the entity or are personnel of the key management of the entity (or the holding of the entity).
- viii. An entity or member of a group where the entity is a part of the group, providing key management personnel service to the reporting entity, or to the holding of the reporting entity.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun Internasional.

Entities related to the government are entities controlled, jointly controlled, or influenced by the Government. The Government refers to the government, government institutions, and similar agencies, either locally, nationally, or internationally.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN selaku pemegang saham.

Entities related to the Government may be entities controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance of the Regional Government as the shareholder of the entities, or entities controlled by the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of SOEs as the shareholder.

Sifat Hubungan dan Jenis Transaksi Pihak Berelasi Nature of Relation and Type of Transaction with Related Parties

Dalam kegiatan normal usaha, Bank Jateng melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

In normal business conducts, Bank Jateng makes transactions with related parties due to ownership and/or managerial relations. All transactions with the related parties were carried out as follows:

Tabel Hubungan dengan Pihak Afiliasi Tahun 2016 | Table of Relation with Affiliates in 2016

Pihak Berelasi	Related parties	Sifat Hubungan	Related parties	Jenis Transaksi	Type of Transaction
Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	Central Java Provincial Government	Pemegang Saham Pengendali	Central Java Provincial Government	Giro, Deposito Berjangka, Beban Bunga	Current Accounts, Time Deposit, Interest Expense
BPR BKK Cilacap Tengah	BPR BKK Cilacap Tengah	Dibawah Kesamaan Pengendalian Sama	BPR BKK Cilacap Tengah	Kredit yang diberikan	Loans provided
PT. Trans Marga Jateng	PT Trans Marga Jateng	Dibawah Kesamaan Pengendalian Sama	PT Trans Marga Jateng	Kredit yang diberikan dan Simpanan Nasabah	Loans provided and Customers Deposits
BPR Kartasura Saribumi	BPR Kartasura Saribumi	Hubungan Kepengurusan dengan Bank Jateng	BPR Kartasura Saribumi	Kredit yang diberikan dan Simpanan Nasabah	Loans provided and Customers Deposits
Karyawan Kunci	Key Employee	Hubungan Kepengurusan dengan Bank Jateng	Key Employee	Kredit yang diberikan dan Simpanan Nasabah	Loans provided and Customers Deposits

Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Transaction with Related Parties

Selama tahun 2016 jumlah transaksi dengan pihak berelasi Bank Jateng sebesar Rp1.295.810 juta menurun 21,46% dibandingkan nilai tahun 2015 sebesar. Penurunan ini terutama disebabkan karena berkurangnya pihak yang berelasi dengan Bank Jateng pada tahun ini.

Berikut tabel transaksi dengan pihak berelasi Bank Jateng tahun 2015-2016

Throughout 2016 total of Bank Jateng transactions with related parties was amounted to Rp1,295,810 million, which was a decrease by 21.46% from Rp1,573,869 million in 2015. The decline was mainly caused by the declining number of parties related with Bank Jateng in the concerned year.

Pindahkan Ke Atas Tabel, sebelah tulisan Berikut tabel transaksi dengan pihak berelasi Bank Jateng tahun 2015-2016

Tabel Transaksi dengan Pihak Berelasi Tahun 2015-2016 (Rp Juta)
Table of Transaction with Related Parties in 2015-2016 (Rp million)

Jenis Transaksi	2016	2015	Jenis Trans Type of Transaction aksi
Pinjaman yang Diberikan	24.396	30.494	Loans Provided
Giro	177.970	397.656	Current Account
Tabungan	21.053	255	Savings
Simpanan berjangka	320.057	349.855	Time Deposit
Simpanan Dari bank Lain	256	24.763	Deposits from Other Banks
Pendapatan Bunga	670.735	644.296	Interest Income
Beban Bunga	81.343	78.550	Interest Expense
Sub Jumlah	1.295.810	1.573.869	Subtotal

Pemberian suku bunga pinjaman kepada karyawan kunci berupa Kredit Multi Guna (kredit KMG) sebesar 6,5% p.a dan Kredit Personal Loan sebesar 8% p.a. Pemberian suku bunga simpanan kepada Giro Pemerintah Daerah Tingkat I (Pemprov) Jawa Tengah sebesar 5,52%.

The loan interest rate to key employees is provided as Multipurpose Loan at 6.5% p.a. and Personal Loan at 8% p.a. The provision of interest rate on savings to Current Accounts of First Level Regional Government of Central Java Province is at 5.52%.

Kewajaran Transaksi

Fairness of Transaction

Bank Jateng melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga. Transaksi

Bank Jateng conducts transactions with related parties on terms and conditions similar to transactions with third parties. Such transaction has complied with the Capital

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

tersebut telah memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E.1 tentang "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu", pada saat transaksi dilakukan. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan sesuai dengan PSAK No.7 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi. Hal ini mengindikasikan bahwa Bank Jateng telah melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi secara wajar.

Market and Financial Institution Supervisory Board regulation No. IX.E.1 on "Affiliated Transactions and Conflicts of Interest on Certain Transactions", during the transaction. All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements in accordance with PSAK 7 on Disclosure of Related Party Transactions. This indicates that Bank Jateng has conducted fair transactions with related parties.

Kebijakan Perusahaan Tentang Mekanisme Review atas Transaksi dan Pemenuhan Peraturan Terkait

Company Policy on Review Mechanism of Transactions and Compliance with Relevant Regulations

Bank Jateng memiliki mekanisme *review* atas transaksi dengan pihak berelasi yang disertai dengan alasan mendasar terjadinya transaksi tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Bank Jateng has a mechanism of Review for transactions with related parties accompanied by a fundamental reason for the occurrence of such transaction in accordance with the applicable legislation.

Tabel Mekanisme Review atas Transaksi dan Pemenuhan Peraturan/Ketentuan
Table of Review Mechanism on Transactions and Compliance with Regulations/Provision

Pihak Afiliasi Affiliated Party	Alasan dilakukan transaksi Affiliated Party	Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review Company policy related to review mechanism	Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait Company policy related to review mechanism
Simpanan	Bank Jateng sebagai tempat penyimpanan uang daerah yang berasal dari seluruh penerimaan daerah antara lain Pendapatan Asli daerah, Dana Perimbangan, dan penerimaan daerah lainnya serta untuk membiayai pengeluaran daerah.	Adanya Perjanjian Kerjasama baik dengan Biro Keuangan Sekda Prov Jateng maupun dengan Pemda Kota/ Kabupaten se Jawa Tengah tentang Pengelolaan Rekening Kas Umum Daerah	Tidak bertentangan dengan kebijakan/ peraturan pemerintah tentang: 1. PSAK No. 7 (Revisi 2010): Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa, 2. UU No. 10 Tanggal 10 November 1998 tentang Perubahan atas UU No. 7 Tanggal 25 Maret 1992 Tentang Perbankan, dan 3. UU No. 21 Tanggal 16 Juli 2008 tentang Perbankan Syariah.
Deposito	Bank Jateng as the place to save regional government's money generated from all local revenues among other Locally-Generated Revenue, Balancing Fund, and other local revenues as well as to finance the local expenditure.	The good cooperation agreement with the Finance Bureau of the Regional Secretariat of Central Java Provincial Government and City/Regency Government in Central Java on Management of Regional Treasury Account	Do not contradict with government policy/regulation on: 1. PSAK No. 7 (Revised 2010) Disclosure of Related Party Transactions, 2. Law No. 10 dated November 10, 1998 on the Amendment of Law No. 7 dated March 25, 1992 on Banking, and 3. Law No. 21 dated July 16, 2008 on Sharia Banking.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Pihak Afiliasi Affiliated Party	Alasan dilakukan transaksi Affiliated Party	Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review Company policy related to review mechanism	Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait Company policy related to review mechanism
Pinjaman Loan			
1. Kredit Kepada Pengurus	Pengurus	SK DIR. No.0444/HT.01.01/2011, seluruh portofolio penyediaan dana kepada pihak terkait dengan Bank ditetapkan paling tinggi 10% dari modal Bank	Tidak bertentangan dengan seluruh kebijakan seluruh portofolio penyediaan dana kepada pihak terkait masih dibawah 10% dari modal Bank, dan PSAK no 7 (revisi 2010) dan PBI no.8/13/PBI/2006
Loan to Management	Management	Board of Director Decree. No.0444/HT.01.01/2011, the entire portfolio of provision of funds to parties related to the Bank is determined no more than 10% of the Bank's capital	Do not conflict to the entire policy of the entire portfolio of provision of funds to related parties which is below 10% of the Bank's capital, and PSAK No. 7 (revised 2010) and Bank Indonesia Regulation no.8/13/PBI/2006
2. Kredit Kepada Perusahaan Asosiasi	Keluarga Pengurus	SK DIR. No.0444/HT.01.01/2011, seluruh portofolio penyediaan dana kepada pihak terkait dengan Bank ditetapkan paling tinggi 10% dari modal Bank	Tidak bertentangan dengan seluruh kebijakan seluruh portofolio penyediaan dana kepada pihak terkait masih dibawah 10% dari modal Bank, dan PSAK no 7 (revisi 2010) dan PBI no.8/13/PBI/2006
Loan to Associates	Family of Management	Board of Director Decree. No.0444/HT.01.01/2011, the entire portfolio of provision of funds to parties related to the Bank is determined no more than 10% of the Bank's capital	Do not conflict to the entire policy of the entire portfolio of provision of funds to related parties which is below 10% of the Bank's capital, and PSAK No. 7 (revised 2010) and Bank Indonesia Regulation no.8/13/PBI/2006
3. Kredit Kepada Pejabat Eksekutif	Pejabat	SK DIR. No.0444/HT.01.01/2011, seluruh portofolio penyediaan dana kepada pihak terkait dengan Bank ditetapkan paling tinggi 10% dari modal Bank	Tidak bertentangan dengan seluruh kebijakan seluruh portofolio penyediaan dana kepada pihak terkait masih dibawah 10% dari modal Bank, dan PSAK no 7 (revisi 2010) dan PBI no.8/13/PBI/2006
Loan to Executive Officer	Officer	Board of Director Decree No.0444/HT.01.01/2011, the entire portfolio of provision of funds to parties related to the Bank is determined no more than 10% of the Bank's capital	Do not conflict to the entire policy of the entire portfolio of provision of funds to related parties which is below 10% of the Bank's capital, and PSAK No. 7 (revised 2010) and Bank Indonesia Regulation no.8/13/PBI/2006
4. Pemprov Jateng	Pemilik	SK DIR. No.0444/HT.01.01/2011, seluruh portofolio penyediaan dana kepada pihak terkait dengan Bank ditetapkan paling tinggi 10% dari modal Bank	Tidak bertentangan dengan seluruh kebijakan seluruh portofolio penyediaan dana kepada pihak terkait masih dibawah 10% dari modal Bank, dan PSAK no 7 (revisi 2010) dan PBI no.8/13/PBI/2006
Central Java Provincial Government	Owner	Board of Director Decree No.0444/HT.01.01/2011, the entire portfolio of provision of funds to parties related to the Bank is determined no more than 10% of the Bank's capital	Do not conflict to the entire policy of the entire portfolio of provision of funds to related parties which is below 10% of the Bank's capital, and PSAK No. 7 (revised 2010) and Bank Indonesia Regulation no.8/13/PBI/2006

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Perubahan Peraturan dan Dampaknya Terhadap Kinerja Bank

Regulatory Changes and Their Impacts on Company's Performance

Selama tahun 2016 terdapat berbagai peraturan yang diterbitkan oleh regulator yang mempengaruhi kinerja dan operasional Bank Jateng secara signifikan, antara lain adalah:

Throughout 2016, there were several regulation issued by the regulator which significantly affected Bank Jateng performance and operation, among others:

Peraturan yang berlaku efektif 2016 | Regulation that becomes effective in 2016

No	Peraturan Regulation	Bahasan Pokok Core Subject	Pengaruh Kualitatif dan Kuantitatif terhadap Bank Jateng Impact on Bank Jateng
1	Peraturan OJK Nomor 04/POJK.03/2016 Regulation of Financial Services Authority No. 04/POJK.03/2016	Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Assessment of Commercial Bank Soundness Level	Berpengaruh terhadap penilaian 8 (delapan) aspek risiko bank, sehingga perlu dilakukan mitigasi risiko serta mapping profile risiko yang tepat Affecting the assessment of eight (8) banking risk aspects, therefore proper risk mitigation and risk profile mapping are necessary.
2	Peraturan OJK Nomor 05/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 Regulation of Financial Services Authority No. 05/POJK.03/2016 dated January 26, 2016	Rencana Bisnis Bank Bank Business Plan	Berpengaruh terhadap mekanisme penyusunan Rencana Bisnis Bank yang disesuaikan dengan rencana cashflow bank yang meliputi penghimpunan dana dan penyaluran dana. Affecting the mechanism of Bank Business Plan preparation which adjusted with the Bank's cash flow plan covering fund collection and distribution.
3	Peraturan OJK Nomor 29/POJK.04/2016 tanggal 29 Juli 2016 Regulation of Financial Services Authority No. 29/POJK.03/2016 dated July 29, 2016	Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Annual Report of Issuers or Public Companies	Berpengaruh terhadap mekanisme penyusunan laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, sehingga perlu dilakukan penyempurnaan terkait bentuk dan isi Laporan Tahunan Bank Jateng Affecting the mechanism of Issuer or Public Company's Annual Report preparation, therefore improvements to contents and forms of Bank Jateng Annual Report is necessary.
4	Peraturan OJK Nomor 27/POJK.03/2016 tanggal 22 Juli 2016 Regulation of Financial Services Authority No. 27/POJK.03/2016 dated July 22, 2016	Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan Assessment of Fit and Proper for Main Parties	Berpengaruh terhadap Penilaian Kemampuan dan Kepatutan, sehingga diperlukan penyempurnaan terkait mekanisme penilaian dan kepatutan dalam pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Bank Jateng Affecting the Fit and Proper Assessment, therefore improvements to the mechanism of fit and proper test in appointing Bank Jateng Board of Directors and Board of Commissioners are necessary.
5	Peraturan OJK Nomor 32/POJK.03/2016 tanggal 8 Agustus 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.03/2015 Regulation of Financial Services Authority No. 27/POJK.03/2016 dated July 22, 2016	Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Transparency and Publication of Bank Report	Berpengaruh terhadap mekanisme penyusunan laporan Bank Jateng, sehingga perlu dilakukan penyempurnaan terhadap ketentuan mengenai transparansi dan publikasi laporan Bank Jateng Affecting the mechanism of Bank Jateng report preparation, therefore improvements to the transparency and publication of Bank Jateng reports are necessary.
6	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03.2016 Assessment of Commercial Bank Soundness Level Bank Business Plan Annual Report of Issuers or Public Companies Fit and Proper Assessment for Financial Services Institution Main Parties	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Obligation for the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks	Berpengaruh terhadap Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, sehingga diperlukan adanya tambahan modal sebagai penyangga modal minimum dan perubahan ketentuan mengenai faktor penambah dan faktor pengurang cadangan tambahan modal Bank Jateng Affecting the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks, therefore capital injection is required to buffer the minimum capital, while regulatory changes on the increasing and reducing factors of Bank Jateng capital injection reserve are necessary.

Pendahuluan
 Introduction

**Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan**
 Report to Shareholder
and Stakeholders

**Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor**
 Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
 Company Profile

**Analisis & Pembahasan
Manajemen**
 Management Discussion
and Analysis

No	Peraturan Regulation	Bahasan Pokok Core Subject	Pengaruh Kualitatif dan Kuantitatif terhadap Bank Jateng Impact on Bank Jateng
7	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 38/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016	Obligation for the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum	Risk Management Implementation in the Utilization of Information Technology for Commercial Banks Berpengaruh terhadap pengelolaan penerapan manajemen risiko penggunaan Teknologi Informasi, sehingga diperlukan penyempurnaan terhadap kebijakan, standar dan prosedur atas manajemen risiko teknologi informasi Bank Jateng.
8	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 tanggal 9 Desember 2016	Regulation of Financial Services Authority No. 55/POJK.03/2016 dated December 9, 2016 Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum	Implementation of Governance for Commercial Banks Berpengaruh terhadap pelaporan GCG yaitu penyampaian pelaporan GCG Bank Jateng kepada Otoritas Jasa Keuangan yang sebelumnya dilaporkan kepada Bank Indonesia
9	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEO JK) Nomor 25/SEO JK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016	Regulation of Financial Services Authority No. 55/POJK.03/2016 dated December 9, 2016 Rencana Bisnis Bank Umum	Commercial Bank Business Plan Berpengaruh terhadap penyusunan Rencana Bisnis Bank Umum, sehingga diperlukan penyempurnaan terhadap Cakupan dan Penyusunan Rencana Bisnis yang meliputi Rencana Penyerahan Modal, posisi penyerahan modal, posisi aktual dan rencana penyerahan modal untuk periode 1 (satu) tahun ke depan.
10	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEO JK) Nomor 14/SEO JK.03/2016 tanggal 29 April 2016	Circular Letter of Financial Services Authority No. 14/SEO JK.03/2016 dated April 29, 2016 Pembukaan Jaringan Kantor Bank Umum berdasarkan Modal Inti	Opening of Commercial Bank Office Networks by Core Capital Pembukaan jaringan kantor Bank Jateng mengacu pada ketentuan dimaksud yaitu Pembukaan kantor diluar propinsi Jateng akan berpedoman pd ketentuan modal inti dan ketersediaan alokasi modal inti Pembukaan kantor di wilayah Provinsi Jawa Tengah bisa tetap dilaksanakan dan tidak berpengaruh pada ketentuan modal inti.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies

A. Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017

A. Effective on or after January 1, 2017

Kebijakan akuntansi telah diterapkan Perusahaan secara konsisten dengan laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Perubahan kebijakan akuntansi terkait aset tetap Bank yang berkaitan dengan PSAK 16 (Revisi 2015) dapat dilihat di Catatan 2.o. Perubahan ini terkait dengan perubahan kebijakan akuntansi dari metode biaya menjadi metode revaluasi.

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, yaitu:

Penyesuaian 2015

- PSAK No. 5: Segmen Operasi"
- PSAK No. 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 13: Properti Investasi"
- PSAK No. 16: Aset Tetap"
- PSAK No. 19: Aset Takberwujud"
- PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53: Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 68: Pengukuran Nilai Wajar"
- PSAK 110: Akuntansi Sukuk"

Amandemen

- PSAK No. 4: Laporan Keuangan Tersendiri" tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK No. 15: Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- PSAK No. 16: Aset Tetap" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- PSAK No. 19: Aset Takberwujud" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi

The Company has consistently implemented the accounting policies in the financial statements dated December 31, 2016 and 2015, according to the Financial Accounting Standards in Indonesia.

The changes to the accounting policies concerning Bank's fixed assets in relation to PSAK 16 (Revised 2015) can be seen in Note 2.0. Such changes are related to the change in accounting policy from cost method to revaluation method.

The followings are the latest standards, changes to standards, and the interpretation of standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) which effective for the fiscal year beginning on or after January 1, 2016:

2015 Improvements

- PSAK No. 5: "Operating Segments"
- PSAK No. 7: "Disclosure of Related Party Transactions"
- PSAK No. 13: "Investment Properties"
- PSAK No. 16: "Fixed Assets"
- PSAK No. 19: "Intangible Assets"
- PSAK No. 22: "Business Combination"
- PSAK No. 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK No. 53: "Share-based Payment"
- PSAK No. 68: "Fair Value Measurement"
- PSAK No. 110: "Accounting for Sukuk"

Amendments

- PSAK No. 4: "Separate Financial Statements" on Equity Method in Separate Financial Statements
- PSAK No. 15: "Investment in Associates and Joint Ventures" on Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
- PSAK No. 16: "Fixed Assets" on Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
- PSAK No. 19: "Intangible Assets" on Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholder and Stakeholders

Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor
Information for Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

- PSAK No. 24: "Imbalan Kerja" tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
- PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasian" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- PSAK No. 66: "Pengaturan Bersama" tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama
- PSAK No. 67: "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi

Standar Baru

- PSAK No. 70: Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"
- ISAK No. 30: "Pungutan"

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar akuntansi di atas yang relevan dan signifikan terhadap laporan keuangan Bank:

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): "Segmen Operasi"
Penyesuaian ini menambahkan persyaratan pengungkapan yang dibuat oleh manajemen ketika menerapkan kriteria penggabungan segmen operasi, termasuk deskripsi singkat segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomik yang telah dinilai dalam menentukan bahwa segmen operasi yang digabungkan memiliki karakteristik ekonomik yang serupa.

Penerapan penyesuaian ini tidak memberikan pengaruh terhadap laporan keuangan.

- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
Penyesuaian ini menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi dan mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Dan entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.

Bank telah menerapkan PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan mengenai informasi pihak berelasi.

- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015): "Aset Tetap" dan PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015): "Aset Takberwujud"
PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015) dan PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015) mengklarifikasi bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat

- PSAK No. 24: "Employee Benefits" on Defined Benefit Plans: Employee Contribution
- PSAK No. 65: "Consolidated Financial Statements" on Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
- PSAK No. 66: "Joint Arrangements" on Accounting for Acquisitions of Interest in Joint Operation
- PSAK No. 67: "Disclosure of Interest in Other Entities" on Investment Entities: Applying the Consolidation Exception

New Standards

- PSAK No. 70: "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities"
- ISAK No. 30: "Levies"

The followings are the impacts from the changes of accounting standards above, which are relevant and significant to Bank financial statements:

- PSAK No. 2 (Improved 2015): "Operating Segments"
The standard is amended to require disclosure of the judgments made by management in aggregating operating segments. This includes a description of the segments that have been aggregated and the economic indicators that have been assessed in determining that the aggregated segments share similar economic characteristics.

The implementation of this improvement does not have impact on the financial statements.

- PSAK No. 7 (Improved 2015): "Disclosure of Related Party Transactions"
The standard is amended to include, as a related party, an entity that provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity ('the management entity'). The reporting entity is required to disclose the amounts charged to the reporting entity by management entity for services provided.

The Bank has implemented this PSAK and meet the requirements on information of related parties.

- PSAK No. 16 (Improved 2015): "Fixed Assets" and PSAK No. 19 (Improved 2015): "Intangible Assets"
PSAK No. 16 (Improved 2015) and PSAK No. 19 (Improved 2015) clarify how the gross carrying amount and the accumulated depreciation are

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya, sehingga jumlah tercatat aset bruto dan akumulasi penyusutan diperlakukan pada salah satu cara berikut:

- a. Jumlah tercatat bruto disajikan kembali secara konsisten dengan revaluasi jumlah tercatat tersebut dan akumulasi penyusutannya disesuaikan untuk menyamakan perbedaan antara jumlah tercatat bruto dengan jumlah tercatat setelah memperhitungkan akumulasi rugi penurunan nilai; atau
- b. Akumulasi penyusutan dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset.

Penerapan penyesuaian ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan.

- PSAK No. 16 (Amandemen 2015): "Aset Tetap" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
PSAK No. 16 (Amandemen 2015) memberikan tambahan penjelasan bahwa pengurangan yang diperkirakan terjadi di masa depan atas harga jual suatu barang yang diproduksi menggunakan suatu aset mengindikasikan perkiraan keusangan teknis atau komersial aset tersebut.
PSAK No. 16 (Amandemen 2015) mengklarifikasi bahwa metode penyusutan yang didasarkan pada pendapatan yang dihasilkan oleh aktivitas yang menggunakan suatu aset adalah tidak tepat.
Penerapan amandemen ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan.
- PSAK No. 19 (Amandemen 2015): "Aset Takberwujud" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
PSAK No. 19 (Amandemen 2015) memberikan tambahan penjelasan bahwa pengurangan yang diperkirakan terjadi di masa depan atas harga jual suatu barang yang diproduksi menggunakan suatu aset mengindikasikan perkiraan keusangan teknis atau komersial aset tersebut.

treated where an entity uses the revaluation model. The carrying amount of the asset is restated to the revalued amount. The split between gross carrying amount and accumulated depreciation is treated in one of the following ways:

- a. Either the gross carrying amount is restated in a manner consistent with the revaluation of the carrying amount, and the accumulated depreciation is adjusted to equal the difference between the gross carrying amount and the carrying amount after taking into account accumulated impairment losses; or
- b. The accumulated depreciation is eliminated against the gross carrying amount of the asset.

The implementation of this improvement does not have material impact on the financial statements.

- PSAK No. 16 (Amended 2015): "Fixed Assets" on Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
PSAK No. 16 (Amended 2015) provides additional explanation that the reduction estimated to happen in the future for the selling price of an item produced using an asset indicates the estimation of technical or commercial obsolescence of the asset.

PSAK No. 16 (Amended 2015) clarifies that depreciation of an item of fixed assets based on revenue generated by using the asset is not appropriate.

The implementation of this amendment does not have material impact on the financial statements.

- PSAK No. 19 (Amended 2015): "Intangible Assets" on Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
PSAK No. 19 (Amended 2015) provides additional explanation that the reduction estimated to happen in the future for the selling price of an item produced using an asset indicates the estimation of technical or commercial obsolescence of the asset.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Penerapan amandemen ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan.

- Amandemen PSAK No. 24: "Imbalan Kerja" tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
Amandemen PSAK No. 24 meminta entitas untuk memperhatikan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada alokasi iuran tersebut pada periode jasa.

Penerapan standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan.

The implementation of this amendment does not have material impact on the financial statements.

- Amendment to PSAK No. 24: "Employee Benefits" on Defined Benefit Plans: Employee Contribution
Amendment to PSAK No. 24 requires entities to consider employee or third party contributions when calculating the defined benefit plans. Contributions that are linked to service must be spread over the service period using the same attribution method that is applied to the benefits. The amendment clarifies that, if the amount of contribution does not depend on the year of the service, entities are allowed to recognize the contribution as deduction of the cost of service in the period in which the service is provided, instead of the allocation of the contribution in the service period.

The implementation of this standard does not have material impact on the financial statements.

B. Standar Akuntansi Baru yang Belum Berlaku di Tahun 2016

B. New Accounting Standards Not Yet Applicable in 2016

Amandemen standard an interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Prakarsa Pengungkapan dan ISAK 31: "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi"

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK 69: Agrikultur dan amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

The following amendment to standard and interpretation are effective for the period begins on or after January 1, 2017, where early adoption is permitted for the Amendment to PSAK 1: "Presentation of Financial Statements" on Disclosure Initiative and ISAK 31: "Interpretation on the Scope of PSAK 13: Investment Properties"

The following amendment to standard is effective for the period begins on or after January 1, 2018, where early adoption is permitted for PSAK 69: Agriculture and Amendment to PSAK 16: "Fixed Assets" on Agriculture: Bearer Plants.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Informasi Material Antara Lain Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akusisi, Afiliasi dan Restrukturisasi Hutang/Modal

Material Information on Investments, Expansions, Divestments, Acquisitions, and Affiliations, and Debt/ Capital Restructuring

Investasi Investments

Pada tahun 2016 Bank Jateng melakukan investasi yang ditujukan untuk program pengembangan dan perencanaan usaha, serta kegiatan penyertaan saham. Tujuan dari investasi ini adalah untuk mendapatkan keuntungan jangka panjang dan jangka pendek dari jumlah dana yang diinvestasikan dan sebagai langkah antisipasi peningkatan inflasi. Sumber pendanaan untuk investasi ini berasal dari keuangan Bank. Investasi dilakukan menggunakan mata uang Rupiah dan Mata Uang Asing.

In 2016, Bank Jateng made investments for development program, business planning, and investment in share of stock. This aims to gain long-term and short-term profit from the total funds invested and to serve as an anticipatory measure for the increase in inflation. The investments were sourced from the Bank's own finance. The investments were carried out in Rupiah as well as Foreign currencies.

Investasi Keuangan Financial Investments

Bank Jateng melakukan investasi keuangan yang terdiri dari investasi pada efek-efek berupa Sertifikat Bank Indonesia, Surat Utang Negara, obligasi korporasi, obligasi pemerintah dan obligasi rekapitalisasi pemerintah yang dikategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo atau tersedia untuk dijual. Berdasarkan jenis dan kualitasnya, investasi keuangan terbagi dalam bentuk Rupiah dan Mata Uang Asing. Masing-masing dalam bentuk efek yang dimiliki hingga jatuh tempo, efek diperdagangkan dan efek tersedia untuk dijual.

Bank Jateng made financial investments consisting of investments in securities in the forms of Bank Indonesia Certificates, Sovereign Papers, corporate bonds, government bonds, and government recapitalization bonds classified as held to maturity or available for sale. Based on the type and quality, financial investments are carried out in Rupiah and Foreign Currencies. Respectively in the form of securities held to maturity, traded securities, and securities available for sale.

Hingga akhir tahun 2016 total Investasi Keuangan dalam rupiah dan mata uang asing sebesar Rp2.550.533 juta mengalami Peningkatan 10,92% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp2.299.436 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan jumlah investasi giro sebesar 34,43% pada tahun 2016 Rp1.285.300 dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp1.030.486.

As of the end of 2016, total financial investment in rupiah and foreign currencies was amounted to Rp2,550,533 million, an increase by 10.92% compared to previous year of Rp2,299,436 million. This decrease was mainly due to....

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Tabel Investasi Keuangan dalam Rupiah dan Mata Uang Asing tahun 2015- 2016 (Rp Juta)
Table of Financial Investments in Rupiah and Foreign Currencies in 2015-2016 (Rp Million)

	2016	2015	Pertumbuhan Growth	
Tersedia Untuk Dijual				Available for Sale
Rupiah				Rupiah
Surat Utang Negara	222.022	260.782	-14,86%	Sovereign Papers
Obligasi	1.385.300	1.030.486	34,43%	Bonds
Reksadana	485.966	480.881	1,06%	Mutual Fund
Sub Jumlah	2.093.288	1.772.149	18,12%	Subtotal
Mata Uang Asing				Foreign Currencies
Surat Utang Negara	27.454	-	-	Sovereign Papers
Sub Jumlah	2.120.742	1.772.149	19,67%	Subtotal
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo				Held to Maturity
Rupiah				Rupiah
Obligasi	28.000	136.000	-79,41%	Bonds
Premi/(diskonto) yang belum diamortisasi	150	(9.705)	-102,01%	Unamortized Premium/(discount)
Nilai Bersih	28.150	126.295	77,71%	Net Value
Surat Utang Negara	399.520	399.520	-	Sovereign Papers
Premi/(diskonto) yang belum diamortisasi	(5.007)	(5.465)	8,38%	Unamortized Premium/(discount)
Nilai Bersih	394.513	394.055	0,11%	Net Value
Sub Jumlah	422.663	520.350	18,77%	Subtotal
Mata Uang Asing				Foreign Currencies
Obligasi Pemerintah	6.534	6.676	-2,12%	Government Bond
Premi/(diskonto) yang belum diamortisasi	-	-	-	Unamortized Premium/(discount)
Nilai Bersih	6.534	6.676	2,13%	Net Value
Sub Jumlah	429.197	527.025	-18,56%	Subtotal
Pinjaman yang Diberikan/Piutang				Loans Provided/Receivables
Wesel Ekspor	602	266	126,32%	Export Bill of Exchange
Jumlah Efek-Efek	2.550.542	2.299.440	10,92%	Total Securities
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(9)	(4)	-1,25%	Allowance for Impairment Losses
Jumlah	2.550.533	2.299.436	10,92%	Total

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Investasi dalam Bentuk Penyertaan Saham Investment in Share of Stock

Penyertaan saham merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan non-publik yang bergerak di bidang jasa keuangan yang tidak melalui pasar modal untuk tujuan jangka panjang. Perusahaan asosiasi adalah seluruh entitas dimana Bank mempunyai pengaruh signifikan, namun tidak sampai mengendalikan entitas tersebut. Dalam hal ini, Bank umumnya mempunyai persentase kepemilikan 20% sampai dengan 50% hak suara. Penyertaan saham pada perusahaan asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan pada awalnya dicatat sebesar harga perolehan dan disesuaikan dengan bagian Bank atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sesuai dengan jumlah persentase kepemilikan dan dikurangi dengan penerimaan dividen sejak tanggal akuisisi.

Untuk penyertaan saham dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dicatat dengan metode biaya. Dengan metode ini, penyertaan saham dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penyisihan kerugian. Pendapatan dividen diakui pada saat keputusan pembagian dividen diumumkan. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas penyertaan dibentuk apabila berdasarkan pendapat manajemen terdapat penurunan nilai secara permanen atas nilai penyertaan.

Bentuk penyertaan Bank Jateng berupa saham kepada kepada PT. Sarana Jateng Ventura dengan kepemilikan 4,78% dan PT Sarana Lindung Upaya dengan kepemilikan 0,35%.

Investment in share of stock represents fund placements in the form of shares in non-public companies engaging in financial services sector without the intermediation of the capital market for long-term purposes. Associates are all entities in which the Bank has significant influence, yet not controlling such entities. In this case, the Bank generally has the ownership percentage of 20% to 50% of voting right. Investment in share of stock in associates is recorded using equity method and initially is recorded at the amount of the acquisition cost and adjusted to the Bank's portion of the profit or losses of such associates based on the percentage of ownership and deducted by dividends received since the date of acquisition.

Investments in share of stock with ownership percentage below 20% are recorded with cost method. Using this method, investments in share of stock are recorded at acquisition price deducted by allowance for losses. Dividend income is recognized when the decision for the dividend sharing is announced. Allowance for impairment losses on investments is established if, according to the management, there is a permanent impairment on the investment value.

Bank Jateng has investments in PT Sarana Jateng Ventura with the shareholding of 4.78% and PT Sarana Lindung Upaya with the shareholding of 0.35%.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Tabel Penyertaan Saham Bank Jateng Tahun 2014-2016 (Rp Juta)
Table of Bank Jateng Share Investment in 2014-2016 (Rp million)

Nama Perusahaan Company Name	Jenis Usaha Company Name	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Nilai Tercatat Recorded Value		Company Name
			2016	2015	
PT. Sarana Jateng Ventura	Modal ventura Venture capital	4,78	1.062	1.062	PT. Sarana Jateng Ventura
PT Sarana Lindung Upaya	Asuransi Insurance	0,35	560	560	PT Sarana Lindung Upaya
Jumlah			1.622	1.622	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			(571)	(571)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah			1.051	1.051	Total

Ekspansi Expansions

Pada tahun 2016 Bank Jateng tidak melakukan ekspansi sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana.

In 2016 Bank Jateng did not make any expansion, therefore no information are available on the purpose, transactional value, and source of fund for the expansion.

Divestasi Divestments

Divestasi adalah strategi untuk mencapai tujuan jangka panjang. Strategi bisnis bisa berupa perluasan geografis, diversifikasi, akuisisi, pengembangan produk. Penetrasi pasar, rasionalisasi karyawan, divestasi, likuidasi dan *joint venture*.

Divestment is a strategy to accomplish long-term goals. Business strategy may occur in the forms of geographic expansion, diversification, acquisition, product development, market penetration, rationalization of employees, divestment, liquidation, and joint ventures.

Pada tahun 2016 Bank Jateng tidak melakukan divestasi sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana.

In 2016 Bank Jateng did not make any divestments, therefore no information are available on the purpose, transactional value, and source of fund for the divestments.

Akuisisi Acquisitions

Akuisisi adalah pembelian suatu perusahaan oleh perusahaan lain atau oleh kelompok investor. Akuisisi sering digunakan untuk menjaga ketersediaan pasokan bahan baku atau jaminan produk.

Acquisition is the purchase of a company by another company or by a group of investors. Acquisition is often used to maintain the availability of raw material suppliers or product assurance.

Pada tahun 2016 Bank Jateng tidak melakukan akuisisi sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana.

In 2016 Bank Jateng did not make any acquisitions, therefore no information are available on the purpose, transactional value, and source of fund for the divestments.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Restrukturisasi Bank

Bank Restructuring

Tujuan. nilai transaksi. sumber dana

Purpose, transactional value, source of fund

Restrukturisasi kredit meliputi adanya perpanjangan jangka waktu pembayaran dan ketentuan kredit yang baru. Persyaratan kredit telah dinegosiasi ulang atau dimodifikasi (kredit restrukturisasi). penurunan nilai yang ada diukur dengan menggunakan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah dan kredit tidak lagi diperhitungkan sebagai menunggak. Manajemen secara berkelanjutan mereview kredit yang dinegosiasi ulang untuk meyakini terpenuhinya seluruh kriteria dan pembayaran di masa depan. Kredit menjadi subjek penurunan nilai individual atau kolektif. yang dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal.

Tunggakan bunga yang dikapitalisasi menjadi pokok tagihan dalam perjanjian kredit baru dicatat sebagai pendapatan bunga tangguhan dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan amortisasi secara proporsional sesuai rasio nilai bunga yang dikapitalisasi terhadap pokok kredit baru pada saat pembayaran kredit diterima.

Tujuan restrukturisasi adalah untuk mengatasi kredit yang bermasalah yang sedang dialami oleh perusahaan. baik perusahaan manufaktur. perusahaan jasa maupun perusahaan dagang.

Pada tahun 2016 tidak terjadi restrukturisasi Bank sehingga tidak ada informasi terkait nilai transaksi dan sumber dana.

Restructuring covers the extension of payment term and new loan provisions. Credit terms have been renegotiated or modified (loan restructuring), existing impairment is measured using the initial effective interest rate used before the terms are modified and therefore loans are no longer deemed as overdue. The Management sustainably reviews renegotiated loans to ensure the compliance with all criteria and future payments. Loan is the subject of individual and collective impairment, calculated using the initial effective interest rate.

Capitalized interest arrears are billing principal in the new credit agreement which are recorded as deferred interest income and will be recognized as interest income with proportional amortization in accordance with capitalized interest rate to the new loan principal when the loan payment is received.

The purpose of restructuring is to anticipate non-performing loans commonly faced by a company, either manufacturing, services, or trading companies.

In 2016 there was no Bank restructuring, therefore there is no information on transactional value, and source of fund.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Aktiva Produktif Earning Assets

Aktiva produktif merupakan penanaman dana dalam bentuk kredit, surat berharga, penyertaan dan penanaman lainnya yang dimaksudkan untuk memperoleh penghasilan. Kualitas aktiva produktif mencerminkan tingkat kesehatan suatu bank.

Kebijakan manajemen atas pengelolaan aktiva produktif ini adalah untuk meningkatkan peran Bank Jateng sebagai lembaga intermediasi, yaitu dengan memanfaatkan sumber dana untuk penyaluran kredit dan pembiayaan sesuai dengan batas rasio penyaluran kredit dan dana pihak ketiga (LDR) yang sehat. Sedangkan sumber dana lain yang belum dapat disalurkan melalui kredit dan pembiayaan dilakukan diversifikasi pada portofolio portofolio yang aman dan produktif.

Productive assets represent placement of fund in the form of loans, securities, investments and other placement intended to generate income. Productive asset quality reflects a Bank's soundness level.

Management policy for the management of productive assets is to improve the role of the Bank Jateng as an intermediary institution, namely using a source of funds for loan and financing distribution in accordance with the loan distribution ratio limit and sound third party fund (LDR). While other sources of funds that cannot be distributed through credit and financing aim to diversify portfolios in a safe and productive manner.

Tabel Aktiva produktif tahun 2015-2016 (Rp Juta)
Table of Productive Asset in 2015-2016 (Rp Million)

	2016 (Rp Juta Million)	2015 (Rp Juta Million)	Pertumbuhan Growth (Rp Juta Million) (%)		
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	6.754.481	2.756.390	3.998.091	59,19	Placements with Bank Indonesia and Other Banks-Net
Efek-Efek	2.550.533	2.299.436	251.097	9.84%	Securities
Kredit yang diberikan	36.162.120	30.517.061	5.645.059	15,61	Loans
Tagihan Lainnya	-	-	-	-	Other receivables
Penyertaan saham	1.052	1.052	0	0	Share Investment
Komitmen dan kontinjensi	971.107	1.395.084	(723.977)	74,55	Commitment and contingency
Jumlah	46.439.293	36.969.023	9.470.270	20,39	Total

Hingga akhir tahun 2016 Jumlah aktiva produktif Bank Jateng mengalami peningkatan 20,39% menjadi sebesar Rp46.439.293 juta dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp36.969.023 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya Aset penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain sebesar Rp3.998.091 juta atau 59,19% dari tahun 2015.

As of the end of 2016, the total of Bank Jateng's productive assets increased by 20.39% to Rp46,439,293 million compared to 2015 of Rp36,969,023 million. The increase was particularly caused by the increase in Asset of Placement with Bank Indonesia and Other Banks at Rp3,998,091 million or 59.19% from 2015.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Komitmen dan Kontinjensi

Commitments and contingencies

Komitmen dan kontinjensi merupakan rekening administratif yang timbul dari transaksi kredit. Komitmen mengacu pada komitmen penyediaan pembiayaan dari instrumen keuangan yang mengakibatkan pengakuan aktiva dan/atau kewajiban selama periode tertentu.

Commitment and contingency are administrative accounts arising from credit transactions. Commitment refers to the financing provision commitments of financial instruments which cause the recognition of assets and/or liabilities for a certain period.

Tabel Komitmen dan Kontinjensi Tahun 2015-2016
Table of Commitment and Contingency in 2015-2016

	Rp Juta Rp Million			
	2016	2015	Pertumbuhan (%)	
Komitmen				Commitment
Liabilitas Komitmen				Commitment
- Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik. (Rupiah)	1.268.761	848.992	33,08%	- Loan Facility to Customer which has not been withdrawn. (Rupiah)
- Fasilitas kredit kepada bank lain yang belum ditarik. (Rupiah)	46.000	40.500	11,96%	- Loan Facility to other Banks which has not been withdrawn. (Rupiah)
- Irrevocable L/C yang masih berjalan (Rupiah)	-	-	-	- Current Irrevocable L/C (Rupiah)
- Irrevocable L/C yang masih berjalan (Mata Uang Asing)	-	8.442	-	- - Current Irrevocable L/C (Foreign Currency)
Jumlah Liabilitas Komitmen - Bersih	1.314.761	897.934	31,70%	Total Commitment Liability - Net
Kontinjensi				Contingency
Tagihan Kontinjensi terdiri dari:				Tagihan Kontinjensi terdiri dari:
- Garansi yang diterima	2.250	2.250	-	- - Guarantee received
- Pendapatan Bunga dalam penyelesaian:				- Interest Income in completion:
a. Kredit yang diberikan	111.430	73.585	33,96%	a. Loans provided
b. Lainnya	36.194	32.947	%	b. Others
Liabilitas Kontinjensi				Contingency Liability
- Garansi yang diberikan				- Guarantee provided
• Rupiah	687.598	605.025	12,01 %	• Rupiah
• Mata Uang Asing	(724)	(908)	-0,25%	• Foreign Currency
a. Lainnya	(125)	-	-	a. Others
Jumlah Tagihan Kontinjensi- Bersih	(538.574)	(497.150)	7,69%	Total Contingency Receivables - Net
Liabilitas Komitmen dan Kontinjensi - Bersih	971.107	594.055	38,83%	Commitment Liability and Contingencies - Net
Lain-lain Kredit harpus buku	194.919	193.272	0,84%	Other Loans Write-off

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Jumlah Liabilitas Komitmen Bersih Bank Jateng tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 31,70% menjadi Rp1.314.761 juta, lebih besar dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp897.934 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik mengalami peningkatan sebesar 33,08% dari tahun 2015

Jumlah Kontinjensi Bersih Bank Jateng tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 7,69% menjadi Rp538,574 dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp497.150 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh kredit yang diberikan kredit yang berikan mengalami peningkatan sebesar 33,96% dari tahun 2015.

Total Net Commitment Liabilities of Bank Jateng in 2016 increased by 31.70% to Rp1,314,761 million from Rp897,934 million in 2015. This Increase was caused by Loan facility to customers that has not been withdrawn which increased by 33.08% from 2015.

Total Net Contingency of Bank Jateng in 2016 increased by 7.69% to Rp538,574 million from Rp497,150 million in 2015. This increase was caused by the increase in Loans by 33.96% from 2015.



**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Derivatif dan Fasilitas Lindung Nilai Derivatives and Hedging Facilities

Lindung nilai diartikan sebagai suatu investasi yang dilakukan khususnya untuk mengurangi timbulnya risiko pada suatu investasi lain. Lindung nilai digunakan sebagai strategi untuk mengurangi timbulnya risiko bisnis yang tidak terduga.

Pada tahun 2016, Bank Jateng tidak melakukan aktivitas lindung nilai sehingga tidak ada informasi terkait dengan derivatif dan fasilitas lindung nilai.

Hedging is defined as an investment made particularly to reduce the occurrence of risks on another investment. Hedging is used as a strategy to reduce the occurrence of unexpected business risk.

In 2016, the Bank Jateng did not carry out any hedging activities, and therefore there are no information related to derivatives and hedging facilities.



Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Pengungkapan Lainnya terkait Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 43/SEOJK/2016 tentang transparansi dan Publikasi Bank Umum dan Bank Konvensional

Other Disclosures Concerning Bank Indonesia Circular Letter No. 14/35/DPNP dated December 10, 2012



Berikut merupakan pengungkapan berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 43/SEOJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Bank Umum Konvensional.

1. Struktur Permodalan Bank Jateng

Total Ekuitas (Modal) Bank Jateng per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp5.625.109 juta yang terdiri dari Modal Inti sebesar Rp4.877.919 juta dan Modal Pelengkap sebesar Rp747.190 juta.

Total Ekuitas tersebut mampu mengcover Risiko yang tercermin dalam Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) sebesar Rp27.799.616 juta, sehingga Rasio Kecukupan Modal pada periode tersebut mencapai 12,25%, di atas ketentuan minimal rasio CAR sebesar 8%.

1. Bank Jateng Capital Structure

Total Equity (Capital) of Bank Jateng as of December 31, 2016 was amounted to Rp5,625,109 juta million, consisting of Core Capital amounted to Rp4,877,919 million and Supplementary Capital amounting to Rp747,190 million.

The total Equity is sufficient to cover the risks reflected in the Risk Weighted Assets (RWA) amounted to Rp27,799,616 million, and therefore the Capital Adequacy Ratio in such period reached 12.25%, above the minimum CAR requirement of 8%.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Tabel Struktur Modal Bank Jateng Tahun 2015-2016 (Rupiah)
Table of Bank Jateng Capital Structure in 2015-2016 (Rupiah)

Uraian	2016	2015	Description
Modal			Capital
Modal Inti	4.877.918.570	3.148.671	Core Capital
a. Modal Disetor	1.868.489.000	1.706.030	a. Paid-in Capital
b. Cadangan Tambahan Modal	3.202.133.556	-	b. Disclosed Reserve
c. Kepentingan Non Pengendali	-	-	c. Non-Controlling Interest
d. Faktor Pengurang Modal	192.703.985	-	d. Capital Deduction Factors
Modal Pelengkap	747.190.589	197.562	Supplementary Capital
a. Instrumen Modal	500.000.000	-	a. Capital Instruments
b. Agio/Disagio	-	-	b. Agio/Disagio
c. Cadangan umum PPA	288.190.589	-	c. General Reserves for Allowance for Possible Losses
Faktor Pengurang Modal Pelengkap	41.000.000	-	c. General Reserves for Allowance for Possible Losses
Total Modal	5.625.109.159	3.346.233	Total Capital
AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR)			RISK-WEIGHTED ASSET (RWA)
ATMR Risiko Kredit	23.055.247.122	18.372.364	RWA of Credit Risk
ATMR Risiko Pasar	82.866.000	39.890	RWA of Market Risk
ATMR Risiko Operasional	4.661.503.373	4.093.225	RWA of Operation Risk
TOTAL ATMR	27.799.616.495	22.505.480	TOTAL RWA
RASIO KPMM (CAR)	20,25%	14,87%	CAR

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Tabel 2.1.a Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual Tahun 2016 (Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan				
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah				
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	Wilayah 4	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah	25,307,533	-	428,653,854	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	24,000,949,500	-	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	10,555,446,319	-	1,554,609,361	20,677,810,404	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	80,289,456,802	32,677,523,624	53,455,862,598	44,012,307,622	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	8,273,546,730	54,236,942,989	3,235,160,913	8,172,035,425	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	5,016,318,104,390	2,876,980,065,307	3,158,574,312,254	2,960,201,153,135	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	1,139,474,706,841	882,016,325,398	1,196,947,369,626	535,330,825,997	
9	Tagihan kepada Korporasi	876,154,781,173	110,360,388,428	206,286,720,671	143,580,507,051	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	105,258,591,625	45,794,047,580	86,392,128,335	34,048,868,226	
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	

Tabel 2.2.a. Pengungkapan Tagihan Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak Bank Secara Individual Tahun 2016 (Rupiah)

No	KODE	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan		
			Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak		
			< 1 tahun	>1 thn s.d. 3 thn	
(1)		(2)	(3)	(4)	
1	10	Tagihan Kepada Pemerintah	101,388,907	548,044,276	
2	16	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		27,925,996,634	
3	0	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional			
4	14,15	Tagihan Kepada Bank	2,509,526,001	41,201,552,476	
5	37,38,39	Kredit Beragun Rumah Tinggal	7,207,037,322	26,063,797,595	
6	42	Kredit Beragun Properti Komersial	27,278,056,321	23,428,000,101	
7	40	Kredit Pegawai/Pensiunan	295,257,939,643	2,739,032,932,226	
8	36,70	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	1,095,225,399,184	1,528,094,086,622	
9	35	Tagihan kepada Korporasi	839,195,853,714	783,593,472,564	
10	60,62	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	229,927,161,822	109,509,736,243	
11	0	Aset Lainnya			
12		Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)			
Total			2,496,702,362,914	5,279,397,618,737	

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

**Tabel 2.1.a Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual
Tahun 2016 (Rupiah)**

Posisi Tanggal Laporan				Kategori Portofolio
Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah				
	Wilayah 5	Wilayah 6	Wilayah 7	
	(7)	(8)	(9)	(2)
	132,312,181,132	742,256,596		- Tagihan Kepada Pemerintah
	403,492,535,395	53,448,902,500		- Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik
	-	-		- Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional
	11,879,438,747	13,925,411,901		- Tagihan Kepada Bank
	151,859,517,602	69,201,736,018	33,415,940,242	Kredit Beragun Rumah Tinggal
	36,615,361,266	35,164,292,162	542,889,814	Kredit Beragun Properti Komersial
	5,511,082,519,249	4,599,210,174,183	223,916,372,055	Kredit Pegawai/Pensiunan
	718,354,096,224	1,033,824,009,570	17,473,302,942	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel
	1,142,050,317,103	121,387,727,431	809,405,234,749	Tagihan kepada Korporasi
	167,291,883,762	55,914,738,787	16,997,525,656	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo
	-	-		- Aset Lainnya
	-	-		- Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)

**Tabel 2.2.a. Pengungkapan Tagihan Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak Bank Secara Individual
Tahun 2016 (Rupiah)**

Posisi Tanggal Laporan					
Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak					
	>3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non-Kontraktual	Total	
	(5)	(6)	(7)	(8)	
	326,443,381	132,532,522,551		133,508,399,115	Tagihan Kepada Pemerintah
		453,016,390,761		480,942,387,395	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik
				-	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional
	14,683,562,753	198,075,502		58,592,716,732	Tagihan Kepada Bank
	38,383,736,404	393,257,773,187		464,912,344,508	Kredit Beragun Rumah Tinggal
	10,522,193,776	85,011,979,101		146,240,229,299	Kredit Beragun Properti Komersial
	4,585,631,111,147	16,726,360,717,557		24,346,282,700,573	Kredit Pegawai/Pensiunan
	1,719,512,356,661	1,180,588,794,131		5,523,420,636,598	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel
	465,792,814,088	1,320,643,536,240		3,409,225,676,606	Tagihan kepada Korporasi
	75,716,934,550	96,543,951,356		511,697,783,971	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo
					Aset Lainnya
					Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)
	6,910,569,152,760	20,388,153,740,386	-	35,074,822,874,797	

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Tabel 2.3.a. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual Tahun 2016 (Rupiah)

		TagihanKepada	TagihanKepada	Tagihan Kepada Bank				
				Pembangunan Multilateral	TagihanKepada	KreditBeragun	KreditBeragun	
No	Sektor Ekonomi	Pemerintah	EntitasSektor	danLembaga	Bank		Properti	
			Publik	Internasional		RumahTinggal	Komersial	
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Posisi Tanggal Laporan								
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan	270,314,709	-	-	-	857,401,389	-	
2	Perikanan	-	-	-	-	24,082,758	391,321,739	
3	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	-	
4	Industri pengolahan	-	-	-	1,946,082,507	397,527,321	7,444,171,881	
5	Listrik, Gas dan Air	-	191,093,876,727	-	-	-	-	
6	Konstruksi	-	265,847,561,168	-	49,374,275	319,840,163	9,361,581,151	
7	Perdagangan besar dan eceran	126,128,885	-	-	1,370,367,973	22,465,008,877	6,589,883,876	
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	-	-	-	-	179,356,384	3,491,921,406	
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	-	-	-	-	-	-	
10	Perantara keuangan	132,312,181,132	-	-	54,621,761,964	7,131,948,662	1,154,445,526	
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	-	-	-	-	5,294,456,807	-	
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-	-	-	
13	Jasa pendidikan	-	-	-	-	-	98,478,841,060	
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	-	24,000,949,500	-	121,548,362	1,070,452,944	-	
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	-	-	-	-	-	-	
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-	-	-	
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	1,210,825,677	-	
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	7,424,193,701	2,357,849,175	
19	Bukan Lapangan Usaha	799,774,389	-	-	483,581,651	418,537,249,825	16,970,213,485	
20	Lainnya	-	-	-	-	-	-	
Total		133,508,399,115	480,942,387,395	-	58,592,716,732	464,912,344,508	146,240,229,299	

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

**Tabel 2.3.a. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual
Tahun 2016 (Rupiah)**

		TagihanKepada					
	Kredit	UsahaMikro,	Tagihankepada	Tagihanyang		EksposurdiUnit	
	Pegawai/Pensi	UsahaKecildan	Korporasi	TelahJatuh	AsetLainnya	UsahaSyariah	
	unan	PortofolioRitel		Tempo		(apabilaada)	
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
							Posisi Tanggal Laporan
9,919,285,752	322,055,451,224	4,202,883,729	42,224,494,014	-	-	-	Pertanian, perburuan dan Kehutanan
1,760,120,913	145,575,211,473	14,537,943,728	9,714,110,987	-	-	-	Perikanan
-	7,650,549,352	14,725,418,693	2,564,890,824	-	-	-	Pertambangan dan Penggalian
13,040,303,078	368,908,402,398	675,780,132,429	59,681,995,451	-	-	-	Industri pengolahan
172,275,238	5,515,391,808	89,337,681	26,242,038	-	-	-	Listrik, Gas dan Air
279,315,123	339,191,661,606	711,804,873,159	17,742,002,729	-	-	-	Konstruksi
43,300,049,009	2,760,555,924,296	342,277,819,349	216,968,978,667	-	-	-	Perdagangan besar dan eceran
202,599,711	50,386,030,705	7,915,282,059	18,946,139,715	-	-	-	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum
642,647,164	23,209,450,514	28,506,486,970	1,529,411,143	-	-	-	Transportasi, pergudangan dan komunikasi
30,130,018,989	736,288,823,189	1,120,344,063,064	54,259,611,993	-	-	-	Perantara keuangan
-	1,328,029,668	3,138,679,771	1,291,721,199	-	-	-	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan
-	-	-	-	-	-	-	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib
948,649,621	25,989,183,150	35,754,347,872	3,624,272,023	-	-	-	Jasa pendidikan
6,434,277,443	158,781,382,496	431,811,419,404	3,064,504,208	-	-	-	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial
-	-	-	-	-	-	-	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya
-	1,443,721,816	-	-	-	-	-	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga
919,442,724	678,317,172	-	-	-	-	-	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya
157,882,254	6,663,783,926	-	985,865,178	-	-	-	Kegiatan yang belum jelas batasannya
24,238,375,833,554	569,199,321,805	18,336,988,698	79,073,543,802	-	-	-	Bukan Lapangan Usaha
-	-	-	-	-	-	-	Lainnya
24,346,282,700,573	5,523,420,636,598	3,409,225,676,606	511,697,783,971	-	-	-	Total

Tabel 3.1.a. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Individual Tahun 2016 (Rupiah)
Posisi Tanggal Laporan Tagihan Bersih

	Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka panjang						
	Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	
Kategori Portofolio	Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	
	Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	
	PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	
	PT ICRA Indonesia	[Idr]AAA	[Idr]AA+ s.d [Idr] AA-	[Idr]A+ s.d [Idr]A-	[Idr]BBB+ s.d [Idr] BBB-	[Idr]BB+ s.d [Idr] BB-	[Idr]B+ s.d [Idr]B-	
	PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Tagihan Kepada Pemerintah								
Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik								
Tagihan Kepada Bank Pembangunan								
Multilateral dan Lembaga Internasional								
Tagihan Kepada Bank								
Kredit Beragun Rumah Tinggal								
Kredit Beragun Properti Komersial								
Kredit Pegawai/ Pensiunan								
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha								
Kecil dan Portofolio Ritel								
Tagihan kepada Korporasi								
Tagihan yang Telah Jatuh Tempo								
Aset Lainnya								
Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)								
TOTAL								

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

**Tabel 3.1.a. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Individual
Tahun 2016 (Rupiah)
Posisi Tanggal Laporan Tagihan Bersih**

(dalam jutaan rupiah)

		Peringkat Jangka Pendek						
	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3			
	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3			
	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3	Tanpa Peringkat	Total	
	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)			
	Kurang dari [Idr]B-	[Idr]A1+ s.d [Idr]A1	[Idr]A2+ s.d [Idr]A2	[Idr]A3+ s.d [Idr]A3	Kurang dari [Idr]A3			
	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4			
	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
						133,508,399,115	Tagihan Kepada Pemerintah	
						480,942,387,395	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	
						-	Tagihan Kepada Bank Pembangunan	
						-	Multilateral dan Lembaga Internasional	
						58,592,716,732	Tagihan Kepada Bank	
						464,912,344,508	Kredit Beragun Rumah Tinggal	
						146,240,229,299	Kredit Beragun Properti Komersial	
						24,346,282,700,573	Kredit Pegawai/Pensiunan	
						5,523,420,636,598	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha	
						-	Kecil dan Portofolio Ritel	
						3,409,225,676,606	Tagihan kepada Korporasi	
						511,697,783,971	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	
						-	Aset Lainnya	
						-	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	
						35,074,822,874,797	TOTAL	

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Tabel 4.1.a. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual Tahun 2016 (Rupiah)

Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan						
	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit						
	0%	20%	35%	40%	45%	50%	
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Eksposur Neraca							
Tagihan Kepada Pemerintah	133,508,399,115						
Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	191,184,465,873					289,757,921,522	
Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional							
Tagihan Kepada Bank						58,592,716,732	
Kredit Beragun Rumah Tinggal			464,912,344,508	-	-		
Kredit Beragun Properti Komersial							
Kredit Pegawai/Pensiunan						24,346,282,700,573	
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	34,983,626,675	2,240,183,545,033					
Tagihan kepada Korporasi							
Tagihan yang Telah Jatuh Tempo							
Aset Lainnya							
Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)							
Total Eksposur Neraca	359,676,491,663	2,240,183,545,033	464,912,344,508	-	-	24,694,633,338,827	
Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pd Transaksi Rekening Administratif							
Tagihan Kepada Pemerintah	37,125,341,038						-
Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	303,910,987,152						
Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional							
Tagihan Kepada Bank	37,664,613,336					10,000,000,000	
Kredit Beragun Rumah Tinggal							
Kredit Beragun Properti Komersial							

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Tabel 4.1.a. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual Tahun 2016 (Rupiah)

Posisi Tanggal Laporan						Beban Modal	Kategori Portofolio
Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit					ATMR		
	75%	100%	150%	Lainnya			
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
Eksposur Neraca							
					-		Tagihan Kepada Pemerintah
					144,878,960,761		Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik
					-		Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional
					29,296,358,366		Tagihan Kepada Bank
					162,719,320,578		Kredit Beragun Rumah Tinggal
		146,240,229,299			146,240,229,299		Kredit Beragun Properti Komersial
					12,173,141,350,287		Kredit Pegawai/Pensiunan
	3,248,253,464,890				2,884,226,807,674		Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel
		3,409,225,676,606			3,409,225,676,606		Tagihan kepada Korporasi
		43,391,088,287	468,306,695,684		745,851,131,813		Tagihan yang Telah Jatuh Tempo
					-		Aset Lainnya
					-		Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)
	3,248,253,464,890	3,598,856,994,192	468,306,695,684	-	19,695,579,835,383		Total Eksposur Neraca
Eksposur Kewajiban Komitmen/ Kontinjensi pd Transaksi Rekening Administratif							
					-		Tagihan Kepada Pemerintah
					-		Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik
					-		Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional
					5,000,000,000		Tagihan Kepada Bank
					-		Kredit Beragun Rumah Tinggal
					-		Kredit Beragun Properti Komersial

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan						
	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit						
	0%	20%	35%	40%	45%	50%	
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Kredit Pegawai/Pensiunan							
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	177,096,573,406	342,310,401,267					
Tagihan kepada Korporasi	168,552,063,243					472,865,755,295	
Tagihan yang Telah Jatuh Tempo							
Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)							
Total Eksposur TRA	724,349,578,175	342,310,401,267	-	-	-	482,865,755,295	
Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)							
Tagihan Kepada Pemerintah							
Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik							
Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional							
Tagihan Kepada Bank							
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel			-				
Tagihan kepada Korporasi							
Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)							
Total Eksposur Counterparty Credit Risk	-	-	-	-	-	-	

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Posisi Tanggal Laporan					ATMR	Beban Modal	Kategori Portofolio			
Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit										
	75%	100%	150%	Lainnya						
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)				
					-		Kredit Pegawai/Pensiunan			
1,785,870,825					69,801,483,372		Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel			
					236,432,877,648		Tagihan kepada Korporasi			
					-		Tagihan yang Telah Jatuh Tempo			
					-		Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)			
1,785,870,825					-	-	-	311,234,361,020	-	Total Eksposur TRA
										Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)
						-				Tagihan Kepada Pemerintah
						-				Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik
						-				Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional
						-				Tagihan Kepada Bank
						-				Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel
						-				Tagihan kepada Korporasi
						-				Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)
						-				Total Eksposur Counterparty Credit Risk

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Jaringan Network



Demi merespon perubahan yang pesat di industri perbankan, baik dalam ranah lokal maupun global, sekaligus menjawab kebutuhan yang muncul karena pertumbuhan internal dan untuk mendukung visi perusahaan, Bank Jateng berupaya keras untuk memperbaiki seluruh aspek layanannya.

Bank sangat menyadari perlunya penyebaran jaringan secara luas dan merata untuk mendorong perekonomian regional. Selain itu perluasan jaringan juga dapat meningkatkan pelayanan dan kenyamanan bagi nasabah untuk memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi. Dan saat ini, bukan hanya di Jawa Tengah, Bank sudah memperluas jaringan di wilayah Jakarta. Pembukaan jaringan operasional baik yang bersifat konvensional maupun syariah meliputi kantor cabang, kantor cabang pembantu, kantor kas, payment point, layanan syariah dan ATM merupakan upaya Bank untuk lebih mendekatkan diri kepada nasabah.

In responding to rapid changes in the banking industry, either locally or globally, while answering the needs arising from internal growth and supporting the Company vision, Bank Jateng strives to improve all aspects in its services.

The Bank is fully aware of the importance of extensive and equal network expansion to support regional economy. In addition, network expansion can also improve service and comfort for the customers to provide convenience in the transaction. And currently, not only in Central Java, the Bank also has expanded its network in Jakarta region. The opening of operational network either conventional or sharia, which cover branches, sub-branches, cash offices, payment points, sharia services, and ATMs, is the Bank's efforts to get closer to customers.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Pada tahun 2016 Bank Jateng memperluas Jateng area operasionalnya dengan melakukan pembukaan 5 Kantor Cabang Pembantu, pembukaan 8 Kantor Kas, pembukaan 3 Payment Point, peningkatan status 3 Payment Point menjadi Kantor Kas, Penambahan 105 Anjungan Tunai Mandiri (ATM), pembukaan 2 Kantor Cabang Pembantu Syariah, dan 1 Kantor Kas Syariah.

In 2016, Bank Jateng expanded its operation areas with the opening of 5 Sub-Branch Offices, opening of 8 Cash Offices, opening of 3 Payment Points, upgrade of 3 Payment Points into Cash Offices, Addition of 105 ATMs, opening of 2 Sharia Sub-Branch Offices 1 Sharia Cash Office.

Tabel Perkembangan Jaringan Kantor Tahun 2012–2016
Table of Office Network Development in 2012–2016

Kantor Office	2016	2015	2014	2013	2012	Office
Kantor Pusat	1	1	1	1	1	Head Office
Kantor Cabang	36	36	36	36	36	Branch Office
Kantor Cabang Pembantu	116	111	107	99	94	Sub-Branch Office
Kantor Kas	153	145	141	136	123	Cash Office
Payment Point	298	301	304	191	62	Payment Point
Anjungan Tunai Mandiri	528	423	317	263	208	Automated Teller Machine
Layanan Kas Keliling	35	35	35	7	-	Mobile Cash Service
Unit Usaha Syariah	1	1	1	1	1	Sharia Business Unit
Kantor Cabang Syariah	4	4	3	2	2	Sharia Sub-Branch Office
Kantor Cabang Pembantu Syariah	9	7	5	4	1	Sharia Sub-Branch Office
Kantor Kas Syariah	7	6	3	1	1	Office
Office Chanelling	145	131	131	111	111	Office Chanelling
Payment Point	0	0	1	1	2	Payment Point
	1.333	1.202	1.085	852	641	

Sampai dengan tahun 2016, Bank Jateng telah memiliki 36 Kantor Cabang, 116 Kantor Cabang Pembantu, 153 Kantor Kas, 298 *Payment Point* dan 528 Anjungan Tunai Mandiri, 35 Layanan Kas Keliling, 1 Unit Usaha Syariah, 4 Kantor Cabang Syariah, 4 Kantor Cabang Pembantu Syariah, 9 Kantor Kas Syariah, 145 *Office Channeling*, dan 0 *Payment Point* (syariah).

As of 2016, Bank Jateng has 36 Branch Offices, 116 Sub-Branch Offices, 153 Cash Offices, 298 Payment Points and 528 Automated Teller Machines, 35 Mobile Cash Services, 1 Sharia Business Unit, 4 Sharia Branch Offices, 4 Sharia Sub-Branch Offices, 9 Sharia Cash Offices, 145 Office Channeling, and 0 Payment Point (sharia).

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Kantor Pusat

Kantor Pusat Bank terletak di Semarang dengan Kantor Pusat berlokasi di Jalan Pemuda 142 Semarang.

Kantor Cabang

Adalah *branch office* yaitu kantor bank yang secara langsung bertanggung jawab kepada kantor pusat bank yang bersangkutan, dengan tempat usaha yang permanen dan alamat kantor yang jelas tempat kantor cabang tersebut melakukan kegiatannya. Pada tahun 2016 Bank Jateng memiliki 36 Kantor Cabang.

Kantor Cabang Pembantu

Adalah kantor bank yang secara langsung bertanggung jawab kepada kantor cabang bank yang bersangkutan, dengan tempat usaha yang permanen dan alamat kantor yang jelas tempat kantor cabang pembantu tersebut melakukan kegiatannya.

Bank telah memperluas jaringan kantor cabang pembantu di beberapa wilayah. Sampai dengan tahun 2016, kantor cabang pembantu yang dimiliki oleh Bank sebanyak 116 meningkat dari tahun lalu yang berjumlah 111.

Anjungan Tunai Mandiri (ATM)

ATM Bank Jateng telah tersebar di seluruh wilayah Jawa Tengah dan pemilik BPD Card dapat memanfaatkan ATM Bank Jateng dan ATM Bank lain yang memiliki logo ATM Prima dan ATM Bersama yang tersebar di seluruh Indonesia. Selain itu pemegang BPD Card juga dapat bertransaksi di mesin EDC pada merchant. Sampai tahun 2016 Bank Jateng memiliki 528 mesin ATM meningkat dari tahun lalu yang berjumlah 423 mesin ATM.

Kantor Cabang Syariah

Adalah *branch office* yaitu kantor bank unit syariah yang secara langsung bertanggung jawab kepada kantor pusat bank syariah yang bersangkutan, dengan tempat usaha yang permanen dan alamat kantor yang jelas tempat kantor cabang tersebut melakukan kegiatannya. Tahun 2016 Bank Jateng telah memiliki 4 Kantor Cabang Syariah, yaitu di Surakarta, Semarang, Purwokerto dan Pekalongan.

Head Office

The Bank's Head Office is located in Semarang, at Jalan Pemuda 142.

Branch Office

A Bank's office that is directly responsible to the head office of the relevant bank, with a permanent place of business and clear office address where such branch office conducts its activities. As of 2016, Bank Jateng owns 36 Branch Offices.

Sub-Branch Office

A Bank's office that is directly responsible to the relevant branch office, with a permanent place of business and clear office address where such sub-branch office conducts its activities.

The Bank has expanded its sub-branch office network in several regions. As of 2016, the Bank has 116 sub-branch offices, an increase from the previous year's 111 sub-branch offices.

Automated Teller Machine (ATM)

Bank Jateng ATMs spread across Central Java. The owners of BPD Card may use Bank Jateng ATM and other Bank ATM with ATM Prima and ATM Bersama logos spread throughout Indonesia. BPD Card holders may also perform transactions at EDC machine at merchants. As of 2016, Bank Jateng has 528 ATMs, an increase compared to the previous year with 423 ATMs.

Sharia Sub-Branch Office

A bank's branch office i.e. a Bank's Sharia unit office that is directly responsible to the relevant sharia head office, with a permanent place of business and clear office address where such branch office conducts its activities. In 2016, Bank Jateng has 4 Sharia Branch Offices, located in Surakarta, Semarang, Purwokerto, and Pekalongan.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Kantor Cabang Pembantu Syariah

Adalah kantor bank unit syariah yang secara langsung bertanggung jawab kepada kantor cabang bank syariah yang bersangkutan, dengan tempat usaha yang permanen dan alamat kantor yang jelas tempat kantor cabang pembantu syariah tersebut melakukan kegiatannya.

Seiring dengan perluasan jaringan kantor cabang syariah, kantor cabang pembantu syariah juga turut dikembangkan. Jumlah kantor cabang pembantu syariah pada tahun 2016 sebanyak 9 kantor meningkat dibanding tahun 2015 yang berjumlah 7 kantor.

Sharia Sub-Branch Office

Sharia unit's office that is directly responsible to the relevant sharia branch office, with a permanent place of business and clear office address where such sharia sub-branch office conducts its activities.

Along with the expansion of the sharia branch network, sharia sub-branch office also develops. The total sharia sub-branch offices in 2016 was 9, an increase compared to the previous year with 7 offices.



Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Informasi Keberlangsungan Usaha Information on Business Sustainability



Posisi dan Strategi Bank Jateng Ke Depan Future Positions and Strategies for Bank Jateng

Sampai dengan tahun 2016 Perusahaan tidak mengalami hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usahanya. Asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini hal tersebut ditunjukkan dalam analisis kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*) dan hambatan (*threatment*), yang dimuat dalam Rencana Bisnis Bank Jateng 2017-2019.

Dalam penyusunan Rencana Bisnis Bank Jateng 2017-2019 digunakan analisis SWOT dengan model yang dikembangkan oleh GML Consultant dalam penyusunan blueprint Transformasi BPD.

As of 2016, the Company did not encounter any events which had significant impacts on its business sustainability. The assumptions used by the management in believing such issue is shown in the analyses of strengths and weaknesses, opportunities and threats, as contained in Bank Jateng Business Plan 2017-2019.

In preparing Bank Jateng Business Plan 2017-2019, SWOT analysis was used with the model developed by GML Consultant in the preparation of BPD Transformation blueprint.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria



	Grup BPD	Bank Jateng
S-W	1.74	3.08
O-T	3.39	3.49
Legend		

Berdasarkan gambar di atas, menunjukkan bahwa saat ini positioning Bank Jateng berada pada kuadran **Growth**, dimana Bank Jateng memiliki peluang (opportunity), dan Bank Jateng memiliki kekuatan yang lebih besar dibandingkan kelemahan. Oleh karena itu, direkomendasikan strategi *Growth* dimana Bank Jateng telah mampu mengatasi kelemahan yang dimiliki dan mengoptimalkan kekuatan dengan terus berinvestasi dan tumbuh untuk memanfaatkan peluang yang ada.

From the above picture, it is shown that Bank Jateng is currently within the Growth quadrant, where Bank Jateng has the opportunities and strengths which are larger than the weaknesses. Therefore, the Growth strategy is recommended for Bank Jateng which has overcome the weaknesses optimized its strengths by continuing to invest and growth to take advantage of existing opportunities.

Kebijakan Manajemen

Berdasarkan pada hasil analisa SWOT tersebut, maka selanjutnya dirumuskan Kebijakan Umum Direksi Bank Jateng 2017, sebagai berikut:

1. Meningkatkan pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK), yang lebih berorientasi pada dana berbiaya murah (*current account saving account = CASA*) dan diversifikasi dana-dana non Pemerintah Daerah (Pemda).
2. Mengoptimalkan *supply chain* atas dana yang bersumber dari Pemda.
3. Mengembangkan *transactional banking*, layanan Pemda dan korporasi untuk meningkatkan CASA dan pendapatan non bunga (*fee based income*).
4. Meningkatkan penyaluran kredit/pembiayaan untuk memperbesar penguasaan pangsa pasar (*market share*) di Jawa Tengah, khususnya kredit usaha produktif, dengan kualitas pada tingkat yang sehat.
5. Mengembangkan aktivitas pemasaran yang terintegrasi pada segmen korporasi dan UMKM.
6. Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi sistem informasi (TSI) untuk kelancaran operasional, pelayanan nasabah, peningkatan efisiensi, dan *fee based income*.
7. *Rebranding* Kantor dan perluasan jaringan kantor/layanan baru, baik fisik maupun elektronik, termasuk jaringan dengan segmen khusus mikro dan korporasi.
8. Mengembangkan sinergi dan optimalisasi peran Apex Bank Perkreditan Rakyat (BPR), khususnya BPR/BKK milik Pemda di Jawa Tengah.
9. Meningkatkan efektivitas organisasi dan produktivitas sumber daya manusia (SDM) yang lebih berbasis pada kinerja.
10. Mengoptimalkan keunggulan pelayanan SDM untuk meningkatkan loyalitas nasabah.
11. Meningkatkan pelaksanaan nilai-nilai budaya (*corporate culture*) yang lebih berorientasi pelayanan unggul.
12. Meningkatkan kualitas dan kompetensi SDM melalui pendidikan dan pelatihan yang terprogram.
13. Memperkuat bisnis dan kelembagaan Unit Usaha Syariah (UUS) sebagai bagian dari penahapan *spin off* UUS.

Management Policy

Based on the SWOT analysis, further is formulated Bank Jateng Board of Directors General Policy 2017 as follows:

1. Increasing the growth Third Party Funds with orientation to low-cost funding (current account and savings account or CAASA) and diversification of Non-Regional Government funds.
2. Optimizing the supply chain of funds sourced from the Regional Government.
3. Developing transactional banking, Regional Government and corporate services to increase CASA and fee-based income.
4. Increasing the distribution of loan/financing to expand market share in Central Java, particularly productive business loans, at a healthy level of quality.
5. Developing marketing activities which are integrated to corporate and MSME segments.
6. Optimizing the utilization of Information System Technology for operational smoothness, customer service, efficiency improvement, and fee-based income.
7. Conducting Office rebranding and expanding new office/service networks, both physically and electronically, including the network with special micro and corporate segments.
8. Developing the synergy and optimization of Rural Bank Apex, particularly Rural Banks/Subdistrict Loan Agencies owned by the Regional Governments of Central Java.
9. Increasing the effectiveness of organizations and productivity of human resources based on performance.
10. Optimizing the excellence of HR services to improve customer loyalty.
11. Enhancing the implementation of corporate culture with orientation to excellent service.
12. Improving HR quality and competency through programmed education and training.
13. Strengthening the business and institutionalism of Sharia Business Unit as a part of Sharia Business Unit spin-off staging.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

14. Memperbaiki tingkat kesehatan yang berbasis risiko (*Risk Based Bank Rating*), melalui peningkatan kualitas penerapan GCG dan manajemen risiko.
15. Meningkatkan kualitas permodalan dan likuiditas sebagai pemenuhan ketentuan otoritas.

14. Improving Risk-based Bank Rating through the enhancement of GCG and risk management implementation quality.
15. Enhancing the quality of capitals and liquidity to comply with the authority's provisions.

Kebijakan Manajemen Risiko dan Kepatuhan

Dalam rangka mendukung pencapaian rencana bisnis, dan pedoman pengelolaan risiko 5 (lima) tahun ke depan, maka berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Jateng Nomor: 0253/HT.01.01/2014 tanggal 30 Mei 2014, telah ditetapkan Blueprint Manajemen Risiko Bank Jateng Tahun 2014-2018. Berikut kerangka kerja manajemen risiko 5 (lima) tahun mendatang, yang mencakup:

1. Faktor-faktor internal dan eksternal yang mendorong Bank Jateng mengembangkan dan menerapkan pengelolaan risiko.
2. Penyusunan kebijakan dan metodologi pengelolaan risiko bank secara sistematis dan terarah.
3. Implementasi *tools* yang memadai, sesuai dan cukup untuk memperoleh profil risiko pada unit pengelola risiko (cabang), bankwide, dan konsolidasi.
4. Dokumen laporan profil risiko, kebijakan dan prosedur manajemen risiko, perhitungan *capital charge*, dan data lainnya terkait
5. manajemen risiko sebagai dasar keputusan unit bisnis strategis dalam menyusun strategi pencapaian sasaran bisnis yang berbasis risiko.

Sedangkan kebijakan dalam pelaksanaan fungsi kepatuhan dijalankan sesuai ketentuan sebagaimana telah diatur dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor: 13/2/PBI/2011 tanggal 12 Januari 2011 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum. Sesuai ketentuan tersebut, maka kebijakan fungsi kepatuhan Bank Jateng adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan terlaksananya Budaya Kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank Jateng pada setiap jenjang organisasi guna meminimalkan risiko kepatuhan Bank Jateng;
2. Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang akan digunakan untuk pedoman internal Bank Jateng guna mengelola risiko kepatuhan yang dihadapi oleh Bank Jateng melalui Satuan Kerja Kepatuhan di bawah Direktur yang membidangi Fungsi Kepatuhan;

Risk Management and Compliance Policies

In order to support the achievement of the business plan and the risk management guidelines for the next five (5) years, pursuant to the Decree of Bank Jateng Board of Directors No. 0253/HT.01.01/2014 dated May 30, 2014 was established Bank Jateng Risk Management Blueprint for 2014-2018. The risk management framework for the next five years covers:

1. Internal and external factors supporting Bank Jateng to develop and implement risk management.
2. Systematic and focused formulation of bank risk management policies and methodology.
3. Proper and sufficient, implementation of tools to obtain risk profiles at risk management unit (branch), bankwide, and consolidation.
4. Document of risk profile report, policies and procedures for risk management, calculation of capital charge, and other data relevant to
5. risk management as the basis for the decision-making of strategic business unit in preparing risk-based business targets achievement strategies.

On the other hand, the policies for the implementation of compliance function are run according to the provisions set in Bank Indonesia Regulation No. 13/2/PBI/2011 dated January 12, 2011 on the Implementation of Compliance Function in Commercial Banks. According to the provision, the policies for Bank Jateng compliance function are as follows:

1. Realizing the implementation of Compliance Culture in all Bank Jateng business activities at all organizational levels to minimize compliance risk;
2. establishing compliance system and procedure to be used as Bank Jateng's internal guidelines to manage compliance risk faced by Bank Jateng through Compliance Work Unit under the Compliance Director;

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

3. Memastikan agar seluruh kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank Jateng telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan/atau otoritas Pengawas lain yang berwenang serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Prinsip Syariah bagi Unit Usaha Syariah Bank Jateng;
4. Memastikan kepatuhan terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank Jateng kepada Bank Indonesia maupun otoritas Pengawas lainnya yang berwenang dengan memantau secara berkelanjutan.

3. Assuring that all policies, provisions, systems, procedures, and business activities run by Bank Jateng have met the provisions set by Bank Jateng and/or other Supervisory Authorities and applicable laws and regulations, including Sharia Principles for Bank Jateng Sharia Business Unit;
4. Ensuring the compliance with the commitment made by Bank Jateng to Bank Indonesia and other Supervisory Authorities through sustainable monitoring.

Prospek Usaha Business prospect

Pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah diperkirakan meningkat pada triwulan II 2017. Pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah periode tersebut diproyeksikan berada di kisaran 5,5%-5,9% (yoy). Peningkatan ini sesuai dengan pola musiman saat bulan Ramadhan dan Idul Fitri. Ditinjau dari sisi pengeluaran, peningkatan terutama bersumber dari konsumsi rumah tangga dan investasi. Sementara pada sisi lapangan usaha, peningkatan diperkirakan terjadi pada lapangan usaha industri pengolahan dan lapangan usaha perdagangan, sementara pertumbuhan lapangan usaha pertanian mengalami perbaikan.

Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Tengah pada 2017 diperkirakan meingkat dibandingkan 2016. Ekonomi Jawa Tengah pada tahun 2017 diperkirakan tumbuh pada rentang 5,3% - 5,7% (yoy), lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan tahun 2016 yang sebesar 5,28%. Perbaikan ekonomi global, terutama mitra dagang utama Jawa Tengah diperkirakan meningkatkan kegiatan usaha, khususnya ekspor. Komitmen pemerintah untuk meningkatkan kemudahan investasi dan berusaha di Indonesia, serta komitmen dalam pembangunan infrastruktur diperkirakan mendukung percepatan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2017. Lebih lanjut, kinerja konsumsi pemerintah diperkirakan membaik seiring dengan mulai membaiknya penerimaan pajak. Selain itu, terjaganya daya beli masyarakat dan pelonggaran kebijakan yang dilakukan Bank Indonesia diperkirakan berdampak pada peningkatan kinerja konsumsi.

Economic growth in Central Java is expected to increase in the second quarter of 2017. Central Java's economic growth for this period is projected to be in the range of 5.5% -5.9% (yoy). This increase is in accordance with seasonal patterns during Ramadan and Eid. In terms of expenditure, the increase is mainly sourced from household consumption and investment. On the other side of the business field, an increase is predicted to occur in manufacturing and trading business field, while growth of agricultural business field is improving.

Overall, the economic growth of Central Java Province in 2017 is estimated to increase compared to 2016. Central Java's economy in 2017 is estimated to grow in the range of 5.3% - 5.7% (yoy), higher than the growth in 2016 which was 5.28% . The improvement in the global economy, particularly the main trading partners of Central Java, is expected to increase business activities, particularly exports. The government's commitment to improve investment and strives in Indonesia, as well as commitments in infrastructure development, is expected to support the acceleration of economic growth in 2017. Furthermore, government consumption performance is expected to improve as tax revenues begin to improve. In addition, the maintained public purchasing power and policy easing by Bank Indonesia are expected to have an impact on improving consumption performance.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Rencana Bisnis Bank Bank Business Plan

Rencana Bisnis Bank (RBB) adalah dokumen tertulis yang menggambarkan rencana kegiatan usaha Bank jangka pendek dan jangka menengah, termasuk rencana untuk meningkatkan kinerja usaha, serta strategi untuk merealisasikan rencana tersebut sesuai dengan target dan waktu yang ditetapkan, dengan tetap memperhatikan pemenuhan ketentuan kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko.

Dalam rangka mengarahkan kegiatan operasional bank sesuai visi dan misinya, bank perlu menetapkan sasaran strategis dan seperangkat nilai perusahaan (*corporate values*) yang dijabarkan lebih lanjut dalam rencana bisnis bank.

Bank Jateng menyusun rencana strategis tahunan dan rencana strategis jangka menengah untuk periode 3 (tiga) tahun dalam bentuk Rencana Bisnis Bank (RBB) serta menyusun rencana 5 tahunan (*Corporate Plan*) dengan mengacu pada Visi dan Misi Bank Jateng.

Bank Business Plan is a written document which illustrates short- and medium-term Bank business activity plans, including the plan to improve business performance, and the strategies to realize the plans according to the targets and time frame set, with regard to the compliance with prudential principle and risk management implementation.

In order to direct Bank's operational activities according to its vision and mission, the Bank needs to set strategic goals and corporate values, that are further defined in the Bank Business Plan.

Bank Jateng prepares its annual strategic plan as well as medium-term strategic plan for the period of three (3) years in the form of Bank Business Plan, in addition to the formulation of five-year Corporate Plan by referring to Bank Jateng Vision and Mission.

Rencana Bisnis Bank Jateng Tahun 2016 Bank Jateng Business Plan 2016

Rencana Bisnis Bank Jateng Tahun 2017-2019 menggambarkan target dan sasaran usaha yang hendak dicapai, serta kebijakan dan strategi usaha dalam rangka pencapaian target tersebut. Rencana Bisnis ini selanjutnya akan digunakan sebagai pedoman operasional seluruh jajaran dalam jangka waktu 1 (satu) hingga 3 (tiga) tahun mendatang.

Dengan demikian, Rencana Bisnis Bank Jateng Tahun 2017-2019 bermanfaat untuk: (i) Memberikan arah pengembangan usaha baik dalam jangka pendek maupun jangka menengah; (ii) menjadi acuan dalam pelaksanaan tugas bagi seluruh jajaran; dan (iii) menjadi tolok ukur kinerja bagi manajemen dan pimpinan unit dalam menjalankan tugas sesuai dengan fungsinya.

Selanjutnya, sesuai dengan ketentuan Pasal 20 Peraturan OJK Nomor: 5/POJK.3/2016 tanggal 26 Januari 2016 tentang Rencana Bisnis Bank, maka apabila dalam perkembangan selanjutnya terjadi perubahan faktor eksternal dan internal yang secara signifikan

Bank Jateng Business Plan 2017-2019 describes the business target and goals to achieve, as well as the policies and strategies to accomplish the target. The Business Plan will further be used as operational guideline for the entire lines within the course of the next one to three years.

Therefore, Bank Jateng Business Plan 2017-2019 is beneficial for: (i) Providing the direction of business development, either in short- or medium-term, (ii) Serving as reference in the implementation of duties of all lines, and (iii) Serving as the performance benchmark for the management and unit leaders in running the duties according to their functions.

Further, pursuant to the provision of Article 20 of OJK Regulation No. 5/POJK.3/2016 dated January 26, 2016 on Bank Business Plan, if in further development there is an occurrence of significant change to external and internal factors which affect the operation, adjustment and/or

mempengaruhi operasional, dapat dilakukan penyesuaian dan/atau perubahan Rencana Bisnis, dengan terlebih dahulu dimintakan persetujuan kepada Dewan Komisaris, dan disampaikan kepada otoritas sesuai dengan ketentuan.

amendment to the Business Plan can be performed by prior consent from the Board of Commissioners, and submitted to the authority according to the provision.

Rencana Jangka Menengah dan Pendek Medium- and Short-Term Plans

Target usaha tahun 2017 adalah pertumbuhan bisnis yang seimbang, sehat, berkelanjutan, dan memberikan kontribusi bagi perekonomian Jawa Tengah, yang didukung peningkatan daya tahan internal (internal robustness), antara lain: SDM, teknologi, modal, dan manajemen risiko. Untuk itu, fokus dan tema usaha 2017 adalah "Layanan SDM yang Unggul dan Lebih Berkontribusi bagi Perekonomian Jawa Tengah"

The Business target for 2017 is a balanced, sound, sustainable business which contributes to Central Java economy, which is supported by the improvement of internal robustness, among others: Human resources, technology, capital, and risk management. Therefore, the business focus and theme for 2017 is "Excellent HR Services which Contribute more to Central Java Economy".

Rencana Bisnis Jangka Menengah Medium-Term Business Plan

Dalam jangka menengah, maka target dan sasaran Bank Jateng tahun 2017-2019 diarahkan pada pencapaian vusu program Transformasi BPD, yaitu menjadi bank regional yang kuat dan berdaya saing tinggi serta berkontribusi signifikan bagi pertumbuhan dan pemerataan ekonomi daerah yang berkelanjutan". Melalui:

1. Peningkatan kualitas penerapan GCG, manajemen risiko, dan pengendalian internal (*internal control*).
2. Pertumbuhan modal yang berkesinambungan dan kuat, dengan didukung sumber modal, baik Pemda maupun non Pemda.
3. Peningkatan kompetensi SDM, kapabilitas infrastruktur teknologi, dan sistem operasional prosedur (SOP), yang mengarah pada budaya kerja unggul, sehingga mampu bersaing dan memiliki pangsa pasar dominan di Jawa Tengah.
4. Memiliki ketahanan kelembagaan yang kuat, antara lain modal inti lebih dari Rp 5 triliun (BUKU 3) dan rasio CAR lebih dari 15%.
5. Mampu menjadi *agent of regional development*, dimana portofolio kredit usaha produktif yang dominan, rasio dana non Pemda minimal 70%, dan menjadi *champion* produk Tabungan.

For the medium-term, Bank Jateng targets and goals for 2017-2019 are directed to the achievement of BPD Transformation program vision, to become strong regional bank with high competitiveness and significant contribution for sustainable growth and equitable regional economy. Through:

1. Quality improvement of the implementations of GCG, risk management, and internal control.
2. Continuous and strong capital growth, supported by capital sources from the Regional Government and non-Regional Government.
3. Improvement of human resource competency, technology infrastructure capability, and Standard Operating Procedure (SOP) which are directed to excellent work culture, to be able to compete and dominate the market share of Central Java.
4. Ownership of strong institutionalism resilience, among others core capital above Rp5 trillion (BUKU 3) and CAR at above 15%.
5. Capability of becoming the agent of regional development, with dominant productive business loan portfolio, non-Regional Government fund ratio of at minimum 70%, and becoming the champion in Savings products.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

6. Mampu melayani kebutuhan masyarakat, yang tercermin dari kemudahan akses layanan keuangan bagi masyarakat, ketersediaan jaringan yang menjangkau Kecamatan dan/atau Desa, memiliki produk yang digunakan secara luas, serta mampu menjadi *financial consultant* bagi Pemda, termasuk Pemerintah Desa.

6. Capability of serving public needs, as indicated from easy financial service access for the community, availability of network reaching out Subdistricts and/or Villages, possession of extensively used products, and capability of becoming financial consultant for the Regional Governments, including Village Governments.

Rencana Bisnis Jangka Panjang Long-Term Business Plan

Berdasarkan visi, misi, serta memperhatikan aspirasi *stakeholder* utama (pemegang saham pengendali), maka arah kebijakan Bank Jateng tahun 2017-2019 adalah sebagai berikut:

1. Menjadikan Bank Jateng sebagai **"Bank-nya Orang Jawa Tengah"** (*regional champion*) yang juga mampu berkiprah dan memberikan kontribusi dalam skala nasional (*national player*).
2. Meningkatkan modal inti menjadi Bank Umum Kegiatan Usaha kelompok 3 (BUKU 3), sehingga mampu memperluas produk dan jaringan.
3. Mengembangkan fasilitas dan fitur layanan yang memadai dan mampu bersaing dengan bank lain.
4. Menjadi pendorong dan penunjang perekonomian di Jawa Tengah.

Based on the vision, mission, and aspiration of the controlling shareholders, the direction of Bank Jateng policies for 2017-2019 is as follows:

1. Realizing Bank Jateng as the regional champion which also takes part and provides contribution as the national player.
2. Increasing the core capital to become a Commercial Bank of Business Activities Group 3 (BUKU 3) to expand its products and network.
3. Developing proper facilities and service features to compete with other banks.
4. Serving as the driver and supporter of Central Java economy.

Langkah-Langkah Strategis

Sesuai arah dan kebijakan tersebut, maka langkah-langkah strategis yang akan ditempuh Bank Jateng tahun 2017-2019 adalah:

1. Memperluas jaringan dan layanan hingga menjangkau seluruh Kecamatan dan/atau Desa, termasuk melalui keagenan BUMDes, dan Apex Koperasi Unit Desa (KUD).
2. Mengembangkan sinergi bisnis dan kelembagaan dengan BPR anggota Apex, khususnya BPR/BKK di Jawa Tengah.
3. Meningkatkan promosi produk dan corporate, termasuk pada acara skala nasional/internasional.
4. Rebranding kantor sesuai standarisasi baru.
5. Mengupayakan setoran modal dari Pemda minimal setara 50% dari dividen, serta menyiapkan penahapan investor non Pemda.

Strategic Measures

According to the direction and policy, the strategic measures taken by Bank Jateng for 2017-2019 are as follows:

1. Expanding network and services to reach out all Subdistricts and/or Villages, including through Village-Owned Enterprises, and Village Unit Cooperative Apex.
2. Developing the synergy of business and institutionalism with Apex-member Rural Banks, particularly Rural Banks/Subdistrict Loan Agencies in Central Java.
3. Improving product and corporate promotion, including during national and international events.
4. Carrying out office rebranding according to new standards.
5. Seeking capital deposit from the Regional Government of at minimum equal to 50% from the dividend, while preparing non-Regional Government investor staging.

6. Meluncurkan Mobile Internet Banking, e-money Bank Jateng, layanan e-tax, digital branch, EDC bersama.
7. Mendukung implementasi non cash transaction Pemda di Jateng.
8. Meningkatkan kualitas pelayanan SDM yang memiliki keunikan, serta meningkatkan porsi SDM pada fungsi bisnis.
9. Memperkuat manajemen risiko dan pengendalian intern untuk mendukung pengembangan bisnis.
10. Pendirian unit layanan mikro dan kantor untuk segmen korporasi.
11. Meningkatkan penyaluran kredit UMKM dengan bunga rendah, dan pembiayaan infrastruktur.

6. Launching Mobile Internet Banking, Bank Jateng e-money, e-tax service, digital branch, joint EDC.
7. Supporting the implementation of non-cash transaction of Regional Government in Central Java.
8. Improving the quality of unique HR services and increasing HR portion in business function.
9. Strengthening risk management and internal control to support business development.
10. Establishing micro-service units and offices for corporate segment.
11. Increasing low-interest MSME loan distribution and infrastructure financing.

Kebijakan Manajemen (Policy Statement)

Mendasarkan pada hasil analisa SWOT tersebut, maka selanjutnya dirumuskan Kebijakan Umum Direksi Bank Jateng Tahun 2016 sebagaimana tertuang dalam Surat Edaran Direksi Nomor: 8836/HT.01.02/PRC/2014 tanggal 11 Nopember 2014 sebagai berikut:

1. Meningkatkan pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK), yang lebih berorientasi pada dana berbiaya murah (*current account saving account = CASA*) dan diversifikasi dana-dana non Pemerintah Daerah (Pemda).
2. Mengoptimalkan *supply chain* atas dana yang bersumber dari Pemda.
3. Mengembangkan *transactional banking*, layanan Pemda dan korporasi untuk meningkatkan CASA dan pendapatan non bunga (*fee based income*).
4. Meningkatkan penyaluran kredit/pembiayaan untuk memperbesar penguasaan pangsa pasar (*market share*) di Jawa Tengah, khususnya kredit usaha produktif, dengan kualitas pada tingkat yang sehat.
5. Mengembangkan aktivitas pemasaran yang terintegrasi pada segmen korporasi dan UMKM.
6. Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi sistem informasi (TSI) untuk kelancaran operasional, pelayanan nasabah, peningkatan efisiensi, dan *fee based income*.

Policy Statement

Based on the SWOT analysis, further is formulated the General Policy of Bank Jateng Board of Directors 2016 as contained in the Circular Letter of the Board of Directors No. 8836/HT.01.02/PRC/2014 dated November 11, 2014 as follows:

1. Increasing the growth Third Party Funds with orientation to low-cost funding (current account and savings account or CAASA) and diversification of Non-Regional Government funds.
2. Optimizing the supply chain of funds sourced from the Regional Government.
3. Developing transactional banking, Regional Government and corporate services to increase CASA and fee-based income.
4. Increasing the distribution of loan/financing to expand market share in Central Java, particularly productive business loans, at a healthy level of quality.
5. Developing marketing activities which are integrated to corporate and MSME segments.
6. Optimizing the utilization of Information System Technology for operational smoothness, customer service, efficiency improvement, and fee-based income.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

7. *Rebranding* Kantor dan perluasan jaringan kantor/layanan baru, baik fisik maupun elektronik, termasuk jaringan dengan segmen khusus mikro dan korporasi.
 8. Mengembangkan sinergi dan optimalisasi peran Apex Bank Perkreditan Rakyat (BPR), khususnya BPR/BKK milik Pemda di Jawa Tengah.
 9. Meningkatkan efektivitas organisasi dan produktivitas sumber daya manusia (SDM) yang lebih berbasis pada kinerja.
 10. Mengoptimalkan keunggulan pelayanan SDM untuk meningkatkan loyalitas nasabah.
 11. Meningkatkan pelaksanaan nilai-nilai budaya (*corporate culture*) yang lebih berorientasi pelayanan unggul.
 12. Meningkatkan kualitas dan kompetensi SDM melalui pendidikan dan pelatihan yang terprogram.
 13. Memperkuat bisnis dan kelembagaan Unit Usaha Syariah (UUS) sebagai bagian dari penahapan *spin off* UUS.
 14. Memperbaiki tingkat kesehatan yang berbasis risiko (*Risk Based Bank Rating*), melalui peningkatan kualitas penerapan GCG dan manajemen risiko.
 15. Meningkatkan kualitas permodalan dan likuiditas sebagai pemenuhan ketentuan otoritas.
7. Conducting Office rebranding and expanding new office/service networks, both physically and electronically, including the network with special micro and corporate segments.
 8. Developing the synergy and optimization of Rural Bank Apex, particularly Rural Banks/Subdistrict Loan Agencies owned by the Regional Governments of Central Java.
 9. Increasing the effectiveness of organizations and productivity of human resources based on performance.
 10. Optimizing the excellence of HR services to improve customer loyalty.
 11. Enhancing the implementation of corporate culture with orientation to excellent service.
 12. Improving HR quality and competency through programmed education and training.
 13. Strengthening the business and institutionalism of Sharia Business Unit as a part of Sharia Business Unit spin-off staging.
 14. Improving Risk-based Bank Rating through the enhancement of GCG and risk management implementation quality.
 15. Enhancing the quality of capitals and liquidity to comply with the authority's provisions.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis



Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Overview

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria



Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Laporan Sumber Daya Manusia (SDM) Human Resource Report



SDM memegang peran kunci dalam mewujudkan setiap target Bank Jateng. Pengelolaan SDM yang optimal dapat membentuk SDM yang memiliki kompetensi dan integritas tinggi untuk mendukung pencapaian kinerja.

Human Resources hold key role in realizing Bank Jateng targets. Optimal HR management can generate employees with high competency and integrity to support the accomplishment of performance.

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria

Bank Jateng senantiasa memberikan kesempatan yang sama untuk pengembangan SDM baik dalam pengembangan karir, *skill*, maupun pengetahuan. Seluruh proses pengelolaan SDM dilakukan secara terencana dan terintegrasi dengan kebijakan yang ditetapkan. Selain itu, Bank Jateng telah menetapkan Divisi SDM sebagai penanggung jawab dalam menciptakan SDM yang handal dan memiliki *skill* tinggi guna mendukung kelancaran bisnis Bank Jateng berdasarkan Surat Keputusan Nomor 0355/HT.01.01/2016 tanggal 15 Agustus 2016 tentang Struktur Organisasi dan *Job Manual* Divisi SDM. Divisi SDM berada di bawah koordinasi Eksekutif Senior, serta membawahi tiga Sub Divisi yaitu Sub. Divisi Perencanaan & Pengembangan SDM, Sub. Divisi Hubungan SDM dan Sub. Divisi Pendidikan dan Pelatihan.

Bank Jateng provides equal opportunity for human resources to develop their career, skills, and knowledge. All HR management processes are run in planned and integrated manner according to the policy set. Bank Jateng has established HR Division to hold responsibility in creating reliable HR with high skills to support Bank Jateng business, pursuant to Decree Number 0355/HT.01.01/2016 dated August 15, 2016 on Organizational Structure and Job Manual of HR Division. HR Division works under coordination of the President Director through Senior Executives, as well as houses two Sub-Divisions and one Team, i.e. HR Policy Sub-Division, Service and HR Relation Sub-Division, and Service Quality and Corporate Culture Controlling Team.

Roadmap SDM

HR Roadmap

Bank Jateng telah menyusun *roadmap* SDM sebagai acuan pengelolaan SDM. *Roadmap* ini disusun menggunakan Strategi Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi (MSDM-BK) yang komprehensif mulai dari rekrutmen sampai dengan purna tugas. MSDM BK dikembangkan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Bank Jateng. Pada saat ini Bank Jateng menggunakan MSDM BK sesuai dengan *Corporate Plan* Tahun 2015-2019 sebagai berikut:

Bank Jateng prepares HR roadmap as the reference for HR management. The roadmap was established using comprehensive Competency-based Human Resource Management (MSDM-BK) Strategy from the recruitment to post-employment stage. Competency-based Human Resource Management is developed according to Bank Jateng condition and needs. As of Currently, Bank Jateng utilizes the MSDM BK according to the Corporate Plan 2015-2019 as follows:

MSDM-BK Bank Jateng | Bank Jateng MSDM-BK



Pemenuhan SDM Sesuai Kebutuhan Organisasi

HR fulfillment according to organizational needs

Bank Jateng melaksanakan mutasi dan rekrutmen pegawai sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan SDM sesuai dengan kualifikasi jabatan yang dibutuhkan. Proses pelaksanaan rekrutmen Bank Jateng dilakukan melalui dua mekanisme sebagai berikut:

1. Rekrutmen pegawai tidak tetap/*outsourcing* dilakukan oleh *vendor* atau dilakukan oleh Bank Jateng dengan tahapan seleksi meliputi test administrasi, wawancara, dan tes ketrampilan. Bagi calon yang lolos dilanjutkan wawancara dengan Bank Jateng;
2. Rekrutmen pegawai tetap dilakukan oleh *vendor* atau dilakukan oleh Bank Jateng dengan tahapan seleksi sistem gugur melalui tes administrasi, wawancara, kemampuan tertulis, tes potensi akademik, psikotes dan tes kesehatan.

Pada tahun 2016 Bank Jateng melakukan rekrutmen sebanyak 482 pegawai meningkat 33,52% dari tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh pertumbuhan bisnis Bank Jateng yang perlu didukung oleh pemenuhan pegawai yang tepat.

Bank Jateng transfers and recruits employees to meet HR demands according to the required positional qualifications. The recruitment is held through two mechanisms, i.e.

1. Non-permanent employee recruitment/outsourcing is conducted by vendor or Bank Jateng through the stages of administrative test, interview, and skill test. Candidates who have passed the requirements will face interview with Bank Jateng.
2. Permanent employee recruitment is conducted by vendor or Bank Jateng using knock-out system through the stages of administrative test, interview, written proficiency test, academic potential test, psycho test, and health test.

In 2016, Bank Jateng recruited 482 employees, which was a decline by 33.52% from the previous year. This was mainly triggered by Bank Jateng business growth which needs to be supported by proper provision of employees. Table of Recruitment in 2012-2016 (employee)

Tabel Rekrutmen Tahun 2012-2016 (pegawai)
Table of Recruitment in 2012-2016 (employee)

Pegawai	2012	2013	2014	2015	2016	Employees
Tetap	1	214	238	377	151	Permanent
Tidak Tetap	701	437	503	348	331	Non-Permanent
Jumlah	702	651	741	725	482	Total

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

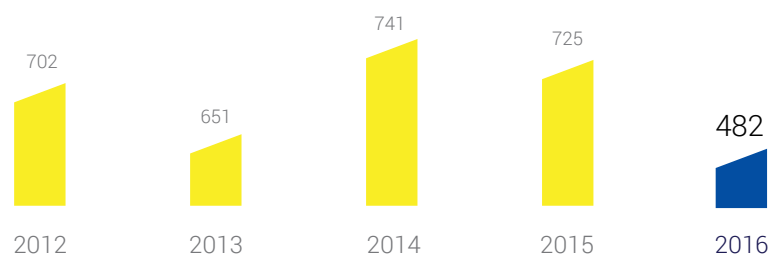
Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria

Grafik Rekrutmen Tahun 2012-2016 (pegawai)
Chart of Recruitment in 2012-2016 (employee)



Pengembangan Kompetensi (Akademi Bank Jateng) Competency Development (Bank Jateng Academy)

Bank Jateng berkomitmen untuk terus mengembangkan kompetensi pegawai sesuai perkembangan bisnis. Pengembangan kompetensi diharapkan dapat membentuk pegawai yang profesional dan berkompentensi tinggi sebagai sumber keunggulan dan pendukung daya saing Bank Jateng. Program pengembangan kompetensi untuk setiap pegawai disusun berdasarkan analisis kebutuhan pelatihan. Program ini meliputi pelatihan, seminar, *workshop*, sertifikasi profesi, dan lain-lain baik yang diselenggarakan oleh pihak internal maupun eksternal. Pada tahun 2016 peserta pelatihan sebanyak 11.906 orang yang terdiri atas 2.998 orang dari kantor pusat dan 8.908 orang dari kantor cabang. Selain itu, Bank Jateng membentuk Akademi Bank Jateng sebagai sarana optimalisasi program pengembangan tersebut.

Bank Jateng is committed to always develop employee competency according to business development. Competency development is expected to create professional employees with high competency as the source of excellence, who also support Bank Jateng competitiveness. Competency development program for each employee is prepared based on training needs analysis. The program includes trainings, seminars, workshops, professional certifications, and others held either by internal or external parties. In 2016 11,906 employees attended the program, consisting of 2,998 participants from the head office and 8,908 participants from branch offices. Bank Jateng also establishes Bank Jateng Academy to optimize the competency development program.

Sistem Manajemen Kinerja Performance Management System

Sistem manajemen kinerja bertujuan untuk mengelola proses pencapaian kinerja pegawai secara objektif dan adil. Bank Jateng telah melaksanakan *review* Pedoman Sistem Manajemen Kinerja sebagai acuan pelaksanaan penilaian kinerja pegawai. Setiap tahun Bank Jateng

Performance management system aims to manage the employee performance achievement objectively and fairly. Bank Jateng has reviewed the Performance Management System Guidelines as the reference of the employee performance assessment implementation. Each year,

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

melaksanakan sistem manajemen kinerja melalui tiga tahapan sebagai berikut:

Bank Jateng holds the performance management system through the following stages:

Tahapan Sistem Manajemen Kinerja Performance Management System Stages



Proses tersebut dilakukan secara *online* menggunakan aplikasi yang dapat diakses oleh seluruh pegawai dari masing masing unit kerja dengan menggunakan *user ID* dan *password* masing masing pegawai. Penilaian kinerja ini telah memperhatikan kriteria yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- 1. Relevansi**
Item penilaian relevan dengan deskripsi dan spesifikasi jabatan yang diemban serta penilaian tertuju pada tuntutan visi, misi dan nilai-nilai yang berlaku.
- 2. Sensitivitas**
Sistem penilaian dapat membedakan dengan jelas pegawai yang berprestasi dengan yang tidak serta skor penilaian harus didefinisikan dengan jelas untuk setiap tingkatan atau kategori.
- 3. Reliabilitas**
Hasil pengukuran valid dan dapat dipercaya serta dapat diandalkan sebagai dasar pengambilan keputusan baik untuk pemberian kompensasi maupun pengembangan.

These processes are conducted online, using the application accessible to all employees of each work unit using the User ID and password of each employee. The assessment of performance has taken into account the criteria which cover the following aspects:

- 1. Relevance**
An assessment item which is relevant with the description and specification of position held and the assessment is aimed at the demand of vision, mission, and corporate culture values.
- 2. Sensitivity**
An assessment item which is capable of clearly distinguishing between achieved and non-achieved employees, while the assessment score shall be clearly defined for each level or category.
- 3. Reliability**
Valid and reliable measurement as decision-making basis for the provision of compensation and development.

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria

4. Akseptabilitas

Sistem penilaian dimengerti dan diterima baik oleh penilai maupun yang dinilai.

5. Practicality

Dapat diterapkan dengan mudah dengan resiko rendah dari kesalahan.

4. Acceptability

An assessment system well-understood and accepted by assessor and the assessed.

5. Practicality

Practicality can be easily applied with low risk of errors.

Penerapan Reward dan Punishment Imposition of Reward and Punishment

Bank Jateng memberikan berbagai jenis apresiasi kepada pegawai berupa pengembangan diri dan *reward* atau bonus. Pemberian apresiasi dilaksanakan dalam rangka memacu semangat bagi setiap pegawai untuk terus berkembang, berkompetisi dan menciptakan berbagai inovasi. Dasar pemberian *reward* adalah pencapaian kinerja yang dinilai melalui sistem manajemen kinerja berbasis kompetensi. Bentuk *reward* yang diberikan Bank Jateng selama empat tahun terakhir ditunjukkan dalam tabel berikut.

Bank Jateng gives appreciations to the employees in the forms of self development, reward, and bonus. The of appreciation is given to foster the spirit of each employee to always grow, compete, and create innovations. The basis of reward provision is the performance achievement assessed through the competency-based performance management system. The types of rewards provided by Bank Jateng for these past four years can be found in the following table.

Tabel Jumlah Pegawai yang mendapatkan Reward Tahun 2013-2016 (pegawai)
Table of Employees Earning Rewards in 2013-2016 (employee)

Jenis Reward	2013	2014	2015	2016	Type of Reward
Kenaikan Gaji Berkala	2.006	2.172	2.511	3.094	Periodical Salary Raise
Penghargaan Masa Kerja	-	246	311	255	Long Service Award
Jumlah	2.006	2.418	2.822	3.349	Total

Bank Jateng juga menerapkan *punishment* bagi pegawai yang melakukan pelanggaran peraturan perusahaan. *Punishment* diberlakukan sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan, dampak yang ditimbulkan dan unsur perbuatan. Jenis-jenis sanksi meliputi sanksi ringan, sanksi sedang, dan sanksi berat. Sanksi ringan meliputi peringatan lisan dan tertulis, adapun sanksi sedang meliputi peringatan keras tertulis, penurunan konduite satu tingkat di bawah predikat sebelumnya atau penundaan kenaikan pangkat dan atau jabatan. Sedangkan sanksi berat berupa penurunan pangkat dan atau jabatan maksimum dua tingkat, pemberhentian dengan tidak hormat dan penurunan pangkat dan atau jabatan maksimum tiga tingkat dan diberhentikan. Berikut pegawai yang diberi *punishment* dalam lima tahun terakhir.

Bank Jateng also imposes punishment to employees who commit violation against company regulations. The punishments are imposed according to the committed violation, arising impact, and elements of the act. The types of the sanction include mild, medium, and heavy sanctions. Mild sanction includes oral and written warning, medium sanction includes written stern warning, the degradation of rank to one level below the previous predicate or delay in position and title promotion. Meanwhile, heavy sanction includes the degradation of position and or title, at most two levels, dishonorable discharge and degradation of title and or position at most three levels and termination of employment. The followings are details of employees receiving punishments in the past five years.

Tabel Jumlah Pegawai yang Diberi *Punishment* Tahun 2012-2016 (pegawai)
Table of Employees Receiving Punishments in 2012-2016 (employee)

Jenis <i>Punishment</i>	2012	2013	2014	2015	2016	
Sanksi Ringan	13	4	0	0	0	Mild Sanction
Sanksi Sedang	4	5	5	7	0	Medium Sanction
Sanksi Berat	7	11	4	4	0	Heavy Sanction
Jumlah	24	20	9	11	0	Jumlah

Secara keseluruhan, dari tahun 2012 sampai tahun 2016 jumlah pegawai yang diberikan sanksi menunjukkan penurunan. Hal ini mencerminkan keberhasilan Bank Jateng dalam pengelolaan SDM.

Overall, from 2012 to 2016, the number of employees receiving sanctions shows decline. In 2016, there were no employees imposed with the punishment. This signifies Bank Jateng's success in HR management.

Sistem Manajemen Karir dan Talenta

Career and Talent Management System

Sistem manajemen karir dilaksanakan melalui manajemen talenta secara berkesinambungan yang dapat membantu proses seleksi dalam penempatan pegawai sesuai jabatan, bidang tugas dan kompetensinya. Selain itu, manajemen talenta menjadi program pengembangan karir pegawai untuk menyiapkan kader-kader pemimpin dan manajer profesional Bank Jateng yang memiliki kompetensi serta kinerja yang unggul melalui program *training and development* yang terarah. Pegawai mengikuti proses seleksi calon peserta program sistem manajemen talenta yang dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

Career management system is held through talent management on a sustainable basis which helps the selection process in the placement of employees according to their position, line of duty, and competency. Talent Management System is an employee career development program which functions to prepare for the regeneration of leaders and professional managers at Bank Jateng with excellent competency and performance through programmed and directed Training and Development programs. The selection process of Talent Management System program participant candidates is conducted through the following stages:

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria



Proses tersebut menghasilkan pegawai yang dinilai memiliki talenta yang akan ditingkatkan potensinya melalui *talent development program* sebagai persiapan untuk memenuhi kebutuhan pemimpin unit kerja pada setiap level jabatan, mulai dari posisi Pelaksana sampai dengan posisi Kepala Divisi atau yang setara. *Talent development program* yang dilaksanakan Bank Jateng terdiri dari sembilan program yaitu *Front Liner Talent Program* (FLTP), *Experience Talent Development Program* (ETDP), *Officer Development Program* (ODP), *Junior Supervisor Development Program* (JSDP), *Supervisor Development Program* (SDP), *Junior Manager Development Program* (JMDP), *Manager Development Program* (MDP), *Executive Development Program* (EDP), and *Senior Executive Development Program* (SEDP). Kesembilan program ini telah dipetakan sesuai dengan kebutuhan jabatan sebagai berikut

The process creates employees who are deemed as talented whose potentials are further improved through talent development program, as the preparation to meet the demand of unit head at every positional levels, starting from Manager to the Head of Division or equals. The talent development program held by Bank Jateng covers nine programs, i.e. Front Liner Talent Program (FLTP), Experience Talent Development Program (ETDP), Officer Development Program (ODP), Junior Supervisor Development Program (JSDP), Supervisor Development Program (SDP), Junior Manager Development Program (JMDP), Manager Development Program (MDP), Executive Development Program (EDP), and Senior Executive Development Program (SEDP). These programs were mapped according to the following positional demands.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Arsitektur Sistem Manajemen Talenta Bank Jateng Bank Jateng Talent Management System Architecture



Sistem Kompensasi Berbasis Kompetensi Competency-based Compensation System

Bank Jateng senantiasa menyempurnakan struktur penghasilan pegawai dengan sistem kompensasi berbasis kompetensi sebagai berikut:

- Gaji (Pay For Person), yaitu imbalan yang ditentukan dalam daftar skala gaji pegawai. Pegawai yang diangkat dalam pangkat tertentu diberikan gaji menurut golongan ruang gaji yang ditentukan untuk pangkat tersebut.

Bank Jateng constantly improves the employee income structure with the competency-based compensation system as follows:

- Salary (Pay for Person) is a benefit determined in the Employee payroll. An employee inaugurated for certain position is provided a salary according to the payroll determined for the position.

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria

- Tunjangan Jabatan pegawai (Pay For Position), yaitu Tunjangan yang diberikan kepada pegawai sesuai jabatannya atau penugasan dalam organisasi.
- Tunjangan Kinerja (Pay For Performance) adalah tunjangan yang diberikan kepada pegawai sesuai tingkat pencapaian kinerja (SMK) atau prestasi pegawai. Hal ini bertujuan untuk mendorong kinerja pegawai dalam pencapaian target / program kerja yang telah disepakati.
- Employee Position Allowance (Pay for Position) is a benefit provided to an Employee according to his/her position or assignment in the organization.
- Performance Allowance (Pay for Performance) is a benefit provided to an employee according to his/her achieved performance. This aims to encourage employee performances in accomplishing the agreed-upon work target/programs.

Sistem Informasi Manajemen SDM Terpadu Integrated HR Management Information System

Bank Jateng senantiasa mengembangkan sistem informasi manajemen SDM dalam rangka mempermudah serta menjamin keakuratan aktivitas pengolahan data pegawai. Beberapa aplikasi yang digunakan dan terus disempurnakan adalah aplikasi Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi. Melalui pengembangan aplikasi ini, Bank Jateng mampu menangani Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi yang terintegrasi dengan Sistem Manajemen Kinerja dan Kompensasi Berbasis Kompetensi. Selain itu, unit kerja dapat melakukan *input* perubahan data pegawai dan *upload* ke dalam aplikasi tersebut sehingga penyajian data pegawai lebih akurat dan mendukung proses pengambilan keputusan terkait kepegawaian.

Bank Jateng constantly develops the HR Management Information System to facilitate and ensure the accuracy of employee data management activities. Several applications used and continued to improve include the Competency-Based Human Resource Management Information System. Through the development of this application, Bank Jateng is able to handle the Competency-Based HR Management Information System which is integrated to the Competency-Based Performance and Compensation Management System. The work unit can also make input on employee data changes and upload them into the application, for more accurate presentation of employee data which supports the decision-making concerning employment.

Budaya Kerja

Bank Jateng berupaya untuk mendorong percepatan internalisasi budaya kerja ke dalam setiap aktivitas kerja pegawai melalui strategi implementasi budaya kerja. Strategi ini disusun melalui pemetaan budaya organisasi dengan menggunakan OCAI (*Organizational Culture Assesment Instrument*). Selanjutnya dilakukan pengukuran tingkat kesehatan budaya organisasi, meliputi:

- Nilai-nilai pribadi Pegawai (personal values).
- Perilaku organisasi saat ini (current culture).
- Harapan perilaku organisasi dan nilai-nilai yang diimplementasikan organisasi ke depan (*desired culture*).

Work Culture

Bank Jateng strives to encourage the acceleration of Work Culture internalization into all employee work activities through Work Culture Implementation Strategies. The strategies were established through organizational culture mapping using the Organizational Culture Assessment Instrument (OCAI). Further, the health level of the organizational culture is assessed, through the following elements:

- Personal values
- Current culture
- Desired culture and values implemented to organization in the future

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Strategi implementasi budaya kerja kemudian diterapkan dengan membangun sistem dan *awareness*, internalisasi, *role model* dan evaluasi.

Pengendalian Kualitas Pelayanan

Bank Jateng melaksanakan strategi pengendalian kualitas layanan dengan membangun budaya layanan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitasnya sesuai dengan kebutuhan dan harapan nasabah. Hal ini diharapkan dapat berdampak positif pada peningkatan kinerja perusahaan. Kegiatan pengendalian kualitas pelayanan antara lain membangun keselarasan antara budaya layanan dengan budaya perusahaan dalam memenangkan persaingan usaha; membangun *Service Awareness* melalui Program "*Service Culture Based Leadership*" bagi seluruh Pemimpin Unit Kerja; Melaksanakan pembinaan berkesinambungan bagi Frontliner (Customer Service, Teller dan Satpam) dengan penekanan fokus pada aspek Sikap, Skill dan Performa; dan Melakukan *monitoring* sisi *tangible & intangible* kualitas pelayanan.

Kepuasan Pegawai

Bank Jateng senantiasa memperhatikan seluruh aspek yang terdapat pada MSDM BK untuk meningkatkan tingkat kepuasan pegawai. Selain itu, Bank Jateng terus menyempurnakan kegiatan pengelolaan SDM khususnya pengembangan kompetensi dan karir serta memperhatikan kesejahteraan setiap pegawai.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Bank Jateng merupakan Perusahaan yang bergerak di lingkungan kerja yang tidak memicu banyak risiko kecelakaan kerja, namun terus berusaha untuk memberikan perlindungan bagi pegawai dalam bekerja, sehingga semua pihak dapat melakukan aktivitas dengan nyaman. Bank Jateng berupaya memenuhi standar kesehatan dan keselamatan kerja serta tercapainya kecelakaan nihil pada setiap unit kerja. Risiko yang diminimalisir berupa bahaya kebakaran, bahaya pencurian, dan fasilitas kesehatan. Penjelasan lebih lengkap terkait kesehatan dan keselamatan kerja telah diuraikan pada bab CSR dalam Laporan Tahunan ini.

The work culture implementation strategies are then applied by building system and awareness, internalization, role model, and evaluation.

Service Quality Control

Bank Jateng implements the service quality control strategies by building a service culture which aims to improve the quality according to customers' demands and expectations. This is expected to have positive impact on the improvement of Company performance. The activities of the service quality control are among others building harmony between service culture and corporate culture in winning business competition; building service awareness through the "*Service Culture-based Leadership*" program for all Work Unit Leaders; implementing continuous mentoring for Front Liners (customer service officers, tellers, and security guards) by emphasizing the focus on the aspects of Attitude, Skill, and Performance; and implementing the monitoring of service quality's tangible and intangible aspects.

Employee Satisfaction

Bank Jateng always pays attention to all MSDM-BK aspects to improve employee satisfaction. Bank Jateng also continues to improve the HR management activities, particularly competency and career development, while paying concern to employee welfare.

Occupational Health and Safety

Bank Jateng operates in an environment which triggers little risks of occupational accidents. Nevertheless Bank Jateng tries to provide protection for the employees at work to allow all parties conducting their activities in comfort. Bank Jateng strives to meet occupational health and safety standards as well as to achieve zero accident record at each work unit. The mitigated risks include fire hazard, theft, and health facilities. Further explanation concerning occupational health and safety is explained in the CSR chapter of this Annual Report.

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria

Hubungan Industrial

Bank Jateng memberikan kebebasan bagi pegawai dalam memenuhi haknya untuk bergabung dalam serikat pekerja. Hal ini merefleksikan kepatuhan Bank Jateng dalam Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang menjamin kebebasan semua pegawai untuk mengikuti organisasi pegawai yang dikelola profesional sebagai sarana penghubung antara pegawai dan Perusahaan. Selain itu, kebebasan berserikat bagi pegawai tersebut juga diatur dalam *ILO Convention* 1987, sehingga diharapkan aktivitas kerja dapat sesuai dengan harapan bagi kedua pihak.

Serikat pekerja Bank Jateng bernama Serikat Pegawai Bank Jateng yang disahkan pada 19 Agustus 2000. Serikat Pegawai Bank Jateng juga telah menghasilkan produk berupa Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mengatur hak dan kewajiban pegawai kepada Perusahaan dan sebaliknya. Dokumen PKB yang mengikat pihak Manajemen Perusahaan dan Serikat Pegawai Bank Jateng terakhir melalui PKB yang disahkan melalui Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Kependudukan No.5587/2015 tanggal 19 Oktober 2015.

Strategi SDM Kedepan

Sebagai bentuk langkah keberlanjutan dalam pengelolaan SDM yang optimal, Bank Jateng selalu mempersiapkan langkah-langkah prospektif untuk masa yang akan datang sesuai dengan MSDM BK yang merupakan *roadmap* dalam pengelolaan SDM. Adapun berbagai pengembangan yang akan menjadi fokus strategi SDM tahun 2017 yang menjadi program rutin maupun *eventual* secara singkat dijelaskan sebagai berikut:

1. Meningkatkan efektivitas organisasi dan produktivitas sumber daya manusia (SDM) yang berbasis pada kinerja.
2. Mengoptimalkan keunggulan pelayanan SDM untuk meningkatkan loyalitas nasabah.
3. Melakukan *review* buku pedoman perusahaan tentang sistem manajemen talenta.
4. Menerapkan aplikasi SIM SDM di seluruh unit kerja.

Industrial Relations

Bank Jateng facilitates the right of the employees to have the freedom of association. This reflects Bank Jateng's compliance with Law No. 13 of 2003 on Employment which ensures the freedom of all employees to join professionally-managed employee organization as the liaison between employees and the Company. In addition, the freedom of association for the employees is set in *ILO Convention* 1987, and therefore the work activities meet the expectations of both parties.

Bank Jateng employees are protected under the Serikat Pegawai Bank Jateng (Bank Jateng Workers Union) which was established on August 19, 2000. Serikat Pegawai Bank Jateng has also established the Collective Labor Agreement (CLA) which sets the rights and obligation of the employees to the Company and vice versa. The CLA document binds Company Management and Serikat Pegawai Bank Jateng which lastly ratified by Decree of Head of Manpower, Transmigration, and Population Department No. 5587/2015 dated October 19, 2015.

Future HR Strategies

As sustainability measure in optimal HR management, Bank Jateng constantly prepares prospective measures in the future according to MSDM-BK as HR management road map. Various developments as the focus of HR strategy in 2017 that will become regular or eventual program are briefly explained as follows:

1. Improving organizational effectiveness and HR productivity based on performance.
2. Optimizing HR services excellence to increase customer loyalty.
3. Reviewing the Company Handbook on Talent Management System.
4. Implementing SIM SDM application at all work units.

Pendahuluan
Introduction

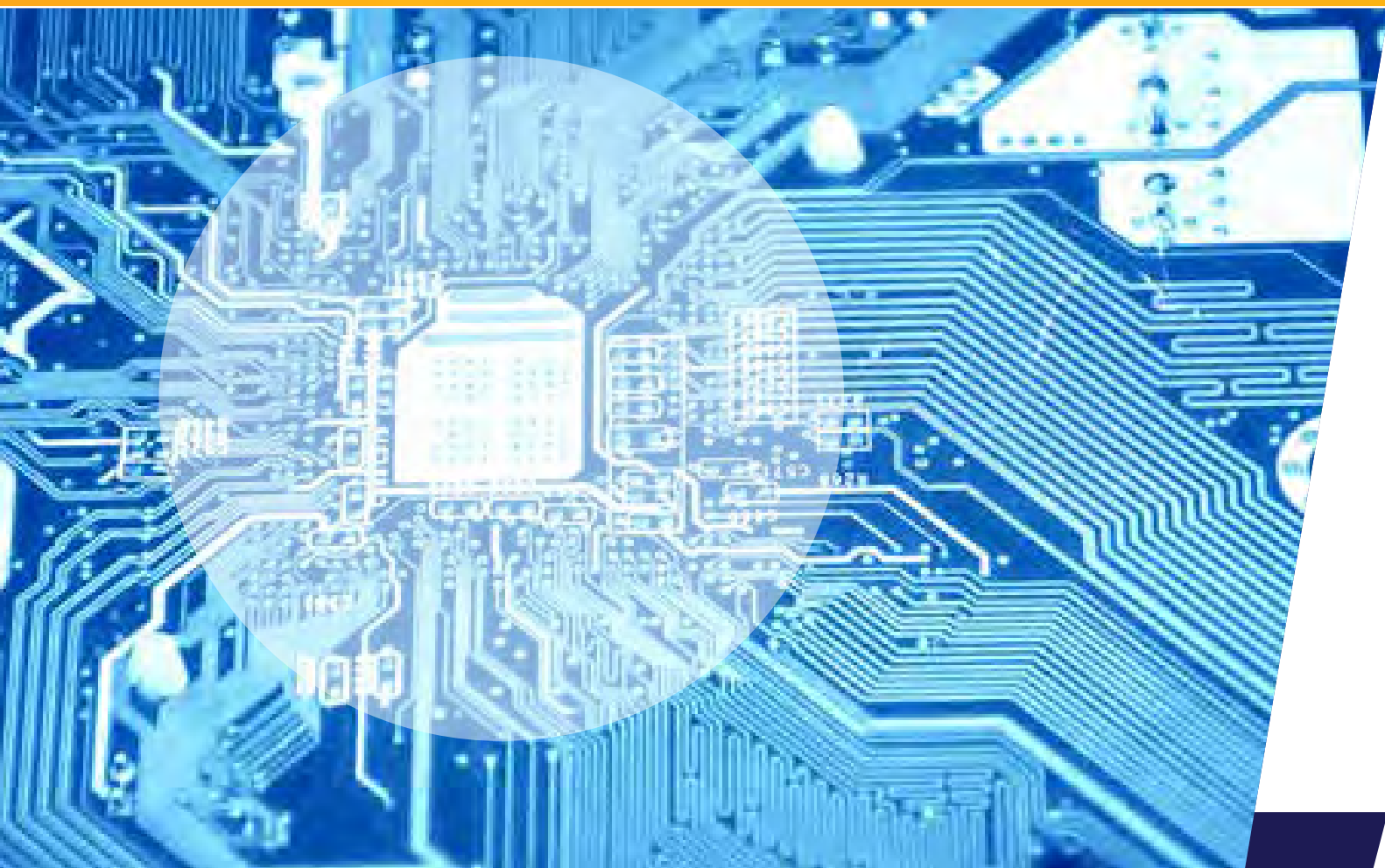
Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Laporan Teknologi Sistem Informasi (TSI) Information System Technology (IST) Report



Teknologi Sistem Informasi (TSI) berperan penting dalam mendukung kelancaran operasional Bank Jateng. Pelayanan dapat diberikan dengan mudah, cepat dan aman dengan penggunaan TSI sehingga menciptakan kepuasan dan loyalitas nasabah.

Information System Technology (IST) is crucial in streamlining Bank Jateng operations. With IST, services can be provided in easy, fast, and secure manners to create customer satisfaction and loyalty.

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria

TSI digunakan untuk menciptakan proses otomatisasi dan disintermediasi serta menggabungkan perangkat *software* dan *hardware*, masukan (*database*) dan keluaran (*informasi*), proses (antara penggunaan *database* dan sarana telekomunikasi meliputi data teks dan suara melalui jaringan komunikasi digital). Bank Jateng menempatkan TSI sebagai unsur utama dalam proses inovasi produk dan jasa. Secara bertahap pelayanan transaksi berbasis manual/konvensional dikonversi menjadi pelayanan transaksi yang berbasis TSI, seperti penggunaan aplikasi layanan *electronic banking* (*e-banking*) seperti ATM, CDM, *SMS Banking*, *Mobile Banking* dan *Electronic Data Capture* (EDC).

Bank Jateng mengelola TSI melalui penataan dan penambahan *hardware* dan infrastruktur, pengembangan aplikasi layanan sesuai kebutuhan unit bisnis, regulasi dan tren teknologi, peningkatan tata kelola dan penerapan manajemen risiko. Pengelolaan TSI dijalankan oleh Divisi TSI dan Akuntansi yang berada di bawah koordinasi Direktur Operasional berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Jateng Nomor 0166/HT.01.01/2016 tanggal 10 Juni 2016 tentang Struktur Organisasi. Melalui keandalan TSI diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas di berbagai bidang dalam mewujudkan penerapan manajemen risiko dan tata kelola perusahaan yang lebih baik.

The utilization of IST creates automation and disintermediation, while integrating of software and hardware, input (*database*) and output (*information*), and processes (between utilization of *database* and telecommunication facilities comprising text and voice data via digital communication network). Bank Jateng sees IST as the major element in the products and services innovation process. Gradually, manual/conventional transaction services are converted into IST-based transaction services, such as the utilization of electronic banking (*e-banking*) service such as ATM, CDM, *SMS Banking*, *Mobile Banking*, and *Electronic Data Capture* (EDC).

Bank Jateng manages IST through the arrangement and addition of hardware and infrastructure, development of service application according to business unit needs, regulations and technology trend, improvement of governance and risk management implementation. IST management is run by IST and Accounting Division under the coordination of Operation Director pursuant to the Decree of Bank Jateng Board of Directors Number 0166/HT.01.01/2016 dated June 10, 2016 on Organizational Structure. IST excellence is expected to improve efficiency and effectiveness in various fields to realize better risk management and corporate governance implementation.

Visi dan Misi Teknologi Informasi Information Technology Vision and Mission

Visi

Menjadi penyedia layanan teknologi terbaik dan terpercaya bagi *stakeholders*, melalui kemitraan yang produktif dan pengelolaan teknologi sistem informasi yang profesional dan mandiri.

Misi

- Meningkatkan tata kelola teknologi sistem informasi yang profesional dalam mendukung Good Corporate Governance
- Menyediakan teknologi sistem informasi yang modern dan mandiri dalam meningkatkan kapabilitas produk dan layanan Bank agar mampu bersaing di industri perbankan nasional
- Meningkatkan kualitas sumber daya teknologi sistem informasi yang dapat diandalkan dan terpercaya bagi *stakeholders*

Vision

Becoming the best and reliable technology service provider for the stakeholders, through productive partnership and professional and independent information system technology management.

Mission

- Improving professional information system technology governance to support a good corporate governance.
- Providing modern and independent information system technology in improving Bank's products and services capability to compete within the national banking industry.
- Improving reliable and trustworthy of information system technology resources quality for the stakeholders.

- Meningkatkan kemitraan yang produktif antara pengelola teknologi sistem informasi dengan pelaksana bisnis dalam mencapai strategi dan tujuan bisnis Bank

- Improving productive partnership between information system technology manager and business implementers in achieving Bank's business strategies and goals.

Tata Kelola TSI

IST Governance

Kebijakan TSI

Kebijakan TSI sebagai berikut :

- Peningkatan fungsi TSI dalam rangka mendukung kebutuhan bisnis yang dinamis, regulasi serta perkembangan teknologi informasi perbankan.
- Peningkatan kualitas layanan, jaringan dan infrastruktur serta keamanan teknologi informasi.

Sasaran TSI

Sasaran dari seluruh pengembangan dan kegiatan TSI adalah agar:

- Terpenuhinya aplikasi sesuai kebutuhan unit bisnis bank, perkembangan regulasi dan teknologi informasi perbankan;
- Terwujudnya layanan teknologi informasi yang berkualitas dan aman serta memberikan hasil yang optimal bagi pengguna.

Sesuai dengan regulasi perbankan yang dikeluarkan Bank Indonesia dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 9/15/PBI/2007 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum, Bank Jateng melakukan telah melakukan implementasi tata kelola perusahaan di bidang teknologi informasi melalui:

1. Penyusunan Pedoman Tata Kelola Teknologi Sistem Informasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa tengah, yang terdiri dari:
 - a. Pedoman Tata Kelola Teknologi Informasi *Strategic Alignment*;
 - b. Pedoman Tata Kelola Teknologi Informasi *Value Delivery*;
 - c. Pedoman Tata Kelola Teknologi Informasi *Resource Management*;
 - d. Pedoman Tata Kelola Teknologi Informasi *Risk Management*;
 - e. Pedoman Tata Kelola Teknologi Informasi *Strategic Alignment*;
 - f. Pedoman Tata Kelola Teknologi Informasi *Performance Measurement*;
 - g. Pedoman Tata Kelola Teknologi Informasi *Continual Improvement*.

IST Policy

The followings are IST policies:

- Improvement of IST function in order to support dynamic business needs, regulations, and development of banking information technology.
- Improvement of service quality, network, infrastructure, and IT security.

IST Goals

The goals of all IST development and activities are:

- The fulfillment of application according to bank business unit needs, regulatory and banking information technology development;
- The realization of quality and secure IT services and the provision of optimal results for users.

In accordance with banking regulation issued by Bank Indonesia in Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 9/15/PBI/2007 on Implementation of Risk Management in the Utilization of Information Technology by Commercial Banks, Bank Jateng has implemented the corporate governance in information technology through:

1. The preparation of Guidelines for PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Information System Technology Governance, which consists of:
 - a. Guidelines for Information Technology Governance on Strategic Alignment;
 - b. Guidelines for Information Technology Governance on Value Delivery;
 - c. Guidelines for Information Technology Governance on Resource Management;
 - d. Guidelines for Information Technology Governance on Risk Management;
 - e. Guidelines for Information Technology Governance on Strategic Alignment;
 - f. Guidelines for Information Technology Governance on Performance Measurement;
 - g. Guidelines for Information Technology Governance on Continual Improvement.

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria

2. Penyempurnaan IT *Policy* dan IT *Standar Operating Procedure* (IT SOP) yang mencakup sembilan area penting didalam PBI, yaitu :
 - a. Manajemen Teknologi Informasi;
 - b. Pengembangan dan Pengadaan Teknologi Informasi;
 - c. Operasional Teknologi Informasi;
 - d. Jaringan Komunikasi;
 - e. Pengamanan Informasi;
 - f. *Businesss Continuity Plan*;
 - g. *End User Computing*;
 - h. *Electronic Banking*;
 - i. Penggunaan Penyedia Jasa Teknologi Informasi.
3. Penyempurnaan Pedoman Manajemen Risiko Teknologi Informasi melalui pengembangan aplikasi (*tools*) IT Risk Management.

2. Improvement of IT Policy and IT Standard Operating Procedures (IT SOP) which comprises nine crucial areas in the PBI, i.e.
 - a. Information Technology Management;
 - b. Information Technology Development and Procurement;
 - c. Information Technology Operations;
 - d. Communication Network;
 - e. Information Security;
 - f. Business Continuity Plan;
 - g. End User Computing;
 - h. Electronic Banking;
 - i. Utilization of Information Technology Service Provider.
3. Improvement of IT Risk Management Guidelines through IT Risk Management tool development.

Roadmap TSI

Peningkatan kapabilitas dan pengembangan TSI selalu dilakukan oleh Bank Jateng sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan dalam *roadmap* TSI sebagaimana tercantum dalam *Information Technology Strategic Plan* 2016-2020 yaitu:

IST Roadmap

Improvement of IST capability and development is always sought after by Bank Jateng according to the plan set in IST roadmap as written in the IT Strategic Plan 2016-2020 as follows:

Roadmap Strategi TSI Tahun 2016 – 2020 | IST Strategy Roadmap 2016-2020

Nama Inisiatif	Jangka Waktu Period	Tahun Year					Name of Initiative
		2016	2017	2018	2019	2020	
Penyusunan Struktur Organisasi dan Tata Kerja TI	3 bulan	✓					Preparation of IT Organizational Structure and Procedures
Penambahan fungsi Bisnis Analis dan Hubungan Kemitraan	3 bulan	✓					Addition of Business Analyst and Partnerships functions
Penambahan fungsi Sistem Analis	3 bulan	✓					Addition of System Analyst function
Penambahan fungsi Quality Assurance untuk Tim QA dan IT Security	3 bulan	✓					Addition of Quality Assurance function for QA and IT Security Teams
Penambahan fungsi Riset dan Inovasi TSI di Tim Perencanaan	3 bulan	✓					Addition of IST Research and Innovation function at Planning Team
Penambahan fungsi Administrator Data dan Sistem TSI	3 bulan	✓					Addition of Data Administrator and IST System function

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Nama Inisiatif	Jangka Waktu Period	Tahun Year					Name of Initiative
		2016	2017	2018	2019	2020	
Penambahan fungsi Keamanan TSI untuk Tim QA dan IT Security	3 bulan	✓					Addition of IST Security function for QA and IT Security Teams
Penambahan fungsi Liaison Officer	3 bulan	✓					Addition of Liaison Officer function
Implementasi Produk <i>Cash Deposit Machine</i>	3 bulan	✓					<i>Cash Deposit Machine Product Implementation</i>
Penambahan fungsi Dukungan Aplikasi	3 bulan	✓					Addition of Application Support function
Penambahan fungsi <i>Project Management Officer</i>	3 bulan	✓					<i>Addition of Project Management Office function</i>
Penambahan fungsi Arsitektur Sistem TSI di Tim Perencanaan	3 bulan	✓					Addition of IST System Architecture function at Planning Team
Perencanaan Pemindahan fungsi MIS dari Divisi TSI ke Divisi Akuntansi	2-3 bulan		✓				Planning the Transfer of MIS function from IST Division to Accounting Division
Penyempurnaan <i>Job Manual</i> Teknologi Informasi	9 bulan	✓					Improvement of Information Technology Job Manual
Penyusunan Indikator Kinerja Utama Staff Divisi TSI	3 bulan	✓					Preparation of IST Division Staff Main Performance Indicators
Evaluasi Kinerja Divisi TSI	3 bulan	✓	✓	✓	✓	✓	IST Division Performance Evaluation
Perekrutan SDM TSI untuk jabatan/fungsi yang belum terisi	3 bulan	✓	✓	✓			IST HR Recruitment for vacant positions/ functions
Rekrutmen tenaga profesional <i>AS/400</i> untuk <i>enhancement Core Banking</i>	1 tahun	✓					<i>Recruitment of AS/400 programmer professionals for Core Banking enhancement</i>
Perancangan Rencana Pengembangan SDM TSI	3 bulan		✓				Designing of IST SDM Development Plan
Penyusunan <i>Service Level Agreement</i> (SLA) Layanan TI	3 bulan	✓					Preparation of IT Service Level Agreement (SLA)

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Nama Inisiatif	Jangka Waktu Period	Tahun Year					Name of Initiative
		2016	2017	2018	2019	2020	
Penyempurnaan Arsitektur Informasi, Aplikasi dan Infrastruktur TI Bank Jateng	3-4 bulan	✓					Improvement of Information Architecture, Application, and Infrastructure of Bank Jateng IT
Uji Coba Operasional DRC	3-4 bulan	✓	✓	✓	✓	✓	DRC Operation Trial
Review Kebijakan dan Prosedur Tata Kelola TI Bank Jateng	4 bulan	✓					Review of Bank Jateng IT Governance Policy and Procedures
Pendampingan Implementasi Kebijakan dan Prosedur Tata Kelola TI Bank Jateng	4 bulan	✓					Assistance to Bank Jateng IT Governance Policy and Procedures Implementation
Review Kepatuhan Penerapan Kebijakan dan Prosedur Tata Kelola TI Bank Jateng	2 – 3 bulan	✓	✓	✓	✓	✓	Review of Compliance with Bank Jateng IT Governance Policy and Procedures Implementation
Program Awareness Keamanan dan Layanan TI bagi pengguna dan stakeholder	1 - 2 bulan	✓	✓	✓	✓	✓	IT Security and Service Awareness Program for users and stakeholders
Kaji Ulang Produk Teknologi Perbankan	3 bulan				✓		Review of Banking Technology Products
Pengadaan Jasa Konsultan Pendamping Pengadaan	12 bulan	✓	✓	✓	✓	✓	Procurement of Consultancy Service for Procurement Assistant
Pelaksanaan Meeting Rutin ITSC	1 kali setahun	✓	✓	✓	✓	✓	Implementation of ITSC Routine Meeting
Pelaksanaan Security Assessment pada lingkungan TI Bank Jateng	5 bulan		✓				Implementation of Security Assessment in Bank Jateng IT Environment
IT Governance Maturity Assesment	3 bulan		✓				Implementation of IT Governance Maturity Assesment
Penyiapan Sertifikasi Keamanan Teknologi Informasi Berdasarkan ISO 27001:2013	3 tahun		✓	✓	✓		Preparation of Information Technology Security Certification based on ISO 27001:2013
Review Atas User Access Management	3 - 4 bulan		✓				Review of User Access Management

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Nama Inisiatif	Jangka Waktu Period	Tahun Year					Name of Initiative
		2016	2017	2018	2019	2020	
Kajian Implementasi <i>Configuration Management</i>	3 bulan		✓				<i>Review of Configuration Management Implementation</i>
Review Penerapan SLA TI dan Kepuasan Pelayanan TI Bank Jateng	3 bulan		✓		✓		<i>Review of IT SLA Implementation and Satisfaction of Bank Jateng IT Service</i>
Implementasi Manajemen Konfigurasi pada Aplikasi, Hardware, dan Infrastructure TI	6 bulan			✓			Implementation of Configuration Management to Application, Hardware, and IT Infrastructure
Review dan Monitoring Pencapaian <i>IT Strategic Plan</i> 2016-2020	3 bulan			✓			<i>Review and Monitoring of the Achievement of IT Strategic Plan 2016-2020</i>
Penyusunan <i>IT Strategic Plan</i> 2016-2020 Bank Jateng Periode 2021-2025	5 - 6 bulan					✓	Preparation of Bank Jateng IT Strategic Plan 2016-2010 for the 2021-2025 Period
Pembuatan <i>Digital Banking Handbook</i>	4 bulan		✓				<i>Preparation of Digital Banking Handbook</i>
Penyusunan Kebijakan untuk Fungsi Baru di Lingkungan Bank	6 bulan		✓				Preparation of Policies for New Functions in the Bank
Kajian terhadap Aplikasi Monitoring ATM	3 bulan			✓			Review of ATM Monitoring Application
Pengembangan dan modifikasi (<i>enhanced</i>) aplikasi <i>Web Branch</i>	12 bulan	✓					<i>Development and Modification of (enhanced) Web Branch Application</i>
Penambahan <i>channel</i> Perbankan	10 bulan	✓					Addition of Banking Channels
<i>Enhancement</i> Aplikasi CBS-IBS	21 bulan	✓	✓				<i>Enhancement of CBS-IBS Application</i>
Pengadaan <i>license</i> dan instalasi <i>Antivirus</i> untuk Kantor Pusat dan Unit Operasional Bank	6 bulan	✓					Procurement of license for and installation of Antivirus for the Head Office and Bank Operational Units
Kajian Implementasi Manajemen Dokumen <i>Digital Banking</i>	6 bulan	✓					Review of the Implementation of Digital Banking Document Management

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria

Nama Inisiatif	Jangka Waktu Period	Tahun Year					Name of Initiative
		2016	2017	2018	2019	2020	
Pengembangan Layanan E-Statement	6 bulan	✓					Development of E-Statement Service
Pengembangan Layanan SMS Notifikasi	3 bulan	✓					Development of SMS Notification Service
Pengembangan Aplikasi <i>Cash Management System</i> (CMS)	6 bulan		✓				Development of Cash Management System (CMS) Application
Pengembangan Layanan Micro Banking	6 bulan	✓					Development of Microbanking Services
Pengembangan Aplikasi PIN PAD	4 bulan	✓					Development of PIN PAD Application
<i>Cashless Bank Jateng</i>	6 bulan	✓					<i>Bank Jateng Cashless</i>
Implementasi <i>Auto Debet</i>	6 bulan	✓					<i>Implementation of Direct Debit</i>
Implementasi Aplikasi Pihak Ketiga (Regulator)	8 bulan	✓					Implementation of Third Party Application (Regulator)
Pengembangan CDM	6 bulan	✓					Development of CDM
Pembangunan Aplikasi <i>E-form</i>	6 bulan	✓					<i>Development of E-form Application</i>
Pengembangan DPLK Web	5 bulan	✓					<i>Development of DPLK Web</i>
Penyatuan <i>Biller</i>	6 bulan	✓					<i>Biller Unitization</i>
Pelaksanaan <i>Upgrade Operating System</i> Mesin <i>Production AS/400</i>	3 bulan		✓				Implementation of AS/400 Production Machine Operating System Upgrade
Customization ITM untuk NSICCS dengan <i>Intercept</i>	3 bulan	✓					<i>Customization of ITM for NSICCS with Intercept</i>
Penggantian Aplikasi ITM	3 bulan		✓				Replacement of ITM Application
Penyesuaian aplikasi CBS IBS dengan <i>Operating System</i>	3 bulan		✓				<i>Adjustment of CBS IBS Application with the Operating System</i>
Pelaksanaan <i>Reverse Engineering</i>	12 bulan		✓				<i>Implementation of Reverse Engineering</i>
Pengembangan <i>Financial Reporting System</i>	3 bulan		✓				<i>Development of Financial Reporting System</i>
Pengembangan Business Intelligence	6-9 bulan	✓					Development of Business Intelligence

Program Kerja TSI Tahun 2016

Selama tahun 2016 Divisi TSI & Akuntansi Bank Jateng melakukan berbagai kegiatan terkait pengelolaan TSI sesuai dengan program kerja yang telah ditentukan yaitu diantaranya adalah:

1. *Review* dan/penyusunan SOP masing-masing subdivisi/tim terkait implementasi Struktur Organisasi dan Tata Kerja Baru serta *Review* Kebijakan & Prosedur Tata Kelola TI Bank Jateng dan pendampingan implementasi atas kebijakan tersebut
2. Pengembangan Virtual Account, SMS notification, produk iB Pembiayaan kepemilikan emas (PKE), aplikasi Borobudur 10 K, dan fitur-fitur layanan ATM dan PPOB (*Payment Point On-Line Bank*)
3. Pengembangan layanan *E-Statement*, Internet/e-banking, dan Kios-K/ATM non tunai
4. Penyempurnaan Job Manual Teknologi Informasi
5. Implementasi *Data Warehouse*, SKN G2, MPN G2, KUR/SIKP, *Video Convergence*, M2M (Keamanan *Mobile Kas Keliling*), *Host to Host* (PBB, Rumah Sakit, Edukasi, e-Tax, SP2D)
6. Penyusunan Indikator Kinerja Utama Staff Divisi TSI, penyusunan aplikasi monitoring transaksi ATM Bersama dan ATM Prima yang bekerjasama dengan pihak ketiga (termasuk SOP-nya), Penyusunan Kebijakan Quality Assurance, Penyusunan Kebijakan Keamanan TI
7. Kajian terhadap Aplikasi Monitoring ATM, Penggunaan Web Application Firewall / Web Anti Fraud pada jaringan internet, *Switching* dan *Middleware*, dan Kartu Jateng Sejahtera (KJS)
8. Evaluasi kinerja Divisi TSI
9. Optimalisasi pengelolaan Mail Server
10. Pembayaran Tagihan Samsat (PKB dan SWDKLLJ) di terminal ATM, Teller, PPOB, MIB, Laku Pandai dan ATM Bank Lain; Pembayaran Kartu Kredit Co Brand Mandiri via Teller dan ATM; dan Pembayaran Pensiunan dan Klaim Asuransi
11. Pembangunan Siskohat
12. Penyatuan Biller di satu server
13. Penetration Testing Jaringan Komunikasi Data Center dan DRC
14. Pengadaan lisensi dan instalasi Antivirus untuk Kantor Pusat dan Unit Operasional Bank

IST Work Program in 2016

Throughout 2016 Bank Jateng IST and Accounting Division has implemented various IST management activities according to the established work programs, such as:

1. Reviewing and preparing SOP for each sub-division/team on the New Organizational Structure and Procedures while reviewing Bank Jateng IT Governance Policy and Procedures and assisting the implementation of the policies.
2. Developing Virtual Account, SMS Notification, iB Gold Ownership Financing product, Borobudur 10 K application, and ATM and PPOB (*Payment Point Online Bank*) features.
3. Developing E-statement, Internet/e-Banking, and Kios-k/non-cash ATM services.
4. Improving Information Technology Job Manual
5. Implementing Data Warehouse, SKN G2, MPN G2, KUR/SIKP, *Video Conference*, M2M (*Mobile Cash Security*), *Host-to-host* (Land and Building Tax, Hospitals, Education, e-Tax, SP2D).
6. Preparing Main Performance Indicators for IST Division Staff; preparing ATM Bersama and ATM Prima transaction monitoring application in collaboration with third parties (including the SOP); preparing Quality Assurance Policy, preparing IT Security Policy.
7. Reviewing ATM Monitoring application, utilization of Web Application Firewall/Web Anti-Fraud at internet network, *Switching* and *middleware*, and Jateng Sejahtera Card (KJS).
8. Evaluating IST Division performance.
9. Optimizing Mail Server management.
10. Performing Payment of Samsat Bills (PKB and SWDKLLJ) at ATM terminals, Teller, PPOB, MIB, Laku Pandai and other Banks' ATMs; payment of Co-Brand Mandiri Credit Card via Tellers and ATMs; and payment of pension fund and insurance claim.
11. Developing Integrated Hajj Computerization and Information System
12. Unitizing Billers at one server
13. Conducting Penetration Testing to Data Center communication network and DRC
14. Procuring license for and installation of Antivirus for the Head Office and Bank Operational Units.

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria

Audit TSI

Bank Jateng melakukan audit TSI sebagai upaya untuk mengidentifikasi risiko, desain, serta efektivitas pengendalian umum teknologi informasi yang dimiliki oleh Bank Jateng sehingga TSI dapat dikembangkan dengan optimal. Audit TSI dilakukan oleh pemeriksa atau auditor independen maupun auditor intern. Auditor intern yaitu Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Bank Jateng, sedangkan untuk auditor ekstern atau independen dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP), Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Pada tahun 2016 TSI Bank Jateng telah diaudit oleh KAP RSM terhadap implementasi pengelolaan teknologi informasi yang dilakukan oleh Tim Perencanaan TSI, Tim Quality Assurance & IT Security, dan Sub Divisi Pelayanan TSI. Selain itu, TSI Bank Jateng juga diaudit oleh OJK. Dari pelaksanaan audit tersebut ditemukan sejumlah temuan dan sebagian besar telah ditindaklanjuti.

Investasi di Bidang TSI

RKBU

TSI Bank Jateng merupakan *competitive advantage* Bank Jateng, sehingga diperlukan perangkat yang sesuai dengan standar. Demi tercapainya perangkat dan struktur TSI yang sesuai dengan kebutuhan operasional, Bank Jateng selalu memberikan anggaran investasi khusus dibidang TSI. Pengadaan dibidang TSI menjadi salah satu solusi yang tepat namun tetap diperlukan perancangan, penerapan teknologi yang baik, *Good IT Governance* yang berdasarkan kesesuaian target korporasi.

Berikut disajikan realisasi investasi di bidang TSi Bank Jateng:

IST Audit

Bank Jateng implements IST audit to identify the risks, designs, and effectiveness of the information technology general control owned by Bank Jateng, to allow optimal development of IST. IST audit is implemented by either independent auditor or internal auditor. The internal audit is conducted by Bank Jateng Internal Audit Work Unit, while the external or independent audit is conducted by Public Accounting Firm (KAP), Bank Indonesia (BI), and Financial Services Authority (OJK).

In 2016, Bank Jateng was audited by KAP RSM for the information technology management implemented by the IST Planning Team, Quality Assurance and IT Security Team, and IST Service Sub-Division. Bank Jateng IST was also audited by OJK. From the audit implementations, several findings were made which mostly were followed-up.

IST Investments

RKBU

Bank Jateng IST is a competitive advantage for Bank Jateng, hence devices that meet the standard is necessary. For the achievement of IST device and structure which meet operational needs, Bank Jateng always provides special investment budget in IST. IST procurement is a right solution, albeit that good technology design and application are still needed; a Good IT Governance is based on the conformity with corporate targets.

The followings are realization of Bank Jateng IST investments:

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Tabel Realisasai Belanja Investasi di Bidang TSI Tahun 2014-2016 (Rupiah)
Table of IST Investment Expenditure in 2014-2016 (Rupiah)

	2014	2015	2016	
Belanja Modal Teknologi Informasi dan Jasa Konsultan	942.700.000	246.875.000	5.398.900.000	Information Technology Capital Expenditure and Consultancy Services

Tabel Total Belanja Modal untuk Pengembangan TSI Tahun 2014-2016
Table of Capital Expenditure for IST Development in 2014-2016

2014		2015		2016	
Nama Project Project Name	Nilai Value (Rupiah)	Nama Project Project Name	Nilai Value (Rupiah)	Nama Project Project Name	Nilai Value (Rupiah)
Pengadaan Mesin AS/400 secara sewa selama 2 tahun untuk proses development aplikasi Procurement (lease) of AS/400 machine for two years for application development process	379.500.000	Pengadaan Server Dell Poweredge R730 untuk Biller Host to Host Procurement of Dell Poweredge R730 Server for Host to Host Biller	246.875.000	Pemeliharaan Mesin IBM AS/400 selama 1 (satu) tahun untuk Mesin Data Center dan Mesin Disaster Recovery Center (DRC) IBM AS/400 Machine Maintenance for 1 year for Data Center and Disaster Recovery Center (DRC) Machines	3.496.900.000
Jasa Konsultan untuk pelaksanaan Vulnerability Assesstment dan Penetration Testing dalam rangka implementasi elektronik banking Consultancy Service for Vulnerability Assessment and Penetration Testing for e-banking implementation	132.000.000			Pengadaan Sewa selama 2 (dua) tahun Mesin AS/400 untuk Development Application Procurement of 2-year lease of AS/400 Machine for Development Application	427.000.000
Pengadaan 31 unit Perangkat VPN Merk Fortinet Type Fortiget 60D untuk Kantor Cabang Procurement of 31 units of VPN Device Fortinet Brand Fortiget 60D Type for Branch Offices	373.450.000			Jasa Konsultansi untuk Penetration Test Mobile Internet Banking dan Jaringan Komunikasi Data Center/Disaster Recovery Center (DRC) Bank Jateng Consultancy Service for Penetration Test of Mobile Internet Banking and Bank Jateng Data Center Communication Network/Disaster Recovery Center (DRC)	135.000.000
Jasa Konsultan untuk proses Audit TSI dalam rangka implementasi elektronik banking Consultancy Service for IST Audit for e-banking implementation	57.750.000			Jasa Konsultansi untuk Implementasi Data warehouse Consultancy Service for Warehouse Data Implementation	630.000.000
				Jasa Konsultansi untuk Information Technology Strategic Plan periode 2016-2020 Consultancy Service for Information Technology Strategic Plan 2016-2020	330.000.000
				Jasa Konsultansi untuk Penyusunan Service Level Agreement (SLA) Layanan TI Consultancy Service for IT Service Service Level Agreement (SLA) Preparation	125.000.000
				Jasa Konsultansi untuk Penyusunan Indikator Kinerja Umum Staff Divisi TSI dan Evaluasi Kinerja Divisi TSI Consultancy Service for Preparation of Main Performance Indicators for IST Division Staff and Performance Evaluation of IST Division	125.000.000
				Jasa Konsultansi untuk Review kebijakan dan Prosedur Tata Kelola TI dan Pendampingan Implementasi Kebijakan dan Prosedur Tata Kelola TI bank Jateng Consultancy Service for the Review of IT Governance Policy and Procedures and Assistance to Bank Jateng IT Governance Policy and Procedures Implementation	130.000.000
Jumlah Total	942.700.000		246.875.000		5.398.900.000

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

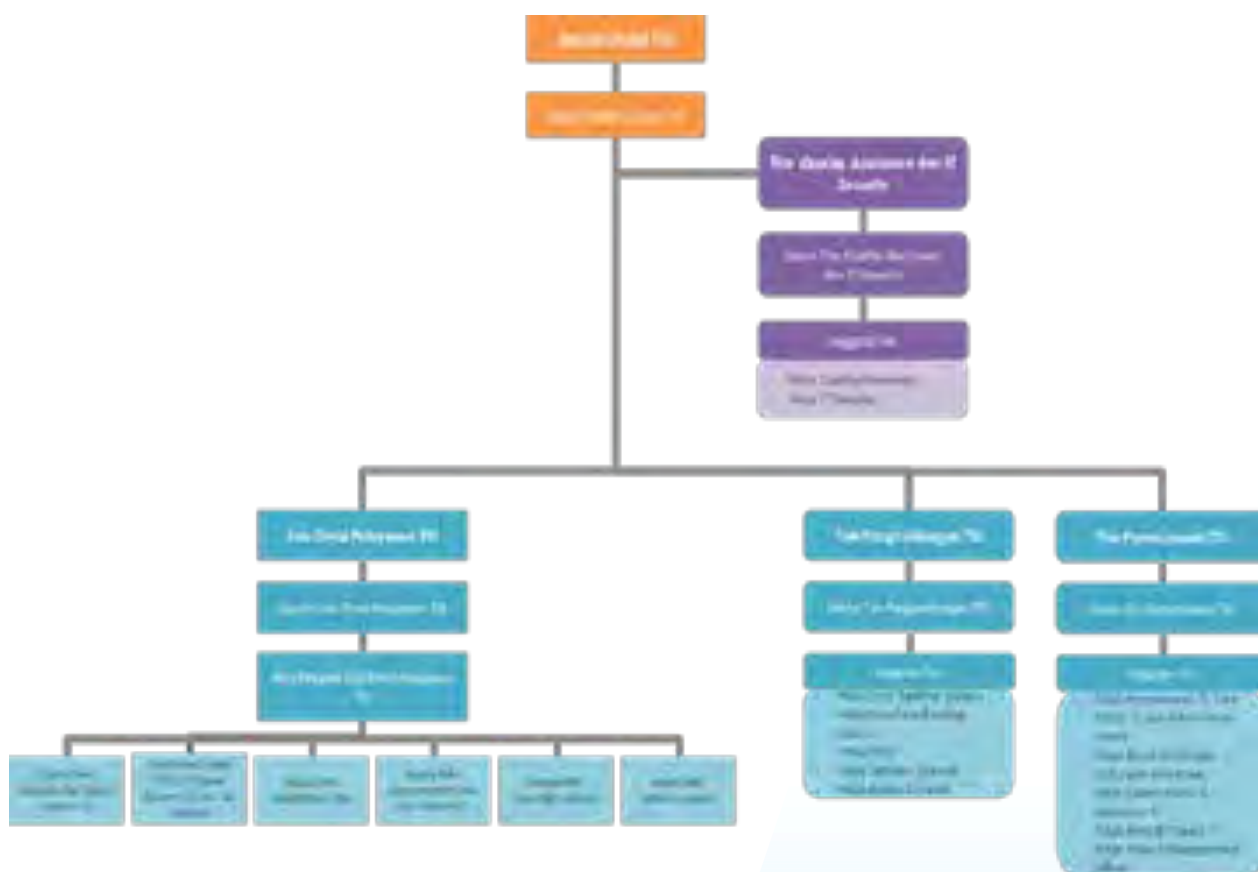
Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria

Pengembangan SDM di Bidang TSI

Sejalan dengan penerapan tata kelola TSI dan peningkatan keamanan TSI, diperlukan pengembangan struktur organisasi dan penambahan SDM. Selain pengembangan struktur organisasi, juga terdapat pemisahan struktur antara Divisi TSI dan Divisi Akuntansi. Berikut adalah struktur organisasi TSI yang diharapkan dapat diwujudkan pada masa lima tahun mendatang:

IST Human Capital Development

Along with IST governance implementation and IST security improvement, organizational structure development and additional HR are on demand. In addition to organizational structure development, there is also a division between IST Division and Accounting Division. The following is IST organizational structure which is expected to realize in the next five years:



Untuk mengisi fungsi-fungsi pada struktur organisasi tersebut, TSI akan melakukan penambahan dan relokasi personil dan pekerjaan untuk memenuhi *workload* pada setiap fungsi dalam struktur organisasi tersebut. Distribusi jumlah SDM yang dibutuhkan untuk mengisi komponen dalam struktur organisasi baru.

Selain struktur organisasi di dalam Divisi TSI, terdapat *IT people* di Divisi lain, yaitu:

➤ **IT Steering Committee**

IT Steering Committee adalah komite yang terdiri dari pihak TSI dan Bisnis yang bertanggung jawab dalam memberikan rekomendasi kepada Direksi Bank yang terkait dengan penggunaan TI, memantau kecukupan kebijakan dan prosedur penggunaan TI, menjalankan proses identifikasi, proses pengukuran, proses pemantauan, dan pengendalian risiko penggunaan teknologi informasi. Anggota *IT Steering Committee* (ITSC) adalah sebagai berikut:

- Direktur Operasional sebagai Ketua ITSC.
- Direktur Kepatuhan sebagai Wakil Ketua ITSC.
- Kepala Divisi TSI dan Akuntansi sebagai Anggota merangkap Sekretaris ITSC.
- Kepala Divisi Kredit sebagai Anggota ITSC.
- Kepala Divisi Dana dan *Treasury* sebagai anggota ITSC.
- Kepala Divisi Pemasaran sebagai anggota ITSC.
- Kepala Divisi Syariah sebagai anggota ITSC.
- Kepala Divisi SKKMR sebagai anggota ITSC.

➤ **Internal IT Audit**

Internal IT Audit adalah fungsi internal audit yang bertanggung jawab dalam melakukan proses audit TI secara periodik, memonitor dan melakukan pemeriksaan internal atas pengendalian yang dilakukan manajemen untuk melihat apakah berjalan dengan baik serta efektif sesuai dengan prosedur dan ketentuan berlaku yang telah ditetapkan.

➤ **IT Risk Management**

IT Risk Management adalah fungsi yang bertanggung jawab dalam melakukan proses pemantauan dan pengelolaan risiko terkait dengan TI, termasuk mengidentifikasi, mencegah, dan melakukan *assessment* terhadap potensial risiko serta penanganan risiko tersebut.

To fill the functions in the organizational structure, IST shall add and relocate the personnel and job to meet the workload of each function in the organizational structure. The distribution of the number of HR needed to fill the components in the new organizational structure.

Apart from the IST Division organizational structure, there are other IT people in other Division, i.e.

• **IT Steering Committee**

IT Steering committee consists of IST and Business who holds the responsibility in providing recommendations to the Board of Directors in relation to IT utilization, monitoring the adequacy of IT utilization policy and procedures, running identification process, measuring process, monitoring process, and controlling of IT utilization risk. The followings are members of IT Steering Committee (ITSC):

- Operational Director as Head of ITSC
- Compliance Director as Deputy Head of ITSC
- Head of IST and Accounting Division as Secretary and Member of ITSC
- Head of Credit Division as Member of ITSC
- Head of Fund and Treasury as Member of ITSC
- Head of Marketing Division as Member of ITSC
- Head of Sharia Division as Member of ITSC
- Head of SKKMR Division as Member of ITSC

• **IT Internal Audit**

IT Internal Audit function holds the responsibility to conduct IT audit on a regular basis, monitor and internally assess the controlling by the management to see whether it has been effectively run according to the established and applicable procedures and provisions.

• **IT Risk Management**

IT Risk Management function holds the responsibility to monitor and manage IT-related risks, including identifying, preventing, and assessing the potential risk and handling the risk.

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria

➤ **Management Information System**

Management Information System (MIS) adalah salah satu fungsi pada Divisi Akuntansi yang bertanggung jawab dalam mengelola, dan menyediakan informasi yang dipergunakan di dalam perhitungan harga pokok jasa, produk, informasi yang dipergunakan dalam perencanaan, pengendalian, pengevaluasian, dan perbaikan berkelanjutan dan tujuan lain yang diinginkan manajemen untuk pengambilan keputusan

➤ **Liaison Officer**

Liaison Officer (LO) adalah fungsi yang bertanggung jawab menjadi penghubung utama Divisi Bisnis dan Pendukung masing-masing untuk hal-hal yang terkait dengan pengembangan sistem aplikasi maupun layanan TSI, berkoordinasi dan berkomunikasi dengan Bisnis Analis dalam hal pembuatan kajian bisnis dan *Business Requirement Document (BRD)* serta pelaksanaan UAT.

Personil TSI yang saat ini telah tersedia pada Bank, namun perlu diadakan penambahan dan kajian serta analisis untuk penempatan personil pada struktur yang baru. Penempatan personil pada struktur yang baru dapat dilakukan dengan penugasan pada personil yang sudah ada (internal) atau rekrutmen personil baru.

Pengembangan sumber daya manusia adalah proses pelatihan dan pengembangan skill, pengembangan karir, dan pengembangan organisasi, yang terintegrasi antara satu dengan yang lain, untuk meningkatkan efektivitas individual dan organisasi.

Untuk itu, Divisi Sumber Daya Manusia berkomitmen untuk memfasilitasi pengembangan sumber daya manusia di bidang TI dengan menerapkan:

1. Pendidikan dan pelatihan di bidang Teknologi Sistem Informasi (Managerial dan Teknis) bagi personil TI;
2. Rekrutmen tenaga profesional/berpengalaman di Bidang Teknologi Sistem Informasi sesuai kebutuhan Bank;
3. Melakukan Analisa *Workload* SDM TI dan Penyusunan *IT Skill Matrix*.
4. Education dan Training telah dibangun ruang Training khusus TI yang ada di Divisi TSI Akuntansi.

• **Information System Management**

Information System Management function of the Accounting Division holds the responsibility to manage and provide information to be used in the calculation of the basic price of services, products, information used in the planning, controlling, evaluation, and sustainable improvement as well as other purposes required by the management for decision-making.

• **Liaison Officer**

Liaison officer function holds the responsibility to liaise between Business Division and each Supporter for matters relevant to IST service and application system development, coordinating and communicating with Business Analyst in preparing business review and Business Requirement Document (BRD) and UAT implementation.

While currently available, the existing IST personnel need addition and review as well analysis for the placement of personnel at new structures. The placement of personnel at new structures can be conducted by assigning existing personnel or recruiting the new ones.

Human resource development is the utilization of trainings and development, career development, and organizational development which are integrated one and another to improve individual and organizational effectiveness.

Therefore, Human Resource Division is committed to facilitate the development of IT Human capital by implementing:

1. Information System Technology (Managerial and Technical) Educations and Trainings for IT personnel;
2. Recruitment of professional/experienced personnel in IST field according to the need of the Bank;
3. Analysis of IT HR Workload and Preparation of IT Skill Matrix.
4. A special IT training room has been constructed for IST and Accounting Division.

Strategi TSI Ke Depan

Guna mewujudkan tercapainya visi dan misi TSI, Manajemen telah menetapkan Strategi Inisiatif Proyek TSI yang akan diimplementasikan secara bertahap sampai dengan tahun 2020. Beberapa diantaranya merupakan inisiatif proyek yang dilakukan secara reguler, setiap tahun atau setiap triwulan pada tahun berjalan. Untuk memperlancar implementasi dari inisiatif proyek, jangka waktu realisasi dibagi menjadi beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pertama, dengan tema *Fundamental Improvement dan Competitiveness Enhancement*, Divisi TSI akan fokus pada perbaikan internal, termasuk tata kelola dan organisasi TSI, serta pengembangan produk-produk teknologi informasi Bank untuk meningkatkan daya saing Bank di industri perbankan nasional.
2. Tahap Kedua, dengan tema *Growth Acceleration*, Divisi TSI akan fokus kepada peningkatan kualitas sumber daya TSI dalam memenuhi kebutuhan *stakeholder*.
3. Tahap Ketiga, dengan tema *The Best and Most Trusted IT Services*, Divisi TSI fokus pada peningkatan kemitraan yang produktif antara pengelola TSI dengan pelaksana bisnis dalam mencapai strategi dan tujuan bisnis Bank.

Penetapan Strategi Inisiatif Proyek TSI yang handal dan memadai dipercaya akan meningkatkan *performance* Bank Jateng. Kedepan Bank Jateng telah merencanakan beberapa Strategi Inisiatif Proyek TSI yang akan diimplementasikan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. *Enhancement* Website Bank Jateng, Aplikasi CBS IBS serta *Switching* dan *Middleware*
2. Implementasi Aplikasi Monitoring ATM, File Sharing server, Mastercard, dan Token
3. IT Governance Maturity Assessment
4. Kajian implementasi Configuration Management, Infrastruktur hardware di Kantor Cabang, Penggantian Aplikasi ITM (*Switching* dan *middleware*), dan Aplikasi Monitoring ATM
5. Migrasi kartu ATM berbasis *Magneticstrip* ke basis *Chips*.
6. Analisa, Pembangunan, Migrasi dan Verifikasi Aplikasi Biller Agregator PDAM untuk Kospin JASA Pekalongan, digital handbook, Tagihan PLN, Business Intelligence, *Cardless*, *Elektronic Data Center* (EDC), Pembayaran BPJS, Produk e-cash, *Customization* ITM untuk NSICCS

Future IST Strategies

To realize the accomplishment of IST vision and mission, the Management has provided the IST Project Initiative Strategies to be implemented gradually to 2020. These among others include regular project initiatives, conducted annually, quarterly, or during the current year. To streamline the project implementation and initiative, the time frame of the realization is divided into the following phases.

1. First Phase, with the theme "Fundamental Improvement and Competitiveness Enhancement", IST Division will focus on internal improvement, including IST governance and organization, as well as development of Bank IT products to enhance Bank's competitiveness in national banking industry.
2. Second Phase, with the theme "Growth Acceleration", IST Division will focus on the improvement of IST resources in meeting stakeholders' demands.
3. Third Phase, with the theme "The Best and Most Trusted IT Services", IST Division will focus on the improvement of productive partnership between IST Manager and business implementers in achieving Bank business strategies and goals.

Excellent and proper implementation of IST Project Initiative Strategies is believed to improve Bank Jateng performance. In the future, Bank Jateng has planned a number of IST Project Initiative Strategies to implement, among others:

1. Enhancement of Bank Jateng Website, CBS IBS application, and switching and middleware.
2. Implementation of ATM Monitoring application, File Sharing server, Mastercard, and Token.
3. Implementation of IT Governance Maturity Assessment.
4. Review of Configuration Management implementation, hardware infrastructure at Branch Offices, Replacement of ITM application (*Switching* and *middleware*), and ATM Monitoring application.
5. Migration of Magnetic strip-based ATM card to chip-based ATM card.
6. Analysis, development, migration, and verification of PDAM Aggregator Biller application for Kospin JASA Pekalongan, digital handbook, PLN Billing, business intelligence, *Cardless*, Electronic Data Center (EDC), BPJS Payment, e-Cash Product, ITM customization for NSICCS.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview**

**Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance**

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility**

**Laporan Keuangan
Financial Report**

**Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria**

7. Optimalisasi <i>Data Warehouse</i>, infrastruktur TI <i>Data Center</i> Kantor Pusat, Pengelolaan <i>Mail Server</i> 8. Pelaksanaan IT Steering Committee (ITSC), <i>Security Assessment</i> pada lingkungan TI, dan <i>Upgrade Operating System</i> Mesin Production AS/400 9. Penambahan kelengkapan IT <i>security tools</i> di Lingkungan Bank, dan <i>Storage Blade Server</i> untuk DC dan DRC 10. Pengadaan aplikasi <i>Service Desk</i> untuk <i>Management</i>, <i>Helpdesk lisensi</i> dan instalasi antivirus Kantor Bank Jateng 11. Penyatuan <i>Biller</i> di satu server 12. Penyesuaian Aplikasi CBS IBS dengan <i>Operating System</i>. 13. Penyiapan Setifikasi keamanan Teknologi Informasi berdasarkan ISO27001:2013 14. Penyusunan Kebijakan <i>Active Directory</i> 15. Perancangan Rencana Pengembangan SDM TSI 16. Perencanaan pemindahan fungsi MIS dari Divisi TSI ke Divisi Akuntansi dan Pengendalian Keuangan. 17. Program <i>Awarenes</i> Keamanan dan Layanan TI bagi Pengguna dan <i>Stakeholder</i> 18. <i>Review</i> atas <i>User Access Management</i>, Kepatuhan Penerapan Kebijakan dan Prosedur TI Bank Jateng, pencapaian SLA TI dan Kepuasan Layanan TI Bank Jateng 19. Ujicoba Operasional DRC 20. Pengembangan Aplikasi <i>Cash Management System</i> (CMS) untuk Pemda, aplikasi Webbranch, DPLK berbasis Web, Financial Reporting System, layanan Host to Host, dan Layanan <i>Supply Chain Management</i> 21. Pembangunan aplikasi Cashless, aplikasi <i>Mobile Internet Banking</i>, e-Form (Pembukaan Rekening <i>On-line</i>/Penyaluran PLO melalui <i>System</i>), penyesuaian aplikasi IBS dengan <i>Operating System</i>, Detection Transaction, CRM/CDM, Autodebet dan Autokredit, Pengembangan Pasar Komoditas <i>On-line</i>, Pindah Bandar dari Cabang Utama ke Kantor Pusat.	7. Optimization of <i>Data Warehouse</i>, <i>Data Center</i> IT Infrastructure at Head Office, <i>Mail Server</i> Management. 8. Implementation of IT Steering Committee (ITSC), <i>Security Assessment</i> at IT environment, AS/400 production machine operating system upgrade. 9. Addition of IT security tools at Bank Environment and <i>Storage Blade Server</i> for DC and DRC. 10. Procurement of <i>Service Desk</i> application for the Management, helpdesk license and installation of antivirus at Bank Jateng offices. 11. Unitization of <i>Billers</i> at one server. 12. Adjustment of CBS IBS Application with the <i>Operating System</i>. 13. Preparation of Information Technology Security Certification based on ISO 27001:2013. 14. Preparation of <i>Active Directory</i> Policy 15. Designing of IST SDM Development Plan 16. Planning of the Transfer of MIS function from IST Division to Accounting and Financial Control Division. 17. Implementation of IT Security and Service Awareness Program for users and stakeholders. 18. Review of <i>User Access Management</i>, Compliance with Bank Jateng IT Governance Policy and Procedures Implementation, achievement of IT SLA, and satisfaction with Bank Jateng IT Service. 19. Trial of DRC Operation. 20. Development of <i>Cash Management System</i> (CMS) application for Regional Governments, Web branch application, Web-based DPLK, Financial Reporting System, Host-to-Host service, and Supply Chain Management service. 21. Development of Cashless application, Mobile Internet Banking application, e-Form (online account opening/ PLO distribution through system), adjustment of IBS application with the <i>Operating System</i>, Transaction Detection, CRM/CDM, Direct debit and direct credit, Development of online Commodity Market, Port migration from Main Branch to Head Office.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Laporan Pemasaran Marketing Report



Pemasaran produk dan layanan mempengaruhi jumlah dan loyalitas nasabah. Bank Jateng menyusun strategi dan program pemasaran sesuai dengan perkembangan bisnis. Implementasi strategi dan program pemasaran yang tepat dapat mempertahankan loyalitas nasabah eksisting dan menarik minat nasabah baru sehingga meningkatkan pangsa pasar Bank Jateng.

Product and service marketing affect the number and loyalty of customers. Bank Jateng prepares the marketing strategies and programs according to business development. Proper implementation of marketing programs and strategies can maintain the loyalty of existing customers and attract new customers and therefore expanding Bank Jateng market share.

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria

Kebutuhan nasabah terhadap produk dan layanan keuangan yang semakin dinamis serta persaingan antar bank yang semakin ketat mendorong Bank Jateng untuk menajamkan strategi dan program pemasaran dalam ekspansi maupun pengelolaan eksisting. Bank Jateng telah menetapkan Divisi pemasaran yang berada di bawah koordinasi Direktur Umum sebagaimana Surat Keputusan Direksi Nomor 0166/HT.01.01/2016 tanggal 10 Juni 2016 tentang Struktur Organisasi. Melalui pengelolaan pemasaran secara khusus diharapkan dapat mendukung keberhasilan kegiatan pemasaran yang mencakup seluruh wilayah kerja Bank Jateng.

Strategi Pemasaran Marketing Strategies

Prinsip dasar pemasaran yaitu menciptakan nilai tambah bagi nasabah (*customer added value*), keunggulan bersaing dibanding kompetitor (*competitive advantages*), dan fokus pemasaran pada segmen bisnis tertentu. Bank Jateng berupaya memastikan tercapainya target kinerja di bidang penyaluran kredit, penghimpunan dana pihak ketiga, perolehan *fee based income*, *market share* dan pada akhirnya menciptakan kinerja keuangan yang berkelanjutan. Bank Jateng telah menyiapkan beberapa strategi pemasaran berupa langkah-langkah kreatif yang berkesinambungan untuk memaksimalkan potensi pasar ke depan.

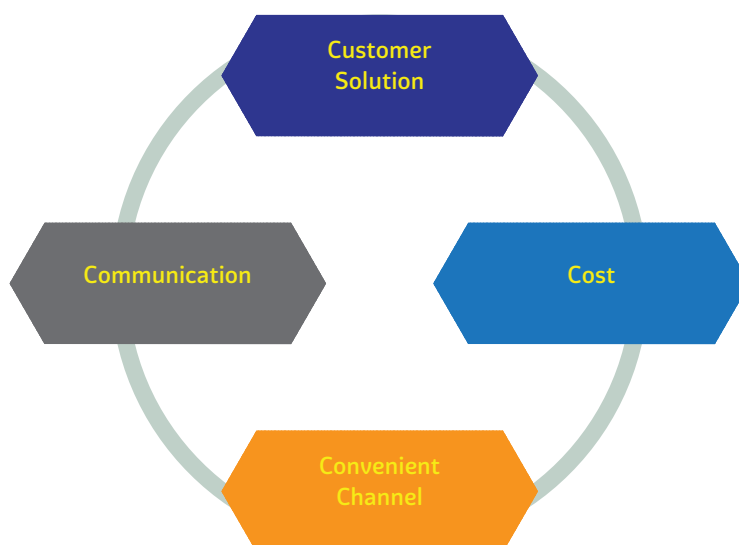
Orientasi program-program pengembangan kualitas produk diprioritaskan untuk kepuasan nasabah. Oleh karena itu Bank diharapkan dapat membaca kebutuhan nasabah. Kombinasi pemasaran yang diterapkan Bank Jateng meliputi:

Increasing customers' demands for financial products and services and stricter inter-bank competition force Bank Jateng to sharpen the marketing strategies and programs both in expansion and existing management. Bank Jateng has established the Marketing Division under the coordination of the General Affairs Director pursuant to the Decree of the Board of Directors Number 0166/HT.01.01/2016 dated June 10, 2016 on Organizational Structure. Special marketing is expected to support the success of marketing activities across all Bank Jateng work areas.

The basic principle of marketing, which is creating customer added value, competitive advantages, and marketing focus to certain business segment. Bank Jateng conducts the effort to ensure the achievement of performance target in loan distribution, third party fund collection, fee based income collection, market share, and eventually the creation of sustainable financial performance. Bank Jateng has prepared several marketing strategies through sustainable creative measures to optimize future market potentials.

The orientation of product quality development program is prioritized for customer satisfaction. Therefore the Bank is expected to be able to read customer's needs. Marketing combination applied at Bank Jateng covers: Program Scope in Marketing Strategies

Cakupan Program dalam Strategi Pemasaran | Program Scope in Marketing Strategies

**Customer Solution**

Bank berpandangan bahwa produk akan semakin bermakna apabila dapat memberikan solusi atas masalah yang dihadapi pelanggan.

Customer Solution

The Bank considers that the value of a product will increase if such product is able to provide solution for customers' problem.

Cost

(biaya dari sisi pelanggan) artinya Bank seharusnya melihat penetapan harga (*price*) sebagai suatu konsekuensi finansial secara total yang merupakan beban bagi pelanggan.

Cost

The Bank is supposed to see price determination as a financial consequence which, in total, is a burden for the customers.

Convenient Channel

merupakan refleksi dari timbulnya bermacam-macam cara pelanggan menggunakan produk perbankan. Bank Jateng berusaha untuk memberikan berbagai pilihan sesuai dengan kebutuhan nasabah.

Convenient Channel

The reflection of various ways the customers use to access banking products. Bank Jateng strives to provide various options according to customers' needs.

Communication

merupakan strategi Bank Jateng dalam menerapkan interaksi yang bersifat dua arah, agar nasabah dapat berkomunikasi dengan nyaman.

Communication

Bank Jateng's strategy in implementing two-way interaction to create convenience for the customers in communicating.

Program Kerja Pemasaran Tahun 2016 Marketing Work Program in 2016

Strategi pemasaran Bank Jateng merupakan strategi yang diaplikasikan oleh Perusahaan secara menyeluruh dan terpadu oleh seluruh unit kerja. Strategi pemasaran Bank Jateng dapat ditunjukkan melalui program-program yang dilakukan oleh perusahaan selama tahun 2016, yaitu diantaranya adalah:

1. Melakukan kegiatan promosi baik di media cetak maupun media elektronik untuk meningkatkan awareness produk Bank Jateng
2. Menjalinkan kerjasama dengan Pusat Koperasi Unit Desa Jawa Tengah mengenai bidang pendanaan (*Pooling of Fund*), Pinjaman Jangka Pendek (*Liquidity Facility*), Pembiayaan *Linkage* Koperasi (*Financial Assistance*) dan kerjasama di bidang Teknis dan Manajemen (*Technical Assistance*).
3. Menjalinkan kerjasama dengan Badan Pertimbangan Tabungan Perumahan Pegawai Negeri Sipil (Bapertarum-PNS) dalam menyediakan pembiayaan Perumahan Program Sejuta Rumah.
4. Berpartisipasi dalam Pagelaran Wayang Orang Jateng Gayeng oleh Yayasan Wayang Orang Ngesti Pandowo Semarang, Seminar Ekonomi Pancasila oleh FEB Universitas Diponegoro, Jalan Sehat Hari Keluarga Nasional, peringatan Hari Keluarga Nasional XXIII dan Hari Anak Nasional Provinsi Jawa Tengah, Launching Program Suku Bunga Rendah (SUBURE).
5. Menjadi *sponsorship* berbagai acara seperti konser musik "Unika Soegijazz 2016", Lomba Desain Batik Hari Jadi Provinsi Jawa Tengah, Lomba Perahu Hias Sail Parade Bahari Karimunjawa 2016, Hari Tani Tingkat Provinsi Jawa Tengah di Sukoharjo, *Creative Preneur Fest* 2016 Kamar Dagang Industri, Gerakan Anti Narkoba Jawa Tengah, dan lain-lain.

Bank Jateng marketing strategies are applied comprehensively and integratedly by all work units. Bank Jateng marketing strategies are shown through the following programs implemented by the Company throughout 2016:

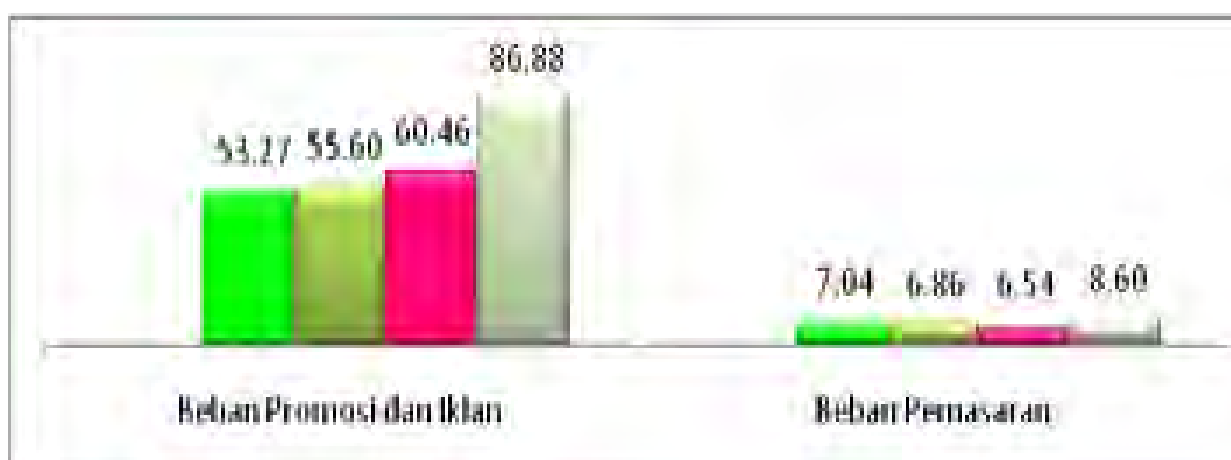
1. Conducting promotional activities in printed and electronic media to increase awareness on Bank Jateng products.
2. Building collaboration with Central Java Village Unit Cooperation Center concerning Pooling of Fund, Liquidity Facility, Financial Assistance, and Technical Assistance.
3. Establishing cooperation with the Housing Savings Advisory Agency for Civil Servants (Bapertarum-PNS) in providing the financing for One Million Houses Program.
4. Participating in Wayang Orang Jateng Gayeng Performance by Wayang Orang Ngesti Pandowo Foundation Semarang, Seminar on Pancasila Economy by the Economy and Business Faculty of Diponegoro University, Healthy Walk in Commemorating National Family Day XXIII and National Children Day of Central Java Province, and the Launching of Low-Interest Rate Program (SUBURE).
5. Providing sponsorship for various events such as "Unika Soegijazz 2016" concert, Batik Design Competition in commemorating Central Java Province Anniversary, Ornamental Boat Competition during Sail Parade Bahari Karimunjawa 2016, Commemoration of National Farmers Day of Central Java Province in Sukoharjo, Creativepreneur Fest 2016 of the Industrial Chamber of Commerce, Anti-Drugs Campaign of Central Java, etc.

Anggaran Pemasaran Marketing Budget

Bank Jateng memiliki anggaran khusus yang dialokasikan sebagai anggaran pemasaran untuk memperlancar setiap program pemasaran. Penggunaan anggaran pemasaran dibedakan menjadi dua yaitu untuk keperluan promosi dan iklan dan beban pemasaran. Beban promosi dan iklan pada tahun 2016 sebesar Rp86,88 miliar meningkat dari tahun 2015 sebesar Rp60,46 miliar. Sedangkan untuk beban pemasaran tahun 2016 sebesar Rp8,60 miliar meningkat dari tahun 2015 sebesar Rp6,54 miliar.

Bank Jateng has special budget allocated for marketing to streamline its marketing programs. The utilization of marketing budget is divided into two, i.e. for promotional and advertising purpose and for marketing cost. The promotional and advertising expense in 2016 was at Rp86.88 billion, an increase from 2015 at Rp60.46 billion. The marketing expense in 2016 was at Rp8.60 billion, an increase from 2015 at Rp6.54 billion.

Grafik Beban Promosi, Iklan dan Pemasaran Tahun 2013-2016 (Rp miliar)
Chart of Promotional, Advertising, and Marketing Expenses in 2013-2016 (Rp billion)



Posisi dan Pangsa Pasar

Position and Market Share

Strategi pemasaran Bank Jateng disesuaikan dengan kondisi masyarakat khususnya di Provinsi Jawa Tengah. Seluruh biaya pemasaran digunakan untuk perluasan dan pengembangan bisnis Bank Jateng sehingga mampu melayani seluruh masyarakat Bank Jateng.

Persaingan dengan bank umum lainnya merupakan suatu hal yang lumrah. Bank Jateng percaya bahwa dengan pelayanan yang optimal menjadi penentu loyalitas nasabah bank. Sampai dengan tahun 2016, terdapat 54 bank umum yang beroperasi di Provinsi Jawa Tengah. Berikut merupakan daftar kantor bank umum menurut status kepemilikan di Provinsi Jawa Tengah:

Bank Jateng marketing strategies are adjusted with the condition of Central Java public. All marketing expenses are utilized for the expansion and development of Bank Jateng businesses to be able to serve all Bank Jateng communities.

Competition with other commercial banks is a normal occurrence. Bank Jateng believes that optimal service determines the loyalty of bank customers. As of 2016, there were 54 commercial banks operating in Central Java Province. The following list shows the commercial bank offices by ownership status in Central Java Province:

Tabel Jumlah Kantor Bank Umum Menurut Status Kepemilikan Di Provinsi Jawa Tengah
Table of Commercial Bank Offices by Ownership Status in Central Java Province

	2014	2015	2016	
Bank Pemerintah	2.052	1.941	1.974	Governmental Bank
Bank Pemerintah Daerah (BPD)	305	317	359	Regional Governmental Bank (BPD)
Bank Swasta Nasional	1.101	1.068	964	National Private Bank
Bank Asing dan Bank Campuran	21	21	21	Foreign Bank and Venture Bank
Jumlah Kantor Bank Umum	3.479	3.347	3.318	Total Commercial Bank Office
Jumlah Bank Umum	53	54	55	Total Commercial Bank

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa BPD menjadi salah satu bank yang sedang tumbuh dari segi jaringan di Provinsi Jawa Tengah ditengah penambahan jumlah bank yang beroperasi. Hal ini menunjukkan bahwa kehadiran bank umum lainnya belum bisa menggeser loyalitas nasabah BPD.

Sampai dengan akhir tahun 2016, DPK yang terhimpun di Provinsi Jawa Tengah adalah mencapai Rp240.399 miliar atau 4,92% dari total DPK Nasional. Hal ini menunjukkan bahwa penghimpunan dana di Provinsi Jawa Tengah sangat prospektif untuk dikembangkan.

From the above table, it is seen that BPD is the only developing bank in Central Java in terms of network, amid the increasing number of operating banks. This shows that the existence of other commercial banks cannot shake BPD customers' loyalty.

As of the end of 2016, collected third party fund in Central Java reached Rp240,399 billion or 4.92% from total national third party fund. This shows that fund collection in Central Java Province is highly prospective to develop.

Grafik 5 Besar Total DPK Bank Umum Berdasarkan Lokasi Tahun 2016 (Rp miliar)
Chart of Top 5 Commercial Bank Third Party Fund by Location in 2016 (Rp million)



Pangsa Pasar Bank Jateng Tahun 2016
Bank Jateng Market Share in 2016

Total Aset Total Assets	Total DPK Total Third Party Fund	Penyaluran Kredit Credit Distribution
Bank Jateng memiliki aset sebesar Rp51,25 triliun. Besaran aset tersebut mencerminkan <i>market share</i> sebesar 16,04% terhadap aset perbankan di Jawa Tengah dari sisi aset.	Bank Jateng memiliki DPK sebesar Rp38,05 triliun dan Besaran DPK tersebut mencerminkan <i>market share</i> sebesar 15,83% terhadap dana pihak ketiga perbankan di Jawa Tengah. dari sisi DPK.	Penyaluran Kredit Bank Jateng sebesar Rp36,16 triliun. Besaran Penyaluran Kredit tersebut mencerminkan <i>market share</i> sebesar 15,27% terhadap dana pihak ketiga perbankan di Jawa Tengah. dari sisi penyaluran kredit.
Bank Jateng has Rp51.25 trillion of assets. The amount of assets reflects a market share of 16.04% of the banking assets in Central Java.	Bank Jateng has Rp38.05 trillion of Third Party Funds which reflects a market share of 15.83% of the third party funds in Central Java banking.	Bank Jateng Loan distribution was Rp36.16 trillion. The amount of loans reflects a market share of 15.27% of the banking loans in Central Java.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Strategi Pemasaran Ke Depan Future Marketing Strategies

Semakin ketatnya persaingan baik dalam cakupan regional maupun nasional, Pemasaran Bank Jateng dituntut dapat menjadi ujung tombak keberlanjutan bisnis bank. Dengan senantiasa menyusun strategi pemasaran secara berkala. Berikut merupakan strategi pemasaran yang akan diterapkan dimasa yang akan datang:

1. Mengembangkan aktivitas pemasaran yang terintegrasi pada segmen korporasi dan UMKM.
2. Meningkatkan penyaluran kredit/pembiayaan untuk memperbesar penguasaan pangsa pasar (*market share*) di Jawa Tengah, khususnya kredit usaha produktif dengan kualitas pada tingkat yang sehat
3. Meningkatkan pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) yang lebih berorientasi pada dana berbiaya murah (*current account saving account=CASA*) dan diversifikasi dana-dana non pemerintah daerah (Pemda).

Increasingly tight competition both regionally and nationally demands Bank Jateng marketing to be able to become the front liner in bank business sustainability. By constantly establishing marketing strategies on a regular basis. The followings are marketing strategies to implement in the future:

1. Developing marketing activities that are integrated to corporate and MSME segments.
2. Improving loan/financing distribution to expand market share in Central Java, particularly productive business loans, with the quality at a sound level.
3. Increasing third party funds growth with more orientation to low-cost funds (current account and savings account or CASA) and non-Regional Government fund diversification.

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria



Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria



Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Gambaran Umum Tata Kelola Perusahaan General Overview of Corporate Governance



Bank Jateng meneladani prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) selaras dengan kearifan lokal yang berkembang di lingkungan bisnis Perusahaan. Sehingga, Bank Jateng yakin Tata Kelola Perusahaan yang Baik mampu menyokong keberlanjutan bisnis Perusahaan untuk hadir ditengah-tengah masyarakat sebagai mitra yang menjunjung tinggi nilai-nilai budaya lokal dan mendukung pembangunan daerah.

Bank Jateng is pioneering the Good Corporate Governance principles in line with local culture developing within the Company's business environment. Thus, Bank Jateng believes that Good Corporate Governance is able to support the Company's business sustainability to be a partner upholding the local culture values and supporting local development amidst the community.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Pengalaman dalam menghadapi setiap tantangan dan ketidakpastian dunia bisnis menjadi pembelajaran yang mendorong para pelaku bisnis, regulator, dan para ahli dibidang tata kelola perusahaan merumuskan sebuah gagasan yang dikenal dengan *Good Corporate Governance* (GCG). Sejalan dengan perkembangannya di dunia Internasional, GCG menjadi bagian penting dalam aktifitas bisnis di Indonesia. Baik pelaku bisnis, pemerintah maupun otoritas terkait selaku regulator terus mengembangkan rumusan kebijakan dan bentuk terbaik praktik tata kelola perusahaan yang sesuai dengan bidang bisnis dan kondisi perekonomian Indonesia dan mampu bersaing secara internasional. Kebijakan dan praktik tersebut yang menjadi landasan penerapan GCG dalam kegiatan bisnis Bank Jateng.

Our experience in facing challenges and uncertainty in business world serves as a lesson driving the business actors, regulators, and experts in corporate governance field to formulate an idea known as Good Corporate Governance (GCG). In line with the International development, GCG holds a crucial part in business activities in Indonesia. Business actors, government, and relevant authority as the regulator constantly develop policy formulation and the best practices of corporate governance according to the business field and Indonesia's economics condition as well as able to compete internationally. The policy and practices serves as the basis of GCG implementation in Bank Jateng's business activities.

Dasar Hukum Penerapan GCG Bank Jateng Legal Basis of Bank Jateng's GCG Implementation

Bank Jateng menyadari bahwa kerangka tata kelola yang baik harus memiliki dasar yang kokoh sehingga dapat menyentuh segala aspek khususnya terkait kepatuhan, pencapaian kinerja dan tanggung jawab kepada lingkungan serta masyarakat. Oleh karena itu, implementasi GCG Bank Jateng mengacu pada kebijakan sebagai berikut:

1. Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah;
2. Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 12/13/DPbS tanggal 30 April 2010 perihal Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum;
4. Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/15/DPNP tanggal 29 April 2013 Perihal Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum;
5. Anggaran Dasar Perusahaan.

Bank Jateng realizes that the good governance framework should have the firm basis so that it is able to touch all aspects particularly related to compliance, achievement of performance, and responsibility to the environment and community. Therefore, Bank Jateng GCG implementation refers to the following policies:

1. Bank Indonesia Regulation Number 11/33/PBI/2009 dated December 7, 2009 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit;
2. Bank Indonesia Circular Letter Number 12/13/DPbS dated April 30, 2010 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Sharia Commercial Bank and Syariah Business Unit
3. Regulation of Financial Services Authority No. 55/POJK.03/2016 dated December 7, 2016 concerning Amendment to Implementation of Corporate Governance for Commercial Bank;
4. Bank Indonesia Circular Letter No.15/15/DPNP dated April 29, 2013 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks;
5. Articles of Association.

Kebijakan tersebut dituangkan kedalam *soft structure* GCG yang menjadi acuan dalam implementasi GCG Perusahaan untuk mewujudkan hubungan yang sinergis antara manajemen dan pemegang saham, kreditur, pemerintah, *supplier*, dan *stakeholder* lainnya sehingga menciptakan nilai tambah (*value added*) untuk Bank Jateng dan segenap *stakeholders*.

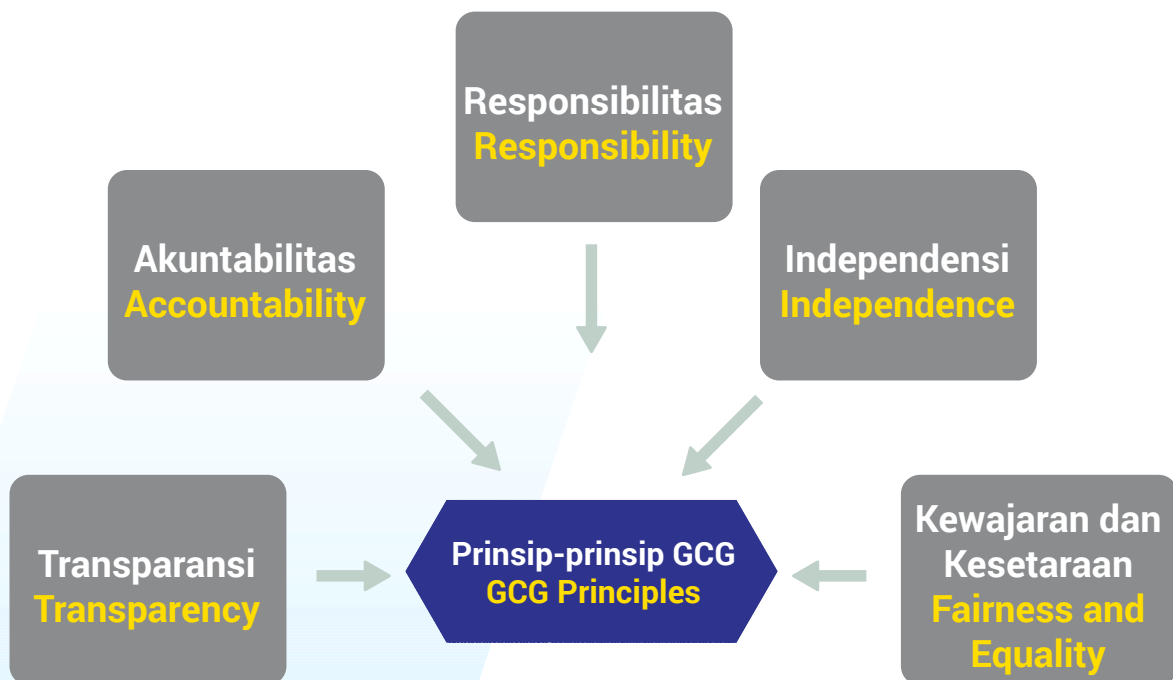
The policy is contained in the GCG soft structure that holds as the reference in the Implementation of GCG to embody the synergistic relation among management, shareholders, creditors, government, suppliers, and other stakeholders aiming to create value added for Bank Jateng and stakeholders.

Prinsip-Prinsip GCG

GCG Principles

Prinsip-prinsip GCG Bank Jateng sebagaimana dijelaskan dalam pedoman umum tata kelola perusahaan yang baik sebagaimana ditetapkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) terdiri dari 5 (lima) pilar prinsip GCG.

Bank Jateng GCG Principles as specified in the Good Corporate Governance General Guidelines which are stipulated by National Committee of Governance Policy (KNKG) comprise of 5 GCG principles pillars.



**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Tabel Prinsip Dasar dan Pedoman Pokok Pelaksanaan
Table of Basic Principles and Main Guidelines for the Implementation

Transparansi

Bagi Bank Jateng, transparansi merupakan prinsip yang menuntut Bank menyajikan secara terbuka informasi yang relevan bagi para *stakeholders* secara andal dan dalam bahasa yang mudah dipahami. Informasi yang disajikan tidak sebatas terkait dengan keuangan, namun juga informasi non keuangan seperti informasi terkait dengan operasi, struktur, dan konflik kepentingan yang mungkin terjadi di perusahaan. Prinsip dasarnya untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, Bank Jateng menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Bank Jateng mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundangundangan, namun juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

Transparency

For Bank Jateng, transparency is the principles that demands Bank to transparently present the relevant information for stakeholders in reliable manner and in understandable language. Information presented is not only limited to financial, but also non-financial information such as information on operation, structure, and conflict of interest that may occur within the company. The basic principle is to maintain objectivity in conducting business, Bank Jateng must provide material and relevant information in easily accessible and understandable manner to stakeholders. Bank Jateng must take the initiative to express not only the problem required by law, but also important matters for decision-making by shareholders, creditors and other stakeholders.

Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan. Bagi Bank Jateng, akuntabilitas merupakan prinsip adanya tugas dan tanggung jawab yang jelas pada setiap organ perusahaan dan seluruh pihak dalam perusahaan sehingga mendukung pencapaian visi, misi, sasaran usaha dan strategi Bank. Bank Jateng memastikan adanya sistem pengendalian internal yang efektif dalam pengelolaan perusahaan dan memiliki ukuran kinerja untuk semua jajaran perusahaan yang konsisten dengan nilai-nilai perusahaan, sasaran utama dan strategi perusahaan, serta memiliki sistem pemberian penghargaan dan sanksi (*reward and punishment system*).

Accountability

Accountability is a prerequisite required for achieving sustainability performance. For Bank Jateng, accountability is the principle on clear division of duties and responsibilities throughout company organs and all parties within the company aiming to support the achievement of vision, mission, business objectives, and strategies of the Bank. Bank Jateng ensures the establishment of effective internal control system in the company management and performance measure for all staff of the company in accordance with corporate values, main objectives and strategies of the company as well as the establishment of reward and punishment system.

Responsibilitas

Responsibilitas mengandung unsur kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan internal Bank serta tanggung jawab Bank terhadap masyarakat dan lingkungan. Bagi Bank Jateng, responsibilitas dimaknai sebagai bentuk tanggung jawab dalam menjalankan perusahaan dengan mematuhi ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan diakui sebagai *good corporate citizen*.

Responsibility

Responsibility contains element of compliance with the laws and regulation and the Bank's internal provisions as well as Bank's responsibilities towards the community and environment. For Bank Jateng, responsibility is interpreted as a form of responsibility in running the company to comply with the applicable laws and regulations, aiming to maintain business continuity in the long term and be recognized as a good corporate citizen.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Independensi

Bank Jateng memaknai prinsip independensi sebagai cara agar dalam mengelola perusahaan dapat menjalankan fungsinya, membebaskan diri dari kepentingan pihak-pihak lain yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, dan menjalankan fungsinya sesuai kompetensi yang memadai. Dengan demikian, Bank Jateng dikelola secara independen oleh masing-masing organ perusahaan, tidak saling mendominasi, tidak dapat diintervensi oleh pihak lain dan bebas dari benturan kepentingan sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara obyektif sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independence

Bank Jateng interprets independence principles as a means in managing company aiming to be able to carry out its function, to free the Bank from the interests of other parties that may result in conflict of interest, and to carry out its function according to the adequate competence. Thus, Bank Jateng is independently managed by the respective organs of the company, not dominating each other, no intervention by other parties and free from conflicts of interest so that decisions can be made objectively in accordance with the articles of association and applicable rules and regulations.

Kewajaran dan Kesetaraan

Bank Jateng senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham termasuk perlindungan terhadap pemegang saham minoritas, konsumen dan *stakeholders* lainnya berdasarkan azas kewajaran dan kesetaraan dari masing-masing pihak yang bersangkutan. Bagi Bank Jateng, prinsip kesetaraan dan kewajaran (*fairness*) merupakan perlakuan yang adil dalam memenuhi hak *stakeholder* sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Dengan demikian kegiatan perusahaan senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran. Prinsip kesetaraan dan kewajaran dilakukan sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada perusahaan serta memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan karyawan, berkarir dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, gender, dan kondisi fisik.

Fairness and Equality

Bank constantly pays attention to the interest of shareholders including the protection to minority shareholders, costumer, and other stakeholders in accordance with fairness and equality principles of the respective relevant parties. For Bank Jateng, fairness and equality is the fair treatment in fulfilling the rights of stakeholders in accordance with the applicable law and regulations. Therefore, in conducting its activities, the company must constantly pay attention to the interests of shareholders and stakeholders based on fairness and equality principles. Fairness and equality principles is conducted according to the benefit and contribution provided to the company as well as to provide equal opportunities in the employee recruitment, career, carrying out its duties professionally regardless of tribes, religions, races, genders, and physical conditions.

Tujuan Penerapan GCG The Objectives of GCG Implementation

Bank Jateng menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan berkelanjutan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kesungguhan manajemen dalam menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kewajaran dan kehati-hatian dalam pengelolaan Bank;

Bank Jateng applies GCG principles consistently and sustainably with the following goals:

1. Improving the management seriousness in applying the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and prudence in the Bank management;

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

2. Meningkatkan kinerja Bank, efisiensi dan pelayanan kepada *stakeholders*;
3. Menarik minat dan kepercayaan investor;
4. Melindungi Bank dari intervensi politik dan tuntutan hukum;
5. Mengakui dan melindungi hak dan kewajiban para *shareholders* dan *stakeholders*.

Selain itu, implementasi GCG di Bank Jateng diharapkan mampu mencegah praktik-praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) serta meningkatkan fungsi pengawasan dalam pengelolaan Bank Jateng.

2. Improving the Bank's performance, efficiency, and service to *stakeholders*;
3. Bring the interest and trust of the investor;
4. Protecting the Bank from political intervention and lawsuit.
5. Recognizing and protecting the rights and responsibilities of *shareholders* and *stakeholders*.

In addition, GCG implementation in Bank Jateng is expected to mitigate the Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN) practices as well as to improve supervisory function in Bank Jateng management.

Road Map GCG

GCG Road Map

Bank Jateng telah menetapkan *Road Map* GCG tahun 2010-2016 sebagai *grand strategy* dan *milestone* implementasi GCG sampai tahun 2016 menuju tata kelola perusahaan berkelanjutan dengan mengintegrasikan aspek kepatuhan, pengendalian internal, manajemen risiko dan tanggung jawab sosial perusahaan. Tahapan *Road Map* GCG Bank Jateng adalah sebagai berikut :

Bank Jateng has established GCG Bank Jateng of 2010-2016 as the grand strategy and milestone of GCG implementation until 2016 towards a sustainable corporate governance by integrating compliance, internal control, risk management, and corporate social responsibility aspects. The following are Bank Jateng GCG Road Map Phases.

Gambar Tahapan Road Map GCG Bank Jateng | Image of Bank Jateng GCG Road Map Phases



Bank Jateng terus melakukan penguatan program untuk menjadi perusahaan yang beretika dan bertanggung jawab khususnya terhadap lingkungan sosial kemasyarakatan sesuai dengan *tagline* "Menjalin Kemitraan dan Mengembangkan Usaha".

Bank Jateng strives to strengthen to-be-an-ethical-and-responsible company program, especially towards social environment according to the *tagline* of "Establishing Partnerships and Developing Business".

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Struktur, Kebijakan dan Mekanisme Implementasi GCG

GCG Structure, Policy, and Implementation Mechanism

Bank Jateng merancang dan terus menyempurnakan model yang selaras serta saling melengkapi antara struktur GCG, kebijakan (*soft structure*) dan mekanisme implementasi GCG Perusahaan. Hal tersebut diharapkan mampu mendukung dan memenuhi berbagai aspek khususnya yang terkait dengan kepatuhan, pencapaian kinerja dan tanggung jawab kepada lingkungan serta masyarakat.

Bank Jateng designs and constantly refines model which is in line and complementary among the Company's GCG structure, policy (*soft structure*) and implementation mechanism. It is expected to be able to support and meet various aspects particularly related to compliance, performance of achievement and responsibility to the environment and community

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, Struktur Tata Kelola Bank Jateng secara garis besar tergambarkan pada Organ Utama Perusahaan yaitu terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, Bank Jateng juga membentuk organ pendukung yang terdiri dari komite-komite di bawah Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, Divisi Audit Intern (DAI), Divisi Kepatuhan dan Hukum serta Divisi Manajemen Risiko. Masing-masing organ Perusahaan tersebut mempunyai peran penting dalam penerapan GCG serta menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perusahaan. Skema dan struktur GCG Bank Jateng dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

In accordance with the Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Company and Regulation of the Financial Authority Services Number 55/POJK.03/2016 dated December 7, 2016 concerning the Implementation of Governance for Commercial Bank, the Structure of Bank Jateng's Governance is outlined in the Company's Main Organs i.e. Comprised of GMS, BOC, and BOD. In addition, Bank Jateng also establishes supporting organ comprised of committees under BOC, Corporate Secretary, Internal Audit Unit, Compliance and Legal Division as well as Risk Management Division. The respective Company Organs play crucial roles in the implementation of GCG, carrying out the function, duties, and responsibilities for the Company's Interest. The scheme and structure of Bank Jateng GCG can be seen as follows:

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

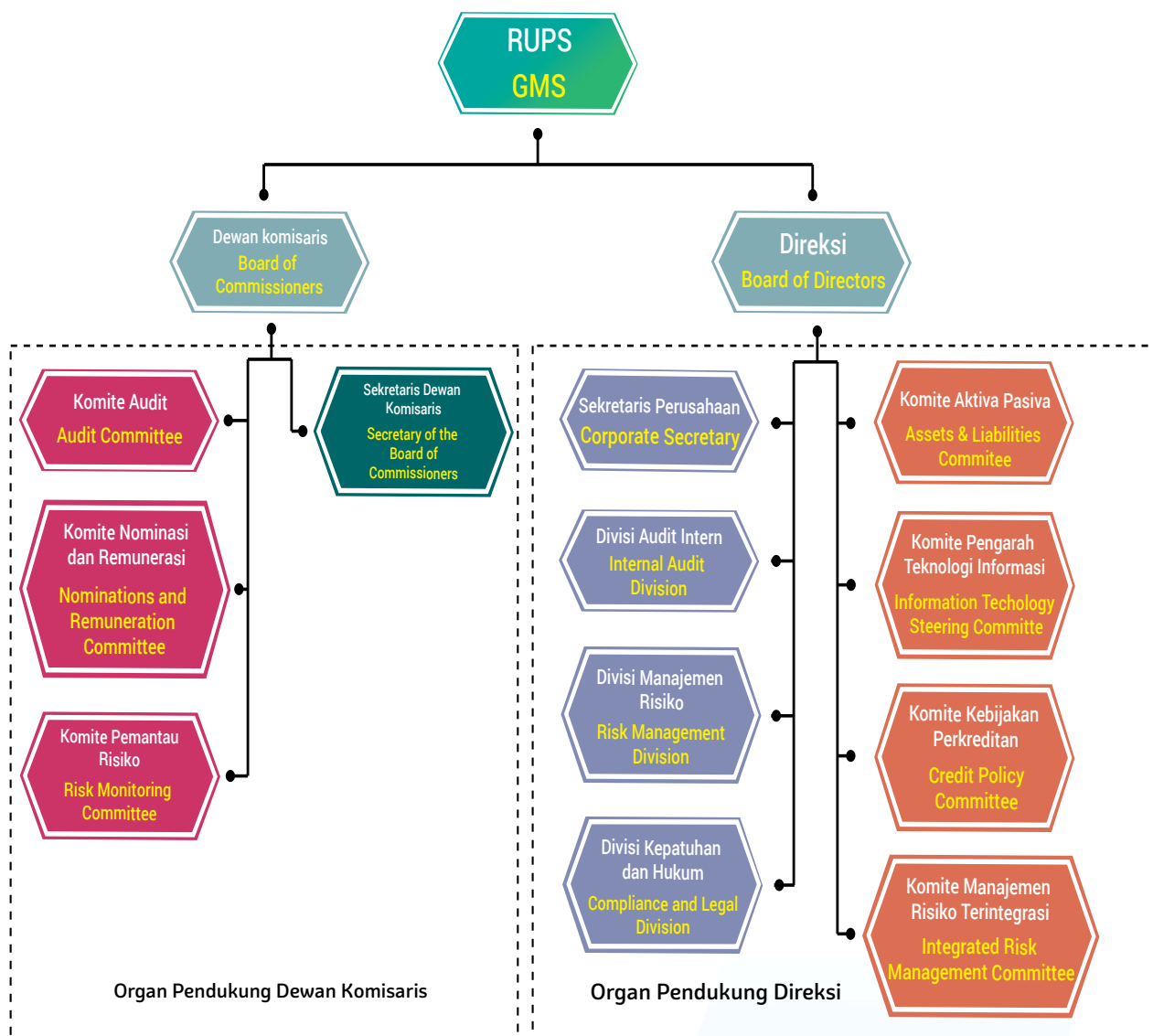
Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Gambar Struktur GCG Bank Jateng
Image of Bank Jateng GCG Structure



Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Policy

Sejalan dengan komitmen Bank untuk menerapkan GCG secara berkesinambungan, Bank telah memiliki perangkat pendukung sebagai panduan penerapan GCG antara lain visi, misi dan nilai-nilai Perusahaan, Pedoman perilaku, Sistem pelaporan pelanggaran, peraturan perusahaan, pedoman Dewan Komisaris dan Direksi, serta berbagai buku panduan perusahaan. Selain melengkapi perangkat pendukung GCG tersebut, Bank Jateng juga secara konsisten mengembangkan perangkat pendukung yang telah ada untuk disesuaikan dengan perkembangan usaha bank dan *best practices* GCG yang berlaku.

Bank Jateng telah memiliki berbagai Pedoman dan prosedur pelaksana kegiatan operasional sebagai bentuk komitmen penerapan tata kelola perusahaan yang berkualitas. Sampai dengan tahun 2016, Bank Jateng telah memiliki pedoman dan prosedur pelaksanaan kegiatan unit kerja, antara lain:

1. Pedoman *Good Corporate Governance*
2. Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku
3. Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Piagam Komite Audit;
5. Pedoman Pelaporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN);
6. Pedoman Konflik Kepentingan;
7. Pedoman Gratifikasi;
8. Pedoman *Whistleblowing system*;
9. Piagam Internal Audit (*Internal Audit Charter*)
10. Pedoman Manajemen Risiko
11. Pedoman Remunerasi dan Nominasi

In line with the Bank's commitment to implement GCG in sustainable manner, Bank has established the supporting organ as the guidelines in GCG Implementation i.e. Company vision, mission, and values, Code of Conduct, Whistleblowing System, Company Regulation, Board Manual, as well as Company Handbook. In addition for refine such GCG supporting organ, Bank Jateng also consistently develops the existing supporting organs. It aims to adjust the Bank's business development and applicable GCG best practices.

Bank Jateng has formulate various Guidelines and procedure for the implementation of operational activities as our commitment in the implementation of qualified corporate governance. As of 2016, Bank Jateng has been equipped with the following guidelines and procedures for operations at each work unit, such as:

1. Good Corporate Governance Manual
2. Code of Business Ethics and Conduct
3. Board of Commissioners and Board of Directors Job Manual;
4. Audit Committee Charter;
5. State Officials Wealth Report (LHKPN) Guidelines;
6. Guidelines for Conflict of Interest;
7. Gratification Guidelines
8. Whistleblowing system Guidelines;
9. Internal Audit Charter
10. Guidelines for Risk Management;
11. Guidelines for Remuneration and Nomination

Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure Mechanism

Tata kelola perusahaan Bank Jateng secara khusus mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/15/DPNP tanggal 29 April 2013 Perihal Pelaksanaan GCG Bagi Bank Umum. Mekanisme tata kelola perusahaan Bank Jateng dirumuskan kedalam

Bank Jateng's corporate governance specifically refers to the Regulation of FSA Number 55/POJK.03/2016 dated December 7, 2016 concerning the implementation of Governance for Commercial Banks and Circular Letter of Bank Indonesia dated April 29, 2013 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks; Bank Jateng's corporate governance

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

tahapan-tahapan implementasi GCG yang mengacu pada kebijakan tersebut.

mechanism is formulated into 8 GCG implementation phases referring to such policy.

Tahapan Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Implementation Phases

Tata kelola perusahaan Bank Jateng melalui tahapan-tahapan yang meliputi Strategi Implementasi, *Awareness* GCG, Implementasi GCG, *Monitoring* Implementasi GCG, *Assessment* GCG, serta Pelaporan dan *Disclosure*. Tahapan implementasi GCG Bank Jateng dapat digambarkan sebagai berikut:

Bank Jateng's corporate governance is conducted through several phases covering Implementation Strategies, GCG Awareness, GCG Implementation, Monitoring of GCG Implementation, GCG Assessment, Reporting and Disclosure. Bank Jateng's GCG implementation phases can be described as follows:



Strategi Implementasi GCG

Strategi implementasi GCG dirancang agar mampu mendorong penerapan GCG Perusahaan yang konsisten dan efektif serta sesuai dengan *business plan* maupun *strategic plan* yang dimiliki Perusahaan. Strategi implementasi GCG Bank Jateng selama tahun 2016 dilaksanakan dengan inisiatif sebagai berikut:

1. Perlindungan terhadap hak pemegang saham
2. Optimalisasi peran dan fungsi Dewan Komisaris, Direksi dan Komite
3. Peningkatan fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal
4. Efektivitas penanganan pengaduan nasabah
5. Peningkatan fungsi kepatuhan
6. Peningkatan Teknologi Informasi yang memadai

GCG Implementation Strategy

GCG implementation strategy is designed to have the ability to promote GCG implementation in consistent and effective manner as well as meeting the business plan or strategic plan of the Company. Bank Jateng's GCG implementation strategy throughout 2016 was carried out with the following initiatives:

1. Protection to the shareholders' rights
2. Optimization of BOD, BOC, and Committee roles and functions.
3. Risk Management and Internal Control management function improvement
4. Effectiveness in handling customer complaint
5. Improvement of Compliance Function;
6. Improvement of sufficient Information Technology

Awareness GCG

Tahapan *Awareness* GCG bertujuan untuk memperkenalkan dan memberikan pemahaman mengenai pentingnya implementasi GCG dalam proses bisnis Bank Jateng sehingga dapat menumbuhkan kesadaran bersama insan Bank Jateng dalam penerapan tata kelola bank yang berkelanjutan. Kegiatan *awareness* GCG dilakukan mulai dari karyawan baru melalui Pendidikan Dasar Perbankan sampai dengan dilaksanakannya GCG *refreshment* bagi

GCG Awareness

GCG Awareness phase aims to promote and provide understanding on the importance of GCG implementation in Bank Jateng's business process so that Bank Jateng may grow awareness with Bank Jateng's personnel in Bank's sustainable governance implementation GCG awareness activities are carried out starting from the new employees through Basic Banking Education to GCG refreshment for employee. In addition, Bank Jateng

karyawan. Selain itu, Bank Jateng melakukan sosialisasi GCG melalui berbagai media baik cetak maupun elektronik dan berkoordinasi dengan pihak-pihak yang memiliki kepentingan dalam aktivitas sosialisasi GCG. Pelaksanaan *awareness* GCG tersebut didokumentasikan dalam bentuk laporan formal sebagai bukti yang diperlukan dalam kegiatan *assessment* GCG maupun penyusunan Laporan Tahunan (*Annual Report*).

Implementasi GCG

Implementasi GCG secara umum diformulasikan dalam bentuk revitalisasi proses bisnis, serta kegiatan lain yang diwujudkan dalam beberapa aktivitas, antara lain:

1. Menyusun dan menyempurnakan berbagai kebijakan dan prosedur pengelolaan bank, mencakup bidang dana, bidang kredit dan pengendalian internal
2. Menata struktur organisasi yang sejalan dengan praktek terbaik dalam tata kelola perusahaan untuk meningkatkan kinerja bank:
 - a. Melakukan pemisahan fungsi Kepatuhan & Manajemen Risiko menjadi Divisi Kepatuhan & Hukum dan Divisi Manajemen Risiko
 - b. Melakukan pemisahan fungsi kredit menjadi Korporasi & Komersial dan Divisi UMKM & Konsumer.
 - c. Melakukan pemisahan fungsi TSI & Akuntansi menjadi Divisi Akuntansi & Pengendalian Keuangan dan Divisi TSI.
3. Menciptakan dan membangun iklim budaya kerja yang etis dan bertanggung jawab, seperti menyusun dan meng-update secara berkala Surat Pernyataan Independensi Direksi dan Dewan Komisaris, serta mengkoordinasikan penandatanganan Pernyataan Kepatuhan terhadap Pedoman Etika Perusahaan (Code of Conduct). Disamping itu Bank Jateng telah merancang kebijakan sistem pengendalian kecurangan, termasuk di dalamnya sistem perlindungan terhadap pelaporan pelanggaran.
4. Melaksanakan tindak lanjut rekomendasi *Self Assessment* GCG dan evaluasi tindak lanjut rekomendasi *Self Assessment* sebelumnya.

organizes GCG socialization through various media either printing or electronic. We also coordinate with interested party in GCG socialization activities. GCG awareness activities are documented in the form of formal report required in GCG assessment activities or preparation of Annual Report.

GCG Implementation

GCG implementation in general is formulated in the form of business process revitalization, and other activities implemented in various activities, such as:

1. Preparing and improving various policies and procedures of Bank management, covering fund, loan, and internal control field.
2. Managing the organizational structure in line with the best practices in corporate governance aiming to improve the Bank's performance by establishing a unit equivalent to Sub-division i.e. Anti-Fraud Team. This team is directly responsible to President Director (pursuant to applicable SOTK: Anti-Fraud Team will be a part of Internal Audit Division, there is division between Compliance and Risk Management Function) Aiming to enforce the Bank's internal control system, the implementation of which is in the form of Fraud control system, and separate secretarial function and public relation function in Corporate Secretary department into Secretarial and Protocol Division and Public Relation Team Create and establish ethical and responsible work culture climate, such as preparing and updating, in regular basis, Independence Statement Letter for BOD and BOC as well as coordinate the execution of Compliance Statement towards Code of Conduct. Additionally, Bank Jateng has designed anti-fraud system policy including therein is the protection to the complainant.
3. Conducting follow up on GCG Self-Assessment recommendation and evaluation of the previous Self-Assessment recommendation.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Monitoring Implementasi GCG

Dewan Komisaris secara aktif melakukan pengawasan atas efektivitas implementasi GCG yang dilaksanakan oleh Direksi dengan dibantu Komite Audit. Selain itu, Direksi secara terus-menerus memastikan dan memonitor implementasi GCG berjalan sesuai dengan strategi yang ditetapkan, mulai dari tahapan *awareness* sampai dengan pelaporan. Proses *monitoring* atas implementasi tersebut dilakukan guna memastikan keberhasilan pelaksanaannya dengan melakukan koordinasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan. Selanjutnya, pelaksanaan *monitoring* GCG ini didokumentasikan dalam bentuk laporan formal sebagai bukti yang nantinya akan diperlukan dalam kegiatan *assessment* GCG maupun penyusunan *Annual Report*.

Assessment GCG

Penilaian (*assessment*) atas implementasi GCG merupakan tahapan penting untuk mengetahui kualitas implementasi GCG Perusahaan. Hasil penilaian menjadi bahan untuk melakukan langkah perbaikan praktik GCG dalam Perusahaan dan pemutakhiran struktural maupun kebijakan yang diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi kinerja operasional maupun keuangan yang sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, etika bisnis, dan praktik bisnis terbaik.

Assessment GCG Bank Jateng mengacu pada Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/15/DPNP tanggal 29 April 2013 Perihal Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum, yaitu dilakukan melalui kegiatan *Self Assessment* yang dilaksanakan secara berkala setiap semester yang meliputi 11 (sebelas) faktor penilaian pelaksanaan GCG, yaitu:

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris;
2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi;
3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite;
4. Penanganan Benturan Kepentingan;
5. Penerapan Fungsi Kepatuhan;
6. Penerapan Fungsi Audit Intern;
7. Penerapan Fungsi Audit Ekstern;
8. Penerapan Manajemen Risiko termasuk Sistem Pengendalian Intern;

Monitoring on the GCG Implementation

Board of Commissioners actively monitors the effectiveness of GCG implementation executed by the Board of Directors under the assistance of Audit Committee. In addition, Board of Directors constantly ensures and monitors the GCG so that its implementation remains in line with the specified strategy, starting from awareness to the reporting phase. Monitoring process over such implementation is carried out to ensure successful implementation by coordinating with relevant parties. Subsequently, GCG monitoring activities are documented in the form of formal report required in GCG assessment activities or preparation of Annual Report.

GCG Assessment

Assessment of GCG implementation plays crucial role in discovering the Company's GCG implementation quality. The assessment results serves as the material to take corrective measures regarding GCG practices in the Company. Structural and policy updates which is expected to result in positive impact on the financial and operational performance in line with applicable law and regulation, business ethics and the best business practices are also taken.

Bank Jateng GCH Assessment refers to Circular Letter of Bank Indonesia Number 15/15/DPNP dated April 29, 2013 concerning GCG Implementation for Commercial Bank, i.e. Self-Assessment activity is held semi-annually covering 11 (eleven) GCG implementation assessment factors namely:

1. The Implementation of Duties and Responsibilities of The Board of Commissioners
2. The Implementation of Duties and Responsibilities of the Directors
3. Completeness and Implementation Committees' tasks
4. Handling of the Conflict of Interest;
5. Application of Compliance Function;
6. Application of Internal Audit Function;
7. Application of External Audit Function;
8. Application of Risk Management including Internal Control System;

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

9. Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar;
10. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank, Laporan pelaksanaan GCG dan Pelaporan Internal;
11. Rencana Strategis Bank.

Pelaporan dan Disclosure

Laporan Implementasi GCG Bank merujuk pada ketentuan pelaksanaan GCG bank sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/15/DPNP tanggal 29 April 2013 Perihal Pelaksanaan GCG Bagi Bank Umum. Pengungkapan pelaksanaan kegiatan GCG Bank Jateng selama 1 (satu) tahun juga terdapat dalam Laporan Tahunan, dengan cakupan informasi GCG sesuai dengan standar pengungkapan informasi.

9. Provision of Fund to the Relevant Party and Large Exposure;
10. Transparency of Financial and Non-Financial Condition of the Bank, GCG implementation Report and Internal Report;
11. Bank Strategic Plan

Reporting and Disclosure

Bank Jateng's GCG implementation report specifically refers to the Bank's GCG implementation as specified in Regulation of FSA Number 55/POJK.03/2016 dated December 7, 2016 concerning the implementation of Governance for Commercial Banks and Circular Letter of Bank Indonesia dated April 29, 2013 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks; Disclosure of Bank Jateng's GCG activity implementation for the last 1 (one) year is also covered in the Annual Report with GCG information coverage in accordance with information disclosure standard.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Komitmen Terhadap Penerapan GCG

Commitment to GCG Implementation

Komitmen menjadi unsur yang penting dalam implementasi GCG, karena dibutuhkan usaha yang keras dan konsistensi untuk memenuhi standar *best practices* dan peraturan yang berlaku. Sehingga akan implikasi pada kinerja dan menjadi Perusahaan yang beretika serta berkepedulian sosial sebagai warga negara yang baik.

Komitmen Bank Jateng agar penerapan GCG berjalan dengan baik diantaranya sebagai berikut:

1. Bank Jateng memiliki rumusan visi dan misi yang jelas dan realistis.
2. Bank Jateng mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Bank Jateng memiliki nilai-nilai perusahaan yang menggambarkan sikap moral Bank yang baik dalam pelaksanaan usahanya.
4. Bank Jateng memiliki rumusan etika bisnis dan pedoman perilaku Perusahaan. Etika bisnis dan pedoman perilaku dilakukan secara berkesinambungan dan konsisten, sehingga membentuk budaya Perusahaan yang merupakan manifestasi dari nilai-nilai Perusahaan.
5. Bank Jateng memiliki tata kelola hubungan antar organ Perusahaan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi.
6. Bank Jateng memiliki pedoman tata kerja Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan peran dan tugasnya.
7. Bank Jateng memiliki tata kelola hubungan dengan *stakeholders*.
8. Bank Jateng dalam fungsinya sebagai lembaga intermediasi dan sebagai bagian dari dunia bisnis harus peduli dan berperan aktif dalam menjaga kelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup.

Selain itu, komitmen GCG Bank Jateng diwujudkan dengan konsisten menerapkan dan melakukan pemutakhiran implementasi program-program rutin lain yang mendukung implementasi GCG Bank Jateng.

Commitment is a crucial element in GCG implementation, as hard work and consistency are necessary to meet the best practice standards and applicable regulations. This will bring implication on the performance and turn the Company into an ethical Bank with social concern as a good Citizen.

Bank Jateng commitment to GCG implementation runs smoothly, among others as follows:

1. Bank Jateng owns clear and practical vision and mission.
2. Bank Jateng complies with applicable laws and regulations.
3. Bank Jateng owns corporate values which describe Bank Jateng moral conduct in implementing its business.
4. Bank Jateng owns business ethics formulation and Corporate Code of Conduct. The business ethics and the code of conduct are implemented continuously and consistently to generate Corporate culture which manifests the Corporate values.
5. Bank Jateng owns the governance for inter-company organ relation, such as General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors.
6. Bank Jateng owns Board of Commissioners and Board of Directors manuals to implement their roles and duties.
7. Bank Jateng owns the relationship governance with the stakeholders.
8. Bank Jateng in its function as intermediary agency and a part of the commercial world must show its concern and actively involve in preserving natural resources and the environment.

In addition, the GCG commitment is realized by consistently implementing and upgrading other routine programs which support GCG implementation at Bank Jateng.

Penerapan Tata kelola Terintegrasi

Implementation of Integrated Governance

Seiring dengan perkembangan globalisasi, teknologi informasi, dan inovasi produk serta aktivitas Lembaga Jasa Keuangan (LJK) yang semakin kompleks, telah menciptakan kondisi sistem keuangan yang

Along with globalization, information technology development, product innovation, and more complex activities of Financial Services Agencies, a complex, dynamic, and interrelated financial system is created.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

kompleks, dinamis, dan saling terkait. Dilatarbelakangi oleh kondisi tersebut, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan. Mengacu pada Peraturan OJK tersebut, Bank Jateng berinisiatif untuk menerapkan tata kelola terintegrasi sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas tata kelola yang baik kedepannya serta menciptakan nilai tambah bagi Bank Jateng secara berkesinambungan dengan meratifikasi Pedoman Tata Kelola Terintegrasi sesuai dengan regulasi yang telah diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan terkait Penerapan Tata Kelola Terintegrasi, antara lain:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.

Bentuk implementasi tata kelola terintegrasi diwujudkan melalui penerapan manajemen risiko terintegrasi. Uraian lebih lanjut mengenai manajemen risiko terintegrasi akan dijelaskan pada bab Manajemen risiko terintegrasi dalam laporan tahunan ini.

Based on the condition, the Financial Services Authority (OJK) issued OJK Regulation No. 18/POJK.03/2014 on the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates. Referring to the OJK Regulation, Bank Jateng initiated to implement integrated governance to increase the quality of good governance in the future and to continuously create added value for Bank Jateng by ratifying the Integrated Governance Guidelines according to the regulation issued by OJK on the Implementation of Integrated Governance, among others:

1. OJK Regulation No. 18/POJK.03/2014 dated November 18, 2014 on Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates.
2. OJK Circular Letter No. 15/SEOJK.03/2015 dated May 25, 2015 on Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates.

The implementation of integrated governance is realized through the implementation of integrated risk management. Further details on integrated risk management is presented in Integrated Risk Management chapter of this Annual Report.

Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara Penerapan Tata kelola Terintegrasi

Dalam rangka mendorong implementasi GCG yang semakin efektif, Bank Jateng telah melaporkan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggaraan Negara (LHKPN) mengacu pada Keputusan Komisi Pemberantasan Korupsi Nomor: KEP.07/KPK/02/2005 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pemeriksaan dan Pengumuman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara.

Laporan LHKPN wajib dilaporkan oleh seluruh Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Dewan Pengawas Syariah yang dilakukan oleh masing-masing pejabat sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Proses penyampaian dan pengumuman LHKPN dilakukan secara langsung oleh pihak yang bersangkutan.

In order to encourage increasingly effective GCG implementation, Bank Jateng has submitted the State Officials Wealth Report which refers to Decree of Corruption Eradication Commission (KPK) No. KEP.07/KPK/02/2005 on Procedures for the Registration, Examination, and Announcement of State Officials Wealth Report.

The State Officials Wealth Report shall be submitted by all members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board by each concerned officials according to applied provisions. The State Officials Wealth Report submission and announcement are carried out directly by the concerned officials.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Sebagai tindak lanjut atas ketentuan dimaksud, dan sebagai upaya untuk mengidentifikasi harta kekayaan yang dimiliki oleh pegawai yang diperoleh dari pemberian (hibah), utang atau bersumber dari pendapatan yang kemudian diklarifikasi dari pendapatan yang resmi atau pendapatan ilegal, maka Direksi telah menetapkan kebijakan khusus yang dituangkan dalam :

1. Surat Keputusan Direksi Nomor 0566/HT.01.01/2014 tanggal 31 Desember 2014 tentang Laporan Harta Kekayaan Pegawai
2. Surat Edaran Direksi Nomor 8983/HT.01.02/2015 tanggal 11 November 2015 perihal Pedoman Pelaporan dan Petunjuk Pengisian Laporan Harta Kekayaan Pegawai.

Tujuan diterbitkannya ketentuan internal tersebut adalah :

1. Untuk menjaga reputasi Bank Jateng sebagai perusahaan yang bergerak di sektor industri perbankan, yang bertindak dengan integritas dan mendasarkan setiap keputusannya kepada pertimbangan bisnis yang taat hukum;
2. Menanamkan sifat kejujuran, keterbukaan dan tanggungjawab;
3. Membangkitkan rasa takut untuk berbuat korupsi;
4. Mendeteksi konflik kepentingan antara tugas perusahaan dengan kepentingan pribadi;
5. Menguji Integritas Wajib Laporan LHKP.

Program Pengendalian Gratifikasi Gratification Controlling Program

Dalam kegiatan yang umumnya melibatkan banyak pihak, penting untuk menjalin kerjasama dan hubungan yang harmonis, serasi, berkesinambungan dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan.

Salah satu hal yang lazim dan sering tidak terhindarkan dalam hubungan bisnis adalah pemberian dan/atau permintaan gratifikasi dari satu pihak kepada pihak lainnya. Gratifikasi ini menjadi salah satu perhatian dan Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi mengingat sifatnya yang mengarah pada tindak pidana suap.

Bank Jateng berkomitmen untuk tidak memberi dan menerima hadiah serta gratifikasi, dengan diterbitkannya Keputusan Direksi Nomor 0329/ HT.01.01/ 2013 tanggal 2 Agustus 2013 tentang Kode Etik Insan Bank Jateng sebagaimana diubah dengan Surat Keputusan Direksi

As follow-up on the specified provision, and to identify employee's wealths sourced from grant, debts, or income which is then clarified from legal or illegal income, the Board of Directors has established special policies as contained in:

1. Board of Directors Decree No. 0566/HT.01.01/2014 dated December 31, 2014 on Employee Wealth Report.
2. Board of Directors Circular Letter No. 8983/HT.01.02/2015 dated November 11, 2015 on Guidelines for the Submission and Preparation of Employee Wealth Report.

Both internal provisions were issued for:

1. Maintaining Bank Jateng reputation as a company engaging in banking industry, which acts with integrity, and bases all of its decisions on law-abiding business considerations;
2. Cultivating the qualities of honesty, transparency, and accountability;
3. Arousing the fear of corruption;
4. Detecting conflict of interest between duties and personal gains;
5. Testing the integrity of the State Officials Wealth Reporters.

In the activities which generally involve a lot of parties, cooperation needs to be established in a harmonious, continuous relationship according to corporate governance principles.

The provision and/or request of gratification from one party to another is a common and often unavoidable practice in a business relation. Gratification becomes a concern of the Corruption Eradication Commission as this may lead to bribery.

Bank Jateng is committed not to give and receive presents and gratification, with the issuance of Board of Directors Decree No. 0329/HT.01.01/ 2013 dated August 2, 2013 on Bank Jateng Code of Conduct as amended by Board of Directors Decree No. 0420/HT.01.01/2016 dated

Nomor 0420/HT.01.01/2016 tanggal 21 September 2016 dan Surat Edaran Direksi Nomor 0271/ HT.01.01/ 2008 tanggal 24 September 2008 tentang Larangan Menerima dan atau Memberikan Hadiah/Bingkisan Kepada Penyelenggara Negara. Kebijakan tentang Pengendalian Gratifikasi ini juga diatur dalam *Code of Conduct* pada bagian Etika Kerja angka 8 yang berbunyi "Tidak menerima hadiah atau imbalan untuk memperkaya diri dan keluarganya".

Pelaksanaan sosialisasi dengan materi yang berkaitan gratifikasi dilakukan dalam setiap kesempatan diantaranya diberikan secara berjenjang mulai dari pegawai setingkat pelaksana sosialisasi tentang Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme dengan instruktur diantaranya dari PPATK .

September 21, 2016 and Board of Directors Circular Letter No. 0271/HT.01.01/2008 dated September 24, 2008 on the Prohibition to Receive and Give Presents/Gifts to State Officials. The Gratification Control Policy is also regulated in the Code of Conduct in the section of Work Ethic, point 8, stating "Not receiving gifts or rewards to enrich themselves or their families".

Socialization with the materials concerning gratification is implemented in every opportunity, for instance, given in stages starting from the executive-level employees; socialization about Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding with instructor among others from PPATK.

Assessment Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi Assessment of Board of Commissioners and Board of Directors

Proses pelaksanaan *assessment* atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan RUPS Tahunan yang berupa laporan pertanggungjawaban kinerja Perseroan oleh Direksi dan laporan Tugas Pengawasan yang disampaikan oleh Dewan Komisaris. Berikut merupakan tahap-tahap dalam *assessment* terhadap Dewan Komisaris dan Direksi:

1. Proses pelaksanaan *assessment* atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan atau Direksi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan RUPS Tahunan yang berupa laporan pertanggungjawaban kinerja Perseroan oleh Direksi dan laporan Tugas Pengawasan yang disampaikan oleh Dewan Komisaris.
2. Materi laporan pertanggungjawaban kinerja perseroan oleh Direksi terdiri dari laporan kinerja keuangan dan non keuangan yang dapat dicapai selama tahun buku 2016 dibandingkan dengan Rencana Bisnis yang telah ditetapkan. Pencapaian yang diraih akan menentukan penilaian dari pemegang saham terhadap laporan pertanggungjawaban kinerja perseroan oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
3. Pemegang Saham melalui RUPS memberikan keputusan atas laporan pertanggungjawaban kinerja yang disampaikan oleh Direksi dan atau Dewan Komisaris.
4. Pelaksanaan penilaian dilakukan setiap akhir periode tutup buku.

The assessment of Board of Commissioners and/or Board of Directors members performance is conducted concurrently with the Annual GMS, in the form of Performance Accountability Report by the Board of Directors and Supervisory Duty Report by the Board of Commissioners. The followings are the stages in assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

1. The assessment of Board of Commissioners and/or Board of Directors members performance is conducted concurrently with the Annual GMS, in the form of Performance Accountability Report by the Board of Directors and Supervisory Duty Report by the Board of Commissioners.
2. The materials of the company performance accountability report by the Board of Directors contains the comparison of financial and non-financial performance in fiscal year 2016 against the established Business Plan. The achievement will determine the shareholders' assessment of the performance accountability reports submitted by the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
3. Through GMS, shareholders gives their decision for the performance accountability report submitted by the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. The assessment is implemented at the end of every fiscal year.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi berdasarkan fungsi pengawasan dan penasehatan terhadap pencapaian Kebijakan Umum Direksi (KUD) yang disusun oleh Komite Remunerasi dan Nominasi. Indikator penilaian kinerja Dewan Komisaris tahun 2016 adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan fungsi pengawasan dan penasehatan Dewan Komisaris serta pemberian saran/rekomendasi kepada Direksi terkait dengan pelaksanaan penerapan GCG bagi bank umum mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor : 005/KPTS/KM/BPD/2014 tanggal 30 Juni 2014 tentang Pedoman dan Tata Tertib Menjalankan Pekerjaan Dewan Komisaris Bank Jateng
2. Pelaksanaan fungsi pengawasan dan penasehatan Dewan Komisaris terhadap realisasi Program Kerja dan jalannya operasional Bank agar dapat mencapai target sesuai dengan Rencana Bisnis Bank (RBB) yang telah ditetapkan dalam :
 - Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 007/KPTS/KM/BPD/2015 tanggal 30 Nopember 2015 tentang Rencana Bisnis Bank Jateng Tahun 2016-2018;
 - Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/KPTS/KM/BPD/2016 tanggal 29 Maret 2016 tentang Rencana Bisnis Bank Jateng Tahun 2016-2018 (Setelah Perubahan);
 - Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 004/KPTS/KM/BPD/2016 tanggal 29 Juni 2016 tentang Rencana Bisnis Bank Jateng Tahun 2016-2018 (setelah perubahan);

Kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris baik secara individual maupun kolektif berdasarkan kriteria yang disusun oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Indikator penilaian kinerja Direksi tahun 2016 tercantum dalam Kebijakan Umum Direksi (KUD) yang diatur dalam Surat Edaran Nomor 9364/HT.01.02/PRC/2015 tanggal 23 Nopember 2015 yang meliputi hal sebagai berikut :

1. Mengembangkan diversifikasi produk dan layanan inovatif sesuai kebutuhan masyarakat daerah;
2. Mengoptimalkan keunggulan layanan untuk meningkatkan loyalitas nasabah;
3. Memperluas keberadaan jaringan kantor dan layanan (*outlet*) termasuk kerjasama keagenan, untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap perbankan;
4. *Rebranding* fisik kantor untuk meningkatkan *corporate Image*;

The performance of the Board of Commissioners is evaluated based on the supervisory and advisory functions against the achievement of Board of Directors General Policy prepared by the Remuneration and Nomination Committee. The indicators for Board of Commissioners performance assessment in 2016 were as follows:

1. Implementation of supervisory and advisory functions of the Board of Commissioners and the provision of inputs/recommendations to the Board of Directors concerning the implementation of GCG for commercial banks refers to Board of Commissioners Decree No. 005/KPTS/KM/BPD/2014 dated June 30, 2014 on Guidelines and Procedures for the Implementation of Bank Jateng Board of Commissioners Duties.
2. The implementation supervisory and advisory functions of the Board of Commissioners against the realization of Work Program and the course of Bank's operation shall achieve the target set in Bank Business Plan, in:
 - Board of Commissioners Decree No. 007/KPTS/KM/BPD/2015 dated November 30, 2015 on Bank Jateng Business plan 2016-2018;
 - Board of Commissioners Decree No. 001/KPTS/KM/BPD/2016 dated March 29, 2016 on Bank Jateng Business plan 2016-2018 (after Amendment);
 - Board of Commissioners Decree No. 004/KPTS/KM/BPD/2016 dated June 29, 2016 on Bank Jateng Business plan 2016-2018 (after Amendment);

The performance of the Board of Directors is evaluated by the Board of Commissioners, either individually or collectively based on the criteria prepared by the Remuneration and Nomination Committee. The indicators for Board of Directors performance assessment in 2016 were contained in Board of Directors General Policy (KUD) set in Circular Letter No. 9364/HT.01.02/PRC/2015 dated November 23, 2015 which covers the following issues:

1. Developing product diversification and innovative services according to the need of regional community;
2. Optimizing services excellence to increase customer loyalty;
3. Expanding office network and services (*outlets*) including agency cooperation, to increase public access to banking services;
4. Rebranding office physical appearance to improve corporate image;

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

5. Mengembangkan pengelolaan SDM dalam pemanfaatan dan pengembangan teknologi informasi;
 6. Mengembangkan sinergi dalam pemanfaatan dan pengembangan teknologi informasi;
 7. Mengembangkan organisasi dan *corporate culture* yang berorientasi risiko dan kinerja;
 8. Meningkatkan kualitas penerapan GCG dan Manajemen Risiko sebagai bagian integral dari perbaikan *Risk Based Bank Rating* (RBBR);
 9. Meningkatkan peran sebagai *financial consultant* Pemda yang terintegrasi;
 10. Meningkatkan ekspansi kredit UMKM dan kredit produktif berbasis *value chain sesuai sector* unggulan daerah;
 11. Meningkatkan pertumbuhan DPK berbiaya murah dan diversifikasi DPK yang bersumber dari Non Pemda;
 12. Mengembangkan sinergi kelembagaan dan bisnis dengan BPR, khususnya BPR/BKK milik Pemda Jawa Tengah;
 13. Memperkuat kelembagaan dan Bisnis UUS sebagai tahapan rencana pelaksanaa pemisahan (*spin off*) UUS;
 14. Memperbanyak kegiatan atau transaksi sumber pendapatan non bunga (*fee based income*);
 15. Penguatan permodalan, baik secara organik maupun non organik.
5. Developing HR Management in utilizing and developing information technology;
 6. Developing synergy in utilizing and developing information technology;
 7. Developing organization and corporate culture with orientation to risk and performance;
 8. Improving the quality of GCG and Risk Management implementation as integral part of Risk-Based Bank Rating (RBBR);
 9. Enhancing role as integrated financial consultant for the Regional Governments;
 10. Increasing the expansion of MSME loan and value chain-based productive loans according to regional excellence sector;
 11. Increasing low-cost third party fund and third party fund diversification sourced from non-Regional Governments;
 12. Developing the synergy of institutionalism and business with Rural Banks, particularly Rural Banks and Subdistrict Loan Agencies owned by the Central Java Regional Government;
 13. Strengthening the institutionalism and business of Sharia Business Unit according to the stages of Sharia Business Unit spin-off implementation plan;
 14. Increasing the activities or transactions from fee-based income;
 15. Strengthening capital, both organically and inorganically.

Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten dan Perusahaan Publik

Implementation of Guidelines for Open Corporate Governance for Issuers

Meskipun Bank Jateng saat ini belum berstatus sebagai emiten namun karena sudah menjadi perusahaan publik maka Bank Jateng menyempurnakan penerapan GCG khususnya mengacu pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 dalam penerapan tata kelola perusahaan yang Baik dengan memenuhi ketentuan dan melengkapi perangkat GCG yang ada di Bank Jateng.

Although Bank Jateng currently has not been established as an issuer but since it has become a public company, Bank Jateng has improved the implementation of GCG particularly by referring to the Guidelines for Open Corporate Governance for Issuers pursuant to OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 in good corporate governance implementation by complying with the provisions and completing the GCG apparatus at Bank Jateng.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Penilaian dan Evaluasi Implementasi GCG

Assessment and Evaluation of GCG Implementation

Bank Jateng telah melaksanakan *Self Assessment* atas penerapan tata kelola perusahaan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/15/DPNP/2013 dengan hasil sebagai berikut:

Hasil penilaian *Self Assessment* internal Bank Jateng tahun 2016 sebesar 2,13 menurun dari tahun 2015 yaitu sebesar 2,51.

Bank Jateng has implemented self-assessment for GCG implementation under OJK Regulation No. 55/POJK.03/2016 dated December 7, 2016 on Implementation of Governance for Commercial Banks and BI Circular Letter No. 15/15/DPNP/2013 with the following result:

The resulted Bank Jateng internal assessment scored 2.13, which was an improvement from 2015 at 2.51.

Tabel Skor Self Assessment GCG Bank Jateng 5 Tahun Terakhir
Table of Bank Jateng GCG Self-Assessment Scores for the Past 5 Years

Tahun Year	2016	2015	2014	2013	2012
Skor Index Self Assessment GCG	2,13	2,51	2,78	2,20	1,80

Tabel Perbandingan Penilaian Self Assessment 2014-2015 | Table of Self-Assessment Comparison in 2014-2016

No	Faktor	2016		2015		2014		Factor
		Bobot Weight	Nilai Score	Bobot Weight	Nilai Score	Bobot Weight	Nilai Score	
1	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris	10%	0,17	10%	0,27	10%	0,30	Implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners
2	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi	20%	0,40	20%	0,60	20%	0,60	Implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors
3	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite	10%	0,17	10%	0,27	10%	0,20	Completeness and implementation committees' duties
4	Penanganan benturan kepentingan	10%	0,20	10%	0,20	10%	0,30	Handling of conflicts of interest
5	Penerapan fungsi kepatuhan bank	5%	0,14	5%	0,14	5%	1,15	Implementation of Bank compliance function
6	Penerapan fungsi audit intern	5%	0,10	5%	0,09	5%	0,10	Implementation of internal audit function
7	Penerapan fungsi audit ekstern	5%	0,10	5%	0,09	5%	0,15	Implementation of external audit function
8	Penerapan fungsi manajemen risiko dan pengendalian intern	7,5%	0,17	7,5%	0,20	7,5%	0,15	Implementation of risk management and internal control functions
9	Penyediaan dana kepada pihak terkait dan debitur besar	7,5%	0,20	7,5%	0,20	7,5%	0,23	Provision of Fund to relevant parties and large exposure
10	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan GCG dan laporan Internal	15%	0,35	15%	0,30	15%	0,45	Transparency of financial and non-financial condition, GCG implementation report, and internal report
11	Rencana strategis bank	5%	0,14	5%	0,15	5%	0,15	Bank strategic plan
Nilai komposit		100%	2,13	100%	2,51	100%	2,78	Composite Score
Peringkat		2		3		3		Rating
Predikat nilai komposit		Baik Good		Cukup Baik Fair		Cukup Baik Fair		Composite score predicate

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Penilaian Penerapan GCG Tahun 2015

Penilaian GCG tahun 2015 dilakukan secara *Self Assessment* oleh Divisi Kepatuhan dan Hukum dan mengacu pada Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/15/DPNP/2013 perihal Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum. Kriteria yang digunakan adalah sebagaimana dimuat dalam lampiran Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/15/DPNP/2013 terkait Kertas Kerja Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) *Pelaksanaan Good Corporate Governance*. Secara umum nilai komposit yang diperoleh sebesar 2,51 atau berada pada peringkat komposit 3 dengan nilai Komposit untuk faktor Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris serta Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi yaitu 0,27 dan 0,60. Hasil penilaian tersebut menunjukkan perlu adanya perbaikan atas pelaksanaan prinsip-prinsip untuk aspek-aspek sebagai berikut:

GCG Implementation Assessment in 2015

GCG Self-Assessment in 2015 was conducted by Compliance and Law Division, by referring to BI Circular Letter No. 15/15/DPNP/2013 on Good Corporate Governance Implementation for Commercial Banks. The criteria used are contained in the attachment to BI Circular Letter No. 15/15/DPNP/2013 on Self-Assessment Worksheet of Good Corporate Governance Implementation. In general, the composite score was at 2.51 or in composite 3 rating with composite score for the factors of the Implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors at consecutively 0.27 and 0.60. The assessment shows that improvements are required for the implementation of principles for the following aspects:

Tabel Tindak Lanjut Rekomendasi Penilaian GCG tahun 2015
Table of Follow-up on GCG Assessment Recommendation in 2015

No	Rekomendasi	Rekomendasi	Tindak Lanjut dan Alasan Belum Terealisasi	Tindak Lanjut dan Alasan Belum Terealisasi
A. GOVERNANCE STRUCTURE		A. GOVERNANCE STRUCTURE		
1	Meskipun hasil <i>fit and proper test</i> telah dikeluarkan OJK di bulan Desember 2015, namun calon Direktur dimaksud belum dilantik sehingga masih terdapat kekosongan jabatan Direktur Operasional dan Direktur Pemasaran merangkap Direktur UUS.	Although the results of the <i>fit and proper test</i> were issued by OJK in December 2015, the relevant Director candidates were not inaugurated, and therefore there were vacancies in the positions of the Operation Director and Marketing Director concurrently serving as Sharia Business Unit Director.	Sesuai Akta Keputusan Pemegang Saham nomor 58 tanggal 26 Januari 2016 telah ditetapkan dan diangkat: 1. Pujiono sebagai Direktur Pemasaran merangkap Direktur UUS. 2. Hanawijaya sebagai Direktur Operasional. Selain itu, sesuai Akta Keputusan Pemegang Saham nomor 104 tanggal 20 Desember 2016, telah disetujui Kodradi sebagai Komisaris Utama Independen, sehingga susunan Dewan Komisaris menjadi: 1. Komisaris Utama Independen : Kodradi 2. Komisaris Independen : FX Sugiyanto 3. Komisaris : Sri Puryono Karto Soedarmo	Pursuant to Deed of Shareholders Resolutions No. 58 of January 26, 2016, were appointed and inaugurated: 1. Pujiono as Marketing and Sharia Business Unit Director. 2. Hanawijaya as Operation Director. In addition, in accordance with the Deed of Shareholder Resolutions number 104 dated December 20, 2016, Kodradi has been approved as Independent Commissioner, therefore the composition of the Board of Commissioners becomes: 1. Independent President Commissioner: Kodradi 2. Independent Commissioner: FX Sugiyanto 3. Commissioners: Sri Puryono Karto Soedarmo

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

No	Rekomendasi	Rekomendasi	Tindak Lanjut dan Alasan Belum Terealisasi	Tindak Lanjut dan Alasan Belum Terealisasi
2	Arah pengembangan bisnis, <i>positioning</i> pasar, strategi pencapaian dan kontribusi terhadap perekonomian Jawa Tengah belum jelas karena Bank Jateng belum memiliki <i>Corporate Plan</i> (sudah dalam proses finalisasi).	Business development direction, market positioning, achievement strategies, and contribution to Central Java economy are unclear as Bank Jateng has not yet owned Corporate Plan (in finalization process).	Telah diterbitkan Surat Keputusan dewan Komisaris nomor 002/KPTS/KM/BPD/2016 tanggal 31 Maret 2016 tentang Pengesahan Rencana Korporasi (<i>Corporate Plan</i>) Bank Jateng Tahun 2016-2020.	Board of Commissioners Decree No. 002/KPTS/KM/BPD/2016 dated March 31, 2016 on Ratification of Bank Jateng Corporate Plan 2016-2020 was issued.
3	Kualitas SDM pada Komite Pendukung Dewan Komisaris menjadi perhatian.	Kualitas SDM pada Komite Pendukung Dewan Komisaris menjadi perhatian.	Dilakukan Perubahan susunan keanggotaan Komite Pendukung Dewan Komisaris berdasarkan kompetensi yang dibutuhkan Perusahaan. Perusahaan memberikan pelatihan sebagai pendukung pelaksanaan tugas komite.	Changes in the membership of BOC Supporting Committees were carried out according to the competencies required by the Company. The Company provides trainings to support the implementation of duties for the Committees.
B. GOVERNANCE PROCESS		B. GOVERNANCE PROCESS		
1	Terkait Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) Kredit : Terdapat area bisnis yang belum memiliki pedomannya seperti pemberian kredit kepada Rumah Sakit, Hotel, industri tekstil, Kapal.	On the Quality of Credit Risk Management: There were business areas not having guidelines, such as provision of loans to Hospitals, Hotels, Textile Industries, Vessels.	Direksi telah menerbitkan kebijakan dalam bentuk Surat Edaran Direksi perihal pemberian kredit Sektor Industri manufaktur, Industri tekstil, Sektor Infrastruktur, CSR Pendidikan, Multifinance, Perhotelan, Rumah Sakit.	• The Board of Directors has issued the policies in the form of Board of Directors Circular Letter on the provision of loans to manufacture industry, textile industry, infrastructure, CSR on Education, multifinance, hotel, hospital sectors.
2	Koordinasi antar unit kerja untuk ditingkatkan agar kebijakan yang telah ditetapkan oleh Direksi pelaksanaannya menjadi lebih jelas dan tidak tumpang tindih.	Coordination among work units needs improvement so that the implementation of established /to be established policies by the Board of Directors is clear and not overlapping.	Peningkatan koordinasi antar unit kerja atas rencana implementasi kebijakan yang ditetapkan oleh Direksi diantaranya melalui <i>Forum Group Discussion</i> (FGD) yang melibatkan semua unit kerja.	The improvement of coordination among work units for the policy implementation plan set by the Board of Directors, among others through Focused Group Discussion (FGD) which involves all work units.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

No	Rekomendasi	Rekomendasi	Tindak Lanjut dan Alasan Belum Terealisasi	Tindak Lanjut dan Alasan Belum Terealisasi
C. GOVERNANCE OUTCOME		C. GOVERNANCE OUTCOME		
1	Direksi belum mengkomunikasikan <i>Corporate Plan</i> ke seluruh jenjang organisasi yang ada dikarenakan <i>Corporate Plan</i> belum selesai disusun (proses finalisasi).	The Board of Directors has not communicated the <i>Corporate Plan</i> to all existing organizational levels as the <i>Corporate Plan</i> was still in the preparation (finalization process).	Direksi telah mengkomunikasikan dalam rapat rencana bisnis Bank Jateng.	The Board of Directors has discussed this issue in Bank Jateng business plan meeting.

Peningkatan Kualitas Penerapan GCG Tahun 2017

GCG Implementation Quality Improvement in 2017

Sesuai hasil penilaian kualitas penerapan GCG secara periodik di tahun sebelumnya dan sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas penerapan praktek GCG, Bank Jateng telah menyiapkan berbagai program peningkatan kualitas penerapan GCG yang akan dilaksanakan pada tahun 2017, antara lain:

1. Menyusunan revisi Rencana Korporasi (*Corporate Plan*)
2. Memenuhi modal sesuai dengan *Road Map* yang ditetapkan.

According to the result of GCG implementation quality periodical assessment in the previous year, and as a part of the effort to improve the quality of GCG practice implementation, Bank Jateng has prepared a number of GCG implementation quality improvement programs for 2017, among others:

1. Preparing *Corporate Plan* revision
2. Meeting the capital requirements pursuant to the specified *Road Map*

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Information on Major and Controlling Shareholders

Pemegang Saham memiliki kedudukan tertinggi dalam struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Aspek Pemegang Saham turut memberikan adil yang besar dalam pencapaian implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Shareholders have the highest position in a Good Corporate Governance structure. Shareholders largely contribute to the achievement of a Good Corporate Governance implementation.

Pemegang saham utama dan pengendali Bank Jateng adalah Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dengan kepemilikan saham sebesar 53.29%, sementara 38.71% dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten se-Jawa Tengah dan 7.99% dimiliki oleh Pemerintah Kota se-Jawa Tengah. Wakil pemegang saham utama dan pengendali Bank Jateng adalah Gubernur Jawa Tengah. Teknis operasional hubungan dengan pemegang saham berada di bawah Sekretaris Daerah masing-masing, meliputi Pemerintah Provinsi, Kabupaten dan Kota se-Jawa Tengah.

Bank Jateng's major and controlling shareholders are Provincial Government of Central Java with 53.29% of shares; 38.71% of Bank Jateng shares are owned by Regency Governments of Central Java, while the remaining 7.99% are owned by City Governments of Central Java. The representative of major and controlling shareholders is Governor of Central Java. The operational techniques of relations with the shareholders are held by each Regional Secretary, comprising Provincial, Regency, and City Governments.



Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

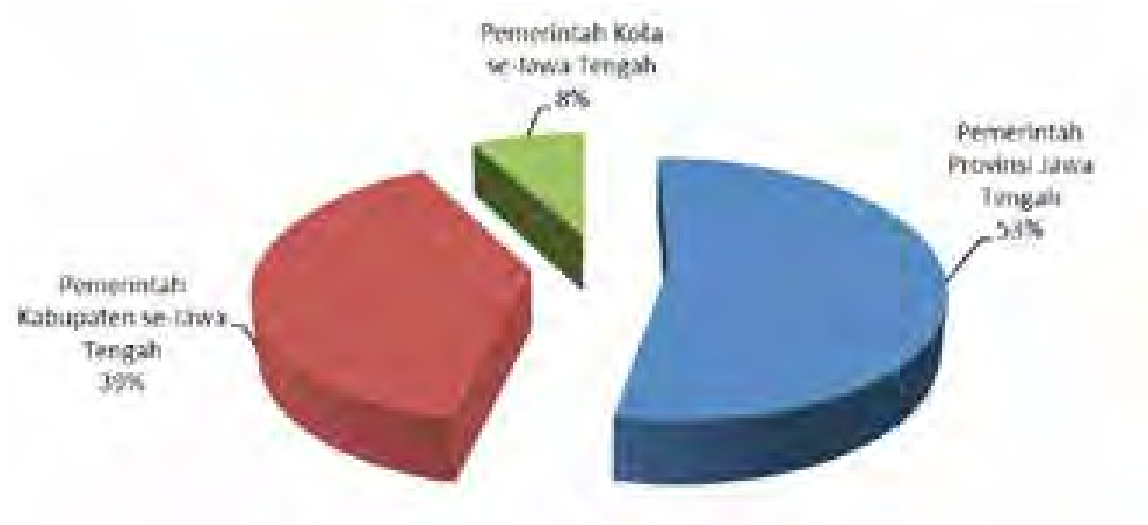
Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Gambar Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali Bank Jateng 2016

Image of Bank Jateng Major and Controlling Shareholders Structure in 2016



Uraian lebih rinci mengenai Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali dibahas dalam Bab Profil Bank Jateng bagian “Struktur Pemegang Saham” dalam Laporan Tahunan ini.

Further details on the Information on Major and Controlling Shareholders are provided in the Chapter concerning Bank Jateng Profile, of “Shareholder Structure” section of this Annual Report.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders



RUPS sebagai organ utama dalam struktur Tata Perusahaan yang Baik memegang kekuasaan tertinggi dan memegang segala kewenangan yang tidak dapat didelegasikan atau diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS sangat penting peranannya bagi Perusahaan dalam mendukung kinerja implementasi GCG Bank Jateng.

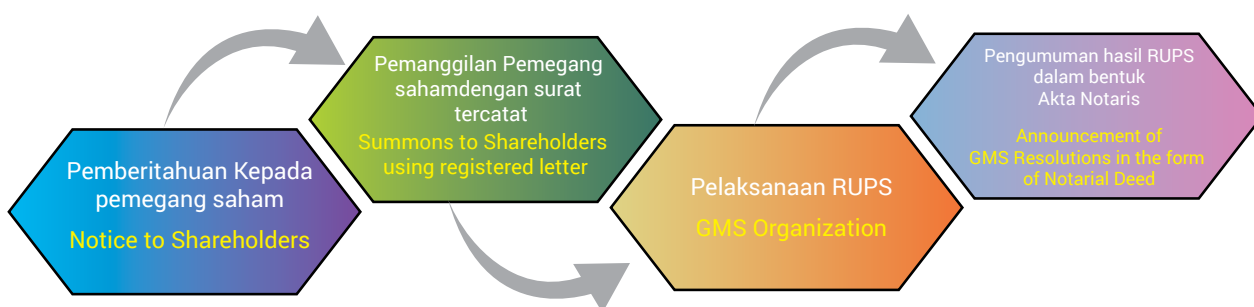
GMS as the main organ in GCG holds the highest non-delegated and non-transferable authority to Board of Commissioners and Board of Directors. GMS gold crucial role in the Company to support Bank Jateng GCG implementation performance.

Pelaksanaan RUPS GMS Organization

Penyelenggaraan RUPS dilaksanakan secara wajar, transparan dan memperhatikan hak-hak pemegang saham sebagaimana diatur dalam peraturan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan POJK No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

GMS organization is carried out in fair and transparent manner. It also considers the shareholders' rights as stipulated in the Articles of Association.

Skema Tahapan Penyelenggaraan RUPS | Scheme of GMS Organization Phases



Pelaksanaan RUPS didahului dengan panggilan untuk RUPS yang mencakup informasi mengenai setiap mata acara dalam agenda RUPS termasuk usul yang direncanakan oleh Direksi untuk diajukan dalam RUPS dengan ketentuan apabila informasi tersebut belum tersedia saat dilakukannya panggilan untuk RUPS, maka informasi dan/atau usul itu harus disediakan di kantor Bank Jateng sebelum RUPS diselenggarakan. Dalam pelaksanaannya, penyelenggaraan RUPS terdiri dari 2 (dua) rapat yaitu :

GMS organization starts with GMS summons covering information on GMS agenda including plans proposed by the Board of Directors provided that if such information is unavailable upon the GMS summons, then such information must be made available at Bank Jateng Office prior to GMS. In the organization, GMS organizer consists of 2 (two) meetings, namely:

1. RUPS Tahunan

Penyelenggaraan RUPS tahunan ini dilakukan oleh Direksi dengan mengundang Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan :

a. Direksi menyampaikan :

- Laporan tahunan yang telah diperiksa oleh Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham.
- Laporan keuangan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik untuk mendapatkan pengesahan Rapat Umum Pemegang Saham.

1. Annual GMS

Annual GMS is organized by the Board of Directors by summoning Board of Commissioners and Shareholders.

In the Annual General Meeting of Shareholders:

a. Board of Directors presents:

- Annual Report audited by the Board of Commissioners to obtain approval of GMS.
- Annual Report audited by the Public Accountant to obtain ratification of GMS.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

- b. Ditetapkan penggunaan laba, jika Perseroan mempunyai saldo laba yang positif.
 - c. Dilakukan penunjukan akuntan publik dan atau memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk akuntan publik.
 - d. Dapat diputuskan hal-hal lain yang telah diajukan dengan tidak mengurangi ketentuan dalam Anggaran Dasar.
 2. RUPS Luar Biasa (RUPSLB)
Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar Perseroan untuk membicarakan dan memutuskan mata acara rapat kecuali mata acara :
 - a. Direksi menyampaikan :
 - Laporan tahunan yang telah diperiksa oleh Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham.
 - Laporan keuangan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik untuk mendapatkan pengesahan Rapat Umum Pemegang Saham.
 - b. Dilakukan penunjukan akuntan publik dan atau memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk akuntan publik.
- b. Determination of profit use, if the Company holds positive balance sheet.
 - c. The appointment of public accountant and or delegation of authority to the Board of Commissioners to appoint public accountant.
 - d. Decision on other matters proposed without prejudice to the provisions of the Articles of Association.
 2. Extraordinary GMS (EGMS)
Extraordinary General Meeting of Shareholders may be held at any time as necessary with due regard to the applicable laws and regulations and the articles of association of the Company to discuss and decide on meeting agenda except the rundown:
 - a. Board of Directors presents:
 - Annual Report audited by the Board of Commissioners to obtain approval of GMS.
 - Annual Report audited by the Public Accountant to obtain ratification of GMS.
 - b. The appointment of public accountant and or delegation of authority to the Board of Commissioners to appoint public accountant.

Pelaksanaan RUPS Bank Jateng Tahun 2016

Bank Jateng GMS Organization in 2016

Selama tahun 2016, Bank Jateng telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa selama tahun 2016 . Uraian pelaksanaan RUPS pada tahun 2016 dapat dilihat sebagai berikut.

Bank Jateng has held 1 (one) Annual GMS and 1 (one) Extraordinary GMS throughout 2016. Descriptions on the GMS Organization in 2016 can be seen in the following table.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Tabel Pelaksanaan RUPS Tahunan Tahun 2016 | Table of Annual GMS Organization for fiscal year of 2016

Nomor Undangan dan Akta RUPS Tahunan Summon Number and Annual GMS Deed	Agenda RUPS GMS Agenda	Keputusan RUPS GMS Resolutions
Undangan : Nomor: 3500/SEKPER.14.01/2016 dan 3501/SEKPER.14.01/2016 tanggal 15 April 2016 Akta Notaris : Akta RUPS Nomor 70 tanggal 22 April 2016 Summons : No: 3500/SEKPER.14.01/2016 dan 3501/SEKPER.14.01/2016 dated April 15, 2016 Notarial Deed : Deed of GMS No. 70 dated April 22, 2016	- Persetujuan Laporan Tahunan Direksi Tahun 2015 dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2015. - Persetujuan Laporan Keuangan Tahun Buku 2015. - Persetujuan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2015. - Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk Audit Laporan Keuangan Tahun 2016. - Lain-lain - Penambahan Modal Disetor. - Peningkatan Modal Dasar. - Penyesuaian Struktur Organisasi dan Tata Kerja Bank Jateng. - Kepengurusan Bank Jateng. - Approval of the 2015 Annual Report of the Board of Directors and 2015 Board of Commissioners Supervisory Report. - Approval of Financial Statements of 2015 Fiscal Year - Approval of Net Profit Use of 2015 Fiscal Year - Appointment of Public Accounting Firm for Audit of Financial Statements of 2016. - Miscellaneous - Paid-Up Capital Injection - Authorized Capital Injection - Adjustment of Bank Jateng Organizational Structure and Governance - Bank Jateng Administration	- Menerima dan mengesahkan Laporan Pertanggungjawaban Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris atas pengelolaan Perseroan serta hasil usaha tahun 2015. - Menerima dan mengesahkan Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2015 yang telah diaudit KAP Hadori Adi Sugiarto & Rekan - Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab kepada Direksi atas pengurusan dan Dewan Komisaris atas pengawasan perseroan - Menyetujui penggunaan laba bersih tahun buku 2015 menggunakan alternatif III : - Dividen : 53,40% (Rp.435.304.216.865,-) - Cadangan umum : 46,60% (Rp.379.872.219.211) - Menyetujui penggunaan dana sosial sebesar Rp.50 M disalurkan dalam bentuk Kredit Mitra Jateng 02. - Menyetujui tantiem pengurus Rp.37.942 juta dan jasa produksi Rp.185.058 juta.. - Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan KAP yang akan melakukan audit laporan keuangan tahun buku 2016 serta menetapkan honorarium & persyaratan lainnya, selain itu menetapkan KAP pengganti dalam hal KAP yang ditunjuk tidak dapat menyelesaikan audit - Menyetujui penambahan modal disetor Rp.162.459 juta sehingga modal disetor menjadi Rp.1.868.489 juta. - Menyetujui konversi dana Rp.1.098.033 juta yg bersumber dari : - Sisa dana hasil penarikan AMU yang belum ditentukan penggunaannya Rp.7.985 juta. - Saldo laba tahun lalu yg belum ditentukan penggunaannya Rp.134.663 juta - Kelebihan cad umum Rp.955.385 juta Menjadi tambahan setoran modal secara <i>cash in cash out</i> - Menyetujui penukaran/ konversi 389.422 lbr saham seri B yg dimiliki Pemda se Jateng menjadi saham A. - Menyetujui peningkatan modal dasar menjadi Rp.5 T. - Menyetujui penyesuaian nama jabatan Direksi : - Direktur Utama : Supriyatno - Direktur Operasional & UUS : Hanawijaya - Direktur Bisnis : Pujiono - Direktur Keuangan : Radjim - Direktur Kepatuhan & MR : Rahadi Widayanto

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Nomor Undangan dan Akta RUPS Tahunan
Summon Number and Annual GMS Deed

Agenda RUPS
GMS Agenda

Keputusan RUPS
GMS Resolutions

13. Menyetujui memberikan kuasa kepada PSP untuk :
 - menetapkan dan mengangkat Dekom periode thn 2016-2019 setelah memenuhi persyaratan.
 - Menetapkan calon baru dan mengangkat dalam hal calon tersebut dalam Rapat ini belum dapat disetujui oleh OJK dengan memperhatikan rekomendasi Koreno.
1. Accept and approve the Board of Directors Accountability Report and Board of Commissioners Supervisory Report on the management of the Company and returns in 2015.
2. Accept and ratify the Financial Statement for the financial year ended on 31 December 2015 which has been audited by Hadori Adi Sugiarto & Rekan Public Accounting Firm.
3. Grant release and discharge of responsibilities to the Board of Directors over the management and Board of Commissioners over the supervisory function.
4. Approve the use of net profit of 2015 fiscal year using the third alternative:
 - a. Dividend: 53.40% (Rp435,304,216,865,-)
 - b. General Reserves: 46.60% (Rp379,872,219,211).
5. Approve the use of social fund amounting to Rp50 billion to be disbursed in the form of Mitra Jateng 02 Loan.
6. Approve tantiem for management amounting to Rp37,942 million and production service of Rp185,058 million
7. Grant power and authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm that will audit the financial statements of the fiscal year 2016 as well as to determine honorariums and other requirements; in addition, to establish a substitute Public Accounting Firm in the case of the appointed Public Accounting Firm is unable to complete the audit.
8. Approve the paid up capital injection amounting to Rp162,459 million so that the paid up capital will be in the amount of Rp1,868,489 million.
9. Approve the fund conversion amounting to Rp1,098,033 sourced from:
 - Unspecified use of Remaining fund from AMU withdrawal amounting to Rp7,985 million.
 - Unspecified use of previous year's balance sheet amounting of Rp955,385 million.
 - General Reserves Excess amounting to Rp955,385 million.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholder and Stakeholders

Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor
Information for Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Nomor Undangan dan Akta RUPS Tahunan
Summon Number and Annual GMS Deed

Agenda RUPS
GMS Agenda

Keputusan RUPS
GMS Resolutions

- Become capital deposit injection in cash in cash out basis.
10. Approve the conversion of 389,422 of B Series Shares hold by Central Java Administration to Series A shares.
 11. Approve the authorized capital injection to be Rp5 trillion
 12. Approve the adjustment to the Board of Directors Function names:
 - President Director : Supriyatno
 - Operation and Sharia Business Unit Director Hanawijaya
 - Business Director : Pujiono
 - Finance Director : Radjim
 - Compliance & Risk Management Director : Rahadi Widayanto
 13. Approve the delegation of authority to Controlling Shareholders to:
 - Decide and appoint the Board of Commissioners for 2016-2019 period upon meeting the requirements.
 - Decide and appoint new candidate in the event of OJK dissaproves the appointment with due regard to the recommendation from Nomination and Remuneration Committee.

Tabel Pelaksanaan RUPS Luar Biasa Tahun 2016
Table of Extraordinary GMS Organization for fiscal year of 2016

Nomor Undangan dan Akta RUPS Tahunan Summon Number and Annual GMS Deed	Agenda RUPS GMS Agenda	Keputusan RUPS GMS Resolutions
Undangan : Nomor: 11045/SEKPER.14.01/2016 dan 11046/SEKPER.14.01/2016 tanggal 2 Desember Akta Notaris : Akta RUPS Nomor 104 tanggal 20 Desember 2016 Summons : No: 11045/SEKPER.14.01/2016 dan 11046/SEKPER.14.01/2016 dated Friday, December 2, 2016 Notarial Deed : Deed of GMS No. 104 dated December 20, 2016	1. Penyampaian Rencana Bisnis Bank Jateng Tahun 2017-2019 2. Pengangkatan Komisaris Utama Independen. 3. Lain-lain. a. Perubahan Anggaran Dasar Pasal 17 ayat 3 tentang Dewan Pengawas Syariah b. Pengesahan Kembali Dewan Pengawas Syariah Masa Jabatan 2017-2020 c. Penataan Penghasilan dan Fasilitas Bagi Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Serta Kenaikan Manfaat Pensiun Bagi Pegawai.	1. Menerima penjelasan RBB 2017-2019 2. Menyetujui Drs. Kodradi sbg Komut Independen (20 Des 2016), sehingga susunan Dewan Komisaris menjadi : - Komut Independen: Kodradi - Kom Independen: FX Sugiyanto - Komisaris: Sri Puryono Karto Soedarmo - Berlaku s.d tgl 31 Des 2019 3. Mengubah Pasal 17 ayat (3) Anggaran Dasar menjadi : Masa Jabatan anggota DPS paling lama sama dengan masa jabatan anggota Direksi atau Dewan Komisaris 4. Menyetujui pengangkatan Ahmad Rofiq sebagai Ketua DPS dan Tafsir sebagai Anggota DPS

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Nomor Undangan dan Akta RUPS Tahunan Summon Number and Annual GMS Deed	Agenda RUPS GMS Agenda	Keputusan RUPS GMS Resolutions
	1. Presentation of Bank Jateng's Business Plan in 2017-2019 2. Appointment of Independent President Commissioner 3. Miscellaneous. a. Amendment to the Articles of Association Article 17 paragraph 3 concerning Sharia Supervisory Board b. Re-ratification of Sharia Supervisory Board for 2017-2020 Tenure c. Arrangement of Income and Facility for Board of Commissioners and Board of Directors Members as well as Pension Benefit Raise for Employee.	5. Menyetujui kenaikan gaji anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris sebesar 10% dari gaji 2015, dengan demikian gaji Direktur Utama menjadi Rp.110 juta dan gaji anggota Direksi lainnya sebesar 90% dari gaji Direktur Utama, Gaji Komisaris Utama sebesar 50% dari gaji Direktur Utama dan gaji anggota Dewan Komisaris lainnya sebesar 90% dari gaji Komisaris Utama sebesar 50% dari gaji Direktu terhitung mulai tgl 1 Jul 2016. 6. Menyetujui menetapkan pemberian fasilitas Bantuan Hukum kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang menghadapi masalah hukum karena menjalankan tugas dan bukan karena kesalahan pribadi. 7. a. Menyetujui Direksi yang berasal dari Pegawai Bank tidak diberikan fasilitas pensiun Direksi yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2014. 8. b. Untuk pegawai Bank Jateng yang kemudian menjadi anggota Direksi, pensiunnya sebagai pegawai diperhitungkan berdasarkan pangkat tertinggi dalam sistem kepegawaian Bank Jateng gaji maksimal yang berlaku sejak tgl 1 Januari 2014. 9. c. Pegawai Bank Jateng yang kemudian menjadi anggota Direksi dan tidak mengambil masa pensiun, setelah masa tugasnya sebagai anggota Direksi berakhir dan umurnya belum mencapai umur pensiun dapat melanjutkan posisinya sebagai pegawai sampai saat usia pensiunnya tiba. 10. Menyetujui memberikan fasilitas lain bagi Komisaris yang bertempat tinggal di luar wilayah Kota Semarang, berupa penggantian biaya transportasi dan akomodasi sesuai dengan bukti pengeluaran, berlaku terhitung sejak tanggal 1 Januari 2016. 11. Menyetujui menaikkan uang pensiun bagi Penerima Pensiun Bulanan Bank Jateng sebesar Rp.500ribu.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholder and Stakeholders

Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor
Information for Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Nomor Undangan dan Akta RUPS Tahunan Summon Number and Annual GMS Deed	Agenda RUPS GMS Agenda	Keputusan RUPS GMS Resolutions
		1. Accept the explanation of Bank's Business Plan of 2017-2019. 2. Approve Drs. Kodradi as the Independent President Commissioners (December 20, 2016) therefore the Board of Commissioners composition is as follows: - Independent Commissioner: Drs. Kodradi - Independent Commissioner : Prof. DR. FX Sugiyanto, MSi - Commissioner: DR. Ir Sri Puryono Karto Soedarmo, MP Affective until December 31, 2019 3. Amendment to Articles of Association Article 17 paragraph (3) to be: Tenure of Sharia Supervisory Board members are no longer than the tenure of Board of Directors and Board of Commissioners members. 4. Approve the appointment of H. Ahmad Rofiq as the Chairman of Sharia Supervisory Board and Drs. Tafzir as Sharia Supervisory Board member. 5. Approve salary increase for Board of Directors and Board of Commissioners members by 10% of the salary of 2015, thereby the salary of the President Director will be Rp110 million. The salary of the Board of Directors other members by 90% of the salary of President Director, Salary of President Commissioner by 50% of the salary of President Director and The Board of Commissioners by 90% of the salary of the President Commissioner at 50% of the Director's salary effective from July 1, 2016. 6. Approve the provision of legal assistance facility to the Board of Directors and Board of Commissioners members facing legal issues due to the work instead of personal mistake. 7. a. Approve the Board of Directors appointed from Bank's Employee who is not entitled to pension facility effective as of January 1, 2014. 8. b. For prospective employee of Bank Jateng, such member retirement will be calculated by the highest position in Bank Jateng employment level and maximum salary applicable since January 1, 2014.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

**Nomor Undangan dan Akta RUPS
Tahunan**
Summon Number and Annual GMS Deed

Agenda RUPS
GMS Agenda

Keputusan RUPS
GMS Resolutions

9. c. prospective employee of Bank Jateng who later will be a Board of Directors Members and does not take retirement period, upon the end of tenure as Board of Directors member and has not reached retirement age may assume his/her position as an employee until the retirement period.
10. Approve the provision of other facilities for Board of Commissioners domiciled in cities outside of Semarang in the form of transportation and accommodation allowance by presenting receipt of expenses effective as of January 1, 2016.
11. Approve to increase the retirement fund for Bank Jateng's Monthly Retirement Beneficiary amounting to Rp500 thousand.

Tindak Lanjut Keputusan dan Realisasi RUPS Tahun Sebelumnya

Bank Jateng telah merealisasikan hasil putusan RUPS yang diselenggarakan untuk tahun 2015, dilakukan dengan *progress* realisasi sebagai berikut:

Follow up on Previous Year GMS Resolutions and Realization

Bank Jateng has implemented GMS resolutions held for 2015 fiscal year. The implementation was carried out with the following realization progress:

Tabel Keputusan dan Realisasi Hasil RUPS Tahunan Tahun 2015
Table of Annual GMS Resolutions and Realization for 2015 Fiscal Year

Jenis dan Tanggal Pelaksanaan RUPS Type and Date of GMS Organization	Keputusan RUPS GMS Resolutions	Realisasi Hasil RUPS Realization of GMS Resolutions	Alasan Keputusan RUPS yang Belum di Realisasikan Reason for Unimplemented GMS Resolutions
RUPS Tahunan 09 April 2015 Annual GMS April 9, 2015	Diterima dan disahkan: 1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan Tahun 2014	Accepted and ratified: 1. Approve and ratify the Annual Report and Board of Commissioners Supervisory Duties Implementation Report of 2014	Telah dilaksanakan -
	2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang telah diaudit oleh KAP Darsono dan Budi Cahyo Santoso	1. Ratify the Financial Statements for fiscal year ended of December 31, 2014 audited by Darsono and Budi Cahyo Santoso Public Accounting Firm	Telah dilaksanakan -

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Jenis dan Tanggal Pelaksanaan RUPS Type and Date of GMS Organization	Keputusan RUPS	GMS Resolutions	Realisasi Hasil RUPS Realization of GMS Resolutions	Alasan Keputusan RUPS yang Belum di Realisasikan Reason for Unimplemented GMS Resolutions
	3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab kepada para Direksi atas tindakan pengawasan yang dijalankan selama Tahun 2014, sejauh tindakan tersebut tercantum dalam Laporan Akuntan Publik Perseroan Tahun Buku 2014	3. Release and discharge from any responsibilities for Board of Directors on the supervisory action taken throughout 2014 provided that such action was contained in the Public Accountant Report for 2014 fiscal year.	Telah dilaksanakan Implemented	-
	4. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Tahun Buku 2014	4. Approve the decision to use Net profit of 2014 fiscal year.	Telah dilaksanakan Implemented	-
	5. Menyetujui pemberian tantiem bagi Pengurus dan jasa produksi kepada Pegawai, Anggota Komite dan Sekretaris dibawah Dekom	5. Approve the provision of tantiem for Management and production service to Employee, Committee members and Secretary under BOC.	Telah dilaksanakan Implemented	-
	6. Menyetujui KAP Darsono dan Budi Cahyo Santoso untuk melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2015	6. Approve Darsono and Budi Cahyo Santoso Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements of 2015 fiscal year.	Telah dilaksanakan Implemented	-
	7. Menyetujui penambahan modal disetor yang bersumber dari Setoran tunai pemilik, hasil penarikan AMU dan hasil konversi cadangan tujuan.	7. Approve the paid up capital injection sourced from owner cash deposit, AMU withdrawal, and appropriated reserves conversion result.	Telah dilaksanakan Implemented	-
	8. Menyetujui hasil penarikan AMU Tahun 2014 dapat disetor sebagai modal sesuai sharing masing-masing.	8. Approve that AMU withdrawal result of 2014 can be paid up as the capital according to respective sharings.	Telah dilaksanakan Implemented	-
	9. Menunda sementara waktu rencana penerbitan obligasi, untuk memberikan waktu bagi Direksi mensosialisasikan rencana penerbitan obligasi tersebut kepada Bupati/ Walikota guna mendapatkan persetujuan secara sirkuler dan hasilnya disampaikan kepada Pemegang Saham Pengendali (PSP) untuk mendapatkan keputusan.	9. Temporarily delay to obligation issuance plan to give the Board of Directors time to socialize such plan to the Local Government Head to obtain approval in circular and the results will be submitted to Controlling Shareholders for approval.	Telah dilaksanakan Implemented	-
	10. Menyetujui penetapan rasio honorarium Komisaris Utama sebesar 50% dari penghasilan Direktur Utama sedangkan Komisaris lain sebesar 90% dari penghasilan Komisaris Utama.	10. Approve the determination of President Commissioners' honorarium ration by 50% of President Director's salary and other Commissioners are set at 90% of President Commissioners'.	Telah dilaksanakan Implemented	-

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Jenis dan Tanggal Pelaksanaan RUPS Type and Date of GMS Organization	Keputusan RUPS	GMS Resolutions	Realisasi Hasil RUPS Realization of GMS Resolutions	Alasan Keputusan RUPS yang Belum di Realisasikan Reason for Unimplemented GMS Resolutions
	11. Menyetujui penetapan penyesuaian honorarium Direktur Utama, Direktur lain sebesar 90% dari Direktur Utama.	11. Approve the President Director's honorarium adjustment determination, other Director is set at 90% of the President Director's.	Telah dilaksanakan Implemented	
	12. Menyetujui memberikan hak dan fasilitas yang sama kepada Komisaris seperti fasilitas yang diberikan kepada Direksi antara lain Hak Cuti dan Uang Cuti Tahunan, Alat dan Biaya Komunikasi, Fasilitas Kesehatan dan Fasilitas Rumah Dinas.	12. Approve the same rights and facilities for the Board of Commissioners such as facilities granted to the Board of Directors, among others Leave Right and Annual Leave Allowance, Equipment and Communications Services, Health Facilities and Official Residence Facilities.	Telah dilaksanakan Implemented	
	13. Menyetujui Calon Anggota Dewan Komisaris Independen periode Tahun 2016-2019 adalah sebagai berikut : a. Prof. DR. FX Sugiyanto b. Prof DR Muchammad Syafaruddin, Selanjutnya untuk diusulkan mengikuti <i>Fit and Proper Test</i> oleh OJK	13. Approve the Candidates of Independent Board of Commissioners member for 2016-2019 period as follows: a. Prof. DR. FX Sugiyanto b. Prof DR Muchammad Syafaruddin, Subsequently is proposed to attend <i>Fit and Proper Test</i> by OJK	Telah dilaksanakan Implemented	
	14. Berdasarkan Surat Pengunduran diri tanggal 23 April 2015 - menyetujui pengunduran diri yang bersangkutan dan memberhentikan dengan hormat Tuan Bambang Widyanto sebagai Direktur Operasional Bank Jateng - Memberhentikan dengan hormat Tuan Agung Siswanto sebagai Direktur Pemasaran merangkap Direktur Unit Usaha Syariah Pemberhentian tersebut diatas berlaku efektif setelah calon pengganti siap menggantikan kedudukan masing-masing tersebut diatas dan syarat-syaratnya telah terpenuhi.	1. Pursuant to resignation letter dated April 23, 2015, - approving the resignation and subsequently honorably discharge Mr. Bambang Widyanto as Bank Jateng Operatio Director. - Honorably discharge Mr. Agung Siswanto as Marketing Directors and Sharia Business Unit Director The abovementioned dismissals are effective after the replacement candidates are ready to assume the positions and qualified.	Telah dilaksanakan Implemented	

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Jenis dan Tanggal Pelaksanaan RUPS Type and Date of GMS Organization	Keputusan RUPS	GMS Resolutions	Realisasi Hasil RUPS Realization of GMS Resolutions	Alasan Keputusan RUPS yang Belum di Realisasikan Reason for Unimplemented GMS Resolutions
RUPS Luar Biasa 25 Agustus 2015	1. Menyetujui pemberian kuasa kepada Pemegang Saham Pengendali Perseroan untuk menetapkan Calon lain dan mengangkat Calon Anggota Dewan Pengawas Syariah Bank Jateng setelah mendapat persetujuan dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.	1. Approve the authorization to the Controlling Shareholder to determine other Candidates and appoint Candidate Members of the Sharia Supervisory Board of Bank Jateng after obtaining approval from the National Sharia Board of the Indonesian Ulema Council and the Financial Services Authority.	Telah dilaksanakan Implemented	-
Extraordinary GMS August 25, 2015	2. Menyetujui pengunduran diri Tuan Agung Siswanto efektif sejak tanggal 20 Juni 2015.	2. Approve the resignation of Mr. Agung Siswanto effective as of June 20, 2015.	Telah dilaksanakan Implemented	-
	3. Menyetujui memberikan kuasa kepada Pemegang Saham Pengendali Perseroan untuk : a. Menetapkan dan mengangkat calon Direktur Operasional dan Direktur Pemasaran merangkap Direktur Unit Usaha Syariah, yang diajukan apabila dinyatakan lolos fit and proper test oleh Otoritas Jasa Keuangan; b. Menetapkan Calon baru dan mengangkat dalam hal Calon yang disebut dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) ini belum dapat disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan dengan memperhatikan Rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi.	3. Approve the delegation of authority to Controlling Shareholders to: a. Determine and appoint the candidate of Operational Director and Marketing Directors concurrently serving as Sharia Business Unit Director, provided that such candidate passes fit and proper test held by Financial Services Authority; b. Determine and appoint a new Candidate in case the Candidate mentioned in the Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS-LB) is not approved by the Financial Services Authority with due regard to the Remuneration and Nomination Committee Recommendation.	Telah dilaksanakan Implemented	-

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Jenis dan Tanggal Pelaksanaan RUPS Type and Date of GMS Organization	Keputusan RUPS	GMS Resolutions	Realisasi Hasil RUPS Realization of GMS Resolutions	Alasan Keputusan RUPS yang Belum di Realisasikan Reason for Unimplemented GMS Resolutions
4. Menyetujui memberikan kuasa kepada Pemegang Saham Pengendali Perseroan untuk : a. Menetapkan Calon Dewan Komisaris yang telah mendapat persetujuan RUPS tanggal 27 April 2015; b. Mengangkat Dewan Komisaris Bank Jateng periode Tahun 2016-2019 setelah memenuhi persyaratan.	4. Approve the delegation of authority to Controlling Shareholders to: a. Determine the Board of Commissioners candidate approved by GMS on April 27, 2015; b. Appoint Bank Jateng Board of Commissioners for period of 2016-2019 upon meeting the requirements.	Telah dilaksanakan Implemented	-	
5. Menyetujui pembatalan keputusan RUPS tanggal 27 April 2015 mengenai penunjukan KAP Darsono & Budi Cahyo Sanotoso sebagai Auditor Ekstern yang mengaudit Laporan Keuangan Bank Jateng Tahun 2015 apabila dalam jangka waktu yang ditentukan KAP Darsono & Budi Cahyo Santoso masih belum terdaftar di OJK bidang Pasar Modal.	5. Approve the cancellation of GMS resolutions dated April 27, 2015 regarding the appointment of Darsono & Budi Cahyo Sanotoso Public Accounting Firm as External Auditor auditing Bank Jateng Financial Statements of 2015 if within the period specified Darsono & Budi Cahyo Sanotoso Public Accounting Firm failed to be registered in OJK of Capital Market sector.	Telah dilaksanakan Implemented	-	

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Kebijakan Suksesi, Remunerasi dan Keberagaman Komposisi

Policy for Succession, Remuneration, and Diversity of Composition

Bank Jateng berupaya menunjang kesejahteraan dan memberikan motivasi kepada sumber daya manusia yang dimiliki agar mampu mendorong kinerja Perusahaan dengan pemberian remunerasi yang wajar sesuai dengan ketentuan Perusahaan dan memberikan kesempatan bagi setiap pegawai untuk berkontribusi memajukan Perusahaan dengan jenjang karir yang progresif melalui kebijakan terkait suksesi dan remunerasi.

Bank Jateng strives to support the welfare and provide motivation to our human resources. We pursue the ability to boost our performance by providing fair remuneration in accordance with provisions of the Company. We also provides opportunity for our employee to give their contribution with progressive career path through polict related to succession and remuneration. It aims to develop the Company.

Kebijakan dan Mekanisme Suksesi Direksi

Kebijakan dan Mekanisme Suksesi Direksi

Bank Jateng secara berkesinambungan mempersiapkan regenerasi kepemimpinan di masa yang akan datang sebagai upaya mendukung keberlanjutan Perusahaan. Bank Jateng secara internal memiliki kebijakan yang tercermin dalam program *Talent Management System* yang diselenggarakan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Bank Jateng in sustainable manner prepares regeneration as an efforts to support the Company's sustainability. Bank Jateng established internal policy reflected in Talent Management System program held by Nomination and Remuneration Committee.

Setiap Pegawai memiliki kesempatan yang sama untuk masuk ke dalam *Talent Pool* dengan syarat memenuhi kriteria tertentu yang ditetapkan perusahaan. Pegawai yang masuk ke dalam *Talent Pool* akan mendapat kesempatan untuk mengikuti program pelatihan atau aktivitas terkait bidang manajemen, strategi bisnis, perencanaan strategis, analisis risiko dan potensi bisnis, analisis kinerja operasional dan keuangan serta berbagai program sejenis lainnya. Ketika Perusahaan membutuhkan penggantian kepemimpinan, Bank Jateng akan mengajukan kandidat internal dari peserta *Talent Pool* yang difasilitasi oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil pemilihan kandidat internal tersebut kemudian akan diajukan kepada Pemegang Saham atau RUPS untuk menjalani uji kelayakan dan keputusan.

Any employee has an equal opportunity to be included in the Talent Pool provided that such employee meets the certain criteria specified by the Company. Employee included in Talent Pool will earn the opportunity to attend training or activity program related to management field, business strategy, strategic planning, risk and business potential analysis, operational and financial performance analysis as well as various related programs. When the Company requires regeneration, Bank Jateng will propose internal candidate taken from Talent Pool facilitated by the Board of Commissioners by considering recommendation from Nomination and Remuneration Committee. The results of an internal candidate selection will then be submitted to the General Meeting of Shareholders or GMS to undergo fit and proper test.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

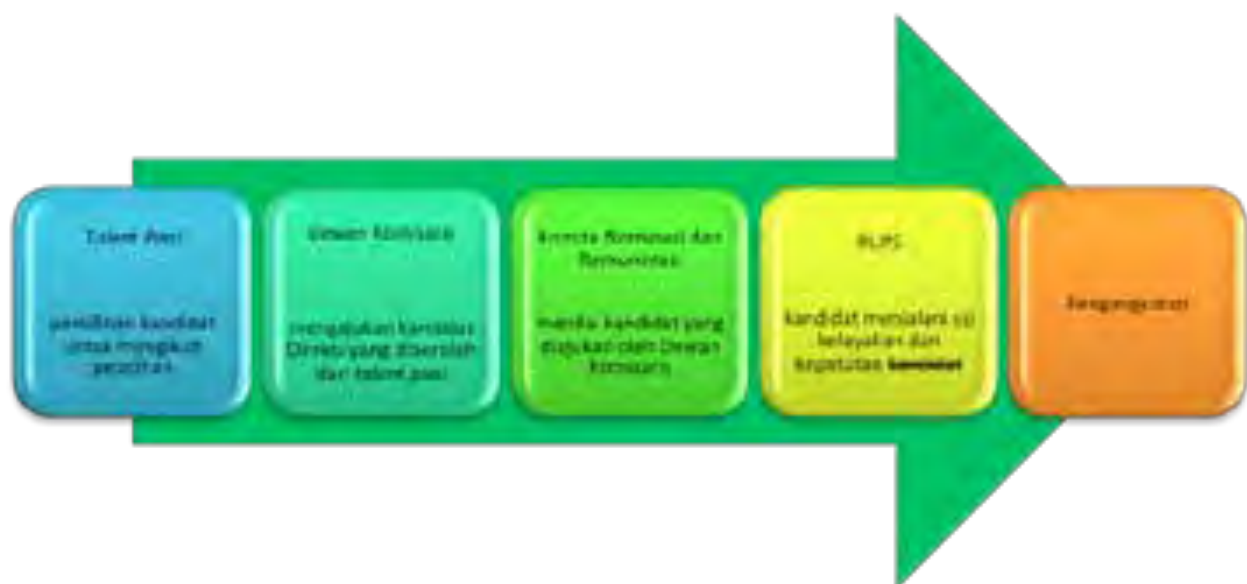
Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Alur Mekanisme Penunjukkan dan Pengangkatan Direksi melalui Program Suksesi Direksi
Flow of the Board of Directors' Members Selection and Appointment Mechanism through the
Board of Directors Succession Program



Kebijakan dan Mekanisme Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Policy and Mechanism of Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Pemberian remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris mengacu kepada ketentuan yang berlaku dan berdasarkan keputusan dari Pemegang Saham sebagaimana ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan usul dari Dewan Komisaris atas saran yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners refers to the applicable regulations and pursuant to Resolutions of the Shareholders as stipulated in the General Meeting of Shareholders by considering to Board of Commissioners proposal and the suggestion of Nomination and Remuneration Committee.

Prosedur Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dijabarkan sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi Bank Jateng melakukan kajian atas kompensasi yang diberikan dengan menggunakan data internal dan eksternal yang berkaitan dengan Bank Pembangunan Daerah se-Jawa, kecuali Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Dengan memperhitungkan kinerja usaha Bank Jateng, penyesuaian remunerasi bagi pengurus

Procedures of Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Procedures of Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors are outlined as follows:

1. Bank Jateng Nomination and Remuneration Committee reviews the compensation using internal and external data related to Bank Pembangunan Daerah throughout Java, Yogyakarta Special Region is excluded.
2. By considering Bank Jateng's business performance, the adjustment of remuneration for executives and

dan kontribusi masing-masing individu, kemudian dilakukan pembahasan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menyiapkan rekomendasi.

3. Rekomendasi disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk dilakukan pembahasan lanjutan dan persetujuan.
4. Usulan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi disampaikan kepada pemegang saham untuk pembahasan dan persetujuan dalam RUPS.
5. RUPS memberikan persetujuan dan menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

contribution of respective individual. We then discuss the preparation of recommendation with Nomination and Remuneration Committee.

3. The Recommendation is submitted to the Board of Commissioners for further discussion and approval.
4. Proposed remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is presented to the shareholders for discussion and approval at the GMS.
5. GMS grants approval and determines remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors.



Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari beberapa komponen remunerasi yang meliputi:

1. Penghasilan per bulan.
2. Penerimaan lain mencakup Tunjangan Hari Raya (THR) dan insentif akhir tahun.
3. Fasilitas-fasilitas lain selain penghasilan per bulan dan penerimaan lain.
4. Dapat diberikan fasilitas lain yang saat ini berlaku.
5. Tantiem atau Bonus

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Structure

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Structure covers:

1. Monthly earnings
2. Other earnings covering Religious Holiday Allowance (THR) and end of year incentives.
3. Other facilities other than monthly and other earnings.
4. May subject to other facilities currently applicable.
5. Tantiem and Bonus

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Penghitungan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan pada besarnya penghasilan bagi Direktur Utama, dengan pengaturan sebagai berikut :

1. Besarnya gaji Direktur Utama sesuai keputusan RUPS dan Direktur sebesar 90% dari gaji Direktur Utama.
2. Besarnya honorarium Komisaris Utama 50% dari gaji Direktur Utama dan Komisaris 90% dari honorarium Komisaris Utama.

Proses penetapan remunerasi didasarkan pada kajian Komite Nominasi dan Remunerasi dengan memperhatikan hasil kinerja, kewajaran, serta pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Bank.

Indikator Penetapan Remunerasi

Proses penetapan remunerasi didasarkan pada kajian Komite Nominasi dan Remunerasi dengan memperhatikan hasil kinerja, kewajaran, serta pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Bank. Indikator penetapan remunerasi adalah sebagai berikut :

1. Keadilan sosial
2. Kewajaran dengan *peer group*
3. Prinsip kewajaran
4. Kondisi keuangan Bank
5. Pemenuhan pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Prestasi kerja individual
7. Beban kerja, risiko jabatan dan tanggungjawab
8. Sasaran dan strategi jangka panjang Bank

Calculation of the Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is based on the amount of earnings for the President Director, with the following arrangements:

1. Remuneration for the Board of Directors i.e. The amount of Director's salary in accordance with GMS resolutions is 90% of the President Director's Salary.
2. Remuneration for the Board of Commissioners i.e. The amount of President Commissioner's salary is 50% of President Director's while Commissioner is 90% of the President Commissioner's.

The determination of remuneration is based on the review of the Remuneration and Nomination Committee by observing the result of performance, fairness, and consideration of the Bank's long-term goals and strategies.

Remuneration Determination Indicator

The determination of remuneration is based on the review of the Remuneration and Nomination Committee by observing the performance, fairness, and consideration of Bank's long-term goals and strategies. Indicators to determine the remuneration are as follows:

1. Social justice
2. Fairness towards peer group
3. Fairness principles
4. The financial condition of the Bank
5. Compliance with the preparation of Allowance for Possible Losses on Earnings (PPA) as specified in the applicable laws and regulation.
6. Individual achievement
7. Work load, positional risk, and responsibility
8. Objectives and the Bank's long term strategy

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2016

Remuneration for the Board of Commissioners in 2016

Tabel Perbandingan Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2015 dan 2016
Comparison Table of the Remuneration for the Board of Commissioners in 2015 and 2016

Komponen	2015		2016		Component
	Orang Person	Jutaan Rp Rp Million	Orang Person	Jutaan Rp Rp Million	
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura)	3	13.671	5	11.365	Remuneration (salary, bonus, allowances and other non in kind facilities)
	3	30	3	33**)	
Fasilitas lain dalam bentuk natura (transportasi) yang *:					Other in-kind facilities (transport) that *:
a. dapat dimiliki	3	45	3	48	a. Can be owned
b. Tidak dapat dimiliki	3	635	3	394	a. Cannot be owned
Total		14.381		11.840	Total

Keterangan: * Dinilai dalam ekuivalen Rupiah
** Dewan Komisaris dan Direksi setiap bulannya menerima tunjangan biaya telepon secara lumpsum

Remarks: * Valued in Rupiah equivalent
** Each month the Board of Commissioners and Board of Directors receive phone allowance in lumpsum.

Tabel Perbandingan Klasifikasi Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2015 dan 2016
Comparison Table of the Remuneration Classification for the Board of Commissioners in 2015 and 2016

Jumlah Remunerasi per orang dalam 1 tahun	2015	2016	Total Remuneration per person in 1 year
Diatas Rp2 miliar	5	3	Above Rp2 billion
Diatas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar	-	-	Above Rp1 billion to Rp2 billion
Diatas Rp500 juta s/d Rp1 miliar	-	1	Above Rp500 million to Rp1 billion
Rp500 juta ke bawah	-	1	Below Rp500 million

Tabel Rincian Remunerasi Dewan Komisaris pada tahun 2014- 2016
Table of the Details of Remuneration for the Board of Commissioners in 2014-2016

Jenis Remunerasi	Jumlah Anggota Dewan Komisaris Total Members of the Board of Commissioners			Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris Total Remuneration for the Board of Commissioners			Remuneration Type
	2014	2015	2016	2014	2015	2016	
Honorarium	5	3	3	1.881.600.000	1.780.800.000	1.161.000.000	Honorarium
Tantiem	4	3	3	7.029.128.739	11.017.130.621	9.836.814.815	Tantiem
Tunjangan	3	3	3	940.800.000	873.600.000	367.500.000	Allowance
Jumlah				9.851.528.739	13.671.530.621	11.365.314.815	Total

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria

Remunerasi Direksi Tahun 2016

Remuneration for the Board of Commissioners in 2016

Tabel Perbandingan Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2015 dan 2016
Comparison Table of the Remuneration for the Board of Commissioners in 2015 and 2016

Komponen	2015		2016		Component
	Orang Person	Jutaan Rp Rp Million	Orang Person	Jutaan Rp Rp Million	
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura)	5	30.698	7*	36.801	Remuneration (salary, bonus, allowances and other non in kind facilities)
	5	87 *	5*	94**	
Fasilitas lain dalam bentuk natura (transportasi) yang ***:					Other in-kind facilities (transport) that ***:
a. dapat dimiliki	5	83	5	145	b. Can be owned
b. Tidak dapat dimiliki	5	1.124	5	926	c. Cannot be owned
Total		31.992		37.966	Total

Keterangan: * Jumlah Direksi 7 orang (seharusnya 5 orang) dikarenakan masih memberikan gaji bulan Januari, tantiem dan bonus proporsional kepada Bapak Bambang Widianto dan memberikan tantiem proporsional kepada Bapak Agung Siswanto.
Jumlah Dewan Komisaris 5 orang (seharusnya 3 orang) dikarenakan memberikan tantiem kepada Bapak Imam Gozali dan Bapak Ispriyanto sebagai anggota Dewan Komisaris sebelumnya.
** Dewan Komisaris dan Direksi setiap bulannya menerima tunjangan biaya telepon secara lumpsum.
*** Dinilai dalam ekuivalen Rupiah

Descriptions: * Board of Directors members consist of 7 members (should be 5 members) for we paid Mr. Bambang Widianto's salary in January, tantiem and proportional bonus and provided proportional tantiem to Mr. Agung Siswanto.
Board of Commissioners members consist of 5 members (should be 3 members) for we paid Mr. Imam Gozali's and Mr. Ispriyanto's tantiem as the members of the previous Board of Commissioners
** Each month the Board of Commissioners and Board of Directors receive phone allowance in lumpsum.
*** Valued in Rupiah equivalent

Tabel perbandingan klasifikasi remunerasi Direksi tahun 2015 dan 2016

Comparison Table of the Remuneration Classification for the Board of Directors in 2015 and 2016

Jumlah Remunerasi per orang dalam 1 tahun	2015	2016	Total Remuneration per person in 1 year
Diatas Rp2 miliar	5	3	Above Rp2 billion
Diatas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar	-	2	Above Rp1 billion to Rp2 billion
Diatas Rp500 juta s/d Rp1 miliar	-	-	Above Rp500 million to Rp1 billion
Rp500 juta ke bawah	-	-	Below Rp500 million

Tabel Rincian Remunerasi Direksi pada tahun 2014 – 2016

Table of the Details of Remuneration for the Board of Directors in 2014-2016

Jenis Remunerasi	Jumlah Anggota Direksi Total Members of the Board of Directors			Jumlah Remunerasi Direksi Total Remuneration for Board of Directors			Remuneration Type
	2014	2015	2016	2014	2015	2016	
Gaji	5	5	5	4.096.000.000	4.356.000.000	5.706.000.000	Salary
Tantiem	5	5	5	23.687.906.372	23.982.869.380	28.105.185.186	Tantiem
Tunjangan	5	5	5	1.954.666.667	2.360.000.000	2.990.000.000	Allowance
Jumlah				29.738.573.039	30.698.869.380	36.801.185.186	Total

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Policy on the Diversity in the Board of Commissioners and the Board of Directors Composition

Bank Jateng turut memperhatikan kebijakan terkait keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang terdiri dari berbagai latar belakang bidang pendidikan, pengalaman kerja, usia, serta jenis kelamin yang menjadi acuan dalam pelaksanaan GCG. Berikut disajikan data keberagaman komposisi Dewan Komisaris Bank Jateng:

Bank Jateng also considers policy on the diversity in the Board of Commissioners and Board of Directors composition comprising of various education, work experiences, age, and gender backgrounds which serve as the reference in GCG implementation. The following are data of diversity in Bank Jateng's Board of Commissioners composition:

Tabel Keberagaman Dewan Komisaris | Table of Board of Commissioners Diversity

Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experiences	Usia Age	Jenis Kelamin Gender
Komposisi Dewan Komisaris Bank Jateng telah memenuhi unsur keberagaman latar belakang pendidikan antara lain sebagai berikut: - Sarjana: Ekonomi dan Kehutanan - Magister: Ilmu Ekonomi dan Manajemen - Doktor: Ilmu Ekonomi dan Manajemen Bank Jateng's Board of Commissioners composition has complied with educational background diversity among others: - Bachelor's Degree: Economics and Forestry - Master's Degree: Economics Education and Management - Doctorate's Degree: Economics Education and Management	Komposisi Dewan Komisaris Bank Jateng telah memenuhi unsur keberagaman pengalaman kerja antara lain sebagai berikut: - Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Tengah - Direktur Urusan Kredit - Direktur Utama Bank BUMN - Senior Executive Vice President - Komisaris Utama - Project Manager Strategi Komunikasi - Dosen - Ketua Laboratorium Studi Kebijakan Ekonomi - Konsultan Bank Indonesia - Kepala Pusat Penelitian – LPPM) Bank Jateng's Board of Commissioners composition has complied with work experiences background diversity among others: - Regional Secretary of Central Java Province - Credit Affairs Director - President Directors of State-Owned Bank - Senior Executive Vice President - President Commissioner - President Commissioner - Lecturer - Chairman of Economics Policy Study Laboratory - Bank Indonesia Consultant - Head of Research Center - LPPM)	Komposisi Dewan Komisaris Bank Jateng telah memenuhi unsur keberagaman usia antara lain sebagai berikut: - 72 Tahun - 59 Tahun - 56 Tahun Bank Jateng's Board of Commissioners composition has complied with age background diversity among others: - 72 Years Old - 59 Years Old - 56 Years Old	Pada tahun 2016, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris wanita dalam komposisi Dewan Komisaris Bank Jateng In 2016, There are no female member of the Board of Commissioners in Bank Jateng's Board of Commissioners Composition

Komposisi Dewan Komisaris Bank Jateng telah memenuhi unsur keberagaman yaitu perpaduan dari sisi pendidikan, pengalaman kerja dan usia.

Bank Jateng's Board of Commissioners Composition has complied with diversity element i.e. Combination of education, work experiences and age.

Terkait dengan profil lengkap Dewan Komisaris Bank Jateng telah dijelaskan pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Related to the Bank Jateng's Board of Commissioners, the profile has been outlined in the Board of Commissioners Profile in this Annual Report.

Keberagaman Direksi dapat memberikan alternatif penyelesaian terhadap suatu masalah yang semakin

Board of Directors diversity can propose settlement alternative for various issues due to the Board of Directors

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

beragam dari pada anggota Direksi yang homogen. Sehingga semua keputusan yang dihasilkan adalah keputusan yang terbaik setelah melihat berbagai alternative keputusan dari keragaman Direksi yang ada. Keberagaman Direksi Bank Jateng dapat dilihat pada aspek-aspek dalam tabel berikut:

members. Therefore all decisions taken are the best decisions upon observing various decision alternative from the existing diversity. Bank Jateng's Board of Directors diversity can be seen in the aspects contained in the following table.

Tabel Keberagaman Direksi | Table of Board of Directors Diversity

Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experiences	Usia Age	Jenis Kelamin Gender
Komposisi Direksi Bank Jateng telah memenuhi unsur keberagaman latar belakang pendidikan antara lain sebagai berikut: - Sarjana: Ekonomi, Administrasi Niaga, Hukum. - Magister: Bisnis Administrasi, Manajemen. - Doktor: Ekonomi Bank Jateng's Board of Directors composition has complied with educational background diversity among others: - Bachelor's Degree: Economics, Trade Administration, and Law - Master: Business Administration, Management - Doctor: Economics	Komposisi Direksi Bank Jateng telah memenuhi unsur keberagaman pengalaman kerja antara lain sebagai berikut: - Senior Relationship Manager Urusan Perkreditan - Direktur Utama - Pemimpin Bank Cabang Pembantu - Kepala Divisi PSDM - Kelapa Divisi Pemasaran - Direktur Umum - Kepala Seksi Penyelamat Kredit - Pemimpin Bidang Pemasaran - Kelapa Divisi Kredit - Kepala Divisi Dana & Tresuri Bank Jateng - Group Head Credit Recovery - Department Head Front End Collection - Direktur Kepatuhan, Manajemen Risiko, Produk & IT - Direktur Pembiayaan Konsumen Bank Jateng's Board of Directors composition has complied with work experiences background diversity among others: - Senior Relationship Manager - Credit Affairs - President Director - Head of Sub-Branch Office - Head of Human Resource Development Management Division - Head of Marketing Division - General Affairs Director - Head of Credit Rescue Section - Head of Marketing Department - Head of Credit Division - Head of Fund and Treasury Division - Group Head of Credit Recovery - Head of Front End Collection Department - Compliance, Risk Management, Product & IT Director - Costumer Financing Director	Komposisi Direksi Bank Jateng telah memenuhi unsur keberagaman usia antara lain: - 61 tahun - 57 tahun - 53 tahun - 53 tahun - 53 tahun Bank Jateng's Board of Directors composition has complied with wage diversity among others: - 61 years old - 57 years old - 53 years old - 53 years old - 53 years old	Pada tahun 2016, tidak terdapat anggota Direksi wanita dalam komposisi Direksi Bank Jateng In 2016, There are no female member of the Board of Directors in Bank Jateng's Board of Directors Composition

Komposisi Direksi diatas telah memenuhi unsur keberagaman yaitu perpaduan dari sisi pendidikan, pengalaman kerja dan usia.
Board of Directors Composition has complied with diversity element i.e. Combination of education, work experiences and age.

Terkait profil lengkap Direksi Bank Jateng telah dijelaskan pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Related to the Bank Jateng's Board of Directors, the profile has been outlined in the Board of Directors Profile in this Annual Report.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Dewan Komisaris sebagai organ utama Tata Kelola Perusahaan yang menjalankan fungsi pengawasan dan penasihat, senantiasa berupaya menyempurnakan implementasi GCG khususnya untuk aspek-aspek terkait Dewan Komisaris dengan terus menjunjung tinggi nilai-nilai kearifan lokal di lingkungan Perusahaan.

Board of Commissioners as the main organ of Corporate Governance, carries out supervisory and advisory functions, constantly strives to improve GCG implementation particularly for aspects related to Board of Commissioners by upholding local culture values.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang keberadaannya sangat penting dalam menjalankan fungsi pengawasan dan penasihatannya khususnya dalam pengelolaan perusahaan publik. Penetapan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris ini pada dasarnya diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Anggaran Dasar dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Penerapan Tata Kelola (*Good Corporate Governance*) Bagi Bank Umum serta kebijakan intern PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah (Bank Jateng) yang secara keseluruhan merupakan panduan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya terkait dengan pengelolaan Bank Jateng.

Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS sebagai perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan bank dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dan Dewan Komisaris harus meyakinkan kepada semua pemangku kepentingan bahwa perseroan telah dikelola secara *Governance*.

The Board of Commissioners is a corporate organ whose existence is very important in carrying out supervisory and advisory functions, especially in the management of public companies. The determination of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners is basically regulated in Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Articles of Association and Regulations of the Financial Services Authority concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks and internal policies of PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah (Bank Jateng) Which as comprehensively serve as the guidelines for the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities related to Bank Jateng management.

The accountability of the Board of Commissioners to the GMS is the embodiment of supervising accountability on the company management in accordance with the implementation of GCG principles.

Persyaratan Dewan Komisaris The Board of Commissioners Requirements

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor : 13/27/PBI/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor : 11/1/PBI/ 2009 tentang Bank Umum, diatur dalam Pasal 27 ayat (1), Anggota Dewan Komisaris wajib memenuhi persyaratan integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang terdiri dari Persyaratan Umum, Persyaratan Khusus dan Persyaratan lainnya.

Persyaratan Umum Dewan Komisaris Bank Jateng, antara lain mencakup sebagai warga negara Indonesia, sehat jasmani dan rohani, cakap melakukan perbuatan hukum, dan tidak pernah melakukan kegiatan yang merugikan negara atau tindakan tercela di bidang keuangan dan perbankan.

Persyaratan Khusus, antara lain meliputi memiliki pengetahuan dan/atau pengalaman di bidang perbankan, keuangan/akuntansi, hukum atau manajemen risiko, tidak termasuk dalam daftar orang-orang yang dilarang menjadi pengurus bank yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan lulus *fit & proper test* yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan.

Pursuant to Bank Indonesia Regulation Number: 13/27/PBI/2011 on the Amendment to Bank Indonesia Regulation Number: 11/1/PBI/2009 Concerning Commercial Banks, Article 27 paragraph (1) stipulates that Members of the Board of Directors shall comply with integrity, competence and financial reputation requirements, consisting of the General Conditions, Special Requirements and other Requirements.

General Requirements of the Board of Directors, among others, include as an Indonesian citizen, physically and mentally healthy, capable of taking legal actions, and never engaging in activities that harm the state or disgraceful acts in finance and banking.

Special requirements include having knowledge and / or experience in banking, finance / accounting, legal or risk management field, not included in the list of persons prohibited from being a bank administrator established by Bank Indonesia and passing the fit & proper test as stipulated by Bank Indonesia.

Adapun Persyaratan Lainnya, yaitu:

1. Anggota Dewan Komisaris dilarang saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau dengan anggota Direksi.
2. Apabila hubungan keluarga sebagaimana dimaksud di atas terjadi setelah pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris maka untuk melanjutkan jabatannya diperlukan ijin tertulis dari RUPS.
3. Calon anggota Dewan Komisaris hanya dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat eksekutif pada satu lembaga / perusahaan bukan lembaga keuangan.
4. Tidak termasuk rangkap jabatan, apabila anggota Dewan Komisaris:
 - Menjalankan tugas fungsional pengawasan dari pemilik bank yang berbentuk badan hukum;
 - Merangkap jabatan pada organisasi atau lembaga lainnya, sepanjang yang bersangkutan tidak mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi.
5. Calon anggota Dewan Komisaris dilarang menjadi pengurus partai politik yang dibuktikan dengan surat pernyataan dari yang bersangkutan.

Other Requirements are:

1. Members of Board of Commissioners are prohibited to have familial relation to second degree with fellow members of BOC and/or BOD.
2. If any family relationship as mentioned above occurs after the appointment as a member of the Board of Commissioners, then in order to be able to resume his position, a written permission from the GMS is required;
3. Candidates for the Board of Commissioners may only hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Executive Officials in an institution/company which is not a financial institution;
4. It is not categorized as concurrent position, if members of the Board of Commissioners:
 - Carry out supervisory functional duty of the owner of a Bank that is a legal entity, or
 - Assume concurrent positions in other organizations or institutions, provided that the person concerned not neglect his duties and responsibilities as a member of the Board of Directors
5. Candidates for the Board of Commissioners are prohibited from holding a position in the management of political parties as evidenced by a statement from the person concerned.

Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris Appointment and Dismissal of The Board of Commissioners

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui RUPS. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris Bank Jateng telah melalui proses *Fit & Proper Test* dan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan memenuhi Undang-undang Perseroan Terbatas serta ketentuan GCG. Seluruh anggota Dewan Komisaris wajib memiliki integritas, kompetensi dan reputasi yang memadai sebagaimana yang diatur dalam Anggaran Dasar Bank Jateng.

Pemberhentian anggota Dewan Komisaris dapat dilakukan apabila:

1. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik;
2. Melanggar ketentuan anggaran dasar atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Bank dan/atau negara;

The appointment and dismissal of the Board of Commissioners are conducted through the GMS. Appointment of Bank Jateng Board of Commissioners has been through the process of Fit & Proper Test and approval from the Financial Services Authority (OJK) and complied with Law concerning the Limited Liability Company and GCG provisions. Board of Commissioners members must have adequate integrity, competence, and reputation as stipulated in Bank Jateng's Articles of Association.

The Board of Commissioners members may be dismissed if:

1. Unable to perform their job properly
2. Violating the provision of Articles of Association or applicable law and regulation.
3. Committing any detrimental actions to Company and/or the Country

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

4. Dinyatakan bersalah berdasarkan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap;
5. Mengundurkan diri.

Selain itu, jabatan anggota Dewan Komisaris juga dapat berakhir apabila:

1. Meninggal dunia;
2. Masa jabatannya berakhir;
3. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

4. Declared guilty by a court decision having permanent legal force
5. Resigning;

In addition, Board of Commissioners members' tenure may be dismissed if:

1. Passed away
2. End of tenure;
3. Unable to meet the requirements as Board of Commissioners in accordance with the provisions of Article of Association and/or applicable regulations;
4. Dismissed pursuant to GMS resolutions.

Fit & Proper Test Anggota Dewan Komisaris

Fit and Proper Test for the Board of Commissioners

Seseorang yang akan diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris harus lulus *fit and proper test* dan memperoleh persetujuan dari pemegang saham sebelum diangkat menjadi Dewan Komisaris Bank Jateng untuk menjalankan tugas dan fungsi dalam jabatannya.

A candidate of the Board of Commissioners member must pass the fit and proper test and obtain the approval from the shareholders prior to be appointed as the Board of Commissioner member to perform the duties and functions in his / her position.

Tabel Status Uji Kemampuan dan Kematangan
Table of Fit and Proper Test

Nama Name	Domisili Domicile	Tanggal Lulus Passing Date	Penyelenggara Organizer
Kodradi	Jakarta	SR-192/D.3/2016 tanggal 16 September 2016	OJK
Fransiskus Xaverius Sugiyanto	Semarang	SR-188/D.03/2005 tanggal 9 Oktober 2015 dated October 16, 2016	OJK
Sri Puryono Karto Soedarmo	Semarang	SR-21/KR.03/2016 tanggal 22 Juni 2016 dated June 22, 2016	OJK

Seluruh anggota Dewan Komisaris Bank Jateng telah dinyatakan lulus Uji Kemampuan dan Kematangan serta dinyatakan lulus oleh OJK

All the members of Bank Jateng Board of Commissioners have passed the Fit and Proper Test and are declared passing the test by Bank Indonesia and OJK

*) Sebelum diangkat sebagai Komisaris Utama Independen pada tanggal 20 Desember 2016, Saudara Kodradi sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Independen sesuai dengan Akta Keputusan Pemegang Saham Nomor 156 tanggal 28 Juni 2016.

*) Prior to appointed as the Independent President Commissioner on December 20, 2016, Mr. Kodradi previously served as the Independent Commissioner pursuant to Deed of Shareholders Resolution no. 156 dated June 28, 2016.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Komposisi Dewan Komisaris Board of Commissioners Composition

Penetapan Komposisi Dewan Komisaris mengacu pada ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kompleksitas Bank. Pada tanggal 31 Desember 2016 anggota Dewan Komisaris Bank Jateng berjumlah 3 orang. Jumlah tersebut tidak melebihi jumlah anggota Direksi sebanyak 5 orang. Komposisi Dewan Komisaris Bank Jateng tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Determination of the Board of Commissioners composition refers to the applicable provisions and considers the complexity of the Bank. On December 31, 2016 Bank Jateng's Board of Commissioners consisted of 3 members. Such number did not exceed the total of BOD members of 5 members. The composition of the Board of Commissioners of Bank Jateng as of December 31, 2016 are as follows:

Tabel Komposisi Dewan Komisaris
Table of Board of Commissioners Composition

Nama Name	Jabatan Position	Berlaku efektif Effective on		Berakhir di Bank Jateng Ended on	Jabatan Lain di luar perusahaan Other Position outside the Company
		Persetujuan OJK OJK Approval	Persetujuan RUPS GMS Approval		
Kodrati	Komisaris Utama Independen	Surat OJK Nomor SR-192/D.3/2016 tanggal 16 September 2016	Akta RUPS No. 156 tanggal 28 Juni 2016 sebagai Komisaris Independen dan Akta RUPS No. 105 tanggal 20 Desember 2016 sebagai Komisaris Utama Independen	31 Desember 2019	Komisaris Independen & Ketua Komite Audit PT Ciputra Development Tbk.
	Independent President Commissioner	Regulation of Financial Services Authority No. SR-192/D.3/2016 dated September 16, 2016	Deed of GMS No. 156 dated June 28, 2016 amended by the Deed of GMS No. 105 dated December 20, 2016.	December 31, 2019	Independent Commissioner and Chairman of Audit Committee of PT Ciputra Development Tbk.
Fransiskus Xaverius Sugiyanto		Surat OJK Nomor SR-188/D.03/2005 tanggal 9 Oktober 2015	Akta RUPS No. 125 tanggal 29 Desember 2015	31 Desember 2019	Dosen Universitas Diponegoro Semarang
	Independent Commissioner	Regulation of Financial Services Authority No. SR-188/D.03/2005 dated October 9, 2015	Deed of GMS No. 125 dated Tuesday, December 29, 2015.	December 31, 2019	Lecturer of Universitas Diponegoro of Semarang
Sri Puryono Karto Soedarmo	Komisaris	Surat OJK Nomor SR-21/KR.03/2016 tanggal 22 Juni 2016	Akta RUPS No. 156 tanggal 28 Juni 2016	31 Desember 2019	Sekretaris Daerah Provinsi Jateng
	President Commissioner	15/52/GBI/DPIP/Rahasia dated September 24, 2013 amended by OJK Letter Number SR-21/KR.03/2016 dated June 22, 2016	Deed of GMS Number 194 dated December 30, 2013 amended by the Deed of GMS No. 156 dated Tuesday, June 28, 2016.	December 31, 2019	Regional Secretary of Central Java

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Independensi Dewan Komisaris Independence of the Board of Commissioners

Berdasarkan POJK Nomor 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum mengatur bahwa Bank harus memiliki Komisaris Independen dengan komposisi paling kurang 50% dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Sehubungan dengan hal tersebut dan dalam rangka mendukung pelaksanaan GCG, maka pemegang saham melalui RUPS telah menetapkan dua orang anggota Dewan Komisaris Independen untuk menjalankan tugas pengawasan terhadap Bank dan kelompok usaha Bank.

Kriteria Independensi

Dewan Komisaris dalam menjaga independensinya setidaknya harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Tidak merangkap jabatan, kecuali hal-hal yang telah ditetapkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yaitu bahwa rangkap jabatan Komisaris Independen sebagai ketua komite paling banyak pada 2 (dua) komite di Bank yang sama.
2. Tidak ada yang memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau dengan anggota Direksi.
3. Tidak ada yang memiliki hubungan kepemilikan saham dengan Bank Jateng.

Komisaris Independen

Komisaris Independen Bank Jateng telah memenuhi persyaratan jumlah yang diatur dalam ketentuan GCG bank yang menyatakan bahwa jumlah Komisaris Independen sekurang-kurangnya 50% dari seluruh anggota Dewan Komisaris yang ada. Jumlah Komisaris Independen Bank Jateng adalah 2 (dua) orang atau (50%) terdiri dari Kodradi dan Fransiskus Xaverius Sugiyanto. Salah satu dari Komisaris Independen harus mempunyai latar belakang akuntansi atau keuangan.

Masing-masing Dewan Komisaris telah menandatangani Surat Pernyataan untuk menunjukkan independensi Dewan Komisaris yaitu bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris:

Pursuant to POJK No. 55 / POJK.03 / 2016 dated December 7, 2016 concerning Application of Governance for Commercial Banks, it stipulates that the Bank must have an Independent Commissioner with a composition of at least 50% of the total members of the Board of Commissioners. In relation thereto and in order to support the GCG implementation, the shareholders through the GMS have established Independent Commissioners to carry out supervisory duties on the Bank and the Bank's business group.

Independence Criteria

Board of Commissioners in maintaining its independence must at least comply with the following criteria:

1. Does not hold concurrent position, except matters stipulated in the Financial Services Authority Regulation i.e. Concurrent position for Independent Commissioners as the Committee Chairman is at most in 2 (two) committees at the same Bank.
2. Does not have familial relation to second degree with fellow members of BOC and/or BOD.
3. Do not have shareholding relation with Bank Jateng.

Independent Commissioner

Bank Jateng's Independent Commissioner has met the number requirements. It is stipulated in the GCG provisions stating that the number of Independent Commissioner is at least 50% of total existing Board of Commissioners members. Bank Jateng Independent Commissioner consists of 2 (two) members or 50% namely, Kodradi and Fransiskus Xaverius Sugiyanto. One of the Independent Commissioners must possess accounting or financial background.

Board of Commissioners members have signed a Statement to signify the independence of the Board of Commissioners i.e. That Board of Commissioners members are:

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholder and Stakeholders

Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor
Information for Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

1. Tidak merangkap jabatan, kecuali hal-hal yang telah ditetapkan pada Peraturan Bank Indonesia yaitu bahwa rangkap jabatan Komisaris Independen sebagai ketua komite paling banyak pada 2 (dua) komite di Bank yang sama.
Untuk saat ini di Bank Jateng terdapat 1 (satu) orang Komisaris Independen (Saudara Fransiskus Xaverius Sugiyanto) yang merangkap jabatan sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.
2. Tidak ada yang memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau dengan anggota Direksi.
3. Tidak ada yang memiliki hubungan kepemilikan saham dengan Bank Jateng.

1. Do not hold concurrent position, except matters stipulated in the Financial Services Authority Regulation i.e. Concurrent position for Independent Commissioners as the Committee Chairman is at most in 2 (two) committees at the same Bank.
Currently Bank Jateng has 1 (one) Independent Commissioner (Fransiskus Xaverius Sugiyanto) who holds concurrent position as the Chairman of Risk Monitoring Committee and Chairman of Remuneration and Nomination Committee.
2. Do not have familial relation to second degree with fellow members of BOC and/or BOD.
3. Do not have shareholding relation with Bank Jateng.

Tabel Independensi Anggota Dewan Komisaris Periode Tahun 2016
Table of Board of Commissioners Members' Independence for Period of 2016

Aspek independensi	Independence Aspect	Kodradi	Sri Puryono Karto Soedarmo	Fransiskus Xaverius Sugiyanto
Memiliki hubungan keuangan dengan sesama anggota Komite Audit, Komite Lainnya, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi	Having financial relation with fellow members of the Audit Committee, other Committees, Board of Commissioners and Board of Directors	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Memiliki hubungan kepengurusan di Bank Jateng, anak perusahaan maupun perusahaan afiliasi	Having managerial relation in Bank Jateng, subsidiaries, or affiliates	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Memiliki hubungan kepemilikan saham di Bank Jateng	Having shareholding relation in Bank Jateng	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Memiliki hubungan keluarga dengan sesama anggota Komite Audit, Komite Lainnya, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi	Having familial relation with fellow members of the Audit Committee, other Committees, Board of Commissioners and Board of Directors	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Menjabat sebagai pengurus partai politik	Serving as political party and government officials	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Pejabat pemerintah daerah		Tidak No	Ya Yes	Tidak No

Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris dengan Sesama Anggota Dewan Komisaris Lainnya, Anggota Direksi dan Pemegang Saham

Affiliate Relation of Board of Commissioners, with Board of Directors and Shareholders

Selama tahun 2016, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris Bank Jateng yang memiliki hubungan afiliasi, mencakup hubungan keluarga, hubungan keuangan serta

Throughout 2016, Bank Jateng Board of Commissioners members have no affiliate relation, including familial, financial, managerial and shareholding relations in other

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

kepengurusan dan kepemilikan saham di perusahaan lain dengan sesama Dewan Komisaris. Namun ada seorang anggota Dewan Komisaris Bank Jateng yang memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali dan hal tersebut telah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

Hubungan keluarga dan keuangan antara anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham Pengendali tahun 2016 sebagai berikut:

company with fellow members of Board of Commissioners. However half of Board of Commissioners members have affiliate relation with Controlling Shareholders and it was approved by Bank Indonesia.

Familial and financial relation among Board of Commissioners members and/or and Shareholders for 2016 period are as follows:

Tabel Hubungan Keluarga dan Keuangan Antara Sesama Anggota Dewan Komisaris dengan Anggota Direksi dan Pemegang Saham

Table of Familial and financial relation among Board of Commissioners members and/or and Shareholders for 2016 period are as follows:

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Familial Relation With						Hubungan Keuangan Dengan Financial Relation With					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Kodradi	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Fransiskus Xaverius Sugiyanto	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Sri Puryono Karto Soedarmo	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-

Berikut disajikan tabel kepengurusan dan kepemilikan saham pada perusahaan lain oleh anggota Dewan Komisaris Bank Jateng:

The following are managerial and shareholding relation of Board of Commissioners Members in Other Company.

Tabel Kepengurusan dan Kepemilikan Saham pada Perusahaan Lain Anggota Dewan Komisaris

Table of Managerial and Shareholding of Board of Commissioners Members in Other Company

Nama Name	Sebagai Anggota Dewan Komisaris As Members of the Board of Commissioners		Sebagai Anggota Direksi As a Board of Directors Member		Sebagai Pemegang Saham As a Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Kodradi	√	-	-	√	-	√
Fransiskus Xaverius Sugiyanto	-	√	-	√	-	√
Sri Puryono Karto Soedarmo	-	√	-	√	-	√

Dengan status tersebut anggota Dewan Komisaris dapat bertindak independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Such status allows the members of Board of Commissioners to take independent action in carrying out its duties and responsibilities.

Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris Board of Commissioners Manual

Dewan Komisaris telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja termasuk pengaturan etika kerja, waktu kerja dan rapat sebagaimana diatur dalam SK Dewan Komisaris Nomor 005/KPTS/KM/BPD/2014 tanggal 30 Juni 2014. Selain itu, untuk melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris Bank Jateng telah dilengkapi pedoman kerja yang disebut dengan *Job Manual* Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 0152/HT.01.01/2014 tanggal 7 April 2014 tentang Struktur Organisasi dan *Job Manual* Dewan Komisaris dan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah.

Job Manual Dewan Komisaris merupakan dokumen yang menjelaskan secara garis besar hak, kewajiban, tugas dan wewenang Dewan Komisaris. *Job Manual* Dewan Komisaris merupakan salah satu *soft structure Good Corporate Governance*, sebagai penjabaran dari Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang mengacu pada Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan tidak terlibat dalam pengambilan keputusan terkait dengan kegiatan operasional kecuali hal-hal yang ditetapkan dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Bank Jateng meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Memantau pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
2. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan dan tanggung jawab Direksi secara berkala maupun sewaktu-waktu, serta memberikan nasihat/pengarahan kepada Direksi baik dalam bentuk rapat koordinasi antara Dewan Komisaris dengan Direksi maupun dalam bentuk tertulis (surat).

Board of Commissioners has established a manual including work ethic, work hours, and meeting as stipulated in Decree of the Board of Commissioners Number 005/KPTS/KM/BPD/2014 dated June 30, 2014. In addition, to carry out its duties, the Board of Commissioners is equipped with Job Manual of Board of Commissioners as stipulated in Decree of Board of Directors Number 0152 / HT.01.01 / 2014 dated April 7, 2014 on Organizational Structure and Job Manual of Board of Commissioners and Board of Directors of PT . PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah

Job manual of the Board of Commissioners is a document outlining rights, liabilities, duties, and authority of the Board of Commissioners Job manual of the Board of Commissioners is one of GCG soft structure. It serves as the elaboration of the Corporate Governance Guidelines referring to the Articles of Association and the applicable Laws and Regulations.

Duties and Responsibilities of The Board of Commissioners

The Board of Commissioners performs its duties and responsibilities independently and is not involved in decision making process related to operational activities except those stipulated in the articles of association and applicable laws and regulations. Board of Commissioners duties and responsibilities cover the following matters:

1. Executing GCG principles in all Bank's business activities at all organizational level.
2. Monitoring the implementation and responsibilities of the Board of Directors on regular and occasional basis, and providing advice / direction to the Board of Directors either in the form of a coordination meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors or in written form (letter).

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

3. Melaksanakan tugas pengawasan, pengarahan, pemantauan dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategi Bank baik melalui rapat koordinasi maupun melalui surat.
 4. Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank, kecuali dalam hal:
 - a. Penyediaan dana kepada pihak terkait;
 - b. Hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.
 5. Dewan Komisaris secara berkala melakukan pemantauan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Divisi Audit Intern (DAI), auditor eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan atau hasil pengawasan otoritas lainnya.
 6. Memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lama 7 (hari) kerja sejak ditemukan pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan serta keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.
 7. Melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen.
 8. Membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Nominasi dan Remunerasi.
 9. Melakukan evaluasi terhadap efektivitas Komite melalui rapat-rapat Komite yang sebagian anggotanya adalah juga anggota Dewan Komisaris.
 10. Memiliki pedoman dan tata tertib kerja termasuk pengaturan etika kerja, waktu kerja dan rapat Dewan Komisaris.
 11. Menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, yaitu sekurang-kurangnya 1 (satu) orang anggota Komisaris hadir setiap hari.
3. Monitoring duties, the Commissioner has directed, monitored and evaluated the implementation of the Bank's strategic policy either through coordination or by mail.
 4. The Board of Directors is not involved in the Bank's operational decision making except in the case of:
 - a. Provision of Fund to Relevant Party;
 - b. Other matters stipulated in the Bank's Articles of Association or applicable laws and regulations for monitoring function purposes.
 5. Board of Commissioners on regular basis ensures that the Board of Directors has followed up on audit findings and recommendations from the Internal Audit Division (SKAI), external auditors, the results of supervision by Bank Indonesia, the Financial Services Authority and / or other supervisory authorities.
 6. Reporting to Financial Services Authority no longer than 7 (seven) business days upon the violations of law and regulation in financial and banking sector as well as condition that may detracts the Bank's business continuity are found.
 7. Conducting duties and responsibilities in independent manner.
 8. Establishing Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Nomination and Remuneration Committee.
 9. Appointment of Committee members carried out by the Board of Directors is pursuant to the Board of Commissioners meeting resolutions.
 10. Conducting evaluation on the Committees' effectiveness through Committee Meetings, the members of which are Board of Commissioners Members.
 11. Providing sufficient time to carry out its duties and responsibilities, i.e. At least 1 (one) attending Board of Commissioners on daily basis.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Dalam menjalankan fungsinya, diantara Dewan Komisaris Bank Jateng melakukan pembagian tugas dan tanggung jawab sebagaimana pada tabel berikut:

In carrying out its function, i.e. Board of Commissioners conducts division of task and responsibilities as specified in the following table:

Tabel Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris
Table of The Division of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Nama Name	Tugas dan Tanggung Jawab	Duties and Responsibilities
Kodradi	Mengkoordinasikan dan mengevaluasi tugas-tugas anggota Dewan Komisaris secara keseluruhan	Coordinating and evaluating Board of Commissioners duties in comprehensive manner
Fransiskus Xaverius Sugiyanto	Bidang Pemantau Risiko serta Bidang Nominasi dan Remunerasi	Risk Monitoring Sector and Nomination & Remuneration Sector
Sri Puryono Karto Soedarmo	Bidang Nominasi dan Remunerasi	Audit

Program Orientasi Komisaris Baru

Orientation Program for the New Board of Commissioners

Anggota Dewan Komisaris yang diangkat untuk pertama kalinya diberikan program orientasi/pengenalan mengenai Bank Jateng. Pelaksanaan program orientasi dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan.

Members of the Board of Commissioners appointed for the first time are subject to orientation / introduction program on Bank Jateng. Implementation of orientation program is carried out by Corporate Secretary.

Materi program orientasi yang telah diberikan kepada Dewan Komisaris baru antara lain sebagai berikut:

The orientation program materials presented to the new Board of Commissioners are as follows:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh Bank Jateng
2. Gambaran mengenai Bank Jateng berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis.
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit.
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

1. GCG principles implementation by Bank Jateng
2. Description on Bank Jateng related to activity scope, financial and operation performance, strategy, long term and short term business plan, competitive position, risk and strategic issues.
3. Description on authority delegated, internal and external audit, internal control system and policy, including Audit Committee.
4. Description on The Division of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Program orientasi yang dilaksanakan berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke kantor cabang dan pengkajian dokumen serta program lainnya sesuai dengan kebijakan Bank Jateng. Selama tahun 2016 telah dilakukan program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Baru.

Orientation programs held are in the form of presentations, meetings, visits to branch offices and document review and other programs that are in line with Bank Jateng policy.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting

Dewan Komisaris wajib beritikad baik dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan. Itikad baik tersebut dimaknai Dewan Komisaris Bank Jateng salah satunya dengan mengikuti Rapat Dewan Komisaris yang sudah dijadwalkan.

Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan atas usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan melalui rapat formal.

Decree of the Board of Commissioners Number 005/KPTS/KM/BPD/2014 dated June 30, 2014 explains that the Meeting of the Board of Commissioners shall be held periodically at least 4 (four) times a year.

Board of Commissioners can also take valid and binding decisions without holding a Board of Commissioners Meeting, provided that all members of Board of Commissioners have approved the proposal submitted in writing and signed the agreement. The decisions taken have the same power with the decisions taken by formal meetings.

Agenda dan Frekuensi Rapat Dewan Komisaris Agenda and Frequency of Board of Commissioners Meeting

Pada Tahun 2016, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 15 (lima belas) kali rapat. Dengan demikian Bank Jateng telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkait dengan penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris yaitu rapat Dewan Komisaris wajib diselenggarakan secara berkala paling kurang 4 (empat) kali dalam setahun dan rapat Dewan Komisaris wajib dihadiri fisik 2 (dua) kali setahun.

In 2016, Board of Commissioners has held 15 (fifteen) meetings. Therefore, Bank Jateng has complied with Bank Indonesia Regulation related to the Board of Commissioners meeting, namely the Board of Commissioners meeting must be held periodically at least 4 (four) times a year and Board of Directors meeting must be attended physically at least twice a year.

Tabel Kehadiran Rapat Internal Dewan Komisaris tahun 2016
Table of Attendance at Board of Commissioners Meeting of 2016

No	Tanggal Date	Tanggal & Topik Rapat	Meeting Date and Topic	Peserta Participants
1	22 Januari January 2016	- Evaluasi Penyelesaian Pekerjaan - Tahun 2015	Performance Evaluation of 2015	FX Sugiyanto
2	24 Februari February 2016	- Rekomendasi Calon Anggota Staf - Dewan Komisaris	Recommendation for the Board of Commissioners Staff Candidates	FX Sugiyanto
3	16 Maret March 2016	- Pembahasan <i>Corporate Plan</i> Bank - Jateng	Discussion on Bank Jateng's Corporate Plan	FX Sugiyanto

Pendahuluan
 Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
 Report to Shareholder and Stakeholders

Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor
 Information for Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
 Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen
 Management Discussion and Analysis

No	Tanggal Date	Tanggal & Topik Rapat	Meeting Date and Topic	Peserta Participants
4	16 Mei May 2016	- Rekomendasi calon Anggota Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi	- Recommendation for Audit Committee and Remuneration & Nomination Committee Candidates.	FX Sugiyanto
5	31 Mei May 2016	- Evaluasi Pekerjaan Staf Dewan Komisaris	- Performance Evaluation of the Board of Commissioners Staff	FX Sugiyanto
6	30 Juni June 2016	- Pembahasan Calon Ketua Komite Audit dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi	- Discussion on Candidate of the Chairman of Audit Committee and Remuneration & Nomination Committee	Kodradi, FX Sugiyanto, Sri Puryono KS
7	13 Juli July 2016	- Laporan Perkembangan Semester I - Pelaksanaan Program Mitra Jateng 25 dan 02 - Program Kerja Dekom Semester II tahun 2016	- The First Semester Progress Report - Implementation of Mitra Jateng Program 25 and 02 - The Second Semester Board of Commissioners Work Report	FX Sugiyanto, Sri Puryono KS
8	14 Juli July 2016	- Laporan Perkembangan Semester I - Pelaksanaan Program Mitra Jateng 25 dan 02 - Program Kerja Dekom Semester II tahun 2016	- The First Semester Progress Report - Implementation of Mitra Jateng Program 25 and 02 - The Second Semester Board of Commissioners Work Report	Kodradi, FX Sugiyanto
9	08 Agustus August 2016	- Penggantian Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi	- Change in Remuneration and Nomination Committee Members	Kodradi, FX Sugiyanto
10	24 Agustus August 2016	- Persetujuan Hapus Buku Kredit Semester I tahun 2016, - Persetujuan Pedoman Tata Tertib Kerja Menjalankan Pekerjaan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Nominasi dan Remunerasi, - Point-point pengawasan Semester I, - Penyampaian Draft laporan Direksi triwulan ke II tahun 2016, - Usulan wewenang memutus kredit, - Persiapan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 30 Agustus 2016	- Approval to Write-Off Loan for the First Semester of 2016 - Approval for Committee Job Manual in Carrying Out Its Duties - Points on the First Semester Monitoring - Submission of The Second Quarter Board of Directors Report Draft of 2016. - Proposal on loan approval authority. - Preparation of the Board of Commissioners and Board of Directors Meeting on August 30, 2016	Kodradi, FX Sugiyanto
11	29 Agustus August 2016	- Persetujuan Draft Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Semester I Tahun 2016 kepada OJK, - Pembahasan Usulan Perubahan Batas Wewenang Memutus Kredit/Pembiayaan bagi Direksi, - Persiapan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi yang akan diadakan tanggal 30 Agustus 2016	- Approval on the First Semester Board of Commissioners Monitoring Report of 2016 to OJK. - Discussion on Proposal of Loan Approval Authority Limit for the Board of Directors. - Preparation of the Board of Commissioners and Board of Directors Meeting on August 30, 2016	Kodradi, FX Sugiyanto, Sri Puryono KS

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

No	Tanggal Date	Tanggal & Topik Rapat	Meeting Date and Topic	Peserta Participants
12	22 September 2016	- Pembahasan Perubahan Penghasilan Anggota Komite Bank Jateng, - Pembahasan Usulan Penyesuaian Remunerasi bagi Pengurus dan Pegawai Bank Jateng, Pembahasan Fasilitas Anggota Dewan Komisaris, - Penyesuaian Penghasilan bagi Dewan Pengawas Syariah, - Penetapan Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Nominasi dan Remunerasi, - Pembahasan untuk menyesuaikan Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang Pedoman dan Tata Tertib Menjalankan Pekerjaan Dewan Komisaris, - Penetapan Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang Batas Wewenang Memutus Kredit dan Pembiayaan bagi Direksi, - Pembahasan hasil seleksi penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan mengaudit Laporan Keuangan Bank Jateng tahun 2016, - Persiapan Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi pada tanggal 23 September 2016.	- Discussion on the Adjustment to the Bank Jateng Committees Members' Salary - Discussion on Proposal of Remuneration Adjustment for the Management and Employees of Bank Jateng, Discussion on Facilities of the Board of Commissioners members, Remuneration Adjustment for Sharia Supervisory Board - Determination of Decree of the Board of Commissioners on the Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Nomination and Remuneration Committee Job Manual, - Discussion to improve the Board of Commissioners' Decree on the Board of Commissioners Job Manual. - Determination of Decree of the Board of Commissioners on the Loan and Financing Approval Authority for the Board of Directors, - Discussion on the selection results of Public Accounting Firm (KAP) appointment which will audit Bank Jateng's Financial Statements of 2016, - Preparation of the Board of Commissioners and Board of Directors Meeting on September 23, 2016	Kodrati, FX Sugiyanto, Sri Puryono KS
13	24 Oktober October 2016	- Pembahasan kenaikan gaji Pegawai, - Pembahasan kenaikan gaji Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris, - Kenaikan tambahan manfaat pensiun bagi Pensiunan Bank Jateng.	- Discussion on Employees' Salary Raise - Discussion of salary raise for Board of Directors members and Board of Commissioners members; - Additional Raise to Pension Benefits for Bank Jateng Retirees	Kodrati, FX Sugiyanto
14	8 November 2016	- Pembahasan Fasilitas dan Tunjangan bagi Pengurus, - Pembahasan Honorarium Dewan Pengawas Syariah, - Mekanisme penjurangan Calon Direksi Tahun 2018, Penilaian Kinerja Anggota Direksi.	- Discussion of Facilities and Allowance for the Management - Discussion on Honorarium for Sharia Supervisory Board - Selection Mechanism of Board of Directors Candidates of 2018, Board of Directors Members' Performance Assessment	Kodrati, FX Sugiyanto

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholder and Stakeholders

Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor
Information for Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

No	Tanggal Date	Tanggal & Topik Rapat	Meeting Date and Topic	Peserta Participants
15	15 Desember December 2016	- Pembahasan persetujuan usulan Direksi terkait hapus buku kredit macet Semester II Tahun 2016, - Catatan Dewan Komisaris atas konsultasi rencana penyaluran kredit - Catatan Dewan Komisaris atas konsultasi rencana penyaluran kredit - Persetujuan usulan Direksi untuk transaksi <i>Term Loan Facility</i> Rekomendasi pengangkatan kembali Anggota Dewan Pengawas Syariah, - Pembahasan Agenda RUPS Luar Biasa tanggal 20 Desember 2016.	- Discussion on the approval of the Board of Directors' proposal to write-off non performing loan in the Second Semester of 2016. - Board of Commissioners note on the consultancy of loan disbursement to PT. Delta Merlin Dunia Textile, - Board of Commissioners note on the consultancy of loan disbursement to PT. Mega Surya Investa (Hotel Grand Keisha), - Approval of the Board of Directors proposal for Term Loan Facility with BCA - Recommendation for Re-appointment of Sharia Supervisory Board Members - Discussion on Extraordinary GMS Agenda held on December 20, 2016 - Response of the Board of Commissioners to information on the findings of the Internal Audit Division to the General Affairs Division.	Kodradi, FX Sugiyanto

Disamping rapat Dewan Komisaris sebagaimana tersebut di atas, juga telah dilakukan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi. Pada tahun 2016 telah diselenggarakan rapat gabungan sebanyak 19 (sembilan belas) kali rapat.

In addition to the Board of Commissioners meeting as mentioned above, Bank Jateng also held Joint Meeting with the Board of Commissioners and Board of Directors. In 2016, Board of Commissioners held 19 (nineteen) joint meetings.

Tabel Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2016
Table of Board of Commissioners - Board of Directors Joint Meeting Attendance in 2016

No	Tanggal Date	Agenda	Peserta Participants	
1	10 Februari February 2016	- Evaluasi Kinerja Operasional sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 - Evaluasi Kinerja Operasional sampai dengan tanggal 31 Januari 2016 - Evaluasi Temuan OJK, BPK, Akuntan Publik dan SKAI - Permasalahan dan pengembangan IT - Persiapan Pertemuan dengan OJK tanggal 11 Pebruari 2016 terkait Pembahasan Rencana Bisnis Bank tahun 2016-2018	- Operational Performance Evaluation until December 31, 2015 - Operational Performance Evaluation until Sunday, January 31, 2016 - Evaluation of OJK, BPK, Public Accounting Firm, And Internal Audit Unit Findings - IT Issues and Development - Preparation of Meeting with OJK on February 11, 2016 related to the Discussion on Bank's Business Plan of 2016-2018	FX Sugiyanto Supriyatno, Radjim, Rahadi Widayanto, Pujiono, Hanawijaya

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

No	Tanggal Date	Agenda	Peserta Participants
2	22 Maret March 2016	- Pertemuan Pembentukan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi - Meeting to Establish Integrated Risk Management Committee Duties	FX Sugiyanto, Rahadi Widayanto
3	23 Maret March 2016	- Laporan Kinerja Operasional per 29 Februari 2016 - Operational Performance Report as of February 29, 2016 - Pemantauan Tindak Lanjut Audit Intern dan Eksternal - Monitoring of Internal and External Audit Follow Up - Pembahasan Corporate Plan Bank Jateng - Discussion on Bank Jateng's Corporate Plan - Persiapan RUPS Tahunan - Preparation of Annual GMS in 2015	FX Sugiyanto, Supriyatno, Radjim, Rahadi Widayanto, Pujiono, Hanawijaya
4	23 Maret March 2016	- Pembahasan Rencana Pemberian Kredit - Discussion on the Loan Disbursement Plan	FX Sugiyanto, Pujiono
5	4 April 2016	- Pembahasan Rencana Perubahan SOTK - Discussion on SOTK Amendment Plan	FX Sugiyanto, Supriyatno, Radjim, Rahadi Widayanto, Pujiono, Hanawijaya
6	28 April 2016	- Tindak Lanjut Hasil RUPS Tahunan Bank Jateng. - Follow up on Annual GMS Resolutions	FX Sugiyanto, Supriyatno, Radjim, Rahadi Widayanto, Pujiono, Hanawijaya
7	24 Mei May 2016	- Konsultasi rencana pembiayaan secara sindikasi syariah - Consultancy on the financing plan in sharia syndication basis	FX Sugiyanto, Hanawijaya
8	24 Mei May 2016	- Evaluasi Kinerja Operasional sampai dengan April 2016 - Discussion on Operational Performance until April 2016 - Evaluasi Temuan OJK, BPK, Akuntan Publik dan SKAI - Evaluation of OJK, BPK, Public Accounting Firm, And Internal Audit Unit Findings - Implementasi SOTK Baru - Implementation of the New SOTK	FX Sugiyanto, Supriyatno, Radjim, Rahadi Widayanto, Pujiono, Hanawijaya
9	13 Juni June 2016	- Pembahasan Temuan OJK/BI dan SKAI terkait temuan TSI yang mempunyai dampak risiko - Discussion on OJK/BI and Internal Audit Unit Findings related ot IST findings that pose risks.	FX Sugiyanto, Hanawijaya
10	14 Juni June 2016	- Pembahasan Temuan OJK kepada Direksi mengenai Tindak Lanjut Temuan Tahun 2014 dan Tahun 2015 - Discussion on OJK Findings with Board of Directors on the Follow up on Findings in 2014 and 2015 - Pembahasan Temuan OJK/BI dan SKAI - Discussion on OJK/BI and Internal Audit Unit Findings related ot IST findings that pose risks.	FX Sugiyanto, Supriyatno, Rahadi Widayanto
11	16 Juni June 2016	- Pembahasan Rencana Penyaluran Kredit Sindikasi - Discussion on Sydicated Loan Disbursement Plan	FX Sugiyanto, Pujiono
12	28 Juni June 2016	- Evaluasi Kinerja Operasional sampai dengan 31 Mei 2016 - Operational Performance Evaluation until May 31, 2016 - Laporan kemajuan Implementasi Program SOTK Baru - Progress Report of the New SOTK Program Implementation	FX Sugiyanto, Supriyatno, Radjim, Rahadi Widayanto, Pujiono

Pendahuluan
 Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
 Report to Shareholder and Stakeholders

Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor
 Information for Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
 Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen
 Management Discussion and Analysis

No	Tanggal Date	Agenda	Peserta Participants
13	22 Juli July 2016	- Evaluasi Kinerja Operasional sampai dengan 30 Juni 2016 - Perkembangan Implementasi SOTK baru	- Operational Performance Evaluation until Thursday, June 30, 2016 - Progress of Implementation of the New SOTK Kodradi, FX Sugiyanto, Sri Puryono KS, Supriyatno, Radjim, Rahadi Widayanto, Pujiono, Hanawijaya
14	30 Agustus August 2016	- Laporan Perkembangan Kinerja Operasional oleh Direksi meliputi Kinerja Keuangan sampai dengan 31 Juli 2016, - Perkembangan Pengisian SOTK baru dan Overview laporan GCG dan Tingkat Kesehatan Bank - Laporan Perkembangan Tindak lanjut Temuan Pemeriksaan Internal dan Eksternal - Evaluasi Kinerja Direksi Semester I Tahun 2016 oleh Dewan Komisaris - Lain-lain : Pembahasan Usulan perubahan Ketentuan Konsultasi Kredit/ Pembiayaan kepada Dewan Komisaris	- Report of Operational Performance Development by BOD covering Financial Performance until July 31, 2016. - Progress of The New SOTK Completion and Overview of GCG Report as well as Bank's Soundness Level. - Progress Report of the Follow up on internal & external audit findings - Evaluation on Board of Directors Performance in the First Semester of 2016 by the Board of Commissioners - Miscellaneous: Discussion on the Proposed amendments to the terms of Credit / Financing Consultancy to the Board of Commissioners Kodradi, FX Sugiyanto, Sri Puryono KS, Supriyatno, Radjim, Rahadi Widayanto, Pujiono, Hanawijaya
15	23 September 2016	- Laporan Perkembangan Kinerja Operasional oleh Direksi - Laporan Kinerja Keuangan sampai dengan Agustus 2016 - Laporan perkembangan Implementasi SOTK Baru - Penyampaian Hasil Keputusan Tentang Perubahan Batas Wewenang Memutus Kredit dan Pembiayaan bagi Direksi - Tindak Lanjut dari Penunjukan KAP yang Akan Mengaudit Laporan Keuangan Bank Jateng Tahun Buku 2016; - Pembahasan Temuan Hasil Pemeriksaan Umum OJK Tahun 2016; - Hal-hal lain yang mendesak dan strategis untuk meningkatkan kinerja Bank Jateng	- Operational Performance Progress Report by BOD - Financial Performance Statements until August 2016 - Progress Report of Implementation of the New SOTK - Submission of Determination of Loan and Financing Approval Authority for the Board of Directors, Follow up on the Public Accounting Firm Appointment which will audit Bank Jateng's Financial Statements for fiscal year of 2016 - Discussion on OJK General Audit Findings of 2016 - Other urgent and strategic issues to improve the performance of Bank Jateng Kodradi, FX Sugiyanto, Radjim, Rahadi Widayanto, Pujiono, Hanawijaya
16	19 Oktober October 2016	- Pengesahan Notulen Rapat dan Laporan tindak lanjut hasil keputusan Rapat Dewan Komisaris-Direksi tanggal 23 September 2016; - Laporan Perkembangan Kinerja Operasional oleh Direksi sampai dengan September 2016; - Perkembangan tindak lanjut hasil audit Internal dan Eksternal; - Hal-hal lain yang terkait upaya meningkatkan Kinerja Bank Jateng	- Approval of Minutes of Meeting and follow-up report on Board of Commissioners-Board of Directors Meeting resolutions held on September 23, 2016; - Operational Performance Progress Report by BOD until September 2016 - The development of follow up on internal & external audit results; - Other relevant issues to improve the performance of Bank Jateng Kodradi, FX Sugiyanto, Supriyatno, Radjim, Rahadi Widayanto, Pujiono, Hanawijaya

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

No	Tanggal Date	Agenda	Peserta Participants	
17	28 November 2016	- Pengesahan Notulen Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi tanggal 19 Oktober 2016; - Laporan tindak lanjut hasil keputusan Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi tanggal 19 Oktober 2016; - Catatan-catatan Dewan Komisaris dan Penandatanganan Rencana Bisnis Bank Jateng Tahun 2017; - Laporan perkembangan kinerja operasional oleh Direksi sampai dengan 31 Oktober 2016; - Perkembangan tindak lanjut hasil audit Internal dan Eksternal; - Hal-hal lain yang terkait upaya meningkatkan kinerja Bank Jateng: a. Laporan perkembangan hasil <i>fit and proper test</i> Calon Komisaris Utama oleh OJK; b. Lain-lain.	- Approval of the Minutes of Board of Commissioners and Board of Directors Meeting on October 19, 2016; - Report of the follow up on Board of Commissioners and Board of Directors Meeting on October 19, 2016; - Board of Commissioners Notes and Execution of Bank Jateng's Business Plan of 2017; - Progress Report of Operational Performance by BOD until, October 31, 2016. - The development of follow up on internal & external audit results; - Other issues related to efforts to improve the performance of Bank Jateng a. Progress Report of fit and proper test result for President Commissioner Candidates held by OJK; b. Miscellaneous.	Kodrati, FX Sugiyanto, Supriyatno, Radjim, Rahadi Widayanto, Pujiono, Hanawijaya
18	3 Desember Desember 2016	- Hal-hal yang mendesak dan strategis untuk meningkatkan kinerja Bank Jateng	- Other urgent and strategic issues to improve the performance of Bank Jateng	Kodrati, FX Sugiyanto, Sri Puryono KS, Supriyatno, Radjim, Rahadi Widayanto, Pujiono, Hanawijaya
19	19 Desember Desember 2016	- Koordinasi persiapan agenda RUPSLB tanggal 20 Desember 2016	- Coordination to prepare Extraordinary GMS agenda on December 20, 2016	Kodrati, FX Sugiyanto, Supriyatno, Rahadi Widayanto, Pujiono, Hanawijaya

Keputusan yang diambil dalam rapat Dewan Komisaris Bank Jateng telah dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat Dewan Komisaris. Risalah rapat ditandatangani oleh ketua rapat dan didistribusikan kepada semua anggota Dewan Komisaris yang menghadiri rapat maupun tidak. Perbedaan pendapat (*disenting opinion*) yang terjadi dalam rapat akan dicantumkan dalam risalah rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat.

Frekuensi dan tingkat kehadiran masing-masing Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan bersama Direksi dapat dilihat sebagai berikut :

The decisions taken in Bank Jateng's Board of Commissioners meeting has been noted and documented in the minutes of Sharia Supervisory Board meeting. The minutes of the meeting was signed by the meeting chairman and distributed to all members of the Board of Commissioners whether or not they attended the meeting. Dissenting opinion that occur in meetings are always clearly stated in the minutes of the meeting companied by reason for the dissent.

Frequency and Attendance of Board of Commissioners at Board of Commissioners Meeting and Joint Meeting with Board of Directors can be seen in the following table:

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Tabel Frekuensi Kehadiran Rapat Dewan Komisaris tahun 2016
Table of Attendance Frequency in Board of Commissioners Meeting of 2016

Nama Name	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meeting			Rapat Gabungan bersama Direksi Joint Meeting with BOD		
	Jumlah Total	Kehadiran Attendance	%	Jumlah Total	Kehadiran Attendance	%
Kodradi*	10	9	90	7	7	100
Fransiskus Xaverius Sugiyanto	15	15	100	19	19	100
Sri Puryono Karto Soedarmo*	10	4	40	7	3	43

Keterangan: *) Menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris mulai tanggal 28 Juni 2016

Remarks: *) Serving as Board of Commissioners from June 28, 2016

Rencana Rapat Dewan Komisaris Tahun 2017

Board of Commissioners Meeting Plan in 2017

Rencana Rapat Dewan Komisaris untuk tahun 2017 telah diprogramkan akan dilaksanakan setiap bulan seperti yang telah dilakukan dalam tahun 2016 antara lain sebagai berikut:

Board of Commissioners Meeting Plan in 2017 was programmed and it will be held monthly as follows:

Tabel Rencana Rapat Dewan Komisaris tahun 2017 | Table of Board of Commissioners Meeting Plan in 2017

No	Bulan Month	Agenda Rapat	Meeting agenda
1	Januari January	Evaluasi Kinerja Tahun 2016	2016 Performance Evaluation
2	Februari February	Monitoring Rencana Bisnis Bank Periode Januari 2017	Bank's Business Plan Monitoring for Period of January 2017
3	Maret March	Monitoring Rencana Bisnis Bank Periode Februari 2017 dan Persiapan RUPS Tahunan	Bank's Business Plan Monitoring for Period of February 2017 and GMS Preparation
4	April	Evaluasi Kinerja s/d Maret 2017 dan Pembahasan Hasil RUPS	Performance Evaluation to March 2017 and Discussion on GMS resolutions
5	Mei May	Monitoring Rencana Bisnis Bank Periode April 2017	Bank's Business Plan Monitoring for Period of April 2017
6	Juni June	Monitoring Rencana Bisnis Bank Periode Mei 2017	Bank's Business Plan Monitoring for Period of May 2017
7	Juli July	Evaluasi Kinerja Semester I Tahun 2017	Performance Evaluation of the First Quarter of 2017
8	Agustus August	Monitoring Rencana Bisnis Bank Periode Juli 2017	Bank's Business Plan Monitoring for Period of July 2017
9	September	Monitoring Rencana Bisnis Bank Periode Agustus 2017 dan Penyusunan Rencana Bisnis Bank 2018-2020	Bank's Business Plan Monitoring for Period of August 2017 and Preparation of Bank Business Plan of 2017-2018
10	Oktober October	Evaluasi Kinerja s/d September 2017	Performance Evaluation to September 2017
11	November	Monitoring Rencana Bisnis Bank Periode Oktober 2017	Bank's Business Plan Monitoring for Period of October 2017
12	Desember December	Persiapan Tutup Buku 2017	Preparation of Book Closing of 2017

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Pengawasan dan Rekomendasi Dewan Komisaris 2016

Supervisory and Recommendation of The Board of Commissioners in 2016

Dewan Komisaris secara proaktif melakukan pengawasan dan memberikan rekomendasi kepada Direksi. Pengawasan dilakukan secara langsung termasuk memantau tindak lanjut atas rekomendasi dari Dewan Komisaris kepada Direksi maupun melalui komite-komite yang dibentuk.

Pada tahun 2016, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dalam bentuk memberikan saran dan rekomendasi, antara lain :

1. Ijin Prinsip Sewa Rumah Dinas bagi Direksi
2. Pemberian Uang pakaian Dinas Tahun 2016
3. Permohonan Perpanjangan Penginapan Hotel Direktur Operasional
4. Kepesertaan Direksi dalam Program Pensiun Bank Jateng.
5. Persetujuan Pemberian Tantiem dan Jasa Produksi tahun 2015
6. Produk Baru berupa Kerjasama *Bancassurance* Bank Jateng dengan PT Equity Life Indonesia
7. Pemantauan Kredit Mitra 25
8. Rekomendasi Pemberian Tunjangan Jabatan bagi Eksekutif Senior
9. Kajian Draft Laporan Publikasi 30 Juni 2016
10. *Study trip* ke Sparkassen Finanzgruppe Jerman
11. Honorarium Dewan Pengawas Syariah
12. Laporan Perkembangan Fraud di Cabang Blora dan Perampokan di Kantor Kas RSUD Salatiga
13. Pemberian Insentif tahun 2016

The Board of Commissioners has proactively monitored and provided recommendation to the Board of Directors. Monitoring is directly carried out including monitoring follow up on the Board of Commissioners recommendation to Board of Directors or other established Committees.

In 2016, Board of Commissioners has conducted monitoring activities in the form of providing suggestion and recommendation, among others:

1. Principle Permit for Official Residence for the Board of Directors
2. Allowance for Official Uniform in 2016
3. Hotel Stay Extension Request for Operation Director
4. Participation of the Board of Directors in Bank Jateng's Pension Program
5. Approval for the provision of tantiem and Production Service of 2015
6. New Product of Bancassurance Cooperation between Bank Jateng and PT Equity Life Indonesia
7. Mitra 25 Credit Monitoring
8. Recommendation for the provision of Functional Allowance for Senior Executives
9. Review on Publication Report Draft on June 30, 2016 and 2015
10. Study Trip to Sparkassen Finanzgruppe Germany
11. Honorarium of Sharia Supervisory Board
12. Fraud Progress Report at Blora Branch Office and Robbery at RSUD Salatiga Cash Office
13. Provision of Incentive in 2016

Program Peningkatan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris

Competency Development Program for the Board of Commissioners

Dewan Komisaris Bank Jateng berkomitmen untuk dapat menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, oleh karenanya Dewan Komisaris senantiasa berusaha menambah dan memutakhirkan pengetahuan atau kompetensi yang dimiliki.

Bank Jateng's Board of Commissioners is committed to perform monitoring and provision of advice to the Board of Directors, therefore Board of Commissioners constantly expands and updates the knowledge and competence.

Pendahuluan
 Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
 Report to Shareholder and Stakeholders

Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor
 Information for Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
 Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen
 Management Discussion and Analysis

Dalam rangka memfasilitasi pelaksanaan peningkatan kompetensi Dewan Komisaris maka Dewan Komisaris mendapatkan kesempatan untuk mengikuti berbagai pendidikan khusus, pelatihan, *workshop*, seminar, *conference* baik yang dilakukan di dalam negeri maupun di luar negeri dengan biaya berasal dari Bank Jateng. Selama tahun 2016, anggota Dewan Komisaris telah mengikuti program pelatihan dan seminar yaitu:

To facilitate the competency development of the Board of Commissioners, the the Board of Commissioners had an opportunity to attend national and international special education, training, workshop, seminar, and conference at the Bank Jateng's expenses. Throughout 2016, Board of Commissioners members have attended the following trainings:

Tabel Pelatihan dan Seminar Anggota Dewan Komisaris tahun 2016
Table of Trainings and Seminars of Board of Commissioners of 2016

Nama Name	Jenis	Training	Pelaksanaan Time
Kodrati	- Lokakarya Penyusunan RBB Tahun 2017	- Workshop of RBB Preparation of 2017	- 18 November 2016
	- Seminar Permodalan	- Capital Seminar	- 20 Desember December 2016
	- Pengarahan <i>Tax Amnesty</i> oleh Menteri Keuangan	- Directives on Tax Amnesty by the Minister of Finance	- 29 Desember December 2016
FX Sugiyanto	- <i>Workshop Sharpening and Optimizing the Role of BoD & Boc</i>	- Workshop on Preparation Sharpening and Optimizing the Role of BOD and BOC	- 21 Januari January 2016
	- Peningkatan Peran Pengawasan bagi Dewan Komisaris	- Monitoring Role Improvement for Board of Commissioners	- 8 Maret March 2016
	- Lokakarya Perencanaan Perubahan SOTK Bank Jateng	- Workshop on Bank Jateng's SOTK Amendment Plan	- 4 April 2016
	- <i>Workshop</i> Ketiga Penyusunan Kajian Remunerasi Bank Jateng	- The Third Workshop on the Preparation of Bank Jateng Remuneration Review	- 4 April 2016
	- Pelatihan "Membangun Strategi Manajemen Risiko yang tepat dalam mengendalikan Risiko Operasional, Pasar dan Kredit (Program Refreshment Sertifikat Manajemen Risiko)"	- Training titled "Establishing Appropriate Risk Management Strategy in Controlling Operational Risk, Market Risk, and Credit Risk (Refreshment Program of Risk Management Certification)"	- 27 - 28 Juli July 2016
	- <i>Workshop Re-Assessment as GCG Implementation : Panduan Self Assessment Implementasi GSG sesuai Persepektif Regulator untuk mencapai peringkat 1 atau 2</i>	- Workshop Re-Assessment as GCG Implementation GCG Implementation Self Assessment Guidelines in Accordance with the Regulator's Perspective to Achieve the first or second position	- 10 – 11 Agustus August 2016
	- Seminar BPDSI dan Penarikan Undian Nasional Tabungan Simpeda.	- BPDSI Seminar and Simpeda Savings National Lottery Draw	- 2 September 2016
	- Lokakarya Review Kebijakan Manajemen Risiko Bank Jateng	- Workshop on Bank Jateng's Risk Management Policy Review	- 28 September 2016
	- Seminar FKDK/P BPD-SI "Transformasi BPD Membangun Daya Saing Menghadap Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)"	- FKDK/P BPD-SI Seminar titled, "BPD Transformation Develops Competitiveness in Facing Asean Economics Community (MEA)"	- 10 Desember December 2016
	- Lokakarya Penyusunan RBB tahun 2017	- Workshop on the Preparation of Bank's Business Plan of 2017	- 16 November 2016
Sri Puryono KS	- Seminar BPDSI dan penarikan Undian Nasional Tabungan Simpeda	- BPDSI Seminar and Simpeda Savings National Lottery Draw	- 2-4 September 2016
	- Seminar FKDK/P BPD-SI "Transformasi BPD Membangun Daya Saing Menghadap Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)"	- FKDK/P BPD-SI Seminar titled, "BPD Transformation Develops Competitiveness in Facing ASEAN Economic Community (MEA)"	- 10 Desember December 2016
	- Seminar Permodalan	- Capital Seminar	- 20 Desember December 2016

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Performance Assessment of The Board of Commissioners

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh pemegang saham. Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi berdasarkan berbagai aspek sebagaimana diuraikan sebagai berikut:

1. Pengawasan terhadap realisasi Kebijakan Umum Direksi (KUD). Pelaksanaan penilaian dilakukan secara berkala.
2. Hasil *Self Assessment* GCG
Penilaian kinerja Dewan Komisaris dapat diukur dari hasil pencapaian *self assessment* GCG khususnya pada penilaian aspek Dewan Komisaris dan organ penunjangnya. Pelaksanaan *self assessment* GCG merujuk pada Peraturan Bank Indonesia.
3. Pertanggungjawaban Laporan Tahunan dan Laporan Kerja Bank
 - a. Dewan Komisaris dalam fungsinya sebagai pengawas, menyampaikan laporan pertanggungjawaban pengawasan atas pengelolaan bank oleh Direksi. Laporan pengawasan Dewan Komisaris merupakan bagian dari Laporan Tahunan yang disampaikan kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan.
 - b. Dengan diberikannya persetujuan atas Laporan Tahunan dan pengesahan atas laporan keuangan, berarti RUPS telah memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya kepada masing-masing Anggota Dewan Komisaris sejauh hal-hal tersebut tercermin dari Laporan Tahunan, dengan tidak mengurangi tanggung jawab Anggota Dewan Komisaris dalam hal terjadi tindak pidana atau kesalahan dan/atau kelalaian yang menimbulkan kerugian bagi pihak ketiga yang dapat dipenuhi dengan aset Perseroan.
 - c. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perseroan dalam rangka pelaksanaan atas GCG.
4. Penilaian Mandiri (*Self Assessment*) Dewan Komisaris
Pengungkapan kebijakan *self assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan

Board of Commissioners' Performance Assessment is carried out by shareholders. Board of Commissioners Performance is evaluated based on various aspects as stipulated in the following description:

1. Monitoring on the Board of Directors General Policy realization Assessment is held on regular basis.
2. GCG Self-Assessment Results
Performance Assessment of the Board of Commissioners can be measured from the achievement of GCG self-assessment particularly on the assessment of the the Board of Commissioners and its supporting organs aspects. GCG Self-Assessment implementation refers to the Bank Indonesia Regulation
3. Annual Report and Performance Report Accountability
 - a. Board of Commissioners as the supervisor, submits supervisory accountability report over the Bank management by the Board of Directors. The Board of Commissioners Supervisory Report is part of the Annual Report submitted to the GMS for approval.
 - b. Upon the approval of Annual Report and ratification of financial statements, GMS has granted discharge and release from responsibilities to respective members of the Board of Commissioners provided that such matters are contained in the Annual Report, by not limiting the responsibilities of Board of Commissioners members in the event of criminal act or mistake and/or negligence that may be detrimental to the third party which can be covered by the Company's assets.
 - c. The accountability of the Board of Commissioners to the GMS is the embodiment of supervisory accountability on the company management in accordance with the implementation of GCG.
4. Board of Commissioners Self Assessment
The disclosure of the self assessment policy on Board of Commissioners' performance is conducted not only to comply with transparency aspect as a form of accountability for the performance of its duties, but also to give confidence particularly to shareholders or

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

tugasnya, namun juga untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Dewan Komisaris.

Di tahun 2016 penilaian mandiri Dewan Komisaris belum dilaksanakan. Direncanakan penilaian ini dapat dilakukan ditahun 2017 dalam rangka pemenuhan standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

investors over the efforts to improve the performance of the Board of Commissioners. Such disclosure provides insight for shareholders and investor on the check and balance mechanism over the Board of Commissioners' performance.

In 2016, Board of Commissioners Self-Assessment was yet to be conducted The assessment is planned to be held in 2017 for the compliance with FSA Regulation.

Penilaian Kinerja Masing-Masing Komite Dewan Komisaris Performance Assessment for Respective Committees of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris melakukan penilaian Kinerja terhadap masing-masing Komite Dewan Komisaris secara rutin setiap tahun sebagai bahan pertimbangan dalam rangka peningkatan kualitas pelaksanaan tugas organ pendukung Dengan Komisaris.

Masing-masing Komite Dewan Komisaris dinilai berdasarkan kinerja pelaksanaan tugas komite yang mencakup realisasi laporan pelaksanaan tugas komite sesuai dengan tanggung jawab masing-masing, frekuensi kehadiran rapat dan rekomendasi yang diberikan dalam tugasnya membantu pelaksanaan fungsi pengawasan dan penasihat Dewan Komisaris yang dalam tahun buku 2016 pada umumnya telah dilaksanakan dengan baik.

Board of Commissioners conducts Performance Assessment on each Committee of the Board of Commissioners on a regular basis every year as the consideration in order to improve the quality of the execution of the duties of the Board of Commissioners' supporting body.

Each Committee of the Board of Commissioners is assessed based on the execution of duties which includes the realization of the report on the execution of the committee's duties in accordance with their respective responsibilities and recommendations provided in its task of assisting the implementation of Board of Commissioners' monitoring and advisory function.

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria

Direksi Board of Directors



Direksi berupaya menjaga keberlanjutan Bank Jateng untuk menunjang pembangunan dan mendorong pertumbuhan UMKM khususnya di Provinsi Jawa Tengah. Direksi yakin melalui implementasi prinsip-prinsip GCG yang selaras dengan kearifan lokal masyarakat Jawa Tengah dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan menjadikan Bank Jateng semakin dekat dengan masyarakat dalam mendukung pembangunan berkelanjutan.

Board of Directors strives to maintain the sustainability of Bank Jateng to support development and encourage the growth of MSMEs, especially in Central Java Province. Board of Directors believes that through the implementation of harmonious GCG principles with local wisdom of Central Java community can increase public confidence and draw Bank Jateng closer to the community in supporting sustainable development.

Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan dan pengelolaan Bank untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan serta melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang Perusahaan. Kedudukan masing-masing anggota Direksi, termasuk Direktur Utama adalah setara. Tugas Direktur Utama sebagai *primus inter pares* adalah mengkoordinasikan anggota Direksi lainnya.

Board of Directors shall be fully responsible for the management of the Bank for interest and objectives of the Company and to implement GCG at all levels or levels of the Company. The position of each Board of Directors' members including President Commissioner is equal. President Director's duty as *primus inter pares* is to coordinate the Board of Directors.

Persyaratan Direksi Requirements for The Board of Directors

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor: 11/1/PBI/2009 tentang Bank Umum, diatur dalam Pasal 27 ayat (1), bahwa Anggota Direksi wajib memenuhi persyaratan integritas, kompetensi dan reputasi keuangan, yang terdiri dari Persyaratan Umum, Persyaratan Khusus dan Persyaratan lainnya.

Pursuant to Bank Indonesia Regulation Number: 11/1/PBI/2009 Concerning Commercial Banks, Article 27 paragraph (1) stipulates that Members of the Board of Directors shall comply with integrity, competence and financial reputation requirements, consisting of the General Conditions, Special Requirements and other Requirements.

Persyaratan Umum Direksi Bank Jateng antara lain mencakup sebagai warga negara Indonesia, sehat jasmani dan rohani, cakap melakukan perbuatan hukum, dan tidak pernah melakukan kegiatan yang merugikan negara atau tindakan tercela di bidang keuangan dan perbankan.

General Requirements of the Board of Directors, among others, include as an Indonesian citizen, physically and mentally healthy, capable of taking legal actions, and never engaging in activities that harm the state or disgraceful acts in finance and banking.

Persyaratan Khusus antara lain meliputi memiliki pengetahuan dan/atau pengalaman di bidang perbankan, keuangan/akuntansi, hukum atau manajemen risiko, tidak termasuk dalam daftar orang-orang yang dilarang menjadi pengurus bank yang ditetapkan oleh Bank Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan dan lulus *fit & proper test* yang ditetapkan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

Special requirements include having knowledge and / or experience in banking, finance / accounting, legal or risk management field, not included in the list of persons prohibited from being a bank administrator established by Bank Indonesia and passing the fit & proper test as stipulated by Bank Indonesia.

Adapun Persyaratan Lainnya, yaitu:

1. Anggota Direksi dilarang saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau sesama anggota Direksi.
2. Apabila hubungan keluarga sebagaimana dimaksud di atas terjadi setelah pengangkatan sebagai anggota Direksi maka untuk melanjutkan jabatannya diperlukan ijin tertulis dari RUPS.
3. Calon anggota Direksi hanya dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat eksekutif pada satu lembaga/perusahaan bukan lembaga keuangan.

Other Requirements are:

1. Members of Board of Commissioners are prohibited to have familial relation to second degree with fellow members of BOC and/or BOD.
2. If any familial relationship as mentioned above occurs after the appointment as a member of the Board of Commissioners, then in order to be able to resume his position, a written permission from the GMS is required;
3. Candidates for member of the Board of Directors may only hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Executive Officials in an institution/company which is not a financial institution;

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

4. Tidak termasuk rangkap jabatan, apabila anggota Direksi:
 - Menjalankan tugas fungsional pengawasan dari pemilik bank yang berbentuk badan hukum, atau
 - Merangkap jabatan pada organisasi atau lembaga lainnya, sepanjang yang bersangkutan tidak mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi.
 5. Calon anggota Direksi dilarang menjadi pengurus partai politik yang dibuktikan dengan surat pernyataan dari yang bersangkutan.
4. Excluded from concurrent position, if members of the Board of Commissioners:
 - Carry out supervisory functional duty of the owner of a Bank that is a legal entity, or
 - Assume concurrent positions in other organizations or institutions, provided that the person concerned not neglect his duties and responsibilities as a member of the Board of Directors
 5. Candidates for the Board of Directors are prohibited from holding a position in the management of political parties as evidenced by a statement from the person concerned.

Fit and Proper Test Anggota Direksi

Fit and Proper Test for the Board of Directors' Members

Anggota Direksi Bank Jateng harus dinyatakan lulus *fit and proper test* oleh otoritas terkait. Seluruh anggota Direksi telah memperoleh persetujuan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan karena telah lulus *fit and proper test*.

Bank Jateng Board of Directors' members must pass the fit and proper test held by the relevant authority. Board of Directors' members have obtained approval from Bank Indonesia as well as passed fit and proper test held by OJK.

Tabel Status Uji Kemampuan dan Kepatutan Anggota Direksi
Table of Fit and Proper Test of The Board of Directors' Members

Nama Name	Domisili Domicile	Tanggal Lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan	Fit and Proper Test Passing Date	Penyelenggara Uji Kemampuan dan Kepatutan Fit and Proper Test Conducted by
Supriyatno	Semarang	No.15/136/GBI/DPIP/ Rahasia tanggal 24 Desember 2013	No.15/136/GBI/DPIP/ Rahasia dated December 24, 2013	Bank Indonesia
Bambang Widyanto	Semarang	No.15/3/DPIP/PRBU/Sm tanggal 27 Desember 2013	No.15/3/DPIP/PRBU/Sm dated December 27, 2013	Bank Indonesia
Rahadi Widayanto	Semarang	No.15/139/GBI/DPIP/ Rahasia tanggal 24 Desember 2013	No.15/139/GBI/DPIP/ Rahasia dated December 24, 2013	Bank Indonesia
Radjim	Semarang	No.15/140/GBI/DPIP/ Rahasia tanggal 24 Desember 2013	No.15/140/GBI/DPIP/ Rahasia dated December 24, 2013	Bank Indonesia
Pujiono	Semarang	SR-245/D.03/2015 tanggal 22 Desember 2015	SR-245/D.03/2015 dated December 22, 2015	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
Hanawijaya	Semarang	SR-245/D.03/2015 tanggal 22 Desember 2015	SR-245/D.03/2015 dated December 22, 2015	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi Appointment of Dismissal of Board of Directors

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan melalui RUPS. Pengangkatan anggota Direksi Bank Jateng telah melalui proses *Fit & Proper Test* dan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan memenuhi Undang-undang Perseroan Terbatas serta ketentuan GCG.

Pemberhentian dapat dilakukan apabila anggota Direksi yang bersangkutan:

1. Mengundurkan diri;
2. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku;
3. Meninggal dunia; dan
4. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasan-alasannya.

The appointment and dismissal of the Board of Directors' Members are conducted through the GMS. Appointment of Bank Jateng Board of Directors' Members has been through the process of *Fit & Proper Test* and approval from the Financial Services Authority (OJK) and complied with Law concerning the Limited Liability Company and GCG provisions.

Dismissal can be taken if the Board of Directors member:

1. Resigns;
2. Does not comply with applicable law and regulation;
3. Passes away; and
4. Is dismissed based on GMS Resolutions along with the reasons.

Jumlah dan Komposisi Direksi Number and Composition of Board of Directors

Perubahan Struktur Organisasi baru mengharuskan terjadinya penyesuaian terkait jabatan di Bank Jateng, maka sebagai tindak lanjut Hasil Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 22 April 2016; dan Surat Dewan Komisaris Nomor 0082/KM/BPD/IV/2016 tanggal 28 April 2016 telah diterbitkan Surat Keputusan Direksi Nomor 0226/HT.01.01/2016 tanggal 20 Juni 2016 tentang Tata Nama Jabatan Direksi, sehingga tata nama jabatan anggota Direksi diubah menjadi :

Changes in the new Organizational Structure require the adjustment related to positions in Bank Jateng, then as a follow-up Result of General Meeting of Shareholders Resolutions dated April 22, 2016; And Decree of the Board of Commissioners Number 0082 / KM / BPD / IV / 2016 dated April 28, 2016, Decree of the Board of Directors Number 0226 / HT.01.01 / 2016 dated June 20, 2016 on the Name of the Board of Directors position was issued, so that the Board of Directors' position names were changed into:

Tabel Nomenklatur Jabatan Direksi | Table of Position Nomenclature of the Board of Directors

No	Nomenklatur Lama	Old Nomenclature	Nomenklatur Baru	New Nomenclature
1	Direktur Utama	President Director	Direktur utama	President Director
2	Direktur Pemasaran	Marketing Director	Direktur Bisnis	Business Director
3	Direktur Operasional	Operational Director	Direktur Operasional dan Unit Usaha Syariah	Operational and Sharia Business Unit Director
4	Direktur Umum	General Affairs Director	Direktur Keuangan	Finance Director
5	Direktur Kepatuhan	Compliance Director	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko	Director of Compliance and Risk Management
6	Direktur Unit Usaha Syariah	Sharia Business Unit Director	-	-

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Jumlah dan Komposisi anggota Direksi dan pembagian tugas dengan struktur dibawahnya telah sesuai dengan kompleksitas usaha Bank Jateng, sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 0167/HT.01.01/2016 tanggal 10 Juni 2016 tentang Struktur Organisasi. Berikut komposisi anggota Direksi Bank Jateng tahun 2016 :

The number and composition of Board of Directors members and the division of duties under its structure were in accordance with the complexity of Bank Jateng's business, as stipulated in the Decree of the Board of Directors Number 0167 / HT.01.01 / 2016 dated June 10, 2016 on Organizational Structure. The following are the composition of Bank Jateng's Board of Directors members

Tabel Komposisi Direksi
Table of Board of Directors Composition

Nama Name	Jabatan Position	Berlaku efektif Effective on		Berakhir Ended on
		Persetujuan Bank Indonesia Bank Indonesia Approval	Persetujuan RUPS GMS Approval	
Supriyatno	Direktur Utama President Director	No.15/136/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 24 Desember 2013 No.15/136/GBI/DPIP/Rahasia dated December 24, 2013	Akta Keputusan Pemegang Saham No. 57 tanggal 10 Maret 2014 In accordance with Deed of Shareholders Resolutions No. 57 dated Monday, March 10, 2014.	31 Desember December 2017
Bambang Widyanto*	Direktur Operasional Operational Director	No. 15/3/DPIP/PRBU/Sm tanggal 27 Desember 2013 No. 15/3/DPIP/PRBU/Sm dated December 27, 2013	Akta RUPS No. 194 tanggal 30 Desember 2013 Deed of GMS No. 194 dated December 30, 2013.	31 Desember December 2017
Rahadi Widayanto	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Director of Compliance and Risk Management	No. 15/139/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 24 Desember 2013 No.15/139/GBI/DPIP/ Rahasia dated December 24, 2013	Akta RUPS No. 194 tanggal 30 Desember 2013 Deed of GMS No. 194 dated December 30, 2013.	31 Desember December 2017
Radjim	Direktur Keuangan Finance Director	No. 15/140/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 24 Desember 2013 No.15/140/GBI/DPIP/ Rahasia dated December 24, 2013	Akta RUPS No. 194 tanggal 30 Desember 2013 Deed of GMS No. 194 dated December 30, 2013.	31 Desember December 2017
Pujiono**	Direktur Bisnis Business Director	SR-245/D.03/2015 tanggal 22 Desember 2015 SR-245/D.03/2015 dated December 22, 2015	Akta RUPS No.58 tanggal 26 Januari 2016 Deed of GMS No. 58 dated January 26, 2016	31 Desember December 2017
Hanawijaya**	Direktur Operasional dan Unit Usaha Syariah Operational and Sharia Business Unit Director	SR-245/D.03/2015 tanggal 22 Desember 2015 SR-245/D.03/2015 dated December 22, 2015	Akta RUPS No. 58 tanggal 26 Januari 2016 Deed of GMS No. 58 dated Tuesday, January 26, 2016.	31 Desember December 2017

Keterangan :

* Saudara Bambang Widyanto yang telah mengajukan pengunduran diri sebagai Direktur Operasional dan Pemegang Saham melalui RUPS telah menerima pengunduran diri beliau terhitung sejak tanggal 31 Januari 2016.

** Saudara Pujiono dan Saudara Hanawijaya efektif menjabat sebagai Anggota Direksi sejak 26 Januari 2016

Remarks:

* Mr. Bambang Widyanto who has submitted his resignation as Operation Director and GMS has accepted his resignation as of January 31, 2016.

** Mr. Pujiono and Mr. Hanawijaya is effective to serve as the Board of Directors member since January 26, 2016.

Independensi Anggota Direksi Independency of the Board of Directors' Members

Tiga Anggota Direksi berasal dari Pegawai Bank Jateng dan 2 (dua) Direksi (Direktur Utama serta Direktur Operasional dan UUS) bukan berasal dari Bank Jateng. Semua memiliki pengalaman lebih dari 5 (lima) tahun di bidang operasional sebagai pejabat eksekutif Bank. Berdasarkan Surat Pernyataan yang ditandatangani oleh masing-masing Direksi, maka:

1. Seluruh Anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif pada Bank, perusahaan dan atau lembaga lain.
2. Anggota Direksi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama, termasuk anggota keluarga, tidak memiliki saham melebihi 25% dari modal disetor pada Bank dan atau perusahaan lain.
3. Anggota Direksi tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris, sesuai Surat Pernyataan yang ditandatangani oleh masing-masing Anggota Direksi.

Three members of the Board of Directors are appointed for Bank Jateng employee and 2 (two) Directors (President Director and Operational and Sharia Business Unit Director) is not appointed from Bank Jateng's internal. All of whom have more than 5 (five) years experience in operation field as a Bank executive. Pursuant to the Statement Letter signed by respective Directors, then:

1. All members of the Board of Directors have no concurrent position as the member of the Board of Commissioners, the member of the Board of Directors, or Executive Officer in other bank, company and/or institution.
2. Members of the Board of Directors either individually or jointly, including family members, do not own shares exceeding 25% of paid up capital in the Bank and / or other companies
3. The members of the Board of Directors shall not have familial relationship until the second degree with members of the Board of Directors and / or Board of Commissioners, in accordance with the Statement Letter signed by each member of the Board of Directors.

Hubungan Afiliasi Anggota Direksi dan Sesama Anggota Direksi Lainnya, Dengan Anggota Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali

Selama Tahun 2016, seluruh anggota Direksi Bank Jateng tidak memiliki hubungan afiliasi, mencakup hubungan keluarga, hubungan keuangan serta kepengurusan dan kepemilikan saham di perusahaan lain dengan sesama anggota Direksi, dengan anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali.

Hubungan keluarga dan keuangan antara sesama anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta Pemegang Saham Perusahaan periode tahun 2016 sebagai berikut:

Affiliate Relation of Board of Directors Members with the fellow members, Board of Commissioners and Controlling Shareholders

Throughout 2016, Bank Jateng Board of Directors members have no affiliate relation, including familial, financial, managerial and shareholding relations in other company with fellow members of Board of Directors, members of Board of Commissioners and Controlling Shareholders.

Familial and financial relation among Board of Directors members and/or Board of Commissioners members as well as Shareholders for 2016 period are as follows:

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Tabel Hubungan Afiliasi Anggota Direksi | Table of Affiliates Relation of Board of Directors

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Managerial and Shareholding						Hubungan Keuangan Dengan Relation in other Company					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors Member		Pemegang Saham Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors Member		Pemegang Saham Shareholder	
	Ya Yes	Tidak Tidak	Ya Yes	Tidak Tidak	Ya Yes	Tidak Tidak	Ya Yes	Tidak Tidak	Ya Yes	Tidak Tidak	Ya Yes	Tidak Tidak
Supriyatno	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓
Bambang Widayanto	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓
Rahadi Widayanto	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓
Radjim	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓
Pujiono	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓
Hanawijaya	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓

Seluruh Anggota Direksi Tidak Memiliki Hubungan Keluarga dan Keuangan antara Anggota Direksi dengan Sesama Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris serta Pemegang Saham Pengendali
Board of Directors Members Do Not Have Familial and Financial Relation with fellow members of Board of Directors and Board of Commissioners as well as Controlling Shareholders

Berikut disajikan kepengurusan dan kepemilikan saham pada perusahaan lain oleh anggota Direksi Bank Jateng:

The following are managerial and shareholding relation of Board of Directors Members in Other Company:

Tabel Kepengurusan dan Kepemilikan Saham pada Perusahaan Lain oleh Anggota Direksi
Table of Managerial and Shareholding of Board of Directors Members in Other Company

Nama Name	Kepengurusan dan Kepemilikan Saham pada Perusahaan Lain Managerial and Shareholding Relation in other Company					
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris As Members of the Board of Commissioners		Sebagai Anggota Direksi As a Board of Directors Member		Sebagai Pemegang Saham As a Shareholder	
	Ya Yes	Tidak Tidak	Ya Yes	Tidak Tidak	Ya Yes	Tidak Tidak
Supriyatno	–	✓	–	✓	–	✓
Bambang Widayanto	–	✓	–	✓	–	✓
Rahadi Widayanto	–	✓	–	✓	–	✓
Radjim	–	✓	–	✓	–	✓
Pujiono	–	✓	–	✓	–	✓
Hanawijaya	–	✓	–	✓	–	✓

Seluruh Anggota Direksi Bank Jateng tidak memiliki Kepengurusan dan Kepemilikan Saham pada Perusahaan Lain
Bank Jateng Board of Directors Members Do Not Have Managerial and Shareholding Relation in other Company.

Pedoman dan Tata Tertib Direksi Board of Directors Manual

Pedoman Kerja Direksi diatur dalam dalam Surat Keputusan Direksi Nomor.0152/HT.01.01/2014 tanggal 7 April 2014 tentang Struktur Organisasi dan *Job Manual* Direksi Bank Jateng yang mengatur mengenai tugas

Board of Directors manual is stipulated in Decree of the Board of Directors Number 0152 / HT.01.01 / 2014 dated April 7, 2014 on the Organizational Structure and Job Manual of Bank Jateng's Board of Directors which

pokok, tugas tambahan, wewenang jabatan, tanggung jawab, hubungan kerja dengan pihak eksternal/internal, standar operasi dan prosedur dengan misi jabatan Direksi.

Job manual Direksi merupakan pedoman Direksi dalam menjalankan peran dan fungsi pengelolaan bank serta mengelola hubungan dengan Dewan Komisaris. *Job Manual* disusun berdasarkan Prinsip-prinsip hukum korporasi, peraturan perundang-undangan yang berlaku, ketentuan anggaran dasar, keputusan serta arahan Rapat Umum Pemegang saham dan Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi Bank Jateng bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada Dewan Komisaris dan RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pelaksanaan tugas atas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Tugas dan tanggung jawab utama Direksi, meliputi:

1. Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan kepengurusan Bank berdasarkan prinsip kehati-hatian dan sesuai dengan Anggaran Dasar, PBI serta ketentuan lainnya. Ketentuan internal Direksi diatur dalam SK Dewan Komisaris No. 0013/KPTS/KM/BPD/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pedoman dan Tata Tertib Menjalankan Pekerjaan Direksi.
2. Direksi mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya tidak ada satupun anggota Direksi yang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi
3. Melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, antara lain Direksi telah menjalankan fungsi audit intern sesuai standar, fungsi Manajemen Risiko dan fungsi Kepatuhan secara independen, meskipun di dalam pelaksanaannya masih terdapat tindak kecurangan yang dilakukan oleh Pegawai, namun hal tersebut telah ditangani dan diselesaikan sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku, selain itu kecurangan yang terjadi merupakan tindakan kasuistis yang dilakukan oleh oknum

regulates the main duties, additional duties, authority, responsibilities, work relation with external/internal party, SOP with the mission of the Board of Directors.

Job Manual of the Board of Directors is the guidelines in carrying out role and function of bank management as well as managing relation with the Board of Commissioners. Job Manual is prepared based on corporate law, applicable laws and regulations, Articles of Association provisions, resolutions and direction of the General Meeting of Shareholders and Principles of Good Corporate Governance.

Duties and Responsibilities of the Directors

Bank Jateng Board of Directors is responsible for the Board of Commissioners and GMS. The accountability of the Board of Directors to Board of Commissioners and GMS is the embodiment of duties execution on the company management in accordance with the implementation of GCG principles. Duties and Responsibilities of the Board of Directors cover:

1. Board of Directors is responsible for the implementation of the Bank's management based on prudential principles and in accordance with the Articles of Association, Bank Indonesia Regulation and other provisions. Internal provision of Board of Directors is stipulated in Decree of the Board of Commissioners No. 0013/KPTS/KM/BPD/2008 dated November 28, 2008 concerning the Board of Directors Job Manual.
2. Board of Directors manages the Bank in accordance with the authorities and responsibilities as stipulated in the Articles of Association and the applicable laws and regulations and in performing its duties and responsibilities, none of the members of the Board of Directors delegates authorization to any other party resulting in the transfer of duties and functions of the Board of Directors
3. Implementing GCG principles in every business activity of the Bank at all levels or organizational levels, among others, the Board of Directors has performed internal audit function according to standard, Risk Management function and Compliance function independently, although in the implementation fraud committed by the employees remain found, But it has been handled and resolved in accordance with the applicable rules and regulations, in addition the fraud

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

pegawai dan tidak mempengaruhi operasional secara keseluruhan

4. Membentuk Divisi Audit Intern, Divisi Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko serta Divisi Kepatuhan dan Hukum sesuai dengan ketentuan yang dikeluarkan oleh Regulator. Divisi Manajemen Risiko, Divisi Kepatuhan dan Hukum bersama-sama dengan Divisi Audit Intern (DAI) dan Komite Manajemen Risiko bertindak sebagai fungsi pengendalian intern
5. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari DAI, auditor eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia dan/atau hasil pengawasan otoritas lainnya namun masih terdapat beberapa temuan yang melampaui target waktu yang telah disepakati. Namun secara keseluruhan Direksi tetap mempunyai komitmen untuk menyelesaikan seluruh temuan audit tersebut secara tuntas
6. Pertanggungjawaban kinerja Direksi disampaikan kepada Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan yang pelaksanaannya dilakukan selambat-lambatnya 6 bulan sejak tutup Tahun Buku.
7. Direksi mengungkapkan kebijakan-kebijakan Bank yang bersifat strategis di bidang kepegawaian kepada pegawai dengan berbagai media yang mudah diakses pegawai oleh Divisi SDM yang merupakan pelaksanaan Program Kerja Divisi SDM pada rencana Bisnis Bank.
8. Untuk menunjang kelancaran tugas dan tanggung jawabnya Direksi menggunakan penasihat perorangan dan/atau jasa profesional sebagai konsultan sesuai dengan peraturan yang berlaku diantaranya Penasihat Hukum, Jasa Profesional bidang Devisa, TSI dimana semuanya telah didasarkan pada kontrak yang jelas meliputi ruang lingkup kerja, tanggung jawab, jangka waktu pekerjaan dan biaya.
9. Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap, akurat, terkini dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.

Direksi melakukan pembagian tugas dan tanggung Jawab agar pengelolaan Perusahaan lebih jelas dan terkoordinasi dengan baik sebagaimana pada tabel berikut:

is a casuistic action committed by unscrupulous employees and does not affect the overall operation.

4. Establishing Internal Audit Unit and Risk Management Committee as well as Compliance Unit in accordance with provision issued by Regulators. In the implementation, Risk Management Unit and Compliance Unit in structural basis are included into the Compliance and Risk Management Unit in which with Internal Audit Unit and Risk Management Committee act as the Internal Control Function.
5. Following up audit findings and recommendations from Internal Audit Unit, external auditors, Bank Indonesia supervisory results and/or other authorities supervisory results but there are findings that exceed the agreed time targets. However, Board of Directors remains committed to resolve all audit findings.
6. Accountability of the Board of Directors' performance shall be submitted to the Shareholders through the Annual General Meeting of Shareholders which shall be executed no later than 6 months upon conclusion of the Fiscal Year.
7. Board of Directors discloses the Bank's strategic policies in personnel aspect to employees using various accessible media by the Human Resources Division which is the implementation of the HR Division Work Program on the Bank's Business plan.
8. To support the smoothness of its duties and responsibilities, Board of Directors employs individual and / or professional advisor services as consultants in accordance with applicable regulations including Legal Advisors, Foreign Exchange Professional Services, IST based on clear contracts covering scope of work, responsibility, terms and cost.
9. Board of Directors provides data and information that are accurate, relevant, and in timely manner to the Board of Commissioners.

Board of Directors divides the tasks and responsibilities so that the Company's management will be clearer and well-coordinated as in the following table:

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Tabel Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
The Division of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab	Duties and Responsibilities
Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan usaha Bank Jateng dan melakukan supervisi terhadap seluruh Unit Kerja di bawahnya	Responsible for all Bank Jateng's business activities and monitoring all Business Unit under its position.
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Director of Compliance and Risk Management	Bertanggung jawab terhadap kegiatan operasional bank terkait kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan pengelolaan manajemen risiko	Responsible for all Bank Jateng's operational activities related to compliance with law and regulation and HR management.
Direktur Keuangan Finance Director	Bertanggung jawab terhadap kegiatan operasional bank, terkait dengan: pengelolaan inventaris dan akuntansi	Responsible for all Bank Jateng's operational activities related to: Fund Management, Treasury, IST, and Accounting.
Direktur Bisnis Business Director	Bertanggung jawab terhadap kegiatan operasional bank terkait dengan pengelolaan kredit, dana dan DPLK	Responsible for bank's operational activities related to bank planning and development, marketing activities and inventory management.
Direktur Operasional dan Unit Usaha Syariah Operational and Sharia Business Unit Director	Bertanggung jawab terhadap kegiatan operasional bank terkait dengan pengelolaan treasury, TSI, jaringan dan jasa layanan serta Unit Usaha Syariah	Responsible for bank's operational activities related to credit management and sharia business.

Terdapat penyesuaian tugas dan tanggung jawab anggota Direksi yang lebih seimbang diantara masing-masing Anggota Direksi.

There is a more balanced adjustment of duties and responsibilities of the Board of Directors among members of the Board of Directors.

Program Orientasi Direksi Baru

Orientation Program for the New Board of Directors

Program orientasi/pengenalan mengenai Bank Jateng diberikan kepada anggota Direksi yang diangkat untuk pertama kalinya. Pelaksanaan program orientasi dilaksanakan oleh Anggota Direksi yang lebih senior.

The orientation/induction program on Bank Jateng was presented to the newly appointed members of the Board of Directors. Orientation program implementation is carried out by the senior members of the Board of Directors.

Materi program orientasi yang telah diberikan kepada Direksi baru antara lain sebagai berikut:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh Bank Jateng.
2. Gambaran mengenai Bank Jateng berkaitan dengan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis.
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan.
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi.

The orientation program materials presented to the new Board of Directors are as follows:

1. GCG principles implementation by Bank Jateng.
2. Description on Bank Jateng related to activity scope, financial and operation performance, strategy, long term and short term business plan, competitive position, risk and strategic issues.
3. Description related to delegated authorization.
4. Description related to duties and responsibilities of Board of Directors.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Program orientasi yang dilaksanakan berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke kantor cabang dan pengkajian dokumen serta program lainnya yang sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Selain itu juga diperhatikan tingkat kehadiran/keefektifan Anggota Direksi dalam mengikuti rangkaian program pengenalan Bank Jateng.

Orientation programs held are in the form of presentations, meetings, visits to branch offices and document review and other programs that are in line with Company policy. In addition, attendance/effectiveness level of Board of Directors Members in attending Induction program.

Rapat Direksi Board of Directors Meeting

Anggaran Dasar dan *Job Manual* Direksi menjelaskan bahwa rapat Direksi merupakan forum penting dalam penentuan kebijakan dan keputusan untuk menjalankan usaha Bank yang dipimpin oleh Direktur Utama atau Direktur yang dikuasakan.

Articles of Association and the Board of Directors' Job Manual explain that the Board of Directors meeting is an important forum in determining the policies and decisions to execute Bank business. The meeting is chaired by the President Director or the authorized Director.

Surat Keputusan Direksi Nomor: 0047/HT.01.01/2010 tanggal 8 Februari 2010 tentang Rapat Direksi mengatur bahwa Rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu bilamana dipandang perlu dan sekurang-kurangnya 1 (satu) bulan sekali atas permintaan tertulis seorang atau lebih anggota Direksi atau seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris.

Board of Directors Decree Number: 0047 / HT.01.01 / 2010 dated February 8, 2010 concerning the Board of Directors Meeting stipulates that Board of Directors meeting may be held at any time when as necessary and at least 1 (once) a month upon the written request of one or more members of the Board of Directors or one or more members of the Board of Commissioners.

Bank Jateng melaksanakan *executive lunch meeting* setiap hari kerja yang dihadiri oleh seluruh Direksi dan pejabat eksekutif satu tingkat di bawah Direksi. Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat, dengan ketentuan bahwa seluruh anggota Direksi telah mengetahui usul keputusan yang dimaksud dan memberikan persetujuan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan melalui rapat formal.

Bank Jateng holds executive lunch meeting on any business day attended by Board of Directors and executives under the Board of Directors. Board of Directors can also make valid and binding decisions without holding a Board of Directors Meeting, provided that all members of Board of Directors have approved the proposal submitted in writing and signed the agreement. The decisions taken have the same power with the decisions taken by formal meetings.

Frekuensi Rapat Direksi

Selama tahun 2016, Direksi telah menyelenggarakan 11 kali rapat. Dengan demikian Bank Jateng telah memenuhi Peraturan Bank Indonesia terkait dengan penyelenggaraan rapat Direksi yaitu rapat Direksi wajib diselenggarakan secara berkala paling kurang 4 kali

Board of Directors Meeting Frequency

Throughout 2016, Board of Directors held 11 meetings. Therefore, Bank Jateng has complied with Bank Indonesia Regulation related to the Board of Directors' meeting, namely the Board of Commissioners meeting must be held periodically at least 4 times a year and Board of Directors

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholder and Stakeholders

Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor
Information for Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

dalam setahun dan rapat Direksi wajib dihadiri fisik 2 kali setahun. Agenda Rapat Direksi selama tahun 2016 sebagaimana dalam tabel berikut:

meeting must be attended physically at least twice a year. Board of Directors meeting agenda throughout 2016 can be seen in the following table:

Tabel Agenda Rapat Direksi 2016
Table of Board of Directors Meeting Agenda in 2016

No	Tanggal Date	Agenda	Peserta Participants
1	25 Januari January 2016	- Pembahasan tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal	Supriyatno, Radjim, Rahadi Widayanto
2	16 Februari February 2016	- SK Direksi Nomor 0141/HT.01.01/2015 tanggal 16 Juni 2015 tentang Kegiatan Olah Raga - SK Direksi Nomor 0367/HT.01.01/2013 tanggal 23 September 2013 tentang Rumah Dinas - SK Direksi Nomor 0510/HT.01.01/2013 Tanggal 27 September 2013 tentang Subsidi Biaya Rekreasi	Supriyatno, Radjim, Rahadi Widayanto, Pujiono, Hanawijaya
3	10 Maret March 2016	Penyusunan Rencana Strategis Teknologi Sistem Informasi (<i>IT Strategic Plan</i>) periode 2016-2020 PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah dan pembahasan Visi Teknologi Informasi untuk Jangka 5 (lima) tahun ke depan	Supriyatno, Radjim, Rahadi Widayanto, Pujiono, Hanawijaya
4	27 April 2016	Pembinaan Seluruh Cabang Koordinator	Supriyatno, Radjim, Rahadi Widayanto, Pujiono, Hanawijaya
5	18 Mei 2016	Rencana pembangunan Sistem <i>Integrated Loan Processing</i>	Supriyatno, Radjim, Rahadi Widayanto, Pujiono, Hanawijaya
6	12 Juli 2016	Percepatan Pembangunan Ekonomi Jawa Tengah melalui Skema Mitra Jateng 25	Supriyatno, Radjim, Rahadi Widayanto, Pujiono, Hanawijaya
7	15 Agustus August 2016	Presentasi atas usulan SK Direksi tentang Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Pedoman Penyusunan Peraturan Bank Jateng	Supriyatno, Radjim, Rahadi Widayanto, Pujiono, Hanawijaya
8	15 September 2016	Penyusunan <i>Action Plan</i> Peningkatan CASA dan Kredit Usaha Produktif	Supriyatno, Radjim, Pujiono, Hanawijaya
9	6 Oktober October 2016	- Program Tranformasi BPD dan Arah Kebijakan Perbankan kedepan - Meneguhkan peran Bank Jateng sebagai Bank Pembangunan	Supriyatno, Radjim, Rahadi Widayanto, Pujiono, Hanawijaya

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

No	Tanggal Date	Agenda	Peserta Participants
10	21 November 2016	- SK Direksi Nomor 0068/HT.01.01/2012 tanggal 29 Februari 2012 - SK Direksi tentang pemberian wewenang bagi pejabat untuk melaksanakan transfer valas melalui sistem	Supriyatno, Radjim, Rahadi Widayanto, Pujiono, Hanawijaya
11	5 Desember December 2016	Evaluasi Kinerja sampai dengan 30 Nopember 2016 dan Pendalaman Estimasi Desember 2016	Supriyatno, Radjim, Rahadi Widayanto, Pujiono, Hanawijaya

Adapun frekuensi kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi dan Rapat Gabungan bersama Derwan Komisaris adalah sebagai berikut :

Attendance frequency of Board of Directors at Board of Directors and Joint Meeting with the Board of Commissioners is as follows:

Tabel Kehadiran dalam Rapat Internal Direksi tahun 2016
Table of Attendance at Board of Directors Internal Meeting in 2016

Nama Name	Internal			Gabungan*** Joint***		
	Jumlah Rapat Number of Meeting	Hadir Attend	% Hadir % of Attendance	Jumlah Rapat Number of Meeting	Hadir Attend	% Hadir % of Attendance
Supriyatno	11	11	100%	14	13	93%
Bambang Widyanto *	1	0	0%	-	-	-
Rahadi Widayanto	11	11	100%	15	15	100%
Radjim	11	10	91%	14	12	86%
Pujiono**	10	10	100%	16	15	94%
Hanawijaya**	10	10	100%	16	14	88%

Keterangan :

* Saudara Bambang Widyanto yang telah mengajukan pengunduran diri sebagai Direktur Operasional dan Pemegang Saham melalui RUPS telah menerima pengunduran diri beliau terhitung sejak tanggal 31 Januari 2016.

** Saudara Pujiono dan Saudara Hanawijaya efektif menjabat sebagai Anggota Direksi sejak 26 Januari 2016.

*** Terdapat rapat yang hanya dihadiri oleh 1 (satu) orang Direktur dikarenakan agenda yang dibahas hanya menyangkut bidang tugas Direktur yang membidangi.

Remarks:

* Mr. Bambang Widyanto who has submitted his resignation as Operation Director and GMS has accepted his resignation as of January 31, 2016.

** Mr. Pujiono and Mr. Hanawijaya is effective to serve as the Board of Directors member since January 26, 2016.

*** There was a meeting attended only by 1 (one) Director because the agenda discussed only concerning the field of duties of the Director in charge of.

Pengambilan keputusan Rapat Direksi telah dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat atau suara terbanyak dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat.

Board of Directors Meeting resolutions are made amicably or majority voting in the event of deliberation are not established.

Hasil Rapat Direksi telah dituangkan dalam risalah rapat dan ada atau tidaknya *dissenting opinions* telah dijelaskan dan tercantum didalam risalah rapat.

Board of Directors meeting was contained in the minutes of the meeting. Whether or not there was dissenting opinions was outlined and contained in the minutes of the meeting.

Setiap keputusan rapat yang diambil Direksi dapat diimplementasikan dan sesuai dengan kebijakan, pedoman serta tata tertib kerja yang berlaku.

Resolutions made in the Board of Directors meeting are implementable and in accordance with applicable policy and manual.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Rencana Rapat Direksi Tahun 2017 Board of Directors Meeting Plan in 2017

Tahun 2017, telah diprogramkan Rencana Rapat Direksi yang akan dilaksanakan sebanyak 12 kali baik yang hanya dihadiri oleh anggota Direksi maupun bersama anggota Dewan Komisaris yaitu sebagai berikut:

Board of Directors in 2017 has planned to hold 12 Board of Directors meetings. Such meeting is scheduled to be held monthly with the Board of Commissioners and committees.

Tabel Rencana Rapat Direksi tahun 2017 | Table of Board of Directors Meeting Plan in 2017

No	Bulan	Agenda Rapat	Meeting agenda
1	Januari January	Evaluasi Kinerja Tahun 2016	2016 Performance Evaluation
2	Februari February	Monitoring Rencana Bisnis Bank Periode Januari 2017	Bank's Business Plan Monitoring for Period of January 2017
3	Maret March	Monitoring Rencana Bisnis Bank Periode Februari 2017 dan Persiapan RUPS Tahunan	Bank's Business Plan Monitoring for Period of February 2017 and GMS Preparation
4	April	Evaluasi Kinerja s/d Maret 2017 dan Pembahasan Hasil RUPS	Performance Evaluation to March 2017 and Discussion on GMS resolutions
5	Mei May	Monitoring Rencana Bisnis Bank Periode April 2017	Bank's Business Plan Monitoring for Period of April 2017
6	Juni June	Monitoring Rencana Bisnis Bank Periode Mei 2017	Bank's Business Plan Monitoring for Period of May 2017
7	Juli July	Evaluasi Kinerja Semester I Tahun 2017	Performance Evaluation of the First Quarter of 2017
8	Agustus August	Monitoring Rencana Bisnis Bank Periode Juli 2017	Bank's Business Plan Monitoring for Period of July 2017
9	September	Monitoring Rencana Bisnis Bank Periode Agustus 2017 dan Penyusunan Rencana Bisnis Bank 2018-2020	Bank's Business Plan Monitoring for Period of August 2017 and Preparation of Bank Business Plan of 2018-2020
10	Oktober October	Evaluasi Kinerja s/d September 2017	Performance Evaluation to September 2017
11	November	Monitoring Rencana Bisnis Bank Periode Oktober 2017	Bank's Business Plan Monitoring for Period of October 2017
12	Desember December	Persiapan Tutup Buku 2017	Preparation of Book Closing of 2017

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Keputusan Direksi Board of Directors Decisions

Selama tahun 2016, anggota Direksi telah mengeluarkan berbagai keputusan berupa Surat Keputusan Direksi dan Surat Edaran Direksi sebagai berikut:

Throughout 2016, members of Board of Directors have issued a number of decisions in the form of Decrees of Board of Directors and the Board of Directors Circular Letters as follows:

Tabel Surat Keputusan Direksi Tahun 2016 | Table of Board of Directors Decree in 2016

Nomor dan Tanggal Surat Keputusan Number and Date of Decree	Tentang Concerning	Concerning
0002/HT.01.01/2016 08 Januari January 2016	Standart Operasional dan Prosedur Pajak Penghasilan (PPH)	SOP on Income Tax
0030/HT.01.01/2016 10 Februari February 2016	Undian Berhadiah Umroh bagi Nasabah Tabungan iB Bima	Umrah Lottery Draw for iB Bima Savings Customers.
0031/HT.01.01/2016 12 Februari 2016	Pembiayaan iB Modal Kerja	iB Working Capital Financing
0052/HT.01.01/2016 22 Februari February 2016	Pembiayaan iB Investasi	iB Investment Financing
0063/HT.01.01/2016 7 Maret March 2016	Tabungan Simpanan Pelajar	Student's Savings
0071/HT.01.01/2016 17 Maret March 2016	Pembiayaan iB KJKS (Koperasi Jasa Keuangan Syariah)	iB KJKS (Sharia Cooperative Financial Services) Financing
0072/HT.01.01/2016 14 Maret March 2016	Tabungan Simpanan Pelajar iB (Simpel iB)	Student's Savings
0073/HT.01.01/2016 14 Maret March 2016	Pembiayaan iB Griya	iB Griya Financing
0077/HT.01.01/2016 21 Maret March 2016	BPP Kredit Mikro	Company Handbook on Micro Loan
0078/HT.01.01/2016 21 Maret March 2016	Kredit Mikro Sejahtera Jawa Tengah	Sejahtera Jawa Tengah Micro Loan
0079/HT.01.01/2016 31 Maret March 2016	BPP Pedoman Penyusunan Peraturan	Company Handbook on the Regulation Preparation
0080/HT.01.01/2016 30 Maret March 2016	Perubahan Keempat atas SK Direksi Nomor 0324/HT.01.01/2011 tanggal 29 September 2011 ttg BPP Perkreditan	The fourth amendment to Decree of the Board of Directors Number 0324/HT.01.01/2011 dated September 29, 2011 on Company Handbook on Loan
0095/HT.01.01/2016 22 Maret March 2016	Perubahan Kedua atas SK Direksi No. 0241/HT.01.01/2013 tanggal 4 Juli 2013 tentang Apex BPR Bank Jateng	The second amendment to Decree of the Board of Directors No. 0241/HT.01.01/2013 dated July 4, 2013 concerning Apex BPR of Bank Jateng
0096/HT.01.01/2016 22 Maret March 2016	Penatausahaan Penempatan Surat Berharga	Administration of Securities Placement

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholder and Stakeholders

Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor
Information for Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Nomor dan Tanggal Surat Keputusan Number and Date of Decree	Tentang	Concerning
0104/HT.01.01/2016 30 Maret March 2016	Pembiayaan iB Multiguna	iB Multiguna Financing
0106/HT.01.01/2016 1 April 2016	Pembiayaan iB Impian	iB Impian Financing
0107/HT.01.01/2016 4 April 2016	iB Pembiayaan Umroh	iB Umrah Financing
0131/HT.01.01/2016 2 Mei 2016	Komite Tata Kelola Terintegrasi	Integrated Governance Committee
0132/HT.01.01/2016 2 Mei May 2016	Komite Manajemen Risiko Terintegrasi	Integrated Risk Management Committee
0139.b/HT.01.01/2016 11 Mei May 2016	Buku Pedoman Perusahaan Standar Pelayanan Bank Jateng	Company Handbook on the Bank Jateng Service Standards
0144/HT.01.01/2016 18 Mei May 2016	Layanan Laku Pandai	Laku Pandai Service
0161/HT.01.01/2016 18 Mei May 2016	Buku Pedoman Perusahaan Gugus Kendali Risiko Kantor Pusat	Company Handbook on the Risk Control Group of Head Office
0170/HT.01.01/2016 23 Mei May 2016	Pedoman Kebijakan dan Prosedur Operasional Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia (SKNBI) Syariah	Guidelines for the Policy and Operational Procedures of the Bank Indonesia Sharia National Clearing System (SKNBI)
0166/HT.01.01/2016 10 Juni June 2016	Struktur Organisasi	Organizational structure
0174/HT.01.01/2016 03 Juni June 2016	Wewenang Memutus Penempatan Dana Bagi Pejabat Di Divisi Syariah	Authority to Terminate Investment for Officials in Sharia Division.
0175/HT.01.01/2016 7 Juni June 2016	BPP Standarisasi Jaringan Kantor dan Layanan Bank Jateng	Company Handbook on Bank Jateng Office Network and Service
0187/HT.01.01/2016 13 Juni June 2016	Perjalanan Dinas Dalam Negeri Bagi Karyawan-Karyawan	Domestic Official Business Travel for Employees
0220/HT.01.01/2016 24 Juni June 2016	Pedoman penerapan Program Anti Pencucian uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Dana Pensiun Lembaga Keuangan	Guidelines for AML and CFT of Financial Institutions' Pension Fund
0258/HT.01.01/2016 01 Juli July 2016	Buku Pedoman Perusahaan Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP)	Company Handbook on Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP)
0259/HT.01.01/2016 01 Juli July 2016	Buku Pedoman Perusahaan Portfolio Guideline	Company Handbook on Portfolio Guidelines
0269/HT.01.01/2016 01 Juli July 2016	iB Pembiayaan Sindikasi Syariah	iB Sharia Syndicated Financing
0272/HT.01.01/2016 15 Juli July 2016	Blue Print Manajemen Risiko Syariah Bank Jateng Unit Usaha Syariah Tahun 2015-2020	Blueprint of Sharia Risk Management of Bank Jateng's Sharia Business Unit
0273/HT.01.01/2016 15 Juli July 2016	Pedoman Profil Risiko	Guidelines for Risk Profile;
0274/HT.01.01/2016 15 Juli July 2016	Pedoman Kebijakan Umum Manajemen Risiko	General Guidelines for Risk Management Policy

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Nomor dan Tanggal Surat Keputusan Number and Date of Decree	Tentang	Concerning
0275/HT.01.01/2016 15 Juli July 2016	Pedoman Risiko Kredit (Buku I)	Credit Risk Guidelines (Book I)
0276/HT.01.01/2016 15 Juli July 2016	Pedoman Risiko Operasional (Buku II)	Operation Risk Guidelines (Book II)
0277/HT.01.01/2016 15 Juli July 2016	Pedoman Risiko Pasar (Buku III)	Market Risk Guidelines (Book III)
0278/HT.01.01/2016 15 Juli July 2016	Pedoman Risiko Likuiditas (Buku IV)	Liquidity Risk Guidelines (Book IV)
0279/HT.01.01/2016 15 Juli July 2016	Pedoman Risiko Hukum (Buku V)	Legal Risk Guidelines (Book V)
0280/HT.01.01/2016 15 Juli July 2016	Pedoman Risiko Reputasi (Buku VI)	Reputation Risk Guidelines (Book VI)
0281/HT.01.01/2016 15 Juli July 2016	Pedoman Risiko Strategik (BUKU VII)	Strategic Risk Guidelines (Book VII)
0282/HT.01.01/2016 15 Juli July 2016	Pedoman Risiko Kepatuhan (Buku VIII)	Compliance Risk Guidelines (Book VII)
0283/HT.01.01/2016 15 Juli July 2016	Pedoman Risiko Investasi (Buku IX)	Investment Risk Guidelines (Book IX)
0284/HT.01.01/2016 15 Juli July 2016	Pedoman Risiko Imbal Hasil (Buku X)	Return Risk Guidelines (Book X)
0310/HT.01.01/2016 28 Juli July 2016	SOP Pembiayaan iB Bima Emas	Financing SOP for iB Bima Gold
0326/HT.01.01/2016 15 Agustus August 2016	Standar Operasional Prosedur iB Tabung Haji	SOP for iB Hajj Savings
0338/HT.01.01/2016 11 Agustus August 2016	Perubahan Lampiran SK Direksi Nomor 0002/HT.01.01/2016 tanggal 8 Januari 2016 tentang Standar Operasional dan Prosedur Pajak Penghasilan	Changes in Decree of the Board of Directors Number 0002/HT.01.01/2016 dated January 8, 2016 concerning SOP of Income Tax.
0339/HT.01.01/2016 15 Agustus August 2016	Perubahan atas Lampiran SK Direksi nomor 0228/HT.01.01/2016 tanggal 29 Juli 2016 tentang Eksekutif Senior	Amendment to Decree of the Board of Directors Number 0228/HT.01.01/2016 dated July 29, 2016 concerning Senior Executives.
0340/ HT.01.01/2016 15 Agustus August 2016	Struktur Organisasi dan Job manual Tim Tata Kelola dan manajemen Risiko Terintegrasi	Organizational Structure and Job Manual for Governance and Integrated Risk Management Team
0341/HT.01.01/2016 15 Agustus August 2016	Struktur Organisasi dan Job manual Tim Manajemen dan Transformasi	Organizational Structure and Job Manual for Management and Transformation Team
0342/HT.01.01/2016 15 Agustus August 2016	Struktur Organisasi dan Job manual Divisi Akuntansi dan Pengendalian Keuangan	Organizational Structure and Job Manual for Accounting and Financial Control Team
0343/HT.01.01/2016 15 Agustus August 2016	Struktur Organisasi dan Job manual Divisi Kepatuhan dan Hukum	Organizational Structure and Job Manual for Compliance and Legal Team

Pendahuluan
 Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
 Report to Shareholder and Stakeholders

Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor
 Information for Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
 Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen
 Management Discussion and Analysis

Nomor dan Tanggal Surat Keputusan Number and Date of Decree	Tentang	Concerning
0344/HT.01.01/2016 15 Agustus August 2016	Struktur Organisasi dan Job manual Dana Pensiun Lembaga Keuangan	Organizational Structure and Job Manual for Financial Institutions' Pension Fund
0345/HT.01.01/2016 15 Agustus August 2016	Struktur Organisasi dan Job manual Pendidikan dan Pelatihan	Organizational Structure and Job Manual for Education and Training
0346/HT.01.01/2016 15 Agustus August 2016	Struktur Organisasi dan Job manual Divisi Jaringan dan Jasa layanan	Organizational Structure and Job Manual for Network and Services Division
0347/HT.01.01/2016 15 Agustus August 2016	Struktur Organisasi dan Job manual Tim Anti Pencucian Uang, dan Pencegahan Pendanaan Terorisme	Organizational Structure and Job Manual for AML and CFT Team.
0348/HT.01.01/2016 15 Agustus August 2016	Struktur Organisasi dan Job manual Divisi Manajemen Risiko	Organizational Structure and Job Manual for Risk Management Division
0349/HT.01.01/2016 15 Agustus August 2016	Struktur Organisasi dan Job manual Divisi Umum	Organizational Structure and Job Manual for General Affairs Division
0350/HT.01.01/2016 15 Agustus August 2016	Struktur Organisasi dan Job manual Divisi UMKM dan Konsumer	Organizational Structure and Job Manual for MSMEs and Customer Division
0351/HT.01.01/2016 15 Agustus August 2016	Struktur Organisasi dan Job manual Korporasi dan Komersil	Organizational Structure and Job Manual for EducaCorporate and Commercial
0352/HT.01.01/2016 15 Agustus August 2016	Struktur Organisasi dan Job manual Divisi Syariah	Organizational Structure and Job Manual for Sharia Division
0353/HT.01.01/2016 15 Agustus August 2016	Struktur Organisasi dan Job manual Divisi Treasury dan Internasional	Organizational Structure and Job Manual for Treasury and International Division
0354/HT.01.01/2016 15 Agustus August 2016	Struktur Organisasi dan Job manual Divisi Teknologi Sistem Informasi	Organizational Structure and Job Manual for IT Division
0355/HT.01.01/2016 15 Agustus August 2016	Struktur Organisasi dan Job manual Divisi SDM	Organizational Structure and Job Manual for HR Division
0356/HT.01.01/2016 15 Agustus August 2016	Struktur Organisasi dan Job manual Divisi Perencanaan dan Pengembangan Bisnis	Organizational Structure and Job Manual for Planning and Business Development Division
0357/HT.01.01/2016 15 Agustus August 2016	Struktur Organisasi dan Job manual Sekretaris Perusahaan	Organizational Structure and Job Manual for Corporate Secretary
0358/HT.01.01/2016 15 Agustus August 2016	Struktur Organisasi dan Job manual Divisi Audit Intern	Organizational Structure and Job Manual for Internal Audit Division
0359/HT.01.01/2016 15 Agustus August 2016	Struktur Organisasi dan Job manual Tim AMU, Restrukturisasi, dan penyelesaian kredit	Organizational Structure and Job Manual for AMU, Credit Restructuring, and Settlement Team
0402/HT.01.01/2016 14 September 2016	Kredit Mitra Jateng 02	Mitra Jateng 02 Loan
0420/HT.01.01/2016 21 September 2016	Perubahan atas Lampiran SK Direksi Nomor 0329/HT.01.01/2013 tanggal 2 Agustus 2013 tentang Kode Etik Insan bank Jateng	Amendment to Decree of the Board of Directors Number 0329/HT.01.01/2013 on Bank Jateng Personnel Code of Ethics.
0450/HT.01.01/2016 18 Oktober October 2016	Deposito iB Bank Jateng	Bank Jateng iB Deposit
0509/HT.01.01/2016 15 Desember December 2016	Budaya Kredit Bank Jateng	Bank Jateng Loan Culture

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Nomor dan Tanggal Surat Keputusan Number and Date of Decree	Tentang	Concerning
0556/HT.01.01/2016 20 Desember December 2016	BPP Agunan Pembiayaan Syariah	Company Handbook on Sharia Financing
0571/HT.01.01/2016 28 Desember December 2016	Pedoman Gugus Kendali Risiko Cabang Syariah dan Cabang Pembantu Syariah	Risk Control Group Guidelines for Sharia Branch and Sub-Branch Offices
0574/HT.01.01/2016 29 Desember December 2016	BPP Strategi Anti Fraud	Company Handbook on Anti-Fraud Strategy
0575/HT.01.01/2016 29 Desember December 2016	BPP Akuntansi	Company Handbook on Accounting
0592/HT.01.01/2016 30 Desember December 2016	Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Pengawas Syariah	Procedure on the Appointment and Dismissal of Sharia Supervisory Board
0598/HT.01.01/2016 31 Desember December 2016	Kredit Sindikasi	Syndicated Loan
0603/HT.01.01/2016 30 Desember December 2016	Wewenang Memutus bagi Pejabat Untuk Melaksanakan Transaksi Surat Berharga Melalui Sistem BI-SSSS	Authority to terminate for officials to conduct Securities transaction through BI-SSSS system
0608/HT.01.01/2016 30 Desember December 2016	Struktur Organisasi Kantor Cabang Pembantu Syariah	Sharia Sub-Branch Office Organizational Structure
0609/HT.01.01/2016 30 Desember December 2016	Struktur Organisasi Kantor Cabang Pembantu	Sub-Branch Office Organizational Structure

Tabel Surat Edaran Direksi Tahun 2016 | Table of Board of Directors Circular Letter in 2016

Nomor dan Tanggal Surat Edaran Number and Date of Circular Letter	Perihal	Concerning
4741/HT.01.02/KRD/2016 18 Mei May 2016	SOP Pengelolaan RB Angsuran Kredit Kolektif & Rekening RB Sindikasi	SOP on the Management of Collective Loan Installment RB and Syndicated RB Account
5145/HT.01.02/APT/2016 31 Mei May 2016	Petunjuk Pelaporan dan Penatausahaan Dokumen Transaksi Keuangan Mencurigakan dalam rangka Penerapan APU-PPT	Direction of Reporting and Administration of Suspicious Financial Transaction Document for the Implementation of AML-CFT
6388/HT.01.02/TIAK/2016 19 Juli July 2016	Perubahan Kebijakan Pencatatan Aset Tetap (Revaluation Asset Model) Bank Jateng	Bank Jateng Revaluation Assets Model
9004/HT.01.02/SKKMR/2016 13 Oktober October 2016	Beban Sanksi Denda atas Laporan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah kepada Pihak Eksternal	Sanction Expense on the Report of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah to External Party.
9968/HT.01.02/DT/2016 8 November 2016	Standar Operasional dan Prosedur UPAS Financing	SOP on UPAS Financing

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Nomor dan Tanggal Surat Edaran Number and Date of Circular Letter	Perihal	Concerning
11271/HT.01.02/SKKMR/2016 28 Desember December 2016	Membangun Budaya Patuh Kepada Peraturan	Building Compliance Culture
11307/HT.01.02/KRD/2016 27 Desember December 2016	Petunjuk Teknis Pemberian Kredit Pada Sektor Industri Tekstil dan Produk Tekstil (TPT)	Technical Guidance for Loan Disbursement for Textile and Textile Product Sector (TPT)
11308/HT.01.02/KRD/2016 27 Desember December 2016	Petunjuk Teknis Pemberian Kredit Pada Sektor Rumah sakit/ Poliklinik	Technical Guidance for Loan Disbursement for Hospital/Polyclinic Sector
11309/HT.01.02/KRD/2016 27 Desember December 2016	Petunjuk Teknis Pemberian Kredit Pada Sektor Perhotelan	Technical Guidance for Loan Disbursement for Hospitality Sector
11310/HT.01.02/KRD/2016 27 Desember December 2016	Petunjuk Teknis Pemberian Kredit Pada Sektor Jasa Pendidikan	Technical Guidance for Loan Disbursement for Education Sector
11311/HT.01.02/KRD/2016 27 Desember December 2016	Petunjuk Teknis Pemberian Kredit Pada Sektor Industri Manufaktur	Technical Guidance for Loan Disbursement for Manufacturing Industry Sector
11312/HT.01.02/KRD/2016 27 Desember December 2016	Petunjuk Teknis Pemberian Kredit Pada Sektor Perikanan, Peternakan dan Perkebunan	Technical Guidance for Loan Disbursement for Fishery, Animal Husbandry, and Plantation Sector
11313/HT.01.02/KRD/2016 27 Desember December 2016	Petunjuk Teknis Pemberian Kredit Pada Sektor Perusahaan Pembiayaan (Multifinance)	Technical Guidance for Loan Disbursement for Multifinance Sector
11314/HT.01.02/KRD/2016 27 Desember December 2016	Petunjuk Teknis Pemberian Kredit Pada Sektor Transportasi	Technical Guidance for Loan Disbursement for Transportation Sector
11315/HT.01.02/KRD/2016 27 Desember December 2016	Petunjuk Teknis Pemberian Kredit Pada Sektor Infrastruktur	Technical Guidance for Loan Disbursement for Infrastructure Sector

Program Peningkatan Kompetensi Direksi Competency Development Program for Board of Directors

Dalam rangka memfasilitasi pelaksanaan peningkatan kompetensi Direksi maka Anggota Direksi mendapatkan kesempatan untuk mengikuti pendidikan berkelanjutan yang dikombinasikan dalam *self study* dan keikutsertaan pada pendidikan khusus, pelatihan, *workshop*, seminar, *conference* yang dapat bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas fungsi Anggota Direksi dan sebagai pelaksanaan komitmen Direksi dalam meningkatkan kompetensi. Selama tahun 2016 anggota Direksi telah mengikuti kegiatan pelatihan dan seminar sebagai berikut:

In order to facilitate the implementation of the Board of Directors' competence development, Members of the Board of Directors shall have the opportunity to participate in continuous education combined in self study and participation in special education, training, workshops, seminars, conferences which can be useful in enhancing the effectiveness of the functions of the Board of Directors and as the implementation of the Board of Directors' competence. Throughout 2016, Board of Directors members attended the following trainings:

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Tabel Pelatihan dan Seminar Anggota Direksi Tahun 2016
Trainings and Seminars of The Board of Directors in 2016

N a m a N a m e	Jenis	Jenis	Pelaksanaan
Supriyatno	- Seminar BPDSI dan Penarikan Undian Tabungan Simpeda - Lokakarya Perencanaan Perubahan SOTK Bank Jateng - <i>Workshop</i> Ketiga Penyusunan Kajian Remunerasi bank Jateng - Seminar BPD dan Penarikan Undian Nasional Tabungan Simpeda	- BPDSI Seminar and Simpeda Savings Lottery Draw - Workshop on Bank Jateng's SOTK Amendment Plan - The Third Workshop on the Preparation of Bank Jateng Remuneration Review - BPD Seminar and Simpeda Savings National Lottery Draw	- 01-03 April 2016 - 04 April 2016 - 04 April 2016 - 02-04 September 2016
Hanawijaya	- Seminar BPDSI dan Penarikan Undian Tabungan Simpeda - Lokakarya Perencanaan Perubahan SOTK Bank Jateng - <i>Workshop</i> ke Tiga Penyusunan Kajian Remunerasi Bank Jateng - Seminar BPDSI dan Penarikan Undian Nasional Tabungan Simpeda - Sosialisasi <i>Tax Amnesty</i> - <i>Workshop</i> Optimalisasi Kinerja Perusahaan melalui Perubahan SOTK Tahap 2	- BPDSI Seminar and Simpeda Savings Lottery Draw - Workshop on Bank Jateng's SOTK Amendment Plan - The Third Workshop on the Preparation of Bank Jateng Remuneration Review - BPDSI Seminar and Simpeda Savings National Lottery Draw - Tax Amnesty Socialization - Workshop on Optimizing Company Performance through SOTK Amendment Plan Phase 2	- 01-03 April 2016 - 04 April 2016 - 04 April 2016 - 02 - 04 September 2016 - 20 Oktober October 2016 - 08 November 2016
Rahadi Widayanto	- Lokakarya Perencanaan Perubahan SOTK Bank Jateng - <i>Workshop</i> Ketiga Penyusunan Kajian Remunerasi Bank Jateng - Sosialisasi Tim Pengawasan, Pengamanan, Pemerintahan dan Pembangunan Daerah (TP4D) dan Audit Investasi - Seminar dan Rapat Umum Anggota (RUA) FKDP di Jakarta - Seminar "<i>How to Secure and Manage Your Business from Froud and Corruption</i>" - <i>Workshop</i> dan Uji Sertifikasi Kepatuhan Level 3 Bact 2 bagi seluruh Direktur Kepatuhan Bank Umum - Seminar FKDP untuk level Pengurus Bank dengan tema "Prospek perekonomian Nasional 2017 Peluang dan Tantangan Industri Perbankan" - <i>Workshop</i> Optimalisasi Kinerja Perusahaan Melalui Perubahan SOTK Tahap 3	- Workshop on Bank Jateng's SOTK Amendment Plan - The Third Workshop on the Preparation of Bank Jateng Remuneration Review - Socialization of Escort, Security, Government, and Regional Development Team (TP4D) and Investment Audit - Seminar and General Meeting of FKDP in Jakarta - Seminar titled "How to Secure and Manage Your Business from Fraud and Corruption". - Compliance Workshop and Certification Test Level 3 Batch 2 for all Commercial Bank Compliance Director - FKDP Seminar for Bank Managerial Level themed "Prospect of National Economy 2017, Opportunities and Challenges of Banking Industry" - Workshop on Optimizing Company Performance through SOTK Amendment Plan Phase 3	- 04 April 2016 - 04 April 2016 - 09 Februari February 2016 - 26 Mei Mary 2016 - 09-10 Agustus August 2016 - 15-17 September 2016 - 03 November 2016 - 10 November 2016

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholder and Stakeholders

Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor
Information for Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

N a m a Name	Jenis	Jenis	Pelaksanaan
Radjim	- <i>Workshop Sharpening Penyusunan and Optimizing The Role of BOD and BOC.</i> - Lokakarya Perencanaan Perubahan SOTK Bank Jateng. - <i>Workshop Ketiga Penyusunan Kajian Remunerasi Bank Jateng.</i> - Sosialisasi <i>Tax Amnesty</i>. - <i>Workshop Optimalisasi Kinerja Perusahaan Melalui Perubahan SOTK Tahap 4.</i>	- Workshop on Preparation Sharpening and Optimizing the Role of BOD and BOC. - Workshop on Bank Jateng's SOTK Amendment Plan. - The Third Workshop on the Preparation of Bank Jateng Remuneration Review. - Tax Amnesty Socialization. - Workshop on Optimizing Company Performance through SOTK Amendment Plan Phase 4.	- 21 Januari January 2016 - 04 April 2016 - 04 April 2016 - 20 Oktober October 2016 - 10 November 2016
Pujiono	- <i>Expand Leadership Program for BOD dan BOC.</i> - <i>Sharing Session Penyaluran Kredit Korporasi.</i> - Lokakarya Perencanaan Perubahan SOTK Bank Jateng. - <i>Workshop Ketiga Penyusunan Kajian Remunerasi Bank Jateng.</i> - <i>Workshop Optimalisasi Kinerja Perusahaan Melalui Perubahan SOTK Tahap 5.</i>	- Expand Leadership Program for BOD and BOC. - Sharing Session on Corporate Credit Disbursement. - Workshop on Bank Jateng's SOTK Amendment Plan. - The Third Workshop on the Preparation of Bank Jateng Remuneration Review. - Workshop on Optimizing Company Performance through SOTK Amendment Plan Phase 5.	- 30 Maret March – 02 April 2016 - 05 Maret March 2016 - 04 April 2016 - 04 April 2016 - 11 November 2016

Penilaian Kinerja Direksi

Board of Directors Performance Assessment

Penilaian kinerja dilakukan oleh pemegang saham. Kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris baik secara individual maupun kolektif berdasarkan kriteria yang disusun oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Pelaksanaan penilaian dilakukan pada tiap akhir periode tutup buku.

- Indikator penilaian kinerja Direksi tahun 2016 tercantum dalam Kebijakan Umum Direksi (KUD) yang meliputi hal sebagai berikut:
 - Mengembangkan diversifikasi produk dan layanan inovatif sesuai kebutuhan masyarakat daerah.
 - Mengoptimalkan keunggulan layanan untuk meningkatkan loyalitas nasabah.
 - Memperluas keberadaan jaringan kantor dan layanan (*outlet*) termasuk kerjasama keagenan, untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap perbankan.
 - Rebranding fisik kantor untuk meningkatkan *corporate image*.

Performance Assessment is carried out by shareholders. The performance of the Board of Directors is evaluated by the Board of Commissioners individually and collectively based on the criteria set by the Remuneration and Nomination Committee. Assessment is carried out in the end of fiscal year.

- Indicators of the Board of Directors' performance assessment in 2016 are listed in the General Policy of the Board of Directors (KUD) which includes the following:
 - Developing diversified innovative products and services according to the needs of local communities.
 - Optimizing the excellence of services to improve customer loyalty.
 - Expanding the office networks and services (*outlets*) including agency cooperation, to improve public access to banking.
 - Rebranding physical office to enhance corporate *Image*.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

- e. Mengembangkan pengelolaan SDM dalam pemanfaatan dan pengembangan teknologi informasi.
 - f. Mengembangkan sinergi dalam pemanfaatan dan pengembangan teknologi informasi.
 - g. Mengembangkan organisasi dan *corporate culture* yang berorientasi risiko dan kinerja.
 - h. Meningkatkan kualitas penerapan GCG dan Manajemen Risiko sebagai bagian integral dari perbaikan *Risk Based Bank Rating* (RBBR).
 - i. Meningkatkan peran sebagai *financial consultant* Pemda yang terintegrasi.
 - j. Meningkatkan ekspansi kredit UMKM dan kredit usaha produktif berbasis *value chain* sesuai sektor unggulan daerah.
 - k. Meningkatkan pertumbuhan DPK berbiaya murah dan diversifikasi DPK yang bersumber dari Non Pemda.
 - l. Mengembangkan sinergi kelembagaan dan bisnis dengan BPR, khususnya BPR/BKK milik Pemda Jawa Tengah.
 - m. Memperkuat kelembagaan dan Bisnis UUS sebagai tahapan rencana pelaksanaan pemisahan (*spin off*) UUS.
 - n. Memperbanyak kegiatan atau transaksi sumber pendapatan non bunga (*fee based income*).
 - o. Penguatan permodalan, baik secara organik maupun non organik.
2. Hasil *Self Assessment* GCG
Penilaian kinerja Direksi dapat diukur dari hasil pencapaian *self assessment* GCG khususnya pada penilaian aspek Direksi dan organ penunjangnya. Pelaksanaan *self assessment* GCG merujuk pada Peraturan Bank Indonesia.
 3. Pertanggungjawaban Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan
 - a. Direksi menyusun pertanggungjawaban pengelolaan Bank Jateng dalam bentuk Laporan Tahunan yang memuat antara lain laporan keuangan, laporan kegiatan Perusahaan dan laporan pelaksanaan GCG;
 - b. Laporan Tahunan tersebut memperoleh persetujuan RUPS dan khusus untuk Laporan Keuangan harus memperoleh pengesahan RUPS;
- e. Developing human resource management in the utilization and development of information technology.
 - f. Developing synergy in the utilization and development of information technology.
 - g. Developing risk and performance-oriented organization and corporate culture
 - h. Improving GCG implementation quality and Risk Management as an integral part of Risk Based Bank Rating (RBBR) improvement
 - i. Improving role as integrated financial consultant of Local Administration
 - j. Improving credit expansion of MSME and productive credit based on value chain according to regional superior sector.
 - k. Increasing the growth of low-cost Third Party Fund and diversifying Third Party Fund sourced from Non-Local Administration.
 - l. Developing the synergy of business and institutionalism with Rural Banks, particularly Rural Banks/Subdistrict Loan Agencies owned by Local Administration.
 - m. Strengthening institutionalism and business of Sharia Business Unit as a spin off plan of Sharia Business Unit
 - n. Improving fee based income activities or transactions
 - o. Developing either organic or non-organic capital
2. GCG Self-Assessment Results
Performance Assessment of the Board of Commissioners can be measured from the achievement of GCG self-assessment particularly on the assessment of the the Board of Commissioners and its supporting organs aspects. GCG Self-Assessment implementation refers to the Bank Indonesia Regulation
 3. Annual Report and Annual Financial Statements Accountability
 - a. The Board of Directors prepares the accountability of Bank Jateng management in the form of an Annual Report which includes, among other, the financial statements, reports on the activities of the Company, and the reporting on GCG implementation;
 - b. Annual Report is approved by GMS and Financial Statements must be ratified from GMS.

- c. Laporan tahunan harus tersedia sebelum RUPS diselenggarakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk memungkinkan Pemegang Saham melakukan penilaian.
 - d. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perusahaan dalam rangka pelaksanaan Asas GCG.
4. Penilaian Mandiri (*Self Assessment*) Direksi
- Penilaian mandiri atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan perusahaan. Adanya penilaian tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan kearah yang lebih baik, serta pemegang saham atau investor dapat mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Direksi.

Di tahun 2016 penilaian mandiri Direksi belum dilaksanakan. Direncanakan penilaian ini dapat dilakukan ditahun 2017 dalam rangka pemenuhan standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

- c. Annual Report must be available before GMS pursuant to the applicable provision allowing Shareholders to conduct assessment.
- d. The Board of Directors' accountability to the GMS is the embodiment of management accountability for good corporate governance principles implementation.

4. Board of Directors Self Assessment
- Self-assessment of the Board of Directors; performance is conducted not only to meet the transparency aspect as a form of accountability for the performance of its duties, but also to provide important information on the improvement efforts in the company management. The assessment is very useful to give confidence to the shareholders or investors that there is certainty in the better management of the company, and shareholders or investors may observe the mechanism of check and balance on the performance of the Board of Directors.

In 2016, Board of Directors Self-Assessment was yet to be conducted The assessment is planned to be held in 2017 for the compliance with OJK Regulation.

Penilaian Kinerja Masing-Masing Komite Direksi

Performance Assessment for Respective Committees of the Board of Directors

Direksi melakukan penilaian kinerja terhadap masing-masing Komite Direksi secara rutin setiap tahun sebagai bahan pertimbangan dalam rangka peningkatan kualitas pelaksanaan tugas organ pendukung Direksi.

Masing-masing Komite Direksi dinilai berdasarkan kinerja pelaksanaan tugas komite yang mencakup realisasi laporan pelaksanaan tugas komite sesuai dengan tanggung jawab masing-masing dan rekomendasi yang diberikan dalam tugasnya membantu pelaksanaan fungsi Direksi.

Board of Directors conducts Performance Assessment on each Committee of the Board of Directors on a regular basis every year as the consideration in order to improve the quality of the execution of the duties of the Board of Directors' supporting body.

Each Committee of the Board of Directors is assessed based on the execution of duties which includes the realization of the report on the execution of the committee's duties in accordance with their respective responsibilities and recommendations provided in its task of assisting the implementation of Board of Directors function.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Sekretaris Dewan Komisaris

Secretary to the Board of Commissioners

Sekretaris Dewan Komisaris dalam struktur tata kelola perusahaan merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang diangkat oleh Direksi berdasarkan Rapat Dewan Komisaris dan bertugas untuk mendukung kelancaran administrasi atas pelaksanaan fungsi pengawasan dan penasehatan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris. Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 005/KPTS/KM/BPD/2012 tanggal 10 Mei 2012 sebagaimana telah diperbaharui melalui Surat Keputusan Direksi Nomor: 0091/HT.01.01/2016 tanggal 1 Maret 2016.

The Board of Commissioners (BOC) Secretary in the corporate governance structure is a Board of Commissioners' supporting organ appointed by the Board of Directors according to Board of Commissioners Meeting who serves to streamline the administration of the supervisory and advisory functions implemented by the Board of Commissioners. BOC Secretary was appointed under Board of Commissioners Decree No. 005/KPTS/KM/BPD/2012 dated May 10, 2012 as renewed by Board of Directors Decree No. 0091/HT.01.01/2016 dated Tuesday, March 1, 2016.

Profil Sekretaris Dewan Komisaris

Profile of Board of Commissioners Secretary

Dalam struktur organisasi, Sekretaris Dewan Komisaris bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Penilaian terhadap kinerja Sekretaris Dewan Komisaris beserta staf Sekretaris Dewan Komisaris dilakukan setiap 1 (satu) tahun dengan menggunakan metode yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris Bank Jateng dijabat oleh Sdri. Chandra Hapsari Prihandini yang diangkat pada tanggal 10 Mei 2012.

In the organizational structure, BOC Secretary reports directly to the Board of Commissioners. The assessment of BOC Secretary and BOC Secretary Staff is held annually using the method set by the Board of Commissioners. Bank Jateng BOC Secretary is served by Ms. Chandra Hapsari Prihandini, who was appointed on May 10, 2012.

Pendahuluan Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Report to Shareholder and Stakeholders

Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor Information for Shareholder and Investor

Profil Perusahaan Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis



Chandra Hapsari Prihandini

Lahir di Semarang tanggal 1 Oktober 1986

Pendidikan:

Menamatkan pendidikan terakhir di Universitas Diponegoro Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, tanggal 4 Maret 2009.

Riwayat Pekerjaan:

Pernah bekerja di PT Bank Mega Tbk, PT Recapital Life Insurance. Bekerja di Bank Jateng tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan sekarang.

Pelatihan:

Training/pelatihan yang pernah diikuti adalah CSTP Angkatan VI tanggal 22 Juni–15 September 2009 di Jakarta oleh PT Bank Mega Tbk, Intermediate Secretary tanggal 14–15 Mei 2012 oleh ASBANDA, Seminar peran pengawas aktif Dewan Komisaris/ pengawas BPD dalam Pengurusan Bank pasca beralihnya fungsi pengaturan dan pengawasan Bank dari BI ke OJK tanggal 19-23 Februari 2014 di Pontianak oleh FKDK/P BPD SI, Seminar transformasi BPD sebagai national Payer tanggal 5-6 Juni 2014 di Sorong oleh FKDK/P BPD SI, Managing People For Higher Performance tanggal 17-18 Oktober 2014 oleh Golden Bridge, Training Good Corporate Governance Meningkatkan Efektifitas Peran Dewan Komisaris Dan Fungsi Pengawasan Internal Bank Jateng tanggal 11 Mei 2016 di Semarang, Lokakarya Perencanaan Perubahan SOTK Bank Jateng tanggal 4 April 2016 di Semarang, Lokakarya Review Kebijakan Manajemen Risiko Bank Jateng tanggal 28 September 2016 di Semarang, Seminar Nasional FKDK/P BPD SI "Transformasi BPD Untuk Membangun Daya saing Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) tanggal 10 Desember 2016 oleh FKDK/P BPD SI di Makassar.

Born in Semarang on October 1, 1986.

Education:

He graduated from Diponegoro University, Faculty of Economics, majoring in Accounting on March 4, 2009.

Employment History:

She worked at PT Bank Mega Tbk, PT Recapital Life Insurance. She joined Bank Jateng since January 1, 2012 until currently.

Trainings:

The trainings attended was CSTP of Batch VI on June 22-September 15, 2009 in Jakarta by PT Bank Mega Tbk, Intermediate Secretary dated May 14-15, 2012 by ASBANDA, Seminar on the role of active supervisor of the Board of Commissioners / Supervisor of BPD in Bank Management after the changes in The Bank's regulatory and supervisory functions from BI to OJK on February 19-23, 2014 in Pontianak by FKDK / P BPD SI, Seminar on transformation of BPD as national Payer on June 5-6, 2014 in Sorong by FKDK / P BPD SI, Managing People For Higher Performance on October 17-18, 2014 by Golden Bridge, Good Corporate Governance Training titled Improving the Effectiveness of Bank Jateng Board of Commissioners and Internal Control Function's Role on May 11, 2016 in Semarang, Bank Jateng SOTK Change Planning Workshop on April 4, 2016 in Semarang, Workshop on Bank Jateng Risk Management Policy Review on September 28, 2016 in Semarang, National Seminar of FKDK / P BPD SI titled "Transformation of BPD to Build Competitiveness in Facing the ASEAN Economic Community (MEA) on December 10, 2016 by FKDK / P BPD SI in Makassar.

Pedoman Kerja Sekretaris Dewan Komisaris Work Guidelines for Board of Commissioners Secretary

Sekretaris Dewan Komisaris telah dilengkapi Pedoman Kerja yang disebut dengan *Job Description* sebagaimana diuraikan dalam lampiran Surat Keputusan Dewan Komisaris Bank Jateng Nomor 004/ KPTS/KM/BPD/2010 tanggal 1 Juli 2010 tentang Struktur Organisasi Dewan Komisaris Bank Jateng. Pedoman Sekretaris Dewan Komisaris antara lain mengatur tugas dalam membantu kelancaran tugas Dewan Komisaris melaksanakan Pengawasan. Pedoman Kerja Sekretaris Dewan Komisaris direview minimal 1 (satu) tahun sekali untuk memastikan bahwa cakupan pedoman tersebut selalu sejalan dengan kebutuhan, Peraturan Bank Indonesia dan/atau regulasi terkait lain yang berlaku. Pedoman kerja Sekretaris Dewan Komisaris tahun 2010 sudah dikaji ulang dan tidak berubah mengingat masih relevan dengan kondisi Bank saat ini.

BOC Secretary is led by the Job Description, as detailed in the attachment to Bank Jateng Board of Commissioners Decree No. 004/KPTS/KM/BPD/2010 dated July 1, 2010 on Organizational Structure of Bank Jateng Board of Commissioners. BOC Secretary Job Description among others regulates the duties in streamlining the Board of Commissioners' supervisory duty. BOC Secretary Job Description is reviewed at least once a year to ensure that the scope of the guidelines is in line with the demands, BI Regulations, and/or other applicable and relevant regulations. The BOC Secretary Job Description 2010 was reviewed and remained unchanged as it is still relevant with current Bank condition.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Sesuai dengan pedoman Sekretaris Dewan Komisaris, Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris, meliputi:

1. Memberikan dukungan kepada Dewan Komisaris guna memperlancar tugas- tugas Dewan Komisaris;
2. Sebagai penghubung antara Dewan Komisaris dengan manajemen; dan
3. Menyediakan dan menyampaikan informasi yang penting tentang Rapat Dewan Komisaris kepada Manajemen Bank Jateng.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris telah menjalankan berbagai kegiatan dalam membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris yang juga merupakan bagian dalam implementasi GCG Bank Jateng, Kegiatan yang telah dilakukan Sekretaris Dewan Komisaris Bank Jateng adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan informasi untuk kebutuhan Dewan Komisaris dalam rangka pengambilan keputusan;
2. Mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan berkaitan dengan laporan-laporan rutin Direksi dalam mengelola Bank seperti Laporan Bulanan, Laporan Triwulanan;
3. Mempersiapkan rapat-rapat dalam lingkungan Dewan Komisaris baik yang bersifat rutin maupun non rutin dengan berbagai pihak;
4. Membuat risalah rapat atas rapat-rapat rutin maupun non rutin Dewan Komisaris dan menyampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan;
5. Melaksanakan dan melaporkan hasil pengawasan terhadap tugas dan tanggung jawab Direksi yang berkaitan dengan Operasional Bank apakah sudah sesuai dengan Rencana Bisnis Bank (RBB) yang telah ditentukan;
6. Melaksanakan dan melaporkan hasil pengawasan terhadap tugas dan tanggung jawab Direksi yang berkaitan dengan Ketaatan terhadap ketentuan baik ketentuan intern (hasil RUPS, Keputusan Komisaris, Keputusan Direksi) maupun ketentuan Ekstern (Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Akuntan Publik, Menteri Keuangan) serta perundang-undangan lain yang berlaku;
7. Melaksanakan dan melaporkan hasil pengawasan terhadap tugas dan tanggung jawab Direksi yang berkaitan dengan Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) di jajaran Bank Jateng;

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners Secretary

According to BOC Secretary guidelines, the duties and responsibilities of BOC Secretary include:

1. Supporting the Board of Commissioners in streamlining BOC duties;
2. Serving as liaison between the Board of Commissioners and the Management; and
3. Providing and submitting key information on BOC Meetings to Bank Jateng Management.

Implementation of Duties of the Board of Commissioners Secretary

BOC Secretary has run a number of activities in assisting the implementation of BOC duties, which are also part of Bank Jateng GCG implementation. BOC Secretary has implemented the following programs:

1. Providing information for the interest of the Board of Commissioners for decision-making process;
2. Preparing the required materials for the Board of Directors' regular reports in managing the Bank, such as Monthly and Quarterly Reports;
3. Preparing Board of Commissioners meetings, either routine or non-routine with various parties;
4. Making minutes of BOC routine and non-routine meetings and presenting them to the parties of interest;
5. Implementing and reporting the result of supervision of BOD duties and responsibilities in relation to Bank operation, to check the compliance with the established Bank Business Plan;
6. Implementing and reporting the result of supervision of BOD duties and responsibilities in relation to Compliance with either internal provisions (GMS resolutions, BOC Decree, BOD Decree) or external provisions (BI, Public Accountant, Ministry of Finance) and other applicable laws and regulations;
7. Implementing and reporting the result of supervision of BOD duties and responsibilities in relation to Implementation of Good Corporate Governance at Bank Jateng;

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

8. Melaporkan kepada Dewan Komisaris hasil pengawasan terhadap tugas dan tanggung jawab Direksi yang berkaitan dengan masalah-masalah yang timbul yang dapat mengganggu perkembangan atau kelangsungan hidup Perusahaan;
 9. Menyusun Laporan Semesteran Dewan Komisaris terhadap Pengawasan Pelaksanaan Rencana Bisnis Bank (RBB);
 10. Menyusun laporan tahunan Dewan Komisaris terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis Bank (RBB);
 11. Melakukan analisa dan pengamatan tentang surat-surat keputusan baik dari Ekstern (Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Menteri Keuangan, Badan Pemeriksa Keuangan/ BPK) maupun intern (SK Direksi dan ketentuan lain) yang terkait dengan pengaturan operasional Bank;
 12. Melaksanakan dan mengkoordinasikan usaha-usaha untuk memperlancar kegiatan administrasi kesekretariatan baik untuk Dewan Komisaris maupun Komite-komite yang ada di dalam lingkungan Dewan Komisaris;
 13. Menyelenggarakan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Dewan Komisaris, baik untuk keperluan Dewan Komisaris dan komite-komitanya, serta melakukan pengadministrasiannya.
8. Reporting to the Board of Commissioners the result of supervision of BOD duties and responsibilities in relation to arising issues that may disturb the development or survival of the Company;
 9. Preparing Board of Commissioners Bi-annual Report on Supervision of Bank Business Plan Implementation;
 10. Preparing Board of Commissioners Annual Report on Supervision of Bank Business Plan Implementation;
 11. Analyzing and observing external decrees (Bank Indonesia, Ministry of Finance, Audit Board/BPK) and internal decrees (BOD Decrees and other provisions) in relation to Bank operational arrangements;
 12. Implementing and coordinating the efforts to streamline secretariat administrative activities for the Board of Commissioners and the Committees under the Board of Commissioners; and
 13. Carrying out secretarial administrative activities in Board of Commissioners environment, for the Board of Commissioners and the Committees under the Board of Commissioners.

Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Dewan Komisaris

Competency Development Program for Board of Commissioners Secretary

Sekretaris Dewan Komisaris Bank Jateng telah mengikuti program pengembangan kompetensi, sebagai upaya untuk meningkatkan peran dan kualitas pelaksanaan tugas Sekretaris Dewan Komisaris. Beberapa program pengembangan kompetensi yang telah diikuti sepanjang tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Bank Jateng BOC Secretary has attended competency development programs, to improve the role and quality of the implementation of BOC Secretary duties. Several competency development programs attended in 2016 included:

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Tabel Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Dewan Komisaris
Table of Competency Development Program for Board of Commissioners Secretary in 2016

No	Pelatihan	Training	Tempat dan Waktu Place and Time
1	Peningkatan Peran Pengawasan bagi Dewan Komisaris	Improvement of Monitoring Role for the Board of Commissioners	Semarang, 8 Maret March 2016
2	Training Good Corporate Governance "Meningkatkan Efektifitas Peran Dewan Komisaris dan Fungsi Pengawasan Internal Bank Jateng	Training on Good Corporate Governance "Improving the Effectiveness of the Role of the Board of Commissioners and Internal Monitoring Function of Bank Jateng"	Semarang, 11 Mei May 2016
3	Workshop Ketiga Penyusunan Kajian Remunerasi Bank Jateng	Third Workshop on Preparation of Remuneration Review of Bank Jateng	Semarang, 4 April 2016
4	Lokakarya Perencanaan Perubahan SOTK Bank Jateng	Workshop on Planning of Organizational Structure and Work Order Changes of Bank Jateng	Semarang, 4 April 2016
5	Lokakarya Review Kebijakan Manajemen Risiko Bank Jateng	Workshop on Review of Risk management Policy of Bank Jateng	Semarang, 28 September 2016
6	Seminar Nasional FKDK/P BPD SI Transformasi BPD Untuk Membangun Daya saing Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)	FKDK/P BPD-SI Seminar on BPD Transformation Building Competitiveness in Facing ASEAN Economic Community (MEA)	Makasar, 10 Desember December 2016

Evaluasi Kinerja Sekretariat Dewan Komisaris

Evaluation of Board of Commissioners Secretary Performance

Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Sekretariat Dewan Komisaris sebagai upaya meningkatkan kinerja fungsi Sekretariat Dewan Komisaris dan penyempurnaan implementasi GCG Bank Jateng di masa yang akan datang. Evaluasi terhadap kinerja Sekretariat Dewan Komisaris dilakukan setiap 1 (satu) tahun dengan menggunakan format KPI yang telah ditetapkan Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners monitors and evaluates the implementation of BOC Secretary duties to improve the performance of BOC Secretariat function and GCG implementation at Bank Jateng in the future. The evaluation of BOC Secretariat performance is held once in a year using the KPI format set by the Board of Commissioners.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Komite-komite Dewan Komisaris Board of Commissioners' Committees

Komite-komite Dewan Komisaris memiliki peran penting dalam mendukung implementasi Tata Kelola Perusahaan terkait aspek Dewan Komisaris dan bekerja secara kolektif. Bank Jateng berupaya menjaga efektifitas fungsi pendukung Dewan Komisaris dengan terus melakukan evaluasi antara lain dari segi pelaksanaan tugas komite, struktur organ, komposisi dan kompetensi anggota komite, serta pedoa atau kebijakan pendukung.

Board of Commissioners' committees hold crucial rules in supporting the implementation of Corporate Governance in relation to Board of Commissioners aspect. These committees work collectively. Bank Jateng strives to maintain the effectiveness of the Board of Commissioners supporting functions by continuously evaluating the implementation of committee duties, organizational structure, composition and competency of committee members, as well as supporting guidelines and policies.

Komite-komite Dewan Komisaris bertanggung jawab secara khusus melakukan telaah atas laporan Direksi beserta manajemen dan aspek lainnya serta memberikan rekomendasi-rekomendasi sesuai dengan bidang kerja pengawasan masing-masing Komite Dewan Komisaris yang ada di Bank Jateng. Sampai dengan akhir 2016, Komite-komite Dewan Komisaris yang ada di Bank Jateng diantaranya:

1. Komite Audit
2. Komite Pemantau Risiko
3. Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Audit Audit Committee

Komite Audit (*Audit Committee*) adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Komite Audit dibentuk dalam perusahaan dengan tujuan membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya agar dapat tercipta suatu kondisi pengelolaan perusahaan yang baik dan sesuai dengan prinsip-prinsip

Board of Commissioners' committees hold special responsibility to review the reports from the Board of Directors and the management, in addition to other aspects, while providing proper recommendations according to the expertise of each Board of Commissioners' committees at Bank Jateng. As of the end of 2016, the Board of Commissioners was supported by the following Committees:

1. Audit Committee
2. Risk Monitoring Committee
3. Nomination and Remuneration Committee

Audit Committee was established by and reports to the Board of Commissioners (BOC) in assisting the duties and functions of the Board of Commissioners). Audit Committee aims to assist BOC in implementing its duties, functions, and responsibilities to create a good corporate governance, according to the principles of transparency, accountability, independency, and fairness as well as

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Good Corporate Governance (transparency, accountability, responsibility, independency dan fairness) serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika yang berlaku secara umum pada industri perbankan.

Komite Audit membantu dan memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang berkaitan dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektifitas atas pemeriksaan dan independensi auditor eksternal dan internal, efektifitas pelaksanaan manajemen risiko serta kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Komite Audit membantu Dewan Komisaris untuk terlibat dalam proses pengangkatan dan pemberhentian ketua internal audit, proses penetapan cakupan dan metodologi audit internal, proses pelaksanaan *follow-up* hasil laporan internal audit dan proses evaluasi kompetensi dan kinerja internal audit secara keseluruhan.

Komite Audit Bank Jateng dibentuk melalui SK Dewan Komisaris Nomor 0012.A/KPTS/KM/BPD/2006 sebagaimana diubah dengan SK Dewan Komisaris Nomor 007/KPTS/KM/BPD/2007 tanggal 1 Mei 2007 tentang Komite Audit.

Persyaratan Komite Audit

Anggota Komite Audit wajib memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik. Selain itu anggota Komite Audit Bank Jateng juga wajib memenuhi persyaratan yaitu:

1. Persyaratan Kemampuan dan Pengetahuan
 - a. Memiliki integritas yang baik antara lain tidak termasuk dalam Daftar Tidak Lulus Bank Indonesia dan Daftar Kredit Macet, yang didukung dengan surat pernyataan pribadi;
 - b. Anggota Komite Audit yang berasal dari pihak independen dinilai memiliki keahlian di bidang keuangan atau akuntansi apabila memenuhi kriteria:
 - 1) Memiliki pengetahuan di bidang keuangan dan/atau akuntansi, dan
 - 2) Memiliki pengalaman kerja di bidang keuangan dan/atau akuntansi paling kurang 5 (lima) tahun;

to comply with the laws and regulations and generally applied ethical standards in banking industry.

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in performing its monitoring duties and functions on matters relating to financial information, internal control system, effectiveness of audit and independence of external and internal auditors, effectiveness of risk management implementation, as well as compliance with applicable laws and regulations. In addition, the Audit Committee assists the Board of Commissioners to be involved in the process of appointment and dismissal of the Head of Internal Audit Division, the process of determining the scope and methodology of internal audit, the process of implementing the follow-ups of internal audit report result, and the evaluation process of the competence and performance of internal audit as a whole.

The Audit Committee of Bank Jateng was established by the Board of Commissioners Decree No. 0012.A/KPTS/KM/BPD/2006 as amended by the Decree of the Board of Commissioners No. 007/KPTS/KM/BPD/2007 dated May 1, 2007 on the Audit Committee.

Audit Committee Requirements

The members of Audit Committee shall have good integrity, character, and morality. In addition, the members of Audit Committee of Bank Jateng must also meet these following requirements:

1. Ability and Knowledge Requirements
 - a. Having good integrity, among others, excluded from Bank Indonesia's Unsecured List and Bad Debt List, supported by personal statement;
 - b. The members of Audit Committee from independent parties are considered to have expertise in finance or accounting if meeting these following criteria:
 - 1) Having knowledge in finance and/or accounting, and
 - 2) Having work experience in finance and/or accounting, at least 5 (five) years;

Pendahuluan
 Introduction

**Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan**
 Report to Shareholder
and Stakeholders

**Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor**
 Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
 Company Profile

**Analisis & Pembahasan
Manajemen**
 Management Discussion
and Analysis

- c. Anggota Komite Audit yang berasal dari pihak independen dinilai memiliki keahlian di bidang hukum atau perbankan apabila memenuhi kriteria:
 - 1) Memiliki pengetahuan di bidang hukum dan/atau perbankan, dan
 - 2) Memiliki pengalaman kerja di bidang hukum dan/atau perbankan paling kurang 5 (lima) tahun;
 - d. Memiliki pengetahuan yang cukup untuk membaca dan memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan yang terkait;
 - e. Mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Perseroan;
 - f. Memiliki kebenaran atas seluruh dokumen atau data pendukung pemenuhan persyaratan pihak independen, antara lain surat pernyataan pribadi mengenai integritasnya.
2. Persyaratan Independensi
 - a. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, kantor konsultan hukum atau pihak lain yang memberikan jasa audit, jasa non audit dan/atau jasa konsultan lain kepada Bank dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum menjadi anggota Komite Audit.
 - b. Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Bank dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum menjadi anggota Komite Audit, kecuali Komisaris Independen.
 - c. Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Bank. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Bank akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam waktu 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut.
 - d. Tidak mempunyai hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham utama Bank.
 - e. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Bank.

- c. The members of Audit Committee from independent parties are considered to have expertise in law or banking if meeting these following criteria:
 - 1) Having knowledge in the field of law and/or banking, and
 - 2) Having work experience in the field of law and/or banking, at least 5 (five) years;
- d. Having adequate knowledge to read and understand the financial statements, the business of the company particularly related to the Company's business activities, audit process, risk management, and related legislation;
- e. Complying with the Code of Conduct of the Audit Committee as stipulated by the Company;
- f. Having the accuracy of all documents or supporting data in compliance with the requirements of independent parties, such as personal statement about integrity concerned.

2. Independence Requirements

- a. Not being a person in a public accounting firm, law firm, or other parties that provide audit services, non audit services and/or other consulting services to other Banks within 6 (six) months before becoming a member of the Audit Committee.
- b. Not being a person who has the authority and responsibility for planning, directing or controlling the activities of similar companies within 6 (six) months before becoming a member of the Audit Committee, except for the Independent Commissioners.
- c. Have no shares either directly or indirectly on the Bank. In the event that a member of the Audit Committee obtains a Bank share in a legal event, that share shall be transferred to another party within 6 (six) months after obtaining the shares.
- d. Have no family relationship by marriage and descent to the second degree, both horizontally and vertically with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or major shareholders of the Bank.
- e. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Bank.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

- f. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bank.
- g. Mantan anggota Direksi atau Pejabat eksekutif Bank atau pihak-pihak yang mempunyai hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen, tidak dapat menjadi pihak independen sebagai anggota Komite Audit pada Bank sebelum menjalani masa tunggu (*cooling off*) selama 6 (enam) bulan, kecuali mantan Direksi atau Pejabat Eksekutif yang tugasnya melakukan fungsi pengawasan.
- h. Anggota Komite Audit yang berasal dari pihak independen dapat merangkap jabatan sebagai pihak independen anggota Komite lainnya pada Bank yang sama, Bank lain, dan/atau perusahaan lain, sepanjang yang bersangkutan:
 - 1) Memenuhi seluruh kompetensi yang disyaratkan;
 - 2) Memenuhi kriteria independensi;
 - 3) Mampu menjaga rahasia Bank;
 - 4) Memperhatikan kode etik yang berlaku; dan
 - 5) Tidak mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Komite Audit.

- f. Has no direct or indirect business relationship related to the Bank's business activities.
- g. Former member of the Board of Directors or executive officers of similar companies or parties that have similar relationships with companies that may affect ability to act independently, can not become independent party as a member of the Audit Committee of the company prior to the waiting period (*cooling off*) for 6 (six) months, except for the former of Directors or executive officers who perform their duties in supervisory functions.
- h. Member of the Audit Committee coming from independent parties may concurrently assume positions as other independent party member in another committee at the same company, and/ or other companies, provided that the concerned person:
 - 1) Meets all competencies required
 - 2) Meets the criteria of independence
 - 3) Is able to maintain the Bank's confidentiality.
 - 4) Pays attention to the applicable code of ethics; and
 - 5) Does not neglect the duties and responsibilities as the Audit Committee member.

Masa Jabatan, Pengangkatan dan Pemberhentian

Mengacu pada *Audit Committee Charter*, Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Masa jabatan anggota Komite Audit adalah sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya. Anggota Komite Audit dapat berhenti atau diberhentikan meskipun jabatannya belum berakhir, apabila yang bersangkutan:

1. Mengundurkan diri;
2. Kehilangan kewarganegaraan;
3. Meninggal dunia;
4. Melakukan sesuatu yang bersifat merugikan Bank;
5. Melanggar atau tidak memenuhi persyaratan sebagai anggota Komite Audit, sebagaimana diatur dalam Peraturan Bank Indonesia; dan
6. Tidak dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang dinyatakan oleh Dewan Komisaris.

Tenure, Appointment, and Dismissal

Referring to the *Audit Committee Charter*, the Audit Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The tenure of the Audit Committee members is the same as the tenure of the Board of Commissioners and may be re-elected for only one (1) next period. A member of the Audit Committee may resign or be dismissed even if his/her position has ended, if the person concerned:

1. Resigned;
2. Loss of citizenship;
3. Passed away;
4. Conduct an act that is detrimental to the Bank;
5. Violating or do not qualify as members of the Audit Committee, as provisioned in the Regulation of Bank Indonesia; and
6. Unable to carry out the duties and responsibilities set forth by the Board of Commissioners

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Komposisi dan Profil Anggota Komite Audit

Komposisi Anggota Komite Audit Bank Jateng per 31 Desember 2016 berjumlah 4 (empat) orang dengan perincian sebagai berikut:

Composition and Profile of Audit Committee members

As of December 31, 2016, Bank Jateng Audit Committee consists of 4 members, with the following details:

Tabel Komposisi Komite Audit
Table of Composition of Audit Committee

Komposisi per 31 Desember 2016 Composition per December 31, 2016			
Jabatan Position	Nama Name	Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	
Ketua (Komisaris Utama Independen) Chairman (Independent Commissioner)	Kodradi	Surat Keputusan Direksi Nomor 0330/ HT.01.01/2016 tanggal 30 Juni 2016	Board of Directors Decree No. 0330/ HT.01.01/2016 dated June 30, 2016
Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Parties)	Munawar	Surat Keputusan Direksi Nomor 0180/ HT.01.01/2016 tanggal 1 Juni 2016	Board of Directors Decree No. 0180/ HT.01.01/2016 dated Wednesday, June 1, 2016
Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Parties)	Dwi Ratmono	Surat Keputusan Direksi Nomor 0089/ HT.01.01/2016 tanggal 1 Maret 2016	Board of Directors Decree No. 0089/ HT.01.01/2016 dated Tuesday, March 1, 2016
Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Parties)	Casytha Arriwi Kathmandu	Surat Keputusan Direksi Nomor 0180/ HT.01.01/2016 tanggal 1 Juni 2016	Board of Directors Decree No. 0180/ HT.01.01/2016 dated Wednesday, June 1, 2016

Anggota Komite Audit terdiri dari Komisaris Utama Independen dan Pihak Independen yang memiliki keahlian dibidang keuangan dan/atau akuntansi, dan hukum dan/atau perbankan, serta pengetahuan yang cukup untuk membaca dan memahami laporan keuangan. Sesuai Daftar Riwayat Hidup dari masing-masing anggota Komite Audit memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik. Berikut Profil Anggota Komite Audit Bank Jateng per tanggal 31 Desember 2016.

The members of the Audit Committee are composed of Independent Commissioners and Independent Parties with expertise in finance and/or accounting, and legal and/or banking, as well as having adequate knowledge to read and understand financial statements. Based on the Curriculum Vitae of each, the members of the Audit Committee have good integrity, character, and morality. Here are the profiles of the members of Bank Jateng Audit Committee as of December 31, 2016.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Kodradi

Profil dapat dilihat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris.

The profile can be seen in the profile section of the Board of Commissioners.



Munawar

Lahir di Sukoharjo tanggal 4 April 1951, Usia 65 tahun, Kewarganegaraan Indonesia

Born in Sukoharjo on April 4, 1951, 65 years old, an Indonesia Citizen

Diangkat menjadi anggota Komite Audit Bank Jateng sejak tanggal 01 Januari 2012 berdasarkan SK Direksi Nomor: 0007/HT.01.01/2012 tanggal 4 Januari 2012 dan diperbaharui tanggal 01 Juni 2016 berdasarkan SK Direksi Nomor: 0180/HT.01.01/2016.

He was appointed as the member of Bank Jateng Audit Committee since January 01, 2012 based on Board of Directors Decree No. 0007/HT.01.01/2012 dated January 4, 2012 and renewed on June 1, 2016 under BOD Decree No. 0180/HT.01.01/2016.

Pendidikan:

Memperoleh Gelar S1 Jurusan Manajemen di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Kertanegara Malang tahun (2001)

Education:

He obtained Undergraduate degree of Management from Kertanegara University (STIE) Malang in 2001

Riwayat Pekerjaan:

Memulai karir di Bank Jateng pada tahun 1976. Pernah menduduki jabatan sebagai Kepala Seksi di Akuntansi (1980-1986) Kepala Bagian Akuntansi di Kantor Pusat (1987-1990), Wakil Pemimpin Cabang Koordinator Semarang (1994), Pemimpin Cabang Wonogiri (1994-1998), Ketua Tim Audit I pada Biro Pengawasan Intern di Kantor Pusat (1999-2000), Pemimpin Bidang Pemasaran Cabang Koordinator Tegal dan Pemimpin Cabang Boyolali (2001-2004), Sekretaris Dewan Komisaris (2007), dan diangkat sebagai Anggota Komite Audit.

Employment History:

His career in Bank Jateng started in 1976. He had served as Head of Accounting Section (1980-1986), Head of Accounting Division at Head Office (1987-1990), Deputy Head of Branch Coordinator of Semarang (1994), Branch Manager of Wonogiri (1994-1998), Head of Audit Team I at the Internal Control Bureau at Head Office (2001-2004), Head of Marketing Branch Coordinator of Tegal, and Branch Manager of Boyolali (2001-2004), Secretary to the Board of Commissioners (2007), and members of Audit Committee.

Pelatihan :

Pelatihan yang pernah diikuti diantaranya Peningkatan Peran Pengawasan Bagi Dewan Komisaris (2016), Lokakarya Perencanaan Perubahan SOTK Bank Jateng (2016), Workshop Ketiga Penyusunan Kajian Remunerasi Bank Jateng (2016), Training Good Corporate Governance "Meningkatkan Efektifitas Peran Dewan Komisaris Dan Fungsi Pengawasan Internal Bank Jateng" (2016), Lokakarya Review Kebijakan Manajemen Risiko Bank Jateng (2016) dan Lokakarya Penyusunan RBB Tahun 2017 (2016).

Trainings:

He has attended several trainings, such as Improvement of Supervisory Roles for the Board of Commissioners, Workshop on Bank Jateng SOTK Change Plan (2016), Workshop on Preparation of Bank Jateng Remuneration Review Batch III (2016), Training on Good Corporate Governance "Increasing the Effectiveness of BOC Roles and Internal Supervisory Role at Bank Jateng" (2016), Workshop on Review of Bank Jateng Risk Management Review (2016), and Workshop on Bank Business Plan 2017 Preparation (2016).

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholder and Stakeholders

Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor
Information for Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis



Dwi Ratmono

Lahir di Purworejo tanggal 1 Oktober 1980, Usia 36 tahun, Kewarganegaraan Indonesia

Diangkat menjadi anggota Komite Audit Bank Jateng sejak 1 Maret 2016 berdasarkan SK Direksi Nomor: 0089/HT.01.01/2016.

Pendidikan:

Memperoleh gelar S1 Jurusan Akuntansi di Universitas Diponegoro tahun 1999, Magister Sains Akuntansi di Universitas Diponegoro tahun 2005 dan Doktor Ilmu Akuntansi di Universitas Gadjah Mada tahun 2013.

Riwayat Pekerjaan:

Sebagai Dosen Tetap Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro (2008-sekarang), Peneliti dan Konsultan Pengelolaan Keuangan Daerah (2005-sekarang), dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Profesi Akuntansi Universitas Diponegoro (2016-sekarang).

Pelatihan :

Pelatihan yang pernah diikuti di antaranya -Self Assesment GCG (2016), manajemen risiko (2016), audit intern (2016), SYLFF Research Accounting Abroad, Kuala Lumpur (2011), Pendidikan Profesi Berkelanjutan Akuntan Profesional (2014) dan Akuntansi Keuangan Daerah (2015).

Born in Purworejo on October 1, 1980, 36 years old, an Indonesia Citizen

He was appointed as the member of Bank Jateng Audit Committee since Tuesday, March 1, 2016 based on Board of Directors Decree No.: 0089/HT.01.01/2016.

Education:

Earned Bachelor's Degree in Accounting from Diponegoro University in 1999, Master of Accounting Science from Diponegoro University in 2005, and Doctorate Degree in Accounting Science from Gadjah mada University in 2013.

Employment History:

Permanent Lecturer at Accounting Department, Faculty of Economy and Business, Diponegoro University (2008-current), Researcher and Consultant of Regional Finance Management (2005-current), and Secretary of Accounting Professional Education Study Program, Diponegoro university (2016-current).

Trainings:

He has attended several trainings, which include GCG Self-Assessment (2016), Risk Management (2016), Internal Audit (2016), SYLFF Research Accounting Abroad, Kuala Lumpur (2011), Advanced Professional Education for Professional Accountants (2014), and Regional Financial Accounting (2015).



Casytha Arriwi Kathmandu

Lahir di Surakarta tanggal 28 Desember 1987, Usia 29 tahun, Kewarganegaraan Indonesia

Diangkat menjadi anggota Komite Audit Bank Jateng sejak 1 Juni 2016 berdasarkan SK Direksi Nomor: 0180/HT.01.01/2016

Pendidikan:

Memperoleh gelar S1 Jurusan Akuntansi di Universitas Gadjah Mada tahun 2008, dan Master of Finance di University of Melbourne tahun 2015.

Riwayat Pekerjaan:

Berkarir sebagai Asisten Proyek Center For Good Corporate Governance (CGCG) (2006-2008), Associate di PricewaterhouseCoopers (PWC) Indonesia (2009), Asisten Manajer Bank Indonesia (2010-2012) dan Staf Pengajar di Program Studi Pendidikan Profesi Akuntansi Universitas Diponegoro (2016-sekarang).

Pelatihan :

Pelatihan yang pernah diikuti diantaranya MYOB Accounting (2007) dan Brevet Pajak A dan B, Yogyakarta (2009).

Born in Surakarta on Monday, December 28, 1987, 29 years old, an Indonesia Citizen

She was appointed as the member of Bank Jateng Audit Committee since June 01, 2016 based on Board of Directors Decree No.: 0180/HT.01.01/2016

Education:

Earned Bachelor's Degree in Accounting from Gadjah Mada University in 2008 and Master of Finance from the University of Melbourne in 2015.

Employment History:

She has been serving as Project Assistant at the Center for Good Corporate Governance (CGCG) (2006-2008) Associate at PricewaterhouseCoopers (PWC) Indonesia (2009), Assistant Manager at Bank Indonesia (2010-2012), and Teaching Staff at the Accounting Professional Education Study Program, Diponegoro university (2016-current).

Training:

Her trainings include MYOB Accounting (2007) and Tax Brevet A and B, Yogyakarta (2009)

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit berasal dari pihak independen dan tidak terdapat anggota Komite Audit yang berasal dari Direksi Bank, yang dilarang oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Independensi anggota Komite Audit tercermin dalam tabel dengan aspek berikut:

Independence of Audit Committee

All members of the Audit Committee are independent and there are no members of the Audit Committee coming from the Board of Directors of the Bank, which is prohibited by the Financial Services Authority Regulation on the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks. The independence of the members of the Audit Committee is reflected in the table with these following aspects:

Tabel Independensi Anggota Komite Audit
Table of Audit Committee Members' Independency

Aspek independensi	Independence Aspect	Kodradi	Munawar	Dwi Ratmono	Casytha Arriwi Kathmandu
Memiliki hubungan keuangan dengan sesama anggota Komite Audit, Komite Lainnya, Dewan Komisaris dan Direksi	Having financial relationship with fellow members of the Audit Committee, Other Committees, Board of Commissioners, or Board of Directors	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Memiliki hubungan kepengurusan di Bank Jateng, anak perusahaan maupun perusahaan afiliasi	Having management relationship at Bank Jateng, subsidiaries, or affiliated companies	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Memiliki hubungan kepemilikan saham di Bank Jateng	Having share ownership relationship at Bank Jateng	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Memiliki hubungan keluarga dengan sesama anggota Komite Audit, Komite Lainnya, Dewan Komisaris dan Direksi	Having familial relationship with fellow members of the Audit Committee, Other Committees, Board of Commissioners, or Board of Directors	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah	Serving as political party management, regional government official	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No

Seluruh Anggota Komite Audit Memenuhi Kriteria Independensi sebagaimana Tercermin dalam Aspek Independensi
All Members of the Audit Committee Meet the Independence Criteria as Reflected in the Independence Aspect

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholder and Stakeholders

Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor
Information for Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Hubungan Kepengurusan dan Kepemilikan Saham pada Perusahaan lain oleh Komite Audit sebagai berikut:

The Managerial and Shares Ownership relations at other Companies by the Audit Committee are as follows:

Tabel Kepengurusan dan Kepemilikan Saham pada Perusahaan Lain
Table of Managerial and Shares Ownership at other Company

Nama Name	Sebagai Anggota Komite As a Committee Member		Sebagai Anggota Direksi As a Member of the Board of Directors		Sebagai Dewan Komisaris As a Member of the Board of Commissioners		Sebagai Pemegang Saham As a Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Kodradi		✓		✓	✓			✓
Dwi Ratmono		✓		✓		✓		✓
Casytha Arriwi Kathmandu		✓		✓		✓		✓
Munawar		✓		✓		✓		✓

Pedoman dan Tata Tertib Komite Audit

Audit Committee Charter Bank Jateng disusun berdasarkan peraturan dan perundang undangan yang berlaku dan senantiasa ditinjau ulang secara berkala. *Audit Committee Charter* telah diperbaharui dan ditetapkan berdasarkan Surat Dewan Komisaris Nomor: 007/KPTS/KM/BPD/2016 tanggal 13 Oktober 2016 tentang Pedoman dan Tertib Komite Audit PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah (*Audit Committee Charter*) yang mengatur aspek terkait dengan: (1) Keanggotaan Komite, (2) Tugas dan Tanggung jawab Komite, (3) Kewenangan Komite, (4) Rapat Komite, (5) Pelaporan Komite dan (6) Hak dan Fasilitas Komite. Perubahan *Audit Committee Charter* tersebut dalam rangka menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit Bank Jateng bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugasnya. Pertanggungjawaban Komite Audit kepada Dewan Komisaris merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan perusahaan dalam rangka

Guidelines and Codes of Conduct for Audit Committee

Audit Committee Charter of Bank Jateng is constructed according to the applicable laws and regulations and is regularly reviewed. The *Audit Committee Charter* has been updated and established based on Board of Commissioners Decree Number: 007/KPTS/KM/BPD/2016 dated October 13, 2016 on the Guidelines and Codes of Conduct for Audit Committee of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah (*Audit Committee Charter*) which regulates aspects relating to: (1) Committee Membership, (2) Duties and Responsibilities of the Committee, (3) Authority of the Committee, (4) Committee Meeting, (5) Committee Reporting, and (6) Rights and Facilities of the Committee. The changes to *Audit Committee Charter* were made to adjust with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on Establishment of and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Duties.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

Bank Jateng Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners in performing its duties. The responsibility of the Audit Committee to the Board of Commissioners is the realization of the accountability of supervision on the management of the company in the

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

pelaksanaan prinsip GCG dengan uraian tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagai berikut :

1. Laporan Keuangan
Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Bank kepada publik dan/ atau pihak otoritas, seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya.
2. Kepatuhan terhadap Peraturan (*Compliance*)
Melakukan penelaahan atas ketaatan Bank terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku yang berhubungan dengan kegiatan Bank.
3. Audit Intern
Penelaahan (pemantauan dan evaluasi) atas perencanaan dan pelaksanaan serta tindaklanjut hasil pemeriksaan oleh Divisi Audit Intern dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses laporan keuangan
4. Manajemen Risiko terkait Pengendalian Intern
Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Bank yang disebabkan kelemahan di bidang pengendalian intern.
5. Tugas dan Tanggung Jawab Lainnya
 - a. Melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan pedoman kerja sebagaimana diminta oleh Dewan Komisaris, termasuk melakukan investigasi khusus.
 - b. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan.
 - c. Meninjau prosedur yang telah dilakukan oleh Bank untuk menampung dan menindaklanjuti keluhan/ ketidakpuasan atau pengaduan Bank sehubungan dengan masalah akuntansi, struktur pengendalian akuntansi atau masalah audit, maupun pelanggaran terhadap peraturan dan kebijakan intern Bank termasuk informasi dari pihak karyawan sendiri.
 - d. Menyusun Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit dan menelaah isi pedoman tersebut secara periodik untuk memastikan bahwa cakupan telah sesuai ketentuan yang berlaku serta meminta persetujuan Dewan Komisaris atas usulan perubahan pedoman ini.
 - e. Melaksanakan review internal secara tahunan atas kinerja Komite Audit.
 - f. Dalam pelaksanaan tugasnya Komite Audit wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Bank.

context of the implementation of GCG principles with the description of the duties and responsibilities of the Audit Committee as follows:

1. Financial Statements
Reviewing the financial information to be issued by the Bank to the public and/or the authorities, such as financial statements, projections, and other financial information.
2. Compliance
Reviewing the Bank's compliance with applicable laws and regulations relating to Bank activities.
3. Internal Audit
Review (monitoring and evaluation) on the planning and implementation and follow-up of the inspection results by Internal Audit Division in order to assess the adequacy of internal control including the adequacy of the process of financial statements
4. Risk Management relating to Internal Control
Reporting to the Board of Commissioners various risks faced by the Bank due to weaknesses in the field of internal control.
5. Other Duties and Responsibilities
 - a. Carrying out other duties relating to the work guidelines as required by the Board of Commissioners, including conducting special investigations.
 - b. Reviewing and providing advices to the Board of Commissioners in relation to the potential conflict of interest.
 - c. Reviewing procedures established by the Bank to accommodate and follow up complaints/ dissatisfactions or delation of the Bank in relation to accounting issues, accounting control structures, or audit issues, as well as violations of Bank's internal rules and policies including information from employees themselves.
 - d. Preparing the Audit Committee's Guidelines and Code of Conduct and review the content of the guidelines periodically to ensure that coverage is in compliance with applicable regulations and request approval from the Board of Commissioners on the proposed amendments to these guidelines.
 - e. Carrying out internal reviews annually on the performance of the Audit Committee.
 - f. In performing its duties the Audit Committee shall keep the confidentiality of Bank documents, data, and information.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Komite Audit mengacu pada *Audit Committee Charter* dan Program Kerja Pengawasan Tahunan atau rencana kerja yang telah disusun agar pelaksanaan tugas pengawasan berjalan efektif dan dapat mencapai target yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan Komite Audit

Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan Komite Audit sepanjang Tahun 2016 adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Tugas Divisi Audit Intern (DAI)
 - a. Memantau dan mengevaluasi terhadap pelaksanaan tugas DAI yang telah dilaksanakan secara berkala dengan memantau lewat rencana kerja bulanan dan Laporan Hasil Audit (LHA) yang dikirim kepada Dewan Komisaris.
 - b. Pelaksanaan tugas DAI telah sesuai dengan rencana kerja yang tertuang dalam Surat Kepala Divisi Audit Intern Nomor 10284/SKAI.15.02/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Laporan Rencana Kerja Satuan Kerja Audit SKAI tahun 2016 dan Surat Kepala Divisi Audit Intern Nomor 1912/SKAI.15.02 tanggal 7 Maret 2016 tentang Penambahan Program Kerja Audit dan Rencana Kerja Audit (RKAT) Divisi Audit Intern tahun 2016 yang direncanakan 119 unit Kerja/Kantor.
 - c. Realisasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 adalah sebanyak 119 (seratus sembilan belas) Unit kerja/ kantor atau telah direalisasikan 100%.
2. Pelaksanaan Audit oleh Kantor Akuntan Publik.
 - a. Pelaksanaan audit Laporan Keuangan Bank Jateng Tahun Buku 2016 oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (member of RSM) Nomor : R/104. AGA-I/sat.1/2017 tanggal 24 Februari 2017 dengan pendapat bahwa Laporan Keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material. Laporan keuangan Bank Jateng tahun buku berakhir tanggal 31 Desember 2016 telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI). Laporan keuangan juga disusun sesuai

Implementation of Audit Committee Activities

The Audit Committee refers to the Audit Committee Charter and the Annual Monitoring Work Program or work plan arranged so that the implementation of the tasks of the monitoring is effective and can reach the targets set.

Implementation of Monitoring Duties of Audit Committee

Activities performed by the Audit Committee throughout 2016 are as follows:

1. Implementation of Duties of Internal Audit Division (DAI)
 - a. Monitoring and evaluating DAI duties implementation conducted periodically by monitoring monthly work plan and Audit Results Report (LHA) sent to the Board of Commissioners.
 - b. Duties Implementation of DAI had met work plan stipulated in the Head of Internal Audit Division Decree No. 10284/SKAI.15.02/2015 dated December 22, 2015 on Work Plan Report of SKAI Audit Unit of 2016 and Head of Internal Audit Division Decree No. 1912/SKAI.15.02 dated March 7, 2016 on the Addition of Audit Work Program and Audit Work Plan (RKAT) of Internal Audit Division of 2016 which planned for 119 Work Units/Offices.
 - c. Realization until December 2016 were as much as 119 (one hundred and nineteen) work units/offices or had been realized by 100%.
2. Audit Implementation by Public Accounting Firm.
 - a. The audit to Bank Jateng Financial Statements of fiscal year 2016 was carried out by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners (member of RSM) No. R/104. AGA-I/sat.1/2017 dated Friday, February 24, 2017 with the opinion that the Financial Statements had been presented unqualified in all material aspects. The financial statements of Bank Jateng for Fiscal Year Ended on Saturday, December 31, 2016 had been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) issued by DSAK-IAI. The financial statements were also prepared according to the regulations of the Financial Services Authority/Capital Market

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

- dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/ Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/ Bapepam-LK) No. VIII.G.7 yang terlampir dalam Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.
- b. Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan juga melakukan kajian atas Unit Usaha Syariah tahun 2016 dengan laporan Nomor 0440317/SAT/1103 tanggal 28 Februari 2017
 - c. Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan juga melakukan kajian Teknologi Informasi tahun 2016 dengan laporan Nomor 0450317/SAT/1103 tanggal 28 Februari 2017.
 - d. Hasil Audit Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan juga menunjukkan beberapa temuan dalam pengendalian intern Bank sebagaimana tertuang dalam Management Letter Nomor 0430317/SAT/1103 tanggal 28 Februari 2017.
 - e. Dalam rangka memastikan kesesuaian pelaksanaan audit laporan keuangan tahun 2016, telah dilakukan kick-off meeting dengan Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan pada tanggal 27 Oktober 2016, rapat koordinasi antara Komite Audit dengan Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan serta Divisi TSI dan Akuntansi pada tanggal 20 dan 21 Desember 2016 serta closing meeting pada tanggal 24 Februari 2017.
 - f. Dalam closing meeting tersebut di atas, Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan menyampaikan paparan prosedur audit dan penyampaian opini terhadap Laporan Keuangan Bank Jateng tahun buku 2016 dan disimpulkan bahwa untuk Laporan Keuangan Bank Jateng Tahun Buku 2016 telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.
3. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan DAI, Akuntan Publik, hasil pengawasan Bank Indonesia, OJK dan BPK, yaitu :
- and Financial Institution Supervisory Board (OJK/ Bapepam-LK) No. VIII.G.7 which was attached to the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on Presentation and Disclosure of Issuer of Public Company's Financial Statements.
- b. In 2016, Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners also audited the Sharia Business Unit with report No. 0440317/SAT/1103 dated February 28, 2017.
 - c. In 2016, Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners also audited the Information Technology with report No. 0450317/SAT/1103 dated February 28, 2017.
 - d. The audits of the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners generated a number of findings in Bank's internal control as contained in Management Letter No. 0430317/SAT/1103 dated February 28, 2017.
 - e. In order to ensure conformity with the audited financial statements of 2015, a kick-off meeting with Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners was held on October 27, 2016, coordination meetings were held among the Audit Committee and Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners and IST and Accounting Division on December 20-21, 2016, and the closing meeting was held on February 24, 2017.
 - f. During the closing meeting, Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners delivered the exposure of audit procedures and their opinion on Bank Jateng Financial Statements 2016, which was concluded that Bank Jateng Financial Statements 2016 have met the applicable Financial Accounting Standards.
3. Observing and evaluating the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of DAI, Public Accountant, audit findings of Bank Indonesia, OJK, and BPK, the findings are:

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholder and Stakeholders

Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor
Information for Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

- a. Temuan Hasil Pemeriksaan Umum DAI :
Jumlah temuan selama Tahun 2013-2016 adalah sebanyak 4.891 dengan 3.494 temuan telah dapat diselesaikan (71,44%). Temuan yang belum selesai tersebut merupakan temuan pada tahun 2013, 2014, 2015 dan 2016 sebanyak 1.397 temuan. Temuan DAI di tahun 2012 dan tahun-tahun sebelumnya telah dapat diselesaikan seluruhnya.
- b. Temuan Hasil Pemeriksaan dengan Tujuan Tertentu DAI :
Laporan hasil audit tujuan tertentu/ audit khusus DAI menunjukkan dari total 23 temuan, 21 di antaranya atau 91,30% telah diselesaikan. Sementara masih terdapat 2 temuan yang masih dalam proses penyelesaian.
- c. Temuan Hasil Pemeriksaan Kantor Akuntan Publik :
Terdapat temuan hasil pemeriksaan yang belum selesai ditindaklanjuti, terdiri dari tahun 2014 sebanyak 174 temuan, telah diselesaikan 168 temuan dan tahun 2015 sebanyak 15 temuan, telah diselesaikan 10 temuan. Dengan demikian masih terdapat temuan 11 atau 6% yang belum dapat diselesaikan.
- d. Temuan Hasil Pemeriksaan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK):
Jumlah temuan dari tahun 2012-2016 adalah sebanyak 1.547 temuan BI/ OJK telah dapat diselesaikan 1.429 temuan atau tingkat penyelesaian sebesar 95%. Masih terdapat temuan 118 atau 5% yang belum dapat diselesaikan
- e. Temuan hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) :
Dari 127 temuan BPK, masih terdapat 27 temuan belum terselesaikan. Dengan demikian tingkat penyelesaian mencapai 78,74%.

Rapat Komite Audit

Audit Committee Charter Bank Jateng mengatur bahwa Rapat Komite Audit diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) minggu sesuai dengan atau sesuai dengan kebutuhan Bank.

Sepanjang tahun 2016, Komite Audit melaksanakan rapat sebanyak 32 (tiga puluh dua) kali rapat dan dihadiri secara fisik oleh anggota Komite Audit, dengan waktu dan agenda rapat sebagai berikut:

- a. Findings of DAI General Investigation Results:
The number of findings throughout 2013-2016 is 4,891 with 3,494 findings completed (71.44%). The unresolved findings are findings in 2013, 2014, 2015, and 2016 of 1,397 findings. DAI's findings in 2012 and in previous years have been completed entirely.
- b. Findings of Investigation Result with Specific Purpose of DAI:
Results Reports of specific objective audits / special audits of DAI show that from a total of 23 findings, 21 of which or 91.30%, have been completed. While there are still 2 findings that are still in the process of completion.
- c. Result Findings from Public Accountant Investigation:
There are result findings of investigation that have not been finished in follow-ups, consisting of 2014 as many as 174 findings, 168 findings have been completed and in 2015 as many as 15 findings, with 10 findings have been completed. Thus there are still 11 or 6% findings that have not been completed.
- d. Findings of Bank Indonesia and OJK Audit:
The number of findings from 2012-2016 is as much as 1,547 findings, BI/OJK findings that have been completed are 1,429 findings or completion rates of 95% There are still 118 or 5% findings that has not been completed
- e. Result Findings from the Supreme Audit Agency (BPK) investigation:
From 127 BPK findings there are still 27 unresolved findings. Thus the completion rates have reached 78.74%.

Audit Committee Meeting

Audit Committee Charter of Bank Jateng stipulates that Audit Committee Meetings are to be held at least once in 2 (two) weeks in accordance with the needs of the Bank.

Throughout 2016, the Audit Committee had conducted 32 (thirty two) meetings and was physically attended by the members of the Audit Committee, with meeting time and agenda of the as follows:

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Tabel Rapat Komite Audit | Table of Audit Committee Meeting

No	Tanggal Date	Agenda		Peserta Participants
1	6 Januari January 2016	Evaluasi Kinerja UUS tahun 2015	Evaluation of Sharia Business Unit Performance in 2015	FX Sugiyanto, Munawar, Djoko Wirawan
2	14 Januari January 2016	Evaluasi Kinerja Divisi Audit Intern (DAI) tahun 2015	Evaluation of Internal Audit Division Performance in 2015	FX Sugiyanto, Munawar, Djoko Wirawan
3	19 Januari January 2016	Laporan Keuangan Bank Jateng, Permodalan dari Dana Obligasi dan Penyelesaian Temuan DAI	Bank Jateng Financial Statements, Capital from Bond Fund and Settlement of DAI findings	FX Sugiyanto, Munawar, Djoko Wirawan
4	20 Januari January 2016	Evaluasi temuan hasil pemeriksaan auditor ekstern	Evaluation of findings from external auditors	FX Sugiyanto, Munawar, Djoko Wirawan
5	29 Januari January 2016	Rapat Rutin Bulanan (Januari 2016)	Monthly Regular Meeting (January 2016)	FX Sugiyanto, Munawar
6	29 Februari February 2016	Rapat Rutin Bulanan (Februari 2016)	Monthly Regular Meeting (February 2016)	FX Sugiyanto, Munawar
7	31 Maret March 2016	Rapat Rutin Bulanan (Maret 2016)	Monthly Regular Meeting (March 2016)	FX Sugiyanto, Munawar, Dwi Ratmono
8	14 April 2016	Evaluasi temuan OJK tahun 2011-2015 dengan SKKMR	Evaluation of OJK findings of 2011-2015 with SKKMR	Munawar, Dwi Ratmono
9	29 April 2016	Rapat Rutin Bulanan (April 2016)	Monthly Regular Meeting (April 2016)	FX Sugiyanto, Munawar, Dwi Ratmono
10	13 Mei May 2016	Evaluasi Temuan OJK (2011-2015) dan BPK (2009-2014)	Evaluation on the Findings of OJK (2011-2015) and BPK (2009-2014)	Munawar, Dwi Ratmono
11	27 Mei May 2016	Rapat Rutin Bulanan (Mei 2016)	Monthly Regular Meeting (May 2016)	FX Sugiyanto, Munawar, Dwi Ratmono
12	9 Juni June 2016	Evaluasi pelaksanaan audit DAI sampai dengan sd Mei 2016	Evaluation of DAI audit implementation to May 2016	FX Sugiyanto, Munawar, Dwi Ratmono, Casytha Arriwi Kathmandu
13	22 Juni June 2016	Laporan Keuangan DPLK tahun 2015	Financial Statements of DPLK of 2015	FX Sugiyanto, Munawar, Dwi Ratmono, Casytha Arriwi Kathmandu

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

No	Tanggal Date	Agenda		Peserta Participants
14	30 Juni June 2016	Rapat Rutin Bulanan (Juni 2016)	Monthly Regular Meeting (June 2016)	FX Sugiyanto, Munawar, Dwi Ratmono, Casytha Arriwi Kathmandu
15	26 Juli July 2016	Rapat koordinasi Komite Audit dengan Divisi Akuntansi	Coordination meeting of Audit Committee with Accounting Division	Munawar, Dwi Ratmono, Casytha Arriwi Kathmandu
16	22 Juli July 2016	Rapat Rutin Bulanan (Juli 2016)	Monthly Regular Meeting (July 2016)	Kodradi, Munawar, Dwi Ratmono,
17	16 Agustus August 2016	Rapat Koordinasi dengan DAI	Coordination Meeting with DAI	Munawar, Dwi Ratmono, Casytha Arriwi Kathmandu
18	25 Agustus August 2016	Rapat Rutin Bulanan (Agustus 2016)	Monthly Regular Meeting (August 2016)	Kodradi, Dwi Ratmono, Casytha Arriwi Kathmandu
19	22 September 2016	Rapat Rutin Bulanan (September 2016)	Monthly Regular Meeting (September 2016)	Kodradi, Munawar, Dwi Ratmono, Casytha Arriwi Kathmandu
20	12 Oktober October 2016	Rapat koordinasi Komite Audit dengan Divisi Akuntansi	Coordination meeting of Audit Committee with Accounting Division	Munawar, Dwi Ratmono, Casytha Arriwi Kathmandu
21	17 Oktober October 2016	Rapat koordinasi Komite Audit dengan Sub Divisi DPLK	Coordination meeting of Audit Committee with DPLK Sub-Division	Munawar, Casytha Arriwi Kathmandu
22	25 Oktober October 2016	Rapat Rutin Bulanan (Oktober 2016)	Monthly Regular Meeting (October 2016)	Kodradi, Munawar, Casytha Arriwi Kathmandu
23	15 November 2016	Rapat koordinasi Komite Audit Tim AMU, Restrukturisasi dan Penyelesaian Kredit	Coordination Meeting of Audit Committee AMU, Credit Restructuring and Settlement Team	Munawar, Dwi Ratmono, Casytha Arriwi Kathmandu
24	24 November 2016	Rapat Rutin Bulanan (November 2016)	Monthly Regular Meeting (November 2016)	Kodradi, Munawar, Dwi Ratmono, Casytha Arriwi Kathmandu

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

No	Tanggal Date	Agenda	Peserta Participants
25	30 November 2016	Rapat koordinasi Komite Audit Tim AMU, Restrukturisasi dan Penyelesaian Kredit	Coordination Meeting of Audit Committee AMU, Credit Restructuring and Settlement Team
26	5 Desember December 2016	Rapat koordinasi Komite Audit dengan Divisi Treasuri dan Internasional	Coordination meeting of Audit Committee with Treasury and Internal Division
27	5 Desember December 2016	Rapat konsultasi Divisi Divisi Korporasi dan Komersil	Consultancy meeting with Corporate and Commercial Division
28	8 Desember December 2016	Rapat koordinasi Komite Audit Tim AMU, Restrukturisasi dan Penyelesaian Kredit	Coordination Meeting of Audit Committee AMU, Credit Restructuring and Settlement Team
29	9 Desember December 2016	Rapat koordinasi Komite Audit Tim AMU, Restrukturisasi dan Penyelesaian Kredit	Coordination Meeting of Audit Committee AMU, Credit Restructuring and Settlement Team
30	14 Desember December 2016	Rapat konsultasi Divisi Korporasi dan Komersil	Consultancy meeting with Corporate and Commercial Division
31	20 Desember December 2016	Rapat koordinasi Komite Audit dengan KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM International)	Coordination meeting with KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners (RSM International)
32	21 Desember December 2016	Rapat koordinasi Komite Audit dengan Divisi Akuntansi dan Pengendalian Keuangan	Coordination meeting of Audit Committee with Accounting and Financial Control Division

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholder and Stakeholders

Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor
Information for Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tingkat kehadiran anggota Komite Audit Bank Jateng dalam rapat sepanjang tahun 2016 adalah sebagai berikut:

The attendance of the members of Bank Jateng Audit Committee in the meetings throughout 2016 were as follows:

Tabel Frekuensi dan Kehadiran Rapat Komite Audit Tahun 2016
Table of Frequency and Attendance of Audit Committee Meetings of 2016

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meeting	Hadir Presence	% Kehadiran Attendance
FX. Sugiyanto *****	14	12	86%
Djoko Wirawan**	6	4	67%
Munawar	32	31	91%
Kodradi*	19	7	37%
Dwi Ratmono***	26	24	92%
Casytha Arriwi Kathmandu****	21	20	95%
Keterangan : *) ditetapkan sebagai Ketua Komite Audit tanggal 30 Juni 2016 **) ditetapkan sebagai Anggota Komite Audit tanggal 1 Januari s/d 29 Pebruari 2016 ***) ditetapkan sebagai Anggota Komite Audit tanggal 1 Maret 2016 ****) ditetapkan sebagai Anggota Komite Audit tanggal 1 Juni 2016 *****) Pada periode Januari s/d Juni 2016, sehubungan dengan belum adanya Ketua Komite Audit, maka rapat dihadiri dan dipimpin oleh Bapak FX.Sugiyanto selaku Komisaris Independen. Remarks: *) Appointed as the Head of Audit Committee dated June 30, 2016 **) Appointed as the Member of Audit Committee dated January 1 until February 29 2016 ***) Appointed as the Member of Audit Committee dated March 1, 2016 ****) Appointed as the Member of Audit Committee dated June 1, 2016 *****) In the period of January until June 2016, since there was no Head of Audit Committee, the meeting was attended			

Pengambilan keputusan rapat Komite telah dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat atau suara terbanyak dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat. Hasil rapat Dewan Komisaris telah dituangkan dalam risalah rapat, meskipun dokumentasi tentang ada atau tidaknya dissenting opinions belum dijelaskan secara spesifik didalam risalah. Hasil pembahasan rapat Komite merupakan rekomendasi yang dapat dimanfaatkan oleh Dewan Komisaris.

Program Pengembangan Komite Audit Tahun 2016

Bank Jateng melakukan pembinaan dan pengembangan kompetensi bagi Komite Audit untuk mendukung pelaksanaan tugasnya dan memenuhi kecukupan pelaksanaan fungsi pengawasan yang dibutuhkan oleh Bank. Selama tahun 2016 anggota Komite Audit telah mengikuti kegiatan pelatihan dan seminar sebagai berikut:

The decision making of the Committee meeting has been made based on consensus or the majority voting in the absence of consensus. The results of Audit Committee meetings were contained in the minutes of meeting. Documentation on dissenting opinions were specifically explained in the minutes. The results of Committee meeting can be used as recommendation for the Board of Commissioners.

Audit Committee Development Program of 2016

Bank Jateng has conducted fostering and development of competence to Audit Committee to support its duties and fulfill the adequacy of monitoring function implementation needed by the Bank. Throughout 2016, Audit Committee members had participated in trainings and seminars as follows:

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Tabel Pelatihan dan Seminar Komite Audit Tahun 2016
Table of Trainings and Seminars of Audit Committee of 2016

Nama Name	Jenis Pelatihan / Seminar	Type of Training/Seminar	Penyelenggara Organizer	Tempat dan Waktu Place and Time
Munawar	Peningkatan Peran Pengawasan Bagi Dewan Komisaris	Improvement of Monitoring Role for the Board of Commissioners	LPPI	Semarang, 8 Maret March 2016
	Lokakarya Perencanaan Perubahan Sotk Bank Jateng	Workshop of Planning of Organizational Structure and Work Order Changes of Bank Jateng	PT. OTI	Semarang, 4 April 2016
	Workshop Ketiga Penyusunan Kajian Remunerasi Bank Jateng	Third Workshop of Preparation of Remuneration Review of Bank Jateng	LPPI	Semarang, 4 April 2016
	Training Good Corporate Governance "Meningkatkan Efektifitas Peran Dewan Komisaris Dan Fungsi Pengawasan Internal Bank Jateng"	Training of Good Corporate Governance "Improving the Effectiveness of the Role of the Board of Commissioners And Internal Monitoring Function of Bank Jateng"	OJK dan BPK	Semarang, 11 Mei May 2016
	Lokakarya Review Kebijakan Manajemen Risiko Bank Jateng	Workshop of Review of Risk management Policy of Bank Jateng	Internal Bank Jateng	Semarang, 28 September 2016
	Lokakarya Penyusunan RBB Tahun 2017	Workshop of RBB Preparation of 2017	Internal Bank Jateng	Semarang, 18 November 2016
Dwi Ratmono	Peningkatan Peran Pengawasan Bagi Dewan Komisaris	Improvement of Monitoring Role for the Board of Commissioners	LPPI	Semarang, 8 Maret March 2016
	Lokakarya Perencanaan Perubahan Sotk Bank Jateng	Workshop of Planning of Organizational Structure and Work Order Changes of Bank Jateng	PT. OTI	Semarang, 4 April 2016
	Workshop Ketiga Penyusunan Kajian Remunerasi Bank Jateng	Third Workshop of Preparation of Remuneration Review of Bank Jateng	LPPI	Semarang, 4 April 2016
	Training Good Corporate Governance "Meningkatkan Efektifitas Peran Dewan Komisaris Dan Fungsi Pengawasan Internal Bank Jateng"	Training of Good Corporate Governance "Improving the Effectiveness of the Role of the Board of Commissioners And Internal Monitoring Function of Bank Jateng"	OJK dan BPK	Semarang, 11 Mei May 2016
	Pelatihan Sinergitas Manajemen Risiko Dengan Fungsi-Fungsi Pengendalian Intern Dalam Memitigasi Risiko Operasional	Training of Risk Management Synergy with Internal Control Function in Mitigating Operational Risk	Risk Management Guard (RMG)	Semarang, 14 - 15 Juni June 2016
	Pembekalan UKMR Tingkat 1	UKMR Material Training Level 1	PT. Leadership Nasional	Semarang, 15-16 Juli July 2016

Pendahuluan
 Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
 Report to Shareholder and Stakeholders

Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor
 Information for Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
 Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen
 Management Discussion and Analysis

Nama Name	Jenis Pelatihan / Seminar	Type of Training/Seminar	Penyelenggara Organizer	Tempat dan Waktu Place and Time
	Refresh UKMR Tingkat 1	UKMR Refresh Level 1	PT. Leadership Nasional	Semarang, 22 Juli July 2016
	Ujian UKMR Tingkat 1	UKMR Refresh Level 1	BSMR	Semarang, 23 Juli July 2016
	Workshop Re-Assess Self Assessment as GCG Implementation : Panduan Self Assessment Implementasi GCG Sesuai Perspektif Regulator Untuk Mencapai Peringkat GCG 1 Atau 2	Re-Assess Self Assessment as GCG Implementation Workshop : GCG Implementation Self Assessment Guide in Accordance with the Regulator's Perspective to Achieve GCG Rank 1 or 2	RMG	Yogyakarta, 10-11 Agustus August 2016
	Lokakarya Review Kebijakan Manajemen Risiko Bank Jateng	Workshop of Review of Risk management Policy of Bank Jateng	Internal Bank Jateng	Semarang, 28 September 2016
	Lokakarya Penyusunan RBB Tahun 2017	Workshop of RBB Preparation of 2017	Internal Bank Jateng	Semarang, 18 November 2016
Casytha Arriwi Kathmandu	Pembekalan UKMR Tingkat 1	UKMR Training Level 1	PT. Leadership Nasional	Semarang, 15-16 Juli July 2016
	Refresh UKMR Tingkat 1	UKMR Refresh Level 1	PT. Leadership Nasional	Semarang, 22 Juli July 2016
	Ujian Ukmr Tingkat 1	UKMR Test Level 1	BSMR	Semarang, 23 Juli July 2016
	Pelatihan " Membangun Strategi Manajemen Risiko Yang Tepat Dalam Mengendalikan Risiko Operasional, Pasar Dan Kredit (Program Refreshment Sertifikat Manajemen Risiko) "	Training "Establishing Appropriate Risk Management Strategy in Controlling Operational Risk, Market Risk, and Credit Risk (Refreshment Program of Risk Management Certification)"	RMG	Jakarta, 27-28 Juli July 2016
	Workshop Operational Risk : Penerpapan Manajemen Risiko Operasional Menggunakan Strategi Yang Efektif, Kuat Dan Sesuai Kebutuhan	Workshop of Operational Risk: Operational Risk Management Implementation By Using Effective, Strong, and As-Needed Strategy	RMG	Jakarta, 24-25 Agustus August 2016
	Lokakarya Review Kebijakan Manajemen Risiko Bank Jateng	Workshop of Review of Risk management Policy of Bank Jateng	Internal Bank Jateng	Semarang, 28 September 2016
	Lokakarya Penyusunan RBB Tahun 2017	Workshop of RBB Preparation of 2017	Internal Bank Jateng	Semarang, 18 November 2016

Keterangan : Tabel di atas merupakan pelatihan anggota komite dari pihak independen, pelatihan anggota komite yang menjabat sebagai Komisaris dapat dilihat di bagian pelatihan Dewan Komisaris.

Remarks: The table above is on the training of committee member from independent party; the training for committee member that are the Board of Commissioners can be seen in the training section of the Board of Commissioners.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Rencana Rapat Komite Audit tahun 2017

Audit Committee Charter Bank Jateng mengatur bahwa Rapat Komite Audit diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) minggu atau sesuai dengan kebutuhan Bank. Sepanjang tahun 2016, Komite Audit melaksanakan rapat sebanyak 32 (tiga puluh dua) kali rapat dan dihadiri secara fisik oleh anggota Komite Audit, dengan waktu dan agenda rapat sebagai berikut:

Audit Committee Meeting Plan of 2017

Audit Committee Charter of Bank Jateng stipulates that Audit Committee Meetings are to be held at least once in 2 (two) weeks in accordance with the needs of the Bank. Audit Committee Meeting of 2016 had been programmed to be conducted at minimum 24 times which is twice a month with the additional agenda of these following materials:

Tabel Rencana Rapat Komite Audit tahun 2017 | Table of Audit Committee Meeting Plan of 2017

No	Waktu Pelaksanaan Time of Implementation	Agenda
1.	26 Januari January 2017	Rapat Rutin Bulanan (Januari 2017) Monthly Regular Meeting (January 2017)
2.	30 Januari January 2017	Evaluasi Pelaksanaan tugas Divisi Audit Intern (DAI). Evaluation of Duties of Internal Audit Division (DAI)
3.	23 Februari January 2017	Rapat Rutin Bulanan (Februari 2017) Monthly Regular Meeting (February 2017)
4.	27 Februari February 2017	Evaluasi pelaksanaan pemeriksaan Akuntan Publik atas Laporan Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Evaluation of the implementation of Public Accounting Firm on Financial Statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
5.	23 Maret March 2017	Rapat Rutin Bulanan (Maret 2017) Monthly Regular Meeting (March 2017)
6.	30 Maret March 2017	Evaluasi Kinerja bulanan Monthly Performance Evaluation
7.	20 April 2017	Rapat Rutin Bulanan (April 2017) Monthly Regular Meeting (April 2017)
8.	27 April 2017	Pemantauan Kinerja Triwulan I tahun 2017 Monitoring of First Quarter of 2017 Performance
9.	24 Mei May 2017	Rapat Rutin Bulanan (Mei 2017) Monthly Regular Meeting (May 2017)
10.	30 Mei May 2017	Evaluasi Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan auditor intern dan ekstern dan penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Bank Jateng tahun buku 2017. Evaluation of follow-up implementation by BOD on internal and external auditors' findings and appointment of Public Accounting Firm and Public Accountant to audit Bank Jateng financial statements for fiscal year 2017
11.	22 Juni June 2017	Rapat Rutin Bulanan (Juni 2017) Monthly Regular Meeting (June 2017)
12.	29 Juni June 2017	Melakukan pemantauan dan evaluasi atas rencana dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit Performing monitoring and evaluation on plan and implementation of audits as well as monitoring on audit results follow-ups
13.	20 Juli July 2017	Rapat Rutin Bulanan (Juli 2017) Monthly Regular Meeting (July 2017)

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

No	Waktu Pelaksanaan Time of Implementation	Agenda
14.	27 Juli July 2017	Pemantauan Kinerja Triwulan II tahun 2017 Monitoring of Second Quarter of 2017 Performance
15.	24 Agustus August 2017	Rapat Rutin Bulanan (Agustus 2017) Monthly Regular Meeting (August 2017)
16.	31 Agustus August 2017	Evaluasi atas hasil Pemeriksaan dengan tujuan tertentu dan Pemeriksaan Khusus. Evaluation on the results of Investigation with specific purposes and Special Investigation.
17.	20 September 2017	Rapat Rutin Bulanan (September 2017) Monthly Regular Meeting (September 2017)
18.	28 September 2017	Evaluasi Pelaksanaan tugas Divisi Audit Intern (DAI). Evaluation of Duties of Internal Audit Division (DAI)
19.	26 Oktober October 2017	Rapat Rutin Bulanan (Oktober 2017) Monthly Regular Meeting (October 2017)
20.	30 Oktober October 2017	Pemantauan Kinerja Triwulan III tahun 2017 Monitoring of Third Quarter of 2017 Performance
21.	23 November 2017	Rapat Rutin Bulanan (November 2017) Monthly Regular Meeting (November 2017)
22.	30 November 2017	Evaluasi Pelaksanaan tugas Divisi Audit Intern (DAI). Evaluation of Duties of Internal Audit Division (DAI)
23.	21 Desember December 2017	Rapat Rutin Bulanan (Desember 2017) Monthly Regular Meeting (December 2017)
24.	28 Desember 2017	Pemantauan Kinerja Tahun 2017 Pemantauan Kinerja Tahun 2017

Penilaian Kinerja Komite Audit

Penilaian kinerja Komite Audit dilakukan baik secara kelompok maupun individu oleh Dewan Komisaris. Indikator penilaian kinerja Komite Audit tahun 2016 adalah terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit dalam membantu Dewan Komisaris memberikan saran/masukan dan rekomendasi dalam rangka pengawasan bank sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Hasil evaluasi diharapkan dapat menjadi masukan dalam penyusunan program kerja dan meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas pengawasan Komite Audit.

Performance Assessment of the Audit Committee

Performance evaluation of Audit Committee is conducted, whether in a group or individually, by the Board of Commissioners. Indicators of performance assessment of the Audit Committee of 2016 were related to the execution of duties and responsibilities of the Audit Committee in assisting the Board of Commissioners in providing advices/inputs in the framework of bank supervision in accordance with the Code of Conduct of the Audit Committee and Regulation of the Financial Services Authority Number 55/POJK.03/2016 dated December 2016 on the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks. Evaluation results are expected to become input in the preparation of work programs and in improving the implementation quality of Audit Committee monitoring duties.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee

Komite Pemantau Risiko membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pemantauan dan pengkajian atas kecukupan prosedur dan metodologi yang dituangkan dalam kebijakan pengelolaan risiko dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik secara menyeluruh. Komite Manajemen Risiko bertugas untuk memberikan pendapat terhadap pelaksanaan kebijakan manajemen risiko, mengidentifikasi hal-hal yang terkait dengan pengawasan risiko yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dan melaksanakan tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris.

Komite Pemantau Risiko Bank Jateng dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 0006/HT.01.01/2012 tanggal 4 Januari 2012 tentang tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi pengawasan dan tugas Dewan Komisaris terkait pengelolaan risiko dan praktek *Good Corporate Governance* di Bank Jateng.

Persyaratan Komite Pemantau Risiko

Anggota Komite Pemantau Risiko wajib memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik. Selain itu anggota Komite Pemantau Risiko Bank Jateng juga wajib memenuhi persyaratan, antara lain :

1. Persyaratan Kemampuan dan Pengetahuan
 - a. Memiliki integritas yang tinggi, akhlak dan moral baik;
 - b. Anggota Komite Pemantau Risiko yang berasal dari pihak independen dinilai memiliki keahlian di bidang keuangan apabila memenuhi kriteria:
 - 1) Memiliki pengetahuan di bidang ekonomi keuangan dan/atau perbankan, dan
 - 2) Memiliki pengalaman kerja di bidang ekonomi keuangan dan/atau perbankan paling kurang 5 (lima) tahun;
 - c. Anggota Komite Pemantau Risiko yang berasal dari pihak independen dinilai memiliki keahlian di bidang manajemen risiko apabila memenuhi kriteria:
 - 1) Memiliki pengetahuan di bidang manajemen risiko, dan/ atau
 - 2) Memiliki pengalaman kerja di bidang manajemen risiko paling kurang 2 (dua) tahun;

Risk Monitoring Committee assists the Board of Commissioners in monitoring and reviewing the adequacy of procedures and methodologies contained in the risk management policy and GCG implementation in comprehensive manner. Risk Management Committee is assigned to provide suggestion towards the risk management policy execution, to identify matters related to the risk monitoring that requires the Board of Commissioners' attention as well as to perform other assignment related to the Board of Commissioners' duties.

Bank Jateng's Risk Monitoring Committee is established pursuant to the Decree of Board of Directors No. 0006/HT.01.01/2012 dated January 4, 2012 concerning the duties and responsibilities of Risk Monitoring Committee to the Board of Commissioners to assist BOC in executing monitoring function and BOC's duties on risk management and GCG practices in Bank Jateng.

Risk Monitoring Committee Requirements

Risk Monitoring Committee members are required to have good integrity, character, and moral. In addition, Bank Jateng's Risk Monitoring Committee is also required to comply with the following requirements:

1. Capability and Knowledge Requirements
 - a. Having high integrity, good characters and moral;
 - b. Members of the Risk Monitoring Committee selected from independent parties are considered to have expertise in finance or accounting if meeting the following criteria:
 - 1) Knowledge in finance and/or banking; and
 - 2) At least 5 (five) years of work experience in finance and/or banking;
 - c. Members of the Risk Monitoring Committee selected from independent parties are considered to have expertise in risk management if meeting the following criteria:
 - 1) Knowledge in risk management and/or
 - 2) At least 2 (two) years of work experience in risk management;

Pendahuluan
 Introduction

**Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan**
 Report to Shareholder
and Stakeholders

**Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor**
 Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
 Company Profile

**Analisis & Pembahasan
Manajemen**
 Management Discussion
and Analysis

- d. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundang-undangan di bidang hukum, perbankan dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
- e. Memiliki kebenaran atas seluruh dokumen atau data pendukung pemenuhan persyaratan pihak independen, antara lain surat pernyataan pribadi mengenai integritasnya.

2. Persyaratan Independensi

- a. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, kantor konsultan hukum atau pihak lain yang memberikan jasa audit, jasa non audit dan/ atau jasa konsultan lain kepada Bank dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum menjadi anggota Komite Pemantau Risiko.
- b. Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Bank dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum menjadi anggota Komite Pemantau Risiko, kecuali Komisaris Independen.
- c. Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Bank. Dalam hal anggota Komite Pemantau Risiko memperoleh saham Bank akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam waktu 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut.
- d. Tidak mempunyai hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/ atau pemegang saham utama Bank.
- e. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Bank.
- f. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bank.
- g. Mantan anggota Direksi atau Pejabat eksekutif Bank atau pihak-pihak yang mempunyai hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen, tidak dapat menjadi pihak independen sebagai anggota Komite Pemantau Risiko pada Bank sebelum menjalani masa tunggu (*cooling off*) selama 6 (enam) bulan, kecuali mantan Direksi atau Pejabat Eksekutif yang tugasnya melakukan fungsi pengawasan.

- d. Adequate knowledge on the law and regulations in legal, banking field, and other law and regulations;
- e. Having the accuracy of all documents or data supporting compliance with the requirements of an independent party, such as personal statement about integrity concerned.

2. Independence Requirements

- a. Not being an associate in a public accounting firm, law firm or other parties that provide audit services, non audit services and / or other consulting services to its peers within 6 (six) months before becoming a member of the Risk Monitoring Committee.
- b. Not being a person who has the authority and responsibility for planning, directing or controlling the Bank's activities within 6 (six) months before becoming a member of the Risk Monitoring Committee, except for the Independent Commissioners.
- c. Have no stock either directly or indirectly in the Bank. In the event of Risk Monitoring Committee members obtain shares of the Bank due to legal events, then such shares shall be transferred to other party within 6 (six) months upon obtaining such shares.
- d. Do not have familial relation by marriage and descent to the second degree , both horizontally and vertically with any member of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or major shareholders of the Bank.
- e. Do not have affiliate relation with any member of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or major shareholders of the Bank.
- f. Do not have business relation either direct or indirect which is related to the Bank's business activities.
- g. Former member of the Board of Directors or executive officers of the Bank or parties that have similar relationships with companies that may affect ability to act independently, can not be an independent party as a Risk Monitoring Committee member in the Bank until completing the cooling off period for 6 (six) months, except for the former of Directors or executive officers conducting monitoring function.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

- h. Anggota Komite Pemantau Risiko yang berasal dari pihak independen dapat merangkap jabatan sebagai pihak independen anggota Komite lainnya pada Bank yang sama, Bank lain, dan/atau perusahaan lain, sepanjang yang bersangkutan:
- 1) Memenuhi seluruh kompetensi yang disyaratkan;
 - 2) Memenuhi kriteria independensi;
 - 3) Mampu menjaga rahasia Bank;
 - 4) Memperhatikan kode etik yang berlaku; dan
 - 5) Tidak mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Komite Pemantau Risiko.

Masa Jabatan, Pengangkatan dan Pemberhentian

Mengacu pada *Risk Monitoring Committee Charter*, Komite Pemantau Risiko diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Masa jabatan anggota Komite Pemantau Risiko adalah sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya. Anggota Komite Pemantau Risiko dapat berhenti atau diberhentikan meskipun jabatannya belum berakhir, apabila yang bersangkutan:

1. Mengundurkan diri;
2. Kehilangan kewarganegaraan;
3. Meninggal dunia;
4. Melakukan sesuatu yang bersifat merugikan Bank;
5. Melanggar persyaratan sebagaimana dimaksud pada nomor 2 (Persyaratan Anggota);
6. Tidak dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang dinyatakan oleh Dewan Komisaris.

Komposisi dan Profil Anggota Komite Pemantau Risiko

Komposisi anggota Komite Pemantau Risiko Bank Jateng sampai dengan tanggal 1 Juni 2016 berjumlah 4 (empat) orang, termasuk anggota dari unsur Dewan Komisaris, yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 0006/HT.01.01/2012 tanggal 4 Januari 2012. Kemudian mengalami perubahan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 0179/HT.01.01/2016 tanggal 1 Juni 2016 dengan komposisi sebagai berikut:

- h. Member of the Risk Monitoring Committee selected from independent parties may concurrently assume positions as other independent party member in another committee at the Bank, and/or other companies, provided that the such member:
- 1) Meets all competencies required
 - 2) Meets the criteria of independence
 - 3) Is able to maintain the Bank's confidentiality.
 - 4) Pays attention to the applicable code of ethics; and
 - 5) Performs the duties and responsibilities as a member of Risk Monitoring Committee.

Term of Office, Appointment and Dismissal

Referring to Risk Monitoring Committee Charter, Risk Monitoring Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners. Term of office of Risk Monitoring Committee member is similar to the Board of Commissioners' and such member may be re-appointed only for the 1 (one) subsequent period. Risk Monitoring Committee member may resigns or may be dismissed during the term of office, if such member:

1. Resigns;
2. Lost of citizenship
3. Passes away
4. Commits any action that may detriment the Bank;
5. Violates requirements as referred to in requirement number 2 (Member Requirements)
6. Unable to perform the duties and responsibilities assigned by the Board of Commissioners.

Composition and Profile of Risk Monitoring Committee Member

Composition of Bank Jateng's Risk Monitoring Committee member as of the June 1, 2016 are 4 (four) members, including members from Board of Commissioners element, appointed pursuant to the Decree of Board of Commissioners No. 0006/HT.01.01/2012 dated January 4, 2012. Later the Decree was amended by the Decree of Board of Commissioners No. 0179/HT.01.01/2016 dated June 1, 2016 with the following composition:

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Tabel Komposisi Komite Pemantau Risiko
Table of Risk Management Committee Composition

Jabatan Position		Komposisi per 31 Desember 2016 Status per December 31, 2016:		
		Nama Name	Dasar Hukum Penunjukan	Legal Basis of Appointment
Ketua (Komisaris Independen)	Head (Independent Commissioner)	FX Sugiyanto	Surat Keputusan Direksi Nomor 0015/HT.01.01/2016 tanggal 22 Januari 2016	Decree of the Board of Directors Number 0015/HT.01.01/2016 dated January 22, 2016.
Anggota (Pihak Independen)	Member (Independent Party)	Akhmad Syakir Kurnia	Surat Keputusan Direksi Nomor 0088/HT.01.01/2016 tanggal 1 Maret 2016	Decree of the Board of Directors Number 0088/HT.01.01/2016 dated Tuesday, March 1, 2016.
Anggota (Pihak Independen)	Member (Independent Party)	Sudarsono	Surat Keputusan Direksi Nomor 0088/HT.01.01/2016 tanggal 1 Maret 2016	Decree of the Board of Directors Number 0088/HT.01.01/2016 dated Tuesday, March 1, 2016.
Anggota (Pihak Independen)	Member (Independent Party)	Casytha Arriwi Kathmandu	Surat Keputusan Direksi Nomor 0179/HT.01.01/2016 tanggal 1 Juni 2016	Decree of the Board of Directors Number 0179/HT.01.01/2016 dated Wednesday, June 1, 2016.

Anggota Komite Pemantau Risiko terdiri dari Komisaris Independen dan Pihak Independen yang memiliki keahlian dibidang keuangan dan manajemen risiko. Sesuai Daftar Riwayat Hidup dari masing-masing Komite Pemantau Risiko memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik. Berikut Profil Anggota Komite Pemantau Risiko Bank Jateng per tanggal 31 Desember 2016.

Risk Monitoring Committee Member consisting of Independent Commissioner and Independent Party. They have expertises in finance and risk management field. According to the Curriculum Vitae, Risk Monitoring Committee Members have high integrity, good character and moral. The following are Bank Jateng's Risk Monitoring Committee Member as of December 31, 2016.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

FX Sugiyanto	Profil dapat dilihat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris.	Profile can be seen in the Board of Commissioners profile.
 Akhmad Syakir Kurnia	Lahir di Pekalongan tanggal 10 Juni 1973, Usia 42 tahun, Kewarganegaraan Indonesia. Diangkat menjadi anggota Komite Audit Bank Jateng sejak 1 Juni 2016 berdasarkan SK Direksi Nomor: 0088/HT.01.01/2016 tanggal 01 Maret 2016 tentang Pengangkatan Komite Pemantau Risiko PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah. Pendidikan: Memperoleh Gelar S1 Fakultas Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan di Universitas Gajah Mada tahun 1997, Gelar Magister Sains Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan di Universitas Gajah Mada tahun 2003 dan Gelar Doktor Economics & Finance di Curtin University, Australia tahun 2012. Riwayat Pekerjaan: Sebagai Dosen Tetap Departemen Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro (1998-sekarang), Ketua Jurusan Program Studi Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Universitas Diponegoro, Kepala Pusat Penelitian Kajian Pembangunan LPPM Universitas Diponegoro (2014). Pelatihan : Computable General Equilibrium(2008), Content Language Integrated Learning (2013), TOT Stabilitas Sistem Keuangan (2014), Pelatihan yang pernah diikuti diantaranya Lokakarya Perencanaan Perubahan SOTK Bank Jateng (2016), Workshop Ketiga Penyusunan Kajian Remunerasi Bank Jateng (2016), Training Good Corporate Governance "Meningkatkan Efektifitas Peran Dewan Komisaris dan Fungsi Pengawasan Internal Bank Jateng" (2016), Peningkatan Peran Pengawasan bagi Dewan Komisaris (2016), Pelatihan The Series of Stress Test : Credit Risk - Stress Test Model - Reverse Stress Test Implementation of Credit Risk and Stress Test Model (2016), Lokakarya Review Kebijakan Manajemen Risiko Bank Jateng (2016), Lokakarya penyusunan RBB Tahun 2017 (2016).	Born in Pekalongan on June 10, 1973. He is 42 years old now, an Indonesian citizen. Appointed as Risk Monitoring Committee Member since June 2016 pursuant to the Decree of the Board of Directors Number: 0088/HT.01.01/2016 dated March 1, 2016 concerning the Appointment of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah's Risk Monitoring Committee. Education: He earned his Bachelor's Degree in Economics majoring in Economics Development Study from Gajah Mada University in 1997, Master of Science Degree in Economics Development Study from Gajah Mada University in 2003 and Doctorate Degree in Economics & Finance from Curtin University, Australia in 2012. Work Experience: As a Permanent Lecturer in Economics Development Study Department, Economics and Business Faculty of Diponegoro University (1998-now), Chairman of Economics Development Study of Diponegoro University, Head of LPPM Development Study Research Center of Diponegoro University. Training: Computable General Equilibrium (2008), Content Language Integrated Learning (2013), TOT Financial System Stability (2014). The trainings he attended are Workshop on Bank Jateng SOTK Changes in Planning, The Third Workshop on the Preparation of Bank Jateng's Remuneration Review (2016), Good Corporate Governance Training "Improving Board of Commissioners' and Internal Monitoring Function's Role Effectiveness" (2016), Monitoring Role Improvement for the Board of Commissioners (2016), Credit Risk - Stress Test Model - Reverse Stress Test Implementation of Credit Risk and Stress Test Model (2016), Workshop on Bank Jateng's Risk Management Policy Review (2016), Workshop on the Preparation of Bank's Business Plan of 2017 (2016).

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholder and Stakeholders

Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor
Information for Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis



Sudarsono

Lahir di Semarang tanggal 12 Juni 1960, Usia 57 tahun, Kewarganegaraan Indonesia

Diangkat menjadi anggota Komite Pemantau Risiko Bank Jateng sejak 1 Juni 2016 berdasarkan SK Direksi Nomor 0179/HT.01.01/2016 tanggal 1 Juni 2016.

Pendidikan:

Memperoleh Gelar S1 Jurusan Hukum di Pekalongan lulus tahun 2002.

Riwayat Pekerjaan:

Memulai karir di Bank Jateng pada tahun 1988. Pernah menduduki jabatan sebagai anggota audit, Satuan Kerja Audit Intern (2010), Kontrol Intern Cabang (KIC) di Magelang (2011), Ketua Tim Anti Fraud (2012-2015).

Pelatihan :

Pelatihan yang pernah diikuti, workshop Peningkatan Sinergisitas Manajemen Risiko dengan Fungsi-fungsi Pengendalian Intern dalam Memitigasi Risiko Operasional, bulan Juni 2016.

Born in Semarang on June 12, 1960. He is 57 years old now, an Indonesian citizen.

He was appointed as a member of Bank Jateng's Risk Monitoring Committee on June 1, 2016 in accordance with Decree of the Board of Directors Number 0179/HT.01.01/2016 dated June 1, 2016.

Education:

He earned his Bachelor of Law degree in Pekalongan in 2002.

Work Experience:

He started his career in Bank Jateng in 1988. He served as the member of audit, Internal Audit Work Unit (2010), Branch Internal Control (KIC) in Magelang (2011), Anti-Fraud Team (2012-2015).

Training:

Training attended is Risk Management Synergy Improvement with Internal Control Function in Mitigating Operation Risk (June 2016).



Casytha Arriwi Kathmandu

Profil dapat dilihat dilihat pada bagian profil Komite Audit.

Profile can be seen in the Audit Committee profile.

Independensi Komite Pemantau Risiko

Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko berasal dari pihak independen dan tidak terdapat Direksi Bank yang menjadi anggota Komite Pemantau Risiko, yang dilarang oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Independensi anggota Komite Pemantau Risiko tercermin dalam tabel dengan aspek berikut:

Risk Monitoring Committee Independence

Risk Monitoring Committee member are selected from independent party instead of the Board of Directors since it is prohibited by the Regulation of Financial Services Authority concerning the Implementation of Governance for Commercial Bank. Risk Monitoring Committee Independence is reflected in the table with the following aspects:

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Tabel Independensi Anggota Komite Pemantau Risiko
Table of the Independence of Risk Management Committee Members

Aspek independensi	Independence Aspect	FX Sugiyanto	Akhmad Syakir Kurnia	Sudarsono	Casytha Arriwi Kathmandu
Memiliki hubungan keuangan dengan sesama anggota Komite Audit, Komite Lainnya, Dewan Komisaris dan Direksi	Having financial relation with fellow members of the Audit Committee, other Committees, Board of Commissioners and Board of Directors	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Memiliki hubungan kepengurusan di Bank Jateng, anak perusahaan maupun perusahaan afiliasi	Having managerial relation in Bank Jateng, subsidiaries, or affiliates	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Memiliki hubungan kepemilikan saham di Bank Jateng	Having shareholding relation in Bank Jateng	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Memiliki hubungan keluarga dengan sesama anggota Komite Audit, Komite Lainnya, Dewan Komisaris dan Direksi	Having familial relation with fellow members of the Audit Committee, other Committees, Board of Commissioners and Board of Directors	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah	Serving as political party and government officials	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No

Seluruh Anggota Komite Pemantau Risiko Memenuhi Kriteria Independensi sebagaimana Tercermin dalam Aspek Independensi Risk Monitoring Committee Members Meet the Independence Criteria as Reflected in Independence Aspect

Hubungan Kepengurusan dan Kepemilikan Saham pada Perusahaan lain oleh Komite Pemantau Risiko sebagai berikut:

Managerial and Shareholding Relation in Other Company by Risk Monitoring Committee are as follows:

Tabel Kepengurusan dan Kepemilikan Saham pada Perusahaan Lain
Table of Managerial and Shareholding relation in other company

Nama Name	Sebagai Anggota Komite As a Committee Member		Sebagai Anggota Direksi As a Board of Directors Member		Sebagai Dewan Komisaris As a Board of Commissioners Member		Sebagai Pemegang Saham As a Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
FX Sugiyanto		✓		✓		✓		✓
Akhmad Syakir Kurnia		✓		✓		✓		✓
Sudarsono		✓		✓		✓		✓
Casytha Arriwi Kathmandu		✓		✓		✓		✓

Pedoman dan Tata Tertib Komite Pemantau Risiko

Risk Monitoring Committee Charter Bank Jateng disusun berdasarkan peraturan dan perundang undangan yang berlaku dan senantiasa ditinjau ulang secara berkala. *Risk Monitoring Committee Charter* telah dimutakhirkan dan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 008/KPTS/KM/2016 tanggal 13 Oktober 2016 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah (*Risk Monitoring Committee Charter*) yang mengatur aspek terkait dengan: (1) Keanggotaan Komite, (2) Tugas dan Tanggung jawab Komite, (3) Kewenangan Komite, (4) Rapat Komite, (5) Pelaporan Komite dan (6) Hak dan Fasilitas Komite.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Komite bertugas dan bertanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian arahan/nasehat kepada Direksi dengan memberikan pendapat berupa saran dan rekomendasi berkenaan dengan :

1. Evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko Bank dan kebijakan manajemen risiko terintegrasi dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.
2. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko terintegrasi dan Satuan Kerja Manajemen Risiko terintegrasi.
3. Memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris atas laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris sehubungan dengan manajemen risiko Bank Jateng.
4. Mengevaluasi kebijakan manajemen risiko Bank Jateng dan mengevaluasi kesesuaian kebijakan manajemen risiko Bank Jateng dengan pelaksanaannya dalam rangka memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris setidaknya sekali setahun atau sesuai dengan kebutuhan.
5. Memantau dan mengevaluasi Satuan Kerja Manajemen Risiko dan pelaksanaan tugas-tugas komitennya dalam rangka memberikan kepada Dewan Komisaris.

Code and Work Procedures of Risk Monitoring Committee;

Bank Jateng Risk Monitoring Committee Charter was drawn up pursuant to the applicable law and regulation and reviewed regularly. Risk Monitoring Committee Charter has been updated and effective pursuant to the Decree of the Board of Commissioners Number 008/KPTS/KM/2016 dated October 13, 2016 concerning the Code and Work Procedures of Risk Monitoring Committee of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah (Risk Monitoring Committee Charter) governing aspects related to: (1) Committee Membership, (2) Committee's Duties and Responsibilities, (3) Authority of the Committee, (4) Committee Meeting, (5) Committee Reporting and (6) Committee's Rights and Facilities.

Duties and Responsibilities of Risk Monitoring Committee

The Committee is in charge of assisting the Board of Commissioners in conducting supervisory and advisory duties for the Board of Directors by providing advice in the form of suggestion and recommendation related to:

1. Evaluation on the conformity among Risk Management policy, Integrated Risk Management, and the implementation of such policy.
2. Monitor and evaluate the execution of Integrated Risk Management Committee's duties and Integrated Risk Management Work Unit
3. Provide professional independent opinion to the Board of Commissioners over reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners as well as identify matters requiring the attention of the Board of Commissioners related to the Bank Jateng's risk management.
4. Evaluate Bank Jateng's risk management policy and its conformity with the implementation aiming to provide recommendation to the Board of Commissioners at least once a year or as necessary.
5. Monitor and evaluate Risk Management Work Unit and execution of such committee's duties for the Board of Commissioners.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

6. Melakukan review pelaksanaan manajemen risiko yang terdiri dari : a. Laporan profil risiko Bank Jateng Konvensional, Unit Usaha Syariah dan Gabungan; b. Laporan tingkat kesehatan bank berbasis risiko Bank Jateng Konvensional, Unit Usaha Syariah dan secara Gabungan; c. Laporan lainnya terkait dengan pengelolaan 10 (sepuluh) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi, risiko strategik, risiko imbal hasil dan risiko investasi. 7. Memantau kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian dan sistem informasi manajemen risiko. 8. Melakukan evaluasi kepatuhan Bank terhadap Anggaran Dasar, peraturan Bank Indonesia, peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Pasar Modal, serta peraturan perundangan lainnya yang terkait dengan manajemen risiko. 9. Menyusun pedoman dan tata tertib kerja komite (charter) dan melakukan review secara berkala sesuai dengan kebutuhan. 10. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris dari waktu ke waktu. 11. Dalam pelaksanaan tugas, Komite Pemantau Risiko wajib membuat rencana kerja dan laporan yang terdiri dari : a. Rencana kerja tahunan dan jadwal rapat; b. Laporan berkala mengenai kegiatan komite pemantau risiko serta hal-hal yang dirasakan perlu untuk menjadi perhatian Dewan Komisaris. 12. Anggota Komite Pemantau Risiko bertugas dan bertanggung jawab diantaranya untuk : a. menyelenggarakan rapat secara teratur; b. mempelajari materi rapat; c. menghadiri rapat; d. membuat risalah rapat; e. melakukan kunjungan kerja kelapangan; f. wajib mematuhi kode etik Bank Jateng; g. anggota Komite Pemantau Risiko wajib menjalankan tugas dengan baik dan menjaga kerahasiaan atas seluruh dokumen dan segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas Komite Pemantau Risiko.	6. Review the Risk Management execution comprising of: a. Bank Jateng's conventional, sharia business unit and joint Risk Profile Report b. Bank Jateng's conventional, sharia business unit and joint risk-based soundness level report. c. Other report related to the management of 10 types of risk i.e. Credit risk, market risk, operation risk, liquidity risk, legal risk, compliance risk, reputation risk, strategic risk, return risk, and investment risk. 7. Monitor the adequacy of risk identification, measurement, monitoring, and control process and Risk Management information system. 8. Evaluate the Bank's compliance with the Article of Association, Bank Indonesia Regulation, FSA and Capital Market regulation, as well as other regulations related to risk management. 9. Draw up the guidelines and charter as well as hold review on regular basis as necessary. 10. Perform the duties and responsibilities assigned by the Board of Commissioners from time to time. 11. In the execution of duties, Risk Monitoring Committee is obliged to draw up work plan and report consisting of: a. Annual Work Plan and meeting schedule; b. Regular Meeting on risk monitoring committee and matters that should be considered by The Board of Commissioners. 12. Risk Monitoring Committee members are assigned and responsible for: a. Holding regular meeting; b. Studying meeting material; c. Attending meeting; d. Preparing minutes of the meeting; e. Holding work visit to the site; f. Required to comply with Bank Jateng's code of ethics; g. Risk Monitoring Committee members shall carry out their duties and maintain the confidentiality of all documents and any matters related to the execution of Risk Monitoring Committee's duties.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko mengacu pada *Risk Monitoring Committee Charter* dan program atau rencana kerja yang telah disusun agar pelaksanaan tugas pengawasan berjalan efektif dan dapat mencapai target yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan Komite Pemantau Risiko

Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan Komite Pemantau Risiko sepanjang Tahun 2016 adalah sebagai berikut :

1. Mengevaluasi kebijakan dan pelaksanaan Manajemen Risiko Bank meliputi :
 - a. Pembentukan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi dan Komite Tata Kelola Terintegrasi;
 - b. Laporan-laporan internal yang disampaikan oleh pihak manajemen kepada Dewan Komisaris;
 - c. Melakukan kajian terhadap draft SK Direksi;
 - d. Analisa rencana pembiayaan atas pembiayaan kepada pihak terkait maupun pembiayaan lainnya yang memerlukan konsultasi Dewan Komisaris;
 - e. Progress Report Action Plan;
 - f. Pengajuan pedoman yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris;
 - g. Hasil kajian produk baru; dan
 - h. Analisa atas hal-hal lainnya yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan peraturan baik intern maupun ekstern bank.
2. Menghadiri rapat Komite Manajemen Risiko.
3. Komite Pemantau Risiko mengevaluasi kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko yang dituangkan dalam dokumen evaluasi meliputi :
 - a. Evaluasi kinerja/ realisasi program kerja Komite Manajemen Risiko dan terhadap laporan profil risiko,
 - b. Evaluasi atas laporan implementasi kebijakan manajemen risiko dalam rapat Komite Pemantau Risiko,
 - c. Evaluasi atas Blue Print Manajemen Risiko.

Rapat Komite Pemantau Risiko

Risk Monitoring Committee Charter Bank Jateng mengatur bahwa Rapat Komite Pemantau Risiko diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) minggu sesuai dengan atau sesuai dengan kebutuhan Bank. Sepanjang tahun 2016, Komite Pemantau Risiko melaksanakan rapat sebanyak 22 (dua puluh dua) kali

Execution of Risk Management Committee Activities

Risk Monitoring Committee refers to Risk Monitoring Committee Charter and program or work plan drawn up aiming to effectively perform the monitoring duty and to be able to achieve the specified target.

Execution of Risk Management Committee Monitoring Duties

Activities conducted by Risk Monitoring Committee throughout 2016 are as follows:

1. Evaluates policy and execution of Bank's Risk Management covering:
 - a. Establishment of Integrated Risk Management Committee and Integrated Governance Committee;
 - b. Internal reports submitted by management party to the Board of Commissioners;
 - c. Conducts review on draft Decree of The Board of Directors;
 - d. Analysis on the financing plan to the relevant party or other financing requiring consultancy with the Board of Commissioners
 - e. Progress Report Action Plan;
 - f. Proposing guidelines requiring the approval of the Board of Commissioners;
 - g. New Product review results; and
 - h. Analysis on other matters requiring approval of the Board of Commissioners pursuant to the internal or external regulations.
2. Attends Risk Management Committee Meeting.
3. Risk Monitoring Committee evaluates policy and execution of risk management contained in the evaluation documents covering:
 - a. Evaluation on the performance/realization of Risk Management Committee work program and towards the risk profile report,
 - b. Evaluation on the risk management policy implementation report at the Risk Monitoring Committee,
 - c. Evaluation on Risk Management Blue Print.

Risk Monitoring Committee Meeting

Bank Jateng Risk Monitoring Committee Charter stipulates that Risk Monitoring Committee Meeting shall be held at least 1 (once) in 2 (two) weeks as necessary. Throughout 2016, Risk Monitoring Committee held 22

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

rapat dan dihadiri secara fisik oleh anggota Komite Pemantau Risiko, dengan waktu dan agenda rapat sebagai berikut:

(twenty-two) meetings and physically attended by Risk Monitoring Committee Members . The date and agenda of meetings are as follows:

Tabel Rapat Komite Pemantau Risiko | Table of Risk Management Committee Meeting

No	Tanggal Date	Agenda	Agenda	Peserta Participants
1	Januari January 2016	Rapat Rutin Bulanan (Januari 2016)	Monthly Regular Meeting (January 2016)	FX Sugiyanto, Ngadenan, Untung Budiarmo, Bambang Husodo
2	Februari February 2016	Rapat Rutin Bulanan (Februari 2016)	Monthly Regular Meeting (February 2016)	FX Sugiyanto, Ngadenan, Untung Budiarmo, Bambang Husodo
3	16 Maret March 2016	Rapat Konsultasi Rencana Pembiayaan	Financing Plan Consultancy Meeting	FX Sugiyanto, I Gde Made Sadguna, Akhmad Syakir Kurnia, Sudarsono
4	23 Maret March 2016	Rapat Konsultasi Rencana Pembiayaan	Financing Plan Consultancy Meeting	FX Sugiyanto, I Gde Made Sadguna, Akhmad Syakir Kurnia, Sudarsono
5	24 Mei May 2016	Rapat Konsultasi Rencana Pembiayaan	Financing Plan Consultancy Meeting	FX Sugiyanto, I Gde Made Sadguna, Akhmad Syakir Kurnia, Sudarsono
6	16 Juni June 2016	Rapat konsultasi rencana Pembiayaan	Financing Plan Consultancy Meeting	FX Sugiyanto, Akhmad Syakir Kurnia, Sudarsono, Casytha Arriwi Kathmandu
7	21 Juli July 2016	Rapat Rutin Bulanan (Juli 2016)	Monthly Regular Meeting (July 2016)	FX Sugiyanto, Sudarsono, Akhmad Syakir Kurnia, Casytha Arriwi Kathmandu
8	22 Juli July 2016	Rapat konsultasi Rencana Pembiayaan	Financing Plan Consultancy Meeting	FX Sugiyanto, Sudarsono, Akhmad Syakir Kurnia, Casytha Arriwi Kathmandu, Kodradi
9	2 Agustus August 2016	Rapat konsultasi terkait draft SK Direksi	Consultancy Meeting on draft Decree of the Board of Directors	FX Sugiyanto, Sudarsono, Casytha Arriwi Kathmandu
10	22 Agustus August 2016	Rapat Rutin Bulanan (Agustus 2016)	Monthly Regular Meeting (August 2016)	FX Sugiyanto, Sudarsono, Akhmad Syakir Kurnia, Casytha Arriwi Kathmandu, Kodradi
11	6 September 2016	Rapat konsultasi rencana pembiayaan	Financing Plan Consultancy Meeting	FX Sugiyanto, Akhmad Syakir Kurnia, Casytha Arriwi Kathmandu
12	7 September 2016	Rapat Konsultasi Rencana Pembiayaan	Financing Plan Consultancy Meeting	FX Sugiyanto, Sudarsono, Akhmad Syakir Kurnia, Casytha Arriwi Kathmandu, Kodradi
13	13 September 2016	Rapat Konsultasi Rencana Pembiayaan	Financing Plan Consultancy Meeting	FX Sugiyanto, Sudarsono, Akhmad Syakir Kurnia, Casytha Arriwi Kathmandu, Kodradi
14	23 September 2016	Rapat Rutin Bulanan (September 2016)	Monthly Regular Meeting (September 2016)	FX Sugiyanto, Sudarsono, Akhmad Syakir Kurnia, Casytha Arriwi Kathmandu
15	28 September 2016	Lokakarya dengan tema "Review Kebijakan Manajemen Risiko"	Workshop themed "Review on Risk Management Policy"	FX Sugiyanto, Sudarsono, Akhmad Syakir Kurnia, Casytha Arriwi Kathmandu
16	13 Oktober October 2016	Rapat Konsultasi Rencana Pembiayaan	Financing Plan Consultancy Meeting	FX Sugiyanto, Sudarsono, Casytha Arriwi Kathmandu, Kodradi

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholder and Stakeholders

Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor
Information for Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

No	Tanggal Date	Agenda	Agenda	Peserta Participants
17	20 Oktober October 2016	Rapat Rutin Bulanan (Oktober 2016)	Monthly Regular Meeting (October 2016)	FX Sugiyanto, Sudarsono, Akhmad Syakir Kurnia, Casytha Arriwi Kathmandu
18	20 Oktober October 2016	Rapat koordinasi Komite Pemantau Risiko dengan Divisi Manajemen Risiko	Coordination Meeting between Risk Monitoring Committee and Risk Management Division	FX Sugiyanto, Sudarsono, Akhmad Syakir Kurnia, Casytha Arriwi Kathmandu
19	22 November 2016	Rapat Rutin Bulanan (November 2016)	Monthly Regular Meeting (November 2016)	FX Sugiyanto, Sudarsono, Akhmad Syakir Kurnia, Casytha Arriwi Kathmandu
20	5 Desember December 2016	Rapat Koordinasi Komite Pemantau Risiko dengan Divisi Treasuri dan Internasional	Coordination Meeting between Risk Monitoring Committee and International and Treasury Division	FX Sugiyanto, Sudarsono, Akhmad Syakir Kurnia, Casytha Arriwi Kathmandu
21	14 Desember December 2016	Rapat Konsultasi Rencana Pembiayaan	Financing Plan Consultancy Meeting	FX Sugiyanto, Sudarsono, Casytha Arriwi Kathmandu, Kodradi
22	21 Desember December 2016	Rapat Rutin Bulanan (Desember 2016)	Monthly Regular Meeting (December 2016)	FX Sugiyanto, Sudarsono, Akhmad Syakir Kurnia, Casytha Arriwi Kathmandu

Tingkat kehadiran anggota Komite Pemantau Risiko Bank Jateng dalam rapat sepanjang tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Attendance level of Bank Jateng's Risk Monitoring Committee members at the meetings throughout 2016 is as follows:

Tabel Frekuensi dan Kehadiran Rapat Komite Pemantau Risiko Tahun 2016
Table of Meeting Frequency and Attendance at Risk Monitoring Committee Meetings in 2016

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meeting	Hadir Attend	% Kehadiran % Attendance
Ngadenan*	2	2	100%
Untung Budiarto*	2	2	100%
Bambang Husodo*	2	2	100%
FX Sugiyanto	22	22	100%
Akhmad Syakir Kurnia**	20	17	77%
Sudarsono**	20	20	100%
Casytha Arriwi Kathmandu***	17	17	100%
Kodradi****	5	5	100%
Keterangan : *) Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko sampai dengan Februari 2016 **) Ditetapkan sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko sejak tanggal 1 Maret 2016 ***) Ditetapkan sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko sejak tanggal 1 Juni 2016 ****) Turut menghadiri Rapat Komite Pemantau Risiko dalam fungsinya mengkoordinasikan dan mengevaluasi tugas-tugas anggota Dewan Komisaris secara Keseluruhan			
Remarks: *) Serving as Risk Monitoring Committee Member until February 2016 **) Appointed as Risk Monitoring Committee Member since March 1, 2016 ***) Appointed as Risk Monitoring Committee Member since Wednesday, June 1, 2016 ****) Also attending the Meeting of the Monitoring Committee The risk in its function is to coordinate And evaluate the duties of Board members Commissioner as a whole			

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Pengambilan keputusan rapat Komite telah dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat atau suara terbanyak dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat. Hasil rapat Dewan Komisaris telah dituangkan dalam risalah rapat, dokumentasi tentang ada atau tidaknya *dissenting opinions* secara umum dijelaskan didalam risalah. Hasil pembahasan rapat Komite merupakan rekomendasi yang dapat dimanfaatkan oleh Dewan Komisaris.

Program Pengembangan Komite Pemantau Risiko Tahun 2016

Bank Jateng melakukan pembinaan dan pengembangan kompetensi bagi Komite Pemantau Risiko untuk mendukung pelaksanaan tugasnya dan memenuhi kecukupan pelaksanaan fungsi pengawasan yang dibutuhkan oleh Bank. Selama tahun 2016 anggota Komite Pemantau Risiko telah mengikuti kegiatan pelatihan dan seminar sebagai berikut:

Meeting resolutions is made amicably or majority voting in the event of deliberation are not established. Board of Commissioners meeting is contained in the minutes of the meeting. Documentation concerning the dissenting opinion is generally outlined in such minutes. Committee meeting discussion result is the recommendation that may be utilized by the Board of Commissioners.

Risk Monitoring Committee Development Program in 2016

Bank Jateng conducted training and competency development for Risk Monitoring Committee to support the execution of its duties and to meet the adequacy of monitoring function required by the Bank. Throughout 2016, Risk Monitoring Committee members have attended the following trainings:

Tabel Pelatihan dan Seminar Komite Pemantau Risiko Tahun 2016
Table of Trainings and Seminars attended by Risk Monitoring Committee in 2016

Nama Name	Jenis Pelatihan / Seminar Type of Training/Seminar	Jenis Pelatihan / Seminar Organizer	Penyelenggara Organizer	Tempat dan Waktu Place and Time
Akhmad Syakir Kurnia	Peningkatan Peran Pengawasan Bagi Dewan Komisaris	Monitoring Role Improvement for Board of Commissioners	LPPI	Semarang, 8 Maret March 2016
	Lokakarya Perencanaan Perubahan Sotk Bank Jateng	Workshop on Bank Jateng's SOTK Amendment Plan	PT. OTI	Semarang, 4 April 2016
	Workshop Ketiga Penyusunan Kajian Remunerasi Bank Jateng	The Third Workshop on the Preparation of Bank Jateng Remuneration Review	LPPI	Semarang, 4 April 2016
	Training Good Corporate Governance "Meningkatkan Efektifitas Peran Dewan Komisaris dan Fungsi Pengawasan Internal Bank Jateng"	Good Corporate Governance Training "Improving Board of Commissioners' and Internal Monitoring Function's Role Effectiveness"	OJK dan BPK	Semarang, 11 Mei May 2016
	Pelatihan The Series of Stress Test : Credit Risk - Stress Test Model - Reverse Stress Test Implementation of Credit Risk and Stress Test Model	The Series of Stress Test Training Credit Risk - Stress Test Model - Reverse Stress Test Implementation of Credit Risk and Stress Test Model	RMG	Jakarta 31 Agustus August - 1 September 2016
	Lokakarya Review Kebijakan Manajemen Risiko Bank Jateng	Workshop on Bank Jateng's Risk Management Policy Review	Internal Bank Jateng	Semarang 28 September 2016
	Lokakarya penyusunan RBB Tahun 2017	Workshop on the Preparation of Bank's Business Plan of 2017	Internal Bank Jateng	Semarang 18 November 2016

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholder and Stakeholders

Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor
Information for Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Nama Name	Jenis Pelatihan / Seminar Type of Training/Seminar	Jenis Pelatihan / Seminar Organizer	Penyelenggara Organizer	Tempat dan Waktu Place and Time
Sudarsono	Peningkatan Peran Pengawasan Bagi Dewan Komisaris	Monitoring Role Improvement for Board of Commissioners	LPPI	Semarang, 8 Maret March 2016
	Training <i>Good Corporate Governance</i> "Meningkatkan Efektifitas Peran Dewan Komisaris Dan Fungsi Pengawasan Internal Bank Jateng"	Good Corporate Governance Training "Improving Board of Commissioners' and Internal Monitoring Function's Role Effectiveness"	OJK dan BPK	Semarang, 11 Mei May 2016
	Pelatihan Sinergitas Manajemen Risiko Dengan Fungsi-Fungsi Pengendalian Intern Dalam Memitigasi Risiko Operasional	Training on Risk Management's Synergy with Internal Control Functions in Mitigating Operation Risk	Risk Management Guard (RMG)	Semarang, 14 - 15 Juni June 2016
	Lokakarya <i>Review</i> Kebijakan Manajemen Risiko Bank Jateng	Workshop on Bank Jateng's Risk Management Policy Review	Internal Bank Jateng	Semarang 28 September 2016
	<i>Workshop</i> Tahap I : "Penyusunan Buku Budaya Kredit; Penyusunan Kajian Integrated Loan Processing (ILP); Penyusunan Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Kredit Korporasi Dan Kredit Komersial	Phase I Workshop: Preparation of Loan Culture Book, Preparation of Review on Integrated Loan Processing (ILP), Preparation of Corporate Manual (BPP) on Corporate and Commercial Loans.	PT. Leadership Nasional	Solo 26-30 Juli July 2016
Casytha Arriwi Kathmandu	Informasi terkait pelatihan dan seminar yang diikuti dapat dilihat pada bagian pelatihan dan seminar Komite Audit	Information on trainings and seminars attended can be viewed in the Audit Committee trainings and seminars		

Keterangan : Tabel di atas merupakan pelatihan anggota komite dari pihak independen, pelatihan anggota komite yang menjabat sebagai Komisaris dapat dilihat di bagian pelatihan Dewan Komisaris.

Remarks: The table above shows trainings attended by committee members from independent parties, trainings attended by committee members serving as Commissioners can be seen in the Board of Commissioners trainings

Rencana Rapat Komite Pemantau Risiko tahun 2017

Risk Monitoring Committee Charter Bank Jateng mengatur bahwa Rapat Komite Pemantau Risiko diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) minggu atau sesuai dengan kebutuhan Bank. Rapat Komite Pemantau Risiko tahun 2017 telah diprogramkan untuk dilaksanakan minimal sebanyak 24 (dua puluh empat) kali yaitu 2 (dua) kali setiap bulan dengan agenda pembahasan materi-materi sebagai berikut:

Risk Monitoring Committee Meeting Plan in 2017

Bank Jateng Risk Monitoring Committee Charter stipulates that Risk Monitoring Committee Meeting shall be held at least 1 (once) in 2 (two) weeks as necessary. Risk Monitoring Committee has planned to hold 24 (twenty four) meetings which at least should be held 2 (twice) a month with the following materials as the meeting agenda:

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Tabel Rencana Rapat Komite Pemantau Risiko tahun 2017
Table of Risk Monitoring Committee Meeting Plan in 2017

No	Waktu Pelaksanaan Date of Implementation	Agenda	
1	18 Januari January 2017	Rapat Rutin Bulanan (Januari 2017)	Monthly Regular Meeting (January 2017)
2	25 Januari January 2017	Pemantauan dan evaluasi Laporan Implementasi kebijakan Manajemen Risiko	Monitoring and evaluation on Risk Management policy Implementation Report
3	15 Februari February 2017	Rapat Rutin Bulanan (Februari 2017)	Monthly Regular Meeting (February 2017)
4	22 Februari February 2017	Pemantauan dan evaluasi laporan kinerja operasional kredit Bank Jateng	Monitoring and evaluation on Bank Jateng's credit operating performance report
5	15 Maret March 2017	Rapat Rutin Bulanan (Maret 2017)	Monthly Regular Meeting (March 2017)
6	22 Maret March 2017	Pemantauan dan evaluasi Laporan Implementasi kebijakan Manajemen Risiko.	Monitoring and evaluation on Risk Management policy Implementation Report
7	19 April 2017	Rapat Rutin Bulanan (April 2017)	Monthly Regular Meeting (April 2017)
8	26 April 2017	Pemantauan Kinerja Triwulan I tahun 2017	Monitoring on the First Quarter of 2017 Performance
9	17 Mei May 2017	Rapat Rutin Bulanan (Mei 2017)	Monthly Regular Meeting (May 2017)
10	24 Mei May 2017	Pemantauan dan evaluasi Laporan Profil Risiko Bank Jateng	Monitoring and evaluation on Bank Jateng's Risk Profile Report
11	14 Juni June 2017	Rapat Rutin Bulanan (Juni 2017)	Monthly Regular Meeting (June 2017)
12	21 Juni June 2017	Pemantauan dan evaluasi penerapan APU/PPT	Monitoring and evaluation on the implementation of AML/CFT
13	19 Juli July 2017	Rapat Rutin Bulanan (Juli 2017)	Monthly Regular Meeting (July 2017)
14	26 Juli July 2017	Pemantauan dan evaluasi Laporan Implementasi kebijakan Manajemen Risiko	Monitoring and evaluation on Risk Management policy Implementation Report
15	16 Agustus August 2017	Rapat Rutin Bulanan (Agustus 2017)	Monthly Regular Meeting (August 2017)
16	23 Agustus August 2017	Pemantauan dan evaluasi laporan kinerja operasional kredit Bank Jateng	Monitoring and evaluation on Bank Jateng's credit operating performance report
17	13 September 2017	Rapat Rutin Bulanan (September 2017)	Monthly Regular Meeting (September 2017)

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

No	Waktu Pelaksanaan Date of Implementation	Agenda	
18	20 September 2017	Pemantauan dan evaluasi Laporan Implementasi kebijakan Manajemen Risiko.	Monitoring and evaluation on Risk Management policy Implementation Report
19	18 Oktober October 2017	Rapat Rutin Bulanan (Oktober 2017)	Monthly Regular Meeting (October 2017)
20	25 Oktober October 2017	Pemantauan Kinerja Triwulan II tahun 2017	Monitoring on the Second Quarter of 2017 Performance
21	15 November 2017	Rapat Rutin Bulanan (November 2017)	Monthly Regular Meeting (November 2017)
22	22 November 2017	Pemantauan dan evaluasi Laporan Profil Risiko Bank Jateng	Monitoring and evaluation on Bank Jateng's Risk Profile Report
23	13 Desember Desember 2017	Rapat Rutin Bulanan (Desember 2017)	Monthly Regular Meeting (December 2017)
24	20 Desember Desember 2017	Pemantauan dan evaluasi penerapan APU/PPT	Monitoring and evaluation on the implementation of AML/CFT

Penilaian Kinerja Komite Pemantau Risiko

Penilaian kinerja Komite Pemantau Risiko dilakukan baik secara kelompok maupun individu oleh Dewan Komisaris. Indikator penilaian kinerja Komite Pemantau Risiko tahun 2016 adalah terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko dalam membantu Dewan Komisaris memberikan saran/masukan dan rekomendasi dalam rangka pengawasan bank sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 tanggal Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Hasil evaluasi diharapkan dapat menjadi masukan dalam penyusunan program kerja dan meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas pengawasan Komite Pemantau Risiko.

Risk Monitoring Committee's Performance Assessment

The performance of the Risk Monitoring Committee shall be conducted either individually or in groups by the Board of Commissioners. The indicators for the performance of the Risk Monitoring Committee in 2016 are related to the implementation of the duties and responsibilities of the Risk Monitoring Committee in assisting the Board of Commissioners to provide advice and feedback on bank supervision in accordance with the Risk Monitoring Committee Rules and Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.03/2016 dated December 2016 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks. The evaluation results are expected to be the inputs in the preparation of work programs and improving the monitoring duties quality of Risk Monitoring Committee.

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi dalam pelaksanaan tugasnya membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan penetapan kualifikasi dan proses nominasi serta remunerasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik dan Komite Nominasi dan Remunerasi Bank Jateng dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 0090/HT.01.01/2016 tanggal 1 Maret 2016 tentang Pengangkatan Komite Remunerasi dan Nominasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah dengan perubahan terakhir Surat Keputusan Direksi Nomor 0371/HT.01.01/2016 tanggal 29 Agustus 2016 tentang Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah.

Board of Commissioners in implementing its duties is assisted by the Nomination and Remuneration Committee in running the supervisory function to matters relevant to the determination of qualification and nomination and remuneration of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Executive Officials.

Pursuant to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, Bank Jateng Nomination and Remuneration Committee was established under BOD Decree No. 0090/HT.01.01/2016 dated March 1, 2016 on the Appointment of Remuneration and Nomination Committee of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah with the latest amendment by BOD Decree No. 0371/HT.01.01/2016 dated August 29, 2016 on the Inauguration of Nomination and Remuneration Committee of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah.

Persyaratan Komite Nominasi dan Remunerasi Persyaratan Komite Nominasi dan Remunerasi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi wajib memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik. Selain itu anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Bank Jateng juga wajib memenuhi persyaratan, antara lain :

1. Persyaratan Kemampuan dan Pengetahuan
 - a. Pejabat Eksekutif yang membawahi sumber daya manusia yang menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, harus memiliki pengetahuan tentang manajemen sumber daya manusia dan memahami ketentuan tentang sistem nominasi dan/atau remunerasi serta *succession plan* Bank.
 - b. Anggota Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari luar Bank wajib memenuhi syarat:
 - 1) Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham Pengendali;
 - 2) Memiliki pengalaman terkait Nominasi dan/atau Remunerasi; dan
 - 3) Tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya yang dimiliki Bank.
 - c. Dalam hal Bank membentuk komite Nominasi dan Remunerasi secara terpisah, maka Pejabat Eksekutif atau perwakilan pegawai anggota

The members of Nomination and Remuneration Committee shall have good integrity, character, and morality. In addition, the members of Nomination and Remuneration Committee of Bank Jateng must also meet these following requirements:

1. Ability and Knowledge Requirements
 - a. Executive Official leading the human resources as the members of the Nomination and Remuneration Committee shall have the knowledge on human resource management and understand the provisions on nomination and/or remuneration system in addition to Bank succession plan.
 - b. Members of Nomination and Remuneration Committee from outside the Bank shall meet the following requirements:
 - 1) Having no affiliation with the Bank, members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, nor the Controlling Shareholder;
 - 2) Having experience in Nomination and /or Remuneration affairs; and
 - 3) Not concurrently serving as the member of other committees within the Bank.
 - c. In the case that the Bank separately establishes the Nomination and Remuneration Committee, the Executive Official or representatives of the

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholder and Stakeholders

Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor
Information for Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Komite Nominasi dan Remunerasi harus memiliki pengetahuan mengenai Sistem Remunerasi Bank dan atau memiliki pengetahuan tentang Sistem Nominasi dan *succession plan* Bank.

Nomination and Remuneration Committee members shall have the knowledge on Bank Remuneration System and/or the knowledge on Nomination System and Bank succession plan.

2. Persyaratan Independensi

- a. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, kantor konsultan hukum atau pihak lain yang memberikan jasa audit, jasa non audit dan/ atau jasa konsultan lain kepada Bank dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.
- b. Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Bank dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, kecuali Komisaris Independen.
- c. Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Bank. Dalam hal anggota Komite Nominasi dan Remunerasi memperoleh saham Bank akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam waktu 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut.
- d. Tidak mempunyai hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/ atau pemegang saham utama Bank.
- e. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Bank.
- f. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bank.
- g. Mantan anggota Direksi atau Pejabat eksekutif Bank atau pihak-pihak yang mempunyai hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen, tidak dapat menjadi pihak independen sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada Bank sebelum menjalani masa tunggu (*cooling off*) selama 6 (enam) bulan, kecuali mantan Direksi atau Pejabat Eksekutif yang tugasnya melakukan fungsi pengawasan.

2. Independence Requirements

- a. Not being a person in a public accounting firm, law firm, or other parties that provide audit services, non-audit services and/or other consulting services to other Banks within 6 (six) months before becoming a member of the Nomination and Remuneration Committee.
- b. Not being a person who has the authority and responsibility for planning, directing or controlling the activities of similar companies within 6 (six) months before becoming a member of the Nomination and Remuneration Committee, except for the Independent Commissioners.
- c. Have no shares either directly or indirectly with the Bank. In the event that a member of the Nomination and Remuneration Committee obtains Bank's shares in a legal event, that share shall be transferred to another party within 6 (six) months after obtaining the shares.
- d. Have no family relationship by marriage and descent to the second degree, both horizontally and vertically with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or major shareholders of the Bank.
- e. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Bank.
- f. Has no direct or indirect business relationship related to the Bank's business activities.
- g. Former member of the Board of Directors or executive officers of similar companies or parties that have similar relationships with companies that may affect ability to act independently, can not become independent party as a member of the Nomination and Remuneration Committee of the company prior to the waiting period (*cooling off*) for 6 (six) months, except for the former of Directors or executive officers who perform their duties in supervisory functions.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Masa Jabatan, Pengangkatan dan Pemberhentian Tenure, Appointment, and Dismissal

Mengacu pada *Nomination and Remuneration Committee Charter*, Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat berhenti atau diberhentikan meskipun jabatannya belum berakhir, apabila yang bersangkutan:

1. Mengundurkan diri;
2. Kehilangan kewarganegaraan;
3. Meninggal dunia;
4. Melakukan sesuatu yang bersifat merugikan Bank;
5. Melanggar persyaratan sebagaimana dimaksud pada nomor 2 (Persyaratan Anggota);
6. Tidak dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang dinyatakan oleh Dewan Komisaris.
7. Penggantian anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang bukan berasal dari Dewan Komisaris dilakukan paling lambat 60 (enam puluh) hari sejak anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dimaksud tidak dapat lagi melaksanakan fungsinya.

Referring to the *Nomination and Remuneration Committee Charter*, the Nomination and Remuneration Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The tenure of the Nomination and Remuneration Committee members is the same as the tenure of the Board of Commissioners and may be re-elected for only one (1) next period. A member of the Nomination and Remuneration Committee may resign or be dismissed even if his/her position has not ended, if the person concerned:

1. Resigns;
2. Loses his/her citizenship;
3. Passed away;
4. Commits an act that is detrimental to the Bank;
5. Violates the requirements as set in number 2 (Membership Requirements);
6. Unable to carry out the duties and responsibilities set forth by the Board of Commissioners.
7. The replacement of a Nomination and Remuneration Committee member who is not originated from the Board of Commissioners is carried out no later than 60 (sixty) days since the concerned member is unable of assuming his/her function.

Komposisi dan Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Composition and Profile of Nomination and Remuneration Committee Members

Komite Nominasi dan Remunerasi Bank Jateng pada posisi bulan Juni 2016 terdiri dari 5 (lima) orang dengan rincian sebagai berikut:

Bank Jateng Nomination and Remuneration Committee in June 2016 consisted of five members, with the following details:

Tabel Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi | Table of Nomination and Remuneration Committee Composition

Jabatan Position	Komposisi per 31 Desember 2016 Composition per December 31, 2016	
	Nama Name	Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment
Ketua (Komisaris Independen) Head Independent Commissioner	FX Sugiyanto	Surat Keputusan Direksi Nomor 0017/HT.01.01/2016 tanggal 22 Januari 2016 Board of Directors Decree No. 0017/HT.01.01/2016 dated Friday, January 22, 2016
Anggota (Komisaris Utama Independen) Member (Independent President Commissioner)	Kodradi	Surat Keputusan Direksi Nomor 0371/HT.01.01/2016 tanggal 29 Agustus 2016 Board of Directors Decree No. 0371/HT.01.01/2016 dated Monday, August 29, 2016

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Jabatan Position	Komposisi per 31 Desember 2016 Composition per December 31, 2016	
	Nama Name	Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment
Anggota (Komisaris Perseroan) Member (Corporate Commissioner)	Sri Puryono Karto Soedarmo	Surat Keputusan Direksi Nomor 0371/HT.01.01/2016 tanggal 29 Agustus 2016 Board of Directors Decree No. 0371/HT.01.01/2016 dated Monday, August 29, 2016
Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	I Gde Made Sadguna	Surat Keputusan Direksi Nomor 0181/HT.01.01/2016 tanggal 01 Juni 2016 Board of Directors Decree No. 0181/HT.01.01/2016 dated Wednesday, June 1, 2016
Anggota (Eksekutif Senior) Member (Senior Executive)	Ony Suharsono	Surat Keputusan Direksi Nomor 0371/HT.01.01/2016 tanggal 29 Agustus 2016 Board of Directors Decree No. 0371/HT.01.01/2016 dated Monday, August 29, 2016

Saudara Ony Suharsono yang merupakan Eksekutif Senior Bank adalah Pejabat Eksekutif Senior yang di samping membawahi Divisi Perencanaan & Pengembangan Bisnis juga membawahi Divisi SDM, sehingga yang bersangkutan memiliki keahlian dan pengetahuan tentang ketentuan sistem remunerasi dan/atau nominasi serta succession plan Bank.

Jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi ditetapkan 5 (lima) orang dan 2 (dua) orang diantaranya adalah anggota Komisaris Independen. Hal ini sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, yang menyatakan bahwa apabila jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi ditetapkan lebih dari 3 (tiga) orang maka anggota Komisaris Independen paling kurang berjumlah 2 (dua) orang. Berikut Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Bank Jateng per tanggal 31 Desember 2016.

Berikut adalah Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Bank Jateng per tanggal 31 Desember 2016.

Mr. Ony Suharsono is an Senior Executive who leads the Business Planning and Development Division as well as the HR Division, and therefore he has the expertise and knowledge on the provisions of remuneration and/or nomination system and Bank succession plan.

The number of Nomination and Remuneration Committee members is set at 5 persons, where two of them are Independent Commissioners. This is in line with OJK Regulation No. 55/POJK.03/2016 dated December 7, 2016 on Implementation of Governance for Commercial Banks, stating that in the event that the members of the Nomination and Remuneration Committee are set at more than 3 (three) people, the number of Independent Commissioners shall be at least two persons.

The followings are the profiles of the members of Bank Jateng Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2016.

FX Sugiyanto	Profil dapat dilihat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris.	The profile can be seen in the profile section of the Board of Commissioners.
Kodradi	Profil dapat dilihat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris.	The profile can be seen in the profile section of the Board of Commissioners.
Sri Puryono Karto Soedarmo	Profil dapat dilihat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris.	The profile can be seen in the profile section of the Board of Commissioners.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria



I Gde Made Sadguna

Lahir di Bali tanggal 12 Februari 1957, Usia 59 tahun, Kewarganegaraan Indonesia

Diangkat menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Bank Jateng sejak 1 Juni 2016 berdasarkan SK Direksi Nomor: 0181/HT.01.01/2016 tanggal 1 Juni 2016 tentang Pengangkatan Komite Remunerasi dan Nominasi Pt Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah.

Pendidikan:

Memperoleh Gelar S1 Jurusan Ekonomi Pertanian dari Universitas Gadjah Mada tahun 1983, Master of Business Administration dari Denver University, USA tahun 1990, dan Doktor Bidang Pengawasan Bank di Murdoch University, Australia tahun 2001.

Riwayat Pekerjaan:

Pernah menjabat sebagai Staff dan Kepala Seksi di Urusan Penelitian dan Pengembangan Intern (Bank Indonesia, 1985-1996), Pengawas Bank Senior di Urusan Pengawasan Bank II (Bank Indonesia, 1997-1998), Ketua Tim Pengaturan Bank di Direktorat Penelitian dan Pengembangan Perbankan (Bank Indonesia, 2001-2002), Wakil Kepala Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK, 2002-2006), Kepala Biro Penelitian dan Pengaturan Perbankan di Direktorat Penelitian dan Pengaturan (Bank Indonesia, 2006-2010), Deputy Pimpinan Perwakilan Bank Indonesia Wilayah Bali Nusra di Denpasar (2010-2013), Advisor Senior pada Pusat Riset dan Edukasi Kebanksentralan (PRES) Bank Indonesia (2013-2014), Anggota Dewan Penasehat KADIN Kodya Denpasar (2015), Anggota Dewan Pembina Business Incubator Universitas Warmadewa Denpasar (2016), Anggota Tim Gubernur Untuk Percepatan Pembangunan (TGUPP) Pemerintah Daerah Propinsi Jawa Tengah (2016 – sekarang) dan Anggota Komite Pemantau Risiko (1 Maret-31 Mei 2016)

Pelatihan :

Pernah mengikuti berbagai pelatihan baik di dalam maupun di luar negeri dalam bidang manajemen perencanaan, organisasi dan sumber daya manusia; bidang perbankan; bidang pengaturan dan pengawasan bank, dan bidang anti-money laundering/terrorist financing.

Born in Bali on February 12, 1957, 59 years old, an Indonesia Citizen

He was appointed as the member of Bank Jateng Nomination and Remuneration Committee since June 01, 2016 based on Board of Directors Decree No. 0181/HT.01.01/2016 dated June 1, 2016 on the Appointment of Nomination and Remuneration Committee of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah.

Education:

Earned Bachelor's Degree in Agriculture Economics from Gadjah Mada University (1989), Master of Business Administration from Denver University, USA (1990), and Doctorate Degree in Bank Supervision from Murdoch University, Australia (2001).

Employment History:

Having served as the Staff and Section Head of Internal Research and Development Affairs (Bank Indonesia, 1985-1996); Senior Bank Supervisor of Bank Supervision Affairs II (Bank Indonesia, 1997-1998); Chairman of Bank Management Team, Directorate of Banking Research and Development (Bank Indonesia, 2001-2002); Vice Chairman of Indonesian Financial Transaction Reports and Analysis Center (INTRAC, 2002-2006); Head of Banking Research and Management Bureau, Directorate of Research and Management (Bank Indonesia, 2006-2010); Deputy Head of Bank Indonesia Representative of Bali Nusra Region in Denpasar (2010-2013); Senior Advisor at Central Bank Research and Education Center (PRES) Bank Indonesia (2013-2014); Member of Indonesia Chamber of Commerce Advisory Board of Denpasar City (2015); Member of Business Incubator Board of Trustee, Warmadewa University Denpasar (2016); Member of Governor Team for Acceleration of Development (TGUPP), Central Java Provincial Government (2016-current), and Member of Risk Monitoring Committee (March 1-May 31, 2016)

Trainings:

He has attended a number of trainings both domestically and abroad, in planning management, organization, and human resource; banking sector; bank management and supervision; and anti-money laundering/terrorist financing.

Pendahuluan Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Report to Shareholder and Stakeholders

Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor Information for Shareholder and Investor

Profil Perusahaan Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis



Ony Suharsono

Lahir di Jombang tanggal 2 Januari 1969, Usia 47 tahun, Kewarganegaraan Indonesia

Diangkat menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Bank Jateng sejak 1 Juni 2016 berdasarkan SK Direksi Nomor: 0371/HT.01.01/2016 tanggal 29 Agustus 2016 tentang Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah.

Pendidikan:

Memperoleh gelar Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada tahun 1994.

Riwayat Pekerjaan:

Memulai karir di Bank Jateng pada tahun 1995. Pernah menduduki jabatan sebagai Wakil Kepala Bagian Perencanaan Biro Perencanaan Kantor Pusat (2003-2005), Kepala Bagian Perencanaan – Biro Perencanaan & Pengembangan di Kantor Pusat (2005), Ketua Tim Manajemen Risiko / setara Kepala Bagian (2005-2010), Kepala Sub Divisi Perencanaan TSI Divisi TSI dan Akuntansi (2010-2011), Kepala Sub Divisi Treasury dan Trading Divisi Dana & Treasury (2011), Wakil Kepala Divisi Dana & Treasury (2011-2014), Diangkat menjadi Kepala Divisi Dana & Treasury (2014-2016).

Pelatihan :

Pelatihan yang pernah diikuti diantaranya Training Business Plann, Jakarta (2001), Kursus Bank Strategic Management, Jakarta (2002), Kursus Pemimpin Cabang Angkatan 143, Jakarta (2004), Pelatihan Peningkatan Kapasitas Dana Capacity Building IEPC1, Kementerian Negara Lingkungan Hidup RI, Surabaya (2006), Training Mengelola & Mengukur Risiko Operasional, Jakarta (2007), Refreshing Uji Kompetensi Manajemen Risiko Tingkat I, Jakarta (2008), Refreshing Uji Kompetensi Manajemen Risiko Tingkat I, Jakarta (2009), Training Evaluasi Tingkat Kesehatan Bank (2009), Refreshing Uji Kompetensi Manajemen Risiko Tingkat I, Jakarta (2010), Pelatihan Information Technology & Benchmarking IT, Jakarta (2010), Pendidikan TSI "Data Center Management", Yogyakarta (2011), Pelatihan Treasury Management & Investment Service, Jakarta (2012), Penyediaan Likuiditas Akhir Tahun Pada BPDSI (2015) dan lain-lain.

Born in Jombang on January 2, 1969, 47 years old, an Indonesia Citizen

He was appointed as the member of Bank Jateng Nomination and Remuneration Committee since June 01, 2016 based on Board of Directors Decree No. 0371/HT.01.01/2016 dated Monday, August 29, 2016 on the Appointment of Nomination and Remuneration Committee of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah.

Education:

Earned his Master's Degree in Management from Gadjah Mada University in 1994.

Employment History:

Starting career at Bank Jateng in 1995, he has served the position as Deputy Head of Planning Department, Planning Bureau, Head Office (2003-2005); Head of Planning Department, Planning and Development Bureau, Head Office (2005), Chairman of Risk Management Team/equal to Head of Department (2005-2010); Head of IST Planning Sub-Division, IST and Accounting Division (2010-2011); Head of Treasury and Trading Sub-Division, Fund and Treasury Division (2011); Deputy Head of Fund and Treasury Division (2011-2014), appointed as Head of Fund and Treasury Division (2014-2016).

Trainings:

He has attended a number of trainings, among others Training on Business Plan, Jakarta (2001), Course on Bank Strategic Management, Jakarta (2002); Course for Branch Leaders Batch 143, Jakarta (2004); Training of Fund Capacity Building IEPC1, State Ministry of Environment RI, Surabaya (2006); Training on Managing and Measuring Operational Risk, Jakarta (2007); Risk Management Competency Exam Refreshing Level I, Jakarta (2008); Risk Management Competency Exam Refreshing Level I, Jakarta (2009); Training on Evaluation of Bank Soundness Level (2009); Risk Management Competency Exam Refreshing Level I, Jakarta (2010); Training on Information Technology and IT Benchmarking, Jakarta (2010); IST Education "Data Center Management", Yogyakarta (2011); Training on Treasury Management and Investment Service, Jakarta (2012); Provision of Year-End Liquidity at Regional Development Banks of Indonesia (2015), etc.

Independensi Komite Pemantau Risiko

Independency of Nomination and Remuneration Committee

Sebagian besar anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berasal dari pihak independen dan tidak terdapat Direksi Bank yang menjadi anggota Komite Pemantau Risiko, yang dilarang oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Independensi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tercermin dalam tabel dengan aspek berikut:

A majority of the Nomination and Remuneration Committee members are from independent parties there were no members of the Table of Nomination and Remuneration Committee Members' Independency who are originated from the Board of Directors, which is prohibited by the OJK Regulation on Implementation of Governance for Commercial Banks. The independence of the Nomination and Remuneration Committee members is reflected in the table with the following aspects:

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Tabel Independensi Anggota Komite Pemantau Risiko

Table of Nomination and Remuneration Committee Members' Independency

Aspek Independensi	Independence Aspect	FX Sugiyanto	Kodradi	Sri Puryono Karto Soedarmo	I Gde Made Sadguna	Ony Suharsono
Memiliki hubungan keuangan dengan sesama anggota Komite Audit, Komite Lainnya, Dewan Komisaris dan Direksi	Having financial relationship with fellow members of the Audit Committee, Other Committees, Board of Commissioners, or Board of Directors	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Memiliki hubungan kepengurusan di Bank Jateng, anak perusahaan maupun perusahaan afiliasi	Having management relationship at Bank Jateng, subsidiaries, or affiliated companies	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Ya Yes
Memiliki hubungan kepemilikan saham di Bank Jateng	Having share ownership at Bank Jateng	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Memiliki hubungan keluarga dengan sesama anggota Komite Audit, Komite Lainnya, Dewan Komisaris dan Direksi	Have a family relationship with fellow members of the Audit Committee, Other Committees, Board of Commissioners, or Board of Directors	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah	Serving as political party management, regional government official	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No

Hubungan Kepengurusan dan Kepemilikan Saham pada Perusahaan lain oleh Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

The Managerial relationship and Shares Ownership at other Companies by the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Tabel Kepengurusan dan Kepemilikan Saham pada Perusahaan Lain
Table of Managerial and Shares Ownership at other Company

Nama Name	Sebagai Anggota Komite As a Committee Member		Sebagai Anggota Direksi As a Member of the Board of Directors		Sebagai Dewan Komisaris As a Member of the Board of Commissioners		Sebagai Pemegang Saham As a Shareholder	
	Ya Yes	Tidak Tidak	Ya Yes	Tidak Tidak	Ya Yes	Tidak Tidak	Ya Yes	Tidak Tidak
FX Sugiyanto		✓		✓		✓		✓
Kodradi	✓			✓	✓			✓
Sri Puryono KS		✓		✓		✓		✓
I Gde Made Sadguna		✓		✓		✓		✓
Ony Suharsono		✓		✓		✓		✓

Pedoman dan Tata Tertib Komite Pemantau Risiko

Guidelines and Codes of Conduct for Nomination and Remuneration Committee

Nomination and Remuneration Committee Charter Bank Jateng disusun berdasarkan peraturan dan perundang undangan yang berlaku dan senantiasa ditinjau ulang secara berkala. *Nomination and Remuneration Committee Charter* telah dimutakhirkan dan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 009/KPTS/KM/BPD/2016 tanggal 08 Nopember 2016 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah (*Nomination And Remuneration Committee Charter*) yang mengatur aspek terkait dengan: (1) Keanggotaan Komite, (2) Tugas dan Tanggung jawab Komite, (3) Kewenangan Komite, (4) Rapat Komite, (5) Pelaporan Komite dan (6) Hak dan Fasilitas Komite.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi Bank Jateng bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Pertanggungjawaban Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Adapun uraian tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Bank Jateng Nomination and Remuneration Committee Charter was prepared according to applicable laws and regulations and is regularly reviewed. Nomination and Remuneration Committee Charter was upgraded and established under the Decree of the Board of Commissioners No. 009/KPTS/KM/BPD/2016 dated November 8, 2016 on Nomination and Remuneration Committee Charter which regulates the following aspects: (1) Committee Membership, (2) Duties and Responsibilities of the Committee, (3) Authority of the Committee, (4) Committee Meeting, (5) Committee Reporting, and (6) Rights and Facilities of the Committee.

Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

In implementing its duties, Nomination and Remuneration Committee reports directly to the Board of Commissioners. The accountability of the Nomination and Remuneration Committee to the Board of Commissioners is the embodiment of supervising accountability on the company management in accordance with the implementation of GCG principles. The division of duties and responsibilities of each member of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

1. Terkait dengan fungsi nominasi :

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- b. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai sistem, serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan anggota Dewan Pengawas Syariah kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
- c. Memberikan usulan atau rekomendasi calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Pengawas Syariah kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
- d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai calon Pihak Independen yang akan menjadi anggota :
 - 1) Komite Audit yang memiliki keahlian dibidang keuangan atau akuntansi, atau keahlian dibidang hukum atau perbankan;
 - 2) Komite Pemantau Risiko yang memiliki keahlian di bidang ekonomi, manajemen keuangan, manajemen perbankan, manajemen risiko.
 - 3) Komite Nominasi dan Remunerasi yang mempunyai keahlian di bidang SDM, memahami ketentuan tentang sistem nominasi dan remunerasi serta organisasi;
- e. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan/ atau anggota Dewan Pengawas Syariah berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- f. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan/ atau anggota Dewan Pengawas Syariah;
- g. Memberikan pertimbangan kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan pengembangan SDM dan organisasi Bank;
- h. Menyusun kebijakan suksesi dan proses nominasi anggota Direksi.

1. Concerning nomination function:

- a. Providing recommendation to the Board of Commissioners on the composition of Board of Directors and/or Board of Commissioners members, policies and criteria required in nomination process, and policy for performance evaluation for the Board of Directors and/or Board of Commissioners members;
- b. Preparing and providing recommendation to the Board of Commissioners on the system and procedures of the selection and/or replacement of Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board members to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS;
- c. Proposing or giving recommendation of eligible candidates as the members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Sharia Supervisory Board to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS;
- d. Providing recommendation to the Board of Commissioners of the Independent Party candidates to serve as the members of:
 - 1) Audit Committee, with expertise in finance or accounting field, or expertise in law or banking industry;
 - 2) Risk Monitoring Committee, with expertise in economy, financial management, banking management, risk management fields;
- 3) Nomination and Remuneration Committee, with expertise in HR, understanding about nomination and remuneration system, and organization;
- e. Assisting the Board of Commissioners to assess the performance of the members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Sharia Supervisory Board based on the prepared benchmark as evaluation material;
- f. Providing recommendation to the Board of Commissioners on the competency development program for the members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Sharia Supervisory Board;
- g. Providing consideration to the Board of Commissioners on HR development policy and Bank organization;
- h. Preparing the succession policy and nomination process of Board of Directors members.

2. Terkait dengan fungsi remunerasi :
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi;
 - b. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian atas kesesuaian antara Remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Dewan Pengawas Syariah dengan kinerja yang dihasilkan.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu pada *Nomination and Remuneration Committee Charter* dan program atau rencana kerja yang telah disusun agar pelaksanaan tugas pengawasan berjalan efektif dan dapat mencapai target yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan Komite Nominasi dan Remunerasi

Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan Komite Nominasi dan Remunerasi sepanjang Tahun 2016 adalah sebagai berikut :

1. Terkait dengan fungsi kebijakan remunerasi :
 - a. Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan evaluasi terhadap kebijakan Remunerasi yang didasarkan atas kinerja, risiko, kewajaran dengan peer group, sasaran, dan strategi jangka panjang Bank, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan potensi pendapatan Bank di masa yang akan datang.
 - b. Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyusun besaran atas Remunerasi dengan cakupan sebagai berikut:
 - 1) Kenaikan gaji Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris sebesar 10% dari penghasilan tahun 2015.
 - 2) Kenaikan gaji karyawan sebesar 15% dari gaji pokok terakhir.
 - 3) Kenaikan uang pensiun bagi pensiunan Bank Jateng sebesar Rp500.000,-.
 - 4) Penyesuaian honorarium Dewan Pengawas Syariah dan Anggota Komite.
 - 5) Insentif akhir tahun kepada Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Staf Dewan Komisaris dan pegawai.

2. Concerning remuneration function:

- a. Providing recommendation to the Board of Commissioners on the structure, policy, and amount of remuneration;
- b. Assisting the Board of Commissioners in assessing the conformity between remuneration received by each member of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Sharia Supervisory Board and the achieved performance.

Implementation of Nomination and Remuneration Committee Activities

The Nomination and Remuneration Committee refers to the Nomination and Remuneration Committee Charter and the work programs or plans arranged so that the implementation of the supervisory duties is effective and therefore meeting the targets set.

Implementation of Nomination and Remuneration Committee Supervisory Duties

The activities performed by the Nomination and Remuneration Committee throughout 2016 were as follows:

1. Concerning remuneration function:

- a. Nomination and Remuneration Committee evaluates the remuneration policy based on performance, risk, fairness with peer group, goals, and long-term strategy of the Bank, fulfillment of reserve as regulated in laws and regulations, and potential revenue for the Bank in the future.
- b. The Nomination and Remuneration Committee has prepared the amount of Remuneration with the following scope:
 - 1) Increase in the salary of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners is 10% of the remuneration in 2015.
 - 2) Increase in the employee salary is 15% of the last basic salary.
 - 3) Increase in pension benefits for Bank Jateng retirees is Rp500,000.
 - 4) Adjustment of honorarium for Sharia Supervisory Board and Committee Members.
 - 5) Year-end incentives for members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Sharia Supervisory Board, BOC Staff, and employees.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

c. Menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :

- 1) Kebijakan Remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham yang meliputi kenaikan gaji anggota Direksi, kenaikan honorarium anggota Dewan Komisaris, kenaikan uang pensiun bagi pensiunan Bank Jateng, serta penyesuaian fasilitas bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
- 2) Kebijakan kenaikan gaji Pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.

d. Memastikan bahwa kebijakan Remunerasi telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku yaitu penambahan fasilitas bantuan hukum kepada Direksi untuk anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan Pegawai yang menghadapi masalah hukum karena menjalankan tugas dan bukan karena kesalahan pribadi.

e. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan kebijakan Remunerasi.

f. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang penerapan sistem meritokrasi yaitu struktur dan besarnya gaji Pegawai agar ditetapkan berdasarkan prinsip pay for person, pay for position, dan pay for performance serta memperhatikan pula beban tugas (workload) masing – masing Pegawai.

2. Terkait fungsi Nominasi :

- a. Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengusulkan kepada Dewan Komisaris rencana dan mekanisme penjurangan/seleksi Anggota Komite Pemantau Risiko dan Anggota Komite Audit Bank Jateng.
- b. Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan rekomendasi kepada Saudara Kodradi sebagai Calon Komisaris Independen untuk mengikuti Fit and Proper Test oleh OJK.
 - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk Calon Anggota Komite Pemantau Risiko, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi

c. Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyusun komposisi dan proses Nominasi Anggota Direksi.

c. Submitting results of evaluation and recommendation to the Board of Commissioners concerning:

- 1) Remuneration policy for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to be submitted to the GMS, covering salary raise for the BOD members, honorarium raise for BOC members, pension benefit raise for Bank Jateng retirees, and adjustment of facilities for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
- 2) The overall policies for employee salary raise are submitted to the Board of Directors.

d. Ensuring that the remuneration policy has complied with applicable provision, i.e. addition of legal assistance facility for BOD members, BOC members, and employees facing legal proceeding from the implementation of duties and not from personal errors.

e. Periodically evaluating the implementation of remuneration policy.

f. Providing recommendation to the Board of Commissioners on the implementation of meritocracy system, i.e. the structure and amount of employee salary need to be established based on the principles of pay for person, pay for position, and pay for performance, while taking into account the workload of each employee.

2. Concerning nomination function:

- a. Nomination and Remuneration Committee has proposed to the Board of Commissioners the plan and mechanism of selection of the Risk Monitoring Committee and Audit Committee members.
- b. The Nomination and Remuneration Committee has given recommendation to Mr. Kodradi as the candidate of Independent Commissioner to take part in the Fit and Proper Test held by OJK.
 - Providing recommendation to the Board of Commissioners for the Candidates of Risk Monitoring Committee, Audit Committee, and Nomination and Remuneration Committee members.

c. The Nomination and Remuneration Committee has formulated the composition and nomination process of the Board of Directors members.

- d. Komite Nominasi dan Remunerasi telah membantu Dewan Komisaris untuk dalam melakukan penilaian kinerja Anggota Direksi berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi yakni pelaksanaan assessment bagi Direksi untuk masa jabatan tahun 2014 – 2019.
- e. Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan review pengembangan SDM Bank Jateng dalam rangka penyusunan RBB tahun 2017.
- f. Komite Nominasi dan Remunerasi telah menelaah dan mengusulkan kepada Dewan Komisaris bahwa Sdr. Kodradi telah memenuhi syarat sebagai Calon Komisaris Utama Independen.
- g. Komite Nominasi dan Remunerasi telah menelaah dan mengusulkan kepada Dewan Komisaris untuk pengangkatan Ketua dan Anggota Dewan Pengawas Syariah.
- h. Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyusun mekanisme suksesi Direksi tahun 2018.
- i. Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan review SK Dewan Komisaris Nomor 010/KPTS/KM/BPD/2010 tanggal 10 Desember 2010 tentang pedoman dan tata Tertib Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi.

- d. The Nomination and Remuneration Committee has assisted the Board of Commissioners to assess the performance of the Board of Directors members using the benchmark prepared as evaluation material, i.e. implementation of assessment of the Board of Directors for the tenure of 2014-2019.
- e. The Nomination and Remuneration Committee has reviewed Bank Jateng HR Development in preparing the Bank Business Plan 2017.
- f. The Nomination and Remuneration Committee has analyzed and proposed to the Board of Commissioners that Mr. Kodradi has met the requirements as the Candidate of Independent President Commissioner.
- g. The Nomination and Remuneration Committee has analyzed and proposed to the Board of Commissioners to appoint the Chairman and Member of the Sharia Supervisory Board.
- h. The Nomination and Remuneration Committee has established the mechanism of the Board of Directors succession for 2018.
- i. The Nomination and Remuneration Committee has reviewed the BOC Decree No. 010/KPTS/KM/BPD/2010 dated December 10, 2010 on Guidelines and Work Procedures for Nomination and Remuneration Committee.

Rapat Komite Pemantau Risiko

Nomination and Remuneration Committee Meetings

Nomination and Remuneration Committee Charter Bank Jateng mengatur bahwa Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) minggu sesuai dengan atau sesuai dengan kebutuhan Bank.

Sepanjang tahun 2016, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan rapat sebanyak 19 (sembilan belas) kali rapat dan dihadiri secara fisik oleh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan waktu dan agenda rapat sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Charter of Bank Jateng stipulates that Nomination and Remuneration Committee Meetings are to be held at least once in 2 (two) weeks in accordance with the needs of the Bank.

Throughout 2016, the Nomination and Remuneration Committee has conducted 19 (nineteen) meetings and which were physically attended by the members of the Nomination and Remuneration Committee, with meeting time and agenda as follows:

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Tabel Waktu dan Agenda Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
Table of Nomination and Remuneration Committee Meeting Time and Agenda

No	Tanggal Date	Agenda	Peserta Participants
1.	4 Januari January 2016	Pembahasan rencana penjurangan Anggota Komite Pemantau Risiko dan Anggota Komite Audit Discussion selection plan of Nomination and Remuneration Committee and Audit Committee Members	FX. Sugiyanto, Bambang Suryanto
2.	6 Januari January 2016	Evaluasi dan Rekomendasi Calon Anggota Evaluation and Recommendation of Member Candidates	FX. Sugiyanto, Bambang Suryanto
3.	24 Februari February 2016	- Evaluasi dan rekomendasi Staf Dewan Komisaris - Evaluasi dan rekomendasi calon anggota Dewan Komisaris - Evaluation and Recommendation of Board of Commissioners Staff - Evaluation and Recommendation of Board of Commissioners Members Candidates	FX. Sugiyanto, Bambang Suryanto
4.	14 Maret March 2016	- Seleksi calon Anggota Komite Audit Bank Jateng. - Pembahasan usulan Pemberian fasilitas Pensiun Kepada Direksi yang bukan dari Pegawai Bank Jateng - Selection of Bank Jateng Audit Committee Member Candidates - Discussion of Proposal of the Provision of Pension Facilities to Directors not Originating from Bank Jateng Employee	FX. Sugiyanto, Bambang Suryanto, Sudarsono
5.	29 Maret March 2016	Rekomendasi calon Anggota Komisaris Recommendation of Board of Commissioners Member Candidates	FX. Sugiyanto, Sudarsono
6.	16 Mei May 2016	- Evaluasi dan Rekomendasi Staf Dekom - Permasalahan SDM Bank Jateng - Evaluation and Recommendation of Board of Commissioners Staff - HR Issues at Bank Jateng	FX. Sugiyanto, Bambang Suryanto, Sudarsono
7.	8 Juni June 2016	Review SK Dewan Komisaris tentang Pedoman dan Tata Tertib Menjalankan pekerjaan Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Jateng Review of Board of Commissioners Decree on Guidelines and Procedures for the Implementation of Nomination and Remuneration Committee Duties	FX. Sugiyanto, I Gde Made Sadguna, Bambang Suryanto
8.	14 Juni June 2016	Pembahasan honorarium Sekretaris Dewan Komisaris Discussion of honorarium for the Board of Commissioners Secretary	FX. Sugiyanto, I Gde Made Sadguna, Bambang Suryanto
9.	30 Juni June 2016	Pembahasan Calon Ketua Komite Audit dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Discussion of Candidates for Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee Chairpersons	FX. Sugiyanto, I Gde Made Sadguna, Bambang Suryanto
10.	19 Juli July 2016	- Pembahasan Rekomendasi Calon Komisaris Utama - Pemberian Hak dan Fasilitas Komisaris - Penataan Penghasilan Pegawai dan Pengurus - Discussion of Recommendation of President Commissioner Candidates - Provision of Rights and Facilities for the Commissioners - Organization of Employee and Management Income	FX. Sugiyanto, Sri Puryono KS, I Gde Made Sadguna, Bambang Suryanto
11.	22 Juli July 2016	Pemberian Tunjangan Jabatan bagi Eksekutif Senior Changes in Nomination and Remuneration Committee Members	FX. Sugiyanto, Kodradi, I Gde Made Sadguna, Bambang Suryanto

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholder and Stakeholders

Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor
Information for Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

No	Tanggal Date	Agenda		Peserta Participants
12.	8 Agustus August 2016	Perubahan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi	Changes in Nomination and Remuneration Committee Members	FX. Sugiyanto, Kodradi, I Gde Made Sadguna, Bambang Suryanto
13.	22 September 2016	- Perubahan SK Dekom No.003/KM/BPD/2/2013 tanggal 28 Januari 2013 tentang Honorarium Anggota Komite Bank Jateng - Pembahasan remunerasi bagi Pengurus dan Pengawas - Pembahasan penghasilan bagi Dewan Pengawas Syariah	- Amendment to BOC Decree No. 003/KM/BPD/2/2013 dated January 28, 2013 on Honorarium for Bank Jateng Committee Members - Discussion of remuneration for the Management and Supervisors - Discussion of remuneration for Sharia Supervisory Board	FX. Sugiyanto, Kodradi, Sri Puryono KS, Ony Suharsono
14.	18 Oktober October 2016	Pembahasan penyesuaian penghasilan Pengurus dan Pegawai	Discussion of adjustment to Management and Employee remuneration	FX. Sugiyanto, Kodradi, I Gde Made Sadguna, Ony Suharsono
15.	24 Oktober October 2016	- Pembahasan kenaikan gaji Pegawai - Pembahasan kenaikan gaji Direksi dan Komisaris - Kenaikan manfaat pensiun bagi pensiunan Bank Jateng	- Discussion of salary raise for the Employees - Discussion of salary raise for the Directors and Commissioners - Increase in pension benefits for Bank Jateng retirees	FX. Sugiyanto, Kodradi, Sri Puryono KS, I Gde Made Sadguna, Ony Suharsono
16.	8 November 2016	- Pembahasan Fasilitas dan Tunjangan bagi Pengurus - Pembahasan Honorarium Dewan Pengawas Syariah - Mekanisme penjurangan Calon Direksi Tahun 2018 - Penilaian Kinerja Anggota Direksi	- Discussion of Facilities and Allowances for the Management - Discussion of honorarium for Sharia Supervisory Board - Mechanism of Director Candidates selection for 2018 - Performance Assessment of Board of Directors members	FX. Sugiyanto, Kodradi, Ony Suharsono
17.	22 Novpember 2016	Pembahasan review pengembangan SDM Bank Jateng dalam rangka penyusunan RBB tahun 2017	Discussion of review of Bank Jateng HR Development in preparing Bank Business Plan 2017	FX. Sugiyanto, I Gde Made Sadguna, Ony Suharsono
18.	15 Desember December 2016	Pembahasan rekomendasi Dewan Pengawas Syariah	Discussion of recommendation of Sharia Supervisory Board	
19.	29 Desember December 2016	Tindaklanjut RUPS Luar Biasa tanggal 20 Desember 2016	Follow-up on Extraordinary GMS dated December 20, 2016	FX. Sugiyanto, Kodradi, Sri Puryono KS, I Gde Made Sadguna, Ony Suharsono

Tingkat kehadiran anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Bank Jateng dalam rapat sepanjang tahun 2016 adalah sebagai berikut:

The attendances of the members of Bank Jateng Nomination and Remuneration Committee in the meetings throughout 2016 were as follows:

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Tabel Frekuensi dan Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2016
Tabel Frekuensi dan Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2016

Nama Name		Jumlah Rapat Number of Meeting	Hadir Presence	% Kehadiran % Attendance
FX Sugiyanto*		19	19	100%
Bambang Suryanto		12	11	92%
Kodradi****		11	8	73%
Sudarsono**		3	3	100%
Sri Puryono KS****		10	3	30%
I Gde Made Sadguna***		13	10	77%
Ony Suharsono*****		8	7	88%
Catatan :	*) ditetapkan sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 22 Januari 2016) ditetapkan sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 1 Maret 2016) ditetapkan sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 1 Juni 2016) ditetapkan sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 30 Juni 2016) Sdr. Bambang Suryanto digantikan oleh Sdr. Ony Suharsono tercantum dalam Notulen Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 8 Agustus 2016	Remarks:	*) Appointed as the Head of Nomination and Remuneration Committee on Friday, January 22, 2016) Appointed as the Member of Nomination and Remuneration Committee on Tuesday, March 1, 2016) Appointed as the Member of Nomination and Remuneration Committee on Wednesday, June 1, 2016) Appointed as the Member of Nomination and Remuneration Committee on Thursday, June 30, 2016) Mr. Bambang Suryanto was replaced by Mr. Ony Suharsono as contained in the Minutes of Nomination and Remuneration Committee Meeting dated August 8, 2016.	

Pengambilan keputusan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi telah dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat atau suara terbanyak dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat. Hasil rapat Komite Nominasi dan Remunerasi telah dituangkan dalam risalah rapat, dokumentasi tentang ada atau tidaknya dissenting opinions secara umum dijelaskan didalam risalah. Hasil pembahasan rapat Komite merupakan rekomendasi yang dapat dimanfaatkan oleh Dewan Komisaris.

Program Pengembangan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2016

Bank Jateng melakukan pembinaan dan pengembangan kompetensi bagi Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mendukung pelaksanaan tugasnya dan memenuhi kecukupan pelaksanaan fungsi pengawasan yang dibutuhkan oleh Bank. Selama tahun 2016 anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengikuti kegiatan pelatihan dan seminar sebagai berikut:

The decision making of the Nomination and Remuneration Committee meeting has been made based on consensus or the majority voting in the absence of consensus. The results of Nomination and Remuneration Committee meetings were contained in the minutes of the meeting, although the documentation of whether or not dissenting opinions were present had not been specifically specified in the minutes. The results of Committee meeting was a recommendation that can be used by the Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee Development Program in 2016

Bank Jateng has conducted fostering and development of competence to Nomination and Remuneration Committee to support its duties and fulfill the adequacy of monitoring function implementation needed by the Bank. Throughout 2016, Nomination and Remuneration Committee members have participated in trainings and seminars as follows:

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholder and Stakeholders

Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor
Information for Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tabel Pelatihan dan Seminar Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2016
Table of Trainings and Seminars of Nomination and Remuneration Committee in 2016

Nama Name	Jenis Pelatihan / Seminar	Type of Training/Seminar	Penyelenggara Organizer	Tempat dan Waktu Place and Time
I Gde Made Sadguna	Peningkatan Peran Pengawasan Bagi Dewan Komisaris	Improvement of Monitoring Role for the Board of Commissioners	LPPI	Semarang, 8 Maret March 2016
	Lokakarya Perencanaan Perubahan Sotk Bank Jateng	Workshop of Planning of Organizational Structure and Work Order Changes of Bank Jateng	PT. OTI	Semarang, 4 April 2016
	Workshop Ketiga Penyusunan Kajian Remunerasi Bank Jateng	Third Workshop on Preparation of Remuneration Review of Bank Jateng	LPPI	Semarang, 4 April 2016
	Training Good Corporate Governance "Meningkatkan Efektifitas Peran Dewan Komisaris Dan Fungsi Pengawasan Internal Bank Jateng"	Training of Good Corporate Governance "Improving the Effectiveness of the Role of the Board of Commissioners And Internal Monitoring Function of Bank Jateng"	OJK dan BPK	Semarang, 11 Mei May 2016
	Seminar dan Rapat Umum Anggota (RUA) FKDKP di Jakarta	Seminar and General Meeting of FKDKP in Jakarta	FKDKP	Jakarta, 26 Mei May 2016
	Pembekalan UKMR Tingkat 1	UKMR Material Training Level 1	PT. Leadership Nasional	Semarang, 15-16 Juli July 2016
	Refresh UKMR Tingkat 1	UKMR Refresh Level 1	PT. Leadership Nasional	Semarang, 22 Juli July 2016
	Ujian UKMR Tingkat 1	UKMR Refresh Level 1	BSMR	Semarang, 23 Juli July 2016
	Lokakarya Review Kebijakan Manajemen Risiko Bank Jateng	Workshop on Review of Risk management Policy of Bank Jateng	Internal Bank Jateng	Semarang, 28 September 2016
Sudarsono	Informasi terkait pelatihan dan seminar yang diikuti dapat dilihat pada bagian pelatihan dan seminar Komite Pemantau Risiko	Informasi terkait pelatihan dan seminar yang diikuti dapat dilihat pada bagian pelatihan dan seminar Komite Pemantau Risiko		

Keterangan : Tabel di atas merupakan pelatihan anggota komite dari pihak independen, pelatihan anggota komite yang menjabat sebagai Komisaris dapat dilihat di bagian pelatihan Dewan Komisaris.

Remarks: The table above is on the training of committee member from independent party; the training for committee member that are the Board of Commissioners can be seen in the training section of the Board of Commissioners.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Rencana Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi tahun 2017

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi tahun 2016 telah diprogramkan untuk dilaksanakan sebanyak 4 kali yaitu setiap bulan dengan agenda pembahasan materi-materi sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Meeting Plan in 2017

Nomination and Remuneration Committee Meetings of 2016 were been programmed to be conducted as much as 4 times which is monthly with the additional agenda of these following materials:

Tabel Rencana Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi tahun 2017
Table of Nomination and Remuneration Committee Meeting Plan in 2017

No	Waktu Pelaksanaan Time of Implementation	Agenda	
1.	30 April 2017	Evaluasi Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Triwulan I tahun 2017	Evaluation of Nomination and Remuneration Policy for Q1 2017
2.	31 Juli July 2017	Evaluasi Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Triwulan II tahun 2017	Evaluation of Nomination and Remuneration Policy for Q2 2017
3.	31 Oktober October 2017	Evaluasi Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Triwulan III tahun 2017	Evaluation of Nomination and Remuneration Policy for Q3 2017
4.	29 Desember December 2017	Evaluasi Kebijakan Nominasi dan Remunerasi tahun 2017	Evaluation of Nomination and Remuneration Policy for Q4 2017

Penilaian Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Penilaian kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan baik secara kelompok maupun individu oleh Dewan Komisaris. Indikator penilaian kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi tahun 2016 adalah terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi dalam membantu Dewan Komisaris memberikan saran/masukan dan rekomendasi dalam rangka pengawasan bank sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 tanggal Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Hasil evaluasi diharapkan dapat menjadi masukan dalam penyusunan program kerja dan meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas pengawasan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Nomination and Remuneration Committee Performance Assessment

Performance assessment of Nomination and Remuneration Committee is conducted, whether in group or individually, by the Board of Commissioners. Indicators of performance assessment of the Nomination and Remuneration Committee of 2016 were related to the execution of duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee in assisting the Board of Commissioners in providing advices/inputs in the framework of bank supervision in accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter and OJK Regulation No. 55/POJK.03/2016 dated December 2016 on the Implementation of Governance for Commercial Banks. Evaluation results are expected to become input in the preparation of work programs and in improving the implementation quality of Nomination and Remuneration Committee supervisory duties.

Pendahuluan
Introduction
Laporan Kepada
Pemegang Saham
Shareholder Report

**Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan**
Report to Shareholder
and Stakeholders

**Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor**
Information for Shareholder
and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

**Analisis & Pembahasan
Manajemen**
Laporan Kepada
Pemegang Saham
Shareholder Report Analysis

Komite-komite Direksi The Board of Directors' Committees

Direksi membentuk Komite-komite Direksi sebagai upaya mewujudkan efektivitas pengelolaan Bank Jateng dengan memberikan rekomendasi-rekomendasi yang dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan ditingkat Direksi. Keberadaan Komite-komite Direksi disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan yang ditetapkan melalui Keputusan Direksi dengan mengacu kepada peraturan yang berlaku dan praktik terbaik dalam implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Komite-komite Direksi bertanggung jawab membantu pelaksanaan tugas Direksi secara khusus dengan memberikan rekomendasi-rekomendasi untuk aspek-aspek strategis yang ada di Bank Jateng. Sampai dengan akhir 2016, Komite-komite Direksi yang ada di Bank Jateng diantaranya :

1. Komite Aktiva Pasiva
2. Komite Teknologi Informasi
3. Komite Kebijakan Perkreditan
4. Komite Kebijakan Pembiayaan
5. Komite Manajemen Risiko

The Board of Directors establishes Board of Directors' Committees as an effort to materialize the effectiveness in Bank Jateng management by providing recommendations that may serve as consideration in making decisions at Directors level. The existence of the Board of Directors' Committees is adjusted to the requirements of the Company determined through the Board of Directors' Decree referring to the applicable regulation and best practices in the implementation of Good Corporate Government.

Board of Directors' Committees are responsible for assisting the execution of Board of Directors' duties specifically by providing recommendation for strategic aspects in Bank Jateng. As of the end of 2016, Board of Directors' Committees establish in Bank Jateng are:

1. Assets and Liabilities Committee
2. Information Technology Committee
3. Credit Policy Committee
4. Financing Policy Committee
5. Risk Management Committee

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Komite Kebijakan Perkreditan Credit Policy Committee

Komite Kebijakan Perkreditan adalah Komite yang dibentuk berdasarkan Komite Kebijakan Perkreditan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 0583/HT.01.01/2016 tanggal 30 Desember 2016 untuk membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan perkreditan dan memberikan saran-saran perbaikan terkait kebijakan perkreditan Bank Jateng.

Credit Policy Committee is a Committee established pursuant to the Board of Directors' Decree Number 0583/HT.01.01/2016 dated December 30, 2016 to assist the Board of Directors in formulating credit policy and providing suggestions for improvement related to the credit policy of Bank Jateng.

Struktur Keanggotaan Komite Kebijakan Perkreditan

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 0583/HT.01.01/2016 tanggal 30 Desember 2016, susunan anggota Komite Kebijakan Perkreditan Bank Jateng tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Membership Structure of Credit Policy Committee

Pursuant to the Board of Directors' Decree Number 0583/HT.01.01/2016 dated December 30, 2016, the composition of Bank Jateng Credit Policy Committee of 2016 is as follows:

Tabel Anggota Komite Kebijakan Perkreditan Tahun 2016
Table of Credit Policy Committee Member of 2016

Ketua Head	:	Direktur Bisnis	Business Director
Wakil Ketua Vice Chairman	:	Direktur Operasional dan UUS	Operating and Sharia Business Unit Director
Sekretaris I The First Secretary	:	Kepala Divisi Korporasi dan Komersil (merangkap Anggota)	Head of Corporate and Commercial Division (concurrently serving as a Member)
Sekretaris II The Second Secretary	:	Kepala Divisi UMKM dan Konsumer (merangkap Anggota)	The Head of SMSEs and Costumer Division (concurrently serving as a Member)
Anggota Member	:	1. Kepala Divisi Treasury dan Internasional 2. Kepala Divisi Jaringan dan Jasa Layanan 3. Kepala Divisi Perencanaan dan Pengembangan Bisnis 4. Kepala Divisi TSI 5. Kepala Divisi Akuntansi dan Pengendalian Keuangan 6. Kepala Divisi Syariah 7. Tim AMU, Restrukturisasi & Penyelesaian Kredit	1. Head of Treasury and International Division 2. Head of Network and Service Division 3. Head of Planning and Business Development Division 4. Head of ITS Division 5. Head of Accounting and Financial Control Division 6. Head of Sharia Division 7. Asset Management Unit (AMU), Restructuring, and Loan Settlement Team
Peninjau Inspector	:	1. Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko 2. Kepala Divisi Manajemen Risiko 3. Kepala Divisi Kepatuhan dan Hukum	1. Director of Compliance and Risk Management 2. Head of Risk Management Division 3. Head of Compliance and Legal Division

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Kebijakan Perkreditan

Komite Kebijakan Perkreditan membantu Direksi dalam pengelolaan Perusahaan dan memiliki tugas untuk :

1. Memberikan masukan dan saran dalam rangka penyusunan Kebijakan Perkreditan Bank terutama yang berkaitan dengan perumusan prinsip kehati-hatian dalam perkreditan
2. Mengawasi dan memastikan Kebijakan Perkreditan Bank untuk dapat diterapkan dan dilaksanakan secara konsekuen dan konsisten serta merumuskan pemecahan apabila terdapat hambatan/kendala dalam penerapannya.
3. Melakukan kajian berkala terhadap kebijakan Perkreditan Bank dan memberikan saran kepada Direktur Utama apabila diperlukan perubahan atau perbaikan.
4. Memantau dan mengevaluasi:
 - a. Perkembangan dan kualitas seluruh portofolio perkreditan.
 - b. Kebenaran pelaksanaan kewenangan memutus kredit.
 - c. Kebenaran proses pemberian, perkembangan dan kualitas kredit yang diberikan kepada pihak yang terkait dengan bank dan debitur/debitur besar tertentu.
 - d. Kebenaran pelaksanaan ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
 - e. Ketaatan terhadap ketentuan perundangundangan dan peraturan lainnya dalam pelaksanaan pemberian kredit.
 - f. Penyelesaian kredit bermasalah sesuai dengan ketentuan.
 - g. Memantau kewajiban bank dalam memenuhi kecukupan jumlah Penyisihan Penghapusan Aktiva (PPA), yang pedoman pelaksanaannya diatur dalam ketentuan tersendiri.

Komite Kebijakan Perkreditan bertanggung jawab untuk:

1. Menyampaikan laporan tertulis secara berkala sekurang-kurangnya 6 (enam) bulan sekali kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris, mengenai hasil pengawasan dan evaluasi atas penerapan dan pelaksanaan Kebijakan Perkreditan Bank.

Duties and Responsibilities of Credit Policy Committee

Credit Policy Committee assists the Board of Directors in managing the Company and holds the following duties to:

1. Provide inputs and suggestion for the preparation of Bank's Credit Policy particularly related to the formulation of prudence principles in credit.
2. Monitor and ensure the Bank's Credit Policy is applicable and executable in consequent and consistent manner as well as and to formulate solutions when there are obstacles in its application.
3. Conduct regular review towards the Bank's Credit policy and provide suggestion to President Director if changes and improvement is required.
4. Monitor and evaluate:
 - a. Development and quality of credit portfolio.
 - b. Validity of the implementation of loan approval authority.
 - c. Validity of loan administration, development, and quality granted to party related to the bank and particular major debtors.
 - d. The validity of Legal Lending Limit (LLL) provisions implementation.
 - e. Compliance with the law and regulations as well as other regulations in the implantation of loan disbursement.
 - f. The NPL settlement is pursuant to the provisions.
 - g. Monitor the bank liabilities in meeting the adequacy of Allowance for Possible Losses on Earnings (PPA), the guidelines of which is governed stipulated in separate provisions.

Credit Policy Committee is responsible for:

1. Delivering written report periodically at least once in 6 (six) months to President Director with a copy to Board of Commissioners, regarding monitoring and evaluation on the application and implementation of the Bank's Credit Policy.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

- Memberikan saran langkah-langkah perbaikan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris mengenai hal-hal yang terkait dengan hasil pengawasan atas penerapan dan pelaksanaan serta hasil pemantauan dan evaluasi Kebijakan Perkreditan Bank.

Pelaksanaan Tugas Komite Kebijakan Perkreditan

Sepanjang tahun 2016, Komite Kebijakan Perkreditan telah melakukan beberapa kegiatan diantaranya mengadakan rapat sebanyak 2 (dua) kali dengan agenda sebagai berikut:

- Suggesting improvement measures to President Director with a copy to the Board of Commissioners regarding matters related to monitoring results on the application and implementation as well as monitoring and evaluation results on the Bank's Credit Policy.

The Implementation of Credit Policy Committee's Duties

Throughout 2016, Credit Policy Committee has held various activities i.e. Holding 2 meetings with the following agenda:

Tabel Rapat Komite Kebijakan Perkreditan
Table of Credit Policy Committee Meeting

Tanggal Date	Agenda
5 April 2016	- Kajian Strategi Pembentukan Layanan Kantor Unit Mikro, - BPP Kredit Mikro, - Surat Keputusan Direksi tentang Kredit Mitra Jateng, - Road Map Analis Kredit Mikro dan rekrutmen Tenaga Ahli Kredit Mikro.
6 Oktober October 2016	- Strategic Review on the Establishment of Micro Unit Office Service - Company Guidebook on Micro Loan - Board of Directors' Decree concerning Mitra Jateng Loan - Micro Loan Analysis Road Map and Recruitment of Micro Loan Expertises.
	- Pembahasan Buku Pedoman Perkreditan (BPP) per Segmen. - Discussion on the Company Handbook per Segment.

Komite Aktiva Pasiva

Assets and Liabilities Committee

Komite Aktiva dan Pasiva ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 0264/HT.01.01/2014 tanggal 2 Juni 2014 yang berwenang membantu Direksi dalam mengelola secara *prudent* aktiva dan pasiva bank sehingga mampu mencapai tingkat *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) yang optimum melalui penetapan kebijakan dan strategi struktur aktiva dan pasiva Bank Jateng (*asset and liability management*).

Assets and Liabilities Committee was established pursuant to the Board of Directors' Decree Number 0264/HT.01.01/2014 dated June 2, 2014 authorized to assist the Board of Directors in managing the Bank's assets and liabilities in prudent manner aiming to achieve the optimal level of Return on Asset (ROA) and Return on Equity (ROE) through determination of Bank Jateng's assets and liabilities structure policy and strategy (*asset and liability management*).

Struktur Keanggotaan Komite Aktiva Pasiva

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 0264/HT.01.01/2014 susunan anggota Komite Aktiva Pasiva Bank Jateng adalah sebagai berikut:

Membership Structure of Assets and Liabilities Committee

Pursuant to the Board of Directors' Decree Number 0264/HT.01.01/2014, the composition of Bank Jateng's Assets and Liabilities Committee is as follows:

Tabel Anggota Komite Aktiva Pasiva Tahun 2016
Table of Assets and Liabilities Committee Member of 2016

Ketua Head	:	Direktur Pemasaran	Marketing Director
Sekretaris Secretary	:	Kepala Divisi Dana dan Treasury	Head of Fund and Treasury Division
Anggota Member	:	1. Kepala Divisi Kredit 2. Kepala Divisi Perencanaan dan Pengembangan 3. Kepala Divisi TSI dan Akuntansi 4. Kepala Divisi Syariah 5. Kepala Divisi Pemasaran	1. Head of Credit Division 2. Head of Planning and Development Division 3. Head of IST and Accounting Division 4. Head of Sharia Division 5. Head of Marketing Division

Saat ini, susunan anggota Komite Aktiva Pasiva Bank Jateng sedang dalam proses review disesuaikan dengan Struktur Organisasi yang baru.

Currently, the composition of Bank Jateng's Assets and Liabilities Committee member is in review process adjusted to the new Organizational Structure.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Aktiva Pasiva

Komite Aktiva Pasiva membantu Direksi dalam pengelolaan Perusahaan dan memiliki tugas untuk:

- Merumuskan strategi kebijakan sumber dana dan penetapan suku bunga dana untuk membackup pertumbuhan aset yang sehat dan seimbang :
 - Mengatur struktur sumber dana (*deposit mix*) yang sehat pada jenis produk yang lazim dalam operasional Bank dengan mengutamakan pada sumber dana masyarakat yang murah;

Duties and Responsibilities of Assets and Liabilities Committee

Assets and Liabilities Committee assists the Board of Directors in managing the Company and holds the following duties to:

- Formulate fund source and determination of fund interest rate policy strategy to back up sound and balanced asset growth;
 - Manage the sound fund source structure (*deposit mix*) for product type regularly used in Bank's operation by prioritizing the affordable community fund source;

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

- b. Melakukan analisis komparatif terhadap *peer group* perbankan untuk merumuskan strategi pertumbuhan aset dan penghimpunan dana;
 - c. Merumuskan formulasi untuk menetapkan suku bunga dana yang efisien dan mampu bersaing.
2. Merumuskan strategi kebijakan *Transfer Pricing*, *Base Lending Rate*, *Gap Limit* dan Tarif Jasa Layanan Bank :
 - a. Merumuskan formulasi perhitungan *Transfer Pricing* antar kantor yang dapat mengakomodasikan kepentingan unit operasional;
 - b. Merumuskan formulasi perhitungan *Zero Base Rate*, *Risk Premium* dan *Base Lending Rate* (BLR) agar diperoleh *Net Interest Income* (NII)/*Net Interest Margin* (NIM) yang wajar;
 - c. Menetapkan *Gap Limit Policy* melalui penentuan minimal presentase *Gap* antara *Rate Sensitive Assets* (RSA) dikurangi *Rate Sensitive Liabilities* (RSL) agar diperoleh *Return On Assets* (ROA)/*Return On Equity* (ROE) yang sehat;
 - d. Menetapkan tarif jasa layanan bank untuk meningkatkan *Fee Based Income*.
3. Merumuskan strategi pengelolaan likuiditas secara efektif dan efisien meliputi Giro Wajib Minimum (GWM), *Cash Ratio* dan *Secondary Reserve* sesuai ketentuan Bank Indonesia;
4. Merumuskan strategi pengelolaan valuta asing:
 - a. Memenuhi Giro Wajib Minimum (GWM) sesuai ketentuan Bank Indonesia;
 - b. Mengatur Posisi Devisa Neto yang Sehat;
 - c. Mengoptimalkan pendapatan dari *trading* dan perbedaan kurs;
 - d. Mengarahkan pelaksanaan *exchange rate hedging* untuk meminimalkan risiko nilai tukar.
5. Merumuskan strategi pengelolaan portofolio investasi :
 - a. Mengatur struktur aset yang sehat pada jenis investasi yang lazim dalam operasional Bank dengan porsi utama pada aset yang mendapatkan *return* yang lebih menguntungkan;
 - b. Mengatur pengelolaan *gap* agar *maturity profile* yang terdiri dari nominal dan jangka waktu dapat dikelola dengan baik, sehingga *scenario repricing* dapat diperoleh pada tingkat bunga yang menguntungkan atau risiko yang minimal;
6. Memonitor dan mengusulkan tambahan modal dan/ atau sumber dana jangka panjang lainnya (*sub debt*)
 - b. Conduct comparative analysis towards banking peer group to formulate assets and fund collection growth strategies.
 - c. Prepare the formulation to determine efficient and competitive fund interest rate.
2. Formulate *Transfer Pricing*, *Base Lending Rate*, *Gap Limit*, and the Bank's Service Tariff policy strategies.
 - a. Formulate inter-office *Transfer Pricing* calculation that can accommodate the operating unit's interest.
 - b. Formulate the *Zero Base Rate*, *Risk Premium* and *Base Lending Rate* (BLR) calculation to generate fair *Net Interest Income* (NII)/*Net Interest Margin* (NIM);
 - c. Determine the *Gap Limit Policy* through the determination of a minimum percentage of *Gap* between *Rate Sensitive Assets* (RSA) minus *Rate Sensitive Liabilities* (RSL) to generate the sound *Return On Assets* (ROA) / *Return On Equity* (ROE);
 - d. Determine bank's service tariff to increase *Fee Based Income*.
3. Formulate effective and efficient liquidity management strategy covering *Minimum Statutory Reserve* (GWM), *Cash Ratio* and *Secondary Reserve* pursuant to the Bank Indonesia Provisions;
4. Formulate forex management strategy;
 - a. Meeting the *Minimum Statutory Reserve* (GWM) pursuant to the Bank Indonesia Provisions;
 - b. Manage the Sound Net Open Position;
 - c. Optimize earnings from trading and exchange rate differences;
 - d. Direct the implementation of *exchange rate hedging* to minimize exchange rate risk.
5. Formulate investment portfolio management strategy;
 - a. Manage the sound assets structure on regular investment type in the Bank's operation by prioritizing on assets which are more likely to generate beneficial return.
 - b. Govern the gap management so that the maturity profile consisting of nominal and term may be well-managed, aiming to generate scenario repricing in beneficial interest rate or in minimum risk;
6. Monitor and propose additional capital and / or other long-term funding sources (*sub debt*) which can be

yang dapat diperhitungkan sebagai komponen modal untuk mengimbangi pertumbuhan aset, sehingga *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dengan memperhatikan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional tetap Sehat.

Komite Aktiva dan Pasiva bertanggung jawab untuk:

1. Merumuskan strategi kebijakan sumber dana dan penetapan suku bunga yang mendukung pertumbuhan aset yang sehat dan seimbang;
2. Tersusunnya strategi yang akurat dalam manajemen risiko yang mencakup risiko operasional, risiko bisnis, risiko reputasi, risiko strategi, risiko hukum dan risiko kepatuhan;
3. Memantau hasil kegiatan Bank dari segi keuangan sesuai dengan Perencanaan;
4. Menentukan kebutuhan likuiditas dan memonitor sumber serta penggunaan likuiditas;
5. Memantau posisi keuangan terhadap perubahan tingkat bunga, nilai tukar dan menentukan strategi untuk meminimalkan risiko;
6. Memonitor dan melakukan koreksi perkiraan tingkat bunga dan risiko perubahan nilai tukar yang akan berpengaruh pada kinerja Bank;
7. Memonitor perubahan kebijakan dalam pengelolaan aset dan liabilities;
8. Mengidentifikasi, menganalisa dan merekomendasi perubahan di dalam kebijakan keuangan secara konsisten.

Pelaksanaan Tugas Komite Aktiva Pasiva

Sepanjang tahun 2016, Komite Aktiva Pasiva telah melakukan beberapa kegiatan diantaranya mengadakan rapat sebanyak 2 (dua) kali dengan agenda sebagai berikut:

considered as the capital component to offset the growth in assets, aiming to maintain the soundness of Capital Adequacy Ratio (CAR) by considering credit risk, market risk and operational risk.

Assets and Liabilities Committee is responsible for:

1. Formulating fund source and determination of fund interest rate policy strategy to back up sound and balanced asset growth;
2. Preparing the accurate strategies in risk management covering operational risk, business risk, reputation risk, strategic risk, legal risk, and compliance risk.
3. Monitor outcomes of the Bank's activities in terms of financial aspect according to Planning;
4. Determine the liquidity requirement and monitor the source as well as the use of liquidity;
5. Monitor the financial position against the change in interest rate, exchange rate and determine the strategy to mitigate risk;
6. Monitor and make correction on the interest rate prediction and the risk of exchange rate changes that may affect the Bank's performance;
7. Monitor policy changes in the management of assets and liabilities.
8. Identify, analyze, and provide recommendation in the financial policy in consistent manner.

Implementation of Assets and Liabilities Committee's Duties

Throughout 2016, Assets and Liabilities Committee has held various activities i.e. Holding 2 meetings with the following agenda:

Tabel Rapat Komite Aktiva Pasiva
Table of Assets and Liabilities Committee Meeting

Tanggal Date	Agenda
30 Maret 2016	- Pembahasan Kinerja Keuangan sampai dengan Februari 2016 - Discussion on Financial Performance until February 2016
2 November 2016	- Pembahasan Hasil Analisa Laporan Keuangan per September 2016 - Discussion on Results of Financial Statements Analysis as of September 2016.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee

Komite Manajemen Risiko merupakan Komite di bawah Direksi yang bertugas dan bertanggung jawab untuk membantu Direksi dalam pengelolaan risiko guna memastikan Manajemen Risiko Bank Jateng diterapkan secara baik dan integratif oleh Direksi. Komite Manajemen Risiko berwenang untuk mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap setiap kebijakan Bank yang berkaitan dengan pengelolaan risiko di Bank Jateng.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Manajemen Risiko Jateng memiliki pedoman kerja yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 0092/HT.01.01/2012 tanggal 12 April 2012. Pertanggungjawaban Komite Manajemen Risiko kepada Direksi merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan aspek tertentu dalam pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Struktur Keanggotaan Komite Manajemen Risiko

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 0092/HT.01.01/2012 dapat disampaikan susunan anggota Komite Manajemen Risiko Bank Jateng adalah sebagai berikut :

Risk Management Committee is a committee under the Board of Directors assigned and responsible for assisting the Board of Directors in risk management. It aims to ensure that Bank Jateng's Risk Management is implemented in well and integrated manner by the Board of Directors. Risk Management Committee is authorized to access Bank Jateng's policies on the Risk Management in comprehensive, free, and unlimited manner.

In conducting its business, Bank Jateng's Risk Management Committee establishes the working guidelines contained in the Board of Directors' Decree Number 0092/HT.01.01/2012 dated April 12, 2012. The accountability of Risk Management Committee to the Board of Directors constitutes the realization of particular aspect management accountability in the implementation of GCG principles.

Membership Structure of Risk Management Committee

Pursuant to the Board of Directors' Decree Number 0092/HT.01.01/2012, the composition of Bank Jateng's Risk Management Committee is as follows:

Tabel Anggota Komite Manajemen Risiko Tahun | Table of Risk Management Committee Member

Ketua Head	:	Direktur Kepatuhan	Compliance Director
Sekretaris Secretary	:	Kepala SKKMR	Head of SKKMR
Anggota Member	:	1. Direktur Pemasaran 2. Direktur Operasional 3. Direktur Umum 4. Direktur Unit Usaha Syariah 5. Kepala Divisi Kredit 6. Kepala Divisi Dana dan Treasury 7. Kepala Divisi Perencanaan dan Pengembangan 8. Kepala Divisi TSI dan Akuntansi 9. Kepala Divisi SDM 10. Kepala Divisi Umum 11. Kepala Divisi Pemasaran 12. Kepala Divisi Syariah 13. Sekretaris Perusahaan 14. Kepala SKAI 15. Pemimpin Cabang Utama	1. Marketing Director 2. Operational Director 3. General Affairs Director 4. Sharia Business Unit Director 5. Head of Credit Division 6. Head of Fund and Treasury Division 7. Head of Planning and Development Division 8. Head of IST and Accounting Division 9. Head of HR Division 10. Head of General Affairs Division 11. Head of Marketing Division 12. Head of Sharia Division 13. Corporate Secretary 14. Head of Internal Audit Unit 15. Head of Main Branch

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Saat ini, susunan anggota Komite Manajemen Risiko Bank Jateng sedang dalam proses review disesuaikan dengan Struktur Organisasi yang baru.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama terkait Manajemen Risiko yang paling kurang meliputi :

1. Penyusunan kebijakan Manajemen Risiko serta perubahannya, termasuk strategi Manajemen Risiko, tingkat risiko yang diambil dan toleransi, Kerangka Manajemen Risiko serta rencana kontinjensi untuk mengantisipasi terjadinya kondisi tidak normal
2. Penyempurnaan proses Manajemen Risiko secara berkala maupun bersifat insidental sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal Bank yang mempengaruhi kecukupan permodalan, profil risiko Bank dan tidak efektifnya penerapan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi.
3. Penetapan kebijakan dan/atau keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal, seperti pelampauan ekspansi usaha yang signifikan dibandingkan dengan rencana bisnis Bank yang telah ditetapkan sebelumnya atau pengambilan posisi/*eksposure* risiko yang melampaui limit yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut dilaksanakan melalui rapat-rapat pembahasan Komite Manajemen Risiko yang dipimpin oleh Ketua. Dalam hal Ketua berhalangan hadir maka rapat dapat dipimpin oleh Anggota yang ditunjuk oleh Ketua.

Currently, the composition of Risk Management Committee Bank Jateng is in the process of review in accordance with the new Organizational Structure.

Duties and Responsibilities of Risk Management Committee

Risk Management Committee holds duties and responsibilities to evaluate and provide recommendation to President Director on the Risk Management which at least shall contain:

1. Preparation of risk management policies and its changes, including risk management strategies, risk level and tolerance, the Risk Management Framework and contingency plans to anticipate the occurrence of abnormal conditions.
2. Completion of the Risk Management process on regular or incidental basis as a result of changes in external and internal conditions that affect the Bank's capital adequacy, risk profile and ineffective implementation of Risk Management based on the evaluation results.
3. Establishment of policies and/or business decisions that deviate from normal procedures, such as a significant business expansion compared to the predefined Bank's business plan or risk position/ exposure that exceeds the predetermined limit.

Performance of duties and responsibilities are carried out through the Risk Management Committee discussion meeting chaired by the Chairman. In the event of the Chairman is unavailable, meeting may be chaired by a Member appointed by the Chairman.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2016, Komite Manajemen Risiko telah melakukan beberapa kegiatan diantaranya mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan agenda sebagai berikut:

Execution of Risk Management Committee Duties

Throughout 2016, Risk Management Committee has held various activities i.e. Holding 4 (four) meetings with the following agenda:

Tabel Rapat Komite Manajemen Risiko
Table of Risk Management Committee Meeting

Tanggal		Agenda	
20 Januari 2016	- Pembahasan Profil Risiko Triwulan IV tahun 2015	-	Discussing the Risk Profile of the Fourth Quarter of 2015
18 April 2016	- Pembahasan Profil Risiko Triwulan I tahun 2016	-	Discussing the Risk Profile of the First Quarter of 2016
22 Juli 2016	- Pembahasan Profil Risiko Triwulan II tahun 2016	-	Discussing the Risk Profile of the Second Quarter of 2016
18 Oktober 2016	- Pembahasan Profil Risiko Triwulan III tahun 2016	-	Discussing the Risk Profile of the Third Quarter of 2016

Komite Pengarah Teknologi Informasi (TI) Information Technology (IT) Steering Committee

Pengarah Teknologi Informasi dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 0596/HT.01.01/2016 tanggal 30 Desember 2016 sesuai dengan ketentuan yang digariskan Bank Indonesia melalui Peraturan Bank Indonesia No.9/15/PBI/2007 tanggal 30 November 2007 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/30/DPNP tanggal 12 Desember 2007, perihal Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum. Pertanggungjawaban Komite Pengarah Teknologi Informasi kepada Direksi merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan aspek tertentu dalam pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Komite Pengarah Teknologi Informasi mempunyai fungsi untuk memberikan masukan kepada Direktur Utama dalam rangka penataan fungsi komputerisasi dan penyelenggaraan Teknologi Informasi Bank Jateng dan telah memiliki pedoman kerja yang tertuang dalam SK Direksi No. 0319/HT.01.01/2012 tanggal 7 September 2012.

Struktur Keanggotaan Komite Pengarah TI

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 0596/HT.01.01/2016 tanggal 30 Desember 2016 susunan anggota Komite Pengarah TI Bank Jateng adalah sebagai berikut:

Information Technology Steering Committee was established pursuant to Decree of the Board of Directors Number 0596/HT.01.01/2016 dated 30 December 2016 in accordance with the provisions stipulated by Bank Indonesia through the Regulation of Bank Indonesia No.9/15/PBI/2007 dated 30 November 2007 and Circular Letter of Bank Indonesia No. 9/30/DPNP dated 12 December 2007, regarding the Implementation of Risk Management in the Utilization of Information Technology by Commercial Banks. The accountability of Information Technology Steering Committee to the Board of Directors constitutes the realization of particular aspect management accountability in the implementation of GCG principles.

Information Technology Steering Committee holds the function to provide input to the Board of Directors to manage the computerization function and organization of Bank Jateng's Information Technology. It has work guidelines contained in the Decree of the Board of Directors No. 0319/HT.01.01/2012 dated September 7, 2012.

Membership Structure of Information Technology Steering Committee

Pursuant to the Board of Directors' Decree Number 0596/HT.01.01/2016 dated December 30, 2016, the composition of Bank Jateng Information Technology Steering Committee of 2016 is as follows:

Tabel Anggota Komite Pengarah TI | Table of Information Technology Steering Committee Members

Ketua Head	:	Direktur Operasional dan UUS	Operating and Sharia Business Unit Director
Wakil Ketua Vice Chairman	:	Direktur Bisnis	Business Director
Sekretaris Secretary	:	Kepala Divisi TSI dan Akuntansi	Head of IST and Accounting Division
Anggota Member	:	1. Direktur Keuangan 2. Eksekutif Senior 3. Kepala Divisi Korporasi dan Komersil 4. Kepala Divisi UMKM dan Konsumer 5. Kepala Divisi Jaringan dan Jasa layanan 6. Kepala Divisi Treasury dan Internasional 7. Kepala Divisi Syariah 8. Kepala Divisi Akuntansi dan Pengendalian Keuangan	1. Finance Director 2. Senior Executive 3. Head of Corporate and Commercial Division 4. Head of MSMEs and Customer Division 5. Head of Network and Service Division 6. Head of Treasury and International Division 7. Head of Sharia Division 8. Head of Accounting and Financial Control Division

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Peninjau Inspector

:	1. Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko 2. Kepala Divisi Kepatuhan dan Hukum 3. Kepala Divisi Manajemen Risiko	1. Director of Compliance and Risk Management 2. Head of Compliance and Legal Division 3. Head of Risk Management Division

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengarah TI

Komite Pengarah TI memiliki tugas dan tanggung jawab dalam memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama sesuai dengan Keputusan Direksi terkait teknologi informasi Bank Jateng. Komite Pengarah TI memiliki tugas yaitu:

1. Menyetujui rencana strategis bidang pemakaian Teknologi Informasi, baik rencana pengembangan maupun perubahan yang disesuaikan dengan Rencana Bisnis Bank;
2. Mengkoordinasikan semua fungsi terkait yang berhubungan dengan pemakaian Teknologi Informasi bagi operasional Bank secara menyeluruh;
3. Secara berkala mengadakan pemantauan dan penilaian tentang pemakaian Teknologi Informasi terhadap kinerja operasional Bank;
4. Memberikan saran pendapat dan pertimbangan kepada Direktur Utama dibidang pemakaian Teknologi Informasi yang meliputi : bidang *hardware*, *Software* maupun pengembangan organisasi dan personil pendukung Teknologi Informasi termasuk;
5. Pemakaian jasa pihak ketiga untuk mendukung pengembangan Teknologi Informasi
6. Membantu Direktur Utama didalam menetapkan kebijakan di bidang Teknologi Informasi termasuk kebijakan pengendalian Teknologi Informasi untuk melindungi keamanan dan integritas data yang ada di dalamnya;

Tanggung jawab Komite Pengarah TI, meliputi :

1. Secara berkala melaporkan kepada Direktur Utama tentang tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya;
2. Memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama terkait dengan :
 - a. Rencana strategis Teknologi Informasi yang searah dengan rencana strategis kegiatan usaha Bank;
 - b. Kesesuaian proyek-proyek Teknologi Informasi yang disetujui dengan rencana strategis Teknologi Informasi;

Duties and Responsibilities of Information Technology Steering Committee

Information Technology Steering Committee holds the duties and responsibilities in providing recommendation to President Director in accordance with the Board of Directors Decision on Bank Jateng's information technology. Information Technology Steering Committee holds the duties i.e.:

1. Approving strategic plan in the use of Information Technology, either development plan or planning of change which is adjusted to the Bank's Business Plan.
2. Coordinating all relevant functions related to the use of Information Technology for the overall Bank's operations.
3. Periodically holding supervisory and assessment on the use of Information Technology towards the Bank's operation performance.
4. Providing suggestion and consideration to President Director on the use of Information Technology covering: hardware, software, and development of IT supporting organization and personnel including;
5. Utilization of third party service to support the development of Information Technology
6. Assisting President Director in determining the IT policy including IT control policy to maintain the security and integrity of existing data;

Responsibilities of IT Steering Committee cover:

1. Submitting report to President Director on regular basis concerning its duties;
2. Providing recommendation to President Director on:
 - a. IT strategic plan which is in line with the Bank's business activities strategic plan;
 - b. Conformity between approved IT project and IT strategic plan;

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholder and Stakeholders

Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor
Information for Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

- c. Kesesuaian antara pelaksanaan proyek-proyek Teknologi Informasi dengan rencana proyek yang disepakati;
- d. Kesesuaian Teknologi Informasi dengan kebutuhan sistem informasi manajemen dan kebutuhan kegiatan usaha Bank;
- e. Efektifitas langkah-langkah meminimalkan risiko atas investasi Bank pada sektor Teknologi Informasi agar investasi tersebut memberikan kontribusi terhadap tercapainya tujuan bisnis Bank;
- f. Pemantauan atas kinerja Teknologi Informasi dan upaya peningkatannya;
- g. Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait Teknologi Informasi yang tidak dapat diselesaikan oleh unit kerja terkait secara efektif, efisien dan tepat waktu.

- c. Conformity between the implementation of IT projects and approved project plan;
- d. Conformity among IT, management system requirement and Bank's business activities requirement;
- e. Effectiveness of measures taken to mitigate the risk over Bank's investment on IT sector. It aims so that such contribution may contribute to the achievement of Bank's business purposes;
- f. Monitoring the IT performance and its improvement efforts;
- g. Efforts to resolve various issues related to Information Technology by the relevant work units in an effective, efficient and timely manner.

Pelaksanaan Tugas Komite Pengarah TI

Sepanjang tahun 2016, Komite Pengarah TI telah melakukan beberapa kegiatan diantaranya mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan agenda sebagai berikut:

Performance of Information Technology Steering Committee Duties

Throughout 2016, Information Technology Steering Committee has held various activities i.e. Holding 4 (four) meetings with the following agenda:

Tabel Rapat Komite Pengarah TI | Table of Information Technology Steering Committee Meeting

Tanggal Date		Agenda
4 Februari 2016	- Pemaparan <i>Information Technology Strategic Plan</i> (ITSP) Bank Jateng	- Presentation on Information Technology Strategic Plan (ITSP) of Bank Jateng
2 Juni 2016	- Pembahasan <i>Project</i> yang terkait dengan Divisi TSI dan Akuntansi	- Discussion of Project related to IST and Accounting Division
19 September 2016	- Pematangan Kajian <i>Swicting dan Middleware</i> Bank Jateng - Standarisasi dan Rekonstruksi Infrastruktur Teknologi Informasi Bank Jateng - Kajian <i>Project Reengineering</i> Proses Bank Jateng <i>inline</i> dengan Struktur Organisasi Baru	- Discussion on Switching and Middleware Review of Bank Jateng - Standardization and Reconstruction of Bank Jateng's Information Technology Infrastructure - Review on Bank Jateng's Project Re-engineering Process in line with the New Organizational Structure.
18 Oktober 2016	- Tindak lanjut hasil ITSP yang dilaksanakan tanggal 19 September 2016 - Paparan Review Networking dan Infrastruktur Teknologi Informasi Bank Jateng Tahun 2016	- Follow up on ITSP results conducted on September 19, 2016 - Presentation on Bank Jateng's Information Technology Infrastructure and Networking Review of 2016

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Integrated Risk Management Committee

Komite Manajemen Risiko Terintegrasi dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 0580/HT.01.01/2016 tanggal 22 Desember 2016 yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Direksi, dalam rangka sekurang-kurangnya terkait penyusunan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi dan perbaikan atau penyempurnaan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan

Integrated Risk Management Committee was established in accordance with Decree of the Board of Directors No. 0580/HT.01.01/2016 dated December 22, 2016 that has the authority and responsibility to provide recommendations to the Board of Directors, at least related to the preparation of Integrated Risk Management policy and improvement to Integrated Risk Management Policy based on the evaluation results

Struktur Keanggotaan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 0580/HT.01.01/2016 tanggal 22 Desember 2016 susunan anggota Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Bank Jateng adalah sebagai berikut:

Membership Structure of Integrated Risk Management Committee

Pursuant to the Board of Directors' Decree Number 0580/HT.01.01/2016 dated December 22, 2016, the composition of Bank Jateng Integrated Risk Management Committee of 2016 is as follows:

Tabel Anggota Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Table of Integrated Risk Management Committee Member

Ketua Head	:	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko	Director of Compliance and Risk Management
Sekretaris Secretary	:	Ketua Tim Tata Kelola & Manajemen Risiko Terintegrasi (Merangkap Anggota)	The Head of Governance and Integrated Risk Management Team (Concurrently serving as Member)
Anggota Member	:	1. Direktur Bisnis 2. Direktur Operasional & UUS 3. Direktur Keuangan 4. Kepala Divisi Kepatuhan dan Hukum 5. Kepala Divisi Manajemen Risiko 6. Kepala Divisi Korporasi dan Komersil 7. Kepala Divisi UMKM dan Konsumer 8. Kepala Divisi Jaringan dan Jasa Layanan 9. Kepala Divisi Treasury dan Internasional 10. Kepala Divisi Perencanaan dan Pengembangan Bisnis 11. Kepala Divisi TSI 12. Kepala Divisi SDM 13. Kepala Divisi Akuntansi & Pengendalian Keuangan 14. Kepala Divisi Umum 15. Kepala Divisi Syariah 16. Sekretaris Perusahaan 17. Kepala Divisi Audit Inten 18. Ketua Tim Manajemen Transformasi 19. Pimpinan Cabang Utama 20. Direktur Utama PD BPR BKK Purwodadi Kabupaten Grobogan 21. Direktur Utama PD BPR BKK Mandiraja, Kabupaten Banjarnegara 22. Direktur Utama PD BKK Dempet Kabupaten Demak	1. Business Director 2. Operation and Sharia Business Unit Director 3. Finance Director 4. Head of Compliance and Legal Division 5. Head of Risk Management Division 6. Head of Corporate and Commercial Division 7. Head of MSMEs and Customer Division 8. Head of Network and Service Division 9. Head of Treasury and International Division 10. Head of Business Planning and Development Division 11. Head of IST Division 12. Head of HR Division 13. Head of Accounting and Financial Control Division 14. Head of General Affairs Division 15. Head of Sharia Division 16. Corporate Secretary 17. Head of Internal Audit Division 18. Head of Information Management Team 19. Main Branch Manager 20. President Director of PD Rural Banks and Subdistrict Loan Agency (BPR BKK) of Purwodadi, Grobogan Subdistrict 21. President Director of PD Rural Banks and Subdistrict Loan Agency (BPR BKK) of Mandiraja, Banjarnegara Subdistrict 22. President Director of PD Subdistrict Loan Agency (BKK) of Mandiraja, Banjarnegara Subdistrict

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko Terintegrasi

Komite Manajemen Risiko Terintegrasi memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Direksi Entitas Utama, dalam rangka paling kurang :

1. penyusunan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi; dan
2. perbaikan atau penyempurnaan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan

Komite Manajemen Risiko Terintegrasi memiliki tugas sebagai berikut:

1. Menyampaikan laporan tertulis secara berkala sekurang-kurangnya 6 (enam) bulan sekali kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris, mengenai hasil pengawasan dan evaluasi atas penerapan dan pelaksanaan Manajemen Risiko Terintegrasi.
2. Memberikan saran langkah-langkah perbaikan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris mengenai hal-hal yang terkait dengan hasil pengawasan atas penerapan dan pelaksanaan serta hasil pemantauan dan evaluasi Manajemen Risiko Terintegrasi.

Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko Terintegrasi

Sepanjang tahun 2016, Komite Manajemen Risiko Terintegrasi belum mengadakan rapat.

Duties and Responsibilities of Integrated Risk Management Committee

Integrated Risk Management Committee has the authority and responsibility to provide recommendations to the Board of Directors of the Main Entity, at least for the following purposes:

1. Preparation of Integrated Risk Management policy; and
2. Corrective or improvement measures for Integrated Risk Management policy based on the evaluation results

Integrated Risk Management Committee holds the following duties:

1. Delivering written report periodically at least once in 6 (six) months to President Director with a copy to Board of Commissioners, regarding monitoring and evaluation results on the application and implementation of the Integrated Risk Management.
2. Suggesting improvement measures to President Director with a copy to the Board of Commissioners regarding matters related to monitoring results on the application and implementation as well as monitoring and evaluation results on the Integrated Risk Management.

Implementation of Integrated Risk Management Committee Duties

Throughout 2016, Integrated Risk Management Committee has not held any meeting yet.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan sebagai organ pendukung Direksi dalam Tata Kelola Perusahaan memiliki peran sentral dalam memastikan bahwa Perusahaan menjalankan prinsip-prinsip GCG sesuai dengan standar ketentuan dan Best Practice yang berkembang serta sejalan dengan kearifan lokal yang berkembang di Lingkungan Perusahaan.

Bank Jateng mengangkat Sekretaris Perusahaan yang bertugas sebagai penghubung antara Bank Jateng dengan *shareholders*, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dalam memastikan tersedianya informasi untuk berbagai pihak. Sekretaris Perusahaan Bank diangkat dan disahkan berdasarkan Surat Keputusan Nomor: 0386/HT.01.01/2016 tanggal 29 Agustus 2016.

The Corporate Secretary as a supporting organ of the Board of Directors in Corporate Governance has a central role in ensuring that the Company carries out GCG principles in accordance with established standards and developing Best Practices and is in line with the growing local wisdom within the Company Environment.

Bank Jateng appoints the Corporate Secretary who serves as a liaison between the Bank Jateng with shareholders, the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, and other stakeholders. The Secretary is directly responsible to the President Director in ensuring the availability of information to various parties. The Corporate Secretary of the Bank is appointed and ratified by Decree number: 0386/HT.01.01/2016 dated August 29, 2016.

Profil Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary Profile



Moch. Zaenal

Lahir di Semarang, tanggal 28 April 1962, Usia 54 tahun
Saat ini berdomisili di Semarang

Pendidikan:

Meraih gelar S1 Hukum dari Universitas Panca Sakti Tegal tahun 1999 dan Magister Manajemen dari Diponegoro University Semarang tahun 2002.

Riwayat Pekerjaan:

Mulai bekerja di Bank Jateng sejak tahun 1981 dan diangkat sebagai Pegawai Tetap Bank Jateng tahun 1983, pernah menduduki jabatan sebagai Kepala Seksi Pembinaan/Pengawasan Bagian Pengawasan BKK – Kantor Pusat (1991-1993), Wakil Kepala Bagian Riset Biro Perencanaan di Kantor Pusat (2003), Pejabat Fungsional Analis Kredit Senior pada Biro Kredit – Kantor Pusat (2003-2005), Pemimpin Cabang Sukoharjo (2005-2006), Pemimpin Cabang Pekalongan (2006-2008), Kepala Unit Usaha Syariah /setara Wakil Kepala Biro Kantor Pusat (2008-2011), Staf Direksi setara Wakil Kepala Divisi (2011-2013), Pemimpin Bidang Pemasaran (2013-2014), Pemimpin Cabang Koordinator Pati (2014-2015), Kepala Divisi Syariah (2015-2016)

Pelatihan:

Shariah Banking Outlook 2003, Jakarta (2003), Kursus Pemimpin Cabang Angkatan 143, LPP Jakarta (2004), Workshop UU Anti Pencucian Uang & Kenali Nasabah Anda, Semarang (2004), Sertifikasi Manajemen Risiko Level I dan II (2006), Sespibank Angkatan 45, Kampus LPPI Jakarta (2007), Pelatihan Perbankan Syariah Lanjutan, Batasa Tazkia Consulting, Semarang (2007), Seminar Dampak Penerbitan PSAK dalam Transaksi Keuangan Syariah, Jakarta (2007), Pelatihan *Training For Trainers*, Bicka Semarang (2008), Sertifikasi Manajemen Risiko Level III (2008), Training Evaluasi Tingkat Kesehatan Bank (2009), IB Workshop On Leadership & Change Management, Bandung (2009), Sertifikasi Manajemen Risiko Level IV (2009), Pelatihan APU & PPT, LM STIE Bank BPD Jateng (2010), Pelatihan Pengendalian Internal (2011), Seminar *International on Islamic Finance & Its Global Challenges*, Semarang (2011) Workshop Facilitating The Implementation of IFSB, Jakarta (2011) serta Strategic Planning dan Transformasi BPD (2015).

Born in Semarang on April 28, 1962, 54 years old
Currently domiciled in Semarang

Education:

He earned bachelor degree in law from Panca Sakti University Tegal in 1999 and Master of Management from Diponegoro University Semarang in 2002.

Employment History:

He Started to work at Bank Jateng since 1981 and was appointed as Permanent Employee of Bank Jateng in 1983, had held the position of Head of Supervision Section of BKK Supervision Section - Head Office (1991-1993), Deputy Head of Research Division of Planning Bureau at Head Office (2003), Functional Officer of Senior Credit Analyst at Credit Bureau - Head Office (2003-2005), Branch Manager of Sukoharjo (2005-2006), Branch Manager of Pekalongan (2006-2008), Head of Sharia Business Unit / equivalent to the Deputy Head of Central Office Bureau, Staff to the Board of Directors equivalent to Deputy Head of Division (2011-2013), Head of Marketing Division (2013-2014), Branch Manager of Pati Coordinator Area (2014-2015), Head of Sharia Division (2015-2016)

Trainings:

Shariah Banking Outlook 2003, Jakarta (2003), Branch Manager Course Batch 143, LPP Jakarta (2004), Workshop on Anti Money Laundering Law & Know Your Customer, Semarang (2004), Risk Management Certification Level I and II (2006), Sespibank Batch 45, LPPI Jakarta Campus (2007), Advanced Islamic Banking Training, Batasa Tazkia Consulting, Semarang (2007), Seminar on Impact of PSAK Issuance in Sharia Financial Transactions, Jakarta (2007), Training for Trainers Training, Bicka Semarang (2008), Risk Management Certification Level III (2008), Training on Bank Health Rating Evaluation (2009), IB Workshop On Leadership & Change Management, Bandung (2009), Risk Management Certification Level IV (2009), APU & PPT Training, LM STIE Bank BPD Jateng (2010), Internal Control Training (2011), International Seminar on Islamic Finance & Its Global Challenges, Semarang (2011), Workshop on Facilitating The Implementation of IFSB, Jakarta (2011), and Strategic Planning and Transformation of BPD (2015).

Pendahuluan
Introduction

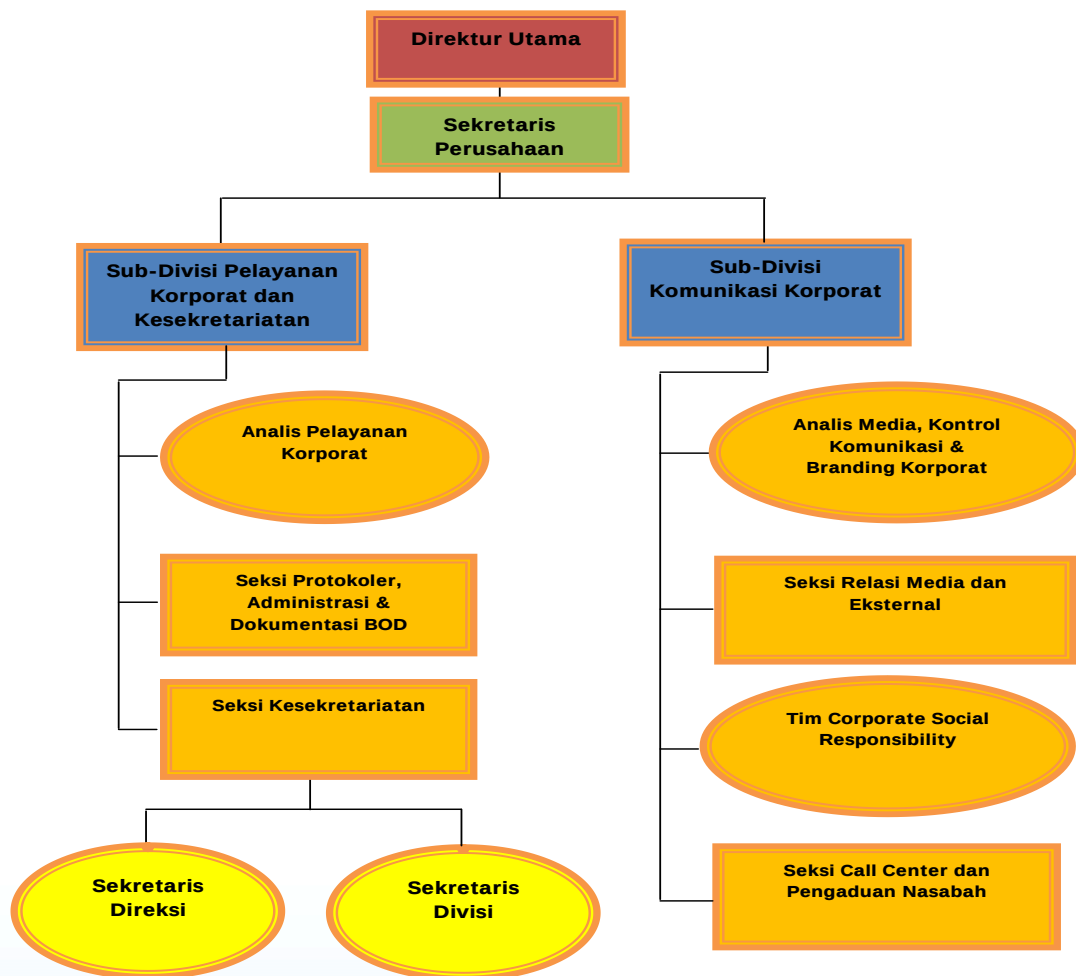
Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary Organizational Structure



Sekretaris perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Dalam menjalankan fungsi dan perannya, Sekretaris Perusahaan dibantu oleh fungsi korporat event, protokoler, kesekretariatan, komunikasi/promosi, *media relations* dan *institutional relation* dalam berhubungan dengan pihak eksternal maupun internal Bank Jateng.

Corporate Secretary is directly responsible to the President Director. In performing its functions and roles, the Corporate Secretary is assisted by corporate event, protocol, secretarial, communication/promotion, media relations and institutional relations functions in dealing with external and internal parties of Bank Jateng.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan

Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretaris Perusahaan telah dilengkapi Pedoman Kerja yang disebut dengan *Job Manual*. Dokumen tersebut senantiasa ditinjau ulang secara berkala.

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan dalam proses tata kelola Perusahaan memiliki tugas, wewenang dan tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan, meliputi:

1) Tugas Pokok :

- a) Mengkoordinasikan, mengarahkan, dan memonitor penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan di Sekretaris Perusahaan
- b) Mengkoordinasikan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan yang berkenaan dengan bidang Hukum
- c) Mengkoordinasikan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan yang berkenaan dengan bidang humas, kesekretariatan dan *call centre*
- d) Mengkoordinasikan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan yang berkenaan dengan pengembangan organisasi dan tata laksana Perusahaan dan penerapan nilai-nilai budaya perusahaan.

2) Tugas Tambahan:

- a) Melakukan pembinaan dan penilaian terhadap kinerja SDM di Sekretaris Perusahaan
- b) Melaksanakan tugas-tugas di luar tugas pokok yang diberikan oleh Direksi guna mendukung kegiatan unit kerja.

3) Wewenang jabatan:

- a) Mewakili Direksi dalam hubungan hukum dengan pihak ketiga sebatas kuasa yang diterima
- b) Menyampaikan usulan kepada Direksi atas penyelesaian suatu masalah hukum yang berpotensi terhadap kerugian Bank

Work Guidelines for Corporate Secretary

In performing its duties, the Corporate Secretary has been equipped with a Work Manual called Job Manual. The document is periodically reviewed.

Duties, Responsibilities, and Authorities of Corporate Secretary

The Corporate Secretary in the corporate governance process has the duties, authorities, and responsibilities, including:

1) Main Duties:

- a) To coordinate, direct, and monitor the preparation of Annual Work Plan and Budget of Corporate Secretary
- b) To coordinate, implement, and evaluate activities relating to legal matters
- c) To coordinate, implement, and evaluate activities relating to public relations, secretarial, and call centre
- d) To coordinate, implement, and evaluate activities relating to organizational development and Corporate conducts and implementation of company's culture values.

2) Additional Duties:

- a) To foster and assess HC performance of Corporate Secretary
- b) To carry out duties outside the main duties assigned by the Board of Directors to support work unit activities.

3) Authorities of position:

- a) To represent the Board of Directors in legal dealings with third parties by boundary of its authority
- b) To submit the proposal to the Board of Directors on the settlement of legal issues potential to Bank's losses

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholder and Stakeholders

Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor
Information for Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

- c) Memberikan persetujuan publikasi materi *news release*, tanggapan masalah, data dan informasi Bank berdasarkan tingkat kewenangannya
 - d) Mewakili Bank secara langsung dalam perkara hukum atau dalam melakukan negosiasi untuk penyelesaian proses litigasi Bank berdasarkan besaran skala perkara yang dihadapi
 - e) Memberikan persetujuan atas evaluasi kinerja vendor *call center*
 - f) Mengusulkan penyempurnaan sistem dan prosedur terkait tugas-tugas Sekretaris Perusahaan kepada Direksi Bank Jateng
 - g) Mengusulkan penyelesaian masalah di kantor-kantor Cabang dan Kantor Pusat Bank Jateng.
- 4) Tanggung Jawab:
- a) Menyusun strategi untuk komunikasi eksternal yang selaras dengan arahan strategis berdasarkan kajian risiko reputasi Bank
 - b) Melakukan sosialisasi dan koordinasi terkait komunikasi eksternal, komunikasi internal dengan seluruh unit kerja terkait dan seluruh kantor cabang
 - c) Hubungan dengan lembaga/instansi terkait dalam rangka memberi dukungan untuk perkembangan bisnis Bank
 - d) Melakukan program CSR dan *sponsorship* kepada Direksi
 - e) Menyusun panduan standar komunikasi eksternal dan internal kepada Direksi
 - f) Menyelenggarakan kegiatan pengelolaan hukum dan yang terkait dengan hukum demi meningkatkan kinerja operasional perbankan di seluruh Unit kerja Bank Jateng
 - g) Melakukan koordinasi kegiatan kehumasan dan kesekretariatan, pengelolaan organisasi dan tata laksananya, pengelolaan budaya perusahaan dan keprotokoleran untuk kegiatan direksi dan kegiatan kedinasan
 - h) Menyelenggarakan standar layanan dan usulan *Service Level Agreement* (SLA) serta terselenggaranya *call center* kepada Direksi.

- c) To approve publication materials of news releases, problem responses, data, and information of the Bank based on the level of its authority
 - d) To represent the Bank directly in legal proceedings or in negotiations for settlement of Bank litigation process based on the scale of case faced
 - e) To provide approval on performance evaluation of call center vendors
 - f) To propose improvement of systems and procedures relating to the duties of Corporate Secretary to the Board of Directors of Bank Jateng
 - g) To propose problem solving at Branch offices and Head Office of Bank Jateng.
- 4) Responsibilities:
- a) To develop strategies for external communications that are aligned with strategic direction based on the Bank's reputation risk assessment
 - b) To conduct socialization and coordination relating to external communication and internal communication with all related work units and all branch offices
 - c) The relations with relevant institutions/ agencies are in order to provide support for the Bank's business development
 - d) To prepare CSR programs and sponsorships for the Board of Directors
 - e) To develop external and internal communication standard guidelines for the Board of Directors
 - f) To organize legal management activities and legal-related activities in order to improve the operational performance of banking throughout Bank Jateng's work units
 - g) To coordinate public relations and secretarial activities, organizational management and conducts, management of corporate culture and protocols for the activities of the Board of Directors and official activities
 - h) To carry out standards of service and Service Level Agreement (SLA) proposal as well as the establishment of call center to the Board of Directors.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2016, Sekretaris Perusahaan Bank Jateng telah melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

Duties Implementation of Corporate Secretary

Throughout 2016, Corporate Secretary of Bank Jateng had conducted the following activities:

Tabel Kegiatan Sekretaris Perusahaan | Table of Corporate Secretary Activities

Tanggal Date	Kegiatan	Date
19 Februari 2016	Pengambilan Sumpah Jabatan dan Pelantikan Pejabat PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	Oath taking and inauguration of officials of PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
22 Maret 2016	Penandatanganan Nota Kesepahaman Dengan PT.ASABRI (Persero)	Signing of Memorandum of Understanding With PT.ASABRI (Persero)
23 Maret 2016	Menerima Kunjungan Kerja Tim CSR Bank Sulselbar	Receiving Work Visit of Bank Sulselbar CSR Team
17 Maret 2016	Menerima Kunjungan Delegasi Suriname	Receiving Visit of Suriname Delegation
6 April 2016	Upacara, Tasyakuran, Ziarah dalam Rangka HUT ke-53 Bank Jateng	Ceremony, Tasyakur, and Pilgrimage in the framework of the 53rd anniversary of Bank Jateng
9 April 2016	Undian Gratis Tabungan Bima Wilayah Koordinator Tegal yang bertempat di Cabang Slawi	Lottery of Free Bima Savings of Tegal Coordinator Area which took place at Slawi Branch
15 April 2016	Kunjungan Silaturahmi Kepada Jajaran Direksi Bank Jateng	Greeting Visit to the Board of Directors of Bank Jateng
	Direktur Utama PT. Asuransi Jiwa Taspen (Bp. Maryoso Sumaryono), Kadiv Marketing Suupport (Bp.Haryadi Sumitro), Kepala Cabang PT. Taspen Semarang.	President Director of PT. Asuransi Jiwa Taspen (Mr. Maryoso Sumaryono), Head of Marketing Support (Mr. Haryadi Sumitro), Branch Manager of PT. Taspen Semarang.
27 April 2016	Pengambilan Sumpah/Janji Jabatan dan Pelantikan Pejabat PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	Oath taking and inauguration of officials of PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
	Pengambilan Sumpah/Janji Jabatan dan Pelantikan Pejabat PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 27 April 2016 jam 15.00 bertempat di Hall lantai 7 Bank Jateng. Pejabat yang dilantik berjumlah 26 orang. Pejabat yang mengambil sumpah yakni Direktur Utama Bank Jateng dan turut hadir pula jajaran Direksi Bank Jateng	Oath taking and inauguration of officials of PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah was held on April 27, 2016 at 15.00 at the 7th floor hall of Bank Jateng. Officials inaugurated amounted to 26 people. The official who took the oath namely the President Director of Bank Jateng and it was also attended by the Board of Directors of Bank Jateng

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholder and Stakeholders

Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor
Information for Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tanggal Date	Kegiatan	Date
2 Mei 2016	Penandatanganan Nota Kesepahaman Antara PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Dengan Universitas Katolik Soegijapranata Semarang	Signing of Memorandum of Understanding between PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah with Soegijapranata Semarang Catholic University
15 Mei 2016	Esuk Gowes Bengi Nge jazz Bareng Gubernur Jawa Tengah	Esuk Gowes Bengi Nge jazz together with the Governor of Central Java
16 Mei 2016	Menerima Kunjungan Kerja Komisi C DPRD Kabupaten Purworejo	Receiving Work Visit of Commission C of the Regency of Purworejo
2 Juni 2016	Pengelepasan Pensiunan	Pensioners Farewell
3 Juni 2016	Launching Laku Pandai, Pemecahan Rekor MURI Tabungan Simpel	Laku Pandai Launching, Tabungan Simpel MURI Record Breaking
9 Juni 2016	Penandatanganan MOU Telkom Tentang Pemanfaatan Jasa Telekomunikasi Untuk Layanan Perbankan	Signing of Telkom MOU on the Utilization of Telecommunication Service for Banking Service
14 Juni 2016	Tarling BMPD Jateng Putaran 1	BMPD of Jateng Tarawih around Round 1
16 Juni 2016	Pengambilan Sumpah/Janji dan Pelantikan Pejabat PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah.	Oath taking and inauguration of officials of PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah.
21 Juni 2016	Buka Puasa Bersama Gubernur Jawa Tengah, SKPD Provinsi, BUMN & BUMD, Anak Yatim dan Kaum Dhuafa	Breaking Fast With the Governor of Central Java, Provincial Government Work Unit, SOEs, Orphans and Dhuafa
22 Juni 2016	Pemberian Bantuan Sosial Bank Jateng Untuk RS NU Sumpiuh	Donation of Bank Jateng Social Aid for Sumpiuh NU Hospital
23 Juni 2016	Penyerahan Bantuan Sosial korban bencana Tanah Longsor di Purworejo	Delivery of Social Aid for Landslide disaster victims in Purworejo
1 Juli 2016	Pengambilan Sumpah/Janji dan Pelantikan Pejabat PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah.	Oath taking and inauguration of officials of PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah.
2 Agustus 2016	Menerima Kunjungan Study Banding Bank Kalteng	Receiving Bank Kalteng Comparative Study Visit
3 Agustus 2016	1. Meningkatkan Sinergi Antara Bank Jateng Dengan Pemprov Jawa Tengah Untuk Pelaksanaan Program Pembangunan Daerah (Konsolidasi SKPD dan Pincab Se- Jateng Tentang Mitra Jateng 25 Dan Mitra Jateng 02). 2. Dialog Dengan Buruh Pabrik Tenun Kusuma Nanda, Mitra Binaan Bank Jateng Di Pedan Klaten. 3. Bedah Buku Ganjar Pranowo.	1. Increasing the Synergy between Bank Jateng and Central Java Provincial Government for the Implementation of Regional Development Program (Consolidation of Local Government Work Unit and Branch managers throughout Central Java on Mitra Jateng 25 and Mitra Jateng 02). 2. Dialogue with workers of Kusuma Nanda Weaving Factory, Bank Jateng's partner in Pedan, Klaten. 3. Book Review of Ganjar Pranowo's book.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Tanggal Date	Kegiatan	Date
9 Agustus 2016	Penyerahan PSBI Tematik Kepada Klaster Jagung Terintegrasi Peternakan Kabupaten Grobogan	Handover of Thematic PSBI to Integrated Corn Cluster of Animal Husbandry of Grobogan Regency
17 Agustus 2016	Upacara Hari Ulang Tahun ke-71 Proklamasi Kemerdekaan Indonesia tanggal 17 Agustus 2016	71th Birthday Ceremony of the Proclamation of Indonesian Independence dated August 17, 2016
26 Agustus 2016	Amnesti Pajak dan Raker percepatan target th.2016, dihadiri oleh seluruh Direksi dan komisaris Bank Jateng, Seluruh Kadiv dan Pimpinan Cabang Bank Jateng,	Tax Amnesty and work meeting of 2016 target acceleration, attended by the Board of Directors, Board of Commissioners, all Division Heads, and Branch Managers of Bank Jateng,
18 September 2016	Undian Gratis Tabungan Bima Periode I Tahun 2016/2017 Wilayah Cab.Utama & Cab. Jakarta bertempat di Semarang, dihadiri oleh Direktur Utama dan Kadiv.Perencanaan	Lottery of Free Bima Savings Period I of 2016/2017 of Main Branch Region and Jakarta Branch in Semarang, attended by the President Director and Head of Planning Division
24 September 2016	Pelaksanaan Hari Tani 2016	Holding of Farmers Day of 2016
24 September 2016	Undian Gratis Tabungan Bima Periode I Tahun 2016/2017 Wilayah Cabang Koordinator Semarang bertempat di Salatiga, dihadiri oleh Direktur Kepatuhan dan Executive Senior	Lottery of Free Bima Savings Period I of 2016/2017 of Semarang Sub Coordinator Area held in Salatiga was attended by the Director of Compliance and Senior Executives.
02 Oktober 2016	Undian Tabungan Bima Periode I tahun 2016/2017 Wilayah Koordinator Surakarta yang diselenggarakan di Boyolali, dihadiri oleh Dirut, Dir.Bisnis, Bupati Boyolali	Lottery of Bima Savings Period I of 2016/2017 of Surakarta Coordinator Area held in Boyolali was attended by the President Director, the Director of Business, and the Regent of Boyolali
03 Oktober 2016	Konferensi Pers Gerakan SuBuRe	Press Conference of SuBuRe Movement
17 Oktober 2016	1. Talkshow bersama Gubernur Jateng mengenai Subure, dihadiri oleh Gubernur Jateng, Sekda Prop.Jateng, OJK Semarang, BI Semarang, Dirut Bank Jateng, Dinas Koperasi, Perbarindo Semarang dan Kelompok UMKM 2. Pembukaan KCPS Boyolali dihadiri oleh : Bupati Boyolali, Jajaran Forkompinda, BI, OJK, Dirut Bank Jateng, Mitrea Bank Jateng	1. Talkshow with Central Java Governor on Subure, attended by Central Java Governor, Regional Secretary of Jateng Province, OJK of Semarang, BI of Semarang, President Director of Bank Jateng, Department of Cooperatives, Perbarindo of Semarang, and MSME Groups 2. Opening of KCPS of Boyolali was attended by Regent of Boyolali, Forkompinda officials, BI, OJK, President Director of Bank Jateng, Bank Jateng's business partners

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholder and Stakeholders

Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor
Information for Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tanggal Date	Kegiatan	Date
18 Oktober 2016	Pembukaan KCPS Klaten, dihadiri : Asisten III Kab.Klaten, Jajaran Forkompinda, Dir.Op UUS, Mitra Bank Jateng	Opening of KCPS of Klaten was attended by: Assistant III Kab.Klaten, Forkompinda Officials, Director of Operations of Sharia Business Unit, Bank Jateng's business partners
21 Oktober 2016	Koordinasi Persiapan Undangan Tabungan Bima Periode I	Coordination of Invitation Preparation of First Period of Bima Savings
22 Oktober 2016	Undian Tabungan Bima Periode I tahun 2016/2017 Wilayah Koordinator Pati yang diselenggarakan di Rembang, dihadiri oleh Dir.Bisnis, Bupati Rembang	Lottery of Bima Savings Period I of 2016/2017 of Pati Coordinator Area held in Rembang was attended by the Director of Business and Regent of Rembang
29 Oktober 2016	Undian Tabungan Bima Periode I tahun 2016/2017 Wilayah Koordinator Tegal yang diselenggarakan di Kajen, dihadiri oleh Seluruh Direksi, Seluruh Kadiv, Bupati Pekalongan	Lottery of Bima Savings Period I of 2016/2017 of Tegal Coordinator Area held in Kajen was attended by all members of the Board of Directors, all Division Heads, and Regent of Pekalongan
31 Oktober 2016	Pembukaan Kantor Capem Ngawen Blora	Opening of Ngawen Blora Sub-Branch Office
4 Nopember 2016	1. Rapat Evaluasi dengan PT. Taspen (Persero) dan PKS 2. Rapat Evaluasi dengan BKD Prop.Jateng dan Kabupaten Kota Se-Jawa Tengah	1. Evaluation Meeting with PT. Taspen (Persero) and PKS 2. Evaluation Meeting with BKD of Central Java Province and Regencies and Cities of Central Java
6 Nopember 2016	Peresmian Kantor Capem Gondang Sragen	Inauguration of Gondang Sragen Sub-Branch Office
7 Nopember 2016	1. Penandatanganan PKS antara Bank Jateng dan PT. ASABRI (Persero) 2. Pembukaan Kantor Capem Gondang Sragen	1. Signing of cooperation agreement between Bank Jateng and PT. ASABRI (Persero) 2. Opening of Gondang Sragen Sub-Branch Office
14 Nopember 2016	Kerjasama dengan KIK Kendal	Cooperation with KIK of Kendal
19 - 20 Nopember 2016	Protokol Acara Borobudur Marathon 2016	Protocol of Marathon of Borobudur Event of 2016
17 Desember 2016	Launching Kartu Tani dan Audiensi bersama Petani	Farm Card Launching and Audiences with Farmers
19 Desember 2016	Gala Dinner RUPS LB	Gala Dinner of LB GMS
20 Desember 2016	RUPS LB dan Pelantikan Komisaris Utama	LB GMS and Inauguration of President Commissioner
31 Desember 2016	Bank Jateng Ber-Shalawat	Salawat of Bank Jateng

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan Tahun 2016

Selama tahun 2016, Sekretaris Perusahaan telah melakukan pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai berikut :

Development of Competence of Corporate Secretary of 2016

Throughout 2016, the Corporate Secretary had attended the following trainings and competency building programs:

Tabel Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan Tahun 2016
Table of Competency of Corporate Secretary

No	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Tempat dan Waktu Place and Time
1	Seminar Corporate University Corporate University Seminar	Intipesan Conference Core Message	Jakarta, 2 Maret March 2016
2	Sosialisasi Tax Amnesty Tax Amnesty Socialization	Internal Bank Jateng Bank Jateng Internal	Semarang, 20 Oktober October 2016

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Sistem Pengendalian Internal Internal Control System



Bank Jateng meyakini bahwa pelestarian kearifan lokal di lingkungan Perusahaan secara tidak langsung mendukung pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan. Perilaku yang santun dalam pengelolaan Perusahaan diharapkan mampu menekan kemungkinan terjadinya *Internal Fraud* di Bank Jateng.

Bank Jateng believes that the preservation of local wisdom within the Company indirectly supports the implementation of the Company's Internal Control System. Good behavior in the management of the Company is expected to suppress the possibility of Internal Fraud in Bank Jateng.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Pengembangan Budaya Manajemen Risiko dilakukan pada seluruh jenjang organisasi, antara lain meliputi komunikasi yang memadai dengan seluruh jenjang organisasi tentang pentingnya pengendalian intern yang efektif dan menyeluruh. Bank telah memiliki sistem pengendalian intern yang mencakup pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris, Direksi, Divisi/Sekretaris Perusahaan/Satuan Kerja dan unit kerja terkait dimana masing-masing maupun fungsi kontrol utamanya melekat pada masing-masing pejabat (*risk owner*) secara berjenjang.

Bank Jateng senantiasa melakukan perbaikan-perbaikan pengendalian internal secara menyeluruh dengan tujuan agar dapat meningkatkan *risk control system* yang baik, mendeteksi timbulnya penyimpangan/ *fraud* secara dini dan adanya kesesuaian operasional dengan prosedur dan peraturan yang berlaku.

Risk Management Culture Development is conducted at all levels of the organization, including adequate communication with all levels of the organization about the importance of effective and comprehensive internal control. The Bank has an internal control system that includes active supervision by the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Divisions or Corporate Secretary, and the respective working units, in which each of the main control function is attached (*risk owners*) at all levels.

Bank Jateng constantly undertakes thorough internal control improvements in order to improve good risk control system, detect early fraud, and operational conformance with applicable procedures and regulations.

Kebijakan Sistem Pengendalian Internal Internal Control System Policy

Sebagai pedoman operasional penyelenggaraan sistem pengendalian internal, Direksi Bank Jateng telah menerbitkan Surat Keputusan Direksi Nomor 0154/HT.01.01/2005 tentang Pedoman Sistem Pengendalian Internal Bank Jateng, yang meliputi :

1. Ketentuan Umum Sistem Pengendalian Internal.
2. Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal
3. Rekomendasi Divisi Audit Intern (DAI) atas pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern.

As the operational guideline for the implementation of the internal control system, the Board of Directors of Bank Jateng has issued the Decree of the Board of Directors Number 0154/HT.01.01/2005 on the Guidelines of Internal Control System of Bank Jateng, covering:

1. Internal Control System General Requirements.
2. Internal Control System Implementation
3. Internal Audit Division Recommendation on Internal control System

Tujuan Sistem Pengendalian Internal Purposes of Internal Control System

Tujuan Bank Jateng membangun Sistem Pengendalian Internal adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Kepatuhan
 - a. Menjamin semua kegiatan usaha bank sesuai ketentuan yang berlaku
 - b. Ketentuan terdiri atas undang-undang, peraturan pemerintah, otoritas pengawas dan ketentuan *intern* bank.
2. Tujuan Informasi
 - a. Menyediakan laporan yang benar, lengkap, tepat waktu dan relevan
 - b. Untuk pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan

Bank Jateng's purposes, by establishing Internal Control System, are as follows:

1. Compliance Purpose
 - a. To ensure all business activities of the bank are in accordance with applicable provisions
 - b. The provisions consist of laws, government regulations, regulatory authorities, and internal regulations of the bank.
2. Information Purpose
 - a. To provide reports that are accurate, comprehensive, timely, and relevant
 - b. To make right and accountable decisions

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

3. Tujuan Operasional
 - a. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber dana
 - b. Melindungi risiko kerugian
4. Tujuan budaya risiko
 - a. Identifikasi dan menilai penyimpangan secara dini
 - b. Menilai kewajaran kebijakan dan prosedur

3. Operational Purpose
 - a. To improve the effectiveness and efficiency of funds utilization
 - b. To protect from the risks of losses
4. Risk Culture Purpose
 - a. To identify and assess early frauds
 - b. To assess the appropriateness of policies and procedures

Pengendalian Operasional dan Keuangan dan Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan

Operational and Financial Control and Compliance with Legislation

Sebagai salah satu proses yang dijalankan oleh seluruh jajaran Bank, maka Sistem Pengendalian Internal diterapkan dalam penetapan strategi di seluruh organisasi dan didesain untuk dapat mengidentifikasi kemungkinan terjadinya suatu kejadian yang dapat mempengaruhi perusahaan, dan untuk mengelola risiko agar tetap berada dalam batas toleransi (*risk appetite*), untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam rangka pencapaian tujuan Perusahaan.

Bank Jateng telah memiliki sistem pengendalian intern yang mencakup pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris, Direksi, Divisi/ Sekretaris Perusahaan/ Satuan Kerja dan unit kerja terkait dimana masing-masing maupun fungsi kontrol utamanya melekat pada masing-masing pejabat (*risk owner*) secara berjenjang.

Bank Jateng senantiasa melakukan perbaikan-perbaikan pengendalian internal secara menyeluruh dengan tujuan agar dapat meningkatkan *risk control system* yang baik, mendeteksi timbulnya penyimpangan/ fraud secara dini dan adanya kesesuaian operasional dengan prosedur dan peraturan yang berlaku.

Guna meningkatkan efektivitas pengendalian intern melalui upaya meminimalkan risiko, salah satunya dengan menerapkan *Risk Event Management* dinilai menjadi alternatif yang paling relevan untuk diimplementasikan. Untuk kepentingan tersebut, Divisi Manajemen Risiko berinisiatif untuk mengembangkan aplikasi *Risk Event Data, Analysing and Monitoring* yang selanjutnya disebut dengan REDAM, Aplikasi REDAM merupakan:

As one of the processes undertaken by all personnel of the Bank, thus the Internal Control System is implemented in strategy-setting throughout the organization and is designed to identify the possibility of an event that may affect the company, and to manage risks in order to stay within the limits of tolerance (*risk appetite*), in order to provide reasonable assurance in the context of achieving Company's objectives.

The Bank has an internal control system that includes active supervision by the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Divisions or Corporate Secretary, and the respective working units, in which each of the main control function is attached (*risk owners*) at all levels.

Bank Jateng constantly undertakes thorough internal control improvements in order to improve good risk control system, detect early fraud, and operational conformance with applicable procedures and regulations.

The improvement of the effectiveness of internal control is performed risk minimization, one of them is by applying Risk Event Management that is considered to be the most relevant alternative to be implemented. For that purpose, Risk Management Division has an initiative to develop Risk Event Data, Analysing, and Monitoring application hereinafter referred to as REDAM, which is:

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

1. *software* aplikasi berbasis web yang dapat dipergunakan untuk melakukan pencatatan, analisa dan pemantauan risiko yang melekat pada aktivitas bisnis di seluruh operasional Bank
2. Risiko yang melekat tersebut baik yang berupa *risk event* maupun yang bersifat potensial *risk*, yang selanjutnya ditindaklanjuti dengan melakukan *action* yang dipandang perlu atas risiko tersebut sehingga diharapkan pengelolaan risiko operasional dapat menjadi lebih baik yang akan berakibat pada performa Bank.

Dengan memanfaatkan informasi dan peta risiko yang dapat diperoleh dari REDAM dialami dan selanjutnya mewaspadai sumber-sumber risiko tersebut sehingga dapat mencegah supaya tidak terulang kembali. Dalam rangka meningkatkan efektifitas fungsi manajemen risiko dan kepatuhan serta pengendalian risiko, Bank Jateng telah membentuk Manajemen Risiko Cabang (MRC) di setiap Kantor Cabang Koordinator, yang memiliki tugas pokok melaksanakan kegiatan pengelolaan dan pengendalian risiko di Kantor Cabang meliputi :

1. Melakukan pemantauan risiko secara keseluruhan (*composite*) sesuai dengan jenis risiko dan kegiatan di Kantor Cabang.
2. Melakukan analisa terhadap kejadian risiko yang terjadi dan yang berpotensi akan terjadi di Kantor Cabang serta melaporkan kepada Ketua Tim Analis Risiko.
3. Terlibat aktif dalam memberikan *second opinion* sesuai ketentuan yang berlaku di Kantor Cabang terhadap permohonan Kredit dan atau Bank Garansi maupun bentuk-bentuk penyediaan dana lainnya untuk memberikan gambaran terhadap potensi risiko yang akan muncul terhadap permohonan Kredit dan atau Bank Garansi maupun bentuk-bentuk penyediaan dana lainnya.
4. Melakukan kaji ulang secara berkala terhadap proses Manajemen Risiko di Kantor Cabang dan memberikan masukan kepada Ketua Tim Analis Risiko.
5. Memberikan pendapat kepada satuan kerja operasional (*risk taking unit*) Kantor Cabang, sesuai dengan profil potensi risiko yang ada.
6. Menyediakan data risiko terkait dengan penyusunan dan penyampaian laporan profil risiko kepada Ketua Tim Analis Risiko secara berkala .
7. Mengkoordinir dan bertanggungjawab terhadap keakuratan laporan (validasi):

1. Web-based application software that can be used to record, analyze, and monitor the risks inherent in business activities throughout the Bank's operations
2. Inherent risks are either in the form of risk events or potential risk, which are further followed up by taking actions that are deemed necessary for the risks so that expected operational risk management can be better which will result in the performance of the Bank.

By utilizing the information and risk map that can be obtained from REDAM, the sources of risks can be watch out for to prevent reoccurrences. In order to improve the effectiveness of risk management and compliance as well as risk control, Bank Jateng has established Branch Risk Management (MRC) at each Branch Office Coordinator, which has the main duty of carrying out risk management and control activities in at the Branch Office which includes:

1. Performing monitoring of risks thoroughly (*composite*) in accordance with the types of risks and activities at the Branch Office.
2. Performing analysis of risk events that occur and potentially will occur at the Branch Office and report the analysis to the Risk Analyst Team Leader.
3. Engaging actively in providing second opinion in accordance with the applicable provisions at the Branch Office on the application of Credit and or Bank Guarantee or other forms of fundings to provide an overview of potential risks that will arise on the application of Credit and or Bank Guarantee or other forms of fundings.
4. Periodically reviewing Risk Management processes at the Branch Office and providing inputs to the Risk Analyst Team Leader.
5. Providing an opinion to the Branch's operational working unit (*risk taking unit*), in accordance with the existing potential risk profile.
6. Providing risk data related to the preparation and submission of risk profile reports to the Risk Analyst Team Leader on a regular basis.
7. Coordinating and being responsible for the accuracy of the reports (validation):

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholder and Stakeholders

Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor
Information for Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

- a. Gugus Kendali Risiko (GKR)
- b. *Risk Event Database Analyzing and Monitoring*
- c. *Loss Event Database (LED)* dan
- d. Laporan lainnya yang disampaikan secara berkala ke Tim Analisis Risiko

Menyikapi semakin berkembangnya operasional Bank Jateng serta semakin kompleksnya risiko yang dimiliki, maka diperlukan pengembangan parameter-parameter risiko yang telah ada sehingga menjadi lebih sensitive dan mencakup seluruh risiko yang dimiliki oleh unit operasional. Gugus Kendali Risiko (GKR) sebagai fungsi yang melakukan proses pengelolaan risiko dari setiap aktivitas di unit operasional, dalam melaksanakan tugasnya perlu dilengkapi dengan alat bantu (*software*) untuk memberikan kemudahan dalam mengelola risiko yang dimiliki oleh masing-masing unit kerja. Parameter yang terdapat dalam pedoman GKR yang baru merupakan pengembangan dari parameter sebelumnya yang disusun berdasarkan atas hasil evaluasi pelaksanaan GKR sebelumnya dan hasil audit DAI. GKR Kantor Pusat dan Kantor Cabang telah ditetapkan oleh Direksi sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 0161/HT.01.01/2016 tanggal 18 Mei 2016 dan Nomor 0274/HT.01.01/2013 tanggal 28 Juni 2013.

- a. Risk Control Group (GKR)
- b. Risk Event Database Analyzing and Monitoring
- c. Loss Event Database (LED) and
- d. Other reports are to be submitted periodically to the Risk Analyst Team

Responding to the development of Bank Jateng operations and the increasing complexity of the risks, it is necessary to develop the existing risk parameters to be more sensitive and cover all the risks possessed by the operational units. Risk Control Group (GKR) as a function that performs risk management process of each activity in the operational units, in carrying out its duties needs to be equipped with such tool (*software*) to provide ease in managing risk owned by each work unit. The parameters contained in the new GKR guidelines are the development of previous parameters compiled based on the evaluation results on previous GKR implementation and DAI audit results. GKR of Head Office and Branch Offices has been established by the Board of Directors as stipulated in the Decree of the Board of Directors Number 0161/HT.01.01/2016 dated May 18, 2016 and Number 0274/HT.01.01/2013 dated June 28, 2013.

Kesesuaian dengan Internal Control Framework

Compliance with Internal Control Framework

Kerangka Sistem Pengendalian Internal Bank Jateng berprinsip pada kerangka kerja COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*). Kerangka kerja COSO melihat pengendalian internal sebagai bangunan yang utuh pada proses bisnis Perusahaan, dan bukan sebagai komponen terpisah pada aktivitas bisnis Perusahaan. Kerangka Sistem Pengendalian Internal dari COSO terdiri dari lima elemen, yaitu :

1. Pengawasan oleh manajemen dan pembentukan lingkungan pengendalian (*control environment*)
2. Identifikasi dan penilaian risiko (*risk assessment*)
3. Kegiatan pengendalian dan pemisahan fungsi (*control activities*)
4. Sistem akuntansi, informasi dan komunikasi (*information and communication*)
5. Kegiatan pemantauan dan tindakan koreksi penyimpangan (*monitoring*)

The framework of Internal Control System of Bank Jateng is principled in the COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) framework. The COSO framework views internal control as a complete construction in the business processes of the Company, and not as a separate component in the Company's business activities. The Internal Control System Framework of COSO consists of five elements, namely:

1. Supervision by the management and establishment of control environment
2. Identification and risk assessment
3. Control activities and segregation of functions
4. System of accounting, information and communication
5. Monitoring activities and corrective actions on deviations

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria



Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia dan kerangka Sistem Pengendalian Internal dari COSO, Bank Jateng membangun skema Sistem Pengendalian Internal Bank sebagaimana gambar berikut:

Based on Bank Indonesia Regulation and the framework of the Internal Control System of COSO, Bank Jateng has constructed a scheme of Internal Control System of the Bank in the following figure:



Sejalan dengan Peraturan Bank Indonesia tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (*Compliance Director*) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum, disamping membentuk fungsi yang menangani kepatuhan, Bank Jateng membentuk Divisi Audit Intern (DAI) yang menjalankan fungsi audit intern dan mengevaluasi kecukupan sistem pengendalian internal.

In line with Bank Indonesia Regulation on the Assignment of Compliance Director and the Implementation of Standards of Internal Audit Function of Commercial Banks, beside establishing compliance handling function, Bank Jateng has established Internal Audit Division (DAI) which performs internal audit functions and evaluates the adequacy of internal control system.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Evaluation on The Effectiveness of Internal Control System

Bank terus mendorong upaya peningkatan sistem pengendalian intern yang efektif. Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) berperan dalam mengevaluasi kecukupan dan efektivitas pengendalian intern yang dilakukan oleh manajemen Bank. Pengendalian Internal merupakan bagian yang terintegrasi dalam sistem dan prosedur dalam setiap kegiatan di unit kerja sehingga apabila terjadi penyimpangan maka dapat diketahui secara dini dan dilakukan langkah perbaikan oleh unit kerja yang bersangkutan.

Segala sesuatu terkait dengan permasalahan kecukupan pengendalian intern telah dilaporkan kepada Direksi dan langkah-langkah tindak lanjut telah dilakukan untuk meminimalkan risiko. Laporan juga disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui Komite-komite yang telah dibentuk.

The bank keeps encouraging the efforts to improve an effective internal control system. DAI serves to evaluate the adequacy and effectiveness of internal control conducted by the management of the Bank. Internal Control is an integrated part in the system and procedures of each activity in a work unit so that any occurring deviation can be recognized as early as possible and improvements by respective work unit can be performed.

Any matter related to internal control adequacy issues has been reported to the Board of Directors and follow-up measures have been taken to minimize risks. The reports has also been submitted to the Board of Commissioners through the Committees established.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Auditor Internal Internal Auditor



Sebagai pelaksanaan fungsi Audit Intern, Divisi Audit Intern (DAI) berkomitmen untuk menjadi mitra strategis yang profesional bagi Manajemen dalam rangka penerapan pengendalian intern, prinsip-prinsip Good Corporate Governance dan Manajemen Risiko guna mendukung Visi Bank Jateng.

As the implementation of the Internal Audit function, the Internal Audit Division (DAI) is committed to become a professional strategic partner for the Management in the context of internal control implementation, the principles of Good Corporate Governance, and Risk Management, to support the Vision of Bank Jateng.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Fungsi Audit Intern di Bank Jateng dijalankan oleh Divisi Audit Internal (DAI) yang melaksanakan fungsi audit intern secara profesional dan independen untuk memastikan operasional bank telah berjalan secara efektif, efisien dan selaras dengan tujuan bank. Lebih lanjut, DAI memastikan pula agar operasional Bank memiliki kesesuaian dengan ketentuan intern dan ekstern yang berlaku serta memperhatikan manajemen risiko (*Risk Management*) dan prinsip kehati-hatian (*Prudential Principle*).

The Internal Audit function at Bank Jateng is conducted by the Internal Audit Division (DAI) which performs the internal audit function professionally and independently to ensure bank operations are running effectively, efficiently, and in harmony with the bank's objectives. Furthermore, DAI also ensures that the Bank's operations are in conformity with applicable internal and external regulations and pay attention to Risk Management and Prudential Principles.

Pedoman Kerja Divisi Audit Intern Internal Audit Division Work Program

SKAI dalam menjalankan tugasnya harus mengacu pada visi dan misi SKAI, Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB), Kode Etik, Piagam Audit Intern (*Internal Audit Charter*) dan Standar Profesi Audit Intern yang berlaku umum, serta manual pelaksanaan audit yang tertuang dalam Buku Pedoman Perusahaan Satuan Kerja Audit Intern (BPP-SKAI).

In performing its duties, the Internal Audit Division refers to the Bank Internal Audit Function Implementation Standards (SPFAIB), Internal Audit Charter, the Code of Ethics and Professional Standards of Internal Audit as well as Bank Jateng's Standard Operating Procedures (SOP) contained in the Company Handbook (BPP) of Internal Audit Division.

Agar pelaksanaan audit senantiasa berada pada tingkat optimal maka Piagam Audit Intern (*Internal Audit Charter*) dinilai kecukupannya secara periodik oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris berdasarkan usulan dari Kepala Divisi Audit Intern. Piagam Audit Intern (*Internal Audit Charter*), antara lain mengatur:

To ensure that the audit is at an optimal level, the Internal Audit Charter is periodically assessed for its adequacy by the President Director and the Board of Commissioners based on proposals from the Head of Internal Audit Division. Internal Audit Charter, among others, regulates:

1. Tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dalam Mendukung Efektifitas Audit Intern;
2. Visi dan Misi Divisi Audit Intern ;
3. Tujuan dan Ruang Lingkup Kegiatan serta Independensi dan Objektivitas ;
4. Tugas Pokok, Wewenang dan Kode Etik.

1. The Responsibility of the Board of Commissioners and the Board of Directors in Supporting the Effectiveness of Internal Audit;
2. Vision and Mission of Internal Audit Division;
3. The Objectives and Scope of Activities, Independence, and Objectivity;
4. Main Duties, Authorities, and Code of Conduct.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

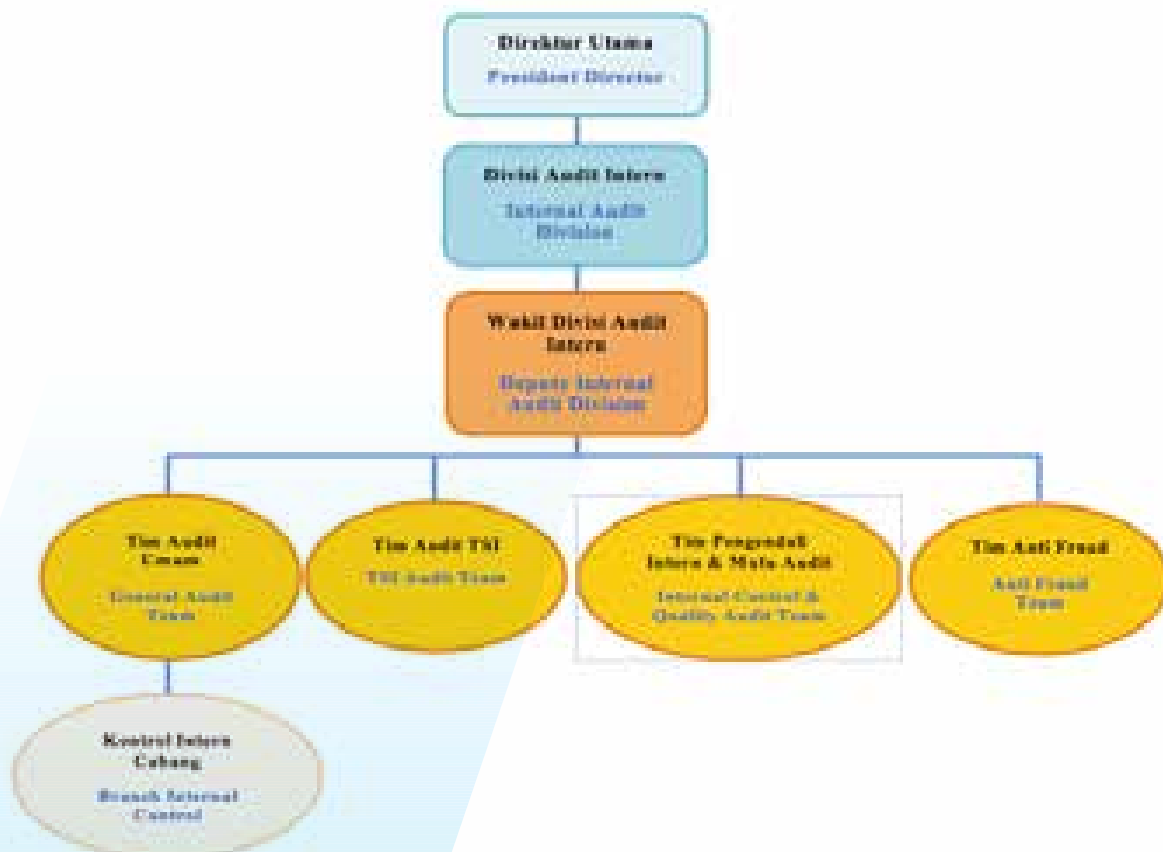
Kedudukan dan Struktur Organisasi Divisi Audit Intern

The Position and Organizational Structure of Internal Audit Division

Struktur organisasi Divisi Audit Intern diatur dalam Surat Keputusan Direksi Nomor: 0358/HT.01.01/2016 tanggal 15 Agustus 2016 perihal Struktur dan Job Manual Divisi Audit Intern. Secara struktural Kepala Divisi Audit Intern bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Kepala DAI dibantu oleh seorang Wakil Kepala DAI, Tim Audit Umum, Tim Audit TSI, Tim Pengendali Intern & Mutu Audit dan Tim Anti Fraud.

The organizational structure of Internal Audit Division is stipulated in the Board of Directors Decree Number: 0358/HT.01.01/2016 dated August 15, 2016 on the Structure and Job Manual of Internal Audit Division. Structurally the Head of Internal Audit Division is directly responsible to the President Director. In carrying out its duties and responsibilities, the Head of DAI is assisted by a Deputy Head of DAI, General Audit Team, IST Audit Team, Internal Control & Audit Quality Team, and Anti Fraud Team.

Gambar Struktur organisasi Divisi Audit Intern Bank Jateng
Diagram of Organizational Structure of Internal Audit Division of Bank Jateng



Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria

Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Divisi Audit Intern Appointment and Dismissal of the Head of Internal Audit Division

Divisi Audit Intern dipimpin oleh seorang Kepala Divisi yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kepala Divisi Audit Intern bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan memiliki jalur komunikasi dengan Komite Audit dan Dewan Komisaris.

The Internal Audit Division is led by a Division Head who is appointed and dismissed by the President Director upon approval from the Board of Commissioners and this is reported to the Financial Services Authority (OJK). The head of the Internal Audit Division is directly responsible to the President Director and has a communication channel with the Audit Committee and the Board of Commissioners.

Profil Kepala Divisi Audit Intern | Profile of the Head of Internal Audit Division



Djoko Achmad Pitoyo

Lahir di Semarang, tanggal 13 April 1962 (53 tahun)

Born in Semarang on April 13, 1962, (53 years old)

Pendidikan:

Menamatkan pendidikan Sarjana Hukum di Universitas Sebelas Maret Surakarta tahun 2001 dan Magister Ilmu Hukum di Universitas Sebelas Maret Surakarta tahun 2006.

Education:

Graduated with a Bachelor Degree of Law at Sebelas Maret University Surakarta in 2001 and Master of Law at Sebelas Maret University Surakarta in 2006.

Riwayat Pekerjaan:

Mulai bekerja di PT. Bank BPD Jateng sebagai Calon Tenaga Lepas pada tanggal 10 Februari 1982 dan tanggal 01 Agustus 1983 diangkat menjadi Pegawai Tetap Seksi Kredit Cabang Wonogiri. Pemimpin Cabang Pembantu Pasar Pracimantoro Wonogiri (1997-2002), Pemimpin Cabang Pembantu Pasar Baturetno Wonogiri (2002-2004), Wakil Pemimpin Cabang Karanganyar (2004-2005), Pemimpin Bidang Operasional Cabang Koordinator Surakarta (2005-2007), Pemimpin Cabang Salatiga (2007-2009), Kepala Sub Divisi Pengelolaan Inventaris dan Aktiva Tetap Divisi Umum Kantor Pusat (2009-2010), Kepala Sub Divisi Hukum Divisi MKHU (2010-2011), Ketua Tim Hukum dan Regulasi Sekretaris Perusahaan (2011-2012), Kepala Sub Satuan Kerja Kepatuhan SKKMR (2012), Wakil Kepala Satuan Kerja Kepatuhan dan Manajemen Risiko (2012-2014), Pemimpin Cabang Koordinator Tegal 2014.

Employment History:

He started working at PT. Bank BPD Jateng as a Prospective Employee on February 10, 1982 and on August 1, 1983 he was appointed as Permanent Employee at Credit Section of Wonogiri Branch. Sub-Branch Manager of Pracimantoro Market Wonogiri (1997-2002), Sub-Branch Manager of Baturetno Market Wonogiri (2002-2004), Deputy Manager of Karanganyar Branch (2004-2005), Head of Operation Division of Surakarta Coordinating Branch (2005-2007), Branch Manager of Salatiga (2007-2009), Head of Sub Division of Inventory and Fixed Assets management of Head Office General Division (2009-2010), Head of Legal Sub Division of MKHU Division (2010-2011), Head of Legal and Regulation Team of Corporate Secretary (2011-2012), Head of SKKMR Compliance Sub Work Unit (2012), Deputy Head of Compliance and Risk Management Work Unit (2012-2014), Head of Tegal Coordinating Branch 2014.

Pelatihan:

Pelatihan yang pernah diikuti diantaranya Kursus Pemimpin Cabang Angkatan 142 LPPI, Sespibank Angkatan 59 – LPPI, Sertifikasi Manajemen Risiko Level V, Sertifikasi Qualified Internal Audit (QIA).

Trainings:

The training attended, among others, Leadership Course Batch 142 LPPI, Sespibank Batch 59 - LPPI, Certification of Risk Management Level V, Qualified Internal Audit Certification (QIA).

SK Pengangkatan:

Pengangkatan Kepala Divisi Audit Intern berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Jateng Nomor 0447/ HT.01.01/ 2014 tanggal 09 Oktober 2014.

Decree of Appointment:

The appointment of the Head of Internal Audit Division is based on the Board of Directors Decree Number 0447/ HT.01.01/2014 dated October 9, 2014.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Satuan Kerja Audit Intern Duties, Responsibilities, and Authorities of Internal Audit Division

Divisi Audit Intern melakukan penilaian secara independen, obyektif dan dengan menggunakan pendekatan yang memadai (*sufficient*), dapat diandalkan (*reliable*) dan memiliki kesesuaian dengan tujuan (*relevance*) untuk memastikan kecukupan sistem pengendalian intern

The Internal Audit Division conducts independent, objective, and using a sufficient, reliable, and relevant approach to ensure the adequacy of the internal control system in all Bank's activities and as a partner to the management in realizing Good Corporate Governance

Pendahuluan
 Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
 Report to Shareholder and Stakeholders

Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor
 Information for Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
 Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen
 Management Discussion and Analysis

pada semua aktivitas Bank dan sebagai mitra manajemen dalam mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) yang secara aktif membantu mewujudkan penerapan manajemen risiko dan prinsip kehati-hatian secara efektif. Tugas dan tanggung jawab Divisi Audit Intern Bank Jateng, meliputi:

1. Melakukan Audit sesuai dengan Rencana Tahunan yang telah disetujui oleh Direktur Utama dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris, atas seluruh sumber daya Bank, termasuk organisasi lain yang terafiliasi dengan Bank, yang penetapannya mempertimbangkan tingkat risiko (*risk based*).
2. Melakukan Audit Tujuan Tertentu sesuai permintaan Direksi atau Komisaris melalui persetujuan Direktur Utama atau sebagai tindak lanjut hasil Audit Umum terhadap suatu obyek atau peristiwa yang mengandung indikasi kecurangan / fraud.
3. Memberikan jasa konsultasi kepada pihak intern Bank untuk memberikan nilai tambah, sepanjang tidak mempengaruhi independensi dan objektivitas Divisi Audit Intern
4. Menyampaikan laporan hasil audit kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko.
5. Membantu Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melaporkan pelaksanaan dan pokok-pokok hasil audit serta atas setiap permasalahan yang diperkirakan dapat mengganggu kelangsungan usaha bank kepada Otoritas Jasa Keuangan.
6. Menyusun atau mereview kebijakan dan prosedur tertulis sebagai pedoman bagi auditor dalam melaksanakan tugasnya.
7. Melakukan review atas tindak lanjut dari setiap rekomendasi dan hasil pemeriksaan yang sudah dilakukannya.

Sedangkan dalam melaksanakan tugasnya, Divisi Audit Intern memiliki wewenang untuk:

1. Mendapatkan akses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan, informasi, karyawan, dana, aset, area serta sumber daya Bank lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan audit.
2. Menentukan jadwal, tujuan, ruang lingkup dan objek audit, personil, ruang lingkup, metodologi, teknik, perangkat serta pendekatan audit secara independen.
3. Mendapatkan akses kepada pihak ekstern yaitu nasabah atau pihak lain dalam bentuk verifikasi, wawancara dan teknik pemeriksaan lainnya sepanjang dalam rangka pelaksanaan tugasnya.

that actively helps to realize the implementation of risk management and prudential principles effectively. Duties and responsibilities of Internal Audit Division of Bank Jateng include:

1. To conduct Audits in accordance with the Annual Plan approved by the President Director and reported to the Board of Commissioners, for all Bank's resources, including any other organization affiliated with the Bank, which considering the level of risk (*risk based*).
2. To conduct Audit of Specific Objectives at the request of the Board of Directors or the Board of Commissioners through the approval of the President Director or as a follow-up of the General Audit results of an object or event containing fraud indication.
3. To provide consultation service to the internal of the Banks to provide added value, as long as it does not affect the independence and objectivity of the Internal Audit Division
4. To submit the audit report to the President Director and the Board of Commissioners with a copy to the Compliance and Risk Management Director.
5. To assist the President Director and the Board of Commissioners in reporting the implementation and audit results as well as on any issues that are expected to disrupt the business continuity of the bank, to the Financial Services Authority.
6. To develop or review written policies and procedures as guidelines for auditors in performing their duties.
7. To review the follow-ups of each recommendation and the result of the examinations that have been done.

In performing its duties, the Internal Audit Division has the authority to:

1. Acquire full, free, and unrestricted access to records, information, employees, funds, assets, areas, and other Bank's resources related to the conduct of the audit.
2. Establish independent schedule, objectives, scope and objects of audit, personnel, scope, methodology, techniques, tools, and audit approach.
3. Acquire access to external parties ie customers or other parties in the form of verification, interviews, and other examination techniques in the context of performing their duties.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

4. Melakukan komunikasi, termasuk konfirmasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk memperoleh dukungan atau pun informasi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan audit.
5. Meminta bantuan dari unit kerja lain atau pihak ekstern dalam pelaksanaan audit apabila dipandang perlu.
6. Penambahan atau pengurangan staf auditor, harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Kepala Divisi Audit Intern.

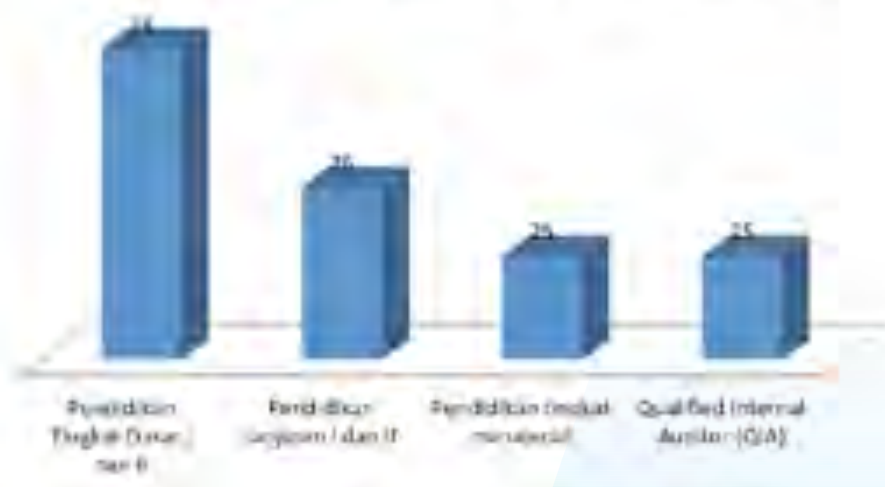
4. Communicate, including confirmation to the Board of Directors and Board of Commissioners to obtain the support or information required in the conduct of the audit.
5. Request assistance from other work units or external parties in the conduct of the audit if deemed necessary.
6. The addition or reduction of the staff of the auditor shall acquire prior approval from the Head of the Internal Audit Division.

Jumlah dan Kualitas Audit Intern Number and Competency of Internal Auditor

Peran penting Divisi Audit Intern dalam pengendalian intern didukung oleh sumber daya manusia yang memiliki standar kualifikasi dan kompetensi yang memadai di bidang Audit dan operasional Bank. Saat ini, operasionalisasi Divisi Audit Intern didukung oleh 33 (tiga puluh tiga) Auditor yang sebagian besar telah memiliki sertifikasi profesi Auditor sebagai berikut :

The importance of the role of Internal Audit Division in internal control is supported by human capital who have adequate qualification and competence standards in the areas of audit and operations of the Bank. Currently, the operationalization of the Internal Audit Division is supported by 33 (thirty three) Auditors who are mostly certified as auditors as follows:

Pendidikan dan Sertifikasi Auditor Internal



- 25 (dua puluh lima) Auditor bersertifikasi *Qualified Internal Auditor (QIA)*.
- 26 (dua puluh enam) orang telah mengikuti Pendidikan Tingkat Dasar I dan II
- 26 (dua puluh enam) orang telah mengikuti Pendidikan lanjutan I dan II

- 25 (twenty five) Qualified Internal Auditor (QIA) certified auditors.
- 26 (twenty six) persons have attended Basic Level Education I and II
- 26 (twenty six) persons have attended Advanced Education I and II

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Pengembangan Kompetensi SKAI Tahun 2016

Competency Development of Auditors

Direksi Bank Jateng memberikan dukungan agar Divisi Audit Intern dapat bekerja dengan profesional, obyektif dan efektif diantaranya dengan menyediakan sumber daya yang memadai sehingga Divisi Audit Intern dapat melakukan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal. Untuk itu, Direksi Bank Jateng secara berkesinambungan telah mendukung pelaksanaan pelatihan dan sertifikasi audit guna standarisasi kompetensi auditor secara berkala dan berkelanjutan sehingga auditor dalam melakukan tugasnya dapat bertindak secara profesional serta memberikan hasil audit yang memberikan nilai tambah, lengkap, obyektif serta berdasarkan analisa yang cermat dan tidak memihak.

Rekapitulasi pelatihan dan sertifikasi auditor yang dilaksanakan selama tahun 2016 disajikan dalam tabel sebagaimana berikut:

The Directors of Bank Jateng provide support for the Internal Audit Division to work professionally, objectively and effectively by providing adequate resources so that the Internal Audit Division can perform its duties and responsibilities optimally. To that end, the Board of Directors of Bank Jateng has continuously supported the implementation of training and audit certification to standardize the auditor's competence on a regular and continuous basis so that auditors in performing their duties can act professionally and provide audit results that provide added value, comprehensive, objective, and based on careful and fair analysis.

Recapitulation of auditor training and certification conducted in 2016 is presented in the table as follows:

Tabel Pelatihan dan Sertifikasi Auditor
Table of Trainings and Certifications of Auditor

No	Bulan Month	Program Pendidikan	Education Program
1.	Januari	- Pendidikan Sertifikasi QIA Tingkat lanjutan I dan II	- QIA Certification Education advanced Level I and II
2.	Pebruari	- Pendidikan Sertifikasi QIA Tingkat Manajerial - Pelatihan Internal Audit Syariah	- QIA Certification Education managerial level - Training of internal Audit of Sharia
3.	Maret	- <i>One day workshop and discussion</i> : Penerapan Manajemen Risiko dan antisipasi fraud pada Internet Banking	- One day workshop and discussion: Risk Management Implementation and fraud anticipation on Internet Banking
4.	April	- <i>Pre Conference Workshop SNIA 2016 "Network Forensic Analyst on Banking malware Attack for Audit Investigation"</i> - Sertifikasi QIA dan Seminar Nasional Internal Audit <i>"The Most Necessary Profesional to Enchhance and Protect"</i> - <i>Workshop Updating LBU 2016</i>	- Pre Conference Workshop of SNIA 2016 "Network Forensic Analyst on Banking malware Attack for Audit Investigation" - QIA Certification and National Seminar of Internal Audit "The Most Necessary Profesional to Enchhance and Protect" - Workshop of LBU Updating 2016
5.	Mei	- Pendidikan Penguatan Karakter bagi Pegawai Bank Tahap I	- Character Building Education for Employees of the Bank Stage I

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

No	Bulan Month	Program Pendidikan	Education Program
6.	Juni	- Menulis laporan Hasil Audit yang efektif - Peningkatan Sinergitas Manajemen Risiko dan Fungsi-fungsi Pengendalian Intern dalam Memitigasi Risiko Operasional - <i>Training IDEA Audit Analytic Tools</i> (Level I) - <i>Kick off Meeting</i> Lokakarya Optimalisasi Penerapan Strategi Anti <i>Fraud</i>	- How to write the effective Audit Results report - Improvement of Risk Management Synergy with Internal Control Functions in Mitigating Operational Risk - Training of IDEA Audit Analytic Tools (Level I) - Kick off Meeting of Optimization Workshop Implementation of Anti Fraud Strategy
7.	Juli	- <i>Training IDEA Audit Analyst Tools</i>	- Training of IDEA Audit Analyst Tools
8.	Agustus	- Pelatihan Sertifikasi QIA - <i>Workshop</i> Nasional 2 hari : Efektifitas Audit Internal dalam mencegah <i>Fraud</i> Audit Berbasis ISA dan Risk Based Audit	- QIA Certification Training - 2 days National Workshop: The Effectiveness of Internal Audit in preventing Fraud ISA Based Audit and Risk Based Audit
9.	September	- Tata Kelola Dokumen - Pelatihan Peningkatan Pemahaman tentang Prosedur Audit Kebijakan & Aktivitas Treasury /ALMA/ALCO	- Document Management - Training of Improvement of Understanding on Policy Audit Procedures & Treasury Activities /ALMA/ALCO
10.	Oktober	- Mengikuti <i>National Anti Fraud Conference</i> (NAFC)	- National Anti Fraud Conference (NAFC) Participation
11.	November	- Pelatihan Audit Pengadaan Barang dan Jasa - Pelatihan dan Sertifikasi CFE (<i>Certified Fraud Examine</i>) - Konferensi Nasional VIII Ikatan Audit Intern Bank : <i>Promoting Internal Audit Roles to Enhance & Protect Organizational Values</i> - Konferensi Nasional I Forum Komunikasi Satuan Pengawas Intern (FKSPI) "Meningkatkan Daya Saing BUMN di Era Pasar Bebas tantangan dan Peluang Holding BUMN" - Sinkronisasi Pelaksanaan Tugas Kontrol Intern Cabang dengan Manajemen Risiko Cabang	- Training of Audit of Goods and Services Procurement - Training and Certification of CFE (Certified Fraud Examine) - National Conference VIII of Internal Auditor Association of Banks: Promoting Internal Audit Roles to Enhance & Protect Organizational Values - National Conference I of Communication Forum of Internal Supervisory Unit (FKSPI) "Improving the Competitiveness of State-Owned Enterprises in Free Market Era of Challenges and Opportunities of SOEs Holding" - Synchronization of the Implementation of Internal Control Duties of Branch Office with Branch Risk Management
12.	Desember	- <i>Workshop Anti Fraud and Whistleblowing System</i> - <i>Workshop Risk and Control Self Assessment</i> - <i>In House Training Risk Based Audit</i>	- Workshop of Anti Fraud and Whistleblowing System - Workshop of Risk and Control Self Assessment

Laporan Pelaksanaan Tugas Divisi Audit Intern Tahun 2016

Report of Duties Implementation of Internal Audit Division of 2016

Pelaksanaan tugas dan kegiatan Divisi Audit Intern mencakup penilaian, evaluasi, konsultasi serta memastikan kecukupan dan efektivitas struktur pengendalian intern, penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance principles*) dan kinerja manajemen pada seluruh aspek/kegiatan operasional Bank Jateng dalam semua tingkatan manajemen yang berada di bawah Direksi serta penerapan manajemen risiko. Secara umum, Divisi Audit Intern telah melakukan fungsi pengawasan secara independen dengan cakupan tugas yang memadai dan sesuai dengan rencana, pelaksanaan maupun pemantauan hasil audit.

Hal ini sesuai dengan hasil review dari Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan (BPKP) Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 21 Desember 2015 untuk tingkat kepatuhan operasional Divisi Audit Intern Bank Jateng terhadap Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB) dengan skor sebesar 86,88 atau telah mematuhi seluruh ketentuan SPFAIB.

Realisasi Rencana Kerja Audit Tahunan (RKAT) Tahun 2016

Tahun 2016 Pelaksanaan Rencana Kerja Audit Tahunan (RKAT) Tahun 2016 terealisasi sesuai rencana yang telah disetujui oleh Direktur Utama dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris, dimana dari 119 (seratus sembilan belas) obyek audit yang telah direncanakan dapat direalisasikan sebesar 100%. Adapun obyek pemeriksaan sesuai dengan RKAT 2016 terdapat pada tabel berikut :

In the implementation of the duties and activities of the Internal Audit Division includes assessment, evaluation, consultation, and ensuring the adequacy and effectiveness of internal control structures, the application of good corporate governance principles and management performance to all aspects/activities of Bank Jateng operations at all levels of management under the Board of Directors and the implementation of risk management in general, Internal Audit Division has performed independent supervisory functions with sufficient scope of duties and in accordance with the plan, implementation, and monitoring of audit results.

This is in accordance with the review results from the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) of Central Java on December 21, 2015 for the operational compliance level of Internal Audit Division of Bank Jateng on Bank Internal Audit Function Implementation (SPFAIB) with a score of 86.88 or has complied with all provisions of SPFAIB.

Realization of Annual Audit Work Plan (RKAT) of 2016

The implementation of the Annual Audit Work Plan (RKAT) of 2016 was realized in accordance with the plan approved by the President Director and had been reported to the Board of Commissioners, of which 119 (one hundred and nineteen) audit objects that had been planned could be realized by 100%. The examination objects are in accordance with the 2016 RKAT is contained in the following table:

Tabel Obyek Pemeriksaan | Table of Examination Objects

No	Jenis Audit Types of Audit	Auditee	Jumlah Total
1.	Audit Umum General Audit	a. Satuan Kerja di Kantor Pusat b. Kantor Cabang Utama c. Kantor Cabang Koordinator d. Kantor Cabang Konvensional e. Kantor Cabang Pembantu f. Kantor Cabang Syariah g. Kantor Cabang Pembantu Syariah h. Audit LBU	12 1 4 22 41 4 4 1

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

No	Jenis Audit Types of Audit	Auditee	Jumlah Total
2.	Audit TSI IST Audit	a. Divisi TSI dan Akuntansi b. Cabang Utama c. Cabang Koordinator/ Cabang d. Kantor Cabang Pembantu	a. IST and Accounting Division b. Main Branch c. Branch/Coordinating Branch d. Sub-Branch Office
			1 1 6 15
3.	Audit Program Khusus Special Program Audit	a. BI-RTGS b. SKNBI c. BI-SSSS d. DRC e. Audit Core Banking f. ICAAP g. Dana Sosial (CSR)	a. BI-RTGS b. SKNBI c. BI-SSSS d. DRC e. Audit Core Banking f. ICAAP g. Social Fund (CSR)
			1 1 1 1 1 1 1
Total Audit			119

Pada tahun 2016, Divisi Audit Intern melaksanakan pula 3 (tiga) penugasan Audit di luar Rencana Kerja Audit Tahunan (RKAT) Tahun 2016, yaitu :

1. Audit Atas Penerbitan Obligasi Subordinasi
2. Audit Atas BI-ETP
3. Audit Tujuan Tertentu sebanyak 1 (satu) penugasan

Monitoring Tindak Lanjut Temuan Audit Internal

Pelaksanaan audit dilakukan berdasarkan *risk based audit*, dimana alokasi sumber daya (SDM, waktu dan hari audit) dilakukan berdasarkan tingkat risiko dari *auditee*, sehingga sumber daya Divisi Audit Intern akan lebih fokus pada *auditee* yang memiliki risiko tinggi.

Divisi Audit Intern telah melaporkan seluruh temuan hasil pemeriksaan kepada Dewan Komisaris dan Direktur Utama dengan tembusan kepada Direktur Kepatuhan. Selain itu, Divisi Audit Intern juga melakukan monitoring terhadap tindak lanjut temuan audit untuk memastikan bahwa seluruh temuan telah ditindaklanjuti guna meningkatkan kinerja operasional dan keuangan Bank Jateng. Uraian tindak lanjut temuan audit intern tahun 2015 dan 2016 adalah sebagaimana berikut :

In 2016, the Internal Audit Division had also carried out 3 (three) Audit assignments outside the Annual Audit Work Plan (RKAT) of 2016, namely:

1. Audit on Subordinated Bond Issuance
2. Audit on BI-ETP
3. Audit of Specific Objectives for as much as 1 (one) assignment

Monitoring of Internal Audit Findings Follow-ups

The audit was conducted based on risk based audit, where the allocation of resources (HC, time, and days of the audit) was done based on the auditees' risk level, hence the Internal Audit Division's resources would focus more on high risk auditees.

The Internal Audit Division had reported all findings to the Board of Commissioners and President Director with a copy to the Compliance Director. In addition, the Internal Audit Division had also conducted monitoring of follow-ups of audit findings to ensure that all findings had been followed up to improve the operational and financial performance of Bank Jateng. The description of the internal audit findings follow-ups of 2015 and 2016 is as follows:

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Tabel Tindak Lanjut Temuan Audit Internal | Table of Internal Audit Findings Follow-ups

Jenis Audit Types of Audit	Audit Tahun 2015 Audit of 2015			Audit Tahun 2016 Audit of 2016		
	Temuan Findings	Proses Process	Selesai Solved	Temuan Findings	Proses Process	Selesai Solved
Audit Umum	1.247	86	1.161	1.500	775	725
Audit TSI	106	105	1	260	220	40
Audit Khusus	9	0	9	1	0	1
Audit Lainnya	0	0	0	0	0	0

Evaluasi dan Rekomendasi Divisi Audit Intern Atas Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern

Divisi Audit Intern telah menilai aspek kecukupan sistim pengendalian intern di semua aktivitas Bank dan menilai efektifitasnya serta menilai kualitas kinerja di unit kerja yang menjadi obyek pemeriksaan. Dalam rangka meningkatkan efektifitas dalam penerapan sistem pengendalian intern Bank Jateng maka Divisi Audit Intern telah memberikan rekomendasi yang melibatkan keseluruhan unsur intern bank diantaranya adalah:

1. Sistem Pengendalian Intern wajib dilaksanakan oleh seluruh jajaran pegawai bank dari tingkat manajemen sampai dengan pegawai dasar guna terciptanya lingkungan pengendalian yang baik.
2. Seluruh kebijakan, standar dan prosedur operasional harus didokumentasikan secara tertulis dan tersedia bagi seluruh pegawai terkait dan mengacu pada sistem pengendalian intern Bank yang telah sesuai dengan kebijakan Direksi.
3. Kecukupan sistem pengendalian intern Bank menjadi perhatian utama Dewan Komisaris dan Direksi melalui kaji ulang dan pemeriksaan oleh Divisi Audit Intern yang dilaksanakan secara berkala dan berkesinambungan.

Evaluation and Recommendations of Internal Audit Division on Internal Control System Implementation

The Internal Audit Division had assessed the adequacy aspect of the internal control system in all Bank activities and had assessed its effectiveness as well as had assessed the quality of performance in the work unit examined. In order to improve the effectiveness of the implementation of internal control system of Bank Jateng, the Internal Audit Division had provided recommendations that involved the overall internal elements of the bank including:

1. Internal Control System should be implemented by all levels of bank employees from the management level to the lowest level of employees in order to create a good control environment.
2. All operational policies, standards, and procedures should be documented in written form and made available to all relevant employees and be referred to the Bank's internal control system in compliance with the policies of the Board of Directors.
3. The adequacy of the Bank's internal control system became the main concern of the Board of Commissioners and the Board of Directors through regular review and examination by the Internal Audit Division conducted periodically and continuously.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Auditor Eksternal

Auditor Eksternal

Auditor Eksternal adalah kegiatan audit yang dilakukan oleh badan eksternal (independen) yang memenuhi syarat perundang-undangan yang berlaku. Audit Eksternal dilakukan dalam rangka memberikan keyakinan terhadap akuntabilitas laporan dan implemetasi standar regulasi dan paraktik terbaik dalam mendorong kinerja Perusahaan.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.03/2015 tanggal 31 Maret 2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.03/2016 tanggal 8 Agustus 2016 bahwa Laporan Keuangan posisi akhir bulan Desember yang diumumkan secara triwulanan dan tahunan wajib diaudit oleh Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Bank Jateng secara rutin melakukan kerjasama dengan Akuntan publik dan Kantor Akuntan Publik untuk memberikan keyakinan bahwa catatan akuntansi akurat, lengkap dan disusun sesuai dengan ketentuan PSAK yang berlaku yang dilakukan oleh Akuntan Publik.

Penunjukan Auditor Eksternal

Appointment of External Auditor

Bank Jateng mengacu kepada Peraturan Bank Indonesia Nomor 3/22/PBI/2011 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank, khususnya diatur dalam Pasal 16 ayat (1) yang menyebutkan Bank wajib menunjuk Akuntan Publik yang telah terdaftar di Bank Indonesia dan ayat (2) yang menyebutkan penunjukan Akuntan Publik dan atau Kantor Akuntan Publik yang sama oleh Bank paling lama dilakukan untuk periode audit 5 (lima) Tahun Buku berturut-turut.

Komite Audit merekomendasikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit laporan keuangan tahun buku 2016 serta menetapkan honorarium & persyaratan lainnya, selain itu menetapkan Kantor akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tidak dapat menyelesaikan audit. Rekomendasi dari Komite Audit tersebut telah disetujui oleh Pemegang Saham, sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, SH. MH. Nomor 70 tanggal 22 April 2016. Berdasarkan hasil

External Auditor is an audit activity conducted by an external body (independent) that meets the requirements of applicable legislations. The External Audit is conducted in order to provide assurance on the accountability of reports and the implementation of regulation standards as well as best practices in driving the Company's performance.

In accordance with the Regulation of Financial Services Authority No.6/POJK.03/2015 dated March 31, 2015 on the Transparency and Publication of Bank Reports as amended by the Regulation of Financial Services Authority Number 32/POJK.03/2016 dated August 8, 2016 that the Financial Statements at the end of December announced quarterly and annually shall be audited by a Public Accountant registered at Financial Services Authority. Bank Jateng regularly cooperates with Public Accountant and Public Accountant Firm to provide assurance that accounting records are accurate, comprehensive, and prepared in accordance with the applicable PSAK provisions conducted by Public Accountant.

Bank Jateng refers to the Regulation of Bank Indonesia Number 3/22/PBI/2011 on the Transparency of Bank Financial Condition, specifically stipulated in Article 16 paragraph (1) which states that Banks are required to appoint Public Accountant registered at Bank Indonesia and paragraph (2) which states that the appointment of Public Accountant and or the same Public Accounting Firm by the Bank shall be conducted for audit period of 5 (five) consecutive Fiscal Years maximum.

The Audit Committee recommends to the General Meeting of Shareholders to grant power and authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm that will audit the financial statements of the fiscal year 2016 as well as to determine honorariums and other requirements; in addition, to establish a substitute Public Accounting Firm in the case of the appointed Public Accounting Firm can not finish the audit. The recommendations of the Audit Committee have been approved by the Shareholders, as set forth in the Notarial Deed of Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, SH. MH. Number 70 dated April 22, 2016. Based on the resolutions of the GMS,

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholder and Stakeholders

Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor
Information for Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

keputusan RUPS dimaksud, Dewan Komisaris menunjuk KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan yang terdaftar sebagai auditor Bank di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan nomor pendaftaran 336 sesuai Surat OJK Nomor S-108/PB.122/2015 tanggal 27 Oktober 2015 untuk melaksanakan audit laporan keuangan untuk Tahun Buku 2016 sesuai Surat Dewan Komisaris Nomor 185/KM/BPD/IX/2016 tanggal 22 September 2016.

Pelaksanaan Audit

Implementation of Audit

Proses pelaksanaan audit didasarkan pada Perjanjian Kerjasama Nomor 9572/HT.01.04/TIAK/2016 dan Nomor 1061016/SAT/1103/EL tanggal 27 Oktober 2016 tentang Pelaksanaan Audit Atas Laporan Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah tahun Buku 2016. Ruang lingkup audit meliputi General Audit atas Laporan Keuangan periode 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2016, Kinerja Syariah Bank Jateng dan Kajian terhadap pengelolaan Teknologi Informasi (TI). Terkait dengan komunikasi dengan OJK, maka Akuntan Publik Amir Abadi Yusuf, Aryanto & Rekan telah menyampaikan surat kepada OJK Nomor 1831016/SAT/1103 tanggal 28 Oktober 2016, memberitahukan kepada OJK bahwa yang bersangkutan melakukan audit PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016.

Audit Laporan Keuangan Bank Jateng tahun 2011-2016 berturut-turut dilakukan oleh Akuntan dan KAP sebagai berikut:

the Board of Commissioners had appointed Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners Public Accounting Firm registered as Bank auditor at the Financial Services Authority (OJK) with registration number 336 pursuant to the Letter of OJK Number S-108/PB.122/2015 dated October 27, 2015 to conduct financial statements audit for fiscal year 2016 pursuant to the Letter of the Board of Commissioners Number 185/KM/BPD/IX/2016 dated September 22, 2016.

The process of audit implementation is based on the Cooperation Agreement Number 9572/HT.01.04/TIAK/2016 and Number 1061016/SAT/1103/EL dated October 27, 2016 on Implementation of Audit on Financial Statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah for the fiscal year 2016. The scope of audit covers the General Audit on the Financial Statements for the period of January 1, 2016 to December 31, 2016, Sharia Performance of Bank Jateng, and the Review on the management of Information Technology (IT). Related to the communication with OJK, Amir Abadi Yusuf, Aryanto & Partners Public Accountant had submitted a letter to OJK Number 1831016/SAT/1103 dated October 28, 2016, informing OJK that the Public Accountant audited PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah for fiscal year ended on December 31, 2016.

Audit of Financial Statements of Bank Jateng in 2011-2016 was performed consecutively by Accountants and Firms as follows:

Tabel Audit Laporan Keuangan Bank Jateng tahun 2011-2016
Table of Financial Statements of Bank Jateng in 2011-2016

Tahun Buku Fiscal Year	Akuntan Publik Public Accountant	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Biaya Audit Audit Fee	Opini Opinion	Jasa Di Luar Audit Keuangan Jasa Di Luar Audit Keuangan Services Other than Financial Audit
2016	Saptoto Agustomo Terdaftar di OJK No.S-108/PB.122/2015 tgl 27 Oktober 2015. Terdaftar Bapepam LK No.S-2778/PM.223/2015 tgl 15 September 2015	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Rp1.461.680.000	Laporan keuangan terlampir disajikan secara wajar dalam semua hal yang material. Posisi keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.	Kajian mengenai Teknologi Sistem Informasi dan Kajian mengenai Kinerja Syariah

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Tahun Buku Fiscal Year	Akuntan Publik Public Accountant	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Biaya Audit Audit Fee	Opini Opinion	Jasa Di Luar Audit Keuangan Jasa Di Luar Audit Keuangan Services Other than Financial Audit
	Saptoto Agustomo Registered at OJK No.S-108/ PB.122/2015 dated October 27, 2015. Registered at Bapepam LK No.S-2778/PM. 223/2015 dated September 15, 2015.	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners	Rp1,461,680,000	The accompanying financial statements are presented fairly in all material respects. The financial position of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah dated December 31, 2016, as well as its financial performance and cash flow for the year ended on that date, are in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.	Review on Information Systems Technology and Review on Sharia Performance
2015	Hadori Sugiarto Adi Izin KEP-446/ KM.1/2009 Hadori Sugiarto Adi Permit KEP- 446/KM.1/2009	Hadori Sugiarto Adi & Partners Public Accounting Firm Yogyakarta Hadori Sugiarto Adi & Partners Public Accounting Firm Yogyakarta	Rp625,000,000	Laporan keuangan terlampir disajikan secara wajar dalam semua hal yang material. Posisi keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. The accompanying financial statements are presented fairly in all material respects. The financial position of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah dated December 31, 2015, as well as its financial performance and cash flow for the year ended on that date, are in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.	Tidak ada None
2014	Drs. Darsono, MBA, Akt Izin No. KEP- 053/KM17/1999 tanggal 2 Februari 1999 Drs. Darsono, MBA, Akt Permit No. KEP- 053/KM17/1999 dated February 2, 1999	KAP Darsono & Budi Cahyo Santoso Darsono & Budi Cahyo Santoso Public Accounting Firm	Rp575.000.000	Laporan keuangan Bank Jateng disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material. Posisi keuangan Bank Jateng tanggal 31 Desember 2011-2012, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. The accompanying financial statements of Bank Jateng are presented fairly in all material respects. The financial position of Bank Jateng dated December 31, 2011-2012, its profit, as well as cash flow for the year ended on that dates, are in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia.	Tidak ada None

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Tahun Buku Fiscal Year	Akuntan Publik Public Accountant	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Biaya Audit Audit Fee	Opini Opinion	Jasa Di Luar Audit Keuangan Jasa Di Luar Audit Keuangan Services Other than Financial Audit
2013	Sugandhi Izin No. KEP-093/ KM.6/2001 tanggal 3 Mei 2001 Sugandhi Permit No. KEP- 093/ KM.6/2001 dated May 3, 2001.	KAP Heliantono & Rekan Cabang Semarang Heliantono & Partners Public Accounting Firm Semarang Branch	Rp410.000.000	Laporan Keuangan Bank Jateng disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material. Posisi keuangan Bank Jateng tanggal 31 Desember 2011-2012, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. The accompanying financial statements of Bank Jateng are presented fairly in all material respects. The financial position of Bank Jateng dated December 31, 2011-2012, its profit, as well as cash flow for the year ended on that dates, are in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia.	Tidak ada None
2012	Sugandhi Izin No. KEP-093/ KM.6/2001 tanggal 3 Mei 2001 Sugandhi Permit No. KEP- 093/ KM.6/2001 dated May 3, 2001	KAP Heliantono & Rekan Cabang Semarang Heliantono & Partners Public Accounting Firm Semarang Branch	Rp465.550.000	Laporan Keuangan Bank Jateng disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material. Posisi keuangan Bank Jateng tanggal 31 Desember 2011-2012, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. The accompanying financial statements of Bank Jateng are presented fairly in all material respects. The financial position of Bank Jateng dated December 31, 2011-2012, its profit, as well as cash flow for the year ended on that dates, are in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia.	Tidak ada None
2011	Sugandhi Izin No. KEP-093/ KM.6/2001 tanggal 3 Mei 2001 Sugandhi Permit No. KEP- 093/ KM.6/2001 dated May 3, 2001	KAP Heliantono & Rekan Cabang Semarang Public Accounting Firm Heliantono & Partners Semarang	Rp407.250.000	Laporan Keuangan Bank Jateng disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material. Posisi keuangan Bank Jateng tanggal 31 Desember 2011-2010, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. The accompanying financial statements of Bank Jateng are presented fairly in all material respects. The financial position of Bank Jateng dated December 31, 2011-2012, its profit, as well as cash flow for the year ended on that dates, are in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia.	Tidak ada None

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Laporan Manajemen Risiko

Risk Management Report

Acuan dasar penerapan manajemen risiko dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 11/25/PBI/2009 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 tentang Perubahan atas Surat Edaran No. 5/21/DPNP perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, serta sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum. Manajemen risiko diterapkan melalui suatu kerangka kerja dan tata kelola manajemen risiko dan mengikuti tahapan proses manajemen risiko yaitu identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko pada semua level. Konsep dasar manajemen risiko Bank Jateng memperhatikan tiga aspek penting meliputi :

1. Penerapan manajemen risiko disertai komitmen yang tinggi dari Direksi dan Komisaris
2. Manajemen risiko diintegrasikan ke dalam seluruh proses perusahaan dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari *core responsibilities* para pemilik/ penanggung jawab proses yaitu para manajer dan staf
3. Manajemen risiko merupakan bagian dari proses pengambilan keputusan baik pada tingkat *governance* maupun manajerial.

Basic reference for risk management is carried out by referring to Bank Indonesia Regulation concerning the Risk Management Implementation for Commercial Bank No. 5/8/PBI/2003 dated May 19, 2003 as amended by Bank Indonesia Regulation No. 11/25/PBI/2009 and Bank Indonesia Circular Letter No. 13/23/DPNP dated October 25, 2011 concerning the Amendment to Circular Letter No. 5/21/DPNP concerning the Risk Management Implementation for Commercial Bank, as well as pursuant to the FSA Regulation Number 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2015 concerning the Risk Management Implementation for Commercial Bank. Risk Management is applied through risk management framework and governance. It also complies with the risk management process phases i.e. Risk identification, measurement, monitoring, and control at all level. Risk Management basic concept considers 3 main aspects covering:

1. Risk management implementation with high commitment of BOD and BOC.
2. Risk management is integrated into all company process and as an integral part of core responsibilities of process owner/person in charge i.e. Managers and staff.
3. Risk management is a part of decision making process either at governance or managerial level.

Kebijakan Manajemen Risiko

Risk management policies

Kebijakan Manajemen Risiko merupakan arahan tertulis dalam menerapkan manajemen risiko dan harus sejalan dengan visi, misi dan rencana strategik Bank serta lebih terfokus pada risiko yang relevan pada aktivitas fungsional bank.

Bank Jateng telah melakukan pemutakhiran manual kebijakan dan pedoman operasional sejak tahun 2011 guna memenuhi ketentuan dari Bank Indonesia sesuai SEBI No. 13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal perubahan atas Surat Edaran Bank Indonesia No. 5/21/DPNP perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum yang didalamnya mengatur penyempurnaan terhadap penerapan manajemen risiko. Kebijakan manajemen risiko yang telah disusun Bank Jateng telah memuat antara lain :

Risk Management Policy is a written directive in implementing risk management. It should be in line with the Bank's vision, mission and strategic plan and more focused on the risks relevant to the functional activities of the bank.

Bank Jateng has been updating the operation guidelines and policy manual since 2011 to meet the provision of Bank Indonesia pursuant to Bank Indonesia Circular Letter No. 13/23/DPNP dated October 25, 2011 concerning the Amendment to Circular Letter No. 5/21/DPNP concerning the Risk Management Implementation for Commercial Bank containing the improvement to the risk management implementation. Risk management policy formulated by Bank Jateng has contained i.e.:

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholder and Stakeholders

Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor
Information for Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

1. Menetapkan risiko yang terkait dengan produk dan transaksi perbankan yang didasarkan atas hasil analisis Bank terhadap risiko yang melekat pada setiap produk dan transaksi perbankan yang telah dan akan dilakukan.
2. Menetapkan penggunaan metode pengukuran dan sistem informasi manajemen risiko untuk mengkalkulasi secara tepat eksposur risiko pada setiap produk dan transaksi perbankan serta aktivitas fungsional Bank sebagai input untuk pengambilan keputusan bisnis yang menguntungkan dengan tetap memperhatikan prinsip prinsip kehati-hatian Bank.
3. Menentukan limit dan menetapkan toleransi risiko yang merupakan batasan potensi kerugian yang mampu diserap oleh kemampuan permodalan Bank dan sarana pemantauan terhadap perkembangan eksposur risiko Bank.
4. Menetapkan sistem pengendalian intern untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan ekstern dan intern yang berlaku, tersedianya informasi manajemen dan keuangan, efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional Bank, serta efektifitas budaya risiko pada setiap jenjang organisasi Bank.
5. Menetapkan penilaian peringkat risiko sebagai dasar bagi Bank untuk menentukan langkah-langkah perbaikan terhadap produk, transaksi perbankan dan area aktivitas fungsional tertentu dan mengevaluasi hasil pelaksanaan kebijakan dan strategi manajemen risiko.
6. Menyusun rencana darurat atas kemungkinan kondisi eksternal dan internal terburuk, sehingga kelangsungan usaha Bank dapat dipertahankan.

Disamping itu, Dewan Komisaris dan Direksi Bank Jateng terus melengkapi kebijakan pengelolaan risiko yang diperlukan melalui penyusunan dan pemberlakuan berbagai kebijakan dan prosedur yang terkait implementasi GCG, baik yang berhubungan dengan operasional bank konvensional maupun syariah, antara lain adalah :

1. Terkait Manajemen Risiko, melalui SK Direksi:
 - No. 0254/HT.01.01/2014 tanggal 30 Mei 2014: Pedoman Umum
 - No. 0255/HT.01.01/2014 tanggal 30 Mei 2014: Risiko Kredit

1. Establish risks associated with banking products and transactions based on the Bank's analysis of the risks inherent to each and every product and banking transaction that has been and will be performed.
2. Establish the use of measurement method and risk management information system to accurately calculate risk exposure on each banking product and transactions and functional activities of the Bank as inputs for profitable business decision making with due observance of Bank prudential principles.
3. Determine the limit and establish the risk tolerance which is the limit of potential losses that can be absorbed by the Bank's capital capability and monitoring facilities against the development of Bank's risk exposure.
4. Establish an internal control system to ensure compliance with applicable external and internal provisions, availability of management and financial information, effectiveness and efficiency of Bank operations, as well as the effectiveness of risk culture at every level of the Bank's organization.
5. Establish a risk rating assessment as a basis for the Bank to determine any improvement measures towards certain products, banking transactions and functional activity areas and to evaluate the results of the implementation of risk management policies and strategies.
6. Prepare emergency plan over possibility of the worst internal and external condition, so that the Bank's business continuity can be maintained.

In addition, the Board of Commissioners and the Board of Directors of Bank Jateng continue to complement the required risk management policies through the preparation and enforcement of various policies and procedures, both related to conventional and sharia bank operations, among others are:

1. Related to Risk Management, through Decree of the Board of Directors:
 - No. 0254/HT.01.01/2014 dated May 30, 2014. General Guideline
 - No. 0255/HT.01.01/2014 dated May 30, 2014. Credit Risk

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

- No. 0256/HT.01.01/2014 tanggal 30 Mei 2014: Risiko Operasional
- No. 0257/HT.01.01/2014 tanggal 30 Mei 2014: Risiko Pasar
- No. 0258/HT.01.01/2014 tanggal 30 Mei 2014: Risiko Likuiditas
- No. 0259/HT.01.01/2014 tanggal 30 Mei 2014: Risiko Hukum
- No. 0260/HT.01.01/2014 tanggal 30 Mei 2014: Risiko Reputasi
- No. 0274/HT.01.01/2016 tanggal 15 Juli 2016: Pedoman Kebijakan Umum Manajemen Risiko
- No. 0348/HT.01.01/2016 tanggal 15 Agustus 2016: Struktur Organisasi dan Job Manual Divisi Manajemen Risiko

2. Terkait Manajemen Risiko dan Kepatuhan Syariah

- No. 0273/HT.01.01/2016 tanggal 15 Juli 2016: Pedoman Profil Risiko
- No. 0274/HT.01.01/2016 tanggal 15 Juli 2016: Pedoman Kebijakan Umum Manajemen Risiko
- No. 0275/HT.01.01/2016 tanggal 15 Juli 2016: Pedoman Risiko Kredit (Buku I)
- No. 0276/HT.01.01/2016 tanggal 15 Juli 2016: Pedoman Risiko Operasional (Buku II)
- No. 0277/HT.01.01/2016 tanggal 15 Juli 2016: Pedoman Risiko Pasar (Buku III)
- No. 0278/HT.01.01/2016 tanggal 15 Juli 2016: Pedoman Risiko Likuiditas (Buku IV)
- No. 0279/HT.01.01/2016 tanggal 15 Juli 2016: Pedoman Risiko Hukum (Buku V)
- No. 0280/HT.01.01/2016 tanggal 15 Juli 2016: Pedoman Risiko Reputasi (Buku VI)
- No. 0281/HT.01.01/2016 tanggal 15 Juli 2016: Pedoman Risiko Strategik (BUKU VII)
- No. 0282/HT.01.01/2016 tanggal 15 Juli 2016: Pedoman Risiko Kepatuhan (Buku VIII)
- No. 0283/HT.01.01/2016 tanggal 15 Juli 2016: Pedoman Risiko Investasi (Buku IX)
- No. 0284/HT.01.01/2016 tanggal 15 Juli 2016: Pedoman Risiko Imbal Hasil (Buku X)

- No. 0256/HT.01.01/2014 dated May 30, 2014. Operational Risk
- No. 0257/HT.01.01/2014 dated May 30, 2014. Market Risk
- No. 0258/HT.01.01/2014 dated May 30, 2014. Liquidity Risk
- No. 0259/HT.01.01/2014 dated May 30, 2014. Legal Risk
- No. 0260/HT.01.01/2014 dated May 30, 2014. Reputational Risk
- No. 0261/HT.01.01/2014 dated May 30, 2014. Strategic Risk
- No. 0262/HT.01.01/2014 dated May 30, 2014. Compliance Risk

2. Related to Guidelines for Sharia Risk Management and Compliance;

- No. 0273/HT.01.01/2016 dated July 15, 2016. Guidelines for Risk Profile;
- No. 0274/HT.01.01/2016 dated July 15, 2016. General Guidelines for Risk Management Policy;
- No. 0275/HT.01.01/2016 dated July 15, 2016. Credit Risk Guidelines (Book I)
- No. 0276/HT.01.01/2016 dated July 15, 2016. Operation Risk Guidelines (Book II)
- No. 0277/HT.01.01/2016 dated July 15, 2016. Market Risk Guidelines (Book III)
- No. 0278/HT.01.01/2016 dated July 15, 2016. Liquidity Risk Guidelines (Book IV)
- No. 0279/HT.01.01/2016 dated July 15, 2016. Legal Risk Guidelines (Book V)
- No. 0280/HT.01.01/2016 dated July 15, 2016. Reputation Risk Guidelines (Book VI)
- No. 0281/HT.01.01/2016 dated July 15, 2016. Strategic Risk Guidelines (Book VII)
- No. 0282/HT.01.01/2016 dated July 15, 2016. Compliance Risk Guidelines (Book VII)
- No. 0283/HT.01.01/2016 dated July 15, 2016. Investment Risk Guidelines (Book IX)
- No. 0284/HT.01.01/2016 dated July 15, 2016. Return Risk Guidelines (Book X)

Struktur Organisasi Divisi Manajemen Risiko Risk Management Organizational Structure

Fungsi pengelolaan manajemen risiko Bank Jateng dilakukan oleh Tim Analis Risiko dan Tim Analis Kebijakan & Pelaporan Risiko. Secara berkala Tim Analis Risiko dan Tim Analis Kebijakan & Pelaporan Risiko menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Secara lebih jelas dapat dilihat pada struktur berikut:

The management of Bank Jateng's risk management function is conducted by Risk Analysis Team and Risk Reporting & Policy Analysis Team. Periodically the Risk Analyst and Risk Reporting & Policy Analysis Team submit reports to BOC and BOD. More detailed explanation can be seen in the following structure



Untuk membantu fungsi pengelolaan risiko di Kantor Cabang sekaligus mengefektifkan penerapan manajemen risiko maka dibentuklah SKMR Cabang Koordinator yang merupakan kepanjangan SKMR Kantor Pusat yang ditempatkan di Kantor Cabang Koordinator dan Cabang Utama.

To assist the risk management function in the Branch Office as well as to streamline the implementation of risk management, thus Risk Management of Coordinating Branch is established which is the representation of Risk Management Division of Head Office at Coordinating Branch Offices and Main Branch Offices.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Profil Kepala Divisi Manajemen Risiko Profile of the Head of Risk Management Division

Pejabat Kepala Divisi Manajemen Risiko (DMR) sebagaimana diatur didalam SK Direksi Nomor 0386/HT.01.01/2016 tanggal 29 Agustus 2016, adalah sebagai berikut:

Head of Risk Management Division as stipulated in Decree of the Board of Directors Number 0386/HT.01.01/2016 dated August 29, 2016 is as follows:



ANANG MARDIANTO
Kepala Divisi Manajemen
Risiko
Head of Risk Management
Division

Lahir di Surakarta, 28 April 1964

Pendidikan:

Meraih gelar S1 Manajemen dari STIE Kertanegara Malang tahun 2000 dan Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2005.

Riwayat Pekerjaan:

Karirnya dimulai dari bekerja di Bank Jateng sejak tahun 1991, pernah menduduki berbagai jabatan sebagai Kepala Sub Seksi Pelayanan KCP UMS Surakarta, Pjs. Kepala Seksi U/S/P KC Surakarta, Kepala Seksi Umum & SDM KC Surakarta, Ymt. Pemimpin KCP UMS Surakarta, Kepala Seksi Akuntansi & TSI KC Surakarta, Pemimpin KCP Nguter Sukoharjo, Wakil Pemimpin Cabang Karanganyar, Kepala Sub Divisi Kebijakan Kredit Divisi Kredit, Kepala Sub SKPIA Satuan Kerja Audit Intern, Wakil Kepala Divisi Sumber Daya Manusia, Ymt. Kepala Divisi Sumber Daya Manusia, sejak September 2016 diangkat menjadi Kepala Divisi Manajemen Risiko Kantor Pusat.

Pelatihan:

Pelatihan Manajemen Risiko Operasional untuk Kredit Mikro (2011), Seminar Risk Based Bank Rating dan Good Corporate Governance, Jakarta (2013), Seminar Nasional Internal Audit, Lombok (2014), Mengintegrasikan Secara Efektif Program Jaminan Pensiun Nasional dalam Program Pensiun, Jakarta (2015) dan Workshop Sinergitas Unit Bisnis dan Manajemen Risiko: Kredit Tumbuh dan Sehat melalui Four Eyes Principle, Jakarta (2016).

Born in Surakarta, on April 28, 1964,

Education:

He earned his Undergraduate Degree in Management from STIE Kertanegara of Malang in 2000, and Master in Management degree from Universitas Muhammadiyah Surakarta in 2005.

Work Experience:

He started his career in Bank Jateng in 1991, he served as various positions as the head of Service Sub-division of UMS Surakarta Sub-Branch Office, acting head of U/S/P division of Surakarta Branch Office, Head of General Affairs and HR of Surakarta Branch Office, acting Head of UMS Surakarta Sub-Branch Office, Head of Accounting and IST of Surakarta Branch Office, Head of Nguter Sukoharjo Sub-Branch Office, Deputy Head of Karanganyar Branch, Head of Credit Policy Sub-Division of Credit Division, Head of Sub-SKPIA of Internal Audit Unit, Deputy Head of Human Resources, Acting Deputy Head of HR, since September 2016 he was appointed as the Head of Risk Management Division of Head Office.

Training:

Operational Risk Management Training for Micro Credit (2011), Seminar on Risk Based Bank Rating and Good Corporate Governance, Jakarta (2013), National Seminar on Internal Audit, Lombok (2014), Effectively Integrating National Pension Assurance Program in Pension Program, Jakarta (2015) And Workshop on the Synergy of Business Units and Risk Management: Growing and Sound Credits through Four Eyes Principle, Jakarta (2016).

Strategi Pengelolaan Risiko Bank Jateng Bank Jateng Risk Management Strategy

Bank Jateng melakukan penahapan implementasi manajemen risiko Bank sehingga implementasi manajemen risiko dapat dilakukan secara sistematis sesuai standar *best practice*, dimulai dengan perencanaan manajemen risiko, *awareness* risiko, implementasi manajemen risiko, pengendalian manajemen risiko, serta pelaporan dan *disclosure*.

Bank Jateng stages implementation of risk management of the Bank so that the implementation of risk management can be done systematically according to best practice standards, starting with risk management planning, risk awareness, risk management implementation, risk management control, and reporting and disclosure.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Skema Tahapan Implementasi Manajemen Risiko Bank Jateng Scheme of Bank Jateng's Risk Management Implementation Phases



- 1. Perencanaan Manajemen Risiko**
Tahap perencanaan manajemen risiko mencakup penentuan konteks risiko dan penyusunan kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang sesuai dengan kebutuhan bank.
- 2. Awareness Risiko**
Merupakan bagian dari proses manajemen perubahan yang meliputi peluncuran, sosialisasi dan pelatihan terkait dengan konsep manajemen risiko yang pada akhirnya dapat mendorong tumbuhnya budaya peduli risiko.
- 3. Implementasi Manajemen Risiko**
Langkah awal pada tahap ini adalah dengan melakukan sosialisasi kepada seluruh jajaran, kemudian melakukan kegiatan identifikasi, pengukuran dan *monitoring* risiko bank sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.
- 4. Pengendalian Risiko**
Pada tahapan ini, Bank Jateng melakukan kajian, menentukan jenis dan bentuk perlakuan terhadap risiko yang diperlukan mencakup kegiatan evaluasi atas pengelolaan risiko yang telah dilakukan, termasuk proses *monitoring* dan *review* atas semua aspek dari proses manajemen risiko.
- 5. Pelaporan dan Disclosure Risiko**
Tahapan ini merupakan wujud implementasi prinsip transparansi dan akuntabilitas pengelolaan risiko yang telah dilakukan oleh Bank Jateng kepada pihak internal maupun eksternal.

- 1. Risk Management Planning**
The risk management planning stage includes determining the context of risk and formulating risk management policies and procedures that meet the needs of the bank.
- 2. Risk Awareness**
It is part of the change management process that includes launching, socialization and training related to the concept of risk management that can ultimately encourage the growth of risk awareness culture.
- 3. Risk Management Implementation**
The first step at this stage is to inform all levels, then perform identification, measurement and monitoring of bank risk in accordance with predetermined policy.
- 4. Risk Control**
At this stage, Bank Jateng undertakes a study, determining the type and form of risk treatment required including the evaluation of risk management, including monitoring and reviewing all aspects of the risk management process.
- 5. Risk Reporting and Disclosure**
This stage is a manifestation of transparency and accountability principles of risk management taken by Bank Jateng to internal and external parties.

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria

Hubungan Divisi Manajemen Risiko dengan Risk Taking Unit Relation Between Risk Management Division and Risk Taking Unit

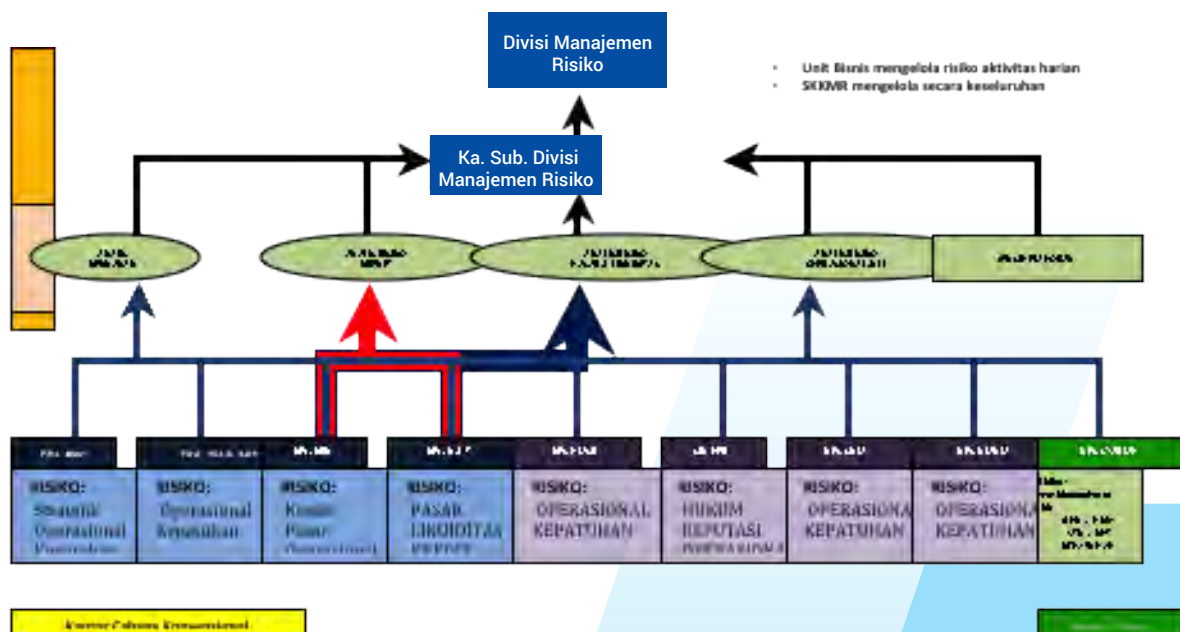
Risk taking unit atau unit kerja operasional adalah seluruh unit kerja yang terkait langsung dengan risiko dan bertindak langsung sebagai pemilik risiko yang sesungguhnya, termasuk didalamnya adalah unit kerja di Kantor Pusat yang tidak melakukan fungsi pengawasan, Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, Kantor Kas maupun *Payment Point*. Unit kerja operasional dapat dikategorikan menjadi :

1. **Core Risk Taking Unit**, adalah satuan kerja operasional utama yang mengambil dan melaksanakan keputusan atas risiko yang antara lain meliputi namun tidak terbatas pada aktivitas perkreditan, *treasury*, sistem informasi, dan akunting termasuk kantor operasional.
2. **Supporting Risk Taking Unit**, adalah satuan kerja operasional pendukung yang antara lain meliputi namun tidak terbatas pada aktivitas yang berkaitan dengan hukum, logistik, SDM, pengamanan, *corporate secretary*, *learning center*, sumber daya manusia, serta fungsi administrasi dan umum pada *Core Risk Taking Unit*.

Risk taking unit or operational working unit is all working units directly related to risk and acting directly as the real owner of risk, including work unit in Head Office which does not perform supervisory function of Branch Office, Sub-Branch Office, Cash Office or Payment Point. Operational working unit can be categorized as follows:

1. Core Risk Taking Units, is the main operating unit that makes and implements decisions on risks that include but not limited to lending, treasury, information systems and accounting operations including operational offices.
2. Supporting Risk Taking Unit is a supporting operational work unit which includes but not limited to legal, logistic, human resources, security, corporate secretary, learning center, human resources and administrative and general functions of Core Risk Taking Unit .

Gambar Hubungan Divisi Manajemen Risiko dan Unit Lain
Image of Relation between Risk Management Division and Other Unit

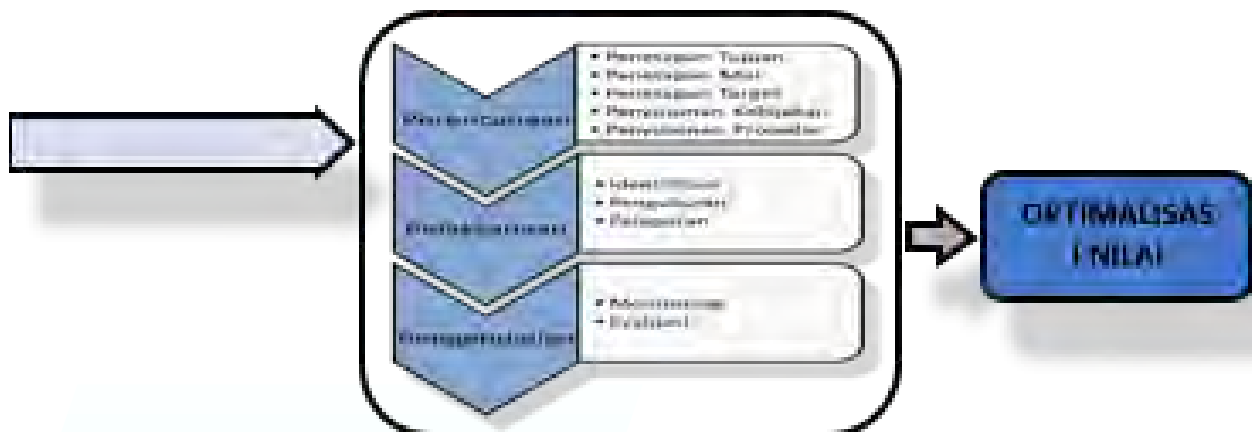


Kerangka Manajemen Risiko Risk Management Framework

Arah penerapan manajemen risiko di Bank Jateng adalah untuk mencapai optimalisasi nilai perusahaan, bagi seluruh pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) dengan Bank Jateng. Untuk mencapai tujuan tersebut tentulah diperlukan proses organisasi yang bertahap dan berkelanjutan, dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan sampai dengan pengendalian. Adapun kerangka penerapan manajemen risiko Bank Jateng dilaksanakan dengan proses sebagaimana tergambar pada skema di bawah ini:

The direction of risk management implementation in Bank Jateng is to achieve the optimization of corporate value, for all stakeholders with Bank Jateng. To achieve such goals, staged and sustainable organizational processes are called for, starting from planning, implementation to control stages. While for Bank Jateng's risk management implementation framework is executed by the following processes:

Gambar Kerangka Kerja Manajemen Risiko Bank Jateng
Image of Bank Jateng's Risk Management Policy Framework



1. Tahap Perencanaan
Bank Jateng terlebih dahulu menetapkan tujuan, misi dan target dalam pengelolaan risiko di Bank Jateng, yang dilanjutkan dengan penyusunan kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko dalam mendukung pencapaian tujuan tersebut. Pedoman manajemen risiko merupakan prinsip-prinsip yang harus dijadikan acuan untuk memastikan pengelolaan risiko berjalan efektif dan memfasilitasi terjadinya budaya sadar risiko, sehingga meningkatkan daya tahan Bank Jateng dalam menghadapi tantangan perubahan bisnis perbankan yang mengandung risiko.

1. Planning Stage
Bank Jateng initially sets goals, missions and targets in risk management in Bank Jateng, followed by the formulation of risk management policies and procedures in supporting the achievement of these goals. Risk management guidelines are principles that should be used as guidelines to ensure effective risk management and facilitate the occurrence of risk awareness culture, thereby enhancing the resilience of Bank Jateng in facing the challenges in risky banking business change.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

2. Tahap Pelaksanaan

Bank Jateng melakukan kegiatan identifikasi risiko untuk mengetahui jenis risiko yang dihadapi bank sehingga dapat diukur tingkat pengaruh dan/atau kerugian atas jenis risiko yang ditimbulkan. Untuk selanjutnya, Bank Jateng melalui Tim Analis Risiko melakukan pemantauan risiko yang telah diidentifikasi dan diukur tersebut untuk mengetahui tingkat efektivitas pengelolaan risiko yang telah dilakukan, termasuk penyampaian pelaporannya.

3. Tahap Pengendalian

Pelaksanaan proses manajemen risiko yang dijalankan Bank Jateng telah mencakup aspek pengawasan aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi serta sistem pengendalian internal yang menyeluruh. Selain itu, manajemen Bank Jateng juga telah memastikan bahwa pengelolaan bank telah didukung adanya kebijakan, prosedur, dan penetapan *limit* risiko yang jelas sehingga akuntabilitas dapat dipertanggungjawabkan, melalui proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang efektif, serta terintegrasi ke dalam suatu sistem informasi yang dapat diandalkan.

2. Implementation Stage

Bank Jateng conducts risk identification activities to identify risk types faced by the bank so that the level of influence and / or loss on the types of risks posed can be measured. Subsequently, Bank Jateng through the Risk Analyst Team monitors the identified and measured risks to determine the level of effectiveness of risk management that has been performed, including the delivery of its reporting.

3. Control Stage

Implementation of the risk management process undertaken by the Bank Jateng has included the active supervision aspects of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as a comprehensive internal control system. In addition, the management of Bank Jateng has also ensured that bank management was supported by existence of policies, procedures, and the establishment of clear risk limits so that accountability can be accounted for, through the process of identification, measurement, monitoring, and effective risk control, and integrated into a Reliable information system.

Peta Proses Pengelolaan Risiko Risk Management Process Map

Peta proses risiko menggambarkan secara lengkap rencana manajemen risiko yang logis yang dilaksanakan pada tiga tingkatan yang berbeda, yaitu: Level Strategis, Level Transaksi, dan Level Portofolio.

1. Level Strategis

Level Strategis Merupakan perspektif makro. Proses dimulai dengan analisa risiko dan imbal-hasil berdasarkan rencana kerja (*business plan*). Proses penyusunan anggaran merupakan proses penentuan tingkat risiko yang akan diambil untuk mencapai target usaha. Proses persetujuan untuk menetapkan toleransi besarnya risiko harus konsisten dengan proses penetapan anggaran. Tahap berikutnya dimulai dengan perubahan budaya kerja yang menggambarkan pandangan bank tentang risiko. Risiko merupakan sesuatu yang dinamis, dan risiko harus diterima sebagai salah satu variabel finansial. Proses ini dimulai

The risk process map describes the detailed logical risk management plan implemented on three different levels: Strategic, Transaction and Portfolio Levels

1. Strategic Level

Strategic Level is the Macro Perspective The process begins with risk analysis and returns based on the business plan. The process of budget preparation is the process of determining risk level to be taken to achieve the business target. The approval process aims to establishing the tolerance of risk magnitude that should be consistent with the budgeting process. The next stage begins with a change of work culture that describes the bank's view on risk. Risk is a dynamic issue, and risk must be embraced as one of financial variables. This process begins with and becomes the primary responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors is obliged to establish a risk culture

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

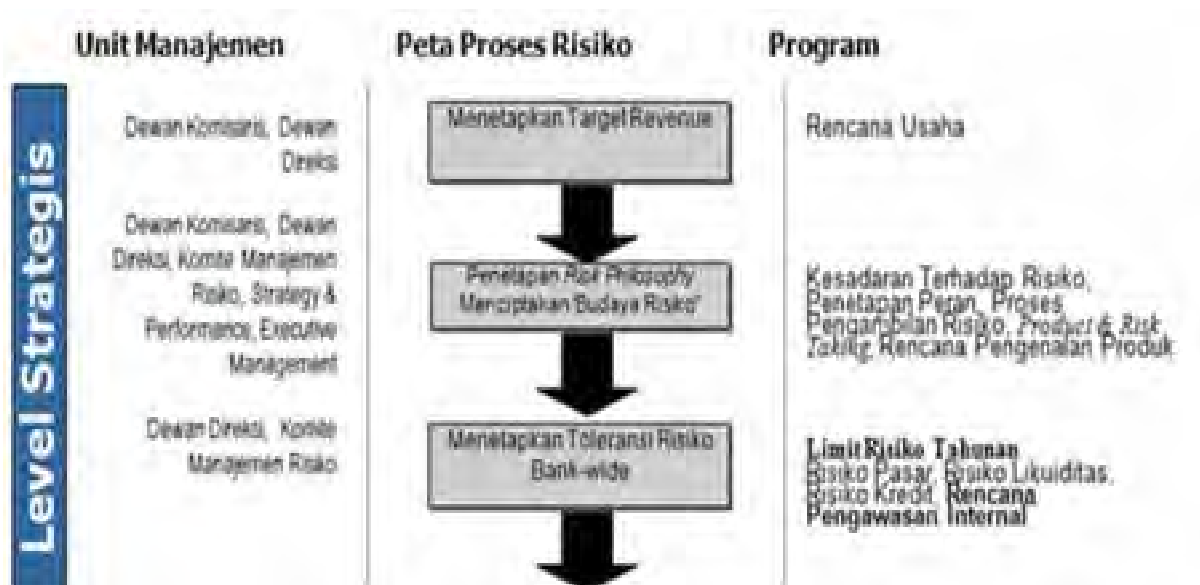
Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

dan menjadi tanggung jawab utama dari Direksi. Direksi berkewajiban membangun budaya risiko dan organisasi manajemen risiko, serta memasukkan proses risiko sebagai bagian yang penting dalam menetapkan rencana strategis perusahaan.

and risk management organization, and incorporate risk processes as an important part of establishing the company's strategic plan.



2. Level Transaksi dan level Portfolio
Level Transaksi dan Level Portfolio membahas elemen yang lebih spesifik berupa konsep risiko, perangkat trading, model analisis, metodologi statistik, pengamatan data historis dan analisa pasar, yang semuanya merupakan faktor penting dalam sistim manajemen risiko yang rasional.

2. Transaction and Portfolio Levels.
Transaction and Portfolio Levels discuss more specific elements in the form of risk concepts, trading tools, analytical models, statistical methodologies, historical data observations and market analysis, all of which are important factors in a rational risk management system.

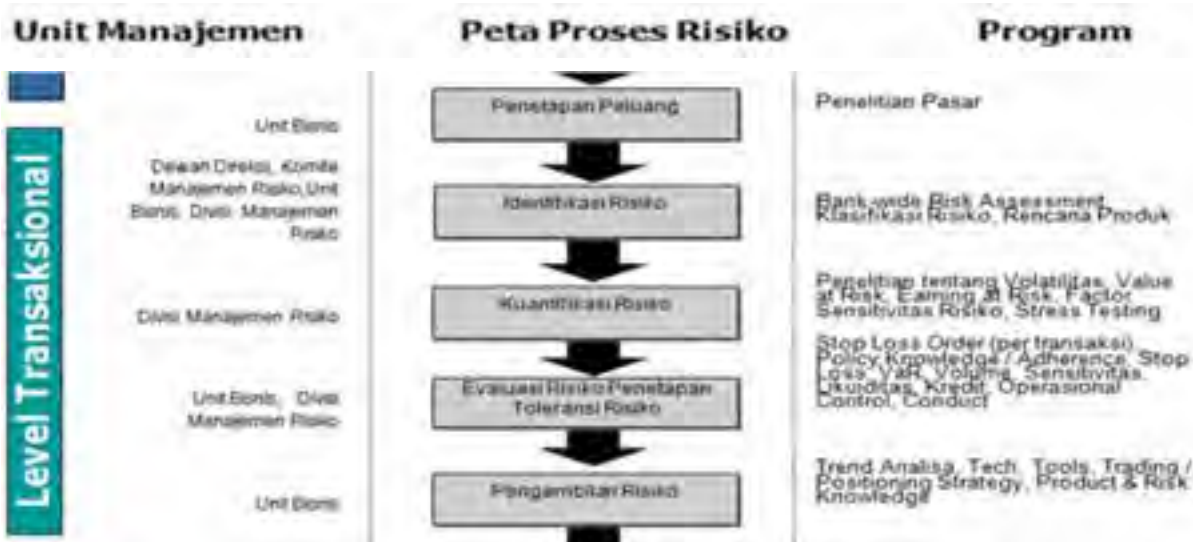
Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria



Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Blueprint Manajemen Risiko Bank Jateng Bank Jateng Risk Management Blueprint

Dalam rangka mendukung pencapaian rencana bisnis Bank Jateng dan sebagai pedoman pengelolaan risiko untuk lima tahun ke depan, Bank perlu menyusun *blueprint* manajemen risiko.

Metode yang dilakukan dalam pembuatan BMRBJ adalah:

1. Pengumpulan dan analisa data (*secondary desk*), *review* Buku Pedoman Existing, *gap analysis* (*peer group* dan *best practices*)
2. Pendekatan empat *building block* ERM (organisasi dan SDM, Pedoman Manajemen Risiko, Infrastruktur Sistem Manajemen Risiko, Model Metodologi), (*e*) *focus group discussion* dan lokakarya dengan ruang lingkup SKKMR dan divisi-divisi terkait.

BMRBJ terdiri dari tiga tema besar (*strategic outcomes*):

1. *Strengthening the Foundation & compliance.*
2. *Enabling business transformation*
3. *Vision stabilization*

In order to support the achievement of Bank Jateng's business plan and as a risk management guide for the next five years, the Bank needs to prepare a blueprint for risk management.

Methods applied in the preparation of Bank Jateng Risk Management Blueprint are:

1. Data collection and analysis (*secondary desk*), Existing Manual review, gap analysis (*peer group* and *best practices*)
2. ERM four building block approaches (organization and human resources, Risk Management Guidelines, Risk Management System Infrastructure, Methodology Model), (*e*) focus group discussions and workshops with SKKMR scope and related divisions.

Bank Jateng Risk Management Blueprint comprises of 3 major themes (*strategic outcomes*):

1. Strengthening the Foundation & compliance.
2. Enabling business transformation
3. Vision stabilization

Gambar *Blueprint* Manajemen Risiko Bank Jateng | Image of Bank Jateng Risk Management Blueprint

Horizon 1 th 2014-2015 Strengthening the Foundation & Compliance	Horizon 2 th 2016 – 2017 Enabling Business Transformation	Horizon 3: Vision Stabilization
IP 1 H1 ORG : SUSKAMR MENJADI SOKOR	IP 3 H1-H3 ORG : Matra Kompetensi MKR	IP 2 H3 ORG : SOKOR MENJADI DIVISI MANAJEMEN RISIKO
IP 3 H1-H3 ORG : Matra Kompetensi MKR	IP 4 H1-H3 ORG : Risk Awareness Culture Program	IP 3 H3-H3 ORG : Matra Kompetensi MKR
IP 4 H1-H3 ORG : Risk Awareness Culture Program	IP H1-H3 PDM : Review Buku Pedoman Manajemen Risiko & Pengkajian Buku Pedoman Manajemen Risiko	IP 4 H3-H3 ORG : Risk Awareness Culture Program
IP H1-H3 PDM : Review Buku Pedoman Manajemen Risiko & Pengkajian Buku Pedoman Manajemen Risiko	IP 5 H2 RR : Credit Risk Dashboard	IP H2-H3 PDM : Review Buku Pedoman Manajemen Risiko & Pengkajian Buku Pedoman Manajemen Risiko
IP 1 H1 RR : Portfolio Guidelines	IP 6 H2 RR : Credit Risk Register	Melanjutkan Program sebelumnya, Pengembangan, Optimalisasi, dan Stabilisasi Existing Infrastruktur
IP 2 H1 RR : Risk Acceptance Criteria	IP 7 H2 RR : Probability Of Default	
IP 3 H1 RR : Credit Compliance	IP 5 H2 RD : IT Risk Register	
IP 4 H1 RR : Peta BMPK	IP 6 H2 RD : CRM	
IP 1 H1 RD : Jaringan Virtual System Portal MUI Kepatuhan & E-MCM	IP 3 H2 MCM : Validasi Anna Simulation	
IP 2 H1 RD : Branch Risk Security	IP 4 H2 MCM : Validasi Customer Behaviour	
IP 3 H1 RD : Fraud Register (Modul Buku Saku 50 Top Risk)		
IP 4 H1 RD : Review Pemenuhan Manajemen Risiko		

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Budaya Risiko Risk Culture

Dewan Komisaris dan Direksi Bank Jateng memandang bahwa implementasi manajemen risiko merupakan bagian dalam penerapan etika bisnis bank yang bertanggung jawab sebagai upaya dalam mencegah terjadinya risiko akibat pengelolaan bank yang menyimpang dengan mengembangkan perilaku etis. Untuk itulah Dewan Komisaris dan Direksi Bank Jateng telah menyusun, memiliki dan menetapkan Budaya Risiko yang diatur dalam Surat Edaran Direksi No: 0024/HT.01.01/2004 tanggal 30 Januari 2004. Guna mendukung penanaman kepedulian atas risiko bagi setiap insan Bank maka disusunlah sebuah bacaan ringan yang berjudul "*Budaya Risiko Bank Jateng, Sebuah Catatan*". Buku ini mengingatkan kembali akan nilai-nilai perusahaan yang wajib dimiliki oleh setiap insan Bank, dan menyampaikan beberapa sikap yang diharapkan dapat diterjemahkan ke dalam sebuah langkah nyata guna meningkatkan kepedulian setiap insan Bank akan risiko yang senantiasa melekat di setiap langkah dan kehidupan. Sikap-sikap tersebut adalah :

1. *Better*

Dimaknai sebagai "Menjadi Lebih Baik untuk Masa Depan", artinya untuk mencapai esok yang lebih baik tentunya Bank Jateng membutuhkan peran besar seluruh insan Bank yang selalu ingin mencapai yang lebih baik, dari unsur Ketrampilan dan Pekerjaan serta Sikap dan Kehidupan. Hasil pencapaiannya dapat ditunjukkan bahwa Bank Jateng saat ini jauh lebih baik daripada yang lalu.

2. *Be Aware*

Dimaknai sebagai "Kepedulian pada Lingkungan Sekitar", yaitu selalu melihat lingkungan bisnis sekitar dengan menyatukan potensi yang dimiliki, mengedepankan kepentingan bersama dan *team work* yang berfokus pada tujuan perusahaan dengan pimpinan sebagai teladan.

3. *Be Active*

Dimaknai sebagai "Tindakan Antisipatif", atau aksi preventif bukan reaktif. Dalam melakukan setiap tindakan, harus menyadari risiko yang akan dihadapi termasuk upaya pencegahan atau bahkan sudah memiliki gambaran yang harus dilakukan apabila benar-benar menimpa. Risiko terjadi karena adanya

The Board of Commissioners and Board of Directors of Bank Jateng consider that the implementation of risk management is part of the application of responsible bank business ethics as an effort to prevent the occurrence of risk due to bank management which deviates by developing ethical behavior. For this reason, the Board of Commissioners and Board of Directors of Bank Jateng have compiled, prepared and established the Risk Culture set forth in Board of Directors Circular Letter No: 0024/HT.01.01/2004 dated January 30, 2004. In order to support the cultivation of risk awareness for every personnel, a light book entitled "Bank Jateng's Risk Culture, A Note" was prepared. This book is reminiscent of the corporate values that must be owned by every personnel of the Bank, and convey some attitudes that are expected to be translated into a concrete step to raise awareness of every personnel of the Bank over the risks inherent in every step and life. The said attitudes are:

1. *Better*

Defined as "Becoming Better for the Future", which means that in order to achieve a better tomorrow of course the Bank Jateng requires significant role of all personnel of the Bank eager to achieve a better results, from the elements and Work Skills and Attitudes as well as Life. The achievement results show that Bank Jateng currently is better than in the past.

2. *Be Aware*

Defined as "Caring for the Neighborhood", which always observe the business environment by bringing together potential, promote common interests and team work that focus on the company's goals with the leaders as role models.

3. *Be Active*

Defined as the "Anticipatory Measures", or preventive measures instead of reactive. In executing every measures, we must be aware of the risks that will be faced including the preventive measures or even having plans in the event of such risk occurs. Risk occurs due to the law of cause and effect so that

hukum sebab akibat sehingga diperlukan upaya untuk mengantisipasi potensi kerugian yang terjadi dengan berfokus pada sebab bukan pada akibat risiko tersebut.

4. *Be Able*
Dimaknai sebagai "Kepercayaan pada Kekuatan Diri", yaitu semangat yakin dan optimis terhadap upaya pengelolaan risiko yang telah dilakukan. Kekurangan, keterbatasan, tidak menjadi hambatan untuk meraih tujuan dan target yang ditentukan.

efforts are needed to anticipate potential losses that occur by focusing on the cause rather than on the consequences of these risks.

4. *Be Able*
Defined as "Self Confidence", which is the spirit of confidence and optimism of risk management efforts that have been done. Disadvantages, limitations, will not be obstacles to achieve goals and targets specified.

Jenis Risiko dan Pengelolaannya

Risk Types and Its Management

Pengelolaan Risiko Operasional Bank Jateng bertujuan untuk memastikan bahwa eksposur Risiko Operasional Bank dikelola secara terkendali. Fokus pengelolaan risiko terutama adalah jenis-jenis risiko yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan, yaitu risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional, strategik, reputasi, hukum, dan kepatuhan. Untuk Unit Usaha Syariah, selain dari 8 (delapan) jenis risiko tersebut terdapat 2 (dua) jenis risiko lainnya, yaitu (1) Risiko Imbal Hasil; (2) Risiko Investasi.

1. **Risiko Likuiditas**
Kondisi likuiditas dipengaruhi oleh struktur pendanaan, likuiditas aset, kewajiban kepada *counterparty*, dan komitmen kredit kepada debitur. Bank Jateng terus meningkatkan dan mengembangkan manajemen likuiditas yang efektif dan efisien untuk mengelola dan mengendalikan akibat dari aktivitas bank yang disebabkan antara lain :
 - a. Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari aset produktif maupun yang berasal dari penjualan aset termasuk aset likuid: dan/atau
 - b. Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari penghimpunan dana, transaksi antar Bank, dan pinjaman yang diterima.

Kebijakan pengelolaan risiko likuiditas mencakup penetapan strategi likuiditas, pemeliharaan cadangan likuiditas dan pemeliharaan akses pendanaan ke pasar terkait pemenuhan kebutuhan likuiditas. Bank Jateng memelihara likuiditas untuk memenuhi kebutuhan operasional harian dan memenuhi kebutuhan tak terduga, seperti adanya penarikan

Bank Jateng Operational Risk Management aims to ensure that Bank's Operational Risk exposure is managed in controlled manner. Risk Management Focus is risk types specified by FSA i.e. Credit, market, liquidity, operational, strategic, reputation, legal, and compliance risks. For Sharia Business Units, other than 8 (eight) risk types, there are 2 (two) other risk types, namely (1) Return Risk; (2) Investment Risk.

1. **Liquidity Risk**
Liquidity condition is influenced by funding structures, asset liquidity, liabilities to counterparty, and credit commitments to debtors. Bank Jateng continues to improve and develop effective and efficient liquidity management to manage and control the consequences of bank activities due to, among others:
 - a. Incapability of generating cash flow from productive assets, asset sales, or liquid assets: and/or
 - b. Incapability of generating cash flow from fund collection, inter-Bank transactions, and borrowings.

Liquidity risk management policy includes the establishment of liquidity strategy, maintenance of liquidity reserves and maintenance of financing access to market related to the fulfillment of liquidity needs. Bank Jateng maintains the liquidity to meet the daily operation needs and meet incidental needs, such as large sum withdrawal. Bank Jateng maintains

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

uang dalam jumlah besar. Bank Jateng memelihara *primary reserve* dalam bentuk Surat Berharga dan Antar Bank Aktiva. Sesuai ketentuan Bank Indonesia, Bank Jateng wajib memelihara GWM Primer secara harian minimum sebesar 8% dari Dana Pihak Ketiga (DPK) Rupiah dan minimum 8% dari DPK valuta asing. Bank Jateng telah menetapkan limit internal GWM rupiah, sebesar minimal 8% dan GWM valas sebesar minimal 8%.

2. Risiko Kredit

Pengelolaan risiko kredit bank terutama diarahkan untuk mengantisipasi akibat kegagalan pasangan usaha (*counterparty*) memenuhi kewajibannya. Risiko kredit dapat bersumber dari berbagai kegiatan fungsional bank seperti perkreditan (penyediaan dana), treasury dan investasi Bank.

Bank Jateng melibatkan unit independen yang terpisah dari unit bisnis/pengelola pembiayaan, untuk melakukan kajian risiko suatu usulan pemberian pembiayaan yang dituangkan dalam bentuk opini risiko. Opini risiko mencakup identifikasi potensi risiko yang melekat pada seluruh aspek beserta mitigasi risiko yang diajukan guna meminimalisir risiko yang mungkin timbul. Sebelum kredit diberikan, diperlukan suatu keyakinan atas kemampuan dan kesanggupan debitur untuk memenuhi liabilitas pengembalian kredit, pokok dan bunga tepat waktu sesuai yang diperjanjikan.

Bank menetapkan dan mengkaji ulang batasan portofolio kredit kepada debitur individual/kelompok, jenis-jenis produk Kredit, profil risiko, jangka waktu, wilayah usaha dan profil jaminan/agunan secara periodik.

Bank menerapkan dan melaksanakan fungsi pengawasan kredit yang bersifat menyeluruh dengan prinsip-prinsip sebagai berikut :

- a. Fungsi pengawasan kredit harus diawali dari upaya yang bersifat pencegahan sedini mungkin terjadinya hal-hal yang dapat merugikan Bank dalam perkreditan atau terjadinya praktek pemberian kredit yang tidak sehat.
- b. Pengawasan kredit meliputi unsur-unsur pengawasan melekat, yakni setiap pejabat Bank yang terkait wajib melakukan pengawasan supervisi sehari-hari atas setiap pelaksanaan pemberian kredit.

the primary reserve in the form of Securities and Inter-Bank Assets. Pursuant to Bank Indonesia Provision, Bank Jateng must maintain the Primary Minimum Statutory Reserve in daily basis at 8% of Third Party Fund in Rupiah currency and minimum at 8% of Third Party Fund in foreign currency. Bank Jateng has set internal limit of rupiah minimum statutory reserve requirement, at least 8% and foreign minimum statutory reserve at least 8%.

2. Credit Risk

The management of bank credit risk is primarily directed to anticipate the failure of the counterparty to execute its obligations. Credit risk can be sourced from various Bank's functional activities such as credit (provision of funds), treasury and investment of the Bank.

Bank Jateng involves an independent unit separate from the business unit / financing manager, to conduct a risk assessment of a proposed financing as outlined in the form of a risk opinion. Risk Opinion includes identification of potential risks inherent in all aspects and mitigation of risk proposed to minimize risks that may arise. Prior to the disbursement of credit, trust in the debtor's ability to meet the obligation to repay credit, principal and interest on time as agreed is called for.

Bank determines and reviews credit portfolio limitation to individual/group debtors, Credit product types, risk profile, period, business area and guarantee/collateral profile on regular basis.

Bank implements and executes a comprehensive credit monitoring function under the following principles:

- a. Credit monitoring function should be initiated from early preventive measures over matters that may be detrimental to the Bank in terms of credit or the occurrence of unhealthy crediting practices.
- b. Credit monitoring includes inherent supervisory elements, i.e. each relevant official shall monitor the daily supervision of any crediting implementation.

- c. Pengawasan kredit juga harus dilengkapi dengan audit intern terhadap semua aspek perkreditan yang dilakukan oleh SKAI (Satuan Kerja Audit Intern).
- d. Bank wajib mengupayakan memiliki personil perkreditan yang jujur, berdedikasi tinggi, integritas dan bertanggungjawab dalam rangka pengendalian kredit.

Penanganan kredit bermasalah dilakukan secara proaktif dan reaktif. Proaktif yaitu upaya yang dilakukan dalam mencegah terjadinya kredit bermasalah atau disebut juga tindakan Preventif dengan melaksanakan "Azas perkreditan yang sehat" dan "Prinsip kehati-hatian". Reaktif yaitu upaya yang dilakukan Bank untuk mengatasi kredit bermasalah yang telah terjadi agar kredit yang telah diberikan dapat kembali. Tindakan Re-aktif terhadap kredit bermasalah dilakukan melalui :

- a. Penyelamatan (*Loan Workout*)
- b. Penyelesaian (*Loan Exit*)

Bank Jateng telah memiliki Sistem *Management Information System* (MIS) yang bermanfaat dalam memonitor perkembangan aktivitas perkreditan, mencakup informasi eksposur kredit berdasarkan sektor usaha; jenis penggunaan; kualitas kredit (TK/NPL). Selain itu, Bank Jateng telah mengembangkan *Internal Rating System* (IRS) untuk membantu Bank dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko kredit baik level individu maupun portofolio.

3. Risiko Operasional

Risiko operasional merupakan risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Manajemen risiko operasional bertujuan untuk menekan kerugian akibat tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya factor eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Bank melakukan manajemen risiko operasional yang efektif agar dapat menekan kerugian akibat risiko operasional. Pengelolaan risiko operasional Bank Jateng terutama diarahkan untuk mengantisipasi penyebab timbulnya risiko operasional pada suatu jenis aktivitas, proses dan produk suatu Bank.

- c. Credit monitoring must be supplemented by internal audit against all credit aspects carried out by Internal Audit Division.
- d. Bank is required to have honest, dedicated, integrity and responsible credit personnel in the framework of credit control.

Non-performing loan handling is carried out in proactive and reactive manner. Proactive is the effort undertaken in preventing the occurrence of non-performing loans or Preventive measures by implementing "healthy credit principle" and "Prudential principles". Reactive is an effort taken by the Bank to overcome the non-performing loans aiming to generate return from such loan. Reactive measures towards non-performing loan are carried out through:

- a. Loan Workout
- b. Loan Exit

Bank Jateng has established Management Information System (MIS) utilized to monitor the development of credit activities, including credit exposure information by business sector; Type of use; Quality of credit (TK / NPL). In addition, Bank Jateng has developed Internal Rating System to assist the Bank in identifying, measuring, monitoring, and controlling credit risk for individuals and portfolios.

3. Operational Risk

Operational risk is a risk due to the inadequacy and / or non-functioning of internal processes, human error, system failure, and / or the presence of external events affecting the Bank's operations. Operational risk management aims to minimize the loss due to non-functioning of internal processes, human error, system failure, and / or the presence of external events affecting the Bank's operations. Bank conducts effective operational risk management in order to minimize losses due to operational risks. The operational risk management of Bank Jateng is primarily directed to anticipate the emergence of operational risks in a particular type of activity, process and product of a Bank.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Dalam melakukan pengelolaan risiko operasional, Bank Jateng melakukan upaya dan langkah sebagai berikut:

- a. Bank Jateng telah melakukan pemutakhiran manual kebijakan dan pedoman operasional memenuhi ketentuan dari Bank Indonesia sesuai SEBI No. 13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal perubahan atas SE No. 5/21/DPNP perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi bank Umum
- b. Penyempurnaan Aplikasi Gugus Kendali Risiko (GKR) dengan berbasis Web (*online*) untuk mendapatkan laporan secara *Real Time* yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 0161/HT.01.01/2016 tanggal 18 Mei 2016 untuk Kantor Pusat dan Nomor 0274/HT.01.01/2013 tanggal 28 Juni 2013 untuk Kantor Cabang.
- c. Penyempurnaan SK Direksi No. 195/HT.01.01/2010 tanggal 14 Mei 2010 tentang Pedoman *Operational Risk Self Assessment* (ORSA) menjadi Risk Event Data, Analysing and Monitoring (REDAM) berbasis Web /Online yang tertuang dalam SK Direksi No. 460/HT.01.01/2012 tanggal 28 Desember 2012.
- d. Merevisi laporan Profil risiko yang merupakan bagian dari laporan Tingkat Kesehatan Bank Umum sebagaimana diatur dalam SK Direksi No. 0546/HT.01.01/2014 tanggal 29 Desember 2014.

Untuk meminimalisasi risiko akibat adanya gangguan/kerusakan yang disebabkan oleh alam maupun manusia, misalnya gempa bumi, kebakaran, banjir, kesalahan teknis, kelalaian manusia, demo buruh, huru hara dan sebagainya, Bank memiliki *Business Continuity Management* (BCM) yaitu proses manajemen terpadu dan menyeluruh untuk menjamin kegiatan operasional Bank tetap dapat berfungsi walaupun terdapat gangguan/bencana guna melindungi kepentingan para *stakeholder*. BCM merupakan bagian yang terintegrasi dengan kebijakan manajemen risiko Bank secara keseluruhan. BCM yang efektif perlu didukung dengan adanya pengawasan aktif dari fungsi Teknologi Sistem Informasi (TSI), adanya *Business Impact Analysis* (BIA) dan *Risk Assessment*, memiliki *Business Continuity Plan* (BCP) yang memadai, pengujian BCP, pemeriksaan oleh audit intern.

In managing the operational risk, Bank Jateng has taken the following efforts and measures:

- a. Bank Jateng has been updating the operation guidelines and policy manual since 2011 to meet the provision of Bank Indonesia pursuant to Bank Indonesia Circular Letter No. No. 13/23/DPNP dated October 25, 2011 concerning the Amendment to Circular Letter No. 5/21/DPNP concerning the Risk Management Implementation for Commercial Bank.
- b. Improvement of Risk Control Group Application in web-based manner is carried out to obtain real time report. It is stipulated in the Decree of Board of Directors 0161/HT.01.01/2016 dated May 18, 2016 for Head Office and Number 0274/HT.01.01/2013 dated June 28, 2013 for Branch Office.
- c. Amendment of Board of Directors Decree No. 195 / HT.01.01 / 2010 dated May 14, 2010 concerning Operational Risk Self Assessment Guideline (ORSA) to Web / Online-Based Risk Event Data, Analyzing and Monitoring (REDAM) as stated in Decree of the Board of Directors No. . 460/HT.01.01/2012 dated December 28, 2012.
- d. Revise the risk profile report which is part of the Commercial Bank Soundness Level Report as stipulated in Decree of the Board of Directors No. 0546/HT.01.01/2014 dated December 29, 2014.

To minimize risks due to natural or human disturbances / damage, such as earthquakes, fires, floods, technical errors, human negligence, labor strikes, riots and so on, the Bank has a Business Continuity Management (BCM) that is an integrated and comprehensive management process to ensure that the Bank's operational activities remain functioning despite disruptions to protect the interests of stakeholders. BCM is an integrated part of Bank risk management as a whole. Effective BCM needs to be supported by active monitoring of Information System Technology (TSI) function, Business Impact Analysis (BIA) and Risk Assessment, having an adequate Business Continuity Plan (BCP), BCP testing, audit by internal audit.

4. Risiko Pasar

Risiko pasar dapat terjadi karena adanya pergerakan faktor pasar yang meliputi suku bunga dan nilai tukar yang berlawanan dengan posisi yang dimiliki Bank baik posisi yang ada di neraca maupun rekening administratif. Posisi tersebut merupakan posisi yang ada dalam *trading book* dan *banking book*. Bank melakukan monitoring dan pembatasan kerugian yang timbul melalui penetapan limit transaksi yaitu limit transaksi *dealer, cut loss limit*, sehingga aktivitas *treasury* dapat dimonitoring dan dievaluasi. Pengelolaan risiko pasar difokuskan pada risiko yang timbul karena Bank melakukan aktivitas diakibatkan oleh adanya perubahan tingkat suku bunga pasar, nilai tukar valuta asing. Dalam melakukan identifikasi risiko pasar, telah dilakukan dengan tujuan antara lain:

- Menentukan jenis transaksi yang terespos risiko pasar
- Mengelompokkan risiko berdasarkan kriteria yang ada
- Memudahkan pengukuran risiko dan pengendaliannya.

Adapun yang dapat diidentifikasi dalam kerangka risiko pasar di aktivitas operasional Bank Jateng, yaitu terkait risiko suku bunga, risiko nilai tukar dan risiko harga. Sedang dalam proses dalam pengukurannya, dilakukan dengan memanfaatkan data internal dan eksternal serta menggunakan ukuran dan metodologi pengukuran risiko yang telah teruji untuk menghasilkan suatu informasi risiko pasar yang akurat dan lengkap.

5. Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang timbul dari kelemahan aspek yuridis, yang menyebabkan terjadinya tuntutan hukum. Timbul risiko hukum dapat disebabkan antara lain oleh adanya tuntutan hukum dan kelemahan perikatan. Bank Jateng dalam mengelola risiko hukum, mengacu kepada kebijakan yang telah ditetapkan yaitu :

- Bank berkomitmen akan menindak tegas pegawai/petugas Bank yang melaksanakan tugasnya tidak sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.
- Bagi pelanggaran yang dilakukan petugas/pegawai mengandung unsur pidana, maka Bank akan menyerahkan permasalahan tersebut pada pihak-pihak yang berkepentingan mengambil tindakan hukum.

4. Market Risk

Market factor occurs due to movements comprising interest rate and exchange rate which are contrary to Bank's position, both in balance sheet and administrative account positions. Such position is contained in the trading book and banking book. The Bank monitors and limits losses incurred through determining transaction limits i.e. dealer limit, cut loss limit, so that treasury activity can be monitored and evaluated. Market risk management focuses on risks arising from the Bank conducting activities due to changes in market interest rates, Exchange rate. In identifying market risk, it has been conducted with the following objectives:

- Determine transaction types exposed by market risk
- Categorize risk by existing criteria
- Facilitate risk measurement and control.

While matters identifiable in the market risk from in Bank Jateng operation activities are related to interest rate risk, exchange rate risk and price risk. The measurement process is conducted by utilizing internal and external data and using measurable test measures and methodologies to provide an accurate and complete market risk information.

5. Legal Risk

Legal Risk is risk arising from jurisdiction aspect shortcoming resulting in lawsuit. Legal risk is resulted from among others by lawsuit and weakness in engagement. Bank Jateng in managing legal risk, refers to the specified policies among others are:

- Bank is committed to apply strict policy for Bank employees/officials who violate the established provisions during the implementation of their duties.
- Any criminal violations will be forwarded to authorized party.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

- c. Bagi unit operasional yang mengadakan perjanjian/perikatan/MOU dengan pihak lain, maka bank akan menyediakan petugas/bagian khusus yang mengkaji perjanjian/perikatan/MOU tersebut sebelum diberlakukan. Penyikapan terhadap risiko hukum harus dilakukan secara konsisten untuk menjaga keberlangsungan usaha Bank.
- d. Setiap elemen pegawai bank di setiap jenjang harus memiliki pemahaman yang memadai perihal risiko hukum. Pemahaman yang cukup atas risiko hukum merupakan proses awal dari tindakan mitigasi risiko.

6. Risiko Reputasi

Kejadian risiko mungkin terjadi hanya pada satu bank yang pengendalian risiko-nya tidak memadai, selanjutnya reputasi dari masing-masing produk atau sektor dapat memengaruhi keseluruhan industri perbankan. Cakupan risiko reputasi cukup luas dan tidak terbatas hanya pada reputasi dari sebuah bank saja, namun dapat memicu risiko lainnya dan mempengaruhi kinerja sektor industri perbankan secara menyeluruh.

Tujuan manajemen risiko reputasi pada dasarnya adalah untuk mencegah dan meminimalkan terjadinya kegiatan, tindakan atau peristiwa yang dapat menimbulkan persepsi dan publikasi negatif sehingga dapat menimbulkan kerugian bagi kegiatan usaha Bank, yaitu dengan:

- a. Meningkatkan kepercayaan stakeholders dan public terhadap perusahaan.
- b. Meningkatkan nilai perusahaan
- c. Meningkatkan kredibilitas perusahaan
- d. Menjaga konsistensi kelangsungan usaha dalam kondisi yang sehat dan kondusif.

Dalam melakukan pengelolaan risiko reputasi, kebijakan/ketentuan Bank Jateng antara lain:

- a. Segenap manajemen dan pegawai dalam berkomunikasi dan beraktifitas, wajib berperilaku sesuai dengan budaya perusahaan dan sesuai *code of conduct* yang berlaku.
- b. Segenap manajemen dan pegawai bekerja berdasarkan prinsip kehati-hatian.
- c. Segenap pegawai dalam menjalankan kegiatan usahanya sebagai Bank Umum wajib menjaga kredibilitas perusahaan melalui praktek bisnis yang sehat, menjunjung tinggi kepercayaan yang diberikan nasabah, pemegang saham serta masyarakat.

- c. For operational units having agreement/commitment/MoU with other parties, the Bank will provide the official to review the agreement/commitment/MoU prior to its implementation. Legal risks must be implemented consistently in order to maintain the sustainability of the Bank's business.
- d. Each employee of the Bank at all levels shall have proper understanding concerning legal risk. Proper understanding over the legal risk is the initial process of risk mitigation measures.

6. Reputational Risk

Risk may occur only in one bank whose risk control is inadequate, then the reputation of each product or sector may affect the entire banking industry. The scope of reputation risk is extensive and not limited to the reputation of a bank only, but it may trigger other risks and affect the performance of the banking industry sector as a whole.

The objective of reputation risk management is to prevent and minimize the occurrence of activities, actions or events that may lead to negative perceptions and publications that may be detrimental to the Bank's business activities namely by:

- a. Improving stakeholders and public trust to the company.
- b. Optimizing corporate value
- c. Optimizing corporate credibility
- d. Maintaining the consistency in business continuity in healthy and conducive condition.

In managing reputation risk, the policies / provisions of Bank Jateng, among others are:

- a. All management and employees in the communication and activity, shall behave in accordance with corporate culture and in accordance with applicable code of conduct.
- b. All management and employees work pursuant to the prudential principles.
- c. All employees in carrying out their business activities as Commercial Bank are required to maintain the credibility of the company through sound business practices, upholding the trust given by customers, shareholders and the public.

Pendahuluan
 Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
 Report to Shareholder and Stakeholders

Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor
 Information for Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
 Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen
 Management Discussion and Analysis

- d. Membentuk *Corporate Secretary* dan Humas yang bertugas menjalankan fungsi kehumasan dan merespons pemberitaan negatif atau kejadian lainnya yang mempengaruhi reputasi bank dan dapat menyebabkan kerugian bank.

Bank mengelola risiko reputasi dengan memastikan kesesuaian antara aktivitas kegiatan usaha Bank bersama-sama dengan aktivitas lain sehingga reputasi Bank tetap terjaga.

7. Risiko Strategik

Risiko strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Risiko strategik dapat bersumber dari beberapa hal antara lain:

- Kelemahan dalam proses formulasi strategi
- Ketidaktepatan dalam perumusan strategi
- Sistem informasi manajemen yang kurang memadai
- Hasil analisa lingkungan internal dan eksternal yang kurang memadai
- Penetapan tujuan strategik yang terlalu agresif
- Ketidaktepatan dalam implementasi strategi
- Kegagalan mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis

Bank melakukan pemantauan pencapaian realisasi dibandingkan dengan rencana yang telah ditetapkan dan memastikan risiko strategik yang diambil masih dalam batas toleransi. Disamping itu memberikan kewenangan dan tanggung jawab kepada Divisi Perencanaan dan Pengembangan Bisnis untuk menganalisis kondisi terkini dibandingkan dengan target yang direncanakan secara berkala serta melaporkan hasilnya kepada Direksi untuk pengambilan keputusan dan tindakan pengendalian serta melaksanakan kaji ulang dan pengujian secara berkala terhadap sistem informasi manajemen risiko strategik.

Bank mengelola risiko strategis melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan setiap kebijakan strategis secara kolektif dan komprehensif oleh Direksi dan Komite-komite yang telah dibentuk.

- d. Establish *Corporate Secretary* and Public Relations in charge of performing public relations functions and responding to negative or other offensive reports affecting the bank's reputation and may be detrimental for the Bank.

Bank manages reputation risk by ensuring the conformity between bank business activities and other activities to maintain Bank reputation.

7. Strategic Risk

Strategic risk is risk due to inaccuracy during the decision-making of a strategic issue and failure in anticipating changes in business environment. Strategic risk may be caused by several matters:

- Shortcoming in strategy formulation process
- Inaccuracy in strategy formulation
- Inadequate Management Information System
- Inadequate internal and external environment analysis results
- Over aggressive implementation of strategic target
- Inaccuracy in strategy implementation
- Failure in anticipating changes in business environment

The Bank monitors the achievement of realization compared to the established plans and ensures that strategic risk remains within the limits of tolerance. In addition, it provides the authority and responsibility to the Business Planning and Development Division to analyze the current conditions compared to regularly planned targets and report the results to the Board of Directors for decision-making and control measures and conduct periodic reviews and testing of strategic risk management information systems.

The consideration and decision-making of each strategic issue are done collectively and comprehensively by the Board of Directors and its Committees.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

8. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan terjadi akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Dalam mengelola risiko Kepatuhan, Bank Jateng telah merumuskan beberapa hal antara lain:

- Menyusun strategi guna mendorong terciptanya budaya kepatuhan.
- Menetapkan system dan prosedur kepatuhan yang akan digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal Bank.
- Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Melakukan tindakan pencegahan agar kebijakan dan/atau keputusan yang diambil Direksi Bank tidak menyimpang dari ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Fungsi manajemen risiko kepatuhan Bank Jateng secara menyeluruh dikelola oleh organ organisasi yang memiliki fungsi pengawasan seperti SKAI dan Satuan Kerja Kepatuhan di SKKMR. Satuan kerja Kepatuhan adalah independen dan memiliki tugas, kewenangan dan tanggung jawab paling kurang sebagaimana diatur dalam ketentuan yang berlaku mengenai pelaksanaan fungsi kepatuhan Bank Umum, antara lain:

- Membuat langkah-langkah dalam rangka mendukung terciptanya budaya kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank pada setiap jenjang organisasi.
- Memiliki program kerja tertulis dan melakukan identifikasi, pengukuran, monitoring, dan pengendalian terkait dengan Manajemen risiko untuk Kepatuhan
- Menilai dan mengevaluasi efektifitas, kecukupan, dan kesesuaian kebijakan, sistem, dan prosedur yang dimiliki Bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Risiko kepatuhan adalah risiko yang disebabkan Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan ketentuan internal, ketentuan lain yang berlaku serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

8. Compliance Risk

Compliance Risk occurs due to non-compliance and/or violation against applicable laws and regulations.

In managing compliance risk, Bank Jateng has formulated several matters, among others:

- Preparing the strategies to encourage the creation of compliance culture.
- Determining compliance system and procedures to use for preparing Bank internal provisions and guidelines.
- Ensuring that all policies, provisions, systems, procedures, and business activities conducted by the Bank have complied with applicable laws and regulations.
- Conducting preventive measure to avoid violation of Bank's Board of Directors' resolutions or Bank Indonesia provisions or other applicable laws and regulations.

The Bank Jateng's Compliance Risk Management function is comprehensively managed by organization organ that have monitoring functions such as the Internal Audit Division (DAI) and Risk Management Division (DMR). The Compliance Work Unit is independent and has the duties, authorities and responsibilities at least as regulated in the prevailing provisions concerning the implementation of the Bank's compliance function, among others:

- Prepare measures to support the creation of compliance culture in all business activities at every organizational levels.
- Have a written work program and conduct identification, measurement, monitoring, and control related to risk management for Compliance
- Assess and evaluate the effectiveness, adequacy, and conformity of Bank policies, systems and procedures with applicable laws and regulations.
- Compliance risk is the risk caused by the Bank's failure to comply with or not to enforce internal regulations, other applicable regulations and prevailing laws and regulations.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

9. Risiko Imbal hasil

Risiko Imbal Hasil adalah risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayar Bank kepada nasabah, karena terjadi perubahan tingkat imbal hasil yang diterima Bank dari penyaluran dana yang dapat mempengaruhi perilaku nasabah dana.

10. Risiko Investasi

Risiko Investasi adalah risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan Bank kepada nasabah, karena terjadi perubahan tingkat imbal hasil yang diterima Bank dari penyaluran dana yang dapat mempengaruhi perilaku nasabah dari pihak ketiga Bank.

Pengelolaan risiko investasi Bank Jateng terutama diarahkan untuk mengantisipasi terjadinya kerugian bank yang diakibatkan adanya kerugian usaha nasabah yang dibiayai dalam pembiayaan bagi hasil berbasis *profit and loss sharing*. Pengelolaan risiko investasi Bank Jateng terutama diarahkan untuk mengantisipasi terjadinya kerugian bank yang diakibatkan adanya kerugian usaha nasabah yang dibiayai dalam pembiayaan bagi hasil berbasis *profit and loss sharing*.

9. Return Risk

Return risk is risk due to change in the amount of return paid by the Bank to the customers, due to change in return received by the Bank from fund distribution that may affect the behavior of fund customers.

10. Investment Risk

Investment risk is risk due to change in the amount of return paid by the Bank to the customers, due to change in return received by the Bank from fund distribution that may affect the behavior of customers form third party Bank.

Investment risk management is particularly directed to anticipate loss due to loss in customer's business financed in profit and loss sharing based return financing. Investment risk management is particularly directed to anticipate loss due to loss in customer's business financed in profit and loss sharing based return financing.

Evaluasi Sistem Manajemen Risiko Risk Management System Evaluation

Metode pengukuran risiko Bank telah dikaitkan dengan jenis, skala dan kompleksitas usaha bank, untuk menjamin keakuratan hasil pengukuran risiko yang dihasilkan. Guna kepentingan pengendalian risiko maka, pengukuran risiko dilakukan secara berkala yang dilakukan secara kuantitatif dan/atau kualitatif atas semua risiko yang melekat pada transaksi, produk maupun aktivitas bisnis Bank, sebagaimana hasil identifikasi, yang dilakukan secara individual dan/atau keseluruhan maupun per risiko dan per aktivitas, dengan mempertimbangkan keterkaitan antar risiko.

Dari laporan hasil pengukuran risiko tersebut Bank Jateng dapat mengetahui tingkat risiko yang dihadapi bank secara korporat maupun parsial yang dikategorikan menjadi lima peringkat, yaitu 1 (*Low*), 2 (*Low to Moderate*), 3 (*Moderate*), 4 (*Moderate to High*), dan 5 (*High*).

Bank's risk measurement methods was related to the scale type and complexity of Bank's business, to ensure the accuracy of risk measurement results generates. For risk control purposes, risk measurement is carried out on regular basis in quantitative and/or qualitative basis over all risks inherent in the Bank's transactions, products and business activities, as identification results, conducted individually and / or comprehensively or per risk and per Activity, by taking into account the relation among risks

From risk measurement report, Bank Jateng may discover the risk level faced by the bank in corporation or partial basis which is categorized into five ratings, namely 1 (*Low*), 2 (*Low to Moderate*), 3 (*Moderate*), 4 (*Moderate to High*) And 5 (*High*).

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Alur Kerja Review Profil Risiko Tingkat Kesehatan Bank Work Flow of Bank's Soundness Level Risk Profile Review



Ketentuan mengenai tingkat kesehatan bank umum berdasarkan risiko (*Risk Based Bank Rating*) yang menetapkan profil risiko sebagai salah satu faktor dalam penilaian tingkat kesehatan bank. Profil Risiko TKB juga menjadi referensi utama dalam menentukan KPMM sesuai profil risiko menggunakan metodologi ICAAP (*Internal Capital Adequacy Assessment Process*).

Bank Jateng telah menyusun profil risiko Bank yang dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan secara triwulanan. Laporan profil risiko ini menggambarkan risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis Bank (*inherent risk*) termasuk Kualitas Penerapan Manajemen Risiko untuk masing-masing jenis risiko. Hasil penilaian Profil Risiko dalam Tahun 2016 adalah sebagai berikut :

Provision on Commercial Bank's Soundness Level is based on Risk Based Bank Rating that determines the risk profile as one of the factors in bank soundness level assessment. Bank's Soundness Level Risk Profile serves as the main reference in determining CAR in accordance with risk profile using ICAAP (*Internal Capital Adequacy Assessment Process*).

Bank Jateng has prepared the Bank's risk profile reported to the Financial Services Authority on quarterly basis. This risk profile report describes the risks inherent in the Bank's business activities (*inherent risk*) including the Quality of Implementation of Risk Management for each type of risk. The results of the Risk Profile assessment in 2016 are as follows:

Tabel Predikat Risiko Bank Jateng Triwulanan Tahun 2016
Table of Bank Jateng Quarterly Risk Rating in 2016

No	Profil Risiko Risk Profile		Predikat Predicate
1	Triwulan I	First Quarter	Low to Moderate
2	Triwulan II	Second Quarter	Low to Moderate
3	Triwulan III	Third Quarter	Low to Moderate
4	Triwulan IV	Fourth Quarter	Low to Moderate

Hasil penilaian risiko komposit Bank Jateng periode 31 Desember 2016 (triwulan IV) adalah *Inherent* secara komposit pada peringkat *Low to Moderate* dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) secara komposit pada peringkat *Strong* sehingga peringkat risiko *agregat* adalah *Low* dengan rincian per jenis risiko sebagai berikut:

The results of the composite risk assessment of Bank Jateng for period of December 31, 2016 (fourth quarter) are composite inherent in Low to Moderate rating and Risk Management Implementation Quality (KPMR) in Strong rating so that the aggregate risk rating is Low with details as per risk type are as follows

Tabel Predikat Risiko Berdasarkan Jenis Risiko
Table of Risk Rating by Risk Type

No	Jenis Risiko Risk Type		Predikat Predicate
1	Risiko Kredit	Credit Risk	Low to Moderate
2	Risiko Pasar	Market Risk	Low
3	Risiko Likuiditas	Liquidity Risk	Low to Moderate
4	Risiko Operasional	Operational Risk	Low
5	Risiko Hukum	Legal Risk	Low
6	Risiko Strategik	Strategic Risk	Low
7	Risiko Kepatuhan	Compliance Risk	Low
8	Risiko Reputasi	Reputational Risk	Low to Moderate

Proses identifikasi Bank Jateng telah dilakukan secara cermat dan komprehensif. Hal demikian dilakukan dengan menganalisis sumber risiko, probabilitas serta konsekuensinya untuk seluruh produk dan aktivitas Bank dengan memanfaatkan informasi dari seluruh sumber yang tersedia, termasuk memastikan bahwa produk dan aktivitas baru telah melalui proses identifikasi risiko yang layak sebelum dijalankan.

Independency process was carried out by Bank Jateng in thorough and comprehensive manner. This is carried out by analyzing the sources of risks, probabilities and consequences for all Bank products and activities by utilizing information from all available sources, including ensuring that new products and activities have passed the process of identifying appropriate risks prior to implementation.

Pelatihan dan Sertifikasi Manajemen Risiko

Risk Management Trainings and Certifications

Tim Analis Risiko berserta Tim Analis Kebijakan & Pelaporan Risiko seluruhnya berjumlah 15 orang telah mengikuti pelatihan dan sertifikasi Manajemen Risiko dirinci sebagai berikut:

Risk Analyst Team and the Risk Policy & Reporting Analyst Team consist of 15 people have attended the training and certification of Risk Management as follows:

No	Jabatan Position		Sertifikasi MR Risk Management Certifications
1	Ketua Tim	Team Head	Level 1,2,3
2.	Anggota Tim (setara Wakil Sub. Divisi)	Team Member (equivalent to the Deputy Sub-Division)	Level 1,2,3
3.	Anggota Tim (setara Kasie)	Team Member (equivalent to Division Head)	Level 1,2

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

No	Jabatan Position	Sertifikasi MR Risk Management Certifications
4.	Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko Koordinator	Coordinating Branch Risk Management (equivalent to Deputy Sub-Division)
5.	Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko Cabang Utama	Main Branch Risk Management (equivalent to sub-Division)

Manajemen Risiko Terintegrasi Integrated Risk Management

Bank Jateng menyadari bahwa untuk menerapkan manajemen risiko terintegrasi secara efektif, maka bank harus proaktif dan tepat dalam mengidentifikasi risiko, kemudian melakukan pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko. Dengan demikian maka pengelolaan risiko yang efektif ditujukan untuk memastikan bahwa informasi yang diturunkan dari proses manajemen risiko mencukupi untuk dijadikan laporan dan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dan pertanggungjawaban bagi setiap tingkatan dalam pengelolaan Bank. Oleh karena itu, manajemen risiko harus diintegrasikan sepenuhnya ke dalam *governance* organisasi untuk lebih memberikan kepastian terhadap pencapaian sasaran organisasi.

Bank Jateng recognizes that to implement integrated risk management effectively, bank must be proactive and accurate in identifying risks, then taking measurements, monitoring and controlling risks. Thus, effective risk management is aimed at ensuring that information derived from the risk management process is sufficient to serve as a report and is used as a basis for decision making and accountability for each level in the Bank's management. Therefore, risk management must be integrated comprehensively into the organization governance to generate certainty in the achievement of organization's objectives.

Manfaat Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Integrated Risk Management Implementation Benefits

Dalam rangka pengukuran risiko secara lebih menyeluruh, Bank Jateng telah menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi. Berikut merupakan manfaat penerapan manajemen risiko terintegrasi :

1. Meningkatkan kemampuan Bank untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan faktor-faktor risiko material.
2. Meningkatkan *shareholder value*.

Integrated Risk Management Implementation Benefits
In order to thoroughly measure risk, Bank Jateng has implemented integrated risk management. The following are the benefits of integrated management implementation:

1. Improving Bank's capability to identify, measure, monitor, and control material risk factors.
2. Improving shareholder value

Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Integrated Risk Management Implementation

Penerapan manajemen risiko terintegrasi yang dilakukan oleh Bank Jateng berpedoman pada regulasi yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan terkait Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi antara lain:

Implementation of integrated risk management conducted by Bank Jateng refers to regulation issued by Financial Services Authority on Integrated Risk Management Implementation, among others:

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 17/POJK.03/ 2014 tanggal 18 November 2014, tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/ POJK.03/ 2015 tanggal 25 Mei 2015, tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.

Mengacu pada regulasi tersebut Bank Jateng mengimplementasikan penerapan manajemen risiko terintegrasi yang melekat pada seluruh jenjang organisasi perusahaan. Salah satu konsep dalam penerapan manajemen risiko mengacu pada konsep *Enterprise Risk Management* (ERM) yang merupakan inisiatif strategis yang terus dikembangkan oleh Bank Jateng dalam mendorong peningkatan kinerja bank dalam mengukur dan mengendalikan faktor-faktor risiko serta menghasilkan *value added* bagi segenap *stakeholder* bank.

1. Financial Service Authority (OJK) Regulation Number: 17/ POJK.03/ 2014 dated November 18, 2014, concerning the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomeration.
2. Circular Letter of Financial Services Authority No. 14/POJK.03/2015 dated May 25, 2015 concerning Amendment to Implementation of Integrated Risk Management Implementation for Financial Conglomerate;

Referring to the regulation, Bank Jateng implements integrated risk management inherent in all levels of the organization of the company. One of the concepts in the implementation of risk management refers to the concept of Enterprise Risk Management (ERM) which is a strategic initiative developed by Bank Jateng in encouraging the improvement of bank performance in measuring and controlling risk factors and generating value added for all stakeholders of the bank.

Fokus Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Kedepan Focus of Integrated Risk Management Implementation in the Future

Untuk menerapkan manajemen risiko terintegrasi secara efektif, maka Bank Jateng telah menetapkan fokus penerapan manajemen risiko terintegrasi tahun 2016 yaitu :

1. Sosialisasi Penerapan Peraturan Manajemen Risiko Terintegrasi kepada seluruh jajaran Bank
2. Menerbitkan Kebijakan Umum mengenai Manajemen Risiko Terintegrasi
3. Mengirimkan Laporan Profil Risiko Terintegrasi ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

To effectively implement integrated risk management, Bank Jateng has established the focus of the implementation of integrated risk management in 2016, namely:

1. Socialization of Integrated Management Regulation Implementation for all Bank staff.
2. Issuing General Policy on Integrated Risk Management.
3. Submitting Integrated Risk Profile Report to FSA.

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria

Laporan Fungsi Kepatuhan Compliance Function



Direksi telah menetapkan kebijakan terkait kepatuhan Bank sebanyak 220 (Dua ratus dua puluh) ketentuan, baik dalam bentuk Surat Keputusan Direksi maupun Surat Edaran Direksi sebagai dokumen formal dalam mewujudkan fungsi kepatuhan yang efektif. Direksi secara khusus menerbitkan Surat Edaran Direksi Nomor 11271/HT.01.02/SKKMR/2016 tanggal 28 Desember 2016 perihal Membangun Budaya Patuh sebagai landasan penerapan budaya patuh di lingkungan Perusahaan.

The Board of Directors has established 220 provisions of Bank compliance policy, in the forms of Board of Directors Decree and Circular Letter as formal documents in realizing an effective compliance function. The Board of Directors has specifically issued Board of Directors Circular Letter No. 11271/HT.01.02/SKKMR/2016 dated December 28, 2016 on Building Compliance Culture as the foundation for the implementation of compliance culture in the Company.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Pengelolaan risiko kepatuhan Bank Jateng merupakan pelaksanaan amanat Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/2/PBI/2011 tanggal 12 Januari 2011 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum yang menyiratkan bahwa kepatuhan merupakan salah satu aspek dari *Good Corporate Governance*, yang menjadi salah satu faktor penting dalam penilaian tingkat kesehatan Bank.

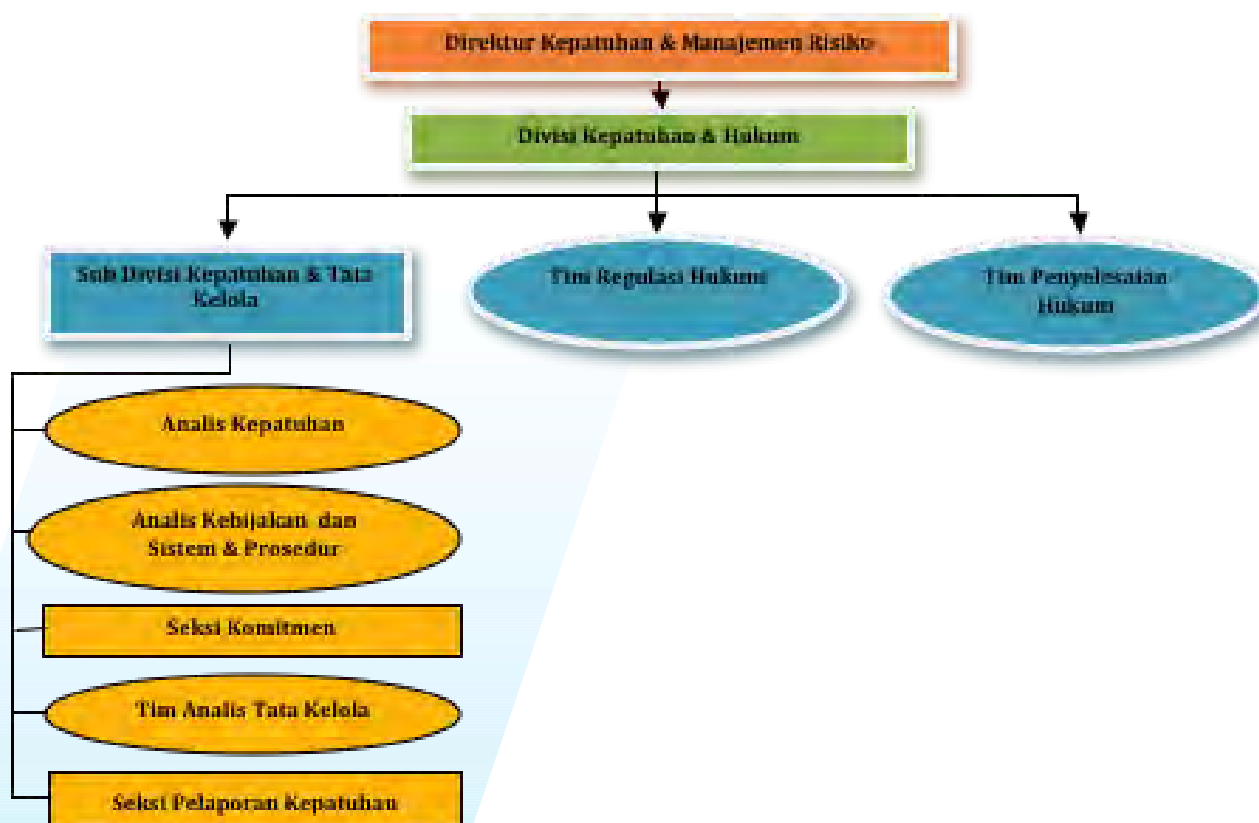
Bank Jateng compliance risk management is the execution of the mandate in BI Regulation No. 13/2/PBI/2011 dated January 12, 2011 on Implementation of Compliance Function at Commercial Banks which states that compliance is one of the aspects of *Good Corporate Governance*, which becomes a crucial factor in assessing Bank soundness level.

Struktur Organisasi Pelaksana Fungsi Kepatuhan Organizational Structure of Compliance Function Implementer

Pelaksana fungsi kepatuhan Bank Jateng secara khusus dijalankan oleh Divisi Kepatuhan & Hukum yang bertanggung jawab serta memiliki akses langsung kepada Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko.

The compliance function at Bank Jateng is specifically implemented by Compliance and Legal Division which directly reports to the Compliance and Risk Management Director.

Gambar Struktur Organisasi Fungsi Kepatuhan | Image of Compliance Function Organizational Structure



**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Dalam pelaksanaan tugasnya Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko dibantu oleh :

1. Divisi Kepatuhan dan Hukum yang membantu melakukan koordinasi pengelolaan kegiatan di bidang kepatuhan, regulasi hukum dan penyelesaian hukum.
2. Divisi Manajemen Risiko yang membantu melakukan koordinasi pengelolaan kegiatan di bidang manajemen risiko; dan
3. Tim APU (Anti Pencucian Uang) dan PPT (Pencegahan Pendanaan Terorisme) dalam rangka pengawasan dan pemantauan terhadap operasional bank khususnya dalam upaya pencegahan terhadap kemungkinan terjadinya tindak pidana pencucian uang dan pendanaan terorisme sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan

Keberadaan Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan merupakan wujud implementasi *Good Corporate Governance*, mengingat bank merupakan industri yang diatur dan diawasi secara ketat oleh regulator. Bank Jateng menunjuk salah satu anggota Direksi sebagai Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan dengan sebutan Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko, yang bertanggung jawab untuk mengimplementasikan fungsi kepatuhan yang efektif dan terintegrasi dalam rangka melindungi kepentingan *stakeholder*, meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan serta nilai-nilai yang berlaku di dunia perbankan. Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko secara aktif mengambil berbagai langkah-langkah untuk mencegah penetapan kebijakan atau pengambil keputusan yang didalamnya mengandung unsur-unsur ketidakpatuhan atau pelanggaran terhadap ketentuan yang berlaku.

Tugas dan tanggung jawab Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai berikut :

1. Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Unit Usaha Syariah.

In implementing its duties, Compliance and Risk Management Director is assisted by:

1. Compliance and Legal Division which assists in coordinating the management of activities in the scope of compliance, legal regulation, and legal settlement.
2. Risk Management Division, which assists in coordinating the management of activities in the scope of risk management; and
3. Anti-Money Laundering (AML) and Combating the Financing of Terrorism (CFT) Team to monitor and supervisor bank operation, particularly to prevent the potential of money laundering and terrorism financing crimes pursuant to applicable laws and regulations.

Director of Compliance and Risk Management

The existence of the Director leading the compliance function embodies the implementation of *Good Corporate Governance*, considering that the industry is strictly regulated and monitored by the regulator. Bank Jateng appoints one of the members of the Board of Directors as the Director leading the compliance function, with the title of Compliance and Risk Management Director, who is responsible to effectively and integratedly implement compliance function in order to protect stakeholder interest, increase compliance with the regulations, and applicable banking values. Compliance and Risk Management Director actively takes the measures to prevent the policy establishment of decision making which contain the elements of non-compliance or violation against applicable provisions.

The duties and responsibilities of the Compliance and Risk Management Director are as follows:

1. Ensuring that all Bank policies, provisions, systems, and procedures have complied with the provisions of Bank Indonesia, OJK, and applicable laws and regulations, including Sharia Business Unit.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

2. Mencegah Direksi atau Pemimpin Unit Kerja baik di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang agar tidak menempuh kebijakan dan/atau menetapkan keputusan yang menyimpang dari ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab secara berkala kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris.
4. Meminimalkan risiko kepatuhan Bank.

Divisi Kepatuhan dan Hukum

Divisi Kepatuhan dan Hukum bersifat independen terhadap unit kerja operasional yang ada di lingkungan Perusahaan. Divisi Kepatuhan dan Hukum bertanggung jawab atas tersedianya pedoman, sistem dan prosedur ke seluruh jenjang organisasi, yang terkini dan sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Divisi Kepatuhan dan Hukum telah didukung sumber daya yang berkualitas untuk menyelesaikan tugas secara efektif, dari segi jumlah dan kompetensi yang memadai serta tidak ada posisi yang kosong pada setiap level dalam organisasi.

Dalam melaksanakan tugasnya, Divisi Kepatuhan dan Hukum telah dilengkapi Pedoman Kerja yang disebut dengan Piagam Satuan Kerja Kepatuhan dan Buku Pedoman Perusahaan (BPP Kepatuhan). Dokumen tersebut senantiasa ditinjau ulang secara berkala.

2. Preventing the Board of Directors or Work Unit Heads at the Head Office and Branch Offices from making policies and/or decisions that are violating the applicable laws and regulations.
3. Submitting periodical report on the implementation of duties and responsibilities to the President Director, with copies submitted to the Board of Commissioners.
4. Minimizing Bank's compliance risk.

Compliance and Legal Division

Compliance and Legal Division is independent against other operational work units within the Company. Compliance and Legal Division is responsible for the availability of updated guidelines, systems, and procedures to all organizational levels, according to applicable laws and regulations. Compliance and Legal Division is supported by qualified resources to complete their duties effectively, in terms of sufficient number and competency, and zero vacant position at each level in the organization.

In implementing its duties, the Compliance and Legal Division is guided by the Compliance and Legal Division Charter. The document is reviewed periodically.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Profil Kepala Divisi Kepatuhan dan Hukum Profile of Head of Compliance and Legal Division

Pejabat Kepala Divisi Kepatuhan dan Hukum diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Jateng 0386/HT.01.01/2016 tanggal 29 Agustus 2016. Profil Kepala Divisi Kepatuhan dan Hukum Bank Jateng adalah sebagai berikut:

The Head of Compliance and Legal Division, as regulated in BOD Decree No. ... dated ... is as follows:



Bambang Suryanto
Kepala Divisi Kepatuhan
dan Hukum
Head of Compliance and
Legal Division

Lahir di Semarang, 3 Oktober 1965

Pendidikan:

Meraih gelar S1 Hukum dari Universitas Diponegoro Semarang tahun 1988 dan S2 Manajemen Pemasaran dari Universitas Diponegoro Semarang tahun 2002.

Riwayat Pekerjaan:

Memulai karir di Bank Jateng sejak tahun 1991, pernah menduduki berbagai jabatan sebagai Kepala Seksi Kredit Cabang Koordinator Semarang (1998-2003), Pemimpin Cabang Pembantu Setwilda Semarang (2003-2005), Wakil Pemimpin Cabang Wonogiri (2005), Wakil Kepala Bagian Perencanaan & Pengembangan SDM Biro SDM (2005-2009), Kepala Sub Divisi Perencanaan & Pengembangan SDM Divisi SDM (2009-2014), Wakil Kepala Divisi, Divisi SDM Kanpus (2014-2015), Kepala Divisi SDM (2015-2016)

Pelatihan:

Pelatihan yang pernah diikuti diantaranya Pendalaman Material Aspek Hukum (2000), Kursus Manajer Lini Pertama, Jakarta (2003), Kursus Audit Intern Bank (2004), Pelatihan Sertifikasi & Ujian Nasional Keahlian Pengadaan Barang & Jasa (2007), Bank Performance Evolution By Camels Approach, Semarang (2009), Training Evaluasi Tingkat Kesehatan Bank (2009), Program Pemeliharaan Sertifikasi Manajemen Risiko, Semarang (2010) Pelatihan Performance Management Berdasarkan Balance Score Card (BSC), Jakarta (2011), Pelatihan QIA Tingkat Dasar I, II, Semarang (2012), Pelatihan Sistem Pengembangan SDM Pola P3JJ, Jakarta (2012), Pelatihan implementasi sistem manajemen talenta, Bandung (2013), Pelatihan QIA Tingkat Lanjutan Manajerial, Semarang (2014), Pelatihan Hukum dan Perbankan "Advance Bank Legal Officer", Jakarta (2016) dan lain-lain.

Born in Semarang, Sunday, October 3, 1965,

Education:

Earned Bachelor's Degree in Law from Diponegoro University Semarang (1988); Master of Marketing Management from Diponegoro University Semarang (2002).

Employment History:

Starting career at Bank Jateng since 1991, he has served various positions as Head of Credit Section, Semarang Coordinating Branch (1998-2003), Head of Setwilda Semarang Sub-Branch (2003-2005); Deputy Head of Wonogiri Branch (2005); Deputy Head of HR Planning and Development Department, HR Bureau (2005-2009); Head of HR Planning and Development Sub-Division, HR Division (2009-2014); Deputy Head of HR Division, Head Office (2014-2015); Head of HR Division (2015-2016).

Trainings:

A number of attended trainings include Introduction to Legal Aspect Materials (2000); First Line Manager Course, Jakarta (2003); Bank Internal Audit Course (2004); Certification Training and National Exam of Goods and Services Procurement Expertise (2007); Bank Performance Evolution by Camels Approach, Semarang (2009); Training on Bank Soundness Level Evaluation (2009); Risk Management Certification Maintenance Program, Semarang (2010); Performance Management Training Based on Balance Score Card (BSC), Jakarta (2011); Basic Level QIA Training I, II, Semarang (2012); Training on HR Development System P3JJ Pattern, Jakarta (2012); Training on Talent Management System Implementation, Bandung (2013); Advanced Managerial Level QIA Training, Semarang (2014); Legal and Banking Training "Advance Bank Legal Officer", Jakarta (2016), etc.

Teknis Pemantauan Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan

Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko bertanggung jawab melakukan pemantauan dan wajib menyampaikan laporan setiap semester kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan tembusan kepada Dewan Komisaris dan Direktur Utama. Penerapan fungsi kepatuhan terkait pemenuhan

Monitoring of Compliance Function Implementation

The Compliance and Risk Management Director is responsible to carry out monitoring and submit bi-annual report to OJK with copies submitted to the Board of Commissioners and the Board of Directors. The implementation of compliance function concerning the

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

komitmen atas penyelesaian hasil pemeriksaan Bank Indonesia maupun Otoritas Jasa Keuangan mewajibkan Direksi setiap triwulan melaporkan tindak lanjut pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Selain itu juga melaporkan secara rutin Transaksi Keuangan Tunai (CTR) dan Transaksi Keuangan Mencurigakan (STR) kepada PPATK dan KPK sesuai ketentuan yang berlaku.

fulfillment of commitment to the completion of Bank Indonesia and OJK investigation requires the Board of Directors to submit quarterly report of OJK investigation follow-up to the OJK. The Director shall also regularly report the Cash Financial Transactions and suspicious Financial Transactions to INTRAC and KPK according to applicable provisions.

Skema Teknis Pemantauan Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Scheme of Compliance Function Implementation Monitoring



Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Tahun 2016

Kepatuhan Bank Jateng terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Perbankan, perjanjian dan komitmen dengan Bank Indonesia atau otoritas lainnya diwujudkan dengan pelaksanaan peran Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko dan didukung dengan satuan kerja kepatuhan (Divisi Kepatuhan dan Hukum)

Implementation of Compliance Function in 2016

Bank Jateng compliance with applicable laws and regulations in Banking industry, covenant and commitment with Bank Indonesia and other authorities, are realized through the implementation of the Compliance and Risk Management Director's roles with support from the Compliance and Legal Division which coordinates with

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

yang berkoordinasi dengan seluruh unit kerja yang ada di Perusahaan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan Bank.

Laporan Pelaksanaan Program Kerja Direktur

Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko sepanjang Tahun 2016 adalah sebagai berikut :

1. Melakukan uji kepatuhan berupa Memo (*comply / not comply*) atas rancangan dan perubahan pedoman kerja pada Unit Kerja untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan.
2. Memberikan opini kepatuhan (*comply / not comply*) terhadap penyimpangan dari pedoman pelaksanaan kerja yang berlaku.
3. Menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan kepatuhan seluruh aktivitas Bank terhadap ketentuan dan komitmen dengan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan serta seluruh perjanjian dengan pihak lainnya.
4. Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara bulanan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris.
5. Menyampaikan laporan kepatuhan secara semesteran kepada Otoritas Jasa Keuangan tentang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur Kepatuhan (Laporan Kepatuhan) dengan tembusan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Menyampaikan Laporan *Self Assessment* GCG secara semesteran untuk laporan Tingkat Kesehatan Bank dan melaporkan secara rutin Transaksi Keuangan Tunai (CTR) dan Transaksi Keuangan Mencurigakan (STR) kepada PPATK dan KPK sesuai ketentuan yang berlaku.
7. Mereview kebijakan dan prosedur yang terkait dengan ketentuan Bank Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundangan yang berlaku.
8. Melakukan koordinasi dengan Divisi lain untuk mengoptimalkan aktivitas Bank yang sejalan dengan Budaya Kepatuhan.
9. Mengevaluasi fungsi kepatuhan di kegiatan bisnis Bank dan kinerja unit kerja di bawah koordinasinya.
10. Melakukan monitoring dan sosialisasi atas terbitnya ketentuan internal dan atau eksternal kepada seluruh jajaran pegawai.

all work units within the company, by taking into account prudential principle in Bank management.

Report of Compliance and Risk Management Director Work Program Implementation

The activities performed by the Compliance and Risk Management Director throughout 2016 were as follows:

1. Carrying out compliance test through Memo (*comply/ not comply*) for the design and amendment to work guidelines at Work Units to ensure compliance with laws and regulations.
2. Providing compliance opinion (*comply/not comply*) to violation against applicable work guidelines.
3. Establishing the measures required to ensure the compliance of all Bank activities with the provisions of and commitment with Bank Indonesia, OJK, and the laws and regulations including the covenants with other parties.
4. Submitting monthly report on the implementation of duties and responsibilities to the President Director, with copies submitted to the Board of Commissioners.
5. Submitting bi-annual compliance report to OJK on the implementation of Compliance and Risk Management Director's duties and responsibilities with copies submitted to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Submitting bi-annual Risk Profile Report through GCG Self-Assessment Report for Bank Soundness Level Report and regularly reporting Cash Transactions and Suspicious Transactions to INTRAC and KPK according to applicable provisions.
7. Reviewing the policies and procedures regarding BI or OJK provisions and applicable laws and regulations.
8. Coordinating with other Divisions to optimize Bank activities that are in line with Compliance Culture.
9. Evaluating compliance function in bank business activities and performance of work units under its coordination.
10. Monitoring and providing socialization for the publication of internal and/or external provisions to all employees.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholder and Stakeholders

Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor
Information for Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

11. Menyampaikan laporan tindak lanjut temuan hasil audit/ komitmen Bank kepada Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan BPK.

11. Submitting follow-up report on audit finding/Bank commitment to Bank Indonesia, OJK, and BPK.

Laporan Kepatuhan Terhadap Regulasi

Bank Jateng telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan yang terkait dengan aspek kecukupan modal, pemenuhan ketentuan bidang perkreditan, pemeliharaan likuiditas.

Report of Compliance with Regulation

Bank Jateng has complied with Bank Indonesia and OJK provisions on the capital adequacy, credit provisions, and liquidity maintenance.

Tabel Pemenuhan Ketentuan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan
Table of Compliance with Bank Indonesia and OJK Provisions:

Aspek Kepatuhan	Acuan (Ketentuan) Bank Compliance	Pemenuhan Bank Reference (Provision)	Compliance Aspect
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	≥ 8%	20.35%	Minimum Capital Adequacy Ratio
Pelampauan / Pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)	Tidak diperkenankan pelampauan BMPK LLL exceedance is not allowed	Tidak ada None	Exceedance/Violation of Legal Lending Limit (LLL)
Rasio Non Performing Loan (NPL)	≤ 5%	1.45%	Non-Performing Loan (NPL)
Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) Primer	≥ 6.5%	6.5%	Primary Statutory Reserve Ratio
Rasio GWM Sekunder	≥ 4%	4%	Secondary Statutory Reserve Ratio
Rasio GWM dalam Valuta Asing	≥ 8%	8%	Foreign Currency Statutory Reserve Ratio
Rasio Posisi Devisa Netto (PDN)	≤ 20%	1.09%	Net Open Position Ratio

Penerapan Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT)

Bank Jateng terus melakukan penyempurnaan dalam penerapan APU dan PPT khususnya terkait kewajiban menyampaikan Laporan Transaksi Keuangan Tunai kepada PPATK sebagai wujud kepatuhan terhadap Undang-Undang RI Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/27/PBI/2012 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Bagi Bank Umum. Selain itu, Bank Jateng juga telah menetapkan pedoman internal penerapan APU dan PPT.

Implementation of Anti-Money Laundering and Countering Financing of Terrorism (AML/CFT)

Bank Jateng continues to improve the AML/CFT implementation, particularly the obligation to submit the Cash Transaction Report to INTRAC to show compliance with Law No. 8 of 2010 on Prevention and Eradication of Money Laundering Crime and BI Regulation No. 14/27/PBI/2012 on the Implementation of Anti-Money Laundering and Countering Financing of Terrorism Program for Commercial Banks. Bank Jateng has also established the internal guidelines for AML/CFT implementation.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Kebijakan APU dan PPT

Kebijakan APU dan PPT yang mengacu pada Undang-undang RI Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/27/PBI/2012 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Bagi Bank Umum dituangkan ke dalam Surat Keputusan Direksi Nomor: 0275/HT.01.01/2013 tentang Pedoman Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (Pedoman APU & PPT).

Unit Kerja Khusus Penerapan APU dan PPT

Bank Jateng telah membentuk unit kerja khusus terkait Penerapan Program APU dan PPT yang dijalankan oleh Tim APU & PPT yang beranggota sebanyak lima orang dan terdiri dari Ketua Tim, satu orang yang setara Wakil Kepala Sub Divisi, dua orang setara Kepala Seksi dan satu orang Pelaksana.

AML/CFT Policy

The AML/CFT Policy which refers to Law No. 8 of 2010 on Prevention and Eradication of Money Laundering Crime and BI Regulation No. 14/27/PBI/2012 on the Implementation of Anti-Money Laundering and Countering Financing of Terrorism Program for Commercial Banks is contained in BOD Decree No. 0275/HT.01.01/2013 on the Guidelines for Anti-Money Laundering and Countering Financing of Terrorism (AML/CFT Guidelines).

Special Work Unit for AML/CFT Implementation

Bank Jateng has established a special work unit for implementing the AML/CFT Program, which is run by AML/CFT Team consisting of five members, including one Team Leader, one person equal to Deputy Head of Sub-Division, two person equal to Head of Section, and one Implementer.

Struktur Organisasi APU & PPT AML/CFT Team Organizational Structure



Program Pengembangan Tim APU dan PPT

Sepanjang tahun 2016, telah dilakukan pelatihan dan sosialisasi, antara lain: sosialisasi terkait penerapan program APU dan PPT dan sosialisasi APU dan PPT Bidang Dana (tata cara pembukaan rekening, CIF dan tabungan).

AML/CFT Team Development Program

In 2016, trainings and socializations were held, concerning the implementation of AML/CFT program and AML/CFT socialization in Dunds (procedures for account opening, CIF, and savings).

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Pelaporan Tim APU dan PPT Tahun 2016

Tim APU dan PPT harus melaporkan penerapan program APU dan PPT kepada Dewan Komisaris setiap bulan. Selain itu, Tim APU dan PPT wajib melaporkan *Cash Transaction Report (CTR)* dan *Suspicious Transaction Report (STR)* kepada PPATK. Adapun statistik pelaksanaan program APU dan PPT selama tahun 2016 sebagai berikut :

AML/CFT Team Reporting in 2016

AML/CFT Team shall submit monthly report on AML/CFT program implementation to the Board of Commissioners. Additionally, AML/CFT Team shall also submit the Cash Transaction Report (CTR) and Suspicious Transaction Report (STR) to INTRAC. The statistics for the implementation of AML/CFT program throughout 2016 are as follows:

Statistik Pelaksanaan Program APU dan PPT
Statistics of AML/CFT Program Implementation

Aktivitas	Jumlah Total	Activity
<i>Cash Transaction Report (CTR)</i>	1.692 laporan reports	Cash Transaction Report (CTR)
<i>Suspicious Transaction Report (STR)</i>	162 laporan reports	Suspicious Transaction Report (STR)
Laporan Transaksi Keuangan Transfer Dana dari dan ke Luar Negeri (LTKT)	885 laporan reports	Financial Transaction Report on Fund Transfer from and to Foreign Countries (LTKT)

Sistem Manajemen Informasi

Untuk mendukung pelaksanaan penerapan program APU dan PPT, Bank Jateng telah memiliki sistem informasi yang dapat mengidentifikasi, menganalisa, memantau, dan menyediakan laporan secara efektif mengenai karakteristik transaksi yang dilakukan oleh nasabah Bank.

Information Management System

To support the implementation of AML/CFT program, Bank Jateng has an information system which is able to identify, analyze, monitor, and provide effective report on the characteristics of transactions performed by the customers.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data



Aspek transparansi sangat penting dalam menunjang proses bisnis Bank khususnya terkait kepercayaan masyarakat terhadap Bank Jateng. Oleh Karena itu Bank Jateng senantiasa berupaya memenuhi kebutuhan stakeholder akan informasi Bank Jateng dan kecukupan perangkat penunjang aspek transparansi.

Transparency is a critical aspect in supporting Bank business process, particularly in relation to public trust. Therefore Bank Jateng constantly strives to meet stakeholders demands on information and provides adequate tools to support the transparency aspect.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholder and Stakeholders

Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor
Information for Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Keterbukaan informasi menjadi salah satu perhatian Bank Jateng dalam menjaga kepercayaan publik terhadap Bank. Informasi-informasi yang relevan terkait Bank telah disampaikan melalui Laporan Manajemen Triwulanan dan Tahunan kepada Dewan Komisaris sebelum disampaikan kepada Pemegang Saham.

Dalam penerapan keterbukaan informasi, Bank Jateng senantiasa memberikan informasi secara lengkap, akurat dan tepat waktu mengenai akses informasi dan data Bank kepada Pemegang Saham dan *Stakeholders* melalui berbagai media komunikasi seperti website, Intranet Portal, *Pers Release*, Media Cetak, Media Elektronik dan Surat Edaran.

The transparency of information becomes a concern for Bank Jateng in maintaining public trust to the Bank. Relevant information concerning the Bank were submitted in the Quarter and Annual Management Report to the Board of Commissioners, prior to being submitted to the Shareholders.

In implementing the transparency of information, Bank Jateng constantly provides complete, accurate, and timely information on access to Bank information and data to the Shareholders and Stakeholders, through a number of communication media, such as website, Intranet Portal, Press Release, Printed Media, and Circular Letters.

Media Informasi dan Komunikasi Bank Jateng

Bank Jateng Information and Communication Media

Berdasarkan media yang digunakan, informasi dan data mengenai Bank Jateng dapat diperoleh melalui:

Intranet Portal

Media yang dapat diakses oleh seluruh karyawan secara *online*. Media ini memberikan berbagai informasi untuk karyawan berupa data-data mengenai perusahaan hingga arsip kebijakan, sehingga dapat mendukung pekerjaan sehari-hari.

Email

Media elektronik lainnya yang disediakan Bank Jateng untuk berbagi informasi adalah email. Email yang disediakan adalah bankjateng.co.id dan sekper_bankjateng@yahoo.com.

Internal Komunikasi Forum

Forum Eksekutif setiap makan siang merupakan bentuk internal komunikasi forum yang dilakukan oleh Bank Jateng. Forum ini menjadi media pertemuan antara Direksi dengan Kepala Divisi/Satuan Kerja. Melalui forum ini komunikasi manajemen dapat berjalan dengan efektif.

Majalah Internal

Bank Jateng telah memiliki majalah *Zinergi* yang terbit setiap bulan dan didistribusikan ke Kantor Pusat, Kantor Kantor Wilayah, dan Kantor Kantor Cabang. Majalah

Bank Jateng Information and Communication Media According to the media used, information and data concerning Bank Jateng can be obtained through:

Intranet Portal

This medium is available for all employees through online access. The media provide information for the employees, such as company data and policy archives which help supporting daily works.

E-mail

Another electronic medium provided for information sharing is e-mail. Bank Jateng provides e-mail addresses at bankjateng.co.id and sekper_bankjateng@yahoo.com.

Internal Communication Forum

An Executive Forum during lunch hour serves as an internal communication forum for Bank Jateng. The forum serves as a media where the Board of Directors and Heads of Divisions/Work Units meet. This forum helps the management communication runs effectively.

Internal Magazine

Bank Jateng owns monthly-published *Sinergi* magazine which is distributed to the Head Office, Regional Offices, and Branch Offices. The magazine was prepared by *Sinergi*

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

ini disusun oleh tim Redaksi Zinerji yang bertanggung jawab sebagai tim redaksi majalah. Majalah ini memuat berbagai berita dan artikel yang informatif dan edukatif mengenai Bank Jateng serta topik termutakhir terkait industri perbankan dan hal-hal lain yang relevan.

redactional team which is responsible for the magazine. The magazine contains informative and educative news and articles concerning Bank Jateng and updated topics on the banking industry and other relevant issues.



Website

Stakeholders diharapkan dapat mengakses informasi tentang Bank Jateng di situs yang memberikan informasi komprehensif tentang kegiatan operasional dan kinerja Bank serta berbagai informasi lain yang berguna bagi pemegang saham dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan mengakses situs www.bankjateng.co.id. Melalui situs tersebut, para stakeholder dapat menemukan banyak konten yang memuat informasi terkini Bank Jateng seperti profil perusahaan, informasi produk dan layanan, tata kelola Perusahaan, laporan tahunan, laporan keberlanjutan, laporan pelaksanaan GCG, dan lain-lain.

Website

It is expected that the shareholders can access information on Bank Jateng at a website which provides comprehensive information on operational activities and Company performance as well as other information valuable for the shareholders and stakeholders by accessing the site www.bankjateng.co.id. From the website, the stakeholders can find various contents containing latest information on Bank Jateng such as company profile, information on products and services, corporate governance, annual reports, sustainability reports, GCG implementation reports, and so forth.

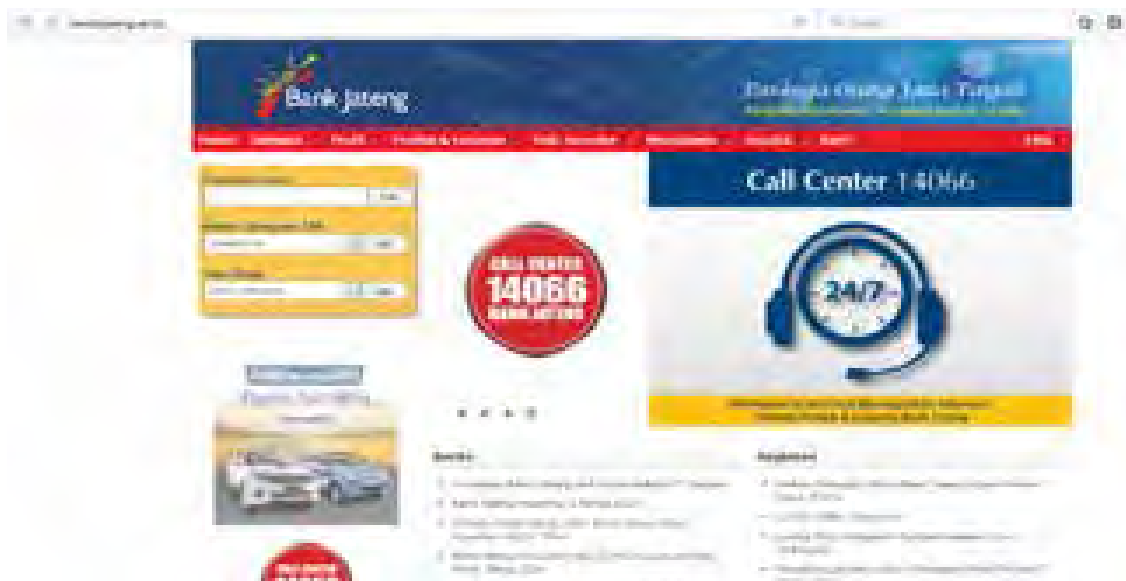
Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis



Social Media

Selain melalui website resmi dan email, Bank Jateng juga membuat *social media* berupa:

- Facebook

Social Media

Apart from the official website and e-mail address, Bank Jateng also have social media accounts such as:

- Facebook account



**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

- **Twitter**



- **Instagram**



Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

- Youtube



- Google+



**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Press Release

Selain keempat media di atas, Bank Jateng juga memiliki media lain sebagai sumber informasi bagi publik mengenai hal-hal yang berhubungan dengan Bank Jateng berupa siaran pers. Selama tahun 2016 Bank Jateng telah mengeluarkan siaran pers sebagai berikut:

Press Release

In addition to above media, Bank Jateng also uses press releases to share information for the public concerning matters related to Bank Jateng. In 2016 Bank Jateng has published a number of press releases, among others:

Tabel Press Release Bank Jateng Tahun 2016
Table of Bank Jateng Press Releases in 2016

No	Tanggal Date	Judul Berita News Title		Media
1	3 Februari Februari 2016	Penyelesaian Jalan Tol Semarang – Solo Bank Jateng Kucurkan Rp. 200M	Completing Semarang-Solo Highways, Bank Jateng Spent Rp 200 Billion	Suara Merdeka
2	5 Februari Februari 2016	Bank Jateng Salurkan Dana CSR di Grobogan	Bank Jateng Distributes CSR Fund in Grobogan	Suara Merdeka
3	6 Februari Februari 2016	Bank Jateng Terapkan Regulasi OJK	Bank Jateng Implements OJK Regulation	Suara Merdeka
6	16 Februari Februari 2016	Bank Jateng Tingkatkan Kredit Produktif	Bank Jateng Increases Productive Loan	Suara Merdeka
7	20 April 2016	Jokowi Apresiasi Kredit Mitra Bank Jateng	Jokowi Appreciates Bank Jateng's Partner's Loan	Tribun Jateng
8	7 Mei May 2016	Bank Jateng Raih Rekor Muri.	Bank Jateng Breaks MURI Record	Jateng Pos
9	15 Mei May 2016	Kredit Murah, Bank Jateng Raih Rekor Muri.	Affordable Loan, Bank Jateng Breaks MURI Record	Koran Sindo
10	3 Juni June 2016	Bank Jateng Dorong Pembiayaan dan Pendampingan UMKM	Bank Jateng Encourages MSME Financing and Fostering	Wawasan
11	4 Juni June 2016	Pecahkan Rekor Muri, 59 Ribu Pelajar Menabung di Bank Jateng	Breaking MURI Record, 59 Thousand Students Save Money at Bank Jateng	Kedaulatan Rakyat
12	23 Juni June 2016	Bank Jateng Kembangkan Mikro Payment System	Bank Jateng Develops Micro-Payment System	Jawa Pos
13	20 Juli July 2016	Bank Jateng Pacu Kredit Bunga Rendah	Bank Jateng Boost Low-Interest Loans	Bisnis Indonesia
14	25 Agustus August 2016	Bank Jateng Terima Penghargaan	Bank Jateng Receives Awards	Suara Merdeka
15	29 Agustus August 2016	Bank Jateng Bantu 7.000 Pekerja Informal	Bank Jateng Assists 7,000 Informal Workers	Bisnis Indonesia
16	16 September 2016	Dukung Pelaku UMKM, BPD Jateng Gelontorkan Dana Rp. 350 M	Supporting MSMEs, BPD Jateng Spends Rp 350 Billion	Kedaulatan Rakyat
17	30 September 2016	Kelima Kali berturut – turut Bank Jateng raih Penghargaan Laporan Tahunan ARA 2015.	Five Consecutive Times, Bank Jateng Earns ARA	Tribun Jateng
18	16 Oktober October 2016	Sukses Ganda Bank Jateng, Raih The Best Leadership CEO Bank.	Bank Jateng's Double Success, Earning the Best Bank CEO Leadership	Kedaulatan Rakyat

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholder and Stakeholders

Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor
Information for Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

No	Tanggal Date	Judul Berita News Title	Media
19	19 Oktober 2016	Bank Jateng Kembangkan Bank Syariah	Kedaulatan Rakyat
20	21 Oktober 2016	Bank Jateng Terima Penghargaan di Bisnis Indonesia Banking Award 2016.	Kompas
21	24 Oktober 2016	Bank Jateng Paling Efisien Versi BIBA 2016.	Kedaulatan Rakyat
22	1 November 2016	Bank Jateng Salurkan Kartu Jateng Sejahtera Untuk Warga Tak Mampu.	Kompas
23	8 November 2016.	Bank Jateng bekerjasama dengan PT. Asabri Salurkan Dana Pensiun	Suara Merdeka
24	10 November 2016	Bank Jateng Terima Business Practitioner dari ICSB Indonesia	Tribun Jateng
		Bank Jateng Revives Investment in Kendal Industrial Estate	
25	15 November 2016	Bank Jateng Bangkitkan Investasi di Kawasan Industri Kendal	Media Indonesia
26	30 November 2016	Bank Jateng Teken MOU dengan P-APDESI Agen Laku Pandai Permudah Kucuran Kredit.	Tribun Jateng
27	9 Desember 2016	Bank Jateng Raih IGCGA – II – 2016	Kompas
28	19 Desember 2016	Aplikasi Petani Jateng Diluncurkan	Suara Merdeka
29	31 Desember 2016	Bank Jateng Dorong Nasabah UMKM Ikut Amnesti Pajak	Kompas

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Pengadaan Barang dan Jasa Goods and Services Procurement

Bank Jateng meyakini bahwa pengadaan barang dan jasa yang beretika dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dapat mendukung terciptanya efektivitas dan efisiensi operasional Perusahaan. Oleh karena itu, Bank Jateng senantiasa menerapkan prinsip-prinsip pengadaan barang dan jasa sesuai dengan nilai-nilai yang ada di Bank Jateng.

Bank Jateng believes that the goods and services procurement carried out in ethical manner and in accordance with the applicable provisions may support the creation of effectiveness and efficiency in the Company's operation. Therefore, Bank Jateng constantly applies the goods and services procurement principles in accordance with values applicable in Bank Jateng.

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Goods and Services Procurement Policy

Kebijakan pengadaan barang dan jasa Bank Jateng diuraikan dalam Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Pengadaan Barang dan Jasa. BPP Pengadaan Barang dan Jasa merupakan pedoman teknis administrasi dalam pelaksanaan pengadaan barang dan jasa yang memuat petunjuk dalam pengadaan barang/jasa sesuai dengan kualitas dan spesifikasi teknis yang diperlukan dengan harga wajar, sehingga dapat menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan kerja di seluruh unit kerja yang ada.

Bank Jateng's Goods and Services Procurement Policy is outlined in the Company Handbook for Goods and Services Procurement. Company Handbook for Goods and Services Procurement is administrative technical guidelines in the implementation of goods and services procurement. It contains the instruction in goods and services procurement according to the quality and technical specification required with fair price, aiming to supporting the smooth operation in the existing units.

Prinsip Pengadaan Barang dan Jasa Goods and Services Procurement Principles

Bank Jateng berkomitmen mewujudkan proses pengadaan barang dan jasa yang beretika dengan memperhatikan prinsip-prinsip pelaksanaan pengadaan yang meliputi :

Bank Jateng is committed to apply the goods and services procurement process in ethical manner by considering the procurement implementation principles covering:

Tabel Prinsip Pengadaan Barang dan Jasa Bank Jateng | Table of Goods and Services Procurement Principles

Prinsip Principle	Uraian	Description
Efektif Effective	Pengadaan barang dan jasa harus sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan.	Goods and services procurement must meet the specified requirement and must be beneficial according to the specified objectives.
Efisien Efficient	Kegiatan pengadaan barang dan jasa yang dibutuhkan harus diusahakan menggunakan sumber daya yang tersedia dan diupayakan sehemat mungkin untuk mendapatkan hasil yang optimal dan terbaik dalam waktu yang cepat	Goods and services procurement required must utilize the available resources and must be as efficient as possible to generate optimum, the best, and swift results.
Bersaing/ Kompetitif Competitive	Pengadaan barang dan jasa yang dilakukan melalui persaingan yang sehat dan terbuka diantara penyedia barang/jasa yang setara dan memenuhi syarat/kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan langkah kerja yang jelas dan transparan.	Goods and services procurement carried out through healthy and transparent competition among equal and eligible goods/services providers based on clear and transparent provisions and work measures.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Prinsip Principle	Uraian	Description
Transparan Transparent	Segala ketentuan, persyaratan, langkah kerja, tata cara dan informasi lainnya dalam pelaksanaan pengadaan barang/jasa termuat dalam dokumen pengadaan yang sifatnya terbuka bagi penyedia barang/jasa.	Provisions, requirements, work measures, procedures, and other information in the implementation of goods and services procurement are specified in the procurement document which is accessible to the goods/services providers.
Adil Fair	Memberikan perlakuan yang sama bagi semua calon Penyedia Barang dan Jasa yang memenuhi syarat (tidak diskriminatif)	Equal treatment for eligible prospective goods and services providers (non-discriminatory)
Akuntabel Accountable	Pengadaan barang dan jasa harus dapat dipertanggungjawabkan sehingga mencapai sasaran baik fisik, keuangan maupun manfaat dan sesuai dengan prinsip-prinsip serta ketentuan yang ada.	Goods and services procurement must be accountable aiming to achieve all targets either physical or financial. It also has to be beneficial and meeting the applicable principles and provisions.

Struktur Organisasi Pengelola Pengadaan Barang dan Jasa Organizational Structure of Goods and Services Procurement Management

Pengelola Pengadaan barang dan jasa Bank Jateng dipimpin oleh Ketua Tim Pengadaan Barang dan Jasa yang dibantu oleh Anggota Tim Pengadaan Barang dan Jasa dan Tim Hukum dan Regulasi yang bersifat tetap dan melekat sampai proses lelang selesai. Berikut struktur pengelola Pengadaan Barang dan Jasa Bank Jateng:

Management of Bank Jateng's Goods and Services Procurement is chaired by the Head of Goods and Services Procurement Team assisted by the Member of Goods and Services Procurement, Legal and Regulation Team. The teams must remain permanent and inherent until the conclusion of tender process. The following are Goods and Services Procurement managerial structure of Bank Jateng:

Gambar Struktur Pengelola Pengadaan Barang dan Jasa
Image of Goods and Services Procurement Managerial Structure



**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Profil Ketua Tim Pengelola Pengadaan Barang dan Jasa

Profile of the Head of Goods and Services Procurement Team



Setyadi Widhi Atmoko

Lahir di Wonogiri, 13 Mei 1936 (54 tahun)

Pendidikan :

Lulusan S2 Manajemen SDM, Universitas Sultan Agung tahun 2007

Pengalaman Kerja :

Mulai bekerja di Bank Jateng pada 01 Juli 1988 sebagai Tenaga Magang, pada 01 Juli 1999 diangkat menjadi Pegawai Tetap Kantor Pusat. Pernah menjabat sebagai Pelaksana Biro Perencanaan Kantor Pusat, Staf Desk Penyelamatan Kredit Cabang Utama, Staf Bagian Penyelamatan Kredit Cabang Utama, Staf Bagian SDM dan Umum Cabang Utama, Kepala Seksi Umum Cabang Utama, Kepala Seksi SDM dan Umum cabang Semarang, Wakil Kepala Bagian RT dan Logistik Kantor Pusat, Wakil Pemimpin Cabang Salatiga, Kepala Bagian SDM dan Umum cabang Utama, Ketua Tim Pemasar Divisi Pemasaran Kantor Pusat, Pemimpin Cabang Pemalang, Pemimpin Bidang Pemasaran Cabang Koordinator Semarang dan Ketua Tim Pengadaan Divisi Umum Kantor Pusat.

Pelatihan

Pernah mengikuti training dan sertifikasi diantaranya Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1, 2 dan 3; Kursus Pemimpin Cabang (Branch Manager); Pelatihan Pengadaan Barang dan Jasa Berbasis Teknologi – *Sharing Vision*; Pelatihan Aspek Hukum dalam Pengadaan Barang dan Jasa

Born in Wonogiri, on May 13, 1936 (54 years old)

Education:

Master of HR Management, Sultan Agung University in 2007

Work Experiences:

He started his career in Bank Jateng on July 1, 1988 as an intern, on July 1, 1999 he was promoted as the Permanent Employee at the Head Office. He served as Executive Planning Bureau at the Head Office, Staff Desk of Credit Rescue at the Main Branch, Credit Rescue Staff at the Main Branch, Human Resources and General Affairs Staff at the Main Branch, Chief of General Affairs Section at the Main Branch, Head of Human Resources and General Affairs at Semarang branch, Deputy Head of Domestic Affairs and Logistics at the Head Office, Deputy Manager of Salatiga Branch, Head of Human Resources and General Affairs at the Main branch, Marketers Team Leader of Marketing Division at the Head Office, Pemalang Branch Manager, Marketing Field Leader at Semarang coordinating branch and Head of Procurement Team of General Affairs Division at the Head Office.

Training

He attended various trainings and certification such as Risk Management Certification Level 1, 2, and 3, Branch Manager Course, Sharing Vision - Technology-Based Goods and Services Procurement Training, Training on Legal Aspect in Goods and Services Procurement

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Alur Proses Pengadaan Barang dan Jasa Cycle of Goods and Services Procurement Process

Prosedur pengadaan barang dan jasa Bank Jateng diuraikan dalam SPO Pengadaan Barang dan Jasa yang menjelaskan alur proses pengadaan barang dan jasa berikut :

Goods and Services Procurement Procedures in Bank Jateng is described in the SOP for Goods and Services Procurement that outlines the the cycle of goods and services procurement process as follows:



Metode Pengadaan Barang dan Jasa Goods and Services Procurement Method

Pelaksanaan pengadaan barang dan jasa Bank Jateng dilakukan dengan beberapa metode dengan ketentuan sebagai berikut:

The implementation of Bank Jateng's goods and services procurement is carried out using several methods with the following provisions:

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Tabel Metode Pengadaan Barang dan Jasa Bank Jateng
Table of Bank Jateng Goods and Services Procurement Method

No	Metode Pengadaan Barang dan Jasa	Ketentuan Provisions	Goods and Services Procurement Method
1	Pembelian Langsung	s/d Up to Rp50.000.000	Direct Purchase
	Penunjukan Langsung	s/d Up to Rp250.000.000	Direct Appointment
2	Penunjukan Langsung Dengan Kelompok Kerja	Diatas Above Rp250.000.000 s/d To Rp500.000.000	Direct Appointment with Work Group
	Penunjukan Langsung Dengan Tim Pengadaan	Diatas Above Rp500.000.000 s/d To Rp1.000.000.000	Direct Appointment with Procurement Team
3	Pemilihan Langsung	Dengan Kriteria With the Criteria of	Direct Selection
4	Pelelangan	Diatas Diatas Above Rp1000.000.000	Tender
5	Swakelola	s/d Rp50.000.000	Self-management

Realisasi Pengadaan Barang dan Jasa Tahun 2016

Goods and Services Procurement Realization of 2016

Sampai dengan bulan Desember 2016, Nilai Total Pengadaan Bank Jateng (Kantor Pusat) sebesar Rp 43.241.160.095,- , dengan rincian pengadaan barang dan jasa yang terkait aktiva tetap selama tahun 2016 sebagai berikut :

As of December 2016, Total Amount of Bank Jateng Procurement (Head Office) was Rp43,241,160,095 with the details of goods and services procurement related to fixed assets throughout 2016 as follows:

Tabel Pengadaan Barang dan Jasa Aktiva Tetap Tahun 2016
Table of Fixed Assets Goods and Services Procurement of 2016

Metode Pengadaan	Jumlah Pengadaan (Unit) Total Procurement	Nilai Pengadaan (Rp) Procurement Amount (Rp)	Procurement Method
Pembelian Langsung	31	404.744.850	Direct Purchase
Penunjukan Langsung	32	16.390.778.100	Direct Appointment
Penunjukan Langsung dengan Kelompok Kerja	7	2.150.822.500	Direct Appointment with Work Group
Pemilihan Langsung dengan Tim Pengadaan	4	2.590.350.000	Direct Selection with Procurement Team
Pelelangan	9	21.704.464.645	Tender
Total Pengadaan	83	43.241.160.095	Total Procurement

Audit Pengadaan Barang dan Jasa

Management of the Procurement of Goods and Services

Bank Jateng melakukan audit secara berkala maupun sewaktu-waktu, melalui Audit Internal dan Eksternal untuk memastikan SOP pengadaan barang dan jasa dan kebijakan Perusahaan telah dijalankan sesuai dengan ketentuan.

Management of the Procurement of Goods and Services Bank Jateng holds regular or accidental meeting, through Internal and External Audit to ensure that SOP for goods and services procurement and the Company's policy are carried out in accordance with the provisions.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Sistem Manajemen Mutu dan Layanan Quality and Service Management System

Bank Jateng membangun sistem manajemen mutu dan pelayanan serta budaya bank sebagai upaya untuk memantapkan peran dalam mendukung pembangunan dan pengembangan masyarakat yang sejalan dengan peraturan perundang-undangan, persyaratan pemangku kepentingan serta kebutuhan Bank.

Bank Jateng berupaya memberikan pelayanan yang prima bagi setiap nasabah dan *stakeholders* Bank sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat, yang secara tidak langsung akan memperbesar peluang Bank Jateng untuk lebih berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan sebagai mitra masyarakat dan pemerintah.

Bank Jateng establishes management system of quality and service as well as culture of the bank as an effort to strengthen its role in supporting community building and development in line with the legislations, requirements of the stakeholders, and the needs of the Bank.

Bank Jateng strives to provide excellent service to every customer and stakeholders of the Bank so as to increase public trust, which indirectly will increase the chance of Bank Jateng to contribute more in sustainable development as a partner of the society and the government.

Kebijakan Sistem Manajemen Mutu dan Layanan Quality and Service Management System Policy

Melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 0139/HT.01.01/2016 tanggal 11 Mei 2016 tentang Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Standar Pelayanan Bank Jateng dan Surat Keputusan Direksi Nomor 0067/HT.01.01/2016 tanggal 3 Maret 2016 tentang Pedoman Budaya Bank Jateng, Bank Jateng mengukuhkan kebijakannya dengan maksud agar karyawan-karyawati memiliki nilai-nilai budaya dan nilai-nilai pelayanan yang sama sehingga dapat digunakan sebagai panduan dan arahan yang jelas terkait pelaksanaan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku di Bank Jateng serta mampu menjadikan Bank Jateng sebagai Bank pilihan utama masyarakat.

Kualitas pelayanan harus dikelola secara baik agar konsisten dan berkelanjutan (sustainability) serta selalu dapat ditingkatkan seiring dengan meningkatnya harapan nasabah terhadap pelayanan yang diberikan.

Pembentukan Budaya Bank Jateng dimaksudkan agar perilaku individu karyawan-karyawati sesuai dengan nilai-nilai yang telah disepakati dan diyakini bersama yang dibakukan dalam Buku Pedoman Budaya Bank Jateng untuk mencapai tujuan – Visi Bank Jateng.

Budaya organisasi memiliki peranan yang sangat penting bagi sebuah perusahaan. Karena Budaya adalah jiwa bagi sebuah organisasi, yang mempengaruhi pemikiran, nilai-nilai serta perilaku individu yang ada didalamnya. Organisasi perlu memahami bahwa dalam melakukan proses transformasi atau pembentukan budaya tersebut harus konsisten, komprehensif dan terintegrasi.

Through the Board of Directors Decree Number 0139/HT.01.01/2016 dated May 11, 2016 on the Company Handbook (BPP) of Bank Jateng Service Standards and the Board of Directors Decree No. 0067/HT.01.01/2016 dated March 3, 2016 on the Culture Guidelines of Bank Jateng, Bank Jateng confirms its policy with the intention that employees have the same cultural values and service values that can be used as clear guidance and direction related to the implementation of compliance with the applicable provisions in Bank Jateng and able to make Bank Jateng as the people's primary choice.

The quality of service must be managed well to be consistent and sustainable (sustainability) and always can be improved along with the increasing expectations of the customers to the services provided.

The establishment of Bank Jateng's Culture is intended for the behavior of the employees to be in accordance with the values that have been agreed and believed together standardized in the Handbook of Culture of Bank Jateng to achieve the goals - Bank Jateng's Vision.

Organizational culture has a very important role for a company. Because Culture is the soul for an organization, which affects the thoughts, values, and behaviors of the individuals within it. The organization needs to understand that the process of transformation or formation of the culture must be consistent, comprehensive, and integrated.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Kuatnya budaya organisasi akan berdampak pada produktivitas dan kinerja. Budaya yang kuat akan lebih berpengaruh terhadap perilaku semua karyawan-karyawati. Dalam budaya yang kuat nilai-nilai inti dari organisasi tersebut dipegang teguh dan dijunjung bersama.

The strength of organizational culture will impact productivity and performance. Strong culture will be more influential on the behavior of all employees. In a strong culture, the core values of the organization are firmly held and upheld together.

Struktur Pengelola Sistem Manajemen Mutu dan Layanan Management Structure of Quality and Service Management System

Guna memperjelas tugas dan tanggung jawab pelaksana manajemen mutu dan pelayanan, Bank Jateng telah membentuk struktur organisasi pelaksana/pengelola manajemen mutu dan pelayanan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 0355/HT.01.01/2016 tanggal 15 Agustus 2016 tentang Struktur Organisasi dan Job Manual Divisi Sumber Daya Manusia (SDM).

In order to clarify the duties and responsibilities of quality and service management, Bank Jateng has established the organizational structure of implementor/management of quality and service management based on the Board of Directors Decree Number 0355/HT.01.01/2016 dated August 15, 2016 on the Organizational Structure and Job Manual of Human Resource (HR) Division.

Sistem Manajemen Mutu dan Pelayanan Bank Jateng tahun 2016 dikelola oleh Tim Pengendalian Kualitas Pelayanan dan Budaya Perusahaan.

Quality and Service Management System of Bank Jateng in 2016 is managed by Service Quality Control and Corporate Culture Team.

Berikut struktur pengelola manajemen mutu dan pelayanan Bank Jateng tahun 2016:

Here is the management structure of quality and service management of Bank Jateng in 2016:

Gambar Struktur Pengelola Manajemen Mutu dan Layanan Bank Jateng
Figure of the Management Structure of Quality and Service Management of Bank Jateng



Struktur sistem manajemen mutu dan pelayanan Bank Jateng terdiri dari 1 (satu) orang ketua Tim Pengendalian Kualitas Pelayanan dan Budaya Perusahaan yang dibantu

The structure of quality and service management system of Bank Jateng consists of 1 (one) Head of Service Quality

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholder and Stakeholders

Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor
Information for Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

oleh (1) satu orang anggota sebagai pengelola mutu dan pelayanan Bank.

Diharapkan operasional perusahaan akan berjalan lancar, efektif dan efisien sehingga mencapai sasaran strategis Bank Jateng.

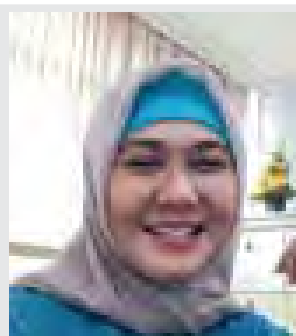
Control and Corporate Culture Team assisted by (1) one member as quality and service manager of the Bank.

It is expected that the operations of the company will run smoothly, effectively, and efficiently so as to achieve the strategic objectives of Bank Jateng.

Profil Pengelola Sistem Manajemen Mutu dan Layanan Management Profile of Quality and Service Management System

Ketua Tim Pengendalian Kualitas Pelayanan dan Budaya Perusahaan tahun 2016 dijabat oleh Sdri. Amrina Rosyada. Berikut profil Tim Pengendalian Kualitas Pelayanan dan Budaya Perusahaan tahun 2016 :

The Head of Service Quality Control and Corporate Culture Team in 2016 is held by Mrs. Amrina Rosyada. The following is the profile of Service Quality Control and Corporate Culture Team in 2016:



Amrina Rosyada

Lahir di Semarang, tanggal 31 Maret 1966 (51 Tahun)

Riwayat Pendidikan :

Memperoleh gelar D3 Jurusan Sekertaris, Akademi Sekertaris tahun 1988 dan S1 Jurusan Ilmu Hukum, Universitas Diponegoro Semarang tahun 1990.

Pengalaman Kerja :

Mulai bekerja di Bank Jateng sebagai Tenaga Magang Bagian Penyelamatan Kredit Cabang Utama tahun 1992. Pernah menjabat sebagai Pemimpin Capem Setwilda – Semarang (1997-2003), Wakil Pimpinan Cabang (2003-2004), Pemimpin Cabang Ungaran – Ymt (2004-2005), Bagian Pemasaran Otonomi Daerah - Cabang Utama (2005), Bagian Otonomi Daerah Biro Dana & Treasury (2005-2009), Anggota Tim Pemasar (setingkat Wakil Kepala Sub Divisi) (2009), Ketua Tim Pemasar (2009-2011), Ketua Tim Pemasar (2011-2012), Kepala Sub Divisi Usaha Syariah (2012), Pemimpin Cabang Syariah Surakarta (2012-2015) serta Anggota Tim Hukum & Regulasi (setingkat Kepala Sub Divisi) (2015-2016).

Pelatihan :

Pelatihan yang pernah diikuti diantaranya Pendalaman Material Aspek Hukum (2000), Pendidikan Manajemen (2001), Kursus Manajer Lini Pertama (2002), Kursus Pemimpin Cabang Angk-135 (2003), Semiloka Manajemen Risiko (2004), Pelatihan Produk Treasury (2006), Pemantapan - Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat I (2007), Ujian Sertifikasi Manaj Risiko Level I (2007), Pemantapan - Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat II (2007), Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat II (2007), Sosialisasi Pedoman Standart Pelayanan (2008).

Born in Semarang on Thursday, March 31, 1966, (51 years old)

Educational background :

Obtained Diploma Degree of Secretary, Academy of Secretary in 1988, and Bachelor Degree of Law, Diponegoro University of Semarang in 1990.

Work experience:

Began to work at Bank Jateng as an Internship of Credit Rescue Section of Main Branch in 1992. Had served as Sub Branch Manager of Semarang - region (1997-2003), Deputy Branch Manager (2003-2004), Branch Manager of Ungaran - Ymt (2004-2005), Regional Autonomy Marketing Section - Main Branch (2005), Regional Autonomy Section of Funds and Treasury Bureau (2005-2009), Member of Marketers Team (equal to Deputy Head of Sub Division) (2009), Head of Marketers Team (2009-2011), Head of Marketers Team (2011-2012), Head of Sharia Business Sub-Division (2012), Sharia Branch Manager of Surakarta (2012-2015) and Member of Legal & Regulatory Team (equal to Head of Sub Division) (2015-2016).

Trainings:

The trainings attended, namely: Material deepening of Legal Aspects (2000), Management Education (2001), First Line Manager Course (2002), Branch Manager Course Batch-135 (2003), Risk Management Workshop (2004), Treasury Product Training (2006), Preparation - Risk Management Certification Exam Level I (2007), Risk Management Certification Exam Level I (2007), Preparation - Risk Management Certification Level II (2007), Risk Management Certification Exam Level II (2007), Socialization of Service Standard Guidelines (2008).

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Tugas dan Tanggung Jawab Pengelola Manajemen Mutu dan Layanan

Tugas dan tanggung jawab pengelola manajemen mutu pelayanan Bank Jateng antara lain meliputi:

1. Menyusun rencana dan anggaran tahunan, jangka menengah dan jangka panjang di tim pengendalian kualitas pelayanan dan budaya perusahaan yang selaras dengan rencana strategis Bank Jateng.
2. Melakukan implementasi dan evaluasi kebijakan budaya perusahaan melalui :
 - a. Penyusunan kebijakan budaya perusahaan;
 - b. Penyusunan roadmap implementasi budaya guna memberikan arahan yang jelas dalam penerapan budaya perusahaan di perusahaan.
3. Mengkoordinasikan, melaksanakan dan memonitor kegiatan terkait implementasi budaya perusahaan :
 - a. Sosialisasi implementasi budaya perusahaan;
 - b. Pembentukan pilot project;
 - c. Pemberian penghargaan;
 - d. Gathering, workshop, publikasi melalui media internal perusahaan dan sebagainya;
 - e. Melakukan asistensi implementasi budaya perusahaan dengan memberikan pedoman pembentukan agen perubahan, mengusulkan sasaran perubahan, menyediakan alat bantu implementasi budaya perusahaan untuk mendorong penerapan nilai – nilai budaya perusahaan di lingkungan perusahaan;
 - f. Memantau dan mengevaluasi penerapan nilai – nilai budaya perusahaan;
 - g. Mengadakan kerjasama dengan pihak – pihak terkait peningkatan kualitas pelayanan.
4. Mengkoordinasikan, melaksanakan dan memonitor kegiatan terkait pengendalian kualitas pelayanan:
 - a. mengimplementasikan metodologi pengukuran kualitas pelayanan dengan tersedianya scoring tools sesuai dengan budaya kerja;
 - b. Pembinaan sumber daya manusia intangible dalam pencapaian kinerja kualitas pelayanan yang optimal;
 - c. Monitoring dan mengevaluasi proses perbaikan kualitas pelayanan yang berkesinambungan (continuous improvement) untuk mencapai tujuan peningkatan Indeks Kualitas Pelayanan(IKP) yang berakselerasi secara dinamis;
 - d. Memberikan informasi terkait kualitas pelayanan tangible guna mendukung kinerja kualitas pelayanan yang optimal;

Duties and Responsibilities of the Management of Quality and Service Management

The duties and responsibilities of the management of service quality of Bank Jateng include the following:

1. To develop annual and medium-term and long-term of plans and budgets in the service quality control and corporate culture team that are aligned with the strategic plan of Bank Jateng.
2. To conduct implementation and evaluation of corporate culture policy through:
 - a. Preparation of corporate culture policy;
 - b. Preparation of roadmap of culture implementation in order to provide clear direction in the application of corporate culture in the company.
3. To coordinate, implement, and monitor activities related to the implementation of corporate culture;
 - a. To conduct socialization of corporate culture;
 - b. To establish pilot project;
 - c. To give awards;
 - d. To organize gatherings, workshops, and publications through the company's internal media and so on;
 - e. To conduct assistance on the implementation of corporate culture by providing guidelines on the establishment of change agents, by proposing change goals, by providing tools for the implementation of corporate culture to encourage the application of corporate cultural values within the company;
 - f. To monitor and evaluate the application of corporate cultural values;
 - g. To conduct cooperation with related parties to improve service quality.
4. To coordinate, implement, and monitor activities related to service quality control;
 - a. To implement service quality measurement methodology with the availability of scoring tools in accordance with work culture;
 - b. To develop intangible human resource development in achieving optimal service quality performance;
 - c. To monitor and evaluate the process of continuous improvement of service quality to achieve the goal of improving the dynamically accelerated Service Quality Index (IKP);
 - d. To provide information related to tangible service quality in order to support the optimal performance of service quality;

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholder and Stakeholders

Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor
Information for Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

- e. Mengadakan kerja sama dengan pihak – pihak terkait peningkatan kualitas pelayanan.
5. Melakukan penyusunan, pengelolaan dan pemeliharaan kebijakan dan SOP yang menjadi tanggung jawab sesuai bidang tugas masing – masing.
6. Melaksanakan tugas lainnya :
 - a. Melakukan pembinaan dan penilaian kinerja SDM di tim budaya perusahaan;
 - b. Melaksanakan tugas – tugas lain di luar tugas pokok guna mendukung kegiatan unit kerja.
7. Review dan pelaporan :
 - a. Menyusun laporan SDM berkala terkait pencapaian kinerja dan program perbaikan;
 - b. Melaporkan secara berkala kepada Kepala Divisi SDM dan pihak terkait lainnya.

- e. To conduct cooperation with parties related to service quality improvement.
5. To conduct preparation, management, and maintenance of policies and SOPs based on the responsibilities according to their respective duties.
6. To carry out other duties:
 - a. To conduct coaching and assessment of HR performance in corporate culture team;
 - b. To carry out other duties outside the main duties to support work unit activities.
7. To review and prepare reporting:
 - a. To prepare periodic HR reports on performance achievements and improvement programs;
 - b. To report periodically to the Head of HR Division and other related parties.

Pedoman Manajemen Mutu dan Layanan

Bank Jateng memiliki Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Standar Pelayanan yang telah dimutakhirkan tahun 2016. BPP Standar Pelayanan ini mengatur :

1. Buku I – Aspek Pegawai, meliputi :
 - a. Standart Kegiatan Peningkatan Budaya Pelayanan;
 - b. Standar Pelayanan;
 - c. Standar Pedoman Area Kerja;
 - d. Standar Pelayanan Sikap dan Skill;
 - e. Standar Pelayanan Komunikasi Melalui Telepon.
2. Buku II – Aspek Sarana Fisik, meliputi :
 - a. Layanan Fisik;
 - b. Sarana Fisik;
 - c. Pelataran Parkir dan Teras;
 - d. Sarana Banking Hall;
 - e. Kenyamanan Ruangan;
 - f. Toilet;
 - g. ATM.
3. Buku Panduan Standar Pelayanan Customer Service;
4. Buku Panduan Standar Pelayanan Teller;
5. Buku Panduan Standar Pelayanan Satpam.

Tujuan Umum Buku Pedoman Perusahaan (BPP) mengenai Standar Pelayanan adalah :

1. Sebagai pedoman dalam melakukan pelayanan yang sesuai dengan visi, misi dan nilai-nilai Bank Jateng;
2. Mempermudah seluruh unsur Pimpinan dan Pegawai dalam memahami standar pelayanan dan Pedoman Budaya Bank Jateng;

Quality and Service Management System

Bank Jateng has the Company Handbook (BPP) of Service Standards that has been updated in 2016. This BPP regulates:

1. Book I - Employee Aspects, including:
 - a. Standards of Improvement Activities of Service Culture;
 - b. Standards of Service;
 - c. Standards of Guidelines of Work Area;
 - d. Standards of Service of Attitudes and Skills;
 - e. Standards of Communication Service Through Telephone.
2. Book II - Physical Facility Aspects, including:
 - a. Physical Services;
 - b. Physical Facilities;
 - c. Parking Area and Terrace;
 - d. Banking Hall Facility
 - e. Room Comfort
 - f. Toilets
 - g. ATMs.
3. Handbook of Service Standards of Customer Service;
4. Handbook of Service Standards of Tellers;
5. Handbook of Service Standards of Security Guards;

The General Objectives of the Company Handbook (BPP) on Service Standards are:

1. As a guideline in performing services in accordance with the vision, mission, and values of Bank Jateng;
2. To facilitate all elements of Managers and Employees in understanding the standards of service and the Culture Guidelines of Bank Jateng;

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

3. Terbentuk keseragaman dalam melakukan pelayanan terhadap nasabah terutama oleh petugas frontliner di seluruh Kantor Pelayanan Bank Jateng.

Tujuan Khusus:

1. Meningkatkan service quality Bank Jateng melalui Buku Pedoman Perusahaan (BPP) tentang Standar Pelayanan Bank Jateng yang lebih update berdasarkan platform standar penilaian industri perbankan di Indonesia
2. Melengkapi buku pedoman standar pelayanan Bank Jateng dengan penambahan kategori pada aspek people (staff), aspek premises (fisik), tools pengukuran dan tools monitoring untuk mempercepat peningkatan budaya pelayanan Bank Jateng
3. Meningkatkan kinerja Bank Jateng dalam penilaian standar pelayanan industri perbankan.

3. To establish uniformity in providing services to customers, especially by frontline officers throughout the Bank Jateng's Offices.

Specific Objectives:

1. To improve the service quality of Bank Jateng through the Company Handbook (BPP) on the more updated Service Standards of Bank Jateng based on the standard platform of assessment of banking industry in Indonesia
2. To completing the handbook of service standards of Bank Jateng with the addition of categories on the aspect of people (staff), aspect of premises (physical), measurement tools, and monitoring tools, to accelerate the improvement of service culture of Bank Jateng
3. To improve the performance of Bank Jateng in the assessment of banking industry service standards.

Nilai - Nilai Pelayanan dan Nilai-Nilai Budaya Bank Jateng

Nilai-nilai pelayanan Bank Jateng ini memberikan penekanan bahwa pelayanan yang diberikan bertujuan untuk menjadikan Bank Jateng sebagai bank pilihan utama masyarakat. Adapun dalam pemberian pelayanan tetap mengedapankan sikap profesional serta sentuhan personal yang dibangun atas dasar sikap peduli terhadap kebutuhan nasabah. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka nilai - nilai pelayanan Bank Jateng sebagai landasan dalam membangun budaya pelayanan Bank Jateng adalah:

Service Values and Cultural Values of Bank Jateng

The service values of Bank Jateng emphasize that the services provided aim to make Bank Jateng as the primary choice bank of the people. The provision of services continues to put forward professional attitude and personal touch built on the attitude of care to the needs of customers. To achieve this, the service values of Bank Jateng that serve as the foundation in building the service culture of Bank Jateng are:



Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholder and Stakeholders

Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor
Information for Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Nilai-nilai Budaya Bank Jateng dimaksudkan agar perilaku individu karyawan - karyawan sesuai dengan nilai-nilai yang telah disepakati. Nilai-nilai budaya Bank Jateng merupakan "PRINSIP" yang selalu dipegang teguh oleh seluruh Stakeholder Bank Jateng dalam berperilaku sehari-hari.

Nilai-nilai Budaya Bank Jateng mencerminkan apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan oleh anggota perusahaan dalam melaksanakan Misi untuk mencapai Visi.

Budaya memiliki peran penting dalam pencapaian kinerja yang diinginkan. Tidak hanya cukup menyiapkan strategi yang jitu, struktur dan system kerja yang bagus (Business Transformation), tetapi juga sangat diperlukan orang / karyawan / wati yang akan "mengeksekusi" dengan baik (Culture Transformation).

Business Transformation yang disertai dengan Culture Transformation akan membuat perusahaan mencapai kinerja maksimal.

Nilai Budaya Bank Jateng adalah "PRINSIP":

PROfesional :Bekerja dengan tanggung jawab dan komitmen memberikan hasil yang terbaik.

INtegritas :Sikap berani menyatakan kebenaran, bertindak jujur, bermoral tinggi serta konsisten sesuai standar etika.

inovaSI :Memiliki gagasan, ide-ide kreatif - smart serta melakukan perubahan terus menerus untuk pengembangan perusahaan.

kePemimpinan :Memotivasi mempengaruhi orang lain untuk bekerja mencapai tujuan bersama dan berperilaku teladan.

The Cultural Values of Bank Jateng is intended for the individual behavior of the employees be in accordance with the values that have been agreed. The Cultural Values of Bank Jateng is a "PRINCIPLE" which is always held firm by all Bank Jateng Stakeholders in daily behavior.

The Cultural Values of Bank Jateng reflects what the company members may and may not do in implementing the Mission to achieve the Vision.

Culture has an important role in achieving the desired performance. Only to prepare a precise strategy and good work structure and system (Business Transformation) is not enough, but the thing that is also very needed is people/employees who will "execute" well (Culture Transformation).

Business Transformation accompanied by Culture Transformation will make the company achieve maximum performance.

The Cultural Values of Bank Jateng is "PRINSIP" (PRINCIPLE):

PROfesional: Working with responsibility and commitment to provide the best results.

INtegrity: Brave attitude to state the truth, honest, high moral standard, and consistent according to ethical standards.

innovationS (inovaSI): Having concepts, creative ideas - smart as well as making continuous changes for the development of the company.

leadershIP (kePemimpinan): Motivating to affect others to work toward common goals and having exemplary behavior.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Kegiatan Manajemen Mutu dan Pelayanan Tahun 2016

Sepanjang tahun 2016, pengelola sistem manajemen mutu dan pelayanan telah melakukan berbagai kegiatan diantaranya meliputi:

1. Sosialisasi dan pelatihan Budaya Perusahaan kepada seluruh pegawai Bank Jateng.
2. Sosialisasi dan pelatihan Budaya Perusahaan dan Standar Pelayanan kepada seluruh petugas frontliner di semua unit operasional.
3. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pengukuran kualitas pelayanan dan budaya perusahaan Bank Jateng, diantaranya melalui pantauan CCTV yang ada di Tim Pengendalian Kualitas Pelayanan dan Budaya Perusahaan Divisi SDM.
4. Mengadakan lomba standar pelayanan dan budaya perusahaan secara periodik setiap tahun.
5. Penetapan semua pemimpin baik secara fungsional maupun structural sebagai Change Leader yang memiliki fungsi sebagai Role Model dalam pembangunan budaya perusahaan.
6. Menetapkan Agent of Change di setiap unit kerja yang membantu Change Leader dalam upaya membangun budaya perusahaan.

Activities of Quality and Service in 2016

Throughout 2016, the management of quality and service management have conducted various activities including:

1. Socialization and training of Corporate Culture to all employees of Bank Jateng.
2. Socialization and training of Corporate Culture and Service Standards to all frontline officers in all operational units.
3. Implementing monitoring and evaluation of service quality measurement and corporate culture of Bank Jateng, such as through CCTV monitoring in Service Quality Control and Corporate Culture Team of HR Division.
4. Holding service standards and corporate culture competitions regularly every year.
5. Determination of all leaders both functionally and structurally as Change Leaders who have function as Role Models in the development of corporate culture.
6. Establishment of the Agent of Change in each work unit that helps the Change Leader as an effort to build the corporate culture.

Benturan Kepentingan

Conflicts of Interest

Pengelolaan benturan kepentingan (*conflict of interest*) merupakan implementasi prinsip GCG khususnya aspek transparansi. Benturan kepentingan terjadi apabila insan Bank Jateng dihadapkan pada dua atau lebih kepentingan yang saling bertentangan antara kepentingan pribadi dengan kepentingan Perusahaan. Pada kondisi tersebut, setiap keputusan yang diambil oleh setiap insan Bank Jateng harus didasarkan semata-mata untuk kepentingan terbaik bagi Perusahaan dan Pemegang Saham.

Kebijakan, sistem dan prosedur mengenai benturan kepentingan diatur dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 0561/HT.01.01/2014 tanggal 30 Desember 2014 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) dan Surat Keputusan Direksi Nomor 0329/HT.01.01/2013 tentang Kode Etik Insan Bank Jateng sebagaimana diubah dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 0420/HT.01.01/2016 tanggal 21 September 2016.

Apabila dalam proses pengambilan keputusan, insan Bank Jateng dihadapkan pada kondisi benturan kepentingan antara kepentingan pribadi dengan kepentingan Perusahaan, maka benturan tersebut harus diadministrasikan, didokumentasikan dan diungkapkan dalam Risalah Rapat serta Insan Bank Jateng yang bersangkutan tidak boleh melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan Bank yang berkaitan dengan permasalahan tersebut.

Bank Jateng melakukan upaya antisipasi untuk menghindari konflik antara kepentingan pribadi dengan kepentingan Bank dengan membuat ketentuan bahwa setiap Insan Bank Jateng dilarang:

1. Menempatkan diri pada posisi atau situasi yang dapat menimbulkan benturan kepentingan antara dirinya dengan Bank.
2. Memiliki saham atau melakukan investasi dengan badan usaha lain yang bermitra bisnis atau memiliki keterkaitan bisnis dengan Bank.
3. Memiliki usaha yang berhubungan langsung atau terkait dengan aktivitas Bank.
4. Merangkap bekerja di perusahaan lain atau memegang jabatan pada lembaga/institusi lain dalam bentuk apapun, kecuali telah mendapat persetujuan tertulis dari Direksi dan atau Dewan Komisaris.
5. Memiliki usaha atau bisnis pribadi di luar pekerjaannya sebagai Insan Bank Jateng yang

The management of conflicts of interest construes the implementation of GCG principle, particularly the transparency aspect. Conflict of interest takes place when Bank Jateng personnel are faced with two or more conflicting interests, between personal and the Company's gain. In such condition, every decision made by Bank Jateng personnel shall be solely based on the best interest of the Company and the Shareholders.

Policy, system, and procedures of the conflict of interest are set in the Decree of the Board of Directors No. 0561/HT.01.01/2014 dated December 30, 2014 on Code of Corporate Governance and Decree of the Board of Directors No. 0329/HT.01.01/2013 on Bank Jateng Code of Conduct as amended by Decree of the Board of Directors No. 0420/HT.01.01/2016 dated September 21, 2016.

In case during the decision-making process, Bank Jateng personnel are faced with the conflict between personal and the Company's interest, such conflict shall be administered, documented, and disclosed in the Minutes of Meeting, and the concerned personnel shall not involve themselves in the decision-making process regarding such case.

Bank Jateng makes anticipation to avoid such conflict of interest by setting the provision to prohibit Bank Jateng personnel to:

1. Place themselves in a position or situation which may cause a conflict of interest between themselves and the Bank.
2. Hold shares or invest in another business entity which is a business partner of or having business commitment with the Bank.
3. Have a business which is directly related or relevant with Bank activities.
4. Concurrently work at another company or hold a position at other agencies/institutions in any forms, unless approved in writing by the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
5. Have a personal business outside their work as Bank Jateng personnel which disturbs and affects their

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

mengganggu dan mempengaruhi profesionalisme dan integritas Pegawai yang bersangkutan, kecuali telah mendapat persetujuan tertulis dari Direksi dan atau Dewan Komisaris.

6. Membiarkan kondisi keuangan masing-masing yang berpotensi melakukan penyimpangan dalam menjalankan tanggung jawab kepada Bank.
7. Memanfaatkan informasi internal untuk keuntungan pribadi atau bisnis diluar Bank.
8. Melakukan hal-hal lain, yang kiranya dapat mengakibatkan kerugian pada Bank, termasuk segala bentuk kerjasama antara Insan Bank Jateng dengan pihak lain yang didasarkan pada hubungan keluarga semata, atau perkawanan yang akan memberikan peluang pada kecurangan.

Selama tahun 2016, tidak ada transaksi yang mengandung benturan kepentingan di Bank Jateng. Dengan demikian tidak ada kerugian atau hal yang mengurangi keuntungan Bank Jateng.

professionalism and integrity, unless approved in writing by the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

6. Let each financial condition which has the potential of committing fraud in running the responsibility to the Bank.
7. Utilize internal information for personal gain or for business outside of the Bank.
8. Conduct other matters, which may inflict loss to the Bank, including all cooperations between Bank Jateng personnel and other parties based on mere familial relations or friendship, which may risk in fraud.

Throughout 2016, there were zero case of conflicts of interest in bank Jateng. Therefore there were no losses or events that lessened Bank Jateng profits.

Tabel Benturan Kepentingan Bank Jateng Tahun 2016
Table of Conflicts of Interest in Bank Jateng in 2016

Nama dan Jabatan yang Memiliki Benturan Kepentingan Name and Position with Conflict of Interest	Nama dan Jabatan Pengambil Keputusan Name and Position of Decision-Maker	Jenis Transaksi Type of Transaction	Nilai Transaksi (Rp juta) Value of Transaction (Rp million)	Keterangan Description
Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

Permasalahan Hukum

Legal Issues

Bank Jateng menyadari bahwa bisnis yang dijalankan Bank Jateng tidak terlepas dari potensi risiko terkait permasalahan hukum baik hukum perdata maupun pidana yang telah diajukan melalui proses hukum.

Bank Jateng realizes that the business run by Bank Jateng can not be separated from the potential risk related to legal issues both civil law and criminal law that have been filed through legal process.

Permasalahan Hukum yang Dihadapi Perusahaan

Legal Issues Faced by the Company

Sepanjang tahun 2016, permasalahan hukum perdata dan pidana yang dihadapi Bank Jateng dan telah diajukan melalui proses hukum adalah sebagai berikut:

Throughout 2016, the civil and criminal law issues faced by Bank Jateng and had been filed through legal processes are as follows:

Tabel Permasalahan Hukum | Table of Legal Issues

Permasalahan Hukum	Jumlah Total		Legal Issue
	Perdata Civil	Pidana Criminal	
Telah diselesaikan dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap	9	2	Resolved and legally enforceable
Dalam Proses Penyelesaian	13	-	In the settlement process
Total	22	2	Total

Adapun uraian permasalahan hukum yang dihadapi Bank Jateng selama tahun 2016 sebagai berikut:

The description of legal issues faced by Bank Jateng throughout 2016 are as follows:

1. Perkara Perdata yang Telah Selesai
 - a. Perkara Nomor 283/Pdt.G/2015/PN.Smg, antara PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah melawan Agus Mulyono di Pengadilan Negeri Semarang.
Statur perkara :
Bahwa perkara saat ini telah diputus pada tanggal 16 Pebruari 2016 dan perkara telah dimenangkan oleh Bank Jateng, serta penggugat tidak mengajukan banding sehingga putusan telah berkekuatan hukum tetap.
 - b. Perkara Nomor 84/Pdt.G/2016/PN.Smg, antara PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah melawan PT Astha Saka di Pengadilan Negeri Semarang.

1. Civil Case Resolved
 - a. Lawsuit No. 283/Pdt.G/2015/PN.Smg, between PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah and Agus Mulyono in Semarang District Court.

Case Status:
That the case had been decided on February 16, 2016 and that the case had been won by the Bank, and the plaintiff had not filed an appeal hence the verdict had a permanent legal force.
 - b. Lawsuit No. 84/Pdt.G/2016/PN.Smg, between PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah and PT. Astha Saka in Semarang District Court

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Status perkara :

Bahwa perkara saat ini telah dicabut oleh Penggugat tanggal 29 April 2016

- c. Perkara Nomor 103/Pdt.G/2016/PN.Smg, antara PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah melawan Sutikah dan kawan-kawan di Pengadilan Negeri Semarang

Status perkara :

Bahwa perkara saat ini telah dicabut oleh Para Penggugat tanggal 18 April 2016 karena Para Penggugat sudah menerima ganti rugi dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah

- d. Perkara Nomor 104/Pdt.G/2016/PN/2016.PN.Smg, antara PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah melawan Imronah dan kawan-kawan di Pengadilan Negeri Semarang

Status perkara:

Bahwa perkara saat ini telah dicabut oleh Para Penggugat tanggal 30 Mei 2016 karena atas keberatan dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah mengenai tidak dipenuhinya syarat formalitas gugatan oleh Para Penggugat yang telah dikabulkan oleh Majelis Hukum

- e. Perkara Nomor 105/Pdt.G/2016/PN.Smg, antara PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah melawan Soekiyah dan kawan-kawan di Pengadilan Negeri Semarang

Status perkara :

Bahwa perkara ini telah dicabut oleh Para Penggugat tanggal 30 Mei 2016 karena atas keberatan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah mengenai tidak dipenuhinya syarat formalitas gugatan oleh Para Penggugat yang telah dikabulkan oleh Majelis Hakim.

- f. Perkara Nomor 106/Pdt.G/2016/PN.Smg, antara PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah melawan Ngaisah dan kawan-kawan di Pengadilan Negeri Semarang

Status perkara :

Bahwa perkara ini telah dicabut oleh Para Penggugat tanggal 18 Mei 2016 karena atas keberatan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah mengenai tidak dipenuhinya syarat formalitas gugatan oleh Para Penggugat yang telah dikabulkan oleh Majelis Hakim.

Case Status:

That the case had been revoked by the Plaintiff on April 29, 2016

- c. Case No. 103/Pdt.G/2016/PN.Smg, between PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah and Sutikah et al in Semarang District Court

Case Status:

That the case had been revoked by the Plaintiff on April 18, 2016 because the Plaintiffs had received compensation from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah

- d. Case No. 104/Pdt.G/2016/PN/2016.PN.Smg, between PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah and Imronah et al in Semarang District Court

Case Status:

That the case had been revoked by the Plaintiffs on May 30, 2016 because of objection from PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah concerning the non-fulfillment of the formalities of the lawsuit by the Plaintiffs, of which had been granted by the Judicial Panel

- e. Lawsuit No. 105/Pdt.G/2016/PN.Smg, between PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah and Soekiyah et al in Semarang District Court

Case Status:

That the case had been revoked by the Plaintiffs on May 30, 2016 because of objection from PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah concerning the non-fulfillment of the formalities of the lawsuit by the Plaintiffs, of which had been granted by the Judicial Panel.

- f. Case No. 106/Pdt.G/2016/PN.Smg, between PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah and Ngaisah et al in Semarang District Court

Case Status:

That the case had been revoked by the Plaintiffs on May 18, 2016 because of objection from PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah concerning the non-fulfillment of the formalities of the lawsuit by the Plaintiffs, of which had been granted by the Judicial Panel.

Pendahuluan
 Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
 Report to Shareholder and Stakeholders

Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor
 Information for Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
 Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen
 Management Discussion and Analysis

g. Perkara Nomor 129/Pdt.G/2016/PN.Smg, antara PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah melawan David Hidayat di Pengadilan Negeri Semarang
 Status perkara :
 Bahwa perkara saat ini dicabut oleh Para Penggugat pada tanggal 23 Mei 2016.

h. Perkara Nomor 75/Pdt.G/2015/PN.Unr, antara PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Cabang Pembantu Ungaran melawan Supriyadi dan kawan –kawan
 Status perkara :
 Bahwa pada tanggal 8 Agustus 2016 perkara digugurkan oleh Majelis Hakim dengan pertimbangan Penggugat tidak serius tidak ada itikad baik walaupun sudah dipanggil untuk hadir sidang secara patut.

i. Perkara Nomor 44/Pdt.22/2013/PN.Pt, antara Pengurus MWC NU Kecamatan Wedarijaksa Pati selaku Penggugat melawan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Cabang Pati selaku Tergugat II
 Status perkara :
 Bahwa pada tanggal 29 Mei 2015 dilakukan upaya hukum kasasi oleh Tergugat I dan diputus oleh Mahkamah Agung pada tanggal 30 Desember 2015 dengan amar putusan “Menolak permohonan Kasasi dari Pemohon Kasasi Mohammad Romli bin Mat Salim”
 Bahwa pada tanggal 16 Desember 2016 telah dilakukan Eksekusi secara sukarela terhadap SHM No. 278 atas penetapan putusan Pengadilan Negeri Pati Nomor 13/Pen.Eks/2016 PN.Pti. tanggal 5 Desember 2016 Jo Putusan Mahkamah Agung RI tanggal 30 Desember 2015 Nomor 2014K/PDT/2015

2. Perkara Perdata yang Belum Selesai

a. Perkara Nomor 31/Pdt.G/2014/PN.Byl, antara Mulyo Sutarno selaku Penggugat melawan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Cabang Boyolali selaku Tergugat I
 Status perkara :
 Bahwa perkara tersebut diputus pada tanggal 18 Desember 2014 yang dimenangkan oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah,

g. Case No. 129/Pdt.G/2016/PN.Smg, between PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah and David Hidayat in Semarang District Court

Case Status:

That the case had been revoked by the Plaintiffs on May 23, 2016.

h. Case No. 75/Pdt.G/2015/PN.Unr, between PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Ungaran Sub Branch and Supriyadi et al

Case Status:

That on August 8, 2016 the case was decided by the Judicial Panel with the consideration that the Plaintiffs were not serious and there was no good intention despite being summoned appropriately to attend the hearing .

i. Case No. 44/Pdt.22/2013/PN.Pt, between the caretaker of MWC of NU of Wedarijaksa Subdistrict of Pati Regency as the Plaintiff and PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Pati Branch as Defendant II

Case Status:

That on May 29, 2015, an appeal by Defendant I was executed and it was decided by the Supreme Court on December 30, 2015 with the verdict “Rejecting the Appeal from the Appellant Mohammad Romli bin Mat Salim”

That on December 16, 2016 voluntary execution had been conducted on Certificate of Ownership No. 278 on the determination of Pati District Court Decision Number 13/Pen.Eks/2016 PN.Pti. dated December 5, 2016 Jo Supreme Court of RI Decision dated December 30, 2015 Number 2014K/PDT/2015

2. Civil Case Has Not been Resolved

a. Lawsuit Number 31/Pdt.G/2014/PN.Byl, between Mulyo Sutarno as the Plaintiff and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Boyolali Branch as Defendant I

Case Status:

That the lawsuit was settled on December 18, 2014 which was won by PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, where Mulyo Sutarno

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

dimana Mulyo Sutarno mengajukan banding dan telah pula diputus oleh Pengadilan Tinggi Jawa Tengah dengan nomor perkara 71/Pdt/2015/PT.Smg pada tanggal 16 April 2015, dimana Penggugat menyatakan Kasasi kepada Mahkamah Agung RI, sehingga sekarang perkara sedang dalam tahap Kasasi.

- b. Perkara Nomor 20/Pdt.G/2011/PN.Pwt, antara Yayasan Karya Dharma Banyumas selaku Penggugat melawan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Cabang Purwokerto selaku Turut Tergugat.

Status perkara :

Bahwa perkara telah diputus tanggal 10 Nopember 2014 oleh Pengadilan Negeri Purwokerto dengan putusan "Gugatan Penggugat tidak dapat diterima" dan tanggal 12 Pebruari 2014 oleh Pengadilan Tinggi Jawa Tengah di Semarang dengan putusan "membatalkan putusan Pengadilan Negeri Purwokerto". Pada tanggal 18 Maret 2015 dilakukan pengajuan Kasasi, sehingga sekarang perkara sedang dalam tahap Kasasi.

- c. Perkara Nomor 65/Pdt.G/2014/PN.Pkl, antara Ahmad Rofiq selaku Penggugat melawan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Cabang Pekalongan selaku Tergugat I.

Status perkara :

Bahwa perkara telah diputus tanggal 2 Juli 2015 oleh Pengadilan Negeri Pekalongan dengan putusan "Gugatan Penggugat tidak dapat diterima" dan tanggal 19 Nopember 2015 oleh Pengadilan Tinggi Jawa Tengah di Semarang dengan putusan "Menguatkan putusan Pengadilan Negeri Pekalongan". Tanggal 14 Januari 2016 Penggugat mengajukan kasasi (Bank Jateng sudah membuat kontra memori kasasi terkirim tanggal 27 Januari 2016) saat ini masih proses Kasasi, sehingga sekarang perkara sedang dalam tahap Kasasi.

- d. Perkara Nomor 048/G/2015/PTUN.Smg, antara PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Cabang Pemalang (Tergugat II Intervensi 2) melawan Sugiyono di Pengadilan Tata Usaha Negara Semarang.

appealed and had also been decided by High Court of Central Java with case number 71/Pdt/2015/PT.Smg on April 16, 2015, where the Plaintiff declared an appeal to the Supreme Court of RI, so that the case is currently in the Cassation phase.

- b. Case No. 20/Pdt.22/2011/PN.Pwt, between Yayasan Karya Dharma Banyumas as the Plaintiff and PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Pati Branch as Co-Defendant.

Case Status:

That the case was decided on November 10, 2014 by Purwokerto District Court with the verdict of "Plaintiffs' Accusation is unacceptable" and dated February 12, 2014 by the Central Java High Court in Semarang with the verdict "to cancel the verdict of Purwokerto District Court" dated March 18, 2015 was in the process filing a Cassation, hence now the case is in the Cassation stage.

- c. Case No. 65/Pdt.22/2014/PN.Pkl, between Ahmad Rofiq as the Plaintiff and PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Pekalongan Branch as the Defendant I.

Case Status:

That the case had been decided on July 2, 2015 by Pekalongan District Court with the verdict of "Plaintiff's lawsuit is unacceptable" and dated November 19, 2015 by Central Java High Court in Semarang with the verdict "Affirming the verdict of Pekalongan District Court", dated January 14, 2016 the Plaintiffs filed a cassation (Bank Jateng had made counter cassation brief sent on January 27, 2016) currently is still in the process of Cassation, hence now the case is in Cassation stage.

- d. Case Number 048/G/2015/PTUN.Smg, between PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Pemalang Branch (Defendant II Intervention 2) and Sugiyono in the State Administrative Court of Semarang.

Pendahuluan
 Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
 Report to Shareholder and Stakeholders

Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor
 Information for Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
 Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen
 Management Discussion and Analysis

Status perkara :

Bahwa perkara telah diputus tanggal 21 Januari 2016 oleh PTUN Semarang, dimana para Tergugat mengajukan upaya hukum banding dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Cabang Pemalang mengajukan banding pada tanggal 2 Pebruari 2016.

Bahwa pada tanggal 18 Juli 2016 perkara tingkat Banding telah diputus dengan amar putusan "Menguatkan Putusan PTUN Semarang" atas putusan banding tersebut, Para Tergugat mengajukan Kasasi dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Cabang Pemalang telah mengajukan kasasi pada tanggal 24 Agustus 2016, hingga sekarang perkara sedang dalam tahap Kasasi.

- e. Perkara Nomor 269/Pdt.G/2015/PN.Smg, antara Drs Johanes Nusantara dan kawan-kawan selaku Penggugat di Pengadilan Negeri Semarang melawan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Kantor Cabang Utama selaku Tergugat.

Status perkara :

Bahwa perkara telah diputus tanggal 8 Maret 2016 oleh Pengadilan Negeri Semarang dimana penggugat mengajukan upaya hukum banding dan saat ini masih dalam tingkat Banding.

- f. Perkara Nomor 47/Pdt.G/2014/PN.Pkl, antara Endang Wahyuningsih selaku Penggugat melawan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Cabang Pekalongan selaku Tergugat.

Status perkara :

Bahwa perkara telah diputus tanggal 16 Maret 2015 oleh Pengadilan Negeri Pekalongan dengan putusan "Gugatan Penggugat tidak dapat diterima" dan tanggal 13 Agustus 2015 oleh Pengadilan Tinggi Jawa Tengah di Semarang dengan putusan " Menguatkan putusan Pengadilan Negeri Pekalongan" sehingga sekarang perkara dalam tahap Kasasi.

- g. Perkara Kepailitan Nomor 03/Pdt.sus/PKPU/PN.Niaga.Smg juncto Nomor 05/Pailit/2015/PN.Niaga.Smg di Pengadilan Niaga Semarang antara PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Kantor Cabang Utama (Kreditur Sparatis)

Case Status:

That the case had been decided on January 21, 2016 by PTUN Semarang, where the Defendants filed an appeal and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Pemalang Branch appealed on February 2, 2016

That on July 18, 2016 the case on Appeal level was decided with the verdict "Affirming the Ruling of State Administrative Court of Semarang" on the appeal, the Defendants then filed a Cassation and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Pemalang Branch had filed a cassation on August 24, 2016, until now the case is in the Cassation stage.

- e. Case Number 269/Pdt.G/2015/PN.Smg, between Drs Johanes Nusantara et al as the Plaintiffs in Semarang District Court and PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Main Branch Office as the Defendant.

Case Status:

That the case had been decided on March 8, 2016 by Semarang District Court that the plaintiffs filed an appeal and currently still at Appeal level.

- f. Lawsuit No. 47/Pdt.22/2014/PN.Pt, between Endang Wahyuningsih as the Plaintiff and PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Pati Branch as the Defendant

Case Status:

That the case had been decided on March 16, 2015 by Pekalongan District Court with the verdict "Plaintiffs' Accusations are unacceptable" and dated August 13, 2015 by the Central Java High Court in Semarang with the verdict "Affirming the decision of Pekalongan District Court" hence currently the case is in Cassation stage.

- g. Case of Bankruptcy Number 03/Pdt.sus/PKPU/PN.Niaga.Smg juncto Number 05/Pailit/2015/PN.Niaga.Smg in Commercial Court of Semarang between PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Main Branch Office (Separatist Creditor) and

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

- melawan PT Cerah Sempurna (Termohon pailit) yang sekarang Status Perkara masih dalam proses Lelang Harta Baedel Pailit.
- h. Perkara Nomor 0059/Pdt.G/2016/PA.Klt, antara Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) "Syariah Khodijah selaku Penggugat melawan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Cabang Pembantu Pedan Klaten selaku Tergugat I
- Status perkara :
Bahwa perkara telah diputus tanggal 14 September 2016 oleh Pengadilan Negeri Agama Klaten di putus dengan putusan "Gugatan Penggugat tidak dapat diterima" dan pada tanggal 21 Desember 2016 Bank Jateng KCP Pedan Klaten mengajukan Kontra Memori banding sehingga sekarang perkara sedang dalam tahap Banding.
- i. Perkara Nomor 294/Pdt.G/2016/PN.Smg, antara Sri Mulyani selaku Penggugat melawan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Cabang Utama selaku Tergugat.
- Status perkara :
Bahwa perkara telah diputus tanggal 16 Nopember 2016 oleh Pengadilan Negeri Semarang dengan amar putusan "Menolak Gugatan Penggugat untuk keseluruhan", pada tanggal 14 Desember 2016 Bank Jateng menerima relass pemberitahuan Banding dari Penggugat.
- j. Perkara Nomor 45/Pdt.G/2016/PN.Jpa, antara Hasan Zaky selaku Penggugat melawan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Cabang Jepara selaku Tergugat I
- Status perkara :
Pada tanggal 20 Desember 2016 perkara memasuki agenda sidang Pembuktian dan saksi Penggugat, ditunda tanggal 3 Januari 2017.
- k. Perkara Nomor 407/Pdt.G/2016/Pn.Smg, antara Satya Laksana selaku Penggugat melawan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah selaku Tergugat I
- Status perkara :
Pada tanggal 29 Desember 2016 perkara memasuki agenda sidang Mediasi ke 2
- PT Cerah Sempurna (Respondent for bankruptcy) which is now the Case Status is still in the process Auction of Bankruptcy Bequest.
- h. Case Number 0059/Pdt.G/2016/PA.Klt, between Sharia Financial Services Cooperative (KJKS) "Syariah Khodijah" as the Plaintiff and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Pedan Sub Branch Klaten as Defendant I
- Case Status:
That the case was decided on September 14, 2016 by the Klaten District Court of Religion with the verdict "Plaintiff's lawsuit is unacceptable" and on December 21, 2016 Bank Jateng Pedan Sub Branch Office Klaten filed a counter appeal brief hence now the case is in the Appeal stage.
- i. Case Number 294/Pdt.G/2016/PN.Smg, between Sri Mulyani as the Plaintiff and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Main Branch as Defendant I.
- Case Status:
That the case had been decided on November 16, 2016 by Semarang District Court with the verdict of "Rejecting the Plaintiff's Lawsuit for the whole", on December 14, 2016, Bank Jateng received the appeal notification Letter from the Plaintiff.
- j. Case Number 45/Pdt.G/2016/PN.Jpa, between Hasan Zaky as Plaintiff and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Jepara Branch as Defendant I
- Case Status:
On December 20, 2016, the case entered the agenda of the Plaintiff's evidence and witness, and was postponed to January 3, 2017.
- k. Case Number 407/Pdt.G/2016/PN.Smg, between Satya Laksana as the Plaintiff and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah as Defendant I
- Case Status:
On December 29, 2016 the case entered the agenda of the 2nd Mediation trial

Pendahuluan
 Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
 Report to Shareholder and Stakeholders

Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor
 Information for Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
 Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen
 Management Discussion and Analysis

- l. Perkara Nomor 21/Pdt.G/2016, antara Bernadi bin Siswobroto selaku Penggugat I, Nurwati binti Siswobroto selaku Penggugat II melawan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah selaku Tergugat III
 Status perkara :
 Pada tanggal 21 Desember 2016 perkara memasuki agenda sidang Mediasi ke 2.
- m. Perkara Nomor 452/Pdt.G/2016/PN.Smg, antara Aryo Kuncoro Aji selaku Penggugat melawan PT. Asuransi Sarana Lindung Upaya (Tergugat I), PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah (Turut Tergugat)
 Status perkara :
 Pada tanggal 23 Desember 2016 perkara memasuki agenda sidang Jawaban (Eksepsi) Tergugat dan Turut Tergugat, sidang ditunda tanggal 3 Januari 2017 .
3. Perkara Pidana yang Belum Selesai
 - a. Permasalahan PT Aska Saka
 Permasalahan dugaan Tindak Pidana Perbankan dan Tindak Pidana Pencucian Uang atas laporan nasabah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Cabang Utama (PT Asta Saka)
 Status perkara :
 Masih dalam proses penyelidikan (lidik) dugaan Tindak Pidana Perbankan dan Tindak Pidana Pencucian Uang atas laporan nasabah Cabang Utama (PT Asta Saka) terhadap pegawai Bank Jateng Cabang Utama di Resese Kriminal Khusus Polda Jateng
 (Penanganan kasus bersama *Law Office A. Dani Sriyanto & Associates*)
 - b. Permasalahan PT Sinergi Multi Artha
 Permasalahan dugaan Tindak Pidana penyimpanan dalam pemberian kredit oleh Kantor Cabang Utama kepada PT Sinergi Multi Artha
 Status perkara :
 Masih dalam proses penyelidikan (lidik) dugaan Tindak Pidana penyimpangan dalam pemberian kredit oleh Kantor Cabang Utama kepada PT.Sinergi Multi Artha terhadap pegawai Bank Jateng Cabang Utama di Pidsus Kejaksaan Negeri Semarang
 (Penanganan Kasus oleh Tim Penyelesaian Hukum)

- l. Case Number 21/Pdt.G/2016, between Bernadi bin Siswobroto as Plaintiff I, Nurwati binti Siswobroto as Plaintiff II and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah as Defendant III

Case Status:

On December 21, 2016 the case entered the agenda of the 2nd Mediation trial

- m. Case Nounber 452/Pdt.22/2016/PN.Smg, between Aryo Kuncoro Aji as the Plaintiff and PT. Asuransi Sarana Lindung Upaya (Defendant I), PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah (Co-Defendant)

Case Status:

On December 23, 2016, the case entered the agenda of the Plaintiff's evidence and witness, and trial was postponed to January 3, 2017.

3. Criminal Case Has Not been Resolved

- a. Case of PT Aska Saka
 The case of alleged Crime of Banking and Crime of Money Laundering on customer report of PT Bank Pembangunan Daerah Central Java Main Branch (PT Asta Saka)
 Case Status:
 Still in the process of investigation (alleged) alleged Crime of Banking and Crime of Money Laundering on the report of customer of Main Branch (PT Asta Saka) to employees of Bank Jateng Main Branch in Special Crime Unit of Regional Police of Central Java
 (Case handling together with Law Office A. Dani Sriyanto & Associates)

- b. Case of PT Sinergi Multi Artha
 Case of alleged Crime of storage in crediting by Main Branch Office to PT Sinergi Multi Artha

Case Status:

Still in the process of investigation of alleged Crime of deviation in crediting by Main Branch Office to PT.Sinergi Multi Artha to employees of Bank Jateng Main Branch Employees in Special Crime Unit of District Attorney of Semarang

(Case Handling by Legal Settlement Team)

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Perkara Penting yang sedang Dihadapi Direksi dan Dewan Komisaris yang sedang Menjabat serta Entitas Anak

Selama periode tahun 2016, tidak terdapat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Bank Jateng yang sedang menjabat memiliki permasalahan hukum, baik perdata maupun pidana. Sampai saat ini, Bank Jateng tidak memiliki entitas Anak Perusahaan.

Key Issues Faced by the Board of Directors and the Board of Commissioners in Tenure and Subsidiaries

Throughout the period of 2016, there were no members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of Bank Jateng who were involved in legal, civil, or criminal issues. To date, Bank Jateng has no Subsidiary entity.

Dampak Terhadap Perusahaan

Permasalahan hukum perdata dan pidana selama tahun laporan dan telah diajukan melalui proses hukum, sehingga pengaruhnya terhadap Bank Jateng tidak signifikan karena telah dilakukan mitigasinya. Selain itu hal tersebut juga merupakan wujud dari komitmen Bank dalam menerapkan fungsi kepatuhan terhadap hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

Impact on the Company

The legal cases of civil and criminal during the reporting year had been filed through legal process, so that the influences on Bank Jateng were insignificant because mitigation had been conducted. In addition, it also served as a manifestation of the Bank's commitment in implementing compliance functions with applicable laws and regulations.

Pengungkapan Sanksi Administrasi Kepada Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya

Selama tahun 2016, tidak terdapat sanksi administratif material yang mempengaruhi kelangsungan usaha Bank Jateng dan juga tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris Bank.

Disclosure of Administrative Sanction to the Company, Board of Commissioners, and Board of Directors by Capital Market Authority and Other Authorities

Throughout 2016, there were no material administrative sanctions affecting the business continuity of Bank Jateng and there were no administrative sanctions imposed on any member of the Board of Directors or any member of the Board of Commissioners of the Bank.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Kode Etik Insan Bank Jateng

Bank Jateng Code of Conduct



Bank Jateng senantiasa berupaya mewujudkan proses bisnis yang bersahaja dengan menjunjung tinggi dan terus melestarikan nilai-nilai kearifan lokal yang berkembang di lingkungan bisnis Bank Jateng. Bank Jateng merangkum nilai-nilai tersebut dalam pedoman perilaku (*Code of Conduct*) yang dikenal dengan sebutan Kode Etik Insan Bank Jateng, agar setiap individu yang ada di lingkungan Perusahaan senantiasa menjiwai dan menerapkan praktik keteladanan yang baik dalam setiap aktivitas bisnis Perusahaan.

Bank Jateng strives to embody simple business process while upholding and preserving local culture values surrounding Bank Jateng's business environment. Bank Jateng summarizes these values in Code of Conduct, which is known as the Bank Jateng Code of Conduct, so that every personnel in the Company's Environment will always inspire and apply good exemplary practices in every business activity of the Company.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Nilai-nilai Budaya Perusahaan Corporate Culture Values

Bank Jateng menyadari bahwa kearifan lokal merupakan warisan leluhur yang harus dijaga dan dilestarikan sebagai identitas masyarakat khususnya bagi Bank Jateng sebagai Bank masyarakat Jawa Tengah. Kearifan lokal baik disadari atau tidak, merupakan bagian tidak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat dan turut menjaga keberlangsungan kehidupan sosial masyarakat baik antar individu dan kelompok maupun dengan alam sekitar. Oleh karena itu, Bank Jateng berupaya menanamkan pada setiap individu kesadaran untuk melestarikan kearifan lokal dan menjadi nilai-nilai budaya Perusahaan serta menghadirkannya dalam aktivitas Bank Jateng. Hal tersebut diharapkan mampu menjaga kelangsungan bisnis Perusahaan dan menjadikan Bank Jateng semakin dekat dengan masyarakat Jawa Tengah.

Nilai-nilai budaya Bank Jateng menyentuh aspek individu dan peraturan sosial serta membentuk tata nilai perilaku yang beretika sehingga menjadi tradisi yang mendukung kelangsungan perkembangan perusahaan. Nilai-nilai budaya Bank Jateng dikenal dengan Filosofi (*Credo*) PRINSIP yang dijabarkan sebagai berikut:

Bank Jateng realizes that local wisdom is an ancestral heritage that must be maintained and preserved as community identity, especially for Bank Jateng as the Central Java Community Bank. Local wisdom, whether consciously or unconsciously, is an integral part of the daily life of the community and contributes to the sustainability of the social life among individuals, groups and natural environment. Therefore, Bank Jateng seeks to instill awareness in every individual aiming to preserve local wisdom and become the Company's cultural values as well as to present them in the activities of Bank Jateng. This aims to maintain the Company's business continuity and draw Bank Jateng closer to Central Java community.

The cultural values of Bank Jateng touch the individual aspects and social regulation as well as form ethical behavioral values that become a tradition supporting the continuity of the company's development. Bank Jateng's cultural values is also known as PRINSIP (*Credo*) Philosophy which is outlined as follows:

Tabel Filosofi PRINSIP | Table of PRINSIP Philosophy

Filosofi PRIMA PRIMA Philosophy	Penjelasan	Explanation
Profesional	Bekerja dengan tanggungjawab dan komitmen memberikan hasil yang terbaik.	Work Responsibly and is committed to give the best results.
Integritas	Sikap berani menyatakan kebenaran, bertindak jujur, bermoral tinggi serta konsisten sesuai standar etika	Brave to tell the truth, honest, high moral and consistent according to ethical standards
Inovasi	Memiliki gagasan, ide-ide kreatif, <i>smart</i> serta melakukan perubahan yang terus menerus untuk pengembangan perusahaan.	Having concept, creative ideas, smart, as well as carrying out continuous changes for company's development.
Kepemimpinan	Memotivasi dan mempengaruhi orang lain untuk bekerja mencapai tujuan Sumber Daya Manusia yang baik.	Motivating and influencing others to work towards achieving good Human Resource goals.

Keberadaan Kode Etik Existence of the Code of Conduct

Nilai-nilai budaya Perusahaan menjadi landasan perilaku Insan Bank Jateng dan dituangkan ke dalam pedoman perilaku yang menjadi acuan bagi seluruh elemen di Bank Jateng dan dikukuhkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 0329/HT.01.01/2013 tentang Kode Etik Insan Bank Jateng sebagaimana diubah dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 0420/HT.01.01/2016 tanggal 21 September 2016.

Tujuan Kode Etik (Etika Bisnis dan Tata Perilaku) Insan Bank Jateng adalah :

- a. Menjadi komitmen Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah dan Pegawai untuk mewujudkan visi dan misi Bank Jateng secara profesional dan beretika tinggi.
- b. Menjadi acuan perilaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah dan Pegawai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing dan melakukan interaksi dengan *stakeholders* perusahaan.
- c. Membantu memberikan pertimbangan yang beretika jika dijumpai benturan atau keragu-raguan dalam bertindak sesuai etika.
- d. Penerapan etika bisnis dan tata perilaku akan menghasilkan :
 - 1) Tingkat kepatuhan yang lebih efektif terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - 2) Proses manajemen yang lebih efektif akibat meningkatnya kepatuhan.
 - 3) Peningkatan reputasi perusahaan seiring dengan meningkatnya integritas dalam perusahaan.

Corporate Cultural Values serve as the foundation of Bank Jateng's personnel conduct. It is stipulated in the code of conduct which become the reference for all elements in Bank Jateng. It is stipulated by Decree of the Board of Directors Number 0329 / HT.01.01 / 2013 concerning Code of Conduct for Bank Jateng's personnel as amended by Decree of Board of Directors Number 0420 / HT.01.01 / 2016 dated September 21, 2016.

Objectives of the Code of Conduct (Business ethics and code of conduct) for Bank Jateng's Personnel are:

- a. Becoming Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board and Employees' commitment to realize the vision and mission of Bank Jateng in a professional and ethical manner.
- b. As the conduct reference for the Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board and Employees in performing its duties and responsibilities and conducting interaction with the Stakeholders.
- c. Providing an ethical consideration in the event of conflict or doubt in acting according to ethics.
- d. Implementation of business ethics and code of conduct will result in:
 - 1) More effective compliance level toward the applicable law and regulation.
 - 2) More effective management process due to increased compliance.
 - 3) Increased company's reputation due to the increased integrity within the company.

Muatan Kode Etik Content of The Code of Conduct

Kode Etik Insan Bank Jateng terdiri dari Etika Bisnis dan Etika Perilaku. Etika bisnis, merupakan pedoman bagi Bank dalam melaksanakan kegiatan usaha termasuk berinteraksi dengan pemangku kepentingan (*stakeholders* mulai dari pegawai, nasabah, penyedia barang dan jasa, pesaing, mitra kerja, pemerintah, masyarakat, media massa dan organisasi profesi) yang memuat 5 prinsip.

Code of Conduct for Bank Jateng's personnel consist of Business Ethics and Code of Conduct. Business ethics, which are guidelines for Banks in conducting business activities including interacting with stakeholders (starting from employees, customers, suppliers of goods and services, competitors, partners, government, community, mass media and professional organizations) contains five

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Etika perilaku, merupakan penjabaran nilai-nilai budaya perusahaan dan etika bisnis dalam melaksanakan usaha sehingga menjadi panduan bagi insan Bank Jateng. Kode Etik Insan Bank Jateng berisikan 5 prinsip etika bisnis yang dijabarkan dalam etika perilaku sebagai berikut:

principles. Behavioral ethics, which is the translation of corporate cultural values and business ethics in carrying out the business so that it becomes guidelines for Bank Jateng's personnel. Code of Conduct for Bank Jateng's personnel consist of 5 business ethic principles outlined in the following behavioral ethics:

Tabel Kode Etik Insan Bank Jateng | Table of Bank Jateng Code of Conduct

Etika Bisnis Principle	Etika Perilaku	Description
Prinsip Kepatuhan Compliance Principles	A. Patuh kepada peraturan B. Kebenaran pencatatan	a. Compliance with Regulations b. Recording truth
Prinsip Keselarasan Kepentingan Interest Harmonious Principles	A. Hubungan dengan rekanan B. Menghindari terjadinya benturan kepentingan pribadi C. Menghindarkan diri dari penyuapan D. Tidak menyalahgunakan wewenang untuk kepentingan pribadi. E. Tidak memanfaatkan harta benda bank untuk kepentingan pribadi F. Tidak menerima hadiah atau imbalan dan melakukan jamuan bisnis yang berlebihan G. Tidak melakukan ikatan dalam aktivitas politik.	a. Relation with Partner b. Avoiding the individual conflict of interest c. Avoiding Bribe d. Do not Abuse the Power for Personal Interest e. Do not Utilize Bank's Assets for Personal Interest f. Do not Accept Gifts or Rewards and Excessive Business Dinner g. Do not engage in Political Activities
Prinsip Kerahasiaan Confidentiality Principles	Insan Bank Jateng dilarang : a. Memberikan data dan informasi nasabah kepada pihak manapun sesuai dengan aturan rahasia Bank dan rahasia jabatan. b. Memberikan data dan informasi perusahaan yang tergolong dalam kategori rahasia Bank, baik itu yang menyangkut strategi bisnis keuangan, kebijakan, produk, jasa, teknologi, kepegawaian dan data lainnya yang diyakini dan dianggap akan dapat merugikan Bank. c. Membocorkan atau menggunakan data dan Informasi Perusahaan yang tergolong rahasia Bank atau rahasia perusahaan untuk kepentingan politik tertentu, dan atau pihak ketiga yang tidak berwenang.	Bank Jateng Personnel are prohibited to: a. Provide customer data and information to any party in accordance with Bank's confidentiality regulation and functional secret. b. provide company data and information categorized as Bank's confidential, either related to financial business strategy, policies, products, services, technology, personnel and other data that are believed and deemed to be detrimental to the Bank. c. Disclosing or using Company data or information categorized as bank's or company' secrets for certain political interests, and / or unauthorized third parties.
Prinsip Kehormatan Profesi Professional Ethics Principles	A. Bertindak profesional B. Menjadi contoh dan keteladanan C. Menjaga hubungan baik antar insan bankjateng D. Menjaga dan memanfaatkan sistem teknologi informasi bank.	a. Acting Professional b. Becoming a Role Model c. Maintaining the Good relation among Bank Jateng's personnel d. Maintaining and utilizing Bank's ITS
Prinsip Kesehatan Bersaing Healthy Competition Principles	Insan Bank Jateng mempunyai tanggung jawab untuk melaksanakan persaingan usaha yang sehat, antara lain diwujudkan dengan : a. Menciptakan produk yang inovatif dan berkualitas agar tetap dapat bertahan dan unggul dalam persaingan usaha. b. Menghindari melakukan kesepakatan yang tidak wajar dengan penyedia barang/ jasa/ lainnya, untuk mendapatkan keuntungan dengan mengorbankan kepentingan nasabah. c. Mendukung perilaku kompetitif yang sehat dan menunjukkan sikap saling menghargai antar pesaing. d. Mencegah upaya atau penggunaan praktek-praktek yang tidak wajar/ tidak terpuji untuk dapat mempertahankan keunggulan bersaing. e. Menghargai hak cipta dan hak atas kekayaan intelektual dengan tidak mencari dan memanfaatkan informasi usaha secara ilegal.	Bank Jateng's personnel are responsible for implementing healthy business competition, among others, realized by: a. Creating innovative and quality products to survive in and excel at business competition. b. Avoid suspicious agreements with other goods / service providers, to gain profit at the expense of customers' interests. c. Promoting healthy competitive behavior and showing mutual respect among competitors. d. Preventing any attempts or use of unreasonable / untruthful practices to maintain competitive advantage. e. Respecting copyright and intellectual property rights by not seeking and exploiting business information illegally.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Sosialisasi Kode Etik Dissemination of the Code of Conduct

Bank Jateng berupaya membumikan Kode Etik dengan senantiasa melakukan sosialisasi kepada seluruh pegawai di setiap tingkatan/ jenjang organisasi. Sosialisasi ini dilakukan untuk mendorong tata kelola yang baik dan terciptanya budaya kepatuhan Bank.

Sepanjang Tahun 2016, Bank Jateng melakukan sosialisasi Kode Etik Insan Bank Jateng dengan menginformasikan aturan dan kebijakan Bank melalui pemberian pembekalan pada Pendidikan Dasar Perbankan untuk pegawai baru agar diperoleh pemahaman secara benar yang berhubungan dengan tugas dan pekerjaan sehari-hari, antara lain meliputi:

Bank Jateng strives to implant the Code of Conduct by constantly conduct socialization to all employees at every level/organizational level. This socialization is conducted to promote good governance and creation of compliance culture.

Throughout 2016, Bank Jateng socialized the Code of Conduct for Bank Jateng's personnel by disseminating information on Bank's regulation and policies through the provision of debriefing on Basic Education Banking for new employees in order to obtain a proper understanding related to the tasks and daily work, including:

Tabel Materi Sosialisasi Code of Conduct
Table of Code of Conduct Socialization Material

No	Materi	Materials
1	Maksud dan Tujuan Kode Etik Insan Bank Jateng	Purpose and Goals of The Code of Conduct for Bank Jateng's personnel
2	Visi, Misi dan Nilai Budaya Perusahaan	Company Vision, Mission, and Culture
3	Prinsip Kepatuhan terhadap Peraturan Perundangan-undangan	Compliance Principles toward the laws and regulations.
4	Prinsip Kebenaran dan Pencatatan	Truth and Recording Principles
5	Prinsip Keselarasan Kepentingan	Alignment of Interest Principles
6	Prinsip Kejujuran Wewenang dan Jabatan	Authority and Functional Honesty Principles
7	Prinsip Kerahasiaan	Confidentiality Principles
8	Prinsip Kehormatan Profesi	Professional Ethics Principles

Pemberlakuan Kode Etik Enforcement of the Code of Conduct

Kode Etik Insan Bank Jateng berlaku bagi seluruh elemen yang ada di lingkungan Perusahaan baik anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Dewan Pengawas Syariah dan pegawai serta *stakeholders* Bank Jateng lainnya. Sebagai tindak lanjut dari ketentuan tersebut, Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah dan seluruh pegawai menandatangani Surat Pernyataan Sikap terhadap Kode

The Code of Conduct for Bank Jateng's personnel are applicable for all Company's elements i.e. Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board and employees as well as other stakeholders. As the follow up on such provisions, Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board and employees signed the Attitude Statement toward the

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Etik untuk mematuhi dan melaksanakan secara konsisten dan bertanggung jawab.

Seluruh insan Bank Jateng telah menandatangani Surat Pernyataan Sikap terhadap Kode Etik sebagai bentuk komitmen bahwa yang bersangkutan sanggup untuk mentaati dan melaksanakan Kode Etik secara konsisten dan penuh tanggung jawab. Surat pernyataan tersebut juga merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perjanjian kerja setiap insan Bank dan setiap pegawai harus mengetahui bahwa ketidakpatuhan terhadap Kode Etik dapat mempengaruhi hasil penilaian kinerja dan jenjang karir insan Bank.

Code of Conduct to comply and perform in consistent and responsible manner.

Bank Jateng's personnel have signed Attitude Statement Toward the Code of Conduct as a form of commitment that such person is willing to comply with and perform Code of Conduct in consistent and responsible manner. The statement is also an inseparable part of the employment agreement of each Bank and every employee should be aware that non-compliance with the Code may affect the results of the Bank's performance assessment and career path.

Penegakkan Disiplin dan Penanganan Pelanggaran Enforcement of Discipline and Violation Handling

Pegawai Bank Jateng memiliki kewajiban untuk menaati Kode Etik Insan Bank Jateng dan menaati aturan dan kebijakan lainnya serta tidak bersikap diam apabila menemukan atau mengetahui perbuatan atau tindakan yang merupakan pelanggaran atas Kode Etik Insan Bank Jateng. Pegawai diharuskan untuk melaporkan pelanggaran atas Kode Etik Insan Bank Jateng tersebut kepada pimpinan unit kerja sedangkan untuk pelanggaran yang dilakukan oleh unsur pimpinan maka laporan disampaikan ke dan/atau Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko. Seluruh laporan tersebut harus disertai data dan/atau bukti-bukti akurat sehingga pelanggaran dapat diproses lebih lanjut. Setiap pelanggaran atas Kode Etik Insan Bank Jateng akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan penerapan sanksi tersebut tidak bersifat diskriminatif.

Pegawai dapat melaporkan pelanggaran atas Kode Etik kepada atasan langsung, atau melalui Divisi Audit Intern (DAI) dengan disertai data-data akurat agar dapat diproses lebih lanjut sesuai dengan ketentuan dan demi keselamatan jalannya usaha Bank. Setiap pelanggaran atas Kode Etik akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan penerapan sanksi tersebut tidak bersifat diskriminatif. Proses penerapan sanksi dilakukan melalui proses yang obyektif, independen dan berjenjang. Jenis sanksi yang dikenakan kepada pegawai disesuaikan dengan tingkat kesalahan yang dilakukan dengan menggunakan *scoring* yang dilakukan oleh Tim Identifikasi Kepersonaliaan. Hasil rekomendasi

Bank Jateng's employees as obliged to comply with the Code of Conduct for Bank Jateng's personnel, regulation, and other policy as well as proactive in the event of finding any act that violates Code of Conduct. The employee is required to report a violation against Code of Conduct for Bank Jateng's personnel to the head of work unit while for violations committed by the leadership element, the report is submitted to Compliance Director. All report must be completed with accurate data and evidence for further processing. Each violation against the Code of Conduct will be sanctioned according to applicable provisions and the imposition of sanction is non-discriminative.

Employee may report violation against Code of Conduct to the direct supervisor or through Internal Audit Division along with accurate data and evidence for further processing for the sake of Bank's business safety. Each violation against the Code of Conduct will be sanctioned according to applicable provisions and the imposition of sanction is non-discriminative. Sanction imposing process is carried out through objective, independent, and gradual processes. Type of sanction imposed to employees is according to the error. It is measured using scoring conducted by Human Resource Identification Team. The result of HR Identification Team recommendation according to the existing score is then

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Tim Identifikasi Kepersonaliaan sesuai skor yang ada selanjutnya dibahas di Dewan Pertimbangan Jabatan untuk selanjutnya dimintakan persetujuan / penetapan Direksi.

discussed in Promotion Board for further approval from the Board of Directors.

Jenis Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Bank Jateng telah mengatur sanksi sesuai dengan jenis pelanggaran bagi pegawai dengan rincian sebagai berikut:

Sanction Type for Code of Conduct Violation

Bank Jateng has governed sanction for various type of violation with the following details:

Tabel Jenis Sanksi Pelanggaran Kode Etik | Sanction Type for Code of Conduct Violation

No.	Kategori Category	Sanksi	Sanction
1	Sanksi Ringan Mild Sanction	1 Peringatan Lisan; atau 2 Peringatan Tertulis	1 Verbal Warning; or 2 Written warning;
2	Sanksi Sedang Medium Sanction	1 Peringatan Keras Tertulis; 2 Penurunan Predikat Konduite atau Kinerja 1 (Satu) Tingkat Dibawah Predikat sebelumnya; atau 3 Penundaan Kenaikan Pangkat	1 Written Stern Warning; 2 Demotion of Conduit Rating or Performance One Level below the Previous Rating; or 3 Suspended Promotion
3	Sanksi Berat Heavy Sanction	1 Penurunan Pangkat dan/atau Jabatan Maksimum 2 (dua) Tingkat; 2 Pemberhentian Tanpa Sebutan; 3 Pemberhentian dengan Tidak Hormat; 4 Penurunan Pangkat dan atau Jabatan Maksimum 3 (tiga) Tingkat dan Diberhentikan dengan tidak Hormat	1 Demotion no more than 2 (two) levels 2 Dismissal 3 Dishonorable Discharge 4 Demotion no more than 3 (three) levels and Dishonorably Discharged

Jumlah Pelanggaran Tahun 2016

Total Violation in 2016

Selama tahun 2016, jumlah pelanggaran kode etik di lingkungan Bank Jateng adalah sebagai berikut :

Throughout 2016, total Code of Conduct violation within the Bank Jateng's environment are as follows:

Tabel Jumlah Pemberian Sanksi Tahun 2016 | Table of Total Imposed Sanction in 2016

No.	Kategori	Jumlah Total	Category
1	Sanksi Ringan	3	Mild Sanction
2	Sanksi Sedang	1	Medium Sanction
3	Sanksi Berat	8	Heavy Sanction
Total		12	Total

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Whistleblowing System (WBS)



Peran serta setiap elemen yang ada di Lingkungan Bank Jateng sangat dibutuhkan dalam mewujudkan sistem pengendalian yang efektif. Kepedulian untuk melaporkan setiap penyimpangan yang terjadi akan menekan potensi penyimpangan yang mungkin terjadi. Oleh karena, Bank Jateng terus melakukan penyempurnaan Sistem Pelaporan Pelanggaran yang semakin mudah diakses dan memberikan rasa aman bagi para penggunannya.

The participation of each element within Bank Jateng is crucial to realize an effective control system. The awareness to report every irregularity will mitigate any potential frauds. Therefore, Bank Jateng continues to make improvements to the Whistleblowing System which is easily accessed by and secure for the users.

Kebijakan WBS WBS Policy

Kebijakan *Whistleblowing System* ditetapkan dalam Surat Edaran Direksi Nomor 11523/HT.01.02/TAF/2016 tanggal 30 Desember 2016. tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sebagai acuan dalam mendukung pelaksanaan sistem tersebut dan pemenuhan terhadap aspek komitmen implementasi GCG secara berkelanjutan. Kebijakan *Whistleblowing System* dibuat sebagai tindak lanjut dari Surat Keputusan Direksi Nomor 0574/HT.01.01/2016 tanggal 29 Desember 2016 tentang Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Strategi Anti *Fraud*.

The *Whistleblowing System* Policy is set in Board of Directors' Circular Letter No. 11523/HT.01.02/TAF/2016 dated December 30, 2016 on *Whistleblowing System* of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah as the reference in supporting the implementation of the system and fulfillment of GCG implementation commitment aspect sustainably. *Whistleblowing System* Policy was established as the follow-up of BOD Decree No. 0574/HT.01.01/2016 dated December 29, 2016 on Company Handbook on Anti-Fraud Strategies.

Manfaat Sistem Pelaporan Pelanggaran WBS Benefits of Whistleblowing System

Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan tingkat partisipasi pegawai dan pejabat Bank dalam melaporkan tindakan pelanggaran. Manfaat dari penyelenggaraan *Whistleblowing System* antara lain :

1. Tersedianya sarana penyampaian informasi penting dan kritis bagi perusahaan kepada pihak yang harus segera menanganinya secara aman, yaitu Tim Anti *Fraud*.
2. Tersedianya mekanisme deteksi dini (*early warning system*) atas kejadian *fraud*;
3. Tersedianya kesempatan untuk memitigasi potensi kejadian *fraud* secara internal;
4. Meminimalisir potensi risiko yang dihadapi perusahaan akibat dari kejadian *fraud* baik dari segi keuangan, oprasional, hukum, dan reputasi;
5. Meningkatkan reputasi Bank di mata pemangku kepentingan (*stakeholders*).

The system is expected to be able to increase the participation of the employees and officials in tipping off. The benefits of the *Whistleblowing System* implementation among others are:

1. Availability of crucial and critical information submission medium for the Company to Anti-Fraud Team as the party which immediately handles the issue securely;
2. Availability of early warning system on frauds;
3. Opportunity to internally mitigate potential frauds;
4. Reduction of potential risks faced by the Company as a result of fraud, in terms of financial, operational, legal, and reputational aspects;
5. Improvement of Bank reputation before the stakeholders.

Tindakan Pelanggaran yang Dapat Dilaporkan Reportable Violations

Jenis tindakan pelanggaran yang dapat dilaporkan adalah tindakan *fraud* dengan disertai bukti dan fakta yang kuat, antara lain :

Reportable violations include any frauds supported by strong evidence and facts, among others:

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

1. Melanggar peraturan perundang-undangan, meliputi : segala bentuk pemalsuan, korupsi, penyalahgunaan wewenang, penggelapan, *mark-up*, menghilangkan dokumen, pengrusakan barang dan atau pelanggaran peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Tindakan penipuan, pengambilan dana nasabah, penundaan setoran nasabah, kredit fiktif, memindahkan dana nasabah secara fiktif, penyalahgunaan *password* dan atau pencurian *password*;
3. Melanggar prinsip akuntansi yang berlaku umum;
4. Melanggar kebijakan dan prosedur operasional bank;
5. Tindakan kecurangan lainnya yang dapat menimbulkan kerugian *financial*.

1. Violation against the provisions of law, including all forgeries, corruption, abuse of authority, embezzlement, mark-up, destruction of documents; vandalism of objects, and/or violations against applicable laws and regulations;
2. Swindling, corruption of customer funds, delay in customer deposit, fictive loans, fictive transfer of customer fund, misappropriation of password, and/or password theft;
3. Violation against generally applied accounting principles;
4. Violation against Bank operational policies and procedures;
5. Any other frauds that may inflict financial losses.

Kebijakan Perlindungan Pelapor Whistleblower Protection

Kebijakan perlindungan pelapor (*whistleblowing protection prinsip*). Kebijakan ini menyatakan secara tegas dan jelas bahwa :

1. Bank berkomitmen untuk melindungi pelapor pelanggaran yang beritikad baik
2. Bank akan patuh terhadap segala peraturan perundangan yang terkait dan berlaku dalam penyelenggaraan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*). Kebijakan ini juga menjelaskan maksud dari adanya perlindungan pelapor adalah untuk mendorong terjadinya pelaporan pelanggaran dan menjamin keamanan si pelapor. Dalam kebijakan ini telah dijelaskan secara tegas saluran pelaporan mana yang tersedia untuk melaporkan pelanggaran yang terjadi yaitu bisa melalui aplikasi *Whistleblowing* atau melalui surat, dengan disertai bukti-bukti awal yang dikirimkan kepada Tim Anti *Fraud* (TAF)
3. Semua laporan pelanggaran akan dijamin kerahasiaan dan keamanannya oleh Bank. Apabila pelapor menyertakan identitasnya secara jelas, maka pelapor akan mendapatkan haknya untuk memperoleh informasi mengenai tindak lanjut atas laporannya, hal ini juga merupakan bukti komitmen Bank
4. Pelapor pelanggaran (*whistleblower*) mendapatkan perlindungan dari Bank terhadap perlakuan yang merugikan seperti :
 - a. Pemecatan yang tidak adil;
 - b. Penurunan jabatan atau pangkat;
 - c. Catatan yang merugikan dalam *file* data pribadinya (*personal file record*).

Whistleblower protection policy assertively and clearly establishes that:

1. Bank is committed to protect well-intentioned whistleblowers.
2. Bank will comply with all relevant and applicable laws and regulations in implementing the Whistleblowing System. The policy also explains that the whistleblower protection aims to support the tipping off while ensuring the security of the whistleblower. The policy has expressly explained about which reporting channel available for the tipping off, among others through Whistleblowing application and letter, accompanied by early evidences that are submitted to the Anti-Fraud Team.
3. All tip-offs will be processed securely and confidentially by the Bank. In the event that the whistleblower clearly discloses his/her identity, he/she will receive the right to obtain information on the follow-up on the tip-off, which construes as Bank Jateng commitment.
4. The whistleblower receives protection from the Bank against any adverse treatments, such as:
 - a. Unfair dismissal;
 - b. Demotion; and
 - c. Adverse note in personal file record.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Sistem Pelaporan Pelanggaran memberikan fasilitas dan perlindungan (*whistleblower protection*) sebagai berikut :

1. Perlindungan kerahasiaan identitas pelapor. Perlindungan ini diberikan bila pelapor memberikan identitas yang jelas serta informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pelapor. Penyampaian pelaporan dengan menggunakan nama anonim, yaitu tanpa menyebutkan identitas tidak direkomendasikan. Pelaporan secara anonim menyulitkan dilakukan komunikasi untuk dilakukan tindak lanjut atas pelaporan;
2. Informasi pelaksanaan tindak lanjut, berupa kapan dan bagaimana serta kepada institusi mana tindak lanjut diserahkan. Informasi ini disampaikan secara rahasia kepada pelapor yang lengkap identitasnya;
3. Perlindungan di atas tidak diberikan kepada pelapor yang terbukti melakukan pelaporan palsu dan/atau fitnah.

Pelapor yang menginginkan dirinya tetap dirahasiakan haruslah diberi jaminan atas kerahasiaan identitas pribadinya. Sesuai dengan jenis pelanggaran yang dilaporkan, perlu diketahui bahwa bila kasus *fraud* sampai ke pengadilan ada kemungkinan proses hukum memerlukan keterangan saksi, dalam keadaan semacam ini kemungkinan identitasnya akan dibuka, apabila pelapor sebagai saksi.

Informasi dan identitas pelapor pelanggaran dibatasi hanya kepada Tim Anti *Fraud* dan berkasnya disimpan pada tempat yang aman. Tim Anti *Fraud* akan memeriksa dan menganalisa apakah informasi pelanggaran ini berada pada jalur yang benar, serta memerlukan tindak lanjut.

Apabila laporan pelanggaran tidak sesuai dengan prosedur dan tidak sesuai dengan jalur yang benar, maka Tim Anti *Fraud* menyarankan kepada pelapor pelanggaran (*whistleblower*), agar laporan pelanggaran yang disampaikan harus sesuai dengan jalur yang benar dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Penyampaian informasi untuk proses tindak lanjut dilakukan tanpa mengungkap sumber informasi.

The Whistleblowing System provides the following facilities and protection to:

1. Confidentiality of whistleblower's identity. The protection is provided in the case that the whistleblower gives clear identity and information which can be used to contact the concerned whistleblower. Anonymous tip-off without the info on the whistleblower's identity is not recommended. Anonymous tip-off will complicate the communication for the follow-up;
2. Information on the follow-up implementation, containing when, how, and to which institution the follow-up is submitted. The information is submitted confidentially to whistleblower with full identity;
3. The abovementioned protections are not provided to whistleblowers who are proven to make false tip-off and/or slander.

A whistleblower who wishes to remain anonymous shall be assured of the confidentiality of his/her personal identity. According to the type of the tipped-off violation, it needs to be informed that in the event of litigation, it is possible that the whistleblower is required to act as a witness. Therefore, his/her identity may be exposed.

The information and identity of the whistleblowers are limited only for the Anti-Fraud Team, whereas the documents are stored at a secure place. The Anti-Fraud Team will examine and analysis whether the tip-off is in the right corridor, and in need of follow-up.

In the event that the tip-off strays from the procedures and the right corridor, the Anti-Fraud Team will suggest the whistleblower to follow the correct channel according to applicable provisions. The submission of information for follow-up process is carried out without exposing the source of information.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran Tipping-Off Mechanism

Bank Jateng telah menyediakan saluran khusus yang digunakan untuk menyampaikan pelaporan kejadian *fraud*, yaitu berupa Aplikasi *Whistleblowing System* (portal app. bankjateng.co.id) atau melalui surat resmi yang ditujukan kepada Direktur Utama, dengan cara diantar langsung atau melalui pos ke Bank Jateng dengan alamat :

Kepada Yth :

Kepala Divisi Audit Intern

PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah

u.p. Tim Anti Fraud

Jl. Pemuda No.142

Semarang

Dalam hal terlapor adalah Direksi (selain Direktur Utama), Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah, maka Whistleblower menyampaikan pelaporan ditujukan kepada Direktur Utama.

Dalam hal terlapor adalah Direktur Utama, maka Whistleblower menyampaikan pelaporan ditujukan kepada Komisaris Utama.

Pihak Pengelola Pengaduan Whistleblowing Manager

Fungsi pengelola sistem pelaporan pelanggaran dijalankan oleh Tim Anti *Fraud* (TAF). Setiap pelaporan kejadian *fraud* disampaikan kepada Tim Anti *Fraud* (TAF) untuk dilakukan identifikasi awal dengan azas praduga tak bersalah, analisis sampai dengan keputusan status pelaporan apakah berpotensi *fraud*, telah terjadi kejadian *fraud* atau tidak berdampak *fraud*. Setiap hasil identifikasi awal disampaikan kepada Direktur Utama secara tertulis guna tindak lanjut.

Sistem Laporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) yang tidak benar, fitnah dan pelaporan palsu, tetap dilaporkan kepada Direktur Utama, namun tidak akan diproses lebih lanjut.

Bank Jateng has provided special channels to tip-off the frauds, i.e. Whistleblowing System application (at app. bankjateng.co.id portal) or official letter addressed to the President Director through direct delivery or by post mail to Bank Jateng to the following address:

To:

Head of Internal Audit Division

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah

c.q. Anti-Fraud Team

Jl. Pemuda No. 142

Semarang

In the event that the suspected party is any member of the Board of Directors (apart from the President Director), the Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board, the whistleblowing tips shall be submitted to the President Director.

In the event that the suspected party is the President Director, the whistleblowing tips shall be submitted to the President Commissioner.

The whistleblowing system management is run by the Anti-Fraud Team. Every fraud tipped-off to the Anti-Fraud Team will undergo early identification with the principle of presumption of innocence, and followed by analysis to the decision whether or not the tip-off has the potential of becoming a fraud, is currently a fraud, or has no potential of becoming a fraud. Each early identification result is submitted in writing to the President Director for follow-up.

Any incorrect tip-off, slander, or false report must still be reported to the President Director, whereas no further processed shall be taken.

Pendahuluan
Introduction

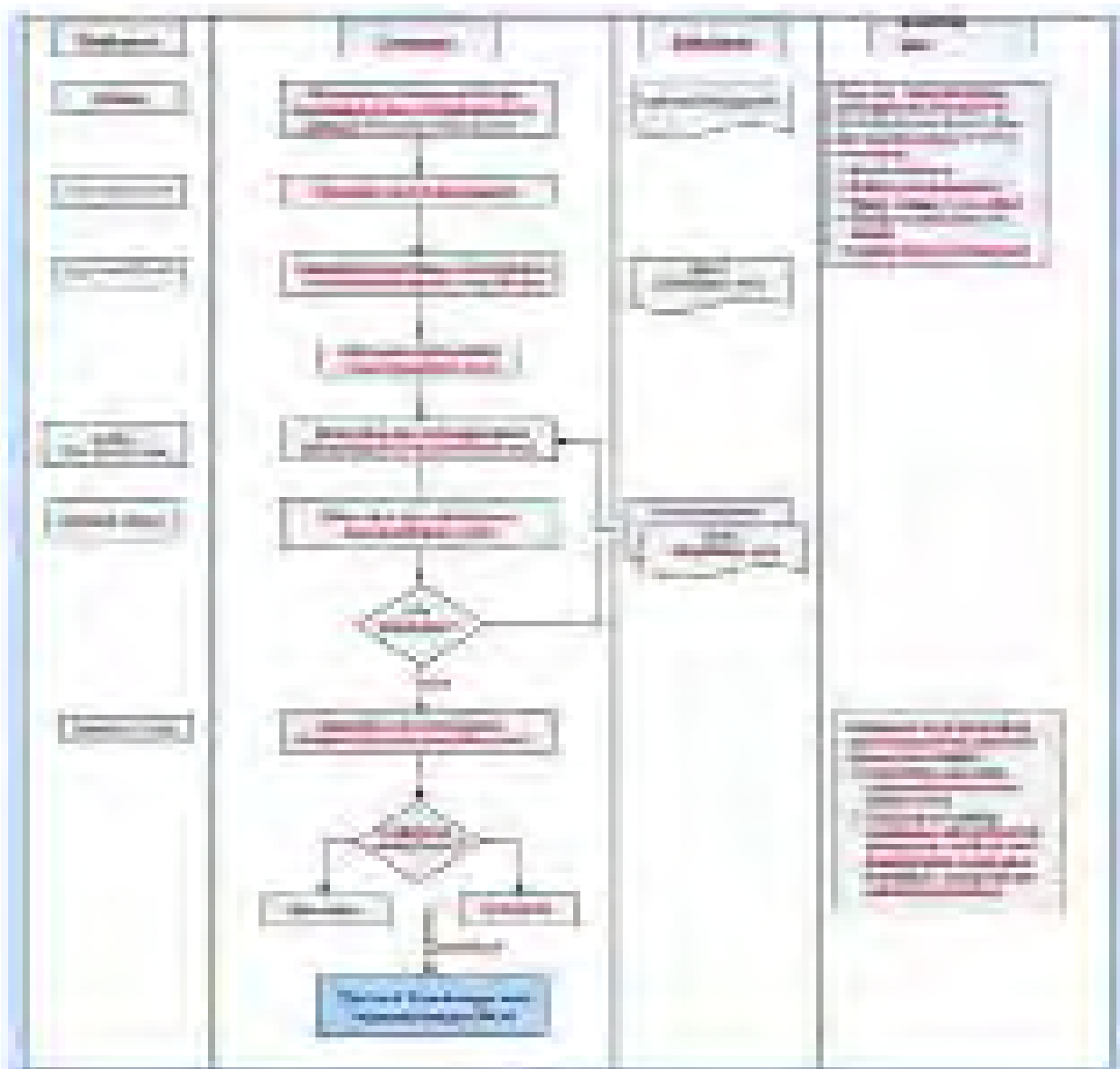
Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Alur Proses Pelaporan Pelanggaran | Flow of Whistleblowing Process



Jumlah Pelaporan dan Tindak Lanjut Pelaporan Number of Tip-offs and Follow-ups

Bank Jateng berupaya untuk menindaklanjuti setiap pelaporan terkait pelanggaran yang disampaikan kepada tim pengelola WBS. Selama tahun 2016, tidak terdapat laporan pelanggaran melalui jalur tersebut, sehingga tidak terdapat tindak lanjut atas pelaporan pelanggaran tersebut.

Bank Jateng conducts the effort to make follow-up on every whistleblowing tip submitted to WBS management team. In 2016 there were zero tip-offs through these channels, and therefore there were no follow-ups on such violations.

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria

Tata Kelola Perusahaan Unit Usaha Syariah (UUS)

Sharia Business Unit Corporate Governance



Bank Jateng senantiasa berupaya memenuhi kebutuhan masyarakat akan alternatif produk keuangan yang mudah dan memberikan rasa aman bagi masyarakat. Oleh karena itu Bank Jateng terus melakukan penyempurnaan baik dari segi produk maupun manajemen khususnya terkait unit usaha syariah agar semakin meningkatkan keyakinan masyarakat terhadap Bank Jateng

Bank Jateng strives to meet the community's needs for accessible and secure alternative financial product. Therefore Bank Jateng strives to take improvement in terms of products and management particularly related to sharia business unit aiming to improve public confidence to Bank Jateng.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Bank Jateng berkomitmen menjalankan amanat Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 dan Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No. 12/13/DPbS tanggal 30 April 2010 tentang pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor: 8/POJK.03/2014 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor: 10/SEOJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dengan terus memenuhi aspek Tata Kelola yang Baik untuk Unit Usaha Syariah.

Bank Jateng is committed to comply with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 11/33/PBI/2009 dated December 7, 2009 and Bank Indonesia Circular Letter (SEBI) No. 12/13/DPbS dated April 30, 2010 concerning the implementation of Good Corporate Governance (GCG) for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Unit and OJK Regulation No. 8/POJK.03/2014 and OJK Circular Letter No. 10/SEOJK.03/2014 on Assessment of Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit Soundness Level by constantly meeting Good Corporate Governance for Sharia Business Unit.

Kebijakan Strategis Unit Usaha Syariah Bank Jateng

Bank Jateng Sharia Business Unit Strategic Policy

Bank Jateng terus melakukan perbaikan kinerja UUS melalui peningkatan layanan kepada para nasabah dan kepada para *stakeholder* secara berkesinambungan dengan tetap mengacu kepada prinsip syariah berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) serta *Good Corporate Governance* (GCG) sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia tersebut di atas. Visi UUS Bank Jateng adalah "Menjadi Bank Syariah yang terpercaya dan menjadi kebanggaan masyarakat". Sedangkan Misi UUS Bank Jateng ada 4 (empat) sasaran yang hendak dicapai, yaitu:

1. Memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perolehan laba Bank Jateng.
2. Menyediakan produk-produk dan jasa perbankan syariah dengan layanan prima untuk memberikan kepuasan dan nilai tambah bagi nasabah dan masyarakat sehingga mampu menggerakkan sektor riil sebagai pilar pertumbuhan ekonomi regional.
3. Menjalin kerjasama dengan pihak-pihak terkait untuk membangun sinergi dalam pengembangan bisnis.
4. Memberikan peluang dan dorongan bagi seluruh potensi dirinya untuk kesejahteraan diri dan keluarganya, nasabah serta masyarakat pada umumnya.

Untuk mencapai visi dan misi Bank Jateng termasuk UUS, manajemen Bank Jateng telah menetapkan kebijakan umum perusahaan sebagai berikut:

1. Mengembangkan program pendanaan yang mengarah pada peningkatan jumlah nasabah (*customer base*) dan perluasan pangsa pasar, khususnya sumber pendanaan berbiaya rendah

Bank Jateng continues to improve the performance of Sharia Business Unit through continuous improvement of services to customers and stakeholders by referring to sharia principles based on Fatwa of National Sharia Council of the Indonesian Ulema Council (DSN-MUI) and Good Corporate Governance (GCG) as stipulated in Bank Indonesia regulations mentioned above. Vision of Bank Jateng Sharia Business Unit is "Becoming a Trusted and Community Pride Sharia Bank". Mission of Bank Jateng Sharia Business Unit consists of 4 (four) objectives namely:

1. Provide significant contribution to the acquisition of Bank Jateng's profit.
2. Provide sharia banking products and services with excellent service to provide satisfaction and added value to customers and society aiming to drive the real sector as a pillar of regional economic growth.
3. Establish cooperation with related parties to build synergy in business development.
4. Provide opportunities and encouragement for their potential for the employees and their families', customers' and society's welfare in general.

To achieve vision and mission of Bank Jateng's Sharia Business Unit, the management of Bank Jateng has set the company's general policy as follows:

1. Developing financing program aimed to increase customer base and expansion of market share, particularly small financing source (Current Account

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

- (Giro dan Tabungan), guna memperkuat struktur pendanaan dalam mendukung ketersediaan likuiditas.
2. Kegiatan penyaluran pembiayaan diarahkan pada peningkatan jumlah nasabah (*customer base*) dan perluasan pangsa pasar.
 3. Menyelenggarakan kegiatan pemasaran secara aktif, terprogram dan terintegrasi.
 4. Melaksanakan program penyusunan/ penyempurnaan ketentuan produk dan jasa bank, dan penyempurnaan *Standard Operating Procedure* (SOP) semua aktivitas dan transaksi, sehingga tercipta sistem pengendalian intern / *Risk Control System* yang memadai.
 5. Pemanfaatan Teknologi Sistem Informasi (TSI) untuk mengembangkan fitur produk dan jasa perbankan berbasis teknologi guna mempermudah dan memperluas jasa layanan dan transaksi, sehingga dapat meningkatkan *fee base income*.
 6. Peningkatan budaya patuh dan budaya peduli risiko pada semua lini.
 7. Memperluas jaringan kantor dan layanan sehingga layanan Bank Jateng Syariah dapat menjangkau seluruh wilayah Jawa Tengah dan meningkatkan peran layanan syariah di Kantor Cabang/Capem Konvensional.
 8. Pemenuhan kebutuhan SDM (baik jumlah maupun kompetensi), termasuk rekrutmen tenaga ahli atau berpengalaman, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan secara terprogram dan berkesinambungan sesuai dengan kebutuhan jabatan (komposisi), serta ketersediaan sarana dan prasarana pendukung pengembangan bisnis.
 9. Mengupayakan peningkatan permodalan untuk mendukung ekspansi usaha.
 10. Membangun *corporate image*, *brand image*, dan *product image* melalui inovasi, kreativitas promosi yang efektif secara rutin dan terprogram untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat.

and Savings), to strengthen the financing structure to support the liquidity availability.

2. Financing distribution activity is directed to increase the customer base and expansion of market share.
3. Organize active, programmed and integrated marketing activities.
4. Implement the program of preparing / improving the provisions of bank products and services, and refinement of Standard Operating Procedure (SOP) of all activities and transactions, so as to create an adequate Risk Control System.
5. Utilization of Information System Technology (TSI) to develop technology-based banking product and service features to simplify and expand services and transactions, thereby increasing fee base income.
6. Improved cultural compliance and risk-caring culture on all levels.
7. Expand the network of offices and services so that Bank Jateng Syariah services can reach all areas of Central Java and increase the role of sharia services in Conventional Branch / Sub-branch Office.
8. The fulfillment of human resources requirements (both quantity and competency), including recruitment of experts or experienced personnel, the organization of programmed and sustainable education and training in accordance with the requirements of position (composition), and the availability of facilities and infrastructure supporting business development.
9. Seek for capital injection to support Bank business expansion
10. Build corporate image, brand image, and product image through innovation, creativity of effective promotion on a regular and programmed basis to increase public confidence.

Dewan Pengawas Syariah (DPS) Sharia Supervisory Board

Dewan Pengawas Syariah adalah badan yang ada di lembaga keuangan syariah dan bertugas mengawasi pelaksanaan keputusan Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) di lembaga keuangan syariah tersebut.

Sharia Supervisory Board is a board in sharia financial institutions. It is in charge of monitoring the execution of National Sharia Board - Indonesian Ulema Council's (DSN-MUI) decisions in such Sharia financial institutions.

Dewan Pengawas Syariah diangkat dan diberhentikan di lembaga keuangan syariah melalui RUPS setelah mendapat rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dan Persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Persyaratan Dewan Pengawas Syariah

Anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS) UUS Bank Jateng telah memenuhi persyaratan (kualifikasi) sebagaimana yang diatur dalam Pasal 9 PBI No. 11/10/PBI/2009 tentang Unit Usaha Syariah, antara lain:

- 1) Integritas (akhlak dan moral yang baik, komitmen untuk mematuhi ketentuan perbankan syariah dan ketentuan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku, komitmen terhadap pengembangan perbankan syariah yang sehat dan tangguh (*sustainable*), lulus uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia);
- 2) Kompetensi (memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang syariah mu'amalah dan pengetahuan di bidang perbankan dan/atau keuangan secara umum);
- 3) Reputasi Keuangan yang baik (tidak termasuk dalam daftar kredit macet dan tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi pemegang saham, anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi suatu perseroan dan/atau anggota pengurus suatu badan usaha yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dan/atau badan usaha dinyatakan pailit, dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir)

Pengangkatan dan Masa Jabatan Dewan Pengawas Syariah

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Pengawas Syariah dilakukan oleh Pemegang Saham melalui RUPS atau dengan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris. Pemberian Kuasa dari Pemegang Saham kepada Dewan Komisaris diatur di dalam penjelasan Pasal 13 ayat (2) Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/10/PBI/2009 tentang Unit Usaha Syariah, bahwa pengangkatan DPS dapat dilakukan oleh Komisaris Bank Umum Konvensional (BUK) sepanjang telah diberikan kewenangan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan terhadap anggota DPS berlaku setelah mendapat persetujuan Rapat Umum

Sharia Supervisory Board is appointed and dismissed from sharia financial institutions through GMS upon receiving recommendation of National Sharia Board - Indonesian Ulema Council and Financial Services Authority.

Requirements for Sharia Supervisory Board

Members of Sharia Supervisory Board of Bank Jateng Sharia Business Unit have met the requirements (qualifications) as specified in Article 9 of Bank Indonesia Regulation No. 11/10/PBI/2009 concerning Sharia Business Unit among others:

- 1) Integrity (good character and moral, committed to comply with the provisions of sharia banking and other applicable laws and regulations, commitment to the development of sustainable sharia banking, passed the fit and proper test specified by Financial Services Authority);
- 2) Competence (having knowledge and experience in the field of sharia mu'amalah and knowledge in banking and/or finance in general);
- 3) Good Financial Reputation (not included in the list of nonperforming loans and never declared bankrupt or become a shareholder, a member of the Board of Commissioners, or a member of the Board of Directors of a company and / or a member of the board of a business entity found guilty of causing a business entity and/or a company declared bankrupt, in the last 5 (five) years).

Appointment and Tenure of Sharia Supervisory Board

Appointment and Dismissal of Sharia Supervisory Board is carried out by Shareholders through GMS or authorizing Board of Commissioners to do so. Authorization from Shareholders to the Board of Commissioners is stipulated in the elucidation of Article 13 paragraph (2) of Bank Indonesia Regulation Number 11/10/PBI/2009 concerning Sharia Business Unit stating that the appointment of Sharia Supervisory Board may be conducted by the Commissioner of Conventional Commercial Banks (BUK) provided that such Commissioner obtains authorization from GMS. Financial Services Authority's Approval for Sharia Supervisory Board members is applicable upon

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Pemegang Saham atau Komisaris BUK sepanjang telah diberikan kewenangan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Pengangkatan Dewan Pengawas Syariah (DPS) UUS Bank Jateng telah mendapatkan rekomendasi Majelis Ulama Indonesia dan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana tertuang dalam:

1. Surat DSN-MUI nomor: U-341/DSN-MUI/XI/2015 tanggal 27 November 2015 perihal Rekomendasi Dewan Pengawas Syariah.
2. Surat OJK nomor: SR-18/KR.031/2016 tanggal 2 Mei 2016 perihal Laporan Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas Syariah Unit Usaha Syariah PT BPD Jawa Tengah.

Masa Jabatan DPS yang tidak melebihi masa jabatan anggota Direksi atau Dewan Komisaris sesuai dengan Pasal 45 ayat (2) PBI No. 11/33/PBI/2009 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

receiving approval from GMS or Conventional Commercial Bank Commissioner after granted authorization by GMS.

Appointment of Sharia Supervisory Board of Bank Jateng's Sharia Business Unit has obtained Indonesian Ulama Council and Financial Services Authority, as contained in:

1. DSN-MUI Letter No. U-341/DSN-MUI/XI/2015 dated November 27, 2015 on Sharia Supervisory Board Recommendation.
2. OJK Letter No. SR-18/KR.031/2016 dated May 2, 2016 on Report of Appointment of Members of Sharia Supervisory Board of Sharia Business Unit of PT BPD Jawa Tengah.

The term of office which is not exceeding the term of office of the Board of Directors and Board of Commissioners has been pursuant to Article 45 paragraph (2) of Bank Indonesia Regulation No. 11/33/PBI/2009 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit.

Komposisi Dewan Pengawas Syariah

Akta Keputusan Pemegang Saham nomor: 79 tanggal 28 Maret 2016 telah menyetujui mengangkat Drs. Tafsir, M.Ag sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Bank Jateng terhitung mulai tanggal 28 Maret 2016 sampai dengan 31 Desember 2016, sehingga susunan Dewan Pengawas Syariah Bank Jateng sebagai berikut:

Composition of Sharia Supervisory Board

The Deed of Shareholders Resolution No. 79 dated March 28, 2016 has approved to appoint Drs. Tafsir, M.Ag as the Member of the Sharia Supervisory Board of Bank Jateng effective since March 28, 2016 to December 31, 2016, and therefore the composition of Bank Jateng Sharia Supervisory Board is as follows:

Tabel Komposisi Dewan Pengawas Syariah | Table of Sharia Supervisory Board Composition

Nama	Jabatan	Position	Posisi di Lembaga Keuangan Syariah Lain Posisi di Lembaga Keuangan Syariah Lain	Nama Lembaga Keuangan Syariah	Jabatan
Ahmad Rofiq	Ketua DPS Bank Jateng	Chairman of Sharia Supervisory Board of Bank Jateng	DPS	BPRS PNM Binama Semarang	Sharia Rural Bank of PNM Binama Semarang
Tafsir	Anggota DPS Bank Jateng	Member of Sharia Supervisory Board of Bank Jateng	-	-	-

Susunan Dewan Pengawas Syariah telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia nomor 11/3/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009 yang menetapkan bahwa anggota Dewan Pengawas Syariah paling kurang 2 (dua) orang dan paling banyak 50% dari jumlah anggota Direksi.

The composition of the Sharia Supervisory Board is in accordance with Bank Indonesia Regulation number 11/3 / PBI / 2009 dated January 29, 2009 stipulating that members of the Sharia Supervisory Board are at least consisted of 2 (two) persons and at most 50% of the total members of the Board of Directors.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Profil Dewan Pengawas Syariah | Profile of Sharia Supervisory Board



Ahmad Rofiq
Ketua Dewan Pengawas
Syariah
Head of Sharia Supervisory
Board

Lahir di Kudus, tanggal 14 Juli 1959, pendidikan terakhir S3 IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tahun 1998.

Riwayat Pekerjaan:

Sebelum menjabat sebagai ketua DPS beliau telah menduduki berbagai jabatan diantaranya adalah Dosen Penguji Eksternal pada Program Doktor Ilmu Hukum Universitas Diponegoro (2003-sekarang), Dosen mengajar pada S2 ilmu Hukum UNISSULA Semarang (2000-sekarang), Direktur Pascasarjana UIN Walisongo Semarang (2015 – sekarang), Sekretaris Umum Majelis Ulama Indonesia (MUI) Jawa Tengah (2010-2016), Ketua LSM Damar Semarang, (2002-sekarang), Ketua Lembaga Amil Zakat Infaq dan Sadaqah (LAZIS) Masjid Agung Jawa Tengah (2005-sekarang), Anggota Dewan Pakar Dewan Masjid Indonesia (DMI) Propinsi Jawa Tengah (2012-2015), Anggota Dewan Pakar Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Pusat (2012-2016), Anggota Dewan Penasehat Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Pusat (2012-2016), Anggota TPAK Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta, (2013-sekarang), Anggota Komite Pengembangan Jasa Keuangan Syariah Otoritas Jasa Keuangan Syariah (2014-2016), Anggota Dewan Penasehat Ikatan Ahli Ekonomi Islam (IAEI) Pusat (2015-sekarang), Wakil Ketua Umum Majelis Ulama Indonesia (MUI) Jawa Tengah, (2016 – sekarang), Ketua Forum Direktur Pascasarjana Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) seluruh Indonesia (2016 – sekarang).

Pelatihan:

Pelatihan yang pernah diikuti diantaranya Sertifikasi Dewan Pengawas Syariah, Jakarta (2008), Perbankan Syariah, (2009), Simposium Internasional *Fiqh* Keuangan Syariah, BIFIS (2012), *Ijtima'Sanawi (Annual Meeting)* DPS VIII, DSN-MUI (2012), *Ijtima'Sanawi (Annual Meeting)* DPS IX, DSN-MUI (2013), Lokakarya *The Role and Function of Commissioners, Directors and Sharia Supervisory Board in Managing Islamic Banks* (2014), Lokakarya *The Role and Function of Commissioners, Directors and Sharia Supervisory Board in Managing Islamic Banks* (2015)

Born in Kudus on July 14, 1959, with doctorate's degree from IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta in 1998.

Work Experience:

Prior to servicing as the chairman of Sharia Supervisory Board, he claimed the following positions include External Examiner Lecturer at Doctoral Program of Law in Diponegoro University (2003-current), Lecturer at Master Program of Law in UNISSULA of Semarang (2000-current), Director of Master Program in UIN Walisongo of Semarang (2015-current), General Secretary to the Indonesia Ulema Council (MUI) of Central Java (2010-2016), Chairman of Damar NGO of Semarang (2002-current), Head of Lembaga Amil Zakat Infaq dan Sadaqah (LAZIS) of Masjid Agung, Central Java (2005-current), Expert Council Member of Indonesia Mosque Council (DMI) of Central Java Province (2012-2015), Expert Council Member of Central Sharia Economics Community (MES) (2012-2016), Advisory Board Member of Central Sharia Economics Community (MES) (2012-2016), Credit Rate Appraisal Team Member of the Ministry of Education and Culture of Jakarta (2013-current), Member of Sharia Financial Services Development Committee of Sharia Financial Services Authority (2014-2016), Advisory Board Member of Central Association of Islamic Economics (IAEI) (2015-current)

Trainings :

The attended trainings include Sharia Supervisory Board Certification, Jakarta (2008), Sharia Banking (2009), International Symposium on Sharia Financing *Fiqh*, BIFIS (2012), *Ijtima'Sanawi*, The Eighth Sharia Supervisory Board Annual Meeting, National Sharia Board - Indonesian Ulema Council's (DSN-MUI) (2012), *Ijtima'Sanawi* The Ninth Sharia Supervisory Board Annual Meeting, National Sharia Board - Indonesian Ulema Council's (DSN-MUI) (2013), Workshop titled *The Role and Function of Commissioners, Directors and Sharia Supervisory Board in Managing Islamic Banks* (2014), Workshop titled *The Role and Function of Commissioners, Directors and Sharia Supervisory Board in Managing Islamic Banks* (2015).

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria



Tafsir

Anggota Dewan Pengawas
Syariah
Sharia Supervisory Board
Member

Riwayat Pekerjaan:

Sebelum menjabat sebagai anggota DPS beliau telah menduduki berbagai jabatan diantaranya Ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Tengah 2015-Sekarang), Anggota Dewan Pertimbangan Mui Jawa Tengah (2015-Sekarang), Sekretaris Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Tengah (2015), Anggota Dewan Pengawas Syariah (2016)

Pelatihan:

Pelatihan yang pernah diikuti diantaranya *Short Course Labour Economics and Development Economics*, Monash University, Australia (1998), *Education in United Kingdom*, British Council, Inggris (2006), Sertifikasi Dewan Pengawas Syariah, Jakarta (2008), Perbankan Syariah, LPPI (2009), Manajemen Resiko, Jakarta (2011), *Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DPS IX*, DSN-MUI (2013), Sertifikasi Dewan Pengawas Syariah Perbankan Syariah level 1, DSN-MUI, Bogor (2015).

Born in Kebumen on January 16, 1964, with master's degree from IAIN Walisongo of Semarang in 1999.

Work Experience:

Prior to servicing as the chairman of Sharia Supervisory Board, he claimed the following positions include Muhammadiyah Chairman for Central Java Region (2015-current), Advisory Board Member of Indonesia Ulema Council of Central Java (2015-current), Secretary to Muhammadiyah Chairman for Central Java Region (2015), Sharia Supervisory Board Member (2016).

Trainings:

The attended trainings include Short Course Labour Economics and Development Economics, Monash University, Australia (1998), Education in United Kingdom, British Council, Inggris (2006), Sharia Supervisory Board Certification, Jakarta (2008), Sharia Banking, LPPI (2009), Risk Management, Jakarta (2011), *Ijtima' Sanawi (The Ninth Sharia Supervisory Board Annual Meeting, National Sharia Board - Indonesian Ulema Council's (DSN-MUI) (2013), Sharia Supervisory Board Certification level 1, National Sharia Board - Indonesian Ulema Council's (DSN-MUI), Bogor (2015).*

Pedoman Kerja, Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah (DPS) berfungsi memberikan nasehat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan UUS agar sesuai dengan prinsip syariah dengan rincian tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah adalah memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan Unit Usaha Syariah agar sesuai dengan Prinsip Syariah (Surat Keputusan Direksi Nomor 0230/HT.01.01/2010 tanggal 09 Juni 2010 Perihal Tata Tertib Menjalankan Pekerjaan Dewan Pengawas Syariah).
2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah meliputi:
 - a. Menilai dan memastikan pemenuhan Prinsip Syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan Bank;
 - b. Mengawasi proses pengembangan produk baru Bank agar sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional- Majelis Ulama Indonesia;

Work, Duties, and Responsibilities Guidelines of the Sharia Supervisory Board

Sharia Supervisory Board is assigned to provide advice and suggestion to the Board of Directors as well as to monitor Sharia Business Unit activities so as to remain complying with the sharia principles. The duties of duties and responsibilities are as follows:

1. The duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board are to provide advice and suggestion to the Board of Directors as well as to monitor the activities of the Sharia Business Unit so as to remain complying with the sharia principles (Decree of the Board of Directors Number 0230 / HT.01.01 / 2010 dated June 9, 2010 regarding the Code of Conduct of the Sharia Supervisory Board).
2. Work, Duties, and Responsibilities Implementation of the Sharia Supervisory Board cover:
 - a. Assess and ensure the compliance with Sharia Principles over the operation and product guidelines issued by the Bank;
 - b. Monitor the process of developing new products of Banks aiming to comply with the fatwa of the National Sharia Board - Indonesian Ulema Council;

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholder and Stakeholders

Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor
Information for Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

- c. Meminta fatwa kepada Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia untuk produk baru Bank yang belum ada fatwanya;
 - d. Memberikan opini Syariah terhadap produk baru dan atau pembiayaan yang direstrukturisasi;
 - e. Melakukan review secara berkala atas pemenuhan Prinsip Syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa bank;
 - f. Meminta data dan informasi terkait dengan aspek syariah dari satuan kerja Bank dalam rangka pelaksanaan tugasnya
3. Dewan Pengawas Syariah wajib menyampaikan Laporan Hasil Pengawasannya secara semesteran yang disampaikan kepada Bank Indonesia Dan Dewan Komisaris paling lambat 2 (dua) bulan setelah periode semesteran dimaksud berakhir.
 4. Anggota Dewan Pengawas Syariah telah menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.

- c. Request fatwa to the National Sharia Board, Indonesian Ulema Council for a new product yet to have any fatwa;
 - d. Provide sharia opinion over new product or financing which are restructured;
 - e. Conduct regular review over the compliance with Sharia Principles against the fund collection and distribution mechanism as well as Bank's services;
 - f. Request data and information related to sharia aspects of the Bank's work unit in the framework of execution of its duties;
3. The Sharia Supervisory Board is required to submit its semi-annual Monitoring Report. It is submitted to Financial Services Authority and the Board of Commissioners no later than 2 (two) months upon the end of such term.
 4. Members of the Sharia Supervisory Board have provided sufficient time to optimally carry out their duties and responsibilities.

Independensi Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board Independency

DPS UUS Bank Jateng berasal dari pihak independen dan tidak ada hubungan keluarga sampai derajat kedua, baik menurut garis lurus maupun ke samping dan juga hubungan keuangan dengan Pemegang Saham Pengendali, Direktur UUS, dan anggota Dewan Komisaris.

DPS UUS Bank Jateng berkedudukan di kantor UUS dan tidak memiliki rangkap jabatan sebagai konsultan/DPS/ Direksi di lembaga keuangan syariah lainnya, sehingga dapat menjadi tolak ukur bahwa DPS akan bertugas lebih efektif dan independen dalam melakukan pengawasan terhadap kegiatan bisnis perbankan syariah UUS Bank Jateng.

Sharia Supervisory Board of Bank Jateng Sharia Business Unit is appointed from independent parties and have no familial relationship up to the second degree, either vertically or horizontally. They also have no financial relationship with Controlling Shareholder, Director of Sharia Business Unit, and member of Board of Commissioners.

Sharia Supervisory Board of Bank Jateng Sharia Business Unit is domiciled at Sharia Business Office and does not holds concurrent position as consultant/Sharia Supervisory Board/Board of Directors in other Sharia financial institution, so it can be a benchmark that Sharia Supervisory Board will be more effective and independent in supervising the sharia banking business activities of Sharia Business Unit.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Hubungan Keluarga dan Keuangan, Kepengurusan dan Kepemilikan Saham DPS UUS pada Perusahaan Lain

Familial, Financial, Managerial, and Shareholding Relation of Sharia Supervisory Board of Sharia Business Unit in other Companies.

Tabel Hubungan Keluarga dan Keuangan DPS UUS Bank Jateng Tahun 2016

Table of Familial and Financial Relation of Sharia Supervisory Board of Bank Jateng's Sharia Business Unit

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Familial Relation With			Hubungan Keuangan Dengan Financial Relation With		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direktur UUS BUSINESS UNIT	Pemegang Saham Shareholder	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direktur UUS Director of Sharia Business Unit	Pemegang Saham Shareholder
Ahmad Rofiq	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Tafsir	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No

Rangkap Jabatan sebagai Konsultan/DPS/Direksi di Lembaga Keuangan Syariah lainnya untuk periode Tahun 2016

Concurrent Position as Consultant/Sharia Supervisory Board/Board of Directors in other Sharia Financial Institution for Period of 2016

Nama	Rangkap Jabatan Sebagai Konsultan/Dps/Direksi Di Lembaga Keuangan Syariah Lainnya Concurrent Position as Consultant/Sharia Supervisory Board/Board of Directors in other Sharia Financial Institution		
	Sebagai Konsultan As a Consultant	Sebagai Anggota Direksi As a Board of Directors Member	Sebagai Anggota DPS As a Sharia Supervisory Board Member
Ahmad Rofiq	Tidak No	Tidak No	Ya Yes
Tafsir	Tidak No	Tidak No	Tidak No

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Pemeriksaan Dewan Pengawas Syariah Tahun 2016 pada Sampel Akad yang Telah Terealisasi di Kantor Operasional Syariah Bank

Selama tahun 2016, Dewan Pengawas Syariah telah memeriksa sebanyak 442 akad yang terealisasi di Kantor Cabang Syariah dan Kantor Cabang Pembantu Syariah yang meliputi :

Sharia Supervisory Board Inspection of Realized Contract Samples at Sharia Operational Office in 2016

In 2016, the Sharia Supervisory Board has inspected 442 contracts realized at Sharia Branch Offices and Sharia Sub-Branch Offices, covering:

Tabel Pemeriksaan Dewan Pengawas Syariah Tahun 2016
Table of Sharia Supervisory Board Inspection in 2016

	Akad Penghimpunan Dana Akad Penghimpunan Dana		Akad Penyaluran Dana Fund Distribution Contract			
iB Giro	20 Akad	20 contracts	Wakalah	Wakalah		63 contracts
iB Amanah	23 Akad	23 contracts	Pembiayaan Murabahah	Pembiayaan Murabahah	131 Akad	131 contracts
iB Bima	58 Akad	58 contracts	Murabahah bil Wakalah	Murabahah bil Wakalah		12 contracts
Deposito iB	97 Akad	97 contracts	Pembiayaan Mudharabah	Mudharabah	Financing	12 contracts
Tabungan Haji	9 Akad	9 contracts	Pembiayaan Musyarakah	Musyarakah	Financing	5 contracts
Qardh	10 Akad	10 contracts	Pembiayaan Isthisna'	Isthisna'	Financing	2 contracts

Rapat Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board Meeting

Pelaksanaan tugas Dewan Pengawas Syariah diantaranya melalui forum-forum rapat dan seluruh keputusan dalam rapat DPS UUS Bank Jateng dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Notulen rapat DPS UUS Bank Jateng diparaf dan ditandatangani oleh seluruh anggota DPS serta didokumentasikan dengan baik. Sepanjang tahun 2016, telah dilaksanakan 13 (tiga belas) kali Rapat Koordinasi yang telah dilaksanakan oleh Dewan Pengawas Syariah Bank Jateng. Adapun agenda rapat DPS UUS Bank Jateng sepanjang tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Implementation of Sharia Supervisory Board duties among others through forums of meetings and all decisions in Sharia Supervisory Board of Bank Jateng's Sharia Business Unit are conducted amicably. The minutes of Sharia Supervisory Board meeting are marked with the initials and signature of all Sharia Supervisory Board members and documented properly. In 2016, 13 Coordination Meetings were held by Bank Jateng Sharia Supervisory Board. The agendas of the Sharia Supervisory Board meetings in 2016 were as follows:

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Tabel Rapat Dewan Pengawas Syariah Tahun 2016
Table of Sharia Supervisory Board Meeting of 2016

No	Tanggal	Materi	Peserta Rapat Lain Peserta Rapat Lain
1	6 Januari 2016	Evaluasi Kinerja Tahun 2015 dan Permasalahan yang ada di Unit Usaha Syariah Bank Jateng.	Evaluation of 2015 performances and issues at Bank Jateng Sharia Business Unit.
2	11 Februari 2016	Rencana Bisnis Bank Jateng Tahun 2016-2018.	Bank Jateng Business Plan 2016-2018.
3	10 Maret 2016	Pembinaan & Koordinasi Pejabat di Kantor Cabang Syariah Surakarta Bank Jateng dengan Direktur Operasional & Dewan Pengawas Syariah.	Mentoring and Coordination of Officials at Surakarta Sharia Branch Office with Operation Director and Sharia Supervisory Board
4	14 April 2016	- Laporan Keuangan. - Virtual Account. - Penambahan Jaringan kantor Operasional Bank Jateng Unit Usaha Syariah Syariah. - Rencana-rencana kegiatan Operasional Unit Usaha Syariah Bank Jateng.	- Financial Statements. - Virtual Account. - Addition of operational office network for Sharia Business Unit. - Operational activity plan for Sharia Business Unit
5	31 Mei 2016	Hasil Pemeriksaan Sampel Akad dan me-refresh kesyariahan Bank.	Result of Contract Sample Inspection Result and Refreshing Bank sharia spirit
6	24 Juni 2016	Hasil Tindak lanjut Pemeriksaan Sampel Akad dan me-refresh kesyariahan Bank.	Result of Contract Sample Inspection Follow-up and Refreshing Bank sharia spirit
7	27 Juli 2016	- Review tindak lanjut pemeriksaan sampel akad; dan - Me-refresh kesyariahan Bank.	- Review of follow-up on contract sample inspection; and - Refreshing Bank sharia spirit

Pendahuluan
 Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
 Report to Shareholder and Stakeholders

Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor
 Information for Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
 Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen
 Management Discussion and Analysis

No	Tanggal	Materi	Peserta Rapat Lain Peserta Rapat Lain
8	14 Agustus 2016	Rapat Koordinasi Pencapaian Target Bisnis Bank Jateng UUS semester II tahun 2016.	Coordination meeting on achievement of Bank Jateng Business target for Sharia Business Unit, semester 2 of 2016
9	18 Agustus 2016	- Sharia Compliance oleh Dewan Pengawas Syariah; dan - Tata Cara Pelaksanaan Penandatanganan Akad Pembiayaan.	- Sharia Compliance by Sharia Supervisory Board; and - Procedures for the signing of financing contract
10	3 Oktober 2016	Exit Meeting pemeriksaan umum Otoritas Jasa Keuangan tahun 2016.	Exit Meeting on OJK general inspection of for 2016.
11	20 Oktober 2016	- Sosialisasi skema produk perbankan syariah; dan - Program Tebar Hadiah Langsung (THL); dll.	- Socialization of sharia banking product scheme; and - Direct Prize ("Tebar Hadiah Langsung") program; etc.
12	18 November 2016	- Sosialisasi materi pra-Ijtima' Sanawi DSN-MUI 2016; - Program Tebar Bonus Akhir Tahun; dll.	- Socialization of pre-Ijtima' Sanawi material, DSN-MUI 2016; - Year-end Bonus ("Tebar Bonus Akhir Tahun") Program; etc.
13	30 Desember 2016	- Sosialisasi materi Ijtima' Sanawi DSN-MUI 2016. - Evaluasi tentang Sharia Compliance; dll.	- Socialization of Ijtima' Sanawi material, DSN-MUI 2016; - Evaluation of Sharia Compliance; etc.

Keputusan yang diambil dalam rapat Dewan Pengawas Syariah Bank Jateng telah dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat Dewan Pengawas Syariah. Risalah rapat ditandatangani oleh ketua rapat dan didistribusikan kepada semua anggota Dewan Pengawas Syariah yang menghadiri rapat maupun tidak. Perbedaan pendapat (*disenting opinion*) yang terjadi dalam rapat telah dicatat dalam risalah rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat.

Frekuensi kehadiran Dewan Pengawas Syariah dalam rapat selama tahun 2016 adalah sebagai berikut:

The decisions taken in Bank Jateng Sharia Supervisory Board meeting has been noted and documented in the minutes of Sharia Supervisory Board meeting. The minutes of the meeting were signed by the meeting chairman and distributed to Sharia Supervisory Board whether or not they attended the meeting. Dissenting opinion that occur in meetings are always clearly stated in the minutes of the meeting companied by reason for the dissent.

Attendance Frequency in Sharia Supervisory Board Meeting of 2016 is as follows:

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Tabel Frekuensi Kehadiran Rapat Dewan Pengawas Syariah Tahun 2016
Table of Attendance Frequency in Sharia Supervisory Board Meeting of 2016

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meeting	Hadir Attendance	% Hadir Attendance %
Ahmad Rofiq	Ketua Chairman	13	13	100
Tafsir*	Anggota Member	10	6	60

Keterangan : *) Diangkat Sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Bank Jateng sejak Tanggal 28 Maret 2016
Remark: *) Appointed as Member of Sharia Supervisory Board effective since March 28, 2016

Rencana Rapat Dewan Pengawas Syariah Tahun 2017

Rencana Rapat Dewan Pengawas Syariah untuk tahun 2017 telah diprogramkan akan dilaksanakan setiap bulan yaitu sebagai berikut:

Table of Sharia Supervisory Board Meeting Plan in 2017

Sharia Supervisory Board Meeting Plan in 2017 was programmed and it will be held monthly as follows:

Tabel Rencana Rapat Dewan Pengawas Syariah 2017
Table of Sharia Supervisory Board Meeting Plan in 2017

No	Bulan	Agenda Rapat	Agenda Rapat
1	Januari January	Rapat Koordinasi dengan Komisaris	Coordination Meeting with Board of Commissioners
2	Februari Februari	Rapat Internal	Internal Meeting
3	Maret March	Rapat Koordinasi dengan Divisi Syariah dan Kantor Operasional Syariah	Coordination Meeting with Sharia Division and Sharia Operation Office
4	April	Rapat Koordinasi dengan Direksi	Coordination Meeting with Board of Directors
5	Mei May	Rapat Internal	Internal Meeting
6	Juni June	Rapat Koordinasi dengan Direksi	Coordination Meeting with Board of Directors
7	Juli July	Rapat Internal	Internal Meeting
8	Agustus August	Rapat Internal	Internal Meeting
9	September	Rapat Koordinasi dengan Direksi	Coordination Meeting with Board of Directors
10	Oktober October	Rapat Internal	Internal Meeting
11	November	Rapat Internal	Internal Meeting
12	Desember December	Rapat Koordinasi dengan Direksi	Coordination Meeting with Board of Directors

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Rekomendasi Dewan Pengawas Syariah

Selama tahun 2016, Dewan Pengawas Syariah telah memberikan rekomendasi sebagai berikut :

Sharia Supervisory Board Recommendation

Throughout 2016, Sharia Supervisory Board has provide recommendation as follows:

Tabel Rekomendasi DPS UUS Tahun 2016
Table of Sharia Business Unit of Sharia Supervisory Board's Recommendation in 2015

No	Tanggal	Perihal	Perihal
1.	6 Januari January 2016	Pembiayaan iB Investasi.	iB Investment financing
2.	6 Januari January 2016	Produk Simpanan Pelajar iB (Simpel iB).	iB Students' Savings (Simpel iB) product
3.	11 Januari January 2016	Perubahan Atas Surat Keputusan Direksi Nomor: 0044/HT.01.01/2013 Tanggal 6 Februari 2013 tentang Pembiayaan iB Griya.	Amendment to BOD Decree No. 0044/HT.01.01/2013 dated February 6, 2013 on iB Griya Financing
4.	2 Februari February 2016	Perubahan Atas surat Keputusan Direksi Nomor: 0011/HT.01.01/2013 Tanggal 15 Januari 2013 tentang iB Talangan Umroh.	Amendment to BOD Decree No. 0011/HT.01.01/2013 dated January 15, 2013 on iB Umrah Bridging
5.	9 Februari February 2016	Perubahan Atas Surat Keputusan Direksi Nomor: 0451/HT.01.01/2013 Tanggal 04 Desember 2013 tentang Pembiayaan iB Multiguna.	Amendment to BOD Decree No. 0451/HT.01.01/2013 dated December 04, 2013 on iB Multipurpose Financing
6.	9 Februari February 2016	Perubahan Atas Surat Keputusan Direksi Nomor: 0369/HT.01.01/2012 Tanggal 17 Oktober 2012 tentang Pembiayaan iB KJKS (Koperasi Jasa Keuangan Syariah).	Amendment to BOD Decree No. 0369/HT.01.01/2012 dated October 17, 2012 on iB KJKS (Sharia Financial Services Cooperative) Financing
7.	1 Maret March 2016	Surat Edaran Perihal Tata Cara Pelaksanaan Penandatanganan Akad Pembiayaan.	Circular Letter on Procedures for the Signing of Financing Contract
8.	23 Maret March 2016	Konsep Surat Keputusan Direksi tentang Pembiayaan iB IMPIAN Bank Jateng.	Draft BOD Decree on iB IMPIAN Bank Jateng Financing.
9.	10 Mei May 2016	Usulan Pembiayaan Atas Nama PT. Citra Marga Lintas Jabar (PT. CMLJ).	Proposal for Financing of PT. Citra Marga Lintas Jabar (PT CMLJ)
10.	31 Mei May 2016	Formulir Aplikasi di Bidang Dana Unit Usaha Syariah.	Fund Application Form for Sharia Business Unit
11.	2 Juni June 2016	Pembiayaan iB BIMA EMAS (Membimbing Masyarakat Menabung Emas).	iB BIMA Gold Financing (Guiding the Public to Deposit Gold)
12.	9 Juni June 2016	iB Pembiayaan Sindikasi Syariah.	iB Sharia Syndicated Financing
13.	25 Agustus August 2016	Permohonan Persetujuan Pembiayaan iB Modal Kerja PT. Citra Tirta Mulia (Citifin Multi Finance Syariah).	Proposal for Approval of iB Working Capital Financing for PT Citra Tirta Mulia (Citifin Multi Finance Syariah)
14.	29 September 2016	Deposito iB Bank Jateng.	iB Bank Jateng Deposit
15.	11 Oktober October 2016	Program Tebar Hadiah Langsung (THL) Tahun 2016.	Direct Prize (Tebar Hadiah Langsung) program 2016

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

No	Tanggal	Perihal	Perihal
16.	11 Oktober 2016.	Program <i>Employee Get Customer</i> (EGC) Tahun 2016.	Employee Get Customer (EGC) Program 2016
17.	11 Oktober 2016.	Program Kompetisi <i>Current Account Saving Account</i> (CASA) tahun 2016.	Current Account Saving Account (CASA) Competition Program 2016
18.	20 Oktober 2016.	Pemberian Wewenang kepada Pejabat, Petugas dan Teller dalam Melaksanakan Kegiatan Transaksi di Bidang Dana pada Unit Usaha Syariah.	Granting of Authority to Officials, Staff, and Teller in Implementing Transaction of Fund in Sharia Business Unit
19.	20 Oktober 2016.	Komite Pembiayaan Syariah Kantor Pusat.	Sharia Financing Committee, Head Office
20.	21 Oktober 2016.	Tebar Bonus Akhir Tahun.	Year-end Bonus Program (Tebar Bonus Akhir Tahun)
21.	27 Oktober 2016.	Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Agunan Pembiayaan Syariah.	Company Handbook (BPP) on Sharia Financing Collateral
22.	27 Oktober 2016.	Nisbah dan Marjin Pembiayaan.	Ratio and Payment Margin
23.	01 November 2016.	Pembiayaan iB Griya.	iB Griya Financing
24.	01 November 2016.	Pembiayaan iB Investasi.	iB Investment financing
25.	18 November 2016.	Program Tebar Bonus Akhir Tahun 2016 (Revisi).	Year-end Bonus Program (Tebar Bonus Akhir Tahun) (Revised)

Pelatihan dan Seminar Dewan Pengawas Syariah Tahun 2016

Selama tahun 2016 anggota Dewan Pengawas Syariah telah mengikuti kegiatan pelatihan dan seminar sebagai berikut:

Trainings and Seminars attended by Sharia Supervisory Board in 2016

Throughout 2016, Sharia Supervisory Board members have attended the following trainings:

No	Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	Jenis Pelatihan / Seminar	Type of Training/Seminar
1	Ahmad Rofiq	Meningkatkan Peran Komisaris, Direktur, dan Dewan Pengawas Bank Syariah Untuk Akselerasi Pertumbuhan Keuangan Syariah.	Improving the Role of BOC, BOD, and Sharia Supervisory Board to Accelerate the Bank's Financial Growth.
		Bechmarking Lembaga Keuangan Syariah	Benchmarking for Sharia Financial Institution
		Training On Entrepreneurship	Training On Entrepreneurship
		Ijtima Snawy	Ijtima Snawy
		Training On Transforming Human Resources Mindset	Training On Transforming Human Resources Mindset

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

No	Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	Jenis Pelatihan / Seminar	Type of Training/Seminar
2	Tafsir	Workshop Eksekutif Pembiayaan Refinancing Syariah, Take Over, MMQ dan Hybrid Contracts	Financing Executive Workshop on Sharia Refinancing, Take Over, MMQ, and Hybrid Contract
		Workshop Pra Ijtima Sanawi Untuk Peningkatan Kompetensi DPS Perbankan, Pembiayaan dan Modal Ventura Syariah	Pre-Annual Meeting Workshop to Improve the Banking Competence of Sharia Supervisory Board, Sharia Financing and Venture Capital
		Ijtima Sanawi (Annual Meeting) DPS Lembaga Keuangan Syariah Se Indonesia	Annual Meeting of Sharia Supervisory Boards of Indonesian Sharia Financial Institutions
		Seminar Pengembangan Lembaga Keuangan Syariah	Sharia Financial Institutions Development Seminar

Kebijakan Remunerasi bagi Dewan Pengawas Syariah

Kebijakan remunerasi untuk Dewan Pengawas Syariah yang dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi Nomor: 0049 / HT.01.01 / 2013 tanggal 07 Februari 2013 ditetapkan untuk Ketua sebesar Rp 8.000.000,- dan Anggota sebesar Rp 5.000.000,-.

Berdasarkan surat Dewan Komisaris Bank Jateng Nomor: 208/KM/BPD/XI/2016 tanggal 11 November 2016 perihal Honorarium Dewan Pengawas Syariah disampaikan bahwa Dewan Komisaris telah menyetujui untuk menyesuaikan honorarium bagi Dewan Pengawas Syariah Bank Jateng yang berlaku surut sejak bulan Juli 2016 menjadi Rp 11.500.000,- untuk Ketua dan Rp 10.350.000,- untuk anggota.

Jumlah anggota Dewan pengawas Syariah dan jumlah keseluruhan remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan Rapat Umum pemegang Saham, sebagaimana tabel berikut :

Remuneration Policy for Sharia Supervisory Board

Remuneration Policy for Sharia Supervisory Board contained in Decree of the Board of Directors Number: 0049 / HT.01.01 / 2013 dated February 7, 2013 is stipulated at Rp8,000,000 for Chairman and Rp5,000,000 for member.

Pursuant to Bank Jateng BOC Letter No. 208/KM/BPD/XI/2016 dated November 11, 2016 on Honorarium for Sharia Supervisory Board, the Board of Commissioners has approved to make adjustment to the honorarium of the Sharia Supervisory Board, retractable since July 2016 to Rp11.500.000 for the Chairman and Rp10.350.000 for the Member.

Total Sharia Supervisory Board members and total remuneration and facilities stipulated by GMS can be seen in the following table:

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Tabel Remunerasi DPS UUS (gabungan) |

Table of Remuneration for Sharia Business Unit of Sharia Supervisory Board (consolidated)

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lainnya	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun Amount Received in 1 Year		Type of Remunerations and other Facilities
	Orang Person	Jumlah Rupiah Total in Rupiah	
1. Remunerasi			1. Remuneration
a. Gaji	2	Rp 194.100.000,-	a. Salary
b. Tunjangan Rutin	2	Rp 159.124.703,-	b. Regular Allowance
2. Fasilitas Lainnya *)			2. Other Facilities *)
a. yang dapat dimiliki	-	-	a. Possessable
b. yang tidak dapat dimiliki	-	-	b. Non-Possessable
Total		Rp 353.224.703,-	Total

*) yang diterima dalam bentuk keuangan (non natura)

Jumlah anggota Dewan Pengawas Syariah yang menerima remunerasi dalam satu tahun dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan, sebagaimana tabel di bawah ini:

Total Sharia Supervisory Board members receiving remuneration in a year is categorized by income level as seen in the following table:

Tabel Remunerasi DPS UUS Berdasar Tingkat Penghasilan (satuan orang)

Table of Remuneration for Sharia Supervisory Board of Sharia Business Unit by the Income Level

Jumlah Remunerasi *) per orang dalam 1 Tahun	Jumlah Dewan Pengawas Syariah Total Sharia Supervisory Board	Total Remuneration *) per person in 1 year
Di atas Rp2 miliar	Nihil	Above Rp2 billion
Di atas Rp1 miliar	Nihil	Above Rp1 billion
Di atas Rp500 s.d Rp 2 miliar	Nihil	Above Rp500 million to Rp2 billion
Rp500 juta ke bawah	2	Below Rp500 million

*) yang diterima dalam bentuk keuangan (non natura)

*) received in cash form (non-natura)

Direktur Unit Usaha Syariah (UUS)

Direktur UUS bertanggung jawab untuk memastikan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG telah dilaksanakan dalam setiap kegiatan usaha UUS Bank Jateng pada seluruh jenjang organisasi. Pelaksanaan prinsip GCG antara lain dilakukan melalui perencanaan manajemen risiko syariah, menindaklanjuti rekomendasi hasil pengawasan Dewan Pengawas Syariah, hasil pengawasan Bank Indonesia, serta temuan auditor internal dan eksternal.

Sharia Business Unit Director

Sharia Business Unit Director is responsible for ensuring that implementation of GCG principles is executed in Bank Jateng Sharia Business Unit activities at all organizational level. Implementation of GCG principles, among others, is done through sharia risk management planning, following up the recommendation of supervisory results of Sharia Supervisory Board, Bank Indonesia supervision result, and internal and external auditor's findings.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholder and Stakeholders

Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor
Information for Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Unit Usaha Syariah berada dibawah tanggung jawab Direktur Operasional dan Unit Usaha Syariah yaitu Sdr. Hanawijaya berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Nomor: 70 Tanggal 22 April 2016. Untuk Profil lengkap telah dijelaskan pada Bagian Profil Direksi dalam laporan tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Unit Usaha Syariah

Tugas dan tanggung jawab Direktur UUS fokus pada pelaksanaan pengelolaan UUS sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Bank Jateng dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, prinsip syariah dan GCG. Berikut tugas dan tanggung jawab Direktur UUS Bank Jateng :

1. Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan pengelolaan Unit Usaha Syariah berdasarkan prinsip kehati-hatian dan Prinsip Syariah.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya berpedoman pada Surat Keputusan Komisaris Nomor 0013/KPTS/KM/BPD/2008 tanggal 24 November 2008 tentang Pedoman dan Tata Tertib Menjalankan Pekerjaan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah.
3. Direksi wajib menindaklanjuti rekomendasi dari hasil pengawasan Dewan Pengawas Syariah.
4. Direktur Unit Usaha Syariah telah menyediakan waktu yang cukup untuk mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Akta Pendirian / Anggaran Dasar Bank dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
5. Direksi telah memastikan ketersediaan dan kecukupan pelaporan internal.
6. Direksi melaksanakan transparansi kondisi keuangan dan non keuangan kepada stakeholders. Kondisi non keuangan dimaksud antara lain kepengurusan, kepemilikan, perkembangan usaha Bank dan kelompok usaha Bank.
7. Direksi telah memantau serta mengambil langkah-langkah yang diperlukan agar Tingkat Kesehatan Bank dapat dipenuhi.
8. Direksi telah menetapkan peraturan untuk produk penghimpunan dana, penyaluran dana, dan layanan Syariah kepada masyarakat pada tahun 2016 sesuai dengan ketentuan/peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

Sharia Business Unit is under the responsibility of Operational and Sharia Business Unit Director, Mr. Hanawijaya pursuant to Deed of Annual GMS of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah No. 70 dated April 22, 2016. Complete profile is explained in the Board of Directors Profile section of this Annual Report.

Duties and Responsibilities of Sharia Business Unit Director

Duties and Responsibilities of Sharia Business Unit Director focus on the implementation of Sharia Business Unit management pursuant to Bank Jateng's Articles of Association by prioritizing prudent, sharia and GCG principles. The following are Duties and Responsibilities of Sharia Business Unit Director

1. The Board of Directors is fully responsible for the implementation of the Management of Sharia Business Unit based on prudential and Sharia Principles.
2. In carrying out its duties and responsibilities based on the Board of Commissioners' Decree Number 0013 / KPTS / KM / BPD / 2008 dated November 24, 2008 on Guidelines and Code of Conduct for the Board of Directors of PT. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah.
3. The Board of Directors shall follow up the recommendations of the supervisory results of the Sharia Supervisory Board.
4. The Director of the Sharia Business Unit has provided sufficient time to manage the Bank in accordance with its authority and responsibilities as stipulated in the Bank's Deed of Establishment/Articles of Association and the applicable laws and regulations.
5. The Board of Directors has ensured the availability and adequacy of internal reporting.
6. The Board of Directors conducts transparency of financial and non-financial condition to stakeholders. The non-financial conditions are among others management, ownership, business development of the Bank and the Bank's business group.
7. The Board of Directors has monitored and taken the necessary measures to ensure that Bank meets the Soundness Level.
8. The Board of Directors has established the provisions for fund collection products, fund distribution products, and sharia services to the public in 2016 according to applicable laws and regulation as follows:

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

a. Surat Keputusan Direksi Nomor: 0030/HT.01.01/2016 tanggal 10 Februari 2016 tentang Undian Berhadiah Umroh bagi Nasabah Tabungan iB Bima. b. Surat Keputusan Direksi Nomor: 0031/HT.01.01/2016 tanggal 12 Februari 2016 tentang Pembiayaan iB Modal Kerja. c. Surat Keputusan Direksi Nomor: 0052/HT.01.01/2016 tanggal 22 Februari 2016 tentang Pembiayaan iB Investasi. d. Surat Keputusan Direksi Nomor: 0071/HT.01.01/2016 tanggal 17 Maret 2016 tentang Pembiayaan iB KJKS (Koperasi Jasa Keuangan Syariah). e. Surat Keputusan Direksi Nomor: 0072/HT.01.01/2016 tanggal 14 Maret 2016 tentang Tabungan Simpanan Pelajar iB (Simpel iB). f. Surat Keputusan Direksi Nomor: 0073/HT.01.01/2016 tanggal 14 April 2016 tentang Pembiayaan iB Griya. g. Surat Keputusan Direksi Nomor: 0104/HT.01.01/2016 tanggal 30 Maret 2016 tentang Pembiayaan iB Multiguna. h. Surat Keputusan Direksi Nomor: 0106/HT.01.01/2016 tanggal 01 April 2016 tentang Pembiayaan iB Impian Bank Jateng. i. Surat Keputusan Direksi Nomor: 0107/HT.01.01/2016 tanggal 04 April 2016 tentang iB Pembiayaan Umroh. j. Surat Keputusan Direksi Nomor: 0269/HT.01.01/2016 tanggal 01 Juli 2016 tentang iB Pembiayaan Sindikasi Syariah. k. Surat Keputusan Direksi Nomor: 0310/HT.01.01/2016 tanggal 28 Juli 2016 tentang Standart Operasional Prosedur Pembiayaan iB Bima Emas. l. Surat Keputusan Direksi Nomor: 0326/HT.01.01/2016 tanggal 15 Agustus 2016 tentang Standart Operasional Prosedur iB Tabung Haji. m. Sistem dan prosedur penanganan serta penyelesaian pengaduan Nasabah yang diajukan nasabah di Unit Usaha Syariah Bank Jateng berdasarkan Peraturan yang telah ada di Bank Jateng Konvensional. Peraturan tersebut telah diperbaharui dengan menerbitkan Surat Keputusan Direksi sebagai berikut:	a. BOD Decree No. 0030/HT.01.01/2016 dated February 10, 2016 on Umrah Pilgrimage Lottery Draw for iB Bima Savings Customers. b. BOD Decree No.: 0031/HT.01.01/2016 dated February 12, 2016 on iB Working Capital Financing. c. BOD Decree No.: 0052/HT.01.01/2016 dated February 22, 2016 on iB Investment Financing. d. BOD Decree No.: 0071/HT.01.01/2016 dated March 17, 2016 on iB KJKS (Sharia Financial Services Cooperatives) Financing. e. BOD Decree No.: 0072/HT.01.01/2016 dated March 14, 2016 on Student Savings iB (Simpel iB). f. BOD Decree No.: 0073/HT.01.01/2016 dated April 14, 2016 on iB Griya Financing. g. BOD Decree No.: 0104/HT.01.01/2016 dated March 30 2016 on iB Multiguna Financing. h. BOD Decree No.: 0106/HT.01.01/2016 dated April 1, 2016 on iB Impian Bank Jateng Financing. i. BOD Decree No.: 0107/HT.01.01/2016 dated April 4, 2016 on iB Umroh Pilgrimage Financing. j. BOD Decree No.: 0269/HT.01.01/2016 dated July 1, 2016 on iB Sharia Syndicated Financing. k. BOD Decree No.: 0310/HT.01.01/2016 dated July 28, 2016 on SOP for iB Bima Emas Financing. l. BOD Decree: 0326/HT.01.01/2016 dated August 15, 2016 on SOP for iB Tabung Haji. m. The system and procedures for handling and settling Customer's complaints filed by customers in Bank Jateng Sharia Business Unit based on the existing Regulation in Conventional Bank Jateng. The regulations were amended by issuing the Board of Directors' Decree as follows:

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholder and Stakeholders

Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor
Information for Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

- a. Surat Keputusan Direksi Nomor 0270 / HT.01.01 / 2012 tanggal 7 Agustus 2012 tentang Penunjukan Unit Kerja Sebagai Fungsi Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah.
 - b. Surat Keputusan Direksi Nomor 0342 / HT.01.01 / 2014 tanggal 18 Juli 2014 tentang Pedoman Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah.
10. Direksi telah mengatur kebijakan dalam penyelenggaraan kegiatan Pembiayaan memiliki persepsi yang sama dalam melaksanakan tugasnya dengan baik meliputi:
- a. Melaksanakan transaksi Pembiayaan yang bermanfaat bagi kemaslahatan masyarakat berdasarkan asas kemitraan dan sesuai prinsip Syariah maupun ketentuan hukum yang berlaku, secara hati-hati, jujur, adil serta terbuka.
 - b. Melaksanakan amanah dan berusaha memenuhi harapan para pemilik dana maupun stakeholder lainnya, melalui upaya sungguh-sungguh serta profesional, untuk menghasilkan perolehan keuntungan yang wajar, halal dan baik.
 - c. Mengelola kegiatan Pembiayaan dengan baik dan mengatasi berbagai permasalahan yang timbul tuntutan Al-Qur'an dan hadist seraya mengharapkan ridho Allah SWT.

- a. Decree of the Board of Directors Number 0270 / HT.01.01 / 2012 dated August 7, 2012 regarding the Appointment of Work Units as the Handling and Settlement of Customer Complaints.
 - b. Decree of the Board of Directors Number 0342 / HT.01.01 / 2014 dated July 18, 2014 regarding the Guidelines for Handling and Settlement of Customer Complaints.
10. The Board of Directors has prepared policies in the implementation of financing activities that have the same perception in performing their duties properly including:
- a. Carry out beneficial Financing transactions for community's interest pursuant to partnership and Sharia principles as well as the applicable law in prudent, honest, fair, and transparent manner.
 - b. Carry out the mandate and strive to meet the expectations of the owners of funds and other stakeholders, through earnest and professional efforts, to generate a reasonable, halal and favorable profit.
 - c. Manage financing activities well and overcome various issues that arise due to Qur'an and hadith while expecting the blessings of Allah SWT.

Penerapan Manajemen Risiko Unit Usaha Syariah (UUS)

Pelaksana penerapan manajemen risiko di UUS Bank Jateng dilakukan oleh Direktur UUS beserta Divisi Syariah dan seluruh jenjang organisasi perusahaan. Direktur UUS bertanggung jawab untuk melakukan konsolidasi pengelolaan risiko yang meliputi risiko pembiayaan, risiko operasional, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko strategis, risiko reputasi, risiko imbal hasil dan risiko investasi dengan cara berkoordinasi dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko. Hal ini dilakukan agar penerapan manajemen risiko pada UUS Bank Jateng terintegrasi dengan penerapan manajemen risiko yang ada pada Bank Jateng secara keseluruhan.

Sebagai bentuk pengelolaan risiko UUS, Bank Jateng bekerjasama dengan Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi & Rekan telah melakukan kajian atas Unit Usaha Syariah dengan laporan Nomor 006A/LK-PT Bank Jateng/UUS/III/2016 tanggal 17 Maret 2016.

Application of Sharia Business Unit Corporate Management

The implementation of risk management in Bank Jateng's Sharia Business Unit is conducted by the Operational and Sharia Business Unit Director with the Sharia Division and all organizational levels in the company. Operational and Sharia Business Unit Director is responsible for consolidating risk management covering financing risk, operational risk, market risk, liquidity risk, legal risk, compliance risk, strategic risk, reputation risk, yield risk and investment risk by coordinating with the Risk Management Division and Risk Management Committee. This is carried out to integrate the implementation of risk management in Bank Jateng's Sharia Business Unit and existing risk management implementation in comprehensive manner.

As a form of risk management for Sharia Business Unit, Bank Jateng collaborates with Public Accountant of Hadori Sugiarto Adi & Associates has reviewed the Sharia Business Unit with report Number 006A/LK-PT Bank Jateng/UUS/III/2016 dated March 17, 2016.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait

Direksi Bank telah menerbitkan pedoman tertulis Surat Keputusan Direksi Nomor 0139 / HT.01.01 / 2013 tentang Pedoman Kebijakan Pembiayaan Syariah yaitu Pedoman penyediaan dana kepada pihak terkait, penyediaan dana besar dan atau penyediaan dana kepada pihak lain yang memiliki kepentingan terhadap Bank.

Penyediaan dana kepada pihak terkait harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris dan Bank wajib melaporkan kepada Komisaris tentang penyediaan dana kepada pihak terkait, penyediaan dana besar dan atau penyediaan kepada pihak lain yang memiliki kepentingan terhadap Bank yang melampaui BMPK atau diperkirakan akan melampaui BMPK.

Bank Jateng Unit Usaha Syariah telah menatausahakan daftar rincian nasabah pembiayaan inti serta menyampaikannya kepada Bank Indonesia sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Terkait Deposan Inti, pengadministrasian data sudah dilakukan secara internal. Berikut penyediaan dana kepada pihak terkait sepanjang tahun 2016:

Provision of Fund to Relevant Party

In order to implement prudential principles and risk management, the Board of Directors has published written guidance of the Board of Directors' Decree Number 0139 / HT.01.01 / 2013 concerning Guidelines for Sharia Financing Policy, Guidelines for provision of funds to relevant parties, provision of substantial funds and or provision of funds to parties Others having an interest in the Bank.

Provision of funds to the relevant parties must obtain prior approval from the Board of Commissioners and the Bank must report to the Board of Commissioners concerning the provisions of funds to the relevant parties, provision of large sum and or provision of funds to the relevant parties who have interest to the Bank exceeding or estimated to exceed the LLL.

Bank Jateng Sharia Business Unit has administered list of core financing customer details as well as has submitted such list to Bank Indonesia in accordance with the applicable provision. Related to Core Depositors, data administration was conducted in internal basis. The following are the provision of fund to relevant party throughout 2016:

Tabel Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait | Tabel Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait

Penyediaan Dana	Jumlah		Penyediaan Dana
	Debitur	Nominal (Jutaan Rupiah)	
Kepada Pihak Terkait :			Kepada Pihak Terkait :
a. Individu	2	358	a. Individu
b. Grup	-	-	b. Grup

Tabel Penyediaan Dana Besar | Tabel Penyediaan Dana Besar

Penyediaan Dana	Jumlah		Penyediaan Dana
	Debitur	Nominal (Jutaan Rupiah)	
Kepada Debitur Inti :			
a. Individu	15	565.137,-	
b. Grup	-	-	

Tabel Penempatan Dana oleh Nasabah Inti | Tabel Penempatan Dana oleh Nasabah Inti

Penempatan Dana	Jumlah		Penempatan Dana
	Deposan	Nominal (Jutaan Rupiah)	
Deposan Inti :			Deposan Inti :
a. Individu	25	1.731.150,-	a. Individu
b. Grup	-	-	b. Grup

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan

Bank Jateng secara rutin membuat Laporan Keuangan Publikasi Triwulan dan selengkapnya terdapat pada Laporan Tahunan yang antara lain mengungkapkan hasil penghimpunan dan penggunaan dana serta hasil operasional Unit Usaha Syariah.

Bank Jateng juga melaporkan kondisi Non Keuangan kepada *Stakeholders*. Melalui Kantor Pusat Bank Jateng, Laporan Keuangan Bank Jateng Unit Usaha Syariah yang berakhir per 31 Desember 2016 juga telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik independen yang sama.

Adapun Secara ringkas, Bank Jateng Unit Usaha Syariah telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Mempublikasikan secara transparan kondisi keuangan dan non-keuangan kepada *Stakeholders*, antara lain Laporan Keuangan Berkala, Pelaporan Rutin BMPK kepada Bank Indonesia, Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan, serta dimuat pada *website* Bank Jateng sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Menyusun dan menyajikan laporan dengan tata cara, jenis dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank.
3. Mempublikasikan informasi produk Bank Jateng sesuai ketentuan Bank Indonesia tentang transparansi Informasi Produk Bank dan Penggunaan Data Pribadi Nasabah.
4. Menyediakan tata cara pengaduan nasabah dan penyelesaian sengketa bagi nasabah sesuai ketentuan Bank Indonesia tentang Pengaduan Nasabah dan Mediasi Perbankan.
5. Menyampaikan Laporan Tahunan kepada Bank Indonesia, regulator dan lembaga-lembaga lainnya seperti yang dipersyaratkan ataupun yang dipandang perlu mendapatkannya.
6. Mengungkapkan Struktur Transparansi Kepemilikan pada Laporan Tahunan dan *website* Bank Jateng.

Bank Jateng telah memiliki unit kerja yang menangani penyelesaian pengaduan nasabah yang merupakan salah satu bentuk peningkatan perlindungan nasabah guna menjamin hak-hak nasabah dalam berhubungan dengan Bank Jateng, dan apabila terjadi sengketa dapat diselesaikan melalui lembaga mediasi perbankan.

Transparency of Financial and Non-Financial Condition

Bank Jateng regularly draws up Quarterly Published Financial Statements. Such Financial Statements are contained in the Annual Report which among others discloses the results of fund collection and utilization as well as Sharia Business Unit's earnings.

Bank Jateng's management also reports Non-Financial condition to the Stakeholders. Through Bank Jateng Head Office, Bank Jateng Sharia Business Unit' Financial Statements ended on December 31 2016 was audited by the same Public Accounting Firm

To summarize, Bank Jateng Sharia Business Unit has conduted the following measures:

1. Publishing in transparent manner, the financial and non-financial condition to Stakeholders, i.e. Regular Financial Statements, LLL Regular Reporting to Bank Indonesia, Quarterly Publication Financial Statements. The Bank also publish such reports on Bank Jateng's *website* pursuant to the applicable provisions.
2. Preparing and presenting the report in the procedure, type and scope as stipulated by Bank Indonesia provisions concerning Transparency of Bank's Financial Condition.
3. Publishing Bank Jateng product information in accordance with the provisions of the Financial Services Authority on transparency of Bank Product Information and the Use of Customer Personal Data.
4. Providing customer complain procedure and dispute settlement for customer pursuant to the Regulation of Financial Services Authority and Banking Mediation
5. Submitting the Annual Report to the Financial Services Authority, regulators and other institutions as required or deemed necessary to have such report.
6. Disclosing Ownership Transparency Structure in Annual Report and on Bank Jateng's *website*

Bank Jateng has established a work unit that handles the settlement of customer complaints which is one form of customer protection improvement to guarantee the rights of customers in engaging any relation with Bank Jateng, and in case of any dispute, it can be settled through banking mediation institution. This serves as an effort to support customer service and the development of banking operations as well as to suppress the emergence of customer dissatisfaction due to potential financial losses allegedly due to errors or omissions of the Bank.

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Penyaluran Dana Untuk Kegiatan Sosial

Posisi saldo Zakat & ZIS sampai dengan bulan Desember 2016 terkumpul saldo debit sebesar Rp 27.000.014,-. Penyaluran dana untuk kegiatan sosial yang dilakukan oleh Bank Jateng, untuk saat ini masih dikelola Kantor Pusat Bank Jateng dan diatur melalui :

- Surat Keputusan Direksi Nomor 0113 / HT.01.01 / 2014 tanggal 7 Maret 2014 tentang Dana Sosial
- Surat Keputusan Direksi Nomor 0285 / HT.01.01 / 2014 tanggal 18 Juni 2014 tentang Perubahan Atas Surat Keputusan Direksi Nomor 0114 / HT.01.01 / 2014 Tanggal 7 Maret 2014 tentang Pengelola Dana Sosial.

Pendapatan Non Halal dan Penggunaannya

Pendapatan non halal Bank Jateng Unit Usaha Syariah terkumpul dalam General Ledger "Qardh" dengan posisi dana terkumpul sampai dengan bulan Desember 2016 sebesar Rp 42.125.676,- dan belum tersalurkan.

The Use of Fund for Social Activities

Donative Balance Position as of December 2016 managed to collect debit balance of Rp 27.000.014,-. The fund distribution for social activities carried out by Bank Jateng, currently is managed by Bank Jateng Head Office and is governed through:

- Decree of the Board of Directors Number 0113/ HT.01.01/2014 dated March 7, 2014 concerning Social Funds.
- Decree of the Board of Directors Number 0285 / HT.01.01 / 2014 dated June 18, 2014 concerning the Amendment to the Decree of the Board of Directors Number 0114 / HT.01.01 / 2014 dated March 7, 2014 concerning the Social Fund Management.

Non-Halal Earnings and Its Usage

The non-halal income earned by Bank Jateng's Sharia Business Unit is collected in General Ledger "Qardh" with the collected funds as of December 2016 was Rp42,125,676,- and not yet distributed.

Tabel Pendapatan Non Halal Tahun 2016 | Table of Non-Halal Earnings in 2016

No.	Sumber Pendapatan Non Halal	Pendapatan Non Halal Non-Halal Earnings	Penggunaan Non-Halal Earnings Usage	Non-Halal Earnings Sources
1.	Pendapatan Bunga Bank Konvensional Tahun 2016.	-	-	Conventional Bank Interest Income in 2016
2.	Denda (Ta'zir)	Rp 123.750,-	Rp -	Fine (Ta'zir)
3.	Qardh	Rp 42.001.926,-	Rp -	Qardh
JUMLAH		Rp 42.125.676,-	Rp -	TOTAL

Permasalahan Hukum

Selama tahun 2016 tidak terdapat permasalahan hukum, baik perdata maupun pidana yang dihadapi UUS Bank Jateng.

Penyimpangan Internal

Pada tahun 2016 tidak ada Internal Fraud yang dilakukan oleh Direksi maupun pegawai pada UUS Bank Jateng yang mempengaruhi kondisi keuangan secara signifikan. Penerapan kebijakan anti fraud dan whistleblower termasuk pada UUS Bank Jateng diharapkan dapat meminimalisir terjadinya fraud. Sosialisasi mengenai kebijakan anti fraud dan whistle blower dilakukan

Legal Disputes

Throughout 2016, there was no legal issue, either civil or criminal faced by Bank Jateng's Sharia Business Unit.

Internal Fraud

In 2016 there was no Internal Fraud committed by the Board of Directors or employees of Bank Jateng's Sharia Business Unit that significantly affected the financial condition. Implementation of anti-fraud and whistleblower policy at Bank Jateng's Sharia Business Unit is expected to mitigate fraud. Socialization on anti-fraud and whistleblower policy is held constantly at Bank

secara berkelanjutan pada UUS Bank Jateng, dalam bentuk sosialisasi kepada seluruh pegawai pada UUS Bank Jateng. Untuk periode tahun 2016 tidak ada penyimpangan hukum di Bank Jateng Unit Usaha Syariah.

Jateng's Sharia Business Unit, in the form of socialization to all employees at Bank Jateng's Sharia Business Unit. For 2016 period, there was no legal fraud at Bank Jateng's Sharia Business Unit.

Self Assesment GCG UUS 2016

Sharia Business Unit's GCG Self Assessment Results of 2016

Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bank Jateng Unit Usaha Syariah telah berpedoman pada Peraturan Bank Indonesia Nomor 11 / 33 / PBI / 2009 tanggal 7 Desember 2009 dan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 12 / 13 / DPbS tanggal 30 April 2010 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor: 8/POJK.03/2014 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor: 10/SEOJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Laporan Pelaksanaan *Good Corporate Governance* dan ruang lingkup *Self Assessment Good Corporate Governance* pada Bank Jateng Unit Usaha Syariah meliputi :

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur Unit Usaha Syariah
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah (DPS)
3. Penyaluran dana kepada nasabah pembiayaan inti dan penyimpanan dana oleh deposan inti
4. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Unit Usaha Syariah
5. Jumlah penyimpangan (*internal fraud*) yang terjadi dan pengungkapan permasalahan hukum
6. Penyaluran dana untuk kegiatan sosial, pendapatan non halal serta penggunaannya
7. Kesimpulan umum hasil *Self Assessment* pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bank Jateng Unit Usaha Syariah Periode Desember 2016.

Metode penilaian dan matriks peringkat faktor *Good Corporate Governance* dilaksanakan dengan cara membandingkan Kriteria/Indikator pada masing-masing faktor yang disebutkan dalam Lampiran II Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 10/SEOJK.03/2014 mengenai Kertas Kerja Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Pelaksanaan *Good Corporate Governance* dengan kondisi internal Bank Jateng Unit Usaha Syariah berdasarkan data dan informasi yang relevan. Adapun hasil *Self Assessment*

The implementation of Bank Jateng's Good Corporate Governance in Sharia Business Unit has referred to Bank Indonesia Regulation Number 11 / 33 / PBI / 2009 dated December 7, 2009 and Circular Letter of Bank Indonesia Number 12 / 13 / DPbS dated April 30, 2010 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Sharia Commercial Bank as well as Sharia Business Unit Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.03/2014 and Circular Letter of Financial Services Authority (SEOJK) Number: 10/SEOJK.03/2014 on Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit Soundness Level Assessment.

Implementation Report of Good Corporate Governance and scope of Self Assessment of Good Corporate Governance in Bank Jateng's Sharia Business Unit covers:

1. Duties and Responsibilities of Sharia Business Unit Director
2. Work, Duties, and Responsibilities Implementation of the Sharia Supervisory Board.
3. Fund distribution to core financing customer and savings by core customer.
4. Transparency of financial and non-financial condition of Sharia Business Unit.
5. Total Internal Fraud occurred and disclosure of legal issues
6. Fund distribution for social activities, and non-halal earnings and its utilization.
7. General summary of Self-Assessment results on the implementation of Good Corporate Governance in Bank Jateng's Sharia Business Unit.

GCG Factor rating matrix and assessment methods are carried out by comparing Criteria/Indicators in each factors specified in the Second Attachment to Circular Letter of Financial Services Authority Number: 10/SEOJK.03/2014 on the Self-Assessment Worksheet on the GCG Implementation. Bank Jateng Sharia Business Unit internal condition is based on relevant data and information. Self-Assessment results on GCG implementation in Bank Jateng Sharia Business Unit

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bank Jateng Unit Usaha Syariah menunjukkan Nilai Komposit 2, predikat 2, dengan definisi peringkat “Baik”, secara lebih jelas disajikan dalam tabel berikut:

indicated Composite Value of 2 and Predicate of 2, with rating definition of “Good”, more detailed explanation is outlined in the following table:

Tabel Self Assessment UUS Bank Jateng Tahun 2016
Table of Self Assessment Conducted by Bank Jateng's Sharia Business Unit in 2016

No	Aspek yang Dinilai Assessed Aspect	Bobot (a) Weight	Peringkat (b) Rating	Nilai (a)x(b) Value	Catatan *)	Notes *)
1	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur UUS Duties and Responsibilities Execution of Sharia Business Unit Director	35.00%	2	0.700	Berdasarkan hasil RUPS sesuai dengan akta Notaris No. 70 tanggal 22 April 2016 telah ditetapkan Tuan Insinyur Hanawijaya sebagai Direktur Unit Usaha Syariah Bank Jateng. Direktur Unit Usaha Syariah Bank Jateng bertanggungjawab terhadap pengelolaan Unit Usaha Syariah dengan prinsip syariah serta prinsip kehati-hatian, juga memperhatikan serta menindaklanjuti rekomendasi dari dewan Pengawas Syariah. Direktur Unit Usaha Syariah dibantu jajaran dibawahnya serta menyediakan data dan informasi terkait pemenuhan prinsip syariah	Based on the GMS Resolutions in accordance with Notarial Deed No. 70 dated April 22, 2016, Mr. Insinyur Hanawijaya was appointed as Bank Jateng Sharia Business Unit Director. Bank Jateng Sharia Business Unit Director is responsible for the management of Sharia Business Unit based on sharia and prudential principles, as well as observing and following up the recommendations of the Sharia Supervisory Board. Sharia Business Unit Director is assisted by its subordinates and provides data and information related to the fulfillment of sharia principles
2	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah (DPS) Duties and Responsibilities Execution of Sharia Supervisory Board	20.00%	2	0.400	Unit Usaha Syariah telah memiliki Dewan Pengawas Syariah dengan komposisi 1 (satu) orang Ketua Tuan Profesor Doktor Ahmad Rofiq, Master Of Art dan 1 (satu) orang Anggota Tuan Doktorandus Tafsir, dengan berdasarkan Akta Notaris No. 79 tanggal 28 maret 2016 tentang keputusan pemegang saham.	Sharia Business Unit has established Sharia Supervisory Board with the composition of 1 (one) Chairman of Mr. Profesor Doktor Ahmad Rofiq, Master Of Art and 1 (one) Member of Mr. Doktorandus Tafsir, pursuant to Notarial Deed No. 79 dated March 28, 2016 on shareholder's decision.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

No	Aspek yang Dinilai Assessed Aspect	Bobot (a) Weight	Peringkat (b) Rating	Nilai (a)x(b) Value	Catatan *)	Notes *)
3	Pelaksanaan Prinsip Syariah Dalam Kegiatan Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana Serta Pelayanan Jasa Unit Usaha Syariah Implementation of Sharia Principles in Fund Collection, Fund Distribution and Services of Sharia Business Unit	10.00%	2	0.200	Produk yang dimiliki Unit Usaha Syariah Bank Jateng sesuai fatwa DSN-MUI dan telah dilengkapi dengan pendapat syariah dari DPS, hal tersebut dilakukan sebelum diterbitkan atau sebelum produk diajukan ke Direksi, pelaksanaan produk penghimpunan dana UUS telah sesuai dengan fatwa DSN-MUI dan ketentuan OJK. Dalam penyaluran dana kepada nasabah UUS telah memiliki pedoman kebijakan syariah yang diatur dalam SK Dir No.0139/HT.01.01/2013	Bank Jateng Sharia Business Unit products are pursuant to fatwa of DSN-MUI and completed by the sharia opinion of Sharia Supervisory Board. It was conducted before such products are launched or proposed to the Board of Directors, implementation of Sharia Business Unit Fund Collection Product is pursuant to fatwa of DSN-MUI and OJK provision In terms of fund disbursement to customer, Sharia Business Unit has established sharia policy as stipulated in BOD Decree No.0139/HT.01.01/2013
4	Penyaluran Dana Kepada Nasabah Pembiayaan Inti dan Penyimpanan Dana Oleh Deposan Inti Fund Disbursements to Core Financing Customer and Fund Savings by Core Depositors	10.00%	2	0.200	Dalam memberikan penyediaan dana khususnya kepada nasabah inti, UUS telah melakukan penerapan prinsip kehati-hatian terhadap penyaluran dana khususnya kepada deposan inti bank, UUS tidak akan menyalurkan kepada nasabah inti yang bertentangan dengan ketentuan yang berlaku. UUS menata usahakan daftar pembiayaan inti dan nasabah deposan inti serta menyampaikan laporan kepada OJK dalam bentuk laporan LHBUs syariah.	In providing funding, particularly to core customers, Sharia Business Unit has applied prudential principles. Sharia Business Unit will not disburse fund to non-compliance core customers. The Sharia Business Unit administers a list of core financing and core depositors and submits reports to OJK in the form of sharia LHBUs report.
5	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan GCG dan Pelaporan Internal Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan GCG dan Pelaporan Internal	25.00%	2	0.500	UUS telah menyusun laporan GCG dan isinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan laporan GCG bank konvensional. UUS telah memiliki pelaporan internal yang cukup akurat dan tepat waktu, sistem informasi belum sepenuhnya memiliki IT yang memadai dalam kegiatan tersebut UUS akan melakukan berbagai peningkatan kegiatan pelatihan maupun rekrutmen tenaga IT.	Sharia Business Unit has prepared GCG report. The content is pursuant to the applicable provision and an integral part of Conventional Bank GCG Report Sharia Business Unit has prepared accurate and timely internal reporting. Information system is yet to have adequate IT in such Sharia Business Unit. Sharia Business Unit will conduct various trainings and recruitment of IT manpower
Komposit		100.00%		2.00	Definisi Peringkat "BAIK"	GOOD

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

Transparansi Informasi Keuangan dan Non Keuangan

Transparency of Financial and Non-Financial Information

Bank Jateng berupaya memenuhi aspek transparansi dengan mengungkapkan informasi-informasi penting lainnya sesuai dengan ketentuan dan implementasi terbaik terkait praktik tersebut.

Bank Jateng strives to meet the transparency aspect by disclosing other crucial information according to the provisions and best implementation of the practice.

Rasio Gaji Pegawai yang Tertinggi dan Terendah

Ratio of Highest and Lowest Employee Salary

Gaji adalah hak pegawai dalam bentuk uang sebagai imbalan dari perusahaan atau pemberi kerja yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pegawai dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah dilakukannya. Rasio gaji yang tertinggi dan terendah dalam skala perbandingan sebagai berikut :

Salary is the right of an employee in the form of money as the return from the Company or employer which is determined and paid according to an employment agreement, covenant, or laws and regulations, including allowances for the employee and his/her family for a work and/or service he/she has done. The ratio of the highest and lowest salary in the comparative scale is as follows:

Tabel Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah Dalam Skala Perbandingan
Table of Highest and Lowest Salary Ratio in Comparative Scale

Rasio Gaji	Rasio (Perbandingan) Ratio (Comparison)	Salary Ratio
Rasio gaji Pegawai yang tertinggi dan terendah	9,55 : 1	Ratio of Highest and Lowest Employee Salary
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah	1,11 : 1	Ratio of Highest and Lowest Director Salary
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi dan terendah	1,11 : 1	Ratio of Highest and Lowest Commissioner Salary
Rasio gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi	3,00 : 1	Ratio of Highest Director Salary and Highest Employee Salary

Berdasarkan Surat Pernyataan yang telah ditandatangani oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris, maka:

- anggota Dewan Komisaris tidak memanfaatkan Bank untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang merugikan atau mengurangi keuntungan Bank.
- anggota Dewan Komisaris tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Bank selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS.

According to the Letter of Statement signed by each of the members of the Board of Commissioners, hence:

- BOC members do not exploit the Bank for personal gain or for the interest of their families and/or other parties which inflict losses to the Bank or reduce Bank's profits.
- BOC members do not take and/or receive personal gain from the Bank apart from the remuneration and other facilities set in the GMS.

Tingkat Kesehatan Bank

Hasil penilaian tingkat kesehatan Bank Jateng per posisi 31 Desember 2016 yang dilakukan secara *self assessment* memperoleh peringkat 2 (dua) dengan predikat Sehat.

Bank Soundness Level

The result of Bank Jateng soundness level self-assessment for the position in December 31, 2016 resulted in the rating 2 with the predicate Sound.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

Bank Jateng tidak terlibat di dalam kegiatan politik dan tidak memberikan donasi untuk kepentingan politik. Sebaliknya, kepedulian yang tinggi terhadap masalah sosial dan lingkungan hidup merupakan bagian penting dari tugas dan tanggung jawab Bank Jateng terhadap masyarakat. Selama tahun 2016, Bank Jateng tidak memberikan dana bantuan untuk kegiatan politik dan informasi terkait pemberian dana untuk kegiatan sosial diuraikan pada bagian tanggung jawab sosial perusahaan pada laporan tahunan ini.

Shares Option

Share option adalah opsi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif untuk membeli saham melalui penawaran opsi saham dalam rangka pemberian kompensasi yang telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Sampai dengan 31 Desember 2016, Bank Jateng tidak melakukan *shares option*.

Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Skala Besar

Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Bank Indonesia tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit, Bank telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur yang memadai untuk penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar berikut monitoring dan penyelesaian masalahnya berupa Surat Edaran Direksi Nomor 7282/HT.01.01/KRD/2014 tanggal 19 September 2014 perihal Pedoman Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait, Penyelesaian Dana Besar (*large exposures*) dan atau Penyediaan Dana kepada pihak lain yang memiliki kepentingan terhadap Bank. Berhubung isi pedoman masih relevan untuk digunakan maka Bank belum melakukan kaji ulang atas pedoman dimaksud. Dalam ketentuan tersebut antara lain mengatur:

1. Prosedur penyediaan dana dalam bentuk kredit, penempatan dana dan penyertaan modal kepada pihak terkait, penyediaan dana besar (*large exposures*) dan atau penyediaan dana kepada pihak lain yang memiliki kepentingan terhadap Bank.
2. Sistem pemantauan terhadap penyediaan dana dalam bentuk kredit kepada pihak terkait, penyediaan dana besar (*large exposures*).
3. Sistem pengendalian terhadap penyediaan dana kepada pihak terkait, penyediaan dana besar (*large*

Provision of Fund for Social and Political Activities

Bank Jateng did not involve in any political activities and does not donate to any political interests. On the other hand, high concern to social and environmental issues becomes a crucial part of Bank Jateng duties and responsibilities towards the community. In 2016, Bank Jateng did not distribute any assistance funds for political activities, meanwhile information regarding the provision of funds is presented in Social Corporate Responsibility section of this Annual Report.

Share Option

Share option is provided to the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Executive Officials to purchase the shares through share option in order to provide the compensation as determined in the GMS. As of December 31, 2016, Bank Jateng did not provide any share option.

Provision of Fund to Relevant Parties and Large Exposures

As follow-up on BI Regulation regarding Legal Lending Limit, the Bank owns the proper policy, system, and procedure for the provision of funds to relevant parties and large exposures, including the monitoring and settlement of the accompanying issues, under BOD Circular Letter No. 7282/HT.01.01/KRD/2014 dated September 19, 2014 on Guidelines for the Provision of Funds for Relevant Parties, Settlement of Large Exposures, and/or Provision of Funds for Other Parties with Interest in the Bank. The concern guidelines has not been reviewed, as it remains relevant to be used in current situation. The provision regulates, among others:

1. Procedures for the provision of funds in the form of loans, fund placement, and equity participation to relevant parties, provision of large exposures, and/or provision of funds to other parties with interest in the Bank.
2. The monitoring system for the provision of funds in the form of loans to relevant parties, provision of large exposures.
3. Controlling system for the provision of funds to relevant parties, provision of large exposures, and/or

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

exposures) dan atau penyediaan dana kepada pihak lain yang memiliki kepentingan terhadap Bank.

Untuk mengatasi konsentrasi penyediaan dana kepada pihak terkait, penyediaan dana besar (*large exposures*) dan atau penyediaan dana kepada pihak lain yang memiliki kepentingan terhadap Bank maka Bank akan melakukan upaya-upaya antara lain:

1. Penambahan modal dalam rangka mengatasi peningkatan eksposur risiko.
2. Melakukan sindikasi dengan pihak lain baik lembaga keuangan Bank maupun lembaga keuangan non Bank.

Sepanjang Tahun 2016, Bank tidak memberikan penyediaan dana kepada pihak terkait yang bertentangan dengan prosedur umum penyediaan dana yang berlaku, dimana proses penyediaan dana dan persetujuannya untuk pihak terkait mengikuti prosedur normal sampai ke Dewan Komisaris. Bank memiliki dan menatausahakan daftar rincian pihak terkait dan melaporkan secara berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu.

Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar periode Desember 2016 adalah sebagai berikut :

provision of funds to other parties with interest in the Bank.

To overcome the concentration of the provision of funds to relevant parties, provision of large exposures, and/or provision of funds to other parties with interest in the Bank, the Bank will conduct the following efforts:

1. Capital injection to overcome the increase in risk exposure.
2. Establishment of syndication with other parties, both banking and non-banking financial agencies.

Throughout 2016 the Bank did not provide any funds to relevant parties which violates the applicable legal procedures for the provision of funds, in which the fund provision process to relevant parties and its approval shall follow the normal procedure up to the Board of Commissioners. The Bank owns and administers the detailed list of relevant parties and periodically reports to Bank Indonesia or OJK in timely manner.

The provision of funds to relevant parties and large exposures in December 2016 are as follows:

Tabel Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait Tahun 2016
Table of Provision of Funds to Relevant Parties in 2016

No.	Penyediaan Dana	Jumlah Total		Fund Provision
		Debitur	Nominal (juta) Value (Rp million)	
1.	Kepada Pihak Terkait	55	Rp. 24.037	To Related Party
2.	Kepada Debitur Inti:			To Core Debtor:
	a. Individu	25	Rp. 2.789.258	a. Individual
	b. Grup	-	-	b. Group

Masalah dan Kendala yang Dihadapi Bank Jateng

Tidak terdapat masalah dan kendala dalam penyajian laporan transparansi informasi keuangan pada tahun 2016.

Issues and Challenges Faced by Bank Jateng

There were no issues and challenges faced by Bank Jateng in transparently presenting the financial information 2016.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Transparansi Informasi Produk Transparency of Product Information

Bank Jateng telah menerapkan prinsip transparansi untuk memberikan informasi produk Bank sebagaimana diatur dalam Peraturan Bank Indonesia No.7/6/PBI/2005 tentang transparansi Informasi Produk Bank dan Penggunaan Data Pribadi Nasabah. Informasi mengenai produk bank sangat diperlukan untuk memberikan kejelasan kepada nasabah mengenai manfaat dan risiko yang melekat pada produk bank. Dalam rangka memenuhi kebutuhan nasabah tersebut, Bank Jateng telah menyediakan layanan informasi tentang karakteristik produk Bank Jateng yang dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat melalui *website* yaitu www.bankjateng.co.id. Melalui media tersebut, nasabah dapat memperoleh gambaran mengenai produk Bank Jateng, diantaranya adalah nama produk, jenis produk, persyaratan dan tata cara penggunaan produk, biaya-biaya yang melekat pada produk, perhitungan bunga atau bagi hasil dan margin keuntungan, dan lain-lain. Informasi produk dalam *website* akan terus dimutakhirkan dan disempurnakan baik konten maupun sistem yang digunakan.

Bank Jateng has applied the transparency principle in providing information concerning Bank products as regulated in Bank Indonesia Regulation No. 7/6/PBI/2005 on Transparency of Information on Bank Product and Utilization of Customers' Personal Data. Information on Bank products is crucial to provide clarity to the customers on the benefits and inherent risks of the Bank products. In order to meet such customers' demand, Bank Jateng has provided the information service regarding the characteristics of Bank Jateng products, which is easily accessed by the public through the website www.bankjateng.co.id. From the medium, customers can obtain illustration on Bank Jateng products, among others product name, product type, requirements and procedures for product utilization, inherent costs of the product, calculation of interest, profit sharing and profit margin, etc. The product information in the website will always be updated and improved, both in terms of content and system used.

Penyampaian Laporan Tahunan Submission of Annual Report

Laporan Tahunan dimaksud antara lain mencakup:

1. Ikhtisar data keuangan penting termasuk ikhtisar saham, laporan Dewan Komisaris, laporan Direksi, profil perusahaan, analisis dan pembahasan manajemen, tata kelola perusahaan serta tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Tahunan.
2. Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan dibuat untuk 1 (satu) tahun buku dan disajikan dengan perbandingan 1 (satu) tahun buku sebelumnya.

Dalam rangka memberikan informasi yang transparan dan akurat kepada seluruh *stakeholder*-nya, Bank telah menyampaikan Laporan Tahunan paling tidak kepada:

1. Otoritas Jasa Keuangan
2. Departemen Keuangan
3. Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)
4. Asosiasi Perbankan Daerah (ASBANDA)
5. Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI)
6. Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI)

The intended Annual Report among others covers:

1. Key Financial Highlights including Share Highlights, Board of Commissioners Report, Board of Directors Report, Company Profile, Management Discussion and Analysis, Corporate Governance, and Accountability of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the Annual Report.
2. The Annual Financial Statements which have been audited by Bank Indonesia-registered Public Accountant and made for one fiscal year and presented with comparison with one previous fiscal year.

In order to provide accurate and transparent information to all stakeholders, the Bank has submitted the Annual Report to:

1. Bank Indonesia
2. Ministry of Finance
3. Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (BAPEPAM-LK)
4. Regional Banking Association (ASBANDA)
5. Indonesian banking Development Agency (LPPI)
6. Indonesian Consumers Foundation (YLKI)

**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria

7. PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
8. Majalah Infobank
9. Majalah Investor
10. LPEM Universitas Indonesia
11. LPEM FE Universitas Diponegoro, Semarang
12. Bank Pembangunan Daerah (BPD) seluruh Indonesia
13. Bank-Bank Koresponden
14. Pemerintah Daerah se-Jawa Tengah
15. Para Pemegang Saham

7. PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
8. Infobank Magazine
9. Investor Magazine
10. Institute for Economic and Social Research (LPEM), University of Indonesia
11. Institute for Economic and Social Research, Faculty of Economics, Diponegoro University, Semarang
12. Regional Development Banks of Indonesia
13. Correspondent Banks
14. Regional Governments of Central Java
15. The Shareholders

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan Quarterly Financial Statements

Bank Jateng telah mengumumkan Laporan Keuangan Publikasi secara triwulanan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Laporan ditandatangani oleh 2 (dua) orang Direksi (Direktur Utama dan Direktur Operasional) yang pengumumannya dilakukan dalam 1 (satu) surat kabar yaitu Bisnis Indonesia serta di *website* Bank Jateng.

Bank Jateng has announced Published Financial Statements on quarterly basis according to applicable provision. The report is signed by two Directors (President Director and Operation Director), whose announcement is made in one newspaper, i.e. Bisnis Indonesia and on Bank Jateng website.

Laporan Keuangan Publikasi Bulanan Monthly Financial Statement

Bank Jateng menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Publikasi Bulanan dalam format Laporan Bulanan Bank Umum sesuai dengan peraturan Bank Indonesia.

Bank Jateng prepares and submits Monthly Financial Statements in the format of Commercial Bank Monthly Report according to Bank Indonesia regulations.

Transparansi Kondisi Non Keuangan Transparency of Non-Financial Condition

Bank Jateng telah memberikan informasi mengenai produk Bank secara jelas. Informasi ini dapat diperoleh secara mudah oleh nasabah seperti *leaflet*, brosur atau bentuk tertulis lainnya di setiap Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu pada lokasi-lokasi yang mudah diakses oleh nasabah dan/atau dalam bentuk informasi secara elektronik yang disediakan melalui *website*.

Bank Jateng has provided clear information regarding Bank products. The information can be easily obtained by the customers through leaflets, brochures, or other written forms at every Branch Office and Sub-Branch Offices at accessible locations and/or through electronic information on the website.

Selain itu Bank Jateng menyediakan dan menginformasikan tata cara pengaduan nasabah dan penyelesaian sengketa kepada nasabah sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang pengaduan nasabah dan mediasi perbankan. Transparansi kondisi non keuangan meliputi pengaduan nasabah disajikan di bagian *Customer Service*, pemberian dana untuk kegiatan sosial yang secara rinci disajikan di bagian *Corporate Social Responsibility* dan Penghargaan di bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Bank Jateng also provides and informs the procedures for customer complaint and dispute settlement to the customers according to BI provision on customer complaint and banking mediation. The transparency of non-financial condition covers customer complaints which is presented in CSR section, provision of funds for social activities which is detailed in CSR section and Awards in the part of Company Profile of this Annual Report.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
DUK dan ARA
DUK and ARA
Criteria



Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Pendahuluan Introduction



Program tanggung jawab sosial Perusahaan (*corporate social responsibility*) merupakan wujud komitmen Bank Jateng dalam mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). Bank Jateng tidak hanya berorientasi pada *profit*, tetapi juga berpartisipasi dalam menjaga kelestarian lingkungan (*planet*) dan berkontribusi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (*people*). Upaya ini dilakukan untuk mendorong percepatan pembangunan di Provinsi Jawa Tengah.

Corporate social responsibility construes Bank Jateng commitment in supporting the creation of a sustainable development. Not only orienting to profit, Bank Jateng also participates in preserving the planet and contributing to improving people's welfare. These efforts are made to encourage the acceleration of development in Central Java Province.

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
DJK dan ARA
DJK and ARA
Criteria

Bank Jateng berkomitmen menjadikan program CSR sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas Bank Jateng, bukan hanya sekedar pemenuhan kewajiban atau pemberian bantuan semata. Sebagian keuntungan yang diperoleh Bank Jateng dialokasikan kepada masyarakat melalui berbagai program konstruktif dan berkelanjutan yang diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. CSR menjadi semangat sendiri bagi Bank Jateng untuk terus meningkatkan kinerja agar dapat memberikan manfaat yang lebih kepada para pemegang saham (*shareholder*) dan segenap pemangku kepentingan (*stakeholders*) baik masyarakat maupun lingkungan. Bank Jateng percaya, apa yang telah diberikan kepada "*people*" dan "*planet*" akan kembali dalam bentuk *profit* seperti keuntungan, kepercayaan, nama baik, dan loyalitas dari masyarakat.

Bank Jateng is committed to make CSR program as an inseparable part of Bank Jateng activities, not only for meeting the obligation or providing assistance. A part of profits earned by Bank Jateng is allocated for the community through a number of constructive and sustainable programs which are expected to be able to improve their welfare. CSR becomes a spirit for Bank Jateng to continue improving the performance to be able to provide more benefits to the shareholders and stakeholders, both the community and the environment. Bank Jateng believes that what have been given to the people and planet will return in the form of profit, such as benefit, trust, reputation, and public loyalty.

Dasar Pelaksanaan CSR Basis for CSR Implementation

Dasar pelaksanaan program CSR Bank Jateng mengacu pada peraturan perundang-undangan di Indonesia baik yang mengatur secara umum maupun khusus mengenai CSR diantaranya pasal 74 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (UUPT) dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan serta UU No.25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal pasal 15,17 & 34.

UU PT No.40 tahun 2007 pasal 74, berisi:

- Ayat (1) Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan;
- Ayat (2) Tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan & kewajaran;

In principle, the implementation of Bank Jateng CSR program Refers to Indonesian laws and regulations, that generally and specifically stipulates CSR such as Article 74 of the Law No. No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility, and Articles 15, 17, and 34 of Law No. 25 of 2007 on Capital Investment.

Article 74 of Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 contains:

- Paragraph (1) Companies doing business in the field of and/or in relation to natural resources must put into practice Environmental and Social Responsibility;
- Paragraph (2) The Environmental and Social Responsibility contemplated in paragraph (1) constitutes an obligation of the Company which shall be budgeted for and calculated as a cost of the Company performance of which shall be with due attention to decency and fairness;

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

- Ayat (3) Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
- Ayat (4) Ketentuan lebih lanjut mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan diatur dengan Peraturan Pemerintah.

Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan:

- Pasal 4 Ayat (1) Tanggungjawab sosial dan lingkungan dilaksanakan oleh Direksi berdasarkan rencana kerja tahunan Perseroan setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris atau RUPS sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, kecuali ditentukan lain dalam peraturan perundang – undangan;
- Pasal 6 Pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan dimuat dalam laporan tahunan Perseroan dan dipertanggungjawabkan kepada RUPS.

UU No.25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal pasal 15,17 & 34 berisi:

Pasal 15

Setiap penanam modal berkewajiban:

- menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik;
- melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan;
- membuat laporan tentang kegiatan penanaman modal
- dan menyampaikannya kepada Badan Koordinasi Penanaman Modal;
- menghormati tradisi budaya masyarakat sekitar lokasi kegiatan usaha penanaman modal;
- mematuhi semua ketentuan peraturan perundangundangan.

- Paragraph (3) Companies who do not put their obligation into practice as contemplated in paragraph (1) shall be liable to sanctions in accordance with the provisions of legislative regulations.
- Paragraph (4) Further provisions regarding Environmental and Social Responsibility shall be stipulated by Government Regulation.

Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility contains:

- Article 4 Paragraph (1) Social and environmental responsibilities are implemented by the Board of Directors according to the Company's annual work plan after obtaining approval from the Board of Commissioners or GMS according to Company articles of association, unless specified otherwise in the laws and regulations;
- Article 6 The implementation of social and environmental responsibilities is contained in the Company's annual report and accountable for in the presence of the GMS.

Articles 15, 17, and 34 of Law No. 25 of 2007 on Capital Investment contain:

Article 15

Every investor is obligated:

- to apply the principle of good corporate governance;
- to implement corporate social responsibility;
- to make a report on investment activities
- and submit it to the Investment Coordinating Board;
- to respect the cultural traditions of the community around the location of investment business activities; and
- to comply with all provisions of laws and regulations.

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
DJK dan ARA
DJK and ARA
Criteria

Pasal 17

Penanam modal yang mengusahakan sumber daya alam yang tidak terbarukan wajib mengalokasikan dana secara bertahap untuk pemulihan lokasi yang memenuhi standar kelayakan lingkungan hidup, yang pelaksanaannya diatur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 34

- 1) Badan usaha atau usaha perseorangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 yang tidak memenuhi kewajiban sebagaimana ditentukan dalam Pasal 15 dapat dikenai sanksi administratif berupa:
 - a. peringatan tertulis;
 - b. pembatasan kegiatan usaha;
 - c. pembekuan kegiatan usaha dan/atau fasilitas penanaman modal; atau
 - d. pencabutan kegiatan usaha dan/atau fasilitas penanaman modal.
- 2) Sanksi administratif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diberikan oleh instansi atau lembaga yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 3) Selain dikenai sanksi administratif, badan usaha atau usaha perseorangan dapat dikenai sanksi lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Secara khusus tanggung jawab sosial terkait pengembangan masyarakat dan lingkungan diatur pada Surat Keputusan Direksi No.0389/HT.01.01/2010 tanggal 2 Desember 2010 yang diubah No.0136/HT.01.01/2013 tanggal 4 April 2013 dan telah diubah lagi dalam SK Direktur No.0113/HT.0101/2014 tanggal 7 Maret 2014 tentang Dana Sosial. Peraturan khusus tersebut adalah bentuk keyakinan Bank Jateng bahwa kesinambungan usaha tidak sekedar melalui pencapaian target finansial, tetapi juga didukung oleh investasi non-finansial, seperti melalui berbagai program CSR.

Article 17

Investors engaged in a nonrenewable natural resource business must allocate funds by progressive stages for location recovery in compliance with the standard environmental feasibility, the implementation of which shall be governed under provisions of laws and regulations.

Article 34

- 1) Business entities or sole proprietorships as intended by Article 5 that fail to meet obligations as required by Article 15 may be imposed administrative sanctions in the form of:
 - a. a written warning;
 - b. a restriction of the business activity;
 - c. freezing of the business activity and/or investment facilities; or
 - d. closure of the business activity and/or investment facilities.
- 2) Administrative sanctions as intended by paragraph (1) shall be imposed by an authorized agency or institution under provisions of laws and regulations.
- 3) In addition to administrative sanctions, business entities or sole proprietorships may be imposed other sanctions under provisions of laws and regulations.

In general, social responsibility concerning community and environmental development is set in the Decree of the Board of Directors No. 0389/HT.01.01/2010 dated December 2, 2010 which was amended by No. 0136/HT.01.01/2013 dated April 4, 2014 and later amended by Decree of the Board of Directors No. 0113/HT.0101/2014 dated March 7, 2014 on Social Funds. The special arrangements show Bank Jateng's trust that business continuity does not merely gained through the achievement of financial targets, but also supported by non-financial investment through CSR programs.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Tujuan CSR Bank Jateng Bank Jateng CSR Objectives

Sesuai komitmen Bank Jateng terhadap CSR, keberhasilan pencapaian *profit* harus diiringi pula dengan keberhasilan Bank Jateng dalam menjaga lingkungan hidup dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Apabila kebutuhan segenap pemangku kepentingan terakomodir, maka kesinambungan bisnis Bank Jateng akan terjaga. Dengan begitu Bank Jateng telah ikut andil dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan di tanah air. Hal tersebut sesuai dengan tujuan CSR Bank Jateng, yaitu:

According to Bank Jateng commitment to CSR, the success in gaining profit must also be aligned with the success in preserving the environment and increasing the surrounding people's welfare. When the needs of the stakeholders are accommodated, Bank Jateng's business sustainability will be maintained. Therefore, Bank Jateng has taken its part in realizing sustainable development in this country. This is in line with Bank Jateng CSR objectives, namely:



Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility**

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
DJK dan ARA
DJK and ARA
Criteria

Sekilas Aktivitas CSR Bank Jateng 2014 – 2016

Bank Jateng CSR Activities in 2016 at a Glance



2014

Realisasi anggaran program CSR tahun 2014 sebesar Rp3.111.755.900 atau turun 156,9% dibandingkan tahun 2013 dengan jenis dan cakupan program yang lebih luas meliputi program kemitraan, program bantuan sarana prasarana, pendidikan, kesehatan dan lingkungan hidup.

The realization of CSR program budget for 2014 was Rp3,111,755,900 or declined by 156.9% from 2013, with more extensive types and scope of programs, including partnership, facilities and infrastructure assistance, educational, health, and environmental programs.

2015

Realisasi anggaran program CSR tahun 2015 sebesar Rp10.561.590.000, meningkat 239% dibandingkan tahun 2014. Program CSR Bank Jateng 2015 telah menjangkau 16 Kabupaten dengan ragam program yang lebih kompleks meliputi program bantuan sosial dan bantuan kemitraan.

The realization of CSR program budget for 2015 was Rp10,561,590,000, an increase by 239% from 2014. Bank Jateng CSR program has reached 16 Regencies with higher program complexity comprising of social support and partnership assistance.

2016

Realisasi anggaran program CSR tahun 2016 sebesar Rp66.618.330.500 meningkat 530,70% dibandingkan tahun 2015. Bantuan kemitraan dan bantuan sosial semakin diperluas pada program CSR Bank Jateng 2016.

The realization of CSR program budget for 2016 was Rp66,618,330,500, an increase by 530.70% from 2015. Partnership and social assistances were further extended in Bank Jateng CSR Programs 2016.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Fokus Program CSR Tahun 2016

Focus of CSR Programs in 2016

Program CSR Bank Jateng yang dilaksanakan lebih dari 18 tahun, telah berkontribusi di berbagai bidang antara lain pendidikan, pengembangan kesejahteraan sosial ekonomi, kelestarian lingkungan hidup, kesehatan, pembangunan infrastruktur pendidikan serta hal-hal yang bersifat tanggap musibah. Program Kemitraan yang dikemas dalam bentuk kredit lunak yang disebut Mitra 02 dan Bantuan Sosial Terkait Kesejahteraan Masyarakat menjadi perhatian utama dalam program CSR Bank Jateng Tahun 2016.

Having been implemented for more than 18 years, Bank Jateng CSR Programs have contributed to various sectors, among others education, socio-economic welfare development, environmental preservation, health, education infrastructure development, and disaster response. Partnership program introduced as Mitra 02 soft loan and Community Welfare Social Assistance are two main concerns of Bank Jateng CSR program in 2016.

Bank Jateng melaksanakan program CSR sebagai upaya dalam memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada masyarakat dan lingkungan. Setiap tahun program CSR Bank Jateng dirancang secara sistematis sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Pelaksanaan CSR Bank Jateng dilakukan dengan metode partisipatif, yaitu dengan memberdayakan potensi daerah yang ada agar dapat meningkatkan kemampuan, penghasilan dan kemakmuran secara berkelanjutan. Dalam kegiatan penyaluran dana CSR, Bank Jateng senantiasa melakukan evaluasi dan monitoring terhadap program-program yang dijalankan agar tepat sasaran. Selain itu, Bank Jateng juga melakukan kerjasama langsung dengan pihak terkait atau kerjasama dengan Pemerintah Daerah dan Pemerintah Kota setempat secara intens. Melalui kerjasama ini, diharapkan program CSR Bank Jateng dapat menjangkau wilayah yang semakin luas dan memberi manfaat jangka panjang yang berkelanjutan baik bagi masyarakat maupun lingkungan.

The CSR programs are held to provide the largest benefits to the community and environment. Every year, Bank Jateng CSR programs are designed systematically according to the goals set. CSR program is implemented under participatory method, by empowering existing local potentials to sustainably improve the capability, income, and welfare of the community. In distributing CSR fund, Bank Jateng constantly evaluates and monitors the programs for well-targeted implementation. Bank Jateng also establishes direct collaboration with relevant parties or with the Regional Governments and City Governments. With the collaboration, Bank Jateng CSR programs can reach more extensive areas and provide sustainable long-term benefits for the community and environment.

Direction of Bank Jateng CSR Implementation

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
DJK dan ARA
DJK and ARA
Criteria

Arah Pelaksanaan CSR Bank Jateng Arah Pelaksanaan CSR Bank Jateng

1	Tanggung Jawab terhadap Produk dan Nasabah	Tanggung Jawab terhadap Produk dan Nasabah
2	Tanggung Jawab terhadap Pegawai dan K3	Tanggung Jawab terhadap Produk dan Nasabah
3	Tanggung Jawab terhadap Masyarakat	Tanggung Jawab terhadap Produk dan Nasabah
4	Tanggung Jawab terhadap Lingkungan	Tanggung Jawab terhadap Produk dan Nasabah

Roadmap Implementasi CSR CSR Implementation Roadmap

Bank Jateng akan terus menjalankan program-program CSR yang diyakini telah banyak meningkatkan kerjasama dengan masyarakat dan lingkungan sekitar yang terkait langsung dengan masyarakat seperti pendidikan sekolah, edukasi perbankan, lingkungan, social kemasyarakatan, pemberdayaan ekonomi, kebudayaan dan kesenian yang akan lebih diintensifkan lagi.

Bank Jateng secara berkelanjutan terus berkomitmen mengimplementasikan program tanggung jawab sosial perusahaan untuk bersama membangun kualitas kehidupan yang lebih baik dengan masyarakat dan lingkungan sosial di mana Bank Jateng berada. Sebagai bentuk komitmen terhadap pengelolaan CSR dan kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan, Bank Jateng menerapkan *standard* ISO 26000 ke dalam implementasi program CSR.

Bank Jateng will continue to perform CSR programs which are believed to have improved the collaboration with the community and surrounding environment with direct relation to the people, such as school education, banking education, environment, socio-community, economic empowerment, culture, and arts which will be intensified.

Sustainably, Bank Jateng continue committing to implementing corporate social responsibility programs to jointly build better quality of life with the community and social environment where the Company operates. To show commitment to CSR management and contribute to sustainable development, Bank Jateng applies the ISO 26000 standard into the CSR programs implementation.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Kegiatan CSR Bank Jateng yang telah berkembang dari tahun ke tahun, terutama dilihat dari kualitas program yang disampaikan dan jangkauan program CSR Bank Jateng yang menyentuh di beberapa kabupaten/kota di Jawa Tengah yang membutuhkan. Di masa mendatang program CSR Bank Jateng diharapkan dapat menjangkau seluruh pelosok Jawa Tengah sesuai perkembangan jaringan kantor Bank Jateng.

Bank Jateng CSR activities develop year by year, particularly as seen from the quality of programs delivered and the outreach of the program to regencies and cities in the Central Java that need assistance. In the future, Bank Jateng CSR programs are hoped to reach the entire corners of Central Java, according to Bank Jateng office network expansion.

Jangkauan Wilayah CSR Bank Jateng (peta Jateng dan Titik Jangkauan)
Bank Jateng CSR Area Outreach (map of Central Java and Outreach Points)



Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
DJK dan ARA
DJK and ARA
Criteria

Struktur Organisasi Pengelola dan Anggaran CSR

Struktur Organisasi Pengelola dan Anggaran CSR

Sekretaris Perusahaan merupakan penanggung jawab umum dalam pengelolaan dana sosial untuk kegiatan CSR Bank Jateng. Setiap awal tahun mengusulkan dan meminta persetujuan kepada Direksi tentang rencana kerja dan alokasi dana sosial untuk program bantuan sosial, bantuan pendidikan, bantuan kesehatan dan bantuan kemitraan dan bantuan kepada Yakekar. Selanjutnya Sekretaris Perusahaan melaporkan dan bertanggung jawab kepada Direksi tentang penggunaan dana sosial dan melaporkan setiap 3 (tiga) bulan sekali sebagai bahan laporan Direksi kepada Pemegang Saham Pengendali (PSP),

Pelaksanaan kegiatan CSR Bank Jateng dibagi dalam 2 (dua) bagian yaitu :

- Program Bantuan Kemitraan dilakukan oleh Divisi Kredit
- Program bantuan sosial yang dikoordinir oleh Divisi Umum,

Berikut adalah struktur organisasi pengelola dana sosial Bank Jateng sesuai Surat Keputusan Direksi Nomor 0114/HT.01.01/2014 tanggal 7 Maret 2014 tentang Pengelola Dana Sosial adalah sebagai berikut:

Corporate Secretary holds general responsibility in the management of social funds for Bank Jateng CSR activities. At the beginning of each year, Corporate Secretary proposes and asks for approval to the Board of Directors for the work plan and social fund allocation for social assistance program, education assistance, health assistance, partnership assistance, and assistance to Yakekar. Further, Corporate Secretary reports to and states the accountability towards the Board of Directors concerning the utilization of the social fund and submits quarterly report as the Board of Directors' report material for the Controlling Shareholders.

The implementation of CSR activities at Bank Jateng is divided into two parts, i.e.

- Partnership assistance Program run by Credit Division, and
- Social Assistance Program coordinated by General Affairs Division.

The following is the organizational structure of Bank Jateng social fund management according to Board of Directors Decree Number 0114/HT.01.01/2014 dated March 7, 2014 on Social Fund Manager:

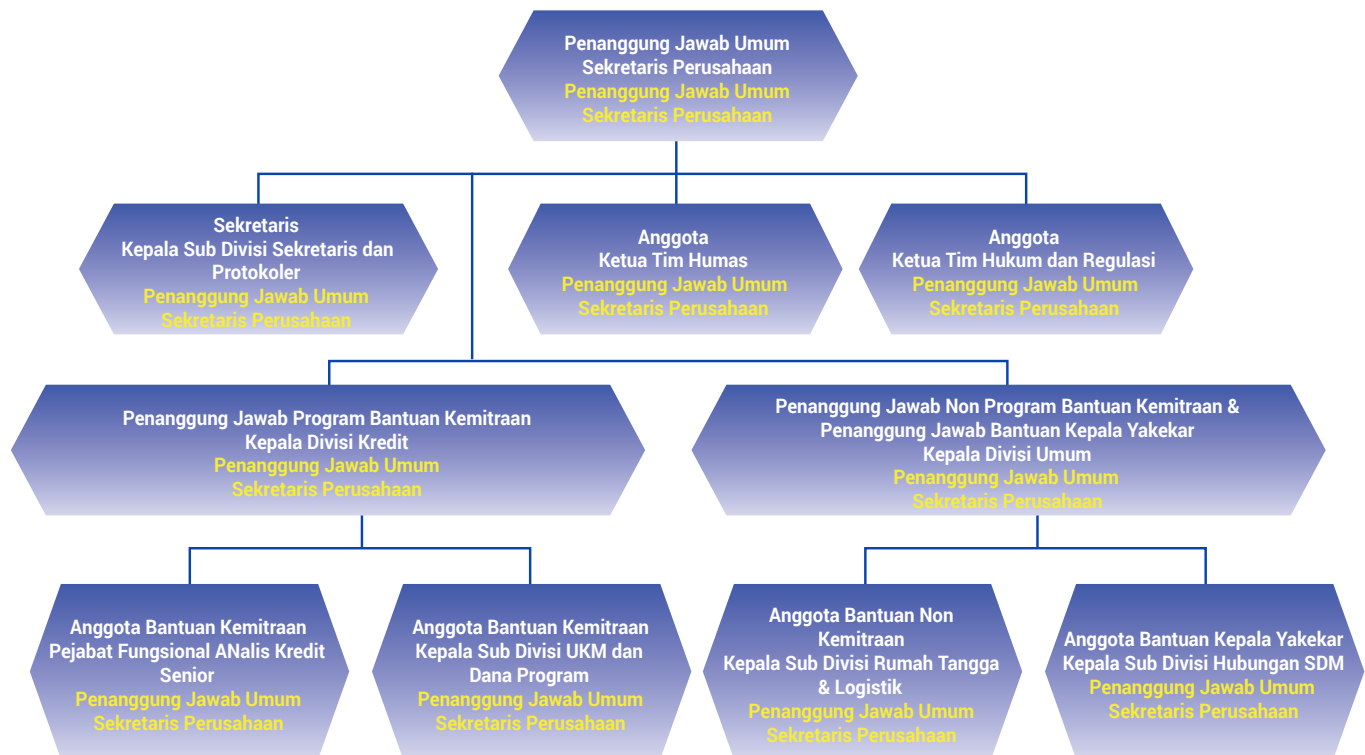
Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis



Saat ini susunan pengelola Dana Sosial Bank Jateng sedang dalam proses review yang disesuaikan dengan Struktur Organisasi Bank Jateng.

Sumber Dana dan Anggaran CSR

CSR merupakan investasi sosial yang dirancang untuk memberikan nilai tambah bagi masyarakat dan lingkungan sekitar serta keberlangsungan bisnis Bank Jateng dalam jangka panjang. Program CSR disusun sesuai dengan kebutuhan dan mempertimbangkan keberlanjutan program sehingga pelaksanaannya dapat bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

Sumber dana Program CSR Bank Jateng berupa Dana Sosial yang mengacu pada Akta RUPS Tahunan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Nomor 178 tanggal 25 April 2013 dan Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 500/3 Tahun 2014 Tanggal 15 Januari

Currently, the composition of Bank Jateng Social Fund Manager member is under review to be adjusted to the new Organizational Structure.

CSR Fund and Budget Sources

CSR is a social investment designed to provide added value to the community and surrounding environment as well as Bank Jateng business continuity in the long run. CSR programs were established according to the needs and considers the continuity of these programs, so that their implementations are beneficial for all stakeholders.

Bank Jateng CSR programs are funded by the Social Funds as referred to Deed of Annual GMS of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah No. 178 dated April 25, 2013 and Decree of the Head of Central Java Province No. 500/3 of 2014 dated January 15, 2014 on

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility**

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
DJK dan ARA
DJK and ARA
Criteria

2014, tentang Persetujuan Tata Laksana Dana Sosial Bank Jateng, dan Surat Keputusan Direksi Bank Jateng Nomor 0113/HT.01.01/2014 Tanggal 07 Maret 2014 tentang Dana Sosial. Dana Sosial Bank Jateng berasal dari penyisihan laba setelah pajak, yang besarnya ditetapkan melalui keputusan RUPS Perusahaan dan terpisah dari anggaran tahunan. Direksi Bank Jateng memiliki wewenang menyetujui penggunaan Dana Sosial maksimal sampai dengan Rp3 miliar dalam satu periode RUPS Tahunan, dan apabila wewenang Direksi tersebut telah terlampaui, maka Direksi dapat mengajukan permohonan persetujuan kepada Pemegang Saham Pengendali.

Selain itu, Bank Jateng juga memiliki program tanggung jawab lainnya antara lain terhadap produk dan nasabah yang dilaksanakan dengan anggaran yang bersumber dari biaya pemasaran dan promosi serta terhadap pegawai dan K3 diantaranya mencakup biaya pelatihan dan biaya kesehatan dan keselamatan kerja. Berikut ini jumlah anggaran program tanggung jawab perusahaan terhadap produk dan nasabah; pegawai dan K3; pengembangan sosial dan masyarakat; serta lingkungan dalam dua tahun terakhir.

the Approval for the Administration of Bank Jateng Social Funds and Decree of Bank Jateng Board of Directors No. 0113/HT.01.01/2014 dated March 07, 2014 on Social Funds. Bank Jateng social funds are sourced from the allocation of profit before tax, whose amount is set under GMS resolutions and is separated from the annual budget. Bank Jateng Board of Directors has the authority to approve the utilization of the Social Fund up to Rp3 billion within one Annual GMS period. In the event that the Board of Directors' authority is exceeded, the Board of Directors can propose for approval to the Controlling Shareholders.

In addition, Bank Jateng also has other responsibility programs, among others toward products and customers that are implemented under the budget sourced from the marketing and promotional expenses, and towards the employees and Occupational Health and Safety, among others covering trainings expense and occupational health and safety expense. The following is the total of corporate responsibility budget to products and customers; employees and OHS; social development and community; and environment for the past two years.

Tabel Anggaran Program Tanggung Jawab Perusahaan Tahun 2015-2016 (Rp juta)
Table of Corporate Responsibility Programs Budget in 2015-2016 (Rp million)

Jenis Program	2015	2016	Type of Program
Tanggung Jawab Perusahaan Atas Produk dan Nasabah	67.006	95.478	Corporate Responsibility to Products and Customers
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pegawai dan K3	471.541	499.033	Corporate Social Responsibility to Employees and Occupational Health and Safety
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pengembangan Sosial dan Masyarakat	40.520	66.618	Corporate Social Responsibility to Social and Community Development
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Lingkungan	100	16.168	Corporate Social Responsibility to the Environment
Jumlah	538.647	677.297	Total

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Tanggung Jawab Perusahaan atas Produk dan Nasabah Corporate Responsibility to Products and Customers



Bank Jateng memberikan layanan terbaik dengan memperhatikan kebutuhan nasabah dan terus menyempurnakan produk dan jasa layanan perbankan melalui peningkatan fitur produk, kelengkapan fasilitas, kemudahan penggunaan produk, dan keamanan bertransaksi yang didukung oleh teknologi yang memadai.

Bank Jateng provides the best services by taking into account customers demands and continue to improve the banking products and services through enhancement of product features, completeness of facilities, convenience in product use, and transaction security with support from sufficient technology.

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria

Bank Jateng terus berupaya membangun kepercayaan nasabah sebagai langkah untuk menghadapi persaingan bisnis perbankan yang semakin kompetitif. Berbagai program dijalankan dalam meningkatkan pelayanan guna menarik minat masyarakat menjadi nasabah. Inovasi produk dan menerima setoran nasabah mulai dari Rp10.000 diharapkan dapat meningkatkan keunggulan kompetitif Bank Jateng sehingga dapat eksis, mampu bertahan dalam bisnis perbankan dan mendukung program inklusi keuangan.

Bank Jateng strives to build customer trust as the measure to face the increasingly competitive banking business. A number of programs were run in improving the services to attract the public and become the customers. Product innovation and receiving customer deposits starting from Rp10,000 are expected to improve Bank Jateng competitive excellence to maintain existence and survive in the banking business while supporting financial inclusion program.

Kebijakan Tanggung Jawab Terhadap Produk dan Nasabah Policy on Responsibility to Products and Customers

Bank Jateng senantiasa menjalankan bisnis sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Bank Jateng melayani nasabah dengan menerapkan prinsip transparansi, perlakuan yang adil, keandalan, kerahasiaan dan keamanan data/informasi konsumen, penanganan pengaduan serta penyelesaian sengketa konsumen secara sederhana, cepat, dan biaya terjangkau sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.1/ POJK.07/ 2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan.

Bank Jateng constantly runs the business according to applicable laws and regulations. Bank Jateng serves the customers by implementing the principles of transparency, fair treatment, excellence, confidentiality and safety of consumer data/information, complaint handling and dispute settlement in simple, fast and affordable manner as regulated in OJK Regulation No. 1/POJK.07/2013 on Customer Protection in Financial Services Sector.

Selain itu, sebagai bentuk perlindungan terhadap hak dan kepentingan nasabah, Bank Jateng menerapkan Peraturan Bank Indonesia No.7/ 6/ PBI/ 2005 tentang Transparansi Informasi Produk Bank dan Penggunaan Data Pribadi Nasabah. Bank Jateng wajib menyampaikan informasi kepada nasabah mengenai:

1. Nama produk;
2. Jenis produk;
3. Manfaat dan risiko produk;
4. Persyaratan dan tata cara penggunaan produk;
5. Biaya-biaya yang melekat;
6. Perhitungan bunga/bagi hasil/margin keuntungan;
7. Jangka waktu berlakunya produk; dan
8. Penerbit produk.

To protect customers' rights and interests, Bank Jateng applies Bank Indonesia Regulation No. 7/6/PBI/2005 on Transparency of Information on Bank Product and Utilization of Customers' Personal Data. Bank Jateng has the obligation to submit the information to the customers concerning:

1. Name of products;
2. Type of products;
3. Benefits and risks of products;
4. Requirements and procedures for the utilization of products;
5. Inherent costs;
6. Calculation of interest/profit sharing/profit margin;
7. Validity period of the products; and
8. Issuer of the products.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

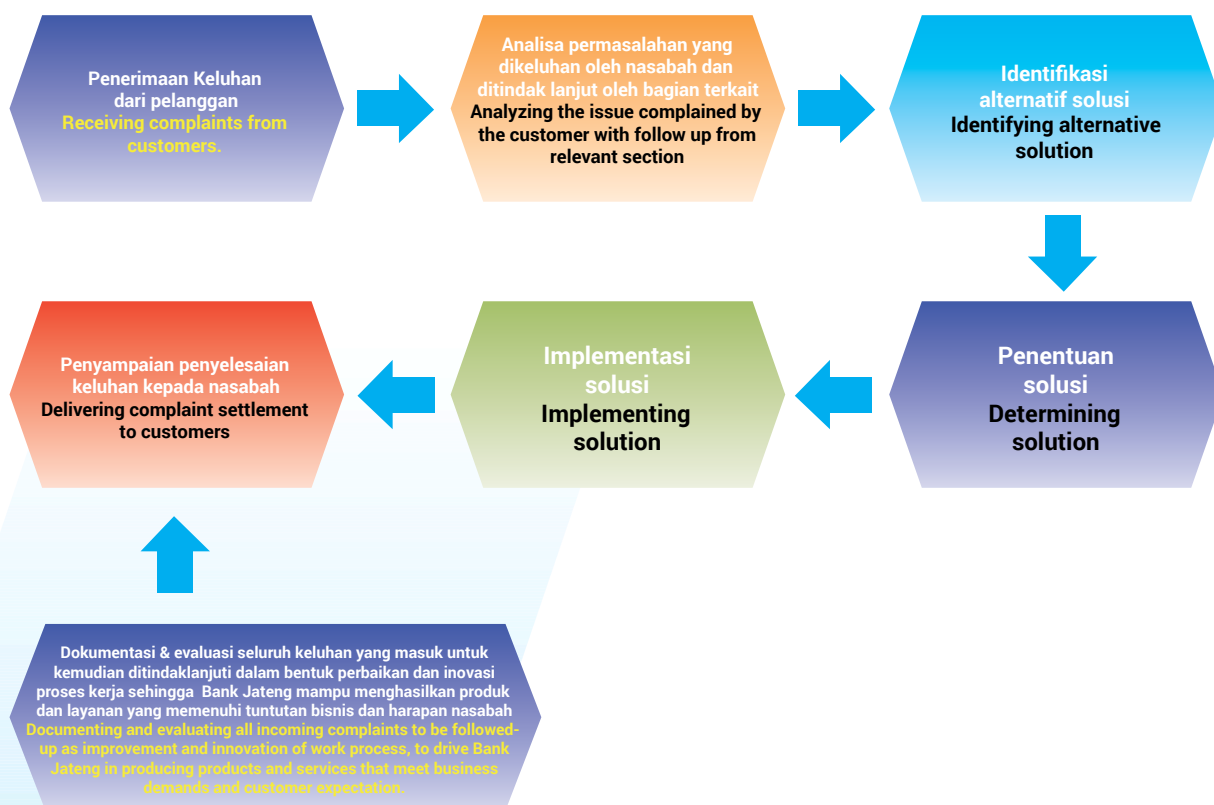
Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Kebijakan Penyelesaian Pengaduan Nasabah Policy on Customer Complaint Settlement

Bank Jateng berupaya untuk menyelesaikan setiap keluhan dan pengaduan nasabah sebagai bagian dari peningkatan pelayanan. Mekanisme penyelesaian keluhan dan pengaduan nasabah dilakukan sebagaimana diatur dalam Peraturan Bank Indonesia No 7/7/ PBI/ 2005 tentang Penyelesaian Pengaduan Nasabah yang telah diubah menjadi Peraturan Bank Indonesia No. 10/ 10/ PBI/ 2008 tentang perlindungan nasabah. Proses pengaduan dan penanganan keluhan nasabah yang dijalankan Bank Jateng ditunjukkan dalam alur berikut.

Bank Jateng strives to settle every complaint and grievance from the customers as a part of the service improvement. The mechanism for the settlement of customer complaints and grievance is set in Bank Indonesia Regulation No. 7/7/PBI/2005 on Settlement of Customer Complaints which has been amended by BI Regulation No. 10/10/PBI/2008 on Customer Protection. The submission and handling processes of the customer complaints run by Bank Jateng are shown as follows.

Alur Pengaduan dan Penanganan Keluhan Nasabah
Flow of Customer Complaint Submission and Handling



Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
DJK dan ARA
DJK and ARA
Criteria

Selain itu, Bank Jateng membuka layanan pusat pengaduan nasabah yang dapat diakses oleh seluruh nasabah melalui beberapa media. Layanan pusat pengaduan nasabah ini diharapkan dapat menampung keluhan nasabah sehingga menjadi bahan perbaikan kinerja layanan Bank Jateng. Beberapa media yang disediakan sebagai layanan pusat pengaduan nasabah antara lain:

Bank Jateng also opens customer complaint center which can be accessed by all customers through several media. The customer complaint center is expected to accommodate customer complaints to help improving Bank Jateng service. Several media used as customer handling center among others are:



1

Telepon (*call center*) dengan nomor 14066
Call center at 14066



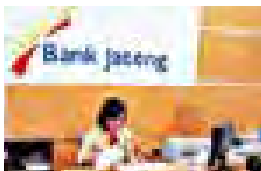
2

Email dengan alamat : sekretariat@bankjateng.co.id
Email address: sekretariat@bankjateng.co.id



3

Kotak saran yang diletakkan di area *banking hall*
Suggestion box placed at the banking hall area



4

Customer Service yang berada di cabang-cabang Bank Jateng terdekat. Melalui pusat pengaduan ini, Bank Jateng memberikan respon yang cepat atas aduan yang masuk dan penyelesaian secara baik.

Customer Service counters at the nearest Bank Jateng branches Using the complaint center, Bank Jateng responds quickly every incoming complain and settle them properly.

Rencana Program Tanggung Jawab Perusahaan pada Produk dan Nasabah

Program Plan for Corporate Responsibility to Products and Customers

Setiap tahun Bank Jateng telah menyusun rencana program CSR terhadap produk dan nasabah yang dimuat dalam Rencana Bisnis Bank. Pada tahun 2016 Bank Jateng mengambil peran dalam program percepatan kesejahteraan masyarakat Provinsi Jawa Tengah sehingga fokus pengembangan produk dan nasabah diantaranya adalah program peningkatan loyalitas nasabah melalui pengembangan produk micro payment system dan edukasi nasabah. Sedangkan untuk mengetahui tingkat kualitas pelayanan, Bank Jateng menyelenggarakan survei kualitas pelayanan bekerjasama dengan pihak independen.

Every year Bank Jateng has prepared the CSR program plan to products and customers which are contained in the Bank Business Plan. In 2016 Bank Jateng took part in the Central Java community welfare acceleration program and therefore focusing on the development of products and customers, among others with the improvement of customer loyalty by developing micro payment system products and educating the customers. Meanwhile, to find out the quality of services, Bank Jateng holds service quality survey in collaboration with independent parties.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Program CSR Terhadap Produk dan Nasabah CSR Programs for Products and Customers

Bank Jateng melaksanakan program CSR kepada nasabah sebagai upaya untuk menarik minat masyarakat, memberikan kepuasan, menjaga kepercayaan dan loyalitas nasabah. Pelaksanaan program CSR tersebut juga dapat menciptakan hubungan yang harmonis antara Bank Jateng dengan nasabah. Sepanjang tahun 2016 program yang telah disusun dalam menjalin hubungan baik dengan nasabah adalah sebagai berikut:

1. Program Peningkatan Loyalitas Nasabah

Program ini bertujuan untuk memenuhi harapan nasabah eksisting sehingga semakin loyal dan mereferensikan Bank Jateng sebagai pilihan untuk menyimpan dana. Bank Jateng telah melakukan beberapa upaya sebagai bagian dari program tersebut antara lain terus menerus mengembangkan inovasi produk; menjaga kualitas produk; memberikan kemudahan kepada nasabah dalam bertransaksi; menyelesaikan keluhan nasabah; menjaga privasi nasabah; melakukan pembenahan terhadap kinerja karyawan; meningkatkan kecepatan dan ketepatan pelayanan terhadap nasabah; dan penanganan kejahatan finansial.

Pada tahun 2016 Bank Jateng mengembangkan micro payment system. Pengembangan micro payment system dilakukan melalui kerja sama dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronik dan PT AINO Indonesia. Dalam program ini, Bank Jateng mengubah pembayaran e-money yang bersifat eksklusif menjadi inklusif sehingga semua masyarakat dapat bias menggunakannya. Bank Jateng akan menyediakan aplikasi yang dapat membaca kartu dari berbagai bank sehingga dapat dimanfaatkan untuk pembayaran parkir, pembayaran softdrink, dan transportasi seperti pembayaran peron kereta api antar kota (Semarang-Solo).

Selain itu, Bank Jateng juga mengembangkan produk permodalan yang menjangkau secara inklusif kepada pelaku usaha mikro yaitu Kredit Mitra Jateng 25. Melalui program ini, Bank Jateng menyediakan modal sampai dengan Rp25 juta per nasabah dengan suku bunga yang murah dan persyaratan yang mudah. Atas pencapaian ini, Bank Jateng dianugerahi

The CSR programs are provided to the customers to attract public interest, create satisfaction, and maintain customer trust and loyalty. The implementation of CSR programs can also create harmonious relationship between Bank Jateng and the customers. In 2016, the programs prepared in building good relationship with the customers are as follows:

1. Customer Loyalty Improvement Program

The program aims to meet the expectation of existing customers to increase their loyalty and therefore refer Bank Jateng as their fund saving choice. Bank Jateng has made several efforts as part of the program, among others by developing product innovation; maintaining product quality; providing convenience to customers in doing transactions; settling customer complaints; maintaining customer privacy; making improvements to employee performance; enhancing the speed and accuracy of services to customers; and addressing financial crimes.

In 2016 Bank Jateng developed the micro payment system. The development was carried out under cooperation with PT Artajasa Pembayaran Elektronik and PT AINO Indonesia. In the program, Bank Jateng converts exclusive e-money payment into inclusive payment to allow all people accessing the facility. Bank Jateng will provide the application to read cards of various banks, to be used for parking payment, soft drink payment, and transport payments such as at intercity train platform (Semarang-Solo).

Bank Jateng also develops Mitra Jateng 25 Loan, an inclusive capital product for micro entrepreneurs. With the Program, Bank Jateng provides up to Rp25 million of capital per customer with affordable interest rate and easy requirements. For the achievement, Bank Jateng was verified as the Bank which pioneered non-subsidized low-interest rate by the Indonesian

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
DJK dan ARA
DJK and ARA
Criteria



Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai Bank yang mempelopori suku bunga murah tanpa subsidi dan penghargaan dari Presiden Republik Indonesia yang diterima oleh Gubernur Jawa Tengah selaku Pemegang Saham Pengendali Bank Jateng.

World Records Museum (MURI) and accolade from the President of the Republic Indonesia which was received by the Central Java Governor as Bank Jateng Controlling Shareholder.

2. Edukasi Nasabah

Bank Jateng melaksanakan edukasi nasabah untuk mentransfer pengetahuan mengenai perbankan dan produk perbankan kepada nasabah Bank Jateng. Program ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman nasabah terhadap produk dan layanan Bank Jateng sehingga kinerja produk dan layanan Bank Jateng mengalami peningkatan. Pada tahun 2016 Bank Jateng menyelenggarakan sosialisasi kepada nasabah baru dengan menjalin kerjasama dengan sejumlah institusi pemerintah dan *stakeholder*, antara lain:

2. Customer Education

Customer education is held to transfer the knowledge about banking industry and banking products to Bank Jateng customers. The program is hoped to be able to increase customers' understanding on Bank Jateng products and services to help improving their performances. In 2016 Bank Jateng provided socialization to new customers under collaboration with a number of governmental institutions and stakeholders, among others:

Tanggal Date	Kegiatan Activities	Lokasi Location	Jumlah Peserta Number of Participants
20-21 Desember December 2016	Sosialisasi Mikro Bisnis <i>Simulation</i> Socialization of Micro Business Simulation	Purworejo	20

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Tanggal Date	Kegiatan Activities	Lokasi Location	Jumlah Peserta Number of Participants
16 Maret 2016, 6 April 2016, 11 Mei 2016, dan 14 September 2016 March 16, 2016, April 6, 2016, May 11, 2016, and September 14, 2016	Pembekalan pembukuan sederhana untuk PNS yang akan pensiun Course on simple bookkeeping for Retiring Civil Servants	Badan Kepegawaian Daerah Provinsi/Hotel Grand Wahid Salatiga Provincial Regional Employment Agency/Grand Wahid Hotel Salatiga	200
28 April 2016, 21 April 2016	Sosialisasi Kredit Usaha Rakyat Socialization of Kredit Usaha Rakyat (People's Business Loan)	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Tengah, Sekretaris Badan Penyuluh Pertanian Department of Industry and Commerce of Central Java Province, Secretary to Agricultural Extension Agency	200
23 Maret 2016; 4,9,12,19,23, dan 26 Mei 2016; 17,20,14 Juni 2016; 26 Juli 2016; 8 dan 22 Agustus 2016; 22 dan 27 September 2016; 10 Oktober 2016; 9 November 2016; 21 Desember 2016 March 23, 2016; May 4, 9, 12, 19, 23, and 26, 2016; June 17, 20, 14, 2016; July 26, 2016; August 8 and 22, 2016; September 22 and 27, 2016; October 10, 2016; November 9, 2016; December 21, 2016	Sosialisasi Kredit Mitra Jateng 25 kepada UKM Socialization of Mitra Jateng 25 Loan to SMEs	Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Tengah, UNISBANK Semarang, Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Tengah, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Tengah, Badan Koordinasi Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah, Dinas Kelautan, UNIKA Semarang, Badan Penanaman Modal Daerah, Polines Semarang Department of Cooperatives and SMEs of Central Java, UNISBANK Semarang, Department of Plantation of Central Java, Department of Industry and Commerce of Central Java, Coordinating Agency for Agriculture, Fisheries, and Forestry Extension of Central Java, Department of Fisheries, UNIKA Semarang, Regional Capital Investment Agency, Polines Semarang	1.140

Kegiatan edukasi nasabah ini juga dilakukan dengan menggunakan media elektronik seperti TVRI Semarang, Radio Idola FM melalui program Klinik Uang dan Bank serta pada sejumlah media cetak seperti iklan dan advertorial sehingga dapat menjangkau seluruh masyarakat khususnya nasabah Bank Jateng.

3. Survei Kualitas Pelayanan

Bank Jateng melaksanakan survei kualitas pelayanan secara berkala untuk mengetahui indeks kualitas pelayanan melalui pengukuran umpan balik. Survei ini bertujuan agar Bank Jateng dapat memonitor dan mengetahui secara objektif bagaimana kualitas pegawai Bank Jateng dalam memberikan pelayanan kepada nasabah.

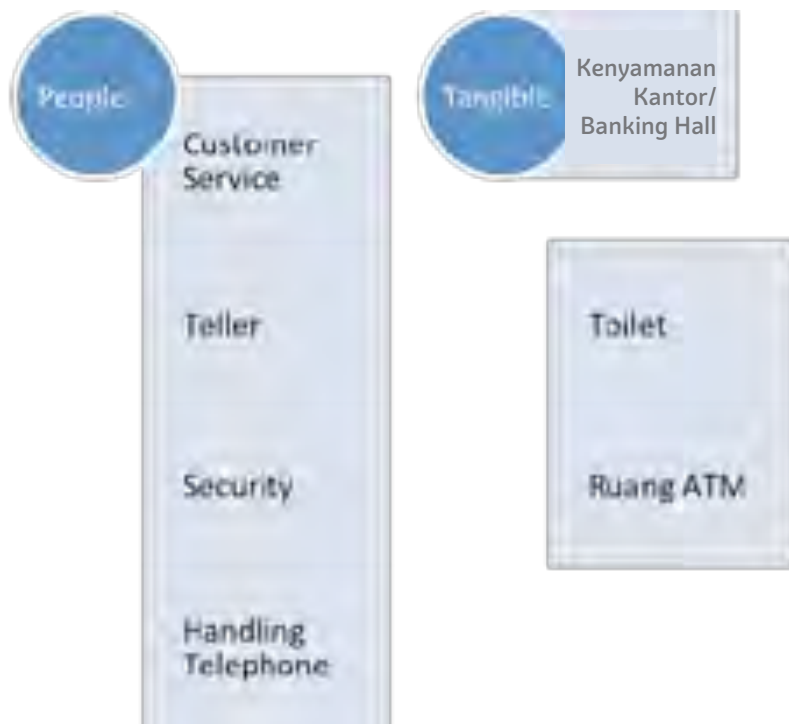
Pada tahun 2016, survei kualitas pelayanan Bank Jateng dilaksanakan oleh pihak independen. Indikator yang diukur dalam survei tersebut meliputi aspek people dan tangible yang masing-masing meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

The customer education is also carried out through electronic media such as TVRI Semarang, Radio Idola FM, with Klinik Uang dan Bank ('Money Clinic and the Bank') program as well as printed media such as advertising to reach the public, particularly Bank Jateng customers.

3. Service Quality Survey

Bank Jateng holds periodical service quality survey to learn about the service quality index through feedback measurement. Through the survey, Bank Jateng can monitor and find out objectively about the quality of Bank Jateng employees in providing services to customers.

In 2016, the service quality survey was held by independent party. The indicators measured in the survey include people and tangible aspects as follows:



Bank Jateng memperoleh skor Indeks kualitas pelayanan untuk tahun 2016 mencapai 56,83. Hasil dari survei kepuasan kualitas pelayanan ini, selanjutnya digunakan Bank Jateng untuk melakukan perbaikan pelayanan kepada nasabah terkait produk, layanan dan fasilitas.

Bank Jateng earned the score of 56.83 for the service quality in 2016. The result of the service quality survey is further used to make improvements to customer services in terms of products, services, and facilities.

4. Penyelesaian Pengaduan Nasabah

Mekanisme penyelesaian pengaduan nasabah Bank Jateng mengacu kepada Peraturan Bank Indonesia No 7/ 7/ PBI/ 2005 tentang Penyelesaian Pengaduan Nasabah, dimana telah diubah dengan PBI No 10/ 10/ PBI/ 2008 tentang perlindungan nasabah. Setiap keluhan ditampung dalam layanan pusat pengaduan nasabah yang dapat diakses oleh nasabah melalui beberapa media antara lain:

1. Telepon (*call center*) dengan nomor 14066
2. Email dengan alamat sekretariat@bankjateng.co.id
3. Twitter [@bank_jateng](https://twitter.com/bank_jateng)
4. Facebook [bankjatengku](https://www.facebook.com/bankjatengku)

4. Customer Complaint Settlement

The settlement of Bank Jateng customer complaints refers to BI Regulation No. 7/7/PBI/2005 on Customer Complaint Settlement, as amended by BI Regulation No. 10/10/PBI/2008 on Customer Protection. Every complain is accomodated in the customer complaint center which can be accessed by the customers through several media:

1. Call center 14006
2. E-mail address: sekretariat@bankjateng.co.id
3. Twitter account: [@bank_jateng](https://twitter.com/bank_jateng)
4. facebook account: [bankjatengku](https://www.facebook.com/bankjatengku)

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

5. Instagram bankjateng
6. Kotak saran yang diletakkan di area banking hall
7. *Customer Service* yang berada di cabang-cabang Bank Jateng terdekat.

Melalui pusat pengaduan ini, Bank Jateng memberikan respon yang cepat atas pengaduan yang masuk dan menyelesaikannya dengan baik. Penyelesaian pengaduan dan keluhan nasabah dalam dua tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut.

5. Instagram account: bankjateng
6. Suggestion box placed at the banking hall area
7. Customer Service counters at the nearest Bank Jateng branches

Using the complaint center, Bank Jateng responds quickly every incoming complaint and settle them properly. The settlements of customer complaints and grievances for the past two years can be found in the following table.

Tabel Penyelesaian Pengaduan dan Keluhan Nasabah
Table of Customer Complaints and Grievances Settlement

Periode	2015		2016		Period
	Jumlah Pengaduan Nasabah Total Customer Complaint	Jumlah Pengaduan yang telah selesai Total Customer Complaint	Jumlah Pengaduan Nasabah	Jumlah Pengaduan yang telah selesai Total Settled Complaints	
Januari - Maret	1.066	1.025	1.451	1.366	January-March
April - Juni	1.293	1.125	1.596	1.498	April-June
Juli - September	1.403	1.119	1.734	1.611	July-September
Oktober-Desember	1.284	1.065	1.239	1.138	October-December
Jumlah	5.046	4.331	6.020	4.331	Total

Keluhan nasabah umumnya langsung ditangani secara efektif dan cepat melalui mekanisme yang ditetapkan. Namun, Bank Bank Jateng akan menyampaikan informasi kepada nasabah melalui surat yang menjelaskan status dan waktu yang dibutuhkan untuk penyelesaian keluhan jika keluhan tersebut belum dapat ditangani.

Customer complaints are commonly addressed effectively and immediately through the established mechanism. Nevertheless, Bank Jateng will deliver the information to the customers via letter to describe the status and time required to settle such complaint in the event of unsettled case.

5. Informasi Produk

Bank Jateng juga melakukan sosialisasi mengenai produk melalui berbagai media antara lain *Website* (bankjateng.co.id), *Brosur*, *Call Center* (14066), *Banner*, *Poster*, *Spanduk*, *Televisi* (TVRI Jawa Tengah), *Radio* (Radio Idola FM), dan *Surat Kabar Regional* (Suara Merdeka, Harian Tribun Jateng, Harian Wawasan).

5. Product Information

Bank Jateng also socializes its products through various media, such as website (bankjateng.co.id), brochures, call center (14066), pennants, posters, banners, television (TVRI Jawa Tengah), Radio (Radio Idola FM), and regional newspapers (Suara Merdeka, Tribun Jateng daily newspaper, Wawasan daily newspaper).

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility**

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
DJK dan ARA
DJK and ARA
Criteria

Dampak Keuangan dari Tanggung Jawab atas produk Kepada Nasabah

Financial Impact of Responsibility of Products to Customers

Bank Jateng memandang program Tanggung Jawab atas produk kepada nasabah merupakan investasi bagi Bank Jateng demi pertumbuhan dan keberlanjutan (sustainability) Bank Jateng dan bukan dilihat sebagai sarana biaya (*cost centre*) melainkan sebagai sarana meraih keuntungan (*profit centre*). Tanggung Jawab Sosial kepada nasabah merupakan komitmen Bank Jateng untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). Pada dasarnya tanggung jawab atas produk kepada nasabah memiliki fungsi atau peran strategis bagi bank, yaitu membentuk katup pengaman sosial (*social security*). Selain itu melalui CSR kepada nasabah juga dapat membangun reputasi, seperti meningkatkan citra perusahaan, merek perusahaan, maupun bidang usaha perusahaan.

Anggaran tanggung jawab atas produk bersumber dari biaya pemasaran dan biaya promosi. Pada tahun 2016, total anggaran tersebut sebesar Rp95.478,03 juta. Total pengeluaran ini meningkat 42,49% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp67.005,75 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh program pemasaran yang dilaksanakan Bank Jateng sepanjang tahun 2016. Anggaran tanggung jawab atas produk dalam dua tahun terakhir ditunjukkan dalam tabel berikut.

Bank Jateng considers responsibility of products to customers as an investment for the development and sustainability of the Company; instead of considered as a cost center, it is seen as a profit center. Such responsibility shows Bank Jateng's commitment in supporting the creation of a sustainable development. Essentially, responsibility of products to customers has a strategic function for the Bank, i.e. establishing a social security. Additionally, through CSR, the Company also builds its reputation, such as improving company image, brand, and business fields.

The budget for this product responsibility is sourced from marketing and promotional costs. In 2016, the total budget reached Rp95,478.03 million. The total expense increased by 42.49% from Rp67,005.75 million in 2015. The increase was mainly caused by the marketing program held by Bank Jateng throughout 2016. The budget for the responsibility of products to customers for the past two years is shown as follows.

Sumber Dana	2015	2016	Fund Source
Biaya Pemasaran	6.542.700	8.595.708	Marketing Cost
Biaya Promosi	60.463.052	86.882.321	Promotional Cost
TOTAL	67.005.752	95.478.029	Total

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Testimoni | Testimonials



Hariyanto
Pengrajin Cendera Mata
Souvenir Artisan

"Saya dikasih pinjaman sebesar Rp10 juta dari Bank Jateng. Terima Kasih Bank Jateng".

"I receive Rp10 million loan from Bank Jateng. Thank you, Bank Jateng."

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility**

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
DJK dan ARB
DJK and ARB
Criteria

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pegawai dan Kesehatan, Keselamatan Kerja (K3)

Social Responsibility to Employees and Occupational Health and Safety (OHS)



Dukungan pegawai terhadap keberhasilan kinerja Bank Jateng sangat signifikan. Loyalitas pegawai mendorong peningkatan produktivitas Bank Jateng. Kenyamanan, kebebasan berserikat, pengembangan karir, aktualisasi diri, hingga kesejahteraan merupakan aspek yang menjadi perhatian utama Bank Jateng dalam membentuk lingkungan kerja yang kondusif. Perlindungan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) juga diperhatikan untuk mewujudkan keberlanjutan bisnis Bank Jateng.

Employee supports for the achievement of Bank Jateng performance are highly significant. Employee loyalty encourages the improvement of productivity. Comfort, freedom of association, career development, self actualization, and welfare are the aspects under Bank Jateng concern in building a conducive work environment. The protection to Occupational Health and Safety (OHS) is also taken into account to realize Bank Jateng business sustainability.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Kebijakan Pengelolaan SDM HR Management Policy

Dasar kebijakan pelaksanaan program tanggung jawab sosial Bank Jateng terhadap pegawai mengacu pada peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, *Standard International Labour Organization (ILO)*, dan *Code of Conduct* Bank Jateng sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 0420/HT.01.01/2016 tanggal 21 September 2016 tentang Kode Etik Insan Bank Jateng. Selain itu, Bank Jateng juga menerapkan beberapa kebijakan mengenai pegawai dan K3 yang diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang merupakan kesepakatan antara manajemen Bank Jateng dengan Serikat Pegawai dan telah disahkan melalui Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Kependudukan Nomor 5587/2015 Tanggal 19 Oktober 2015. Di dalam PKB tersebut telah diatur tentang Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lindungan dengan tujuan untuk melindungi setiap orang, aset perusahaan, lingkungan dan komunitas sekitar dari potensial bahaya yang berhubungan dengan kegiatan Bank Jateng.

The policy for the implementation of social responsibility to customers refers to applicable employment regulation, ILO Standards, and Bank Jateng Code of Conduct according to Board of Directors Decree No. 0420/HT.01.01/2016 dated September 21, 2016 on Bank Jateng Code of Conduct. Bank Jateng also implements a number of policies on employee and OHS under the Collective Labor Agreement (CLA) as the covenant between Bank Jateng Management and Workers' Union as ratified by Decree of Head of the Ministry of Manpower, Transmigration, and Population No. 5587/2015 dated October 19, 2015. The CLA regulates about Occupational Health and Safety and Protection which aims to protect all people, company assets, and surrounding environment and communities from potential threats relating to Bank Jateng activities.

Rencana Program CSR Terhadap Pegawai dan K3 CSR to Employees and OHS Program Plan

Setiap tahun Bank Jateng telah menyusun rencana program CSR terhadap pegawai dan K3 yang dimuat dalam Rencana Bisnis Bank. Rencana disusun sesuai dengan fokus program CSR yang ditetapkan pada awal tahun. Pada tahun 2016 Bank Jateng mengambil peran dalam program percepatan kesejahteraan masyarakat Provinsi Jawa Tengah sehingga rencana program CSR terhadap pegawai dan K3 dilakukan untuk mendukung tujuan tersebut.

Every year Bank Jateng has prepared the CSR program plan to employees and OHS which is contained in the Bank Business Plan. The plan was prepared according to CSR Program focus set at the beginning of the year. In 2016 Bank Jateng took part in the acceleration of Central Java community welfare and therefore the program plan for the CSR to employees and OHS is carried out to support the goal.

Program Kegiatan CSR Terhadap Pegawai dan K3 CSR to Employees and OHS Program Activities

Bank Jateng sangat memperhatikan hubungan dengan pegawai dalam menciptakan iklim kerja yang sehat, aman dan nyaman. Hal ini tercermin dari program tanggung jawab kepada pegawai yang dilaksanakan secara rutin. Sepanjang tahun 2016 Bank Jateng telah menyelenggarakan program-program sebagai berikut:

CSR to Employees and OHS Program Activities

Bank Jateng pays high concern to employee relations in creating sound, secure, and comfortable work climate. This is reflected from the routinely performed responsibility programs to the employees. In 2016, Bank Jateng has carried out the following programs:

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility**

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
DJK dan ARA
DJK and ARA
Criteria

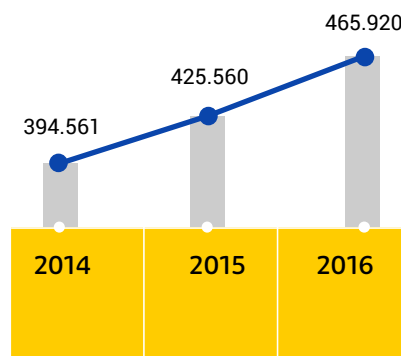
Program Kesejahteraan Pegawai

Kesejahteraan menjadi salah satu motivasi pegawai dalam meningkatkan prestasi dan produktifitasnya serta memastikan target kinerjanya tercapai. Bank Jateng memperhatikan kesejahteraan pegawai melalui pelaksanaan kenaikan gaji pegawai secara berkala yang diberikan setiap tahun sesuai dengan bulan pengangkatan pegawai, kenaikan tunjangan pegawai, pemberian bonus, promosi atau kenaikan jabatan dan memberikan penghargaan kepada pegawai yang berprestasi. Selama tahun 2016 anggaran SDM terkait kesejahteraan pegawai sebesar Rp465,92 miliar meningkat 9,48% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp425,56 miliar.

Employee Welfare Program

Welfare becomes one of the motivations to employee in enhancing their achievements and productivities and ensuring that their performance targets are accomplished. Bank Jateng pays attention to employee welfare through annual periodical salary raise according to the month of employee inauguration, increase in employee benefits provision of bonus, promotion, and awards for achieved employees. In 2016, HR budget for employee welfare at Rp465.92 billion was an increase by 9.48% from Rp425.56 billion in 2015.

Grafik Biaya Program Kesejahteraan Pegawai Tahun 2014-2016 (Rp miliar)
Chart of Employee Welfare Program Expense in 2014-2016 (Rp billion)



Tunjangan pegawai Bank Jateng tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 8% pada bulan Oktober 2016. Bank Jateng juga memberikan bonus/insentif pada akhir tahun karena target laba tercapai. Selain itu, Bank Jateng memberikan penghargaan kepada 311 pegawai berprestasi.

The allowance for Bank Jateng employees in 2016 increased by 8% in October 2016. Bank Jateng also provided year-end bonus/incentive due to achieved profit target. Bank Jateng also awarded 311 achieved employees.

Pendidikan dan Pelatihan Pegawai

Bank Jateng melakukan program pendidikan dan pelatihan kepada pegawai, dengan tujuan untuk memperoleh SDM yang berkualitas dan unggul sehingga diharapkan Bank Jateng mampu memiliki keunggulan bersaing. Bentuk

Employee Education and Training

Bank Jateng provides education and training program to employees to generate quality and excellent HR with high competitiveness. The provided education and trainings among others are career education, professional

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

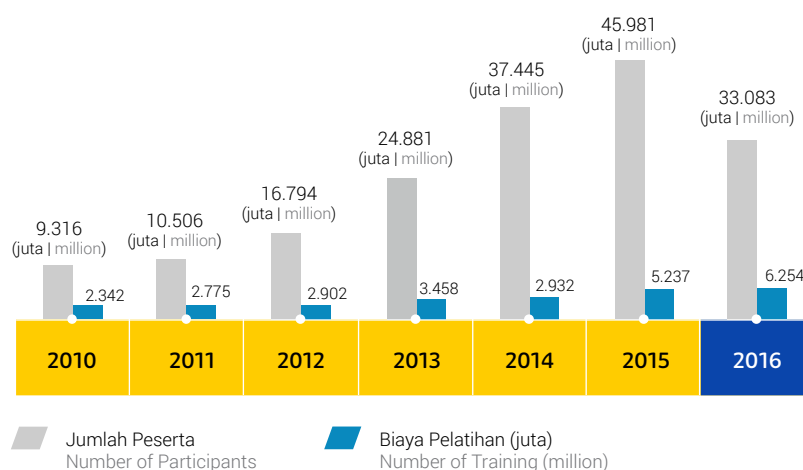
Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

pendidikan dan pelatihan yang telah dilaksanakan antara lain program pendidikan karir, pendidikan profesi, ketrampilan, kursus, pelatihan, penataran, seminar, lokakarya, serta pelatihan manajemen dan teknis yang disesuaikan dengan kebutuhan Bank Jateng.

education, skills, courses, trainings, upgrading, seminars, workshops, and technical and managerial trainings suited with Bank Jateng demands.

Grafik Biaya Pelatihan dan Jumlah Peserta Tahun 2010-2016
Chart of Training Expense and Number of Participants in 2010-2016



Pengembangan Minat Pegawai

Bank Jateng memfasilitasi setiap pegawai untuk menyalurkan bakat dan hobinya dengan menyelenggarakan beberapa program dan menyediakan fasilitas yang dibutuhkan dalam bentuk sebagai berikut:

1. Olahraga, diantaranya memfasilitasi olah raga futsal, bola voli, tenis lapangan, tenis meja, senam pagi, golf termasuk mengadakan turnamen antar pegawai.
2. Seni budaya, diantaranya dengan menyediakan alat musik bagi pegawai, membentuk grup musik, mengadakan lomba foto, lomba tari, lomba menyanyi, lomba melukis, dsb.

Selain itu, Bank Jateng secara rutin mengadakan kegiatan keagamaan bagi pegawai dan menyediakan fasilitas ibadah dalam bentuk sebagai berikut:

1. Menyediakan tempat ibadah dan menyelenggarakan kegiatan ibadah seperti sholat berjamaah, sholat jumat dll
2. Mengadakan pengajian rutin
3. Program pelepasan jamaah haji

Employee Interest Development

Bank Jateng facilitates every employee to show their talents and hobbies by organizing a number of programs and providing the required facilities for the following interests:

1. Sports, such as facilitation for futsal, volleyball, tennis, table tennis, morning exercise, golf, including inter-employee tournaments.
2. Arts and culture, such as facilitation of musical instruments for the employees, formation of music group, photography competition, dance competition, singing competition, painting competition, etc.

Bank Jateng also routinely holds religious events and provides religious facilities for the employees as follows:

1. Providing place of worship and arranging religious activities such as salat al-jama'ah (congregational prayer), Friday prayer, etc.
2. Holding routine Koran recitation.
3. Hajj pilgrims dispatch program

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
DJK dan ARA
DJK and ARA
Criteria

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Bank Jateng berkomitmen untuk memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja bagi pegawai. Dalam hal kesehatan pegawai, Bank Jateng telah menyediakan fasilitas kesehatan berupa klinik pegawai berikut tenaga medisnya yang bekerja sama dengan rumah sakit, apotik, penyediaan ambulans, mobil jenazah, *medical checkup* serta fasilitas asuransi kesehatan kecelakaan dan kematian. Fasilitas tersebut diberikan tidak hanya pegawai, namun juga bagi anggota pegawai.

Untuk mendukung keselamatan kerja, setiap kantor operasional Bank Jateng telah dilengkapi dengan CCTV, *hydrant*, *smoke detector*, dan prosedur evakuasi. Bank Jateng juga telah bekerjasama dengan PT Grinatha Semarang untuk mengelola kebersihan dan kenyamanan gedung kantor operasional.

Selama tahun 2016, anggaran SDM terkait kesehatan dan keselamatan pegawai berupa Asuransi BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan sebesar Rp36.300 juta meningkat 12,8% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp32.184 juta.

Occupational Health and Safety

Bank Jateng is committed to pay attention to occupational health and safety of the employees. For employee health, Bank Jateng provides health facilities in the forms of employee clinic and the clinicians in collaboration with hospitals and drugstores, provision of ambulance and hearse, medical checkup, and health, accident, and life insurance. These facilities are given not only to the employees, but also to their families.

To support occupational safety, video surveillance, fire hydrants, smoke detectors, and evacuation procedures are available at all Bank Jateng operational offices. Bank Jateng also collaborates with PT Grinatha Semarang to manage the hygiene and comfort of the operational office buildings.

In 2016, HR budget for employee health and safety included BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan insurances at Rp36.300 million, which was an increase by 12.8% from Rp32.184 million in 2015.



Pendahuluan
Introduction

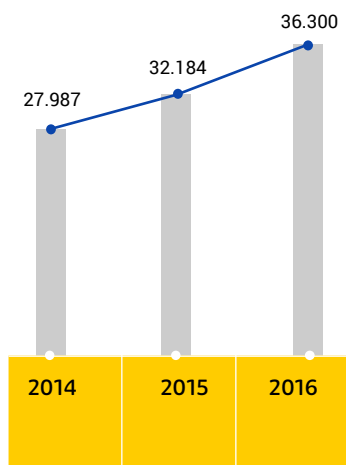
Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Grafik Biaya Kesehatan dan Keselamatan Pegawai
Chart of Employee Health and Safety Expense (Rp million)



Melalui pelaksanaan program kesehatan dan keselamatan kerja tersebut tingkat kecelakaan kerja dapat diantisipasi sehingga pada tahun 2016 tidak terdapat pegawai Bank Jateng yang mengalami kecelakaan kerja.

With the implementation of the OHS program, occupational accidents were anticipated and 2016 was passed without any occupational accidents at Bank Jateng.

Mekanisme Pengaduan Pegawai

Bank Jateng telah memiliki mekanisme pengaduan pegawai yang diatur dalam PKB Bab XI tentang Penyelesaian Keluh Kesah. Pegawai dapat menyampaikan pengaduan atau keluhan mengenai praktik ketenagakerjaan dan hak asasi manusia baik secara lisan maupun tertulis kepada atasan langsung dan SEKAR. Atasan melakukan penyelesaian secara musyawarah dan kekeluargaan. Selanjutnya pengaduan pegawai yang belum dapat diselesaikan oleh atasan akan ditindaklanjuti secara bipartiet (melibatkan SEKAR atau Divisi SDM). Pengaduan pegawai yang belum diselesaikan dengan mekanisme tersebut dapat dilanjutkan melalui tahapan penyelesaian kepada Direksi, penyelesaian secara Tripartiet (Melibatkan Pemerintah, cq. Dinas yang Membidangi Fungsi Tenaga Kerja, serta penyelesaian melalui Lembaga Penyelesaian Perselisihan Perburuhan Hubungan Industrial. Pengaturan mekanisme pengaduan pegawai secara bertahap diharapkan dapat menyelesaikan berbagai permasalahan terkait praktik ketenagakerjaan dan wujud upaya Bank Jateng dalam menjamin hak-hak pegawai dalam berhubungan dengan Perusahaan.

Employee Complaint Mechanism

Bank Jateng has employee complaint mechanism which is regulated in CLA Chapter XI on Complaint Settlement. Employees can deliver their grievance and complaint on employment practice and human rights aspects either verbally or in writing to their direct superior and SEKAR. The superior will then seek for the settlement amicably. Unsettled complaints from the employees will be followed-up in bipartite forum (involving SEKAR or HR Division). Complaints not settled in bipartite forum can be forwarded to the Board of Directors, through Tripartite forum (involving the Government, *casa quo* Department in charge of Manpower Function), and settlement through Manpower Dispute Settlement Agency, Industrial Relation. The gradual mechanism of customer complaint is expected to settle various issues concerning employment practices and show Bank Jateng's efforts in assuring employee rights in creating relation with the Company.

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
DJK dan ARB
DJK and ARB
Criteria

Program Kepuasan Pegawai

Bank Jateng memberikan kesempatan kepada setiap pegawai untuk memberikan masukan terkait dengan harapan pegawai. Mekanisme yang ditempuh antara lain melalui dialog antara perusahaan dengan pegawai misalnya pada saat pelaksanaan rapat dengan manajemen, menyampaikan melalui surat elektronik yang ditujukan pada *email address* perusahaan, pengisian instrument berupa kuesioner oleh pegawai pada beberapa kegiatan yang diselenggarakan perusahaan. Selain itu pegawai juga dapat memanfaatkan media SEKAR yang dapat menjembatani antara harapan pegawai dengan perusahaan.

Perlakuan Setara Bagi Seluruh Pegawai

Bank Jateng senantiasa memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh pegawai untuk terus berkembang, baik pria dan wanita. Kesempatan yang diberikan baik dari sisi pengembangan diri, kenaikan jabatan dan hak-hak lain atas apresiasi kinerja diberikan secara adil kepada seluruh pegawai.

Sebagai salah satu cara peningkatan disiplin pegawai dan membudayakan penghargaan atas kinerja tinggi, Bank Jateng memberikan penghargaan (*reward*) dan sanksi (*punishment*) serta pengembangan diri kepada pegawai tanpa memandang unsur SARA dan gender dengan memperhatikan kinerja dan kompetensi masing-masing pegawai. Sepanjang tahun 2016, Bank Jateng telah memberikan penghargaan kepada pegawai berprestasi dalam bentuk penghargaan masa kerja 30 tahun, 25 tahun, 20 tahun dan 15 tahun sebagaimana ditunjukkan dalam tabel berikut.

Employee Satisfaction Program

Bank Jateng provides the opportunity to the employees to make inputs concerning their expectations. This, among others, can be delivered through company-employee dialogs during management meeting, e-mail addressed to the company, or questionnaires filled out by the employees during events held by the Company. The employees can also utilize SEKAR as a medium bridging employee expectation and the company.

Equal Treatment to All Employees

Bank Jateng always provides equal opportunity for all employees to grow, both for men and women. The opportunities provided include self-development, career promotion, and other rights as the appreciation for the performance which are given fairly to all employees.

As a method to improve employee discipline and to respect high performance, Bank Jateng provides reward and punishment as well as self-development to the employees regardless of their ethnicity, religion, race, and class by taking into account their performances and competencies. Throughout 2016, Bank Jateng rewards achieved employees in the form of long service award of 30 years, 25 years, 20 years, and 15 years as shown in the following table.

Tabel penghargaan (reward) berdasarkan Masa Kerja Tahun 2016
Table of Reward By Employment Period in 2016

30 Tahun Years		25 Tahun Years		20 Tahun Years		15 Tahun Years	
Jumlah Pegawai Number of Employees	Nominal (juta) Value (Rp million)	Jumlah Pegawai Number of Employees	Nominal (juta) Value (Rp million)	Jumlah Pegawai Number of Employees	Nominal (juta) Value (Rp million)	Jumlah Pegawai Number of Employees	Nominal (juta) Value (Rp million)
59	6.473	13	2.245	103	5.932	72	2.008

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Sementara itu, Bank Jateng telah menerapkan sanksi (*punishment*), tetapi pada tahun 2016 tidak terdapat pegawai yang mendapatkan punishment sebagai dampak pengelolaan SDM yang semakin baik.

Dampak Kuantitatif Atas Kegiatan CSR Terhadap Pegawai dan K3

Bank Jateng senantiasa menyempurnakan manajemen SDM serta menerapkan program CSR terhadap ketenagakerjaan. Kepedulian Bank Jateng terhadap pengelolaan SDM dan K3 memberikan dampak terhadap beberapa indikator sebagai berikut.

Tingkat Turnover Pegawai

Pada tahun 2016 Bank Jateng telah memberhentikan sebanyak 220 pegawai. Jumlah tersebut meningkat dibandingkan tahun 2015 sebanyak 125 pegawai. Tingkat *turnover* pegawai dalam dua tahun terakhir ditunjukkan dalam tabel berikut.

Bank Jateng also imposes punishment, although no punishments were given in 2016 due to improved HR management.

Quantitative Impact of CSR Employees and OHS Activities

Bank Jateng always improves the HR management and implements CSR programs for employment. Bank Jateng's concern towards HR and OHS management gives impacts on the following indicators.

Employee Turnover Rate

In 2016 Bank Jateng terminated 220 employees. The number increased compared to 2015 with 125 employees. The employee turnover rate for the past two years is shown as follows.

Tabel Tingkat Turn Over Pegawai Bank Jateng Tahun 2015-2016
Table of Bank Jateng Turnover Rate in 2015-2016

Jenis Penyebab	2015	2016	Cause
Mengundurkan Diri	66	70	Resignation
Pensiun	53	64	Retirement
Pelanggaran Sanksi Disiplin	6	8	Disciplinary Violation
Pensiun Dini	-	10	Early Retirement
Tidak Diperpanjang Kontrak	-	62	Expiration of Contract
Meninggal	-	4	Death
Tidak memenuhi Syarat Menjadi Pegawai	-	1	Unqualified as Employee
Diangkat Menjadi Direksi	-	1	Appointed as Director
Tingkat Turn Over (%)	2,39	4,16	Turnover Rate (%)

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
DJK dan ARA
DJK and ARA
Criteria

Tingkat Kecelakaan Kerja

Pada tahun 2016 tidak terdapat pegawai yang mengalami kecelakaan kerja (*zero accident*), tidak terdapat pegawai yang mengalami kematian akibat kerja, dan tidak terdapat pula pegawai yang sering terkena atau berisiko tinggi terkena penyakit tertentu akibat kegiatan kerja sebagai dampak dari penerapan manajemen K3.

Dampak Keuangan Atas Penerapan CSR Kepada Pegawai

Perhatian kepada pegawai merupakan salah satu hal yang penting dalam hal keberlangsungan hidup suatu bank. Bank Jateng menyadari apabila bank mengabaikan tanggung jawab sosial terhadap pegawai, maka hal tersebut dapat mengganggu *going concern* perusahaan dalam bentuk penurunan produktifitas pegawai. Oleh sebab itu untuk mengantisipasi terganggunya *going concern bank* perlu sikap yang tegas dan komitmen yang tinggi untuk menjaga hubungan yang baik terhadap pegawai.

Bank Jateng memandang implementasi kepada pegawai merupakan investasi bagi perusahaan demi pertumbuhan dan keberlanjutan (*sustainability*) perusahaan dan bukan lagi dilihat sebagai sarana biaya (*cost centre*) melainkan sebagai sarana meraih keuntungan (*profit centre*). Program CSR kepada pegawai merupakan komitmen perusahaan untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*).

Occupational Accident Rate

Bank Jateng scored zero accident in 2016. Similarly, there were no employees who passed away due to occupation-related death or exposed to occupational sickness. This was resulted from the implementation of OHS management.

Financial Impact of CSR Implementation to Employees

Attention to employees is one of important things for the survival of a bank. Bank Jateng realizes if the Bank ignores social responsibility to employees, it may disrupt Company's going concern such as lowering of employees' productivity. Therefore, to anticipate the disruption of going concern, the Bank needs strong attitude and commitment to maintain good relationship with employees.

Bank Jateng considers social responsibility to employees as an investment for the development and sustainability of the Company; instead of considered as a cost center, it is seen as a profit center. CSR Program to employees shows Company commitment in supporting the creation of sustainable development.

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility**

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
DJK dan ARA
DJK and ARA
Criteria

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Masyarakat

Corporate Social Responsibility to the Community



Bank Jateng melibatkan masyarakat sekitar untuk mendukung keberlanjutan bisnis. Program CSR Bank Jateng dibuat dengan menyentuh aspek-aspek kehidupan bermasyarakat untuk memperbaiki kualitas kehidupan masyarakat sekitar sehingga taraf hidup masyarakat menjadi lebih baik. Kontribusi tersebut diharapkan dapat meningkatkan nilai sosial dan citra Bank Jateng ke depan.

Bank Jateng involves the surrounding community to support its business continuity. Bank Jateng CSR programs are set by approaching the aspects of community life to improve their quality of life and better living standards. The contribution is expected to be able to increase Bank Jateng social value and image in the future.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Terhadap Masyarakat

Policy of Social Responsibility to the Community

Bank Jateng berkomitmen untuk mewujudkan kepedulian sosial kepada masyarakat dan lingkungan sekitar, mendorong kegiatan dan pertumbuhan ekonomi kerakyatan serta membangun citra yang baik di masyarakat dan nasabah. Komitmen ini diterapkan melalui pelaksanaan program tanggung jawab sosial terhadap masyarakat. Bank Jateng mengalokasikan dana sosial yang disalurkan untuk program CSR sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Direksi No.0113/ HT.01.01/ 2014 tentang Dana Sosial dan Surat Keputusan Direksi No.0114/ HT.01.01/ 2014 tentang Pengelola Dana Sosial.

Bank Jateng is committed to realize social awareness to the surrounding community and environment, encourage community economy activities and development, and build good image among the public and customers. The commitment is implemented in the corporate social responsibility program to the community. Bank Jateng allocates the social funds to be distributed for CSR Programs, as contained in Board of Directors Decree No. 0113/HT.01.01/2014 on Social Funds and Board of Directors Decree No. 0114/HT.01.01/2014 on Social Fund Management.

Rencana Program CSR Terhadap Masyarakat

CSR to Community Program Plan

Setiap tahun Bank Jateng telah menyusun rencana program CSR terhadap masyarakat yang dimuat dalam Rencana Bisnis Bank. Rencana disusun sesuai dengan fokus program CSR yang ditetapkan pada awal tahun. Pada tahun 2016 Bank Jateng mengambil peran dalam program percepatan kesejahteraan masyarakat Provinsi Jawa Tengah sehingga rencana program CSR terhadap masyarakat diantaranya program kredit bunga lunak Mitra Jateng 02, penyaluran Kartu Jateng Sejahtera untuk warga tak mampu dan bantuan sosial lainnya.

Every year Bank Jateng has prepared the CSR program plan to employees which is contained in the Bank Business Plan. The plan was prepared according to CSR Program focus set at the beginning of the year. In 2016 Bank Jateng took part in the acceleration of Central Java community welfare and therefore the program plan for the CSR to the community is held to support the goal by applying Mitra Jateng 02 low-interest loan, distributing Jateng Sejahtera Card for poor community, and providing other social assistances.

Program CSR Terhadap Masyarakat

Partnership Assistance Program

Sepanjang tahun 2016 program yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar Bank Jateng antara lain:

Throughout 2016, the following programs were held to improve the welfare of the surrounding community:

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
DJK dan ARA
DJK and ARA
Criteria

Program Bantuan Kemitraan

Melalui Program Kemitraan, Bank Jateng mendukung perkembangan dan peningkatan kompetensi usaha mikro kecil yang masih tergolong *un-bankable* dan *start up business* dimana mereka dianggap memiliki prospek usaha dan potensi menjadi mitra binaan Bank Jateng. Disamping itu, program kemitraan ditujukan untuk membantu pengentasan kemiskinan melalui penciptaan usaha mikro yang potensial dengan penyediaan modal pinjaman lunak dan persyaratan yang mudah dipenuhi. Bank Jateng mengemas program kemitraan menjadi program kredit lunak yang disebut Kredit Mitra Jateng 02. Melalui skema ini, Bank Jateng menyediakan pinjaman untuk modal awal berusaha sejumlah Rp2 juta dengan suku bunga 2%.

Sesuai dengan namanya, Program Kemitraan adalah Bantuan yang diberikan Bank Jateng kepada usaha mikro *start up* yang masih tergolong *un-bankable* namun mempunyai potensi untuk dikembangkan sehingga lebih produktif. Walaupun bersifat non komersial, pinjaman ini bukanlah termasuk ke dalam hibah dan tetap harus dikembalikan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Oleh sebab itu, proses pemberian pinjaman tetap melalui mekanisme seleksi dan penyaluran yang baik.

Selama tahun 2016, Bank Jateng telah menyalurkan bantuan untuk program kemitraan sejumlah Rp56.815 juta. Bantuan tersebut meliputi kegiatan berikut ini.

Partnership Assistance Program

Through Partnership Program, Bank Jateng supports the development and improvement of competencies for unbankable micro and small entrepreneurs and start up businesses who are considered as having the business prospect and potential to become Bank Jateng foster partners. The partnership program is also aimed to help alleviating poverty through the provision of soft capital loan and easy requirements. The partnership program is introduced as Mitra Jateng 02 Loan, a soft loan program. With the scheme, Bank Jateng provides loan for initial capital at an amount of Rp2 million with the interest rate at 2%.

Suitable with the name, the Partnership Program construes assistances provided by Bank Jateng to unbankable micro startup businesses which have the potential to be developed into more productive businesses. This non-commercial loan is not a grant, and must still be returned according to the agreed upon contract. Therefore, the provision of loan remains implemented through proper selection and distribution.

Throughout 2016, Bank Jateng has distributed the assistance for partnership program at an amount of Rp56,815 million. The assistance covers the following activities.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis



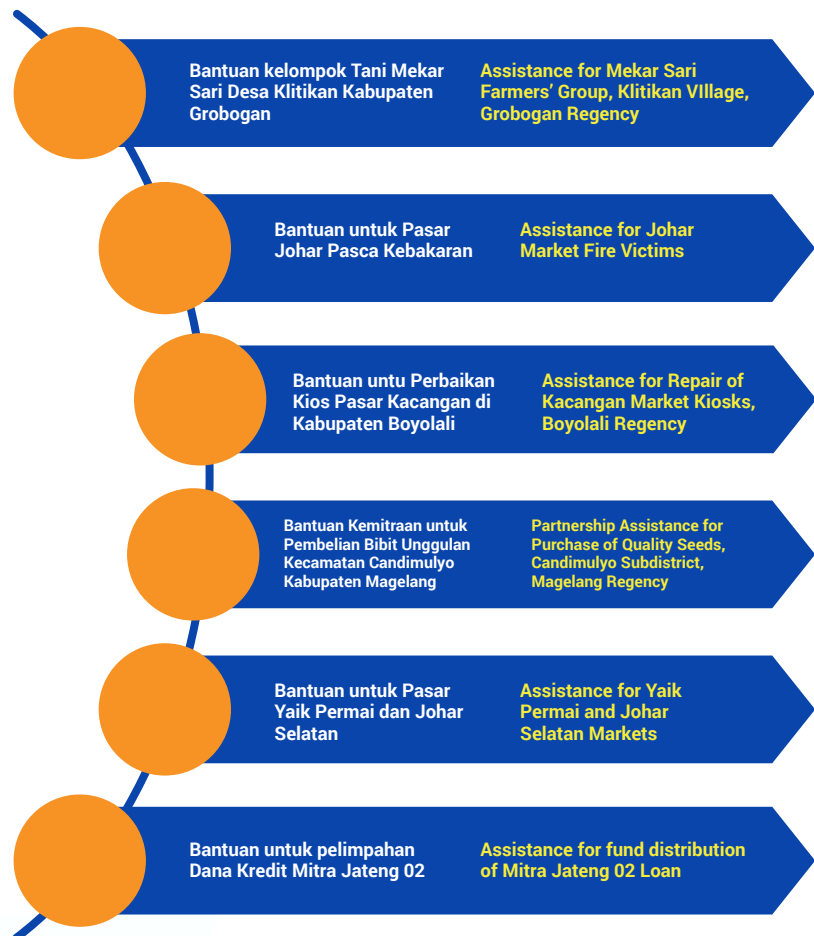
Penyerahan Bantuan Dana Sosial kepada Kelompok Tani Mekar Sari 2 Desa Klitikan Kabupaten Grobogan.

Handover of Social Fund Assistance to Mekar Sari 2 Farmers Group, Klitikan Village, Grobogan Regency



Foto Penyerahan Bantuan untuk Pasar Johar Pasca Kebakaran

Handover of Assistance for Johar Market Fire Victims



Program Non Kemitraan

Selama tahun 2016, Bank Jateng telah menyalurkan bantuan untuk program Non Kemitraan pada berbagai jenis kegiatan sebesar Rp9.769,73 juta yang mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp6.402.81 juta. Bantuan yang disalurkan pada berbagai jenis kegiatan diantaranya:

Non-Partnership Assistance Program

In 2016 Bank Jateng has distributed the assistance for non-partnership programs in a number of activities at an amount of Rp9,769.73 million which was an increase from Rp6,402.81 million in 2015. The assistances were among others distributed as:

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
DJK dan ARA
DJK and ARA
Criteria

Bantuan untuk Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) di beberapa Kabupaten antara lain; Rembang, Batang, Klaten, Cilacap, Demak
Assistance for non-habitable house in several Regencies, e.g. Rembang, Batang, Klaten, Cilacap, and Demak

Bantuan Program Kartu Jateng Sejahtera (KIS) Provinsi Jawa Tengah untuk 12.764 Kepala Rumah Tangga
Assistance for Jateng Sejahtera Card (KIS) program for 12.764 Heads of Household

Bantuan Bencana seperti Banjir dan Tanah Longsor di Kabupaten Kebumen dan Purworejo dan Banjir di Kabupaten Surakarta
Disaster relief for flood and landslide in Kebumen and Purworejo Regencies and flood in Surakarta Regency

Bantuan untuk 1.600 petani pada Hari Pangan Sedunia ke XXXVI Tingkat Nasional Tahun 2016
Assistance for 1,600 farmers during the International Food Day XXXVI in National Commemoration 2016

Bantuan untuk Pemberian Santunan Anak-anak Yatim/Piatu dan Kaum Dhuafa
Donation for Orphans and Poor Community

Bantuan untuk Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) di beberapa Kabupaten antara lain; Rembang, Batang, Klaten, Cilacap, Demak
Assistance for operational vehicle for integrated Service Center for Women and Children's Protection (P2TP2A)

Bantuan Mobile Ambulance untuk RSNU Sumpiuh di Banyumas dan PMI Kota Pekalongan
Assistance for Ambulance for RSNU Sumpiuh in Banyumas and PMI Pekalongan City

Bantuan Pengadaan Sewa Bus untuk Penyelenggaraan Mudik Lebaran Gratis Tahun 2016
Social assistance of Eid al-Fitr Hometown Visit Rental Bus 2016



Penyerahan Bantuan Dana Sosial untuk Korban Bencana Banjir dan tanah Longsor Di Purworejo
Social Fund Assistance for Flood and Disaster Victims in Purworejo



Penyerahan Bantuan Dana Sosial Pemugaran Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) di Batang
Social Fund Assistance for the renovation of non-habitable house in Batang

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis



Penyerahan Bantuan Dana Sosial untuk Pengadaan Mobil Ambulance
RSNU Sumpiuh di Banyumas
Social Fund Assistance for the Procurement of Ambulance for RSNU
Sumpiuh in Banyumas



Penyerahan Bantuan Pemberian Santunan Anak – anak Yatim Piatu
dan Kaum Dhuafa
Donation for Orphans and Poor Community



Bantuan Pengadaan Sewa Bus untuk penyelenggaraan Mudik Lebaran Gratis
Social assistance of Eid al-Fitr Hometown Visit Rental Bus

Program Komunikasi Kebijakan dan Prosedur Anti Korupsi

Bank Jateng telah memiliki Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Strategi Anti Fraud sebagai acuan pelaksanaan kegiatan pengendalian internal sehingga diharapkan dapat melindungi masyarakat khususnya nasabah Bank Jateng. Pedoman tersebut disosialisasikan kepada pegawai. Selain itu, Bank Jateng juga memasang iklan di berbagai media cetak untuk menyebarkan informasi anti korupsi sebagai wujud pencegahan tindakan korupsi atau fraud.

Anti-Corruption Policy and Procedures Communication Program

Bank Jateng owns the Company Handbook on Anti-Fraud Strategy as the reference for the implementation of internal control activities to protect the public, particularly Bank Jateng customers. The Handbook has been socialized to the employees. Bank Jateng also puts advertisement in various printed media to spread information on anti-corruption as an effort to prevent corruption and fraud.

Tinjauan Pendukung
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
DJK dan ARA
DJK and ARA
Criteria

Penyaluran Dana Sosial

Dana Sosial disalurkan untuk program kemitraan dan non kemitraan. Dana sosial tahun 2016 sebesar Rp66.618,33 juta meningkat 64,41% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp40.520,57 juta. Berikut penyaluran dana sosial selama 3 (tiga) tahun terakhir berikut.

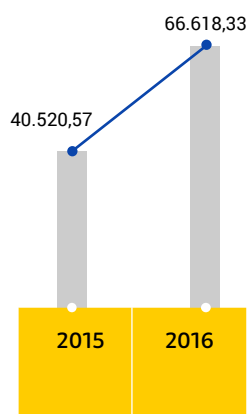
Social Fund Distribution

Social Funds were distributed for partnership and non-partnership programs. The Social Funds in 2016 were amounted at Rp66,618,33 million, an increase by 64.41% from Rp40,520.57 million in 2015. The followings are social fund distributions in the past three years.

Tabel Penyaluran Dana Sosial Tahun 2015-2016 (Rp juta)
Table of Social Fund Distribution in 2015-2016 (Rp million)

Ruang Lingkup	2015	2016	Scope
Kemitraan	1.589,70	56.848,60	Partnership
Non Kemitraan	6.402,81	9.769,73	Non-Partnership
Bantuan Yakekar	32.528,06	-	Yakekar Assistance
Jumlah	40.520,57	66.618,33	Total

Grafik Penyaluran Dana Sosial Tahun 2015-2016 (Rp juta)
Chart of Social Fund Distribution in 2015-2016 (Rp million)



Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Dampak Keuangan Dari Dana Sosial Terkait Dengan Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Bank Jateng menyadari bahwa implementasi Dana Sosial kepada masyarakat merupakan investasi bagi Bank Jateng demi pertumbuhan dan keberlanjutan (*sustainability*) perusahaan dan bukan lagi dilihat sebagai sarana biaya (*cost centre*) melainkan sebagai sarana meraih keuntungan (*profit centre*). Program CSR merupakan komitmen Bank Jateng untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*).

Keputusan Bank Jateng dalam melaksanakan program, tentu tidak terlepas dari tujuan utamanya untuk menghasilkan keuntungan. Walaupun program CSR bersifat sosial, tentu Bank Jateng ingin menjalankan program yang mendukung kinerja bank dan memberikan manfaat bagi Bank Jateng. Dengan implementasi CSR secara efektif maka dapat memperkuat atau meningkatkan akumulasi modal sosial dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Modal sosial, termasuk elemen-elemennya seperti kepercayaan, kohesifitas, altruisme, gotong royong, jaringan dan kolaborasi sosial memiliki pengaruh yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi.

Berbeda halnya dengan modal finansial yang dapat dihitung nilainya secara kuantitatif, maka modal sosial tidak dapat dihitung nilainya secara pasti. Namun demikian, dapat ditegaskan bahwa pengeluaran biaya untuk program-program CSR merupakan investasi perusahaan untuk memupuk modal sosial. Konsistensi Bank Jateng dalam pelaksanaan program kemitraan membuahkan hasil positif yaitu dengan semakin meningkatnya reputasi bank di mata publik.

Financial Impact of Social Fund on Social Community Development

Bank Jateng considers Social Fund distribution to the community as an investment for the development and sustainability of the Company; instead of considered as a cost center, it is seen as a profit center. CSR programs show Bank Jateng's commitment in supporting the creation of a sustainable development.

Bank Jateng's decision in implementing the programs is surely inseparable from the main objective of generating profit. Although with social motives, Bank Jateng will surely want to run the programs which support Bank's performance and provide benefits for Bank Jateng. Effective implementation of CSR can improve the accumulation of social capital in order to increase community welfare. Social capital, including the elements such as trust, cohesiveness, altruism, mutual cooperation, network, and social cooperation have large impact on economic development.

While financial capital can be calculated quantitatively, social capital cannot be measured to its exact amount. Nevertheless, it is assured that the spending for CSR programs are Company's investment in cultivating social capital. Bank Jateng's consistency in implementing partnership programs generates positive result with the increase of bank reputation before the public.

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
DJK dan ARA
DJK and ARA
Criteria

Testimoni | Testimonials

Suli

Penerima Bantuan Rumah Tidak Layak Huni di Kabupaten Grobogan
Acceptor of Non-Habitable House Assistance in Grobogan Regency

"Saya mengucapkan terima kasih pada Bank Jateng atas bantuan untuk pembangunan rumah saya. Sekarang rumah saya jadi nyaman dan tidak dingin. Terima kasih Bank Jateng. Bank Jateng Bank'e wong Jawa Tengah"

"I am grateful for Bank Jateng for helping me renovating my house. Now I have a comfortable and warm house. Thank you, Bank Jateng. Bank Jateng is the Central Java People's Bank."



Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Lingkungan

Corporate Social Responsibility to the Environment



Bank Jateng memiliki komitmen untuk berpartisipasi dalam program pelestarian lingkungan. Komitmen ini diwujudkan dengan mengajak seluruh pemangku kepentingan untuk bersinergi dalam menjaga kelestarian lingkungan. Program tanggung jawab sosial terhadap lingkungan yang dijalankan oleh Bank Jateng menjadi bagian kontribusi terhadap keseimbangan, keselarasan dan keserasian lingkungan selama menjalankan bisnis.

Bank Jateng is committed to participate in the environmental preservation programs. This commitment is realized by inviting all stakeholders to synergize in preserving the environment. Social responsibility programs to the environment run by Bank Jateng become the part of contribution to the balance and harmony of the environment in running the business.

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
DJK dan ARA
DJK and ARA
Criteria

Kebijakan Pengelolaan Tanggung Jawab kepada Lingkungan Environmental Responsibility Management Policy

Bank Jateng memberikan perhatian terhadap kelestarian lingkungan melalui pelaksanaan program CSR terhadap lingkungan. Hal ini merupakan wujud kepatuhan Bank Jateng terhadap Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Bank Jateng senantiasa mengatur, mengolah dan mempergunakan lingkungan sebaik-baiknya. Hal ini dilakukan tidak hanya untuk menguntungkan dan meningkatkan efisiensi bisnis perusahaan, tetapi juga menghindari kemungkinan terjadinya kerusakan lingkungan yang berdampak negatif bagi para warga ataupun komunitas yang menetap atau bertempat tinggal di sekitar area lingkungan Bank Jateng.

Bank Jateng gives concern to environmental preservation through the implementation of CSR programs to the environment. This shows Bank Jateng's compliance with Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management. Bank Jateng always regulates, manages, and exploits the environment as proper as possible. This is conducted not only to benefit and increase the efficiency of the Company, but also to avoid possible environmental damage which has negative impact on the people of community living around Bank Jateng's environment.

Rencana Program CSR Terhadap Lingkungan CSR to Environment Program Plan

Setiap tahun Bank Jateng telah menyusun rencana program CSR terhadap lingkungan yang dimuat dalam Rencana Bisnis Bank. Rencana disusun sesuai dengan fokus program CSR yang ditetapkan pada awal tahun. Pada tahun 2016 Bank Jateng mengambil peran dalam program percepatan kesejahteraan masyarakat Provinsi Jawa Tengah sehingga rencana program CSR terhadap lingkungan masih melanjutkan program tahun sebelumnya.

CSR to Environment Program Plan

Every year Bank Jateng has prepared the CSR program plan to the environment which is contained in the Bank Business Plan. The plan was prepared according to CSR Program focus set at the beginning of the year. In 2016 Bank Jateng took part in the acceleration of Central Java community welfare and therefore the program plan for the CSR to the environment continues the programs from the previous year.

Program Kegiatan CSR Terhadap Lingkungan CSR Environment Program Activities

Sepanjang tahun 2016 Bank Jateng telah melaksanakan program untuk menjaga kelestarian lingkungan sebagai berikut:

Program Green Office

Bank Jateng menerapkan program Green Office sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan. Green Office merupakan konsep kantor yang kegiatan operasionalnya dijalankan dengan memperhatikan aspek lingkungan sebagai upaya meminimalisir dampak yang ditimbulkan. salah satu wujud penerapan program green office diantaranya pengelolaan penggunaan kertas, energi (listrik, BBM, dan gas), air, dan pengelolaan limbah.

In 2016, Bank Jateng has implemented the following environmental preservation programs:

Green Office Program

Bank Jateng implements the Green Office program to show awareness to the environment. Green Office is a concept where the operational activities of an office are run by taking into account the environmental aspects, therefore minimizing arising impacts. Green Office program is among others implemented through paper, energy (electricity, fuel, and gas), water, and waste managements. In 2016 Bank Jateng used 4,504 reams

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Sepanjang tahun 2016 Bank Jateng menggunakan 4.504 rim kertas sebagai material utama yang digunakan untuk kegiatan korespondensi, administrasi pelaporan, pembuatan rekening nasabah, dan lain-lain. Bank Jateng berupaya untuk melakukan penghematan dalam penggunaan kertas melalui pengembangan aplikasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) SDM, e-budgeting, dan lain-lain untuk mengurangi penggunaan kertas atau dokumen; pengembangan aplikasi e-money dalam mengurangi penggunaan warkat-warkat transaksi nasabah; penggunaan kertas bekas dalam pembuatan memo dan note konsep; Optimalisasi media online dan jaringan internet sebagai media komunikasi dan publikasi antar jaringan kantor; serta pemanfaatan media sosial sebagai alat promosi kepada nasabah. Upaya tersebut menjadi cerminan kontribusi Bank Jateng dalam meminimalisir dampak penebangan hutan sehingga kelestarian hutan terjaga dalam jangka panjang.

Perkembangan bisnis seperti jaringan kantor yang bertambah dan sarana prasarana kantor yang menggunakan energi tersebut mendorong peningkatan energi yang digunakan. Oleh karena itu, Bank Jateng menerapkan efisiensi dalam konsumsi listrik melalui penggunaan lampu tipe LED, menggunakan pendingin ruangan ketika diperlukan, meletakkan bunga hias (sirih gading) di meja dan sudut-sudut ruangan serta mengoptimalkan pencahayaan alam untuk penerangan ruangan. Dalam rangka penghematan BBM Bank Jateng melakukan perawatan kendaraan operasional secara berkala dan menggunakan transportasi publik dibandingkan kendaraan operasional untuk dinas jarak jauh. Sedangkan efisiensi konsumsi gas dilakukan dengan mengurangi frekuensi dan kuantitas material yang menggunakan bahan bakar gas, melakukan perawatan untuk alat-alat yang menggunakan gas dan menggunakan alat-alat yang dapat menghemat bahan bakar gas.

Air digunakan untuk memenuhi keperluan sanitasi pegawai, bangunan kantor, dan rumah dinas. Selama tahun 2016 penggunaan air oleh Bank Jateng sebesar

of paper as the main materials for correspondence, reporting administration, customer account opening, and other purposes. Bank Jateng seeks to reduce paper consumption by developing HR Management Information System, e-budgeting, and other applications; developing e-money application to reduce bank slips for customer transactions; recycling used paper for memos and notes; optimizing online media and Internet network for communicating and publishing among office networks; and using social networking as promotional media to customers. This shows Bank Jateng's contribution in minimizing the impact of deforestation, and thus preserving the forest in the long run.

The energy consumed by Bank Jateng in 2016 consists of electricity at ... kWh which decreased by ...% from 39.774 kWh in 2015, fuel at ... liter which decreased by ...% from 32,510 liter in 2015, and gas at ... kg which decreased by ...% from 131 kg in 2015. Business development such as the energy-consuming office network expansion and addition of office facilities and infrastructure force the increase in energy consumption. Therefore Bank Jateng applies the efficiency in electricity consumption with the use LED lamps, moderate use of air conditioner, placement of ornamental flowers (*Epipremnum aureum*) on desks and room corners, and optimization of natural lighting for rooms. For fuel saving, Bank Jateng carries out periodical office vehicle maintenance and use public transport instead of office vehicles for long distance office trip. Meanwhile, gas saving is carried out by reducing the frequency and quantity of gas-consuming materials, carrying out maintenance of gas-consuming equipment, and using gas-saving equipment.

Water is consumed for employee sanitation, office buildings, and official residences. In 2016 the water consumed by Bank Jateng was at a total of 131,714

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria

131.714 m³. Upaya untuk minimalis penggunaan air dilakukan dengan menerapkan penggunaan air sesuai kebutuhan.

Kegiatan operasional Bank Jateng menghasilkan limbah berupa sampah plastik dan kertas serta air kotor. Limbah tersebut tidak termasuk ke dalam kategori limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) berdasarkan ketentuan Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia. Akan tetapi, Bank Jateng senantiasa melakukan pengelolaan limbah sesuai dengan standar manajemen lingkungan agar tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan. Limbah kertas dan alat tulis lainnya dikelola melalui jasa pengangkutan dan pengelolaan sampah oleh Dinas Kebersihan Daerah. Sedangkan limbah air kotor dikelola dengan menggunakan sistem septic tank yang akan diangkut dan dikelola menggunakan jasa pihak ketiga.

Program Pelestarian Lingkungan

Bank Jateng melaksanakan program pelestarian lingkungan untuk mewujudkan kondisi yang nyaman, aman dan bersih. Program ini merupakan wujud kesadaran yang tinggi dalam memelihara dan melestarikan lingkungan hidup dalam rangka mengantisipasi dari segala bentuk pencemaran lingkungan. Selama tahun 2016 Bank Jateng melaksanakan penanaman 1.800 bibit pohon durian, perbaikan lingkungan layak huni, perbaikan lingkungan usaha mikro, dan lain-lain.

Program Penyaluran Kredit Ramah Lingkungan

Pada tahun 2016 Bank Jateng menyalurkan pinjaman kepada para nelayan di Provinsi Jawa Tengah yang telah mengubah alat tangkap cantrang ke alat tangkap yang lebih ramah lingkungan melalui program Jaring (Jangkau, Sinergi, dan Guideline) sesuai dengan inisiatif Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Hal ini sebagai bentuk kepatuhan Bank Jateng terhadap Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 2 Tahun 2015 tentang larangan penggunaan alat penangkapan ikan pukat hela (trawls) dan pukat tarik (seine nets) di wilayah pengelolaan perikanan negara republik Indonesia.

m³. Water consumption is minimized by using water according to the needs.

Bank Jateng's operational activities generate wastes such as plastic, paper, and dirty water. According to the provision of the Ministry of Environment of the Republic of Indonesia, these are not categorized as Hazardous and Toxic Materials. Nevertheless, Bank Jateng constantly makes waste management efforts according to the environmental management standards, to avoid eliciting negative impact on the environment. Paper waste and other used stationeries are managed by waste transport and management service of the Regional Sanitation Department. Meanwhile, wastewater is managed using septic tank system to be transported and managed by third party service.

Environmental Preservation Program

Bank Jateng implements the environmental preservation program to realize a comfortable, secure, and hygienic condition. The program shows high awareness in maintaining and preserving the environment in order to anticipate all forms of environmental pollution. In 2016, Bank Jateng has implemented the planting of 1,800 durian seedlings, renovation of habitable environment, improvement of micro entrepreneur environment, etc.

Environmentally-Friendly Loan Distribution Program

In 2016 Bank Jateng has distributed loans for Central Java's fishers, who converted their modified trawls (cantrang) into the more environmentally-friendly ones through Jaring (Jangkau, Sinergi, dan Guideline) or "Outreach, Synergy, and Guidelines" program according to OJK's initiatives. This shows Bank Jateng's compliance with the Regulation of the Minister of Maritime Affairs and Fisheries No. 2 of 2015 which prohibits the use of trawls and seine nets in Indonesian fishing territories.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Anggaran Dana Budget

Dana yang digunakan Bank Jateng terkait dengan tanggung jawab Perusahaan terhadap lingkungan bersumber dari anggaran dana sosial. Total dana yang dikeluarkan oleh Bank Jateng terkait dengan tanggung jawab Perusahaan terhadap lingkungan tahun 2016 sebesar Rp16.168 juta meningkat dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp100 juta.

The funds used by Bank Jateng for the corporate social responsibility to the environment are sourced from the social fund budget. The total funds spent by Bank Jateng for the CSR to the environment in 2016 reached Rp16,168 million, which was an increase from 2015 at Rp100 million.

Sertifikasi Bidang Lingkungan Hidup

Sampai dengan tahun 2016 Bank Jateng belum mendapatkan sertifikasi di bidang lingkungan hidup.

Environmental Certifications

As of 2016 Bank Jateng has not received any environmental certifications.



Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility**

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
DJK dan ARA
DJK and ARA
Criteria

Dampak Keuangan Dari CSR Lingkungan Hidup

Bank Jateng memandang pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di bidang lingkungan hidup merupakan investasi bagi perusahaan demi pertumbuhan dan keberlanjutan (*sustainability*) perusahaan dan bukan lagi dilihat sebagai sarana biaya (*cost centre*) melainkan sebagai sarana meraih keuntungan (*profit centre*). Program CSR merupakan komitmen perusahaan untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*).

Perhatian kepada lingkungan merupakan salah satu hal yang memiliki peranan yang cukup penting dalam hal keberlangsungan hidup suatu perusahaan. Bank Jateng menyadari apabila perusahaan mengabaikan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan, maka hal tersebut dapat mengganggu *going concern* perusahaan yang berupa tuntutan dari lingkungan internal maupun eksternal khususnya pegawai dan masyarakat. Oleh sebab itu untuk mengantisipasi terganggunya *going concern* perusahaan perlu sikap yang tegas dan komitmen yang tinggi untuk menjaga hubungan yang baik dan berkesinambungan terhadap isu-isu lingkungan.

Financial Impact of CSR to the Environment

Bank Jateng considers CSR programs to the environment as an investment for the development and sustainability of the Company; instead of considered as a cost center, it is seen as a profit center. CSR Programs show the Company commitment in supporting the creation of a sustainable development.

Concern to the environment is a matter that has significant role in the survival of a company. Bank Jateng realizes that ignorance of social responsibility to the environment can disrupt the company's going concern, in the form of demands from the internal and external circles, particularly the employees and the public. Therefore, to anticipate the disruption of going concern, the Bank needs strong attitude and high commitment to maintain good and continuous relationship with environmental issues.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis



Laporan Keuangan

Financial Statements

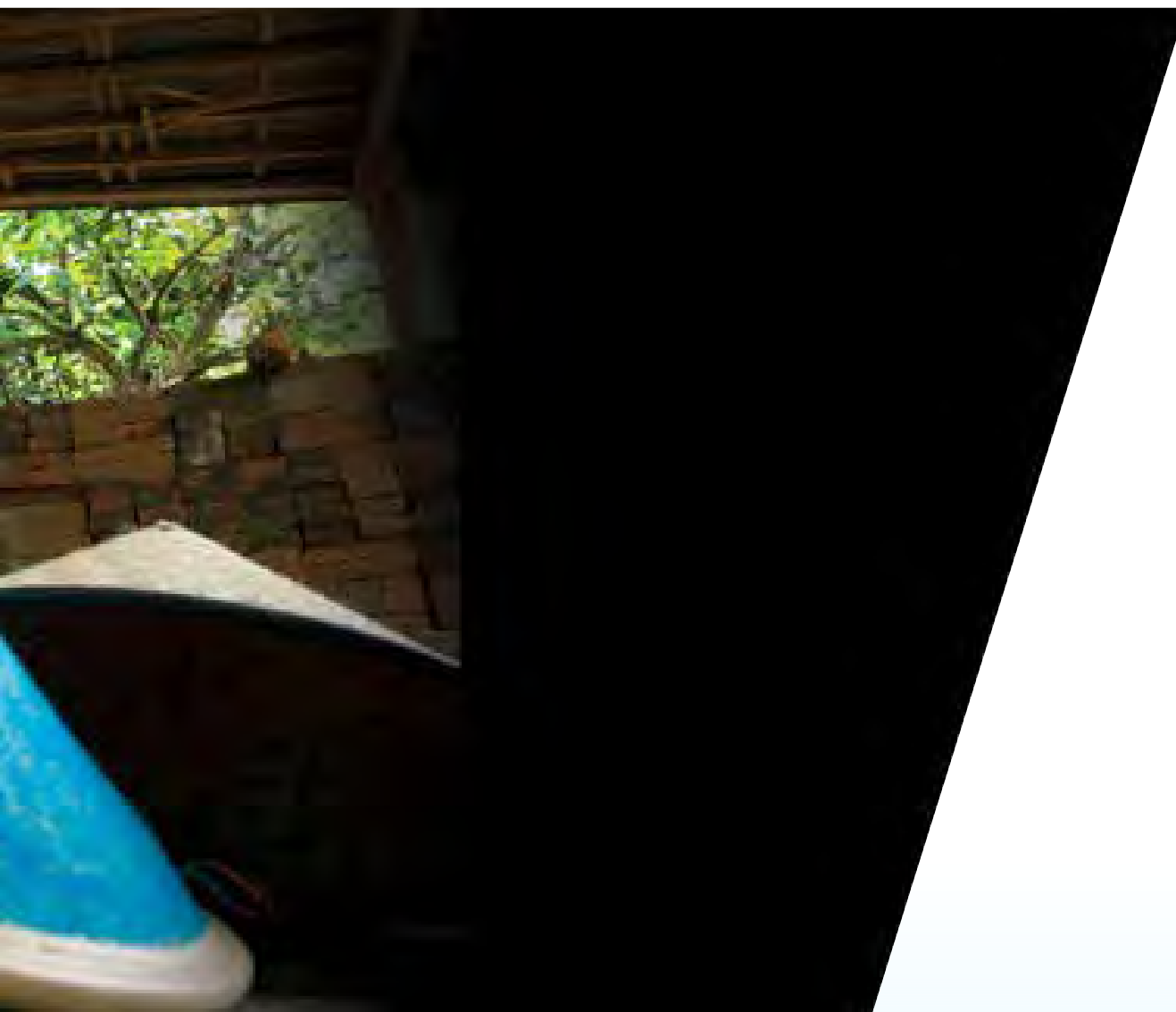
**Tinjauan Pendukung
Bisnis**
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

**Kriteria
OJK dan ARA**
OJK and ARA
Criteria





Bank Jateng

PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015



Banknya Orang Jawa Tengah

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH

Daftar Isi

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

Laporan Keuangan

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015

Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan Atas Laporan Keuangan	6



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Dr. Supriyathno, MBA
Alamat Kantor : Jl. Pemuda No. 142, Kec. Semarang Tengah, Semarang
Alamat Rumah : Jl. Gaharu IV/28, Cilandak Barat, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 024-3547541
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Radjim, SH
Alamat Kantor : Jl. Pemuda No. 142, Kec. Semarang Tengah, Semarang
Alamat Rumah : Jl. Pajajaran II/5A, Sumber, Banjarsari, Surakarta
Nomor Telepon : 024-3547541
Jabatan : Direktur Keuangan

Maryland's bid to

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah ("Bank");
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3.
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pencatatan intern Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Semarang, 24 Februari 2017
Atas nama dan mewakili Direksi

Dr. Supriyatra, MBA
Direktur Utama

Badien, SD
Direktur Keamanan

**RSM**

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Badan Usaha Hukum Berbadan Hukum

RSM Indonesia

Plaza AGRA Level 10

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52

Jakarta 10130 Indonesia

T +62 21 5148 1348

F +62 21 5148 1358

www.rsmid

Nomor : R/164.AGA-Vsat.1/2017

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT / TAX / CONSULTING

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain dengan laporan No.006/LA-PT Bank Jateng/III/2016 bertanggal 17 Maret 2016 yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Saptoto Agustomo

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0499

Jakarta, 24 Februari 2017

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2016 Rp	2015 Rp
ASET			
Kas	4	1.138.826.563	1.351.465.982
Giro pada Bank Indonesia	5	2.737.884.066	3.287.213.239
Giro pada bank lain	6	148.618.986	46.260.341
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7	6.754.481.468	2.756.390.431
Efek-efek	8	2.550.532.738	2.299.435.899
Kredit yang diberikan	9, 37		
Pihak berelasi		24.395.941	30.493.857
Pihak ketiga		36.137.724.807	30.652.963.839
		<u>36.162.120.748</u>	<u>30.683.457.696</u>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	31	<u>(284.618.834)</u>	<u>(166.396.447)</u>
		35.877.501.914	30.517.061.249
Penyertaan saham	10	1.051.604	1.051.604
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	11	245.833.652	221.982.910
Beban dibayar di muka	12	57.010.683	52.542.774
Aset tetap	13	1.505.478.491	231.421.170
Aset takberwujud	14	1.125.000	2.250.000
Aset pajak tangguhan	21.d	191.018.986	129.264.054
Aset lain-lain	15	<u>36.335.730</u>	<u>27.619.878</u>
JUMLAH ASET		<u>51.245.699.881</u>	<u>40.923.959.531</u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
LAPORAN POSISI
KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2016 Rp	2015 Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas segera	16	486.137.911	423.118.981
Simpanan dari nasabah	17, 37		
Pihak berelasi		519.079.405	764.029.245
Pihak ketiga		37.527.321.892	33.124.195.165
Simpanan dari bank lain	18, 37		
Pihak berelasi		256.007	24.763.023
Pihak ketiga		3.746.241.232	1.308.867.991
Surat berharga yang diterbitkan	19	496.447.684	495.850.463
Pinjaman yang diterima	20	2.066.519.755	436.353.231
Utang pajak	21.a	112.665.564	63.648.462
Beban yang masih harus dibayar	22	381.379.107	293.970.747
Liabilitas imbalan kerja	24	238.968.960	210.870.119
Liabilitas lain-lain	23	78.500.129	107.355.264
Jumlah Liabilitas		45.653.517.646	37.253.022.691
EKUITAS			
Modal saham			
Nominal Rp1.000.000 (nilai penuh)			
per saham seri A dan B			
Modal Dasar - 5.000.000 saham			
dan 3.000.000 saham			
per 31 Des 2016 dan 2015	25	1.868.489.000	1.706.030.000
Tambahan modal disetor	26	222.543.000	100.105.000
Penghasilan komprehensif lainnya		957.342.234	(271.237.740)
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya		1.443.120.098	1.186.199.879
Belum ditentukan penggunaannya		1.100.687.903	949.839.701
Jumlah Ekuitas		5.592.182.235	3.670.936.840
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		51.245.699.881	40.923.959.531

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan
2015 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2016 Rp	2015 Rp
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan bunga dan syariah	28	5.304.604.908	4.547.361.726
Beban bunga dan syariah	29	(2.231.995.204)	(2.049.348.984)
Pendapatan bunga bersih		<u>3.072.609.704</u>	<u>2.498.012.742</u>
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	30	<u>247.291.947</u>	<u>331.443.559</u>
PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI	31	(140.815.940)	(59.084.383)
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			
Tenaga kerja	32	(1.105.565.978)	(963.565.294)
Umum dan administrasi	33	(732.366.175)	(625.414.427)
Jumlah beban operasional lainnya		<u>(1.837.932.153)</u>	<u>(1.588.979.721)</u>
LABA OPERASIONAL		1.341.153.558	1.181.392.197
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL LAINNYA	34	<u>1.719.758</u>	<u>(42.778.758)</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>1.342.873.316</u>	<u>1.138.613.439</u>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	21.b	<u>(362.103.678)</u>	<u>(323.437.003)</u>
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		980.769.638	815.176.436
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Keuntungan revaluasi aset tetap Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	13	1.175.652.933	--
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan Direklasifikasi ke laba rugi	24	(12.083.257)	(13.233.111)
		3.020.814	3.308.278
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Keuntungan (kerugian) atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	8	77.255.980	(6.309.925)
Dikurangi: Penyesuaian reklasifikasi atas keuntungan/(kerugian) yang termasuk dalam laba rugi		5.396.665	(806.002)
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		<u>(20.663.161)</u>	<u>1.778.982</u>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		1.228.579.974	(15.261.778)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		2.209.349.612	799.914.658
LABA PER SAHAM DASAR		548,756	497,219

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh Rp	Tambah modal disetor Rp	Penghasilan Komprehensif Lain/					Surplus revaluasi Rp	Saldo laba		Jumlah ekuitas Rp	
			Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual Rp	(kerugian) yang aktuarial program imbalan pasti Rp	Surplus revaluasi Rp	Telah ditentukan penggunaannya Rp	Belum ditentukan penggunaannya Rp					
Saldo 31 Desember 2014												
26	Penambahan modal di setor	--	58.192.140	(224.302.625)	(38.004.650)	--	831.378.071	876.511.170	--	3.076.689.106		
26	Setoran modal dari cadangan	--	171.940.860	--	--	--	--	--	--	171.940.860		
	Modal ditempatkan dan	--	3.087.000	--	--	--	(3.087.000)	--	--	--		
25	disetor penuh	133.115.000	(133.115.000)	--	--	--	--	--	--	--		
27	Pembagian dividen	--	--	--	--	--	--	--	--	--		
	Pembentukan cadangan:	--	--	--	--	--	--	--	--	--		
27	Cadangan umum	--	--	--	--	--	357.908.808	(357.908.808)	--	--		
27	Imbalan jasa	--	--	--	--	--	--	(774.654)	--	(774.654)		
	Laba bersih tahun berjalan	--	--	--	--	--	--	815.176.436	--	815.176.436		
	Penghasilan komprehensif lain	--	--	(5.336.945)	(3.593.520)	--	--	--	--	(8.930.465)		
Saldo 31 Desember 2015												
	1.706.030.000	100.105.000	(229.639.570)	(41.598.170)	--	--	1.186.199.879	949.839.701	--	3.670.936.840		
26	Penambahan modal di setor	--	147.200.000	--	--	--	--	--	--	147.200.000		
26	Setoran modal dari cadangan	--	137.697.000	--	--	--	(122.952.000)	(14.745.000)	--	--		
	Modal ditempatkan dan	--	--	--	--	--	--	--	--	--		
25	disetor penuh	162.459.000	(162.459.000)	--	--	--	--	--	--	--		
27	Pembagian dividen	--	--	--	--	--	--	--	--	--		
	Pembentukan cadangan:	--	--	--	--	--	--	--	--	--		
27	Cadangan umum	--	--	--	--	--	379.872.219	(379.872.219)	--	--		
	Laba bersih tahun berjalan	--	--	61.989.484	(9.062.443)	1.175.652.933	--	980.769.638	--	980.769.638		
	Penghasilan komprehensif lain	--	--	--	--	--	--	--	--	1.228.579.974		
Saldo 31 Desember 2016												
	1.868.489.000	222.543.000	(167.650.086)	(50.660.613)	1.175.652.933	1.443.120.098	1.100.687.903	--	--	5.592.182.235		

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan
2015 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2016 Rp	2015 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pendapatan bunga dan dan bagi hasil syariah	28	5.280.754.166	4.532.511.742
Pendapatan operasional lain	30	247.291.947	372.467.096
Pembayaran bunga dan bagi hasil syariah	29	(2.231.995.204)	(2.043.454.735)
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(1.726.032.551)	(1.615.718.808)
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		<u>1.570.018.358</u>	<u>1.245.805.295</u>
Perubahan dalam aset (liabilitas) operasi			
Penurunan/(kenaikan) pada aset operasi:			
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain jangka waktu jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan		(4.045.000)	31.400.000
Kredit yang diberikan		(5.487.561.660)	(4.639.489.047)
Aset lain-lain	15	(13.183.762)	33.254.097
Kenaikan/(penurunan) pada liabilitas operasi:			
Simpanan nasabah dan bank lain	17, 18	6.571.043.112	3.832.380.505
Liabilitas segera		63.018.930	19.814.697
Utang pajak	21.a	49.017.102	(23.735.908)
Pembayaran pajak penghasilan	21.b	(441.500.957)	(312.389.565)
Liabilitas lain-lain	23	58.553.225	48.739.618
		<u>795.340.990</u>	<u>(1.010.025.603)</u>
Arus kas netto diperoleh dari aktivitas operasi		<u>2.365.359.348</u>	<u>235.779.692</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pembelian aset tetap	13	(105.610.403)	(69.345.725)
Penjualan aset tetap	13	(2.583.377)	14.708.012
Penjualan/(pembelian) efek-efek	8	(251.101.397)	179.528.352
Arus kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		<u>(359.295.177)</u>	<u>124.890.639</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pencairan pinjaman yang diterima	20	1.630.166.524	330.506.052
Surat berharga yang diterbitkan		--	495.850.463
Penambahan modal disetor	25	147.200.000	171.940.860
Pembayaran dividen	27	(435.304.217)	(383.164.443)
Arus kas netto diperoleh dari aktivitas pendanaan		<u>1.342.062.307</u>	<u>615.132.932</u>
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		3.348.126.478	975.803.263
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		<u>7.438.034.638</u>	<u>6.462.231.375</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		<u>10.786.161.116</u>	<u>7.438.034.638</u>
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:			
Kas	4	1.138.826.563	1.351.465.982
Giro pada Bank Indonesia	5	2.737.884.066	3.287.213.239
Giro pada bank lain	6	148.621.271	46.275.417
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang	7	6.760.829.216	2.753.080.000
Jumlah		<u>10.786.161.116</u>	<u>7.438.034.638</u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan
2015 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Umum

1.a. Pendirian dan Informasi Umum Bank

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah (Bank), dahulu bernama Perusahaan Daerah (PD) Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah didirikan pertama kali berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Tingkat I (sekarang Provinsi) Jawa Tengah No. 9 tahun 1963 tentang Pendirian Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah. Peraturan Daerah tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan keikutsertaan Bank dalam program rekapitalisasi yaitu Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah Nomor: 6 Tahun 1999 tanggal 12 Maret 1999 tentang perubahan bentuk badan hukum Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT) Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Dalam Negeri Nomor: 584.33-316 tanggal 14 April 1999 serta telah diundangkan dalam Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor: 17 tanggal 28 April 1999 seri D.

Anggaran Dasar Bank dibuat berdasarkan akta Notaris Titi Ananingsih Soegiarto, SH, notaris di Semarang No. 1 tanggal 1 Mei 1999 dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) Nomor: C-8223 HT.01.01 TH'99 tanggal 5 Mei 1999 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 50 Tahun 1999 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 3762 Tahun 1999 tanggal 22 Juni 1999. Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta yang dibuat oleh Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, SH, MH, MM, notaris di Semarang No. 71 tanggal 22 April 2016, dan telah diterbitkan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0045420 tanggal 2 Mei 2016.

1.b. Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan Bank adalah berusaha di bidang perbankan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Bank dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu;
- Memberikan kredit;
- Menerbitkan surat pengakuan utang;
- Membeli, menjual atau menjamin atas resiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya:
 - a. Surat-surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh Bank yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
 - b. Surat pengakuan utang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
 - c. Kertas perbendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah;
 - d. Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
 - e. Obligasi;
 - f. Surat dagang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun dan
 - g. Instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun.
- Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
- Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek, atau sarana lainnya;
- Menerima pembayaran dari tagihan atau surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga;
- Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
- Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
- Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek;

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Membeli melalui pelelangan agunan baik semua maupun sebagian dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya;
- Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat;
- Melakukan kegiatan dalam valuta asing dan/atau sebagai Bank Devisa dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang;
- Melakukan kegiatan penyertaan modal pada Bank atau perusahaan lain dibidang keuangan, seperti sewa guna usaha, modal ventura, perusahaan efek, asuransi serta lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang atau mendirikan perusahaan baru sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku;
- Bertindak sebagai pendiri dana pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan dana pensiun yang berlaku;
- Memberikan jasa konsultasi kepada Badan Kredit Kecamatan (BKK) dan lembaga keuangan lainnya, milik Pemerintah Provinsi/ Kabupaten/ Kota;
- Melakukan kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah;
- Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi kegagalan kredit atau kegagalan pembiayaan berdasarkan prinsip Syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya dengan memenuhi ketentuan yang berlaku;
- Menyediakan pembiayaan dan atau melakukan kegiatan lain berdasarkan prinsip Syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;

Bank telah memperoleh izin menjalankan kegiatan tersebut di atas berdasarkan pengesahan dari Menteri Dalam Negeri untuk pertama kali dengan Surat Persetujuan Menteri Pemerintahan Umum dan Otonomi Daerah Nomor: DU.57/1/35 tanggal 13 Maret 1963 dan izin usaha dari Menteri Urusan Bank Sentral Nomor: 4/KEP/MUBS/63 tanggal 14 Maret 1963 sebagai landasan operasional.

Bank telah memperoleh izin untuk beroperasi sebagai Bank Devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 25/34/KEP/DIR tanggal 1 Juli 1992. Bank juga telah memperoleh ijin untuk melaksanakan usaha sesuai dengan prinsip syariah berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 9/71/DS/Sm tanggal 19 November 2007 tentang Pembukaan Unit Usaha Syariah.

Kantor pusat Bank berlokasi di Jalan Pemuda 142 Semarang, Jawa Tengah.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah jaringan kantor adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Konvensional		
Kantor Pusat	1	1
Kantor Cabang	36	36
Kantor Cabang Pembantu	124	111
Kantor Kas	160	145
Kantor Pelayanan	295	301
ATM (Anjungan Tunai Mandiri)	536	423
Layanan Kas Keliling	35	35
Unit Usaha Syariah		
Kantor Cabang	4	4
Kantor Cabang Pembantu	9	7
Kantor Kas	7	6
Office Channeling	145	131
Payment point	--	1

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1.c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

	2016
Komisaris Utama Independen	Drs. Kodradi
Komisaris	Dr. Ir. Sri Puryono Karto Soedarmo, MP
Komisaris Independen	Prof. Dr. Fransiskus Xaverius Sugiyanto, MSi
	2015
Komisaris Utama	Dr. Ir. Sri Puryono Karto Soedarmo, MP
Komisaris Independen	Prof. Dr. Imam Ghozali, M.Com, Hons, Akt
Komisaris Independen	Isipriyanto, SE, MM

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 105 tanggal 20 Desember 2016 yang dibuat di hadapan Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, SH, MH, MM, notaris di Semarang, menetapkan Drs. Kodradi selaku Komisaris Utama Independen dengan masa jabatan sampai dengan 31 Desember 2019. Persetujuan Drs. Kodradi selaku Komisaris Utama Independen berdasarkan surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor: SR-192/D.03/2016 tanggal 16 September 2016. Pencatatan OJK atas pengangkatan Drs. Kodradi hingga tanggal 31 Desember 2016 masih dalam proses (Catatan 44).

Berdasarkan Akta Nomor 125 tanggal 29 Desember 2015 yang dibuat di hadapan Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, SH, MH, MM, notaris di Semarang, menetapkan memberhentikan Prof. Dr. Imam Ghozali, M.Com, Akt selaku Komisaris Independen dan mengangkat Prof. Dr. FX Sugiyanto, MS sebagai Komisaris Independen untuk masa jabatan 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2019. Persetujuan Prof. FX Sugiyanto, MS selaku Komisaris Independen berdasarkan surat OJK Nomor: SR-188/D.03/2015 tanggal 09 Oktober 2015. Sesuai surat OJK Nomor: S-21/KR.412/2016 tanggal 20 Januari 2016, pengangkatan Prof. Dr. FX Sugiyanto, MS selaku Komisaris Independen telah tercatat dalam administrasi pengawasan OJK.

Berdasarkan Akta Nomor 156 tanggal 28 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, SH, MH, MM, notaris di Semarang, menetapkan mengangkat Drs. Kodradi selaku Komisaris Independen dan Dr. Sri Puryono KS, MP selaku Komisaris untuk masa jabatan 30 Juni 2016 sampai dengan 31 Desember 2019. Persetujuan Drs. Kodradi selaku Komisaris Independen berdasarkan surat OJK Nomor: SR-98/D.03/2016 tanggal 10 Juni 2016, sedangkan persetujuan Dr. Sri Puryono selaku Komisaris berdasarkan surat OJK Nomor: SR-21/KR.03/2016 tanggal 22 Juni 2016. Sesuai surat OJK Nomor: S-95/KR.031/2016 tanggal 18 Juli 2016, pengangkatan Drs. Kodradi selaku Komisaris Independen dan Dr. Sri Puryono KS, MP selaku Komisaris telah tercatat dalam administrasi pengawasan OJK.

Per 31 Desember 2015, Dewan Komisaris diangkat berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang aktanya dibuat oleh Notaris Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, SH, MH, MM, notaris di Semarang No. 194 tanggal 30 Desember 2013 dengan masa jabatan sejak tanggal 30 Desember 2013 sampai dengan 31 Desember 2015.

Berdasarkan surat Bank Indonesia Nomor 15/144/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 24 Desember 2013 menetapkan pengangkatan Dr. Ir. Sri Puryono Karto Soedarmo, MP sebagai Komisaris Utama dengan masa jabatan sejak tanggal 30 Desember 2013 sampai dengan 31 Desember 2015.

Prof. Dr. Imam Ghozali, M.Com, Hons, Akt dan Isipriyanto, SE, MM efektif masing-masing sebagai Komisaris Independen setelah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia No. 11/113/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 25 Agustus 2009 dan No. 13/96/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 23 Agustus 2011.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 susunan Direksi adalah sebagai berikut:

	2016
Direktur Utama	Dr. Supriyatno, MBA
Direktur Operasional dan Unit Usaha Syariah	Ir. Hanawijaya
Direktur Bisnis	Pujiono
Direktur Keuangan	Radjim, SH
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko	Rahadi Widayanto, SH
	2015
Direktur Utama	Dr. Supriyatno, MBA
Direktur Umum	Radjim, SH
Direktur Kepatuhan	Rahadi Widayanto, SH
Direktur Operasional	Drs. Bambang Widyanto

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Bank, yang aktanya dibuat oleh Notaris Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, SH, MH, MM, notaris di Semarang Nomor 57 tanggal 10 Maret 2014, menetapkan dan mengangkat Direktur Utama Bank yaitu Dr. Supriyatno, MBA. Susunan Direksi Bank adalah Dr. Supriyatno, MBA sebagai Direktur Utama, Rahadi Widayanto, SH, MM. sebagai Direktur Kepatuhan, Agung Siswanto, SE, MM. sebagai Direktur Pemasaran merangkap Direktur Unit Usaha Syariah, Radjim, SH. sebagai Direktur Umum, Drs. Bambang Widyanto sebagai Direktur Operasional.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang aktanya dibuat oleh Notaris Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, SH, MH, MM, notaris di Semarang Nomor 135 tanggal 27 April 2015:

- Pemberhentian anggota Direksi Bank Drs. Bambang Widyanto karena mengajukan pengunduran diri sebagai Direktur Operasional.
- Memberhentikan dengan hormat Agung Siswanto, SE, MM, sebagai Direktur Pemasaran merangkap Direktur Unit Usaha Syariah.
- Pemberhentian tersebut di atas berlaku efektif setelah calon pengganti siap menggantikan kedudukan masing-masing tersebut diatas dan syarat-syaratnya telah terpenuhi.

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham No. 01 tanggal 1 September 2015 yang dibuat oleh Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, SH, MH, MM, notaris di Semarang, menyebutkan bahwa RUPS menyetujui memberikan kuasa kepada Pemegang Saham Pengendali Perseroan untuk mengangkat dan menetapkan Direktur Bank.

Berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham No. 58 tanggal 26 Januari 2016 yang dibuat oleh Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, SH, MH, MM, notaris di Semarang, Pemegang Saham Pengendali menetapkan Pujiono sebagai Direktur Pemasaran merangkap Direktur Unit Usaha Syariah dan Ir. Hanawijaya sebagai Direktur Operasional.

Berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham No. 71 Tanggal 22 April 2016 yang dibuat oleh Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, SH, MH, MM, notaris di Semarang, memutuskan Pujiono efektif sebagai Direktur Bisnis dan Hanawijaya sebagai Direktur Operasional dan Unit Usaha Syariah.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Bank memiliki karyawan masing-masing sebanyak 4.974 dan 4.138 orang (tidak diaudit).

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1.d. Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Pengawas Syariah, Kepala Divisi Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, susunan Komite Audit Bank sebagai berikut:

	2016
Ketua	Drs. Kodradi
Anggota	Dwi Ratmono
Anggota	Casytha Arriwi Kathmandu
Anggota	Munawar, SE
	2015
Ketua	Prof. Dr. Imam Ghozali, M.Com, Hons, Akt
Anggota	Djoko Wirawan, Akt
Anggota	Munawar, SE

Pada tahun 2016, pengangkatan Komite Audit, berdasarkan Keputusan Direksi Bank No. 0330/HT.01.01/2016 tanggal 30 Juni 2016 tentang pengangkatan Komite Audit Bank. Masa kerja Komite Audit berakhir tanggal 31 Desember 2019.

Di tahun 2015, pengangkatan Komite Audit, berdasarkan Keputusan Direksi Bank No. 0007/HT.01.01/ 2012 tanggal 4 Januari 2012 tentang pengangkatan Komite Audit Bank. Masa kerja Komite Audit berakhir tanggal 31 Desember 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, susunan Komite Pemantau Risiko Bank sebagai berikut:

	2016
Ketua	Prof. Dr. Fransiskus Xaverius Sugiyanto, M.S.
Anggota	Akhmad Syakir Kurnia
Anggota	Sudarsono
Anggota	Casytha Arriwi Kathmandu
	2015
Ketua	Isipriyanto, SE, MM
Anggota	Drs. Untung Budiarto, MH
Anggota	Bambang Husodo, SH
Anggota	Ngadenan, SE, MM

Pada tahun 2016, pengangkatan Komite Pemantau Risiko Bank, berdasarkan Keputusan Direksi Bank No. 0179/HT.01.01/ 2016 tanggal 1 Juni 2016 tentang pengangkatan Komite Pemantau Risiko Bank. Masa kerja Komite Pemantau Risiko berakhir tanggal 29 Februari 2020.

Di tahun 2015, pengangkatan Komite Pemantau Risiko Bank, berdasarkan Keputusan Direksi Bank Nomor 0006/ HT.01.01/2012 tanggal 4 Januari 2012 tentang pengangkatan Komite Pemantau Risiko Bank. Masa kerja Komite Pemantau Risiko berakhir tanggal 31 Desember 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Bank sebagai berikut:

	2016
Ketua	Prof. Dr. Fransiskus Xaverius Sugiyanto, M.S.
Anggota	Drs. Kodradi
Anggota	Dr. Ir. Sri Puryono Karto Soedarmo, M.P.
Anggota	I Gde Made Sadguna
Anggota	Ony Suharsono

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2015

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota

Ispriyanto, SE, MM
Prof .Dr. Imam Ghozali, M.Com, Hons, Akt
Titi Suryani, SH
Bambang Suryanto

Pada tahun 2016, pengangkatan Komite Remunerasi dan Nominasi, berdasarkan Keputusan Direksi Bank Nomor 0371/HT.01.01/2016 tanggal 9 Agustus 2016 tentang pengangkatan Komite Remunerasi dan Nominasi Bank. Masa kerja Komite Remunerasi dan Nominasi berakhir tanggal 31 Desember 2019.

Di tahun 2015, Ispriyanto, SE, MM diangkat menjadi ketua Komite Remunerasi dan Nominasi Bank berdasarkan Keputusan Direksi Bank No. 0008/HT.01.01/2012 tanggal 4 Januari 2012 tentang pengangkatan Komite Remunerasi dan Nominasi Bank, dengan masa kerja berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Prof. Dr. Imam Ghozali, M.Com, Hons, Akt diangkat sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank No. 0471/HT.01.01/2014 tanggal 30 Oktober 2014, dengan masa kerja berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Titi Suryani, SH diangkat sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan Keputusan Direksi Bank No. 0118/HT.01.01/2014 tanggal 11 Maret 2014. Pada tanggal 1 April 2015, Titi Suryani, SH efektif memasuki Masa Persiapan Pensiun.

Bambang Suryanto diangkat sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan Keputusan Direksi Bank No. 116/HT.01.01/2015 tanggal 8 April 2015, dengan masa kerja berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Dewan Pengawas Syariah Bank adalah sebagai berikut:

2016

Ketua
Anggota

Prof. Dr. H Ahmad Rofiq, MA
Dr. Tafsir

2015

Ketua
Anggota

Prof. Dr. H Ahmad Rofiq, MA
Prof. Dr. H Bambang Setiaji

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 104 tanggal 20 Desember 2016 yang dibuat oleh Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, SH, MH, MM, notaris di Semarang, menyebutkan bahwa RUPS menyetujui pengangkatan Prof. Dr. H Ahmad Rofiq, MA dan Dr. Tafsir sebagai Dewan Pengawas Syariah, dengan masa jabatan sejak tanggal 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2019.

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham No. 74 tanggal 15 Januari 2013 yang dibuat oleh Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, SH, MH, MM, notaris di Semarang, menyebutkan bahwa RUPS menyetujui pengangkatan Prof. Dr. H Ahmad Rofiq, MA dan Prof. Dr. Bambang Setiadi sebagai Dewan Pengawas Syariah, dengan masa jabatan sejak tanggal 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Kepala Divisi Audit Internal adalah Djoko Achmad Pitoyo.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Sekretaris Perusahaan Bank masing-masing adalah Moch Zaenal dan Windoyo.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1.e. Penawaran Umum Obligasi

Bank telah melakukan penawaran umum yaitu Obligasi I Bank Tahun 1988 diterbitkan tanggal 30 Desember 1988 dengan nilai nominal Rp25.000.000.000 (nilai penuh) dan tingkat bunga 18% (delapan belas persen). Obligasi ini memiliki jangka waktu 5 (lima) tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 1993. Obligasi ini ditawarkan sebesar nilai nominal, tercatat di Bursa Efek Surabaya dan dinyatakan efektif berdasarkan surat izin Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) Nomor: SI-022/OBL/Mk.10/ 1998 tanggal 25 November 1998.

Bank telah melakukan penawaran umum yaitu Obligasi II Bank Tahun 1991 diterbitkan tanggal 31 Oktober 1991 dengan nilai nominal Rp50.000.000.000 (lima puluh miliar rupiah) dan tingkat bunga mengambang sebesar 0,75% di atas rata-rata bunga deposito Bank Pemerintah. Obligasi ini memiliki jangka waktu 5 (lima) tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 1996. Obligasi ini ditawarkan sebesar nilai nominal, tercatat di Bursa Efek Surabaya dan dinyatakan efektif berdasarkan surat izin Menteri Keuangan No. 1548/KMK.013/1990 tanggal 4 Desember 1990, dan surat keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No.710/PM.4/1991 tanggal 4 November 1991.

Bank telah melakukan penawaran umum yaitu Obligasi III Bank Tahun 1993 diterbitkan tanggal 1 September 1993 dengan nilai nominal Rp50.000.000.000 (nilai penuh) dan tingkat bunga mengambang sebesar 1,3% di atas rata-rata bunga deposito Bank Pemerintah. Obligasi ini memiliki jangka waktu 5 (lima) tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 1 September 1998. Obligasi ini ditawarkan sebesar nilai nominal, tercatat di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 1 September 1993 dan dinyatakan efektif berdasarkan surat izin Bank Indonesia Nomor: 26/13/Dir/UPG tanggal 13 Mei 1993.

Pada tanggal 11 Desember 2015, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat No. S-595/D.04/2015 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Subordinasi 1 dengan nilai nominal Rp500.000.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga 12,25% per tahun. Obligasi ini memiliki jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2022 (Catatan 18). Obligasi ini tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Subordinasi ini, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk bertindak sebagai Wali Amanat sesuai ketentuan dalam Akta Perjanjian Perwali-amanatan Obligasi Subordinasi 1 Bank Tahun 2015 No. 42 tanggal 30 September 2015, yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi signifikan

2.a. Kepatuhan kepada Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Bank disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK-IAI). Laporan keuangan juga disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 yang terlampir dalam Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik"

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Bank disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual kecuali pendapatan dari istishna dan bagi hasil dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah serta laporan arus kas Bank. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Informasi keuangan Unit Usaha Syariah Bank, disajikan sesuai dengan PSAK No. 101 tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 (Revisi 2013) tentang "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 104 tentang "Akuntansi Istishna", PSAK No. 105 tentang "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106 tentang "Akuntansi Musyarakah", PSAK No. 107 tentang "Akuntansi Ijarah" dan PSAK No. 110 tentang "Akuntansi Sukuk", dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia ("PAPSI").

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Bank.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Perubahan kebijakan akuntansi terkait aset tetap Bank yang berkaitan dengan PSAK 16 (Revisi 2015) dapat dilihat di Catatan 2.o. Perubahan ini terkait dengan perubahan kebijakan akuntansi dari metode biaya menjadi metode revaluasi.

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, yaitu:

Penyesuaian 2015

- PSAK No. 5: "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7: "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 13: "Properti Investasi"
- PSAK No. 16: "Aset Tetap"
- PSAK No. 19: "Aset Takberwujud"
- PSAK No. 22: "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53: "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 68: "Pengukuran Nilai Wajar"
- PSAK 110: "Akuntansi Sukuk"

Amandemen

- PSAK No. 4: "Laporan Keuangan Tersendiri" tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK No. 15: "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- PSAK No. 16: "Aset Tetap" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- PSAK No. 19: "Aset Takberwujud" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- PSAK No. 24: "Imbalan Kerja" tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
- PSAK No. 65: "Laporan Keuangan Konsolidasian" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- PSAK No. 66: "Pengaturan Bersama" tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama
- PSAK No. 67: "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi

Standar Baru

- PSAK No. 70: "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"
- ISAK No. 30: "Pungutan"

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar akuntansi di atas yang relevan dan signifikan terhadap laporan keuangan Bank:

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): "Segmen Operasi"
Penyesuaian ini menambahkan persyaratan pengungkapan yang dibuat oleh manajemen ketika menerapkan kriteria penggabungan segmen operasi, termasuk deskripsi singkat segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomik yang telah dinilai dalam menentukan bahwa segmen operasi yang digabungkan memiliki karakteristik ekonomik yang serupa.

Penerapan penyesuaian ini tidak memberikan pengaruh terhadap laporan keuangan.

- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
Penyesuaian ini menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi dan mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Dan entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.

Bank telah menerapkan PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan mengenai informasi pihak berelasi.

- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015): "Aset Tetap" dan PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015): "Aset Takberwujud"
PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015) dan PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015) mengklarifikasi bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya, sehingga jumlah tercatat aset bruto dan akumulasi penyusutan diperlakukan pada salah satu cara berikut:
 - a. Jumlah tercatat bruto disajikan kembali secara konsisten dengan revaluasi jumlah tercatat tersebut dan akumulasi penyusutannya disesuaikan untuk menyamakan perbedaan antara jumlah tercatat bruto dengan jumlah tercatat setelah memperhitungkan akumulasi rugi penurunan nilai; atau
 - b. Akumulasi penyusutan dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset.

Penerapan penyesuaian ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan.

- PSAK No. 16 (Amandemen 2015): "Aset Tetap" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
PSAK No. 16 (Amandemen 2015) memberikan tambahan penjelasan bahwa pengurangan yang diperkirakan terjadi di masa depan atas harga jual suatu barang yang diproduksi menggunakan suatu aset mengindikasikan perkiraan keusangan teknis atau komersial aset tersebut.

PSAK No. 16 (Amandemen 2015) mengklarifikasi bahwa metode penyusutan yang didasarkan pada pendapatan yang dihasilkan oleh aktivitas yang menggunakan suatu aset adalah tidak tepat.

Penerapan amandemen ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan.

- PSAK No. 19 (Amandemen 2015): "Aset Takberwujud" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
PSAK No. 19 (Amandemen 2015) memberikan tambahan penjelasan bahwa pengurangan yang diperkirakan terjadi di masa depan atas harga jual suatu barang yang diproduksi menggunakan suatu aset mengindikasikan perkiraan keusangan teknis atau komersial aset tersebut.

Penerapan amandemen ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan.

- Amandemen PSAK No. 24: "Imbalan Kerja" tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
Amandemen PSAK No. 24 meminta entitas untuk memperhatikan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada alokasi iuran tersebut pada periode jasa.

Penerapan standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2.d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, Bank mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Bank ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Bank adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs *spot Reuters* pada pukul 16.00 WIB pada 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut (dalam nilai penuh):

	2016 Rp	2015 Rp
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	13.473	13.785
1 Poundsterling Inggris (GBP)	16.555	20.439
1 Euro	14.176	15.057
1 Yen (JPY)	115	115
1 SGD	9.312	9.759
1 AUD	9.723	10.084
1 MYR	3.003	3.211
1 SAR	3.583	3.750

Aset dan liabilitas non-moneter mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai wajar dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan.

Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui sebagai laba/rugi.

2.e. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Bank mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Bank menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Bank mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Bank mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Bank mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan
2015 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Bank mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2011)		Golongan (ditentukan oleh Bank)
Aset keuangan	Kredit yang diberikan dan piutang	Giro pada Bank Indonesia
		Giro pada bank lain
		Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia
		Kredit yang diberikan
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali
		Piutang pembiayaan konsumen
		Piutang sewa pembiayaan
		Pendapatan bunga yang masih akan diterima
		Aset lain-lain/Other assets
	Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo	Efek-efek
	Wesel ekspor	
Aset keuangan tersedia untuk dijual	Efek-efek	
Liabilitas keuangan	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi	Liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan (Liabilitas derivatif – bukan lindung nilai)
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi	Liabilitas segera
		Simpanan dari nasabah
		Simpanan dari bank lain
		Surat berharga yang diterbitkan
		Pinjaman yang diterima
	Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	
Rekening administratif	Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	
	Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Bank mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Bank secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Bank menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Bank secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Bank mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Bank secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Bank tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Bank menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bank telah menetapkan tingkat signifikansi kredit secara individu dan kolektif berdasarkan indikator sebagai berikut:

1. Total fasilitas kredit; dan
2. Karakteristik kredit spesifik

Dua indikator tersebut digambarkan dengan beberapa variabel meliputi:

1. Fasilitas kredit sampai dengan Rp3.500.000.000 (nilai penuh) maka kredit tersebut dievaluasi secara kolektif;
2. Fasilitas kredit di atas Rp3.500.000.000 (nilai penuh) maka kredit tersebut dievaluasi secara individual; dan
3. Fasilitas kredit yang direstrukturisasi di atas Rp3.500.000.000 (nilai penuh), maka kredit tersebut dievaluasi secara individual.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan,

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Estimasi periode antara peristiwa kerugian dan identifikasinya ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif seperti tersebut di atas mengenai penurunan nilai atas aset keuangan. Penilaian individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang mengalami penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan namun mengalami penurunan nilai dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko yang serupa dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset keuangan tersebut akan masuk ke dalam kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif. Aset keuangan yang signifikan dan telah terdapat bukti objektif terjadi penurunan nilai, tidak dimasukkan dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Perhitungan Penurunan Nilai secara Individual

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi sebesar cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan di dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan menggunakan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Perhitungan Penurunan Nilai secara Kolektif

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Bank menggunakan *migration analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif.

Beban penurunan nilai yang terkait dengan kredit yang diberikan dan efek-efek (di dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo dan pinjaman yang diberikan dan piutang) diklasifikasikan di dalam beban penurunan nilai.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dapat dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Jumlah pemulihan penurunan nilai diakui pada laba rugi.

Ketika kredit yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Jika, pada suatu periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya.

Reklasifikasi

Bank tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Bank sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Bank dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Bank tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Bank, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Bank saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensitas untuk menyelesaikan secara netto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

(i) Level 1

Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan
2015 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- (ii) Level 2
Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- (iii) Level 3
Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Bank sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Bank pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.f. Kas

Kas meliputi kas kecil, kas besar, dan kas di dalam Anjungan Tunai Mandiri (ATM).

2.g. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

2.h. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), *call money*, deposito berjangka, deposito *on call*, dan tabungan.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

2.i. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari Surat Utang Negara, reksa dana, obligasi korporasi, dan obligasi pemerintah.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo. Lihat Catatan 2.e untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

Efek-efek disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2.j. Wesel Ekspor

Wesel ekspor adalah wesel ekspor yang dinegosiasikan secara diskonto dan dijamin oleh bank lainnya.

Wesel ekspor dicatat pada biaya perolehan amortisasi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Wesel ekspor diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2.e untuk kebijakan akuntansi atas kredit yang diberikan dan piutang.

2.k. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan peminjam, mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Restrukturisasi Kredit

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui sebagai laba/rugi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan, ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan tersebut, dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan.

2.1. Piutang dan Pembiayaan Syariah

Pembiayaan/piutang berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, yang timbul dari transaksi berdasarkan prinsip jual beli dan bagi hasil antara Bank dengan pihak lain selama jangka waktu tertentu. Piutang tersebut meliputi piutang murabahah, istishna dan qardh, sedangkan untuk pembiayaan meliputi pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah.

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Pembayaran atas pembiayaan ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan.

Piutang murabahah pada awalnya diukur pada nilai bersih yang dapat direalisasi ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Istishna adalah akad jual beli antara al-mustashni (pembeli) dan al-shani (produsen yang juga bertindak sebagai penjual). Berdasarkan akad tersebut, pembeli menugasi produsen untuk membuat atau mengadakan al-mashnu (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang disyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati.

Piutang istishna dicatat sebesar tagihan termin kepada pembeli akhir dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Margin istishna yang ditanggihkan disajikan sebagai pos lawan piutang istishna.

Qardh adalah pinjam meminjam dana tanpa imbalan yang diperjanjikan dengan kewajiban pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

Pinjaman qardh diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas qardh yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Pinjaman qardh disajikan sebesar saldonya dikurangi penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian qardh berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan
2015 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Mudharabah adalah penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan menggunakan bagi laba (*profit sharing*) atau metode bagi hasil usaha (*gross profit margin*) antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya. Bank mengenakan bagi hasil berdasarkan metode bagi hasil usaha (*gross profit margin*).

Pembiayaan Mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

Apabila sebagian pembiayaan Mudharabah hilang sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan Mudharabah dan diakui sebagai kerugian Bank. Apabila sebagian pembiayaan Mudharabah hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana, maka rugi tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil. Kerugian pembiayaan Mudharabah akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi saldo pembiayaan Mudharabah.

Musarakah adalah akad kerjasama antara para pemilik modal (mitra musarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proposional sesuai dengan kontribusi modal.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan musarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian nilai yang dibentuk berdasarkan hasil revaluasi oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

2.m. Penyertaan Saham

Penyertaan saham merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan non-publik yang bergerak di bidang jasa keuangan untuk tujuan jangka panjang.

Investasi dengan persentase kepemilikan dibawah 20% dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan dicatat dengan metode biaya dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

2.n. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain kegiatan perbankan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	2016 Tahun	2015 Tahun
Bangunan		
Permanen	20	20
Non Permanen	10	10
Inventaris Kantor	4 dan 8	4 dan 8

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Bank melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

Revaluasi Aset

Pada tahun 2016, Bank melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dari model biaya menjadi model revaluasi.

Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Aset dalam konstruksi

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

2.o. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari peranti lunak.

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

	Tahun
Perangkat Lunak	4

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

2.p. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai biaya pada periode terjadinya. Biaya dibayar di muka akan digunakan untuk aktivitas Bank di masa mendatang. Biaya dibayar di muka akan diakui sebagai beban pada laba rugi pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan
2015 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Termasuk dalam biaya dibayar di muka adalah biaya sewa, biaya asuransi. Biaya sewa merupakan pembayaran di muka terkait sewa gedung kantor yang diamortisasi selama masa sewa dan dimulai sejak gedung digunakan. Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

2.q. Aset Lain-lain

Termasuk di dalam aset lain-lain antara lain adalah uang muka kantor, beban ditangguhkan, tagihan ATM, uang muka jaminan, dan properti terbelanja.

2.r. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Bank mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Bank menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.s. Liabilitas Segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2.t. Simpanan dari Nasabah

Simpanan dari nasabah adalah dana yang ditempatkan oleh masyarakat (tidak termasuk bank) berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan bentuk simpanan lain yang dipersamakan dengan itu.

Giro merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan nasabah sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dan Bank. Deposito *on call* merupakan deposito harian yang dapat ditarik sewaktu-waktu.

Simpanan dari nasabah pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Simpanan dari nasabah berdasarkan prinsip syariah bisa termasuk:

- Simpanan syariah berupa giro wadiah yad-adhamanah, yakni titipan dana dalam bentuk giro yang akan mendapatkan bonus sesuai dengan kebijakan Bank;
- Investasi tidak terikat dalam bentuk tabungan mudharabah adalah simpanan dana nasabah yang memberikan nasabah dengan nisbah yang merupakan imbalan bagi hasil dari pendapatan Unit Usaha Syariah atas penggunaan dana untuk ditetapkan dan disetujui sebelumnya; dan
- Investasi tidak terikat dalam bentuk deposito berjangka mudharabah merupakan simpanan dana nasabah yang memberikan nasabah dengan nisbah yang merupakan imbalan bagi hasil dari pendapatan Unit Usaha Syariah atas penggunaan dana untuk ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

2.u. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik dalam maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, interbank *call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau sama dengan 90 hari, deposito berjangka dan sertifikat deposito.

Simpanan dari bank lain diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dari bank lain dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Simpanan dari bank lain termasuk simpanan syariah dalam bentuk giro wadiah dan investasi tidak terikat yang terdiri dari deposito berjangka mudharabah.

2.v. Surat Berharga yang Diterbitkan

Surat berharga yang diterbitkan adalah obligasi yang diterbitkan dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2.e untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi).

Surat berharga yang diterbitkan Bank berupa obligasi subordinasi. Obligasi subordinasi diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar nilai biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal obligasi subordinasi dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR).

2.w. Pinjaman Diterima

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2.x. Imbalan Kerja

Bank menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja".

Imbalan kerja terdiri dari imbalan jangka pendek, imbalan jangka panjang dan imbalan pascakerja.

Imbalan kerja yang jatuh temponya kurang dari 12 bulan yaitu seperti gaji dan tunjangan bulanan. Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti penghargaan tanda jasa dan cuti besar dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang memenuhi syarat. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan persyaratan minimum Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003.

Penentuan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu dilakukan oleh Aktuaris dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset);
- Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

Imbalan kerja jangka panjang

Imbalan kerja jangka panjang, program imbalan jangka panjang terdiri dari program penghargaan masa kerja, cuti besar, dan program masa persiapan pensiun.

Bank menyelenggarakan program imbalan kerja jangka panjang bagi pegawainya berupa pemberian penghargaan, penghargaan persepadanan dan cuti besar dalam bentuk uang pada saat pegawai memasuki masa pensiun atau telah bekerja selama waktu tertentu diatur dalam Surat Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah No. 0039/HT.01.01/2012 tanggal 6 Pebruari 2012, No. 0384/HT.01.01/2013 tanggal 30 September 2013 dan No. 0022/HT.01.01/ 2015 tanggal 2 Januari 2015 dan No. 101/HT.01.01/2016 tanggal 31 Maret 2016.

Imbalan Pascakerja

Program imbalan pascakerja terdiri dari program imbalan pasti dana pensiun, program pensiun dini serta program penghargaan akhir masa kerja direksi.

Program Dana Pensiun

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti bagi semua pegawai tetapnya. Iuran kepada dana pensiun Bank terdiri dari iuran Dana Pensiun (IDP) yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah No. 0421/HT.01.01/2014 tanggal 23 September 2014 dan iuran Jaminan Hari Tua (IJHT) yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. 0163/HT.01.01/2015 tanggal 25 Mei 2015. Iuran yang ditanggung Bank diakui sebagai beban tahun berjalan dan dikelola oleh Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah. Dalam program ini, hak atas manfaat pensiun diberikan berdasarkan persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan dengan memperhatikan faktor penghargaan masa kerja per tahun, masa kerja, dan penghasilan dana pensiun.

Program ini dikelola oleh Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah. Kontribusi pegawai adalah sebesar 5% dari penghasilan dasar pegawai dan sisa jumlah yang diperlukan untuk mendanai program tersebut ditanggung oleh Bank.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perhitungan besarnya iuran dilakukan oleh pihak Aktuaris dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Program Pensiun Dini dan Program Imbalan Pasca Kerja Lainnya

Bank menyelenggarakan Program Pensiun Dini bagi seluruh karyawan Bank yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. 0068/HT.01.01/2012 tanggal 29 Februari 2012.

Program imbalan pasca kerja lainnya merupakan program penghargaan akhir masa jabatan direksi, sebagai penghargaan kepada direksi dan komisaris dalam mengembangkan kinerja Bank.

2.y. Pendapatan dan Beban Bunga Konvensional

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui sebagai "pendapatan bunga" dan "beban bunga" di dalam laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup komisi, provisi yang material, dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Pendapatan bunga atas kredit yang diberikan atau aset produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai bermasalah diakui pada saat pendapatan tersebut diterima. Pada saat aset keuangan diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum ditagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

Syariah

Pendapatan operasional utama terdiri dari pendapatan dari murabahah, pendapatan bagi hasil dari pembiayaan mudharabah, dan musyarakah, serta pendapatan lainnya.

Pendapatan murabahah diakui pada saat terjadinya penyerahan barang jika dilakukan secara tunai atau secara tangguh yang tidak melebihi satu tahun; atau selama periode akad sesuai dengan tingkat risiko dan upaya untuk merealisasikan keuntungan tersebut untuk transaksi tangguh lebih dari satu tahun.

Bagi hasil dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah diakui pada saat angsuran diterima secara tunai (*cash basis*), Pendapatan operasi utama lainnya terdiri dari pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain. Pendapatan operasi utama lainnya diakui pada saat diterima.

Margin dan bagi hasil diakui secara akrual, kecuali pendapatan margin dan bagi hasil atas pinjaman yang diberikan dan aset produktif lainnya yang di klasifikasikan sebagai *non-performing* yang diakui pada saat pendapatan tersebut diterima. Pendapatan margin dan bagi hasil yang telah diakui tetapi belum tertagih dibatalkan pada saat pinjaman tersebut diklasifikasikan *non-performing*, dan selanjutnya dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dalam rekening administratif dan diakui pada saat diterima tunai.

Beban syariah merupakan bagi hasil untuk dana pihak ketiga dengan menggunakan prinsip bagi hasil berdasarkan porsi bagi hasil (nisbah) yang telah disepakati sebelumnya yang didasarkan pada prinsip Mudharabah mutlaqah.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan
2015 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2.z. Pendapatan dan Beban Provisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif atas aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laba rugi.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu dan/atau terkait dengan pemberian suatu jasa, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi dan dicatat pada akun pendapatan operasional lainnya.

Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi diakui pada saat pinjaman diselesaikan.

2.aa. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya

i. Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan operasional lainnya antara lain meliputi pendapatan jasa perbankan lainnya, penerimaan hapus buku, dan keuntungan penjualan efek-efek.

ii. Beban Tenaga Kerja

Beban tenaga kerja antara lain meliputi beban berupa gaji karyawan, bonus, lembur, tunjangan dan pelatihan.

iii. Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi merupakan beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas kantor dan operasional Bank.

2.bb. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka selebihnya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- Pengakuan awal *goodwill*; atau
- Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Bank memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Bank mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Bank melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Bank memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. Entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Bank melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Bank:

- a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan dan dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku.

2.cc. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Bank menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.dd. Transaksi dengan Pihak- pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan
2015 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun Internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN selaku pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.ee. Segmen Operasi

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Bank.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban, terkait dengan transaksi dengan komponen dari entitas yang sama).
- hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank mengungkapkan segmen operasional berdasarkan segmen usaha yang meliputi perbankan konvensional dan syariah.

Segmen geografis meliputi penyediaan jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Segmen geografis Bank adalah Jawa Tengah dan selain Jawa Tengah.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan pertimbangan Akuntansi

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan membutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

a. Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

b. Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Pertimbangan Manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

c. Penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang

Bank menelaah kredit yang diberikan dan piutang yang signifikan secara individual pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi. Secara khusus, pertimbangan manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan kerugian penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas tersebut, Bank melakukan penilaian atas kondisi keuangan peminjam dan nilai realisasi neto agunan. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi dari sejumlah faktor dan hasil akhirnya mungkin berbeda, yang mengakibatkan perubahan di masa mendatang atas cadangan penurunan nilai.

Bank juga membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur kredit yang dimiliki, dimana evaluasi dilakukan terhadap setiap kelompok kredit berdasarkan data kerugian historis.

d. Imbalan jangka panjang dan pascakerja

Program-program imbalan jangka panjang dan pascakerja ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain.

Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

e. **Revaluasi atas tanah**

Bank menggunakan spesialis penilai independen untuk menilai nilai wajar atas tanah. Tanah dan bangunan dinilai berdasarkan referensi atas bukti berdasarkan pasar, menggunakan nilai yang dapat diukur setelah disesuaikan dengan faktor pasar spesifik seperti lokasi dan kondisi dari tanah.

f. **Aset pajak tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

4. Kas

	2016 Rp	2015 Rp
Rupiah	1.136.362.930	1.349.478.474
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	1.563.133	1.551.006
Lainnya	900.500	436.502
Jumlah	1.138.826.563	1.351.465.982

Rincian mata uang asing ada sebagai berikut:

	2016		2015	
	Jumlah nosional mata uang asing (dalam angka penuh)	Ekuivalen Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing (dalam angka penuh)	Ekuivalen Rupiah
Dolar Amerika Serikat	116.024	1.563.133	112.514	1.551.006
Real Saudi Arabia	11.069	149.123	30.444	114.165
Euro	49.953	672.994	18.620	280.355
Dolar Singapura	4.811	64.820	3.933	38.382
Pound				
Sterling Inggris	49	662	40	818
Ringgit Malaysia	957	12.899	510	1.637
Yen Jepang	--	--	10.000	1.145
Jumlah		2.463.633		1.987.508

Kas dalam Rupiah pada 31 Desember 2016 dan 2015 termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) masing-masing sebesar Rp170.880.510 dan Rp103.640.600.

5. Giro pada Bank Indonesia

	2016 Rp	2015 Rp
Rupiah	2.731.016.234	3.284.873.005
Dolar Amerika Serikat	6.867.832	2.340.234
Jumlah	2.737.884.066	3.287.213.239

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, di dalam giro pada Bank Indonesia terdapat giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah, sebesar Rp106.602.708 dan Rp49.855.249.

Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah:

	2016	2015
Konvensional		
Rupiah		
Giro wajib minimum utama	6,76%	8,61%
Giro wajib minimum sekunder	4,78%	4,84%
Giro wajib minimum <i>loan to funding ratio</i>	0,00%	0,00%
Mata uang asing	34,17%	26,78%
Unit usaha syariah		
Rupiah	6,88%	6,37%

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, sedangkan GWM Sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Deposito Bank Indonesia, Surat Utang Negara (SUN), dan/atau kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Primer dan GWM *Loan to Funding Ratio (LFR)* yang dipelihara di Bank Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2016, GWM Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 18/14/PBI/2016 tanggal 22 Agustus 2016 tentang perubahan keempat atas PBI No.15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang GWM Bank Umum dalam Rupiah dan valuta asing bagi Bank Umum Konvensional yang berlaku efektif 24 Agustus 2016 dimana GWM Utama, GWM Sekunder, dan GWM LFR masing-masing sebesar 6,76%, 4,78%, dan 0,00% serta valuta asing sebesar 34,17%.

Pada tanggal 31 Desember 2015, GWM Bank telah sesuai dengan PBI No. 17/21/PBI/2015 tanggal 26 November 2015 tentang perubahan kedua atas PBI No.15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang GWM Bank Umum dalam Rupiah dan valuta asing bagi Bank Umum Konvensional yang berlaku efektif 1 Desember 2015 dimana GWM Primer, GWM Sekunder, dan GWM LFR masing-masing sebesar 8,61%, 4,84%, dan 0,00% serta valuta asing sebesar 26,78%.

Berdasarkan PBI No. 17/11/PBI/2015 tanggal 25 Juni 2015, Bank harus memenuhi GWM dalam Rupiah yang terdiri dari GWM Primer, GWM Sekunder dan GWM LFR. PBI terkait GWM LFR mulai berlaku pada tanggal 26 Juni 2015 dan perhitungan GWM LFR mulai berlaku 3 Agustus 2015. Sejak saat ini PBI mengenai *Loan to Deposit Ratio* ("LDR") tidak berlaku lagi.

GWM LFR adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LFR Bank dibawah minimum LFR target Bank Indonesia (78%) atau jika diatas maksimum LFR target Bank Indonesia (92%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia sebesar 14%.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan
2015 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. Giro pada Bank Lain

a. Giro pada bank lain terdiri atas:

	2016 Rp	2015 Rp
Pihak Ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	13.515.691	7.303.510
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	2.362.215	1.550.112
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	538.454	531.626
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14.389	14.637
PT Bank Pembangunan Daerah DKI	7.545	7.785
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.110	3.470
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	76.547.331	159.058
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - New York	31.556.346	6.892.500
PT Bank Central Asia Tbk	8.278.956	6.175.199
Euro		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - London	13.700.943	--
Pound Sterling Inggris		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - London	827.338	119.420
Yen Jepang		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Tokyo	394.389	13.337.448
Dollar Australia		
Prime Commercial Bank Ltd (Commonwealth)	874.564	10.180.652
Jumlah	<u>148.621.271</u>	<u>46.275.417</u>
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(2.285)</u>	<u>(15.076)</u>
Jumlah - Bersih	<u>148.618.986</u>	<u>46.260.341</u>

b. Tingkat suku bunga rata-rata

	2016 (%)	2015 (%)
Rupiah	1,50%	1,50%
Mata Uang Asing		
Dollar Amerika Serikat	0,05%	0,05%
Pound Sterling Inggris	0,25%	0,19%
Dollar Australia	0,00%	0,00%
Yen Jepang	0,01%	0,05%
Euro	0,00%	0,00%

c. Cadangan kerugian penurunan nilai

	2016 Rp	2015 Rp
Saldo awal	15.076	691.130
Pemulihan tahun berjalan (Catatan 31)	<u>(12.791)</u>	<u>(676.054)</u>
Saldo akhir	<u>2.285</u>	<u>15.076</u>

Manajemen berpendapat bahwa saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk, telah memadai.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- d. Informasi lainnya
Tidak terdapat giro pada bank lain kepada pihak yang berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh giro pada bank lain digolongkan sebagai Lancar.

7. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

- a. Berdasarkan jenis, mata uang dan nama bank

	2016 Rp	2015 Rp
Rupiah		
Fasilitas Simpanan		
Bank Indonesia		
Bank Indonesia	3.879.138.065	135.200.000
Bank Indonesia Syariah	100.000.000	--
Deposito Berjangka		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.200.000.000	60.000.000
PT Bank Danamon Tbk (Unit Syariah)	100.000.000	40.000.000
PT Bank Bukopin Tbk (Unit Syariah)	80.000.000	20.000.000
PT Bank Negara Indonesia Tbk (Unit Syariah)	75.000.000	30.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara (Unit Syariah)	75.000.000	40.000.000
Bank Perkreditan Rakyat Syariah	50.000.000	8.500.000
Bank Perkreditan Rakyat	11.200.000	4.800.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Unit Usaha Syariah)	--	20.000.000
Deposito On Call		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	1.300.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000
Call Money		
PT Bank Bukopin Tbk (Unit Syariah)	200.000.000	--
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	--	50.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Yogyakarta	--	50.000.000
Tabungan		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	36.150	80.000
Jumlah	6.770.374.215	2.758.580.000
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.892.747)	(2.189.569)
Jumlah - Bersih	6.754.481.468	2.756.390.431

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, penempatan yang didasarkan pada prinsip syariah masing-masing sebesar Rp1.585.500.000 dan Rp218.500.000.

- b. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga
Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat penempatan pada pihak berelasi.
- c. Berdasarkan kolektibilitas
Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 diklasifikasikan sebagai Lancar.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- d. Cadangan kerugian penurunan nilai
Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah:

	2016 Rp	2015 Rp
Saldo awal	2.189.569	912.081
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 31)	15.327.999	3.097.387
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 31)	(1.624.821)	(1.819.899)
Saldo akhir	15.892.747	2.189.569

Manajemen berpendapat bahwa saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

- e. Berdasarkan jangka waktu

	2016				Jumlah Rp
	≤ 1 bulan Rp	> 1 - 3 bulan Rp	> 3 - 6 bulan Rp	> 6 - 12 bulan Rp	
Call Money	200.000.000	--	--	--	200.000.000
Deposito berjangka	--	1.600.000	1.800.000	2.300.000	5.700.000
Deposito mudharabah	1.180.000.000	400.000.000	5.500.000	--	1.585.500.000
Deposito on call	1.000.000.000	--	--	--	1.000.000.000
Fasilitas simpanan Bank Indonesia	3.979.138.065	--	--	--	3.979.138.065
Tabungan	36.150	--	--	--	36.150
Jumlah	6.359.174.215	401.600.000	7.300.000	2.300.000	6.770.374.215
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.837.678)	(4.000.019)	(55.022)	(28)	(15.892.747)
Jumlah - Bersih	6.347.336.537	397.599.981	7.244.978	2.299.972	6.754.481.468

	2015				Jumlah Rp
	≤ 1 bulan Rp	> 1 - 3 bulan Rp	> 3 - 6 bulan Rp	> 6 - 12 bulan Rp	
Call money	100.000.000	--	--	--	100.000.000
Deposito berjangka	--	--	4.800.000	--	4.800.000
Deposito mudharabah	210.000.000	2.000.000	6.500.000	--	218.500.000
Deposito on call	2.300.000.000	--	--	--	2.300.000.000
Fasilitas simpanan Bank Indonesia	135.200.000	--	--	--	135.200.000
Tabungan	80.000	--	--	--	80.000
Jumlah	2.745.280.000	2.000.000	11.300.000	--	2.758.580.000
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.104.569)	(20.000)	(65.000)	--	(2.189.569)
Jumlah - Bersih	2.743.175.431	1.980.000	11.235.000	--	2.756.390.431

- f. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2016				Jumlah Rp
	≤ 1 bulan Rp	> 1 - 3 bulan Rp	> 3 - 6 bulan Rp	> 6 - 12 bulan Rp	
Tabungan	36.150	--	--	--	36.150
Fasilitas simpanan Bank Indonesia	3.979.138.065	--	--	--	3.979.138.065
Deposito on call	1.000.000.000	--	--	--	1.000.000.000
Deposito mudharabah	1.180.000.000	402.000.000	3.500.000	--	1.585.500.000
Deposito berjangka	2.300.000	900.000	2.200.000	300.000	5.700.000
Call money	200.000.000	--	--	--	200.000.000
Jumlah	6.361.474.215	402.900.000	5.700.000	300.000	6.770.374.215
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.841.959)	(4.012.967)	(37.816)	(5)	(15.892.747)
Jumlah - Bersih	6.349.632.256	398.887.033	5.662.184	299.995	6.754.481.468

Pendahuluan
 Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
 Report to Shareholder and Stakeholders

Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor
 Information for Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
 Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen
 Management Discussion and Analysis

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2015				Jumlah Rp
	≤ 1 bulan Rp	> 1 - 3 bulan Rp	> 3 - 6 bulan Rp	> 6 - 12 bulan Rp	
<i>Call money</i>	100.000.000	--	--	--	100.000.000
Deposito berjangka	--	3.400.000	1.400.000	--	4.800.000
Deposito mudharabah	210.000.000	4.400.000	4.100.000	--	218.500.000
Deposito <i>on call</i>	2.300.000.000	--	--	--	2.300.000.000
Fasilitas simpanan					
Bank Indonesia	135.200.000	--	--	--	135.200.000
Tabungan	80.000	--	--	--	80.000
Jumlah	2.745.280.000	7.800.000	5.500.000	--	2.758.580.000
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.104.569)	(44.000)	(41.000)	--	(2.189.569)
Jumlah - Bersih	2.743.175.431	7.756.000	5.459.000	--	2.756.390.431

g. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Fasilitas simpanan Bank Indonesia	4,00	4,00
Deposito <i>on call</i>	8,40	9,18
<i>Call money</i>	7,50	8,00
Tabungan syariah	3,36	3,34

8. Efek-efek

a. Berdasarkan tujuan, jenis dan mata uang adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
Tersedia untuk dijual		
Rupiah		
Surat Utang Negara	222.022.189	260.781.723
Reksa dana	485.966.144	480.881.381
Obligasi	1.385.300.056	1.030.485.777
	<u>2.093.288.389</u>	<u>1.772.148.881</u>
Dolar Amerika Serikat		
Surat Utang Negara	27.453.830	--
	<u>27.453.830</u>	<u>--</u>
Sub jumlah	<u>2.120.742.219</u>	<u>1.772.148.881</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo		
Rupiah		
Surat Utang Negara	399.520.000	399.520.000
Diskonto yang belum diamortisasi	(5.006.743)	(5.464.823)
	<u>394.513.257</u>	<u>394.055.177</u>
Obligasi	28.000.000	136.000.000
Premium (diskonto) yang belum diamortisasi	149.719	(9.705.391)
	<u>28.149.719</u>	<u>126.294.609</u>
Dolar Amerika Serikat		
Surat Utang Negara	6.534.250	6.675.510
	<u>6.534.250</u>	<u>6.675.510</u>
Sub jumlah	<u>429.197.226</u>	<u>527.025.296</u>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2016 Rp	2015 Rp
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Dolar Amerika Serikat		
Wesel ekspor	602.207	266.078
Sub jumlah	602.207	266.078
Jumlah	2.550.541.652	2.299.440.255
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.914)	(4.356)
Jumlah - bersih	2.550.532.738	2.299.435.899

b. Berdasarkan tujuan investasi, mata uang dan penerbit

	2016 Rp	2015 Rp
Tersedia untuk dijual		
Rupiah		
Pemerintah Republik Indonesia	1.309.318.058	870.155.048
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku	49.529.310	55.624.420
PT Astra Sedaya Finance	34.531.775	48.155.270
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	63.244.094	65.034.899
PT Adira Dinamika Multifinance Tbk	74.995.008	165.554.478
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	46.544.850	52.163.385
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	29.159.150	34.581.000
PT BNI Asset Management	429.443.895	427.766.359
PT Mandiri Manajemen Investasi	56.522.249	53.114.022
Dolar Amerika Serikat		
Pemerintah Republik Indonesia	27.453.830	--
Sub jumlah	2.120.742.219	1.772.148.881
Dimiliki hingga jatuh tempo		
Rupiah		
Pemerintah Republik Indonesia	394.513.257	394.055.178
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	16.149.719	26.294.608
PT Pengadaian (Persero)	2.000.000	2.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	10.000.000	10.000.000
PT Bank Syariah Mandiri	--	25.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk	--	40.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	--	23.000.000
Dolar Amerika Serikat		
Pemerintah Republik Indonesia	6.534.250	6.675.510
Sub jumlah	429.197.226	527.025.296
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Perusahaan lainnya	602.207	266.078
Sub jumlah	602.207	266.078
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.914)	(4.356)
Jumlah - bersih	2.550.532.738	2.299.435.899

Underlying reksa dana yang dimiliki oleh Bank adalah Surat Utang Negara dan deposito.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH**CATATAN ATAS LAPORAN****KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

2016						
Jenis efek-efek	≤ 1 tahun Rp	> 1 - 5 tahun Rp	> 5 - 10 tahun Rp	> 10 - 15 tahun Rp	> 15 tahun Rp	Jumlah Rp
Tersedia untuk dijual						
Reksa dana	--	--	--	--	485.966.144	485.966.144
Obligasi	--	25.034.024	196.988.163	--	--	222.022.187
Surat Utang Negara	--	61.705.080	48.979.600	140.509.724	1.161.559.484	1.412.753.888
Sub jumlah	--	86.739.104	245.967.763	140.509.724	1.647.525.628	2.120.742.219
Dimiliki hingga jatuh tempo						
Obligasi	--	--	26.149.719	2.000.000	6.534.250	34.683.969
Surat Utang Negara	--	--	--	9.998.829	384.514.428	394.513.257
Sub jumlah	--	--	26.149.719	11.998.829	391.048.678	429.197.226
Pinjaman yang diberikan dan piutang						
Wesel ekspor	602.207	--	--	--	--	602.207
Sub jumlah	602.207	--	--	--	--	602.207
Jumlah	602.207	86.739.104	272.117.482	152.508.553	2.038.574.306	2.550.541.652
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(2)	(303)	(951)	(533)	(7.125)	(8.914)
Jumlah - bersih	602.205	86.738.801	272.116.531	152.508.020	2.038.567.181	2.550.532.738

2015						
Jenis efek-efek	≤ 1 tahun Rp	> 1 - 5 tahun Rp	> 5 - 10 tahun Rp	> 10 - 15 tahun Rp	> 15 tahun Rp	Jumlah Rp
Tersedia untuk dijual						
Reksadana	--	--	--	--	480.881.381	480.881.381
Obligasi	--	214.168.533	46.613.190	--	--	260.781.723
Surat Utang Negara	--	--	--	--	1.030.485.777	1.030.485.777
Sub jumlah	--	214.168.533	46.613.190	--	1.511.367.158	1.772.148.881
Dimiliki hingga jatuh tempo						
Obligasi	--	83.000.000	41.294.608	2.000.000	--	126.294.608
Surat Utang Negara	--	--	--	--	400.730.688	400.730.688
Sub jumlah	--	83.000.000	41.294.608	2.000.000	400.730.688	527.025.296
Pinjaman yang diberikan dan piutang						
Wesel ekspor	266.078	--	--	--	--	266.078
Sub jumlah	266.078	--	--	--	--	266.078
Jumlah	266.078	297.168.533	87.907.798	2.000.000	1.912.097.846	2.299.440.255
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1)	(563)	(167)	(4)	(3.622)	(4.356)
Jumlah - bersih	266.077	297.167.970	87.907.631	1.999.996	1.912.094.224	2.299.435.899

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo adalah sebagai berikut:

2016						
Jenis efek-efek	≤ 1 tahun Rp	> 1 - 5 tahun Rp	> 5 - 10 tahun Rp	> 10 - 15 tahun Rp	> 15 tahun Rp	Jumlah Rp
Tersedia untuk dijual						
Reksadana	--	--	--	--	485.966.144	485.966.144
Obligasi	108.126.593	113.895.594	--	--	--	222.022.187
Surat Utang Negara	13.543.230	61.705.080	84.715.905	509.909.815	742.879.858	1.412.753.888
Sub jumlah	121.669.823	175.600.674	84.715.905	509.909.815	1.228.846.002	2.120.742.219
Dimiliki hingga jatuh tempo						
Obligasi	--	28.149.719	--	--	6.534.250	34.683.969
Surat Utang Negara	--	--	83.729.593	33.779.382	277.004.282	394.513.257
Sub jumlah	--	28.149.719	83.729.593	33.779.382	283.538.532	429.197.226
Pinjaman yang diberikan dan piutang						
Wesel ekspor	602.207	--	--	--	--	602.207
Sub jumlah	602.207	--	--	--	--	602.207
Jumlah	122.272.030	203.750.393	168.445.498	543.689.197	1.512.384.534	2.550.541.652
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(427)	(712)	(589)	(1.900)	(5.286)	(8.914)
Jumlah - bersih	122.271.603	203.749.681	168.444.909	543.687.297	1.512.379.248	2.550.532.738

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jenis efek-efek	2015					Jumlah
	≤ 1 tahun Rp	> 1 - 5 tahun Rp	> 5 - 10 tahun Rp	> 10 - 15 tahun Rp	> 15 tahun Rp	
Tersedia untuk dijual						
Reksadana	--	--	--	--	480.881.381	480.881.381
Obligasi	146.482.513	72.238.880	42.060.330	--	--	260.781.723
Surat Utang Negara	--	--	--	--	1.030.485.777	1.030.485.777
Sub jumlah	146.482.513	72.238.880	42.060.330	--	1.511.367.158	1.772.148.881
Dimiliki hingga jatuh tempo						
Obligasi	73.000.000	28.294.608	25.000.000	--	--	126.294.608
Obligasi Subordinasi	--	--	--	--	--	--
Surat Utang Negara	--	--	--	--	400.730.688	400.730.688
Sub jumlah	73.000.000	28.294.608	25.000.000	--	400.730.688	527.025.296
Pinjaman yang diberikan dan piutang						
Wesel ekspor	266.078	--	--	--	--	266.078
Sub jumlah	266.078	--	--	--	--	266.078
Jumlah	219.748.591	100.533.488	67.060.330	--	1.912.097.846	2.299.440.255
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(416)	(190)	(127)	--	(3.622)	(4.356)
Jumlah - bersih	219.748.175	100.533.298	67.060.203	--	1.912.094.224	2.299.435.899

e. Tingkat bunga rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Rupiah		
Surat Utang Negara	7,05%	6,81%
Obligasi	9,23%	9,36%
Dolar Amerika Serikat		
Obligasi	5,24%	6,63%

f. Nilai wajar efek tersedia untuk dijual didasarkan pada harga pasar efek yang tercatat pada tanggal pelaporan.

Mutasi keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan/(penurunan) nilai wajar efek dicatat sebagai bagian komponen ekuitas, sehingga Bank mengakui keuntungan/(kerugian) tahun berjalan atas perubahan nilai wajar efek-efek, sedangkan penyesuaian reklasifikasi atas keuntungan/(kerugian) sudah termasuk dalam laporan laba rugi.

	2016 Rp	2015 Rp
Saldo awal	(229.639.570)	(224.302.625)
Penyesuaian reklasifikasi atas keuntungan (kerugian) yang termasuk dalam laba rugi	5.396.665	(806.002)
Perubahan nilai wajar	77.255.980	(6.309.925)
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laporan laba rugi	(20.663.161)	1.778.982
Saldo akhir	(167.650.086)	(229.639.570)

g. Cadangan kerugian penurunan nilai
Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah:

	2016 Rp	2015 Rp
Saldo awal	4.356	62.881
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 31)	6.973	--
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 31)	(2.415)	(82.996)
Penyesuaian	--	24.471
Saldo akhir	8.914	4.356

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Manajemen berpendapat bahwa saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk, telah memadai.

- h. Rincian peringkat obligasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) yang dimiliki oleh Bank adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	A	A
PT Pengadaian (Persero)	AA+	AA+
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	A	A
PT Bank Syariah Mandiri	AA+	AA+
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk	AA-	AA-
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	A	A
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku	A	A
PT Astra Sedaya Finance	AA-	AA+
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	AA-	AA-
PT Nippon Indosari Corpindo	AA-	AA-
PT Adira Dinamika Multifinance Tbk	AA+	AA+
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	AA-	AA-

- i. Berdasarkan kolektibilitas
Kolektibilitas surat berharga pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 digolongkan Lancar.
- j. Berdasarkan hubungan
Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat penempatan pada pihak berelasi.

9. Kredit yang Berikan

- a. Berdasarkan jenis, dan kolektibilitas
Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual.

	2016	
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai dan Penilaian Secara Kolektif	Mengalami Penurunan Nilai dan Penilaian Secara Kolektif dan Individual
	Rp	Rp
Pihak Berelasi - Rupiah		
Konsumsi	13.389.457	--
Modal kerja	11.006.484	--
Sub Jumlah	24.395.941	--
Pihak Ketiga - Rupiah		
Konsumsi	24.942.538.272	82.600.878
Modal kerja	6.167.807.652	331.409.228
Investasi	3.908.178.631	111.339.624
Karyawan	593.115.987	734.535
Sub Jumlah	35.611.640.542	526.084.265
Jumlah	35.636.036.483	526.084.265
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(55.627.762)	(228.991.072)
Jumlah - Bersih	35.580.408.721	297.093.193

35.877.501.914

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan
2015 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2015	
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai dan Penilaian Secara Kolektif	Mengalami Penurunan Nilai dan Penilaian Secara Kolektif dan Individual
	Rp	Rp
Pihak Berelasi - Rupiah		
Konsumsi	16.882.910	--
Modal kerja	13.610.947	--
Sub Jumlah	30.493.857	--
Pihak Ketiga - Rupiah		
Konsumsi	22.667.175.933	57.003.070
Modal kerja	4.427.107.824	238.516.749
Investasi	2.840.722.410	90.795.119
Karyawan	331.411.994	230.740
Sub Jumlah	30.266.418.161	386.545.678
Jumlah	30.296.912.018	386.545.678
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(27.809.209)	(138.587.238)
Jumlah - Bersih	30.269.102.809	247.958.440

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan OJK/BI

	2016				
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi - Rupiah					
Konsumsi	13.389.457	--	--	--	--
Modal kerja	11.006.484	--	--	--	--
Sub Jumlah	24.395.941	--	--	--	--
Pihak Ketiga - Rupiah					
Konsumsi	24.862.957.318	79.580.954	11.327.021	11.566.722	59.707.135
Modal kerja	6.038.153.093	129.654.559	29.795.343	42.967.795	258.646.090
Investasi	3.866.207.598	41.971.033	5.665.259	9.638.767	96.035.598
Karyawan	592.509.577	606.410	--	--	734.535
	35.359.827.586	251.812.956	46.787.623	64.173.284	415.123.358
Jumlah	35.384.223.527	251.812.956	46.787.623	64.173.284	415.123.358
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(50.085.228)	(5.542.534)	(3.566.106)	(24.969.297)	(200.455.669)
Jumlah - Bersih	35.334.138.299	246.270.422	43.221.517	39.203.987	214.667.689

	2015				
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi - Rupiah					
Konsumsi	16.882.910	--	--	--	--
Modal kerja	13.610.947	--	--	--	--
Sub Jumlah	30.493.857	--	--	--	--
Pihak Ketiga - Rupiah					
Konsumsi	22.616.707.147	50.468.786	7.630.947	11.613.444	37.758.679
Modal kerja	4.296.851.617	130.256.207	34.159.993	25.002.947	179.353.809
Investasi	2.795.955.482	44.766.928	5.341.141	17.161.898	68.292.080
Karyawan	331.077.167	334.827	--	132.801	97.939
	30.040.591.413	225.826.748	47.132.081	53.911.090	285.502.507
Jumlah	30.071.085.270	225.826.748	47.132.081	53.911.090	285.502.507
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(23.648.712)	(4.160.497)	(5.652.824)	(6.506.087)	(126.428.327)
Jumlah - Bersih	30.047.436.558	221.666.251	41.479.257	47.405.003	159.074.180

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Termasuk didalam kredit yang diberikan adalah piutang dan pembiayaan syariah, dengan rincian sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
Murabahah	963.455.344	635.807.191
Musarakah	190.965.999	215.119.098
Mudharabah	124.632.457	36.045.834
Istishna	15.871.117	21.071.171
Talangan Haji	787.500	8.423.400
Rahn	2.023.563	2.034.318
Jumlah	1.297.735.980	918.501.012
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(17.149.639)	(14.617.420)
Jumlah - Bersih	1.280.586.341	903.883.592

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas

Kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi, serta kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai, adalah sebagai berikut:

	2016		Jumlah
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai dan Penilaian Secara Kolektif	Mengalami Penurunan Nilai dan Penilaian Secara Kolektif dan Individual	
	Rp	Rp	Rp
Pertanian	338.370.368	42.279.099	380.649.467
Perikanan	161.728.101	9.714.111	171.442.212
Pertambangan & Penggalian	23.867.554	2.564.891	26.432.445
Industri Pengolahan	1.099.076.258	60.730.029	1.159.806.287
Perdagangan	3.262.860.146	221.302.310	3.484.162.456
Penyediaan Akomodasi dan Makanan	62.302.854	18.946.141	81.248.995
Pengangkutan	77.379.866	1.529.412	78.909.278
Perantara Keuangan	2.161.852.843	54.259.611	2.216.112.454
Real Estate	92.029.903	1.291.721	93.321.624
Jasa Pendidikan	205.466.125	3.624.273	209.090.398
Jasa Dunia Usaha	619.679.377	3.064.504	622.743.881
Jasa Sosial Masyarakat	226.435.691	--	226.435.691
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	10.498.279	--	10.498.279
Listrik, Gas, dan Air	196.612.095	101.242	196.713.337
Konstruksi	1.435.907.504	17.742.003	1.453.649.507
Lain-lain	25.661.969.519	88.934.918	25.750.904.437
Jumlah	35.636.036.483	526.084.265	36.162.120.748
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(55.627.762)	(228.991.072)	(284.618.834)
Jumlah - Bersih	35.580.408.721	297.093.193	35.877.501.914

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan
2015 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2015		
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai dan Penilaian Secara Kolektif	Mengalami Penurunan Nilai dan Penilaian Secara Kolektif dan Individual	Jumlah
	Rp	Rp	Rp
Pertanian	299.361.322	33.687.828	333.049.150
Perikanan	139.188.130	3.270.367	142.458.497
Pertambangan & Penggalian	29.866.401	2.920.720	32.787.121
Industri Pengolahan	739.810.964	44.780.366	784.591.330
Perdagangan	2.507.146.349	175.318.764	2.682.465.113
Penyediaan Akomodasi dan Makanan	69.974.992	2.053.845	72.028.837
Pengangkutan	36.440.898	3.024.068	39.464.966
Perantara Keuangan	1.504.480.478	35.674.649	1.540.155.127
Real Estate	15.349.832	798.830	16.148.662
Jasa Pendidikan	181.261.634	2.513.181	183.774.815
Jasa Sosial Masyarakat	539.837.134	3.284.359	543.121.493
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	22.681.245.655	54.136.161	22.735.381.816
Listrik, Gas, dan Air	288.244.613	253.862	288.498.475
Konstruksi	763.950.620	20.041.199	783.991.819
Lain-lain	500.752.996	4.787.479	505.540.475
Jumlah	30.296.912.018	386.545.678	30.683.457.696
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(27.809.209)	(138.587.238)	(166.396.447)
Jumlah - Bersih	30.269.102.809	247.958.440	30.517.061.249

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai ketentuan OJK/BI adalah sebagai berikut:

	2016				
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pertanian	331.299.478	7.070.890	1.222.538	13.256.345	27.800.216
Perikanan	159.915.376	1.812.725	105.676	87.759	9.520.676
Pertambangan & Penggalian	23.831.443	36.111	--	--	2.564.891
Industri Pengolahan	1.072.944.157	26.132.101	6.863.092	5.433.690	48.433.247
Perdagangan	3.155.620.292	107.239.854	16.288.567	21.742.017	183.271.726
Penyediaan Akomodasi dan Makanan	61.419.050	883.804	315.454	649.577	17.981.110
Pengangkutan	76.503.314	876.552	90.349	208.215	1.230.848
Perantara Keuangan	2.141.895.042	19.957.801	5.387.566	9.364.365	39.507.680
Real Estate	91.275.248	754.655	--	--	1.291.721
Jasa Pendidikan	204.611.222	854.903	546.448	1.484.160	1.593.665
Jasa Dunia Usaha	618.110.840	1.568.537	1.224.377	173.895	1.666.232
Jasa Sosial Masyarakat	225.842.095	593.596	--	--	--
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	10.498.279	--	--	--	--
Listrik, Gas, dan Air	196.502.414	109.681	--	--	101.242
Konstruksi	1.433.541.057	2.366.447	--	46.684	17.695.319
Lain-lain	25.580.414.220	81.555.299	14.743.556	11.726.577	62.464.785
Jumlah	35.384.223.527	251.812.956	46.787.623	64.173.284	415.123.358
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(50.085.228)	(5.542.534)	(3.566.106)	(24.969.297)	(200.455.669)
Jumlah - Bersih	35.334.138.299	246.270.422	43.221.517	39.203.987	214.667.689

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan
2015 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2015					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pertanian	280.001.304	19.360.018	2.095.369	2.888.788	28.703.671	333.049.150
Perikanan	131.897.304	7.290.826	--	--	3.270.367	142.458.497
Pertambangan & Penggalian	29.866.401	--	205.031	1.950.315	765.374	32.787.121
Industri Pengolahan	728.598.486	11.212.478	8.857.502	6.728.732	29.194.132	784.591.330
Perdagangan	2.424.745.444	82.400.905	11.286.731	20.392.141	143.639.892	2.682.465.113
Penyediaan Akomodasi dan Makanan	69.011.661	963.331	179.546	795.117	1.079.182	72.028.837
Pengangkutan	35.434.664	1.006.234	--	595.286	2.428.782	39.464.966
Perantara Keuangan	1.470.032.361	34.448.117	4.982.333	7.686.551	23.005.765	1.540.155.127
Real Estate	14.278.895	1.070.937	--	--	798.830	16.148.662
Jasa Pendidikan	180.054.585	1.207.049	--	635.057	1.878.124	183.774.815
Jasa Dunia Usaha	--	--	--	--	--	--
Jasa Sosial Masyarakat	536.682.110	3.155.024	1.704.793	492.858	1.086.708	543.121.493
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	22.636.243.214	45.002.441	7.078.421	11.433.198	35.624.542	22.735.381.816
Listrik, Gas, dan Air	288.244.613	--	--	--	253.862	288.498.475
Konstruksi	752.350.413	11.600.207	10.000.000	--	10.041.199	783.991.819
Lain-lain	493.643.815	7.109.181	742.355	313.047	3.732.077	505.540.475
Jumlah	30.071.085.270	225.826.748	47.132.081	53.911.090	285.502.507	30.683.457.696
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(23.648.712)	(4.160.497)	(5.652.824)	(6.506.087)	(126.428.327)	(166.396.447)
Jumlah - Bersih	30.047.436.558	221.666.251	41.479.257	47.405.003	159.074.180	30.517.061.249

Rasio kredit bermasalah (NPL) dihitung sesuai dengan pedoman perhitungan rasio keuangan sebagaimana tercantum dalam Surat Edaran BI No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 sebagaimana telah diubah dengan Surat Edaran BI No. 7/10/DPNP tanggal 31 Maret 2005 yang kemudian diubah melalui Surat Edaran BI No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011.

	2016 Rp	2015 Rp
Jumlah kredit bermasalah	526.084.265	386.545.678
Jumlah kredit yang diberikan	36.162.120.748	30.683.457.696
NPL - bruto (%)	1,45%	1,26%
NPL - net (%)	0,82%	0,81%

c. Berdasarkan jangka waktu perjanjian kredit

	2016 Rp	2015 Rp
≤ 1 tahun	1.669.048.897	835.508.121
> 1 tahun - 2 tahun	714.316.806	428.932.859
> 2 tahun - 5 tahun	5.140.949.846	8.635.140.426
> 5 tahun	28.637.805.199	20.783.876.290
	36.162.120.748	30.683.457.696
Kurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(284.618.834)	(166.396.447)
Jumlah	35.877.501.914	30.517.061.249

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2016 Rp	2015 Rp
≤ 1 tahun	2.538.389.156	1.437.467.780
> 1 tahun - 2 tahun	2.083.145.519	1.839.893.047
> 2 tahun - 5 tahun	10.401.885.223	9.739.837.473
> 5 tahun	21.138.700.850	17.666.259.396
	36.162.120.748	30.683.457.696
Kurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(284.618.834)	(166.396.447)
Jumlah	35.877.501.914	30.517.061.249

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- e. Suku bunga rata-rata dan kisaran bagi hasil per tahun

	2016	2015
Konvensional	13,00%	14,00%
Piutang dan pembiayaan syariah		
Piutang murabahah	13,62%	9,93%
Piutang istisna	12,50%	9,34%
Piutang qardh	12,61%	12,61%
Talangan haji	12,61%	12,61%
Pembiayaan mudharabah	12,15%	9,02%
Pembiayaan musyarakah	12,15%	10,92%

Besarnya tingkat suku bunga berelasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 8,32% dan 8,34%.

- f. Kredit yang direstrukturisasi

Pada tanggal 31 Desember 2016, dan 2015 jumlah kredit yang direstrukturisasi selama periode berjalan masing-masing sebesar Rp5.689.811 dan Rp13.269.251.

- g. Kredit sindikasi

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank lain.

Keikutsertaan Bank dalam kredit sindikasi dengan bank lain pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp1.482.661.337 dan Rp1.068.893.394.

Partisipasi Bank dalam kredit sindikasi tersebut berkisar antara 1% – 5% pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 4,08% dan 3,47%.

- h. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah:

	2016 Rp	2015 Rp
Saldo awal	166.396.447	124.384.668
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 31)	210.067.368	103.658.589
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 31)	(82.946.373)	(45.092.644)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(8.898.608)	(16.554.166)
Saldo akhir	284.618.834	166.396.447

Berdasarkan penurunan nilai individual dan kolektif:

	2016 Rp	2015 Rp
Kredit yang dievaluasi secara individual	11.276.850.385	2.200.774.510
Cadangan kerugian penurunan nilai	(144.178.366)	(71.128.781)
Kredit yang dievaluasi secara kolektif	24.885.270.363	28.482.683.186
Cadangan kerugian penurunan nilai	(140.440.468)	(95.267.666)
Jumlah	35.877.501.914	30.517.061.249

Manajemen berpendapat bahwa saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah minimum penyisihan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia masing-masing adalah sebesar Rp799.078.147 dan Rp674.391.860 pada 31 Desember 2016 dan 2015.

i. Ikhtisar mutasi kredit yang dihapus buku

	2016 Rp	2015 Rp
Saldo awal	193.271.534	180.904.914
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	8.898.608	16.554.166
Penerimaan kembali kredit hapus buku	(5.891.205)	(9.955.498)
Penyesuaian selisih kurs	(1.359.743)	5.767.952
Saldo akhir	194.919.194	193.271.534

Kriteria debitur yang dapat dihapusbukukan meliputi:

- Facilitas kredit telah mengalami penurunan nilai;
- Facilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% dari pokok kredit;
- Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemulihan, namun tidak berhasil;
- Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar; dan
- Hapus buku dilakukan terhadap seluruh kewajiban kreditnya, termasuk yang berasal dari fasilitas *non-cash loan* sehingga penghapusbukuan tidak boleh dilakukan pada sebagian kewajiban kreditnya (*partial write-off*).

j. Kredit Usaha Kecil, Mikro, dan Menengah (UMKM)

Kredit Program Pemerintah terdiri dari Kredit Usaha Menengah Kecil, Resi Gudang, Kridakop dan Kredit Usaha Rakyat.

Jumlah UMKM pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp5.170.173.891 dan Rp7.473.238.557.

Rasio kredit UMKM terhadap jumlah kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 21,44% dan 17,37%

Rasio ini telah sesuai dengan PBI No. 14/22/PBI/2012 tanggal 21 Desember 2012 mengenai Pemberian Kredit atau Pembiayaan oleh Bank Umum dan Bantuan Teknis dalam Rangka Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Kredit diberikan kepada usaha produktif berskala mikro kecil, menengah (UMKM), baik perorangan, kelompok, maupun koperasi, korporasi, BPR, dan pegawai dengan suku bunga rata-rata selama periode 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 12,84% dan 13,00%.

k. Informasi signifikan lainnya

Informasi signifikan lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor, dan kredit perorangan lainnya.

Kredit modal kerja berjangka waktu 5 tahun, kredit investasi berjangka waktu 5 tahun sampai dengan 15 tahun, kredit konsumsi berjangka waktu maksimal 8 tahun, kredit karyawan berjangka waktu 20 tahun sampai dengan pensiun.

Kredit digunakan untuk membiayai modal kerja, investasi, dan konsumsi (KPR, KKB, kredit pegawai) sebesar Rp1.127.353.696.

Kredit karyawan adalah kredit yang diberikan kepada karyawan untuk membeli kendaraan, rumah atau keperluan lainnya dengan tingkat bunga sebesar 6,5% dan jangka waktu antara 1 sampai dengan 15 tahun. Kredit dan bunganya dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kredit yang diberikan kepada pejabat dan karyawan Bank ditujukan untuk membiayai pembelian/pembangunan/renovasi rumah, pembelian kendaraan bermotor serta kebutuhan konsumsi lainnya dengan suku bunga khusus sebesar 6,5% per tahun untuk Kredit Multiguna (KMG). Saldo kredit yang disalurkan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, masing-masing sebesar Rp374.714.203 dan Rp320.951.601.

Kredit Program Pemerintah terdiri dari Kredit Usaha Menengah Kecil, Kredit Investasi Usaha Kecil, Kredit Modal Kerja Usaha Kecil dan Kredit Usaha Mikro dan Kecil.

Kredit program pemerintah terdiri atas Kredit Usaha Tani, Kredit Koperasi Primer dan Anggotanya, dan Kredit Pengusaha Kecil dan Mikro. Saldo kredit program yang disalurkan dengan system channeling pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp62.855.052 dan Rp63.233.977.

Kredit yang diberikan juga untuk membiayai proyek-proyek berskala besar seperti proyek jalan tol, PLTU, pembangkit listrik, perusahaan multifinance bersama bank-bank lain dengan pola sindikasi (pembiayaan bersama) dan bilateral untuk membiayai industri gula dan properti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 Rp1.482.661.337 dan Rp1.406.030.217.

Bank juga menyalurkan kredit program Pemerintah dengan pola executing dalam rangka memperdayakan dan mensejahterakan masyarakat petani, industri kecil, Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE) dengan suku bunga dibawah suku bunga komersial. Saldo kredit yang disalurkan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp16,441,337 dan Rp45.037.636.

Pada tanggal 20 Januari 2005, BI mengeluarkan peraturan No. 7/3/PBI/2005 tentang "Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Bank Umum" yang berlaku efektif sejak tanggal 20 Januari 2005. Peraturan tersebut menetapkan batas maksimum penyediaan dana kepada satu peminjam yang bukan merupakan pihak berelasi tidak melebihi 20% dari modal Bank. Peraturan tersebut juga menetapkan batas maksimum penyediaan dana kepada satu kelompok peminjam yang bukan pihak berelasi tidak melebihi 25% dari modal Bank. Peraturan ini telah diubah dengan PBI No. 8/13/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang kriteria penyediaan dana kepada pihak berelasi yang dikecualikan dari perhitungan BMPK. Pada tanggal 31 Desember 2016 and 2015 tidak terdapat pelampauan dan pelanggaran atas BMPK baik kepada pihak berelasi dan pihak tidak berelasi.

Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hipotik, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka, dan jaminan lainnya.

Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan tunai (*cash collateral*) berupa deposito, tabungan dan giro yang diikat dengan gadai, dan surat kuasa mencairkan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebesar Rp41.315.689 dan Rp131.719.053.

Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan, yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank.

Penjaminan kredit yang diterbitkan oleh perusahaan asuransi kredit atau lembaga penjaminan kredit yang telah bekerjasama dengan Bank, khususnya untuk penjaminan kredit proyek APBD tingkat I/II sebesar Rp413.575.124 dan Non Proyek sebesar Rp945.218.236.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. Pernyataan Saham

a. Harga Perolehan

Keterangan	Jenis Usaha	Persentase Kepemilikan	2016 Rp	2015 Rp
PT Sarana Jateng Ventura	Modal Ventura	4,78%	1.062.226	1.062.226
PT Sarana Lindung Upaya	Asuransi	0,35%	560.000	560.000
			<u>1.622.226</u>	<u>1.622.226</u>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			<u>(570.622)</u>	<u>(570.622)</u>
Jumlah			<u>1.051.604</u>	<u>1.051.604</u>

b. Berdasarkan Kolektabilitas

Keterangan	2016 Rp	2015 Rp
Klasifikasi - Lancar		
PT Sarana Jateng Ventura	1.062.226	1.062.226
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(10.622)</u>	<u>(10.622)</u>
	<u>1.051.604</u>	<u>1.051.604</u>
Klasifikasi - Macet		
PT Sarana Lindung Upaya	560.000	560.000
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(560.000)</u>	<u>(560.000)</u>
	<u>--</u>	<u>--</u>
Jumlah	<u>1.051.604</u>	<u>1.051.604</u>

c. Cadangan kerugian penurunan nilai

Tidak terdapat perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai penyertaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

11. Pendapatan Bunga yang Masih Akan Diterima

	2016 Rp	2015 Rp
Kredit yang diberikan	215.688.944	196.173.956
Lain-lain		
Penempatan dari bank lain	949.696	634.252
Efek-efek	29.186.757	25.166.447
Bunga Pundi	8.255	8.255
Jumlah	<u>245.833.652</u>	<u>221.982.910</u>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan
2015 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. Beban Dibayar di Muka

	2016 Rp	2015 Rp
Sewa	42.198.399	48.830.577
Premi Lembaga Penjamin Simpanan	4.444.080	2.396.848
Asuransi dibayar di muka	156.440	180.023
Pemeliharaan mesin AS 400	2.914.083	--
Program tabungan	2.191.885	--
Renovasi kantor	3.005.055	507.986
Lainnya	2.100.741	627.340
Jumlah	57.010.683	52.542.774

13. Aset Tetap

	2016					
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	Revaluasi Rp	Saldo Akhir Rp
Harga Perolehan						
Tanah	7.448.137	1.900	--	--	475.203.863	482.653.900
Hak tanah	37.920.716	14.361.800	--	461.900	749.430.450	799.501.210
Bangunan	141.261.850	7.274.563	622.288	3.494.960	--	151.409.085
Instalasi bangunan	--	12.584.351	--	--	--	12.584.351
Inventaris kantor	451.472.740	62.325.606	25.204.459	--	--	488.593.887
Aset dalam konstruksi	9.957.026	9.062.183	1.240.440	(3.956.860)	--	13.821.909
Sewa Pembiayaan						
Bangunan	547.440	--	547.440	--	--	--
	<u>648.607.909</u>	<u>105.610.403</u>	<u>27.614.627</u>	<u>--</u>	<u>1.224.634.313</u>	<u>1.948.564.342</u>
Akumulasi Penyusutan						
Bangunan	76.324.160	5.297.780	357.189	--	--	81.264.751
Instalasi bangunan	--	190.091	--	--	--	190.091
Inventaris kantor	340.319.797	46.508.546	25.197.334	--	--	361.631.009
Sewa Pembiayaan						
Bangunan	542.782	4.658	547.440	--	--	--
	<u>417.186.739</u>	<u>52.001.075</u>	<u>26.101.963</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>443.085.851</u>
Nilai Buku	<u>231.421.170</u>					<u>1.505.478.491</u>

	2015				
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	Saldo Akhir Rp
Harga Perolehan					
Tanah	7.358.137	345.739	255.739	--	7.448.137
Hak tanah	42.775.293	867.958	8.164.285	2.441.750	37.920.716
Bangunan	139.983.694	1.581.050	3.239.441	2.936.547	141.261.850
Inventaris kantor	407.605.580	51.613.588	7.746.428	--	451.472.740
Aset dalam konstruksi	5.776.230	9.559.093	--	(5.378.297)	9.957.026
Sewa Pembiayaan					
Bangunan	547.440	--	--	--	547.440
	<u>604.046.374</u>	<u>63.967.428</u>	<u>19.405.893</u>	<u>--</u>	<u>648.607.909</u>
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	71.732.511	8.550.374	3.958.725	--	76.324.160
Inventaris kantor	300.530.970	42.171.755	2.382.928	--	340.319.797
Sewa Pembiayaan					
Bangunan	515.422	27.360	--	--	542.782
	<u>372.778.903</u>	<u>50.749.489</u>	<u>6.341.653</u>	<u>--</u>	<u>417.186.739</u>
Nilai Buku	<u>231.267.471</u>				<u>231.421.170</u>

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Bank memiliki 62 dan 68 bidang tanah, dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat 20 (dua puluh) hingga 40 (empat puluh) tahun. Masa berlaku Hak Guna Bangunan (HGB) berakhir antara tahun 2017 sampai dengan 2041. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tahun 2016, Bank melakukan penilaian kembali (revaluasi) atas aset tetap tanah untuk tujuan akuntansi dan perpajakan.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan
 2015 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan. Metode penilaian yang dipakai adalah metode pendekatan harga pasar. Penilai atas tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal berdasarkan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilaian Publik (KJPP) Kampianusroman, SE yang efektif tanggal 15 April 2016.

Untuk tujuan akuntansi, Bank telah mengubah kebijakan akuntansi untuk pengukuran tanah menjadi model revaluasi dari sebelumnya menggunakan model biaya. Rincian nilai tanah akibat revaluasi adalah sebagai berikut:

	2016
	Rp
Nilai wajar tanah	1.262.376.300
Nilai buku	37.741.987
Keuntungan revaluasi aset tetap	1.224.634.313

Untuk tujuan perpajakan, kenaikan nilai tercatat aset tetap tanah sebesar Rp1.224.634.313 telah mendapatkan persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak sesuai dengan Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-1159/WPJ.10/2016 tanggal 22 Juli 2016. Pajak atas revaluasi aset tetap tanah yang dibayarkan oleh Bank sebesar Rp48.981.380, sehingga keuntungan revaluasi aset tetap yang tercatat pada penghasilan komprehensif lain adalah sebesar Rp1.175.652.933.

Pada tahun 2016, terjadi penurunan nilai aset tetap pada beberapa tanah yang dimiliki Bank. Dari hasil revaluasi yang dilakukan di tahun 2016, sebesar Rp2.673.656 diakui sebagai kerugian penurunan nilai aset tetap pada laporan laba rugi.

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen non-keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Tingkat 1
 Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2
 Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- Tingkat 3
 Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	Jumlah/
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pengukuran nilai wajar berulang				
Tanah	--	1.282.155.110	--	1.282.155.110
Jumlah	--	1.282.155.110	--	1.282.155.110

Nilai wajar tingkat 2 dari tanah dan bangunan dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar dan estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru. Harga pasar dari tanah dan bangunan yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. Untuk kedua pendekatan diatas, input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter.

Pada tahun 2015, terjadi tukar menukar barang milik Pemerintah Daerah Boyolali dengan Bank, yang dilakukan berdasarkan Surat Keputusan Bupati Boyolali No. 030/364 31 Juli 2015 yang memutuskan bahwa tukar menukar barang milik Pemerintah Kabupaten Boyolali berupa tanah dan bangunan milik Bank, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dan PT Aneka Karya Boyolali dan segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya keputusan ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Boyolali tahun Anggaran 2015.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Serah terima atas aset yang ditukarkan dilakukan pada tanggal 30 Desember 2016, berdasarkan Berita Acara Serah Terima No. 590/5169/18/2016 dan No. 11490/HT.01.04/UM/2016 tanggal 30 Desember 2016.

Nilai wajar aset bank yang di pertukarkan (dalam rupiah penuh) adalah sebesar Rp20.161.100.000 (nilai buku Rp1.240.440.245) dan aset Pemerintah Kabupaten Boyolali sebesar Rp20.496.975.000, berdasarkan laporan KJPP Sih Wiryadi dan Rekan No. 002/SIH-PN/07/VI/2015 tanggal 7 April 2015. Dari proses serah terima aset, terdapat selisih nilai wajar aset sebesar Rp335.875.000 yang harus dibayarkan oleh Bank kepada Pemerintah Kabupaten Boyolali, dan selisih antara nilai wajar aset sebesar Rp20.496.975.000 dan nilai buku setelah dilakukan pertukaran aset diakui sebagai keuntungan sebesar Rp18.920.659.755 (Catatan 34).

Beban penyusutan yang dibebankan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp52.001.075 dan Rp50.749.489 (Catatan 33).

Pada tahun 2016, Bank menghapus bangunan dan inventaris kantor dengan total biaya perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku masing-masing sebesar Rp27.614.627 Rp26.101.963 dan Rp272.224.

Pada tahun 2015, Bank menghapus tanah, bangunan dan inventaris kantor dengan total biaya perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku masing-masing sebesar Rp19.405.893, Rp6.341.653, dan Rp13.064.240.

Keuntungan hasil penjualan aset tetap yang telah dihapuskan per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp2.583.377 dan Rp1.894.800 (Catatan 34).

Aset tetap selain tanah pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi dengan nilai pertanggungan sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
PT Asuransi Raya	56.173.403	69.442.292
PT Asuransi Bess	109.976.190	65.985.850
PT Asuransi Jasa Raharja Putra	2.699.774	1.768.379
PT Asuransi Sarana Lindung Upaya	2.126.000	2.100.402
PT Asuransi Jasa Indonesia	5.603.898	--
PT Asuransi Bangun Askrida	305.356.236	415.110.957
Jumlah	481.935.501	554.407.880

Rincian aset tetap dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	Jenis aset	Persentase penyelesaian (%)	Akumulasi biaya Rp	Estimasi penyelesaian
31 Desember 2016	Tanah	50%	194.000	2017
	Bangunan	75%	13.627.909	2017
31 Desember 2015	Tanah	80%	2.411.750	2016
	Bangunan	70%	7.545.276	2016

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh masih dapat dipergunakan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
Bangunan	26.494.582	271.071.414
Inventaris kantor	204.347.409	202.848.059
Jumlah	230.841.991	473.919.473

Tidak terdapat aset tetap yang digunakan Bank sebagai jaminan pinjaman.

14. Aset Takberwujud

	2016			
	Saldo awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Saldo akhir Rp
Piranti lunak komputer				
Harga perolehan	4.500.000	--	--	4.500.000
Akumulasi amortisasi	(2.250.000)	(1.125.000)	--	(3.375.000)
Nilai buku	2.250.000			1.125.000
	2015			
	Saldo awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Saldo akhir Rp
Piranti lunak komputer				
Harga perolehan	4.500.000	--	--	4.500.000
Akumulasi amortisasi	(1.125.000)	(1.125.000)	--	(2.250.000)
Nilai buku	3.375.000			2.250.000

Beban amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp1.125.000 dan Rp1.125.000 (Catatan 33).

15. Aset Lain-lain

	2016 Rp	2015 Rp
Tagihan ATM	11.270.393	10.593.944
Properti terbengkalai	7.580.910	7.582.810
Uang muka pembelian tanah	3.714.763	--
Inventaris	3.179.178	2.367.598
Uang muka IP PABX	2.304.300	--
Uang jaminan	2.250.000	2.250.000
Uang muka kantor	2.049.294	250.000
Beban ditangguhkan	61.102	794.330
Lain-lain	3.925.790	3.781.196
Jumlah	36.335.730	27.619.878

Uang jaminan sebesar Rp2.250.000.000 (rupiah penuh) terdiri dari:

- Jaminan kepada PT Rintis Sejahtera atas penggunaan ATM Prima sebesar Rp2.000.000.000 berdasarkan perjanjian kerjasama No. 0228/HT.01.02/2003 tanggal 21 Januari 2003.
- Jaminan kepada PT Cyberport atas Penyelenggaraan Layanan Mobile Mini ATM sebesar Rp250.000.000 berdasarkan perjanjian kerjasama No. 3335/HT.01.04/2013 tanggal 1 Mei 2013.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. Liabilitas Segera

	2016 Rp	2015 Rp
Penerimaan dana yang akan diperhitungkan	390.431.053	392.775.643
Liabilitas kepada pemerintah	66.270.583	10.346.987
Titipan ATM	29.436.275	19.996.351
Jumlah	486.137.911	423.118.981

17. Simpanan dari Nasabah

a. Berdasarkan produk:

	2016 Rp	2015 Rp
Konvensional		
Giro		
Kas Daerah	4.367.606.388	4.077.419.598
Swasta	3.763.380.139	3.729.207.801
Pemerintah Daerah	613.644.364	685.554.196
Instansi lainnya	537.805.710	781.327.034
Pemerintah pusat	56.341.941	97.954.666
	<u>9.338.778.542</u>	<u>9.371.463.295</u>
Tabungan		
Tabungan Bima	7.652.879.911	6.472.286.300
Tabungan Hiprad	3.035.065.798	2.457.988.217
Simpeda	1.962.446.420	1.862.218.426
Tabunganku	284.646.801	118.913.231
Tabungan Pelajar	2.986.249	--
Tabungan Qurban	785.180	586.626
Tabungan Haji	89.464	37.900
Bima Pandai	713	--
	<u>12.938.900.536</u>	<u>10.912.030.700</u>
Deposito Berjangka		
Deposito on call	10.000.000	450.000
1 Bulan	6.995.579.652	7.654.889.377
3 Bulan	2.729.389.213	2.127.335.930
6 Bulan	993.014.561	564.683.843
12 Bulan	2.866.610.530	2.455.405.291
Lebih dari 12 Bulan	5.649.245	3.938.349
	<u>13.600.243.201</u>	<u>12.806.702.790</u>
Sub Jumlah	<u>35.877.922.279</u>	<u>33.090.196.785</u>
Unit Usaha Syariah		
Giro		
Giro Wadiah	109.299.234	83.734.977
	<u>109.299.234</u>	<u>83.734.977</u>
Tabungan		
Tabungan Wadiah	73.238.343	55.926.360
Tabungan Mudharabah	301.266.027	213.940.118
	<u>374.504.370</u>	<u>269.866.478</u>

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2016 Rp	2015 Rp
Deposito		
1 Bulan	632.549.342	411.596.669
3 Bulan	19.733.700	10.492.000
6 Bulan	1.014.483.852	7.865.500
12 Bulan	17.908.520	14.472.001
	<u>1.684.675.414</u>	<u>444.426.170</u>
Sub Jumlah	2.168.479.018	798.027.625
Jumlah	<u>38.046.401.297</u>	<u>33.888.224.410</u>

b. Berdasarkan mata uang:

	2016 Rp	2015 Rp
Rupiah		
Giro	9.443.106.319	9.453.031.775
Tabungan	13.313.404.906	11.181.897.178
Deposito berjangka	15.189.129.561	13.250.058.670
Sub Jumlah	<u>37.945.640.786</u>	<u>33.884.987.623</u>
Mata Uang Asing		
Giro	4.971.457	2.166.497
Deposito berjangka	95.789.054	1.070.290
Sub Jumlah	<u>100.760.511</u>	<u>3.236.787</u>
Jumlah	<u>38.046.401.297</u>	<u>33.888.224.410</u>

c. Berikut rincian simpanan nasabah berdasarkan jenis mata uang asing:

	2016 Rp	2015 Rp
Rupiah	<u>37.945.640.786</u>	<u>33.884.987.623</u>
Mata Uang Asing		
Dolar Amerika Serikat	97.385.116	2.981.119
Euro	3.236.053	89.142
Pound Sterling Inggris	126.146	158.074
Yen Jepang	13.196	8.452
Sub Jumlah	<u>100.760.511</u>	<u>3.236.787</u>
Jumlah	<u>38.046.401.297</u>	<u>33.888.224.410</u>

d. Berdasarkan hubungan:

i. Giro

	2016 Rp	2015 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 37)	177.969.619	397.655.943
Pihak Ketiga	9.270.108.157	9.057.542.329
Jumlah	<u>9.448.077.776</u>	<u>9.455.198.272</u>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tingkat suku bunga rata-rata dan tingkat bagi hasil per tahun:

	2016	2015
Tingkat suku bunga		
Rupiah	3,02%	2,90%
Dolar Amerika Serikat	0,25%	0,25%
Euro	0,01%	0,01%
Pound Sterling Inggris	0,01%	0,01%
Tingkat bagi hasil	2,95%	3,48%

Giro yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan dan pembiayaan syariah pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp840.000 dan Rp5.937.500.

ii. Tabungan

	2016 Rp	2015 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 37)	21.052.816	16.518.733
Pihak Ketiga	13.292.352.090	11.165.378.445
Jumlah	13.313.404.906	11.181.897.178

Tingkat suku bunga rata-rata dan tingkat bagi hasil per tahun:

	2016	2015
Tingkat suku bunga	1,08%	1,08%
Tingkat bagi hasil	2,95%	3,48%

Tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan dan piutang serta pembiayaan syariah pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp3.401.949 dan Rp1.160.260.

iii. Deposito

	2016 Rp	2015 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 37)	320.056.970	349.854.569
Pihak Ketiga	14.964.861.645	12.901.274.391
Jumlah	15.284.918.615	13.251.128.960

Tingkat suku bunga rata-rata dan tingkat bagi hasil per tahun:

	2016	2015
Tingkat bunga		
Rupiah	8,07%	8,36%
Dolar Amerika Serikat	2,47%	0,50%
Tingkat bagi hasil		
Rupiah	4,99%	5,88%

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)**

 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan
2015 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu:

	2016 Rp	2015 Rp
Kurang dari 1 Bulan	10.000.000	450.000
1 Bulan	7.628.128.994	8.066.486.045
3 Bulan	2.749.122.913	2.137.827.930
6 Bulan	2.007.498.413	572.549.343
12 Bulan	2.884.519.050	2.469.877.293
Lebih dari 12 Bulan	5.649.245	3.938.349
Jumlah	15.284.918.615	13.251.128.960

Rincian deposito berjangka berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

	2016 Rp	2015 Rp
≤ 1 Bulan	8.878.351.777	8.280.152.234
> 1 Bulan - 3 Bulan	3.694.938.488	2.885.386.967
> 3 Bulan - 6 Bulan	1.786.559.290	1.761.289.372
> 6 Bulan - 12 Bulan	925.069.060	323.091.387
Lebih dari 12 Bulan	--	1.209.000
Jumlah	15.284.918.615	13.251.128.960

Deposito yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan piutang dan pembiayaan syariah pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp47.905.000 dan Rp60.647.100.

18. Simpanan dari bank Lain

a. Berdasarkan produk:

	2016 Rp	2015 Rp
Konvensional		
Pinjaman pasar uang antar bank	2.381.472.500	530.514.000
	<u>2.381.472.500</u>	<u>530.514.000</u>
Giro		
Giro BPD kerjasama	76.937	96.323
Giro pada bank lain	193.966.676	163.196.419
	<u>194.043.613</u>	<u>163.292.742</u>
Tabungan		
Bima	94.636.426	105.331.842
Simpeda	213.451.890	226.409.766
	<u>308.088.316</u>	<u>331.741.608</u>
Deposito berjangka		
1 Bulan	401.585.953	82.656.419
3 Bulan	46.530.000	--
6 Bulan	700.000	600.000
12 Bulan	1.100.000	1.000.000
	<u>449.915.953</u>	<u>84.256.419</u>
Sub Jumlah	3.333.520.382	1.109.804.769

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2016 Rp	2015 Rp
Unit Usaha Syariah		
Giro	411.928	2.745.055
Tabungan	14.164.929	9.202.354
Deposito berjangka		
1 Bulan	397.800.000	211.728.836
12 Bulan	600.000	150.000
Sub Jumlah	412.976.857	223.826.245
Jumlah	3.746.497.239	1.333.631.014

b. Berdasarkan mata uang:

	2016 Rp	2015 Rp
Rupiah		
Pinjaman pasar uang antar bank	2.368.000.000	525.000.000
Giro	194.455.541	166.037.797
Tabungan	322.253.245	340.943.962
Deposito berjangka	848.315.953	296.135.255
Sub Jumlah	3.733.024.739	1.328.117.014
Dolar Amerika Serikat		
Pinjaman pasar uang antar bank	13.472.500	5.514.000
Sub Jumlah	13.472.500	5.514.000
Jumlah	3.746.497.239	1.333.631.014

c. Berdasarkan hubungan:

i. Pinjaman Pasar Uang Antar Bank

Tidak terdapat pinjaman pasar uang antar bank dari pihak berelasi, pinjaman pasar uang antar bank berasal dari pihak ketiga.

	2016 Rp	2015 Rp
Rupiah		
PT Bank Mega Tbk	500.000.000	250.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	440.000.000	--
PT Bank Panin Indonesia Tbk	400.000.000	--
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	150.000.000	--
PT Bank Victoria Internasional Tbk	150.000.000	--
PT Bank KEB Hana Indonesia	120.000.000	--
PT Bank Bukopin Tbk	105.000.000	--
PT Bank DKI	100.000.000	100.000.000
PT Bank Pembangunan		
Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	100.000.000	50.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	50.000.000	50.000.000
PT Bank Nationalnobu Tbk	50.000.000	--
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	50.000.000	--
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	50.000.000	50.000.000
PT Bank Permata Tbk	48.000.000	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	35.000.000	--
PT Bank Pembangunan Daerah Banten	20.000.000	--
PT Bank Pembangunan Kalimantan Timur	--	25.000.000
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank DKI	13.472.500	5.514.000
Jumlah	2.381.472.500	530.514.000

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	2016	2015
Rupiah	7,17%	7,71%
Dolar Amerika Serikat	0,80%	0,00%

Tidak terdapat pinjaman pasar uang antar bank yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan per 31 Desember 2016 dan 2015.

ii. Giro

	2016 Rp	2015 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 37)	--	990
Pihak Ketiga	194.455.541	166.036.807
Jumlah	194.455.541	166.037.797

Tingkat suku bunga rata-rata dan tingkat bagi hasil per tahun:

	2016	2015
Tingkat suku bunga	3,02%	2,90%
Tingkat bagi hasil	2,95%	3,48%

Tidak terdapat giro yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan per 31 Desember 2016 dan 2015.

iii. Tabungan

	2016 Rp	2015 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 37)	256.007	21.702.033
Pihak Ketiga	321.997.238	319.241.929
Jumlah	322.253.245	340.943.962

Tingkat suku bunga rata-rata dan tingkat bagi hasil per tahun:

	2016	2015
Tingkat suku bunga	1,19%	1,19%
Tingkat bagi hasil	2,95%	3,48%

Tidak terdapat tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan per 31 Desember 2016 dan 2015.

iv. Deposito terdiri dari:

	2016 Rp	2015 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 37)	--	3.060.000
Pihak Ketiga	848.315.953	293.075.255
Jumlah	848.315.953	296.135.255

Tingkat suku bunga rata-rata dan tingkat bagi hasil per tahun:

	2016	2015
Tingkat suku bunga	7,06%	6,56%
Tingkat bagi hasil	4,99%	5,88%

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu:

	2016 Rp	2015 Rp
1 Bulan	799.385.953	294.385.255
3 Bulan	46.530.000	--
6 Bulan	700.000	600.000
12 Bulan	1.700.000	1.150.000
Jumlah	848.315.953	296.135.255

Rincian deposito berjangka berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

	2016 Rp	2015 Rp
≤ 1 Bulan	802.315.953	294.115.255
> 1 Bulan - 3 Bulan	45.400.000	920.000
> 3 Bulan - 6 Bulan	600.000	1.100.000
Jumlah	848.315.953	296.135.255

Deposito yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan dan piutang serta pembiayaan syariah pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp10.720.000 dan Rp72.682.139.

19. Surat Berharga yang Diterbitkan

	2016 Rp	2015 Rp
Obligasi Subordinasi	500.000.000	500.000.000
Biaya Emisi Obligasi	(3.552.316)	(4.149.537)
Jumlah	496.447.684	495.850.463

Obligasi Subordinasi I Bank Jateng Tahun 2015 diterbitkan dengan nilai nominal sebesar Rp500.000.000.000 berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dihitung sejak tanggal emisi, dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,25% per tahun. Hasil pemerinkatan untuk obligasi ini adalah "idA-" (*Single A Minus*) dari PT Pemerinkat Efek Indonesia ("Pefindo"). Prospek dari peringkat tersebut adalah "stabil". Peringkat tersebut mencerminkan pasar aktif Perseroan di Provinsi Jawa Tengah, kualitas aset yang kuat, dan kinerja profitabilitas yang kuat. Namun, peringkat tersebut dibatasi oleh permodalan yang moderat, sumber pendanaan yang terkonsentrasi, dan diversifikasi area yang terbatas.

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Subordinasi ini, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk bertindak sebagai Wali Amanat sesuai dengan ketentuan dalam Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Subordinasi I Bank Tahun 2015 No. 42 tanggal 30 September 2015 yang dibuat di hadapan Fatimah Helmi, SH, notaris di Jakarta.

Obligasi Subordinasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi Subordinasi yang akan diterbitkan Perseroan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi Subordinasi.

Obligasi Subordinasi yang ditawarkan oleh Bank melalui Penawaran Umum ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian yang ditandatangani Bank dengan KSEI yaitu Perjanjian Pendaftaran Obligasi Subordinasi di KSEI No. SP-0036/PO/KSEI/0915 tanggal 30 September 2015 dibuat dibawah tangan dan bermaterai cukup berikut perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahan dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang sah yang dibuat oleh pihak-pihak yang bersangkutan dikemudian hari.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Obligasi Subordinasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi Subordinasi seluruhnya sebesar Rp500.000.000.000. Bunga Obligasi Subordinasi dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran bunga Obligasi Subordinasi. Pembayaran bunga Obligasi Subordinasi pertama akan dilakukan pada tanggal 18 Maret 2016 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi Subordinasi adalah pada tanggal 18 Desember 2022.

Tingkat bunga Obligasi Subordinasi merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat, dimana 1 (satu) bulan dihitung 30 (tiga puluh) hari dan 1 (satu) tahun dihitung 360 (tiga ratus enam puluh) hari. Jadwal pembayaran pokok dan bunga untuk Obligasi Subordinasi adalah sebagaimana tercantum dalam tabel dibawah ini:

Bunga ke	Tanggal	Bunga ke	Tanggal	Bunga ke	Tanggal	Bunga ke	Tanggal
1	18-Mar-16	8	18-Dec-17	15	18-Sep-19	22	18-Jun-21
2	18-Jun-16	9	18-Mar-18	16	18-Dec-19	23	18-Sep-21
3	18-Sep-16	10	18-Jun-18	17	18-Mar-20	24	18-Dec-21
4	18-Dec-16	11	18-Sep-18	18	18-Jun-20	25	18-Mar-21
5	18-Mar-17	12	18-Dec-18	19	18-Sep-20	26	18-Jun-21
6	18-Jun-17	13	18-Mar-19	20	18-Dec-20	27	18-Sep-21
7	18-Sep-17	14	18-Jun-19	21	18-Mar-21	28	18-Dec-21

Dana hasil Penawaran Umum Obligasi Subordinasi I Bank Jateng Tahun 2015 ini setelah dikurangi biaya emisi, seluruhnya akan dipergunakan oleh Perseroan untuk modal kerja pengembangan usaha terutama dalam pemberian kredit dan memperkuat struktur permodalan dengan diperhitungkan sebagai modal pelengkap (Tier 2) sesuai dengan ketentuan OJK serta peningkatan komposisi struktur pengumpulan dana jangka panjang.

Obligasi Subordinasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus, termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia atau pihak ketiga lainnya dan tidak dimasukkan dalam program Penjaminan Bank yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Simpanan atau penggantinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengikuti ketentuan Pasal 19 ayat (1) PBI No. 15/12/PBI/2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, dan merupakan kewajiban Perseroan yang disubordinasi, sesuai dengan ketentuan Pasal 5.2 Perjanjian Perwaliamanatan. Bank tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk Obligasi Subordinasi dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil emisi sesuai dengan tujuan rencana penggunaan emisi.

20. Pinjaman yang Diterima

	2016 Rp	2015 Rp
PT Bank Central Asia Tbk	1.000.000.000	--
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	350.000.000	100.000.000
PT Bank Negara Indonesia Tbk (Pesero) Tbk	300.000.000	--
PT Sarana Multigriya Finansial (Pesero) Tbk	200.000.000	200.000.000
Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah	165.366.000	84.680.000
Kementerian Keuangan	42.000.000	42.000.000
Kementerian Perumahan Rakyat	9.153.755	9.673.231
Jumlah	2.066.519.755	436.353.231

Informasi signifikan lainnya

a. Kementerian Keuangan

Kredit Likuiditas Kredit Usaha Mikro dan Kecil (KUMK)

Bank memperoleh fasilitas pinjaman dari Pemerintah melalui Kementerian Keuangan berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. KP-048/DSMI/2011 tanggal 28 Desember 2011, dalam Rangka Pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil sebesar Rp42.000.000.000. Pinjaman ini berlaku sejak perjanjian ditandatangani tanggal 28 Desember 2011 sampai dengan 23 Desember 2019 dengan bunga pinjaman berdasarkan rata-rata BI rate 3 (tiga) bulan terakhir. Dana pemerintah ini

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan
2015 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

bersumber dari dana KUMK-eks SU-005. Tujuan pemberian fasilitas pinjaman ini untuk digunakan oleh Bank dalam rangka pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil dan meningkatkan akses usaha mikro dan kecil terhadap dana pinjaman untuk pembiayaan investasi dan modal kerja dengan persyaratan yang ringan dan terjangkau,

- b. Kementerian Perumahan Rakyat
Kredit Likuiditas Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP)
Bank memperoleh fasilitas kredit dari Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 22/DP/PKS/2012 dan No. 8584/KRD.01.04/2012 tanggal 25 Oktober 2012 tentang Penyaluran Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) dalam rangka pengadaan perumahan melalui kredit/pembiayaan pemilikan rumah sejahtera. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 dan diperpanjang setiap satu tahun sekali.
- c. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah
Krida Kop Merupakan liabilitas terhadap Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah atas pemberian pinjaman Lembaga Pengelolaan Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB-KUMKM) yang telah memenuhi kriteria dan persyaratan sesuai dengan Peraturan Direksi LPDB-KUMKM No. 35/PER/LDPB/2010 tanggal 27 Oktober 2010. Pinjaman dengan plafon sebesar Rp187.440.000.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak setiap tanggal tahapan pencairan. Tujuan penggunaan fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja pemberian pinjaman/pembiayaan kepada Koperasi, UMKM, Koperasi simpan pinjam dan Unit simpan pinjam yang tersebar di seluruh wilayah pelayanan.
- d. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Bank memperoleh fasilitas kredit *Term Loan Facility* dari PT Bank Negara Indonesia Tbk berdasarkan perjanjian kredit No. INT/2.1/10BI tanggal 23 Desember 2016, maksimum kredit yang diberikan sebesar Rp300.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan, terhitung sejak penerimaan kredit. Fasilitas kredit tersebut akan digunakan untuk tujuan ekspansi kredit produktif.
- e. PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Tbk
Bank memperoleh pinjaman *refinancing* PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Tbk atas kredit kepemilikan rumah yang disalurkan oleh bank berdasarkan perjanjian kredit No. 054/PP/SMF-BankJateng/XI/2016, sebesar Rp200.000.000.000 dengan jangka waktu satu tahun.
- f. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Bank mengadakan kerjasama dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank), yang meliputi kegiatan pembiayaan, penjaminan, jasa konsultan dan pelatihan berdasarkan perjanjian kerjasama No. 173/Mou/06/2014 dan No. 4736/HT.01.04/ DT/2014 dengan jangka waktu 60 bulan sejak tanggal kesepakatan ini.
- g. PT Bank Central Asia Tbk
Bank memperoleh fasilitas kredit *Time Loan-Non Revolving*, PT Bank Central Asia berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 69 tanggal 21 Desember 2016, maksimum kredit yang diberikan sebesar Rp1.000.000.000.000.

21. Perpajakan

a. Utang Pajak

	2016 Rp	2015 Rp
Pajak PPh Pasal 29	80.066.180	53.079.758
Pajak PPh Pasal 25	32.599.384	10.568.704
Jumlah	112.665.564	63.648.462

Pendahuluan
 Introduction

**Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan**
 Report to Shareholder
and Stakeholders

**Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor**
 Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
 Company Profile

**Analisis & Pembahasan
Manajemen**
 Management Discussion
and Analysis

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Beban Pajak Penghasilan

	2016 Rp	2015 Rp
Pajak Kini	441.500.957	329.397.180
Pajak Tangguhan	(79.397.279)	(5.960.177)
Jumlah	362.103.678	323.437.003

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan taksiran laba fiskal Bank adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan	1.342.873.316	1.138.613.439
Beda waktu		
Cadangan kerugian pinjaman yang diberikan	284.618.834	--
Cadangan kerugian penurunan nilai selain pinjaman yang diberikan	16.474.568	--
Imbalan jasa kerja setelah dikurangi pembayaran	20.806.944	23.840.711
Penurunan nilai aset tetap	2.673.656	--
	324.574.002	23.840.711
Beda Tetap		
Cadangan kerugian penurunan nilai selain pinjaman yang diberikan	--	580.156
Beban promosi	8.939.644	5.832.029
Beban telepon	689.975	654.750
Beban detasering	--	51.000
Beban jamuan tamu	5.166.869	4.105.496
Beban reparasi, jasa dan bahan bakar minyak	265.053	189.281
Beban penyusutan	1.331.952	1.585.888
Beban hapus buku kredit macet	--	16.886.671
Beban pajak	8.376.276	6.778.739
Beban pengobatan dan rawat inap	11.236.187	14.979.985
Tantiem	47.775.000	35.000.000
Iuran keanggotaan Badan Permusyawaratan Perbankan Perbankan Daerah	1.960.990	2.102.325
Beban rekreasi dan olahraga	21.544.436	19.774.940
Beban lainnya	11.620.130	61.863.312
Pendapatan Reksadana	(20.350.000)	(15.250.000)
	98.556.512	155.134.572
Taksiran laba fiskal tahun berjalan	1.766.003.830	1.317.588.722
2016 : 25% X 1.766.003.830	441.500.957	--
2015 : 25% X 1.317.588.722	--	329.397.180
Dikurangi: PPh Pasal 25	361.434.777	276.317.422
Taksiran utang pajak penghasilan	80.066.180	53.079.758

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) tahunannya. Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 sesuai dengan SPT tahunan Bank.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan
2015 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

d. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan perbedaan waktu antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2015 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi Rp	Dibebankan (Dikreditkan) ke Penghasilan Komprehensif Lain Rp	2016 Rp
Cadangan kerugian penurunan penurunan nilai:				
Kredit yang diberikan	--	71.154.708	--	71.154.708
Penempatan pada bank				
Indonesia dan bank lain	--	3.973.758	--	3.973.758
Penyertaan saham	--	142.656	--	142.656
Efek-efek	--	2.228	--	2.228
Imbalan jasa kerja	52.717.530	4.003.896	3.020.814	59.742.240
Penurunan nilai aset tetap	--	133.683	--	133.683
Perubahan nilai wajar efek-efek	76.546.524	(13.650)	(20.663.161)	55.869.713
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	129.264.054	79.397.279	(17.642.347)	191.018.986

	2014 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Rp	Dibebankan (Dikreditkan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Rp	2015 Rp
Imbalan jasa kerja	43.449.075	5.960.177	3.308.278	52.717.530
Perubahan nilai wajar efek-efek	74.767.542	--	1.778.982	76.546.524
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	118.216.617	5.960.177	5.087.260	129.264.054

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015 tentang Penilaian Kembali Aset Tetap untuk tujuan Perpajakan dan akuntansi bagi permohonan yang diajukan pada tahun 2016, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah mengajukan permohonan dan telah dilakukan Penilaian Kembali Aset Tetap Tanah oleh Kantor Jasa Penilai Publik di tahun 2016:

	2016 Rp
Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap	1.224.634.313
Pajak Penghasilan Final	(48.981.380)
Selisih Revaluasi Aset Tetap	1.175.652.933

e. Rekonsiliasi atas beban pajak dengan laba akuntansi sebagai berikut:

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan perbedaan waktu antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan	1.342.873.316	1.138.613.439
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi - dibulatkan	1.342.873.316	1.138.613.439
Pajak dihitung pada tarif yang berlaku		
2016 : 25% X 1.342.873.316	335.718.329	--
2015 : 25% X 1.138.613.439	--	284.653.360

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan
2015 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2016 Rp	2015 Rp
Beda tetap		
Koreksi fiskal beda tetap	24.639.128	38.783.642
Koreksi fiskal beda waktu	81.143.500	5.960.178
Pajak kini	441.500.957	329.397.180
Pajak tangguhan	(79.397.279)	(5.960.177)
Jumlah beban pajak penghasilan	362.103.678	323.437.003

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan dan dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa mendatang.

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak. Direktorat Jendral Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terhutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak terhutangnya pajak.

22. Beban yang Masih Harus Dibayar

	2016 Rp	2015 Rp
Jasa produksi	249.625.000	188.000.000
Tantiem	47.775.000	35.000.000
Beban bunga kepada pihak ketiga	61.713.010	54.052.518
Tunjangan pajak	8.376.276	6.778.739
Beban bunga kepada bank lain	5.637.247	401.916
Lainnya	8.252.574	9.737.574
Jumlah	381.379.107	293.970.747

23. Liabilitas lain-lain

	2016 Rp	2015 Rp
Rupiah		
Setoran jaminan	66.047.615	51.581.976
Pendapatan yang belum diakui	8.971.312	8.538.562
Lain-lain	3.444.954	47.183.894
Sub Jumlah	78.463.881	107.304.432
Dolar Amerika serikat		
Setoran jaminan	36.248	50.832
Sub Jumlah	36.248	50.832
Jumlah	78.500.129	107.355.264

24. Liabilitas Imbalan Kerja

Bank memberikan program pensiun imbalan pasti, imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-undang (UU) Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan yang memenuhi persyaratan. Imbalan pasca kerja lain dan imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan imbalan kerja tanpa pendanaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 4.047 dalam tahun 2016 dan 3.068 dalam tahun 2015.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

a. Program pensiun Manfaat Pasti

Berdasarkan data dari Laporan Keuangan Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah pada periode Desember 2016 dan tahun 2015, jumlah penerimaan iuran beban peserta/pegawai dan beban Bank sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
Beban Bank	34.269.053	32.723.905
Beban pegawai	6.850.506	6.844.022
Jumlah	41.119.559	39.567.927

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, penilaian aktuaris atas beban pensiun Bank dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, sebagaimana tercantum dalam laporan No. 140-E/PSAK/DAT/II/2017, tertanggal 13 Februari 2017. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Usia pensiun	56 Tahun	56 Tahun
Tingkat Kematian	GAM - 1971	GAM - 1971
Tingkat cacat	0,01%	0,01%
Tingkat pengunduran diri	0,5% - 1%	0,5% - 1%
Tingkat bunga kewajiban	8,3%	9,1%
Tingkat bunga aset	9,1%	9,1%

b. Persiapan Masa Pensiun

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, perhitungan imbalan pasca kerja Bank dihitung oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, sebagaimana tercantum dalam laporan No. 140-B/PSAK/DAT/II/2017 tertanggal 13 Februari 2017. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Usia pensiun	56 Tahun	56 Tahun
Tingkat Kematian	GAM - 1971	GAM - 1971
Tingkat cacat	0,01%	0,01%
Tingkat pengunduran diri	1%	1%
Kenaikan gaji dan upah	5%	5%
Tingkat bunga kewajiban	8,3%	9,1%

c. Program Akhir Masa Jabatan Direksi

Bank menyelenggarakan Program Akhir Masa Jabatan Direksi. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, perhitungan imbalan pasca kerja Bank dihitung oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, sebagaimana tercantum dalam laporan No. 140-C/PSAK/DAT/II/2017 tertanggal 13 Februari 2017. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Usia pensiun	56 Tahun	56 Tahun
Tingkat Kematian	GAM - 1971	GAM - 1971
Tingkat cacat	0,01%	0,01%
Tingkat pengunduran diri	1%	1%
Kenaikan gaji dan upah	5%	5%
Tingkat bunga kewajiban	8,3%	9,1%

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

d. Program Penghargaan Masa Kerja dan Cuti Besar

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, perhitungan imbalan pasca kerja Bank dihitung oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, sebagaimana tercantum dalam laporannya laporan No. 140A/PSAK/DAT/II/2017 tertanggal 13 Februari 2017. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Usia pensiun	56 Tahun	56 Tahun
Tingkat Kematian	GAM - 1971	GAM - 1971
Tingkat cacat	0,01%	0,01%
Tingkat pengunduran diri	1%	1%
Kenaikan gaji dan upah	5%	5%
Tingkat bunga kewajiban	8,3%	9,1%

e. Program Pensiun Dini

Pada tanggal 31 Desember 2016, perhitungan imbalan pasca kerja Bank dihitung oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, sebagaimana tercantum dalam laporan No. 140-D/PSAK/DAT/II/2017 tertanggal 13 Februari 2017. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2016
Usia pensiun	56 Tahun
Tingkat Kematian	GAM - 1971
Tingkat cacat	0,01%
Tingkat pengunduran diri	1%
Kenaikan gaji dan upah	5%
Tingkat bunga kewajiban	8,3%

Liabilitas imbalan kerja memberikan eksposur Bank terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Status Dana Pensiun sesuai dengan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti pensiun dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program dibawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini, program tersebut memiliki investasi pada deposito berjangka, saham, dan obligasi. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada deposito berjangka, saham, dan obligasi untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan
2015 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

2016					
Program Dana Pensiun	Program Masa Persiapan Pensiun	Program Penghargaan Masa Kerja Cuti Besar	Program Pensiun Dini	Imbalan Penghargaan Akhir Masa Jabatan Direksi	Jumlah
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Nilai ini liabilitas	1.217.313.689	--	119.626.508	--	1.348.427.797
Nilai wajar aset bersih	(1.338.622.361)	--	--	--	(1.338.622.361)
Surplus (Defisit)	(121.308.672)	--	119.626.508	--	9.805.436
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	--	103.408.778	--	4.446.074	--
Efek penerapan <i>ceiling</i> aset	121.308.672	--	--	--	121.308.672
Jumlah	--	103.408.778	119.626.508	4.446.074	238.968.960

2015					
Program Dana Pensiun	Program Masa Persiapan Pensiun	Program Penghargaan Masa Kerja Cuti Besar	Program Pensiun Dini	Imbalan Penghargaan Akhir Masa Jabatan Direksi	Jumlah
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Nilai ini liabilitas	960.183.059	--	97.649.963	--	1.077.588.382
Nilai wajar aset bersih	(1.230.075.201)	--	--	--	(1.230.075.201)
Surplus (Defisit)	(269.892.142)	--	97.649.963	--	(152.486.819)
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	--	93.464.796	--	--	93.464.796
Efek penerapan <i>ceiling</i> aset	269.892.142	--	--	--	269.892.142
Jumlah	--	93.464.796	97.649.963	19.755.360	210.870.119

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

2016					
Program Dana Pensiun	Program Masa Persiapan Pensiun	Program Penghargaan Masa Kerja Cuti Besar	Program Pensiun Dini	Imbalan Penghargaan Akhir Masa Jabatan Direksi	Jumlah
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo awal	(269.892.142)	93.464.796	97.649.963	--	(59.022.023)
Pembayaran imbalan	--	(9.412.777)	(18.190.823)	(2.877.830)	(30.481.430)
Beban imbalan kerja	42.123.205	13.859.925	40.167.368	737.481	93.411.579
Penghasilan komprehensif luran pemberi kerja	149.545.081	5.496.834	--	6.586.423	161.628.338
Penyesuaian	(43.084.816)	--	--	--	(43.084.816)
Efek penerapan <i>ceiling</i> aset	--	--	--	(4.791.360)	(4.791.360)
Saldo Akhir Tahun	121.308.672	--	--	--	121.308.672
Saldo Akhir Tahun	--	103.408.778	119.626.508	4.446.074	238.968.960

2015					
Program Dana Pensiun	Program Masa Persiapan Pensiun	Program Penghargaan Masa Kerja Cuti Besar	Program Pensiun Dini	Imbalan Penghargaan Akhir Masa Jabatan Direksi	Jumlah
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo awal	(191.157.696)	80.177.845	89.202.452	--	(17.361.399)
Pembayaran imbalan	--	(9.446.626)	(14.557.694)	--	(24.004.320)
Beban imbalan kerja	19.472.118	11.405.076	30.544.595	--	67.317.149
Penghasilan komprehensif luran pemberi kerja	(68.296.132)	11.328.501	(7.539.390)	--	(55.063.021)
Efek penerapan <i>ceiling</i> aset	(29.910.431)	--	--	--	(29.910.431)
Saldo Akhir Tahun	269.892.141	--	--	--	269.892.141
Saldo Akhir Tahun	--	93.464.796	97.649.963	19.755.360	210.870.119

Mutasi ini atas nilai wajar aset program dana pensiun adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
Saldo awal tahun	1.230.075.201	1.149.365.212
Imbal hasil ekspektasi aset program	111.936.843	104.592.234
luran pemberi kerja	43.084.816	29.910.431
Pembayaran manfaat	(56.808.894)	(42.385.492)
Keuntungan (kerugian) aktuarial	10.334.395	(11.407.184)
Saldo Akhir Tahun	1.338.622.361	1.230.075.201

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholder and Stakeholders

Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor
Information for Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kategori utama aset program dan tingkat imbal hasil ekspektasi pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

	2016		2015	
	Tingkat Imbal Hasil Ekspektasian	Nilai Wajar Aset Program	Tingkat Imbal Hasil Ekspektasian	Nilai Wajar Aset Program
	%	Rp	%	Rp
Deposito berjangka	9,69%	275.700.000	8,57%	901.412.852
Obligasi	7,55%	830.985.350	10,18%	14.993.000
Lain-lain	0,01%	197.577.723	--	--
Jumlah		1.304.263.073		916.405.852

Nilai wajar instrumen ekuitas dan utang di atas ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasian di pasar aktif. Kebijakan ini telah dilaksanakan selama tahun berjalan dan sebelumnya.

Pengembalian tertimbang seperti yang dijelaskan di atas adalah hasil yang diharapkan selama satu tahun ke depan. Tingkat bunga pengembalian yang diharapkan yang digunakan pada tahun 2016 dan 2015 adalah masing-masing 10% per tahun.

Komponen biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2016				
	Program Dana Pensiun	Program Masa Persiapan Pensiun	Program Penghargaan Masa Kerja Cuti Besar	Program Pensiun Dini	Imbalan Penghargaan Akhir Masa Jabatan Direksi
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya jasa kini	42.123.205	5.354.629	28.494.519	379.282	5.520.000
Biaya bunga	87.376.658	8.505.296	8.886.147	358.199	1.361.724
(Laba)/rugi aktuarial	--	--	2.786.702	--	(10.358.124)
Pendapatan bunga aset program	(111.936.843)	--	--	--	--
Bunga atas dampak batasan aset	24.560.185	--	--	--	--
Beban tahun berjalan					
Diakui di laba rugi	42.123.205	13.859.925	40.167.368	737.481	(3.476.400)
Penilaian kembali liabilitas perubahan asumsi keuangan	101.109.165	4.959.372	5.273.115	153.015	--
penyesuaian pengalaman	83.330.496	537.463	(2.486.413)	2.497.157	(10.358.124)
Beban tahun berjalan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	184.439.661	5.496.835	2.786.702	2.650.172	(10.358.124)
	2015				
	Program Dana Pensiun	Program Masa Persiapan Pensiun	Program Penghargaan Masa Kerja Cuti Besar	Program Pensiun Dini	Imbalan Penghargaan Akhir Masa Jabatan Direksi
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya jasa kini	36.317.957	4.589.959	22.962.388	--	5.520.000
Biaya bunga	81.447.639	6.815.117	7.582.207	--	375.360
Pendapatan bunga aset program	(104.592.234)	--	--	--	--
Bunga atas dampak batasan aset	6.298.756	--	--	--	--
Beban tahun berjalan					
Diakui di laba rugi	19.472.118	11.405.076	30.544.595	--	5.895.360
Penilaian kembali liabilitas perubahan asumsi keuangan	61.325.557	(3.256.893)	(3.346.709)	--	--
penyesuaian pengalaman	(134.730.117)	14.585.393	(4.192.681)	--	9.444.000
Beban tahun berjalan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	(73.404.560)	11.328.500	(7.539.390)	--	9.444.000

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan
2015 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Analisa Sensitivitas

	2016					
	Program Dana Pensiun	Program Masa Persiapan Pensiun	Program Penghargaan Masa Kerja Cuti Besar	Program Pensiun Dini	Imbalan Penghargaan Akhir Masa Jabatan Direksi	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Analisa sensitivitas tingkat diskonto						
Jika tingkat + 1%	1.219.066.392	110.650.922	148.770.620	4.967.153	18.115.874	1.501.570.961
Jika tingkat - 1%	1.501.230.941	124.695.141	166.266.037	5.424.013	18.629.974	1.816.246.106
Analisa sensitivitas Kenaikan Gaji						
Jika tingkat + 1%	1.392.430.284	124.329.711	166.412.854	5.429.332	18.632.044	1.707.234.225
Jika tingkat - 1%	1.305.223.422	110.870.272	148.508.104	4.958.852	18.109.204	1.587.669.854

	2015					
	Program Dana Pensiun	Program Masa Persiapan Pensiun	Program Penghargaan Masa Kerja Cuti Besar	Program Pensiun Dini	Imbalan Penghargaan Akhir Masa Jabatan Direksi	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Analisa sensitivitas tingkat diskonto						
Jika tingkat + 1%	949.939.094	99.511.005	121.757.956	--	25.415.920	1.196.623.975
Jika tingkat - 1%	1.192.559.191	110.831.917	135.373.876	--	25.517.855	1.464.282.839
Analisa sensitivitas Kenaikan Gaji						
Jika tingkat + 1%	1.106.811.071	111.016.308	135.544.333	--	25.896.610	1.379.268.322
Jika tingkat - 1%	1.051.546.092	99.262.230	106.340.425	--	25.407.990	1.282.556.737

Jatuh Tempo Profil Liabilitas Manfaat Pasti

	2016					
	Program Dana Pensiun	Program Masa Persiapan Pensiun	Program Penghargaan Masa Kerja Cuti Besar	Program Pensiun Dini	Imbalan Penghargaan Akhir Masa Jabatan Direksi	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Nilai kini manfaat diharapkan akan dibayar di:						
- kurang dari 1 tahun	515.936.523	--	5.380.572	87	6.480.000	527.797.182
- tahun ke 1 - 5	283.762.229	39.056.628	24.670.384	282.917	5.007.600	352.779.758
- tahun ke 5 - 10	275.781.750	42.136.801	50.303.545	1.769.664	--	369.991.760
- tahun ke10 dan seterusnya	141.833.188	22.215.349	39.272.007	2.393.406	--	205.713.950

	2015					
	Program Dana Pensiun	Program Masa Persiapan Pensiun	Program Penghargaan Masa Kerja Cuti Besar	Program Pensiun Dini	Imbalan Penghargaan Akhir Masa Jabatan Direksi	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Nilai kini manfaat diharapkan akan dibayar di:						
- kurang dari 1 tahun	418.066.655	--	4.351.621	--	8.554.847	430.973.123
- tahun ke 1 - 5	258.645.263	35.743.030	19.431.240	--	11.200.513	325.020.046
- tahun ke 5 - 10	236.683.684	35.932.175	39.818.291	--	--	312.434.150
- tahun ke10 dan seterusnya	46.787.458	21.789.591	34.048.811	--	--	102.625.860

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. Modal Saham

Modal Saham Bank pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

a. Modal Dasar

Tahun 2016 terdapat peningkatan modal dasar bank dari Rp3.000.000.000 menjadi Rp5.000.000.000 dan penambahan modal disetor sebesar Rp162.459.000 yang terdiri dari Rp157.567.000 merupakan setoran tunai dari pemegang saham dan Rp4.892.000 merupakan hasil penarikan *Asset Management Unit (AMU)* sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh pada 31 Desember 2016 sebesar Rp1.868.489.000 sebagaimana tertuang dalam akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) No.71 tanggal 22 April 2016 yang aktanya dibuat oleh Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, SH, MH, MM notaris di Semarang serta telah dicatat dalam administrasi Otoritas Jasa Keuangan KR 3 Wilayah Jawa Tengah dan Yogyakarta No. S-32/KR.03/2016 tanggal 9 Juni 2016.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0045420 Tahun 2016 tanggal 2 Mei 2016.

Tahun 2015 terdapat penambahan modal disetor sebesar Rp133.115.000 yang terdiri dari setoran tunai sebesar Rp123.743.000, hasil penarikan *Asset Management Unit (AMU)* sebesar Rp1.349.000 dan hasil konversi cadangan tujuan sebesar Rp8.023.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh pada 31 Desember 2015 sebesar Rp1.706.030.000 sebagaimana tertuang dalam akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Nomor: 135 tanggal 27 April 2015 yang aktanya dibuat oleh Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, SH, MH, MM notaris di Semarang serta telah dicatat dalam administrasi Otoritas Jasa Keuangan KR 4 Wilayah Jawa Tengah dan Yogyakarta No. S-34/KR.4/2015 tanggal 30 Juni 2015.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0930411 tanggal 7 Mei 2015.

Modal saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
Modal dasar	5.000.000.000	3.000.000.000
Modal belum disetor	(3.131.511.000)	(1.293.970.000)
Modal disetor	1.868.489.000	1.706.030.000

Pada tahun 2015 Modal saham terbagi menjadi 2 yaitu saham seri A dan seri B dan pada 2016, Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), Akta No.70 tanggal 22 April 2016 mengkonversi saham seri B sebanyak 389.422 menjadi saham seri A.

	2016		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Nilai penuh Rp
Saham Seri A - Nominal Rp1.000.000 (Nilai penuh)	1.868.489	100,00	1.868.489.000.000
Saham Seri B - Nominal Rp1.000.000 (Nilai penuh)	--	--	--
Jumlah	1.868.489	100,00	1.868.489.000.000

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan
2015 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2015		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Nilai penuh Rp
Saham Seri A - Nominal Rp1.000.000 (Nilai penuh)	1.316.608	77,17	1.316.608.000.000
Saham Seri B - Nominal Rp1.000.000 (Nilai penuh)	389.422	22,83	389.422.000.000
Jumlah	1.706.030	100,00	1.706.030.000.000

b. Pemegang Saham

Susunan pemegang saham PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015 (nilai rupiah penuh) sebagai berikut:

	2016		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Nilai penuh Rp
Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	995.721	53,29	995.721.000.000
Pemerintah Kota Semarang	64.961	3,48	64.961.000.000
Pemerintah Kabupaten Cilacap	40.203	2,15	40.203.000.000
Pemerintah Kabupaten Pati	40.000	2,14	40.000.000.000
Pemerintah Kabupaten Pemalang	39.375	2,11	39.375.000.000
Pemerintah Kabupaten Sukoharjo	36.000	1,93	36.000.000.000
Pemerintah Kabupaten Demak	34.839	1,86	34.839.000.000
Pemerintah Kabupaten Wonogiri	34.828	1,86	34.828.000.000
Pemerintah Kabupaten Kendal	34.350	1,84	34.350.000.000
Pemerintah Kabupaten Purworejo	32.680	1,75	32.680.000.000
Pemerintah Kabupaten Tegal	32.140	1,72	32.140.000.000
Pemerintah Kabupaten Banjarnegara	30.679	1,64	30.679.000.000
Pemerintah Kabupaten Grobogan	28.237	1,51	28.237.000.000
Pemerintah Kota Salatiga	25.960	1,39	25.960.000.000
Pemerintah Kabupaten Wonosobo	24.768	1,33	24.768.000.000
Pemerintah Kabupaten Semarang	23.100	1,24	23.100.000.000
Pemerintah Kabupaten Sragen	22.285	1,19	22.285.000.000
Pemerintah Kabupaten Kebumen	21.180	1,13	21.180.000.000
Pemerintah Kota Surakarta	21.150	1,13	21.150.000.000
Pemerintah Kabupaten Temanggung	20.895	1,12	20.895.000.000
Pemerintah Kabupaten Banyumas	20.679	1,11	20.679.000.000
Pemerintah Kabupaten Kudus	20.352	1,09	20.352.000.000
Pemerintah Kabupaten Purbalingga	19.739	1,06	19.739.000.000
Pemerintah Kabupaten Blora	19.480	1,04	19.480.000.000
Pemerintah Kabupaten Klaten	19.344	1,04	19.344.000.000
Pemerintah Kabupaten Boyolali	19.143	1,02	19.143.000.000
Pemerintah Kabupaten Pekalongan	18.240	0,98	18.240.000.000
Pemerintah Kabupaten Rembang	18.119	0,97	18.119.000.000
Pemerintah Kabupaten Karanganyar	16.865	0,90	16.865.000.000
Pemerintah Kota Tegal	16.655	0,89	16.655.000.000
Pemerintah Kabupaten Batang	15.334	0,82	15.334.000.000
Pemerintah Kabupaten Brebes	14.508	0,78	14.508.000.000
Pemerintah Kabupaten Magelang	13.431	0,72	13.431.000.000
Pemerintah Kabupaten Jepara	12.590	0,67	12.590.000.000
Pemerintah Kota Magelang	11.925	0,64	11.925.000.000
Pemerintah Kota Pekalongan	8.734	0,47	8.734.000.000
	1.868.489	100,00	1.868.489.000.000

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholder and Stakeholders

Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor
Information for Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2015		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Nilai penuh Rp
Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	995.721	58,36	995.721.000.000
Pemerintah Kota Semarang	46.600	2,73	46.600.000.000
Pemerintah Kabupaten Pati	40.000	2,34	40.000.000.000
Pemerintah Kabupaten Pemalang	33.933	1,99	33.933.000.000
Pemerintah Kabupaten Wonogiri	29.692	1,74	29.692.000.000
Pemerintah Kabupaten Sukoharjo	29.180	1,71	29.180.000.000
Pemerintah Kabupaten Tegal	28.579	1,68	28.579.000.000
Pemerintah Kabupaten Demak	27.703	1,62	27.703.000.000
Pemerintah Kabupaten Banjarnegara	27.460	1,61	27.460.000.000
Pemerintah Kabupaten Cilacap	26.703	1,57	26.703.000.000
Pemerintah Kabupaten Kendal	24.850	1,46	24.850.000.000
Pemerintah Kabupaten Semarang	23.100	1,35	23.100.000.000
Pemerintah Kabupaten Grobogan	21.741	1,27	21.741.000.000
Pemerintah Kabupaten Blora	19.480	1,14	19.480.000.000
Pemerintah Kabupaten Klaten	19.344	1,13	19.344.000.000
Pemerintah Kabupaten Boyolali	19.143	1,12	19.143.000.000
Pemerintah Kabupaten Sragen	18.872	1,11	18.872.000.000
Pemerintah Kabupaten Banyumas	18.679	1,09	18.679.000.000
Pemerintah Kabupaten Kebumen	18.180	1,07	18.180.000.000
Pemerintah Kabupaten Purworejo	17.100	1,00	17.100.000.000
Pemerintah Kabupaten Wonosobo	16.527	0,97	16.527.000.000
Pemerintah Kabupaten Kudus	16.351	0,96	16.351.000.000
Pemerintah Kabupaten Temanggung	16.345	0,96	16.345.000.000
Pemerintah Kota Salatiga	15.605	0,91	15.605.000.000
Pemerintah Kota Surakarta	15.510	0,91	15.510.000.000
Pemerintah Kota Tegal	15.080	0,88	15.080.000.000
Pemerintah Kabupaten Purbalingga	15.049	0,88	15.049.000.000
Pemerintah Kabupaten Pekalongan	14.740	0,86	14.740.000.000
Pemerintah Kabupaten Brebes	13.361	0,78	13.361.000.000
Pemerintah Kabupaten Batang	12.922	0,76	12.922.000.000
Pemerintah Kabupaten Rembang	12.919	0,76	12.919.000.000
Pemerintah Kabupaten Jepara	12.590	0,74	12.590.000.000
Pemerintah Kabupaten Karanganyar	12.365	0,72	12.365.000.000
Pemerintah Kabupaten Magelang	12.226	0,72	12.226.000.000
Pemerintah Kota Magelang	9.646	0,57	9.646.000.000
Pemerintah Kota Pekalongan	8.734	0,51	8.734.000.000
	1.706.030	100,00	1.706.030.000.000

26. Tambahan Modal Disetor

	2016 Rp	2015 Rp
Saldo awal	100.105.000	58.192.140
Setoran dalam tahun berjalan	284.897.000	175.027.860
	385.002.000	233.220.000
Dialihkan menjadi modal disetor	(162.459.000)	(133.115.000)
Jumlah	222.543.000	100.105.000

Akun ini merupakan setoran modal saham dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota se-Jawa Tengah yang pada saat tanggal neraca belum ditetapkan dalam RUPS untuk ditempatkan sebagai modal saham.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. Penggunaan Laba

Penggunaan Laba Bersih Tahun 2015

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 22 April 2016, disetujui seluruh laba bersih untuk tahun buku 2015 sebesar Rp815.176.436, dibagikan sebagai deviden sebesar Rp435.304.217 dan disisihkan sebesar Rp379.872.219 sebagai dana cadangan.

Penggunaan Laba Bersih Tahun 2014

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 27 April 2015, disetujui seluruh laba bersih untuk tahun buku 2014 sebesar Rp741.841.905 dibagikan sebagai deviden sebesar Rp383.164.443, disisihkan sebesar Rp357.908.808 sebagai dana cadangan dan imbalan hasil dana setoran modal Rp774.654.

Cadangan Umum dan Tujuan

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, cadangan umum dan tujuan masing-masing sebesar Rp 1.443.120.098 dan Rp1.186.199.879. Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan tersebut.

28. Pendapatan Bunga dan Syariah

	2016 Rp	2015 Rp
Pendapatan Bunga - Rupiah		
Kredit yang diberikan	4.499.060.832	3.810.345.750
Penempatan pada Bank Indonesia	34.933.976	77.543.964
Penempatan pada bank lain	300.957.596	341.183.430
Efek-efek	172.991.634	183.233.511
Lain-lain	133.045.164	21.256.373
	<u>5.140.989.202</u>	<u>4.433.563.028</u>
Pendapatan Syariah - Rupiah		
Pendapatan murabahah	99.536.756	64.013.856
Pendapatan istishna	2.435.518	1.968.813
Pendapatan ujarah	268.112	--
Pendapatan mudharabah	7.505.186	3.251.653
Pendapatan musyarakah	25.058.553	23.486.019
Penempatan pada Bank Indonesia	4.205.230	962.612
Penempatan pada bank lain	23.931.144	19.678.723
	<u>162.940.499</u>	<u>113.361.676</u>
Sub Jumlah	<u>5.303.929.701</u>	<u>4.546.924.704</u>
Pendapatan Bunga - Mata Uang Asing		
Efek-efek	634.998	433.517
Penempatan pada bank lain	40.209	3.505
Sub Jumlah	<u>675.207</u>	<u>437.022</u>
Jumlah	<u>5.304.604.908</u>	<u>4.547.361.726</u>

Pendapatan bunga kredit yang diberikan juga termasuk pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit.

Pendapatan bunga yang diterima dari pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp670.735.413 dan Rp644.295.636 atau sebesar 12,64% dan 14,17% dari seluruh pendapatan bunga (Catatan 37).

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. Beban Bunga dan Syariah

	2016 Rp	2015 Rp
Rupiah		
Beban Bunga Kepada Bank Lain		
Giro	1.326.091	1.028.776
Pinjaman pasar uang antar bank	6.676.495	8.895.671
Tabungan	5.271.955	4.075.821
Deposito berjangka	18.786.631	4.145.531
Surat berharga	1.592.500	57.507
	<u>33.653.672</u>	<u>18.203.306</u>
Kepada non bank		
Giro	401.983.923	409.386.091
Tabungan	145.220.854	185.187.906
Deposito berjangka	1.498.900.811	1.374.518.636
Pinjaman yang diterima	25.998.060	11.230.063
Surat berharga	59.657.500	2.154.299
	<u>2.131.761.148</u>	<u>1.982.476.995</u>
Beban Syariah		
Deposito mudharabah	55.781.280	40.948.562
Tabungan mudharabah	9.936.795	5.331.805
Giro wadiah	--	1.470.098
Tabungan wadiah	--	842.789
	<u>65.718.075</u>	<u>48.593.254</u>
	<u>2.231.132.895</u>	<u>2.049.273.555</u>
Mata Uang Asing		
Beban Bunga Kepada Bank Lain		
Pinjaman pasar uang antar bank	51.125	57.926
Beban Bunga Kepada Pihak Ketiga Non Bank		
Giro	9.672	10.305
Deposito berjangka	801.512	7.198
	<u>811.184</u>	<u>17.503</u>
	<u>862.309</u>	<u>75.429</u>
Jumlah	<u>2.231.995.204</u>	<u>2.049.348.984</u>

Beban bunga yang diterima dari pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp81.342.634 dan Rp78.549.759 atau sebesar 3,64% dan 3,83% dari seluruh beban bunga (Catatan 37).

30. Pendapatan Operasional Lainnya

	2016 Rp	2015 Rp
Pendapatan provisi dan komisi	--	116.166.420
Pendapatan administrasi Bank dan ATM	148.549.682	106.960.729
Provisi dan komisi selain kredit	68.035.933	50.978.036
Penerimaan hapus buku	5.064.710	8.093.705
Penalti pinjaman	2.664.757	380.868
Bunga kredit hapus buku	955.124	996.104
Keuntungan penjualan surat berharga	588.313	520.840
Dividen	56.665	65.280
Lain-lain	21.376.763	47.281.577
Jumlah	<u>247.291.947</u>	<u>331.443.559</u>

Lain-lain merupakan pendapatan lain-lain yang diterima oleh Bank.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan
2015 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. Pemulihan (Pembentukan) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

	2016 Rp	2015 Rp
Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7)	15.327.999	3.097.387
Efek- efek (Catatan 8)	6.973	--
Kredit yang diberikan (Catatan 9)	210.067.368	103.658.589
	<u>225.402.340</u>	<u>106.755.976</u>
Pemulihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Giro pada bank lain (Catatan 6)	(12.791)	(676.054)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7)	(1.624.821)	(1.819.899)
Efek- efek (Catatan 8)	(2.415)	(82.996)
Kredit yang diberikan (Catatan 9)	(82.946.373)	(45.092.644)
	<u>(84.586.400)</u>	<u>(47.671.593)</u>
Jumlah - Bersih	<u>140.815.940</u>	<u>59.084.383</u>

32. Beban Tenaga Kerja

	2016 Rp	2015 Rp
Gaji dan Upah		
Gaji	207.486.590	187.721.837
Tunjangan pajak	59.072.478	57.138.163
Honorarium calon pegawai	39.702.813	35.646.314
Tunjangan jabatan	2.066.863	1.928.006
Tunjangan lainnya	157.591.738	143.125.619
	<u>465.920.482</u>	<u>425.559.939</u>
Honorarium		
Honorarium komisaris dan direksi	13.512.972	3.921.368
	<u>13.512.972</u>	<u>3.921.368</u>
Lainnya		
Jasa produksi	249.625.000	188.000.000
Insentif	62.288.022	53.097.972
Beban imbalan kerja	51.288.375	47.845.031
Tantiem	47.775.000	35.000.000
Uang makan	43.695.359	40.969.045
Iuran JHT dan Dana Pensiun	43.089.816	39.567.928
Cuti tahunan dan cuti Besar	25.932.149	27.873.035
Asuransi tenaga kerja	25.063.911	17.203.653
Penghargaan	21.068.653	13.168.222
Pakaian dinas	18.575.180	16.369.602
Pengobatan dan rawat inap	11.236.187	14.979.985
Uang lembur	10.134.247	7.906.383
Beban pegawai lainnya	16.360.625	32.103.131
	<u>626.132.524</u>	<u>534.083.987</u>
Jumlah	<u>1.105.565.978</u>	<u>963.565.294</u>

Termasuk dalam beban tenaga kerja dari unit syariah pada untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 masing- masing sebesar Rp35.766.381 dan Rp29.382.428.

Beban pegawai lainnya terdiri dari bonus, insentif karyawan dan beban lainnya terkait kepegawaian.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan
2015 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. Beban Umum dan Administrasi

	2016 Rp	2015 Rp
Barang dan jasa	137.423.074	115.877.389
Beban premi asuransi	101.900.666	87.837.893
Beban upah penagihan kredit	109.940.358	99.424.556
Promosi dan iklan	86.882.321	60.463.052
Beban pemeliharaan dan perbaikan	76.158.309	62.128.518
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 13 dan 14)	53.126.075	51.874.489
Pendidikan dan pelatihan	40.020.971	45.980.973
Beban sewa	33.343.129	31.378.739
Beban pelayanan kartu pegawai negeri sipilelektronik	16.838.646	11.519.965
Beban pemasaran	8.595.708	6.542.709
Pajak kendaraan bumi dan bangunan	2.875.664	2.527.301
Beban penurunan nilai aset lainnya (Catatan 13)	2.673.656	--
Beban <i>cover transfer</i>	1.350.760	505.494
Amortisasi emisi obligasi (Catatan 19)	597.221	22.845
Kerugian terkait risiko operasional	545.660	1.488.693
Beban pembukaan kantor cabang	312.366	191.459
Beban pendukung kredit	123.331	56.409
Lain-lain	59.658.260	47.593.943
Jumlah	732.366.175	625.414.427

34. Pendapatan (Beban) Non Operasional Lainnya

	2016 Rp	2015 Rp
Pendapatan non operasional		
Keuntungan pelepasan aset tetap	21.504.037	1.894.800
Sewa	1.958.257	1.091.653
Penjabaran transaksi valuta asing	--	1.693.607
Lain-lain	14.283.863	36.281.759
Jumlah	37.746.157	40.961.819
Beban non operasional		
Penjabaran transaksi valuta asing	900.844	--
Iuran keanggotaan Badan		
Permasyarakatan Perbankan Daerah	1.960.990	2.102.325
Rekreasi dan olahraga	21.544.435	19.774.940
Lain-lain	11.620.130	61.863.312
Jumlah	36.026.399	83.740.577
Jumlah	1.719.758	(42.778.758)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. Komitmen dan Kontinjensi

	2016 Rp	2015 Rp
Komitmen		
Liabilitas komitmen		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik Rupiah	1.268.761.494	848.991.681
Fasilitas kredit bank lain yang belum ditarik Rupiah	46.000.000	40.500.000
Irrevocable L/C yang masih berjalan Rupiah	--	--
Mata uang asing	--	8.442.163
Jumlah Liabilitas Komitmen - Bersih	1.314.761.494	897.933.844
Kontinjensi		
Tagihan Kontinjensi		
Garansi yang diterima	2.250.000	2.250.000
Pendapatan bunga dalam Penyelesaian Kredit yang diberikan	111.429.912	73.584.831
Lainnya	36.193.590	32.947.085
Liabilitas kontinjensi		
Garansi yang diberikan Rupiah	(687.597.662)	(605.024.802)
Mata uang asing	(724.955)	(907.535)
Lainnya	(125.000)	--
Jumlah Tagihan Kontinjensi - Bersih	(538.574.115)	(497.150.421)
Liabilitas Komitmen dan Kontinjensi - Bersih	971.106.573	594.054.957
Lain-lain Kredit hapus buku	194.919.194	193.271.534

36. Jaminan Pemerintah Terhadap Pembayaran Bank Umum

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tentang Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 7 tahun 2009 tanggal 13 Januari 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 tahun 2008, LPS dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66/2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai besarnya nilai simpanan yang dijamin LPS, pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000.000 (rupiah penuh) untuk per nasabah per bank.

Pada tanggal 31 Desember 2016, berdasarkan Surat Edaran LPS Nomor 17 Tahun 2016 tanggal 13 September 2016, simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 6,50% untuk simpanan dalam Rupiah dan 0,75% untuk simpanan dalam mata uang asing (2015: 7,50% untuk simpanan dalam Rupiah dan 0.75% mata uang asing).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)

 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan
 2015 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. Pihak-pihak Berelasi

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama. Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

No.	Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Transaksi	
1	Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	Pemegang Saham Pengendali	Giro, Deposito berjangka, Beban bunga	
2	PT Trans Marga Jateng	Dibawah Kesamaan Pengendalian Sama	Kredit yang diberikan	
3	BPR BKK Cilacap Tengah	Dibawah Kesamaan Pengendalian Sama	Kredit yang diberikan dan Simpanan Nasabah	
4	BPR Kartasura Saribumi	Hubungan Kepengurusan dengan Bank Jateng	Kredit yang diberikan dan Simpanan Nasabah	
5	Karyawan Kunci	Hubungan Kepengurusan dengan Bank Jateng	Kredit yang diberikan dan Simpanan Nasabah	
			2016	2015
			Rp	Rp
Pinjaman yang Diberikan				
Karyawan kunci			13.678.458	16.882.910
Kredit kepada perusahaan asosiasi				
BPR Kartasura Saribumi			6.828.594	13.610.947
BPR BKK Cilacap Tengah			3.888.889	--
Jumlah			24.395.941	30.493.857
Persentase terhadap jumlah pinjaman yang diberikan			0,07%	0,10%
Giro				
Pemerintah daerah			82.141.111	238.221.691
Pejabat eksekutif			--	--
Karyawan kunci			81.815.267	152.032.518
Perusahaan asosiasi			14.013.241	7.401.734
Jumlah			177.969.619	397.655.943
Persentase terhadap jumlah giro			1,88%	4,21%
Tabungan				
Pemerintah daerah			85.223	--
Pejabat eksekutif			--	--
Karyawan kunci			20.962.142	254.905
Perusahaan asosiasi			5.251	--
Jumlah			21.052.616	254.905
Persentase terhadap jumlah tabungan			0,16%	0,00%
Deposito Berjangka				
Pemerintah daerah			14.904.751	100.000.000
Pejabat eksekutif			--	--
Karyawan kunci			13.677.808	240.170.345
Perusahaan asosiasi			291.474.411	9.684.224
Jumlah			320.056.970	349.854.569
Persentase terhadap jumlah deposito berjangka			2,09%	2,64%

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2016 Rp	2015 Rp
Simpanan Dari Bank Lain		
Giro	--	990
Tabungan	256.007	21.702.033
Deposito berjangka	--	3.060.000
Jumlah	256.007	24.763.023
Simpanan dari bank lain	0,01%	1,86%
Pendapatan Bunga		
Pinjaman yang diberikan	670.735.413	644.295.636
	670.735.413	644.295.636
Persentase terhadap Jumlah pendapatan bunga	12,64%	14,17%
Beban Bunga		
Giro	15.193.972	3.300.185
Tabungan	65.894.971	74.960.858
Deposito berjangka	253.691	288.716
	81.342.634	78.549.759
Persentase terhadap jumlah beban bunga	3,64%	3,83%

Pemberian suku bunga pinjaman kepada karyawan kunci berupa Kredit Multi Guna sebesar 6,5% p.a dan Kredit Personal Loan sebesar 8% p.a.

Pemberian suku bunga simpanan kepada Giro Pemerintah Daerah Tingkat I (Pemprov) Jawa Tengah sebesar 5,25%.

Jumlah agregat dari kompensasi terhadap manajemen Bank yang terdiri Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
Dewan Direksi	7.237.000	4.356.000
Dewan Komisaris	3.139.538	1.881.600
Jumlah	10.376.538	6.237.600

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan
2015 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. Informasi Keuangan Unit Usaha Syariah

a. Laporan Posisi Keuangan

	2016	2015
	Rp	Rp
ASET		
Kas	12.339.228	9.817.507
Giro pada		
Bank Indonesia	106.602.708	185.055.249
Giro pada bank lain	2.362.215	1.550.112
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.685.500.000	218.500.000
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(15.878.745)	(2.200.025)
Pembiayaan yang diberikan:		
Piutang murabahah	963.455.344	635.807.191
Piutang isthisna	15.871.117	21.071.171
Piutang qardh	2.023.563	2.034.318
Talangan haji	787.500	8.423.400
Pembiayaan mudharabah	124.632.457	36.045.834
Pembiayaan musyarakah	190.965.999	215.119.098
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(17.149.639)	(14.617.420)
	<u>1.280.586.341</u>	<u>903.883.592</u>
Aset tetap		
Biaya perolehan	17.927.756	13.346.527
Akumulasi penyusutan	(9.354.240)	(6.997.531)
Nilai buku	8.573.516	6.348.996
Aset lain-lain	14.516.067	21.525.566
JUMLAH ASET	<u>3.094.601.330</u>	<u>1.344.480.997</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Simpanan dari nasabah		
Giro wadiah	109.299.234	83.734.977
Tabungan wadiah	73.238.343	55.926.360
Simpanan dari bank lain		
Giro wadiah	411.931	2.745.055
Tabungan wadiah	1.258.281	1.268.514
Liabilitas lain-lain	484.790.198	306.125.555
JUMLAH LIABILITAS	<u>668.997.987</u>	<u>449.800.461</u>
DANA SYIRKAH TEMPORER		
1 Dana syirkah temporer dari bukan bank		
Tabungan mudharabah	301.266.027	213.940.118
Deposito mudharabah	1.684.675.414	444.426.170
2 Dana syirkah temporer dari bank		
Tabungan mudharabah	12.906.639	7.933.841
Deposito mudharabah	398.400.000	211.650.000
JUMLAH INVESTASI TIDAK TERIKAT	<u>2.397.248.080</u>	<u>877.950.129</u>
EKUITAS		
Saldo laba (rugi)	28.355.263	16.730.407
JUMLAH LIABILITAS, INVESTASI	<u>3.094.601.330</u>	<u>1.344.480.997</u>
TIDAK TERIKAT DAN EKUITAS		

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

	2016 Rp	2015 Rp
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
PENDAPATAN OPERASIONAL		
Pendapatan dari jual beli	102,240,386	65,982,670
Pendapatan dari bagi hasil	32,563,739	26,737,671
Pendapatan penempatan pada Bank Indonesia	4,205,230	962,612
Pendapatan penempatan pada Bank lain	23,931,144	19,678,726
Jumlah Pendapatan	162,940,499	113,361,679
Hak pihak ketiga atas bagi hasil	(64,833,793)	(46,400,242)
Pendapatan operasional - bersih	98,106,706	66,961,437
Pendapatan operasional lainnya	17,146,644	8,490,122
Beban operasional lainnya		
Tenaga kerja	(35,766,382)	(29,382,428)
Administrasi dan umum	(22,776,998)	(16,489,452)
Penyisihan atas kerugian aset produktif	(25,609,004)	(10,976,012)
Lain-lain	(1,524,212)	(990,863)
Jumlah beban operasional lainnya	(85,676,596)	(57,838,755)
Pendapatan (beban) operasional lainnya - bersih	(68,529,952)	(49,348,633)
LABA (RUGI) OPERASIONAL	29,576,754	17,612,804
Pendapatan (beban) non operasional	(1,221,491)	(882,397)
Beban (penghasilan) pajak tangguhan	--	--
LABA (RUGI) BERSIH	28,355,263	16,730,407

39. Segmen Usaha

Bank telah menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Kebijakan akuntansi ini merupakan penerapan PSAK 5 (Revisi 2009) "Segmen Operasi".

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal yang disiapkan untuk pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan melakukan penilaian atas performanya. Seluruh segmen operasi yang digunakan oleh Bank telah memenuhi kriteria pelaporan berdasarkan PSAK 5 (Revisi 2009).

Bank memiliki dua pelaporan segmen. Di bawah ini merupakan penjelasan mengenai operasi dari masing-masing pelaporan segmen yang dimiliki oleh Bank:

- Konvensional – seluruh transaksi yang dilakukan oleh bank konvensional.
- Syariah – seluruh transaksi yang dilakukan oleh unit usaha Syariah.

	2016 Rp	2015 Rp
Jumlah aset		
Konvensional	48.151.098.551	39.579.478.534
Syariah	3.094.601.330	1.344.480.997
	51.245.699.881	40.923.959.531

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2016 Rp	2015 Rp
Jumlah pendapatan operasional		
Konvensional	5.141.664.409	4.434.000.047
Syariah	162.940.499	113.361.679
	5.304.604.908	4.547.361.726
Jumlah laba operasional		
Konvensional	1.311.576.804	1.163.779.393
Syariah	29.576.754	17.612.804
	1.341.153.558	1.181.392.197

Segmen Geografis

Operasional utama dari Bank dikelola di wilayah Indonesia. Segmen bisnis Bank terbagi atas dua area geografis utama, yaitu Jawa Tengah dan Jakarta

	2016 Rp	2015 Rp
Jumlah aset		
Jawa Tengah	46.753.324.579	38.771.811.547
Jawa selain Jawa Tengah	4.492.375.302	2.152.147.984
	51.245.699.881	40.923.959.531
Jumlah pendapatan operasional		
Jawa Tengah	5.233.899.813	4.257.484.430
Jawa selain Jawa Tengah	70.705.095	289.877.296
	5.304.604.908	4.547.361.726
Jumlah laba operasional		
Jawa Tengah	1.290.752.147	1.170.796.950
Jawa selain Jawa Tengah	50.401.411	10.595.247
	1.341.153.558	1.181.392.197

40. Kerangka Manajemen Resiko

Bank telah mengimplementasikan prosedur manajemen risiko sesuai dengan POJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016, tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum serta Peraturan Pelaksanaan dari PBI No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum atas PBI No. 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, sehingga bank harus mengelola serta melakukan mitigasi risiko sesuai ruang lingkup aktivitas bisnisnya, yaitu risiko kredit, risiko sesuai ruang lingkup aktivitas bisnisnya, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan, serta untuk Unit Usaha Syariah (UUS), selain dari 8 (delapan) jenis risiko tersebut ditambah lagi 2 (dua) jenis risiko, yaitu (1) Risiko Imbal Hasil; (2) Risiko Investasi.

Bank juga membuat profil risiko yang secara garis besar dapat memetakan unit kerja yang memiliki risiko maupun potensi risiko yang mengganggu kelangsungan bisnis Bank dengan menggunakan 5 (lima) kategori predikat risiko, yaitu: *Low*, *Low to Moderate*, *Moderate*, *Moderate to High* dan *High* untuk sepuluh jenis risiko yang dihadapi Bank.

Disamping itu, Bank juga telah melaporkan Profil Risiko Gabungan antara Profil Risiko Bank Umum Konvensional dan Unit Syariah sejak Juni 2012 sebagaimana diatur dalam PBI Nomor 13/23/PBI/2011 tanggal 2 November 2011 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah.

Bank telah membentuk struktur organisasi manajemen risiko yang terpusat dan independen yang memiliki fungsi mengidentifikasi, mengukur, memonitor dan mengelola risiko-risiko dasar dan menetapkan pedoman serta kebijakan risiko.

Bank mengelola beberapa risiko atas kegiatan operasional, penyediaan likuiditas, penyaluran kredit, penempatan yang mencakup risiko likuiditas, risiko kredit, risiko operasional, risiko pasar, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis, dan risiko kepatuhan. Untuk Unit Usaha Syariah, selain dari 8 (delapan) jenis risiko tersebut ditambah lagi 2 (dua) jenis risiko, yaitu: (1) Risiko Imbal Hasil; (2) Risiko Investasi.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan
2015 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Risiko kredit

Pengelolaan risiko kredit bank terutama diarahkan untuk mengantisipasi akibat kegagalan pasangan usaha (*counterparty*) memenuhi kewajibannya. Risiko kredit dapat bersumber dari berbagai kegiatan fungsional bank perkreditan (penyediaan dana), treasuri dan investasi Bank. Dalam rangka meningkatkan pengendalian terhadap risiko kredit, Bank melibatkan unit independen yang terpisah dari unit bisnis/pengelolaan pembiayaan, untuk melakukan kajian risiko suatu usulan pemberian pembiayaan yang dituangkan dalam bentuk opini risiko. Opini risiko mencakup identifikasi potensi risiko yang melekat pada seluruh aspek beserta mitigasi risiko yang diajukan guna meminimalisasikan risiko yang timbul. Opini risiko tersebut berfungsi sebagai bahan pertimbangan Unit Bisnis dalam memberi keputusan pembiayaan.

Pelaksanaan prinsip kehati-hatian dalam Kebijakan Perkreditan Bank, meliputi:

- a. Kebijakan Pokok dalam Perkreditan
- b. Tata Cara Penilaian Kualitas Kredit
- c. Profesionalisme dan Integritas Pejabat Perkreditan Bank
- d. *Four Eyes Principles*

Ketentuan perkreditan yang diatur dalam kebijakan Bank antara lain meliputi:

- a. Kebijakan Persetujuan Kredit mencakup prosedur keputusan pemberian kredit yang mendasarkan pada konsep Hubungan Total Fasilitas;
- b. Sasaran aktivitas perkreditan Bank secara keseluruhan adalah mengembangkan portofolio yang menguntungkan yang terdiversifikasi berdasarkan:
 - Profil risiko
 - Wilayah usaha dan segmen pasar
 - Jenis produk kredit
 - Debitur atau grup debitur
 - Profil maturitas
 - Profil jaminan/agunan

Untuk menghindari adanya konsentrasi risiko kredit, Bank menetapkan dan mengkaji ulang batasan portofolio kredit kepada debitur individual/kelompok, jenis-jenis produk kredit, profil risiko, jangka waktu, wilayah usaha dan profil jaminan/agunan secara periodik; dan

- c. Pemantauan dan pengelolaan kredit bermasalah
Bank menerapkan dan melaksanakan fungsi pengawasan kredit yang bersifat menyeluruh dengan prinsip-prinsip sebagai berikut:

Fungsi pengawasan kredit harus diawali dari upaya yang bersifat pencegahan sedini mungkin terjadinya hal-hal yang dapat merugikan Bank dalam perkreditan atau terjadinya praktek pemberian kredit yang tidak sehat.

Pengawasan kredit meliputi unsur-unsur pengawasan melekat, yakni setiap pejabat Bank yang terkait wajib melakukan pengawasan supervisi sehari-hari atas setiap pelaksanaan pemberian kredit.

Bank wajib mengupayakan memiliki personil perkreditan yang jujur, berdedikasi tinggi, integritas dan bertanggung jawab dalam rangka pengendalian kredit.

Penanganan kredit bermasalah meliputi:

Proaktif yaitu upaya yang dilakukan dalam mencegah terjadinya kredit bermasalah atau disebut juga tindakan preventif dengan melaksanakan "Azas perkreditan yang sehat" dan "Prinsip kehati-hatian".

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Reaktif yaitu upaya yang dilakukan Bank untuk mengatasi kredit bermasalah yang telah terjadi agar kredit yang telah diberikan dapat kembali. Tindakan Re-aktif terhadap kredit bermasalah dilakukan melalui:

- Penyelamatan
- Penyelesaian

Sesuai Surat Keputusan Direksi No. 0264/HT.01.01/2014 tanggal 2 Juni 2014 tentang Pedoman Pengelolaan Aktiva dan Passiva (*Assets and Liabilities Management/ALMA*), maka penyebutan Tim ALCO diubah menjadi komite Aktiva dan Pasiva.

Bank telah mengembangkan *Internal Rating System (IRS)* untuk kredit produktif dan *Loan Origination System (LOS)* untuk kredit konsumen guna membantu Bank dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko kredit baik level individual maupun portofolio.

- Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya.

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan keuangan per 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

	Eksposur Maksimum	
	2016 Rp	2015 Rp
Giro pada Bank Indonesia	2.737.884.066	3.287.213.239
Giro pada bank lain	148.621.271	46.275.417
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6.770.374.215	2.758.580.000
Efek-efek	2.550.541.652	2.299.440.255
Kredit yang diberikan	36.162.120.748	30.683.457.696
Penyertaan saham	1.622.226	1.622.226
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	245.833.652	221.982.910
	48.616.997.830	39.298.571.743

Eksposur maksimum kredit terhadap rekening administrasi pada tanggal per 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

	Eksposur Maksimum	
	2016 Rp	2015 Rp
<i>Irevocable LC</i>	--	8.442.164
Fasilitas kredit kepada nasabah dan bank lain yang belum digunakan	1.314.761.494	889.491.681
Garansi yang diterbitkan	688.322.617	605.932.337
	2.003.084.111	1.503.866.182

Tabel diatas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset laporan posisi keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan keuangan Bank.

Manajemen yakin akan kemampuan Bank untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan dengan pertimbangan sebagai berikut:

Bank telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus mengacu pada kebijakan tersebut.

Bank telah memiliki sistem deteksi dini dan monitoring yang memadai terhadap permasalahan yang timbul:

- Konsentrasi risiko aset keuangan konsolidasi dengan eksposur risiko kredit.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Dalam rangka mengendalikan konsentrasi kredit, Bank menetapkan limit eksposur berdasarkan segmentasi berikut per 31 Desember 2016 dan 2015:

Sektor Industri

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

	2016				
	Pemerintah (Termasuk Bank Indonesia)	Bank	Lembaga Keuangan Bukan Bank	Perusahaan Lainnya	Perseorangan
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Giro pada Bank Indonesia	2.737.884.066	--	--	--	--
Giro pada bank lain	--	148.621.271	--	--	--
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.979.138.065	2.791.236.150	--	--	--
Efek-efek	1.737.819.395	124.223.879	560.961.152	127.537.226	--
Kredit yang diberikan	154.210.605	70.915.124	972.847.511	4.508.103.356	30.456.044.152
Penyertaan Saham	--	--	1.622.226	--	--
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	--	245.833.652	--	--	--
Jumlah - Bruto	8.609.052.131	3.380.830.076	1.535.430.889	4.635.640.582	30.456.044.152
Cadangan kerugian Penurunan nilai	--	--	--	--	--
Jumlah - Bersih					48.616.997.830

	2015				
	Pemerintah (Termasuk Bank Indonesia)	Bank	Lembaga Keuangan Bukan Bank	Perusahaan Lainnya	Perseorangan
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Giro pada Bank Indonesia	3.287.213.239	--	--	--	--
Giro pada bank lain	--	46.275.417	--	--	--
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	135.200.000	2.623.380.000	--	--	--
Efek-efek	1.270.885.736	234.082.413	646.434.859	148.037.247	--
Kredit yang diberikan	133.937.058	43.208.071	501.658.015	3.102.028.347	26.902.626.205
Penyertaan Saham	--	--	1.622.226	--	--
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	--	221.982.910	--	--	--
Jumlah - Bruto	4.827.236.033	3.168.928.811	1.149.715.100	3.250.065.594	26.902.626.205
Cadangan kerugian Penurunan nilai	--	--	--	--	--
Jumlah - Bersih					39.298.571.743

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, eksposur kredit atas aset keuangan, berdasarkan kualitas kredit, terbagi atas:

	2016			Jumlah
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	
	Rp	Rp	Rp	Rp
Giro pada Bank Indonesia	2.737.884.066	--	--	2.737.884.066
Giro pada bank lain	148.621.271	--	--	148.621.271
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6.770.374.215	--	--	6.770.374.215
Efek-efek	2.550.541.652	--	--	2.550.541.652
Kredit yang diberikan	35.635.401.437	635.046	526.084.265	36.162.120.748
Penyertaan saham	1.622.226	--	--	1.622.226
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	245.833.652	--	--	245.833.652
	48.090.278.519	635.046	526.084.265	48.616.997.830
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	--	--	--	(301.093.402)
				48.315.904.428

Pendahuluan
 Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
 Report to Shareholder and Stakeholders

Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor
 Information for Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
 Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen
 Management Discussion and Analysis

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2015			
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp
Giro pada Bank Indonesia	3.287.213.239	--	--	3.287.213.239
Giro pada bank lain	46.275.417	--	--	46.275.417
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.758.580.000	--	--	2.758.580.000
Efek-efek	2.299.440.255	--	--	2.299.440.255
Kredit yang diberikan	30.296.887.748	24.270	386.545.678	30.683.457.696
Penyertaan saham	1.622.226	--	--	1.622.226
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	221.982.910	--	--	221.982.910
	38.912.001.795	24.270	386.545.678	39.298.571.743
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(169.176.071)
				39.129.395.672

Risiko pasar

Risiko pasar dapat terjadi karena adanya pergerakan faktor pasar yang meliputi suku bunga dan nilai tukar yang berlawanan dengan posisi yang dimiliki Bank baik posisi yang ada di neraca maupun rekening administratif. Posisi tersebut merupakan posisi yang ada dalam trading book dan banking book. Bank melakukan monitoring dan pembatasan kerugian yang timbul melalui penetapan limit transaksi yaitu limit transaksi dealer, *cut loss limit*, sehingga aktivitas treasury dapat dimonitoring dan dievaluasi.

Risiko suku bunga

Pengendalian instrumen keuangan pada suku bunga memiliki risiko karena terdapat potensi perubahan suku bunga yang akan membawa dampak ke arus kas (*cash flow*) masa depan.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 0264/HT.01.01/2014 tanggal 2 Juni 2014 tentang Pedoman Pengelolaan Aktiva dan Pasiva (*Assets and Liabilities Management/ALMA*) maka penyebutan Tim ALCO di ubah menjadi Komite Aktiva dan Pasiva.

Tabel di bawah ini merupakan tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk posisi aset dan liabilitas keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

	2016							
	Bunga Mengambang				Bunga Tetap			
	Sampai dengan 1 Bulan	> 1 Bulan - 3 Bulan	> 3 Bulan - 12 Bulan	Lebih dari 1 Tahun	Sampai dengan 1 Bulan	> 1 Bulan - 3 Bulan	> 3 Bulan - 12 Bulan	Lebih dari 1 Tahun
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
ASET								
Giro pada Bank Indonesia								
Indonesia	2.631.281.358	--	--	--	106.602.708	--	--	2.737.884.066
Giro pada Bank Lain	146.256.771	--	--	--	2.362.215	--	--	148.618.986
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	5.062.281.468	600.000	6.100.000	--	1.281.000.000	401.000.000	3.500.000	6.754.481.468
Efek-efek	14.145.437	--	--	2.536.387.301	--	--	--	2.550.532.738
Kredit yang Diberikan	4.846.221	132.100.045	1.525.439.909	32.916.835.757	656.189	4.438.409	13.305.993	1.279.879.391
Jumlah Aset Keuangan	7.858.811.255	132.700.045	1.531.539.909	35.453.223.058	1.390.621.112	405.438.409	16.805.993	48.069.019.172
LIABILITAS								
Simpanan dari nasabah								
Giro	9.338.778.542	--	--	--	109.299.234	--	--	9.448.077.776
Tabungan	12.938.900.536	--	--	--	374.504.370	--	--	13.313.404.906
Deposito Berjangka	5.328.681.223	4.033.746.412	4.181.255.453	56.560.112	640.392.543	23.179.700	1.021.103.172	15.284.918.615
Simpanan dari Bank Lain								
Giro	194.043.613	--	--	--	411.928	--	--	194.455.541
Tabungan	308.088.316	--	--	--	14.164.929	--	--	322.253.245
Call Money	2.381.472.500	--	--	--	--	--	--	2.381.472.500
Deposito Berjangka	74.970.000	348.315.953	25.530.000	1.100.000	397.800.000	--	600.000	848.315.953
Pinjaman yang Diterima	2.066.519.755	--	--	--	--	--	--	2.066.519.755
Surat berharga yang diterbitkan	--	--	--	--	--	--	--	496.447.684
Jumlah Liabilitas Keuangan	32.631.454.485	4.382.062.365	4.206.785.453	57.660.112	1.536.573.004	23.179.700	1.021.703.172	43.859.418.291
Jumlah Suku Bunga	(24.772.643.230)	(4.249.362.320)	(2.675.245.544)	35.395.562.946	(145.951.892)	382.258.709	(1.004.897.179)	4.209.600.881

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan
2015 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2015							
	Bunga Mengambang				Bunga Tetap			
	Sampai dengan 1 Bulan	> 1 Bulan - 3 Bulan	> 3 Bulan - 12 Bulan	Lebih dari 1 Tahun	Sampai dengan 1 Bulan	> 1 Bulan - 3 Bulan	> 3 Bulan - 12 Bulan	Lebih dari 1 Tahun
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
ASET								
Giro pada Bank Indonesia	3.237.357.990	--	--	--	49.855.249	--	--	--
Giro pada bank lain	44.710.229	--	--	--	1.550.112	--	--	--
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.395.890.431	5.800.000	1.000.000	--	347.200.000	2.000.000	4.500.000	--
Efek-efek	10.266.078	40.000.000	62.848.840	2.186.320.981	--	--	--	--
Kredit yang Diberikan	224.709.525	447.188.119	747.921.710	28.178.740.881	18.296.380	35.018.424	184.639.350	680.546.860
Jumlah Aset Keuangan	5.912.934.253	492.988.119	811.770.550	30.365.061.862	416.901.741	37.018.424	189.139.350	680.546.860
LIABILITAS								
Simpangan dari Nasabah								
Giro	9.371.463.295	--	--	--	83.734.977	--	--	--
Tabungan	10.912.030.700	--	--	--	269.866.478	--	--	--
Deposito Berjangka	7.650.131.375	2.124.193.930	3.028.439.136	3.938.349	416.804.670	13.634.000	13.987.500	--
Simpangan dari Bank Lain								
Giro	163.292.742	--	--	--	--	2.745.055	--	--
Tabungan	331.741.608	--	--	--	--	9.202.354	--	--
Call Money	530.514.000	--	--	--	--	--	--	--
Deposito Berjangka	82.735.255	--	1.750.000	--	211.500.000	150.000	--	--
Pinjaman yang Diterima	436.353.231	--	--	--	--	--	--	--
Surat berharga yang diterbitkan	--	--	--	--	--	--	--	423.118.981
Jumlah Liabilitas Keuangan	29.478.262.206	2.124.193.930	3.030.189.136	3.938.349	981.906.125	25.731.409	13.987.500	36.081.327.636
Jumlah Suku Bunga	(23.565.327.953)	(1.631.205.811)	(2.218.418.586)	(30.361.123.513)	(565.004.384)	(11.287.015)	(175.151.850)	(680.546.860)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan suku bunga dalam Rupiah yang wajar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dalam laporan laba rugi Bank. Sensitivitas laporan laba rugi adalah dampak dari perubahan asumsi suku bunga pada laporan laba rugi pada periode tersebut. Sensitivitas jumlah laba atau rugi didasarkan pada asumsi bahwa ada pergeseran paralel kurva hasil.

Perubahan basis poin	Pengaruh ke laporan laba rugi	
	2016 Rp	2015 Rp
+50	8.057.541	9.450.283
-50	(8.057.541)	(9.450.283)

Nilai tukar valuta asing

Risiko nilai tukar dari adanya posisi neraca dan komitmen dan kontinjensi baik di sisi aset maupun liabilitas yang timbul melalui transaksi valuta asing.

Posisi Devisa Neto Bank per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar 1,15% dan 0,90% dengan perhitungan:

	2016	
	Aset	Liabilitas
	Rp	Rp
Mata Uang Asing		
Dollar Amerika Serikat	159.980.682	107.592.211
Dollar Australia	874.552	--
Yen Jepang	394.384	13.196
Dolar Singapura	64.820	--
Poundsterling Inggris	827.991	126.148
Euro	14.373.772	3.236.320
Ringgit Malaysia	12.899	--
Riyal Saudi Arabia	149.123	--
Jumlah	176.678.225	110.967.876
Total Modal		5.721.102.147
Rasio PDN (Keseluruhan)		1,15%

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholder and Stakeholders

Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor
Information for Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2015		
	Aset	Liabilitas	Posisi Devisa Neto
	Rp	Rp	Rp
Mata Uang Asing			
Dollar Amerika Serikat	31.857.062	17.961.297	13.895.765
Dollar Australia	559.934	--	559.934
Yen Jepang	13.338.593	8.452	13.330.141
Dolar Singapura	38.382	--	38.382
Poundsterling Inggris	120.237	158.080	(37.843)
Euro	2.272.295	89.143	2.183.152
Ringgit Malaysia	1.637	--	1.637
Riyal Saudi Arabia	114.165	--	114.165
Jumlah	48.302.305	18.216.972	30.085.334
Total Modal			3.346.232.797
Rasio PDN (Keseluruhan)			0,90%

Sesuai ketentuan Bank Indonesia bahwa prosentase PDN terhadap modal minimal 20% dilihat dari risiko pasar, eksposur valas memiliki risiko yang rendah.

Risiko likuiditas

Pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (*maturity buckets*) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (*remaining maturity*) pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

	2016							
	Nilai Tercatat	Tidak Mempunyai Kontrak Jatuh Tempo	Sampai dengan 1 Bulan	> 1 Bulan - 3 Bulan	> 3 Bulan - 12 Bulan	> 1 Tahun - 2 Tahun	> 2 Tahun - 5 Tahun	Lebih dari 5 Tahun
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	2.737.884.066	2.737.884.066	--	--	--	--	--	--
Giro pada bank lain	148.621.271	148.621.271	--	--	--	--	--	--
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6.770.374.215	--	6.359.174.215	401.600.000	7.300.000	2.300.000	--	--
Surat berharga	2.550.541.652	--	14.145.437	--	--	--	86.739.105	2.449.657.110
Kredit yang diberikan	36.162.120.748	--	4.850.021	132.142.975	1.531.511.899	714.316.806	5.140.949.846	28.638.349.201
Penyertaan saham	1.622.226	--	--	--	--	--	--	1.622.226
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	245.833.652	245.833.652	--	--	--	--	--	--
	48.616.997.830	3.132.338.989	6.378.169.673	533.742.975	1.538.811.899	716.616.806	5.227.688.951	31.089.628.537
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(301.093.402)							
Jumlah Aset - Bersih	48.315.904.428							
Liabilitas								
Liabilitas segera	486.137.911	486.137.911	--	--	--	--	--	--
Simpanan dari nasabah	38.046.401.297	22.761.482.682	5.969.073.766	4.056.926.112	2.342.199.917	2.860.158.708	56.560.112	--
Simpanan dari Bank Lain	3.746.497.239	2.898.181.286	472.770.000	348.315.953	25.530.000	600.000	1.100.000	--
Surat berharga yang diterbitkan	496.447.684	--	--	--	--	--	--	496.447.684
Pinjaman diterima	2.066.519.755	--	350.000.000	--	1.500.000.000	--	--	216.519.755
Utang pajak	112.665.564	112.665.564	--	--	--	--	--	--
Liabilitas Lain-lain	78.500.129	--	78.500.129	--	--	--	--	--
Jumlah Liabilitas	45.033.169.579	26.258.467.443	6.870.343.895	4.405.242.065	3.867.729.917	2.860.758.708	57.660.112	712.967.439
Perbedaan Jatuh Tempo	3.583.828.251	(23.126.128.454)	(492.174.222)	(3.871.499.090)	(2.328.918.018)	(2.144.141.902)	5.170.028.839	30.376.661.098
Posisi Neto setelah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	44.732.076.177							

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan
2015 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2015							
	Nilai Tercatat	Tidak Mempunyai Kontrak Jatuh Tempo	Sampai dengan 1 Bulan	> 1 Bulan - 3 Bulan	> 3 Bulan - 12 Bulan	> 1 Tahun - 2 Tahun	> 2 Tahun - 5 Tahun	Lebih dari 5 Tahun
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset/ Assets								
Giro pada Bank Indonesia	3.287.213.239	3.287.213.239	--	--	--	--	--	--
Giro pada bank lain	46.275.417	46.275.417	--	--	--	--	--	--
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.758.580.000	--	2.745.280.000	7.800.000	5.500.000	--	--	--
Surat berharga	2.299.440.255	--	10.266.078	40.000.000	62.848.840	--	207.167.162	1.979.158.175
Kredit yang diberikan	30.683.457.696	--	--	--	1.437.467.780	1.839.893.047	9.739.837.474	17.666.259.395
Penyertaan saham	1.622.226	--	--	--	--	--	--	1.622.226
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	221.982.910	221.982.910	--	--	--	--	--	--
	39.298.571.743	3.555.471.566	2.755.546.078	47.800.000	1.505.816.620	1.839.893.047	9.947.004.636	19.647.039.796
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(169.176.071)	--	--	--	--	--	--	--
Jumlah Aset - Bersih	39.129.395.672							
Liabilitas								
Liabilitas segera	423.118.981	423.118.981	--	--	--	--	--	--
Simpanan dari nasabah	33.888.224.410	20.637.095.450	8.280.152.234	2.885.386.967	2.084.380.759	1.209.000	--	--
Simpanan dari Bank Lain	1.333.631.014	1.037.495.759	294.115.255	920.000	1.100.000	--	--	--
Surat berharga yang diterbitkan	495.850.463	--	--	--	--	--	--	495.850.463
Pinjaman diterima	436.353.231	--	--	--	300.000.000	136.353.231	--	--
Utang pajak	63.648.462	--	63.648.462	--	--	--	--	--
Liabilitas Lain-lain	107.355.264	--	107.355.264	--	--	--	--	--
Jumlah Liabilitas	22.097.710.190	22.097.710.190	8.745.271.215	2.886.306.967	2.385.480.759	137.562.231	--	495.850.463
Perbedaan Jatuh Tempo	2.550.389.918	(18.542.238.624)	(5.989.725.137)	(2.838.506.967)	(879.664.139)	1.702.330.816	9.947.004.636	19.151.189.333
Posisi Neto setelah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai								
	36.579.005.754							

Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang di akibatkan oleh proses internal yang kurang memadai, kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Kebijakan Bank dalam mengelola risiko operasional, meliputi:

- Akuntabilitas yang jelas oleh pihak-pihak yang ditugaskan terkait dengan pengelolaan risiko operasional.
- Manajemen dan setiap pegawai di semua unit kerja baik di Kantor Pusat, Kantor Cabang maupun Kantor Cabang Pembantu merupakan *risk owner* yang bertanggung jawab terhadap proses manajemen risiko untuk risiko operasional dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Pegawai harus melaporkan kepada atasannya sesuai dengan jenjang pelaporan yang berlaku di dalam tugasnya terdapat indikasi akan munculnya risiko operasional.
- Terkait dengan pengelolaan risiko operasional, seluruh pegawai Bank dalam melaksanakan tugasnya harus bersikap dan berperilaku sesuai dengan Pedoman Etika dan Tata Perilaku serta menerapkan standar pelayanan yang telah ditetapkan Direksi. Sebagai bentuk komitmen terhadap ketaatan pada Pedoman Etika dan Tata Perilaku dalam melaksanakan tugasnya, setiap pegawai wajib menandatangani *Code of Conduct* yang diperbaharui setiap awal tahun.

Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan mitigasi risiko.

Proses identifikasi risiko operasional dilakukan Bank untuk mengetahui adanya indikator yang dapat menjadi penyebab timbulnya risiko operasional pada suatu jenis aktivitas, proses dan produk Bank. Bank melakukan identifikasi dan pengukuran terhadap parameter yang mempengaruhi eksposur risiko operasional yang paling kurang terkait dengan frekuensi dan dampak dari kegagalan dan kesalahan sistem, kelemahan sistem administrasi, kegagalan hubungan dengan nasabah, kesalahan akunting, penundaan dan kesalahan penyelesaian pembayaran, *fraud*, dan rekayasa akunting.

Pengukuran risiko operasional diarahkan untuk bisa mengidentifikasi besarnya nilai kerugian yang ditimbulkan, peluang kemungkinan terjadinya kerugian, serta besarnya keuntungan yang diharapkan dalam pengambilan risiko operasional. Langkah-langkah dalam mengukur risiko operasional adalah menetapkan dan menilai parameter yang mempengaruhi risiko operasional terutama jumlah dan frekuensinya, mengumpulkan data risiko operasional yaitu semua kejadian (*events*) rutin yang berfrekuensi tinggi, berdampak rendah dan semua kejadian rutin yang berfrekuensi rendah namun berdampak signifikan terhadap kerugian Bank, menetapkan metodologi pengukuran risiko operasional yang sesuai dengan aktivitas Bank dan menetapkan sumber daya manusia yang berkompetensi, menyiapkan instrumen pengelolaan data sehingga dapat mengadministrasikan semua kejadian yang dapat menimbulkan risiko operasional sehingga potensi risiko operasional yang dapat merugikan Bank dapat diukur dengan cepat dan tepat.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pemantauan risiko dilakukan Bank secara berkelanjutan terhadap seluruh eksposur risiko operasional serta kerugian yang dapat ditimbulkan oleh aktivitas utama Bank, antara lain dengan cara menerapkan sistem pengendalian intern dan menyediakan laporan berkala mengenai kerugian yang ditimbulkan oleh risiko operasional, melakukan review secara berkala terhadap faktor-faktor penyebab timbulnya risiko operasional serta dampak kerugiannya.

Mitigasi yang dilakukan Bank terhadap risiko operasional adalah penilaian berkala terhadap pengamanan sistem informasi yang disertai tindakan korektif bila diperlukan, memiliki prosedur back up dan rencana darurat untuk menjamin berjalannya kegiatan operasional Bank dan mencegah terjadinya gangguan yang signifikan yang diuji secara berkala, menyampaikan informasi kepada manajemen mengenai permasalahan yang terkait dengan risiko operasional, penyimpanan informasi dan dokumen yang berkaitan risiko operasional.

Sarana pendukung di dalam mengelola risiko operasional di Kantor Cabang dengan menggunakan perangkat *Risk Event Data, Analysing and Monitoring (REDAM)* dimana unit operasional Kantor Cabang diberi kebebasan mengidentifikasi, mengukur dan mengendalikan risiko operasional di Kantor Cabang. Setiap kejadian risiko yang berpotensi risiko secara finansial dilaporkan kepada Sub Satuan Kinerja Manajemen Risiko dalam bentuk *Lost Event Database (LED)* dan penyelesaiannya dimonitor oleh Kantor Pusat.

Untuk meningkatkan pelayanan dan pelaksanaan tugas sebagai Lembaga Perbankan secara baik, aman, lancar dan berkesinambungan dalam rangka mencapai tujuan kelembagaan sebagai bank terpercaya menjadi kebanggaan masyarakat, diperlukan adanya jaminan (*assurance*) keberlangsungan bisnis Bank, maka sesuai Surat Keputusan Direksi ditetapkan:

- No. 0099/HT.01.01/2016 tentang *Business Continuity Management* (Manajemen Keberlangsungan Bisnis).
- No. 0348/HT.01.01/2016 tentang SOTK Pembentukan Tim *Business Continuity Management*.

Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis dalam bisnis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Bank mengelola risiko hukum dengan memastikan seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Bank dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum.

Risiko reputasi

Tujuan manajemen risiko reputasi pada dasarnya adalah untuk mencegah dan meminimalisasikan terjadinya kegiatan, tindakan atau peristiwa yang menimbulkan persepsi dan publikasi negatif sehingga dapat menimbulkan kerugian bagi kegiatan usaha Bank, yaitu:

- a. Meningkatkan kepercayaan *stakeholders* dan *public* terhadap perusahaan;
- b. Meningkatkan nilai perusahaan;
- c. Meningkatkan kredibilitas perusahaan; dan
- d. Menjaga konsistensi kelangsungan usaha dalam kondisi yang sehat dan kondusif.

Bank mengelola risiko reputasi dengan memastikan kesesuaian antara aktivitas kegiatan usaha Bank bersama-sama dengan aktivitas lain sehingga reputasi Bank tetap terjaga.

Risiko strategis

Risiko strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang terkait tidak tepat atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal.

Bank mengelola risiko strategis melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan setiap kebijakan strategis secara kolektif dan komprehensif oleh Direksi dan Komite-komite yang telah dibentuk.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan
2015 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang disebabkan Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan ketentuan internal, ketentuan lain yang berlaku serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM), Kualitas Aset, Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
- Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto (PDN);
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

Bank mengelola risiko kepatuhan dengan melakukan penelaahan secara komprehensif untuk memastikan kesesuaian kebijakan standar operasional dan prosedur serta pengembangan produk baru dengan peraturan eksternal.

Risiko bagi hasil

Risiko imbal hasil adalah risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayar Bank kepada nasabah, karena terjadi perubahan tingkat imbal hasil yang diterima Bank dari penyaluran dana yang dapat mempengaruhi perilaku nasabah dana.

Risiko investasi

Risiko investasi adalah risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan Bank kepada nasabah, karena terjadi perubahan tingkat imbal hasil yang diterima Bank dari penyaluran dana yang dapat mempengaruhi perilaku nasabah dari pihak ketiga Bank.

Nilai wajar instrumen keuangan

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Investasi berupa dana jaminan berbentuk obligasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan obligasi yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif/*effective interest rate* (EIR), dan tingkat diskonto yang digunakan mengacu pada tingkat suku bunga obligasi yang bersangkutan.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan nilai nosional) investasi berupa dana jaminan berbentuk deposito berjangka, penyertaan saham dan pinjaman polis, kas dan bank, piutang premi, piutang hasil investasi, utang klaim dan utang reasuransi kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang tidak dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2016			
	Tingkat 1 Rp	Tingkat 2 Rp	Tingkat 3 Rp	Jumlah Rp
Aset keuangan				
tersedia untuk dijual				
Reksa dana	485.966.144	--	--	485.966.144
Obligasi	1.385.300.056	--	--	1.385.300.056
Surat Utang Negara	222.022.189	--	--	222.022.189
Jumlah	2.093.288.389	--	--	1.871.266.200
	2015			
	Tingkat 1 Rp	Tingkat 2 Rp	Tingkat 3 Rp	Jumlah Rp
Aset keuangan				
tersedia untuk dijual				
Reksa dana	480.881.381	--	--	480.881.381
Obligasi	260.781.723	--	--	260.781.723
Surat Utang Negara	1.030.485.777	--	--	1.030.485.777
Jumlah	1.772.148.881	--	--	1.772.148.881

41. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum

Bank secara aktif mengelola modalnya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa setiap saat Bank dapat menjaga kecukupan modalnya untuk menutup risiko bawaan (*inherent risk*) pada kegiatan perbankan tanpa mengurangi optimalisasi nilai pemegang saham.

Pada tahun 2015, Bank menghitung kebutuhan modal berdasarkan PBI No.15/12/PBI/2013. Mulai tanggal 2 Pebruari 2016, Bank menghitung kebutuhan modal berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 tentang "Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum", dan sebagaimana telah diubah dengan POJK Nomor 34/POJK.03/2016.

Perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum Bank pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
Modal inti (Tier 1)		
Modal inti utama (CET 1)	4.877.918.570	3.148.671.241
Modal inti tambahan (AT-1)	--	--
Jumlah modal inti	4.877.918.570	3.148.671.241
Modal pelengkap (Tier 2)	747.183.613	197.561.556
Jumlah modal	5.625.102.183	3.346.232.797
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR):		
ATMR untuk risiko kredit	23.054.689.062	18.372.364.486
ATMR untuk risiko pasar	62.866.000	39.890.000
ATMR untuk risiko operasional	4.661.503.373	4.093.225.265
Jumlah ATMR	27.779.058.435	22.505.479.751

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2016 Rp	2015 Rp
Rasio CAR		
Rasio CET 1	17,56%	13,99%
Rasio Tier 1	17,56%	13,99%
Rasio Tier 2	2,69%	0,88%
Rasio modal terhadap ATMR	20,25%	14,87%
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum untuk risiko kredit dan operasional	20,30%	14,89%
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional	20,25%	14,87%
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang wajibkan	9% - < 10%	9% - < 10%

Berdasarkan *self-assessment* Bank, pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 profil risiko Bank dinilai berada pada peringkat 2. Oleh karena itu, Bank berkewajiban untuk memenuhi modal minimum sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%.

Berdasarkan profil Bank per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, CAR minimum ditetapkan masing-masing sebesar 9,13% dan 9,06%.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Bank telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan Bank Indonesia untuk rasio kecukupan modal.

42. Laba per Lembar Saham

	2016 Rp	2015 Rp
Laba tahun berjalan	980.769.638	815.176.436
Rata-rata tertimbang saham beredar	1.787.260	1.639.473
Laba tahun berjalan per lembar saham (dalam nilai penuh)	548,756	497,219

43. Transaksi Non Kas

	2016 Rp	2015 Rp
Penerimaan dana setoran modal dari penarikan <i>Asset Management unit</i>	4.892.000	1.349.000
Penerimaan dana setoran modal dari konversi dana cadangan tujuan	--	8.023.000
Penambahan aset atas selisih revaluasi	1.224.634.313	--
Penambahan aset atas yang ditukarkan	18.920.660	--

44. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Sesuai surat OJK Nomor: S-6/D.031/2017 tanggal 20 Januari 2017, pengangkatan Drs. Kodradi selaku Komisaris Utama Independen telah tercatat dalam administrasi pengawasan OJK.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan
2015 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

45. Standar Akuntansi Baru yang Belum Berlaku di Tahun 2016

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Prakarsa Pengungkapan dan ISAK 31: "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi".

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK 69: Agrikultur dan amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

46. Tanggung Jawab dan Otorisasi Penerbitan Laporan Keuangan

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi Direksi untuk terbit pada tanggal 24 Februari 2017.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis



Kriteria OJK dan ARA OJK and ARA Criteria 2016

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Pendahuluan
Introduction
Laporan Kepada
Pemegang Saham
Shareholder Report

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile
Laporan Kepada
Pemegang Saham
Shareholder Report

Analisis & Pembahasan
Laporan Kepada
Pemegang Saham
Shareholder Report
Discussion
Shareholder Report Analysis

Referensi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Kriteria Annual Report Award (ARA) 2016

No	Kriteria	Penjelasan	Halaman
I. Umum General			
1	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris.		✓
2	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik, menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca.		✓
3	Laporan tahunan ditampilkan di <i>website</i> perusahaan.	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir.	✓
4	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas wajib dibuat sedemikian rupa sehingga mudah dibaca. Gambar, grafik, tabel dan diagram disajikan dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas.	Nama perusahaan dan tahun <i>annual report</i> ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Sampung; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman.	✓
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting			
1.	Informasi hasil usaha perusahaan, informasi posisi keuangan, rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha; 2. Laba (rugi) kotor; 3. Laba (rugi); 4. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali 5. Total laba (rugi) komprehensif 6. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali 7. Laba (rugi) per saham 8. Jumlah aset 9. Jumlah liabilitas 10. Jumlah ekuitas 11. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 12. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset 13. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas 14. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan 15. Rasio lancar 16. Rasio liabilitas terhadap ekuitas 17. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset 18. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan perusahaan dan jenis industrinya	14 - 31

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria

No	Kriteria	Penjelasan	Halaman
2.	Laporan tahunan wajib memuat informasi mengenai saham yang diterbitkan untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada)	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah saham yang beredar 2. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: a. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; b. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan c. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. 3. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: a. Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan b. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan.	110
3	Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham, maka informasi harga saham sebagaimana dimaksud dalam angka 2), wajib ditambahkan Informasi memuat antara lain:	1. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi 2. Rasio stock split, reverse stock, dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai saham 3. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi 4. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi	111
4	Dalam hal perdagangan saham perusahaan dihentikan sementara (suspension) dalam tahun buku, maka laporan tahunan wajib memuat penjelasan mengenai alasan penghentian sementara tersebut		NA
5	Dalam hal penghentian sementara sebagaimana dimaksud dalam angka 4) masih berlangsung hingga tanggal penerbitan laporan tahunan, maka Emiten atau Perusahaan Publik wajib menjelaskan pula tindakantindakan yang dilakukan perusahaan untuk menyelesaikan masalah tersebut		NA
6	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.	Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (<i>outstanding</i>); 2. Tingkat bunga/imbalan; 3. Tanggal jatuh tempo; dan 4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2015 dan 2016. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/ sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan.	112-113

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

No	Kriteria	Penjelasan	Halaman
III. Laporan kepada Pemegang Saham			
1	Laporan Dewan Komisaris	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; 3. Pandangan atas penerapan/pengelolaan <i>whistleblowing system</i> (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; 4. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada dibawah Dewan Komisaris; dan 5. Perubahan komposisi Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada).	50 - 63
2	Laporan Direksi	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain a. Kebijakan strategis, b. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan dan langkah-langkah penyelesaiannya; dan c. Kendala-kendala yang dihadapi perusahaan; 2. Analisis tentang prospek usaha; 3. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; 4. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan 5. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada).	72 - 89
3	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembar tersendiri; 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.	102

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria

No	Kriteria	Penjelasan	Halaman
IV. Profil Perusahaan			
1.	Profil Perusahaan	Memuat antara lain: Nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, <i>email</i> , dan <i>website</i> perusahaan dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan, yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai perusahaan.	120
2.	Riwayat singkat perusahaan	Mencakup antara lain: Tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada) dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan	129 - 129
3	Kegiatan Usaha / Bidang Usaha	Mencakup antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	136 - 157
4.	Struktur Organisasi	Struktur Organisasi perusahaan dalam bentuk bagan meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi	158 - 159
5.	Visi dan Misi Perusahaan.	Uraian mengenai antara lain: 1. Visi Perusahaan; 2. Misi Perusahaan; 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris. 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) yang dimiliki perusahaan.	131 - 134
6.	Identitas Dewan Komisaris	Uraian meliputi antara lain: antara lain: 1. Nama; 2. Riwayat jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Penjelasan singkat mengenai jenis pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada) 8. Pengungkapan hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham (jika ada) 9. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk sebagaimana dicantumkan dalam berita acara keputusan RUPS.	64 - 71

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

No	Kriteria	Penjelasan	Halaman
7.	Identitas Direksi	Uraian meliputi antara lain: 1. Nama dan uraian singkat tentang tugas dan fungsi yang dilaksanakan 2. Riwayat jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Riwayat penunjukan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk; 7. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain; 8. Riwayat penunjukan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk, sebagaimana dicantumkan dalam berita acara keputusan RUPS 9. Penjelasan singkat mengenai jenis pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada) 10. Pengungkapan hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan pemegang saham (jika ada)	90 - 101
8	Perubahan susunan Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian laporan tahunan sebagaimana dimaksud dalam angka 1 huruf a, maka susunan yang dicantumkan dalam laporan tahunan adalah susunan Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang terakhir dan sebelumnya		62
9.	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan)	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing- masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing- masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Deskripsi dan data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang mencerminkan adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku.	164 - 178

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria

No	Kriteria	Penjelasan	Halaman
9	Uraian tentang nama pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada akhir tahun buku.	Uraian meliputi antara lain: 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; b. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5% dan persentase kepemilikannya. 3. Nama Direktur dan Komisaris yang memiliki Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.	106 - 109; 179 - 180
11	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau diagram		178
12.	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi.	Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain: 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; 2. Persentase kepemilikan saham; 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau asosiasi; dan 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi). 5. Informasi mengenai alamat Entitas Anak	181 - 185
13.	Struktur grup perusahaan	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, <i>joint venture</i> , dan <i>special purpose vehicle (SPV)</i>	107, 178
14.	Kronologi penerbitan saham (termasuk <i>private placement</i>) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku.	Mencakup antara lain: 1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (<i>corporate action</i>); 2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (<i>corporate action</i>); dan 3. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.	110

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

No	Kriteria	Penjelasan	Halaman
15.	Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku.	Mencakup antara lain: 1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; 2. Jenis tindakan korporasi (<i>corporate action</i>) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya; 3. Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku; dan 4. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; 5. Nilai penawaran efek lainnya; dan 6. Peringkat efek.	110-111
16.	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan 3. Nama dan alamat pmeringkat efek.	186 - 187
17.	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir yang berskala nasional maupun internasional	Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; 2. Tahun perolehan; 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikat; dan 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi).	42 - 45
18.	Nama dan alamat entitas anak dan atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada)	Memuat antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/cabang/perwakilan, agar diungkapkan	192 - 215
19.	Informasi pada Website Perusahaan	Meliputi paling kurang: 1. Informasi Pemegang Saham sampai dengan pemilik akhir individu; 2. Isi Kode Etik; 3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; 4. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir); 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan 6. Piagam/ <i>Charter</i> Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal.	216

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria

No	Kriteria	Penjelasan	Halaman
20	Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal.	Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti): 1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; 2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; 3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; 4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; 5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; 6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan 7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal, yang diikuti pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan	68-71, 92-101, 501-502, 537-538, 521-522, 565, 585

V. Analisis dan Pembahasan Manajemen Perusahaan

1.	Tinjauan operasi per segmen usaha	Memuat uraian mengenai: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: a. Produksi; b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; c. Penjualan/pendapatan usaha; dan d. Profitabilitas	241 - 277
2.	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan (dalam bentuk narasi dan table), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), pendapatan komprehensif lain dan total laba (rugi) komprehensif; dan 5. Arus kas.	278 - 290
3.	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan	Penjelasan tentang: 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan 2. Tingkat kolektibilitas piutang.	295 - 301
4.	Bahasan tentang struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policy</i>)	Penjelasan atas: 1. Struktur modal (<i>capital structure</i>); dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policies</i>); dan 3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal.	302

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

No	Kriteria	Penjelasan	Halaman
5.	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal	Penjelasan tentang: 1. Nama pihak yang melakukan ikatan; 2. Tujuan dari ikatan tersebut; 3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; 4. Mata uang yang menjadi denominasi; dan 5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.	303 - 304
6.	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir	Penjelasan tentang: 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.	303 - 304
7.	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan	Informasi memuat antara lain: 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang.	291 - 294
8.	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal pelaporan akuntan	Uraian kejadian penting setelah tanggal pelaporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan	308
9.	Uraian tentang prospek usaha perusahaan	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	352
10.	Uraian tentang aspek pemasaran	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.	388 - 394

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria

No	Kriteria	Penjelasan	Halaman
11.	Uraian mengenai kebijakan deviden dan jumlah deviden kas per saham dan jumlah deviden per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir	Memuat uraian mengenai: 1. Kebijakan pembagian deviden; 2. Total deviden yang dibagikan; 3. Jumlah deviden kas per saham; 4. Payout ratio; dan 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran deviden kas untuk masing-masing tahun. Catatan: apabila tidak ada pembagian deviden, agar diungkapkan alasannya	309
12.	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP)	Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga <i>exercise</i> . Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan	110
13.	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)	Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana; 2. Rencana penggunaan dana; 3. Rincian penggunaan dana; 4. Saldo dana; dan 5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPU atas perubahan penggunaan dana (jika ada). Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.	114
14.	Informasi mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal	Memuat uraian mengenai: 1. Tujuan dilakukannya transaksi; 2. Nilai transaksi atau jumlah yang direstrukturisasi; dan 3. Sumber dana. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan	323 - 327
15.	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi	Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajiban transaksi; 3. Alasan dilakukan transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan	312 - 316

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

No	Kriteria	Penjelasan	Halaman
16.	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan	Uraian memuat antara lain: 1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan 2. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	317 - 318
17.	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir	Uraian memuat antara lain: 1. Perubahan kebijakan akuntansi; 2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan 3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	319 - 322
18.	Informasi kelangsungan usaha	Pengungkapan informasi mengenai: 1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; 2. Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan 3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment. Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku.	348 - 352
VI. Good Corporate Governance (GCG)			
1.	Dewan Komisaris	Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan ; 4. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam pertemuan; 5. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris atau program orientasi bagi Komisaris baru; dan 6. Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris)	444-466

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria

No	Kriteria	Penjelasan	Halaman
2.	Informasi mengenai Komisaris Independen	Meliputi antara lain: 1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.	449-452
3.	Direksi	Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; 2. Frekuensi pertemuan dan Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam pertemuan Direksi; 3. Frekuensi pertemuan dan Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam pertemuan gabungan Direksi; 4. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi atau program orientasi bagi Direksi baru; 5. Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Direksi); dan 6. Kebijakan mengenai suksesi Direksi. 7. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada).	467-490
4.	<i>Assessment</i> terhadap Dewan Komisaris dan Direksi	Mencakup antara lain: 1. Prosedur pelaksanaan <i>assessment</i> atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; 2. Kriteria yang digunakan dalam <i>assessment</i> atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; 3. Pihak yang melakukan <i>assessment</i> .	414-416, 465-466, 488-490
5	Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2015 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi.	Memuat uraian mengenai: 1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian; 2. Pihak yang melakukan penilaian; 3. Skor penilaian masing-masing kriteria; 4. Rekomendasi hasil penilaian; dan 5. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2015, agar diungkapkan.	409-410

No	Kriteria	Penjelasan	Halaman
6.	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi	Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan 6. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.	437-441
7.	Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan).	Informasi memuat antara lain: 1. Tanggal Rapat; 2. Peserta Rapat; dan 3. Agenda Rapat. untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.	455-462, 477-480
8.	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu	Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan Pemegang Saham utama dengan pemegang saham pengendali. Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.	421-422
9.	Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali	Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris; 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali. Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.	450-452, 472-473

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria

No	Kriteria	Penjelasan	Halaman
10.	Komite Audit	Mencakup antara lain: 1. Nama dan jabatan anggota Komite Audit, dan periode jabatan anggota komite audit; 2. Kualifikasi pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja anggota Komite Audit; 3. Independensi anggota Komite Audit; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab Komite Audit; 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan anggota Komite Audit; 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit.	496-516
11.	Komite/ Nominasi dan Remunerasi	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi; 2. Independensi anggota Komite Nominasi dan/atau Remunerasi; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan anggota Komite Nominasi dan/atau Remunerasi; 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran anggota Komite Nominasi dan/atau Remunerasi. 6. Pernyataan adanya pedoman komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; dan 7. Kebijakan mengenai suksesi Direksi.	436, 533-549
12.	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; 2. Independensi anggota komite lain; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain; dan 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.	517-532
13.	Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan	Mencakup antara lain: 1. Nama dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; 2. Domisili; 3. Uraian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sekretaris perusahaan; dan 4. Program pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi sekretaris perusahaan.	565-573

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

No	Kriteria	Penjelasan	Halaman
14.	Uraian mengenai unit audit internal	Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan 6. Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal.	582-592
15.	Uraian mengenai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun sebelumnya	Mencakup antara lain: 1. Keputusan RUPS tahun sebelumnya; 2. Realisasi hasil RUPS pada tahun buku; dan 3. Alasan dalam hal terdapat keputusan RUPS yang belum direalisasikan.	423-435
16.	Akuntan Publik	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan 4. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.	593-596
17.	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan pada tahun buku; 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko pada tahun buku;; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.	597-622

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria

No	Kriteria	Penjelasan	Halaman
18.	Uraian mengenai sistem pengendalian intern	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – internal control framework); dan 3. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern.	574-581
19.	Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan lingkungan hidup	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; 2. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; 3. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, dan lain-lain 4. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.	752-757
20.	Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; 2. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; 3. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat <i>turnover</i> karyawan, tingkat kecelakaan kerja, dan lain-lain.	733-742
21.	Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; 2. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; 3. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain 4. Biaya yang dikeluarkan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain.	743-751

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

No	Kriteria	Penjelasan	Halaman
22.	Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen	Mencakup antara lain: 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; 2. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; dan 3. Kegiatan yang dilakukan dan dampak dari kegiatan tersebut; terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.	722-732
23.	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan	Mencakup antara lain: 1. Pokok perkara/gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; 3. Pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan; 4. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan 5. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada Entitas, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). Catatan: dalam hal tidak ber perkara, agar diungkapkan	656-663
24.	Akses informasi dan data perusahaan	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui <i>website</i> (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, <i>mailing list</i> , buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya	633-640
25.	Bahasan mengenai kode etik	Memuat uraian antara lain: 1. Isi kode etik; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Upaya penegakan dan Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); 5. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) yang dimiliki perusahaan; dan 6. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	664-670

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria

No	Kriteria	Penjelasan	Halaman
26.	Pengungkapan mengenai <i>whistleblowing system</i>	Memuat uraian tentang mekanisme <i>whistleblowing system</i> antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi <i>whistleblower</i> ; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan 6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	671-674
27.	Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi	Uraian kebijakan Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya	442-443
VII. Informasi Keuangan			
1.	Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan	762
2.	Opini auditor independen atas laporan keuangan		763 - 764
3.	Deskripsi Auditor Independen di Opini	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama & tanda tangan; 2. Tanggal Laporan Audit; dan 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik.	763 - 764
4.	Laporan keuangan yang lengkap	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan (neraca); 2. Laporan laba rugi komprehensif; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan atas laporan keuangan; dan 6. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).	765 - 860
5.	Perbandingan tingkat profitabilitas	Perbandingan laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya	767

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

No	Kriteria	Penjelasan	Halaman
6.	Laporan Arus Kas	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.	769
7.	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi	Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pengakuan pendapatan dan beban; 4. Imbalan kerja; dan 5. Instrumen Keuangan.	776 - 778
8.	Pengungkapan transaksi pihak berelasi	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas.	844 - 845
9.	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; 4. tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	827 - 830
10.	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.	815 - 818

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria

No	Kriteria	Penjelasan	Halaman
11.	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.	847 - 848
12.	Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Persyaratan, kondisi dan kebijakan akuntansi untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 2. Klasifikasi instrumen keuangan; 3. Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan; 4. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko; 5. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan 6. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	779 - 785
13.	Penerbitan laporan keuangan	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	762

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Reference to The Financial Services Authority Regulation and Annual Report Award Criteria 2016

No	Criteria	Explanation	Pages
I. General			
1	Written in good and correct Indonesian, it is recommended to present the report as well as in English		✓
2	The Annual Report is Printed with good quality using readable type and size of font		✓
3	The Annual Report is posted in the Company's website	Includes the latest annual report and at least the last 4 years.	✓
4	The annual report presents clear identity of the company shall be made in such a way that is easy to read. Pictures, graphs, tables and charts by mentioning the title and /or description clearly	Company name and the year of the Annual Report are shown in: 1. Front cover; 2. Side margin; 3. Back cover; and 4. Each page.	✓
II. Financial Highlights			
1	Information of the Company's business performance, Financial information in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years.	The information includes: 1. Revenues 2. Gross Income 3. Income (Loss) 4. Total income (loss) for the year to equity holder and non-controlling interest 5. Total comprehensive income (loss) 6. Total comprehensive income (loss) for the year to equity holder and non-controlling interest 7. Income (loss) per share 8. Total assets 9. Total liability 10. Total equity 11. Total investments in associates; 12. Income (loss) ratio to the total asset 13. Income (loss) ratio to the equity 14. Income (loss) ratio to the revenues 15. Current ratio 16. Liability ratio to the equity 17. Liability ratio to the total asset 18. Other information and financial ratios relevant to the company and its industry	14 - 31

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria

No	Criteria	Explanation	Pages
2	The annual report must include information regarding the shares issued for each quarter in the period of 2 (two) financial years (if any)	Information includes: 1. Number of outstanding share 2. Information in the form of a table that contains : a. Market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed; b. The highest, lowest, and closing prices are based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed; and c. Stock trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed. 3. Information in the form of a graph containing at least : a. The closing price is based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed; and b. Stock trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed. For each quarter in the last 2 (two) fiscal years. Note: if the company does not have market capitalization, stock price information, and stock trading volume, to be disclosed.	110
3	In case of corporate actions such as stock split, reverse stock, stock dividend, bonus shares and par value reduction, the stock pricing information referred to in point 2), shall be added	Information includes: 1. Implementation date of corporate action 2. Stock split, reverse stock, share dividend, bonus share ratio, and decline in share value 3. Number of outstanding share before and after corporate action 4. Share price before and after corporate action	111
4	In terms of stock trading suspension during the year, the annual report must include an explanation of the reason for the suspension		NA
5	In terms of suspension as referred in item (4) still being imposed until the date of annual report issuance, then Issuer or Public Company must also explain the actions of the company to resolve the issue		NA

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

No	Criteria	Explanation	Pages
6	Information on bonds, sukuk or convertible bonds outstanding within the last 2 (two) fiscal years.	Information contains: 1. Amount of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds; 2. Interest rate/reward; 3. Due Date; and 4. Rating of bonds/sukuk in 2015 and 2016. Note: if the company does not have a bond sukuk/convertible bond, to be disclosed.	112 -113
III. Report to The Shareholders			
1	Board of Commissioners' Report	Information includes: 1. Assessment of the Board of Directors' performance 2. A view of the business prospects of the company drawn up by the Board of Directors and its basis of consideration; 3. A view of the implementation of whistleblowing system (WBS) in the company and the role of the Board of Commissioners in the WBS; 4. Assessment of the performance of committees under the Board of Commissioners; 5. Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reasons for the change (if any).	50 - 63
2	Board of Directors' Report	Information includes: 1. Analysis of the company's performance a. Strategic policies, b. Comparison between the results achieved with the targeted and the completion steps; and c. Constraints facing the company; 2. Business prospects 3. Implementation of Good Corporate Governance by the company 4. Assessment on the performance of committees under the Board of Directors (if any); 5. Changes in the composition of the Board of Directors (if any)	72 - 89

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria

No	Criteria	Explanation	Pages
3	Board of Directors and Board of Commissioners' signatures	Containing the following: 1. Signatures are given on separate sheets; 2. Statement of full responsibility on the accuracy of the annual report contents by Board of Directors and Board of Commissioners 3. Signed by all members of Board of Commissioners and Board of Directors by stating names and position 4. Written explanation in separate letter from the person(s) concerned in the event that member of Board of Commissioners or Board of Directors fail to sign the annual report; or: written explanation in separate letter from the other member(s) in the event that the person(s) concerned fails to provide with a written explanation.	102
IV. Company Profile			
1.	Company Profile Information	Includes the following items: Name, address, telephone, facsimile, email and website and/or branch office or representative office, where the public can obtain information about the company	120
2.	Brief history of the company	includes among others: Date/year of establishment, name and change in the company name (if any) and effective date of company's name change. Note: explanation shall be given in the event that the entity has never conducted name changes	129 - 129
3	Line of Business.	Description includes: 1. The line of business as stated in the last Articles of Association 2. Business activities conducted; and 3. Type of products and/or services produced	136 - 157
4.	Organization Structure	Organization Structure In the form of a chart, at least until one level below the Board of Directors, along with names and titles.	158 - 159
5.	Vision and Mission	Description includes: 1. Company's vision 2. Company's mission 3. Statement that vision and mission has been approved by the Board of Directors / Board of Commissioners 4. Statement on corporate culture held by the company.	131 - 134

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

No	Criteria	Explanation	Pages
6.	Identity of the Board of Commissioners	Description includes: 1. Name; 2. Position history, tenure period (including position in other companies) 3. Age 4. Domicile; 5. Education history; 6. Work Experience (position, company and tenure period); and 7. A brief description of the type of trainings attended in order to improve the competency of the Board of Commissioners who during the year (if any); 8. Disclosure of affiliated relations with other members of the Board of Director and Board of Commissioners, as well as shareholder (if any). 9. History of the appointment as member of Board of Commissioners in the Company since appointed as stated in GMS decisions.	64 - 71
7.	Identity of the Board of Directors	Description includes: 1. Name and brief description regarding the duty and function performed 2. Position history, tenure period (including position in other companies) 3. Age 4. Domicile; 5. Education history 6. History of the appointment as member of Board of Directors in the Company since appointed 7. Work Experience (position, company and tenure period) 8. History of the appointment as member of Board of Directors in the Company since appointed as stated in GMS decisions. 9. A brief description of the type of training in order to improve the competence of the Board of Commissioners who have followed in the financial year (if any) 10. Disclosure of affiliated relations with other members of the Board of Director and shareholder (if any)	90 - 101
8	Change in the composition of the Board of Commissioners and/or Board of Directors after the end of financial year until the time limit of submission of annual report as referred in item number 1 letter a, the composition has set in annual report is the composition of the last and before of the Board of Commissioners and/or Board of Director		62

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria

No	Criteria	Explanation	Pages
9.	Number of employee (comparative 2 years) and description of competency development (i.e. employee education and training programs)	Information includes: 1. Number of employee for each organization level 2. Number of employee for each education level 3. Number of employee based on employment status 4. Description and data Competency development that has been done by reflecting the equality of opportunity to all employees consist of (position level) they who attended training, type of training and object of training; 5. Employee competency development funds incurred during the financial year.	164 - 178
10.	Description of the name of shareholder and the percentage of its ownership at the end of financial year	Description includes : 1. Details of the shareholder's name which includes the 20 largest shareholders and the percentage of ownership; 2. Details of shareholders and ownership's percentage includes: a. Shareholders' name who own 5% (five) or more shares b. The category of public shareholders who each own less than 5% of the shares and percentage of their ownership 3. Name of the Commissioner and Director who own shares and percentage of share ownership both directly and indirectly. Notes: If Directors and Commissioners do not have direct and indirect shares, shall be revealed	106 - 109; 179 - 180
11	Information regarding major shareholder and issuer or public company, both directly or indirectly, which presented in form of scheme or chart		178
12.	Subsidiaries and/or affiliated companies	In the form of tables, the information includes: 1. Name of the Subsidiaries/affiliated companies 2. Percentage of share ownership 3. Information of the line of business of subsidiaries and/or associate entities 4. Information of Subsidiaries and associations operational status (has operated or has not operated yet) 5. Information regarding the address of Subsidiaries	181 - 185
13.	Structure of company's group	Structure of company's group describing subsidiaries, associate entities, <i>joint venture</i> , and <i>special purpose vehicle (SPV)</i>	107, 178

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

No	Criteria	Explanation	Pages
14.	Share listing chronology (including private placement) and/or share recording from the beginning of issue until the end year book.	Includes the following items: 1. The year of shares issuance, the number of shares, the par value of the shares, and the offer price of shares for each corporate action; 2. Number of shares registered after each corporate action; and 3. The name of the stock in which the company's shares are listed. Note: if the company does not have a share listing chronology, shall be disclosed.	110
15.	Issuance chronology and/or other securities recording from the beginning until the end of the year book.	Includes the following items: 1. Names of other securities, year of issuance, interest rate, and securities maturity date 2. Type of Corporate actions affecting total number of share 3. Change in the total number of share from initial listing to the end of the financial year 4. Shares offering value 5. Name of exchanges where the shares are listed 6. Securities rating	110-111
16.	Names and address of capital market agencies/ professionals.	Information includes: 1. Name and address of BAE/ those who administer the company's securities; 2. Name and addresses of the public accountant; and 3. Name and addresses of the rating agency	186 - 187
17.	National and international levels Awards and/or certification received by the company which is still valid in the last year	Information includes : 1. Names of awards and/or certificates 2. Year awarded 3. Awarding or certifying authority or institution 4. Validity (for certificates)	42 - 45
18.	Name and addresses of subsidiaries and/or branch office or representative office (if any)	Includes the following items: 1. Name and addresses of the subsidiaries; and 2. Name and addresses branch office or representative office. Notes: if the company does not have subsidiaries/ branch/ representative, the information should be disclosed	192 - 215

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria

No	Criteria	Explanation	Pages
19.	Information on Company Website	Covering at least: 1. Shareholder Information up to the individual end owner; 2. The Content of the Code of Ethic; 3. General Meeting of Shareholders' (GMS) at least includes the agenda items discussed in the GMS, summaries of minutes of the GMS, and information on important dates, namely the date of the GMS announcement, the date of the GMS's invitation, the date of the GMS, the summary date of the minutes of the GMS; 4. Separate annual financial statements (5 years); 5. the Board of Commissioners and Directors Profile; and 6. Charter of the Board of Commissioners, Directors, Committees, and Internal Audit Unit.	216
20	Education and / or training of the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Committees, the Corporate Secretary, and the Internal Audit Unit.	Includes at least information (types and relevant parties in following): 1. Education and/or training for the Board of Commissioners; 2. Education and/or training for the Board of Directors; 3. Education and/or training for the Audit Committee; 4. Education and/or training for the Nomination and Remuneration Committee; 5. Education and/or training for Other Committees; 6. Education and/or training for the Corporate Secretary; and 7. Education and/or training for the Internal Audit Unit, Which is followed in the fiscal year. Note: if there is no education and/or training in the fiscal year, it shall be disclosed	68-71, 92-101, 501-502, 537-538, 521-522, 565, 585
V. Analysis and Discussion of Management on Company Performance			
1.	Review of operations per business segments	Description includes the following items: 1. Description of each business segment 2. Performance of each business segment, among others: a. Products/line of business; b. Increase/decrease in production capacity c. Sales/operating income d. Profitability	241 - 277

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

No	Criteria	Explanation	Pages
2.	Description of company's financial performance	An analysis of financial performance which includes a comparison between the financial performance of the current year and that of the previous year (in the form of narration and tables) concerning: 1. Current assets, non-current assets, and amount of assets 2. Short term and long term liabilities and total liabilities 3. Equity 4. Sales/operating income, expenses and profit (loss), other comprehensive revenue, and total comprehensive profit (loss) 5. Cash flow	278 - 290
3.	Discussion and analysis on the capacity to pay debts and the company's level of receivables collectability by presenting relevant ratio according to the type of company's industry	Explanation on: 1. Ability to pay debts, both short-term and long-term 2. Receivables collectability level	295 - 301
4.	Discussion of capital structure and capital structure policy	Explanation of: 1. Capital structure (capital structure); and 2. Management policy on capital structure policies; and 3. Basic selection of management policies on capital structure.	302
5.	Discussion on material ties for the investment of capital goods	Explanation of: 1. Name of the party making the bond; 2. The purpose of the bond; 3. Sources of funds that is expected to fulfill such commitments; 4. Currency of the denomination; and 5. Planned steps by the company to protect the risks from the associated foreign currency position. Note: if the company does not have a capital investment related bond in the last fiscal year, it shall be disclosed.	303 - 304
6.	Discussion of capital investments that were realized in the last financial year	Explanation on: 1. Investment type of capital goods; 2. Investment objective of capital goods; and 3. Value of capital investments incurred in the last financial year Note: if there is no actual investment of capital goods, it shall be disclosed.	303 - 304

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria

No	Criteria	Explanation	Pages
7.	Information on the comparison between target set at the beginning of the fiscal year and the realization and target or projection for the next year concerning revenue, profit, capital structure, and others considered important for the company.	Information should include: 1. Comparison between target of the beginning of the year and the realization 2. Target or projection for the next year	291 - 294
8.	Information and material fact subsequent to the date of accountant reporting	Description of important events after the date of the accountant's report, including the effects on the performance and business risk in the future Note: if there is no important event after the date of the accountant report, such information should be disclosed	308
9.	Description of the company's business prospects	Description of the company's prospects in relation to the industry and the economy in general, with supporting quantitative data from reliable sources.	352
10.	Description of marketing aspects	Description of marketing aspect of products and/or services, includes marketing strategy and market share	388 - 394
11.	Description on dividend policy and amount of cash dividend per share and amount of dividend per year published/paid for the last 2 (two) financial years.	Description includes: 1. Dividend distribution policy 2. Total distribution dividend 3. Total cash dividend per year 4. Payout ratio; dan 5. Date of announcement and cash dividend payment for each year Note: if no dividend was distribution, the reason should be stated	309
12.	The program of shareholding by employee and/or management held by company (ESOP/MSOP)	Description includes: 1. Number of shares ESOP / MSOP and realization; 2. Term of time; 3. Requirements of employees and/or management of the beneficiaries; and 4. The exercise price Note : if it does not have such programs, it shall be disclosed	110

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

No	Criteria	Explanation	Pages
13.	Realization of fund utilization from public offering (should the company be required to submit the report of fund utilization)	Information include: 1. Total funds obtained; 2. Budget plan; 3. Details of budget plan; 4. Balance; and 5. Date of approval from General Meeting of Shareholders regarding the changes in fund utilization (if any). Note: if it does not have realization information on the use of proceeds from the public offering, it shall be disclosed.	114
14.	Material information concerning investment, expansion, divestment, consolidation/ merger, acquisition or debt/capital restructuring.	Information include: 1. The purpose of transaction; 2. Transaction value or number of transaction; 3. Fund resource. Note: If there is no such transaction, the information should be disclosed Note: if it does not have realization information on the use of proceeds from the public offering, it shall be disclosed	323 - 327
15.	Transaction information material conflict of interest and / or transactions with affiliated parties.	Information include: 1. Name of the parties involved in the transactions and related affiliation 2. Explanation on fairness of transaction 3. Reason for transaction 4. Realization of transaction in the current period 5. Corporate policy related to review mechanism of the transaction; and 6. Compliance to provisions and concerned Regulation Note: if there is no such transaction, such information should be disclosed	312 - 316
16.	Description on changes in regulation having significant effect on the company	Description should include: 1. changes in the regulation; and 2. Its (quantitative/qualitative) effect on the company (if significant) or a statement that the effect is not significant. Note: if there is no change in the regulation having significant effect on the company, such information should be disclosed	317 - 318

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria

No	Criteria	Explanation	Pages
17.	Description on changes in the accounting policy implemented by company in the last book year	Description includes : 1. Change in accounting policy; 2. Change in accounting policy reasons; and 3. Qualitative impacts on financial report Notes: if there is no change in accounting policy in last fiscal year, such information should be disclosed	319 - 322
18.	Information on business continuity	Disclosure of information includes: 1. Matters with the potential to inflict significant impact on company's business continuity for the last fiscal year; 2. Management assessment on matters in point 1; and 3. Assumptions used by the management in performing the assessment. Note: In the absence of matters which have a significant effect on the business continuity of the company in the last fiscal year, disclose the assumptions underlying management in believing that there is no significant potential for a company's business continuity in the financial year.	348 - 352
VI. Good Corporate Governance			
1.	The Board of Commissioners	Description includes: 1. Description of responsibilities of Board of Commissioners 2. Disclosure of procedures of determining remuneration 3. Remuneration structure that represents remuneration component and amount per component for each member of Board of Commissioners 4. Meeting frequency and attendance level of Board of Commissioners 5. Training programs to increase the competency of Board of Commissioners or orientation programs for new Commissioners; and 6. Disclosure of Board Charter (regulation of Board of Commissioners)	444-466

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

No	Criteria	Explanation	Pages
2.	Information on Independent Commissioners	Includes the following items: 1. Criteria for determining independent commissioner; and 2. Statement about the independency of each Independent Commissioners	449-452
3.	Description of the Board of Directors	Description includes: 1. Scope of work and responsibilities of each member of the Board of Directors 2. Meeting frequency and presence level of each member of the Board of Directors at a meetings of the Directors 3. Meeting frequency and presence rate combined meeting of the Board of Directors in the Board of Directors; 4. Training programs for improving the competence of the Board or orientation program for Directors; 5. Disclosure on Board Charter (regulation of Board of Directors); 6. Policy on the succession of Directors. 7. Assessment on committees performance under the Board of Directors (if any)	467-490
4.	Assessment on Board of Commissioners and Board of Directors	Description includes: 1. Assessment on performance of Board of Commissioners and/or Board of Directors' Performance 2. Criteria used in the assessment process 3. Parties conducting assessment	414-416, 465-466, 488-490
5	Assessment of GCG Implementation for the fiscal year 2015 covering at least the aspect of the Board of Commissioners and the Board of Directors.	Description includes: 1. The criteria used in the assessment; 2. The party conducting the assessment; 3. Scoring scores of each criterion; 4. Recommendation of assessment result; and 5. Reason for not to implement recommendation. Note: if there is no GCG implementation assessment for the 2015 fiscal year, shall be disclosed.	409-410

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria

No	Criteria	Explanation	Pages
6.	Description on remuneration policies for the Board of Directors and Commissioners	Includes among others: 1. Disclosure of proposal procedure up to the determination of remuneration of the Board of Commissioners; 2. Disclosure of the proposing procedure up to the determination of the remuneration of the Board of Directors; 3. The remuneration structure showing the remuneration component and the nominal amount per component for each member of the Board of Commissioners; 4. Remuneration structure showing remuneration component and nominal amount per component for each member of the Board of Directors; 5. Disclosure of indicators for the Board of Directors' remuneration; and 6. Disclosure of performance bonuses, non-performance bonuses, and / or stock options received by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors (if any). Note: in the absence of performance bonuses, non-performance bonuses, and stock options received by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors, to be disclosed.	437-441
7.	Frequency and attendance rate in BOC Meetings, BOD meetings, and joint meetings of BOD and BOC	The information includes among others: 1. Meeting date; 2. Meeting participants; and 3. Meeting agenda For each BOD and BOD meetings, and joint meetings.	455-462, 477-480
8.	Information on the Majority and Controlling Shareholders, direct and indirectly, and the individual shareholder	In the form of scheme or diagram, except for SOEs owned fully by government Note: the main shareholder is a party who directly or indirectly, owns at least 20% (twenty percent) of the voting rights of all shares with voting rights issued by a Company, but not the controlling shareholder.	421-422
9.	Disclosure of affiliation among Board of Directors, Board of Commissioners, and Majority and/or Controlling Shareholders	Include: 1. Affiliation among internal members of the Board of Directors 2. Affiliation between the Board of Directors and the Board of Commissioners 3. Affiliation between the member of the Board of Directors and Majority and/or Controlling Shareholders 4. Affiliation among internal members of the Board of Commissioners 5. Affiliation between the member of the Board of Commissioners and Majority and/or Controlling Shareholders Note: if there is no such transaction, such information should be disclosed	450-452, 472-473

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

No	Criteria	Explanation	Pages
10.	Audit Committee	Includes: 1. Name and position of each member of audit committee 2. Educational background and working experience of audit committee member 3. Independency of audit committee member 4. Description of roles and responsibilities 5. Brief report of the implementation of audit committee activity 6. Meeting frequency and attendance level of audit committee	496-516
11.	Committee/Nomination and Remuneration	Includes: 1. Name, position, and brief curriculum vitae of member of remuneration and nomination committee; 2. Independency of remuneration and nomination committee member; 3. Description of roles and responsibilities; 4. Description of the implementation of remuneration and/or nomination committee's activity; 5. Meeting frequency and attendance level of remuneration and/or nomination committee 6 Statement about the existence of guidelines for Nomination and remuneration and/or nomination committee; and 6. Policy relating to the Board of Directors' succession	436, 533-549
12.	Other committees under the Board of Commissioners	Includes: 1. Name, position, and brief curriculum vitae of other committees; 2. Independency of other committee member; 3. Description of roles and responsibilities; 4. Description of the implementation of other committee's activity; 5. Meeting frequency and attendance level of other committees.	517-532
13.	Description of the duties and functions of Corporate Secretary	Includes: 1. Name and professional record of corporate Secretary; 2. Domicile; 3. Description on the implementation of corporate secretary's duties; 4. Training programs in order to develop competency of Corporate Secretary.	565-573

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria

No	Criteria	Explanation	Pages
14.	Description on general meeting of shareholders (GMS) of the previous year	Includes: 1. Decision of GMS previous year; 2. Realization of the GMS in the fiscal year; and 3. Reasons in the event of a decision GMS that has been not realized.	582-592
15.	Description on internal audit unit	Includes: 1. Name of head of internal audit unit 2. Number of employees (internal auditor) within internal audit unit 3. Qualification/certification as professional internal audit 4. Position of internal audit unit in the company structure 5. Description of duty implementation 6. Parties appointing/dismissing head of internal audit unit	423-435
16.	Public Accountants	Information includes, among others: 1. Name and year of a public accountant who audits the annual financial statements for the last 5 years; 2. Name and year of the Public Accounting Firm which audits the annual financial statements for the last 5 years; 3. The amount of fee for each type of services provided by the Public Accounting Firm in the last fiscal year; and 4. Other services provided by the Public Accounting Firm and public accountant in addition to the annual financial report audit services in the last fiscal year. Note: if no other services are mentioned, it shall be disclosed.	593-596
17.	Description on corporate risk management	Includes: 1. Explanation on risk management system 2. Explanation on evaluation of risk management system effectiveness 3. Explanation on risks posed to the company 4. Efforts to manage such risks	597-622
18.	Description on internal control system	Includes: 1. Brief explanation on internal control system, including financial and operational control 2. Explanation of the conformity of internal control system to the internationally recognized framework (COSO- internal control framework) 3. Explanation of the evaluation on the effectiveness of internal control system.	574-581

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

No	Criteria	Explanation	Pages
19.	Description on corporate social responsibility program that relates to environment	Includes: 1. Policies set by management, 2. Target/plan of activity in 2016 set by the Management 3. Activities undertaken related environmental programs related to the operations of the company, such as the use of materials and energy that are environmentally friendly and can be recycled; 4. Certification for environmental programs	752-757
20.	Explanation on corporate social responsibility related to employment, occupational health and safety	Includes information on: 1. Target / activity plan by the year 2016 determined by management; 2. The policies set by management; 3. Activities undertaken and quantitative impacts on such activities related to employment, health and safety practices, such as gender equality and employment, employment and safety, employee turnover rates, occupational accidents rate, and so on.	733-742
21.	Explanation on corporate social responsibility related to social and community development	Includes information on: 1. Activity plan/target by the year of 2016 determined by management; 2. The policies set by management; 3. Undertaken activities and the impact of such activities related to social and community development, such as the use of local labor, empowerment of communities around the company, improvement of social facilities and infrastructure, other forms of donations, etc. 4. Costs related to social and community development, such as the use of local labor, empowerment of communities around the company, improvement of social facilities and infrastructure, other forms of donations, communication on anti-corruption policies and procedures, training on anti-corruption, and so on.	743-751
22.	Explanation on corporate social responsibility related to responsibility to customers	Includes: 1. Activity target/plan in 2016 set by the Management. 2. Policies set by management; 3. Undertaken activities and impact of related activities; related to responsibilities of products, such as health and consumer safety, product information, facilities, and control over the number of consumer complaints, etc.	722-732

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria

No	Criteria	Explanation	Pages
23.	Litigation faced by the company, subsidiaries, members of the Board of Directors and/or members of Board of Commissioners for the period	Includes: 1. Material of the case/claim 2. Status of settlement of the case/claim 3. Potential impacts on the company 4. Encountered risk and amount of case/claim value. 5. Administrative sanctions imposed to the entity, members of the Board of Directors and Board of Commissioners, which is imposed by the authorities concerned (capital market, banking, etc.) for the last financial year (including statements of having no administrative sanction, if any) Note: if there is no litigation, such information should be disclosed	656-663
24.	Information access and corporate data	Description on the availability of access to corporate information and data for public, such as through website (in Bahasa and English), mass media, mailing list, bulletin, meeting with analysts, etc.	633-640
25.	Discussion of the code of ethics	Description includes: 1. The contents of the code of ethics; 2. Disclosure that the code of conduct applicable to all levels of the organization; 3. Dissemination of the code of ethics; 4. Efforts in the application and enforcement; 5. Statement on corporate culture of the company. 6. The number of violation and sanction that is given in the last fiscal year. Note: if there is no violation of the code of ethics in the last fiscal year, it shall be disclosed.	664-670
26.	Disclosure regarding whistleblowing system	Description of the mechanism of whistleblowing system, includes: 1. Submission of report violations; 2. Protections for whistleblowers 3. Handling of complaints 4. Those who manage complaint; and 5. Number of complaints accepted and proceeded in the last book year and follow up 6. Sanction/follow up of claims that has been processed in fiscal year. Notes: If there is not any complaints and have been processed in the last fiscal year, it shall be disclosed	671-674

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

No	Criteria	Explanation	Pages
27.	Policy on Composition Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors	Description of Company policy on composition diversity of Board of Commissioners and Board of Directors by education (field of study), work experience, age, and gender. Note: explanation shall be given in the event that concerned policy is nonexistent	436
VII. Financial Information			
1.	Statement by the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the responsibility of financial reports	Conformity with the relevant rules of responsibility for the financial statements	762
2.	Opinion of independent auditor on the financial reports		763 - 764
3.	Description of the independent auditor in the opinion	Description includes: 1. Name & signature 2. Date of Audit Report 3. PAF and Public Accountant license	763 - 764
4.	Comprehensive financial statements	Contains all elements of the financial statements: 1. Balance sheet 2. Comprehensive Profit or Loss statement 3. Changes in Shareholders' Equity 4. Cash flow report 5. Notes to the financial statements 6. Statement of financial position at the beginning of the comparative period presented when an entity implements accounting policy retrospectively or makes restatement of financial statement items, or when the entity reclassify items in its financial statements (if relevant)	765 - 860
5.	Comparison of the level of profitability	Comparison of profit (loss) for the current year with the previous year	767
6.	Statements of cash flows	Meet the following requirements: 1. Grouping into three categories of activities: operating, investing, and financing; 2. The use of the direct method to report cash flows from operating activities; 3. Separation between the presentation of cash receipts and/or disbursement during the current year in operating, investing and financing; 4. Disclosure of non cash transactions must be stated in the notes to the financial statements	769

Tinjauan Pendukung
Bisnis
Business Support
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Kriteria
OJK dan ARA
OJK and ARA
Criteria

No	Criteria	Explanation	Pages
7.	Accounting policy highlights	Includes at least: 1. Statement of compliance with IFRSs 2. The basis of measurement and the preparation of financial statements 3. Revenue and expense recognition 4. Fixed assets 5. Financial statements	776 - 778
8.	Disclosure of transactions with related parties	Items disclosed among others are: 1. Names of related parties and the nature of relationship with these parties; 2. Transactional value and its percentage against total revenue and relevant expenses; and 3. Total balance and its percentage against total assets or liabilities.	844 - 845
9.	Disclosure related to taxation	Items that must be disclosed: 1. Reconciliation between fiscal and current tax assessment 2. Explanation of the relationship between tax expense (income) and accounting profit 3. Statement that the reconciled taxable profit is the basis for the annual corporate income tax return 4. Breakdown of deferred tax assets and liabilities recognized in the balance sheet for each period presented, and total deferred tax expense (income) recognized in the income statement if such amount is not shown in the total deferred tax assets or liabilities recognized in the financial statement 5. Disclosure of whether or not there are any tax disputes	827 - 830
10.	Disclosure of matters relating to fixed assets	Matters need to be disclosed: 1. Depreciation method used; 2. Description of accounting policy selected, either revaluation or cost model; 3. Methods and significant assumptions used to estimate fixed assets' fair value (for revaluation model) or disclosure of fixed assets' fair value (for cost model); and 4. Reconciliation of the gross carrying amount and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and the end of period by presenting: addition, reduction, and reclassification.	815 - 818

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to Shareholder
and Stakeholders

Informasi Bagi
Pemegang Saham
dan Investor
Information for
Shareholder and Investor

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

No	Criteria	Explanation	Pages
11.	Disclosure of matters relating to operational segment	Matters need to be disclosed: 1. General information covering the factors used to identify unreported segment; 2. Information regarding profit and loss, assets, and liabilities of the reported segment; 3. Reconciliation of total revenue, profit and loss, assets, liabilities of the reported segment, and material elements of the other segment against relevant amount in the entity; and 4. Disclosure at the level of entity, covering information on products and/or services, geographical area, and main customer.	847 - 848
12.	Disclosure related to financial instruments	The thing that must be disclosed: 1. Terms, condition and accounting policies for each class of financial instruments; 2. Classification of financial instruments; 3. The fair value of each class of of financial instruments; 4. Risk management objectives and policies; 5. Explanation of the risk associated with financial instruments: market risk, credit risk, liquidity risk; and 6. Risk analysis associated with financial instruments quantitatively	779 - 785
13.	Publication of the Financial Statements	Items to be disclosed include: 1. Date of authorization for the publication of the Financial Statements 2. Party responsible for authorizing the Financial Statements	762